TERJEMAHAN SEDERHANA INDONESIA (TSI) - 2014

Perjanjian Baru

Matius

Daftar nenek moyang Kristus Yesus

1 [1] Inilah daftar nenek moyang Kristus
Yesus. Dia berasal dari keturunan
Daud, yang adalah keturunan Abraham.
[2] Abraham adalah bapak Isak, Ishak
adalah bapak Yakub, Yakub adalah bapak
Yehuda dan saudara-saudaranya.
[3] Yehuda adalah bapak Peres dan Zerah,
dan ibu mereka bernama Tamar. Peres
adalah bapak Hesron. Hezron adalah
bapak Ram.
[4] Ram adalah bapak Aminadab.
Aminadab adalah bapak Nahason.
Nahason adalah bapak Salmon.
[5] Salmon adalah bapak Boas, dan Rahab
adalah ibunya. Boas adalah bapak Obed,

dan Rut adalah ibunya. Obed adalah
bapak Isai.
6 Isai adalah bapak Raja Daud. Daud
adalah bapak Salomo, dan ibu dari
Salomo adalah mantan istri Uria.
7 Salomo adalah bapak Rehabeam.
Rehabeam adalah bapak Abia. Abia
adalah bapak Asa.
8 Asa adalah bapak Yosafat. Yosafat
adalah bapak Yoram. Yoram adalah
bapak Uzia.
9 Uzia adalah bapak Yotam. Yotam
adalah bapak Ahas. Ahas adalah bapak
Hiskia.
10 Hizkia adalah bapak Manasye.
Manasye adalah bapak Amon. Amon
adalah bapak Yosia.
11 Yosia adalah bapak Yekonya dan
saudara-saudaranya. Pada waktu itu
banyak orang Yahudi dibawa sebagai
tawanan perang ke negeri Babel.

12 Waktu bangsa Yahudi masih tinggal
sebagai tawanan perang di Babel:
Yekhonya adalah bapak Sealtiel. Sealtiel
adalah bapak Zerubabel.
13 Zerubabel adalah bapak Abihud.
Abihud adalah bapak Elyakim. Elyakim
adalah bapak Asor.
14 Azor adalah bapak Zadok. Zadok
adalah bapak Akim. Akhim adalah bapak
Eliud.
15 Eliud adalah bapak Eleasar. Eleazar
adalah bapak Matan. Matan adalah
bapak Yakub.
16 Yakub adalah bapak Yusuf. Yusuf
adalah suami Maria, dan Maria adalah
ibu Yesus, yang disebut Kristus.
17 Jadi, ada empat belas keturunan
dari Abraham sampai Daud. Dan empat
belas keturunan dari Daud sampai waktu
bangsa Yahudi dibawa ke Babel. Dan dari
waktu bangsa Yahudi mulai tinggal di

negeri Babel sampai Kristus dilahirkan
juga empat belas keturunan.

Kelahiran Kristus Yesus

18 Inilah cerita tentang kelahiran Kristus
Yesus: Seorang gadis bernama Maria
bertunangan dengan Yusuf. Marialah
yang nanti akan menjadi ibu Yesus. Tetapi
sebelum mereka menikah, ternyata
Maria mengandung oleh karena kuasa
Roh Kudus.
19 Yusuf, tunangan Maria, adalah
seorang yang jujur dan baik hati.
Ketika Maria memberitahukan tentang
kehamilannya kepada Yusuf, dia tidak
mau mempermalukan Maria di depan
umum dengan mengatakan bahwa
Maria sudah melakukan percabulan.
Jadi, dia berencana memutuskan
pertunangannya dengan Maria secara
diam-diam.

20 Tetapi waktu Yusuf sedang
memikirkan hal itu, datanglah malaikat
Tuhan kepadanya dalam mimpi. Malaikat
itu berkata, “Yusuf, keturunan Daud,
janganlah takut mengambil Maria
sebagai istrimu. Karena anak yang di
dalam kandungannya itu berasal dari
Roh Kudus.
21 Maria akan melahirkan seorang
Anak laki-laki. Kamu akan menamakan
Dia Yesus, karena Dia yang akan
menyelamatkan umat-Nya dari
dosa-dosa mereka.”
22 Ternyata Allah sedang mengatur
semua hal itu terjadi supaya menepati
apa yang pernah dikatakan Allah melalui
nubuatan nabi-Nya,
23 “Seorang perawan akan mengandung
dan melahirkan seorang Anak laki-laki,
dan Dia akan dinamakan Imanuel.”
(Nama Imanuel berarti, “Allah bersama
dengan kita.”)

24 Lalu Yusuf bangun dari tidurnya dan
melakukan apa yang dikatakan malaikat
Tuhan itu kepadanya— yaitu segera
menikahi Maria.
25 Namun, Yusuf tidak berhubungan
seks dengan Maria sampai Anak itu
lahir. Sesudah Anak itu lahir, Yusuf
menamakan Dia Yesus.

Peramal bintang mengunjungi Yesus

2 1 Yesus lahir di kota Betlehem di
propinsi Yudea. Pada waktu itu
Herodeslah yang memerintah sebagai
raja Yudea di bawah pemerintahan
kerajaan besar Roma. Kemudian
datanglah beberapa orang peramal
bintang dari negeri yang jauh di sebelah
timur Yerusalem.
2 Mereka bertanya-tanya, “Di manakah
Anak yang baru lahir itu— yaitu dia yang
akan menjadi Raja orang Yahudi? Karena
kami sudah melihat satu bintang muncul

di sebelah timur yang adalah tanda kelahiran-Nya. Jadi kami pun datang untuk menyembah Dia.”

3 Ketika Raja Herodes mendengar berita tentang seorang raja orang Yahudi yang baru lahir itu, dia menjadi tidak tenang. Dan seluruh penduduk Yerusalem pun menjadi tidak tenang.

4 Lalu Herodes memanggil para imam kepala dan ahli Taurat dan bertanya kepada mereka di mana Kristus akan lahir.

5 Jawab mereka, “Di kota Betlehem, Yudea. Karena nabi yang sudah menuliskan perkataan Allah seperti ini,

6 ‘Hai penduduk Betlehem, di daerah Yehuda, sekarang kalian tidak lagi dianggap kota yang tidak penting di daerah itu! Karena di tengah-tengah kalian akan dilahirkan seorang pemimpin yang akan memimpin Israel, umat-Ku.’”

7 Kemudian Herodes mengadakan
pertemuan tertutup bersama para
peramal bintang itu. Dengan demikian
dia mendapatkan keterangan yang tepat
dari mereka tentang kapan bintang itu
muncul pertama kali.
8 Kemudian dia menyuruh mereka ke
Betlehem dan berkata, “Pergi dan carilah
keterangan yang pasti tentang Anak
itu. Dan waktu kalian menemukan Dia,
beritahukanlah kepadaku, supaya saya
pun datang menyembah-Nya.”
9 Sesudah bertemu dengan raja itu,
para peramal bintang itu pun pergi. Saat
mereka melihat lagi bintang itu sedang
naik di sebelah timur, mereka sangat
bersukacita. Lalu cahaya bintang itu
mengarahkan mereka dan berhenti di
atas rumah di mana Anak itu berada.
10 (2:9)
11 Lalu masuklah mereka ke dalam
rumah, tempat di mana Anak itu berada.

Mereka melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu berlutut dan menyembah Anak itu. Mereka membuka kantong-kantongnya dan mempersembahkan berbagai hadiah kepada Anak itu— yaitu emas, kemenyan, dan mur.

12 Tetapi Allah memberitahu mereka melalui mimpi supaya tidak kembali kepada Herodes. Karena itu mereka pulang ke negeri mereka melalui jalan yang lain.

Orang tua Yesus membawa-Nya ke Mesir

13 Sesudah para peramal bintang itu pergi, malaikat Tuhan datang kepada Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Bangunlah! Bawalah segera Anak itu dan ibu-Nya ke Mesir. Tinggallah di sana sampai aku datang lagi membawa pesan kepadamu untuk kembali. Karena

Herodes berencana mencari Anak itu
untuk membunuh Dia.”
14 Pada malam itu juga Yusuf bangun
dan pergi menuju Mesir bersama Maria
dan Yesus.
15 Mereka tinggal di Mesir sampai
Herodes meninggal. Dengan demikian
tepatlah apa yang dikatakan Allah
melalui nabi-Nya, “Aku akan memanggil
Anak-Ku keluar dari Mesir.”

Herodes membunuh semua anak laki-laki kecil di Betlehem

16 Ketika Herodes tahu bahwa para
peramal bintang itu sudah menipunya,
dia menjadi sangat marah. Lalu dia
memerintahkan tentara-tentaranya
untuk membunuh semua anak laki-laki
di kota Betlehem dan semua daerah
di sekitarnya— yaitu anak-anak yang
berumur dua tahun ke bawah. Dia
memperkirakan umur Anak itu dua

tahun sesuai dengan keterangan dari
para peramal bintang itu.
17 Lalu tepatlah apa yang dikatakan
Allah melalui Nabi Yeremia,
18 “Terdengar suara di kota Rama,
yaitu suara-suara yang menangis
dan ratapan karena rasa sedih yang
sangat mendalam. Rahel menangisi
anak-anaknya, dan dia tidak mau dihibur,
karena anak-anaknya sudah mati.”

Yusuf dan Maria kembali dari Mesir

19 Sesudah Herodes meninggal, Yusuf
dan keluarganya masih berada di negeri
Mesir. Lalu malaikat Tuhan datang lagi
kepadanya dalam mimpi.
20 Malaikat itu berkata, “Bangunlah dan
pergilah kembali ke tanah Israel bersama
Yesus dan Maria! Karena orang-orang
yang berusaha membunuh Dia sudah
meninggal.”

21 Lalu Yusuf bangun dan langsung
berangkat dengan mereka ke tanah
Israel.
22 Tetapi waktu Yusuf mendengar
bahwa yang menggantikan Raja Herodes
adalah putranya Arkhelaus, dia takut
kembali ke propinsi Yudea. Lalu dia
mendapat petunjuk lagi melalui mimpi,
maka dia pergi dengan mereka ke
propinsi Galilea.
23 Jadi mereka pergi ke kota yang
bernama Nazaret dan tinggal di sana.
Dengan demikian apa yang dikatakan
Allah melalui para nabi ditepati— yaitu
“Waktu Kristus datang, Dia akan disebut
‘Orang Nazaret.’”

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus

3 1 Waktu Yesus sudah menjadi
dewasa di Nazaret di propinsi
Galilea, Yohanes Pembaptis memulai

pelayanannya di daerah padang gurun di
Yudea. Kepada orang-orang yang datang
kepadanya dia berkhotbah
2 seperti ini, “Bertobatlah dari dosa-
dosamu, karena tidak lama lagi Allah
akan datang mendirikan kerajaan-Nya di
dunia ini.”
3 Sebenarnya Yohanes ini adalah orang
yang Nabi Yesaya maksud waktu dia
bernubuat, “Nanti akan ada orang yang
berseru-seru di padang gurun seperti
ini: ‘Mari kita menyiapkan diri kita untuk
kedatangan Tuhan! Dan marilah kita
bersiap-siap untuk bertemu dengan
Dia!’”
4 Cara hidup Yohanes seperti cara hidup
Nabi Elia pada jaman dulu. Pakaian
Yohanes terbuat dari bulu unta dan ikat
pinggangnya dari kulit binatang. Dan
Yohanes sering makan belalang dan air
madu.

5 Kemudian orang banyak berdatangan
kepadanya dari Yerusalem, dari seluruh
propinsi Yudea, dan dari seluruh daerah
sekitar Sungai Yordan.
6 Biasanya waktu Yohanes
menyampaikan ajarannya, banyak
orang yang mengaku dosa-dosa mereka,
lalu Yohanes membaptis mereka di
Sungai Yordan.
7 Tetapi pernah terjadi juga bahwa
banyak orang dari kelompok agama
yang disebut Farisi dan Saduki yang ikut
datang untuk dibaptis. Waktu Yohanes
melihat hal itu, dia menegur mereka,
“Hai kalian keturunan ular berbisa!
Kalian pikir hanya dengan dibaptis kalian
bisa melarikan diri dari hukuman Allah
yang segera akan datang!
8 Kalau kalian sungguh-sungguh sudah
bertobat, tunjukkanlah hal itu melalui
cara hidup kalian masing-masing.

9 Dan janganlah berkata di dalam
hatimu, ‘Saya akan luput dari hukuman
Allah karena Abraham adalah nenek
moyang saya.’ Karena saya berkata
kepadamu bahwa Allah sanggup
menjadikan keturunan bagi Abraham
dari batu-batu ini.
10 Seperti petani yang menebang dan
membakar pohon yang tidak pernah
berbuah, seperti itu jugalah Allah
sekarang sudah siap melenyapkan
bangsa kita dan membuangnya ke dalam
api!
11 “Saya hanya membaptis kamu
dengan air yang menunjukkan bahwa
kamu sudah bertobat. Tetapi sesudah
saya akan datang Seorang yang lebih
berkuasa dari saya. Sebenarnya saya
tidak layak untuk melayani Dia, biarpun
hanya untuk membawa sandal-Nya.
Dialah yang akan membaptis kamu
dengan Roh Kudus dan api.

12 Bertobatlah! Karena dunia ini seperti
ladang luas yang siap dipanen. Hasil
yang baik dan yang tidak baik akan
dipisahkan! Karena Dia yang datang
sesudah saya akan menghakimi dunia ini
dan memisahkan setiap kalian yang jahat
dari antara orang benar. Yang benar itu
akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua
orang jahat akan dilemparkan ke dalam
api neraka yang tidak pernah padam."

Yohanes membaptis Yesus

13 Kemudian Yesus berangkat dari
Galilea ke Sungai Yordan dan meminta
Yohanes untuk membaptis-Nya.
14 Tetapi Yohanes merasa dirinya tidak
layak untuk melakukan itu, jadi dia
berkata, "Seharusnya sayalah yang
dibaptis oleh Bapa. Sungguh heran
Engkau meminta saya untuk melakukan
itu!"

15 Tetapi Yesus menjawab, “Biarlah
kamu yang melakukan hal itu saat ini.
Karena dengan begitulah kita memenuhi
segala sesuatu yang diinginkan Allah.”
Lalu Yohanes membaptis-Nya.
16 Sesudah Yesus dibaptis, pada saat
Dia keluar dari sungai itu, tiba-tiba langit
terbuka dan Yesus melihat Roh Allah
turun ke atas-Nya dengan cara seperti
burung merpati yang turun dan hinggap
pada-Nya.
17 Kemudian terdengarlah suara dari
surga yang mengatakan, “Inilah Anak-Ku
yang sangat Kukasihi. Dialah yang
menyenangkan hati-Ku.”

Yesus dicobai oleh iblis

4 1 Sesudah itu Yesus dipimpin oleh
Roh Kudus ke padang gurun untuk
dicobai oleh iblis.

2 Dan Dia tidak makan apa-apa selama
empat puluh hari empat puluh malam,
akhirnya Dia sangat lapar.
3 Lalu si penggoda— yaitu iblis
mendekati-Nya dan berkata, “Kamu
ini Anak Allah !!— bukan?! Jadikanlah
batu-batu ini menjadi roti!”
4 Tetapi Yesus menjawab, “Dalam Kitab
Suci tertulis, ‘Kehidupan manusia tidak
tergantung dari roti saja, melainkan
tergantung dari setiap perkataan yang
diucapkan oleh Allah.’”
5 Kemudian dalam waktu sebentar
saja, iblis membawa-Nya ke kota suci
Yerusalem dan menempatkan-Nya di
puncak Rumah Allah.
6 Lalu dia berkata kepada-Nya, “Kalau
kamu adalah Anak Allah, lompatlah ke
bawah! Karena dalam Kitab Suci tertulis,
‘Allah akan menyuruh para malaikat
untuk menjagamu,’ dan ‘tangan mereka

akan memegangmu, sehingga kakimu
tidak sampai kena batu.’”
7 Jawab Yesus, “Ada juga tertulis,
‘Janganlah kamu mencobai Tuhan
Allahmu.’”
8 Kemudian dengan cara ajaib iblis
membawa-Nya ke puncak gunung
yang sangat tinggi, lalu menunjukkan
kepada-Nya semua kerajaan di dunia dan
semua kemewahan dari setiap kerajaan
itu.
9 Lalu dia berkata kepada Yesus, “Aku
akan memberikan semua itu kepadamu
kalau kamu sujud dan menyembah aku.”
10 Yesus berkata kepadanya, “Hai
Satanas, pergi! Karena dalam Kitab Suci
tertulis, ‘Sembahlah Tuhan Allahmu, dan
Dia sajalah yang kamu layani.’”
11 Lalu iblis meninggalkan Yesus, dan
malaikat-malaikat datang dan melayani
Dia.

Yesus mulai pelayanan-Nya di Galilea

12 Waktu Yesus mendengar bahwa
Yohanes sudah dipenjarakan, maka
Dia meninggalkan propinsi Yudea dan
kembali ke propinsi Galilea.
13 Tetapi Dia tidak lagi tinggal di
Nazaret, melainkan di kota Kapernaum
(di tepi Danau Galilea)— yaitu di daerah
Zebulon dan Naftali.
14 Yesus melakukan itu supaya apa yang
dinubuatkan oleh Nabi Yesaya ditepati,
yang bunyinya,
15 “Dengarlah, kalian yang tinggal di
daerah Zebulon dan Naftali, yaitu daerah
sepanjang jalan menuju ke laut, dan
sampai ke seberang Sungai Yordan.
Daerah itu bernama Galilea— di mana
banyak orang yang bukan Yahudi tinggal.
16 Mereka itu yang hidup dalam
kegelapan, akan melihat terang yang
besar. Bagaikan matahari yang terbit,

terang itu telah terbit atas mereka yang
hidup di daerah yang gelap dan bahaya
karena dikuasai oleh kerajaan maut.”
17 Mulai hari itu, Yesus memberitakan
pesan ini kepada orang banyak,
“Bertobatlah dari dosa-dosamu, karena
tidak lama lagi Allah akan datang
mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”

Yesus memilih murid-murid-Nya

18 Ketika Yesus sedang berjalan di tepi
Danau Galilea, Dia melihat dua orang
nelayan— yaitu Simon yang juga disebut
Petrus dan Andreas, adiknya. Mereka
sedang menjala ikan di danau.
19 Kata-Nya kepada mereka, “Mari ikut
Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi penjala
ikan, tetapi Aku akan mengajar kalian
untuk menjaring orang-orang supaya
mereka menjadi pengikut-Ku.”

20 Pada waktu itu juga Simon dan
Andreas langsung meninggalkan jala
mereka dan mengikut Yesus.
21 Waktu Dia berjalan tidak jauh dari
situ, Dia melihat dua orang bersaudara
yang lain— yaitu Yakobus dan adiknya
Yohanes. Mereka sedang di dalam
sebuah perahu bersama Zebedeus,
bapak mereka, dan sedang memperbaiki
jala mereka. Lalu Yesus memanggil
Yakobus dan Yohanes untuk mengikut
Dia.
22 Pada waktu itu juga mereka berdua
langsung meninggalkan perahu dan
bapak mereka, lalu mengikut Yesus.

Yesus mengajar dan menyembuhkan

23 Lalu Yesus pergi ke seluruh propinsi
Galilea dan mengajar di rumah-
rumah pertemuan orang Yahudi, dan
memberitakan Kabar Baik tentang

kerajaan Allah. Dia juga menyembuhkan
semua jenis penyakit mereka.
24 Berita tentang Dia tersebar luas dari
Galilea sampai ke seluruh propinsi Siria.
Jadi orang-orang mengantar kepada-Nya
banyak sekali orang yang menderita
penyakit. Orang-orang itu menderita
segala macam penyakit— termasuk yang
dikuasai roh-roh jahat, yang sakit ayan,
dan yang lumpuh total. Lalu semua
mereka disembuhkan-Nya.
25 Oleh karena itu banyak orang
mengikuti Dia. Ada yang berasal dari
propinsi Galilea, Yudea, propinsi Sepuluh
Kota, dan juga kota Yerusalem, bahkan
dari seberang Sungai Yordan.

Yesus mengajar orang banyak

5 1 Waktu Yesus melihat orang
banyak yang mengikuti-Nya itu, lalu
Dia naik ke atas bukit dan duduk di

situ. Murid-murid-Nya berkumpul di
sekeliling-Nya,
2 dan Dia mulai mengajar mereka,
3 “Sungguh diberkati Allah orang-orang
yang tahu bahwa mereka mempunyai
kebutuhan rohani, karena merekalah
yang akan menjadi warga kerajaan Allah.
4 Sungguh diberkati Allah orang-orang
yang sekarang berdukacita, karena
merekalah yang akan dihiburkan-Nya.
5 Sungguh diberkati Allah orang-orang
yang rendah hati, karena merekalah
yang akan mewarisi bumi yang dijanjikan
Allah.
6 Sungguh diberkati Allah orang-orang
yang giat melakukan yang benar lebih
daripada makan dan minum, karena
merekalah yang akan dipuaskan oleh
Allah.
7 Sungguh diberkati Allah orang-orang
yang mengasihani orang lain, karena

merekalah yang akan dikasihani oleh Allah.
8 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang tulus hati, karena merekalah yang akan selalu memandang Allah.
9 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang bekerja untuk mendatangkan damai, karena merekalah yang akan disebut anak-anak-Nya.
10 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang dianiaya karena hidup benar, karena mereka sudah menjadi warga kerajaan Allah.
11 “Kamu juga sungguh diberkati Allah kalau kamu disakiti, dihina, dan difitnah karena mengikut Aku.
12 Bersukacita dan bergembiralah, karena berkat besar sudah tersedia bagimu di surga. Ingatlah: Nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya seperti itu.”

Garam dan terang dunia

13 “Hendaklah pengaruh baik dari
setiap kita terasa di dalam dunia ini.
Percuma saja seseorang mengatakan
dirinya pengikut-Ku kalau dia sama
sekali tidak mempengaruhi dunia ini.
Pengaruh kalian digambarkan seperti
garam. Waktu memasak setiap orang
senang mencampur sedikit garam ke
dalam masakannya. Biarpun garam
seperti pasir, kita tidak mau mencampur
pasir ke dalam makanan! Kalau pasir, itu
hanya berguna untuk dibuang ke luar
dan diinjak-injak orang.
14 “Kamu seperti terang dalam dunia
yang gelap ini. Jadi kamu seperti kota
yang terletak di atas bukit. Terangnya
bersinar dan kota itu tidak bisa
disembunyikan.
15 Begitu juga, tidak ada orang yang
menyalakan lampu lalu menutupnya

dengan tempayan. Tetapi lampu selalu
ditaruh di tempat yang tinggi, supaya
menerangi semua orang yang ada di
dalam rumah.
16 Begitulah hendaknya terangmu
menyinari orang lain. Maksud-Ku, biar
orang-orang lain melihat perbuatan-
perbuatan baik yang kamu lakukan, lalu
memuliakan Bapamu yang di surga."

Ajaran Yesus tentang Hukum Taurat

17 "Janganlah kamu berpikir bahwa
Aku datang untuk membatalkan Hukum
Taurat. Aku datang bukan untuk
membatalkannya, tetapi supaya apa
yang tertulis di dalamnya ditepati.
18 Ketahuilah bahwa selama masih
ada langit dan bumi, tidak ada sesuatu
pun yang akan dibatalkan dari Hukum
Taurat, biarpun satu huruf atau satu
titik. Semuanya akan selalu berlaku dan

setiap nubuatan yang ada di dalamnya
pasti akan terjadi.
19 “Jadi janganlah berpikir bahwa
ada perintah dalam Hukum itu yang
tidak berguna. Orang yang melanggar
salah satu perintah yang terkecil pun
dan mengajar orang lain juga untuk
melanggarnya, dia akan dianggap yang
terkecil di dalam kerajaan Allah. Tetapi
orang yang melakukan seluruh perintah
Hukum Taurat dan mengajar orang lain
juga untuk melakukannya, dia akan
sangat dihormati di dalam kerajaan
Allah.
20 Jadi Aku sungguh-sungguh berkata
kepadamu: Kalau hidupmu tidak lebih
benar daripada para ahli Taurat dan
anggota-anggota kelompok Farisi, kamu
sama sekali tidak bisa menjadi anggota
kerajaan Allah.”

Ajaran Yesus tentang kemarahan

21 “Setiap kita sudah diajarkan oleh
guru-guru agama kita bahwa Musa
sudah memerintahkan nenek moyang
kita, ‘Jangan membunuh’, dan ‘Siapa
saja yang membunuh harus diadili dan
dihukum.’
22 Tetapi Aku berkata kepada kamu:
Siapa saja yang marah kepada seseorang
lain akan dihukum Allah. Dan siapa
saja yang menghina orang lain akan
menghadap pengadilan Allah. Dan siapa
saja yang mengatakan kepada seseorang
lain ‘Kamu bodoh,’ pantas dibuang ke
dalam api neraka.
23 “Karena itu, kalau misalnya kamu
sedang membawa persembahanmu
untuk dibakar pada mezbah di Rumah
Allah, dan tiba-tiba kamu teringat bahwa
ada orang lain yang sakit hati kepadamu,

24 tinggalkanlah persembahanmu itu
di depan mezbah. Kemudian, pergilah
kepada orang itu dan pulihkanlah
hubunganmu dengan dia. Sesudah itu
barulah kamu lanjutkan memberikan
persembahanmu kepada Allah.
25 “Dengarlah contoh ini: Kalau
orang yang memusuhimu sedang
mengadukanmu ke pengadilan,
segeralah kamu berusaha memulihkan
hubunganmu dengan dia, sebelum
sampai ke sidang pengadilan. Kalau
kamu tidak melakukannya, mungkin
dia akan melaporkanmu kepada hakim,
lalu hakim akan menyerahkanmu
kepada petugas penjara, dan kamu akan
dipenjarakan.
26 Apa yang Aku katakan ini benar:
Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu
sampai kamu membayar lunas semua
utangmu dan denda yang ditetapkan
oleh hakim itu!”

Ajaran Yesus tentang dosa perzinaan

27 “Setiap kita sudah diajarkan oleh
guru-guru agama kita bahwa Musa
sudah memberikan perintah, ‘Jangan
berzina.’
28 Tetapi Aku berkata kepadamu: Laki-
laki siapa saja yang hanya memandang
perempuan saja dengan hawa nafsu
dan ingin berhubungan seks dengannya,
berarti dia sudah berzina dengan
perempuan itu di dalam hatinya.
29 Kalau matamu menyebabkan kamu
berdosa— bahkan matamu yang paling
baik, cungkil dan buanglah matamu
itu! Lebih baik kamu kehilangan salah
satu anggota tubuhmu daripada kamu
dibuang ke dalam neraka dengan tubuh
yang lengkap.
30 Begitu juga, kalau tanganmu
menyebabkan kamu berdosa— bahkan
tanganmu yang paling kuat, potong dan

buanglah tanganmu itu! Lebih baik kamu
kehilangan salah satu anggota tubuhmu
daripada kamu masuk ke dalam neraka
dengan tubuh yang lengkap.”

Ajaran Yesus tentang perceraian

31 “Setiap kita juga sudah diajarkan
perintah Musa ini: ‘Setiap suami yang
menceraikan istrinya harus memberikan
surat cerai kepadanya.’
32 Tetapi Aku berkata kepadamu:
Satu-satunya alasan seorang suami
boleh menceraikan istrinya adalah kalau
istrinya itu sudah terbukti berzina. Kalau
karena soal yang lainnya, berarti dia
seolah-olah mendorong istrinya itu
berzina. Karena kalau istrinya itu kawin
lagi, di hadapan Allah pasangan itu
sedang berzina. Dan juga setiap laki-laki
yang kawin dengan perempuan yang
sudah diceraikan sedang berzina dalam
pandangan Allah.”

Ajaran Yesus tentang sumpah dan perjanjian

33 “Setiap kita juga sudah diajarkan
tentang perintah Musa kepada nenek
moyang kita: ‘Kalau kamu berjanji atas
nama Tuhan untuk melakukan sesuatu,
jangan sampai kamu tidak menepati
apa yang kamu janjikan itu. Tepatilah
segala sesuatu yang sudah kamu janjikan
dengan menyebut nama Tuhan.’
34 Tetapi Aku berkata kepadamu:
Janganlah sama sekali menyebut sesuatu
apa pun sebagai saksi untuk menguatkan
sumpahmu. Janganlah menyebut demi
surga, karena itu tempat takhta Allah.
35 Dan jangan menyebut demi bumi,
karena bumi merupakan tempat Allah
menaruh kaki-Nya ketika Dia duduk di
atas takhta-Nya. Dan juga tidak boleh
menyebut demi Yerusalem, karena itu
adalah ibukota Raja Mahabesar.

36 Bahkan tidak boleh menyebut
kepalamu sendiri sebagai saksi atas
perjanjianmu, karena kamu tidak
sanggup membuat sehelai saja pun dari
rambutmu menjadi hitam atau putih.
37 Jadi biarlah kamu hanya berkata, ‘Itu
Benar’— kalau hal itu benar, atau ‘Itu
Salah’— kalau hal itu salah. Janganlah
menambah sesuatu apa pun untuk
menguatkan sumpah atau perjanjianmu,
karena semua tambahan lain berasal
dari iblis.”

Ajaran Yesus tentang orang-orang yang memusuhi kita

38 “Setiap kita juga sudah diajarkan
perintah Musa ini: ‘Siapa yang merusak
mata atau gigi orang lain, maka
hukumannya mata atau gigi orang itu
juga akan dirusak.’
39 Tetapi Aku berkata kepadamu:
Janganlah melawan orang yang berbuat

jahat kepadamu. Misalnya kalau
seseorang menampar pipi kananmu,
berikanlah juga pipi kirimu.
40 Atau kalau seseorang mengadukan
kamu ke pengadilan dan menuntut
bajumu, berikanlah juga jubahmu
kepadanya.
41 Atau kalau seorang tentara
memaksamu memikul barangnya sejauh
satu kilometer, bersedialah untuk
memikul barangnya itu sejauh dua
kilometer.
42 Dan kalau seseorang meminta
sesuatu kepadamu, berikanlah. Atau
kalau seseorang mau meminjam sesuatu
darimu, jangan menolaknya.”

Kasihilah orang-orang yang memusuhimu

43 “Setiap kita juga sudah diajarkan,
‘Kasihilah saudara-saudari kita sebangsa,

tetapi kita boleh membenci bangsa lain yang memusuhi kita.’
44 Tetapi Aku berkata kepadamu:
Kasihilah orang-orang yang
memusuhimu, dan berdoalah bagi
setiap orang yang menganiaya kamu.
45 Karena kalau kamu berbuat demikian,
kamu sedang mengikuti teladan Bapamu
yang di surga. Karena Dia sangat baik
kepada semua orang. Misalnya dengan
matahari Dia menyinari orang-orang
yang baik maupun yang jahat. Dan ketika
hujan turun, Dia menolong orang-orang
yang hidupnya benar maupun yang
hidupnya tidak benar.
46 Kalau kamu hanya mengasihi teman
yang mengasihimu saja, jangan berharap
bahwa Allah akan memberikan upah
kepadamu atas kasihmu itu. Karena para
penagih pajak dan orang-orang berdosa
yang lain pun mengasihi siapa saja yang
mengasihi mereka.

47 Dan kalau kamu hanya memberi
salam kepada teman-temanmu saja,
jangan sangka bahwa Allah akan
menganggap kamu lebih baik dari orang
lain. Bahkan orang-orang yang tidak
mengenal Allah pun memberi salam
kepada teman-teman mereka.
48 Hendaklah kamu mengasihi
semua orang! Dengan demikian kamu
akan menjadi sempurna, sama seperti
Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

Ajaran Yesus tentang cara melakukan perbuatan baik

6 1 “Hati-hatilah! Janganlah kamu
memamerkan perbuatan baikmu
di depan umum supaya orang-orang
memperhatikan dan memujimu. Kalau
kamu melakukan seperti itu, kamu tidak
akan menerima upah atas perbuatan
baikmu itu dari Bapamu yang di surga.

2 “Kapan saja kamu memberi sedekah,
janganlah pamerkan hal itu seperti
yang dilakukan oleh orang-orang yang
hanya berpura-pura sebagai orang
baik. Mereka suka memberi sedekah di
depan umum— di dalam rumah-rumah
pertemuan atau di simpang-simpang
jalan, dan diiringi dengan bunyi
terompet. Mereka melakukan seperti itu
supaya dilihat dan dipuji banyak orang.
Sungguh benar yang Aku katakan ini:
Hanya itu sajalah upah mereka.
3 Sebaliknya kalau kamu memberi
sedekah, berikanlah secara tersembunyi.
Tangan kirimu tidak perlu mengetahui
apa yang dilakukan oleh tangan
kananmu.
4 Maksud-Ku, orang lain tidak perlu
tahu tentang pemberian sedekahmu itu.
Dan Bapamu— yang melihat apa saja
yang kamu lakukan secara tersembunyi,
akan memberikan upah kepadamu.”

Ajaran Yesus tentang cara berdoa

5 “Janganlah kamu berdoa seperti
orang-orang yang hanya berpura-pura
sebagai orang baik. Karena mereka suka
berdiri memamerkan dirinya dengan
berdoa di depan umum— di dalam
rumah-rumah pertemuan maupun di
simpang-simpang jalan. Sungguh benar
yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah
upah mereka.
6 Tetapi waktu kamu berdoa, masuklah
ke kamar rumahmu yang paling
dalam, tutuplah pintu dan berdoalah
kepada Bapamu yang ada di tempat
yang tersembunyi itu. Dan Bapamu—
yang melihat apa saja yang dilakukan
di tempat yang tersembunyi, akan
memberi upah kepadamu.
7 “Dan waktu kamu berdoa, janganlah
berdoa seperti orang yang belum
mengenal Allah. Karena mereka banyak

kali mengulang-ulangi permohonan
mereka, karena mereka menganggap
bahwa Allah akan lebih mendengarkan
doa yang diulang-ulangi.
8 Jadi janganlah meniru mereka
itu. Karena Bapamu sudah tahu apa
yang kamu perlukan sebelum kamu
memintanya.
9 Oleh karena itu, hendaklah kalian
berdoa seperti ini: ‘Bapa kami yang di
surga, biarlah semua orang menghormati
Engkau sebagai Allah yang kudus.
10 Biarlah Engkau datang dan
memerintah sebagai Raja, dan biarlah
apa yang Engkau kehendaki terlaksana
di dunia ini, sama seperti kehendak-Mu
selalu terlaksana di surga.
11 Berikanlah kami makanan yang kami
perlukan hari ini.
12 Dan ampunilah kami masing-masing
dari semua kesalahan kami, sama

seperti kami masing-masing memaafkan
orang-orang yang bersalah kepada kami.
13 Dan janganlah biarkan kami
tergoda melakukan kejahatan, tetapi
selamatkanlah kami dari kuasa iblis.’
[Karena Engkau sajalah yang punya
kuasa untuk memerintah sebagai raja
atas segala sesuatu, dan hanya Engkau
saja yang pantas dimuliakan sampai
selama-lamanya. Amin.]
14 Maafkanlah orang-orang yang
bersalah kepadamu. Karena kalau
kamu memaafkan mereka, Bapamu
yang di surga juga akan mengampuni
dosa-dosamu.
15 Tetapi kalau kamu tidak memaafkan
orang yang bersalah kepadamu,
Bapamu yang di surga juga tidak akan
mengampuni dosa-dosamu.”

Ajaran Yesus tentang cara berpuasa

16 “Ketika kamu berpuasa, janganlah
menunjukkan muka yang sedih atau
gosok mukamu dengan lumpur, seperti
yang dilakukan orang-orang yang hanya
berpura-pura sebagai orang baik.
Mereka yang melakukan seperti itu
hanya mau pamer diri bahwa mereka
sedang berpuasa. Sungguh benar yang
Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah
mereka.
17 Sebaliknya kalau kamu berpuasa,
sisirlah rambutmu dan cucilah mukamu
seperti biasa.
18 Dengan begitu tidak ada orang yang
tahu bahwa kamu sedang berpuasa.
Tetapi hanya Bapamu yang tidak
kelihatan itu yang mengetahuinya,
karena Dia melihat segala sesuatu yang
dilakukan secara tersembunyi, dan Dia
akan memberi upah kepadamu.”

Kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang

19 “Janganlah kumpulkan harta benda
bagi dirimu sendiri di dunia ini— di mana
ngengat dan karat akan merusakkan
harta bendamu itu, dan pencuri bisa
membongkar serta mencurinya.
20 Sebaliknya kumpulkanlah hartamu di
surga— di mana ngengat dan karat tidak
bisa merusaknya, dan pencuri tidak bisa
membongkar serta mencurinya.
21 Karena di mana hartamu berada, di
situ jugalah hati dan pikiranmu berada.
22 “Matamu seperti jendela yang
membiarkan terang masuk ke dalam
tubuhmu. Kalau matamu baik, seluruh
hidupmu pun akan diterangi.
23 Tetapi kalau matamu rusak karena
memandang ke sana ke mari dengan
serakah, seluruh hidupmu akan menjadi
sangat gelap. Kalau jendela tubuh itu

menghambat terang itu masuk, betapa hebatnya kegelapan yang terjadi di dalam hatimu!

24 “Perhatikanlah contoh ini: Tidak baik kalau seseorang mempunyai dua majikan. Karena tidak mungkin dia melayani kedua-duanya dengan baik. Dia pasti akan mengasihi dan setia kepada majikan yang satu, tetapi membenci dan masa bodoh terhadap majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang.”

Utamakanlah kerajaan Allah

25 “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang apa saja yang kamu butuhkan dalam hidupmu, seperti makanan dan minuman. Dan janganlah juga kuatir tentang apa saja yang kamu butuhkan untuk tubuhmu, seperti pakaian. Karena

pastilah ada hal-hal dalam hidupmu
yang lebih penting daripada makanan
dan pakaian.
26 Perhatikanlah burung-burung.
Mereka tidak perlu menabur atau
menuai, dan mereka tidak perlu
menyimpan makanan di gudang.
Bapamu yang di surga menyediakan
makanan bagi burung-burung itu. Jadi
ketahuilah: Kamu jauh lebih berharga di
mata Bapamu dari burung-burung itu.
27 Dan dengan segala kekuatiranmu
kamu tidak sanggup menambah sesaat
saja kepada umurmu. Jadi tidak usah
kuatir!
28 “Misalnya tentang pakaian, kenapa
kamu kuatir? Perhatikanlah tumbuhan
liar yang tidak perlu kerja keras untuk
membuat pakaian bagi dirinya sendiri.
Karena Allah menjadikan tumbuhan itu
untuk menghasilkan bunga yang indah.

29 Aku sungguh-sungguh berkata
kepadamu: Raja Salomo— walaupun
dia sangat kaya, tidak memakai pakaian
seindah salah satu dari bunga-bunga itu.
30 Kalau Allah memberi keindahan
yang seperti itu kepada tumbuhan
liar, padahal tumbuhan itu hanya
hidup dalam waktu yang singkat saja,
kemudian layu dan dibuang ke dalam
api, maka yakinlah bahwa Dia pasti
lebih memperhatikan kamu daripada
tumbuhan itu. Dan Dia juga akan
menyediakan pakaian bagimu— hai
kamu yang kurang percaya kepada Allah!
31 "Jadi tidak usah kuatir seperti itu
dan berkata, 'Apakah yang akan saya
makan?' Atau 'Apakah yang akan saya
minum?' Atau 'Apakah yang akan saya
pakai?'
32 Semua hal itu selalu dikuatirkan
oleh orang-orang yang tidak mengenal
Allah. Padahal Bapamu yang di surga

sudah tahu bahwa kamu membutuhkan
semuanya itu.
33 Tetapi hal yang harus kamu utamakan
adalah hidup dengan cara yang pantas
dan benar sebagai warga kerajaan Allah,
dan semua hal yang kamu butuhkan
akan diberikan juga kepadamu.
34 Jadi, tidak usah kuatir akan hari
esok. Karena tiap-tiap hari mempunyai
pergumulannya sendiri. Cukuplah jalani
pergumulan hari ini. Jangan tambah
lagi dengan pergumulan hari yang akan
datang.”

Ajaran Yesus tentang menghakimi

7 1 “Janganlah menjadikan dirimu
hakim atas kesalahan orang lain,
supaya Allah tidak menghakimi kamu
kalau kamu juga bersalah dengan cara
yang sama kepada orang lain.
2 Karena sebagaimana kamu
menghakimi orang lain, demikian

juga kamu akan dihakimi oleh Allah.
Dan seberat hukuman yang kamu
berikan kepada orang lain, seberat itulah
hukuman yang akan diberikan Allah
kepadamu.
3 “Janganlah menyalahkan orang lain
karena kesalahan kecil. Siapa yang
melakukan hal itu seperti orang yang
memperhatikan serbuk kayu di mata
saudaranya, sedangkan kayu balok di
matanya sendiri dia tidak perhatikan.
Lalu dia dengan sombong berkata
kepada saudaranya, ‘Mari saya keluarkan
serbuk kayu itu dari matamu!’
4 (7:3)
5 Hai kamu yang hanya berpura-pura
sebagai orang baik! Keluarkanlah
dulu balok kayu yang ada di matamu
sendiri. Dan sesudah itu barulah kamu
bisa melihat dengan jelas dan bisa
mengeluarkan serbuk kayu yang ada di
mata saudaramu.”

Orang-orang yang tidak pantas mendalami ajaran tentang hal-hal rohani

6 “Janganlah kamu memberi ajaran yang
suci kepada orang-orang yang bersifat
seperti anjing. Karena nanti mereka
akan berbalik dan menyerangmu. Dan
jangan melemparkan kebijakan rohani
kepada orang-orang yang bersifat
seperti babi. Karena mereka hanya
menginjak-injaknya.”

Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa

7 “Mintalah terus kepada Allah, maka
kamu akan menerimanya. Carilah terus,
maka kamu akan menemukannya.
Ketuklah terus, maka pintu akan
dibukakan bagimu.
8 Karena setiap orang yang meminta
dengan tekun akan menerima apa yang

dia minta. Setiap orang yang mencari
dengan tekun akan mendapatkan apa
yang dia cari. Dan setiap orang yang
terus mengetuk pintu, maka pintu itu
akan dibukakan baginya.
9 “Kalau anakmu minta makanan,
pastilah kamu tidak akan memberi dia
batu— bukan?!
10 Atau kalau anakmu minta ikan, kamu
pasti tidak akan memberinya ular yang
berbisa— bukan?!
11 Kalau kamu yang jahat tahu
memberikan yang baik kepada anak-
anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di
surga! Dia pasti akan memberikan yang
baik kepada setiap kita yang meminta
kepada-Nya.”

Hukum yang terutama

12 “Perlakukanlah setiap orang seperti
yang kamu inginkan dia lakukan
kepadamu, karena itulah inti yang

diajarkan oleh Hukum Taurat dan ajaran para nabi.”

Jalan ke surga dan jalan ke neraka

13 “Untuk menuju hidup yang selama-lamanya, lewatilah pintu yang sempit. Karena pintu gerbang ke neraka itu besar dan mudah dilewati, dan banyak orang yang masuk melalui gerbang itu.
14 Sedangkan pintu menuju hidup yang selama-lamanya sempit dan sulit dilewati, dan hanya sedikit orang yang mau mencari sampai menemukannya.”

Cara mengenal nabi palsu

15 “Hati-hatilah terhadap nabi-nabi palsu. Ketika salah seorang dari mereka datang ke dalam persekutuanmu, dia akan berkata, ‘Saya juga sama seperti kalian, anak domba Allah.’ Padahal dia serigala yang berbahaya.

16 Kalian bisa mengenal nabi-nabi palsu
dari ajaran dan perbuatan mereka.
Sebagaimana buah anggur atau buah ara
tidak dihasilkan dari tumbuhan liar yang
berduri, begitu juga orang jahat tidak
bisa menghasilkan hal-hal yang baik.
17 Demikian juga setiap pohon yang
baik akan menghasilkan buah yang
baik. Dan setiap pohon yang tidak baik
menghasilkan buah yang tidak baik.
18 Pohon yang baik tidak bisa
menghasilkan buah yang tidak dapat
dimakan, dan pohon yang tidak baik
tidak bisa menghasilkan buah yang baik.
19 Setiap pohon yang tidak
menghasilkan buah yang baik akan
ditebang dan dibakar.
20 Begitu jugalah kalian akan mengenali
nabi-nabi palsu itu dari ajaran dan
perbuatan mereka.
21 “Bukan setiap orang yang memanggil-
Ku, ‘Tuhan, Tuhan’, akan menjadi warga

kerajaan Allah. Tetapi yang akan menjadi warga kerajaan Allah adalah setiap orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

22 Pada Hari Pengadilan banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan, kami sudah bernubuat atas nama-Mu. Dan dengan menyebut nama-Mu kami sudah mengusir setan-setan serta melakukan banyak keajaiban.’

23 Tetapi pada waktu itu dengan terus-terang Aku akan menjawab mereka, ‘Hai kamu semua yang melakukan kejahatan: Pergilah dari hadapan-Ku! Aku tidak pernah mengatakan bahwa kalian adalah sahabat-Ku.’”

Orang bijak dan orang bodoh

24 “Oleh karena itu, setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan melakukannya, dia seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas

satu batu utuh yang sangat besar yang digunakan sebagai pondasi rumah itu.
25 Kemudian hujan deras turun lalu air banjir naik dan menyerang rumah itu. Angin kencang juga bertiup menabrak rumah itu. Tetapi rumah itu tetap berdiri tegak karena dibangun di atas pondasi batu yang utuh.
26 “Tetapi setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan tidak melakukannya, dia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya langsung di atas pasir saja.
27 Lalu hujan deras turun, dan air banjir menyerang rumah itu. Angin kencang juga bertiup dan memukul rumah itu. Maka rumah itu roboh dan rusak berat.”
28 Ketika Yesus selesai mengajar semuanya itu, orang banyak yang mendengar-Nya merasa heran sekali akan ajaran-ajaran-Nya itu,
29 karena Dia tidak mengajar seperti para ahli Taurat. Dia mengajar dengan

kuasa, seperti seorang pembesar yang berhak memberi perintah yang harus diikuti.

Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular

8 1 Waktu Yesus turun dari bukit,
banyak sekali orang yang mengikuti
Dia.
2 Lalu datanglah kepada-Nya seorang
penderita penyakit kulit yang menular.
Dia sujud di hadapan Yesus dan berkata,
“Tuan, kalau engkau mau, saya yakin
engkau sanggup menyembuhkan saya.”
3 Dengan mengulurkan tangan Yesus
menjamah orang itu dan berkata, “Aku
mau. Sembuhlah!” Saat itu juga penyakit
kulitnya hilang dan dia menjadi sembuh.
4 Dan Yesus berkata kepada orang itu,
“Jangan ceritakan hal ini kepada siapa
pun juga, tetapi pergi dan tunjukkanlah
badanmu kepada salah satu imam. Lalu

berikanlah persembahan kepada Allah, sesuai dengan perintah Musa tentang setiap orang yang sudah disembuhkan dari penyakit kulit. Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh."

Yesus menyembuhkan hamba seorang letnan Romawi

5 Yesus pergi ke kota Kapernaum. Pada waktu Dia masuk ke kota itu, datanglah seorang letnan Romawi kepada-Nya dan memohon dengan sangat,
6 "Tuan, budak saya sedang terbaring di rumah karena sakit parah. Dia tidak bisa menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita."
7 Yesus berkata kepada letnan itu, "Aku akan datang menyembuhkan dia."
8 Letnan itu menjawab, "Tuan, saya tidak layak menerima engkau di rumah saya. Tetapi saya minta engkau memberi

perintah saja supaya dia sembuh, dan pastilah dia akan sembuh.
9 Karena saya sendiri juga seorang bawahan yang tunduk pada perintah atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka, ‘Pergi ke sana’— maka dia pun pergi. Dan kalau saya berkata kepada yang lain, ‘Datang’— maka dia pun datang. Dan kalau saya katakan kepada budak saya, ‘Lakukan ini’— maka dia pun melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang engkau, bahwa semua perintahmu akan jadi.”
10 Ketika Yesus mendengar hal itu, Dia merasa heran sekali. Lalu Dia berkata kepada mereka yang mengikuti Dia, “Yang Ku-katakan ini benar: Di antara bangsa Israel belum pernah Ku-temukan seorang pun yang mempunyai keyakinan sebesar keyakinan orang ini.

11 Aku berkata kepadamu: Pada waktu
Allah mulai memerintah segala sesuatu
sebagai Raja, akan diadakan pesta besar.
Banyak sekali orang akan datang dari
segala tempat di bumi— bahkan dari
ujung timur dan barat. Lalu mereka
akan duduk dan makan bersama nenek
moyang kita Abraham, Ishak, dan Yakub.
12 Padahal banyak orang Israel, yang
karena nenek moyang mereka memang
sudah diundang masuk ke dalam
kerajaan itu, tetapi mereka akan dibuang
keluar ke tempat yang paling gelap. Dan
di sanalah mereka akan menangis serta
sangat menderita.”
13 Lalu Yesus berkata kepada letnan itu,
“Silakan Bapak pulang. Terjadilah sesuai
dengan keyakinanmu.” Dan pada saat itu
juga budak letnan itu sembuh.

Yesus menyembuhkan banyak orang

14 Sesudah itu, waktu Yesus datang ke
rumah Petrus, Dia mendapati ibu mertua
Petrus sedang terbaring di tempat
tidurnya karena sakit demam.
15 Jadi Yesus menyentuh tangan ibu itu,
dan demamnya hilang. Dia pun bangun
dan melayani Yesus dengan makanan.
16 Pada sore harinya, banyak orang
sakit dibawa kepada-Nya, termasuk yang
dikuasai oleh setan-setan. Dan dengan
perkataan-Nya saja roh-roh jahat itu
langsung meninggalkan mereka, dan Dia
juga menyembuhkan semua orang yang
sakit itu.
17 Dia melakukan hal itu untuk menepati
apa yang sudah dinubuatkan oleh Nabi
Yesaya, “Dialah yang mengambil
penderitaan kita dan menyembuhkan
penyakit kita.”

Tentang keputusan untuk mengikut Yesus

18 Waktu Yesus memperhatikan orang
banyak yang ada di sekeliling-Nya, Dia
berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari
kita berangkat ke seberang danau.”
19 Lalu seorang ahli Taurat datang
kepada-Nya dan berkata, “Guru, saya
akan ikut Guru ke mana pun Guru pergi.”
20 Yesus berkata kepadanya, “Anjing
hutan mempunyai liang dan burung
mempunyai sarang, tetapi Aku— yang
adalah Anak Manusia, tidak mempunyai
tempat untuk beristirahat.”
21 Dan seorang lain yang sering
mengikuti Yesus berkata kepada-Nya,
“Tuan, ijinkanlah saya pulang dulu.
Waktu bapak saya meninggal lalu
dikuburkan, saya akan mengikut
engkau.”

22 Tetapi Yesus berkata kepadanya,
“Ikutlah Aku sekarang, dan biarkanlah
orang-orang yang mati secara rohani
menunggu kematian sesama mereka!”

Yesus menghentikan badai

23 Lalu Yesus naik ke dalam perahu dan
berangkat ke seberang danau dengan
murid-murid-Nya.
24 Tiba-tiba datanglah badai besar
melanda danau itu. Perahu mereka
dipukul ombak, dan banyak air masuk
sehingga perahu itu hampir tenggelam.
Tetapi pada saat itu Yesus sedang tidur
nyenyak.
25 Lalu mereka datang membangunkan
Dia. Mereka berkata, “Tuan, tolong! Kita
akan mati tenggelam!”
26 Jawab Yesus, “Kenapa kalian begitu
ketakutan? Kalian kurang yakin kepada-
Ku!” Lalu Dia berdiri dan memerintahkan
angin kencang dan ombak itu untuk

berhenti. Maka angin pun berhenti dan danau pun menjadi tenang sekali.
27 Mereka heran dan berkata, “Wah, orang macam apa dia ini?! Bahkan angin kencang dan danau pun taat kepadanya.”

Yesus mengusir setan-setan dari orang-orang Gadara

28 Waktu Yesus tiba di seberang danau— yaitu daerah orang Gadara, dua orang yang dikuasai setan-setan datang menemui Dia. Kedua orang itu tinggal di lokasi perkuburan, dan mereka begitu berbahaya sehingga tidak seorang pun berani lewat ke sana.
29 Kedua orang itu berteriak kepada-Nya, “Hei Anak Allah! Kenapa engkau mengganggu kami? Apakah engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktu yang ditentukan Allah?”
30 Tidak jauh dari situ ada sekelompok besar babi sedang makan.

31 Setan-setan itu minta berulang kali
kepada-Nya, “Kalau engkau mengusir
kami keluar dari kedua orang ini,
ijinkanlah kami masuk ke dalam
babi-babi itu.”
32 Kata-Nya, “Pergilah!” Lalu setan-
setan itu pergi dari kedua orang itu dan
memasuki babi-babi itu. Dan semua babi
itu lari dan terjun dari pinggir jurang ke
dalam danau, lalu mati tenggelam.
33 Para penjaga babi itu lari ke kota dan
menceritakan apa yang sudah terjadi
dengan babi-babi itu dan kedua orang
yang dulu dikuasai setan-setan itu.
34 Lalu seluruh penduduk kota keluar
untuk menemui Yesus dan mereka
memohon dengan sangat supaya Dia
meninggalkan daerah mereka.

Yesus menyembuhkan orang lumpuh di Kapernaum

9 [1] Sesudah itu Yesus dan murid-
murid-Nya naik ke dalam perahu dan
menyeberangi danau untuk kembali ke
kota-Nya sendiri.
[2] Ketika tiba, beberapa orang
membawa kepada-Nya seorang lumpuh
yang terbaring di atas kasur. Waktu
Yesus memperhatikan bahwa mereka
percaya penuh bahwa Dia berkuasa
untuk menyembuhkan orang lumpuh itu,
Dia berkata kepadanya, “Hai pemuda,
kuatkanlah hatimu. Sekarang Aku sudah
mengampuni dosa-dosamu.”
[3] Beberapa orang ahli Taurat yang
mendengar perkataan Yesus itu berpikir
dalam hati mereka seperti ini, “Orang ini
menghina Allah!”
[4] Tetapi Yesus mengetahui apa yang
mereka pikirkan, jadi Dia berkata kepada

mereka, “Kalian sudah salah dengan memikirkan hal yang jahat tentang Aku di dalam hati kalian!
5 Tentu kalian sulit menerima waktu Aku katakan kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih gampang bagi kalian menerima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangunlah, angkat kasurmu dan pulang’?
6 Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Anak Manusia berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah kasurmu dan pulang ke rumahmu!”
7 Orang itu pun berdiri dan pulang ke rumahnya.
8 Ketika orang banyak menyaksikan hal itu, mereka sangat heran dan memuji

Allah yang sudah memberikan kuasa seperti ini kepada manusia.

Matius mengikut Yesus

9 Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Dia melihat saya— Matius sedang duduk di kantor saya. Pada waktu itu saya masih bekerja sebagi penagih pajak. Yesus berkata kepada saya, “Ikutlah Aku!” Saya pun berdiri dan mengikut Yesus.

10 Kemudian waktu Yesus makan malam di rumah saya, banyak penagih pajak dan orang-orang lain yang juga dianggap orang berdosa datang dan makan bersama Dia dengan kami murid-murid-Nya.

11 Ketika orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka bertanya kepada kami, “Kenapa guru kalian makan bersama dengan para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?”

12 Mendengar pertanyaan orang-orang
Farisi itu lalu jawab Yesus kepada
mereka dengan kiasan ini, “Orang
sehat tidak membutuhkan dokter. Yang
membutuhkan dokter adalah orang
sakit.
13 Pergi dan pelajarilah maksud Allah
ketika Dia berkata: ‘Daripada memberi
kurban hewan-hewan kepada-Ku, lebih
baik kalian menunjukkan belas kasihan
kepada orang lain.’ Begitu juga Aku.
Aku datang untuk memanggil orang-
orang berdosa supaya bertobat— bukan
untuk memanggil orang-orang yang
merasa dirinya benar.”

Yesus menjawab pertanyaan tentang berpuasa

14 Kemudian murid-murid Yohanes
Pembaptis datang kepada Yesus dan
bertanya, “Kami sering berpuasa, dan
begitu juga dengan anggota kelompok

Farisi. Tetapi murid-murid-Mu kenapa tidak?”

15 Lalu Yesus menjawab dengan memberikan contoh yang menunjukkan persamaan, “Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu pesta pernikahan disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa. Tetapi coba kalian pikir apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki ditangkap oleh yang memusuhi-Nya. Hal itulah yang akan terjadi kepada-Ku, dan pada waktu itulah murid-murid-Ku akan berpuasa.”

16 Lalu Yesus memberi dua contoh lagi kepada mereka: “Kalau orang punya baju lama yang sudah robek, dia tidak boleh menambal baju itu dengan kain yang baru. Karena kalau baju itu dicuci, kain baru yang ditambal itu akan menjadi

kusut, dan akan membuat bagian yang robek itu tambah robek lagi.
17 Begitu juga dengan air anggur yang baru. Anggur itu tidak boleh diisi ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu dibuang saja. Karena itu, air anggur yang baru harus diisi ke dalam kantong kulit yang baru juga, sehingga keduanya akan tersimpan dengan baik."

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan dari pemimpin orang Yahudi

18 Pada waktu Yesus sedang mengajarkan hal-hal itu kepada mereka, datanglah seorang pemimpin orang Yahudi. Dia sujud di hadapan Yesus

dan berkata, “Anak perempuan saya
baru saja meninggal. Tetapi saya mohon
datanglah ke rumahku dan letakkanlah
kedua tanganmu padanya, maka dia
akan hidup kembali.”
19 Kemudian Yesus berdiri dan bersama
kami para murid-Nya mengikuti
pemimpin itu ke rumahnya.
20 Tetapi waktu Yesus berjalan, ada
seorang perempuan yang mendekati-
Nya dari belakang dan menyentuh
rumbai jubah-Nya. Perempuan itu terus
sakit pendarahan selama dua belas
tahun.
21 Jadi dia melakukan hal itu karena
berpikir, “Kalau saya bisa menyentuh
jubah-Nya saja, saya pasti sembuh.”
22 Yesus berbalik dan melihat
perempuan itu, kata-Nya, “Anak-Ku,
kuatkanlah hatimu. Karena kamu
percaya penuh kepada-Ku, kamu

menjadi sembuh.” Dan pada saat itu juga dia sembuh.

23 Waktu Yesus tiba di rumah pemimpin orang Yahudi itu, Dia melihat para peniup seruling sudah mulai memainkan musik perkabungan dan orang banyak ribut karena menangisi anak itu.

24 Lalu Dia berkata, “Keluarlah! Karena anak ini tidak meninggal. Dia hanya tidur saja.” Tetapi mereka menertawakan Yesus.

25 Sesudah orang banyak itu diusir keluar, Dia masuk ke dalam kamar anak itu dan memegang tangannya. Dan anak itu pun bangun!

26 Lalu berita tentang kejadian ini tersebar ke seluruh daerah itu.

Yesus membuat dua orang buta bisa melihat dan juga setan dari si bisu diusir-Nya

27 Ketika Yesus meninggalkan rumah
itu, dua orang buta mengikuti Dia.
Mereka berteriak, “Hai Keturunan Daud,
kasihanilah kami!”
28 Lalu Dia masuk ke dalam satu rumah,
dan kedua orang buta itu pun datang
menghadap-Nya. Yesus bertanya kepada
mereka, “Apakah kalian percaya bahwa
Aku sanggup membuat kalian melihat
lagi?” Jawab mereka, “Ya Tuhan, kami
percaya.”
29 Sambil menjamah mata mereka, Dia
berkata, “Jadilah sesuai dengan apa yang
kalian percayai.”
30 Dan mereka pun bisa melihat
kembali! Lalu dengan tegas Dia melarang
mereka, “Jangan menceritakan kejadian
ini kepada siapa pun.”

31 Tetapi mereka pergi dan
menceritakan berita tentang Yesus
di seluruh daerah itu.
32 Saat kedua orang itu sedang keluar
rumah, beberapa orang datang kepada-
Nya membawa seorang bisu yang
dikuasai setan.
33 Sesudah Yesus mengusir setan itu
dari orang bisu tersebut, saat itu juga dia
bisa berbicara! Orang banyak yang ada di
situ heran dan berkata, “Belum pernah
terjadi keajaiban seperti ini di Israel!”
34 Tetapi orang-orang Farisi berkata,
“Dengan kuasa iblis— yaitu pemimpin
para setan, Yesus mengusir setan-setan.”

Yesus merasa kasihan kepada orang banyak

35 Lalu Yesus mengunjungi banyak
sekali kota dan kampung. Dia mengajar
di rumah-rumah pertemuan mereka
dan memberitakan Kabar Baik tentang

kerajaan Allah. Dia juga menyembuhkan orang-orang dari banyak macam penyakit.

36 Waktu Dia melihat orang banyak yang datang kepada-Nya itu, Dia merasa kasihan sekali kepada mereka karena mereka dalam kesusahan dan sangat membutuhkan pertolongan, seperti domba yang tidak mempunyai gembala.

37 Lalu dengan kiasan Dia berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Semua ladang gandum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang menuainya hanya sedikit.

38 Oleh karena itu, berdoalah supaya Tuhan yang punya ladang-ladang ini mengirim para pekerja untuk menuai gandum itu.”

Yesus mengutus murid-murid-Nya

10 1 Pada hari lain Yesus mengumpulkan kami kedua

belas murid-Nya, lalu Dia memberi kuasa
kepada kami untuk mengusir roh-roh
jahat dan menyembuhkan segala macam
penyakit.
2 Dia mengutus kami sebagai rasul-
Nya. Nama-nama kami adalah: Yang
pertama, Simon— yang juga disebut
Petrus, dengan adiknya, Andreas, lalu
Yakobus dan Yohanes— yang kedua anak
Zebedeus,
3 Filipus, Bartolomeus, Tomas, dan saya,
Matius— yang dulu bekerja sebagai
penagih pajak, Yakobus— anak dari
Alfeus, Tadeus,
4 Simon— yang pernah ikut berjuang
dalam suatu gerakan orang Israel supaya
mereka bebas dari penjajahan Roma,
dan Yudas yang dari kampung Kariot—
yaitu dia yang akan mengkhianati Yesus.
5 Sebelum Yesus mengutus kami kedua
belas rasul, Dia menyuruh kami seperti
ini, “Janganlah kalian pergi ke daerah

orang yang bukan Yahudi, dan janganlah masuk ke kota-kota orang Samaria.
6 Karena Aku mengutus setiap kalian kepada orang Israel yang sudah sesat seperti kelompok domba yang tidak mempunyai gembala.
7 Pergi dan beritakanlah bahwa Allah akan segera mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.
8 Sembuhkanlah orang-orang sakit, hidupkanlah orang-orang mati, sembuhkanlah orang-orang yang berpenyakit kulit yang menular, dan usirlah setan-setan. Sebagaimana kamu masing-masing sudah diberkati Allah dengan cuma-cuma, begitu jugalah kamu dengan cuma-cuma menolong dan memberkati orang-orang lain.
9 Janganlah membawa uang dalam bentuk apa pun.
10 Dalam perjalanan janganlah membawa tas, pakaian ganti, sandal

ganti, atau tongkat. Karena setiap
pekerja pantas menerima apa yang dia
butuhkan.
11 “Kemana saja kamu pergi— baik
itu kota maupun kampung, carilah
seseorang yang baik hati yang membuka
pintu rumahnya bagimu. Tinggallah di
situ sampai kamu berangkat lagi.
12 Waktu kamu masuk ke dalam rumah
seseorang, ucapkanlah salam kepada
semua orang yang ada di dalam rumah,
dan mintalah Allah supaya perasaan
tenang dari Dia akan memberkati
mereka. Kalau mereka benar-benar
orang baik, mereka akan menerima
kamu dan menerima berkat dari Allah
itu. Tetapi kalau tidak, pergilah, dan
mereka juga tidak akan diberkati.
13 (10:12)
14 Siapa saja yang tidak menerima kamu
atau tidak mau mendengar apa yang
kamu ajarkan, saat kamu meninggalkan

rumah atau kota itu, lepaskanlah kotoran
dari kaki dan sandalmu.
15 Yang Ku-katakan ini benar: Pada hari
pengadilan terakhir, para penduduk kota
itu akan menerima hukuman yang lebih
berat dari hukuman yang akan diberikan
kepada penduduk Sodom dan Gomora."

Waspadalah terhadap kesusahan yang akan terjadi

16 "Perhatikanlah! Aku mengutus kalian
ke dalam keadaan yang mengerikan—
seperti keadaan ketika domba-domba
diserang kelompok serigala. Oleh karena
itu, hendaklah kalian masing-masing
bijak seperti ular dan tulus seperti
merpati.
17 Waspadalah! Kalian akan ditangkap
dan dibawa menghadap ke berbagai
sidang pengadilan agama. Dan para
pemimpin rumah-rumah pertemuan
Yahudi akan menjatuhkan hukuman

kepada kalian dengan menyuruh
orang-orang untuk mencambuki kalian.
18 Dan dari antara kalian ada juga yang
akan diseret menghadap para pejabat
pemerintah dan raja-raja karena kalian
memberitakan tentang Aku. Hal ini
merupakan kesempatan bagimu untuk
bersaksi tentang Aku kepada mereka dan
kepada orang bukan Yahudi yang lain.
19 Apabila kamu diadili, janganlah kuatir
tentang apa yang akan kamu katakan
atau bagaimana kamu harus membela
diri. Karena pada saat itu juga akan
diberitahukan kepadamu tentang apa
yang harus kamu katakan.
20 Karena sesungguhnya apa yang kamu
katakan pada saat itu tidak berasal dari
dirimu sendiri, tetapi dari Roh Bapa yang
ada di dalam kamu.
21 “Penganiayaan terhadap kalian akan
ngeri sekali, sehingga nanti akan ada
saudara yang menyerahkan saudara

kandungnya untuk dibunuh. Dan hal
yang sama akan terjadi antara bapak
dengan anak kandungnya. Juga anak-
anak akan melawan orang tuanya dan
menyerahkan mereka untuk dihukum
mati.
22 Dan banyak sekali orang yang akan
membenci kalian karena kalian percaya
kepada-Ku, tetapi setiap orang yang
tetap setia kepada-Ku sampai akhir,
jiwanya akan diselamatkan.
23 Kalau kalian dianiaya di suatu kota,
larilah ke kota yang lain. Karena yang
Ku-katakan ini benar: Sebelum kalian
selesai mengunjungi setiap kota Israel,
Anak Manusia— yaitu Aku, sudah datang
kembali.
24 “Anak-anak-Ku, janganlah kalian
menyangka bahwa kalian akan
diperlakukan lebih baik dari-Ku. Seorang
murid tidak diterima lebih baik dari
gurunya, dan seorang pelayan tidak

diperlakukan lebih baik dari majikannya. Seorang murid boleh merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti gurunya. Dan seorang hamba boleh merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti majikannya. Yang memusuhi-Ku sudah menyebut Aku Lusifer, jadi kalian anak-anak-Ku juga tentu akan mereka sebutkan sama seperti itu."
25 (10:24)

Takut dan hormatlah kepada Allah— bukan kepada manusia

26 "Oleh karena itu, janganlah takut kepada mereka yang menentang kita. Karena setiap hal yang manusia berusaha menyembunyikan sekarang, pada suatu hari nanti akan dinyatakan. Dan setiap hal yang manusia berusaha merahasiakan sekarang, pada suatu waktu akan ketahuan.

27 Demikian juga, apa yang Ku-beritahukan kepada kalian secara diam-diam, katakanlah itu secara terang-terangan. Dan apa yang Ku-bisikkan kepada kalian, umumkanlah itu kepada semua orang.
28 “Janganlah takut kepada manusia. Karena mereka hanya bisa membunuh tubuhmu, tetapi tidak bisa membunuh jiwamu. Sebaliknya takut dan hormatlah kepada Allah saja, karena Dia sanggup membinasakan tubuh dan jiwamu ke dalam api neraka.
29 Ingatlah contoh ini: Sepasang burung pipit dijual seharga mata uang yang termurah. Biarpun begitu, tidak seekor pun mati tanpa sepengetahuan Bapa kita.
30 Bahkan jumlah helai rambut di kepalamu pun Dia tahu.
31 Oleh karena itu, janganlah kamu merasa takut kepada mereka yang

melawan kita! Karena kamu jauh lebih
penting di hadapan Bapa kita daripada
banyak burung pipit.
32 “Siapa yang mengakui dirinya sebagai
pengikut-Ku di depan orang-orang lain,
Aku pun akan mengakui dia sebagai
pengikut-Ku di hadapan Bapa-Ku yang di
surga.
33 Tetapi siapa yang menyangkal
dirinya sebagai pengikut-Ku di depan
orang-orang lain, Aku pun tidak akan
mengakui dia sebagai pengikut-Ku di
hadapan Bapa-Ku yang di surga.”

Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus

34 “Janganlah kalian pikir bahwa Aku
datang ke dunia ini untuk membawa
damai. Aku datang bukan untuk
membawa damai, tetapi membawa
pedang— yaitu pertentangan yang
hebat.

35 Karena Aku datang menjadi
penyebab yang dinubuatkan di
dalam Kitab Suci, ‘Anak laki-laki akan
menentang bapaknya, anak perempuan
akan menentang ibunya, dan menantu
perempuan akan menentang ibu
mertuanya.
36 Bahkan para anggota keluarga dekat
kalian pun akan menjadi seperti musuh
dalam selimut.’
37 “Setiap orang yang mengasihi bapak
atau ibunya lebih daripada-Ku, tidak
layak disebut pengikut-Ku. Setiap orang
yang mengasihi anak laki-lakinya atau
anak perempuannya lebih daripada-Ku,
tidak layak disebut pengikut-Ku.
38 Setiap orang yang mengikut Aku
hendaklah berpikir, ‘Sampai mati pun—
bahkan mati disalibkan, saya akan tetap
mengikut Tuhan.’ Orang yang tidak
berpikir seperti itu tidak layak disebut
pengikut-Ku.

39 Setiap orang yang berusaha
mempertahankan hidupnya akan
kehilangan hidupnya. Tetapi siapa yang
kehilangan hidupnya karena mengikut
Aku, dia akan mendapatkan hidup yang
sesungguhnya.”

Allah memberkati mereka yang menerima kalian

40 “Dalam pandangan Allah, orang yang
menerima kalian sebagai utusan-Ku
dianggap sama seperti menerima
Aku secara langsung. Dan siapa yang
menerima Aku, berarti menerima Allah
yang mengutus Aku.
41 Siapa yang menyambut seorang
nabi karena dia menyadari bahwa nabi
itu utusan Allah, maka orang itu akan
turut menerima berkat Allah seperti
yang diberikan kepada seorang nabi.
Dan siapa yang menyambut orang
benar karena dia memang orang

benar, dia akan turut menerima berkat
Allah seperti yang diberikan kepada
orang-orang benar.
42 Yang Ku-katakan ini benar: Siapa
yang menolong salah satu pengikut-Ku—
biarpun itu hanya memberi secangkir air
sejuk kepada pengikut yang paling hina,
orang itu pasti akan menerima upah dari
Allah karena perbuatannya itu."

11 1 Sesudah Yesus selesai berpesan
kepada kami kedua belas murid-
Nya, Dia juga meninggalkan tempat itu
lalu pergi ke kota-kota di daerah Galilea
untuk mengajar dan memberitakan
Kabar Baik dari Allah kepada orang-orang
di situ.

Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan, dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes

2 Pada waktu itu Yohanes Pembaptis
sedang berada di dalam penjara, dan

dia mendengar tentang pekerjaan yang
dilakukan oleh Kristus. Jadi Yohanes
menyuruh beberapa orang muridnya
pergi kepada Yesus
3 untuk menanyakan, “Apakah Bapak ini
Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya?
Ataukah kita masih menunggu orang
lain?”
4 Jawab Yesus, “Kembalilah kepada
Yohanes dan ceritakanlah apa yang
sudah kalian sendiri dengar dan lihat
hari ini:
5 Yaitu bahwa sekarang banyak orang
buta melihat, orang-orang lumpuh
berjalan, orang-orang yang sakit
kulit yang menular disembuhkan,
orang-orang yang tuli bisa mendengar,
orang-orang mati dibangkitkan, dan
Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan
kepada orang-orang miskin.

6 Dan memberitahukan kepada Yohanes
bahwa sungguh diberkati setiap orang
yang tidak meragukan Aku.”
7 Waktu murid-murid Yohanes itu
baru pergi, Yesus mulai berbicara
kepada orang banyak tentang Yohanes.
Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku
dimulai, kalian sudah pernah pergi
jauh keluar-masuk padang gurun untuk
melihat orang lain— bukan?! Tentu
kalian tidak pergi begitu jauh untuk
melihat sesuatu yang biasa saja—
ya?! Karena memang orang tidak bisa
berjalan jauh hanya untuk melihat
sehelai rumput yang bergoyang karena
ditiup angin.
8 Sebenarnya kalian mencari apa pada
waktu itu? Pastilah kalian tidak pergi
untuk melihat seorang yang berpakaian
sangat indah! Karena orang-orang yang
memakai pakaian seperti itu tidak ada di
padang gurun, tetapi di istana raja.

9 Jadi, apa yang kalian cari di sana?
Seorang nabi— bukan?! Ya, Aku katakan
kepada kalian bahwa kedudukan
Yohanes jauh lebih penting daripada
seorang nabi.
10 Karena dialah yang dimaksudkan
ayat Kitab Suci yang mengatakan,
‘Perhatikanlah: Aku akan mengutus
utusan-Ku lebih dulu, supaya dia
menyiapkan jalan sebelum Aku
mengirim Engkau.’
11 “Pada waktu Yohanes Pembaptis
mulai melayani sampai sekarang ini,
pekerjaan untuk mendirikan kerajaan
Allah berkembang dengan cepat, biarpun
orang-orang menentangnya dengan
kekerasan dan berusaha menguasainya.
Yang Ku-katakan ini benar: Yohanes
Pembaptis lebih besar dari semua orang
yang pernah dilahirkan. Tetapi dalam
kerajaan baru yang Allah sudah mulai
dirikan, semua orang yang menjadi

anggota kerajaan-Nya itu akan dianggap
lebih besar dari Yohanes— bahkan
orang yang berkedudukan paling rendah
sekalipun.
12 (11:11)
13 Karena semua nubuatan dalam
Hukum Taurat dan buku para nabi
tertuju kepada jaman sekarang ini di
mana Allah mulai mendirikan kerajaan-
Nya. Dan jaman ini mulai dari permulaan
pelayanan Yohanes Pembaptis.
14 Kalau kalian siap menerima ajaran
ini, Yohanes adalah orang yang
menggantikan Nabi Elia— yaitu dia yang
dijanjikan untuk datang.
15 Kalian punya telinga— bukan?! Jadi
dengarkanlah baik-baik!
16 “Sekarang Aku akan memakai contoh
yang menggambarkan kebanyakan kalian
yang hidup pada jaman sekarang ini:
Kebanyakan kalian seperti dua kelompok
anak-anak yang bermain di halaman.

Kelompok yang satu berseru kepada
kelompok yang lain,
17 ‘Setiap kali kami mengajak kalian
bermain sesuatu, kalian tetap tidak
mau! Kalau kami meniup lagu tarian
dengan suling, kalian tidak mau menari.
Tetapi waktu kami bermain pura-pura
berkabung, kalian tidak mau bermain
pura-pura meratap.’
18 Artinya begini: Kalian menolak
pekerjaan Allah— bagaimana pun
bentuknya. Karena waktu Yohanes
Pembaptis sedang melayani Tuhan di
antara kalian, dia sering berpuasa dan
tidak minum minuman keras. Tetapi
kalian berkata, ‘Dia dikuasai setan.’
19 Lalu Anak Manusia— yaitu Aku, pun
datang, dan Aku makan dan minum
minuman keras seperti orang pada
umumnya. Tetapi kalian berkata, ‘Lihat!
Dia makan dan minum dengan rakus.
Dia juga teman para penagih pajak dan

orang-orang berdosa lainnya.’ Meskipun
begitu, kebijaksanaan Allah selalu
terbukti benar melalui hasil-hasilnya.”

Orang yang tidak mau percaya, waspada!

20 Pada waktu itu, Yesus memberikan
teguran keras terhadap kota-kota di
mana Dia melakukan lebih banyak
keajaiban, karena banyak penduduk
kota-kota itu tidak mau bertobat.
21 Dia berkata, “Celakalah kalian,
orang-orang Khorazim! Celakalah kalian,
orang-orang Betsaida! Betapa ngerinya
nanti hukuman Allah atas kalian! Karena
seandainya keajaiban-keajaiban yang
Aku sudah lakukan di antara kalian
terjadi juga pada jaman dulu di Tirus
dan Sidon, maka sudah dari sejak lama
mereka sungguh-sungguh bertobat dan
menangisi dosa-dosa mereka.

22 Karena itu Aku sungguh-sungguh
berkata kepadamu bahwa pada Hari
Pengadilan, hukuman yang akan
dijatuhkan kepada kalian jauh lebih
berat daripada hukuman yang akan
dijatuhkan kepada penduduk Tirus dan
Sidon.
23 “Dan kalian juga, para penduduk
Kapernaum: Kalian pikir bahwa kalian
akan ditinggikan sampai mendapat
kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian
akan dibuang ke dalam neraka! Karena
seandainya keajaiban-keajaiban yang
Aku sudah lakukan di antara kalian
terjadi pada jaman dulu di Sodom,
mereka sudah bertobat dan kota itu
akan tetap ada sampai sekarang.
24 Karena itu Aku sungguh-sungguh
berkata kepadamu bahwa pada Hari
Pengadilan, hukuman yang akan
dijatuhkan kepada kalian jauh lebih

berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk Sodom.”

Yesus mengundang para murid-Nya untuk istirahat

25 Pada waktu yang sama Yesus berkata lagi, “Aku memuji Engkau, ya Bapa,
Tuhan langit dan bumi, karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-ajaran tentang kerajaan-Mu itu dari orang-orang yang bijak dan yang punya banyak pengetahuan, tetapi Engkau menyatakan hal-hal itu kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan hati yang polos seperti anak-anak kecil.
26 Karena benar, ya Bapa, itulah yang menyenangkan hati-Mu.
27 “Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Aku— yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun mengenal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-

orang yang hendak Aku perkenalkan
kepada-Nya.
28 “Datanglah kepada-Ku, setiap
kalian yang sudah cape menanggung
kesusahan-kesusahan yang berat, karena
Aku akan menolongmu mengatasi setiap
kesusahanmu itu dan kamu akan merasa
lega.
29 Tunduk dan bergantunglah pada-Ku.
Belajarlah dari-Ku, karena Aku lemah
lembut dan rendah hati, maka kamu pun
akan merasa lega.
30 Karena kalau tunduk dan bergantung
pada-Ku, bebanmu yang berat menjadi
ringan, dan beban yang Ku-berikan pun
ringan.”

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

12 1 Pada suatu hari Sabat, Yesus dan
kami murid-murid-Nya berjalan
melewati ladang gandum yang luas.
Karena kami merasa lapar, kami mulai

memetik beberapa bulir gandum itu dan memakan biji-bijinya.
2 Pada waktu itu ada beberapa orang Farisi yang melihat kejadian itu dan berkata kepada Yesus, “Kenapa murid-muridmu melakukan hal yang seperti itu?! Mereka sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”
3 Tetapi jawab-Nya kepada mereka, “Tentu kalian sudah tahu apa yang terjadi waktu Daud dan orang-orang yang bersamanya sedang lapar dan membutuhkan makanan.
4 Dia masuk ke Kemah Suci Allah dan menerima roti yang selalu ditaruh di Ruang Suci di dalam Kemah Allah. Daud membawanya kepada orang-orang yang bersama dia, lalu dia dan mereka sama-sama makan roti itu. Menurut peraturan Hukum Musa para imam saja yang boleh memakannya. Biarpun begitu, karena mereka butuh, tidak ada

orang yang menganggap bahwa apa
yang dilakukan Daud itu adalah dosa.
5 Dan sebagai contoh lain: Tentu kalian
tahu bahwa setiap Hari Sabat ada
imam-imam yang bekerja di dalam
Rumah Allah. Hal itu juga tidak dianggap
sebagai pelanggaran.
6 Dan Aku berkata kepada kalian bahwa
apa yang sedang Allah kerjakan melalui
Aku lebih penting dari Rumah Allah!
7 Dalam Kitab Suci Allah berkata,
‘Daripada memberi banyak kurban
hewan kepada-Ku, Aku ingin kalian
menunjukkan belas kasihan kepada
orang lain.’ Kalau kalian mengerti
maksud ayat ini, tentu kalian tidak akan
menyalahkan murid-murid-Ku yang tidak
bersalah.
8 Karena Aku sebagai Anak Manusia
adalah Tuhan yang berhak untuk
menentukan apa yang boleh dan tidak
boleh dilakukan pada Hari Sabat.”

Yesus menyembuhkan tangan seseorang pada Hari Sabat

9 Lalu Yesus meninggalkan tempat
itu dan masuk ke salah satu rumah
pertemuan orang Yahudi.
10 Dan di situ ada seseorang yang
sebelah tangannya lumpuh. Di situ
ada juga beberapa orang Farisi yang
mau mencari-cari alasan untuk
mempersalahkan Yesus. Jadi mereka
bertanya kepada-Nya, “Pada Hari
Sabat apakah diperbolehkan untuk
menyembuhkan orang?”
11 Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau
pada Hari Sabat seekor dombamu
jatuh ke dalam lubang, apakah kamu
tidak akan segera pergi dan bekerja
untuk mengeluarkan domba itu dari
lubang tersebut? Tentu kamu tidak akan
membiarkan domba itu di situ!

12 Betapa lebih berharga manusia
daripada domba! Karena itu, tentu
kita diperbolehkan untuk berbuat baik
kepada seseorang— biarpun itu pada
Hari Sabat.”
13 Kemudian Dia berkata kepada orang
itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Orang
itu pun mengulurkan tangannya yang
lumpuh itu dan saat itu juga sembuhlah
tangannya itu sama seperti tangan
sebelahnya yang sehat!
14 Tetapi orang-orang Farisi itu keluar
dari rumah pertemuan itu dan mulai
mengatur rencana untuk membunuh
Yesus.

Yesus hamba Allah yang terpilih

15 Waktu Yesus mengetahui apa yang
direncanakan oleh orang-orang Farisi
itu, maka Dia meninggalkan tempat itu.
Tetapi banyak orang yang mengikuti Dia
dan semua yang sakit disembuhkan-Nya.

16 Tetapi Yesus melarang mereka
memberitahukan tentang Dia kepada
orang lain.
17 Dia melakukan hal-hal itu dengan
sengaja supaya kesaksian pelayanan-Nya
betul-betul tepat dengan nubuatkan
Nabi Yesaya ini:
18 “Inilah hamba-Ku, yang sudah
Ku-pilih. Aku mengasihi-Nya, dan Dia
menyenangkan hati-Ku. Aku akan
memberikan Roh-Ku kepada-Nya dan
Dia akan memberitakan bahwa Allah
akan menghakimi semua orang yang
bukan Yahudi dengan adil.
19 Dia tidak akan bertengkar dengan
orang-orang lain atau menentang orang
dengan suara keras. Dan Dia tidak akan
menyebabkan keributan di jalan-jalan.
20 Dia tidak akan mematahkan harapan
orang-orang yang lemah, dan Dia akan
lemah-lembut kepada orang yang
hampir putus asa. Dengan demikian Dia

akan terus berjuang dalam segala hal,
sampai Dia menang dan terbukti adil.
21 Maka orang-orang dari semua
bangsa yang bukan Yahudi akan
menaruh harapan mereka kepada-Nya.”

Menurut orang Farisi, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis

22 Kemudian dibawalah kepada
Yesus seorang yang buta dan bisu
karena dikuasai setan. Lalu Yesus
menyembuhkan orang itu sehingga dia
bisa melihat dan berbicara.
23 Semua orang yang menyaksikannya
sangat heran dan berkata, “Mungkin
orang ini adalah Keturunan Daud yang
dijanjikan itu.”
24 Tetapi waktu orang-orang Farisi
mendengar hal itu, mereka berkata,
“Iblis— yaitu pemimpin semua jenis roh
jahat yang juga disebut Beelzebul, yang

memberikan kekuatan kepada Yesus sehingga dia bisa mengusir setan-setan.”
25 Tetapi Yesus mengetahui apa yang orang-orang Farisi itu pikirkan. Jadi Dia berkata kepada mereka, “Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang memihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling melawan, berarti kerajaan iblis akan hancur. Itu sama saja seperti suatu negara atau kota. Kalau penduduk suatu negara atau kota saling melawan dan berperang, berarti negara atau kota itu akan hancur. Begitu juga, kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga.
26 (12:25)
27 Tetapi seandainya benar, Aku mengusir setan-setan dengan kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, ‘Dengan kuasa siapa anggota-anggota Farisi yang lain mengusir setan-setan?’

Anggota-anggota kalian itu sendiri tentu
akan berkata bahwa kalian ini salah.
28 Tetapi kalau Aku mengusir setan-
setan dengan kuasa Roh Allah, itu
menunjukkan bahwa Allah sudah
mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan
kuasa-Nya di antara kalian.
29 Aku di sini seperti musuh iblis yang
datang untuk merampas hartanya. Tidak
ada orang yang berani masuk begitu
saja ke dalam rumah orang yang sangat
kuat untuk mencuri. Tetapi sebelum
dia masuk ke dalam rumah orang kuat
itu, dia harus mengikatnya dulu, baru
dia bisa masuk ke dalam rumah itu dan
mencuri barang-barangnya.
30 Siapa saja yang tidak berpihak
kepada-Ku, berarti dia memusuhi-Ku.
Dan siapa yang tidak membantu
menggembalakan kawanan domba,
berarti dia mencerai-beraikan.

31 “Oleh karena itu, Aku berkata
kepadamu bahwa Allah bersedia
mengampuni segala macam dosa
orang-orang, termasuk juga dosa waktu
orang menghina Dia. Tetapi orang yang
menghina Roh Allah tidak akan pernah
diampuni.
32 Setiap orang yang menghina Anak
Manusia— yaitu Aku, bisa diampuni.
Tetapi orang yang menghina Roh Kudus
tidak akan pernah diampuni— baik pada
waktu sekarang maupun pada waktu
yang akan datang!”

Kita dikenal dan akan diadili melalui perkataan kita sendiri

33 “Setiap orang tahu: Kalau mau
makan buah yang enak, ambillah dari
pohon yang baik. Buah dari pohon
yang tidak baik pasti tidak enak. Karena
setiap pohon dinilai dari buah yang
dihasilkannya.

34 Hei! Kamu keturunan ular berbisa!
Bagaimana mungkin kamu orang jahat
mengeluarkan kata-kata yang baik?!
Karena kata-kata yang keluar dari mulut
orang tergantung dari hati orang itu.
35 Kalau orang itu baik, hatinya juga
baik, maka kata-kata yang keluar dari
mulutnya juga baik. Kalau orang itu
jahat, hatinya juga jahat, maka kata-kata
yang keluar dari mulutnya juga jahat.
36 Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa
pada Hari Pengadilan, setiap orang
akan bertanggung jawab atas setiap
perkataan yang pernah diucapkannya—
bahkan yang dia ucapkan dengan
sembarangan.
37 Waktu Allah mengadili semua
manusia, semua kata-kata yang pernah
kamu ucapkan akan menjadi bukti
apakah kamu dihukum atau dibenarkan.”

Tanda ajaib yang diberikan kepada orang-orang pada jaman yang jahat

38 Pada suatu waktu beberapa orang
Farisi dan ahli Taurat memohon kepada
Yesus, “Guru, kami mau melihat kamu
melakukan tanda ajaib sebagai bukti
bahwa kamu diutus oleh Allah.”
39 Dia menjawab mereka, “Kalian
adalah orang-orang yang jahat dan
yang tidak setia kepada Allah, dan
karena itulah kalian ingin melihat tanda
ajaib! Tetapi untuk orang-orang yang
seperti kalian Aku sama sekali tidak akan
memberikan tanda ajaib, kecuali satu ini:
Tanda ajaib itu akan seperti yang terjadi
kepada Nabi Yunus.
40 Seperti Yunus berada di dalam perut
ikan besar selama tiga hari tiga malam,
begitu juga Anak Manusia— yaitu Aku,
akan berada di dalam kubur selama

tiga hari dan tiga malam sebelum Aku dibangkitkan.
41 Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe akan berdiri untuk bersaksi melawan kamu masing-masing yang hidup pada jaman sekarang. Karena pada waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat. Tetapi walaupun Aku sudah di sini dan lebih besar daripada Yunus, kamu tidak mau bertobat!
42 Dan pada Hari Pengadilan, ratu dari Selatan akan berdiri untuk bersaksi melawan kamu masing-masing yang hidup pada jaman sekarang. Karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo. Perhatikanlah, Aku yang lebih besar daripada Salomo ada di sini di hadapan kalian! Tetapi kalian tidak mau mendengarkan Aku!”

Peringatan kepada orang-orang pada jaman yang jahat

43 “Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu terpaksa mencari ke sana ke mari dan bahkan di padang gurun, untuk mencari seseorang lain. Karena roh jahat itu ingin merasuki orang supaya roh itu bisa tenang. Waktu dia tidak berhasil mendapat orang baru,
44 maka dia berpikir, ‘Saya akan kembali ke orang yang sudah saya tinggalkan.’ Ketika dia kembali, dia melihat bahwa orang itu sudah menjadi seperti rumah yang kosong, yang sudah disapu bersih, dan teratur rapi.
45 Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh yang lain yang lebih jahat daripadanya untuk bergabung dengan dia. Waktu mereka masuk dan menguasai orang itu, keadaan orang

itu menjadi lebih parah daripada sebelumnya. Hal yang seperti itu juga akan terjadi terhadap kalian yang hidup dalam jaman yang jahat sekarang.”

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya

46 Ketika Yesus masih sedang berbicara dengan orang banyak itu, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya datang dan berdiri di luar. Mereka mau berbicara dengan Dia.
47 Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Guru, ibu dan saudara-saudaramu sedang menunggu di luar. Mereka mau berbicara dengan kamu.”
48 Jawab Yesus, “Sekarang Aku akan menunjukkan kepada kalian orang-orang yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudara-Ku.”
49 Dan sambil menunjuk ke arah kami murid-murid-Nya Dia berkata,

“Orang-orang seperti inilah yang Aku
anggap sebagai saudara-saudari dan
ibu-Ku—
50 yaitu orang-orang yang ikut kemauan
Bapa-Ku yang di surga. Mereka itulah
yang Aku anggap seperti ibu, saudara
dan saudari-Ku!”

Perumpamaan tentang petani dan bibit yang ditabur

13 1 Pada hari itu juga Yesus
meninggalkan rumah tempat Dia
mengajar dan pergi ke pinggir Danau
Galilea, lalu duduk di situ.
2 Dan banyak sekali orang yang datang
berkumpul mengeliling-Nya. Oleh
karena itu Dia naik ke dalam perahu
yang sedang berlabuh di situ, lalu
duduk untuk mengajar orang banyak
itu, sedangkan mereka tetap berdiri di
pantai.

3 Lalu Yesus mengajar banyak hal
kepada mereka dengan memakai
perumpamaan, seperti yang berikut ini:
“Pada suatu hari seorang petani pergi
untuk menabur bibit di ladang.
4 Waktu dia menabur bibit itu, sebagian
jatuh di jalan. Lalu burung-burung
datang dan memakan bibit itu sampai
habis.
5 Ada juga yang jatuh di tanah yang
berbatu-batu. Lalu bibit itu bertunas dan
cepat kelihatan, karena lapisan tanahnya
tipis.
6 Tetapi waktu sinar matahari menjadi
panas, tunas dari bibit itu menjadi layu
dan kering, karena akarnya tidak bisa
masuk ke dalam tanah.
7 Ada juga bibit yang jatuh di antara
rumput yang berduri. Tetapi rumput itu
tumbuh semakin besar lalu menghambat
tunas-tunas bibit itu untuk bertumbuh.

8 Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di
tanah yang subur. Tunas-tunas dari bibit
itu menghasilkan banyak biji. Dari satu
bibit ada yang menghasilkan sampai
seratus biji, dan yang lain enam puluh
biji, dan juga ada yang menghasilkan tiga
puluh biji.
9 Nah, kalian punya telinga— bukan?!
Jadi dengarkan baik-baik!”

Alasan Yesus mengajar dengan memakai perumpamaan

10 Kemudian kami murid-murid Yesus
datang dan bertanya kepada-Nya,
“Kenapa Engkau mengajar orang banyak
dengan menggunakan perumpamaan?”
11 Jawab Yesus, “Dulu manusia tidak
diijinkan untuk mengerti ajaran-
ajaran tentang kerajaan Allah. Tetapi
sekarang kalian sudah diberikan ijin
untuk mengerti ajaran-ajaran yang
dirahasiakan itu. Tetapi orang-orang lain

belum diijinkan untuk mengerti hal-hal itu.
12 Jadi orang yang mempunyai kemampuan untuk mengerti ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuannya lagi, sehingga berlimpah. Tetapi bagi orang yang tidak berusaha untuk mengingat dan mengerti ajaran-Ku, Allah akan mengambil kemampuannya itu dari dia.
13 Itulah sebabnya Aku mengajar mereka dengan memakai perumpamaan, karena meskipun mereka melihat, tetapi mereka tidak memperhatikan. Mereka mendengar, tetapi sebenarnya mereka tidak memperhatikan dan juga tidak mengerti.
14 Maka tepatlah apa yang Yesaya nubuatkan tentang mereka, ‘Biarpun mereka terus mendengarkan ajaran, mereka tidak akan mengerti. Dan biarpun mereka melihat keajaiban,

mereka tidak akan sadar apa yang terjadi.
15 Karena bangsa ini sudah menjadi keras kepala. Telinga mereka hampir tidak bisa mendengar, dan mereka sudah menutupi mata mereka. Kalau tidak demikian, kemungkinan mereka bisa melihat dan memperhatikan apa yang Aku kerjakan, dan bisa mengerti apa yang Aku katakan dengan telinga dan hati mereka. Dengan begitu mereka bisa bertobat dan kembali kepada-Ku, dan oleh karena belas kasihan-Ku, Aku tetap bersedia menyembuhkan mereka.'
16 Tetapi berbahagiahlah kalian masing-masing, karena Allah sudah memberikan berkat yang besar kepadamu, karena Dia mengijinkan kamu untuk sungguh-sungguh mendengar dengan telingamu, dan melihat dengan matamu.
17 Yang Ku-katakan ini benar: Banyak nabi dan orang-orang benar yang

sudah merindukan untuk melihat dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar. Tetapi berkat itu tidak diberikan kepada mereka.”

Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan petani dan bibit yang ditabur

18 “Oleh karena itu, perhatikanlah arti perumpamaan tentang petani itu.
19 Bibit yang jatuh di jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran tentang kerajaan Allah, tetapi tidak mengerti. Kemudian datanglah si jahat— yaitu iblis, merampas ajaran yang sudah ditabur di hati mereka itu.
20 Dan bibit yang jatuh pada tanah yang berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah dan langsung menerima ajaran itu dengan senang hati.

21 Tetapi ajaran itu tidak bisa berakar
di dalam hati mereka dan tidak tahan
lama. Ketika mereka kena kesusahan
atau disiksa karena mengikuti ajaran itu,
mereka cepat meninggalkan Tuhan.
22 Bibit yang jatuh di antara rumput
yang berduri menggambarkan orang-
orang yang sudah mendengarkan ajaran
dari Allah, tetapi mereka kuatir tentang
kebutuhan hidup sehari-hari di dunia
ini, dan mereka terpengaruh karena gila
harta. Pikiran seperti itu menghambat
ajaran itu sehingga tidak bisa berhasil
dalam hidup mereka.
23 Dan bibit yang jatuh di tanah yang
subur, itu sama seperti orang-orang
yang mendengarkan ajaran dari Allah
dan memahaminya. Seperti tanah yang
subur itu, mereka pun menghasilkan
banyak buah, dari satu bibit ada yang
menghasilkan tiga puluh, atau enam
puluh, ataupun seratus bibit.”

Perumpamaan tentang lalang dan gandum

24 Kemudian Yesus menceritakan suatu
perumpamaan yang lain lagi. Kata-Nya,
“Kerajaan Allah bisa digambarkan seperti
seorang pemilik ladang yang menyuruh
para hambanya menanam bibit gandum
yang baik di ladangnya.
25 Pada suatu malam, ketika orang-
orang sedang tidur, datanglah musuh
pemilik itu menaburkan bibit lalang di
antara bibit gandum itu, lalu dia pergi.
26 Tetapi pada waktu gandum itu
tumbuh dan menjadi besar dan mulai
berbuah, pada waktu itulah lalang-lalang
itu bisa dibedakan.
27 Para hamba dari pemilik ladang
itu pun datang dan bertanya, ‘Tuan,
kita sudah menanam bibit yang baik di
ladang itu— bukan?! Jadi dari manakah

datangnya lalang-lalang yang tumbuh di sana?’
28 “Dia menjawab, ‘Pasti musuh saya yang sudah melakukan itu.’ “Lalu para hamba itu bertanya lagi, ‘Apakah Tuan mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu?’
29 “Dia menjawab, ‘Tidak usah. Karena kalau kalian mencabutnya, pasti ada gandum-gandum yang ikut tercabut.
30 Biarkanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama-sama sampai tiba waktu panen. Waktu itulah saya akan berkata kepada mereka yang memanen: Semua lalang dikumpulkan lebih dulu, dan ikat supaya nanti dibakar. Sesudah itu semua gandum dikumpulkan dan disimpan di dalam gudang saya.’”

Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi

31 Kemudian Yesus memberikan perumpamaan ini lagi untuk

menunjukkan persamaan tentang
kerajaan Allah. Kata-Nya, “Kerajaan Allah
seperti sejumlah biji sawi yang diambil
seseorang dan ditaburkan di ladangnya.
32 Biarpun biji tanaman itu yang paling
kecil di dunia, tetapi kalau biji itu sudah
tumbuh, itu akan menjadi tumbuhan
yang paling besar di kebun. Bahkan
itu bisa tumbuh menjadi pohon yang
cukup besar, sehingga burung-burung
datang berlindung dan bersarang pada
cabang-cabangnya.”
33 Kemudian Dia memberikan
perumpamaan yang lain: “Kerajaan Allah
itu juga seperti ragi yang dicampurkan
oleh seorang perempuan ke dalam
tepung yang sangat banyak. Walaupun
raginya sedikit dan campuran tepungnya
sangat banyak, tetapi semuanya
mengembang, sehingga dibuat menjadi
roti.”

34 Hal-hal tentang kerajaan Allah
itu Yesus sampaikan kepada orang
banyak dengan memakai berbagai
perumpamaan. Dia selalu memakai
perumpamaan untuk mengajar mereka.
35 Yesus melakukan itu supaya apa
yang dinubuatkan oleh seorang nabi
ditepati— yaitu, “Aku akan berbicara
dengan menggunakan berbagai
perumpamaan yang menunjukkan
persamaan, dan dengan demikian
Aku akan menyatakan hal-hal yang
dirahasiakan sejak dunia diciptakan.”

Yesus menjelaskan perumpamaan tentang lalang di antara gandum

36 Sesudah Yesus berhenti mengajar
orang banyak itu, Dia pun pulang ke
rumah di mana Dia menginap. Kemudian
kami murid-murid-Nya datang kepada-
Nya dan berkata, “Tolong jelaskan

kepada kami arti perumpamaan tentang
lalang-lalang yang di ladang itu."
37 Jawab Yesus, "Pemilik tanah yang
menabur bibit yang baik itu adalah Aku,
Anak Manusia.
38 Sedangkan ladang itu adalah dunia
ini. Bibit yang baik itu adalah mereka
yang menjadi warga kerajaan Allah. Dan
lalang-lalang itu adalah pengikut iblis.
39 Dan musuh yang menabur bibit
lalang-lalang itu adalah iblis. Musim
panen adalah akhir jaman. Para hamba
yang memanen itu adalah para malaikat.
40 "Jadi pada akhir jaman waktu Aku
memerintah sebagai Anak Manusia, Aku
akan mengutus para malaikat-Ku untuk
mengumpulkan dan mengeluarkan
semua orang yang membujuk orang-
orang lain berdosa, dan semua orang
yang melakukan kejahatan. Mereka
seperti lalang-lalang yang dikumpulkan
lalu dibuang ke dalam tempat api neraka.

Di sanalah mereka akan selalu menangis serta sangat menderita.
41 (13:40)
42 (13:40)
43 Sedangkan orang-orang yang benar akan masuk ke dalam kerajaan Allah untuk hidup bersama Bapa mereka— di mana mereka akan bersinar seperti matahari. Kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik!”

Kerajaan Allah sangat berharga, indah, dan menggembirakan

44 “Kerajaan Allah bisa dibandingkan dengan harta yang sangat mahal harganya, yang sudah lama disembunyikan orang di dalam sebuah ladang dan sudah dilupakan. Pada suatu hari seorang lain menemukan harta itu. Dengan sangat bergembira menguburkannya lagi, lalu pergi menjual

semua yang dimilikinya sehingga dia bisa membeli ladang itu.

45 “Kerajaan Allah itu juga seperti pedagang yang mencari mutiara yang sangat indah.

46 Ketika dia menemukan sebutir mutiara yang sangat luar biasa indahnya, dia pergi dan menjual semua miliknya, lalu membeli mutiara itu.”

Perumpamaan tentang jala ikan

47 “Kerajaan Allah juga seperti jala yang diturunkan ke dalam danau, lalu menangkap semua jenis ikan.

48 Sesudah jala itu penuh dengan ikan, para nelayan menarik jala itu ke darat. Kemudian mereka duduk memisah-misahkan ikan-ikan itu. Ikan-ikan yang baik ditaruh di dalam keranjang, sedangkan yang tidak baik dibuang.

49 Seperti itulah yang akan terjadi pada
akhir jaman. Para malaikat akan datang
memisahkan orang-orang yang jahat
dari antara orang-orang yang benar.
50 Kemudian orang-orang jahat itu akan
dibuang ke dalam api neraka. Di sanalah
mereka akan selalu menangis serta
sangat menderita."
51 Yesus bertanya kepada kami, "Apakah
kalian mengerti arti semuanya itu?" Dan
kami menjawab, "Mengerti, Guru."
52 Lalu Dia berkata lagi, "Jadi karena
kalian sudah mengerti semua itu, kalian
juga akan mengerti hal ini: Setiap kalian
yang menjadi guru ajaran-ajaran tentang
kerajaan Allah ini hendaklah menjadi
seperti seorang tuan rumah yang
berhikmat: Orang seperti itu mengerti
bagaimana menggunakan semua harta
yang sudah disimpannya— baik yang
baru maupun yang lama."

Yesus ditolak di kampung asal-Nya

53 Sesudah Yesus selesai menceritakan
semuanya itu, Dia bersama kami
meninggalkan tempat itu.
54 Waktu tiba di kampung di mana Dia
dibesarkan, Dia diundang mengajar di
rumah pertemuan mereka. Penduduk
kampung itu heran sekali waktu
mendengar ajaran-Nya, tetapi mereka
berkata satu sama lain, “Ih, berani sekali
dia mengajar kita! Dari manakah orang
ini mendapat pengetahuan dan kuasa
untuk melakukan keajaiban-keajaiban?
55 Dia itu hanyalah anak si tukang kayu
itu. Ibunya Maria. Adik-adiknya laki-laki
adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan
Yudas.
56 Dan semua adik perempuannya juga
ada di sini bersama kita. Kenapa sampai
dia pikir dia bisa mengajar kita?!”

57 Jadi karena mereka mengetahui Dia
seperti itu, mereka tidak mau percaya
kepada-Nya. Lalu Yesus berkata kepada
mereka, “Seorang nabi selalu dihormati
di mana-mana, kecuali di tempat asalnya
dan di antara keluarganya.”
58 Maka Dia tidak melakukan banyak
keajaiban di sana karena mereka tidak
percaya kepada-Nya.

Herodes mendengar tentang Yesus

14 1 Waktu itu Herodes— raja di
daerah Galilea, mendengar berita
tentang Yesus. Sebelumnya dia sudah
membunuh Yohanes Pembaptis.
2 Lalu Herodes berkata kepada para
hambanya, “Orang itu pastilah Yohanes
Pembaptis. Ternyata dia sudah hidup
kembali dari antara orang mati, tetapi
sekarang dia menyebut dirinya Yesus.
Karena itulah dia bisa melakukan
keajaiban-keajaiban itu.”

Bagaimana Yohanes Pembaptis dibunuh

3 Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes
sudah merampas Herodiana— istri
dari adiknya sendiri, yaitu Filipus.
Lalu Yohanes Pembaptis menegur dia
berulang-ulang, “Menurut Hukum
Taurat kamu tidak boleh kawin dengan
istri adikmu itu.” Karena itu Herodes
menyuruh tentaranya untuk menangkap
Yohanes dan memasukkan dia ke dalam
penjara dengan keadaan terikat rantai
besi.
4 (14:3)
5 Herodes mau membunuh Yohanes,
tetapi dia takut kepada orang banyak
yang sudah percaya bahwa Yohanes
adalah seorang nabi.
6 Sesudah beberapa waktu dan pada
pesta ulang tahun Herodes, putri
Herodiana menari di hadapan Herodes

dan para tamunya. Dan hal itu sangat menyenangkan hati Herodes,
7 sehingga dengan bersumpah Herodes berjanji untuk memberikan apa saja yang diinginkannya.
8 Karena sudah dipengaruhi oleh ibunya, putri itu berkata kepada Herodes, “Aku minta supaya kepala Yohanes Pembaptis dipotong, ditaruh di atas piring besar dan dibawa kemari!”
9 Waktu Herodes mendengar permintaannya itu dia sangat menyesal, tetapi karena dia sudah bersumpah di depan semua tamunya, dia memberi perintah supaya permintaan putri itu dipenuhi.
10 Dia menyuruh tentara-tentaranya untuk memotong kepala Yohanes di penjara.
11 Lalu kepala Yohanes dibawa di atas piring besar dan diberikan kepada putri

itu. Kemudian diberikannya kepada ibunya.
12 Waktu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis mendengar berita itu, mereka pergi ke penjara dan mengambil mayat Yohanes, lalu menguburkannya. Kemudian mereka pergi kepada Yesus dan memberitahukan apa yang sudah terjadi.

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih

13 Sesudah Yesus mendengar berita kematian Yohanes, Dia bersama kami murid-murid-Nya pergi naik perahu ke tempat yang sepi. Tetapi orang-orang mendengar bahwa Dia sudah pergi. Kemudian mereka meninggalkan kota-kota mereka untuk menyusul kami melalui jalan darat.
14 Waktu Yesus turun dari perahu, Dia melihat banyak sekali orang yang

sudah berkumpul di situ. Dan Dia merasa kasihan kepada mereka, lalu Dia menyembuhkan orang-orang sakit di antara mereka.
15 Sore harinya, kami datang dan berkata kepada-Nya, “Sekarang hari sudah sore dan di sini daerah terpencil. Jadi lebih baik kita menyuruh mereka pergi ke kampung-kampung yang terdekat untuk membeli makanan.”
16 Kata Yesus kepada kami, “Mereka tidak usah pergi. Kalian saja yang memberi makanan kepada mereka.”
17 Jawab kami, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan.”
18 Dia berkata, “Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku.”
19 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di atas rumput. Dia mengambil lima roti dan dua ikan itu, kemudian memandang ke langit dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan

itu. Sesudah itu Dia menyobek-nyobek
roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan
itu, lalu memberikannya kepada kami
para murid-Nya. Selanjutnya, kami
membagi-bagikannya kepada orang
banyak.
20 Semua orang makan sampai kenyang.
Sesudah itu kami mengumpulkan
sisa makanan itu sebanyak dua belas
keranjang.
21 Jumlah orang yang ikut makan
kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum
termasuk perempuan dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air

22 Kemudian Yesus menyuruh kami
murid-murid-Nya lebih dulu naik perahu
dan mendahului-Nya ke seberang,
sementara Dia menyuruh orang banyak
itu pulang.

23 Sesudah itu, Dia naik seorang diri ke
bukit untuk berdoa. Waktu hari sudah
mulai malam, Dia masih sendirian di situ.
24 Sementara itu perahu kami sudah
jauh dari pantai. Dan perahu itu sedang
dihantam ombak, karena angin kencang
bertiup dari arah yang berlawanan.
25 Pagi-pagi buta Dia datang kepada
kami dengan berjalan di atas air.
26 Ketika kami melihat Dia berjalan
di atas air, kami sangat ketakutan dan
berteriak, “Itu hantu!”
27 Tetapi Yesus langsung berkata kepada
kami, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku.
Jangan takut.”
28 Lalu Petrus berkata kepada-Nya,
“Tuhan, kalau itu sungguh-sungguh
Engkau, suruhlah saya datang kepada-
Mu dengan berjalan di atas air!”
29 Dia berkata, “Marilah.” Lalu Petrus
turun dari perahu dan mulai berjalan di
atas air ke arah Yesus.

30 Tetapi ketika dia melihat ombak
besar yang ditiup angin kencang itu, dia
menjadi takut dan mulai tenggelam, lalu
berteriak, “Tuhan, tolong!”
31 Yesus langsung memegang Petrus
dan berkata, “Kamu kurang yakin
kepada-Ku! Kenapa kamu ragu-ragu?”
32 Sesudah Yesus dan Petrus naik ke
dalam perahu, angin kencang itu pun
berhenti bertiup.
33 Maka kami sujud menyembah Dia
dan berkata, “Engkau ini benar-benar
Anak Allah!”

Yesus menyembuhkan orang sakit

34 Sesudah tiba di seberang danau,
kami turun di pantai Genesaret.
35 Ketika orang-orang di situ mengenal
bahwa Dia itu Yesus, mereka pergi ke
seluruh daerah itu untuk memberitakan
bahwa Yesus sudah kembali. Lalu semua
orang sakit dibawa kepada-Nya.

36 Mereka minta kepada-Nya supaya
diijinkan untuk menyentuh ujung
jubah-Nya saja. Dan semua orang yang
menyentuh-Nya menjadi sembuh.

Apa sebenarnya yang membuat kita najis di mata Allah

15 1 Sesudah itu beberapa orang
Farisi dan ahli Taurat datang dari
Yerusalem untuk bertemu dengan Yesus.
Mereka berkata kepada-Nya,
2 "Kami tidak setuju dengan murid-
muridmu yang tidak mengikuti aturan
yang diberikan oleh nenek moyang kita!
Karena mereka tidak membasuh tangan
mereka dengan air sebelum makan."
3 Jawab Yesus, "Dan Aku tidak setuju
dengan kalian yang melanggar berbagai
perintah Allah hanya untuk taat kepada
adat istiadat nenek moyang kita!
4 Karena Allah memerintahkan,
'Hormatilah ibu-bapakmu,' dan, 'Orang

yang menghina ibu-bapaknya harus
dihukum mati.’
5 Tetapi kalian mengajarkan bahwa
seseorang boleh berkata kepada ibu atau
bapaknya, ‘Saya tidak bisa membantu
ibu atau bapak lagi, karena saya sudah
berjanji untuk memberikan semua harta
saya kepada Allah nanti.’ Kalian mengajar
bahwa orang yang seperti itu tidak
perlu lagi menghormati ibu-bapaknya
atau mendengarkan permohonannya.
Dengan begitu kalian membatalkan
Hukum Allah hanya untuk mengikuti
adat istiadat nenek moyang kita.
6 (15:5)
7 Kalian hanya berpura-pura baik saja!
Nubuatan Yesaya tentang kalian tepat
sekali, waktu dia berkata,
8 ‘Bangsa ini menghormati Aku dengan
mulutnya, tetapi sebenarnya hatinya
jauh dari Aku.

9 Percuma saja mereka menyembah
Aku, karena mereka hanya mengajarkan
aturan-aturan manusia.'"
10 Lalu Yesus memanggil orang banyak
dan berkata, "Kalian semua dengarkan
Aku dan berusahalah untuk mengerti:
11 Apa saja yang orang masukkan ke
dalam mulutnya tidak membuat dia najis
di mata Allah. Tetapi apa yang keluar
dari mulut orang tersebut, itulah yang
membuatnya najis di mata Allah."
12 Lalu kami murid-murid-Nya datang
kepada-Nya dan berkata, "Apakah
Engkau tahu bahwa orang Farisi
tersinggung karena perkataan-Mu itu?"
13 Maka Yesus memakai suatu
gambaran untuk menjawab kami,
kata-Nya, "Setiap tumbuhan yang tidak
ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan
dicabut sampai ke akar-akarnya.
14 Kalian tidak usah pedulikan orang-
orang Farisi itu, karena mereka seperti

orang buta menuntun orang buta. Tentu saja, kedua-duanya akan jatuh ke dalam lubang.”
15 Petrus berkata, “Jelaskanlah kepada kami arti kiasan yang baru itu.”
16 Yesus berkata, “Kalian masih belum mengerti juga?!
17 Kalian pasti sudah mengetahui bahwa setiap makanan yang masuk melalui mulut turun ke dalam perut lalu akan dibuang ke dalam WC.
18 Tetapi apa yang keluar dari mulut orang berasal dari hatinya. Itulah yang membuat dia najis di mata Allah.
19 Karena dari dalam hatilah berasal semua pikiran jahat, termasuk pikiran untuk membunuh, berzina, berhubungan seks sebelum menikah, mencuri, berbohong dan menjelekkan orang.

20 Hal-hal seperti itulah yang membuat
orang najis! Bukan karena dia tidak
membasuh tangan sebelum makan."

Yesus menguji hati seorang ibu yang bukan Yahudi

21 Kemudian Yesus dan kami murid-
murid-Nya meninggalkan tempat itu dan
pergi ke daerah sekitar Tirus dan Sidon.
22 Lalu seorang ibu yang berasal dari
daerah itu— yaitu daerah Kanaan,
datang kepada-Nya. Dia berteriak-teriak,
"Tuhan, Keturunan Daud, tolonglah
saya. Karena anak gadis saya dikuasai
setan dan sangat menderita."
23 Yesus sama sekali tidak menjawab ibu
itu, sehingga kami datang kepada-Nya
dan berkata, "Suruhlah ibu itu pergi,
karena dia terus saja mengikuti kita
sambil berteriak-teriak."

24 Jawab Yesus, “Allah mengutus
Aku hanya untuk menggembalakan
domba-domba Israel yang tersesat.”
25 Tetapi ibu itu datang, lalu sujud
di hadapan-Nya dan berkata, “Tuhan,
tolonglah saya!”
26 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Kamu
bukan orang Yahudi. Jadi kalau Aku
menolongmu, itu sama seperti orang
yang mengambil makanan anak-anaknya
dan memberikannya kepada anjing.”
27 Lalu ibu itu menjawab, “Benar, Bapa.
Biar anak-anak Yahudi makan lebih dulu.
Tetapi biasanya anjing-anjing memakan
sisa-sisa makanan yang jatuh dari meja
tuan-tuan mereka.”
28 Kemudian Yesus menjawab,
“Ibu, kamu sangat yakin kepada-Ku!
Karena itu, jadilah sesuai dengan
permintaanmu.” Dan pada saat itu juga,
anaknya itu pun sembuh.

Yesus menyembuhkan banyak orang sakit

29 Kemudian Yesus meninggalkan
daerah itu dan kembali berjalan di
pinggir Danau Galilea. Lalu Dia naik ke
sebuah bukit dan duduk di sana.
30 Banyak sekali orang datang kepada-
Nya dengan membawa bermacam-
macam orang sakit, termasuk yang
lumpuh, pincang, buta, bisu, dan sakit
yang lain. Mereka meletakkan semua
orang sakit itu di depan Yesus, dan Dia
pun menyembuhkan orang-orang itu!
31 Orang banyak itu menjadi heran
sekali waktu mereka melihat bahwa
orang yang dulu lumpuh atau pincang
bisa berjalan dengan baik, yang bisu bisa
berbicara, dan yang buta bisa melihat.
Karena itu mereka semua memuliakan
Allah Israel.

Yesus memberi makan empat ribu orang lebih

32 Kemudian Yesus memanggil kami
murid-murid-Nya dan berkata, “Aku
sangat kasihan kepada orang banyak
ini, karena sudah tiga hari mereka
bersama-sama Aku, dan sekarang
mereka tidak mempunyai makanan lagi.
Aku tidak sampai hati menyuruh mereka
pulang kelaparan. Jangan-jangan mereka
pingsan dalam perjalanan.”
33 Kami berkata kepada-Nya, “Di
tempat sepi seperti ini, di mana kita bisa
membeli roti untuk keperluan orang
sebanyak ini?!”
34 Yesus bertanya, “Ada berapa roti
yang kalian punya?” Jawab kami, “Tujuh
saja, dan ada beberapa ikan kecil.”
35 Lalu Dia menyuruh orang banyak itu
duduk di tanah.

36 Yesus pun mengambil ketujuh roti
dan ikan-ikan itu. Sesudah mengucap
syukur, Dia membelah-belah roti dan
ikan itu, lalu Dia berikan kepada kami
lalu kami bagi-bagikan kepada orang
banyak itu.
37 Semua orang banyak itu makan
sampai kenyang. Sesudah itu, sisa
makanan itu dikumpulkan sebanyak
tujuh keranjang besar.
38 Orang-orang yang makan itu kira-kira
empat ribu orang laki-laki, belum
terhitung perempuan dan anak-anak.
39 Sesudah itu, Yesus menyuruh mereka
pulang. Lalu Dia bersama kami naik
perahu dan pergi ke daerah Magadan.

Pemimpin Yahudi mencari alasan untuk menyalahkan Yesus

16 1 Lalu beberapa orang Farisi
dan Saduki datang dan mulai
berdebat dengan Yesus. Mereka mencari

alasan untuk menyalahkan-Nya, jadi
mereka menyuruh-Nya membuat
keajaiban sebagai tanda bukti bahwa
Allah yang sudah mengutus Dia.
2 Yesus menjawab dengan gambaran
berikut, “Waktu matahari mulai
terbenam dan langit kelihatan merah,
kalian berkata, ‘Besok cuaca akan baik.’
3 Sedangkan kalau pagi hari langit
merah dan gelap, kalian berkata, ‘Hari ini
akan hujan.’ Kalian bisa mengetahui apa
yang akan terjadi dengan cuaca hanya
dengan melihat tanda-tanda di langit—
bukan! Kenapa sampai kalian tidak bisa
mengetahui tanda-tanda jaman yang
sedang terjadi sekarang ini?!
4 Hanya orang-orang jahat dan yang
tidak setia kepada Allah seperti kalian
yang menuntut untuk melihat keajaiban
sebagai tanda bukti! Hanya satu tanda
ajaib saja yang akan diberikan kepada
kalian— yaitu keajaiban seperti yang

pernah terjadi kepada Nabi Yunus.”
Kemudian Dia pergi meninggalkan
mereka.

Yesus memperingatkan supaya jangan sampai rasul-Nya terkena ragi dari kelompok Farisi dan kelompok Saduki

5 Ketika Yesus dan kami murid-murid-
Nya sampai di seberang Danau Galilea,
kami baru sadar bahwa kami lupa
membawa roti.
6 Kata Yesus kepada kami, “Hati-hati,
jangan sampai kalian terkena ragi dari
kelompok Farisi dan kelompok Saduki.”
7 Lalu kami saling membicarakan hal
itu dengan berkata, “Dia bicara begitu
karena kita tidak membawa roti.”
8 Yesus mengetahui apa yang sedang
kami bicarakan lalu Dia bertanya,
“Kenapa kalian membicarakan tentang
roti yang lupa dibawa?! Kalian kurang
yakin kepada-Ku!

9 Sungguh luar biasa kalau kalian masih
belum mengerti! Kenapa kalian sulit
untuk mengingat?! Waktu Aku memberi
makan lima ribu orang dengan lima
roti, ada berapa keranjang sisa roti yang
kalian kumpulkan?
10 Dan juga ketika Aku memberi makan
empat ribu orang dengan tujuh roti, ada
berapa keranjang besar penuh sisa roti
yang kalian kumpulkan?
11 Jadi, kenapa sampai kalian tidak
mengerti bahwa Aku tadi tidak
membicarakan tentang roti?!— waktu
Aku berkata, ‘Jangan sampai kalian kena
ragi dari kelompok Farisi dan kelompok
Saduki.’”
12 Akhirnya kami mengerti maksud
Yesus, bahwa Dia tidak memperingatkan
kami untuk berhati-hati terhadap ragi
yang dipakai untuk membuat roti,
melainkan berjaga-jaga terhadap ajaran
orang-orang Farisi dan Saduki.

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat

13 Sesudah kami semua tiba di daerah
Kaisarea Filipi, Yesus bertanya kepada
kami murid-murid-Nya, “Kata orang,
Anak Manusia— yaitu Aku, melayani
dengan jabatan seperti siapa?”
14 Kami menjawab, “Ada yang berkata
bahwa Engkau sebagai pengganti
Yohanes Pembaptis, dan ada yang
berkata bahwa Engkau Nabi Elia atau
Yeremia yang sudah hidup kembali, dan
ada juga yang berkata bahwa Engkau
adalah salah satu dari nabi jaman dulu
yang sudah hidup kembali.”
15 Lalu Dia bertanya lagi, “Tetapi
bagaimana pendapat kalian tentang
Aku?”
16 Maka Petrus— yang juga disebut
Simon, menjawab, “Engkau adalah Raja
Penyelamat dan Anak Allah yang hidup!”

17 Jawab Yesus, “Simon— anak Yunus,
kamu sudah sangat diberkati Allah.
Karena bukan manusia yang memberi
pengertian tentang hal itu kepadamu,
tetapi Bapa-Ku yang di surga.
18 Dan sekarang Aku berkata kepadamu:
Kamu adalah Petrus (si Batu Besar).
Dan di atas batu pondasi ini Aku akan
mendirikan kesatuan jemaat-Ku. Dan
segala makhluk yang berkuasa dalam
kerajaan maut tidak akan sanggup
mengalahkan kesatuan jemaat-Ku itu.
19 Aku akan memberikan kunci-kunci
kerajaan Allah kepadamu. Dengan
demikian, segala pintu yang kamu kunci
di bumi ini akan terkunci juga di surga,
dan segala pintu yang kamu buka di
bumi akan terbuka juga di surga.”
20 Lalu Yesus melarang kami dengan
keras supaya tidak memberitahukan
kepada siapa pun bahwa Dia adalah
Kristus.

Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh

21 Mulai saat itu Yesus menyatakan
kepada kami murid-murid-Nya bahwa
Dia sudah ditetapkan Allah untuk pergi
ke Yerusalem. Dan Dia menjelaskan,
“Di sana para pemimpin Yahudi,
imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat
akan membuat Aku banyak menderita.
Lalu Aku akan dibunuh, dan pada hari
ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh
Allah.”
22 Tetapi Petrus berpikir bahwa tidak
mungkin Raja Penyelamat menderita,
jadi dia menarik Yesus ke samping dari
kami yang lain dan mulai menegur-Nya,
“Tidak mungkin Allah mengijinkan
hal-hal itu terjadi. Jangan pikir bahwa
Engkau akan mengalami hal-hal itu.”
23 Yesus berputar melihat Petrus dan
berkata kepadanya, “Pergilah dari

hadapan-Ku, hai iblis! Kamu menjadi
penghalang bagi-Ku. Karena kamu
mengikuti pikiran manusia— bukan
pikiran Allah!”
24 Kemudian Yesus berkata kepada
kami, “Siapa yang mau mengikut
bersama Aku, dia harus tinggalkan
kemauan diri sendiri, dan ikut Aku terus
dengan pikiran seperti ini, ‘Biar sampai
mati bahkan sampai mati disalibkan pun,
saya akan tetap mengikut Tuhan.’
25 Karena setiap orang yang berjuang
untuk mempertahankan nyawanya
masih akan tetap meninggal dunia.
Tetapi orang yang mati dibunuh karena
mengikut Aku, dia akan memperoleh
hidup selama-lamanya.
26 Coba pikir: Apa gunanya kamu
menjadi kaya sampai memiliki semua
harta di dunia?— kalau kamu tidak
memiliki hidup untuk selama-lamanya.

Karena harta apa pun tidak bisa membeli hidup untuk selama-lamanya.
27 Karena Aku sebagai Anak Manusia
akan pergi dari dunia ini dan akan
datang kembali dengan kuasa dan
sinar kemuliaan Bapa-Ku disertai para
malaikat. Pada saat itu, Aku akan
membalas setiap orang sesuai dengan
perbuatannya.
28 Yang Ku-katakan ini benar: Di antara
kalian yang berada di sini, beberapa
orang tidak akan mati sebelum melihat
saat Aku— Anak Manusia, datang dan
mulai mendirikan kerajaan-Ku di dunia
ini.”

Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung

17 1 Enam hari kemudian Yesus pergi
bersama Petrus, Yakobus, dan
Yohanes— yaitu saudara Yakobus, naik
ke gunung yang tinggi untuk menyendiri.

2 Lalu mereka bertiga melihat badan
dan pakaian Yesus berubah. Wajah-Nya
bercahaya seperti matahari, dan
pakaian-Nya menjadi putih mengkilap
seperti cahaya.
3 Tiba-tiba ketiga murid-Nya itu melihat
Nabi Musa dan Elia sedang berbicara
dengan Yesus.
4 Lalu Petrus berkata kepada Yesus,
“Wah, Guru, indah sekali kita bersama-
sama berada di sini! Kalau Engkau mau,
saya akan membuat tiga pondok di sini—
satu untuk Engkau, satu untuk Musa,
dan satu lagi untuk Elia.”
5 Sementara Petrus masih berbicara,
tiba-tiba awan putih yang sangat terang
turun dan menutupi mereka. Dan dari
dalam awan itu terdengarlah suara
yang mengatakan, “Inilah Anak-Ku
yang sangat Ku-kasihi. Dialah yang
menyenangkan hati-Ku. Dengarkanlah
Dia baik-baik.”

6 Waktu mereka bertiga mendengar
suara itu, mereka sangat ketakutan dan
sujud dengan muka sampai ke tanah.
7 Tetapi Yesus datang dan menjamah
mereka dengan berkata, “Berdirilah, dan
jangan takut!”
8 Ketika mereka membuka mata dan
mengangkat kepala, hanya Yesus sendiri
yang mereka lihat.
9 Ketika mereka semua sedang turun
dari gunung Yesus melarang mereka,
“Jangan menceritakan apa yang sudah
kalian lihat di atas gunung ini, sampai
Anak Manusia— yaitu Aku, hidup
kembali dari kematian.”
10 Kemudian ketiga murid itu bertanya
kepada-Nya, “Kenapa para ahli Taurat
mengajarkan bahwa Nabi Elia harus
datang lebih dulu sebelum Raja
Penyelamat tiba?”
11 Jawab Yesus kepada mereka, “Benar,
seharusnya Elia datang lebih dulu untuk

mempersiapkan semua hal sebelum
Anak Manusia datang.
12 Tetapi Aku berkata kepada kalian
bahwa Elia sudah datang lebih dulu dari
Aku, tetapi orang-orang tidak mengenal
dia. Dan mereka memperlakukan dia
sesuka hati mereka! Dan begitu juga
mereka akan membuat Aku menderita—
yang adalah Anak Manusia."
13 Kemudian barulah murid-murid itu
mengerti bahwa Dia berbicara tentang
Yohanes Pembaptis, yang menggantikan
Nabi Elia.

Yesus mengusir setan dari anak laki-laki yang sakit ayan

14 Ketika Yesus dan ketiga murid-
Nya kembali kepada orang banyak,
seorang laki-laki datang dan sujud di
hadapan-Nya.
15 Orang itu berkata, "Tuhan,
kasihanilah anak saya. Dia sakit ayan dan

sangat menderita. Dia sering jatuh ke dalam api dan air.
16 Saya sudah membawa dia kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”
17 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main, kalian ini sesat dan tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar dengan kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama tinggal dengan kalian! Bawalah anak itu ke mari.”
18 Lalu dengan tegas, Yesus memerintahkan setan itu keluar dari anak itu. Saat itu setan pun keluar dan anak itu sembuh!
19 Kemudian kami murid-murid-Nya datang kepada Yesus secara diam-diam dan bertanya, “Kenapa kami tidak bisa mengusir setan itu?”
20 Kata Yesus, “Kalian tidak bisa mengusir setan itu keluar karena kalian kurang yakin akan kuasa Allah. Yang

Ku-katakan ini benar: Kalau kalian
mempunyai keyakinan sebesar biji sawi
saja, kalian bisa berkata kepada gunung
ini, ‘Pindahlah ke sana!’ Dan pastilah
gunung itu akan pindah. Dengan begitu
tidak ada sesuatu yang tidak bisa kalian
lakukan.”
21 (17:20)

Yesus memberitahukan lagi tentang kematian-Nya

22 Pada suatu waktu ketika Yesus dan
kami murid-murid-Nya berkumpul di
Galilea, Dia berkata kepada kami, “Anak
Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan
ke tangan orang-orang jahat.
23 Mereka akan membunuh-Ku, tetapi
pada hari ketiga Aku akan dibangkitkan
dari kematian.” Kami sangat sedih
mendengar perkataan-Nya itu.

Ajaran Yesus tentang pajak

24 Sesudah Yesus dan kami kembali ke
Kapernaum, tibalah waktu memberikan
pajak tahunan untuk Rumah Allah.
Orang-orang yang mengumpulkan itu
datang kepada Petrus dan bertanya,
“Apakah gurumu selalu membayar pajak
tahunan untuk Rumah Allah atau tidak?”
25 Jawab Petrus, “Dia selalu bayar!” Lalu
ketika Petrus masuk ke dalam rumah di
mana Yesus tinggal, sebelum dia sempat
berbicara, Yesus bertanya kepadanya,
“Menurut kamu, dari orang yang
bagaimanakah raja-raja selalu menagih
pajak?— Apakah mereka menagihnya
dari keluarga dekat mereka sendiri, atau
dari orang-orang lain?”
26 Jawab Petrus, “Dari orang-orang
lain.” Maka Yesus berkata, “Jadi kita
anak-anak dari Raja terbesar bebas dari
pajak itu!

27 Tetapi supaya kita tidak menyinggung
perasaan mereka yang mengumpulkan
dana itu, pergilah ke danau memancing
ikan. Waktu menangkap ikan yang
pertama, bukalah mulutnya, dan kamu
akan menemukan uang perak yang
cukup untuk membayar pajak tahunan
itu untuk dua orang. Lalu berikanlah
uang itu kepada mereka sebagai bayaran
pajakmu dan pajak-Ku.”

Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah

18 1 Pada waktu itu kami murid-
murid Yesus datang kepada-Nya
dan bertanya, “Waktu Engkau
mendirikan kerajaan Allah di dunia ini,
siapa di antara kami yang menjadi nomor
satu?”
2 Kemudian Yesus memanggil seorang
anak kecil datang kepada-Nya, lalu

menempatkan dia di tengah-tengah kami.
3 Lalu Dia berkata, “Yang Ku-katakan ini benar: Kalau kamu masing-masing tidak bertobat dari sifatmu yang suka mementingkan diri sendiri dan menjadi rendah hati seperti anak-anak, kamu tidak akan menjadi warga kerajaan Allah.
4 Karena orang yang terdepan dalam kerajaan Allah adalah orang yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini.”
5 “Kalau kamu menerima dan melayani anak kecil seperti ini dengan alasan memuliakan nama-Ku, berarti kamu sudah menerima dan melayani Aku.
6 Kalau ada orang yang menyebabkan anak kecil yang percaya kepada-Ku untuk berdosa, orang itu akan mendapat hukuman yang berat sekali dari Allah. Sebelum dia melakukan dosa besar itu, lebih baik leher orang itu dikalungkan

batu besar lalu dibuang ke laut dalam.
Untuk mengalami kesusahan itu jauh
lebih ringan dari pada mengalami
hukuman selama-lamanya dari Allah
kalau menyebabkan orang yang belum
dewasa secara rohani untuk jatuh ke
dalam dosa!
7 “Celakalah siapa saja di dunia ini yang
menyebabkan orang lain untuk berdosa!
Memang godaan-godaan akan selalu
ada di dunia ini, tetapi celakalah orang
yang menyebabkan orang lain berdosa.
8 Kalau tangan atau kakimu
menyebabkan kamu berdosa, lebih
baik kamu potong dan buang itu, supaya
kamu mendapat hidup selama-lamanya
di surga. Lebih baik kamu masuk ke
dalam hidup yang selama-lamanya tanpa
tangan dan kaki yang lengkap, daripada
kamu mempunyai badan yang lengkap,
tetapi dibuang ke dalam api neraka yang
menyala untuk selama-lamanya.

9 Dan kalau matamu yang sebelah
membuat kamu berdosa, cungkil dan
buanglah matamu itu. Lebih baik kamu
masuk ke dalam kerajaan Allah dengan
satu mata saja, daripada mempunyai
dua mata tetapi dibuang ke dalam api
neraka.

Cerita tentang domba yang hilang

10 “Hati-hatilah, jangan menganggap
rendah terhadap salah seorang dari
anak-anak kecil semacam ini. Karena Aku
berkata kepada kalian bahwa mereka
masing-masing mempunyai malaikat
yang selalu siap berbicara kepada
Bapa-Ku yang di surga.”
11 (18:10)
12 “Kalau kamu mempunyai seratus
ekor domba, dan seekor di antaranya
tersesat, apa yang akan kamu lakukan?
Pasti kamu akan meninggalkan yang
sembilan puluh sembilan ekor itu di

bukit, lalu pergi mencari domba yang tersesat itu.
13 Dan yang Ku-katakan ini benar: Kalau kamu berhasil menemukan domba itu, pasti kamu akan lebih bergembira karena mendapat yang seekor itu daripada yang sembilan puluh sembilan ekor yang tidak tersesat.
14 Begitu juga Bapamu yang di surga, Dia tidak menginginkan seorang pun dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Nya tersesat dan binasa.”

Cara menegur saudara seimanmu yang bersalah

15 “Kalau saudara seimanmu bersalah kepadamu, pergilah secara pribadi kepadanya dan beritahukanlah kesalahan yang sudah dilakukannya. Kalau dia mengakui kesalahannya dan bertobat, kamu sudah berdamai kembali dengan saudaramu itu.

16 Tetapi kalau dia tidak mau mengakui
kesalahannya, bertemu dengan dia lagi
bersama satu atau dua orang saudara
seiman yang lain. Hal itu dilakukan
supaya seperti peraturan dari Hukum
Taurat yang mengatakan, ‘Setiap
masalah harus didukung oleh dua atau
tiga orang saksi mata, barulah masalah
itu bisa diputuskan secara resmi.’
17 Kalau dia masih menolak
mendengarkan saksi mata itu juga,
beritahukanlah hal itu kepada semua
jemaat. Dan kalau dia tidak mau juga
menerima nasihat jemaat, biarlah semua
saudara seiman menjauhkan diri dari
dia— sebagaimana orang Israel tidak
berhubungan dengan orang-orang yang
tidak mengenal Allah dan para penagih
pajak.
18 Yang Ku-katakan ini benar: Setiap
pintu yang jemaat kunci di bumi ini
akan terkunci juga di surga, dan setiap

pintu yang jemaat bukakan di bumi akan terbuka juga di surga.
19 Juga, Aku berkata kepadamu bahwa kalau dua orang atau lebih di antara kalian bersehati meminta sesuatu dalam doa, maka hal itu akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga.
20 Karena apabila dua atau lebih dari kalian berkumpul dan berdoa dengan alasan supaya nama-Ku dimuliakan, berarti Aku juga berada di situ di antara kalian.”

Perumpamaan tentang pegawai yang tidak memaafkan sesamanya

21 Lalu Petrus mendekati Yesus dan bertanya, “Tuhan, kalau saudara seiman saya terus melakukan kesalahan kepada saya, sampai berapa kali saya harus memaafkan dia? Apakah cukup tujuh kali?”

22 Jawab Yesus, “Tujuh kali? Bukan.
Tujuh puluh tujuh kali? Bukan. Tetapi
selalu memaafkan tanpa menghitung-
hitungnya.
23 “Biarlah Aku menjelaskan kenapa
Aku menjawab seperti itu: Keadaan di
antara saudara-saudara seiman dalam
kerajaan Allah adalah seperti cerita
ini: Pada suatu hari ada seorang raja
yang mau membereskan perhitungan
uang yang dia pinjamkan kepada
pegawai-pegawainya.
24 Waktu perhitungan itu dimulai,
ada seorang pegawai yang mempunyai
utang ratusan ribu kilogram emas. Dan
pegawai itu dibawa menghadap raja.
25 Tetapi pegawai tersebut tidak
mampu membayar utangnya. Jadi raja
memerintahkan para tentaranya supaya
pegawai itu, istrinya dan anak-anaknya
serta semua hartanya dijual. Lalu

uang hasil penjualan itu dipakai untuk membayar utangnya itu.
26 “Jadi pegawai itu sujud di hadapannya dan memohon, ‘Ya, Tuan, sabarlah dulu! Saya akan membayar semua utang saya!’
27 Hati raja pun tersentuh dan merasa kasihan kepadanya, sehingga dia dan keluarganya dibebaskan dan semua utangnya pun dihapuskan.
28 “Lalu apa yang terjadi dengan pegawai yang utangnya itu sudah dihapuskan? Dia pergi keluar dan bertemu dengan salah satu temannya sesama pegawai kerajaan yang berutang hanya seratus keping uang perak kepadanya. Dia menangkapnya, mencekiknya sambil berkata, ‘Bayar utangmu!’
29 “Temannya itu sujud dan memohon, ‘Ya, Tuan, sabarlah dulu! Saya akan membayar semua utang saya!’

30 “Tetapi dia tidak mau bersabar.
Melainkan dia melaporkan temannya
itu kepada hakim supaya dipenjarakan
sampai teman itu melunasi semua
utangnya.
31 “Waktu pegawai-pegawai yang lain
melihat kejadian itu, mereka sangat
sedih. Lalu mereka melaporkan kejadian
itu kepada raja.
32 Kemudian raja memanggil pegawai
yang jahat itu dan berkata, ‘Hei—
pegawai yang jahat! Saya sudah
menghapuskan semua utangmu hanya
oleh karena kamu meminta kesabaran
dari saya!
33 Jadi seharusnya kamu juga berbelas
kasihan kepada temanmu itu seperti
saya berbelas kasihan kepadamu!’
34 Maka raja itu begitu marah sehingga
dia menyuruh pegawai yang jahat itu
dipenjarakan, dan penjaga penjara juga

disuruh untuk memukul dia setiap hari
sampai semua utangnya dibayar lunas.
35 “Begitu juga yang akan dilakukan
oleh Bapa-Ku yang di surga kepada
kalian masing-masing, kalau kamu tidak
sungguh-sungguh memaafkan setiap
orang yang bersalah kepadamu.”

Ajaran Yesus tentang suami-istri

19 1 Sesudah Yesus mengajarkan
semua hal itu, Dia bersama kami
murid-murid-Nya meninggalkan propinsi
Galilea dan pergi ke daerah propinsi
Yudea yang di seberang Sungai Yordan.
2 Banyak orang yang mengikuti Dia
ke sana, dan Dia menyembuhkan
orang-orang sakit di antara mereka.
3 Tetapi beberapa orang Farisi
datang untuk mencari alasan untuk
menyalahkan-Nya, jadi mereka bertanya,
“Apakah seorang laki-laki boleh

menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?”
4 Jawab Yesus kepada mereka, “Kalian pasti sudah pernah membaca apa yang tertulis dalam Kitab Suci, bahwa sejak semula Allah menciptakan manusia, ‘seorang laki-laki dan seorang perempuan.’
5 Dan Allah juga berkata, ‘Oleh karena itulah, dalam pernikahan seorang laki-laki selalu meninggalkan ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan seorang perempuan— sehingga mereka berdua menjadi satu.’
6 Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernikahan, tidak boleh diceraikan oleh manusia.”
7 Lalu orang-orang Farisi itu bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, kenapa Musa mengijinkan seorang suami menceraikan

istrinya dengan memberikan surat keterangan cerai kepadanya?”
8 Jawab Yesus, “Musa mengijinkan kamu menceraikan istrimu karena kekerasan hatimu terhadap perintah Allah, tetapi dari awal penciptaan tidaklah seperti itu.
9 Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa setiap suami yang menceraikan istrinya supaya dia bisa kawin dengan perempuan lain, di mata Allah dia berzina. Satu-satunya alasan seorang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu sudah berzina.”
10 Lalu kami murid-murid Yesus berkata kepada-Nya, “Kalau hubungan pernikahan suami-istri tidak boleh diceraikan dengan yang seperti itu, lebih baik tidak usah mencari pasangan hidup dan hidup membujang saja!”
11 Jawab Yesus, “Tidak semua orang sanggup hidup seperti yang kamu

katakan itu. Hanya orang-orang tertentu yang sudah dipersiapkan oleh Allah bisa hidup seperti itu.

12 Karena ada orang yang memang dilahirkan tidak bisa kawin. Tetapi ada juga yang dijadikan demikian oleh orang lain. Dan ada juga orang yang memilih untuk tidak mencari pasangan supaya bisa melayani lebih baik dalam kerajaan Allah. Orang-orang yang sanggup hidup sesuai ajaran ini, hendaklah mereka hidup seperti itu."

Yesus memberkati anak-anak

13 Kemudian ada beberapa orang yang membawa anak-anaknya kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan-Nya ke atas anak-anak itu serta mendoakan mereka supaya Allah memberkati mereka. Dan kami murid-murid-Nya melarang orang-orang itu dengan keras.

14 Tetapi Yesus berkata, “Biarkanlah
anak-anak itu datang kepada-Ku dan
jangan melarang mereka. Karena
orang-orang yang seperti inilah yang
menjadi warga kerajaan Allah.”
15 Sesudah Dia meletakkan tangan-Nya
ke atas mereka masing-masing dan
mendoakan mereka, Dia bersama kami
berangkat ke tempat lain.

Orang kaya sangat sulit masuk surga

16 Ada seorang laki-laki muda yang
datang kepada Yesus dan bertanya,
“Guru, perbuatan baik apa yang harus
saya lakukan supaya saya mendapatkan
hidup selama-lamanya?”
17 Dia menjawab, “Kenapa kamu
bertanya kepada-Ku tentang apa yang
baik? Hanya Allah satu-satunya yang
baik. Kalau kamu mau mendapat hidup
selama-lamanya, taatilah perintah-
perintah di dalam Hukum Taurat.”

18 Orang itu bertanya lagi, “Perintah-
perintah yang mana yang harus
saya taati?” Jawab Yesus, “Jangan
membunuh, jangan berzina, jangan
mencuri, jangan memberikan kesaksian
palsu,
19 hormatilah ibu-bapakmu dan
kasihilah sesamamu sama seperti kamu
mengasihi dirimu sendiri.”
20 Orang muda itu berkata, “Semuanya
itu sudah saya taati. Apa lagi yang perlu
saya lakukan?”
21 Yesus berkata lagi kepada orang
itu, “Kalau kamu mau kehendak Allah
lengkap dalam dirimu, pergilah dan
juallah seluruh hartamu. Lalu bagi-
bagikanlah uangnya kepada orang-orang
miskin. Dengan begitu kamu akan
memperoleh harta di surga. Kemudian
datanglah dan ikutlah Aku.”
22 Waktu orang muda itu mendengar
apa yang Yesus katakan, dia pergi dengan

hati yang sedih, karena dia sangat kaya dan tidak mau menjual hartanya.

23 Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Yang Ku-katakan ini benar: Sulit sekali bagi orang kaya untuk menjadi warga kerajaan Allah!

24 Aku sungguh-sungguh katakan ini lagi: Lebih gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah.”

25 Ketika kami mendengar hal itu, kami sangat heran dan bertanya, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”

26 Tetapi Yesus memandangi kami dan berkata, “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi Allah sanggup melakukan segala sesuatu.”

27 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan

mengikut Engkau. Jadi apa yang akan
kami dapatkan?”
28 Jawab Yesus kepada kami, “Yang
Ku-katakan ini benar: Waktu Allah
memperbaharui segala sesuatu, Aku
sebagai Anak Manusia akan duduk di
takhta yang menunjukkan kemuliaan-Ku.
Pada saat itu juga kalian semua yang
menjadi rasul-Ku akan duduk di atas
dua belas takhta untuk memerintah dan
menghakimi kedua belas suku Israel.
29 Dan setiap orang yang sudah
meninggalkan rumahnya, saudara-
saudarinya, orang tuanya, anak-anaknya,
atau ladangnya karena mengikut Aku,
maka seratus kali lipat yang serupa akan
diterimanya kembali, dan dia juga akan
menerima hidup yang selama-lamanya.
30 Tetapi banyak orang yang sekarang
mempunyai kedudukan yang rendah
di kemudian hari akan mendapatkan
kedudukan yang tinggi. Dan banyak

orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang tinggi di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang rendah.”

Perumpamaan tentang para pekerja yang diberi upah untuk bekerja di kebun anggur

20 [1] Yesus melanjutkan ajaran-Nya, “Karena kerajaan Allah bisa disamakan seperti seorang yang mempunyai kebun anggur yang luas. Pagi-pagi sekali, dia pergi ke pasar di mana para pekerja harian biasanya berkumpul, karena dia mencari beberapa orang pekerja untuk bekerja di kebunnya itu.

[2] Dia menemui beberapa orang pekerja dan mereka setuju untuk bekerja dengan upah biasa— yaitu satu keping uang perak sehari. Lalu dia menyuruh mereka bekerja di kebunnya itu.

3 “Kira-kira jam sembilan pagi, dia
pergi lagi ke pasar, dan dia menemukan
beberapa orang pekerja yang sedang
menganggur.
4 Maka dia berkata kepada mereka,
‘Bekerjalah di kebun anggur saya. Saya
akan membayar kalian dengan upah
yang pantas.’ Mereka pun setuju dan
pergi bekerja di kebunnya.
5 Sekitar jam dua belas siang dan jam
tiga sore dia pergi lagi melakukan hal
yang sama.
6 “Kira-kira jam lima sore, dia pergi
lagi ke pasar, dan dia melihat beberapa
orang pekerja lain di sana yang masih
terus menganggur. Dia bertanya kepada
mereka, ‘Kenapa kalian membuang-
buang waktu sepanjang hari di sini dan
tidak mengerjakan apa-apa?!’
7 “Jawab mereka, ‘Tidak ada orang yang
memberikan pekerjaan kepada kami.’

“Dan pemilik kebun itu berkata, ‘Kalian
juga pergilah bekerja di kebun saya.’
8 “Ketika hari sudah petang dia berkata
kepada mandornya, ‘Panggillah para
pekerja itu dan bayarlah upah mereka—
mulai dari yang datang terakhir sampai
yang pertama.’
9 Lalu para pekerja yang mulai bekerja
jam lima sore datang mengambil upah
mereka, dan masing-masing menerima
satu keping uang perak.
10 Tetapi waktu giliran para pekerja yang
bekerja sejak pagi-pagi itu menerima
upah mereka, mereka berpikir bahwa
mereka akan menerima upah lebih
banyak dari para pekerja yang lain. Dan
ternyata setiap mereka juga menerima
upah satu keping uang perak.
11 Jadi waktu mereka menerima itu
mereka mulai bersungut-sungut kepada
pemilik kebun anggur itu.

12 Mereka berkata, ‘Para pekerja yang
datang terakhir hanya bekerja selama
satu jam saja, tetapi Bapak membayar
mereka dengan upah yang sama dengan
kami! Padahal kami sudah bekerja
keras sepanjang hari di bawah panas
matahari!’
13 “Tetapi pemilik kebun itu menjawab
salah satu dari mereka, ‘Kawan, saya
tidak melakukan yang kurang adil
kepadamu! Bukankah sebelumnya kamu
sudah setuju untuk bekerja sepanjang
hari dengan upah satu keping perak?!
14 Jadi sekarang pulanglah dengan
upahmu itu. Sudah menjadi keputusanku
untuk membayar upah para pekerja yang
datang terakhir sama seperti upahmu.
15 Saya bisa melakukan apa saja yang
saya mau dengan uang saya sendiri—
bukan?! Atau apakah kamu iri karena
saya bermurah hati kepada orang lain?’

16 “Dengan demikian orang-orang
yang sekarang mempunyai kedudukan
yang rendah di kemudian hari akan
mendapatkan kedudukan yang tinggi.
Dan orang-orang yang sekarang
mempunyai kedudukan yang tinggi
di kemudian hari akan mendapatkan
kedudukan yang rendah.”

Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya

17 Ketika Yesus dan kami kedua belas
murid-Nya sedang dalam perjalanan ke
Yerusalem, Dia mengumpulkan kami
secara diam-diam dari para pengikut lain
dan berkata,
18 “Dengarlah baik-baik! Kita sedang
menuju Yerusalem. Di sana Anak
Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan
kepada para imam kepala dan ahli-ahli
Taurat. Dan mereka akan menjatuhkan
hukuman mati atas Aku.

19 Kemudian mereka akan menyerahkan
Aku kepada pembesar-pembesar yang
bukan Yahudi. Dan mereka akan
menghina dan mencambuk Aku, lalu
membunuh Aku dengan cara disalibkan.
Tetapi pada hari ketiga sesudah
kematian-Ku, Aku akan dibangkitkan
kembali."

Permintaan ibu Yakobus dan Yohanes

20 Kemudian istri Zebedeus— yaitu ibu
Yakobus dan Yohanes, datang kepada
Yesus bersama kedua anaknya itu,
lalu dia sujud di hadapan Yesus untuk
meminta sesuatu.
21 Yesus bertanya kepadanya, "Apa
yang Ibu mau?" Dia menjawab, "Waktu
Engkau menjadi raja nanti dan duduk di
atas takhta kerajaan, berjanjilah bahwa
kedua anak saya ini akan diberi jabatan
yang paling tinggi— yaitu yang seorang

di sebelah kanan-Mu dan yang seorang
lagi di sebelah kiri-Mu.”
22 Jawab Yesus kepada kedua anaknya
itu, “Kalian tidak mengerti apa yang
kalian minta. Apakah kalian sanggup
menerima penderitaan seperti yang Aku
segera akan alami?” Jawab mereka, “Ya,
kami sanggup.”
23 Kata Yesus kepada mereka, “Memang
kalian akan mengalami penderitaan
seperti yang akan Ku-alami. Tetapi Aku
tidak berhak menentukan siapa yang
akan duduk di sebelah kanan-Ku atau
di sebelah kiri-Ku. Bapa-Ku yang akan
memberikan kedua tempat itu kepada
mereka yang sudah ditentukan-Nya.”
24 Waktu kami kesepuluh murid yang
lain mendengar hal itu, kami sangat
marah kepada kedua bersaudara itu.
25 Tetapi Yesus memanggil kami semua
dan berkata, “Kalian tahu bahwa para
pemimpin dan pembesar bangsa-bangsa

yang bukan Yahudi suka memerintah
masyarakat dengan keras dan menindas
hak-hak mereka.
26 Tetapi kalian tidak boleh seperti
mereka. Kalau di antara kalian ada yang
mau menjadi orang yang terkemuka, dia
harus mengambil tempat yang paling
hina dan menjadi pelayan kalian.
27 Dan siapa saja dari kalian yang mau
menjadi orang nomor satu, dia harus
menjadi budak bagi semua kalian yang
lain.
28 Kalian harus mengikuti teladan-Ku.
Karena Aku— Anak Manusia, datang
ke dunia ini bukan untuk dilayani oleh
orang-orang lain, tetapi untuk melayani
orang-orang lain dan memberikan
hidup-Ku sebagai kurban menebus
banyak orang dari perbudakan karena
dosa-dosa mereka.”

Yesus membuat dua orang buta bisa melihat

29 Waktu Yesus dan kami semua
meninggalkan kota Yerikho, banyak
orang mengikuti kami.
30 Ada dua orang buta sedang duduk di
pinggir jalan. Waktu mereka mendengar
bahwa Yesus sedang melewati jalan
itu, mereka mulai berseru, “Tuhan,
Keturunan Daud, kasihanilah kami!”
31 Orang banyak yang mengikuti itu
menegur mereka supaya diam, tetapi
mereka semakin keras berteriak, “Tuhan,
Keturunan Daud, kasihanilah kami!”
32 Lalu Yesus berhenti dan berkata
kepada mereka berdua, “Apa yang kalian
mau Aku perbuat bagi kalian?”
33 Jawab mereka, “Ya Tuhan, supaya
mata kami bisa melihat kembali.”
34 Yesus sangat mengasihani mereka,
jadi Dia menjamah mata mereka. Dan

saat itu juga mereka melihat kembali,
lalu mereka juga mengikuti Dia.

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja

21 [1] Waktu Yesus dan kami para
murid-Nya hampir mendekati
Yerusalem, kami tiba di desa Betfage
yang berada di bawah Bukit Zaitun. Lalu
Yesus menyuruh dua orang murid-Nya
berjalan lebih dahulu
[2] dan berkata kepada mereka, “Pergilah
ke desa yang di depan itu. Begitu kalian
masuk, kalian akan melihat seekor
keledai betina terikat bersama anaknya.
Lepaskanlah keduanya dan bawalah
kepada-Ku.
[3] Dan kalau ada orang yang menanyakan
tentang apa yang sedang kalian lakukan,
katakanlah, ‘Tuhan memerlukan kedua
keledai ini,’ dan orang itu akan segera

mengijinkan kalian membawa kedua keledai itu.”
4 Hal itu terjadi supaya apa yang dikatakan Allah melalui nubuatan nabi ditepati, yang berbunyi,
5 “Katakanlah kepada para penduduk Yerusalem, ‘Perhatikanlah, Rajamu sedang datang kepadamu! Dia rendah hati dan dibawa oleh seekor keledai beban— bahkan seekor keledai muda.’”
6 Lalu kedua murid itu pergi dan melakukan tepat seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka.
7 Mereka membawa keledai itu bersama anaknya dan meletakkan jubah-jubah mereka di atas punggung kedua keledai itu sebagai alas duduk. Lalu Yesus naik keledai muda itu.
8 Untuk menghormati Yesus, sebagian besar dari orang banyak yang berkumpul di situ membuka jubah-jubah mereka dan menggelarkannya di jalanan, dan

ada juga yang mengalas jalan itu dengan
ranting-ranting yang berdaun.
9 Orang-orang yang berjalan di depan
dan juga di belakang Yesus semuanya
bersorak-sorai, “Hosana! Terpujilah
Allah karena kedatangan Keturunan
Daud ini! ‘Biarlah Allah memberkati raja
kita ini yang datang mewakili Tuhan.’
Terpujilah Allah sampai di tingkat surga
yang tertinggi.”
10 Pada waktu Yesus memasuki
Yerusalem, seisi kota menjadi gempar,
jadi orang-orang bertanya-tanya,
“Siapakah orang itu?”
11 Orang banyak yang mengikuti Yesus
menjawab, “Orang itu Yesus! Yaitu
nabi yang berasal dari desa Nazaret di
propinsi Galilea.”

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan Rumah Allah seperti pasar

12 Lalu Yesus masuk ke teras Rumah
Allah dan mengusir semua orang
yang sedang berjual-beli di situ. Dia
membalikkan meja-meja yang dipakai
oleh para penukar uang. Dan Dia juga
menjatuhkan bangku-bangku yang
dipakai oleh para penjual burung
merpati.
13 Kata-Nya kepada mereka, “Dalam
Kitab Suci Allah berkata, ‘Rumah-Ku
akan disebut rumah doa.’ Tetapi kalian
sudah mengubahnya menjadi ‘tempat
persembunyian untuk para pencuri!’”
14 Lalu banyak orang buta dan orang
pincang datang kepada-Nya di teras
Rumah Allah, dan Dia membuat semua
orang buta itu bisa melihat dan semua
orang pincang itu bisa berjalan.

15 Dan ketika para imam kepala dan ahli
Taurat melihat perbuatan-perbuatan
ajaib yang dilakukan Yesus dan
mendengar anak-anak kecil bersorak-
sorai di teras Rumah Allah, “Hosana,
terpujilah Allah karena Keturunan Daud
ini,” mereka menjadi sangat marah.
16 Mereka berkata kepada-Nya, “Kamu
tidak dengar anak-anak itu— kah?!
Kenapa kamu tidak melarang mereka
berkata seperti itu?!” Jawab-Nya kepada
mereka, “Ya, Aku dengar. Tetapi sampai
kapan kalian bisa mengerti Firman
Allah?! Karena penulis Mazmur berkata
kepada Allah, ‘Engkau sudah mengajar
anak-anak dan bayi-bayi untuk memberi
pujian yang sempurna kepada-Mu.’”
17 Kemudian Yesus dan kami
meninggalkan mereka lalu keluar
dari kota itu, dan pergi ke desa Betania
untuk bermalam di situ.

Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah

18 Besoknya pagi-pagi sekali, ketika
Yesus dan kami dalam perjalanan
kembali ke kota Yerusalem, Dia merasa
lapar.
19 Dia melihat sebatang pohon ara di
pinggir jalan dan mendekati pohon itu
untuk melihat kalau-kalau ada buahnya.
Tetapi ternyata tidak ada buahnya, hanya
daun saja. Maka Dia berkata kepada
pohon itu, “Mulai sekarang kamu tidak
akan pernah berbuah lagi.” Dan saat itu
juga pohon itu menjadi kering.
20 Ketika kami murid-murid-Nya melihat
hal itu, kami sangat heran dan bertanya,
“Kenapa bisa pohon ara itu langsung
kering?!”
21 Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau
kamu masing-masing percaya tanpa
ragu-ragu dalam hatimu, kamu juga

bisa membuat keajaiban seperti yang
Aku lakukan pada pohon ini— bahkan
melakukan keajaiban yang lebih besar
lagi. Contohnya, kamu bisa minta kepada
Allah supaya gunung ini pindah ke dalam
laut. Maka hal itu akan terjadi.
22 Segala sesuatu yang kamu minta
dalam doa, percayalah bahwa Allah
sedang memberikannya, maka kalian
akan menerimanya."

Yesus ditanya tentang hak-Nya untuk mengajar

23 Pada waktu Yesus sudah kembali
ke teras Rumah Allah dan sedang
mengajar di sana, para imam kepala
dan pemimpin-pemimpin Yahudi datang
kepada-Nya dan berkata, "Siapa yang
memberikan hak kepadamu untuk
mengajar dan mengubah kebiasaan-
kebiasaan kami?— seperti yang kamu

lakukan kemarin! Atas nama siapa kamu melakukan itu?”

24 Dia menjawab, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Kalau kalian menjawab Aku, maka Aku juga akan memberitahukan Siapa yang memberikan hak itu kepada-Ku.

25 Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pempabtis untuk membaptis orang-orang? Apakah Allah yang memberikan, atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?” Lalu mereka saling berbicara satu sama lain, “Kalau kita menjawab ‘Allah yang memberi,’ maka dia akan berkata kepada kita, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’

26 Tetapi jangan kita jawab, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ karena kita takut bahwa orang banyak ini akan marah kepada kita!” Mereka takut kepada orang banyak itu, karena semua

orang yang berkumpul di situ percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.
27 Jadi mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.” Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku pun tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal seperti itu.”

Perumpamaan tentang kedua anak dari pemilik kebun

28 “Sekarang katakanlah pendapat kalian tentang cerita ini: Ada seorang bapak mempunyai dua orang anak laki-laki. Pada suatu hari dia menyuruh anaknya yang pertama, ‘Anakku, pergilah bekerja di kebun anggur hari ini.’
29 “Anak itu menjawab, ‘Saya tidak mau!’ Tetapi kemudian dia menyesal lalu pergi dan bekerja di kebun anggur itu.
30 “Lalu bapak itu menyuruh anaknya yang kedua untuk bekerja di kebun

anggur itu. Anak itu menjawab, ‘Ya Pak, saya akan pergi.’ Tetapi dia tidak pergi.
31 “Menurut kalian, yang manakah dari kedua anak itu yang melakukan kehendak bapaknya?” Jawab mereka, “Yang pertama.” Lalu kata Yesus kepada mereka, “Yang Ku-katakan ini benar: Orang-orang berdosa— seperti para penagih pajak dan para pelacur, lebih mungkin diijinkan masuk ke dalam kerajaan Allah daripada kalian!
32 Karena Yohanes datang dan menunjukkan hidup yang sesuai dengan kehendak Allah kepada kalian, dan kalian tidak mau mempercayai ajarannya. Tetapi para penagih pajak dan para pelacur mempercayainya. Biarpun kalian sudah menyaksikan hal yang luar biasa itu, kalian tidak menyesal dan tidak mulai percaya kepada ajaran Yohanes.”

Orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah

33 “Dengarkanlah cerita yang lain ini:
Adalah seorang pemilik tanah yang
menyuruh hamba-hambanya membuat
kebun anggur yang besar— lengkap
dengan pagar di sekelilingnya. Lalu
mereka menggali lubang sebagai tempat
untuk memeras buah anggur, dan
membangun pondok jaga yang tinggi—
supaya penjaga bisa melihat kalau-kalau
ada pencuri atau binatang yang mau
masuk ke dalam kebun itu. Sesudah
itu dia menyewakan kebun anggur itu
kepada beberapa orang penggarap, lalu
dia bersama para hambanya pergi ke
negeri lain.
34 Waktu tiba musim panen, dia
menyuruh hamba-hambanya pergi
kepada para penggarap itu untuk

mengambil hasil kebun yang menjadi bagiannya.
35 “Tetapi para penggarap itu menangkap hamba-hamba itu. Yang satu mereka pukul, dan yang seorang lagi mereka bunuh, dan yang seorang lain lagi dilempari dengan batu sampai mati.
36 Pemilik kebun itu menyuruh hamba yang lain lagi— lebih banyak dari yang pertama. Tetapi para penggarap itu memperlakukan mereka dengan cara yang sama.
37 Akhirnya dia mengutus anaknya sendiri kepada para penggarap itu dengan pikiran, ‘Pasti anak saya akan mereka hormati.’
38 “Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya! Nanti dialah yang akan menjadi pemilik kebun ini kalau bapaknya sudah

meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita.’
39 Lalu mereka menangkap dia dan menyeretnya keluar dari kebun anggur itu, lalu membunuhnya.”
40 Lalu Yesus bertanya, “Jadi, waktu pemilik kebun itu kembali, dia akan berbuat apa kepada para penggarap itu?”
41 Mereka yang mendengar, ada yang menjawab, “Dia pasti akan menyiksa dan membinasakan para penggarap itu! Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu kepada para penggarap yang lain yang setia membagikan hasil yang menjadi bagiannya pada waktu musim panen tiba.”
42 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Sampai kapan kalian bisa mengerti Firman Allah? Karena sudah ada tertulis, ‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan,

Allah sudah jadikan sebagai batu pondasi
yang terutama. Apa yang Allah lakukan
itu sangat mengherankan bagi kita!’
43 “Karena itu, Aku berkata kepada
kalian bahwa hak sebagai warga kerajaan
Allah akan diambil dari kalian bangsa
Yahudi dan akan diberikan kepada
bangsa-bangsa lain— yaitu kepada
orang-orang yang setia melakukan
kehendak Allah.
44 Setiap orang yang tersandung pada
batu pondasi tersebut akan hancur. Dan
semua yang ditimpa batu itu akan hancur
sekali sampai menjadi pecahan-pecahan
kecil.”
45 Waktu imam-imam kepala dan
orang-orang Farisi mendengar
perumpamaan-perumpamaan itu,
mereka mengerti bahwa Yesus berbicara
tentang diri mereka.
46 Karena itu mereka mencari jalan
untuk menangkap Dia. Tetapi tidak bisa,

karena mereka takut kepada orang banyak yang mempercayai bahwa Yesus adalah seorang nabi.

Perumpamaan tentang bermacam-macam orang yang diundang ke pesta pernikahan putra raja

22 [1] Ketika para pemimpin Yahudi masih ada, Yesus mengajar dengan memakai beberapa perumpamaan lagi. Dia berkata,
[2] “Tentang siapa terpilih menjadi warga negara kerajaan Allah, hal itu bisa digambarkan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk putranya.
[3] Pada waktu pesta sudah siap dimulai, raja itu menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang sudah diundang ke pesta itu. Tetapi para undangan itu tidak mau datang.

4 “Sekali lagi raja itu menyuruh
hamba-hambanya yang lain, ‘Katakanlah
kepada para undanganku itu bahwa
semua makanan pesta sudah siap. Sapi
jantan dan anak sapi yang gemuk sudah
banyak dipotong, dan segala sesuatu
sudah tersedia. Mari datang ke pesta
pernikahan ini!’
5 “Namun, para undangan itu
tetap saja tidak mempedulikan
undangan itu dan masing-masing pergi
mengerjakan pekerjaannya. Ada yang
pergi mengerjakan ladang, berdagang,
dan pekerjaan lainnya.
6 Bahkan ada yang menangkap hamba-
hamba raja itu, menyiksa mereka, dan
akhirnya membunuh mereka.
7 Maka raja menjadi sangat marah, lalu
dia menyuruh para tentaranya untuk
membunuh orang-orang yang sudah
membunuh para hambanya itu dan
membakar kota mereka.

8 “Kemudian raja itu berkata lagi kepada
para hambanya, ‘Pesta pernikahan sudah
siap, tetapi orang-orang yang sudah
saya undang itu memang tidak layak
diundang.
9 Jadi pergilah ke jalan-jalan besar dan
undanglah semua orang yang kalian
jumpai di situ supaya mereka menghadiri
pesta pernikahan ini.’
10 Lalu para hamba itu pun pergi
ke jalan-jalan raya, dan mereka
mengundang semua orang yang mereka
jumpai— baik itu orang yang dianggap
berdosa maupun yang baik, sampai
ruangan pesta pun penuh dengan para
tamu.
11 “Tetapi ketika raja itu masuk melihat
para tamunya yang sedang duduk di
situ, dia melihat ada seorang tamu yang
tidak memakai pakaian seragam yang
disediakan raja bagi para tamu pesta
pernikahan itu.

12 Lalu raja berkata kepada orang itu,
‘Kawan, bagaimana kamu bisa masuk ke
sini tanpa memakai pakaian seragam?’
Tetapi orang itu tidak bisa menjawabnya.
13 Kemudian raja itu berkata kepada
para hambanya, ‘Ikatlah kaki dan tangan
orang itu dan lemparkanlah dia ke luar ke
tempat yang paling gelap. Orang-orang
yang berada di situ akan selalu menangis
serta sangat menderita.’”
14 Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan
itu dengan berkata, “Banyak orang yang
diundang oleh Allah untuk menjadi
warga kerajaan-Nya, tetapi sebenarnya
hanya sedikit yang terpilih menjadi
warga kerajaan itu.”

Orang-orang Farisi bersepakat membujuk Yesus supaya Dia melawan pemerintahan Roma

15 Kemudian beberapa anggota
kelompok Farisi pergi meninggalkan

Yesus dan mengatur rencana bagaimana menjebak-Nya. Mereka mau membujuk Yesus supaya Dia melawan aspirasi umum para orang Yahudi atau mengatakan sesuatu yang melawan pemerintah. Waktu itu beberapa teman Raja Herodes juga hadir.

16 Sesuai dengan rencana, mereka mengutus beberapa anggota mereka dan beberapa teman Herodes untuk berkata kepada-Nya, “Guru, kami tahu bahwa kamu orang yang jujur, dan kamu juga mengajar dengan jujur tentang apa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan. Kamu tidak takut kepada pendapat siapa pun, karena kamu tidak memandang kedudukan orang.

17 Jadi kami mau menanyakan tentang pendapatmu: Menurut Hukum Taurat, bolehkah kita membayar pajak kepada pemerintah Roma, atau tidak?”

18 Tetapi Yesus sudah mengetahui
rencana jahat mereka. Karena itu Dia
berkata, “Kalian hanyalah orang yang
berpura-pura baik! Kalian pikir, kalian
bisa menjebak Aku dengan pertanyaan
semacam itu— kah?!
19 Coba tunjukkan kepada-Ku satu
keping uang perak yang biasa dipakai
untuk membayar pajak.” Lalu mereka
menunjukkan mata uang itu kepada-Nya.
20 Dan Dia bertanya, “Ukiran muka
siapa yang ada di sini? Dan nama siapa
yang tertulis di sini?”
21 Jawab mereka: “Raja Roma.” Lalu
kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu,
berikanlah kembali kepada raja apa
yang wajib raja miliki. Dan berikanlah
kembali kepada Allah apa yang wajib
Allah miliki.”
22 Mendengar jawaban itu mereka
pun terheran-heran. Lalu mereka pergi
meninggalkan Dia.

Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian

23 Pada hari itu juga, beberapa anggota
kelompok Saduki mendatangi Yesus.
(Kelompok Saduki percaya bahwa setiap
orang yang sudah mati tidak akan
hidup kembali.) Lalu mereka bertanya
kepada-Nya,
24 “Guru, Musa mengajarkan
bahwa kalau seorang laki-laki yang
sudah beristri meninggal dan belum
mempunyai anak, maka saudaranya
hendaklah mengawini jandanya itu
untuk meneruskan keturunan bagi
abangnya yang sudah meninggal itu.
25 Pernah ada tujuh orang bersaudara
di antara kami. Laki-laki yang pertama
menikah dengan seorang perempuan,
lalu meninggal. Karena dia tidak

mempunyai anak, lalu laki-laki yang kedua mengawini janda kakaknya itu.
26 Lalu laki-laki yang kedua juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal yang sama juga terjadi kepada laki-laki yang ketiga, dan seterusnya, sampai yang ketujuh. Mereka semua meninggal dan tidak mempunyai keturunan melalui perempuan itu.
27 Dan akhirnya janda itu juga meninggal.
28 Jadi, kalau memang benar orang-orang yang sudah meninggal akan dihidupkan kembali, lalu janda itu akan disebut istrinya siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah kawin dengan dia.”
29 Lalu Yesus menjawab, “Kalian keliru sekali, karena kalian tidak tahu apa yang tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah.

30 Karena pada waktu orang meninggal
hidup kembali, mereka tidak akan
kawin lagi. Mereka akan hidup seperti
malaikat-malaikat di surga yang tidak
pernah menikah.
31 “Tetapi tentang kehidupan kembali
sesudah kematian, sampai kapan kalian
akan mengerti Firman Allah yang
terkenal ini! Yaitu waktu Allah berkata,
32 ‘Aku adalah Allah Abraham, dan
Allah Isak, dan Allah Yakub.’ Allah
menyebutkan ketiga nenek moyang
kita itu sebagai orang yang masih tetap
hidup dan menyembah-Nya. Walaupun
orang yang meninggal tidak lagi di dunia,
di hadapan Allah mereka masih tetap
hidup.”
33 Orang banyak yang berada di
situ heran sekali ketika mendengar
ajaran-Nya itu.

Yesus memberitahukan tentang perintah Allah yang paling penting

34 Lalu para anggota kelompok
Farisi mendengar bahwa Yesus
sudah mengalahkan orang-orang
dari kelompok Saduki ketika mereka
mengajukan pertanyaan menguji Yesus,
maka berkumpullah mereka untuk
mencari jalan untuk mengalahkan Yesus.
35 Lalu salah seorang anggota mereka—
yang juga adalah ahli Taurat, mencari
suatu cara untuk menyalahkan Yesus
ketika dia bertanya,
36 "Guru, menurut pendapatmu, dari
semua Hukum Taurat, perintah mana
yang paling penting?"
37 Yesus menjawab, "'Kasihilah Tuhan
Allahmu dengan segenap hatimu,
dengan segenap nafas hidupmu, dan
dengan segenap akal pikiranmu.'

38 Perintah itulah yang paling penting
dan yang terutama.
39 Dan perintah kedua yang hampir
sama pentingannya dengan itu— yaitu
‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu
mengasihi dirimu sendiri.’
40 Karena kedua perintah itu adalah
dasar dari semua Hukum Taurat dan
semua perintah yang terdapat dalam
tulisan para nabi.”

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud

41 Sementara orang-orang Farisi itu
masih bersama dengan Yesus, Dia
menggunakan pertanyaan ini untuk
mengajar mereka:
42 “Bagaimana pendapat kalian tentang
si Kristus? Nanti Dia datang sebagai
keturunan siapa?” Jawab mereka,
“Keturunan Raja Daud.”

43 Kata-Nya kepada mereka, “Kalau
begitu, kenapa Daud— ketika bernubuat
melalui kuasa Roh Kudus, memanggil
Kristus, ‘Tuhan saya’? Karena dia berkata
seperti ini,
44 ‘Tuhan Allah berkata kepada Tuhan
saya, “Duduklah di sebelah kanan-Ku
dan memerintahlah sebagai Raja
sampai Aku mengalahkan semua yang
memusuhi-Mu dan membuat mereka
menjadi budak-Mu.”’
45 Jadi, kalau Daud sangat menghormati
Kristus dengan menyebut Dia ‘Tuhan
saya,’ kenapa kalian mengajar bahwa Dia
hanya keturunan Daud?”
46 Orang-orang Farisi yang berusaha
menguji Yesus itu diam saja ketika
mendengar pertanyaan-Nya itu. Dan
sejak hari itu, siapa pun tidak berani
lagi mengajukan pertanyaan seperti itu
kepada-Nya.

Janganlah meniru cara hidup ahli-ahli Taurat

23 [1] Kemudian Yesus berkata kepada
orang banyak dan kami para
murid-Nya,
[2] "Para ahli Taurat dan orang-orang
Farisi sudah duduk di posisi Musa sebagai
hakim yang sah, untuk menjelaskan dan
mengajarkan Hukum Musa.
[3] Oleh karena itu, lakukanlah dan
taatilah semua yang mereka ajarkan
kepada kalian. Tetapi jangan tiru
perbuatan para ahli Taurat dan orang-
orang Farisi itu, karena mereka tidak
melakukan apa yang mereka ajarkan.
[4] Mereka membebani kita dengan
banyak peraturan agama yang sangat
sulit dijalani. Tetapi mereka sendiri
hanya berpura-pura seperti orang yang
menjalankan semua peraturan itu.
Dan ketika kita merasa kesulitan untuk

menjalani semua peraturan itu, mereka yang mengajar peraturan itu tidak peduli kepada kita. Bahkan untuk mengulurkan ujung jarinya pun untuk menolong mengatasi kesulitan kita, mereka merasa malas.

5 Semua perbuatan baik yang mereka lakukan hanya untuk pamer saja. Sebagai contoh, mereka membesarkan kotak peringatan mereka dan memanjangkan rumbai-rumbai yang ada di keempat ujung jubah mereka.

6 Di rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka duduk di kursi-kursi yang paling depan.

7 Juga waktu mereka berjalan di pasar, mereka senang sekali waktu orang-orang memberi salam yang penuh hormat kepada mereka seperti ini ‘Selamat siang, Bapak Guru.’

8 “Tetapi janganlah kamu masing-masing membiarkan orang lain

memanggil kamu ‘Guru.’ Karena kalian
hanya mempunyai satu Guru, dan kalian
semua bersaudara.
9 Dan janganlah kalian memanggil siapa
pun di dunia ini ‘Bapa.’ Karena hanya
ada satu Bapa kita— yaitu Bapa yang di
surga.
10 Dan kalian juga jangan mau dipanggil
‘Pemimpin.’ Karena hanya ada satu
Pemimpin kalian— yaitu Aku yang
adalah Kristus.
11 Sebaliknya, orang yang Allah anggap
yang terbesar di antara kalian adalah
orang yang rendah hati dan menjadi
pelayan kalian semua.
12 Siapa yang meninggikan dirinya
akan direndahkan oleh Allah. Dan
siapa yang merendahkan hatinya akan
ditinggikan-Nya.”
13 Lalu, waktu orang banyak masih
berada di situ, Yesus langsung menegur
para pemimpin Yahudi, “Celakalah

kalian para ahli Taurat dan orang-orang
Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai
orang baik! Kalian menghalangi jalan
bagi orang-orang lain supaya sulit bagi
mereka menjadi warga kerajaan Allah.
Sementara kalian sendiri tidak mengikuti
jalan masuk ke dalam kerajaan Allah,
dan malah menjadi penghalang besar
untuk orang-orang lain yang mau masuk
ke sana.
14 (23:13)
15 “Celakalah kalian para ahli Taurat dan
orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura
saja sebagai orang baik! Tidak banyak
orang yang mau menjadi anggota
kelompok kalian. Jadi kalian mencari
ke sana ke mari sampai menjelajahi
lautan dan daratan untuk mendapat
satu orang yang mau menjadi anggota
kelompok kalian. Dan ketika orang itu
menjadi anggota kelompok kalian, kalian
menjadikan dia calon anggota neraka

yang dua kali lebih jahat dari kalian
sendiri.
16 “Celakalah setiap kalian! Karena
kamu mau menjadi penuntun jalan bagi
orang-orang lain, padahal kamu sendiri
buta! Kamu mengajar, ‘Kalau seseorang
menguatkan perjanjiannya dengan
menyebut Rumah Allah saja, dia tidak
harus menepati janjinya itu. Tetapi kalau
dia menguatkan perjanjiannya dengan
menyebut emas yang ada di Rumah
Allah, maka dia harus menepati janjinya
itu.’
17 Kalian orang bodoh dan buta! Kenapa
sampai kalian tidak menyadari bahwa di
mata Allah, Rumah Allah lebih penting
daripada emas tersebut?! Karena Rumah
Allah itulah yang menjadikan emas itu
suci.
18 Kalian juga mengajar, ‘Kalau
seseorang menguatkan perjanjiannya
dengan menyebut mezbah di Rumah

Allah, dia tidak terikat kepada
janjinya. Tetapi kalau dia menguatkan
perjanjiannya dengan menyebut
persembahan yang ada di atas mezbah,
dia terikat kepada janjinya itu.’
19 Kalian orang buta! Kenapa sampai
kalian tidak menyadari bahwa di
mata Allah mezbah yang lebih
penting daripada persembahan?!
Karena mezbahlah yang menjadikan
persembahan di atasnya itu kudus.
20 Karena siapa yang menguatkan
perjanjiannya dengan menyebut
mezbah, berarti dia sudah melibatkan
baik mezbah Allah, maupun semua
persembahan yang ada di atas mezbah
itu.
21 Dan siapa yang menguatkan
perjanjiannya dengan menyebut Rumah
Allah, berarti dia sudah melibatkan baik
Rumah-Nya itu, maupun Dia yang tinggal
di situ.

22 Dan siapa yang menguatkan
perjanjiannya dengan menyebut surga,
berarti dia sudah melibatkan takhta
Allah sendiri dan Dia yang duduk di atas
takhta itu.
23 “Celakalah setiap kalian para ahli
Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu
berpura-pura saja sebagai orang baik!
Kamu hanya mengikuti semua peraturan
Hukum Taurat yang ringan saja, tetapi
lupa melakukan perintah Allah yang
paling penting. Misalnya kamu masing-
masing memberi persepuluhan ke
Rumah Allah dari rempah-rempah hasil
kebunmu— seperti selasih, adas manis,
dan jintan. Tetapi kamu lupa mengikuti
perintah Allah yang paling penting—
yaitu berbelas kasihan, melakukan yang
adil dan menepati janji-janjimu kepada
orang lain. Seharusnya kamu melakukan
hal-hal yang paling penting itu, dan

jangan melupakan hal-hal yang ringan juga.

24 Hai setiap kamu yang mau menjadi penuntun jalan bagi orang-orang lain, padahal kamu sendiri buta! Caranya kamu mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti seseorang yang mengeluarkan agas dari air minumnya, tetapi seekor unta yang ada di dalam air minumnya langsung ditelannya!

25 “Celakalah setiap kamu para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Cara kamu mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti orang yang hanya mencuci cangkir dan mangkuk pada bagian luarnya saja, tetapi lupa untuk mencuci bagian dalam yang sangat kotor. Begitu jugalah hati kamu penuh dengan kotoran— yaitu kamu tidak menguasai diri sendiri dan menipu orang untuk mendapatkan uang.

26 Hai setiap kamu orang Farisi
yang buta, sampai kapan kamu
akan menyadari bahwa kamu harus
membersihkan bagian dalam dulu, baru
bagian luar juga akan menjadi bersih!
27 “Celakalah setiap kamu para ahli
Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu
berpura-pura saja sebagai orang baik!
Kamu seperti kuburan yang sudah dicat
putih. Bagian luarnya memang kelihatan
bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan
tulang-belulang dan berbagai macam
kotoran.
28 Begitu juga dengan kamu, karena
waktu orang lain melihat kamu dari
luar, kamu kelihatan seperti orang
yang benar. Tetapi sebenarnya hati
kamu penuh dengan keinginan untuk
melanggar perintah-perintah Allah dan
hanya berpura-pura saja sebagai orang
benar.

29 “Celakalah kalian para ahli Taurat
dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-
pura saja sebagai orang baik! Kalian
adalah keturunan para pembunuh
nabi-nabi! Nenek moyang kalianlah
yang membunuh para nabi, dan
sekarang kalian membangun kembali
kuburan-kuburan para nabi itu serta
menghiasinya. Dan dengan mulut
kalian berkata, ‘Seandainya kami hidup
di jaman nenek moyang kami, kami
pasti tidak akan ikut bersama mereka
membunuh orang-orang benar itu.’
Tetapi dengan perkataan itu, sudah jelas
bahwa kalian sendiri mengaku bahwa
kalian adalah keturunan para pembunuh
itu!
30 (23:29)
31 (23:29)
32 Jadi, kalau begitu, lanjutkan dan
selesaikanlah pekerjaan yang sudah
dimulai oleh nenek moyangmu itu!

33 “Kalian sama saja seperti ular
berbisa! Nenek moyang kalian pun ular
berbisa! Bagaimana mungkin orang-
orang seperti kalian bisa melarikan diri
dari hukuman neraka?! Memang tidak
mungkin.
34 Oleh karena itu, perhatikanlah!
Aku akan tetap mengutus nabi-nabi,
orang-orang bijak, dan guru-guru Firman
Allah kepada kalian. Sebagian dari
mereka akan kalian bunuh, dan sebagian
akan kalian salibkan, dan sebagian lagi
akan kalian cambuk di rumah-rumah
pertemuanmu. Dan sebagian yang lain
lagi akan kalian aniaya dan kejar dari
kota yang satu ke kota yang lain.
35 “Oleh karena itu, Allah sudah
memutuskan untuk menanggungkan
hukuman yang paling berat kepada
kalian para pemimpin Yahudi atas darah
semua orang benar itu yang kalian bunuh
karena mereka mengajar atas nama-Nya.

Yang Ku-katakan ini benar: Kalian ini
yang sudah menyaksikan pelayanan-Ku
akan menanggung hukuman atas
semua pembunuhan orang benar dalam
sejarah kita, mulai dari pembunuhan
Habel sampai pembunuhan Zakharia,
anak Berekhya. (Habel itu dibunuh
hanya karena dia hidup dengan benar,
sedangkan Zakharia adalah orang yang
kalian bunuh di antara Ruang Kudus dan
mezbah di Rumah Allah.)”
36 (23:35)

Yesus memperingatkan para penduduk Yerusalem

37 “Hai seluruh penduduk Yerusalem:
Kalianlah yang selalu membunuh nabi-
nabi dan para utusan Allah yang datang
dan bernubuat atas nama Bapa-Ku! Ada
yang kalian lempari dengan batu sampai
mati, dan ada yang kalian membunuh
dengan cara lain. Sudah berkali-kali

Aku mengulurkan kedua tangan-Ku
untuk memeluk dan melindungi kalian,
seperti induk ayam mengumpulkan dan
melindungi anak-anaknya di bawah
sayapnya. Tetapi kalian selalu tidak mau
datang kembali kepada-Ku.
38 Sejak jaman Musa, Allah sudah
berkemah di antara kalian bangsa
Israel. Tetapi perhatikanlah: Hampir
tiba saatnya Allah tidak lagi mendiami
Rumah-Nya yang ada di sini.
39 Percayalah bahwa mulai sekarang,
kalian tidak akan melihat Aku lagi
sampai tiba saatnya Aku datang kembali
dan kalian berkata, ‘Biarlah Allah
memberkati Raja kita ini yang datang
mewakili Tuhan!’”

Yesus mengajar tentang akhir jaman

24 1 Sesudah Yesus meninggalkan
teras Rumah Allah, dalam
perjalanan kami murid-murid-Nya

mendekati Dia dan berkata, “Wah,
betapa megahnya Rumah Allah ini dan
semua bangunan yang ada di dalam
kompleksnya.”
2 Lalu Yesus menjawab, “Ya, perhatikan
baik-baik semua kemegahan bangunan
ini! Yang Ku-katakan ini benar: Waktunya
akan datang di mana semua yang kalian
lihat ini akan dirobohkan— sampai tidak
ada satu batu pun yang masih tersusun
di atas batu yang lain.”
3 Sesudah itu, Yesus dan kami pergi ke
Bukit Zaitun. Ketika Dia sedang duduk
sendirian di sana, kami datang kepada-
Nya dan bertanya, “Tolong jelaskan
kepada kami kapan bencana itu akan
terjadi? Dan tanda-tanda apa yang akan
terjadi sebelum kedatangan-Mu kembali
dan sebelum dunia ini berakhir?”
4 Jawab Yesus, “Hendaklah kalian
berjaga-jaga, supaya tidak tertipu!

5 Karena banyak orang akan muncul dan
mengaku, ‘Aku inilah Kristus yang kalian
nanti-nantikan itu,’ sehingga mereka
akan menyesatkan banyak orang.
6 Kalian akan mendengar tentang
perang yang sedang berlangsung atau
yang akan terjadi, tetapi jangan kalian
kuatir. Karena Allah sudah menentukan
bahwa hal-hal itu memang harus terjadi.
Tetapi apa yang terjadi itu bukan sebagai
tanda sudah memasuki jaman akhir
dunia.
7 Akan terjadi perang antar suku dan
antar negara. Nanti juga di mana-mana
saja akan terjadi gempa bumi dan
bencana kelaparan.
8 Tetapi semua hal itu hanya permulaan.
Hal-hal itu adalah seperti ibu hamil
merasa sakit waktu mau melahirkan.
Kemudian sakitnya akan bertambah
parah lagi.

9 “Pada waktu itu orang-orang akan
menyerahkan kalian kepada para
penguasa untuk disiksa— bahkan untuk
dibunuh. Kalian akan dibenci oleh semua
bangsa karena kalian percaya kepada-Ku.
10 Kemudian banyak orang akan
berhenti percaya kepada-Ku karena
penganiayaan itu. Dan orang-orang
yang sebelumnya kalian anggap sebagai
saudara seiman akan membenci kalian
dan menyerahkan kalian kepada para
penguasa.
11 Banyak nabi palsu akan muncul, dan
mereka akan menipu banyak orang.
12 Dan karena semua orang semakin
melanggar perintah-perintah Allah, kasih
di antara sesama akan semakin tawar.
13 Tetapi setiap orang yang terus
percaya dan mengikut Aku sampai akhir
dunia ini atau sampai akhir hidupnya
akan diselamatkan.

14 Kabar Baik tentang bagaimana
Allah mendirikan kerajaan-Nya akan
diberitakan ke seluruh dunia, supaya
orang-orang dari semua suku bangsa
mendapat kesempatan untuk percaya
kepada berita keselamatan itu. Sesudah
itu barulah terjadi akhir dari dunia ini.
15 “Aku memberikan tanda ini kepada
kalian: Sesuai nubuatan Nabi Daniel,
kalian akan melihat musuh mendirikan
‘sesuatu yang sangat menajiskan dalam
Rumah Allah dan merupakan tanda
kebinasaan.’” Saya (Matius) minta
kepada orang yang membacakan buku
ini kepada orang lain: Tolong jelaskan
nubuatan Daniel itu kepada pendengar.
Yesus melanjutkan mengajar,
16 “Pada waktu kalian melihat bencana
itu, orang-orang yang ada di Yerusalem
dan propinsi Yudea harus melarikan diri
ke gunung-gunung.

17 Pada saat itu, kalau ada dari kalian
yang berada di teras rumah, jangan
masuk untuk mengambil sesuatu.
Langsung lari saja!
18 Begitu juga kalau ada orang yang
sedang bekerja di ladang. Jangan kembali
ke rumah untuk mengambil jubahnya.
19 Pada waktu bencana itu, kasihan
sekali ibu-ibu yang hamil dan yang
menyusui. Mereka akan sangat
menderita karena sulit melarikan diri.
20 Mintalah dalam doa supaya
kesusahan besar itu jangan terjadi
pada Hari Sabat atau musim dingin.
Kalau begitu terlalu susah untuk kalian
melarikan diri.
21 Karena pada hari-hari itu akan terjadi
kesusahan yang paling mengerikan.
Kesusahan seperti ini belum pernah
terjadi sejak permulaan dunia sampai
sekarang. Dan sesudah itu, kesusahan

yang seperti itu tidak akan pernah terjadi lagi.
22 Tetapi oleh karena Allah mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di dunia pada waktu itu, Dia sudah putuskan bahwa bencana yang paling mengerikan itu tidak boleh lama. Karena kalau lama, tidak ada orang yang sanggup bertahan hidup di dunia.
23 "Pada waktu itu kalau ada orang yang memberitahukan seperti ini, 'Lihat! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,' atau, 'Dia ada di sana,' jangan kalian percaya.
24 Karena nanti ada banyak orang yang datang dan melakukan bermacam-macam keajaiban yang hebat untuk menipu kalian. Mereka itu akan mengakui dirinya sebagai nabi yang menyampaikan berita dari Allah, atau ada juga yang mengaku, 'Aku adalah Kristus.' Tipuan mereka sangat luar

biasa, sampai orang-orang pilihan Allah juga hampir-hampir ikut disesatkan oleh mereka.
25 Ingatlah! Aku sudah memberitahukan kepada kalian tentang hal-hal ini sebelumnya.”

Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali dari surga

26 “Jadi, apabila orang berkata kepadamu, ‘Lihatlah! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sudah ada di daerah sepi,’ kamu jangan pergi ke sana. Atau kalau seseorang mengatakan, ‘Benar! Dia sudah menghindar dari orang banyak dan Dia ada di rumah di sana,’ jangan kamu percaya.
27 Karena kedatangan-Ku (Anak Manusia) tidak terjadi secara diam-diam. Tetapi kedatangan-Ku akan terlihat di mana saja, seperti kilat yang memancar dari timur ke barat.

28 Orang-orang sering berkata, ‘Di mana
ada bangkai, di situ juga ada burung-
burung pemakan bangkai berkumpul.’
Begitu juga, semua hal itu akan menjadi
tanda yang jelas bahwa kedatangan-Ku
mendekat.
29 “Dan segera sesudah waktu
kesusahan besar itu, ‘Matahari akan
menjadi gelap, dan bulan juga tidak
akan bersinar lagi. Dan bintang-bintang
pun akan jatuh dari langit, dan semua
pembesar dari kuasa gelap yang ada di
langit akan dijatuhkan.’
30 “Pada waktu itu suatu tanda yang
menunjukkan kedatangan-Ku (Anak
Manusia) akan muncul di langit. Lalu
orang-orang yang tidak percaya kepada-
Ku dari semua suku bangsa di bumi
akan meratap dengan sangat ketakutan,
waktu melihat Aku sedang datang di atas
awan-awan di langit dengan kuasa dan
kemuliaan besar.

31 Lalu Aku akan menyuruh malaikat-
malaikat-Ku untuk membunyikan
terompet surgawi dan mengumpulkan
semua umat Allah Bapa. Mereka akan
dikumpulkan dari semua tempat di
bawah langit, termasuk dari ujung timur
sampai ke ujung barat, dan dari ujung
utara sampai ke ujung selatan.
32 “Kita bisa menggambarkan tanda
akhir jaman dengan pohon ara. Kalau
rantingnya menjadi lembek dan tunas-
tunas pada rantingnya mulai kelihatan,
kalian sudah tahu bahwa musim panas
sudah dekat.
33 Begitu juga, kalau kalian sudah
melihat tanda-tanda itu mulai terjadi,
seharusnya kalian pun tahu bahwa
waktunya untuk Aku datang kembali
sudah dekat.
34 Yang Ku-katakan ini benar: Semua
tanda itu akan terjadi sementara

orang-orang jaman ini masih ada yang hidup.
35 Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Langit dan bumi tidak akan tetap ada, tetapi ajaran-Ku ini akan tetap berlaku untuk selama-lamanya.”

Nasihat supaya berjaga-jaga

36 “Tetapi tentang hari dan jam kedatangan-Ku kembali ke dunia ini tidak ada seorang pun yang tahu. Malaikat-malaikat di surga pun tidak. Bahkan Aku pun sebagai Anak Allah tidak tahu. Hanya Bapa saja yang tahu.
37 “Keadaannya waktu Aku— Anak Manusia, datang akan seperti yang terjadi pada jaman Nuh.
38 Karena pada hari-hari sebelum banjir besar itu datang, orang-orang tidak pernah berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka sibuk makan dan minum, laki-laki

menikahi perempuan, dan perempuan
dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup
sebagaimana biasanya sampai tiba
waktunya Nuh masuk ke dalam perahu
besar dan tiba-tiba banjir itu datang dan
membinasakan mereka. Sebelum Aku—
Anak Manusia, datang kembali, seperti
itu jugalah nanti keadaan orang-orang
yang tidak percaya kepada-Ku.
39 (24:38)
40 Pada waktu kedatangan-Ku, hal-hal
seperti ini akan terjadi: Dua orang
laki-laki sedang bekerja di ladang. Yang
satu akan dibawa malaikat, dan satu lagi
akan tertinggal.
41 Dan di tempat lain, dua orang
perempuan sedang menggiling gandum
dengan batu gilingan. Yang satu akan
dibawa, dan yang satu lagi akan
tertinggal.
42 “Oleh karena itu, teruslah berjaga-
jaga dan siap sedia. Karena kamu tidak

tahu kapan hari Pemilikmu— yaitu Aku,
akan datang kembali.
43 Inilah contoh yang penting: Kalau
tuan rumah tahu bahwa pencuri akan
datang malam ini, dia akan berjaga-jaga
terus, supaya pencuri itu tidak bisa
masuk ke dalam rumahnya.
44 Oleh karena itu, hendaklah kalian
juga tetap siap sedia, karena Aku— Anak
Manusia, akan datang pada saat yang
tidak kalian sangka."

Jadilah hamba yang setia dan bijak

45 "Buktikanlah bahwa kalian masing-
masing adalah hamba-Ku yang setia
dan bijak! Kalau seorang pemilik tanah
bepergian, tentu salah satu hambanya
yang setia dan bijak akan dipercayakan
tugas khusus— yaitu memberikan
makanan kepada hamba-hambanya
yang lain pada waktunya.

46 Kalau tuannya datang dengan
tiba-tiba dan mendapati dia sedang
melakukan tugasnya itu, tuannya akan
sangat senang kepada hambanya itu dan
memberkatinya.
47 Yang Ku-katakan ini benar: Tuannya
itu akan mempercayakan seluruh harta
bendanya kepada hamba yang bijak dan
setia itu.
48 "Sedangkan kalau hamba yang
ditugaskan adalah jahat, dia akan
berkata dalam hatinya, 'Tuan saya
pulangnya masih lama.'
49 Lalu dia mulai memukuli hamba-
hamba yang lain, serta makan dan
minum dengan para pemabuk.
50 Tetapi tanpa memberitahukan
sebelumnya dan pada hari dan jam
yang tidak disangka-sangkanya, tuannya
tiba-tiba pulang.
51 Lalu tuan itu akan membinasakan
hamba yang jahat itu dan membuat

dia senasib dengan orang-orang yang
berpura-pura saja sebagai orang benar—
yaitu tuannya akan membuang dia ke
dalam penjara di mana orang-orang
yang ada di sana akan selalu menangis
serta sangat menderita.”

Perumpamaan tentang sepuluh gadis

25 1 “Pada waktu Aku— Anak
Manusia, datang kembali dan
disambut sebagai Raja di dunia ini,
kejadiannya bisa digambarkan seperti
dalam cerita ini: Pada suatu hari ada
pesta pernikahan dan diadakan pada
malam hari. Ada sepuluh orang gadis
yang bersiap-siap untuk menghadiri
pesta pernikahan itu, dan masing-
masing membawa pelitanya dan pergi
menyambut pengantin laki-laki.
2 Dan ternyata dari antara mereka
hanya lima gadis bijak dan yang lima lagi
bodoh.

3 Masing-masing gadis yang bijak
membawa minyak cadangan dalam
botol untuk pelita mereka. Tetapi gadis
yang bodoh membawa pelita saja tanpa
membawa minyak cadangan.
4 (25:3)
5 Tetapi pengantin laki-laki itu lama
sekali datang, jadi semua gadis itu
mengantuk lalu tertidur.
6 “Pada tengah malam ada orang yang
berteriak, ‘Pengantin laki-laki datang!
Mari sambutlah dia!’
7 “Gadis-gadis itu pun segera bangun
dan mengatur sumbu-sumbu pelita
mereka supaya menyala lebih terang.
8 Lalu masing-masing gadis bodoh itu
memohon kepada gadis-gadis yang bijak,
‘Berilah saya sedikit minyakmu, karena
pelita saya sudah mau padam.’
9 “Tetapi masing-masing gadis bijak itu
menjawab, ‘Oh, jangan! Kalau saya beri
pasti tidak akan cukup untuk saya lagi.

Lebih baik kamu pergi membelinya ke
penjual minyak.’
10 “Selagi mereka pergi membeli
minyak, pengantin laki-laki pun tiba. Dan
kelima gadis bijak yang sudah siap sedia
itu ikut masuk bersama dia ke tempat
pesta pernikahan. Lalu pintunya dikunci.
11 “Tidak lama kemudian gadis-gadis
yang bodoh itu pun datang dan berkata,
‘Tuan, tuan, tolong bukakan pintu bagi
kami!’
12 “Jawab pengantin laki-laki itu,
‘Yang ku-katakan ini benar: Saya tidak
mengenal kalian.’
13 “Karena itu siap siagalah selalu,
karena kalian tidak tahu hari atau jam
kedatangan-Ku kembali!”

Perumpamaan tentang hamba yang setia dan yang kurang setia

14 “Keadaan kalian yang menantikan
permulaan kerajaan Allah bisa

digambarkan seperti cerita ini: Adalah seorang kaya yang bersiap-siap berkunjung ke negeri yang jauh. Sebelum berangkat dia berkata kepada para hambanya, ‘Teruslah berusaha dan berdagang dengan hartaku yang akan kupercayakan kepadamu.’

15 Lalu dia membagikan hartanya itu kepada para hamba itu menurut kemampuan masing-masing. Misalnya, hamba yang pertama menerima lima kantong uang emas. Hamba yang kedua menerima dua kantong uang emas. Dan hamba yang ketiga hanya menerima satu kantong uang emas. Lalu orang kaya itu pun berangkat.

16 Hamba pertama yang menerima lima kantong uang emas itu segera pergi menggunakan uang itu sebagai modal untuk berdagang. Dan dia mendapat untung lima kantong uang emas.

17 Demikian juga hamba kedua yang
menerima dua kantong uang emas. Dia
mendapat untung dua kantong uang
emas.
18 Sedangkan hamba ketiga yang
menerima satu kantong uang emas itu
pergi menggali lubang di tanah, lalu
menyembunyikan uang itu di dalam
lubang itu supaya aman.
19 “Sesudah waktu yang lama, orang
kaya itu pun pulang. Lalu dia memanggil
para hambanya supaya mereka
memberikan laporan tentang hasil usaha
mereka masing-masing.
20 Jadi hamba yang pertama datang
dan menyerahkan sepuluh kantong
uang emas itu dengan berkata, ‘Waktu
itu Tuan sudah mempercayakan lima
kantong uang emas kepada saya. Dan
sekarang lihatlah! Atas usaha saya uang
itu sudah menjadi dua kali lipat.’

21 “Lalu tuannya itu berkata kepadanya,
‘Bagus! Kamu hamba yang baik dan
setia! Karena dalam tanggung jawab
yang kecil kamu bisa dipercaya, maka
saya akan memberikan tanggung jawab
yang besar kepadamu. Mari masuk ke
pesta kedatanganku dan ikut menikmati
kebahagian bersamaku.’
22 “Kemudian hamba yang kedua
datang dan menyerahkan empat
kantong uang emas dengan berkata,
‘Waktu itu Tuan sudah mempercayakan
dua kantong uang emas kepada saya.
Dan sekarang lihatlah! Atas usaha saya
uang itu sudah menjadi dua kali lipat.’
23 “Dan tuannya berkata kepadanya,
‘Bagus! Kamu hamba yang baik dan
setia! Karena dalam tanggung jawab
yang kecil kamu bisa dipercaya, maka
saya akan memberikan tanggung jawab
yang lebih besar lagi kepadamu. Mari

masuk ke pesta kedatanganku dan ikut
menikmati kebahagian bersamaku.’
24 “Kemudian hamba yang ketiga
datang juga dan berkata kepada
tuannya, ‘Tuan, saya tahu Tuan orang
yang ganas, yang mengambil banyak
keuntungan dari usaha orang lain.
Contohnya, Tuan menuai di tempat
yang Tuan tidak pernah menanam, dan
mengambil hasil di tempat yang Tuan
tidak pernah menabur.
25 Karena itu saya takut dan saya
berpikir, “Jangan sampai saya merugikan
tuan saya itu!” Karena itu saya pergi
mengamankan uang itu di dalam tanah.
Dan sekarang lihatlah! Inilah uang Tuan.’
26 “Maka jawab tuan itu kepadanya,
‘Kamu hamba yang jahat dan malas!
Kamu tahu bahwa saya mengambil
banyak keuntungan dari usaha orang
lain, termasuk mengambil hasil di

mana aku tidak pernah menanam atau menabur.
27 Jadi seharusnya kamu menyimpan uang saya itu di bank, supaya mereka menjalankannya dan saya bisa mendapatkan uangku itu kembali bersama dengan bunganya.’
28 “Lalu orang kaya itu berkata kepada para hambanya yang lain, ‘Karena itu, ambillah uang itu dari dia dan berikan kepada hamba yang pertama itu yang sudah memegang sepuluh kantong uang emas itu.’”
29 Lalu Yesus menyimpulkan seperti ini, “Karena kepada setiap orang yang setia mengusahakan apa yang diberikan Allah kepadanya akan diberi lagi kepadanya, sampai dia berkelimpahan. Tetapi kepada setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang diberikan kepadanya, apa yang masih ada padanya akan diambil.

30 Dan sesudah itu orang kaya itu
berkata kepada para hambanya yang
lain, ‘Hamba yang tidak berguna ini
buanglah ke luar ke dalam penjara yang
paling gelap. Orang-orang yang berada
di situ akan selalu menangis serta sangat
menderita.’”

Anak Manusia akan mengadili orang-orang benar dan orang-orang jahat

31 “Ketika Aku datang bersama para
malaikat-Ku dan dengan kemuliaan-
Ku sebagai Anak Manusia dan Raja
Agung, Aku akan duduk di takhta yang
menunjukkan kemuliaan-Ku.
32 Kemudian para malaikat akan
mengumpulkan semua orang dari segala
suku bangsa di hadapan-Ku. Dan Aku
akan memisahkan mereka menjadi dua
kelompok, seperti seorang gembala

yang memisahkan domba-domba dari
kambing-kambing.
33 Aku akan menempatkan mereka yang
Aku tetapkan sebagai domba-domba di
sebelah kanan-Ku, dan kambing-kambing
di sebelah kiri-Ku.
34 “Sebagai Raja yang mengadili, Aku
akan berkata kepada mereka yang
berada di sebelah kanan-Ku, ‘Marilah,
kalian yang sudah diberkati oleh
Bapa-Ku! Terimalah bagian di dalam
kerajaan-Ku yang sudah disiapkan bagi
kalian sejak dunia diciptakan.
35 Karena ketika Aku lapar, kalianlah
yang memberi Aku makan. Dan ketika
Aku haus, kalianlah yang memberi Aku
minum. Ketika Aku baru datang sebagai
orang pendatang di negerimu, kalianlah
yang memberi Aku tumpangan.
36 Atau ketika Aku membutuhkan
pakaian, kalianlah yang memberi Aku
pakaian. Ketika Aku sakit, kalianlah

yang merawat Aku. Dan ketika
Aku dipenjarakan, kalianlah yang
mengunjungi Aku.’
37 “Kemudian orang-orang benar itu
akan bertanya kepada-Ku, ‘Tuhan,
kapankah kami melihat Engkau lapar
dan memberi-Mu makan, atau haus dan
memberi-Mu minum?
38 Kapankah kami melihat Engkau
sebagai pendatang dan memberi
tumpangan bagi-Mu, atau kapan Engkau
membutuhkan pakaian dan kami
memberi-Mu pakaian?
39 Dan kapan kami melihat Engkau
sakit lalu kami merawat-Mu, atau
kapan Engkau dipenjarakan dan kami
mengunjungi-Mu?’
40 “Dan Aku akan menjawab mereka,
‘Yang Ku-katakan ini benar: Setiap kali
kalian mengambil kesempatan untuk
melakukan hal-hal seperti itu kepada
salah seorang dari saudara-saudari-Ku

ini— bahkan kepada orang yang paling hina, kalian sudah melakukannya bagi-Ku.’
41 “Kemudian Aku akan berkata kepada orang-orang yang di sebelah kiri-Ku, ‘Hai kalian yang terkutuk! Pergilah dari hadapan-Ku dan masuk ke dalam api yang tidak akan pernah padam untuk selama-lamanya— yaitu tempat yang sudah disiapkan bagi iblis dan semua malaikat yang berpihak kepadanya.
42 Karena ketika Aku lapar, kalian tidak memberi-Ku makan. Dan ketika Aku haus, kalian tidak memberi-Ku minum.
43 Atau ketika Aku sebagai pendatang, kalian tidak memberi tumpangan bagi-Ku. Ketika Aku membutuhkan pakaian, kalian tidak memberi pakaian pada-Ku. Dan ketika Aku sakit atau dipenjarakan, kalian tidak mengunjungi Aku.’
44 “Lalu mereka pun akan bertanya, ‘Tuhan, kapankah kami melihat Engkau

lapar, haus, pendatang, membutuhkan
pakaian, sakit, atau dipenjarakan
dan kami tidak memperhatikan
kebutuhan-Mu?’
45 “Dan Aku akan menjawab mereka,
‘Yang Ku-katakan ini benar: Setiap kali
kalian tidak mengambil kesempatan
untuk melakukan hal-hal itu kepada
salah seorang dari saudara-saudari-Ku
yang paling hina ini, kalian juga tidak
melakukannya bagi-Ku.’
46 “Maka orang-orang itu akan masuk
ke tempat penghukuman yang selama-
lamanya, tetapi orang-orang benar
akan masuk ke tempat kehidupan yang
selama-lamanya.”

Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus

26 1 Sesudah Yesus selesai
mengajarkan semua hal itu, Dia
berkata kepada kami murid-murid-Nya,

2 “Kalian tahu bahwa dua hari lagi
akan ada Perayaan Paskah. Pada
waktu itu Aku— Anak Manusia, akan
diserahkan kepada musuh-musuh-Ku
untuk disalibkan.”
3 Pada hari yang sama para imam kepala
dan para penatua Yahudi berkumpul di
istana Kayafas— yaitu imam agung.
4 Mereka mengatur rencana secara
diam-diam bagaimana caranya
menangkap dan membunuh Yesus.
5 Tetapi mereka berkata, “Jangan
menangkap dia pada waktu Perayaan
Paskah, karena berbahaya kalau sampai
terjadi kerusuhan di antara kita dan
orang banyak yang senang kepada
Yesus.”

Perempuan yang menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus

6 Waktu Yesus berada di Betania, di
rumah Simon, yang juga disebut Si
Penyakit Kulit,
7 datanglah seorang perempuan
kepada-Nya dengan membawa sebotol
minyak wangi yang sangat mahal. Lalu,
ketika Yesus sedang makan, perempuan
itu menuangkan minyak itu ke atas
kepala Yesus.
8 Tetapi waktu kami murid-murid-Nya
melihat hal itu, kami menjadi marah
dan berkata, “Kenapa minyak wangi itu
dibuang begitu saja?!
9 Karena kalau kita menjual minyak itu,
pasti kita mendapat uang yang banyak
sekali, lalu uang itu bisa kita bagi-bagikan
kepada orang-orang miskin.”
10 Tetapi Yesus mengetahui apa yang
kami katakan, lalu Dia berkata kepada

kami, “Tidak usah kalian menegur
perempuan ini! Karena dia sudah
melakukan perbuatan yang baik bagi-Ku.
11 Karena kesempatan selalu ada bagi
kalian untuk menolong orang-orang
miskin. Tetapi Aku tidak akan selalu ada
bersama kalian.
12 Sebenarnya dengan meminyaki
tubuh-Ku, dia sudah menyiapkan
tubuh-Ku untuk dikuburkan.
13 Yang Ku-katakan ini benar: Ketika
Kabar Baik tentang Aku disebarkan
ke seluruh dunia, apa yang sekarang
dilakukan perempuan ini akan terus
dibicarakan, sampai dia tidak akan
pernah dilupakan.”

Yudas mengkhianati Yesus

14 Lalu Yudas dari desa Kariot, salah
satu dari kami kedua belas murid-Nya,
pergi menemui imam-imam kepala

15 dan bertanya, “Apa yang akan
kalian berikan kepada saya kalau saya
menyerahkan Yesus kepada kalian?” Lalu
mereka memberikan tiga puluh keping
uang perak kepadanya.
16 Dan mulai saat itu, Yudas mencari
kesempatan untuk menyerahkan Yesus
kepada mereka.

Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya

17 Hari pertama pada Perayaan Paskah,
kami datang kepada Yesus dan berkata,
“Di manakah yang Engkau inginkan kami
mempersiapkan makanan Paskah untuk
kita?”
18 Lalu Yesus menjawab, “Pergilah
kepada sahabat kita yang di kota
Yerusalem. Katakanlah kepadanya,
‘Bapak, Guru kami mengirim berita
ini: Waktu-Ku sudah tiba. Dan Aku

mau merayakan Paskah bersama
murid-murid-Ku di rumahmu.’”
19 Lalu beberapa orang dari kami
murid-murid-Nya yang ditugaskan
pergi mempersiapkan makanan untuk
Perayaan Paskah, seperti yang sudah
diperintahkan-Nya.
20 Sesudah malam tiba, Yesus dan kami
makan bersama.
21 Ketika kami sedang makan, Dia
berkata, “Yang Ku-katakan ini benar:
Salah satu dari antara kalian akan
menjual Aku kepada musuh-musuh-Ku.”
22 Hal itu membuat hati kami sangat
sedih. Lalu kami masing-masing mulai
berkata kepada-Nya, “Orang itu pasti
bukan saya, ya Tuhan?”
23 Jawab Yesus, “Orang yang
mencelupkan rotinya ke dalam
mangkuk bersama Aku, dialah yang akan
menjual Aku.

24 Memang Aku— sebagai Anak
Manusia, akan mati sesuai dengan
apa yang sudah tertulis dalam Kitab
Suci. Tetapi celakalah orang yang
menyerahkan Aku kepada musuh-
musuh-Ku. Lebih baik kalau orang itu
tidak pernah dilahirkan!”
25 Lalu Yudas, orang yang sudah menjual
Yesus dan segera akan menyerahkan-Nya
berkata, “Bukan saya, toh?” Jawab Yesus,
“Demikianlah.”
26 Ketika kami masih makan, Yesus
mengambil sepotong roti, dan
mengucapkan syukur kepada Allah untuk
roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobeknya,
dan sambil memberikan kepada kami
murid-murid-Nya Dia berkata, “Ambillah
roti ini dan makanlah. Inilah tubuh-Ku.”
27 Sesudah itu, Yesus mengambil
cawan yang berisi air anggur, lalu Dia
mengucapkan syukur kepada Allah. Dan
sambil memberikannya kepada kami Dia

berkata, “Kalian masing-masing, silakan
minum dari cawan ini.
28 Ini adalah darah-Ku— yang akan
ditumpahkan bagi banyak orang, supaya
dosa-dosa mereka diampuni. Darah
dari kematian-Ku menjadi tanda bahwa
perjanjian yang baru antara Allah dan
manusia sudah resmi.
29 Yang Ku-katakan ini benar: Mulai
sekarang Aku tidak akan minum anggur
seperti ini lagi sampai tiba saatnya
kerajaan yang dijanjikan Bapa-Ku sudah
nyata. Pada saat itu Aku akan minum
air anggur baru bersama-sama dengan
kalian.”
30 Lalu kami menyanyikan sebuah lagu
pujian kepada Allah, dan sesudah itu
kami pergi ke Bukit Zaitun.

Yesus berterus-terang bahwa Petrus akan menyangkal Dia

31 Lalu Yesus berkata kepada kami
murid-murid-Nya, “Malam ini kalian
semua akan berhenti percaya kepada-Ku
dan meninggalkan Aku. Karena harus
terjadi sesuai dengan apa yang tertulis
dalam Kitab Suci— di mana Allah
berkata, ‘Aku akan memukul dan
membunuh Gembala itu. Pada waktu
itu domba-domba-Nya akan lari ke sana
kemari.’
32 Tetapi sesudah Allah membangkitkan
Aku kembali dari kematian, Aku akan
mendahului kalian ke Galilea.”
33 Lalu Petrus berkata, “Mungkin
teman-teman lain akan berhenti percaya
dan meninggalkan Engkau, tetapi saya
tidak!”
34 Yesus menjawab, “Yang Ku-katakan
ini benar: Malam ini sebelum ayam

berkokok, kamu sudah tiga kali berkata tentang Aku seperti ini, ‘Saya tidak kenal orang itu.’”
35 Lalu Petrus berkata, “Kalau memang saya harus mati bersama dengan Engkau, saya siap! Karena saya tidak akan berkata bahwa saya tidak mengenal Engkau.” Dan kami semua juga berkata seperti itu.

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani

36 Sesudah Yesus bersama kami sampai ke satu taman yang bernama Getsemani, Dia berkata kepada kami, “Kalian duduk di sini dulu, karena Aku mau pergi berdoa.”
37 Lalu Dia menyuruh Yakobus dan Yohanes— yaitu kedua anak Zebedeus, dan Petrus ikut bersama-Nya. Waktu itu Yesus merasa sangat sedih dan hati-Nya sangat tidak tenang.

38 Lalu Dia berkata kepada mereka,
“Hati-Ku sangat sedih sekali, seperti
mau mati rasanya. Kalian tetap tinggal di
sini dan sadar terus dengan-Ku sambil
berdoa.”
39 Lalu Dia pergi sedikit lebih jauh dari
mereka, lalu sujud dan berdoa. Kata-
Nya, “Ya Bapa-Ku, kalau bisa, janganlah
biarkan Aku menjalani penderitaan ini!
Tetapi janganlah terjadi seperti yang Aku
kehendaki, melainkan jadilah seperti
yang Engkau kehendaki.”
40 Sesudah berdoa seperti itu, Dia
kembali kepada ketiga murid-Nya itu dan
melihat mereka sedang tertidur. Lalu Dia
berkata kepada Petrus, “Ternyata satu
jam saja kalian tidak sanggup sadar terus
dengan-Ku sambil berdoa!
41 Sadarlah terus sambil berdoa supaya
kamu masing-masing tidak berdosa
ketika dicobai oleh iblis. Memang rohmu

mau berbuat yang baik, tetapi tubuhmu
tidak sanggup.”
42 Untuk yang kedua kalinya Yesus pergi
lagi berdoa, “Bapa-Ku, kalau penderitaan
ini tidak mungkin Aku hindari, maka
jadilah sesuai dengan kehendak-Mu.”
43 Ketika Dia kembali, Dia melihat
mereka sedang tidur lagi, karena mereka
sangat mengantuk.
44 Jadi Dia meninggalkan mereka lagi
di situ dan pergi berdoa untuk ketiga
kalinya. Dia berdoa lagi untuk hal yang
sama.
45 Sesudah itu Dia kembali kepada
murid-murid-Nya itu dan berkata,
“Kalian masih tidur dan istirahat— kah?!
Cukuplah sudah! Lihatlah, waktunya
sudah tiba! Sekarang Aku— Anak
Manusia, akan diserahkan ke tangan
orang-orang berdosa.

46 Bangunlah! Mari kita pergi. Lihat!
Orang yang menyerahkan Aku kepada
musuh-musuh-Ku sudah datang."

Yesus ditangkap

47 Waktu Yesus masih berbicara,
datanglah Yudas— yaitu salah seorang
dari kami kedua belas murid. Dia datang
sebagai penunjuk jalan bersama orang
banyak yang membawa pedang dan
tongkat kayu. Mereka adalah orang-
orang yang disuruh oleh para imam
kepala dan para pemimpin Yahudi.
48 Sebelumnya Yudas sudah
memberitahukan kepada mereka
begini, "Orang yang saya peluk, dialah
Yesus. Tangkaplah dia!"
49 Begitu Yudas sampai di tempat
itu, dia mendekati Yesus dan berkata,
"Salam, Guru." Lalu dia memeluk Yesus.
50 Jawab Yesus, "Hai sobat, lakukanlah
apa yang menjadi rencanamu." Lalu

orang-orang itu segera mendekati Yesus
dan menangkap-Nya.
51 Tetapi tiba-tiba salah seorang dari
kami yang bersama Yesus mencabut
pedangnya dan menyerang seorang
budak imam agung. Tetapi dia hanya
memotong salah satu telinganya sampai
putus.
52 Lalu Yesus berkata kepada teman
kami itu, “Sarungkan pedangmu itu
kembali! Karena siapa yang membunuh
orang dengan pedang akan mati
terbunuh oleh pedang juga.
53 Jangan lupa bahwa Aku mempunyai
kuasa untuk meminta pertolongan
dari Bapa-Ku, dan Dia bersedia segera
mengirimkan lebih dari dua belas
batalion malaikat untuk menolong Aku.
54 Tetapi kalau Aku melakukan itu, maka
apa yang dinubuatkan dalam Kitab Suci
tentang Aku tidak dipenuhi.”

55 Lalu Yesus berkata kepada orang
banyak itu, “Kalian pikir Aku ini
penjahat— kah?!— sehingga kalian
harus membawa pedang dan tongkat
kayu ke sini! Padahal setiap hari Aku
duduk mengajar di teras Rumah Allah.
Kenapa kalian tidak menangkap Aku di
situ?
56 Tetapi semua ini terjadi supaya
apa yang dinubuatkan oleh para nabi
ditepati.” Lalu kami semua murid-Nya
melarikan diri, meninggalkan Dia.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi

57 Sesudah itu, mereka yang menahan
Yesus membawa-Nya ke rumah imam
agung— yaitu Kayafas. Para ahli Taurat
dan para pemimpin Yahudi sudah
berkumpul di situ.
58 Tetapi Petrus mengikuti Yesus dari
jauh sampai dia ikut masuk ke halaman

rumah imam agung itu. Di sana dia
duduk bersama dengan penjaga-penjaga
imam agung itu, supaya bisa mengetahui
apa yang akan terjadi dengan Yesus.
59 Waktu itu para imam kepala dan
seluruh Mahkamah Agama berusaha
membuktikan bahwa Yesus bersalah,
supaya menurut Hukum Taurat
mereka bisa menjatuhi hukuman mati
kepada-Nya. Oleh karena itu mereka
mencari-cari lalu menemukan orang
yang berpihak pada mereka yang
bersedia memberikan kesaksian palsu
melawan Yesus. Tetapi walaupun cukup
banyak orang maju dan memberikan
kesakian, apa yang mereka katakan
berbeda satu sama lain. Karena itu
sidang Mahkamah tidak berhasil
membuktikan kesalahan apa pun pada
Yesus. Akhirnya ada dua orang yang
maju untuk bersaksi.
60 (26:59)

61 Mereka berkata, “Orang ini berkata,
‘Aku bisa merobohkan Rumah Allah
dan dalam tiga hari saja aku akan
membangunnya kembali.’”
62 Lalu imam agung itu berdiri dan
berkata kepada Yesus, “Kenapa kamu
tidak menjawab?! Banyak orang yang
sudah bersaksi tentang kesalahan-
kesalahanmu.”
63 Tetapi Yesus tetap diam saja. Lalu
imam agung berkata lagi kepada-Nya,
“Dalam nama Allah yang hidup, aku
menyuruh kamu untuk menjawab
dengan benar: Apakah kamu adalah
Kristus, yaitu Anak Allah?”
64 Jawab Yesus kepadanya,
“Demikianlah. Dan Aku berkata
kepada kalian bahwa mulai sekarang
kalian akan melihat Aku sebagai Anak
Manusia duduk di tempat yang paling
terhormat di sebelah Yang Mahakuasa.
Dan ketika Aku datang kembali dari

surga, kalian akan melihat Aku datang
dalam awan.”
65 Ketika imam agung mendengar
hal itu, dia merobek-robek baju yang
sedang dipakainya, dan berkata, “Dia
menghina Allah! Buat apa kita mencari
saksi-saksi lain lagi?! Sekarang kalian
sudah mendengar sendiri dia menghina
Allah!
66 Jadi apa keputusan kalian?” Jawab
mereka, “Dia bersalah dan harus
mendapat hukuman mati!”
67 Sesudah itu ada dari antara mereka
yang meludahi wajah Yesus dan
menampar-Nya. Mereka menutup
mata-Nya dengan sepotong kain. Dan
sambil memukuli Dia, mereka berkata,
“Hai Kristus! Kalau kamu seorang nabi,
coba tebak siapa nama orang yang tadi
memukul kamu?!”
68 (26:67)

Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus

69 Sementara hal itu terjadi, Petrus
sedang duduk di halaman rumah itu.
Lalu seorang pembantu perempuan
mendekati dia dan berkata, “Kamu salah
satu pengikut Yesus orang Galilea itu—
bukan?!”
70 Tetapi Petrus menyangkalnya di
depan mereka semua dengan berkata,
“Saya tidak mengerti apa yang kamu
katakan.”
71 Lalu dia pergi ke pintu masuk
halaman itu, dan seorang pembantu
perempuan yang lain melihatnya dan
berkata kepada beberapa orang yang
ada di situ, “Orang ini pernah ikut Yesus
orang Nazaret itu.”
72 Petrus kembali menyangkalnya
dengan bersumpah, “Biar Tuhan saksi

dari yang saya katakan ini: Saya tidak kenal orang itu!”
73 Tidak lama kemudian orang-orang yang berdiri di situ berkata, “Benar! Kamu adalah salah seorang dari antara mereka, karena dari logat bahasamu kami tahu bahwa kamu juga orang Galilea.”
74 Lalu Petrus mulai berkata, “Saya tidak kenal orang itu! Kalau saya bohong, biar Tuhan di surga menghukum saya!” Saat dia bicara seperti itu, ayam pun langsung berkokok.
75 Dan Petrus segera teringat bahwa Yesus sudah berkata, “Malam ini sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali berkata tentang Aku begini, ‘Saya tidak kenal orang itu.’” Lalu Petrus pergi ke luar dari halaman rumah itu dan menangis dengan sangat sedih.

Yesus diserahkan kepada Pilatus

27 [1] Pagi-pagi sekali pada besok harinya, semua imam kepala dan pemimpin Yahudi mengatur rencana bagaimana mendorong gubernur pemerintahan Roma untuk membunuh Yesus.
[2] Lalu mereka mengikat dan membawa Dia untuk diserahkan kepada Gubernur Pilatus.

Yudas bunuh diri

[3] Pada waktu Yudas— yaitu orang yang menjual Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukum mati, maka dia menyesali perbuatannya. Lalu ketiga puluh keping uang perak yang sudah diterimanya itu, dia kembalikan kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi.
[4] Dia berkata kepada mereka, “Saya sudah berdosa karena saya sudah

menjual orang yang tidak bersalah untuk
dibunuh.” Tetapi para pemimpin Yahudi
itu menjawab, “Untuk apa kamu berkata
seperti itu kepada kami?! Kalau dosa, itu
tanggung jawabmu sendiri!”
5 Lalu Yudas melemparkan uang
perak itu ke dalam Rumah Allah dan
meninggalkan mereka. Sesudah itu dia
pergi ke luar kota dan bunuh diri dengan
cara gantung diri.
6 Lalu, waktu imam-imam kepala
mengambil uang perak itu, mereka
berkata, “Dalam Hukum Taurat dilarang
memasukkan uang ini ke dalam peti
persembahan, karena uang ini adalah
hasil dari menjual nyawa orang.”
7 Jadi, sesudah membicarakannya,
mereka memutuskan memakai uang
itu untuk membeli ladang yang dulu
milik seorang tukang bejana keramik.
Lalu tanah itu dijadikan sebagai kuburan

untuk para pendatang dan orang-orang
asing yang meninggal di Yerusalem.
8 Oleh karena peristiwa ini diketahui
kepada para penduduk Yerusalem, maka
sampai hari ini ladang itu dikenal dengan
nama “Ladang Tumpahan Darah.”
9 Dengan demikian, tanpa mereka
sadari, mereka sudah menepati apa
yang dinubuatkan oleh Nabi Yeremia,
“Mereka akan mengambil ketiga puluh
uang perak itu— yaitu harga jual yang
ditetapkan oleh orang-orang Israel
terhadap Dia,
10 dan mereka akan memakai uang
itu untuk membeli sebuah ladang
yang dulu milik seorang tukang bejana
keramik. Ini sudah ditetapkan Tuhan dan
diberitahukan kepada saya.”

Gubernur Pilatus memeriksa Yesus

11 Ketika Yesus diperhadapkan kepada
Gubernur Pilatus, dia bertanya kepada

Yesus, “Apakah kamu raja orang Yahudi?”
Jawab Yesus, “Demikianlah.”
12 Tetapi ketika imam-imam kepala
dan para pemimpin Yahudi melaporkan
tuduhan-tuduhan tentang kesalahan
Yesus, Dia tidak menjawab apa-apa.
13 Jadi Pilatus berkata kepada-Nya,
“Apakah kamu tidak mendengarkan
begitu banyak tuduhan mereka tentang
kamu yang mereka laporkan?”
14 Tetapi Yesus tetap tidak menjawab
sepatah kata pun. Karena itu Pilatus
menjadi sangat heran.

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati

15 Setiap tahun pada Hari Raya
Paskah di Yerusalem, sudah menjadi
kebiasaan setiap gubernur Roma untuk
membebaskan satu orang dari penjara,
sesuai dengan pilihan masyarakat.

16 Pada waktu itu, ada penjahat terkenal
dalam penjara yang juga bernama Yesus,
tetapi dia juga disebut Barabas.
17 Secara kebetulan, pada pagi itu
orang banyak sudah berkumpul di istana
gubernur karena kebiasaan tersebut.
Lalu Pilatus bertanya kepada mereka,
“Siapakah yang kalian pilih untuk saya
bebaskan?— Yesus yang juga disebut
Barabas, atau Yesus yang sebagian dari
kalian menganggapnya sebagai Kristus?”
18 Pilatus sengaja berbicara seperti itu
karena dia sudah tahu bahwa imam-
imam kepala iri hati kepada Yesus. Dia
tahu bahwa alasan itu yang membuat
mereka menyerahkan Yesus kepadanya.
19 Ketika Pilatus sedang duduk di
kursi pengadilan, istrinya mengirim
pesan kepadanya. “Janganlah kamu
apa-apakan orang yang tidak bersalah
itu yang sekarang kamu adili! Karena tadi

malam aku bermimpi tentang dia, dan
hal itu sangat menghantuiku.”
20 Sementara itu, imam-imam kepala
dan para pemimpin Yahudi terus
menghasut orang banyak supaya mereka
meminta Pilatus untuk membebaskan
Barabas dan menjatuhkan hukuman
mati kepada Yesus.
21 Jadi Pilatus bertanya lagi, “Dari
kedua orang ini, siapa yang kalian pilih
untuk saya bebaskan?” Jawab mereka,
“Barabas!”
22 Maka Pilatus bertanya, “Kalau begitu,
apa yang kalian mau saya lakukan
terhadap Yesus?— yang kalian sebut
‘Kristus.’” Mereka semua berteriak,
“Salibkan dia!”
23 Lalu Pilatus bertanya lagi kepada
mereka, “Kenapa? Kesalahan apa
yang sudah dia perbuat?” Tetapi
mereka berteriak-teriak lebih keras lagi,
“Salibkan dia!”

24 Saat itu Pilatus menyadari bahwa
usahanya untuk membebaskan Yesus
tidak berhasil, tetapi malah terjadi
kerusuhan. Jadi dia menyuruh orang
untuk membawa mangkok berisi air
kepadanya, lalu dia mencuci tangannya
di hadapan mereka sambil berkata,
“Saya tidak bisa dipersalahkan karena
kematian orang ini! Kalian sendirilah
yang menanggung hukuman Allah atas
kematiannya.”
25 Semua orang yang ada di situ
menjawab, “Ya, biarlah kami dan
anak-anak kami yang menanggung
hukuman Allah atas kematiannya.”
26 Maka Pilatus membebaskan Barabas
sesuai dengan permintaan mereka.
Lalu dia menyerahkan Yesus kepada
tentaranya dengan perintah supaya
mencambuk dan menyalibkan Dia.

Tentara-tentara mengejek Yesus

27 Lalu tentara-tentara Pilatus itu
membawa Yesus masuk ke dalam bagian
istana yang adalah markas mereka, dan
mereka memanggil semua tentara yang
lain untuk berkumpul mengelilingi Dia.
28 Lalu mereka mulai mengejek Yesus
sesuai dengan pengakuan-Nya sebagai
raja. Mereka melepaskan semua
pakaian-Nya, dan untuk mengejek
Dia mereka memakaikan jubah merah
kepada-Nya.
29 Lalu mereka membuat mahkota dari
ranting-ranting tumbuhan merambat
yang berduri, dan dipasangkan pada
kepala-Nya. Lalu mereka menaruh
sebatang buluh ke dalam tangan
kanan-Nya, supaya kelihatan seperti
tongkat raja. Lalu mereka berlutut di
hadapan-Nya dengan mengejek Dia,
“Yang mulia, raja orang Yahudi!”

30 Lalu mereka meludahi-Nya,
mengambil tongkat buluh itu dari
tangan-Nya dan memukuli kepala-Nya
dengan tongkat itu.
31 Sesudah mereka selesai mengejek
Dia seperti itu, mereka membuka
jubah merah itu dan menggantinya
dengan jubah-Nya sendiri. Lalu mereka
membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

Yesus disalibkan

32 Pada waktu mereka dalam perjalanan
ke luar kota, para tentara yang membawa
Yesus itu bertemu dengan seorang yang
berasal dari kota Kirene bernama
Simon. Dan mereka memaksa dia untuk
memikul salib Yesus.
33 Lalu mereka sampai di suatu tempat
yang bernama Golgota. Nama itu berarti
“tempat tengkorak.”
34 Di sana mereka memberi Dia anggur
asam yang bercampur empedu. Sesudah

Dia mencicipinya, Dia menolak untuk
meminumnya.
35 Sesudah Yesus disalibkan, tentara-
tentara itu membagi-bagikan pakaian-
Nya di antara mereka dengan cara
membuang undi.
36 Lalu mereka duduk di situ untuk
menjaga Dia.
37 Kemudian mereka memasang tulisan
di atas salib-Nya yang menjelaskan
alasannya Dia disalibkan. Tulisan itu
seperti ini, “Inilah Yesus, raja orang
Yahudi.”
38 Sesudah itu mereka juga menyalibkan
dua orang pencuri bersama dengan
Yesus, yang seorang di sebelah kanan-
Nya dan yang seorang lagi di sebelah
kiri-Nya.
39 Orang-orang yang lewat di tempat
itu mengejek Dia. Dengan menggeleng-
gelengkan kepala

40 mereka berkata, “Hai, kamu
yang dulu berkata bahwa kamu
akan merobohkan Rumah Allah dan
membangunnya kembali hanya dalam
tiga hari saja! Kalau kamu benar-benar
Anak Allah, selamatkan dirimu! Turun
dari salib itu!”
41 Begitu juga imam-imam kepala, ahli-
ahli Taurat, dan pemimpin-pemimpin
Yahudi menertawakan dan mengejek
Yesus. Mereka berkata,
42 “Orang-orang lain bisa dia
selamatkan, tetapi dirinya sendiri
dia tidak bisa selamatkan! Kalau dia
benar-benar raja orang Israel, biarlah dia
turun dari salib itu sekarang! Dengan
begitu kami bisa percaya kepadanya.
43 Menurut perkataanya sendiri, dia
yakin kepada Allah. Jadi, kalau ‘Allah
benar senang kepada dia’ biarlah Allah
menyelamatkan dia sekarang. Karena

memang pernah dia berkata, ‘Aku adalah Anak Allah.’”
44 Dan kedua penjahat yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus juga ikut menghina Dia.

Yesus mati

45 Pada jam dua belas siang, tiba-tiba seluruh daerah di sekitar situ menjadi gelap sampai jam tiga sore.
46 Kira-kira jam tiga sore Yesus berteriak dengan suara keras, “Eli, Eli, lama sabakhtani?”— yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, kenapa Engkau meninggalkan Aku?”
47 Lalu beberapa orang yang berdiri di situ salah dengar tentang apa yang dikatakan Yesus itu dan berkata, “Dia memanggil Nabi Elia.”
48 Salah seorang dari mereka segera berlari mengambil sepotong spons, dan memasangnya pada ujung sebatang

buluh. Lalu dia mencelupkan spons
itu ke dalam anggur yang asam, dan
memberikannya ke mulut Yesus supaya
diminum-Nya.
49 Tetapi orang-orang lain berkata,
“Tunggu! Jangan berikan dulu. Mari
kita lihat kalau Elia datang untuk
menyelamatkan dia.”
50 Kemudian Yesus berteriak dengan
suara keras lalu menghembuskan napas
terakhir.
51 Waktu Yesus mati, tiba-tiba gorden
yang selalu tergantung pada pintu Ruang
Kudus di dalam Rumah Allah robek
sendiri dari atas ke bawah menjadi dua
bagian. Dan gempa bumi pun terjadi,
dan banyak batu besar terbelah.
52 Kuburan-kuburan pun terbuka, dan
banyak orang suci yang sudah mati hidup
kembali
53 dan keluar dari kuburannya masing-
masing. Lalu sesudah Yesus hidup

kembali dari kematian, mereka masuk
ke kota suci (Yerusalem) dan dilihat oleh
banyak orang.
54 Ketika letnan dan para tentara yang
menjaga Yesus melihat gempa bumi dan
keajaiban yang lain itu, mereka sangat
ketakutan dan berkata, “Sungguh, Orang
ini benar-benar Anak Allah!”
55 Di situ ada juga beberapa perempuan
berdiri dan melihat dari jauh. Mereka
adalah perempuan yang sering melayani
Yesus dan kami murid-murid-Nya, yang
sudah ikut bersama kami ke Yerusalem
dari daerah Galilea.
56 Di antara mereka terdapat ibu dari
Yakobus dan Yohanes, Maria— yang
berasal dari kampung Magdala, dan
Maria— ibu dari Yakobus dan Yusuf,
yaitu adik Yesus.

Mayat Yesus dikuburkan

57 Ketika hampir malam, datanglah
seorang kaya yang bernama Yusuf. Dia
berasal dari kota Arimatea, dan dia juga
sudah sering mengikut Yesus.
58 Dia pergi menghadap Pilatus dan
meminta mayat Yesus. Lalu Pilatus
memerintahkan tentaranya supaya
mayat Yesus diberikan kepada Yusuf.
59 Lalu Yusuf dan beberapa orang lain
mengambil mayat itu lalu dibungkus
dengan kain kafan yang baru dibelinya.
60 Mereka meletakkan mayat Yesus di
dalam kuburan milik Yusuf sendiri—
yaitu yang baru dibuat seperti gua di
dalam bukit batu. Kemudian mulut
gua kuburan itu ditutup dengan
menggulingkan batu besar yang sudah
disediakan sebagai penutup. Sesudah itu
Yusuf dan orang-orang lain itu pulang.

61 Waktu mereka mengurus mayat
Yesus, Maria yang dua itu duduk
menghadap mulut gua kuburan itu.

Kuburan Yesus dijaga

62 Hari ketika mereka menguburkan
Yesus disebut Hari Persiapan. Besok
harinya— yaitu Hari Sabat, imam-imam
kepala dan orang-orang Farisi pergi
menghadap Pilatus.
63 Mereka berkata, “Bapak, kami
teringat ketika Yesus si penyesat itu
masih hidup, dia berkata, ‘Tiga hari
sesudah aku mati, aku akan dihidupkan
kembali.’
64 Oleh karena itu, tolong perintahkan
supaya kuburannya dijaga tentara
sampai hari ketiga. Jangan-jangan
murid-muridnya mencuri mayatnya dan
mengumumkan bahwa Yesus sudah
bangkit dari antara orang mati. Kalau itu
terjadi, penyesatan itu akan lebih buruk

daripada penyesatan yang pertama ketika dia mengaku dirinya sebagai Kristus.”

65 Pilatus berkata kepada mereka, “Saya ijinkan. Bawalah mereka yang saya tugaskan dan lakukanlah segala sesuatu yang diperlukan untuk mengamankan kuburan itu.”

66 Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi itu pergi bersama para tentara penjaga ke kuburan itu. Mereka menempelkan segel resmi pada batu penutup kuburan itu, lalu tentara itu tetap berjaga-jaga di situ.

Yesus hidup kembali dan menampakan diri-Nya kepada ibu-ibu

28 1 Sesudah lewat Hari Sabat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu, Maria— yang dari kampung Magdala, dan Maria lain yang tersebut itu pergi melihat kuburan Yesus.

2 Tiba-tiba terjadilah gempa bumi
yang luar biasa. Itu terjadi waktu salah
satu malaikat turun dari surga dan
menggulingkan batu penutup dari pintu
kuburan. Sesudah itu, dia duduk di atas
batu itu.
3 Tubuh malaikat itu bersinar terang
seperti kilat, dan pakaiannya putih sekali
seperti awan putih.
4 Para penjaga itu pun sangat
ketakutan, sampai mereka gemetar dan
jatuh pingsan seperti orang mati.
5 Lalu malaikat itu berkata kepada
kedua perempuan itu, “Jangan takut!
Saya tahu kalian sedang mencari Yesus,
yang sudah disalibkan itu.
6 Dia tidak ada di sini. Karena, seperti
yang Dia sudah katakan sebelumnya, Dia
sudah dibangkitkan Allah. Mari masuk
dan lihatlah bekas tempat mayat-Nya
diletakkan.

7 Sekarang cepatlah pergi dan
beritahukanlah kepada murid-murid-Nya
seperti ini, ‘Yesus sudah dibangkitkan
dari kematian! Dan sekarang Dia pergi
ke Galilea lebih dulu dari kalian. Kalian
akan bertemu dengan Dia di sana.’
Perhatikanlah berita ini yang saya sudah
sampaikan kepadamu.”
8 Lalu kedua perempuan itu segera
meninggalkan kuburan itu. Dengan
rasa takut bercampur senang mereka
berlari untuk memberitahukan kami
murid-murid-Nya apa yang sudah
terjadi.
9 Tiba-tiba dalam perjalanan Yesus
menemui mereka dan berkata, “Salam.”
Dan mereka mendekati-Nya, sujud
memegang kaki-Nya dan menyembah
Dia.
10 Lalu Yesus berkata kepada
mereka, “Jangan takut! Pergilah
dan beritahukanlah kepada para

pengikut-Ku supaya mereka pergi ke
Galilea. Dan di sana mereka akan
menemui Aku.”

Cerita bohong para tentara penjaga

11 Sementara kedua perempuan
itu pergi memberitakan kejadian itu
kepada kami, sebagian dari tentara
penjaga kuburan itu pergi ke kota dan
melaporkan kepada imam-imam kepala
tentang semua yang sudah terjadi.
12 Jadi para imam kepala segera
mengadakan rapat dengan para
pemimpin Yahudi di mana mereka
memutuskan untuk memberikan banyak
uang sogok kepada para penjaga itu,
13 dengan pesan, “Kalian harus
menceritakan seperti ini, ‘Murid-murid-
Nya datang pada malam hari dan
mencuri mayat-Nya ketika kami sedang
tidur.’

14 Dan kalau gubernur mendengar
cerita itu, kami akan berbicara dengan
dia supaya kalian tidak dihukum."
15 Lalu mereka menerima uang sogok
itu dan menyebarkan cerita bohong
seperti yang sudah dipesankan kepada
mereka. Dan sampai sekarang cerita
bohong itu masih tersebar di kalangan
orang Yahudi.

Yesus mengutus murid-Nya

16 Lalu kami kesebelas murid Yesus
pergi ke sebuah bukit di Galilea yang
sudah diberitahukan Yesus sebelumnya.
17 Ketika kami bertemu dengan Yesus di
bukit itu, kami sujud menyembah-Nya,
walaupun hal itu sangat mengherankan
sampai ada di antara kami yang sulit
percaya bahwa itu benar-benar terjadi.
18 Lalu Yesus mendekati kami dan
berkata, "Allah sudah memberikan
segala kuasa kepada-Ku untuk

memerintah semua ciptaan-Nya— baik
yang ada di surga, maupun yang ada di
bumi.
19 Karena itu, pergilah dan ajarlah
orang-orang dari setiap suku-bangsa
supaya mereka menjadi murid-Ku.
Baptislah mereka sebagai orang yang
mengikut Aku, Bapa-Ku, dan Roh Kudus.
20 Dan ajarlah mereka supaya taat
kepada semua yang sudah Ku-ajarkan
kepada kalian. Dan yakinlah: Roh-Ku
akan selalu menyertai setiap kalian
sampai akhir dunia.”

Markus

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus

1 [1] Berikut ini adalah Kabar Baik
tentang Kristus Yesus, Anak Allah.
Kejadian ini dimulai seperti yang dulu
sudah ditulis oleh Nabi Yesaya dalam
bukunya. Dia menulis apa yang Allah
katakan kepada Anak-Nya seperti ini,
“Perhatikanlah: Aku akan mengutus
seorang pemberita lebih dulu, supaya
dia menyiapkan jalan sebelum Aku
mengutus Engkau.”
[2] (1:1)
[3] Orang itu akan mengajar dengan suara
yang keras di padang gurun, “Mari kita
menyiapkan diri kita untuk kedatangan

Tuhan. Dan marilah kita bersiap-siap
untuk bertemu dengan Dia.”
4 Lama sesudah itu, orang yang Tuhan
sebutkan itu datang ke padang gurun.
Namanya Yohanes. Dia mengajar
orang-orang yang datang kepadanya dan
berkata, “Kalian masing-masing harus
bertobat dari dosa-dosamu supaya
Allah mengampuni kamu. Dan untuk
menunjukkan bahwa kamu mau terus
mengikut Tuhan, datanglah kepada saya
supaya saya membaptis kamu.”
5 Lalu datanglah orang banyak dari
seluruh propinsi Yudea dan juga kota
Yerusalem kepada Yohanes di sungai
Yordan. Mereka semua mengaku
dosa-dosa mereka kepada Allah, lalu
Yohanes membaptis mereka di situ.
6 Cara hidup Yohanes seperti cara hidup
Nabi Elia pada jaman dulu. Pakaian
Yohanes terbuat dari bulu unta dan ikat
pinggangnya dari kulit binatang. Dan

Yohanes sering makan belalang dan air madu.

7 Dia juga berkata kepada mereka begini, “Tidak lama lagi akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Sebenarnya saya tidak layak untuk melayani Dia, walaupun hanya tunduk dan membuka tali sandal-Nya.

8 Sekarang saya hanya membaptis kalian dengan air saja, tetapi Dia yang lebih berkuasa dari saya akan datang untuk membaptis kalian dengan Roh Kudus.”

Yohanes Pembaptis membaptis Yesus

9 Beberapa waktu kemudian, Yesus datang dari kampung Nazaret di propinsi Galilea. Lalu Yohanes membaptis Dia di sungai Yordan.

10 Pada waktu Yesus keluar dari air, tiba-tiba Dia melihat langit terbelah

dan Roh Allah turun ke atas Dia dalam
bentuk burung merpati.
11 Lalu terdengar suara Allah dari surga
yang berkata, “Engkau adalah Anak-Ku
yang sangat Ku-kasihi, dan Engkau
menyenangkan hati-Ku.”

Yesus dicobai oleh iblis

12 Sesudah itu Roh Allah langsung
memimpin Yesus ke daerah yang sepi.
13 Empat puluh hari lamanya Yesus
tinggal di daerah sepi itu— di mana
ada banyak binatang liar. Dan pada
waktu itu iblis berulang kali berusaha
untuk mencobai Dia, tetapi tidak pernah
berhasil. Lalu para malaikat datang
melayani Yesus.

Yesus memulai pekerjaan-Nya

14 Sesudah Yohanes Pembaptis
dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea dan

mulai mengajar Kabar Baik dari Allah di sana.
15 Yesus berkata, “Bertobatlah dan percayalah kepada Kabar Baik, karena sudah dekat waktunya Allah mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”
16 Waktu Yesus berjalan di pinggir Danau Galilea, Dia melihat dua orang nelayan sedang melemparkan jala mereka ke dalam danau. Mereka adalah Simon— yang juga disebut Petrus, dan adiknya Andreas.
17 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Mari ikut Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi penjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kalian untuk menjaring orang-orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku.”
18 Pada waktu itu juga mereka langsung meninggalkan jala mereka dan mengikut Yesus.

19 Yesus berjalan sedikit dari tempat
itu, dan Dia melihat dua orang lagi
nelayan sedang memperbaiki jalanya di
dalam perahu. Mereka adalah Yakobus
dan adiknya, Yohanes, anak-anak dari
Zebedeus. Begitu Yesus melihat mereka,
Dia langsung memanggil mereka. Pada
waktu itu juga mereka meninggalkan
Zebedeus dan beberapa anak buahnya,
lalu mengikut Yesus.
20 (1:19)

Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum

21 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-
Nya pergi ke kota Kapernaum. Pada Hari
Sabat Dia masuk ke rumah pertemuan
orang Yahudi dan mengajar di situ.
22 Semua orang yang mendengarkan
ajaran-Nya merasa heran sekali,
karena Dia berbicara seperti seorang
pemimpin yang mempunyai kuasa untuk

memerintah. Ajaran-Nya bukan seperti ajaran para ahli Taurat.
23 Dan tiba-tiba seorang laki-laki yang dikuasai oleh roh jahat masuk dan berteriak,
24 “Hai, Yesus orang Nasaret! Tidak ada urusanmu dengan kami! Apakah kamu datang untuk membinasakan kami? Saya sudah tahu siapa kamu! Kamu adalah utusan yang suci dari Allah.”
25 Lalu Yesus langsung menyuruh roh jahat itu, “Diam! Keluar dari orang ini!”
26 Roh jahat itu menguncang-guncangkan orang itu dengan keras sekali, lalu keluar dari orang itu sambil berteriak.
27 Semua orang yang melihat kejadian itu menjadi heran sekali lalu berkata satu sama lain begini, “Wah! Luar biasa! Ini suatu ajaran yang baru! Orang ini mempunyai kuasa sehingga roh-roh jahat taat kepadanya.”

28 Lalu berita tentang Yesus tersebar dengan cepat sekali di seluruh propinsi Galilea.

Yesus menyembuhkan banyak orang

29 Waktu Yesus dan keempat murid-Nya keluar dari rumah pertemuan itu, mereka langsung masuk ke rumah Simon dan Andreas. Yakobus dan Yohanes juga ikut.
30 Dan waktu mereka masuk, ada orang yang memberitahukan kepada Yesus bahwa ibu mertuanya Simon sedang berbaring di tempat tidur karena sakit demam.
31 Maka Yesus pergi kepadanya, dan memegang tangannya lalu membantunya untuk duduk. Pada waktu itu juga demamnya hilang. Lalu ibu itu bangun dan melayani mereka.
32 Sore harinya, pada waktu hari hampir gelap, orang-orang di kota itu membawa

kepada Yesus semua orang yang sakit dan yang dikuasai setan-setan.
33 Hampir semua penduduk kota Kapernaum berkumpul di depan rumah Simon dan Andreas.
34 Lalu Yesus menyembuhkan mereka dari segala macam penyakitnya.
Dia juga mengusir setan-setan yang menguasai orang-orang tersebut. Dia tidak mengijinkan setan-setan itu untuk bicara, karena roh-roh itu tahu siapa Dia.

Yesus memberitakan Kabar Baik di propinsi Galilea

35 Besok paginya, waktu hari masih sangat gelap, Yesus bangun dan meninggalkan rumah itu lalu pergi ke daerah yang sepi untuk berdoa.
36 Waktu Simon dan teman-temannya melihat bahwa Yesus tidak ada di dalam rumah itu, mereka pergi mencari Dia.

37 Sesudah menemukan Dia mereka
berkata, “Mari kita pulang, karena
semua orang sedang mencari Bapa.”
38 Tetapi Dia menjawab, “Lebih baik
kita pergi ke tempat lain, ke kampung-
kampung yang ada di daerah ini, supaya
Aku bisa mengajar tentang Kabar Baik
di situ juga. Karena untuk itulah Aku
datang.”
39 Jadi Dia pergi ke semua tempat di
propinsi Galilea dan mengajar dalam
rumah-rumah pertemuan mereka.
Dia juga mengusir banyak setan dari
orang-orang.

Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular

40 Pada waktu itu ada seorang yang
kena penyakit kulit yang menular. Dia
datang berlutut di depan Yesus dan
berkata, “Kalau Bapa mau, Bapa pasti
bisa menyembuhkan saya.”

41 Yesus sangat mengasihani orang itu,
jadi Dia menjamahnya sambil berkata,
“Aku mau menyembuhkan kamu.
Sembuhlah!”
42 Saat itu juga penyakit kulit orang itu
langsung hilang dari orang itu dan dia
betul-betul sembuh.
43 Lalu Yesus langsung menyuruh orang
itu pergi dan dengan tegas melarang,
44 “Jangan beritahukan kepada siapa
pun tentang apa yang terjadi padamu.
Pergilah dulu kepada salah satu imam
dan tunjukkan badanmu kepadanya.
Lalu berikan persembahan kepada Allah,
seperti yang sudah diperintahkan oleh
Musa kepada setiap orang yang sudah
disembuhkan dari penyakit kulit. Dengan
demikian semua orang akan tahu bahwa
kamu betul-betul sudah sembuh.”
45 Tetapi orang itu pergi dan
menceritakan kejadian itu kepada
setiap orang di mana saja bahwa Yesus

sudah menyembuhkan dia. Oleh karena itu, Yesus tidak mau lagi masuk secara terang-terangan ke dalam kota. Jadi Dia dan murid-murid-Nya tinggal di luar kota saja di daerah-daerah yang sepi. Biarpun begitu, orang-orang dari mana saja terus berdatangan kepada-Nya.

Yesus menyembuhkan orang lumpuh

2 [1] Sesudah beberapa hari, Yesus kembali lagi ke kota Kapernaum. Maka dengan cepat berita tersebar di kota itu bahwa Yesus sudah kembali.
[2] Lalu banyak orang datang dan berkumpul untuk mendengar Dia mengajar tentang Firman Tuhan. Rumah itu menjadi penuh karena banyak orang, sampai di depan pintu juga tidak ada lagi tempat untuk berdiri.
[3] Sementara itu, ada empat orang datang kepada Dia dengan membawa

seorang laki-laki yang lumpuh yang terbaring di atas kasur.
4 Tetapi karena terlalu banyak orang, maka mereka tidak bisa membawa dia langsung kepada Yesus. Oleh karena itu, mereka membawa dia naik dengan kasurnya ke atap rumah dan membongkarnya tepat di tempat Yesus berada. Lalu mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan kasurnya di depan Yesus.
5 Waktu Yesus melihat mereka melakukan itu, Dia tahu bahwa orang-orang ini sangat yakin bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh ini. Maka Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Hai pemuda, Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”
6 Tetapi ada beberapa orang ahli Taurat yang sedang duduk di situ. Waktu mereka mendengar Yesus berkata

begitu, mereka menyalahkan Dia dengan berpikir begini,
7 “Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak ada seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia, selain Allah sendiri.”
8 Waktu itu juga Yesus langsung tahu apa yang mereka pikirkan. Lalu Dia menegur mereka, “Aku tahu bahwa kalian ragu-ragu dalam hati tentang apa yang Aku katakan itu!
9 Tentu kalian sulit menerima waktu Aku katakan kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih gampang bagi kalian menerima kalau Aku katakan kepadanya, ‘Bangunlah, angkatlah kasurmu dan pulanglah’?
10 Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Anak Manusia berhak untuk

mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu,
11 “Bangunlah, angkatlah kasurmu dan pulanglah ke rumahmu!”
12 Pada waktu itu juga orang lumpuh itu bangun, dia mengangkat kasurnya, dan keluar dari rumah itu. Semua orang yang melihat hal itu sangat heran, dan mereka memuji Allah begini, “Kita belum pernah melihat keajaiban yang seperti ini!”

Yesus memanggil Matius

13 Waktu Yesus kembali lagi ke pantai danau Galilea, banyak orang datang kepada-Nya, lalu Dia mengajar mereka.
14 Sesudah mengajar, waktu Yesus berjalan lagi dari tempat itu, Dia melihat seorang petugas pemerintah sedang duduk di kantornya. Pekerjaan orang itu adalah penagih pajak dari masyarakat untuk diberikan kepada pemerintah Roma. Nama orang itu Matius, dan dia

anak dari Alfeus. Yesus mendekati dia
dan berkata begini, “Mari, ikutlah Aku!”
Waktu itu juga Matius langsung berdiri
dan ikut Yesus dalam perjalanan.
15 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya
makan malam di rumah Matius. Teman-
teman sekerja Matius, dan orang-orang
lain yang juga dianggap berdosa ikut
makan di situ. Pada waktu itu banyak
orang yang dianggap tidak baik juga
sering ikut Yesus.
16 Waktu itu ada di situ beberapa ahli
Taurat yang juga anggota kelompok
agama yang disebut Farisi. Mereka
datang dan melihat bahwa Yesus
dan murid-murid-Nya sedang makan
bersama orang-orang yang dianggap
berdosa itu. Lalu mereka berkata kepada
murid-murid-Nya begini, “Kenapa guru
kalian makan bersama dengan penagih
pajak dan orang-orang berdosa yang
lain?!”

17 Waktu Yesus mendengar perkataan
mereka, Dia berkata kepada mereka
begini, “Orang yang sehat tidak perlu
ke dokter. Yang perlu ke dokter adalah
orang sakit. Begitu juga dengan Aku. Aku
datang untuk memanggil orang-orang
berdosa supaya bertobat— bukan untuk
orang-orang yang merasa dirinya benar!”

Yesus menjawab pertanyaan tentang kenapa murid-murid-Nya tidak berpuasa

18 Pada hari lain, seperti kebiasaan
nenek moyang orang Yahudi, murid-
murid Yohanes Pembaptis sedang
berpuasa. Begitu juga dengan anggota
kelompok Farisi. Jadi ada beberapa orang
yang datang kepada Yesus dan bertanya
begini, “Kenapa kelompok-kelompok
agama yang lain berpuasa, tetapi
murid-muridmu tidak?”

19 Yesus menjawab dengan memberikan
contoh yang menunjukkan persamaan,
“Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu
pesta pernikahan disuruh berpuasa
selama pengantin laki-laki masih ada
bersama mereka! Begitu juga selama
Aku masih bersama murid-murid-Ku,
mereka tidak akan berpuasa.
20 Tetapi coba kalian pikir apa yang
akan terjadi kalau pengantin laki-laki
dibunuh oleh musuh-musuhnya. Hal
itulah yang akan terjadi dengan Aku, dan
pada waktu itulah murid-murid-Ku akan
berpuasa sebagai tanda berduka.”
21 Lalu Yesus memberi dua contoh lagi
kepada mereka: “Kalau orang punya baju
lama yang sudah robek, dia tidak bisa
menambal baju itu dengan kain yang
baru. Karena kalau baju itu dicuci, kain
baru yang ditambal itu akan menjadi
kecil, dan akan membuat bagian yang
robek itu tambah robek lagi.

22 Begitu juga dengan air anggur yang
baru. Anggur itu tidak bisa diisi ke dalam
kantong kulit yang lama. Karena waktu
air anggur itu menguap dan udaranya
tidak bisa keluar, kantong itu akan
menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan
tumpah dan kantong kulit itu dibuang
saja. Karena itu, air anggur yang baru
harus diisi ke dalam kantong kulit yang
baru juga."

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

23 Pada Hari Sabat, Yesus bersama
murid-murid-Nya sedang berjalan lewat
ladang gandum yang luas. Karena lapar,
murid-murid-Nya mengambil beberapa
bulir gandum dan memakan biji-bijinya.
24 Waktu itu ada beberapa orang Farisi
yang melihatnya dan berkata kepada
Yesus, "Kenapa murid-muridmu berbuat
begitu?! Mereka sedang melanggar
peraturan Hari Sabat."

25 Lalu Yesus menjawab mereka, “Kalian
memang sudah tahu cerita tentang
Daud, pada waktu dia dan orang-orang
yang bersama dia mengalami kesusahan
dan lapar.
26 Daud masuk ke Kemah Tuhan untuk
minta roti dari Abyatar— yang pada
waktu itu bertugas sebagai imam
agung. Roti yang dia berikan kepada
Daud adalah roti yang selalu ditaruh di
Tempat Suci di dalam Kemah Tuhan.
Dan menurut peraturan Hukum Musa,
roti itu juga hanya bisa dimakan oleh
para imam. Tetapi karena mereka
membutuhkannya, tidak ada orang yang
menganggap bahwa apa yang dilakukan
Daud itu adalah dosa.”
27 Lalu Yesus berkata lagi kepada orang-
orang Farisi itu, “Tuhan mengadakan
Hari Sabat untuk menolong manusia—
bukan untuk membuat hidup manusia
menjadi budak Hari Sabat!

28 Begitu juga Aku sebagai Anak
Manusia adalah Tuhan yang punya kuasa
untuk menentukan semua, termasuk apa
yang boleh dan tidak boleh dilakukan
pada Hari Sabat."

Yesus menyembuhkan orang yang tangannya lumpuh sebelah pada Hari Sabat

3 1 Pada waktu Yesus masuk lagi ke
dalam salah satu rumah pertemuan
orang Yahudi, di situ ada seorang yang
tangannya lumpuh sebelah.
2 Di situ juga ada beberapa orang
Farisi yang sedang mengawasi
Yesus dengan baik. Karena mereka
sudah merencanakan, kalau Dia
menyembuhkan orang itu pada Hari
Sabat, mereka akan melaporkan Dia
kepada pemimpin-pemimpin Yahudi.

3 Lalu Yesus berkata kepada orang yang
tangannya lumpuh itu, “Mari berdiri di
depan sini.”
4 Dan Yesus bertanya kepada mereka,
“Menurut Hukum Musa, apa yang boleh
kita buat pada Hari Sabat? Apakah kita
diijinkan berbuat baik, atau berbuat
jahat? Atau apakah kita diijinkan
menyelamatkan nyawa orang, atau
membunuh?” Tetapi tidak ada yang
menjawab.
5 Lalu Yesus melihat ke sekeliling orang-
orang itu dengan marah, tetapi Dia juga
merasa sedih karena mereka begitu
keras kepala. Kemudian Dia berkata
kepada orang yang tangannya lumpuh
itu, “Luruskan tanganmu ke depan.” Lalu
orang itu mengarahkan tangannya, dan
dia pun langsung sembuh!
6 Sesudah orang-orang Farisi keluar
dari rumah pertemuan itu, mereka
langsung bertemu dengan teman-teman

raja Herodes untuk mengatur rencana bagaimana caranya untuk membunuh Yesus.

Yesus menyembuhkan banyak orang di pinggir danau

7 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan pergi ke danau Galilea. Banyak orang mengikuti mereka dari belakang— yaitu orang dari propinsi Galilea dan Yudea.
8 Dan ada juga yang datang dari Yerusalem, daerah Idumea, dan dari daerah sebelah timur Sungai Yordan. Ada juga dari daerah sekitar Tirus dan Sidon. Mereka semua datang karena mereka sudah mendengar tentang hal-hal luar biasa yang Yesus lakukan.
9 Waktu Yesus melihat banyak sekali orang yang berkumpul, Dia menyuruh murid-murid-Nya begini, “Tolong siapkan perahu, supaya Aku mengajar

dari atas perahu itu. Karena kalau Aku
mengajar dari sini, nanti Aku terjepit.”
10 Pada hari itu Yesus menyembuhkan
banyak orang sakit. Tetapi masih
banyak lagi orang sakit lain yang
saling mendorong supaya mereka bisa
mendekati dan menyentuh Dia.
11 Dan ada juga orang-orang yang
dikuasai oleh roh-roh jahat. Waktu
roh-roh jahat itu melihat Yesus, mereka
yang dikuasai itu langsung jatuh ke tanah
dan berteriak, “Engkaulah Anak Allah!”
12 Tetapi Yesus melarang roh-roh
jahat itu dengan keras supaya tidak
memberitahukan tentang diri-Nya.

Yesus memilih dua belas orang untuk menjadi rasul-Nya

13 Sesudah itu, Yesus naik ke atas bukit,
dan Dia memanggil dua belas orang
yang sudah Dia pilih. Lalu mereka datang
kepada-Nya. Dia mengangkat mereka

sebagai rasul-rasul-Nya, supaya mereka
bersama-sama dengan Dia, dan mereka
juga bisa diutus untuk menyebarkan
berita keselamatan.
14 (3:13)
15 Dia juga memberikan kuasa kepada
mereka supaya mereka bisa mengusir
setan-setan.
16 Nama-nama kedua belas rasul yang
dipilih itu adalah Simon— yang Yesus
beri nama baru Petrus,
17 dan kedua anak dari Zebedeus—
yaitu Yakobus dan Yohanes. Yesus
juga memberi nama baru untuk
mereka “Boanerges.” Nama itu berarti
“Anak-anak Guntur.”
18 Lalu yang lainnya Andreas, Filipus,
Bartolomeus, Matius, Tomas, dan juga
Yakobus— anak dari Alfeus, Tadeus, dan
Simon— yang pernah mengikuti gerakan
orang-orang yang berjuang supaya Israel
bebas dari penjajahan Roma,

19 dan Yudas— yang berasal dari
desa Kariot. Dialah yang kemudian
mengkhianati Yesus.

Menurut ahli-ahli Taurat, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis

20 Sesudah itu Yesus kembali ke rumah
yang biasa Dia tinggal. Tetapi banyak
orang berkumpul lagi di situ, sampai
Yesus dan murid-murid-Nya sama sekali
tidak ada waktu tenang, maupun untuk
makan.
21 Pada waktu itu ada orang-orang yang
berkata tentang Yesus, “Dia sudah gila.”
Waktu keluarga-Nya mendengar hal itu,
mereka mulai berjalan ke tempat itu
untuk memaksakan Yesus pulang.
22 Tetapi ada juga ahli-ahli Taurat yang
datang dari Yerusalem. Mereka berkata,
“Yesus sudah dikuasai oleh iblis— yaitu
dia yang juga disebut Beelzebul. Jadi iblis

itu yang memberi kekuatan kepada Yesus supaya bisa mengusir setan-setan."

23 Karena itu Yesus memanggil orang banyak itu untuk berkumpul, dan mulai berbicara kepada mereka, "Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang berpihak kepada dia." Lalu Yesus mengajar mereka dengan menggunakan beberapa gambaran:

24 "Kaki-tangan iblis tidak mungkin terpecah-pecah dan saling melawan. Itu bisa digambarkan dengan satu negara atau satu keluarga: Kalau mereka saling melawan dan saling berperang, berarti negara atau keluarga itu akan hancur. Jadi sudah jelas bahwa iblis tidak bisa memberi kekuatan kepada-Ku untuk mengusir roh-roh yang berpihak kepada dia. Karena kalau itu terjadi, berarti kerajaan iblis sudah hancur.

25 (3:24)

26 (3:24)

27 Aku di sini sebagai musuh iblis, dan
datang untuk merampas harta dari dia.
Tidak ada orang yang berani begitu
saja masuk untuk mencuri ke dalam
rumah orang yang sangat kuat. Tetapi
sebelum masuk, dia harus lebih dulu
mengikat orang yang kuat itu, baru dia
bisa masuk ke rumahnya dan mencuri
barang-barangnya.
28 “Apa yang Aku katakan ini benar:
Allah bersedia mengampuni segala
macam dosa orang-orang, termasuk juga
dosa waktu orang menghina Dia.
29 Tetapi orang yang menghina Roh
Kudus tidak akan pernah diampuni oleh
Allah untuk dosa besar itu. Mereka
harus menanggung dosa itu sampai
selama-lamanya.”
30 Yesus berkata begitu karena orang-
orang yang sudah menghina Dia dengan
berkata, “Yesus sudah dikuasai oleh roh
jahat.”

Sifat orang-orang yang Yesus menganggap sebagai keluarga-Nya

31 Pada waktu itu juga ibu dan saudara-
saudara Yesus tiba di rumah itu dan
menunggu di luar. Mereka minta tolong
kepada orang untuk memanggil Dia.
32 Waktu itu Yesus sedang duduk di
dalam rumah itu dan dikelilingi oleh
orang banyak. Lalu ada orang yang
menyampaikan kepada-Nya begini,
“Guru, ibu dan saudara-saudaramu mau
bertemu. Mereka sedang menunggu di
luar.”
33 Tetapi Yesus menjawab, “Sekarang
Aku akan menunjukkan kepada kalian
orang-orang yang Aku anggap seperti
ibu dan saudara-saudari-Ku.”
34 Lalu Dia memandang orang-orang
yang duduk di sekitar-Nya dan berkata,
“Orang-orang seperti inilah yang Aku

anggap seperti ibu dan saudara-saudari-Ku—
35 yaitu orang-orang yang menaati
kemauan Allah. Mereka itulah yang
Aku anggap seperti ibu, saudara dan
saudari-Ku!”

Perumpamaan tentang bibit yang ditabur

4 1 Waktu Yesus mengajar lagi di
pinggir Danau Galilea, banyak sekali
orang berkumpul mengelilingi Dia.
Karena itu Dia naik ke atas perahu yang
sedang berlabuh dan duduk di situ,
sedangkan orang banyak itu tetap berdiri
di pinggir danau.
2 Lalu Yesus mengajar banyak hal
kepada mereka melalui berbagai
perumpamaan— seperti yang berikut
ini:

3 “Dengarkanlah baik-baik! Pada suatu
hari seorang petani pergi menabur bibit
di ladang.
4 Waktu dia menabur bibit itu, sebagian
jatuh di jalan. Lalu burung-burung
datang dan memakan bibit itu sampai
habis.
5 Ada juga yang jatuh di tanah yang
berbatu-batu. Lalu tunas dari bibit itu
cepat keluar, karena lapisan tanahnya
tipis.
6 Waktu sinar matahari menjadi panas,
tunas-tunas itu menjadi layu dan kering,
karena akarnya tidak bisa masuk ke
dalam tanah.
7 Ada juga bibit yang jatuh di antara
rumput yang berduri. Tetapi rumput itu
tumbuh semakin besar lalu menghambat
tunas itu untuk bertumbuh, sampai
akhirnya tidak berbuah.
8 Sedangkan yang sebagian lagi jatuh
di tanah yang subur. Bibit-bibit itu

bertunas, tumbuh menjadi besar dan menghasilkan banyak biji. Satu tanaman ada yang menghasilkan tiga puluh biji, ada yang enam puluh biji, dan ada juga yang sampai seratus biji.”

9 Lalu Yesus berkata kepada mereka begini, “Kalian punya telinga— bukan!? Jadi dengarkan baik-baik!”

Alasan Yesus mengajar dengan memakai perumpamaan

10 Waktu Yesus sedang sendirian, murid-murid-Nya dan beberapa orang yang mendengar perumpamaan itu datang kepada-Nya dan berkata, “Kami belum mengerti apa arti perumpamaan tadi.”

11 Lalu Dia berkata kepada mereka, “Dulu manusia tidak diijinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah. Tetapi sekarang kalian sudah diberikan ijin untuk mengerti hal-hal

yang rahasia itu. Tetapi untuk mereka
yang lain, Aku selalu mengajarkan hal-hal
itu melalui perumpamaan.
12 Karena Allah mau supaya terjadi
seperti yang ditulis oleh nabi, waktu
Allah berkata, ‘Biarpun bangsa ini
melihat banyak keajaiban, mereka
tidak akan sadar apa yang terjadi.
Dan biarpun mereka terus mendengar
ajaran, mereka tidak akan mengerti.
Jangan sampai mereka bertobat dan
kembali kepada-Ku, supaya Aku tidak
usah mengampuni mereka!’”

Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan bibit yang ditabur

13 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
“Kenapa kalian tidak mengerti arti dari
perumpamaan itu?! Lain kali kalau Aku
mengajar lagi dengan perumpamaan
seperti itu, kalian tetap tidak mengerti.”

14 Lalu Yesus menjelaskan
perumpamaan itu dengan berkata,
“Orang yang menabur bibit itu sama
seperti orang-orang yang menyebarkan
ajaran Allah.
15 Bibit yang jatuh di jalan, itu
sama seperti orang-orang yang baru
mendengarkan ajaran dari Allah, tetapi
iblis datang dan mencuri ajaran itu dari
hati mereka.
16 Dan bibit yang jatuh di tanah yang
berbatu-batu seperti orang-orang yang
mendengarkan ajaran dari Allah dan
langsung menerimanya dengan senang
hati.
17 Tetapi ajaran itu tidak bisa berakar
di hati mereka dan tidak bertahan
lama. Waktu mereka mengalami
kesusahan atau penganiayaan karena
mengikuti ajaran itu, mereka akan cepat
meninggalkan Tuhan.

18 Begitu juga bibit yang jatuh di
antara rumput berduri sama seperti
orang-orang yang sudah mendengarkan
ajaran dari Allah,
19 tetapi mereka kuatir tentang
kebutuhan hidupnya di dunia, dan
mereka terpengaruh karena ingin
menjadi kaya. Jadi mereka sibuk mencari
bermacam hal yang mereka inginkan.
Semua keinginan itu menjadi seperti
rumput berduri yang menghambat
ajaran itu sehingga tidak berhasil dalam
hidup mereka.
20 Dan bibit yang jatuh di tanah yang
subur sama seperti orang-orang yang
mendengarkan ajaran dari Allah dan
menerimanya dengan sepenuh hati.
Seperti tanah yang subur itu, mereka
menghasilkan banyak buah !!— seperti
satu tanaman yang menghasilkan tiga
puluh, atau enam puluh, atau pun
seratus biji.”

Kita harus mengerti ajaran-ajaran Yesus

21 Lalu Yesus berkata lagi kepada
mereka, “Orang tidak mungkin menaruh
pelita yang menyala di bawah ember!
Juga tidak mungkin menaruhnya di
bawah tempat tidur. Tetapi pelita selalu
ditaruh di tempat yang tinggi, supaya
bisa memberi terang dalam rumah.
22 Begitu juga semua ajaran yang
Aku ajarkan lewat perumpamaan
kepada orang banyak: Sekarang artinya
dirahasiakan, tetapi nanti semuanya
akan terbuka. Yang tidak jelas sekarang,
nanti akan menjadi jelas.”
23 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
“Kalian punya telinga— bukan?! Jadi
dengarkan baik-baik!”
24 Lalu Yesus berkata lagi kepada
mereka, “Apa yang sedang Aku
ajarkan, kalian masing-masing harus
menyimpannya dengan baik di

dalam hatimu. Karena sebagaimana
kamu berusaha untuk mengerti
ajaran-Ku, begitu juga Allah akan
menambahkan kemampuan kepadamu
untuk memahaminya. Bahkan Dia akan
menambahkan lebih banyak hikmat lagi.
25 Jadi orang yang mempunyai
kemampuan untuk mengerti ajaran-Ku,
Allah akan menambahkan kemampuan
itu lagi. Tetapi bagi orang yang tidak
berusaha untuk mengingat dan mengerti
ajaran-Ku, Allah akan mengambil
kemampuan itu daripadanya."

Dua perumpamaan tentang perkembangan kerajaan Allah di dunia

26 Lalu Yesus memberikan
perumpamaan yang lain lagi kepada
mereka, "Kerajaan Allah sama seperti
seorang petani yang menabur bibit
gandum di ladangnya.

27 Sesudah menabur bibit itu, dia pergi
dan hidup seperti biasa. Dia tinggal siang
dan malam tanpa merasa kuatir tentang
bibit itu. Dengan sendirinya bibit itu
bertunas dan terus bertumbuh, tetapi
orang itu tidak mengerti bagaimana
caranya bibit itu bisa bertumbuh.
28 Tanpa bantuan dari petani itu, bibit
gandum yang sudah ditaburkan ke tanah
akan tumbuh dengan sendirinya dan
memberikan hasil. Pertama bibit itu akan
bertunas, lalu mengeluarkan tangkai
yang kecil seperti rumput. Dan tangkai
akan menjadi besar, lalu bulir-bulirnya
tumbuh, dan akhirnya menjadi penuh
dengan biji.
29 Ketika biji-biji itu masak, petani itu
tahu bahwa sudah siap memanennya.
Dia segera mengambil sabitnya dan
menyabitnya.”

Kerajaan Allah seperti biji sawi

30 Lalu Yesus berkata lagi kepada
mereka, “Supaya lebih jelas, Aku
memberikan perumpamaan ini lagi
untuk menunjukkan gambaran tentang
kerajaan Allah kepada kalian.
31 Kerajaan Allah adalah seperti biji
sawi. Biarpun bijinya yang paling kecil di
dunia,
32 waktu ditanam, biji itu akan
tumbuh menjadi tumbuhan yang paling
besar di ladang. Tumbuhan itu akan
mengeluarkan cabang-cabang yang
besar sehingga burung-burung bisa
membuat sarang dan berlindung di situ.”
33 Yesus memakai banyak
perumpamaan seperti itu untuk
mengajar mereka, karena dengan cara
itu mereka bisa mengerti.
34 Dia selalu memakai perumpamaan
untuk mengajar orang banyak. Tetapi

waktu Yesus dan murid-murid-Nya sendirian, Dia menjelaskan arti dari setiap hal yang digambarkan dalam perumpamaan itu.

Yesus menghentikan badai

35 Pada hari yang sama, waktu sudah mulai malam, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita pergi ke seberang danau.”
36 Lalu mereka berangkat dan meninggalkan orang banyak itu, dengan memakai perahu yang Yesus pakai untuk mengajar. Ada juga perahu-perahu lain yang mengikuti mereka.
37 Tiba-tiba angin kencang dan ombak besar datang dan menghantam perahu itu, sehingga perahu itu oleng dan air masuk sampai hampir penuh.
38 Saat itu, Yesus sedang tidur di bagian belakang perahu dengan kepala di atas bantal. Lalu murid-murid-Nya

membangunkan Dia dan berkata, “Guru, kenapa engkau tidak peduli?! Sebentar lagi kita akan tenggelam dan binasa!”
39 Lalu Yesus bangun dan memerintahkan angin dan danau, “Berhenti dan diamlah!” Saat itu juga angin kencang itu berhenti dan danau itu menjadi tenang sekali.
40 Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Kenapa kalian gampang sekali menjadi takut! Sekarang sudah jelas bahwa kalian belum percaya kepada-Ku!”
41 Lalu mereka menjadi sangat takut dan hormat kepada-Nya, lalu satu sama lain berkata, “Wah, orang macam apa dia ini?! Angin dan danau pun taat perintahnya.”

Yesus mengusir roh-roh jahat dari orang Gerasa

5 [1] Lalu Yesus dan murid-murid-Nya
sampai di seberang danau, di daerah
sekitar kota Gerasa.
[2] Waktu Yesus turun dari perahu,
seorang laki-laki yang dikuasai oleh roh
jahat langsung datang kepada-Nya dari
tempat tinggalnya di lokasi pekuburan
yang ada di gua-gua.
[3] Orang itu memakai gua-gua di
pekuburan itu sebagai tempat tinggalnya
dan dia sangat berbahaya. Orang-orang
Gerasa sering kali mengikat dia. Tetapi
dia bisa terlepas biarpun dia sudah diikat
dengan rantai besi.
[4] Waktu kaki dan tangannya diikat
dengan rantai besi, dia memutuskan
rantai itu. Rantai yang dikakinya,
dibantingnya sampai hancur. Tidak ada
seorang pun yang bisa menahan dia.

5 Siang-malam orang itu berada di
dalam gua-gua pekuburan itu dan di
bukit-bukit yang ada di sekitar situ. Dia
sering berteriak dan melukai badannya
dengan batu.
6 Waktu dia melihat Yesus dari jauh, dia
lari dan berlutut di hadapan-Nya.
7 Lalu Yesus berulang kali berkata
kepada roh jahat itu, “Hei roh jahat,
keluar dari orang ini!” Lalu dengan
suara keras orang itu berteriak, “Yesus
Anak Allah yang tertinggi, kamu kenapa
mengganggu saya? Saya minta supaya
kamu berjanji dengan nama Allah bahwa
kamu tidak akan menyiksa saya.”
8 (5:7)
9 Lalu Yesus bertanya, “Siapa namamu?”
Setan-setan yang ada dalam orang itu
menjawab, “Batalion, karena kami yang
menguasai dia jumlahnya banyak sekali.”

10 Dan setan-setan itu meminta Yesus
berulang kali supaya Dia tidak mengusir
mereka keluar dari daerah itu.
11 Waktu itu, di sisi bukit yang curam,
ada sekelompok besar babi piara yang
sedang makan.
12 Jadi roh-roh jahat itu minta kepada
Yesus, “Ijinkan saja kami masuk ke dalam
babi-babi itu.”
13 Lalu Yesus setuju. Dan roh-roh jahat
itu langsung keluar dari orang itu lalu
masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian
babi-babi itu lari dengan cepat, lalu
terjun dari pinggir jurang ke dalam
danau dan mati tenggelam. Jumlah babi
itu kira-kira dua ribu ekor.
14 Waktu para penjaga babi itu melihat
apa yang terjadi, mereka semua lari dan
menceritakan kejadian itu di kota itu dan
di sekitar daerah itu. Lalu orang-orang
yang mendengar berita itu pergi melihat
apa yang sudah terjadi.

15 Waktu mereka tiba di tempat Yesus
berada, mereka melihat orang yang dulu
dikuasai oleh roh-roh jahat itu sedang
duduk dengan tenang dan dia sudah
berpakaian. Pikirannya juga sudah sehat
kembali. Melihat kejadian itu mereka
pun takut kepada Yesus.
16 Dan para penjaga yang sudah melihat
sendiri kejadian itu menceritakannya
kembali kepada orang-orang yang baru
datang itu tentang apa yang sudah
terjadi.
17 Sesudah itu, mereka meminta Yesus
supaya pergi meninggalkan daerah
mereka.
18 Pada waktu Yesus naik ke perahu,
orang yang dulu dipanggil Batalion
berkali-kali meminta kepada Yesus
supaya dia bisa ikut bersama dengan-
Nya.
19 Tetapi Yesus tidak setuju. Dia
berkata kepada orang itu, “Pulanglah

dan ceritakanlah kepada keluargamu
dan orang-orang di kampungmu
bagaimana Allah sudah mengasihi dan
menolongmu.”
20 Lalu orang itu pergi ke propinsi
Sepuluh Kota dan dia menceritakan
bagaimana caranya Yesus menolong dia
secara luar biasa. Dan semua orang yang
mendengarkan kesaksiannya itu menjadi
heran.

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan Yairus

21 Sesudah itu, Yesus dan murid-murid-
Nya menyeberang kembali ke sebelah
barat Danau Galilea. Waktu mereka tiba,
banyak orang datang mengelilingi Dia di
pinggir danau.
22 Lalu ada seorang pemimpin rumah
pertemuan orang Yahudi yang bernama
Yairus datang kepada-Nya. Waktu dia

melihat Yesus, dia langsung berlutut di kaki-Nya.
23 Dengan sungguh-sungguh dia memohon kepada Yesus, “Anak kecil saya sakit parah dan hampir mati. Bapa, tolong datang ke rumah saya! Letakkanlah tangan-Mu padanya, supaya dia sembuh dan tidak mati.”
24 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi bersamanya. Tetapi waktu mereka mau pergi, banyak orang mengikuti mereka bahkan sampai saling berdesakan di sekeliling Yesus.
25 Di situ juga ada perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan.
26 Dia sudah menghabiskan semua uangnya untuk berobat ke banyak dokter. Tetapi mereka tidak mampu sembuhkan. Melainkan pengobatan mereka sudah membuat dia sangat

menderita dan penyakitnya hanya bertambah parah.
27 Perempuan itu sudah mendengar tentang Yesus. Jadi dia mengikuti Yesus dari belakang bersama dengan orang banyak dan menyentuh jubah-Nya.
28 Dia melakukan itu karena pikirnya, “Kalau saya sentuh saja ujung jubah-Nya, pasti saya sembuh.”
29 Saat dia melakukannya, pendarahannya langsung berhenti, dan dia juga sadar bahwa penyakitnya sudah sembuh.
30 Yesus langsung merasakan bahwa ada kekuatan yang keluar dari diri-Nya. Jadi Dia berbalik dan bertanya kepada orang banyak itu, “Siapa yang baru saja menyentuh jubah-Ku?”
31 Lalu murid-murid-Nya menjawab, “Bapa lihat sendiri, begitu banyak orang yang berdesak-desakan. Kenapa Bapa

tanya, siapa yang menyentuh bajunya Bapa?”
32 Tetapi Yesus terus melihat dan
mencari orang yang sudah menyentuh
baju-Nya.
33 Lalu perempuan itu merasa gemetar
dan takut karena apa yang dia lakukan
sudah ketahuan. Dan dia sujud di depan
kaki Yesus dan menceritakan apa yang
sudah dia lakukan.
34 Kemudian Yesus berkata kepadanya,
“Anak-Ku, karena kamu percaya penuh
kepada-Ku, kamu menjadi sembuh.
Sekarang pulanglah dengan hati yang
tenang, karena kamu benar-benar sudah
sembuh dari penyakitmu itu.”
35 Ketika Yesus masih berbicara dengan
perempuan itu, ada orang-orang yang
datang dari rumah Yairus dan berkata
kepadanya, “Anaknya Bapak sudah mati.
Jadi sekarang tidak perlu merepotkan
Guru lagi. Percuma!”

36 Memang Yesus mendengar apa yang
mereka katakan kepada Yairus, tetapi
Dia tidak mau peduli. Lalu Dia berkata
kepada Yairus, “Jangan takut. Tetap saja
percaya kepada-Ku.”
37 Dan Yesus tidak mengijinkan orang
lain ikut bersama Dia, kecuali Petrus dan
dua bersaudara Yakobus dan Yohanes.
38 Waktu mereka tiba di rumah Yairus,
mereka melihat orang-orang ribut
karena menangis dengan suara keras.
39 Lalu Yesus masuk dan berkata kepada
mereka, “Untuk apa kalian ribut dan
menangis! Anak itu tidak mati. Dia hanya
tidur saja.”
40 Orang-orang itu menertawakan Dia.
Tetapi Yesus menyuruh mereka semua
keluar. Dan Dia mengajak orang tua
anak itu dan ketiga murid-Nya masuk ke
dalam kamar di mana anak itu berada.
41 Kemudian Yesus memegang tangan
anak itu dan berkata dalam bahasa

mereka, “Talita kum.” (Artinya, “Hai anak perempuan, Aku berkata kepadamu, ‘Bangunlah!’”)
42 Anak perempuan itu langsung bangun dan berjalan. Umur anak itu dua belas tahun. Dan semua orang yang berada di situ menjadi heran sekali.
43 Tetapi dengan keras Yesus melarang mereka untuk menceritakan hal itu kepada orang lain. Lalu Dia menyuruh orang tua anak itu untuk memberi makanan kepadanya.

Yesus ditolak di desa asal-Nya

6 1 Lalu Yesus meninggalkan kota Kapernaum dan kembali ke Nazaret, desa asal-Nya. Murid-murid-Nya juga ikut bersama Dia.
2 Pada Hari Sabat, Yesus mulai mengajar di rumah pertemuan mereka. Banyak orang merasa heran sekali waktu mendengar Dia mengajar, lalu mereka

berkata satu sama lain, “Kenapa sampai
dia pikir dia bisa mengajar kita?! Apakah
dia pernah belajar dari orang lain? Siapa
yang memberikan kuasa kepadanya
untuk melakukan banyak keajaiban?
3 Dia hanya tukang kayu yang kita kenal
itu!— anaknya Maria, dan abangnya
Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon. Dan
adik-adik perempuannya juga tinggal
di sini bersama kita.” Karena mereka
sudah tahu siapa Dia, mereka tidak mau
percaya kepada-Nya.
4 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
“Di mana saja nabi selalu dihormati,
kecuali di tempat asalnya, di antara
saudara-saudarinya dan keluarganya.”
5 Karena mereka tidak percaya kepada-
Nya, Yesus tidak melakukan banyak
keajaiban di situ. Dia hanya meletakkan
tangan-Nya pada beberapa orang sakit
saja dan menyembuhkan mereka.

Yesus mengutus murid-murid-Nya

6 Yesus heran sekali, karena orang-
orang di kampung halaman-Nya sendiri
tidak begitu percaya kepada-Nya. Lalu
Dia pergi berjalan dari desa yang satu ke
desa yang lain di sekitar daerah itu untuk
mengajar.
7 Kemudian Yesus memanggil kedua
belas murid-Nya datang karena Dia
mau mengutus mereka. Dia membagi
mereka dalam enam kelompok—
setiap kelompok dua orang. Lalu Dia
memberikan kuasa kepada mereka
untuk mengusir roh-roh jahat.
8 Dia juga berpesan kepada mereka,
“Dalam perjalanan, setiap kalian tidak
boleh membawa apa-apa— baik itu
makanan, tas, maupun uang. Kamu
hanya boleh membawa tongkat.

9 Kamu boleh memakai sandal dan
pakaian yang di badan saja. Tidak boleh
membawa pakaian ganti.
10 “Waktu kamu memasuki satu desa
dan ada satu keluarga yang menerima
kamu untuk menginap di rumahnya,
tinggallah di rumah itu saja sampai kamu
pergi meninggalkan desa itu.
11 Tetapi kalau kamu datang ke desa
lain dan orang-orang di situ tidak
mau menerima kamu dan tidak mau
mendengar apa yang kamu ajarkan,
tinggalkanlah desa itu. Dan waktu kamu
berangkat, lepaskanlah kotoran kota itu
dari kaki dan sandalmu sebagai tanda
peringatan kepada mereka.”
12 Lalu murid-murid-Nya itu pun pergi
dan menyampaikan bahwa sudah
waktunya untuk bertobat.
13 Mereka juga mengusir banyak
setan dari orang-orang. Dan waktu
murid-murid Yesus mengoleskan minyak

zaitun kepada orang sakit sebagai tanda berkat Allah, orang-orang sakit itu pun menjadi sembuh.

Herodes mendengar tentang Yesus

14 Lalu, Raja Herodes— yaitu raja propinsi Galilea, mendengar tentang Yesus, karena nama-Nya sudah terkenal di mana-mana. Pada waktu ini terjadi, Herodes baru saja membunuh Yohanes Pembaptis. Jadi ada orang yang berkata, “Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali dari antara orang mati, tetapi sekarang dia menyebut dirinya Yesus. Karena itulah Yesus bisa membuat banyak keajaiban.”

15 Tetapi ada orang lain yang berkata, “Dia adalah Nabi Elia— yang dulu terangkat ke surga dalam keadaan hidup, dan sekarang dia kembali dan menyebut dirinya Yesus.” Tetapi ada juga yang berkata, “Dia adalah seorang nabi yang

baru, seperti nabi-nabi pada jaman dulu.”

16 Waktu Herodes mendengar hal itu, dia berkata, “Dia pasti Yohanes Pembaptis yang sudah saya suruh tentaraku untuk memotong lehernya, dan sekarang dia sudah hidup kembali.”

Bagaimana Yohanes Pembaptis dibunuh

17 Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merampas Herodiana, istri adiknya sendiri, Filipus. Yohanes Pembaptis sudah menegur dia berulang-ulang, “Menurut Hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri adikmu itu.” Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap Yohanes dan memasukkan dia ke dalam penjara dalam keadaan terikat dengan rantai besi.

18 (6:17)

19 Karena alasan itu juga, Herodiana
menyimpan dendam terhadap Yohanes
Pembaptis, dan berusaha mengatur
rencana untuk membunuh dia. Tetapi
Herodiana tidak bisa melakukan itu,
20 karena Raja Herodes tidak memberi
ijin karena dia takut kepada Yohanes
Pembaptis. Herodes sadar bahwa
Yohanes adalah orang suci dan benar di
mata Allah. Dia juga senang mendengar
ajaran dari Yohanes, walaupun ajarannya
selalu membuat dia merasa kuatir.
21 Akhirnya Herodiana mendapat
kesempatan yang dia inginkan itu— yaitu
waktu mereka merayakan hari ulang
tahun Herodes. Pada pesta makan itu,
Herodes mengundang pegawai-pegawai
besar, kepala tentara, termasuk juga
orang-orang penting yang ada di Galilea.
22 Dalam pesta itu anak perempuan dari
Herodiana menari di hadapan Herodes
dan semua tamunya. Mereka semua

sangat senang melihat dia menari. Jadi Herodes langsung berjanji kepada dia, “Kamu boleh minta apa saja yang kamu mau, aku akan berikan kepadamu.”
23 Herodes juga bersumpah kepada dia, “Aku akan berikan apa saja yang kamu minta, biarpun itu setengah dari kuasa yang aku punya atas kerajaan ini.”
24 Lalu perempuan itu keluar dan bertanya kepada ibunya, “Apa yang sebaiknya aku minta?” Dan ibunya berkata, “Kamu minta kepala Yohanes Pembaptis.”
25 Langsung anak perempuan itu kembali dengan cepat kepada Raja Herodes dan berkata, “Sekarang juga aku minta hanya kepala Yohanes Pembaptis ditaruh di atas piring besar dan dibawa kemari!”
26 Waktu Herodes mendengar permintaan itu dia sangat menyesal, tetapi dia tidak bisa menolak permintaan

perempuan itu, karena dia sudah
bersumpah di hadapan semua tamunya.
27 Jadi Herodes langsung menyuruh
seorang tentara pergi untuk memotong
dan membawa kepala Yohanes. Tentara
yang disuruh itu adalah orang yang
selalu ditugaskan untuk membunuh
orang yang dihukum mati. Jadi dia pergi
ke penjara dan memotong leher Yohanes
Pembaptis,
28 dan membawa kepalanya di atas
sebuah piring besar, lalu diberikan
kepada perempuan itu. Dan perempuan
pun itu memberikannya kepada ibunya.
29 Waktu pengikut-pengikut Yohanes
Pembaptis mendengar berita itu, mereka
pergi ke penjara untuk mengambil
mayatnya dan dikuburkan.

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih

30 Waktu murid-murid yang diutus
Yesus itu kembali dan berkumpul
bersama Dia, mereka menceritakan
semua yang sudah mereka lakukan dan
ajarkan.
31 Tetapi waktu itu orang-orang terus
berdatangan ke tempat itu. Oleh karena
itu Yesus dan murid-murid-Nya tidak
mempunyai waktu sedikit pun untuk
tenang— biarpun hanya sebentar saja
untuk makan tidak ada. Jadi Yesus
berkata kepada mereka, “Marilah kita
pergi ke tempat yang sunyi, supaya kita
bisa beristirahat di sana.”
32 Maka mereka pergi naik perahu ke
tempat yang sunyi.
33 Tetapi ada banyak orang yang melihat
Yesus dan murid-murid-Nya naik perahu
dan tanpa diberitahukan orang-orang itu

mengira tujuan mereka. Jadi orang-orang itu berjalan kaki mengikuti mereka. Ada orang-orang lain dari kota-kota di daerah itu yang mendengar dan lari untuk ikut juga. Jadi orang-orang sampai lebih dulu di tempat itu dari pada Yesus dan murid-murid-Nya.

34 Waktu Yesus turun dari perahu, Dia melihat banyak sekali orang sudah berkumpul di situ. Dan Dia merasa kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak punya gembala. Lalu Dia mulai mengajar banyak hal kepada mereka.

35 Waktu hari mulai gelap, murid-murid-Nya datang dan berkata kepada-Nya, “Sekarang hari sudah mulai gelap dan di sini daerah terpencil.

36 Jadi lebih baik kita menyuruh mereka pergi ke rumah-rumah dan desa-desa yang ada di dekat sini untuk membeli makanan.”

37 Tetapi Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, “Kalian saja yang memberi
makan kepada mereka!” Tetapi kedua
belas murid membalas, “Tidak mungkin
kami membeli makanan untuk orang
sebanyak ini! Kalau kami bekerja satu
bulan mungkin kami bisa mendapat
uang yang cukup, lalu membeli makanan
untuk mereka.”
38 Lalu Yesus bertanya, “Berapa roti
yang kalian punya? Coba pergi lihat.”
Sesudah melihat, mereka menjawab
“Ada lima roti dan dua ikan.”
39 Kemudian Yesus menyuruh orang
banyak itu duduk berkelompok-
kelompok di atas rumput.
40 Dan orang banyak itu duduk dalam
banyak kelompok. Setiap kelompok ada
yang lima puluh orang, dan ada juga
yang seratus orang.
41 Lalu Yesus mengambil lima roti dan
dua ikan itu, memandang ke langit dan

mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu Dia berikan kepada murid-murid-Nya secara berulang-ulang sambil mereka bagi-bagikan kepada orang banyak itu.
42 Sesudah orang banyak itu makan sampai kenyang,
43 maka murid-murid-Nya mengumpulkan sisa roti dan ikan sebanyak dua belas keranjang.
44 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air

45 Sesudah itu Yesus langsung menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu mendahului Dia ke kampung Betsaida, di seberang danau,

sementara itu Dia menyuruh orang
banyak itu pulang.
46 Sesudah itu, Yesus pergi sendiri ke
bukit untuk berdoa.
47 Ketika hari sudah malam, murid-
murid-Nya yang ada di dalam perahu
itu sudah berada di tengah danau,
sedangkan Yesus masih ada di darat.
48 Dia sudah melihat mereka susah
mendayung perahu karena melawan
angin kencang. Lalu kira-kira satu jam
sebelum pagi, Dia datang kepada mereka
dengan berjalan di atas air, dan Dia
seperti sengaja mau melewati mereka.
49 Waktu mereka melihat Yesus berjalan
di atas air, mereka merasa takut dan
berteriak, karena mereka sangka Dia
adalah hantu. Tetapi Dia berkata kepada
mereka, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku.
Jangan takut.”
50 (6:49)

51 Ketika Yesus naik ke dalam perahu
itu, maka angin pun langsung berhenti.
Dan mereka sangat heran.
52 Mereka juga masih belum mengerti
tentang keajaiban yang Yesus perbuat
pada waktu Dia memberikan makanan
kepada lima ribu orang hanya dengan
lima roti dan dua ikan. Mereka sulit
mengerti, karena hati dan pikiran
mereka masih tertutup.

Yesus menyembuhkan banyak orang sakit di Genesaret

53 Sesudah Yesus dan murid-murid-Nya
tiba di kampung Genesaret, waktu
mereka turun dan mengikat perahu,
orang-orang di situ langsung tahu bahwa
Dia adalah Yesus.
54 (6:53)
55 Lalu orang-orang di situ berlari ke
setiap daerah itu untuk menyampaikan
bahwa Yesus sudah kembali. Lalu mereka

membawa orang-orang sakit di atas kasur-kasur ke tempat di mana saja mereka mendengar Yesus berada.
56 Jadi kalau Yesus ada di satu kota, kampung, atau rumah di luar kampung, maka mereka membawa orang-orang sakit ke tempat umum yang terdekat. Mereka minta kepada-Nya supaya Dia mengijinkan orang-orang sakit itu menyentuh ujung jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menyentuh-Nya menjadi sembuh.

Peraturan-peraturan nenek moyang orang Yahudi berlawanan dengan ajaran Allah

7 1 Pada suatu hari orang-orang dari golongan Farisi dan ahli-ahli Taurat datang dari Yerusalem dan berkumpul bersama Yesus.
2 Mereka memperhatikan beberapa murid Yesus sedang makan tanpa

mengikuti adat Yahudi— yaitu mereka
tidak membasuh tangannya sebelum
makan sesuai dengan aturan dari nenek
moyang mereka. Karena itu menurut
pendapat mereka murid-murid Yesus
sudah menjadi najis di hadapan Allah.
3 Karena memang semua orang Yahudi
mengikuti aturan-aturan nenek moyang,
sedangkan orang-orang dari golongan
Farisi sangat kuat berpegang kepada
semua peraturan itu. Mereka tidak boleh
makan sebelum membasuh tangannya
sesuai dengan aturan itu.
4 Dan kalau pulang dari pasar, mereka
harus mandi dengan cara khusus
sebelum mereka makan. Banyak juga
aturan lain dari nenek moyang mereka,
dan semua aturan itu mereka lakukan,
seperti cara mencuci gelas, ceret, dan
alat-alat dapur lainnya.
5 Lalu orang-orang Farisi dan ahli-ahli
Taurat bertanya kepada Yesus, “Kenapa

murid-muridmu tidak mengikuti aturan
nenek moyang kita?— karena mereka
makan tanpa membasuh tangan lebih
dulu.”
6 Tetapi Yesus menjawab, “Benarlah
apa yang Nabi Yesaya katakan tentang
kalian yang hanya berpura-pura sebagai
orang baik waktu dia menulis: ‘Bangsa
ini menghormati Aku dengan kata-kata
saja, bukan dengan hati mereka.
7 Percuma saja mereka menyembah
Aku, karena mereka mengajar orang
untuk mengikuti peraturan-peraturan
yang dibuat oleh manusia saja, dan
bukan peraturan-peraturan-Ku.’”
8 Lalu Yesus berkata lagi, “Kalian sudah
meninggalkan perintah-perintah Allah
hanya demi untuk mengikuti peraturan
manusia saja.”
9 Lalu Dia berkata lagi kepada mereka,
“Kalian sudah menjadi pintar sekali
dengan cara kalian berpura-pura

saja mengikuti perintah-perintah
Allah! Tetapi sebenarnya kalian hanya
mengikuti aturan-aturan yang diajarkan
oleh nenek moyang kalian.
10 Sebagai contoh, dalam Hukum Taurat
tertulis ‘Hormatilah ibu dan bapakmu.
Dan kalau ada orang yang menghina ibu
atau bapaknya, dia harus dihukum mati.’
11 Tetapi kalian mengajarkan bahwa
kita tidak perlu taat kepada ibu dan
bapak kita dalam hal ini: Kalau seseorang
berkata kepada orang tuanya, ‘Apa
yang seharusnya saya berikan kepada
Ibu dan Bapak saya tidak bisa berikan
lagi karena saya sudah berjanji untuk
memberikannya kepada Allah.’
12 Dengan begitu kalian mengajarkan
orang lain untuk tidak lagi menolong
orang tua mereka.
13 Jadi dengan tetap mengikuti
peraturan yang diajarkan oleh nenek
moyang kita, kalian tidak lagi mengikuti

Sepuluh Hukum yang berasal dari Allah. Dan masih ada banyak lagi hal yang seperti itu yang kalian lakukan.”

Hal-hal yang membuat kalian menjadi najis di mata Allah

14 Lalu Yesus memanggil orang banyak itu lagi dan berkata, “Kalian semua dengarkanlah Aku dan usahakanlah supaya kalian mengerti.
15 Apa saja yang masuk ke dalam tubuh kalian masing-masing tidak membuatmu menjadi najis di hadapan Allah. Sebaliknya apa yang keluar dari dalam dirimu itulah yang menentukan kamu najis atau tidak di hadapan Allah!”
16 (7:15)
17 Waktu Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk ke dalam satu rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada Dia tentang arti dari perkataan itu.

18 Lalu Yesus berkata, “Kenapa kalian
sampai begitu sulit mengerti juga?!—
waktu Aku berkata, ‘Apa saja yang masuk
ke dalam tubuh kalian masing-masing
melalui mulutmu tidak menjadikan
kamu kotor dan najis di hadapan Allah.’
19 Karena makanan tidak masuk ke
dalam hati dan pikiranmu, tetapi masuk
ke dalam perut lalu dibuang ke dalam
WC.” (Dengan berkata begitu, Yesus
bermaksud bahwa jenis makanan apa
pun itu tidak bisa menjadikan manusia
kotor dan najis di hadapan Allah. Semua
jenis makanan halal.)
20 “Tetapi yang membuat kamu menjadi
najis atau tidak di hadapan Allah adalah
hal-hal yang berasal dari dalam dirimu!
21 Karena dari dirimulah— yaitu
dari hati dan pikiranmu, berasal
segala macam keinginan ini: mencuri,
membunuh, melakukan hubungan
seks sebelum nikah, berzina, atau suka

perbuatan hawa nafsu yang lain. Juga iri hati, rakus, suka berbuat jahat, suka menipu orang, suka menghina orang lain, sombong, dan keras kepala.
22 (7:21)
23 Semua hal yang jahat itu datangnya dari dalam hati dan pikiran manusia, dan itulah yang menentukan kalau kamu menjadi najis atau tidak di hadapan Allah."

Yesus menguji hati seorang ibu yang bukan orang Yahudi

24 Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus. Di situ Yesus masuk ke satu rumah dan Dia tidak ingin orang lain tahu bahwa Dia berada di situ. Tetapi karena Dia sudah dikenal di mana-mana, Dia tidak bisa menyembunyikan diri.
25 Di situ ada seorang ibu yang anak perempuannya sedang kerasukan roh

jahat. Waktu ibu itu mendengar berita bahwa Yesus sudah datang, dia langsung datang dan berlutut di kaki Yesus.
26 Ibu itu bukan orang Yahudi. Dia berasal dari daerah Fenisia di propinsi Siria, dan dia berbahasa Yunani. Dia mohon kepada Yesus untuk mengusir setan itu dari anaknya.
27 Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Kamu bukan orang Yahudi. Jadi kalau Aku menolongmu, itu sama seperti orang yang membuang makanan anak-anaknya kepada anjing. Biarlah mereka duluan diberikan makanan dan makan sampai puas.”
28 Tetapi ibu itu menjawab, “Benar, Pak. Biar anak-anak Yahudi makan sampai puas. Dan biasanya anjing-anjing boleh makan sisa-sisa makanan yang tidak dimakan oleh anak-anak.”
29 Lalu Yesus berkata, “Karena jawabanmu seperti itu, Ibu boleh

pulang. Sekarang setan itu sudah keluar dari anakmu.”
30 Lalu ibu itu pulang dan melihat anaknya berbaring dengan tenang di tempat tidurnya, karena roh jahat itu sudah keluar dari dia.

Yesus menyembuhkan orang bisu dan yang sulit berbicara

31 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan daerah Tirus. Mereka berjalan melalui kota Sidon dan pergi ke daerah di dekat Danau Galilea yang disebut Sepuluh Kota.
32 Di situ ada beberapa orang membawa seseorang kepada Yesus. Orang itu tuli dan sulit berbicara. Mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangan-Nya ke atas orang itu supaya dia sembuh.
33 Lalu Yesus mengajak orang itu saja menjauh dari orang banyak. Kemudian

Yesus memasukkan jari-Nya ke dalam kedua telinga orang itu. Sesudah itu Yesus meludahi tangan sendiri lalu mengosokkan ludah-Nya itu pada lidah orang itu.
34 Lalu Yesus melihat ke langit, dan Dia bernapas panjang seperti mau mempersiapkan diri untuk mengerjakan sesuatu yang berat, lalu Dia berkata ke telinga orang itu, “Efata.” Dalam bahasa Ibrani artinya “Terbukalah.”
35 Saat itu juga telinga orang itu bisa mendengar, dan lidahnya langsung menjadi baik dan dia bisa berbicara dengan jelas.
36 Yesus melarang mereka untuk memberitahukan kesembuhan itu kepada siapa pun. Tetapi semakin dilarang-Nya, semakin bertambah semangat mereka memberitakan hal-hal yang Yesus lakukan itu.

37 Semua orang yang mendengar hal
itu menjadi sangat heran dan berkata,
“Segala sesuatu yang Yesus lakukan
hebat sekali, sampai Dia juga bisa
menyembuhkan orang tuli dan bisu!”

Yesus memberi makan empat ribu orang lebih

8 1 Pada hari lainnya, kembali banyak
orang datang berkumpul bersama
Yesus. Mereka tidak mempunyai
makanan, jadi Yesus memanggil
murid-murid-Nya dan berkata,
2 “Aku merasa kasihan sekali kepada
orang banyak ini, karena sudah tiga hari
mereka tinggal dengan-Ku. Dan sekarang
mereka tidak punya makanan lagi.
3 Kalau Aku suruh mereka pulang dalam
keadaan lapar, mereka bisa pingsan di
jalan, karena ada yang datang dari jauh.”
4 Tetapi murid-murid-Nya menjawab,
“Wah! Kenapa Bapak katakan begitu?!

Tidak mungkin kita memberikan
makanan kepada orang sebanyak ini di
padang gurun seperti ini!”
5 Lalu Yesus bertanya kepada mereka,
“Ada berapa roti yang kalian punya?”
Jawab mereka, “Tujuh saja.”
6 Yesus menyuruh orang banyak
itu duduk di tanah. Dia mengambil
ketujuh roti itu dan bersyukur kepada
Allah. Lalu Dia menyobek-nyobek roti
itu dan berulang-ulang memberikan
kepada murid-murid-Nya. Lalu mereka
membagi-bagikannya kepada orang
banyak itu.
7 Mereka juga mempunyai beberapa
ikan kecil. Jadi Yesus bersyukur kepada
Allah untuk ikan itu lalu menyuruh
murid-murid-Nya untuk membagi-
bagikannya.
8 Orang banyak itu makan sampai
kenyang. Sesudah itu, mereka
mengumpulkan semua sisa makanan

itu, dan sisanya tujuh keranjang besar penuh.
9 Orang-orang yang makan itu kira-kira empat ribu. Sesudah itu Yesus menyuruh mereka pulang.
10 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya langsung naik perahu dan pergi ke daerah Dalmanuta.

Kelompok agama Farisi menyuruh Yesus untuk melakukan keajaiban

11 Lalu orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus. Sebenarnya mereka sedang mencari alasan untuk menyalahkan Dia. Karena itu mereka menyuruh Dia melakukan keajaiban sebagai tanda bukti bahwa Allah yang sudah mengutus Dia.
12 Waktu Yesus mendengarnya, Dia merasa tersinggung dalam hati-Nya, lalu berkata, “Tidak pantas orang-orang keras kepala seperti kalian menyuruh-Ku

membuat keajaiban sebagai tanda bukti! Sama sekali Aku tidak akan membuat tanda ajaib untuk orang-orang seperti kalian!”

13 Sesudah berkata begitu, Yesus meninggalkan mereka dan naik perahu bersama murid-murid-Nya ke seberang danau.

Yesus memperingatkan untuk jangan sampai terkena ragi dari kelompok Farisi atau teman-teman Raja Herodes

14 Pada waktu itu, murid-murid Yesus lupa membawa makanan. Mereka hanya mempunyai satu roti saja di dalam perahu.

15 Lalu Yesus memberitahu mereka, “Hati-hati, jangan sampai kalian terkena ragi dari kelompok Farisi dan teman-teman Raja Herodes.”

16 Mereka tidak mengerti apa yang Yesus katakan, jadi mereka saling berkata

begini, “Dia berkata begitu karena kita lupa membawa roti yang cukup.”
17 Tetapi Yesus sudah tahu apa yang mereka bicarakan. Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kenapa sampai kalian bicara tentang kekurangan roti! Seharusnya kalian sudah bisa mengerti! Kalian ini terlalu keras kepala!
18 Kalian punya mata dan telinga—bukan?! Kalau begitu kenapa sampai kalian tidak bisa melihat atau mendengar?! Bagaimana sampai kalian bisa lupa kejadian yang kalian sendiri saksikan?!
19 Waktu Aku menyobek-nyobek lima roti untuk memberikannya kepada lima ribu orang, ada berapa keranjang penuh sisa roti yang kalian kumpulkan?” Lalu mereka menjawab, “Dua belas.”
20 “Dan waktu Aku menyobek-nyobek tujuh roti untuk memberinya kepada empat ribu orang, ada berapa keranjang

besar sisa roti yang kalian kumpulkan?”
Dan mereka menjawab “Tujuh keranjang
penuh.”
21 Lalu Dia berkata lagi kepada mereka,
“Apakah kalian masih belum mengerti?”

Yesus membuat si buta di Betsaida bisa melihat

22 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya
sampai ke kampung Betsaida, ada
beberapa orang yang menuntun si buta
kepada Yesus. Lalu mereka memohon
dengan sangat kepada Yesus supaya Dia
menjamah si buta itu sehingga dia bisa
melihat.
23 Lalu Yesus memegang tangan si
buta itu dan menuntun dia keluar
dari kampung. Sesudah itu Yesus
mengoleskan ludah-Nya pada kelopak
mata orang itu lalu menaruh tangan-Nya
di atas matanya dan bertanya, “Apakah

kamu sudah bisa melihat sesuatu sekarang?”
24 Waktu dia melihat ke sekelilingnya,
dia berkata, “Ya, saya bisa melihat
orang-orang, tetapi kelihatan seperti
pohon-pohon yang berjalan.”
25 Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya
lagi pada kelopak mata orang itu, dan
waktu si buta berusaha untuk melihat,
dia sudah bisa melihat dengan jelas.
26 Lalu Yesus menyuruh dia pulang ke
rumahnya, tetapi Yesus melarang dia
untuk melewati kampung itu.

Petrus berkata bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat

27 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-
Nya pergi ke kampung-kampung di
sekitar daerah kota Kaisarea Filipi. Dalam
perjalanan Dia bertanya kepada mereka,
“Kata orang, Aku ini melayani dengan
jabatan seperti siapa?”

28 Mereka menjawab, “Ada yang
mengatakan bahwa Engkau sebagai
pengganti Yohanes Pembaptis, dan
ada yang berkata bahwa Engkau Nabi
Elia yang sudah hidup kembali, dan
orang-orang lainnya lagi berkata bahwa
Engkau adalah salah satu dari nabi jaman
dulu yang sudah hidup kembali.”
29 Lalu Dia bertanya lagi kepada
mereka, “Tetapi bagaimana pendapat
kalian tentang Aku?” Petrus menjawab,
“Engkau adalah Kristus yang sudah Allah
janjikan.”
30 Dengan keras Yesus melarang mereka
untuk memberitahukan kepada siapa
pun tentang jabatan-Nya itu.

Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh

31 Sesudah itu Yesus mulai mengajar
murid-murid-Nya bahwa— sebagai Anak
Manusia, Dia sudah ditentukan Allah

untuk banyak menderita dan ditolak
oleh pemimpin-pemimpin Yahudi,
imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat.
Dan Dia juga memberitahukan, “Sesudah
Aku dibunuh, Aku akan hidup kembali
dari kematian pada hari yang ketiga.”
32 Dia mengajarkan itu dengan jelas
kepada mereka. Tetapi Petrus berpikir
bahwa tidak mungkin Raja Penyelamat
menderita, jadi dia menarik Yesus ke
samping supaya bisa berbicara secara
pribadi dan mulai menegur Dia, “Guru
tidak boleh bicara begitu!”
33 Tetapi Yesus berbalik dan
memandang murid-murid-Nya,
lalu menegur Petrus, “Pergilah dari
hadapan-Ku, hei Iblis! Karena apa yang
kamu pikirkan tidak berasal dari Allah
tetapi dari manusia!”

Tekad menjadi pengikut Yesus

34 Sesudah itu Yesus memanggil orang
banyak yang sedang mengikuti Dia
dan murid-murid-Nya, lalu Dia berkata
kepada mereka, “Setiap orang yang mau
mengikut Aku, dia harus meninggalkan
kepentingannya sendiri dan mengikut
Aku terus dengan pikiran seperti ini,
‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati
disalibkan, saya akan tetap mengikut
Tuhan.’
35 Karena setiap orang yang berusaha
untuk mempertahankan nyawanya
tetap akan mati juga. Tetapi orang
yang mati dibunuh karena mengikut
Aku atau karena memberitakan Kabar
Baik tentang Aku, dia akan hidup
selama-lamanya.
36 Pikirkanlah ini: Apa gunanya kamu
menjadi begitu kaya sehingga semua
harta dunia ini menjadi milikmu lalu

langsung mati tanpa mempunyai hidup
yang selama-lamanya?
37 Sesudah mati, kamu mau tukar harta
apa dengan Allah lagi?— supaya kamu
diperbolehkan hidup kembali. Tidak
mungkin— bukan?!
38 Manusia jaman sekarang sudah
semakin jahat dan tidak setia kepada
Allah. Jadi waktu kalian hidup di antara
mereka, jangan malu untuk mengaku,
‘Saya pengikut Yesus dan ajaran-Nya.’
Karena siapa yang malu mengakui
Aku, Aku juga tidak akan mengakui dia
sebagai pengikut-Ku waktu Aku datang
dalam kemuliaan Bapa-Ku bersama
dengan para malaikat surgawi.”
9 1 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
“Apa yang Aku katakan ini benar:
Beberapa orang dari antara kalian yang
ada di sini tidak akan mati sebelum
melihat saatnya Allah mulai mendirikan
kerajaan-Nya dengan kuasa di dunia ini.”

Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung

2 Sesudah lewat enam hari, Yesus
mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes
naik ke gunung yang tinggi untuk
menyendiri. Lalu mereka bertiga melihat
tubuh dan pakaian Yesus berubah.
3 Pakaian-Nya menjadi putih sekali dan
berkilau-kilau. Tidak ada seorang pun
di dunia ini yang bisa membuat kain
seputih itu.
4 Tiba-tiba ketiga murid itu melihat Nabi
Elia dan Musa sedang bercakap-cakap
dengan Yesus.
5 Lalu Petrus berkata kepada Yesus,
“Wah, Guru, indah sekali kita berada di
sini! Kami akan membuat tiga pondok
di sini— satu untuk Engkau, satu untuk
Musa, dan satu lagi untuk Elia.”
6 Petrus berkata seperti itu karena
dia tidak tahu kata apa yang tepat dia

ucapkan, karena dia dan kedua murid yang lain merasa takut sekali.
7 Tetapi pada saat itu juga awan pun turun dan menutupi mereka. Lalu dari awan itu ada suara yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dengarkanlah Dia baik-baik.”
8 Tiba-tiba mereka tidak melihat orang lain lagi bersama mereka— kecuali Yesus sendiri.
9 Sementara mereka sedang turun dari gunung itu, Yesus melarang mereka, “Jangan menceritakan apa yang sudah kalian lihat di atas gunung ini, sampai Anak Manusia— yaitu Aku, hidup kembali dari kematian.”
10 Mereka menaati apa yang Yesus perintahkan itu, tetapi kemudian mereka saling bertanya-tanya satu sama lain tentang apa yang Yesus maksudkan dengan “hidup kembali dari kematian.”

11 Hari itu juga mereka bertanya
kepada Yesus, “Kenapa para ahli
Taurat mengajarkan bahwa Nabi Elia
harus datang lebih dulu sebelum Raja
Penyelamat tiba?”
12 Jawab Yesus, “Benar, seharusnya Elia
datang lebih dulu untuk mempersiapkan
semua hal sebelum Anak Manusia
datang. Tetapi Firman Allah juga
menuliskan, ‘Anak Manusia sudah
ditetapkan untuk banyak menderita dan
dihina orang.’
13 Tetapi Aku berkata kepada kalian
bahwa Elia sudah datang mendahului
Aku, tetapi orang sudah banyak berbuat
jahat kepada dia sesuai dengan kemauan
mereka. Hal itu juga sesuai dengan yang
tertulis tentang dia di dalam Firman
Allah.”

Yesus mengusir roh jahat dari anak laki-laki

14 Waktu Yesus dan ketiga murid-Nya
itu kembali, mereka melihat banyak
orang sedang mengelilingi murid-murid
Yesus yang lain. Dan di situ ada juga
ahli-ahli Taurat yang sedang berdebat
dengan murid-murid-Nya itu.
15 Tetapi waktu orang banyak itu
melihat Yesus, mereka sangat kaget dan
berlari menyambut Dia.
16 Lalu Yesus bertanya, “Tadi kalian
berdebat tentang apa?”
17 Lalu ada seorang bapak dari antara
orang banyak itu yang menjawab, “Guru,
saya datang karena mau membawa anak
saya kepada Bapak. Ada roh jahat yang
menguasai dia sehingga dia tidak bisa
berbicara.
18 Waktu roh jahat itu menyerang
dia, roh jahat itu membanting-banting

dia, busa keluar dari mulutnya, dia mengertak-ngertakkan giginya, dan badannya jadi kaku. Saya sudah minta murid-murid Bapa untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa."

19 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Keterlaluan! Kalian yang hidup pada jaman ini tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar terhadap kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama bersama kalian! Bawa anak itu ke mari!"

20 Jadi mereka membawa anak itu kepada-Nya. Tetapi saat roh jahat itu melihat Yesus, dia menyerang dan menggoyangkan anak itu. Dan anak itu pun jatuh ke tanah dan berguling-guling, dan busa keluar dari mulutnya.

21 Yesus bertanya kepada bapak anak itu, "Sudah berapa lama dia begini?" Lalu bapak itu menjawab, "Sejak dia masih kecil.

22 Sudah sering roh jahat itu
membuang dia ke dalam api dan
menenggelamkannya ke dalam air,
karena roh itu memang mau membunuh
dia. Tetapi kalau Bapa bisa berbuat
sesuatu, tolonglah dan kasihanilah
kami.”
23 Tetapi Yesus menegur dia, “Kenapa
kamu berkata, ‘Kalau Bapa bisa!’ Apa saja
bisa— asal kamu percaya kepada-Ku.”
24 Langsung bapak anak itu berteriak,
“Saya percaya! Tolonglah saya supaya
saya lebih percaya lagi!”
25 Waktu Yesus melihat bahwa orang-
orang cepat sekali bertambah banyak
lagi, Dia menyuruh roh jahat itu, “Hei,
roh yang membuat anak ini bisu dan tuli,
Aku perintahkan kamu: Keluar dari dia
dan jangan masuk lagi!”
26 Roh jahat itu berteriak, dan
menggoncang-goncangkan anak itu
dengan keras, lalu keluar. Anak itu

kelihatan seperti mati, jadi orang banyak yang menyaksikannya berkata, “Dia sudah mati.”
27 Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan membantunya untuk berdiri.
28 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sendirian di dalam rumah, mereka bertanya kepada-Nya, “Kenapa kami tidak bisa mengusir roh jahat itu?”
29 Lalu jawab Yesus, “Roh jahat sejenis ini hanya bisa diusir dengan berdoa.”

Yesus memberitahukan murid-murid-Nya bahwa Dia akan mati dibunuh

30 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi dari tempat itu melalui daerah Galilea ke kota Kapernaum. Yesus tidak mau orang lain mengetahui di mana mereka berada,
31 karena Dia sedang mengajar murid-murid-Nya seperti ini, “Anak Manusia—

yaitu Aku, akan diserahkan ke dalam
tangan orang-orang jahat dan akan
mati dibunuh. Tetapi pada hari yang
ketiga sesudah Aku mati, Aku akan hidup
kembali.”
32 Waktu itu murid-murid-Nya tidak
mengerti apa yang Yesus ajarkan, tetapi
mereka segan menanyakan hal itu
kepada-Nya.

Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah

33 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya
sampai di Kapernaum. Waktu mereka
sedang berada di dalam rumah,
Yesus bertanya, “Soal apa yang kalian
bicarakan dalam perjalanan tadi?”
34 Tetapi mereka diam saja,
karena dalam perjalanan mereka
mempersoalkan tentang siapakah yang
nomor satu di antara mereka.

35 Yesus duduk dan memanggil murid-
murid-Nya, lalu Dia memberitahukan,
“Kalau kamu mau menjadi yang nomor
satu di mata Allah, berarti kamu harus
siap untuk menjadi yang paling terakhir,
dan juga siap untuk melayani semua
orang.”
36 Lalu Yesus mengajak seorang anak
kecil dan menempatkan anak itu di
tengah-tengah mereka. Sambil memeluk
anak itu Dia berkata,
37 “Kalau kamu menerima dan melayani
anak kecil seperti ini dengan alasan
memuliakan nama-Ku, berarti kamu
sudah menerima dan melayani Aku.
Dan kalau kamu sudah melayani Aku,
berarti bukan Aku saja yang kamu layani.
Kamu juga sudah melayani Allah yang
mengutus Aku ke dunia ini.”
38 Lalu Yohanes berkata kepada Yesus,
“Guru, kami melihat seseorang yang
mengusir setan-setan dengan memakai

nama-Mu. Lalu kami melarang dia,
karena dia bukan termasuk kelompok
kita."
39 Tetapi Yesus berkata, "Jangan larang
dia. Karena orang yang membuat
keajaiban dengan memakai nama-Ku, dia
tidak bisa langsung berbalik menghina
Aku.
40 Karena orang yang tidak melawan
kita, berarti mereka termasuk kelompok
kita.
41 Apa yang Aku katakan ini benar:
Kalau ada orang yang memberikan
segelas air minum saja kepada salah satu
dari kalian dengan alasan bahwa yang
dilayani adalah pengikut Kristus, orang
itu pasti akan menerima upahnya dari
Allah karena perbuatannya itu."
42 Lalu Yesus berkata lagi, "Kalau ada
orang yang membuat anak kecil yang
percaya kepada-Ku terpengaruh berbuat
dosa, orang itu akan mendapat hukuman

yang berat sekali dari Allah. Sebelum dia melakukan dosa besar itu, lebih baik batu besar diikat pada lehernya dan dia dibuang ke dalam laut. Penderitaan itu jauh lebih ringan dari pada hukuman dari Allah untuk dosa besar itu.”

Menjadi warga kerajaan Allah tidak gampang

43 Lalu Yesus berkata lagi, “Kalau tanganmu yang menyebabkan kamu berbuat dosa, potong dan buang saja tanganmu itu! Jangan sampai tanganmu itu membuat kamu gagal menerima hidup yang selama-lamanya di surga. Lebih baik kamu masuk surga dengan satu tangan saja daripada tanganmu lengkap tetapi masuk ke dalam neraka—
44 (9:43)

45 Begitu juga kalau salah satu kakimu
yang menyebabkan kamu berbuat
dosa. Potong saja kakimu itu! Jangan
sampai kakimu itu membuat kamu gagal
menerima hidup yang selama-lamanya
di surga. Lebih baik kamu masuk surga
dengan kaki timpang daripada kakimu
lengkap tetapi dibuang ke dalam neraka.
46 (9:45)
47 Dan kalau matamu yang sebelah
membuat kamu berdosa, cungkil dan
buanglah matamu itu! Lebih baik kamu
masuk ke dalam kerajaan Allah dengan
satu mata saja daripada matamu lengkap
tetapi dilemparkan ke dalam api neraka.
48 Seperti tertulis dalam Firman
Tuhan, ‘Di dalam neraka, ulat-ulat yang
memakan manusia tidak akan pernah
mati, dan api di situ tidak akan pernah
padam.’

49 “Sebenarnya semua manusia akan
diuji dengan kesusahan yang rasanya
seperti panasnya api.
50 Kalian yang mengikut Aku seperti
garam. Garam dipakai untuk membuat
makanan lebih enak, tetapi kalau rasa
asinnya hilang, garam itu tidak akan
berguna lagi. Janganlah kalian sampai
seperti garam yang hilang rasa asinnya!
Biarlah kalian berguna dan hidup damai
satu sama lain.”

Ajaran Yesus tentang suami-istri

10 1 Kemudian Yesus meninggalkan
tempat itu lalu pergi
menyeberang ke sebelah timur
Sungai Yordan di propinsi Yudea. Di
situ juga banyak orang berdatangan
kepada-Nya. Dan seperti biasanya, Yesus
mengajar mereka.
2 Waktu itu beberapa orang Farisi
datang kepada-Nya dengan maksud

menguji Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya, “Apakah seorang suami boleh menceraikan istrinya?”
3 Lalu jawab Yesus, “Apa yang diperintahkan Musa kepada kalian tentang hal itu?”
4 Mereka berkata, “Musa memberi ijin kepada seorang suami untuk menceraikan istrinya dengan memberikan surat keterangan cerai kepadanya.”
5 Maka Yesus berkata kepada mereka, “Musa menulis perintah seperti itu kepadamu karena hatimu keras dan tidak tahu menyayangi istri.
6 Tetapi kehendak Allah yang sebenarnya sudah nyata waktu Allah menciptakan dunia ini, ‘Dia hanya menjadikan seorang laki-laki dan seorang perempuan.’
7 ‘Oleh karena itulah, dalam pernikahan seorang laki-laki selalu meninggalkan

ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan
seorang calon istrinya—
8 sehingga mereka berdua menjadi
satu.’ Dengan demikian, di mata Allah
suami-istri bukan lagi dua, melainkan
satu.
9 Karena itu suami-istri yang sudah
dipersatukan Allah dalam pernikahan,
tidak boleh diceraikan oleh manusia.”
10 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya
berada di rumah, mereka bertanya lagi
kepada-Nya tentang perceraian itu.
11 Yesus berkata kepada mereka, “Ketika
seorang suami menceraikan istrinya dan
menikah lagi dengan perempuan lain,
dia hidup dalam perzinaan terhadap
istrinya yang pertama.
12 Begitu juga, kalau seorang istri
menceraikan suaminya dan menikah lagi
dengan laki-laki lain, maka dia juga hidup
dalam perzinaan terhadap suaminya
yang pertama.”

Orang yang percaya seperti anak-anak akan menjadi warga kerajaan Allah

13 Kemudian ada beberapa orang yang membawa anak-anak mereka kepada Yesus, supaya Dia menjamah anak-anak itu dan memberkati mereka. Tetapi murid-murid-Nya melarang orang-orang itu dengan keras.
14 Tetapi waktu Yesus melihat hal itu, Dia marah dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan melarang mereka. Karena orang-orang yang seperti merekalah yang menjadi warga kerajaan Allah.
15 Apa yang Aku katakan ini benar: Kamu harus dengan rendah hati menerima kewargaan dalam kerajaan Allah seperti seorang anak menerima sesuatu dari orang tuanya. Kalau tidak, kamu tidak akan masuk ke dalamnya.”

16 Sesudah berkata seperti itu,
Yesus memeluk anak-anak itu dan
meletakkan tangan-Nya pada mereka
dan memberkati mereka.

Orang kaya sangat sulit menjadi warga kerajaan Allah

17 Waktu Yesus sedang keluar dari
rumah itu, seseorang berlari-lari untuk
bertemu dengan Dia. Lalu orang itu
sujud di hadapan-Nya dan bertanya,
“Guru yang baik, apa yang harus saya
lakukan untuk mendapatkan hidup yang
selama-lamanya?”
18 Tetapi Yesus bertanya kembali
kepadanya, “Kenapa kamu berkata, Aku
baik? Hanya Allah saja yang baik. Tidak
ada yang lain.
19 Tentu kamu sudah tahu perintah ini:
‘Jangan membunuh, jangan berzina,
jangan mencuri, jangan memberi

kesaksian palsu, jangan menipu,
hormatilah ibu bapakmu.’”
20 Jawab orang itu kepada-Nya, “Guru,
semua itu sudah saya lakukan sejak
masa muda sampai sekarang.”
21 Yesus memandang dia dan merasa
kasihan kepadanya dan berkata,
“Masih ada satu hal lagi yang perlu
kamu lakukan. Pergilah, juallah semua
milikmu. Lalu bagi-bagikanlah uangnya
kepada orang-orang miskin. Dengan
begitu kamu akan memperoleh harta di
surga. Kemudian datanglah kepada-Ku
dan ikutlah Aku.”
22 Orang itu sangat kecewa mendengar
apa yang dikatakan Yesus, lalu dia
meninggalkan tempat itu dengan hati
yang sedih, karena dia sangat kaya dan
tidak mau menjual hartanya.
23 Yesus melihat sekeliling-Nya lalu
berkata kepada murid-murid-Nya, “Sulit

sekali bagi orang-orang kaya menjadi warga kerajaan Allah!”
24 Murid-murid-Nya heran mendengar kata-kata-Nya itu. Tetapi Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, memang sulit sekali menjadi warga kerajaan Allah!
25 Lebih gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum daripada orang kaya menjadi warga kerajaan Allah.”
26 Mendengar hal itu, mereka semakin heran lagi dan bertanya satu sama lain, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”
27 Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah! Karena apa saja Allah bisa lakukan.”
28 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau.”

29 Jawab Yesus, “Yang Ku-katakan
kepada kalian masing-masing ini benar:
Setiap orang yang meninggalkan
rumahnya, saudara-saudarinya, orang
tuanya, anak-anaknya, atau ladangnya
karena mengikut Aku atau karena
memberitakan Kabar Baik,
30 maka dia akan menerima kembali
seratus kali lipat hal yang sama dalam
hidup yang sekarang. Di dunia ini dia
itu akan menerima lebih banyak rumah,
saudara laki-laki, saudara perempuan,
ibu, anak-anak, dan ladang. Di luar
semua itu dia juga akan dianiaya. Dan
pada akhirnya dia juga akan menerima
upah besar di dunia yang akan datang—
yaitu hidup yang selama-lamanya.
31 Tetapi banyak orang yang mempunyai
kedudukan tinggi sekarang ini, di
kemudian hari akan mendapat
kedudukan yang rendah. Dan orang-
orang yang sekarang mempunyai

kedudukan rendah, di kemudian hari akan mempunyai kedudukan yang tinggi.”

Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya

32 Yesus dan murid-murid-Nya dan beberapa orang lain pergi ke Yerusalem. Yesus berjalan di depan mereka. Murid-murid-Nya merasa heran, tetapi orang banyak yang mengikuti mereka dari belakang merasa takut, karena mereka tahu bahwa di kota itu ada orang-orang yang marah kepada Yesus. Lalu Yesus mengumpulkan kembali kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan memberitahukan apa yang akan terjadi pada diri-Nya.

33 “Dengarkanlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem. Di sana Anak Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli

Taurat. Mereka akan menjatuhkan hukuman mati pada-Ku. Kemudian mereka akan menyerahkan Aku kepada para pembesar yang bukan orang Yahudi.
34 Orang yang bukan Yahudi itu akan mengejek, meludahi, mencambuk, dan membunuh-Ku. Tetapi pada hari ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan hidup kembali."

Permintaan Yakobus dan Yohanes

35 Sesudah itu, Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata, "Guru, kami minta supaya Engkau melakukan sesuatu untuk kami."
36 Lalu Yesus bertanya, "Apa yang kalian kehendaki untuk Aku perbuat bagimu?"
37 Lalu jawab mereka, "Waktu Engkau menjadi Raja nanti dan duduk di atas takhta kerajaan-Mu, ijinkanlah kami

berdua duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu.”
38 Tetapi jawab Yesus, “Kalian tidak mengerti apa yang kalian minta. Apakah kalian sudah siap menerima penderitaan seperti yang akan Aku alami? Apakah kalian bisa memikul kesusahan besar yang akan Aku alami nanti?”
39 Jawab mereka, “Kami bisa.” Lalu kata Yesus, “Memang kalian akan menderita dan memikul kesusahan besar sama seperti yang akan Aku alami.
40 Tetapi Aku tidak mempunyai hak untuk memilih siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, karena kedua kursi itu disiapkan untuk orang yang sudah dipilih oleh Allah.”
41 Waktu kesepuluh murid lain mendengar permintaan Yakobus dan Yohanes itu, mereka sangat marah kepada kedua bersaudara itu.

42 Lalu Yesus memanggil semua murid-
Nya dan berkata, “Kamu sudah tahu
bahwa para pemimpin bangsa-bangsa
yang bukan orang Yahudi dan semua
yang menganggap dirinya pembesar
memerintah rakyatnya dengan keras dan
menindas hak-hak mereka.
43 Tetapi kalian tidak boleh seperti
mereka. Kalau di antara kalian ada yang
mau menjadi orang yang terkemuka, dia
harus mengambil tempat yang paling
hina dan menjadi pelayan kalian.
44 Dan siapa saja dari kalian yang mau
menjadi orang nomor satu, dia harus
menjadi budak kalian.
45 Kalian harus mengikuti teladan-Ku.
Karena Aku— Anak Manusia, datang
ke dunia ini bukan untuk dilayani oleh
orang lain. Tetapi Aku datang untuk
melayani orang lain dan memberikan
hidup-Ku untuk menyelamatkan banyak
orang.”

Yesus membuat orang buta bisa melihat

46 Lalu Yesus, murid-murid-Nya, dan
orang banyak tiba di Yerikho. Dan waktu
mereka meninggalkan kota itu, ada
seorang pengemis yang buta bernama
Bartimeus, anak Timeus, yang selalu
duduk di pinggir jalan untuk mengemis.
47 Dan dia mendengar bahwa Yesus
dari Nazaret sedang lewat. Lalu dia
berseru, katanya, “Yesus, Keturunan
Daud, kasihanilah saya.”
48 Banyak orang yang marah kepadanya
dan menyuruhnya diam. Tetapi dia
semakin keras berteriak, “Yesus,
Keturunan Daud, kasihanilah saya.”
49 Yesus berhenti dan berkata, “Bawa
dia kemari.” Lalu mereka memanggil
orang buta itu dan berkata kepadanya,
“Bersukacitalah. Berdirilah. Yesus
memanggilmu.”

50 Segera orang buta itu berdiri dan
melepaskan jubahnya dan datang
kepada Yesus.
51 Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang
kamu mau Aku perbuat bagimu?” Jawab
orang buta itu, “Guru, tolonglah supaya
saya bisa melihat kembali.”
52 Kata Yesus kepadanya, “Pergilah.
Karena kamu percaya kepada-Ku, maka
sekarang kamu bisa melihat.” Saat itu
juga dia langsung bisa melihat lalu
mengikut Yesus dalam perjalanan itu.

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja

11 1 Waktu Yesus dan murid-
murid-Nya hampir mendekati
Yerusalem, mereka tiba di desa Betfage
dan Betania yang berada di bawah Bukit
Zaitun. Lalu Yesus menyuruh dua orang
murid-Nya berjalan lebih dulu

2 dan berkata kepada mereka, “Pergilah
ke desa yang di depan itu. Begitu kalian
masuk, kalian akan melihat seekor
keledai muda yang belum pernah
ditunggangi sedang terikat di dekat
suatu rumah. Lepaskan ikatannya dan
bawalah kemari.
3 Dan kalau seseorang bertanya,
‘Kenapa kalian mengambil keledai itu,’
Kalian jawab, ‘Tuhan membutuhkannya.
Dia akan segera mengembalikannya.’ ”
4 Lalu kedua murid itu pun pergi dan
menemukan keledai muda itu sedang
terikat di jalan di dekat pintu sebuah
rumah. Mereka melepaskan talinya.
5 Ada beberapa orang yang sedang
berdiri di situ bertanya, “Kenapa kalian
lepaskan keledai itu?”
6 Lalu mereka menjawab seperti
yang dikatakan Yesus itu, kemudian
orang-orang itu membiarkan mereka
membawa keledai itu.

7 Keledai itu pun dibawa kepada Yesus,
lalu mereka mengalasi punggung keledai
itu dengan jubah-jubah mereka. Yesus
pun naik dan duduk di situ.
8 Orang banyak yang sudah berkumpul
membuka jubah-jubah mereka dan
menggelarkannya di jalan yang akan
dilewati Yesus. Ada juga yang mengalasi
jalan itu dengan ranting-ranting berdaun
yang mereka potong dari sekitar jalan
itu.
9 Orang-orang yang berjalan di depan
dan di belakang Yesus semuanya
bersorak-sorai, “Hosana! Terpujilah
Tuhan! Biarlah Allah memberkati raja
kita ini yang datang mewakili Tuhan!
10 Biarlah Allah memberkati keturunan
Raja Daud ini, supaya Dia memerintah
kita dengan baik. Pujilah Allah yang
Mahatinggi!”
11 Waktu Yesus sampai di Yerusalem,
Dia masuk ke Rumah Allah dan melihat-

lihat semua yang terjadi di sekitar situ. Karena hari sudah hampir malam, Dia dan kedua belas murid-Nya pergi ke desa Betania.

Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah

12 Hari berikutnya waktu mereka
sedang berjalan kembali dari Betania ke
Yerusalem, Yesus merasa lapar.
13 Dari jauh Dia melihat pohon ara
yang daunnya banyak sekali. Lalu Dia
mendekati pohon itu untuk melihat
kalau-kalau ada buahnya. Tetapi ternyata
tidak ada buahnya, hanya daun saja. Dan
memang, saat itu belum musim buah
ara.
14 Lalu Yesus berkata kepada pohon
itu, “Mulai sekarang tidak akan pernah
lagi ada orang yang makan buahmu.”
Dan murid-murid-Nya mendengar Dia
berkata seperti itu.

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan Rumah Allah seperti pasar

15 Waktu tiba di Yerusalem, Yesus
masuk ke teras Rumah Allah dan mulai
mengusir orang-orang yang sedang
berjualan di situ. Dia membalikkan meja-
meja yang dipakai oleh para penukar
uang. Dan Dia juga menjatuhkan
bangku-bangku yang dipakai oleh para
penjual burung merpati.
16 Dia juga melarang orang membawa
barang melewati teras Rumah Allah,
karena itu bukan jalan.
17 Dan Yesus mengajar mereka seperti
ini, “Kalian tahu betul bahwa dalam
Kitab Suci Allah berkata, ‘Rumah-
Ku akan disebut rumah doa untuk
semua bangsa.’ Tetapi kalian sudah
mengubahnya menjadi ‘tempat
persembunyian bagi para pencuri!’ ”

18 Waktu para imam kepala dan ahli-ahli
Taurat mendengar bahwa Yesus berbuat
seperti itu, mereka mulai mencari jalan
untuk bisa membinasakan Dia. Tetapi
mereka takut kepada Yesus, karena
banyak orang sangat senang dan heran
dengan ajaran-Nya.
19 Waktu hari sudah mulai gelap, Yesus
dan murid-murid-Nya meninggalkan
kota itu.

Yesus mengajar tentang pohon ara yang dikutuk-Nya

20 Besok paginya, waktu Yesus dan
murid-murid-Nya berjalan dan lewat
dekat pohon ara itu, mereka melihat
pohon itu sudah mati dan kering sampai
ke akar-akarnya.
21 Kemudian Petrus teringat akan apa
yang terjadi kemarinnya, lalu dia berkata,
“Guru, lihat! Pohon yang Engkau kutuk
kemarin sudah kering.”

22 Lalu jawab Yesus kepadanya,
“Percayalah penuh kepada Allah.
23 Apa yang Aku katakan ini benar: Kalau
kalian masing-masing percaya penuh,
kamu juga bisa membuat keajaiban-
keajaiban seperti ini. Contohnya, kamu
bisa meminta kepada Allah, ‘Biarlah
gunung yang ini pindah ke dalam laut.’
Tetapi kamu harus percaya penuh
dan tidak ragu bahwa Allah pasti akan
melakukan apa yang kamu minta.
24 Karena itu, Aku menasihatkan setiap
kalian: Waktu kamu berdoa meminta
sesuatu, percayalah seperti ini, ‘Allah
sudah memberikan yang saya minta
kepada-Nya.’ Maka hal itu akan Allah
berikan kepadamu.
25 Waktu kamu meminta sesuatu dalam
doa, periksalah dirimu sendiri kalau
kamu sakit hati kepada seseorang.
Maafkanlah orang itu, supaya Bapamu

yang di surga juga mengampuni semua kesalahanmu.”
26 (11:25)

Yesus ditanya tentang siapa yang memberikan hak kepada-Nya untuk mengajar dan mengubah kebiasaan

27 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sudah kembali ke Yerusalem dan Dia sedang berjalan mengelilingi teras Rumah Allah, para imam kepala dan ahli-ahli Taurat dan pemimpin-pemimpin Yahudi datang kepada-Nya.
28 Lalu mereka bertanya, “Siapa yang memberikan hak kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan kami?— seperti yang kamu lakukan kemarin! Atas nama siapakah kamu melakukan itu?”
29 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Kalau kalian menjawab-

Ku, maka Aku juga akan memberitahukan Siapa yang memberikan hak itu kepada-Ku.

30 Coba kalian jawab pertanyaan-Ku ini: Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pempabtis untuk membaptis orang-orang? Apakah Allah yang memberikan, atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”

31 Lalu mereka saling berbicara satu sama lain, “Kalau kita menjawab ‘Allah yang memberikannya,’ maka kita akan kalah di hadapan orang banyak ini ketika dia berkata, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’

32 Tetapi tidak baik juga kalau kita jawab, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ karena orang banyak ini akan marah kepada kita!” Maka akhirnya mereka jawab, “Kami tidak tahu.” Mereka menjawab seperti itu karena takut kepada orang banyak, karena

semua orang yang berkumpul di situ percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi. Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, Aku pun tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal seperti yang kemarin itu.”
33 (11:32)

Perumpamaan: Orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah

12 1 Lalu Yesus mulai mengajar pemimpin-pemimpin agama Yahudi itu dengan memakai beberapa perumpamaan. Inilah salah satu dari perumpamaan itu: “Adalah seorang pemilik tanah yang menyuruh hamba-hambanya membuat kebun anggur yang besar, lengkap dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali lubang sebagai tempat untuk memeras

buah anggur, dan membangun pondok
jaga yang tinggi untuk mengawasi kebun
itu dari para pencuri dan binatang.
Waktu semuanya sudah selesai, dia
menyewakan kebun anggur itu kepada
beberapa orang petani penggarap, lalu
dia bersama para hambanya pergi ke
negeri lain.
2 Waktu tiba musim panen, dia
menyuruh seorang hambanya pergi
kepada penggarap-penggarap itu untuk
mengambil hasil kebun yang menjadi
bagiannya.
3 Tetapi para penggarap itu menangkap
dan memukul hambanya itu, lalu mereka
menyuruh dia pulang dengan tangan
kosong.
4 Lalu pemilik kebun itu menyuruh
hambanya yang lain pergi kepada
mereka. Tetapi mereka mencaci maki dia
dan memukul kepalanya sampai terluka.

5 Sesudah itu pemilik kebun itu
menyuruh lagi seorang hambanya
yang lain. Tetapi mereka membunuh
dia. Begitulah seterusnya mereka
memperlakukan setiap hamba yang lain
yang datang menagih hasil kebun itu.
Ada yang dipukul, dan ada juga yang
dibunuh.
6 Akhirnya tidak ada lagi yang bisa
disuruhnya kecuali anaknya yang satu-
satunya yang sangat dia kasihi. Lalu dia
menyuruh anaknya itu pergi karena dia
pikir, ‘Tentu mereka akan menghormati
anak saya sendiri.’
7 “Tetapi waktu melihat anak itu datang,
mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat!
Yang datang ini adalah anaknya sendiri.
Dia yang nanti jadi pemilik kebun ini
kalau bapaknya sudah meninggal. Mari
kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi
milik kita.’

8 Lalu mereka menangkap dan
membunuh dia. Sesudah itu mereka
membuang mayatnya keluar dari kebun
itu.
9 “Jadi coba kalian pikir: Kalau sudah
begitu, apakah yang akan dilakukan oleh
pemilik kebun itu? Tentu dia sendiri
yang akan datang dan membunuh
para penggarap itu. Lalu dia akan
menyewakan kebunnya itu kepada
orang-orang lain.”
10 Lalu Yesus berkata lagi kepada
mereka, “Sampai kapan kalian mengerti
Firman Allah! Karena sudah ada tertulis,
‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh
tukang-tukang bangunan, Allah sudah
menjadikannya sebagai batu pondasi
yang terutama.
11 Apa yang Allah lakukan itu sangat
ajaib bagi kita.’”
12 Pemimpin-pemimpin Yahudi yang
sedang mendengarkan perumpamaan

itu, tahu bahwa merekalah yang Yesus maksudkan sebagai penggarap-penggarap yang jahat itu. Karena itu mereka mencari cara bagaimana menangkap Yesus. Tetapi mereka takut kepada orang banyak yang juga hadir di situ, jadi mereka pergi meninggalkan Dia.

Pemimpin-pemimpin Yahudi ingin menjebak Yesus supaya melawan pemerintahan Roma

13 Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang dari kelompok Farisi dan beberapa orang teman Raja Herodes mendatangi Yesus. Mereka datang dengan tujuan untuk menjebak-Nya— yaitu membujuk Yesus supaya Dia berbicara melawan pemerintah dan teman-teman Herodes itu mendengarnya.

14 Waktu datang, mereka berkata,
“Bapak Guru, kami tahu Bapak adalah
orang jujur yang benar-benar mengajar
sesuai dengan kemauan Allah dan
tidak mempedulikan pendapat orang
lain. Pak Guru tidak mengubah ajaran
Bapak supaya dipuji oleh orang-orang
yang punya pangkat. Jadi kami mau
bertanya: Menurut Hukum Taurat,
apakah kita boleh membayar pajak
kepada pemerintah Roma, atau tidak?”
15 Tetapi Yesus mengetahui bahwa
mereka hanya berpura-pura bertanya
saja. Jadi Dia menjawab, “Kalian pikir
kalian bisa menjebak Aku dengan
pertanyaan semacam itu! Coba
tunjukkan satu keping uang perak yang
biasa dipakai untuk membayar pajak.”
16 Lalu mereka memberikannya kepada-
Nya. Dan Dia bertanya, “Ukiran muka
siapa yang ada di sini? Dan nama siapa

yang tertulis di sini?” Jawab mereka:
“Raja Roma.”
17 Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau
begitu, berikanlah kembali kepada
raja apa yang wajib raja miliki. Dan
berikanlah kembali kepada Allah apa
yang wajib Allah miliki.” Mendengar
jawaban itu mereka pun terheran-heran.

Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian

18 Sesudah itu orang-orang dari
kelompok Saduki juga mendatangi Yesus.
(Kelompok Saduki percaya bahwa setiap
orang yang sudah mati tidak akan hidup
kembali.)
19 Mereka berkata kepada Yesus, “Guru,
Musa menulis peraturan untuk kita
seperti ini: ‘Kalau ada seorang laki-laki
yang meninggal sebelum mempunyai
anak, maka saudaranya wajib kawin

dengan jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi saudaranya yang meninggal itu.’
20 Jadi, pernah ada tujuh orang laki-laki bersaudara. Laki-laki pertama menikah dengan seorang gadis, tetapi laki-laki itu meninggal dan belum mempunyai anak dari istrinya itu.
21 Lalu laki-laki kedua mengawini janda itu, tetapi dia juga mati dengan tidak mempunyai anak. Dan kejadian yang sama terjadi pada saudaranya yang berikutnya.
22 Hal yang sama terjadi terus sampai ketujuh bersaudara itu meninggal. Semua mereka meninggal tanpa mendapat anak melalui janda itu. Dan akhirnya janda itu juga meninggal.
23 Jadi nanti kalau benar orang yang sudah mati akan hidup kembali, lalu janda itu akan disebut istrinya siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah

pernah menjadi suami dari perempuan itu.”

24 Lalu Yesus menjawab, “Kalian keliru sekali, karena kalian tidak tahu apa yang tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah.

25 Karena nanti waktu orang mati hidup kembali, mereka tidak akan kawin lagi. Mereka akan hidup seperti malaikat-malaikat di surga, yang tidak pernah menikah.

26 “Tetapi tentang kehidupan kembali sesudah kematian, sampai kapan kalian akan mengerti apa yang tertulis dalam Kitab Musa?! Karena waktu Allah menampakkan diri-Nya kepada Musa dalam semak-semak yang menyala, Dia berkata, ‘Aku adalah Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub.’

27 Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya.

Padahal pada jaman Musa mereka sudah mati dan tidak ada lagi di dunia ini, tetapi di hadapan Allah mereka masih tetap hidup. Jadi kalian sudah keliru sekali!”

Yesus memberitahukan tentang perintah Allah yang paling penting

28 Waktu Yesus masih berdebat dengan orang-orang Saduki, seorang ahli Taurat datang dan mendengar mereka berbicara. Waktu dia melihat Yesus sudah menjawab pertanyaan mereka dengan baik, dia juga bertanya kepada Yesus, “Menurut pendapatmu, dari semua Hukum Taurat, perintah mana yang paling penting?”

29 Lalu Yesus menjawab mereka, “Yang paling penting adalah: ‘Semua orang Israel, dengarkanlah! Tuhan Allahmu adalah satu-satunya Tuhan.

30 Kasihilah Tuhan Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap napas

hidupmu, dengan seluruh pikiranmu,
dan dengan seluruh kekuatanmu.’
31 Dan juga ada perintah yang kedua—
yaitu, ‘Kasihilah sesamamu sama seperti
kamu mengasihi dirimu sendiri.’ Tidak
ada perintah lain yang lebih penting dari
kedua perintah itu.”
32 Lalu ahli Taurat itu berkata kepada
Yesus, “Betul sekali Guru. Memang
hanya ada satu Allah, dan tidak ada allah
yang lain lagi.
33 Dan kita harus mengasihi Allah
dengan sepenuh hati kita, dengan
seluruh pikiran kita, dan dengan
seluruh kekuatan kita. Dan kita juga
harus mengasihi semua orang seperti
mengasihi diri kita sendiri. Kedua
perintah itu lebih penting dari semua
peraturan tentang kurban binatang
atau barang lain yang dipersembahkan
kepada Allah.”

34 Waktu Yesus melihat bahwa orang itu
menjawab dengan bijaksana, Dia berkata
kepadanya, “Kamu hampir menjadi
anggota kerajaan Allah.” Sesudah itu
semua orang dari kelompok-kelompok
agama Yahudi menjadi malu dan tidak
berani lagi menanyakan apa pun kepada
Yesus.

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud

35 Waktu Yesus masih mengajar di
Rumah Allah, Dia berkata, “Kenapa
ahli-ahli Taurat mengajar seperti ini?—
‘Kristus akan datang sebagai keturunan
Daud.’
36 Sedangkan Daud— ketika dikuasai
Roh Allah berkata, ‘Tuhan Allah berkata
kepada Tuhan saya, “Duduklah di sebelah
kanan-Ku dan memerintahlah sebagai
Raja, dan Aku akan mengalahkan semua

yang memusuhi-Mu dan menjadikan
mereka budak-Mu.”’
37 Jadi Daud sendiri sangat
menghormati Kristus dengan menyebut
Dia ‘Tuhan saya.’ Kalau begitu, kenapa
ahli-ahli Taurat berkata bahwa Raja
Penyelamat hanyalah keturunan Daud?”
Orang banyak yang ada di situ senang
sekali mendengar Yesus mengajar.

Yesus mengajarkan bahwa tidak boleh mencontoh ahli-ahli Taurat

38 Waktu Yesus masih mengajar
di situ, Dia berkata, “Hati-hatilah!
Janganlah kalian mencontoh ahli-ahli
Taurat. Mereka senang berjalan-jalan
dan pamer di tempat umum dengan
memakai baju yang bagus. Dan waktu
berjalan di pasar, mereka senang waktu
orang-orang memberi salam kepada
mereka dengan penuh hormat.

39 Mereka juga suka duduk di kursi-kursi
yang paling depan di dalam rumah-
rumah pertemuan atau di pesta-pesta
makan.
40 Mereka juga biasa menipu janda-
janda dengan memakai alasan seperti
ini, ‘Saya akan membantumu mengurus
harta suamimu yang sudah meninggal.’
Tetapi sebenarnya mereka hanya
pura-pura membantu karena mereka
mau mengambil sebagian dari harta itu.
Dan untuk menutupi kejahatan mereka
itu, mereka berdoa panjang-panjang di
dalam rumah-rumah pertemuan, supaya
orang berpikir bahwa mereka orang baik.
Karena itu sebagai akibat dari perbuatan
mereka yang seperti itu, Allah pasti akan
memberi hukuman yang sangat berat
kepada mereka.”

Janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah

41 Waktu Yesus masih berada di teras
Rumah Allah, Dia duduk menghadap peti
persembahan sambil memperhatikan
orang-orang yang memasukkan uang
ke dalam peti itu. Banyak orang kaya
memasukkan sejumlah uang besar.
42 Lalu seorang janda miskin datang
dan memasukkan dua uang logam yang
nilainya paling kecil.
43 Lalu Yesus memanggil murid-murid-
Nya dan berkata, “Apa yang Aku katakan
ini benar: Persembahan janda miskin ini
nilainya lebih besar dari persembahan
semua orang lain di sini— sekalipun
orang-orang kaya itu.
44 Karena mereka memberi sedikit dari
kelebihan harta mereka, sedangkan
janda yang sangat miskin ini memberi

semua miliknya— yaitu seluruh biaya hidupnya.”

Yesus mengajar tentang akhir jaman

13 [1] Waktu Yesus sedang keluar dari Rumah Allah, salah satu murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihat! Betapa megahnya Rumah Allah ini! Batu-batunya sangat besar sekali!”

[2] Lalu Yesus menjawab, “Ya, perhatikanlah baik-baik semua bangunan besar ini! Waktunya akan datang di mana semua yang kalian lihat ini akan dirobohkan— sampai tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”

[3] Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Bukit Zaitun. Di situ Yesus duduk sendirian dan menghadap Rumah Allah. Lalu Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas datang kepada-Nya dan bertanya,

4 “Guru, tolong beritahukan kepada
kami kapan hal-hal itu akan terjadi?
Dan apa tandanya kalau hal-hal itu akan
segera terjadi?”
5 Lalu Yesus menjawab mereka, “Hati-
hatilah, supaya kalian tidak disesatkan
oleh orang lain.
6 Banyak orang akan muncul dan
berkata, ‘Aku inilah Kristus yang kalian
nanti-nantikan itu,’ sehingga mereka
akan menyesatkan banyak orang.
7 Waktu kalian mendengar tentang
perang yang sedang berlangsung atau
yang akan terjadi, janganlah kalian
kuatir! Karena itu bukanlah tanda-tanda
akhir dunia. Memang hal-hal itu harus
terjadi sesuai dengan rencana Allah.
8 Akan terjadi perang antar suku dan
antar negara. Di mana-mana akan
terjadi gempa bumi dan bencana
kelaparan. Tetapi semua itu hanyalah
permulaan saja. Kejadian-kejadian itu

dapat digambarkan seperti ibu hamil
yang sudah mulai mengalami sakit
sebagai tanda mau melahirkan. Dan
kemudian rasa sakitnya akan semakin
bertambah-tambah sampai anaknya
lahir.
9 “Jagalah diri kalian baik-baik! Karena
orang-orang yang memusuhi-Ku akan
menangkap dan membawa banyak orang
dari antara kalian ke sidang pemimpin
agama, dan ada dari antara kalian yang
akan dipukuli di dalam rumah-rumah
pertemuan mereka. Dan mereka juga
akan membawa kamu untuk menghadap
raja atau kepala pemerintah. Waktu
itu mereka akan melaporkan kamu
seperti ini, ‘Dia itu juga pengikut Yesus.’
Tetapi semua itu terjadi sesuai dengan
kehendak Allah, supaya kamu bisa
bersaksi tentang Aku kepada mereka.
10 Dan Allah sudah menentukan bahwa
sebelum akhir dunia, Kabar Baik tentang

Aku harus disampaikan kepada semua suku bangsa di seluruh dunia.
11 Dan waktu kamu ditangkap dan dibawa ke pengadilan, tidak usah kuatir tentang apa yang akan kamu jawab. Karena pada waktu mereka bertanya kepadamu, saat itu juga Roh Allah akan memberitahukan apa yang harus kamu jawab. Sebenarnya pada waktu itu bukan kamu yang bicara, tetapi Roh Kuduslah yang berbicara melalui kamu.
12 “Nanti akan ada orang yang menyerahkan saudaranya sendiri kepada pemimpin agama untuk dibunuh. Juga akan ada bapak yang menyerahkan anaknya untuk dibunuh. Dan akan ada juga anak yang menentang orang tuanya serta menyerahkan mereka kepada pemimpin agama untuk dibunuh.
13 Semua orang akan membenci kamu karena kamu percaya kepada-Ku. Tetapi siapa saja yang terus percaya dan

mengikut Aku sampai akhir, mereka akan
diselamatkan.
14 “Aku memberikan tanda ini kepada
kalian: Kalian akan melihat seorang raja
yang memusuhi-Ku mendirikan ‘sesuatu
yang sangat menajiskan di dalam Rumah
Allah dan merupakan tanda kebinasaan.’
Pada waktu kalian melihat bencana itu,
orang-orang yang ada di Yerusalem dan
propinsi Yudea harus melarikan diri ke
gunung-gunung.” Saya— Markus, minta
kepada orang yang membacakan buku
ini kepada orang lain: Tolong jelaskan
perkataan Yesus tadi kepada pendengar.
Yesus melanjutkan mengajar,
15 “Pada saat itu, kalau kamu berada di
teras rumah, jangan masuk rumah lagi
untuk mengambil sesuatu! Langsung lari
saja!
16 Demikian juga kalau kamu sedang
bekerja di ladang. Jangan pulang
mengambil jubahmu.

17 Pada waktu bencana itu, kasihan
sekali ibu-ibu yang hamil dan menyusui.
Mereka akan sangat menderita karena
mereka akan sangat sulit melarikan diri.
18 Berdoalah supaya bencana itu tidak
terjadi pada waktu musim dingin. Karena
kalau musim dingin akan lebih susah lagi.
19 Karena pada hari-hari itu akan terjadi
kesusahan besar. Kesusahan seperti
ini belum pernah terjadi sejak Allah
menciptakan dunia ini sampai sekarang.
Dan sesudah itu, kesusahan yang seperti
itu tidak akan pernah terjadi lagi.
20 Tetapi oleh karena Allah mengasihani
umat pilihan-Nya yang masih hidup
di dunia pada waktu itu, Dia sudah
putuskan bahwa bencana yang paling
mengerikan itu tidak boleh lama.
Karena kalau lama, tidak ada orang yang
sanggup bertahan hidup di dunia.
21 “Pada waktu itu kalau ada orang
yang memberitahukan seperti ini, ‘Lihat!

Kristus yang kita nanti-nantikan itu
sekarang ada di sini,' atau, 'Dia ada di
sana,' jangan kalian percaya.
22 Karena di kemudian hari akan
banyak orang datang dan membuat
bermacam-macam keajaiban untuk
menyesatkan kalian. Mereka itu akan
mengakui dirinya sebagai nabi yang
menyampaikan berita dari Allah, atau
ada juga yang mengaku, 'Aku ini adalah
Kristus yang kalian nanti-nantikan itu.'
Tipuan mereka sangat licik, sampai
orang-orang pilihan Allah juga hampir
tersesat.
23 Karena itu waspadalah! Ingatlah
bahwa semua ini sudah Ku-beritahukan
kepada kalian sebelum hal-hal ini terjadi.

Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali

24 "Tetapi pada waktu kesusahan
besar itu sudah selesai, 'Matahari akan

menjadi gelap, dan bulan juga tidak akan bersinar lagi.
25 Dan bintang-bintang pun akan jatuh dari langit, dan semua pembesar-pembesar dari kuasa gelap yang ada di langit akan dijatuhkan.’
26 “Pada waktu itu semua orang akan melihat Anak Manusia— yaitu Aku, datang dalam awan dengan kuasa dan cahaya yang besar dari surga.
27 Lalu Aku akan menyuruh para malaikat-Ku untuk mengumpulkan orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah. Mereka akan dikumpulkan dari semua tempat di bumi, dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung utara sampai ke ujung selatan.
28 “Kita bisa menggambarkan tanda akhir jaman dengan pohon ara. Kalau ranting-rantingnya sudah menjadi lembek dan tunas-tunas pada ranting-

rantingnya mulai kelihatan, kalian tahu bahwa musim panas sudah dekat.
29 Demikian juga, kalau kalian melihat tanda-tanda itu sudah mulai terjadi, seharusnya kalian sudah tahu bahwa waktunya untuk Aku datang kembali sudah dekat.
30 Apa yang Ku-katakan ini benar: Semua tanda itu akan terjadi sementara orang-orang pada jaman ini masih ada yang hidup.
31 Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Masih lebih mungkin langit dan bumi hilang lenyap, daripada ajaran-Ku ini tidak terjadi.”

Nasihat supaya berjaga-jaga

32 “Tetapi tidak ada seorang pun yang tahu kapan harinya atau jamnya Aku akan datang kembali ke dunia ini. Malaikat-malaikat di surga pun tidak tahu, dan Aku sebagai Anak Allah juga

tidak tahu. Hanya Bapa sendiri yang tahu kapan hal itu terjadi.
33 Jadi kalian harus berhati-hati dan berjaga-jaga. Karena kalian tidak tahu kapan waktunya Aku datang kembali.
34 Keadaannya sama seperti waktu seorang pemilik tanah mau pergi ke tempat yang jauh. Sebelum meninggalkan rumah, dia membagi-bagikan tugas kepada setiap hambanya dan menjelaskan tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Lalu dia berkata kepada penjaga pintu, 'Jaga baik-baik sampai saya kembali!'
35 Mereka itu terus bersiap-siap dan berjaga-jaga, karena mereka tidak tahu kapan tuan rumah itu akan kembali— apakah sore hari, tengah malam, pada waktu ayam berkokok, atau pada waktu pagi. Begitu juga kalian harus selalu berjaga-jaga.

36 Jangan sampai Aku kembali secara
tiba-tiba dan tidak menemukan kalian
siap siaga, tetapi sedang tidur!
37 Apa yang Ku-katakan ini bukan hanya
untuk kalian yang sedang mendengarkan
tetapi untuk semua orang: Teruslah
bersiap-siap dan berjaga-jaga!”

Pemimpin-Pemimpin Yahudi mencari cara untuk membunuh Yesus

14 1 Dua hari sebelum Hari Raya
Paskah, anggota imam-imam
kepala dan ahli-ahli Taurat mulai mencari
cara untuk menangkap Yesus tanpa
diketahui oleh orang banyak, supaya
mereka bisa membunuh Dia.
2 Lalu mereka berkata, “Kita tidak
boleh menangkap Dia selama pesta
ini berlangsung! Nanti orang banyak
akan marah kepada kita dan bisa terjadi
keributan.”

Seorang perempuan menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus

3 Sesudah itu, Yesus dan murid-murid-
Nya pergi ke Betania. Mereka makan
di rumah Simon, yang juga disebut
Si Penyakit Kulit. Waktu Yesus dan
beberapa orang lain sedang makan,
ada seorang perempuan masuk dan
membawa minyak wangi yang mahal.
Minyak itu terbuat dari minyak narwastu
murni dan ada di dalam botol yang
terbuat dari batu putih. Botol itu
sengaja dibuat tanpa tutup. Jadi
perempuan itu mendekati Yesus dan
mematahkan bagian tipis dari botol itu
lalu menuangkan minyak itu ke atas
kepala Yesus.
4 Tetapi waktu beberapa orang melihat
itu, mereka marah dan berkata satu
sama lain seperti ini, “Kenapa minyak
wangi itu dibuang begitu saja?!

5 Karena kalau kita menjual minyak
itu, tentu kita akan mendapat uang
yang banyak sekali, lalu uang itu bisa
kita bagi-bagikan kepada orang-orang
miskin.”
6 Tetapi Yesus berkata kepada mereka,
“Biarkan saja dia! Tidak usah kalian
tegur dia. Karena perempuan ini
sudah melakukan perbuatan yang baik
kepada-Ku.
7 Karena orang-orang miskin akan selalu
ada di sekitar kalian, dan kapan saja
kalian bisa membantu mereka. Tetapi
Aku tidak akan selalu ada bersama
kalian.
8 Sebenarnya dengan menuangkan
minyak wangi ke atas kepala-Ku, dia
sudah mempersiapkan tubuh-Ku untuk
dikuburkan. Ini sajalah yang bisa dia
lakukan untuk-Ku.
9 Apa yang Ku-katakan ini benar: Waktu
Kabar Baik tentang Aku disebarkan di

seluruh dunia, apa yang sudah dilakukan perempuan ini untuk Aku akan terus dibicarakan, sampai dia tidak akan pernah dilupakan.”

Yudas menjual Yesus

10 Lalu Yudas dari desa Kariot— salah satu dari kedua belas murid-Nya, pergi kepada imam-imam kepala untuk memberitahukan bahwa dia bersedia menjual Yesus kepada mereka.
11 Waktu mereka mendengar hal itu mereka senang sekali, dan berjanji memberikan sejumlah uang kepadanya. Lalu Yudas mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

Yesus dengan kedua belas murid-Nya makan makanan Paskah bersama

12 Hari pertama perayaan Paskah sudah tiba— yaitu hari di mana semua domba

Paskah dipotong. Lalu murid-murid
Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru,
di mana kita akan makan makanan
Paskah?— supaya kami pergi ke sana
untuk mempersiapkannya.”
13 Lalu Yesus menyuruh dua orang
dari murid-murid-Nya, “Kalian berdua
pergilah ke Yerusalem. Di sana kalian
akan bertemu dengan seorang hamba
laki-laki yang sedang membawa bejana
tanah liat berisi air. Ikutilah dia terus.
14 Waktu dia memasuk ke dalam rumah,
kalian juga ikut masuk dan berkatalah
kepada pemilik rumah itu, ‘Bapak, Guru
kami menanyakan kepada Bapak: Di
mana tempat makan makanan Paskah
untuk Dia dan kami murid-murid-Nya?’
15 Dan orang itu akan menunjukkan
satu ruangan besar di lantai atas lengkap
dengan meja dan barang-barang lain
yang diperlukan. Di sanalah kalian akan

mempersiapkan makanan Paskah untuk kita.”
16 Maka kedua murid itu pergi ke Yerusalem dan mereka menemukan tepat seperti apa yang Yesus katakan kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan makanan Paskah di situ.
17 Malam itu, Yesus datang bersama murid-murid-Nya.
18 Waktu mereka sedang makan, Dia berkata kepada mereka, “Apa yang Ku-katakan ini benar: Salah seorang dari kalian akan menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku. Orang itu sedang makan bersama kita.”
19 Waktu mereka mendengar itu, mereka menjadi sangat sedih dan satu per satu berkata kepada-Nya, “Tuhan, orang itu pasti bukan saya!”
20 Lalu Yesus berkata lagi, “Salah satu dari antara kalian yang dua belas

orang ini akan menyerahkan Aku untuk ditangkap. Sebentar lagi dia itu akan mencelupkan rotinya ke dalam piring yang sama dengan Aku, sepertinya dia masih sahabat-Ku.

21 Karena sama seperti yang sudah ditulis dalam Kitab Suci, Anak Manusia—yaitu Aku, memang sudah ditetapkan mati dibunuh. Tetapi kasihan sekali, dia yang menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku! Dia akan mendapat hukuman yang sangat berat sekali, sampai dia akan berpikir bahwa lebih baik kalau dia tidak pernah dilahirkan."

Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya

22 Waktu mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan mengucap syukur kepada Allah untuk roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu, dan saat

Dia memberikan supaya setiap mereka
makan dari roti itu Dia berkata, “Ambillah
roti ini dan makanlah. Inilah tubuh-Ku.”
23 Sesudah itu, Yesus mengambil
cawan yang berisi air anggur, lalu
Dia mengucap syukur kepada Allah.
Saatnya Dia memberikan supaya setiap
mereka minum dari cawan itu Dia
berkata, “Inilah darah-Ku— yang akan
ditumpahkan untuk banyak orang. Darah
kematian-Ku menjadi tanda bahwa
perjanjian yang baru antara Allah dan
manusia sudah sah.” Lalu mereka semua
minum.
24 (14:23)
25 Dan Yesus berkata lagi, “Apa yang
Ku-katakan ini benar: Aku tidak akan
minum anggur seperti ini lagi sampai
tiba waktunya kerajaan yang Allah
janjikan sudah nyata. Pada saat itulah
Aku akan minum air anggur baru.”

26 Lalu mereka menyanyikan lagu pujian
kepada Allah, dan sesudah itu mereka
pergi ke Bukit Zaitun.

Petrus akan menyangkal Yesus sebagai gurunya

27 Pada waktu mereka sedang berjalan,
Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,
“Kalian semua akan lari meninggalkan
Aku, karena Allah sudah menetapkan
bahwa akan terjadi kepada-Ku sesuai
dengan yang tertulis dalam Kitab Suci,
‘Aku akan memukul dan membunuh
Gembala itu. Pada waktu itu domba-
domba-Nya akan lari ke sana ke
mari.’
28 Tetapi sesudah Allah menghidupkan
Aku kembali dari kematian, Aku akan
duluan pergi ke daerah Galilea.”
29 Lalu Petrus berkata, “Biarpun semua
teman lari meninggalkan Engkau, tetapi
saya tidak!”

30 Lalu jawab Yesus kepadanya, “Apa
yang Ku-katakan ini benar: Malam ini
sebelum ayam berkokok dua kali, kamu
sudah tiga kali menyangkal Aku sebagai
gurumu.”
31 Tetapi Petrus menjawab lagi dengan
tegas, “Kalau memang saya harus mati
bersama Engkau, saya siap! Karena saya
tidak akan pernah berkata bahwa saya
tidak mengenal Engkau.” Dan semua
murid yang lainnya berkata seperti itu
juga.

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani

32 Sesudah Yesus dan murid-muridnya
sampai di satu taman yang bernama
Getsemani, Dia berkata kepada mereka,
“Kalian duduk di sini, karena Aku mau
pergi berdoa.”
33 Lalu Dia mengajak Petrus, Yakobus,
dan Yohanes ikut bersama-Nya. Waktu

itu Yesus sangat sedih sekali dan hati-Nya sangat tidak tenang.
34 Lalu Dia berkata kepada mereka,
“Hati-Ku sangat sedih sekali, seperti
mau mati rasanya. Kalian tinggal di sini.
Teruslah terjaga sambil berdoa.”
35 Lalu Yesus berjalan sedikit jauh
dari mereka, kemudian Dia berlutut
dan berdoa supaya Dia bisa lepas dari
kesusahan yang sudah dekat— kalau
Allah menghendaki.
36 Dia berdoa seperti ini, “Abba, Bapa,
Engkau mampu melakukan segala
sesuatu. Tolong lepaskan kesusahan
ini dari-Ku! Tetapi Aku minta jangan
kehendak-Ku yang jadi, tetapi biarlah
kehendak Bapa saja yang jadi.”
37 Sesudah selesai berdoa, Dia kembali
kepada ketiga murid-Nya itu, dan Dia
menemukan mereka sedang tertidur.
Lalu Dia berkata kepada Petrus, “Simon,
apakah kamu sedang tidur? Ternyata

kamu tidak sanggup terus terjaga sambil berdoa selama satu jam saja!”
38 Lalu Yesus berkata lagi, “Sadarlah terus sambil berdoa supaya kalian masing-masing tidak jatuh ke dalam dosa waktu iblis mencobai kamu. Memang rohmu mau berbuat yang baik, tetapi secara badani kamu lemah.”
39 Lalu Yesus kembali lagi ke tempat yang sama untuk berdoa, dan doa-Nya untuk hal yang sama.
40 Waktu selesai berdoa, Dia kembali dan menemukan mereka sedang tertidur juga, karena mereka terlalu mengantuk. Waktu Dia menegur mereka, mereka diam saja. Mereka merasa sangat malu sekali dan tidak bisa memberikan alasan yang masuk akal untuk menjawab-Nya.
41 Sesudah itu Yesus pergi lagi berdoa untuk yang ketiga kalinya, dan waktu Dia kembali lagi kepada mereka, Dia berkata, “Kalian masih tidur dan istirahat juga—

ya?! Sekarang cukup! Waktunya sudah tiba. Lihatlah! Aku— Anak Manusia, akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa.
42 Bangunlah! Mari kita pergi. Lihatlah! Orang yang menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku sudah datang.”

Yesus ditangkap

43 Waktu Yesus masih berbicara, tiba-tiba Yudas— yaitu salah satu dari kedua belas murid-Nya, datang dengan orang banyak. Mereka membawa parang dan tongkat kayu. Mereka adalah orang-orang yang disuruh oleh para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin orang Yahudi.
44 Sebelumnya Yudas sudah memberitahukan kepada mereka, “Orang yang saya peluk, itulah Yesus. Tangkap dia, dan jaga dia baik-baik.”

45 Waktu Yudas tiba, dia langsung
mendekati Yesus dan berkata, “Guru.”
Lalu dia memeluk Yesus.
46 Dan orang-orang itu langsung
menangkap Yesus.
47 Tetapi salah satu murid Yesus
mengeluarkan parangnya dan
menyerang seorang budak imam
agung. Tetapi dia hanya berhasil
memotong salah satu telinganya sampai
putus.
48 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
“Kalian pikir Aku ini orang jahat—
kah?!— sehingga kalian harus membawa
parang dan tongkat kayu ke sini!
49 Padahal setiap hari Aku bersama
kalian di teras Rumah Allah untuk
menyampaikan ajaran-Ku! Lalu kenapa
kalian tidak menangkap Aku di sana?
Tetapi hal ini sudah ditetapkan untuk
terjadi kepada-Ku sesuai dengan apa
yang tertulis dalam Kitab Suci.”

50 Pada waktu itu semua murid-Nya lari
meninggalkan Dia.
51 Seorang pemuda berusaha mengikuti
Yesus dari belakang. Dia hanya memakai
kain halus saja. Dan mereka hampir
menangkap dia juga dengan memegang
kain itu.
52 Jadi dia melepaskan kain itu di tangan
mereka dan lari dengan telanjang.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi

53 Sesudah itu mereka membawa
Yesus ke rumah imam agung. Semua
sidang Mahkamah Agama Yahudi sedang
berkumpul di situ— yaitu imam-imam
kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi,
dan ahli-ahli Taurat.
54 Tetapi Petrus mengikuti Yesus
dari jauh sampai ke halaman rumah
imam agung itu. Di sana dia duduk
bersama dengan penjaga-penjaga imam

agung itu. Bersama mereka, dia ikut
menghangatkan badannya dekat api.
55 Waktu itu imam-imam kepala
dan semua anggota sidang Mahkamah
Agama mencari cara untuk membuktikan
bahwa Yesus bersalah, supaya mereka
bisa menjatuhkan hukuman mati
kepada-Nya. Secara diam-diam,
beberapa orang sudah disogok supaya
mereka memberikan kesaksian palsu
tentang Yesus. Tetapi walaupun banyak
orang yang memberikan kesaksian palsu,
kesaksian dua orang saja pun tidak ada
yang sama. Karena itu mereka tidak
berhasil membuktikan kesalahan apa
pun tentang Yesus.
56 (14:55)
57 Lalu beberapa orang berdiri dan
memberikan kesaksian palsu tentang
Dia,
58 “Kami mendengar Dia berkata,
‘Aku akan bongkar Rumah Allah yang

dibangun dengan tangan manusia ini,
dan dalam waktu tiga hari aku akan
bangun kembali yang baru, yang tidak
dibangun dengan tangan manusia.’”
59 Tetapi bahkan tentang hal itu
kesaksian dua orang saja pun tidak ada
yang sama.
60 Lalu imam agung berdiri di hadapan
mereka dan berkata kepada Yesus,
“Kenapa kamu tidak menjawab apa-
apa?! Padahal sudah banyak orang yang
bersaksi tentang ajaran-ajaranmu yang
salah.”
61 Tetapi Yesus tetap diam saja dan
tidak menjawab apa-apa. Lalu imam
agung bertanya lagi kepada Dia, “Apakah
kamu Anak Allah dan Kristus?”
62 Dan Yesus menjawab, “Ya, benar. Dan
kalian akan melihat Anak Manusia !!—
yaitu Aku, duduk di tempat yang paling
terhormat di samping Yang Mahakuasa.

Juga waktu Aku datang dari surga, kalian
akan melihat Aku datang dalam awan.”
63 Waktu mendengar itu, untuk
menunjukkan kemarahannya, imam
agung merobek-robek baju tipis yang dia
sedang pakai, dan berkata, “Buat apa
kita mencari saksi-saksi lain lagi?!
64 Kalian sendiri sudah mendengar
dia menghina Allah! Jadi bagaimana
menurut kalian?” Lalu mereka semua
memutuskan untuk menjatuhkan
hukuman mati kepada-Nya.
65 Sesudah itu ada di antara mereka
yang mulai meludahi Dia. Mereka juga
menutup mata-Nya dengan sepotong
kain, dan sambil memukuli Dia mereka
berkata, “Kalau kamu seorang nabi,
coba tebak, siapa nama orang yang
baru saja memukul kamu!” Kemudian
penjaga-penjaga imam agung itu pun
memukuli Yesus sambil membawa Dia
keluar.

Petrus menyangkal bahwa dia pengikut Yesus

66 Waktu semua itu terjadi, Petrus
masih menghangatkan badannya di
dekat api di halaman rumah imam agung.
Lalu seorang pembantu perempuan dari
imam agung itu datang.
67 Waktu dia memperhatikan muka
Petrus di terang api, dia berkata
kepadanya, “Kamu juga salah satu
pengikut Yesus orang Nazaret itu—
bukan?!”
68 Tetapi Petrus berkata, “Saya tidak
tahu, dan tidak mengerti apa yang
kamu katakan.” Lalu dia pergi ke pintu
pagar masuk. Pada saat itu juga ayam
berkokok.
69 Waktu pelayan perempuan itu
melihat Petrus lagi, dia mulai berkata
kepada orang-orang yang ada di situ,

“Orang ini juga salah satu dari mereka yang ikut Yesus.”
70 Tetapi Petrus menyangkal lagi,
“Bukan!” Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ berkata kepada Petrus, “Betul! Kamu juga salah satu dari mereka, karena kamu juga orang Galilea.”
71 Lalu Petrus mulai bersumpah, “Demi Tuhan saya tidak kenal sama orang itu!”
72 Waktu itu ayam berkokok untuk kedua kalinya. Lalu Petrus pun mengingat apa yang Yesus katakan kepadanya malam itu, “Sebelum ayam berkokok dua kali, kamu sudah tiga kali menyangkal Aku sebagai gurumu.” Petrus pun langsung menangis dengan sangat sedih.

Yesus diserahkan kepada Pilatus

15 1 Pagi-pagi sekali semua sidang Mahkama Agama— yaitu imam-

imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan ahli-ahli Taurat, mengatur rencana untuk membunuh Yesus dengan cara memperalat pejabat-pejabat pemerintah Roma. Lalu mereka mengikat dan membawa Dia untuk diserahkan kepada Gubernur Pilatus.

2 Sesudah mereka melaporkan tuduhan-tuduhan kepada Pilatus, dia bertanya kepada Yesus, “Benarkah kamu ini raja orang Yahudi?” Jawab Yesus, “Ya, begitulah.”

3 Lalu para imam kepala melaporkan banyak tuduhan tentang kesalahan Yesus.

4 Jadi Pilatus bertanya lagi kepada Yesus, “Apakah kamu tidak mau menjawab? Karena mereka berkata kamu sudah melakukan banyak kesalahan.”

5 Tetapi Yesus tetap tidak menjawab apa-apa, sehingga Pilatus sangat heran sekali.

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati

6 Setiap tahun di Yerusalem pada
Hari Raya Paskah, gubernur selalu
membebaskan satu orang dari penjara
sesuai dengan permintaan masyarakat.
7 Pada waktu itu ada seorang di dalam
penjara yang bernama Barabas. Dia
ditangkap dan dipenjarakan bersama
beberapa orang lain, karena mereka
melakukan kerusuhan melawan
pemerintah Roma. Dalam kerusuhan itu
Barabas sudah membunuh seseorang.
8 Jadi kebetulan pagi itu orang banyak
datang kepada Gubernur Pilatus
dan meminta, “Apakah Bapak akan
membebaskan seorang tahanan pada
hari ini?— seperti yang biasa Bapak
lakukan.”
9 Lalu Pilatus menjawab mereka,
“Apakah kalian mau supaya saya

melepaskan raja orang Yahudi ini untuk kalian?”

10 Pilatus sengaja berkata seperti itu karena dia tahu para imam kepala iri hati kepada Yesus. Dia tahu bahwa alasan itu yang membuat mereka menyerahkan Yesus kepadanya.

11 Tetapi para imam kepala membujuk orang banyak itu supaya mereka minta kepada Pilatus untuk membebaskan Barabas— bukan Yesus.

12 Lalu Pilatus bertanya sekali lagi kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang kalian mau saya lakukan terhadap orang ini?— yang kalian sebut ‘raja orang Yahudi.’”

13 Tetapi mereka berteriak, “Salibkan dia!”

14 Lalu Pilatus bertanya lagi kepada mereka, “Kenapa? Kesalahan apa yang sudah dia perbuat?” Tetapi

mereka berteriak-teriak lebih keras lagi,
“Salibkan dia!”
15 Karena Pilatus menginginkan orang
banyak itu senang kepada dia, maka
dia melepaskan Barabas untuk mereka.
Lalu dia menyerahkan Yesus kepada
tentara-tentaranya, supaya mereka
mencambuki Dia dan menyalibkan-Nya.

Tentara-tentara mengejek Yesus

16 Lalu tentara-tentara itu membawa
Yesus masuk ke dalam markas mereka
yang berada di bagian istana gubernur,
dan mereka memanggil semua tentara
yang lain untuk berkumpul di sana.
17 Sesudah mencambuki, mereka mulai
mengejek Yesus. Mereka mengganti
jubah yang Yesus pakai dengan jubah
komandan mereka yang berwarna ungu,
karena warna yang seperti itu biasa juga
dipakai oleh raja. Dan mereka membuat
mahkota berduri dari cabang pohon

berduri dan memasangnya pada kepala Yesus.
18 Lalu mereka pura-pura memberi hormat kepada Yesus dengan berteriak, “Salam, hai raja orang Yahudi!”
19 Sesudah itu mereka memukul kepala Yesus dengan tongkat dan ada juga yang meludahi Dia. Ada juga dari antara mereka pura-pura memberi hormat dengan cara berlutut di depan Yesus, seperti memberi hormat kepada raja.
20 Sesudah mereka mengejek Dia seperti itu, mereka melepaskan jubah ungu itu dan menggantikannya dengan jubah-Nya sendiri. Lalu mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

Yesus disalibkan

21 Pada waktu mereka dalam perjalanan ke tempat di mana Yesus akan disalibkan, mereka bertemu dengan seorang Kirene yang baru kembali dari luar kota.

Orang itu bernama Simon— bapak dari Aleksander dan Rufus. Lalu tentara-tentara itu memaksa Simon untuk memikul salib Yesus.

22 Mereka menggiring Yesus ke Golgota. Dalam bahasa Ibrani nama tempat itu artinya “tempat tengkorak.”

23 Di sana kepada-Nya mereka berikan air anggur yang dicampur dengan getah pohon mur. Tetapi Yesus menolaknya.

24 Lalu tentara-tentara itu menyalibkan Dia. Dan pakaian-Nya mereka bagi-bagikan di antara mereka dengan cara membuang undi.

25 Mereka menyalibkan Yesus sekitar jam sembilan pagi.

26 Kemudian pada salib-Nya bagian atas, mereka pasang plang dengan tulisan tuduhan terhadap Yesus— yaitu, “Inilah raja orang Yahudi.”

27 Bersama Yesus, mereka juga menyalibkan dua orang pencuri, yang

seorang di sebelah kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.
28 (15:27)
29 Orang-orang yang melewati tempat itu menghina Dia. Mereka menggelengkan kepala sambil berkata, “Hei, kamu yang dulu berkata bahwa kamu akan merobohkan Rumah Allah dan membangunnya kembali hanya dalam tiga hari.
30 Selamatkanlah dirimu dan turunlah dari salibmu itu!”
31 Demikian juga dengan para imam kepala dan para ahli Taurat yang ada di situ. Mereka tertawa dan mengejek Dia dengan suara keras, “Kasihan sekali! Orang-orang lain dia selamatkan, tetapi dirinya sendiri tidak bisa dia selamatkan!
32 Kalau dia benar-benar Kristus, Raja Penyelamat bangsa Israel, biarlah dia turun dari salibnya itu! Dengan begitu kami bisa percaya kepadanya.” Dan

kedua penjahat yang disalibkan bersama Yesus ikut juga menghina Dia.

Yesus mati

33 Pada jam dua belas siang, tiba-tiba semua daerah itu gelap dan berlangsung sampai jam tiga sore.
34 Kira-kira jam tiga, Yesus berteriak dengan suara yang keras, “Eloi, Eloi, lama sabaktani?” Yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, kenapa Engkau meninggalkan Aku?”
35 Lalu beberapa orang yang berdiri di sana salah dengar dan mereka berkata, “Dengar! Dia memanggil Nabi Elia.”
36 Sesudah itu seseorang lari untuk mengambil sepotong spons dan menaruhnya di ujung sebatang buluh. Lalu dia mencelupkan spons itu ke dalam air anggur yang asam dan memberikannya kepada Yesus supaya Dia minum. Sambil melakukan hal itu

dia berkata, “Mari kita tunggu dan
lihat apakah Elia akan datang untuk
menurunkan dia dari salib ini!”
37 Lalu Yesus berteriak dan mati.
38 Waktu Yesus mati, gorden yang selalu
tergantung di pintu Ruang Kudus di
dalam Rumah Allah robek sendiri dari
atas ke bawah menjadi dua bagian.
39 Waktu letnan yang berdiri di situ
melihat apa yang terjadi pada Yesus
saat Dia mati, dia langsung berkata,
“Benar-benar, Orang ini adalah Anak
Allah!”
40 Di situ juga ada perempuan-
perempuan berdiri dan melihat dari
jauh. Mereka adalah Salome, Maria
yang berasal dari kampung Magdala,
dan Maria— ibu dari Yoses dan Yakobus
muda, yaitu adik-adiknya Yesus.
41 Mereka adalah perempuan-
perempuan yang biasa ikut dan melayani
Yesus waktu Dia masih berada di

daerah Galilea. Di situ juga ada banyak perempuan yang lain, yang sudah ikut dengan rombongan Yesus dari Galilea sampai ke Yerusalem.

Mayat Yesus dikuburkan

42 Pada waktu itu hari sudah mulai malam dan orang Yahudi harus segera menyelesaikan segala persiapan mereka untuk Hari Sabat.
43 Karena itu Yusuf memberanikan diri menghadap Pilatus supaya dia mengijinkan mayat Yesus bisa segera diturunkan dan dikuburkan. (Yusuf ini berasal dari kampung Arimatea. Dia juga salah satu anggota terhormat Mahkamah Agama Yahudi. Dia juga rindu sekali saatnya Allah mulai memerintah dunia ini sebagai Raja.)
44 Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus mati sebelum malam. Lalu Dia menyuruh kepala pasukan tentara

datang untuk menanyakan kalau Yesus
betul-betul sudah mati.
45 Sesudah Pilatus mendengar laporan
kepala pasukan itu bahwa Yesus sudah
mati, dia memberi ijin kepada Yusuf
untuk membawa mayat Yesus.
46 Lalu Yusuf membeli kain putih
untuk membungkus mayat-Nya.
Sesudah Yusuf dan beberapa orang
lain menurunkan mayat-Nya dari salib,
mereka membungkus-Nya dengan
kain itu, lalu membawa dan menaruh
mayat-Nya di dalam kuburan yang digali
seperti gua di dalam bukit batu. Sesudah
itu pintu kuburan itu ditutup dengan
menggulingkan batu besar yang sudah
disediakan sebagai tutupnya.
47 Waktu mereka mengurus mayat
Yesus, kedua ibu yang bernama Maria itu
ada di situ dan melihat tempat di mana
mereka menaruh mayat-Nya.

Berita tentang Yesus hidup kembali dari kematian

16 [1] Waktu hari Sabat sudah lewat,
pagi-pagi sekali pada hari Minggu
saat matahari baru terbit, Maria dari
kampung Magdala, Salome, dan Maria
ibunya Yakobus pergi ke kuburan Yesus.
Sebelum pergi, mereka membeli minyak
yang harum untuk meminyaki mayat
Yesus.
[2] (16:1)
[3] Waktu di jalan mereka saling bertanya,
“Siapakah yang akan menolong kita
untuk menggulingkan batu besar
itu, supaya kita bisa masuk ke dalam
kuburan?”
[4] Tetapi waktu mereka sampai di
kuburan, mereka melihat batu besar itu
sudah terguling.
[5] Segera mereka masuk ke dalam
kuburan itu, dan melihat satu malaikat

yang kelihatannya laki-laki muda. Dia berpakaian putih dan sedang duduk di sebelah kanan kuburan itu. Mereka pun kaget sekali.

6 Tetapi malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan kaget! Saya tahu kalian mencari Yesus, Orang Nazaret yang sudah disalibkan itu. Dia tidak ada di sini, karena Allah sudah menghidupkan Dia kembali. Lihat saja tempat di mana mereka menaruh mayat-Nya.

7 Jadi sekarang pergilah dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya, khususnya kepada Petrus. Katakanlah, ‘Yesus sudah duluan pergi ke Galilea dan kalian akan menemui Dia di sana— sesuai dengan apa yang sudah pernah Dia beritahukan kepada kalian.’”

8 Dengan gemetar perempuan-perempuan itu lari meninggalkan kuburan itu, karena sangat takut dan bingung. Mereka tidak bicara apa-apa

dengan orang yang mereka temui di jalan, karena mereka masih merasa takut.

Tambahan yang kuno kepada Injil Markus: Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya

9 [Pada hari Minggu pagi-pagi sekali Yesus sudah hidup kembali. Pertama sekali Dia memperlihatkan diri-Nya kepada Maria dari kampung Magdala. (Daripadanya Yesus pernah mengusir tujuh roh jahat.)
10 Lalu Maria pergi memberitahukan hal itu kepada orang-orang yang dulu mengikut Yesus. Waktu itu mereka masih berduka dan menangis karena kematian Yesus.
11 Waktu mereka mendengar bahwa Yesus sudah hidup kembali dan Maria baru saja melihat Dia, mereka tidak percaya.

12 Tidak lama sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya dengan muka seperti orang lain kepada dua orang yang dulu sering bergabung dengan murid-murid-Nya. Saat itu mereka sedang berjalan dari Yerusalem ke tempat lain.

13 Waktu dua orang itu sadar bahwa Orang yang bersama mereka adalah Yesus, tiba-tiba Yesus menghilang. Lalu mereka berdua kembali dan menceritakan kejadian itu kepada murid-murid-Nya. Tetapi mereka tetap tidak percaya.

14 Akhirnya Yesus memperlihatkan diri kepada kesebelas murid-Nya itu waktu mereka sedang makan. Dia menegur mereka karena kekerasan hati mereka sehingga— walaupun sudah beberapa orang saksi mata yang memberitahukan, mereka masih tidak mempercayai bahwa Dia sudah hidup kembali.

15 Lalu Dia berkata kepada mereka,
“Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah
Kabar Baik kepada semua orang.
16 Orang yang tidak mau percaya
kepada-Ku akan dihukum. Tetapi
orang yang percaya dan dibaptis akan
diselamatkan.
17 Dan kepada setiap kalian yang
percaya kepada-Ku, Allah akan
memberikan kuasa kepadamu untuk
melakukan keajaiban-keajaiban ini: Demi
Aku dimuliakan kamu akan mengusir
setan-setan, akan berbicara dalam
bahasa-bahasa baru yang belum pernah
kamu pelajari,
18 dan biarpun kamu memegang ular
dengan tangan saja atau minum racun,
kamu tidak akan sakit atau mati. Dan
kamu juga akan meletakkan tangan
atas orang-orang sakit sambil berdoa
kepada-Ku, dan orang yang sakit itu akan
sembuh.”

Yesus terangkat ke surga

19 Sesudah Dia selesai berbicara kepada
murid-murid-Nya, Tuhan Yesus terangkat
ke surga, di mana Dia duduk di sebelah
kanan Allah— yaitu di tempat yang
paling terhormat.
20 Lalu murid-murid-Nya pergi ke mana
saja mengabarkan berita keselamatan.
Dan Roh Tuhan Yesus menyertai setiap
mereka dengan membuat banyak
keajaiban sebagai bukti bahwa berita
keselamatan yang mereka kabarkan itu
adalah benar.]

Lukas

Prakata Lukas

1 [1] Kepada yang terhormat Bapak
Teofilus. Banyak orang sudah
berusaha menuliskan laporan tentang
berbagai peristiwa yang terjadi di antara
kita.
[2] Mereka menuliskan laporan mereka
sesuai dengan apa yang sudah
diceritakan oleh orang-orang yang
menyaksikan sendiri peristiwa-peristiwa
itu dari sejak awal. Para saksi mata
itu sudah melayani Tuhan dengan
memberitakan kabar itu ke mana-mana.
[3] Jadi, karena sejak awal saya sudah
selidiki semua peristiwa itu dengan teliti
dari para saksi mata, maka saya berpikir,

“Sebaiknya saya menuliskan laporannya
secara teratur untuk Bapak Teofilus.”
4 Dengan begitu, Bapak mengetahui
bahwa apa yang diajarkan kepada Bapak
adalah benar sekali.

Malaikat Gabriel memberitahukan tentang kelahiran Yohanes Pembaptis

5 Pada waktu Herodes memerintah
sebagai raja di propinsi Yudea di
bawah pemerintahan raja agung di
Roma, ada seorang imam bernama
Zakharia. Dia adalah salah satu anggota
dalam kelompok imam yang bernama
kelompok Abia. Istrinya bernama
Elisabet. Dia juga berasal dari keturunan
Harun— imam yang pertama.
6 Kehidupan Zakharia dan istrinya
menyenangkan hati Allah, karena
mereka selalu hidup benar menurut
kemauan Allah— yaitu selalu menaati

semua perintah dan peraturan Tuhan
tanpa kesalahan.
7 Tetapi mereka tidak mempunyai anak
karena Elisabet mandul, dan mereka
juga sudah sangat tua.
8 Pada suatu hari ketika kelompok
Abia mendapat giliran untuk melayani
di Rumah Allah, Zakharia menjalankan
tugasnya sebagai imam di hadapan
Allah.
9 Dan seperti kebiasaan para imam,
mereka membuang undi untuk
mengetahui siapa yang akan membakar
kemenyan di bagian Rumah Allah yang
bernama Ruang Kudus. Dan ternyata
Zakharia yang terpilih untuk tugas itu.
10 Ketika tiba waktunya untuk
pembakaran kemenyan dan Zakharia
sudah masuk ke dalam Ruang Kudus,
sesuai kebiasaan jam berdoa, di luar di
teras Rumah Allah banyak sekali orang
sedang berdoa.

11 Lalu tiba-tiba dia melihat malaikat
berdiri di sebelah kanan mezbah
yang adalah tempat untuk membakar
kemenyan.
12 Ketika Zakharia melihat malaikat itu,
dia terkejut dan takut sekali.
13 Tetapi malaikat itu berkata
kepadanya, “Jangan takut, Zakharia.
Allah sudah mendengar doamu: Istrimu
Elisabet akan melahirkan seorang anak
laki-laki bagimu. Hendaklah kamu
menamakan dia Yohanes.
14 Kamu akan bergembira dan bahagia
karena anakmu itu, dan banyak orang
juga akan turut bergembira karena
kelahirannya.
15 Karena dia akan menjadi orang yang
agung di hadapan Allah. Sebagai tanda
dia dikhususkan bagi Allah, dia tidak
boleh minum anggur atau minuman
keras lainnya. Dia akan selalu dipenuhi

oleh Roh Kudus— bahkan sejak dalam kandungan ibunya.
16 Dia akan membimbing banyak orang Israel supaya mereka kembali kepada Tuhan— Allah mereka.
17 Dia akan menyiapkan umat Allah sebelum kedatangan Tuhan ke dunia ini. Roh Allah akan memberikan kuasa kepadanya untuk bisa bekerja seperti Nabi Elia. Akibat pelayanannya, orang tua akan mengasihi anak-anak mereka kembali. Dan dia akan membimbing orang-orang yang tidak taat kepada Tuhan menjadi taat kembali. Dan cara berpikir mereka menjadi bijaksana kembali, sehingga mereka mau hidup benar.”
18 Lalu Zakharia berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana saya bisa yakin bahwa apa yang engkau katakan itu benar-benar akan terjadi? Saya dan

istri saya sudah terlalu tua untuk bisa mendapatkan anak kandung!”

19 Dan malaikat itu menjawab, “Nama saya Gabriel. Saya selalu berdiri di hadapan Allah dan selalu siap membawa berita-Nya. Dialah yang menyuruh saya untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu.

20 Dengarlah! Apa yang sudah saya sampaikan kepadamu pasti akan terjadi pada waktunya. Tetapi karena kamu tidak percaya kata-kata saya, maka kamu akan menjadi bisu dan tidak bisa bicara sampai pada saat semua ini menjadi kenyataan.”

21 Sementara itu, orang banyak itu masih menanti-nantikan Zakharia di luar. Mereka heran karena dia begitu lama di dalam Ruang Kudus.

22 Ketika dia keluar, dia sudah menjadi bisu dan tidak bisa lagi berbicara kepada mereka. Dia hanya bisa memberi tanda

dengan tangannya kepada mereka. Akhirnya mereka sadar bahwa dia sudah mendapat penglihatan di dalam Ruang Kudus.

23 Sesudah selesai giliran bertugas, Zakharia pulang ke rumahnya di desa.

24 Tidak lama kemudian istrinya Elisabet hamil. Selama lima bulan Elisabet tidak ke mana-mana dan tidak menampakkan dirinya kepada orang-orang,

25 karena dia berpikir “Sudah begitu lama orang-orang menghina saya karena mandul, tetapi akhirnya Tuhan mengasihani saya. Jadi biarlah orang-orang tahu bahwa saya sudah hamil ketika mereka melihat saya!”

Malaikat Gabriel memberitahukan Maria tentang kelahiran Yesus

26 Ketika Elisabet hamil enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel kepada seorang perawan muda bernama Maria

yang tinggal di kota Nazaret di propinsi
Galilea. Maria bertunangan dengan
Yusuf— seorang keturunan Daud.
27 (1:26)
28 Begitu malaikat itu sampai, dia
berkata, “Salam! Tuhan sungguh baik
hati kepadamu. Dia menyertaimu!”
29 Maria sangat terkejut mendengar
perkataan malaikat itu dan bertanya-
tanya dalam hatinya tentang arti salam
itu.
30 Lalu malaikat itu berkata lagi
kepadanya, “Jangan takut Maria. Allah
sangat baik hati kepadamu.
31 Dengarkanlah! Kamu akan hamil
dan melahirkan seorang Anak laki-laki.
Hendaklah kamu menamakan Dia Yesus.
32 Dia akan menjadi Orang Agung
dan akan disebut Anak Allah yang
Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan
mengangkat Dia menjadi Raja seperti
Daud— nenek moyang-Nya.

33 Dan sampai selamanya Dia akan
memerintah orang Yahudi— yaitu
keturunan Yakub. Dan kerajaan-Nya
tidak akan pernah berakhir."
34 Lalu Maria berkata kepada malaikat
itu, "Wah! Bagaimana mungkin semua
hal itu akan terjadi! Karena saya belum
pernah kawin."
35 Dan malaikat itu menjawab, "Roh
Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa
Yang Mahatinggi akan datang ke atas
kamu, sehingga Anak kudus yang kamu
lahirkan itu akan disebut Anak Allah.
36 Juga, saudarimu Elisabet sedang
hamil enam bulan dan akan melahirkan
seorang anak laki-laki, padahal dia sudah
tua sekali dan orang-orang berkata
bahwa dia mandul.
37 Karena bagi Allah tidak ada sesuatu
yang tidak mungkin."
38 Kata Maria, "Saya ini hamba Tuhan
yang hina. Apa yang engkau katakan itu

hendaklah terjadi kepada saya.” Lalu malaikat itu pergi meninggalkan dia.

Maria mengunjungi Elisabet

39 Tidak lama kemudian, dengan buru-buru Maria bersiap-siap dan pergi ke sebuah desa di daerah pegunungan di propinsi Yudea
40 untuk mengunjungi Elisabet dan Zakharia. Ketika Maria memasuki rumah mereka, dia mengucapkan salam kepada Elisabet.
41 Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria itu, anak dalam kandungan Elisabet menendang-nendang kesenangan. Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus.
42 Dengan suara keras dia berbicara, “Maria, kamulah perempuan yang paling diberkati Allah di antara semua perempuan! Dan Anak yang ada dalam

kandunganmu sekarang juga sangat diberkati!
43 Sekarang saya sungguh mendapat kehormatan besar, karena ibu yang akan melahirkan Tuhan saya datang mengunjungi saya.
44 Karena begitu saya dengar salam darimu, anak dalam kandungan saya menendang-nendang dengan senang.
45 Betapa bahagianya kamu, karena kamu percaya bahwa apa yang Tuhan katakan kepadamu akan ditepati!”

Maria memuji Allah

46 Kemudian Maria berkata, “Saya memuji Tuhan Allah dengan segenap hati saya,
47 dan saya sangat bersukacita karena Allah adalah Penyelamat saya.
48 Karena Dia sudah memperhatikan saya, walaupun saya ini seorang hamba Tuhan yang hina. Jadi mulai sekarang dan

sampai seterusnya semua orang akan
mengingat betapa Tuhan memberkati
saya.
49 Karena Yang Mahakuasa sudah
melakukan hal-hal yang luar biasa untuk
saya. Pujilah Allah, karena Dia kudus!
50 Dan dari jaman ke jaman, Allah selalu
mengasihani semua orang yang takut
dan hormat kepada-Nya.
51 Jaman sekarang seperti jaman
dulu, Allah sekali lagi sudah mulai
mengulurkan tangan-Nya dan
menunjukkan kuasa-Nya. Di jaman
dulu Dia mencerai-beraikan orang-orang
yang tinggi hati dan mengacaukan
semua rencana mereka.
52 Di jaman dulu juga Allah sudah
menurunkan raja-raja dari jabatan
mereka, dan Dia meninggikan orang-
orang yang rendah hati.
53 Dan di jaman dulu Allah pernah
memberi makanan yang enak kepada

orang-orang lapar sampai kenyang,
tetapi Dia menyuruh orang-orang kaya
pergi dengan tangan kosong.
54 Jadi, sekali lagi seperti jaman dulu,
Allah sedang menolong Israel— yaitu
umat pilihan-Nya, supaya kita sungguh-
sungguh melayani Dia. Dia tidak lupa
akan janji-Nya untuk mengasihani kita—
55 seperti janji-Nya kepada para nenek
moyang kita, mulai dari Abraham sampai
kepada kita keturunannya sampai
selama-lamanya.”
56 Maria tinggal bersama Elisabet
kira-kira tiga bulan lamanya, lalu dia
pulang ke Nazaret.

Yohanes Pembaptis lahir

57 Ketika sudah cukup bulannya,
Elisabet melahirkan. Dia melahirkan
seorang anak laki-laki.
58 Lalu para tetangga dan keluarganya
mendengar bahwa Tuhan begitu

mengasihani Elisabet, dan mereka turut
bersukacita bersama dia.
59 Ketika anak itu sudah berumur
seminggu, banyak tamu yang datang
menghadiri acara sunatan untuk anak
itu. Mereka mau memberi nama
Zakharia kepadanya— sesuai dengan
nama bapaknya.
60 Tetapi Elisabet berkata, “Tidak! Dia
harus diberi nama Yohanes.”
61 Lalu mereka menjawab, “Tetapi
tidak ada keluarga kalian berdua yang
mempunyai nama itu!”
62 Kemudian mereka memberi tanda
kepada bapak anak itu untuk bertanya
begini, “Bapak mau memberi nama apa
kepadanya?”
63 Dan Zakharia minta sebuah batu
tulis, lalu menulis, “Namanya Yohanes.”
Maka mereka semua heran.

64 Dan saat itu juga Zakharia dapat
berbicara kembali, dan dia mulai memuji
Allah.
65 Tetangga mereka semua menjadi
heran dan takut, dan kabar tentang
semua kejadian itu tersebar ke mana-
mana di seluruh daerah pegunungan
Yudea.
66 Semua orang yang mendengar
tentang kejadian itu bertanya-tanya
dalam hati, “Apakah anak ini akan
menjadi orang penting?” Mereka
bertanya seperti itu karena ternyata
Tuhan menyertai dia.

Zakharia memuji Allah dan bernubuat

67 Kemudian Zakharia— bapak Yohanes,
dipenuhi Roh Kudus dan bernubuat
seperti ini,
68 “Terpujilah Tuhan, Allah Israel.
Karena Dia sudah kembali lagi untuk

menolong umat-Nya dan membebaskan
kita dari musuh-musuh kita.
69 Allah sudah memberikan kepada
kita seorang Penyelamat yang siap
memerintah dengan penuh kuasa, dan
yang berasal dari keturunan hamba-Nya
Daud.
70 Hal itu sesuai dengan rencana Allah
yang disampaikan oleh nabi-nabi yang
melayani-Nya sejak jaman dulu.
71 Karena mereka menyampaikan
bahwa Allah akan menyelamatkan kita
dari musuh-musuh kita dan dari kuasa
mereka yang membenci kita.
72 Dan sekarang terbukti bahwa Allah
tidak lupa untuk melakukan sesuai
dengan perjanjian-Nya yang suci yang
pernah Dia janjikan kepada nenek
moyang kita— yaitu untuk menunjukkan
kebaikan hati-Nya kepada kita.

73 Karena Allah sudah berjanji dengan
bersumpah demikian kepada Abraham—
nenek moyang kita,
74 supaya kita dibebaskan dari kuasa
musuh-musuh kita, supaya kita dapat
melayani Allah tanpa rasa takut,
75 dan dengan begitu kita bisa hidup
suci dan benar di hadapan-Nya selama
kita hidup.
76 Dan tentang kamu— anak kecil-ku,
kamu akan disebut nabi Allah yang
Mahatinggi, dan kamu akan mendahului
Tuhan mempersiapkan segala sesuatu
untuk kedatangan-Nya.
77 Maksudnya, kamu akan
memberitahukan kepada umat-Nya
bagaimana caranya supaya mereka dapat
diselamatkan melalui pengampunan
dosa mereka.
78 Jadi, karena kebaikan hati Allah
kita, suatu hari yang baru— yaitu Hari

Keselamatan dari surga, akan menyinari
kita.
79 Dengan demikian Allah akan
menolong kita yang hidup dalam
kegelapan dan dalam ketakutan maut.
Cahaya Tuhan itu akan menuntun
kita kepada jalan Tuhan, supaya kita
hidup dengan perasaan tenang dalam
perlindungan-Nya.”
80 Yohanes bertambah besar dan
rohnya bertambah kuat. Ketika dia sudah
cukup dewasa, dia tinggal di padang
gurun sampai tiba waktunya untuk
menyatakan dirinya kepada bangsa
Israel.

Kelahiran Kristus Yesus

2 1 Pada waktu itu raja agung kerajaan
Roma— yang bernama Agustus,
memberi perintah untuk mengadakan
sensus penduduk di setiap propinsi

Romawi, dengan tujuan supaya semua
penduduk membayar pajak.
2 Inilah sensus penduduk yang pertama
yang diadakan waktu Kirenius menjabat
sebagai gubernur di propinsi Siria.
3 Jadi setiap orang pergi ke kota asalnya
untuk mendaftarkan dirinya.
4 Oleh karena itu Yusuf juga pergi untuk
mendaftarkan dirinya. Dia bersama
Maria— tunangannya, pergi dari kota
Nazaret di propinsi Galilea. Karena Yusuf
adalah keturunan Daud, mereka pergi ke
propinsi Yudea dan ke kota Betlehem—
yang juga disebut “kota Daud.” Pada
waktu itu Maria sedang hamil.
5 (2:4)
6 Ketika mereka berada di sana, tibalah
waktunya Maria untuk melahirkan.
7 Dia melahirkan seorang Putera— Anak
sulungnya. Maria membungkus-Nya
dengan kain lampin yang panjang dan
membaringkan-Nya di dalam kotak

kayu tempat makanan ternak. Untuk sementara mereka menginap di situ karena kebetulan pada waktu itu semua rumah penginapan sudah penuh.

Para gembala mendengar tentang Yesus

8 Pada malam itu beberapa gembala
sedang menjaga kawanan domba
mereka di padang di luar kota Betlehem.
9 Tiba-tiba malaikat muncul di depan
mereka. Cahaya kemuliaan Tuhan
bersinar di sekitar mereka, dan mereka
menjadi sangat takut.
10 Kata malaikat itu kepada mereka,
“Jangan takut! Saya menyampaikan
kabar baik kepada kalian— yaitu kabar
yang memberi kesukaan besar bagi
semua orang.
11 Hari ini di kota Daud, sudah lahir
Juruselamat kalian— yaitu Tuhan yang
disebut juga Kristus.

12 Dan inilah yang akan menjadi tanda
bagi kalian: Kalian akan menemukan
seorang Putera yang dibungkus dengan
kain lampin dan terbaring di dalam kotak
kayu tempat makan ternak."
13 Tiba-tiba bersama malaikat itu
tampaklah sangat banyak malaikat lain—
yaitu pasukan-pasukan tentara surgawi.
Mereka sedang memuji-muji Allah dan
berkata,
14 "Kemuliaan bagi Allah di tingkat
surga yang tertinggi! Dan hendaklah
setiap orang yang berkenan kepada-Nya
di dunia ini merasa tenang dalam
perlindungan-Nya!"
15 Ketika malaikat-malaikat itu
meninggalkan mereka dan kembali ke
surga, para gembala itu berkata satu
sama lain, "Sekarang mari kita pergi ke
Betlehem untuk melihat apa yang sudah
terjadi— yaitu yang sudah diberitahukan
oleh Tuhan kepada kita."

16 Lalu mereka segera pergi ke sana
dan bertemu dengan Maria dan Yusuf.
Mereka juga melihat Anak itu terbaring
di dalam kotak kayu itu.
17 Ketika para gembala mengunjungi
Bayi itu, mereka menceritakan kepada
semua yang hadir tentang apa yang
sudah diberitahukan malaikat itu kepada
mereka tentang Anak itu.
18 Setiap orang yang mendengarkan
cerita para gembala itu menjadi heran.
19 Tetapi Maria menyimpan semua hal
itu dalam hatinya dan terus memikirkan
arti semua itu.
20 Kemudian para gembala itu kembali
ke kawanan domba mereka sambil
memuliakan dan memuji-muji Allah
karena apa yang mereka lihat dan
dengar. Semuanya tepat seperti yang
diberitahukan oleh malaikat itu kepada
mereka.

21 Ketika Anak itu berumur seminggu,
Dia disunat dan diberi nama Yesus—
yaitu nama yang diberikan malaikat
kepada-Nya sebelum Maria mengandung
Yesus.

Upacara penyucian Maria dan penyerahan Yesus di Rumah Allah di Yerusalem

22 Empat puluh hari sesudah Yesus lahir,
tibalah waktunya untuk Maria dan Yusuf
memberikan kurban penyucian di Rumah
Allah— seperti yang diperintahkan oleh
Hukum Musa. Pada kesempatan itu
mereka juga membawa Yesus ke
Yerusalem dan menyerahkan Dia kepada
Allah—
23 sesuai dengan aturan yang tertulis
dalam Hukum Tuhan, “Setiap anak
sulung laki-laki harus diserahkan bagi
Tuhan.”

24 Jadi ketika mereka berada di sana,
mereka juga mempersembahkan kurban
“sepasang burung tekukur atau dua ekor
merpati muda” sebagai syarat penyucian
diri Maria sesudah dia melahirkan—
sesuai dengan yang ditentukan dalam
Hukum Tuhan.

Simeon bernubuat tentang Yesus

25 Pada waktu itu di Yerusalem ada
seorang laki-laki bernama Simeon. Dia
orang yang hidupnya benar dan taat
kepada Tuhan dengan sepenuh hati. Roh
Kudus menyertai dia. Dia sudah lama
menunggu waktunya Allah memulihkan
umat Israel melalui pekerjaan Kristus—
seperti yang dinubuatkan oleh para
nabi. Roh Kudus sudah menyatakan
kepadanya bahwa dia tidak akan mati
sebelum melihat Kristus.
26 (2:25)

27 Jadi pada saat Maria dan Yusuf
membawa Yesus masuk ke teras Rumah
Allah untuk menyerahkan Anak mereka
kepada Tuhan sesuai dengan peraturan
Hukum Taurat, Roh Kudus sudah
menggerakkan hati Simeon untuk lebih
duluan masuk ke teras itu.
28 Lalu Simeon memangku-Nya sambil
memuji Allah, katanya,
29 “Ya Tuhan, biarlah sekarang hamba-
Mu ini meninggal dengan perasaan
tenang, karena Engkau sudah menepati
janji-Mu kepada saya.
30 Dengan mata saya sendiri, saya
sudah melihat bagaimana Engkau akan
menyelamatkan umat-Mu
31 dan bagaimana caranya Engkau akan
menyelamatkan orang-orang dari setiap
suku dan bangsa.
32 Anak ini seperti terang yang akan
menerangi bangsa-bangsa yang bukan
Yahudi yang hidup dalam kegelapan,

dan Dia akan mendatangkan kemuliaan
kepada umat-Mu Israel.”
33 Yusuf dan Maria heran mendengar
hal-hal yang dikatakan Simeon tentang
Anak mereka itu.
34 Lalu Simeon berdoa supaya Allah
memberkati mereka. Kemudian dia
berkata kepada Maria, “Dengarlah!
Sesuai dengan rencana Allah, melalui
Anak ini banyak orang Israel akan
jatuh dan dihukum oleh Allah. Dan
melalui Anak ini banyak juga yang akan
dibenarkan di hadapan Allah. Walaupun
Dia diutus oleh Allah, banyak orang yang
akan menolak Dia.
35 Dan melalui Dia pikiran-pikiran yang
ada di dalam hati banyak orang akan
menjadi nyata. Dan akan datang saat di
mana hatimu akan terasa sakit seperti
ditusuk oleh pedang yang tajam.”

Hana melihat Yesus

36 Di situ juga ada nabi perempuan yang
bernama Hana— anak Fanuel dari suku
Asyer. Hana adalah janda yang sudah tua
sekali— berumur delapan puluh empat
tahun. Waktu usia pernikahannya hanya
tuju tahun, suaminya mati. Sesudah
itu Hana hampir selalu berada di teras
Rumah Allah. Siang dan malam dia
beribadah di sana sambil berdoa dan
berpuasa.
37 (2:36)
38 Pada waktu itu juga, Hana datang
ke teras itu dan memuji Allah. Dia
berbicara tentang Anak itu kepada
orang banyak yang ada di situ— yang
merindukan saatnya Allah mengutus
seorang Penyelamat yang dijanjikan
untuk membebaskan Yerusalem.

Yusuf dan Maria kembali ke Nazaret

39 Sesudah Yusuf dan Maria
menyelesaikan semua syarat Hukum
Tuhan, mereka kembali ke kota Nazaret
di propinsi Galilea.
40 Anak itu semakin besar dan kuat. Dia
penuh dengan hikmat, dan kebaikan hati
Allah selalu menyertai Dia.

Masa kanak-kanak Yesus

41 Setiap tahun orang tua Yesus pergi
ke Yerusalem untuk mengikuti perayaan
Paskah.
42 Ketika Yesus sudah berumur dua
belas tahun, seperti biasanya mereka
pergi ke perayaan itu.
43 Sesudah perayaan selesai, Yusuf dan
Maria berangkat kembali ke Nazaret.
Mereka berpikir Yesus berada juga di
tengah-tengah rombongan orang yang
pulang. Tetapi Dia masih tinggal di

Yerusalem. Waktu rombongan mereka sudah berjalan seharian, Yusuf dan Maria mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan para kenalan mereka.
44 (2:43)
45 Ketika mereka tidak menemukan-Nya, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencari Dia.
46 Sesudah tiga hari, mereka menemukan Dia di teras Rumah Allah. Dia sedang duduk di antara ahli-ahli Taurat, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka.
47 Semua orang yang mendengarkan Dia sangat heran karena pengetahuan dan jawaban-jawaban-Nya yang bijaksana—waktu Dia menjawab pertanyaan dari para ahli Taurat.
48 Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata Maria kepada-Nya, “Kenapa Kamu lakukan hal

ini kepada kami, Nak?! Beberapa hari ini,
saya dan bapak-Mu sangat kuatir dengan
mencari-Mu ke mana-mana!”
49 Yesus berkata kepada mereka,
“Kenapa kalian mencari Aku? Seharusnya
kalian tahu bahwa Aku pasti berada di
dalam Rumah Bapa-Ku.”
50 Tetapi mereka tidak mengerti
jawaban-Nya itu.
51 Lalu Dia pulang bersama mereka ke
Nazaret dan Dia selalu taat kepada orang
tua-Nya. Tetapi ibu-Nya menyimpan dan
merenungkan semua kejadian itu di
dalam hatinya.
52 Yesus semakin dewasa dan
bertambah bijaksana, serta semakin
berkenan di hadapan Allah dan juga
manusia.

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus

3 [1] Ketika tahun kelima belas pemerintahan Tiberius— yaitu raja agung kerajaan Roma, Allah memimpin Yohanes— anak Zakharia, untuk memulai pelayanannya. Pada waktu yang sama juga, Pontius Pilatus sedang menjabat sebagai gubernur di propinsi Yudea; Herodes memerintah sebagai raja di propinsi Galilea; Filipus— saudaranya, adalah raja di propinsi Iturea dan Trakhonitis, dan Lisanias memerintah sebagai raja di propinsi Abilene. Dan di Yerusalem Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung. Pada waktu itulah Allah mulai menyampaikan pesan-Nya melalui Yohanes— yang tinggal di padang gurun.

[2] (3:1)

3 Yohanes pun pergi berkeliling ke
seluruh daerah di sekitar Sungai Yordan
dan memberitakan seperti ini, “Kalian
masing-masing harus bertobat dari
dosa-dosamu supaya Allah mengampuni
kamu. Dan untuk menunjukkan bahwa
kamu mau terus mengikuti Tuhan,
datanglah kepada saya supaya saya
membaptis kamu.”
4 Jadi Yohanes inilah yang dimaksud
oleh Allah dalam nubuatan kitab Nabi
Yesaya ketika dia menulis, “Nanti akan
ada orang yang berseru-seru di padang
gurun seperti ini, ‘Siapkanlah jalan untuk
kedatangan Tuhan! Luruskanlah jalan
bagi-Nya!’”
5 “Hendaklah setiap lembah ditimbun,
dan setiap gunung dan bukit diratakan,
setiap jalan yang berbelok-belok
diluruskan, dan setiap jalan yang
berlubang diperbaiki.

6 Dengan demikian setiap orang
akan mendapat kesempatan untuk
mengerti bagaimana caranya dia dapat
diselamatkan oleh Allah.”
7 Banyak orang yang datang kepada
Yohanes untuk dibaptis. Dia berkata
kepada mereka, “Hai kamu, keturunan
ular berbisa! Janganlah kamu pikir
bahwa kamu bisa melepaskan diri dari
hukuman Allah yang akan datang!
8 Karena itu, tunjukkanlah lewat
perbuatanmu bahwa kamu sungguh-
sungguh sudah bertobat. Dan janganlah
berkata dalam hatimu, ‘Saya tidak
akan kena hukuman dari Allah karena
saya adalah keturunan Abraham.’ Saya
berkata kepadamu bahwa Allah sanggup
mengubah batu-batu ini menjadi
keturunan Abraham!
9 Seperti petani menebang dan
membakar pohon yang tidak pernah
berbuah, seperti itu jugalah Allah

sekarang sudah siap melenyapkan
bangsa kita dan membuangnya ke dalam
api!”
10 Kemudian orang banyak itu bertanya
kepadanya, “Jadi apa yang harus
kami perbuat?— supaya Allah tidak
menghukum kami.”
11 Jawabnya kepada mereka, “Siapa
di antara kamu yang mempunyai dua
baju, berikanlah satu kepada orang yang
tidak punya. Kalau kamu mempunyai
makanan, bagikanlah juga kepada orang
yang lapar.”
12 Beberapa penagih pajak pun datang
untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada
Yohanes, “Guru, apa yang harus kami
lakukan?”
13 Jawabnya kepada mereka, “Jangan
lagi menagih pajak lebih dari yang sudah
ditentukan oleh pemerintah Roma.”
14 Bahkan ada tentara-tentara yang
bertanya kepadanya, “Dan bagaimana

dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?” Jawabnya kepada mereka, “Jangan memakai kekerasan, ancaman, atau tuduhan-tuduhan palsu kepada seseorang supaya kamu mendapatkan uang dari dia. Puaskanlah dirimu dengan gajimu.”

15 Karena pelayanan Yohanes, orang-orang menunggu dengan penuh harapan dan bertanya-tanya dalam hati, “Apakah Yohanes adalah Kristus yang kita nanti-nantikan itu?”

16 Yohanes menjawab mereka semua, “Saya membaptis kamu dengan air, tetapi akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Saya tidak layak untuk melayani Dia— sekalipun hanya untuk membuka tali sandal-Nya. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

17 Bertobatlah! Karena dunia ini seperti ladang besar yang siap dipanen, dan

hasil yang baik dipisahkan dari yang tidak baik! Karena Dia yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini dan memisahkan setiap kalian yang jahat dari tengah-tengah orang benar. Yang benar itu akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua orang jahat akan dilemparkan ke dalam api neraka yang tidak pernah akan padam."

18 Dengan memberi banyak nasihat seperti itu Yohanes menyampaikan Kabar Baik kepada orang banyak itu.

Pekerjaan Yohanes berakhir

19 Yohanes menegur Raja Herodes karena sudah merampas Herodiana—istri saudaranya, dan juga karena melakukan kejahatan-kejahatan yang lain.

20 Lalu Herodes menambah kejahatannya lagi dengan memasukkan Yohanes ke dalam penjara.

Yohanes membaptis Yesus

21 Ketika Yohanes sedang membaptis
orang banyak, dia juga membaptis Yesus.
Dan ketika Yesus sedang berdoa, langit
pun terbuka,
22 dan Roh Kudus turun ke atas
Dia dalam bentuk burung merpati.
Lalu terdengarlah suara dari langit
yang berkata, “Engkaulah Anak-Ku
yang sangat Ku-kasihi. Dan Engkau
menyenangkan hati-Ku.”

Silsilah Yesus

23 Yesus berumur tiga puluh tahun
ketika Dia memulai pekerjaan-Nya.
Orang-orang menyangka, Dia adalah
anak Yusuf. Yusuf adalah anak Eli,
24 Eli adalah anak Matat, Matat adalah
anak Lewi, Lewi adalah anak Malkhi,
Malkhi adalah anak Yanai, Yanai adalah
anak Yusuf,

25 Yusuf adalah anak Matica, Matica
adalah anak Amos, Amos adalah anak
Nahum, Nahum adalah anak Hesli, Hesli
adalah anak Nagai,
26 Nagai adalah anak Maat, Maat
adalah anak Matica, Matica adalah anak
Simei, Simei adalah anak Yosekh, Yosekh
adalah anak Yoda.
27 Yoda adalah anak Yohanan, Yohanan
adalah anak Resa, Resa adalah anak
Zerubabel, Zerubabel adalah anak
Sealtiel, Sealtiel adalah anak Neri,
28 Neri adalah anak Malkhi, Malkhi
adalah anak Adi, Adi adalah anak Kosam,
Kosam adalah anak Elmadam, Elmadam
adalah anak Er,
29 Er adalah anak Yesua, Yesua adalah
anak Eliezer, Eliezer adalah anak Yorim,
Yorim adalah anak Matat, Matat adalah
anak Lewi.
30 Lewi adalah anak Simeon, Simeon
adalah anak Yehuda, Yehuda adalah anak

Yusuf, Yusuf adalah anak Yonam, Yonam adalah anak Elyakim,
31 Elyakim adalah anak Melea, Melea adalah anak Mina, Mina adalah anak Matata, Matata adalah anak Natan, Natan adalah anak Daud,
32 Daud adalah anak Isai, Isai adalah anak Obed, Obed adalah anak Boas, Boas adalah anak Salmon, Salmon adalah anak Nahason.
33 Nahason adalah anak Aminadab, Aminadab adalah anak Admin, Admin adalah anak Arni, Arni adalah anak Hezron, Hezron adalah anak Peres, Peres adalah anak Yehuda,
34 Yehuda adalah anak Yakub, Yakub adalah anak Ishak, Ishak adalah anak Abraham, Abraham adalah anak Terah, Terah adalah anak Nahor,
35 Nahor adalah anak Serug, Serug adalah anak Rehu, Rehu adalah anak

Peleg, Peleg adalah anak Eber, Eber
adalah anak Salmon.
36 Salmon adalah anak Kenan, Kenan
adalah anak Arpakhsad, Arpakhsad
adalah anak Sem, Sem adalah anak Nuh,
Nuh adalah anak Lamekh,
37 Lamekh adalah anak Metusalah,
Metusalah adalah anak Henokh, Henokh
adalah anak Yared, Yared adalah anak
Mahalaleel, Mahalaleel adalah anak
Kenan,
38 Kenan adalah anak Enos, Enos adalah
anak Set, Set adalah anak Adam, Adam
adalah anak Allah.

Yesus dicobai oleh iblis

4 1 Waktu Yesus meninggalkan Sungai
Yordan, Roh Allah sudah memenuhi
Dia. Dan Roh Allah memimpin Dia untuk
pergi dan tinggal di padang gurun.
2 Di situlah Yesus dicobai oleh iblis
selama empat puluh hari. Sepanjang

waktu itu Dia tidak makan sama sekali,
dan sesudah itu Dia sangat lapar.
3 Lalu iblis berkata kepada-Nya, “Kamu
ini Anak Allah !!— bukan?! Jadikanlah
batu ini menjadi roti!”
4 Yesus menjawab, “Dalam Kitab Suci
tertulis, ‘Hidup manusia tidak tergantung
dari roti saja.’”
5 Lalu dengan cara ajaib iblis membawa
Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan
dalam sekejap mata dia menunjukkan
kepada-Nya setiap kerajaan yang ada di
dunia ini.
6 Iblis berkata kepada-Nya, “Saya
akan memberikan semua kekuasaan
dan kemuliaannya kepadamu. Karena
semuanya sudah diberikan kepada saya,
dan saya bisa berikan kepada siapa saja
yang saya mau.
7 Jadi, kalau kamu sujud dan
menyembah saya sekarang, semua
itu akan menjadi milik-Mu.”

8 Yesus menjawabnya, “Di dalam Kitab
Suci tertulis, ‘Sembahlah Tuhan Allahmu,
dan hanya Dia sajalah yang harus kamu
layani.’”
9 Kemudian dalam waktu sebentar saja
iblis mengangkat Yesus ke Yerusalem dan
menempatkan-Nya di puncak Rumah
Allah. Katanya, “Kalau kamu benar-benar
Anak Allah, lompatlah ke bawah!
10 Karena dalam Kitab Suci tertulis,
‘Allah akan menyuruh para malaikat
untuk menjagamu.’
11 Dan juga dikatakan, ‘Mereka akan
menangkap engkau dengan tangan
mereka sehingga kakimu tidak sampai
terluka karena kena batu.’”
12 Tetapi jawab Yesus kepadanya,
“Dalam Kitab Suci juga tertulis,
‘Janganlah kamu sengaja mencobai
Tuhan Allahmu dengan melakukan
sesuatu yang bertentangan dengan
kehendak-Nya.’”

13 Sesudah Yesus dicobai dengan
berbagai cara seperti itu, iblis pergi
meninggalkan Dia. Tetapi iblis sedang
mencari kesempatan lain untuk
mencobai Dia.

Yesus mengajar orang banyak

14 Kemudian Yesus kembali ke Galilea.
Dia dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus,
dan berita tentang Dia tersebar ke
seluruh daerah itu.
15 Dia mengajar di rumah-rumah
pertemuan orang Yahudi yang ada di
situ, dan Dia dipuji oleh semua orang
sebagai orang baik.

Yesus ditolak di desa asal-Nya

16 Kemudian Yesus pergi ke Nazaret—
tempat Dia dibesarkan. Seperti
kebiasaan-Nya, Dia pergi ke rumah
pertemuan pada Hari Sabat. Lalu Dia
diberi kesempatan berdiri di hadapan

jemaat untuk membacakan Firman
Allah.
17 Kebetulan gulungan kitab yang
diberikan kepada-Nya berisi tulisan
Nabi Yesaya. Kemudian Yesus membuka
gulungan kitab itu dan menemukan
tulisan ayat-ayat seperti ini,
18 “Roh Tuhan ada pada-Ku, dan
Allah sudah melantik Aku untuk
memberitakan kabar baik kepada orang-
orang miskin. Aku juga diutus-Nya untuk
memberitakan kabar baik kepada para
tawanan— bahwa lewat pelayanan-Ku
mereka akan segera dibebaskan, dan
kepada orang-orang buta— bahwa mata
mereka akan disembuhkan, dan kepada
orang-orang yang tertindas— bahwa
mereka akan dibebaskan.
19 Dan Tuhan mengutus Aku untuk
mengumumkan seperti ini: ‘Sekaranglah
waktu yang dijanjikan Allah untuk

menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita!’”

20 Kemudian Yesus menggulung kitab itu dan mengembalikannya kepada petugas, lalu Dia duduk. Setiap orang yang hadir dalam rumah pertemuan itu memperhatikan-Nya dengan serius.

21 Lalu Dia mulai berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Hari ini, nubuatan dalam nas itu ditepati ketika kalian mendengar Aku membacanya.”

22 Awalnya semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus. Ada yang berkata, “Setiap ajarannya sangat bagus dan enak didengar.” Dan ada juga yang heran dan berkata, “Wah, bagaimana mungkin anak Yusuf bisa mengajar seperti ini?!”

23 Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Tentu kalian akan mengatakan kepada-Ku apa yang sering dikatakan orang— yaitu ‘Dokter, sembuhkanlah

dirimu sendiri.’ Dan dengan perkataan
itu kalian bermaksud akan meminta
seperti ini: ‘Kami mendengar bahwa
kamu melakukan berbagai keajaiban di
Kapernaum. Lakukanlah juga seperti itu
di sini di desamu sendiri.’”
24 Lalu Yesus berkata, “Apa yang Aku
beritahukan ini benar: Tidak ada nabi
yang dihargai di kampung halamannya
sendiri.
25 Dan hal ini juga sungguh benar: Ada
banyak janda di Israel pada jaman Nabi
Elia— yaitu pada waktu hujan tidak
turun selama tiga tahun enam bulan dan
terjadi bencana kelaparan di seluruh
negeri ini.
26 Tetapi Elia tidak diutus kepada salah
satu dari janda-janda di negeri dan
bangsanya sendiri, tetapi hanya untuk
menolong seorang janda di desa Sarfat—
di dekat kota Sidon.

27 Dan pada jaman Nabi Elisa, ada
banyak orang yang sakit kusta di Israel.
Tetapi Elisa tidak menyembuhkan
seorang pun dari antara mereka. Hanya
Naaman— orang dari negeri Siria, yang
disembuhkannya.”
28 Ketika mereka mendengar ajaran
Yesus tersebut, mereka sadar bahwa
Yesus tidak akan membuat keajaiban
untuk mereka. Lalu orang banyak di
rumah pertemuan itu menjadi sangat
marah.
29 Kemudian mereka berdiri dan
mengusir-Nya dari desa itu. Nazaret
dibangun di atas bukit. Jadi mereka
menggiring Dia sampai di pinggir jurang
dan mau menjatuhkan-Nya ke jurang itu.
30 Tetapi Yesus lewat saja dari antara
mereka lalu pergi.

Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum

31 Yesus pergi ke Kapernaum— sebuah
kota di propinsi Galilea. Pada Hari Sabat
Dia mengajar orang-orang di rumah
pertemuan yang ada di situ.
32 Ketika mendengar ajaran-Nya,
mereka menjadi heran, karena Dia
berbicara seperti seorang raja yang
mempunyai kuasa untuk memerintah.
33 Di rumah pertemuan itu ada seorang
yang kerasukan setan. Orang itu
berteriak dengan keras,
34 "Hai, Yesus orang Nazaret! Jangan
ganggu kami! Oh, kamu datang untuk
membinasakan kami— kah! Saya sudah
tahu kamu ini siapa! Kamu adalah utusan
yang suci dari Allah."
35 Yesus langsung menyuruh setan itu,
"Diam! Keluar dari orang itu!" Kemudian
roh jahat itu membanting orang itu ke

lantai di hadapan orang-orang yang hadir itu. Lalu dia keluar dari orang itu tanpa menyakitinya.

36 Semua orang yang ada di situ sangat heran dan berkata satu sama lain, “Wah! Ajaran Yesus luar biasa sekali! Seperti raja yang memberi perintah dengan penuh kuasa, Yesus menyuruh keluar roh-roh jahat, dan mereka pun keluar.”

37 Maka tersebarlah berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu dan sekitarnya.

Yesus menyembuhkan banyak orang

38 Yesus meninggalkan rumah pertemuan itu dan pergi ke rumah Petrus. Ibu mertua Petrus sakit demam tinggi, dan mereka memohon supaya Yesus menyembuhkannya.

39 Lalu Dia berdiri di samping ibu itu dan membentak demam itu, “Sembuhlah.”

Saat itu juga ibu itu sembuh, kemudian dia bangun dan melayani mereka.
40 Ketika matahari mulai terbenam, setiap orang sakit di kota itu dibawa kepada Yesus oleh anggota keluarganya. Dia menyembuhkan orang-orang sakit itu dari penyakit apa saja yang mereka derita dengan meletakkan tangan-Nya pada setiap mereka.
41 Dan setan-setan juga keluar dari banyak orang. Setan-setan itu berteriak-teriak, “Engkau adalah Anak Allah!” Tetapi dengan tegas Yesus menegur mereka. Dia tidak mengijinkan mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Dia adalah Kristus.

Yesus pergi ke kota-kota lain

42 Besok paginya, Yesus pergi ke tempat yang sepi. Tetapi orang banyak mencari Dia, dan ketika mereka menemukan-Nya,

mereka berusaha menahan Dia supaya
tidak meninggalkan mereka.
43 Tetapi Dia berkata kepada mereka,
“Aku juga harus membawa Kabar Baik
tentang kerajaan Allah ke kota-kota lain,
karena untuk itulah Aku diutus ke dunia
ini.”
44 Jadi Dia pun pergi dan memberitakan
Kabar Baik itu di rumah-rumah
pertemuan di propinsi Yudea.

Petrus, Yakobus dan Yohanes mengikut Yesus

5 1 Pada suatu hari Yesus berdiri di
tepi Danau Galilea, dan banyak
orang berkumpul dan saling berdesakan
di sekeliling Dia, karena mereka mau
mendengarkan ajaran-Nya tentang
Firman Allah.
2 Dia melihat dua perahu di pinggir
pantai itu. Nelayan-nelayannya sudah

turun dari perahu itu dan sedang membersihkan jala mereka.
3 Yesus naik ke salah satu perahu itu—yaitu perahu Simon. Dia mengajak Simon bertolak sedikit jauh dari pantai supaya ada jarak. Lalu Dia duduk di atas perahu itu dan mengajar orang banyak dari situ.
4 Setelah selesai mengajar, Dia berkata kepada Simon, “Pindahkanlah perahu ini ke tempat yang lebih dalam. Lalu tebarkanlah jala-jalamu di sana untuk menangkap ikan.”
5 Jawab Simon kepada-Nya, “Guru, sudah sepanjang malam kami bekerja keras dan tidak mendapatkan apa-apa. Tetapi karena Engkau yang mengatakannya, saya akan tebarkan jala-jala kami.”
6 Ketika mereka melakukannya, mereka mendapat banyak sekali ikan, sehingga jala mereka hampir robek.

7 Lalu mereka memanggil teman-teman
mereka yang punya perahu yang satu lagi
untuk datang membantu. Lalu teman-
teman mereka itu dengan perahunya
datang dan membantu mereka mengisi
ikan-ikan itu sampai kedua perahu itu
penuh dan hampir tenggelam.
8 Sesudah Simon Petrus melihat
kejadian itu, sujudlah dia di depan Yesus
dan berkata, “Tuhan, tinggalkanlah saya,
karena saya orang berdosa.”
9 Dia berkata begitu karena dia dan
semua orang yang bersamanya heran
melihat banyaknya ikan yang mereka
dapat.
10 Teman kerja Simon— Yakobus dan
Yohanes, anak-anak Zebedeus, juga
heran. Lalu Yesus berkata kepada Simon,
“Jangan takut! Mulai dari sekarang
kamu tidak lagi menjala ikan, tetapi Aku
akan mengajari kamu untuk menjaring

orang-orang supaya mereka menjadi
pengikut-Ku.”
11 Sesudah mereka menarik perahu-
perahunya ke pinggir danau, lalu mereka
meninggalkan segala sesuatunya dan
mengikut Dia.

Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular

12 Pada suatu hari Yesus berada di
satu kota. Di situ tinggal seorang yang
tubuhnya penuh dengan penyakit
kulit yang menular. Ketika dia melihat
Yesus, dia sujud menyembah-Nya dan
memohon, “Tuan! Kalau Tuan mau, Tuan
sanggup menyembuhkan saya.”
13 Yesus mengulurkan tangan-Nya dan
menjamah dia sambil berkata, “Aku mau.
Sembuhlah!” Saat itu juga penyakitnya
hilang.
14 Lalu Yesus berkata, “Jangan ceritakan
kejadian ini kepada siapa pun, tetapi

pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Dan persembahkanlah kurban karena kesembuhanmu— seperti yang sudah diperintahkan oleh Musa. Hal ini kamu lakukan sebagai bukti bagi semua orang bahwa kamu sudah sembuh.”

15 Tetapi berita tentang Yesus makin tersebar luas, sehingga orang banyak datang berbondong-bondong untuk mendengarkan Dia dan minta disembuhkan dari penyakit mereka.

16 Tetapi Dia sering pergi menyendiri ke tempat yang sepi untuk berdoa.

Yesus menyembuhkan orang lumpuh

17 Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar orang banyak, dan di situ juga ada orang-orang dari kelompok agama yang disebut Farisi dan beberapa ahli Taurat. Para pemimpin agama itu sudah datang dari setiap kota di propinsi Galilea dan Yudea dan dari kota Yerusalem.

Pada hari itu kuasa Allah ada pada Yesus untuk menyembuhkan orang sakit.
18 Lalu datanglah beberapa orang membawa seorang yang lumpuh total yang terbaring di atas kasurnya. Mereka berusaha membawa dia masuk dan meletakkannya di hadapan Yesus.
19 Tetapi mereka tidak bisa membawanya masuk oleh karena orang banyak yang ada di situ. Jadi, mereka naik ke atas atap rumah itu, membuka atapnya dan menurunkan orang lumpuh itu dengan kasurnya ke tengah-tengah orang banyak— tepat di hadapan Yesus.
20 Ketika Yesus memperhatikan bahwa mereka percaya penuh bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata, “Saudara, Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”
21 Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai berkata dalam hati mereka,

“Terlalu berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia— selain Allah sendiri.”

22 Saat itu juga Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Lalu Dia menegur mereka, “Aku tahu bahwa kalian ragu-ragu dalam hati tentang apa yang Aku katakan itu!

23 Tentu kalian sulit menerima waktu Aku berkata kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih gampang kalian terima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah’?

24 Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku— sebagai Anak Manusia, berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu,

“Bangunlah, angkatlah kasurmu dan
pulanglah ke rumahmu!”
25 Saat itu juga orang itu berdiri di
depan mereka. Dia mengambil kasurnya,
lalu pulang sambil memuji-muji Allah.
26 Semua orang itu sangat heran dan
memuji Allah. Dengan penuh hormat
dan rasa takut kepada Allah mereka
berkata, “Hari ini kita sudah menyaksikan
hal-hal yang luar biasa!”

Matius mengikut Yesus

27 Sesudah itu Yesus keluar dan melihat
seorang petugas pemerintah yang
sedang duduk di kantornya. Pekerjaan
orang itu adalah penagih pajak dari
masyarakat untuk diberikan kepada
pemerintah Roma. Nama orang itu
Matius. Yesus berkata kepadanya, “Mari,
ikutlah Aku.”

28 Matius pun berdiri, meninggalkan
segala sesuatu yang ada di kantornya,
dan ikut Yesus dalam perjalanan.
29 Matius mengadakan jamuan makan
besar bagi Yesus di rumahnya. Banyak
penagih pajak dan orang-orang lain
makan bersama mereka.
30 Melihat hal itu, orang-orang Farisi
dan para ahli Taurat bersungut-sungut
kepada murid-murid-Nya, “Kenapa
kalian makan dan minum bersama para
penagih pajak dan orang-orang berdosa
yang lain?”
31 Yesus menjawab mereka, “Orang
yang sehat tidak perlu ke dokter. Yang
perlu ke dokter adalah orang sakit.
32 Begitu juga dengan Aku. Aku
datang untuk memanggil orang-orang
berdosa supaya bertobat— bukan untuk
orang-orang yang merasa dirinya benar!”

Hal berpuasa

33 Lalu ada orang-orang yang berkata
kepada Yesus, “Para murid Yohanes
sering berdoa dan berpuasa. Para
anggota kelompok Farisi juga begitu.
Tetapi murid-muridmu terus makan dan
minum.”
34 Yesus menjawab dengan memberikan
contoh yang menunjukkan persamaan,
“Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu
pesta pernikahan disuruh berpuasa
selama pengantin laki-laki masih ada
bersama mereka! Begitu juga selama
Aku masih bersama murid-murid-Ku,
mereka tidak akan berpuasa.
35 Tetapi coba kalian pikir apa yang
akan terjadi kalau pengantin laki-laki
ditangkap oleh yang memusuhi-Nya. Hal
itulah yang akan terjadi kepada-Ku, dan
pada waktu itulah murid-murid-Ku akan
berpuasa.”

36 Yesus juga memberi dua contoh
ini kepada mereka: “Kalau seseorang
mempunyai baju lama yang sudah robek,
tidak mungkin dia menambalnya dengan
kain yang diambil dari baju yang baru.
Karena dia tidak mau merusak baju
barunya itu, dan kain baru itu tidak akan
cocok untuk menambal baju lama itu.
37 Begitu juga dengan air anggur yang
baru. Anggur baru tidak mungkin diisi
ke dalam kantong kulit yang lama.
Karena waktu air anggur itu menguap
dan udaranya tidak bisa keluar, kantong
itu akan menjadi rusak. Akhirnya air
anggur akan tumpah dan kantong kulit
itu dibuang saja.
38 Karena itu, air anggur yang baru
harus diisi ke dalam kantong kulit yang
baru juga.
39 Tetapi, orang yang sudah pernah
minum anggur yang lama tidak akan mau
lagi minum anggur yang baru, karena dia

akan berkata, ‘Anggur yang lama lebih enak.’”

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

6 [1] Pada suatu hari ketika Hari Sabat, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan melewati ladang gandum yang luas. Sambil berjalan murid-murid itu memetik beberapa bulir gandum lalu menggosok-gosoknya di tangan mereka untuk melepaskan kulitnya dan memakan biji-bijinya.

[2] Beberapa orang Farisi bertanya, “Kenapa kalian berbuat begitu?! Kalian sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”

[3] Yesus menjawab, “Kalian tentu sudah tahu cerita tentang Daud, waktu dia dan orang-orang yang bersamanya sedang lapar dan membutuhkan makanan.

[4] Dia masuk ke Kemah Suci Allah dan menerima roti yang selalu ditaruh di Ruang Kudus di dalam Kemah Allah.

Daud membawanya kepada orang-orang yang bersama dia, lalu dia dan mereka sama-sama makan roti itu— walaupun menurut peraturan Hukum Musa para imam saja yang boleh memakannya. Biarpun begitu, tidak ada orang yang menganggap bahwa apa yang dilakukan Daud itu adalah dosa.”

5 Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, “Aku sebagai Anak Manusia adalah Tuhan yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada Hari Sabat.”

Yesus menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat

6 Pada Hari Sabat lain, Yesus pergi mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi. Di situ ada seorang laki-laki yang tangan kanannya lumpuh.

7 Di situ juga ada beberapa ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang sedang

mengawasi Yesus dengan baik, karena mereka mencari alasan untuk bisa melaporkan Dia kepada pemimpin-pemimpin Yahudi. Jadi mereka ingin tahu apakah Dia akan menyembuhkan orang pada Hari Sabat.

8 Yesus mengetahui apa yang ada dalam pikiran mereka lalu Dia berkata kepada laki-laki yang tangannya lumpuh itu, “Bangkitlah dan berdiri di depan sini.” Orang itu pun bangkit dan berdiri.

9 Yesus berkata kepada mereka, “Coba berpikir: Menurut Hukum Musa, apa yang boleh kita buat pada Hari Sabat? Apakah kita diijinkan berbuat baik, atau berbuat jahat? Atau apakah kita diijinkan menyelamatkan nyawa orang, atau membunuh?”

10 Dia melihat ke sekeliling orang-orang itu dan akhirnya berkata kepada orang sakit itu, “Luruskan tanganmu ke depan.”

Dia melakukannya, dan tangannya pun langsung sembuh.
11 Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sangat marah. Kemudian mereka berbicara satu sama lain, “Apa yang harus kita lakukan kepada Yesus?”

Yesus memilih dua belas rasul

12 Pada suatu hari, Yesus pergi berdoa ke sebuah bukit. Sepanjang malam Dia berdoa di sana.
13 Besok paginya, Dia memanggil orang banyak yang sedang mengikuti-Nya, lalu memilih dua belas dari antara mereka untuk menjadi murid-murid-Nya. Dia juga mengangkat mereka sebagai rasul-Nya. Nama-nama mereka adalah:
14 Simon— yang Yesus berikan nama baru “Petrus.” Andreas— adik kandung Petrus, Yakobus, Yohanes, Filipus, Bartolomeus,

15 Matius, Tomas, Yakobus— anak
Alfeus, dan Simon— yang pernah
mengikuti gerakan orang-orang yang
berjuang supaya Israel bebas dari
penjajahan Roma.
16 Juga dua orang bernama Yudas. Yang
pertama Yudas— anak Yakobus, dan
Yudas— yang berasal dari desa Kariot.
Dialah yang kemudian menghyianati
Yesus.

Yesus mengajar dan menyembuhkan orang-orang sakit

17 Lalu Yesus turun dari bukit itu
bersama murid-murid-Nya dan berhenti
di suatu tempat yang datar. Sejumlah
besar orang-orang yang mengikuti-Nya
sudah berada di situ. Juga banyak orang
lain— yang datang dari seluruh propinsi
Yudea, Yerusalem, dan daerah pantai di
sekitar Tirus dan Sidon.

18 Mereka datang untuk mendengarkan
Yesus dan minta disembuhkan dari
penyakit-penyakit mereka. Dan ada
banyak orang yang disembuhkan dari
gangguan roh-roh jahat.
19 Semua orang itu berusaha menjamah
Yesus, karena dari diri-Nya keluar kuasa
sehingga mereka semua disembuhkan.
20 Dia memandang khusus kepada
para murid-Nya dan berkata, “Sungguh
diberkati Allah setiap kalian yang miskin,
karena kamulah yang akan menjadi
warga kerajaan Allah.
21 Sungguh diberkati Allah kamu yang
sekarang ini lapar, karena kamu akan
dikenyangkan. Sungguh diberkati Allah
kamu yang sekarang ini menangis,
karena kamu akan tertawa.
22 Sungguh diberkati Allah kamu yang
dibenci, dihina, ditolak, dan difitnah
karena kamu menjadi pengikut Aku—
Anak Manusia.

23 Waktu kamu dibuat susah seperti itu,
bersukacitalah dan menarilah dengan
gembira, karena upahmu besar di surga!
Karena ingatlah: Nabi-nabi yang hidup
di masa lalu juga dianiaya seperti itu
oleh nenek moyang orang-orang yang
sekarang ini menyusahkan kamu."
24 Tetapi celakalah setiap kalian yang
sekarang ini kaya, karena kesenangan
yang kamu nikmati di dunia tidak akan
terulang lagi di dalam kerajaan Allah.
25 Celakalah kamu yang sekarang ini
kenyang, karena kamu akan mengalami
kelaparan. Celakalah kamu yang
sekarang ini tertawa, karena kamu akan
berdukacita dan menangis.
26 Celakalah kamu kalau semua orang
memujimu. Karena ingatlah: Nabi-nabi
palsu yang hidup pada waktu dulu
juga dipuji seperti itu oleh nenek
moyang orang-orang yang sekarang ini
memujimu."

Kasihilah musuh-musuhmu

27 “Tetapi inilah perintah-Ku
kepada kalian masing-masing yang
mendengarkan ajaran-Ku ini: Kasihilah
orang-orang yang memusuhimu dan
berbuat baiklah kepada mereka yang
membencimu.
28 Mintalah Allah memberkati orang-
orang yang mengutukmu, dan berdoalah
bagi mereka yang berbuat jahat
terhadap kamu.
29 Misalnya kalau ada orang yang
menampar pipi kirimu, berikanlah juga
pipi kananmu. Dan kalau ada orang
merampas jubahmu, biarkanlah dia juga
mengambil bajumu.
30 Kalau ada orang yang meminta
sesuatu kepadamu, berikanlah itu
kepadanya. Dan kalau ada orang
merampas milikmu, jangan memintanya
kembali.

31 Dan sebagaimana kalian masing-
masing inginkan supaya orang-orang lain
lakukan kepadamu, lakukanlah seperti
itu juga kepada mereka.
32 “Kalau kamu hanya berbuat kasih
kepada teman yang mengasihimu saja,
jangan berharap bahwa Allah akan
memberkatimu karena perbuatan
kasihmu itu. Karena orang-orang
berdosa juga berbuat kasih kepada
orang yang mengasihi mereka.
33 Atau kalau kamu berbuat baik
hanya kepada teman yang berbuat
baik kepadamu saja, jangan berharap
bahwa Allah akan memberkatimu
karena perbuatan baikmu itu. Karena
orang-orang berdosa pun melakukan hal
yang sama seperti itu.
34 Dan kalau kamu meminjamkan uang
hanya kepada orang-orang yang bisa
mengembalikannya, jangan berharap
bahwa Allah akan memberkatimu karena

perbuatanmu itu. Karena orang-orang berdosa pun memberi pinjaman kepada sesama orang berdosa— yaitu orang yang akan sanggup mengembalikan pinjaman itu dalam jumlah yang sama.
35 “Sebaliknya hendaklah kamu mengasihi orang-orang yang memusuhimu, berbuat baik kepada mereka, dan meminjamkan uang tanpa berharap akan dikembalikan. Dengan demikian Allah akan memberi upah yang besar kepadamu, dan semua perbuatanmu itu akan membuktikan bahwa kamu layak menyebutkan Allah yang Mahatinggi sebagai Bapamu. Karena Dia juga baik hati kepada orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan orang-orang jahat.
36 Hendaklah kalian berbelas kasihan, sama seperti Bapa kita di surga berbelas kasihan.”

Periksalah dirimu sendiri

37 “Janganlah menjadikan dirimu hakim
atas kesalahan orang lain, supaya kamu
juga tidak akan dihakimi dengan cara
yang sama. Maafkanlah orang lain, maka
Allah akan mengampunimu.
38 Berilah pertolongan kepada orang
lain, maka Allah pun akan menolong
kepadamu. Dan Allah akan menambah
waktu Dia membalas kebaikanmu itu.
Dia akan memakai ukuran yang lebih
besar, dan membuat takaran itu penuh
dan padat sekali— sampai ada kelebihan
yang jatuh di sampingnya kiri-kanan.
Karena ukuran yang kamu pakai untuk
memberikan kepada orang lain akan
diingat oleh Allah waktu Dia membalas
kebaikanmu itu.”
39 Yesus menceritakan kepada mereka
contoh ini, “Kalau orang buta menuntun

sesama orang buta, pastilah keduanya
akan jatuh ke dalam lubang.
40 Seorang murid tidak bisa
melebihi gurunya, tetapi murid
yang menyelesaikan semua didikan akan
menjadi seperti gurunya.
41 “Janganlah menyalahkan orang
lain karena kesalahan kecil. Siapa yang
melakukan hal itu, dia sama seperti
orang yang memperhatikan pasir di
mata saudaranya, sedangkan kayu balok
di matanya sendiri dia tidak perhatikan.
Lalu dengan sombong dia berkata
kepada saudaranya, ‘Mari saya keluarkan
pasir itu dari matamu!’ Hai kamu yang
hanya berpura-pura sebagai orang
baik! Keluarkanlah dulu balok yang ada
di matamu sendiri. Dan sesudah itu
barulah kamu bisa melihat dengan jelas
dan bisa mengeluarkan pasir yang ada di
mata saudaramu.”
42 (6:41)

Contoh dua macam pohon

43 “Pohon yang baik tidak mungkin
menghasilkan buah yang tidak baik—
bukan? Begitu juga, pohon yang dikenal
sebagai pohon yang menghasilkan buah
yang tidak bisa dimakan tidak akan
menghasilkan buah yang enak.
44 Karena setiap pohon dikenal
dari buahnya. Semak duri tidak
mungkin menghasilkan buah ara, dan
tumbuhan berduri lainnya tidak mungkin
menghasilkan buah anggur.
45 Manusia juga seperti pohon: Orang
baik selalu menghasilkan perbuatan-
perbuatan yang baik. Karena seluruh
perbuatannya itu berasal dari apa yang
tersimpan dalam hatinya. Tetapi orang
jahat selalu menghasilkan perbuatan
yang jahat, karena kejahatan yang
tersimpan dalam hatinya. Karena apa
saja yang tersimpan dan selalu dipikirkan

di dalam hati pasti akan keluar melalui mulut.”

Contoh dua macam orang

46 “Buat apa kalian memanggil Aku,
‘Tuhan, Tuhan,’ padahal apa yang
Ku-perintahkan kalian tidak lakukan!
47 Biarlah Aku memberi contoh ini
untuk menggambarkan semua orang
yang datang kepada-Ku, mendengarkan
ajaran-Ku, dan melakukannya:
48 Mereka sama seperti seorang yang
membangun rumah. Pertama dia
menggali lubang di tanah yang dalam,
sampai menemukan sebuah batu utuh
yang sangat besar. Batu itu digunakan
sebagai pondasi untuk batu-batu lain.
Ketika banjir dan air sungai meluap
lalu menghantam rumah itu, rumah itu
tidak guncang karena dibangun di atas
pondasi batu yang utuh.

49 Sedangkan orang yang
mendengarkan ajaran-Ku tetapi
tidak melakukannya, dia sama seperti
orang yang membangun rumah tanpa
pondasi dan di atas tanah saja. Ketika
banjir dan air sungai meluap lalu
menghantam rumah itu, rumah itu pun
rubuh dan rusak berat.”

Yesus menyembuhkan seorang budak

7 1 Sesudah Yesus selesai mengajarkan
semua hal itu kepada orang banyak,
Dia bersama murid-murid-Nya pergi ke
kota Kapernaum.
2 Di sana ada seorang letnan Romawi
yang budaknya sakit keras dan hampir
mati. Budak itu sangat dikasihi oleh
letnan itu.
3 Ketika letnan itu mendengar tentang
Yesus, dia mengutus beberapa penatua
Yahudi menemui Yesus dan meminta-

Nya datang untuk menyembuhkan budaknya itu.
4 Sesudah mereka bertemu dengan Yesus, mereka minta dengan sangat supaya Dia menolong letnan itu. Mereka berkata, “Bapak, orang itu pantas mendapatkan pertolongan darimu,
5 karena dia mengasihi dan berbaik hati kepada bangsa kita. Dan dialah yang sudah membiayai pembangunan rumah pertemuan kita.”
6 Lalu Yesus pun pergi bersama mereka. Ketika mereka hampir tiba di rumah itu, letnan itu mengutus beberapa orang sahabatnya menemui Yesus dengan pesan ini, “Bapak, tidak usah repot-repot datang ke rumah saya. Saya tidak pantas menerima Bapak di rumah saya.
7 Bahkan saya sendiri merasa tidak layak datang menemui Bapak. Tetapi saya mohon supaya Bapak mengucapkan

saja, ‘Sembuhlah,’ dan budakku itu pasti akan sembuh.
8 Karena saya sendiri juga adalah seorang bawahan yang tunduk pada perintah atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka, ‘Pergi ke sana,’ maka dia pun pergi. Dan kalau saya berkata kepada yang lain, ‘Datang,’ maka dia pun datang. Dan kalau saya katakan kepada budak saya, ‘Lakukan ini,’ maka dia pun melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang engkau, bahwa semua perintahmu akan jadi.”
9 Ketika Yesus mendengar jawabannya itu, Dia merasa heran sekali. Lalu Dia berkata kepada orang banyak yang sedang mengikuti Dia, “Perhatikanlah yang Ku-katakan ini: Di antara bangsa Israel Aku belum pernah menemukan

seorang pun yang mempunyai keyakinan sebesar keyakinan orang ini.”
10 Ketika mereka yang diutus itu kembali ke rumah letnan itu, mereka menemukan budak itu sudah sembuh.

Yesus menghidupkan kembali anak seorang janda

11 Tidak lama kemudian, Yesus pergi ke desa yang bernama Nain. Murid-murid-Nya dan banyak sekali orang ikut bersama juga dalam perjalanan itu.
12 Ketika Yesus sudah dekat gerbang desa, ada rombongan orang sedang ke luar mengusung mayat seorang pemuda. Pemuda itu adalah satu-satunya anak seorang janda. Banyak orang dari desa itu menyertai janda itu.
13 Ketika Tuhan melihat janda itu, Dia merasa kasihan lalu berkata kepada ibu itu, “Jangan menangis.”

14 Lalu Dia mendekati usungan itu dan
menjamahnya. Mereka yang membawa
usungan itu pun berhenti kemudian
Dia berkata, “Hai pemuda, Aku berkata
kepadamu, hiduplah kembali!”
15 Dan orang mati itu pun hidup kembali
lalu duduk serta mulai berbicara.
Kemudian Yesus menyerahkan dia
kepada ibunya.
16 Semua orang yang ada di situ heran
sekali dan takut serta memuji-muji Allah.
Ada yang berkata, “Ternyata Yesus ini
adalah seorang nabi agung yang sudah
diutus Allah ke tengah-tengah kita!” Dan
yang lain berkata, “Allah sudah mulai
menolong kita— umat-Nya, seperti pada
jaman dahulu!”
17 Maka tersebarlah berita tentang
apa yang diperbuat Yesus itu ke seluruh
Yudea dan daerah sekitarnya.

Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan, dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes

18 Para murid Yohanes Pembaptis
memberitahukan semua kejadian
itu kepada Yohanes. Lalu Yohanes
memanggil dua orang muridnya,
19 dan menyuruh mereka menemui
Tuhan untuk bertanya, “Apakah Bapak ini
Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya?
Ataukah kita masih harus menunggu
orang lain?”
20 Sesudah mereka bertemu dengan
Yesus mereka berkata, “Bapak, Yohanes
Pembaptis menyuruh kami menemui
Bapak untuk menanyakan, ‘Apakah
Bapak ini Utusan yang dijanjikan
kedatangan-Nya? Ataukah kita masih
harus menunggu orang lain?’”
21 Pada waktu itu Yesus menyembuhkan
banyak orang dari bermacam-macam

penyakit dan penderitaan, mengusir roh-roh jahat dari orang-orang yang kerasukan, dan membuat sehingga banyak orang buta bisa melihat.

22 Jadi Yesus menjawab mereka, “Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah apa yang kalian sendiri sudah saksikan dan dengar hari ini—yaitu bahwa sekarang banyak orang buta melihat, orang-orang lumpuh berjalan, orang-orang yang sakit kulit menular disembuhkan, orang-orang yang tuli bisa mendengar, orang-orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang miskin.

23 Dan memberitahukan kepada Yohanes bahwa sungguh diberkati setiap orang yang tidak kecewa dan tidak meragukan Aku.”

24 Sesudah kedua utusan Yohanes itu pergi, Yesus mulai berbicara kepada

orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku dimulai, kenapa kalian sering berjalan jauh keluar masuk padang gurun? Apakah untuk melihat sesuatu yang biasa saja?— seperti melihat sehelai rumput yang bergoyang karena ditiup angin. Tentu tidak!

25 Sesungguhnya kalian mencari apa pada waktu itu? Pastilah kalian tidak pergi untuk melihat seorang yang berpakaian sangat indah. Karena orang-orang yang hidup mewah dan memakai pakaian seperti itu tidak ada di padang gurun, tetapi di istana raja.

26 Jadi, apa yang kalian cari di sana? Seorang nabi— kah?! Ya, Aku katakan kepada kalian bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang nabi.

27 Karena dialah yang dimaksudkan oleh ayat Kitab Suci yang mengatakan,

‘Perhatikanlah: Aku akan mengutus utusan-Ku lebih dulu, supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.’
28 Yang Ku-katakan ini benar: Yohanes lebih besar dari semua orang yang pernah dilahirkan. Tetapi dalam kerajaan baru yang Allah sudah mulai dirikan, semua orang yang menjadi warga kerajaan-Nya itu akan dianggap lebih besar dari Yohanes— bahkan orang yang berkedudukan paling rendah.”
29 Hampir semua orang banyak yang mendengarkan perkataan Yesus itu— termasuk para penagih pajak, memuji Allah dengan berkata, “Kalau begitu, Allah benar-benar mengutus Yohanes Pembaptis dan apa yang Yohanes ajarkan juga benar!” Karena mereka sudah taat kepada kehendak Allah waktu mereka dibaptis oleh Yohanes.

30 Tetapi orang-orang Farisi dan para
ahli Taurat mengabaikan kehendak
Allah untuk diri mereka ketika mereka
menolak untuk dibaptis oleh Yohanes.
31 Yesus berkata, “Aku akan memakai
contoh untuk menggambarkan sebagian
besar orang yang hidup pada jaman
sekarang:
32 Mereka seperti dua kelompok anak
yang bermain di halaman. Kelompok
yang satu berseru kepada kelompok
yang lain, ‘Setiap kali kami mengajak
kalian bermain sesuatu, kalian tetap
tidak mau! Kalau kami meniup lagu
tarian dengan suling, kalian tidak mau
menari. Tetapi waktu kami bermain
seperti berkabung, kalian tidak mau
bermain seperti menangis.’
33 Artinya begini: Kalian selalu menolak
pekerjaan Allah— bagaimana pun
bentuknya. Karena waktu Yohanes
Pembaptis sedang melayani Tuhan di

antara kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum minuman keras. Tetapi kalian berkata, ‘Dia dikuasai setan.’
34 Lalu Anak Manusia— yaitu Aku, juga datang, dan Aku makan dan minum minuman keras seperti orang pada umumnya. Tetapi kalian berkata, ‘Lihat! Dia makan dan minum dengan rakus! Dia juga teman para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.’
35 Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui hasil-hasilnya.”

Waktu Yesus diminyaki oleh wanita pelacur

36 Lalu seorang Farisi bernama Simon mengundang Yesus makan bersama dia di rumahnya. Maka Yesus pun pergi ke sana dan mengambil tempat-Nya di meja makan.

37 Di kota itu ada seorang wanita
pelacur. Ketika wanita itu mendengar
bahwa Yesus sedang makan di rumah
Simon, datanglah dia ke rumah itu
dengan membawa sebuah botol yang
sangat bagus yang berisi minyak wangi.
38 Ketika Simon dan para tamu
sedang makan, sambil menangis
karena menyesali dosa-dosanya
wanita itu datang berlutut di belakang
Yesus— dekat kaki-Nya. Air mata
wanita itu jatuh membasahi kaki-Nya,
lalu dia mengeringkan kaki Yesus
dengan rambutnya. Kemudian wanita
itu berulang-ulang mencium serta
meminyaki kaki-Nya dengan minyak
wangi itu.
39 Ketika Simon— orang Farisi itu,
melihat hal itu, dia berkata dalam
hatinya, “Kalau Yesus betul-betul nabi,
tentu dia tahu wanita macam apa yang

menyentuh-nya! Perempuan ini adalah pelacur!”
40 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Simon, Aku mau mengatakan sesuatu kepadamu.” Jawab Simon, “Katakanlah Guru!”
41 Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini: “Ada dua orang yang mempunyai utang kepada seseorang yang biasa memberi pinjaman uang dengan bunga. Yang seorang utangnya lima ratus keping uang perak, sedangkan yang seorang lagi utangnya lima puluh keping uang perak.
42 Karena kedua orang itu tidak sanggup membayar utangnya itu, maka dengan murah hati si pemberi pinjaman itu menghapuskan utang mereka. Siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi dia?”
43 Simon menjawab, “Menurut pendapat saya, orang yang utangnya

lebih banyak dihapuskan.” Yesus berkata kepada Simon, “Pendapatmu itu betul.”
44 Sambil melihat perempuan itu
Yesus berkata kepada Simon, “Kamu
tentu sudah melihat apa yang
dilakukan perempuan ini! Ketika Aku
masuk ke rumahmu, kamu tidak
memberikan air untuk membasuh kaki-
Ku. Tetapi perempuan ini membasuh
kaki-Ku dengan air matanya dan
mengeringkannya dengan rambutnya.
45 Waktu Aku masuk rumahmu, kamu
tidak memberi salam yang hangat
kepada-Ku. Tetapi sejak Aku masuk ke
sini, perempuan ini tidak henti-hentinya
menciumi kaki-Ku.
46 Kamu tidak meminyaki kepala-Ku
dengan minyak zaitun, tetapi dia
meminyaki kaki-Ku dengan minyak
wangi.
47 Oleh karena itu, Aku berkata
kepadamu bahwa dosa-dosanya—

yang begitu banyak, sudah diampuni. Dan itulah sebabnya dengan cara yang begitu luar biasa dia menunjukkan kasihnya terhadap Aku. Tetapi orang yang diampuni dari dosanya yang sedikit, sedikit juga mengasihi."

48 Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, "Aku sudah mengampuni dosa-dosamu."

49 Lalu para tamu yang lain yang sedang makan bersama di situ mulai berkata dalam hati mereka masing-masing, "Berani sekali orang ini berkata begitu! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia selain Allah sendiri."

50 Tetapi Yesus berkata lagi kepada perempuan itu, "Karena kamu percaya kepada-Ku maka kamu diselamatkan. Pergilah dengan perasaan tenang dalam perlindungan Allah."

Perempuan-perempuan juga terlibat dalam pelayanan Yesus

8 1 Tidak lama kemudian, Yesus pergi
berkeliling ke banyak kota dan desa
untuk berkhotbah dan mengumumkan
berita keselamatan dari Allah— yaitu
Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dan
kedua belas murid-Nya ikut bersama Dia.
2 Bersama mereka ada juga beberapa
perempuan yang sudah Yesus
sembuhkan dari berbagai penyakit
dan lepaskan dari roh-roh jahat. Di
antaranya Maria— yang berasal dari
desa Magdala dan yang sudah dilepaskan
dari tujuh setan,
3 Yohana istri Khuza (Khuza sebagai
kepala urusan istana Herodes), Susana,
dan masih banyak lagi perempuan-
perempuan lain. Semua perempuan itu
sering membantu keperluan Yesus dan

murid-murid-Nya dengan dana mereka sendiri.

Perumpamaan tentang benih yang ditabur

4 Ketika orang-orang dari setiap kota
terus saja berdatangan kepada Yesus
dan jumlah mereka sudah banyak, Yesus
pun menyampaikan kepada mereka
perumpamaan ini:
5 “Pada suatu hari seorang petani pergi
menaburkan bibit di ladang. Ketika
dia menabur bibit itu, sebagian jatuh
di jalan, lalu diinjak-injak orang dan
dimakan burung-burung sampai habis.
6 Dan sebagian lagi jatuh di tanah yang
berbatu-batu. Begitu tunasnya keluar,
tunas itu segera layu, karena lapisan
tanah di situ kering.
7 Sebagian lagi jatuh di antara rumput
yang berduri. Ketika bibit-bibit itu
tumbuh dan bertunas bersama rumput-

rumput itu, lalu rumput-rumput itu pun menghambatnya sampai mati.
8 Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di tanah yang subur, lalu tumbuh dengan baik, dan dari satu bibit menghasilkan seratus biji.” Sesudah Yesus mengakhiri perumpamaan itu, Dia berseru, “Kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkan baik-baik!”

Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan bibit yang ditabur

9 Sesudah itu, murid-murid-Nya bertanya kepada Yesus, “Apa arti perumpamaan itu?”
10 Lalu Dia berkata, “Dulu manusia tidak diijinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah. Tetapi sekarang kalian sudah diberikan ijin untuk mengerti hal-hal rahasia itu. Tetapi untuk mereka yang lain, Aku mengajarkan hal-hal itu melalui

perumpamaan. Karena Allah mau supaya terjadi seperti yang ditulis oleh nabi—waktu Allah berkata, ‘Biarpun mereka melihat banyak keajaiban, mereka tidak akan sadar apa yang terjadi. Dan biarpun mereka terus mendengar ajaran, mereka tidak akan mengerti.’”

11 “Inilah arti persamaan-persamaan dalam perumpamaan itu: Bibit adalah ajaran dari Allah.

12 Dan bibit yang jatuh di jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah, tetapi iblis datang dan mencuri ajaran itu dari hati mereka, supaya mereka tidak mempercayainya lagi serta tidak diselamatkan.

13 Bibit yang jatuh di tanah yang berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang ketika mendengarkan ajaran dari Allah menerimanya dengan senang hati. Tetapi ajaran itu tidak bisa

tumbuh di dalam hati mereka. Mereka percaya hanya sebentar saja. Ketika mereka mendapat kesulitan dalam hidup mereka, mereka meninggalkan ajaran itu.

14 Bibit yang jatuh di antara rumput berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran Allah, tetapi dalam menjalani hidup sehari-hari, mereka kuatir, serta mengejar kekayaan dunia dan kesenangan dunia. Semua hal itu menghambat pertumbuhan ajaran itu, sehingga tidak bisa menghasilkan sesuatu yang baik dalam hidup mereka.

15 Dan bibit yang jatuh di tanah yang subur menggambarkan orang-orang yang pada saat mendengarkan ajaran Allah menyimpannya dengan baik di dalam hati mereka yang tulus, lalu mereka taat dengan tetap bertekun kepada ajaran itu. Mereka seperti tanah

yang subur yang menghasilkan banyak buah.”

Hendaklah kita mengerti ajaran-ajaran Yesus

16 Lalu Yesus menambah perumpamaan ini: “Orang tidak mungkin menyalakan pelita lalu menutupnya dengan ember! Juga tidak mungkin dia menaruh itu di bawah tempat tidur. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi, supaya orang-orang yang masuk ke dalam rumah diteranginya.
17 Begitu juga semua ajaran yang Aku ajarkan dengan perumpamaan kepada orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti semuanya akan terbuka. Yang tidak jelas sekarang nanti akan menjadi jelas.
18 Oleh karena itu, perhatikanlah baik-baik cara kalian mendengarkan ajaran-ajaran-Ku. Karena bagi setiap

orang yang menerima ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuan kepadanya supaya lebih mengerti. Tetapi bagi setiap orang yang tidak menerima ajaran-Ku— biarpun dia pikir dia mengerti sedikit, Allah akan mengambil kemampuan untuk mengerti dari dia.”

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya

19 Kemudian ibu dan saudara-saudara-Nya datang menemui Yesus, tetapi mereka tidak bisa bertemu dengan-Nya karena orang banyak yang mengelilingi-Nya.
20 Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Pak, ibu dan saudara-saudarimu sedang menunggu di luar. Mereka mau berbicara dengan kamu.”
21 Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Setiap orang yang mendengarkan ajaran

Allah dan melakukannya Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudari-Ku!”

Yesus menghentikan badai

22 Pada suatu hari, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya “Mari kita pergi ke seberang danau.” Jadi mereka pun naik perahu dan berangkat.
23 Ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur. Tiba-tiba angin badai bertiup di danau itu. Banyak air masuk ke dalam perahu itu, sehingga mereka berada dalam bahaya dan hampir tenggelam.
24 Lalu para murid-Nya mendekati Dia dan membangunkan-Nya serta berkata, “Guru, Guru! Mampuslah kita!” Yesus pun bangun dan dengan suara keras berkata kepada angin badai dan ombak itu, “Diam!” Lalu angin badai dan ombak itu pun diam dan danau menjadi tenang kembali.

25 Kemudian Dia berkata kepada
mereka, “Kenapa kalian meragukan
Aku?!” Mereka merasa heran dan takut
terhadap Yesus, lalu berkata satu sama
lain, “Wah, Orang macam apa Dia
ini?! Angin dan danau pun taat pada
perintah-Nya.”

Yesus mengusir setan-setan dari seorang Gerasa

26 Mereka terus berlayar dan sampailah
mereka di daerah kota Gerasa— yang
terletak di sebelah tenggara Danau
Galilea.
27 Sesudah Yesus berada di darat,
seorang laki-laki dari kota itu yang
dirasuki bermacam-macam setan
menemui-Nya. Orang itu sudah lama
telanjang dan tidak mau tinggal di
rumah. Dia hanya tinggal di dalam
gua-gua lokasi pekuburan.

28 Roh-roh jahat itu sering menyeret
orang itu. Waktu orang-orang kota
itu masih berusaha menjaganya,
kedua tangannya dirantai dan kedua
kakinya dipasung. Tetapi dia selalu bisa
memutuskan segala pengikat itu, lalu
di bawah pengaruh setan-setan itu dia
pergi ke tempat-tempat terpencil. Ketika
orang itu bertemu dengan Yesus, dia
berteriak dan sujud di hadapan-Nya. Lalu
Yesus memerintahkan roh-roh jahat itu
keluar dari orang itu. Dan dengan suara
keras orang itu berkata, “Hei, Yesus,
Anak Allah yang Mahatinggi! Kamu mau
apa dengan saya? Saya mohon, jangan
siksa saya!”
29 (8:28)
30 Lalu Yesus bertanya kepadanya,
“Siapa namamu?” Jawabnya, “Batalion.”
Dia menjawab begitu karena banyak
sekali setan yang masuk ke dalam
dirinya.

31 Lalu setan-setan itu berkali-kali
memohon supaya Yesus tidak mengusir
mereka masuk ke dalam jurang maut.
32 Tidak jauh dari situ— di sisi bukit
yang curam, ada sekelompok besar babi
piaraan sedang makan. Lalu setan-setan
itu memohon kepada Yesus supaya
mereka diijinkan masuk ke dalam
babi-babi itu. Yesus pun setuju.
33 Dan setan-setan itu langsung keluar
dari orang itu dan masuk ke dalam
babi-babi itu. Kemudian babi-babi
itu lari dengan cepat lalu terjun dari
pinggir jurang ke dalam danau dan mati
tenggelam.
34 Sesudah para penjaga babi melihat
apa yang terjadi, mereka lari dan pergi
menceritakan kejadian itu ke kota Gerasa
dan ke daerah sekitarnya.
35 Lalu orang-orang yang mendengar
berita itu pergi melihat apa yang sudah
terjadi. Waktu mereka tiba di tempat

Yesus berada, mereka melihat orang yang ditinggalkan setan-setan itu sudah berpakaian dan sedang duduk dengan tenang dekat Yesus sambil mendengarkan-Nya. Pikirannya juga sudah sehat. Melihat kejadian itu takutlah mereka kepada Yesus.

36 Dan para penjaga babi yang sudah melihat hal itu sendiri menceritakan kembali kepada orang-orang yang baru datang itu— bagaimana orang yang kerasukan setan-setan itu disembuhkan.

37 Lalu penduduk daerah Gerasa meminta Yesus meninggalkan daerah mereka, karena mereka sangat ketakutan. Karena itu Yesus dan murid-murid-Nya kembali naik perahu meninggalkan daerah itu.

38 Orang yang sudah dilepaskan dari setan-setan itu berkali-kali meminta kepada Yesus supaya dia bisa ikut

bersama-Nya. Tetapi Yesus menyuruh orang itu pulang dengan berkata,
39 "Pulanglah dan ceritakanlah bagaimana Allah sudah menolongmu."
Dia pun pergi ke seluruh kota Gerasa dan menceritakan caranya Yesus dengan begitu luar biasa menolong dia.

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan Yairus

40 Ketika Yesus kembali dari seberang danau, orang banyak menyambut Dia, karena mereka semua menanti-nantikan Dia.
41 Lalu datanglah seorang kepala rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus. Dia langsung sujud di hadapan Yesus dan meminta-Nya dengan sangat untuk datang ke rumahnya.
42 Karena anaknya yang satu-satunya—yaitu anak perempuan, sedang sakit

keras dan hampir mati. Umurnya dua belas tahun. Dalam perjalanan ke rumah Yairus, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya.

43 Di situ juga ada perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan dan tidak bisa disembuhkan oleh siapa pun.

44 Lalu dia mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya. Dan saat itu juga pendarahannya berhenti.

45 Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh Aku?” Ketika tidak ada yang mau mengakuinya, berkatalah Petrus, “Guru, ada banyak orang yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu.”

46 Tetapi Yesus berkata, “Ada seseorang yang menyentuh Aku, karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari diri-Ku.”

47 Ketika perempuan itu melihat
bahwa perbuatannya sudah ketahuan,
dengan gemetar dia maju dan sujud di
hadapan-Nya. Lalu di hadapan semua
orang yang ada di situ, dia menceritakan
kenapa dia menyentuh jubah-Nya dan
bagaimana dia menjadi sembuh saat itu
juga.
48 Kata Yesus kepadanya, “Anak-Ku,
karena kamu sudah percaya kepada-Ku,
kamu menjadi sembuh. Sekarang
pulanglah dengan hati yang tenang.”
49 Ketika Yesus masih bicara dengan
perempuan itu, datanglah seseorang dari
rumah Yairus dan berkata kepadanya,
“Anak Bapak sudah meninggal. Jadi tidak
usah merepotkan Guru lagi.”
50 Tetapi waktu Yesus mendengar hal
itu, Dia berkata kepada Yairus, “Jangan
takut! Tetap saja percaya kepada-Ku dan
anakmu akan selamat.”

51 Sesudah Yesus tiba di rumah Yairus,
Dia tidak mengijinkan orang-orang lain
masuk bersama-Nya ke dalam rumah
itu— kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus,
dan ibu-bapak anak itu.
52 Semua orang sedang menangisi dan
meratapi anak itu. Tetapi Yesus berkata
kepada mereka, “Berhenti menangisi
dia! Karena dia tidak mati. Dia hanya
tidur saja.”
53 Orang-orang itu menertawakan Dia
karena mereka tahu anak itu sudah mati.
54 Tetapi Yesus memegang tangan
anak itu dan berkata, “Hai anak-Ku,
bangunlah.”
55 Maka anak itu hidup kembali dan
saat itu juga dia berdiri. Lalu Yesus
menyuruh orang tua anak itu memberi
makanan kepadanya.
56 Mereka sungguh sangat heran
melihat apa yang terjadi dengan anak
mereka, tetapi Yesus melarang mereka

memberitahukan tentang hal itu kepada siapa pun.

Yesus mengutus pengikut-Nya

9 [1] Yesus memanggil kedua belas murid-Nya untuk berkumpul. Lalu Dia memberikan kuasa kepada mereka masing-masing untuk mengusir setan-setan dan menyembuhkan bermacam-macam penyakit.
[2] Kemudian Dia mengutus mereka pergi untuk memberitakan kabar tentang kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa Tuhan.
[3] Dia berkata kepada mereka, “Jangan membawa apa-apa dalam perjalanan—termasuk tongkat, tas, roti, uang, maupun pakaian ganti.
[4] Waktu kamu masuk ke satu kota atau desa dan satu keluarga menerima kamu tinggal di rumahnya, tinggallah di rumah

itu saja sampai kamu melanjutkan
perjalanan lagi.
5 Tetapi kalau kamu datang ke kota atau
desa lain dan orang-orang di situ tidak
mau menerima kamu, tinggalkanlah
tempat itu dan lepaskanlah kotoran
tempat itu dari kaki dan sandalmu
sebagai tanda peringatan kepada
mereka."
6 Lalu mereka berangkat dan pergi
keliling ke desa-desa. Di setiap
tempat mereka kunjungi mereka
memberitakan Kabar Baik dari Allah
dan menyembuhkan orang-orang sakit
dengan kuasa Tuhan.

Herodes bingung tentang Yesus

7 Ketika Raja Herodes mendengar
kabar tentang semua keajaiban yang
dilakukan Yesus, dia menjadi bingung
dan gelisah. Karena ada beberapa orang
berkata, "Yohanes Pembaptis sudah

hidup kembali dari antara orang mati,
tetapi sekarang dia menyebut dirinya
Yesus.”
8 Tetapi ada orang lain yang berkata,
“Dia adalah Nabi Elia— yang dulu
terangkat ke surga dalam keadaan hidup,
dan sekarang dia kembali dan menyebut
dirinya Yesus.” Dan yang lain lagi berkata
bahwa Yesus adalah salah satu dari
nabi-nabi jaman dahulu yang sudah
hidup lagi dari kematian.
9 Tetapi Herodes berkata, “Saya sudah
suruh memotong leher Yohanes. Jadi
siapa orang itu sebenarnya?— yang saya
sering dengar melakukan hal-hal yang
luar biasa!” Oleh karena itu Herodes
berulang-ulang berusaha untuk bisa
melihat Yesus.

Yesus memberikan makanan kepada lima ribu orang

10 Sesudah murid-murid itu kembali,
mereka menceritakan kepada Yesus
semua yang mereka lakukan. Kemudian
Yesus mengajak mereka pergi untuk
menyendiri ke sebuah kota yang
bernama Betsaida.
11 Tetapi orang banyak mengetahui hal
itu, lalu mereka mengikuti-Nya. Lalu
Yesus menyambut mereka dan berbicara
kepada mereka tentang kerajaan Allah
dan menyembuhkan semua orang yang
sakit.
12 Ketika hari sudah sore, kedua belas
murid-Nya datang kepada-Nya dan
berkata, “Suruhlah orang banyak ini
pergi ke desa-desa dan rumah-rumah
penduduk di sekitar sini, supaya
mendapatkan makanan dan tempat

menginap. Karena di sini tempat yang terpencil dan sunyi."

13 Tetapi Yesus berkata, "Justru kalianlah yang harus memberi makanan kepada mereka." Murid-murid itu menjawab, "Wah, kalau kami yang memberi makanan kepada mereka, berarti kami harus pergi membeli makanan untuk mereka! Karena kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan."

14 (Ada sekitar lima ribu laki-laki di sana.) Lalu kata Yesus, "Suruhlah mereka duduk dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok kira-kira lima puluh orang."

15 Murid-murid melakukan apa yang diperintahkan-Nya, lalu semua orang duduk.

16 Sambil memegang lima roti dan dua ikan itu, Yesus melihat ke langit dan mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian Dia menyobek-

nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir
ikan itu, lalu Dia berikan kepada
murid-murid-Nya secara berulang-ulang
sambil mereka bagi-bagikan kepada
orang banyak itu.
17 Semua orang makan sampai kenyang.
Dan waktu para murid mengumpulkan
kelebihan roti dan ikan itu, ternyata ada
dua belas keranjang.

Petrus berkata kepada Yesus,
“Engkau adalah Raja Penyelamat!”

18 Pada suatu hari, ketika Yesus sedang
berdoa sendirian dan para murid-Nya
juga ada di sekitar situ, Dia bertanya
kepada mereka, “Menurut orang banyak,
Aku ini melayani dengan jabatan seperti
siapa?”
19 Lalu jawab mereka, “Ada yang
mengatakan bahwa Engkau sebagai
pengganti Yohanes Pembaptis, dan
ada yang berkata bahwa Engkau Nabi

Elia yang sudah hidup kembali, dan orang-orang lainnya lagi berkata bahwa Engkau adalah salah satu dari nabi jaman dulu yang sudah hidup kembali."

20 Dan Dia bertanya, "Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang Aku?" Jawab Petrus, "Engkau adalah Kristus yang diutus Allah."

21 Dan dengan keras Yesus melarang mereka supaya tidak memberitahukan hal itu kepada siapa pun.

Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh

22 Kemudian kata Yesus, "Aku— yaitu Anak Manusia, sudah ditentukan Allah untuk banyak menderita dan ditolak oleh para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Kemudian Aku akan mati dibunuh, tetapi pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali."

23 Kemudian Dia berkata lagi kepada
semua murid-Nya, “Setiap orang
yang mau mengikut Aku, dia harus
meninggalkan kepentingannya sendiri
dan mengikut Aku setiap hari dengan
pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun—
bahkan sampai mati disalibkan, saya
akan tetap mengikut Tuhan!’
24 Karena setiap orang yang berjuang
untuk mempertahankan nyawanya
masih akan tetap meninggal dunia
ini. Tetapi orang yang mati dibunuh
karena mengikut Aku, dia akan hidup
selama-lamanya.
25 Coba pikir: Apa gunanya kamu
menjadi kaya?— bahkan sampai
memiliki semua harta di dunia, kalau
kamu tidak memiliki hidup selama-
lamanya dan dirimu menjadi binasa.
26 Setiap orang yang malu mengakui
seperti ini, ‘Saya mengikut Yesus
dan ajaran-Nya,’ Aku juga tidak akan

mengakui dia sebagai pengikut-Ku ketika
Aku datang nanti dalam kemuliaan-Ku,
dan kemuliaan Bapa-Ku, dan kemuliaan
para malaikat surgawi.
27 Yang Ku-katakan ini benar: Di
antara kalian yang berada di sini,
beberapa orang tidak akan mati sebelum
melihat saat Allah mulai mendirikan
kerajaan-Nya di dunia ini.”

Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung

28 Kira-kira seminggu kemudian
sesudah Yesus berbicara tentang hal-hal
itu, Dia naik ke sebuah gunung bersama
Petrus, Yohanes, dan Yakobus untuk
berdoa.
29 Ketika Dia sedang berdoa, wajah-Nya
berubah, dan pakaian-Nya menjadi putih
bersinar.

30 Dan tiba-tiba nampaklah dua orang
sedang berbicara dengan Dia— yaitu
Musa dan Elia.
31 Mereka nampak bersinar dengan
kemuliaan surgawi dan sedang berbicara
dengan Yesus tentang bagaimana Dia
akan menggenapi rencana Allah dengan
kematian-Nya di Yerusalem.
32 Pada waktu itu Petrus dan kedua
murid yang lain sedang tertidur dengan
nyenyak. Ketika mereka terbangun,
mereka melihat Yesus bersinar dengan
kemuliaan surgawi dan kedua orang
yang berdiri di dekat-Nya.
33 Pada saat Musa dan Elia sedang
meninggalkan Yesus, Petrus berkata
kepada-Nya, “Wah Guru, hebat sekali
kita berada di sini! Kami akan membuat
tiga pondok di sini— satu untuk Engkau,
satu untuk Musa, dan satu lagi untuk
Elia.” (Petrus berkata seperti itu tanpa

memikirkan apa yang tepat untuk dikatakannya.)
34 Sementara Petrus masih berbicara, turunlah awan menutupi mereka. Lalu mereka menjadi takut waktu awan itu menutupi mereka.
35 Kemudian terdengarlah suara dari awan itu, yang berkata, “Inilah Anak-Ku— yang Ku-pilih. Dengarkanlah Dia baik-baik.”
36 Sesudah suara itu diam, mereka hanya melihat Yesus sendirian di situ. Sesudah kejadian itu dan untuk jangka waktu yang panjang, ketiga murid itu tidak menceritakan kepada siapa pun tentang apa mereka menyaksikan di situ.

Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak laki-laki

37 Besok harinya ketika Yesus dan ketiga murid-Nya turun dari gunung, orang

banyak datang berbondong-bondong menemui Yesus.
38 Tiba-tiba seorang laki-laki dari antara orang banyak itu berteriak, “Guru, tolonglah anak saya! Hanya dialah anak saya.
39 Dia berulang kali diserang oleh roh jahat, sehingga dia berteriak-teriak, badannya menjadi kejang-kejang, dan mulutnya berbusa. Roh jahat itu jarang sekali meninggalkannya dan terus saja menyiksa dia.
40 Saya sudah minta kepada murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa mengusirnya.”
41 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main kalian ini sesat dan tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar dengan kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama tinggal dengan kalian! Bawalah anakmu itu ke mari.”

42 Ketika anak itu mendekati Yesus pun,
roh jahat itu membantingnya ke tanah
dan membuatnya kejang-kejang. Tetapi
Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar
dari anak itu dan menyembuhkannya,
lalu menyerahkannya kembali kepada
bapaknya.

Yesus berbicara tentang kematian-Nya

43 Semua orang sangat heran, karena
mereka menyadari bahwa mereka
sudah melihat kuasa Allah yang luar
biasa. Sementara orang-orang masih
terheran-heran atas semua yang Dia
lakukan, berbicaralah Yesus kepada
murid-murid-Nya,
44 "Pasanglah telinga baik-baik: Anak
Manusia— yaitu Aku, akan segera
diserahkan kepada para penguasa
dunia."
45 Tetapi murid-murid-Nya tidak
mengerti apa maksud perkataan

Yesus itu. Memang Allah yang merahasiakannya kepada mereka, dan karena itu mereka tidak dapat mengertinya. Tetapi mereka juga takut menanyakan kepada Yesus tentang arti perkataan-Nya itu.

Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah

46 Suatu hari terjadilah perselisihan di antara murid-murid Yesus tentang siapa yang menjadi nomor satu di antara mereka.
47 Tetapi Yesus mengetahui isi hati mereka. Lalu Dia mengajak seorang anak berdiri di samping-Nya.
48 Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau kamu menerima dan melayani anak kecil seperti ini dengan tujuan untuk memuliakan Aku, berarti kamu sudah menerima dan melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku, berarti kamu

sudah melayani Allah yang mengirim Aku ke dunia ini. Karena siapa yang nomor terakhir di antara kalian, dialah yang akan menjadi nomor satu."

49 Yohanes berkata, "Guru, kami melihat seseorang yang mengusir setan-setan dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang dia, karena dia bukan termasuk kelompok kita."

50 Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Jangan larang dia. Karena siapa yang tidak melawan kita, berarti dia ada di pihak kita."

Yesus memutuskan untuk ke Yerusalem melalui propinsi Samaria

51 Ketika sudah dekat waktunya Yesus terangkat ke surga, keputusan-Nya sudah bulat untuk tetap pergi ke Yerusalem.

52 Jadi Yesus mengutus beberapa orang mendahului-Nya untuk mempersiapkan beberapa hal bagi Dia. Maka pergilah

mereka, tetapi ketika mereka masuk ke sebuah desa di daerah Samaria,
53 orang-orang desa itu tidak mau menerima Yesus, karena ternyata Dia dalam perjalanan menuju ke Yerusalem.
54 Ketika dua murid-Nya— yaitu Yakobus dan Yohanes, melihat hal itu mereka berkata, “Tuhan, maukah Engkau supaya kami menyuruh api turun dari langit membinasakan mereka?”
55 Lalu Yesus menoleh dan menegur mereka.
56 Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka ke desa yang lain.

Tentang keputusan untuk mengikut Yesus

57 Pada suatu hari ketika mereka dalam perjalanan, seseorang berkata kepada Yesus, “Bapak, saya akan mengikut Bapak ke mana saja engkau pergi.”

58 Yesus berkata kepadanya, “Anjing
hutan mempunyai liang dan burung
mempunyai sarang, tetapi Anak
Manusia— yaitu Aku, tidak mempunyai
tempat untuk beristirahat.”
59 Dan kepada orang lain Dia berkata,
“Ikutlah Aku!” Tetapi jawab orang itu,
“Bapak, ijinkanlah saya pulang dulu.
Sesudah bapak saya mati lalu dikuburkan
saya akan mengikut engkau.”
60 Lalu Yesus berkata kepada orang
itu, “Biarkanlah orang-orang mati
secara rohani menunggu kematian
sesama mereka! Tetapi kamu pergilah
dan teruslah beritakan ke mana-mana
tentang kerajaan Allah.”
61 Seseorang yang lain lagi berkata,
“Bapak, saya mau mengikut Bapak,
tetapi biarkanlah saya pamit dulu kepada
keluarga saya.”
62 Tetapi Yesus berkata kepadanya,
“Orang yang sudah mulai membajak

di ladang— tetapi masih melihat ke belakang, tidak berguna dalam kerajaan Allah.”

Yesus mengutus tujuh puluh dua orang pengikut-Nya

10 [1] Sesudah itu Yesus memilih tujuh puluh dua orang pengikut yang lain, lalu diutus-Nya pergi berdua-dua ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya.

[2] Yesus berkata kepada mereka, “Semua ladang gandum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang memanennya hanya sedikit. Karena itu, berdoalah supaya Tuhan yang punya ladang-ladang ini mengirim para pekerja untuk memanen semua gandum itu.

[3] “Sekarang, pergilah! Dan perhatikanlah! Aku mengutus kalian masing-masing ke dalam keadaan yang berbahaya— seperti keadaan

domba-domba yang diserang kelompok
serigala.
4 Janganlah membawa dompet, tas,
atau sandal cadangan. Dan janganlah
berhenti untuk berbicara dengan
orang-orang yang kamu temui dalam
perjalanan.
5 Sebelum kamu masuk ke dalam
rumah seseorang, ucapkanlah terlebih
dahulu, ‘Salam semuanya! Hendaklah
kalian sekeluarga merasa tenang dalam
perlindungan Tuhan!’
6 Kalau di dalam rumah itu ada
seseorang yang ingin ketenangan
Tuhan, maka dia akan menerima kamu
dan Tuhan akan memberkati dia dan
keluarganya sesuai dengan perkataanmu
itu. Tetapi kalau di situ tidak ada orang
yang mau ketenangan Tuhan, maka
ucapan berkatmu itu tidak akan terjadi
di antara mereka.

7 Tinggallah dengan keluarga itu saja
sampai kamu pergi meninggalkan desa
itu. Janganlah berpindah-pindah. Makan
dan minumlah apa saja yang mereka
hidangkan untuk kalian. Karena setiap
pekerja berhak mendapat upahnya.
8 “Kalau kamu masuk ke suatu kota
dan orang-orang di situ menerima
kamu, makanlah apa saja yang mereka
hidangkan untukmu.
9 Sembuhkanlah orang-orang yang sakit
di kota itu. Dan beritakanlah kepada
penduduknya, ‘Tidak lama lagi Allah
akan datang mendirikan kerajaan-Nya di
dunia ini.’
10 “Tetapi kalau kalian masuk ke suatu
kota dan orang-orang di kota itu tidak
menerima kalian, pergilah ke jalan-jalan
raya kota itu dan serukanlah,
11 ‘Bahkan debu kota ini yang lengket
pada kaki kami, kami lepaskan sebagai
peringatan bagi kalian bahwa Allah akan

menghukum kalian! Tetapi ketahuilah:
Tidak lama lagi Allah akan datang
mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini!’
12 Aku sungguh-sungguh berkata
kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan,
hukuman yang akan dijatuhkan kepada
penduduk kota itu akan jauh lebih berat
daripada hukuman yang akan dijatuhkan
kepada penduduk kota Sodom!”

Orang yang tidak mau percaya, waspada!

13 “Celakalah kalian, orang-orang
Khorazim! Celakalah kalian, orang-
orang Betsaida! Betapa ngerinya nanti
hukuman Allah atas kalian! Karena
seandainya keajaiban-keajaiban yang
Aku sudah lakukan di antara kalian
terjadi juga pada jaman dulu di Tirus
dan Sidon, maka sudah dari sejak lama
mereka bertobat dan menunjukkan
kesungguhan mereka dengan duduk

memakai kain kabung dan menaruh abu di kepala mereka.
14 Pada Hari Pengadilan, penduduk Tirus dan Sidon akan mendapat hukuman yang lebih ringan daripada kalian.
15 Dan kalian juga, para penduduk Kapernaum: Kalian pikir bahwa kalian akan ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian akan dibuang ke dalam neraka!
16 “Dalam pandangan Allah, setiap orang yang mendengarkan kamu sebagai utusan-Ku dianggap sama seperti mendengarkan Aku. Setiap orang yang menolak kamu waktu memberikan pesan-Ku dianggap sama seperti menolak Aku. Dan setiap orang yang menolak Aku, berarti menolak Allah yang sudah mengutus Aku.”

Ketujuh puluh dua utusan Yesus kembali

17 Tidak lama kemudian ketujuh puluh
dua pengikut itu kembali kepada Yesus.
Dengan gembira mereka berkata,
“Tuhan, demi nama-Mu setan-setan pun
taat kepada kami.”
18 Dan kata Yesus kepada mereka,
“Benar! Pada waktu kalian mengusir
setan-setan, seolah-olah Aku melihat
iblis jatuh dari langit seperti kilat.
19 Perhatikanlah! Aku sudah
memberikan kuasa kepada kalian,
maka ketika kalian menginjak ular atau
kalajengking— ataupun berhadapan
dengan kekuatan penguasa-penguasa
gelap, tidak akan ada yang mencelakakan
kalian.
20 Sekalipun begitu janganlah
bersukacita karena roh-roh jahat taat
kepada perintah kalian. Melainkan

bersukacitalah karena nama kalian
sudah terdaftar di surga.”
21 Pada waktu yang sama, Roh Kudus
memberikan sukacita yang luar biasa
kepada Yesus, lalu Dia berkata, “Aku
memuji Engkau— ya Bapa, Tuhan
langit dan bumi! Karena Engkau
sudah merahasiakan ajaran-ajaran
tentang kerajaan-Mu dari orang-orang
yang bijak dan yang mempunyai
banyak pengetahuan. Tetapi Engkau
menyatakan hal-hal itu kepada siapa
saja yang bersedia menerima ajaran
benar dengan hati yang polos seperti
anak-anak kecil. Ya, benar Bapa, karena
itulah yang menyenangkan hati-Mu!
22 “Segala sesuatu sudah diserahkan
Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun
mengenal Aku— yaitu Anak-Nya,
kecuali Bapa. Dan tidak seorang
pun yang mengenal Bapa-Ku kecuali

Aku dan orang-orang yang hendak
Ku-perkenalkan kepada-Nya.”
23 Lalu Yesus berbalik dari orang banyak
dan berkata kepada murid-murid-Nya
saja, “Kalian masing-masing sungguh
diberkati Allah, karena kalian diberikan
kesempatan melihat apa yang terjadi
sekarang dengan matamu sediri.
24 Aku sungguh-sungguh berkata
kepadamu: Banyak nabi dan raja yang
ingin melihat dan mendengar apa
yang sekarang kamu lihat dan dengar.
Tetapi berkat itu tidak diberikan kepada
mereka.”

Perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati

25 Lalu seorang ahli Taurat berdiri di
antara orang banyak itu. Dia bermaksud
menguji Yesus dengan pertanyaannya.
Katanya, “Guru, apa yang harus saya

lakukan supaya bisa mendapatkan hidup
yang selama-lamanya?”
26 Yesus menjawabnya, “Apa yang
tertulis dalam Hukum Taurat? Jawaban
apa yang kamu lihat di situ?”
27 Jawab orang itu, “‘Kasihilah Tuhan
Allahmu dengan sepenuh hatimu,
dengan segenap hidupmu, dengan
segenap pikiranmu, dan dengan seluruh
kekuatanmu.’ Dan, ‘Kasihilah sesamamu
sama seperti kamu mengasihi dirimu
sendiri.’”
28 Dan Yesus berkata, “Jawabanmu
itu benar. Lakukanlah itu, maka
kamu akan mendapatkan hidup yang
selama-lamanya.”
29 Tetapi karena orang itu mau
membenarkan dirinya, lalu dia berkata
kepada Yesus, “Siapakah sesama saya
itu?”
30 Lalu Yesus menjawab dia dengan
perumpamaan ini: “Adalah seorang

laki-laki turun dari Yerusalem ke Yerikho. Dalam perjalanan dia diserang oleh beberapa perampok yang merampas semua miliknya— bahkan pakaiannya. Mereka memukuli dia sampai setengah mati. Sesudah itu mereka pergi lalu meninggalkan dia sendirian di situ.

31 “Kebetulan ada seorang imam— yaitu salah seorang yang bertugas di Rumah Allah, yang turun melalui jalan itu. Ketika dia melihat orang itu, dia menghindar dan melewatinya dari seberang jalan.

32 Begitu juga dengan seorang dari suku Lewi— yaitu pelayan Rumah Allah. Dia lewat di situ dan melihat orang itu, lalu dia pun menghindar dan melewatinya dari seberang jalan.

33 “Kemudian seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan melewati jalan itu. Ketika dia melihat orang itu, dia merasa kasihan kepadanya.

34 Dia mendekati orang itu, lalu
luka-lukanya dia bersihkan dengan
menyiramnya dengan air anggur, lalu
dituangkan minyak zaitun sebagai obat
lukanya, kemudian dia membalutnya.
Sesudah itu dia menaikkan orang itu
ke atas keledainya dan membawanya
ke rumah penginapan, dan di sana dia
merawatnya.
35 Lalu hari berikutnya orang Samaria
itu memberikan dua keping uang perak
kepada pemilik penginapan itu. Katanya,
‘Rawatlah dia. Kalau biayanya masih
kurang, akan saya bayar ketika saya
datang kembali.’”
36 Yesus mengakhiri cerita-Nya
itu dengan bertanya, “Menurut
pendapatmu, di antara ketiga orang itu
siapakah yang merupakan sesama dari
korban perampokan itu?”
37 Kata ahli Taurat itu, “Orang yang
berbelas kasihan kepadanya dan

menolongnya.” Kata Yesus kepadanya, “Pergilah dan lakukanlah seperti itu.”

Yesus mengunjungi Maria dan Marta

38 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan, tibalah mereka di sebuah desa. Seorang perempuan desa itu yang bernama Marta menerima Dia di rumahnya.
39 Saudari Marta— yang bernama Maria, duduk di dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan ajaran-Nya.
40 Sedangkan Marta terus sibuk karena banyak yang dia kerjakan untuk melayani. Jadi dia datang kepada Yesus dan berkata, “Tuhan, tidak pedulikah Engkau kalau perempuan ini membiarkan saya bekerja sendirian?! Tolong suruh dia membantu saya.”
41 Jawab Tuhan kepadanya, “Marta, Marta, kamu kuatir dan membuat susah diri sendiri dengan banyak hal!

42 Padahal hanya satu yang penting.
Maria sudah memilih hal yang penting
dan yang terbaik. Itu merupakan berkat
yang tidak bisa diambil oleh siapa pun
daripadanya.”

Ajaran Yesus tentang cara berdoa

11 1 Pada suatu hari Yesus berdoa
di suatu tempat. Sesudah Dia
selesai berdoa, salah satu murid-
Nya berkata, “Tuhan, ajarlah kami
berdoa, seperti Yohanes juga mengajar
murid-muridnya.”
2 Yesus berkata kepada mereka,
“Hendaklah kalian berdoa seperti
ini: ‘Bapa kami, biarlah semua orang
menghormati Engkau sebagai Allah
yang kudus. Biarlah Engkau datang dan
memerintah sebagai Raja.
3 Berikanlah kami setiap hari makanan
yang kami butuhkan.

4 Dan ampunilah kami masing-masing
dari dosa-dosa kami, karena kami juga
memaafkan setiap orang yang bersalah
kepada kami. Dan janganlah biarkan
kami tergoda melakukan kejahatan.’”

Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa

5 Lalu Yesus memberi contoh ini kepada
mereka, “Misalkan kamu mempunyai
seorang sahabat, dan pada tengah
malam kamu mendatangi rumahnya dan
berkata kepadanya, ‘Sobat, berikanlah
saya tiga roti. Nanti saya ganti.
6 Karena seorang sahabat saya yang
sedang mengadakan perjalanan sudah
mampir di rumah saya. Tetapi saya tidak
mempunyai apa-apa untuk dihidangkan
kepadanya.’
7 Dan seandainya sahabatmu itu
menjawab dari dalam rumahnya,
‘Tolong jangan ganggu saya! Pintu sudah

terkunci. Saya dan anak-anak saya sudah
di tempat tidur. Saya tidak bisa bangun
untuk memberikan sesuatu kepadamu!’
8 Aku sungguh-sungguh berkata
kepadamu, biarpun sahabatmu itu tidak
mau bangun untuk memberikan roti
kepadamu berdasarkan hubungan di
antara kamu dua, tetapi karena kamu
memohon terus tanpa rasa malu, maka
dia akan bangun dan memberikan apa
saja yang kamu butuhkan.
9 “Karena itu Aku berkata kepadamu,
mintalah terus kepada Allah, maka
kamu akan menerimanya. Carilah terus,
maka kamu akan menemukannya.
Ketuklah pintu terus, maka pintu itu
akan dibukakan bagimu.
10 Karena setiap orang yang meminta
dengan tekun akan menerima apa yang
dia minta. Setiap orang yang mencari
dengan tekun akan mendapat apa
yang dia cari. Dan setiap orang yang

mengetuki pintu, maka pintu itu akan dibukakan baginya.
11 “Atau kalau kamu seorang bapak dan anakmu minta ikan, kamu tidak akan memberikan ular yang berbisa kepadanya— bukan?!
12 Atau kalau dia minta telur, kamu tidak akan memberi kalajengking kepadanya— bukan?!
13 Jadi, kalau kamu yang jahat tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga! Bahkan Dia akan memberikan Roh Kudus kepada setiap orang yang meminta kepada-Nya.”

Menurut kata orang, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis

14 Pada suatu hari Yesus mengusir setan yang membuat seseorang menjadi bisu. Ketika setan itu keluar, orang itu

bisa berbicara. Lalu orang banyak yang melihat kejadian itu menjadi heran.
15 Tetapi beberapa orang di antara mereka berkata, “Iblis— pemimpin semua jenis roh jahat yang juga disebut Beelzebul, memberi kekuatan kepada Yesus supaya bisa mengusir setan-setan.”
16 Dan beberapa orang lain mencari alasan untuk menyalahkan Dia, lalu mereka menyuruh-Nya melakukan keajaiban untuk membuktikan bahwa Allah sudah mengutus Dia.
17 Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan. Jadi Dia berkata kepada mereka, “Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang berpihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling bermusuhan, berarti kerajaan iblis akan hancur. Sama halnya seperti dalam suatu negara. Kalau penduduk negara itu saling bermusuhan dan berperang, berarti negara itu akan hancur. Begitu

juga, kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga. Jadi tidak masuk akal kalau kalian berkata Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Beelzebul.
18 (11:17)
19 Tetapi seandainya benar Aku mengusir setan-setan dengan kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, ‘Dengan kuasa siapa anggota-anggota kelompok kalian yang lain mengusir setan-setan?’ Anggota-anggota kalian itu tentu akan berkata bahwa tuduhan kalian terhadap Aku itu salah.
20 Tetapi kalau Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Allah, itu artinya Allah sudah mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan penuh kuasa di antara kalian.
21 “Iblis bisa digambarkan seperti pemilik rumah yang kuat dan yang selalu menjaga rumahnya dengan bersenjata lengkap. Dia mengandalkan senjata-

senjatanya itu untuk mengamankan
semua hartanya dan untuk mengalahkan
Orang yang memusuhinya— yaitu
Aku. Tetapi Aku lebih kuat dari dia!
Ketika Aku menyerangnya, Aku pasti
mengalahkannya, mengambil semua
senjatanya itu, merampas hartanya dan
membagikan menurut kehendak-Ku.
22 (11:21)
23 “Siapa saja yang tidak berpihak
kepada-Ku, berarti dia memusuhi-Ku.
Dan siapa yang tidak membantu
menggembalakan kawanan domba,
berarti dia mencerai-beraikan.”

Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus

24 “Ingatlah contoh ini: Apabila roh
jahat meninggalkan seseorang, roh itu
terpaksa mencari orang lain ke sana
ke mari— bahkan sampai ke padang
gurun supaya bisa dimasukinya. Karena

roh jahat itu ingin memasuki seseorang supaya roh jahat itu bisa tenang. Ketika dia tidak berhasil menemukan orang lain yang bisa dimasukinya, lalu dia berpikir, ‘Saya kembali saja ke orang yang hari itu saya tinggalkan.’
25 Ketika dia kembali, ditemukannya orang itu sudah menjadi seperti rumah yang sudah disapu bersih dan teratur rapi.
26 Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari dia untuk bergabung dengannya. Ketika roh-roh itu masuk dan menguasai orang itu, keadaan orang itu menjadi lebih parah dari keadaan sebelumnya.”

Orang-orang yang benar-benar diberkati

27 Ketika Yesus sedang berbicara tentang hal-hal itu, seorang perempuan dari antara orang banyak itu berseru

kepada-Nya, “Ibumu sungguh sangat diberkati Allah karena melahirkan engkau!”

28 Tetapi Dia berkata, “Jauh lebih diberkati lagi orang-orang yang mendengarkan Firman Allah dan melakukannya!”

Keajaiban yang akan diberikan kepada orang-orang pada jaman yang jahat

29 Ketika semakin banyak orang berkumpul, Yesus berkata, “Kalian orang yang hidup pada jaman ini begitu jahat! Biarpun kalian melihat semua yang Aku lakukan, kalian tetap berkata bahwa kalian perlu tambah keajaiban lagi supaya percaya kepada-Ku. Tetapi keajaiban apa pun tidak akan ditambahkan bagi kalian kecuali yang ini— yaitu suatu keajaiban seperti yang terjadi pada Nabi Yunus.

30 Karena sama seperti apa yang terjadi
kepada Yunus menjadi keajaiban bagi
penduduk Niniwe, begitu jugalah apa
yang terjadi pada Anak Manusia— yaitu
Aku, akan menjadi keajaiban bagi setiap
kalian yang hidup pada jaman sekarang.
31 “Dan pada Hari Pengadilan, ratu
dari selatan akan berdiri untuk bersaksi
melawan sebagian besar dari kalian yang
hidup pada jaman sekarang. Karena
ratu itu datang dari tempat yang sangat
jauh untuk mempelajari kebijaksanaan
Raja Salomo. Perhatikanlah, Aku— yang
lebih besar daripada Salomo, ada di sini
di hadapan kalian! Tetapi kebanyakan
kalian tidak mau mendengarkan Aku.
32 “Pada Hari Pengadilan, penduduk
kota Niniwe akan berdiri untuk bersaksi
melawan sebagian besar dari kalian yang
hidup pada jaman sekarang. Karena
pada waktu Yunus memberitakan pesan
Allah kepada mereka, mereka bertobat.

Padahal Aku— yang lebih besar dari Yunus, ada di sini, tetapi kalian tetap tidak mau bertobat!”

Jagalah supaya mata rohanimu tetap terbuka kepada terang

33 “Tidak ada orang yang menyalakan lampu lalu menyembunyikannya, atau menutupnya dengan tempayan. Tetapi lampu selalu ditaruh di tempat yang tinggi, untuk menerangi semua orang yang masuk ke dalam rumah itu.
34 Matamu adalah seperti jendela yang melaluinya terang masuk ke dalam rumah— yaitu tubuhmu. Kalau matamu berfungsi dengan baik, maka setiap bagian hidupmu pun akan diteranginya. Tetapi kalau matamu rusak, maka setiap bagian dalam hidupmu tidak akan diteranginya dan akan menjadi sangat gelap.

35 Oleh karena itu, waspadalah! Jangan
sampai terang yang ada di dalam dirimu
menjadi gelap.
36 Jadi, kalau mata hatimu tidak buta,
seluruh hidupmu pun akan menjadi
sangat terang dan tidak ada lagi
kegelapan. Berarti hidupmu terang
seperti cahaya lampu yang sangat
terang."

Yesus mengajarkan untuk jangan meniru perbuatan ahli-ahli Taurat

37 Sesudah Dia menyampaikan ajaran-
Nya, seorang Farisi mengundang Yesus
makan di rumahnya. Lalu Yesus masuk
ke rumah orang itu dan makan bersama
dia dan juga bersama orang-orang Farisi
yang lain dan beberapa orang ahli Taurat.
38 Orang Farisi itu heran ketika melihat
Yesus tidak membasuh tangan dulu
sesuai dengan adat orang-orang Farisi.

39 Tetapi Tuhan berkata kepadanya,
“Cara kalian orang Farisi mengikuti
perintah Allah bisa digambarkan seperti
orang yang hanya mencuci mangkuk dan
piring pada bagian luarnya saja, tetapi
lupa mencuci bagian dalam yang sangat
kotor. Begitu jugalah hati kalian masing-
masing penuh dengan kotoran!— yaitu
berbagai pikiran serakah dan keinginan
yang jahat.
40 Hai kalian, orang-orang bodoh! Yang
menciptakan bagian luar manusia juga
tahu apa yang ada di dalam hatimu!
41 Jadi hartamu itu— yang sudah
menguasai dirimu, bagi-bagikanlah
kepada orang-orang miskin, barulah
kamu akan menjadi seperti mangkuk
yang bersih di mata Allah— baik bagian
luar maupun bagian dalam.
42 “Celakalah kalian orang-orang Farisi!
Kalian hanya mengikuti semua peraturan
Hukum Taurat yang ringan saja, tetapi

lupa melakukan perintah Allah yang paling penting. Misalnya kalian masing-masing memberikan persepuluhan ke Rumah Allah dari rempah-rempah hasil kebunmu— seperti selasih, inggu, dan jenis-jenis hasil tanaman bumbu yang lain. Tetapi kalian lupa mengikuti perintah Allah yang paling penting— yaitu melakukan yang adil kepada sesama dan mengasihi Allah. Seharusnya kalian melakukan hal-hal yang paling penting itu, dan juga jangan melupakan hal-hal yang enteng.

43 “Celakalah kalian, hai orang-orang Farisi! Kalian suka duduk di deretan kursi paling depan di rumah-rumah pertemuan, dan suka menerima hormat dari orang-orang waktu berjalan di pasar.

44 Celakalah kalian! Karena kalian masing-masing seperti kuburan yang tidak bertanda. Orang-orang yang berjalan di atas kuburan itu tidak

menyadari bahwa mereka sudah
menjadi najis karena bersentuhan
dengan kuburan itu. Demikian juga
dengan kalian: Waktu orang lain
mengikuti kalian, tanpa sadar mereka
ketularan sifat kalian yang seperti
kenajisan di hadapan Allah!”
45 Lalu seorang ahli Taurat berkata
kepada Yesus, “Guru, ketika kamu
mengatakan hal-hal itu kepada orang
Farisi, kamu mempermalukan kami
juga!”
46 Dia berkata, “Celaka jugalah kalian,
hai ahli-ahli Taurat! Kalian membebani
orang-orang lain dengan aturan-aturan
agama yang begitu sulit diikuti. Tetapi
kalian sendiri hanya berpura-pura
sebagai orang baik dan sama sekali tidak
berusaha mengikuti aturan-aturan itu.
47 Celakalah kalian! Karena kalian
kembali membangun dan menghiasi
kuburan-kuburan para nabi, padahal

nenek moyang kalianlah yang sudah membunuh mereka!
48 Dengan cara seperti itu kalian menunjukkan bahwa kalian sebenarnya setuju dengan kelakuan nenek moyang kalian. Mereka yang sudah membunuh para nabi, dan kalian kembali membangun kuburan para nabi tersebut.
49 "Karena itu, dari dulu Allah dengan hikmat-Nya sudah memutuskan, 'Berulang kali Aku akan mengutus nabi dan rasul kepada bangsa Yahudi. Dan bangsa yang keras kepala itu akan membunuh sebagian dari mereka dan menyiksa sebagian yang lain.'
50 Sebagai akibatnya, sekarang Allah juga sudah memutuskan untuk menanggungkan hukuman yang paling berat kepada kalian bangsa Yahudi atas darah semua utusan-Nya yang sudah kalian bunuh itu. Kalian yang

masih hidup pada sekarang dan sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menanggung hukuman atas semua pembunuhan nabi sepanjang sejarah— dari mulai pembunuhan Habel sampai pembunuhan Zakharia! (Zakharia adalah orang yang dibunuh di antara Ruang Kudus dan mezbah di Rumah Allah.)
51 (11:50)
52 “Celakalah kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian sudah diberikan pengetahuan bagaimana caranya orang berkenan kepada Allah— yaitu ajaran yang bisa digambarkan seperti kunci. Tetapi kalian sendiri tidak menggunakan ajaran itu! Bahkan kalian merahasiakannya dan menghalang-halangi semua orang yang ingin mengetahui ajaran itu!”
53 Sejak Yesus meninggalkan tempat itu, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat sangat dendam kepada-Nya, lalu mereka

sering mendesak Dia dengan berbagai pertanyaan.

54 Mereka berpura-pura mendengarkan ajaran-Nya, tetapi sebenarnya mereka ingin menjebak-Nya. Kalau Yesus mengajarkan sesuatu yang salah, mereka berencana mempersalahkan Dia di hadapan para pemimpin Yahudi.

Takut dan hormatlah kepada Allah— bukan kepada manusia

12 1 Lalu beribu-ribu orang berkumpul dan berdesak-desakan di sekitar Yesus, sampai kaki orang-orang terinjak-injak. Lalu Yesus mulai mengajar terutama kepada para murid-Nya dengan berkata, “Hati-hatilah! Jangan sampai kalian terkena ragi dari kelompok Farisi— yaitu perbuatan berpura-pura sebagai orang baik.

2 Setiap hal yang manusia berusaha menyembunyikan sekarang, pada

suatu hari nanti akan dinyatakan. Dan setiap hal yang manusia berusaha merahasiakan sekarang, pada suatu waktu akan ketahuan.

3 Jadi apa yang kalian masing-masing beritahukan secara diam-diam kepada orang lain akan terdengar dengan jelas. Dan apa yang kamu bisikkan kepada orang lain di dalam kamar pribadi akan tersiar ke mana-mana.

4 “Sahabat-sahabat-Ku, Aku berkata kepada kalian, janganlah takut kepada manusia. Karena mereka hanya bisa membunuh tubuhmu saja. Sesudah itu hal jahat apa pun tidak ada yang bisa lagi mereka perbuat kepadamu.

5 Tetapi sekarang Ku-beritahukan kepada kalian siapa yang seharusnya kalian takuti: Takut dan hormatlah kepada Allah. Dia yang mempunyai kuasa bukan hanya untuk membunuh tubuhmu saja tetapi berkuasa juga untuk

melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, Dialah yang seharusnya kamu takuti dan hormati!

6 “Ingatlah contoh ini: Lima ekor burung pipit dijual seharga dua uang logam yang nilainya paling kecil. Biarpun begitu, satu ekor pun tidak akan pernah dilupakan oleh Allah.

7 Karena itu janganlah takut! Kalian jauh lebih berharga dari banyak burung pipit— bahkan jumlah helai rambut di kepala kalian, Tuhan tahu.”

8 “Siapa yang mengakui dirinya sebagai pengikut-Ku di hadapan orang-orang lain, Aku sebagai Anak Manusia juga akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan para malaikat di surga.

9 Tetapi siapa yang menyangkal dirinya sebagai pengikut-Ku di hadapan orang-orang lain, Aku juga tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan para malaikat di surga.

10 Setiap orang yang mengatakan
suatu perkataan yang menentang
Anak Manusia— yaitu Aku, masih bisa
diampuni. Tetapi orang yang menghina
Roh Kudus tidak akan pernah diampuni.
11 “Waktu kamu ditangkap dan dibawa
menghadap para pemimpin rumah-
rumah pertemuan atau para pejabat
pemerintah, janganlah kamu kuatir
tentang bagaimana seharusnya kamu
membela dirimu di hadapan mereka,
atau bagaimana kamu menjawab semua
pertanyaan mereka.
12 Karena pada saat itu juga Roh Kudus
akan memberitahukan kepadamu apa
yang seharusnya kamu katakan.”

Perumpamaan tentang seorang yang kaya

13 Lalu seseorang di antara orang
banyak itu berkata kepada Yesus,
“Guru, tolong suruh saudara saya

untuk membagi harta warisan yang
ditinggalkan bapak kami dengan saya."
14 Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Aku
tidak pernah diangkat menjadi hakim
atas bangsa kita atau sebagai penengah
untuk menyelesaikan perkara kalian
berdua."
15 Lalu Dia berkata kepada mereka,
"Waspadalah dan berjaga-jagalah!
Jangan sampai kalian serakah— baik
serakah akan uang maupun harta.
Karena hidup kalian tidak hanya
tergantung kepada uang atau harta
kekayaan."
16 Kemudian Yesus menceritakan
perumpamaan ini, "Ada seorang kaya
yang mempunyai beberapa ladang
gandum yang memberikan hasil yang
sangat banyak.
17 Lalu dia berpikir, 'Sudah tidak ada lagi
tempat untuk menyimpan hasil panen

saya yang banyak ini. Sebaiknya apa yang harus saya lakukan?’

18 “Lalu dia berpikir lagi, ‘Saya tahu apa yang akan saya lakukan! Saya akan membongkar lumbung-lumbung gandum saya yang lama dan membangun lumbung-lumbung yang lebih besar lagi, supaya saya bisa menyimpan semua gandum dan barang-barang saya yang lain.

19 Sesudah itu saya akan merasa puas dan berkata, “Hartaku sangat banyak dan tidak akan habis sepanjang hidup saya. Jadi aku tidak perlu bekerja lagi, hanya makan, minum, dan bersenang-senang saja!”’

20 “Tetapi Allah berkata kepadanya, ‘Hei, kamu orang bodoh! Sia-sia saja kamu menimbun harta untuk dirimu sendiri, karena malam ini juga Aku akan mencabut nyawamu!’

21 “Seperti itulah yang akan
terjadi kepada setiap orang yang
mengumpulkan harta kekayaan untuk
dirinya sendiri di dunia ini, tetapi tidak
berusaha mengumpulkan harta surgawi
dan tidak mau menjadi kaya di hadapan
Allah.”

Utamakanlah kerajaan Allah

22 Kemudian Yesus berkata kepada
murid-murid-Nya, “Oleh karena itu
Aku berkata kepadamu: Janganlah
kuatir tentang kebutuhan hidupmu
sehari-hari— seperti makanan atau
pakaian.
23 Karena tujuan hidupmu yang
sebenarnya jauh lebih penting daripada
soal makanan dan pakaian.
24 Perhatikanlah cara hidup burung-
burung gagak. Mereka tidak perlu
menabur atau menuai dan tidak perlu
membangun gudang atau lumbung.

Tetapi Allah menyediakan makanan
untuk burung-burung itu. Maka
ketahuilah: Di mata Allah kamu jauh
lebih berharga daripada burung-burung
itu!
25 Untuk apa kamu selalu kuatir?!
Karena orang yang kuatir sama sekali
tidak sanggup menambah sesaat saja
pada umurnya.
26 Jadi, hal kecil seperti itu saja tidak
bisa kamu perbuat, maka tentang hal
apa pun kamu tidak usah kuatir!
27 “Perhatikanlah bunga-bunga
tumbuhan liar. Bunga-bunga itu tumbuh
tanpa bekerja dan tanpa membuat
pakaiannya sendiri. Tetapi Aku sungguh-
sungguh berkata kepadamu: Raja
Salomo— walaupun dia yang terkaya
dari segala raja yang pernah hidup, tidak
memakai pakaian seindah salah satu dari
bunga-bunga itu.

28 Kalau Allah memberi keindahan
yang seperti itu kepada tumbuhan
liar— padahal tumbuhan itu hidup
hanya sebentar saja kemudian layu dan
dibuang ke dalam api, jadi pastilah Allah
lebih memperhatikan kamu daripada
tumbuhan itu. Dan Dia juga akan
memberikan pakaian kepadamu— hai
kamu yang kurang percaya!
29 "Jadi, janganlah kuatir tentang apa
yang akan kamu makan atau minum.
30 Karena semua hal itu selalu
dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak
mengenal Allah. Tetapi Bapa kita yang di
surga tahu bahwa kamu membutuhkan
semuanya itu.
31 Karena itu hiduplah dengan cara yang
pantas sebagai warga kerajaan Allah,
dan semua hal yang kamu butuhkan juga
akan diberikan-Nya kepadamu."

Bagaimana seharusnya kita hidup sambil menantikan kerajaan Allah

32 “Hai kalian semua pengikut-Ku,
janganlah kuatir!— walaupun dalam
pandangan-Ku kalian bagaikan kawanan
kecil domba-Ku. Janganlah kuatir, karena
Bapa kita yang di surga dengan senang
hati akan menyambut setiap kalian
sebagai warga kerajaan-Nya.
33 Juallah semua harta bendamu dan
sumbangkanlah uangnya kepada orang-
orang miskin. Dengan begitu kamu
menyediakan bagi dirimu harta kekayaan
yang tidak akan pernah lapuk— yaitu
harta surgawi yang tidak akan pernah
habis. Hartamu akan aman di sana,
karena pencuri tidak bisa mencurinya
dan ngengat tidak bisa merusaknya.
34 Karena di mana hartamu berada, di
situ jugalah hati dan pikiranmu berada.

35 “Hendaklah kalian selalu siap sedia
melayani Allah! Hendaklah kalian seperti
para hamba yang menanti-nantikan
tuannya pulang dari pesta pernikahan.
Siang dan malam, mereka selalu siap
sedia menyambut dia dengan lampu-
lampu yang tetap menyala. Dengan
begitu, ketika tuan itu pulang dan
mengetuk pintu, mereka siap dan segera
membukakan pintu baginya.
36 (12:35)
37 Sungguh diberkati para hambanya
yang ditemukan tuannya masih tetap
berjaga-jaga ketika dia kembali! Yang
Ku-katakan ini benar: Tuan itu akan
mempersilahkan mereka duduk makan.
Lalu dia sendiri akan memakai pakaian
sederhana seperti seorang hamba dan
akan melayani mereka.
38 Para hamba itu akan lebih diberkati
lagi kalau tuan itu kembali pada tengah

malam atau pagi-pagi buta dan masih
menemukan mereka tetap berjaga-jaga!
39 “Dan ingatlah contoh ini: Kalau tuan
rumah mengetahui jam berapa pencuri
datang, dia akan selalu siap siaga, supaya
pencuri itu tidak sampai membongkar
rumahnya.
40 Begitu jugalah dengan kalian!
Hendaklah kalian tetap bersiap siaga,
karena Aku— Anak Manusia, akan
datang pada saat yang tidak kalian
sangka-sangka.”

Perumpamaan tentang hamba yang setia dan hamba yang tidak setia

41 Lalu Petrus bertanya, “Tuhan, dalam
perumpamaan tadi, apakah Bapak
bermaksud bahwa hamba-hamba
yang harus tetap berjaga-jaga itu kami
murid-murid-Mu saja atau semua
pengikut-Mu?”

42 Tuhan menjawab, “Jadilah hamba-
hamba yang setia dan bijak! Karena
hamba yang seperti itu, sebelum
Tuannya bepergian, Tuannya akan
mengangkat dan mempercayakan dia
tugas khusus— yaitu memberikan
makanan kepada hamba-hamba yang
lain pada waktunya.
43 Kalau Tuannya datang dengan
tiba-tiba dan mendapati dia tetap
melakukan tugasnya, Tuannya akan
sangat senang kepada hamba-Nya itu
dan memberkatinya.
44 Yang Ku-katakan ini benar: Tuannya
itu akan mempercayakan seluruh harta
bendanya kepada hamba yang bijak dan
setia itu.
45 “Sedangkan kalau hamba itu berkata
dalam hatinya, ‘Tuan saya masih lama
baru pulang,’ kemudian dia mulai
memukuli hamba-hamba yang lain—
baik laki-laki maupun perempuan. Dan

dia juga tidak bekerja lagi, hanya makan
dan minum sampai mabuk.
46 Tetapi tanpa memberitahukan
sebelumnya pada hari dan jam yang
tidak disangka-sangkanya Tuannya
tiba-tiba pulang. Lalu Tuan hamba
yang jahat itu akan membinasakan
dia dan membuat dia senasib dengan
orang-orang yang menolak untuk
percaya kepada-Nya.
47 “Setiap hamba yang tahu kehendak
Tuannya dan tidak mempersiapkan
dirinya maupun tidak melakukan
kehendak Tuannya, dia akan dipukuli
banyak kali.
48 Tetapi setiap hamba yang tidak
tahu kehendak Tuannya dan melakukan
sesuatu yang salah, dia akan dipukuli
beberapa kali saja. Setiap hamba
yang dipercayakan oleh Tuannya
untuk mengusahakan banyak hal akan
diperiksa tentang seluruh tanggung

jawabnya itu. Dan setiap hamba yang diberi tanggung jawab yang besar akan dituntut juga tanggung jawab yang besar.”

Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus

49 “Kedatangan-Ku ke dunia ini bisa digambarkan seperti api— yaitu api yang akan membakar dunia ini. Betapa baiknya kalau api itu sudah panas!
50 Tetapi sebelum hal itu terjadi,
Aku sudah ditetapkan untuk memikul kesusahan yang besar. Dan betapa susahnya hati-Ku sampai tiba saatnya nanti Aku mengalaminya!
51 Janganlah kalian pikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk membawa damai. Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Bukan damai yang Ku-bawa! Tetapi kedatangan-Ku justru membawa banyak pertentangan.

52 Karena mulai sekarang akan terjadi
pertentangan tentang Aku di antara
keluarga-keluarga. Kalau keluarga terdiri
dari lima orang, maka yang tiga orang
akan menentang yang dua orang,
atau yang dua orang akan menentang
yang tiga orang— sesuai dengan yang
dinubuatkan di dalam Kitab Suci:
53 'Anak laki-laki dan bapaknya akan
saling menentang, anak perempuan
dan ibunya akan saling menentang, dan
menantu perempuan dan ibu mertuanya
akan saling menentang.'"

Kita bertanggung jawab untuk memperhatikan tanda-tanda jaman

54 Pada hari lain Yesus juga
menggunakan contoh ini waktu
mengajar orang banyak, "Ketika kalian
melihat awan gelap muncul di sebelah
barat, kalian berkata, 'Oh, hujan segera
akan turun,' dan hal itu memang terjadi.

55 Dan ketika angin bertiup dari selatan,
kalian berkata, ‘Hari akan panas,’ dan hal
itu memang terjadi.
56 Hei kalian yang hanya berpura-pura
baik! Kalian bisa meramalkan cuaca
hanya dengan melihat keadaan langit
dan bumi, lalu kenapa kalian buta
terhadap tanda-tanda jaman yang
sedang terjadi sekarang ini?!”

Berdamailah dengan Allah, karena Dia siap mengadili

57 “Dan kenapa kalian masing-masing
tidak membuka matamu sendiri dan
memilih jalan yang benar?!
58 Kalau orang yang memusuhimu
mengadukan kamu ke pengadilan,
maka selagi kamu berdua masih dalam
perjalanan ke tempat pengadilan,
berusaha keraslah menyelesaikan
masalahmu dengan dia. Kalau tidak,
dia akan menyeretmu ke pengadilan,

lalu hakim akan menyerahkan kamu
kepada petugas penjara supaya kamu
dipenjarakan.
59 Sungguh-sungguh Aku berkata
kepadamu: Kamu tidak bisa keluar
dari penjara itu sampai kamu melunasi
semua utangmu dan membayar denda
yang sudah ditetapkan oleh hakim!”

Bertobatlah

13 1 Pada waktu Yesus mengajar
hal-hal itu, ada orang-orang yang
hadir yang memberitahukan kepada
Yesus tentang beberapa orang dari
propinsi Galilea yang dibunuh oleh
Pilatus. Mereka dibunuh ketika sedang
mempersembahkan hewan kurban
kepada Allah, lalu darah mereka sendiri
tercampur dengan darah hewan-hewan
kurban yang mereka persembahkan.
2 Mendengar berita itu, Yesus berkata
kepada mereka, “Lalu karena mereka

dibunuh dengan cara seperti itu, apakah kalian pikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang Galilea yang lain?
3 Bukan! Aku sungguh-sungguh berkata kepada setiap kalian: Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka tetapi masuk neraka!
4 Atau contoh lain, ketika menara penjagaan Siloam roboh dan delapan belas orang mati tertindih, kalian mungkin berpikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang lain di Yerusalem.
5 Sama sekali tidak! Sungguh-sungguh Ku-katakan lagi kepada setiap kalian: Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka tetapi masuk neraka!”

Perumpamaan tentang pohon ara yang lambat berbuah

6 Lalu Yesus menceritakan
perumpamaan ini, “Adalah seorang
yang mempunyai satu pohon ara yang
ditanam di kebun anggurnya. Dan dia
sudah beberapa kali datang untuk
mencari buah pohon itu, tetapi tidak
ada.
7 Jadi, dia berkata kepada tukang
kebunnya, ‘Lihat, sudah tiga tahun saya
datang mencari buah pohon ara ini
tetapi belum pernah ada. Karena itu
tebanglah pohon ini. Tidak ada gunanya
pohon ini tumbuh di tanah ini.’
8 “Tetapi tukang kebun itu menjawab,
‘Tuan, biarkanlah pohon ini tumbuh satu
tahun lagi. Saya akan menggali tanah di
sekelilingnya dan menaburkan pupuk
kandang.

9 Mudah-mudahan tahun depan pohon
ini berbuah. Kalau tidak, kita tebangnya
saja.’”

Pada Hari Sabat Yesus menyembuhkan seorang perempuan yang punggungnya bungkuk

10 Suatu kali pada Hari Sabat, Yesus
sedang mengajar di dalam suatu rumah
pertemuan.
11 Di situ ada seorang perempuan yang
sudah delapan belas tahun punggungnya
bungkuk dan tidak bisa berdiri tegak
lagi. Yang membuat dia menderita sakit
seperti itu adalah roh jahat.
12 Ketika melihat perempuan itu, Yesus
mengajak dia datang kepada-Nya dan
berkata, “Ibu, kamu sudah disembuhkan
dari penyakitmu.”
13 Lalu Dia meletakkan tangan-Nya
pada perempuan itu. Dia segera berdiri
tegak, lalu memuji Allah.

14 Tetapi pemimpin rumah pertemuan
itu menjadi marah karena Yesus
menyembuhkan orang sakit pada Hari
Sabat. Lalu kata pemimpin itu kepada
orang banyak, “Ada enam hari untuk
bekerja. Karena itu datanglah pada
hari-hari itu untuk disembuhkan. Jangan
pada Hari Sabat!”
15 Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Hei
orang-orang yang hanya berpura-pura
baik! Setiap hari kalian masing-masing
melepaskan tali sapi atau tali keledaimu
dari kandang, lalu membawanya pergi
untuk memberinya minum— bahkan
pada Hari Sabat.
16 Ibu ini adalah keturunan Abraham
yang sudah delapan belas tahun
menderita karena perbuatan setan—
seperti terikat rantai besi. Pasti
tidak salah membebaskan dia dari
penderitaannya— biarpun hari ini Hari
Sabat!”

17 Ketika Yesus berkata seperti itu,
semua orang yang sedang melawan Dia
menjadi malu. Sedangkan semua orang
lain bersukacita karena hal-hal ajaib
yang dilakukan-Nya.

Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi

18 Yesus berkata, “Supaya lebih jelas
lagi, Aku berikan dua perumpamaan ini
yang menggambarkan tentang kerajaan
Allah.
19 Kerajaan Allah adalah seperti biji
sawi. Adalah biji sawi yang diambil oleh
seseorang dan ditanam di kebunnya.
Kemudian biji itu tumbuh sampai
menjadi pohon. Lalu burung-burung
di udara membuat sarang pada
cabang-cabangnya.”
20 Yesus berkata lagi, “Kerajaan Allah itu
Aku gambarkan juga seperti ini:
21 Kerajaan Allah itu seperti ragi yang
dicampurkan oleh seorang perempuan

ke dalam tepung yang sangat banyak. Biarpun raginya sedikit dan campuran tepungnya sangat banyak, tetapi tepung itu mengembang sehingga dibuat menjadi roti.”

Masuklah melalui pintu yang sempit

22 Yesus melanjutkan perjalanan-Nya menuju Yerusalem melewati kota-kota dan desa-desa. Di setiap tempat yang dilewati-Nya itu Dia menyampaikan ajaran-Nya.

23 Lalu seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah sedikit orang yang akan diselamatkan?” Kata Yesus kepada semua orang yang ada di situ,

24 “Berjuanglah terus supaya kamu masing-masing masuk ke dalam kerajaan Allah melalui pintu yang sempit. Sesungguhnya Aku berkata seperti itu kepadamu: Karena banyak orang yang

akan berusaha masuk ke situ, tetapi
tidak mampu melakukannya.
25 Pada suatu hari nanti Pemilik
rumah— yaitu Aku, akan menutup
pintu rumah-Ku— yaitu kesempatan
masuk kerajaan Allah. Kamu semua
yang masih berdiri di luar akan mulai
mengetuk-ngetuk pintu itu sambil
berkata, ‘Pak, tolong bukakan pintu
untuk saya.’ Tetapi Aku akan berkata
kepadamu, ‘Aku tidak pernah berkata
bahwa kamu adalah sahabat-Ku.’
26 Lalu kamu akan berkata, ‘Tetapi saya
sudah makan dan minum bersama Bapa.
Saya juga sudah mendengar ajaran Bapa
di jalan-jalan kota kami!’
27 Dan Aku akan berkata kepadamu,
‘Aku tidak pernah berkata bahwa kamu
adalah sahabat-Ku. Hei kamu dan
semua pelaku kejahatan, pergilah dari
hadapan-Ku!’

28 “Di luar sana, kamu akan menangis
dan sangat menderita ketika kamu
melihat Abraham, Ishak, dan Yakub,
serta semua nabi sedang menikmati
hidup yang selama-lamanya di dalam
kerajaan Allah, sedangkan kamu sendiri
dilarang masuk.
29 Dan banyak juga orang yang bukan
Yahudi akan datang dari timur, barat,
utara, dan selatan. Lalu mereka semua
akan ikut merayakan pesta makan
pembukaan kerajaan Allah.
30 Dan ketahuilah: Orang-orang yang
sekarang ini mempunyai kedudukan
yang rendah, nanti akan mendapat
kedudukan yang tinggi. Dan orang-
orang yang sekarang ini mempunyai
kedudukan yang tinggi, nanti akan
mendapat kedudukan yang rendah.”

Yesus merasa belas kasihan kepada penduduk Yerusalem

31 Saat itu juga beberapa orang
Farisi datang kepada Yesus dan
berkata, “Pergilah dan tinggalkanlah
tempat ini, karena Raja Herodes mau
membunuhmu.”
32 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
“Pergilah dan katakanlah kepada anjing
hutan itu, ‘Hari ini dan besok Aku akan
menjalankan tugas-Ku untuk mengusir
setan-setan dan menyembuhkan
orang-orang sakit. Dan pada hari ketiga
tugas-Ku akan selesai.’
33 Tetapi hari ini, besok, dan lusa Aku
akan terus menjalankan tugas-Ku ini
sampai Aku tiba di Yerusalem. Karena
tidak cocok Aku dibunuh di kota lain,
karena nabi-nabi selalu dibunuh di
Yerusalem.

34 “Hai penduduk Yerusalem: Kalianlah
yang selalu membunuh para nabi dan
utusan-utusan Allah yang datang dan
bernubuat atas nama Bapa-Ku! Ada yang
kalian bunuh dengan pedang, dan ada
yang kalian lempari dengan batu sampai
mati. Sudah sering Aku mengulurkan
kedua tangan-Ku untuk memeluk
dan melindungmu— seperti induk
ayam mengumpulkan dan melindungi
anak-anaknya di bawah sayapnya. Tetapi
kalian tidak mau Aku peluk.
35 Ingatlah: Hampir tiba saatnya Allah
tidak lagi berdiam di dalam Rumah-Nya
yang ada di situ. Percayalah bahwa mulai
sekarang, kalian tidak akan melihat Aku
lagi sampai tiba saatnya Aku datang
kembali dan kalian berkata, ‘Diberkatilah
Raja kita ini yang datang mewakili
Tuhan!’”

Yesus menyembuhkan orang sakit lagi pada Hari Sabat

14 [1] Pada suatu Hari Sabat, Yesus
pergi ke rumah seorang Farisi
yang terkemuka dan makan di sana.
Para anggota kelompok Farisi terus
mengamati-amati Dia karena mereka
mau mencari-cari kesalahan yang bisa
mereka pakai untuk menuduh-Nya
melanggar peraturan Hari Sabat.
[2] Dan hal yang aneh terjadi: Seorang
laki-laki yang sakit busung— tangan dan
kakinya bengkak, sedang duduk tepat di
depan Yesus!
[3] Lalu Yesus bertanya kepada para ahli
Taurat dan orang-orang Farisi yang hadir,
“Menurut Hukum Taurat, boleh atau
tidak menyembuhkan orang sakit pada
Hari Sabat?”

4 Tetapi mereka diam saja. Lalu Yesus
menjamah dan menyembuhkan orang
sakit itu, dan menyuruhnya pergi.
5 Kemudian Dia berkata kepada setiap
mereka, “Kalau anakmu atau sapimu
jatuh ke dalam sumur pada Hari Sabat,
pasti kamu juga akan mengangkatnya
dari sumur itu— bukan?!”
6 Siapa pun di antara mereka tidak
ada yang sanggup melawan pernyataan
Yesus itu.

Janganlah tinggi hati

7 Yesus melihat bagaimana para
undangan berusaha duduk di tempat-
tempat yang terhormat. Oleh karena itu
Dia menyampaikan perumpamaan ini
kepada mereka masing-masing.
8 “Ketika seseorang mengundang kamu
ke pesta pernikahan, janganlah kamu
duduk di tempat yang terhormat. Karena
ada kemungkinan tuan rumah sudah

mengundang seseorang yang lebih
terhormat daripadamu.
9 Kalau hal itu terjadi, tuan rumah
itu akan datang dan berkata, ‘Tolong
berikan tempat ini kepada sobat saya
ini.’ Dan dengan rasa malu kamu akan
pindah ke tempat yang paling jauh dari
tempat terhormat.
10 “Tetapi ketika kamu diundang ke
pesta pernikahan, duduklah di tempat
yang jauh dari tempat terhormat.
Sehingga orang yang mengundangmu
mungkin akan datang dan berkata
kepadamu, ‘Sobat, duduklah di tempat
yang lebih terhormat!’ Dengan begitu
kamu akan mendapat penghormatan di
depan semua orang yang hadir di situ.
11 Karena siapa yang meninggikan
dirinya akan direndahkan oleh Allah. Dan
siapa yang merendahkan hatinya akan
ditinggikan-Nya.”

12 Lalu Yesus berkata kepada orang Farisi
yang mengundang-Nya itu, “Ketika kamu
mengadakan pesta makan, janganlah
kamu hanya mengundang teman-
temanmu, saudara-saudaramu, kaum
keluargamu, atau tetangga-tetanggamu
yang kaya. Karena pada kesempatan
yang lain, mereka akan membalasnya
dengan balik mengundangmu ke pesta
mereka.
13 Tetapi ketika kamu mengadakan
pesta, undanglah juga orang-orang yang
miskin, cacat, lumpuh, dan buta.
14 Mereka itu tidak akan mampu
membalasnya. Tetapi Allah-lah yang
akan membalasnya dan memberkatimu.
Dan balasannya juga akan kamu terima
ketika orang-orang benar dihidupkan
kembali.”

Perumpamaan tentang pesta makan yang besar

15 Ketika salah satu tamu yang duduk
makan di situ mendengar hal itu,
dia berkata kepada Yesus, “Sungguh
diberkati Allah setiap orang yang nanti
diundang ke pesta makan yang diadakan
di dalam kerajaan Allah.”
16 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Pada
suatu waktu adalah seorang kaya yang
mengundang banyak orang kepada
suatu pesta makan yang sangat besar.
17 Ketika pesta itu sudah siap dimulai,
dia menyuruh budaknya pergi kepada
para undangan dengan berkata, ‘Mari
datanglah karena semuanya sudah siap.’
18 Tetapi setiap mereka mempunyai
alasan sehingga mereka tidak bisa
datang. Orang yang pertama berkata,
‘Saya sudah membeli ladang dan harus
pergi melihatnya. Saya minta maaf.’

19 Yang lain berkata, ‘Saya sudah
membeli sepuluh sapi jantan. Sekarang
saya mau berangkat untuk mencobanya.
Maaf!’
20 Dan yang lain lagi berkata, ‘Saya baru
saja menikah. Karena itu saya tidak bisa
datang. Maaf!’
21 “Budak itu kembali dan menceritakan
semua itu kepada tuannya. Tuan itu
pun marah, lalu berkata kepadanya,
‘Segeralah pergi ke jalan-jalan dan
gang-gang kota ini. Ajaklah ke sini
orang-orang miskin, cacat, buta, dan
lumpuh.’
22 “Tidak lama kemudian budak itu
datang dan melaporkan, ‘Tuan, apa yang
Tuan perintahkan sudah saya lakukan,
tetapi masih ada tempat yang kosong.’
23 Kemudian tuan itu berkata
kepadanya, ‘Pergilah ke jalan-jalan
raya dan jalan-jalan kecil di luar kota.

Desaklah siapa saja untuk datang ke sini
supaya rumah saya penuh.
24 Dan saya bersumpah bahwa mereka
yang sudah menolak undangan saya
itu tidak akan datang dan tidak akan
makan sedikit pun dari makanan yang
disediakan untuk pesta saya ini!’”

Tekad orang-orang yang mau menjadi pengikut Yesus

25 Sesudah itu banyak orang yang ikut
berjalan bersama Yesus. Dia berbalik
melihat kepada mereka dan berkata,
26 “Setiap orang yang datang kepada-Ku
dan mau menjadi pengikut-Ku, dia
harus mengasihi-Ku lebih daripada
ibu bapaknya, anak-anak dan istrinya,
semua saudara dan saudarinya— bahkan
dirinya sendiri.
27 Kamu tidak mungkin menjadi
pengikut-Ku kalau tidak mengikut
Aku terus dengan pikiran seperti ini,

‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan, saya akan tetap mengikut Tuhan.’

28 “Keputusanmu untuk mengikut
Aku dapat digambarkan seperti contoh
berikut ini: Seandainya ada orang yang
berencana membangun satu menara,
pastilah dia lebih dulu menghitung
biayanya, supaya dia tahu kalau dananya
cukup untuk menyelesaikan pekerjaan
itu.

29 Jangan sampai dia hanya bisa
membangun pondasinya dan tidak
mampu menyelesaikannya. Karena
setiap orang yang melihatnya nanti akan
mengejek dia,

30 ‘Orang ini mulai membangun, tetapi
tidak sanggup menyelesaikannya!’

31 “Atau contoh lain, kalau seorang
raja mempunyai sepuluh ribu tentara,
tetapi raja lain yang mempunyai dua
puluh ribu tentara sedang berencana

untuk menyerang dia, pastilah raja yang pertama itu lebih dulu menimbang-nimbang begini, ‘Apakah aku sanggup melawan musuhku itu?’
32 Kalau dia merasa bahwa tentaranya tidak sanggup melawan tentara musuhnya itu, maka selagi musuhnya itu masih jauh, dia akan mengutus beberapa tokoh masyarakat untuk membicarakan syarat-syarat untuk berdamai.
33 “Begitu juga dengan kalian masing-masing! Kalau harta kepunyaanmu lebih berharga daripada Aku, maka kamu bukan pengikut-Ku.”
34 “Setiap kalian yang mengikut Aku adalah seperti garam. Garam memang dipakai untuk membuat makanan menjadi lebih enak. Tetapi kalau rasa asinnya sudah hilang, garam itu tidak berguna sama sekali—
35 baik untuk ladang maupun untuk pupuk. Akhirnya garam itu dibuang saja.

“Kalian punya telinga— bukan?! Jadi
dengarkanlah baik-baik!”

Perumpamaan tentang
domba yang hilang

15 [1] Pada suatu hari para penagih
pajak dan banyak orang lain yang
juga dikenal sebagai orang berdosa
berdatangan kepada Yesus untuk
mendengarkan ajaran-ajaran-Nya.
[2] Melihat kejadian itu, para ahli Taurat
dan orang Farisi bersungut-sungut.
Mereka berkata, “Iih, dia menerima
orang-orang berdosa— bahkan makan
bersama mereka!”
[3] Karena itu Yesus menyampaikan
perumpamaan ini kepada mereka:
[4] “Kalau di antara kalian ada orang yang
mempunyai seratus ekor domba lalu dari
antara domba-domba itu hilang satu
ekor, tentu orang itu akan meninggalkan
yang sembilan puluh sembilan ekor

di padang rumput lalu pergi mencari
domba yang hilang itu sampai ketemu.
5 Sesudah dia menemukan domba
yang hilang itu, dengan senang hati dia
mengangkat domba itu, meletakkannya
di atas kedua bahunya dan membawanya
pulang.
6 Sesudah tiba di rumah, dia memanggil
teman-teman dan para tetangganya.
Katanya kepada mereka, ‘Bersukacitalah
bersama saya, karena domba saya yang
hilang itu sudah saya temukan!’
7 Aku berkata kepadamu, begitu juga
Allah dan seluruh penduduk surga akan
lebih bersukacita ketika melihat seorang
berdosa yang bertobat, daripada atas
sembilan puluh sembilan orang benar
yang tidak perlu bertobat.”

Perumpamaan tentang sekeping uang perak yang hilang

8 “Atau kalau seorang perempuan
yang mempunyai sepuluh keping uang
perak dan satu keping hilang, tentu dia
akan menyalakan pelita dan menyapu
rumahnya, supaya dia bisa mencarinya
dengan teliti sampai menemukannya.
9 Sesudah dia menemukannya,
dia akan memanggil teman-teman
dan para tetangganya dan berkata,
‘Bersukacitalah dengan saya, karena
saya sudah menemukan uang saya yang
hilang itu!’
10 Aku berkata kepadamu, begitu juga
para malaikat di hadapan Allah Bapa
selalu bersukacita saat menyaksikan
seorang berdosa yang bertobat!”

Perumpamaan tentang anak bungsu yang hilang dan seorang bapak yang sangat berbelas kasihan

11 Yesus berkata lagi, “Adalah seorang
bapak mempunyai dua anak laki-laki.
12 Anak yang bungsu berkata kepada
bapaknya, ‘Bapak, berikanlah kepada
saya harta warisan yang menjadi bagian
saya. Saya tidak usah menunggu sampai
Bapak meninggal.’ Lalu bapak itu
membagikan harta warisannya kepada
kedua anaknya itu.
13 “Beberapa hari kemudian, si bungsu
itu menjual semua hartanya itu lalu
berangkat ke negeri yang jauh. Di sana
dia menghambur-hamburkan uangnya
dengan segala macam kesenangan
duniawi.
14 Akhirnya habislah semua uangnya
itu. Dan terjadilah bencana kelaparan

yang luar biasa di seluruh negeri itu. Dan dia pun mulai miskin dan kelaparan.
15 Lalu si bungsu itu pergi kepada salah seorang penduduk negeri itu untuk meminta pekerjaan. Orang itu pun memberi pekerjaan kepadanya— yaitu menyuruh dia untuk memberikan makanan kepada babi-babinya di ladang.
16 Dan si bungsu itu begitu lapar sampai dia mau makan makanan babi itu— yaitu tumbuh-tumbuhan keras yang diberikan kepada babi, karena tidak ada orang yang memberikan makanan kepadanya.
17 "Akhirnya dia sadar akan keadaannya dan berkata dalam hatinya, 'Semua hamba bapak saya mendapatkan makanan yang cukup— bahkan sampai berlimpah-limpah, sedangkan saya di sini hampir mati kelaparan!
18 Saya akan bangkit dan kembali kepada bapak saya, dan berkata kepadanya, "Bapak, maafkanlah saya!

Saya sudah bersalah kepada Bapak dan
berdosa kepada Allah.
19 Saya tidak pantas lagi disebut anak
Bapak. Saya mohon kepada Bapak
supaya menerima saya sebagai pelayan
Bapak saja.”’
20 Lalu dia bangkit dan kembali kepada
bapaknya. “Tetapi ketika si bungsu
masih jauh dari rumah bapaknya,
bapaknya sudah melihat dia datang dan
merasa kasihan kepadanya. Saat itu juga
bapaknya berlari menemui anaknya itu,
lalu memeluk dan menciumnya.
21 Kemudian si bungsu berkata kepada
bapaknya, ‘Bapak, maafkanlah saya!
Saya sudah bersalah kepada Bapak dan
berdosa kepada Allah. Saya tidak pantas
lagi disebut anak Bapak.’
22 “Tetapi bapaknya itu berkata kepada
pelayan-pelayannya, ‘Ambilkanlah
segera jubah saya yang paling bagus
dan pakaikanlah kepadanya! Pasanglah

salah satu cincin saya pada jarinya dan sepasang sandal pada kakinya.
23 Kemudian bawalah anak sapi yang gemuk dan potonglah. Biarlah kita makan dan bersukacita!
24 Karena dulu anak saya ini seperti sudah hilang dan mati, tetapi ternyata dia masih hidup dan kembali kepada saya!' Lalu mulailah mereka berpesta.
25 "Pada waktu hal itu terjadi, anaknya yang sulung sedang bekerja di ladang. Ketika dia pulang dan sudah dekat ke rumah, dia mendengar suara musik dan gaduhnya orang menari.
26 Lalu dia memanggil seorang pelayan yang bekerja di rumahnya dan bertanya, 'Kenapa ada pesta di rumah ini?'
27 Pelayan itu menjawab, 'Adiknya Tuan sudah kembali. Dan bapaknya Tuan menyuruh kami memotong anak sapi yang gemuk, karena dia sudah

mendapatkan anaknya kembali dengan selamat.’
28 “Lalu anak sulung itu sangat marah dan tidak mau masuk ke dalam rumah. Kemudian bapaknya keluar dan membujuk dia supaya masuk.
29 Tetapi anak itu menjawab bapaknya, ‘Tidak mau! Bertahun-tahun lamanya saya bekerja untukmu dan selalu menaati perintahmu. Tetapi seekor anak kambing pun belum pernah kamu berikan kepada saya supaya saya bisa bersenang-senang dengan teman-teman saya!
30 Tetapi baru saja kembali anak bungsumu itu— yang sudah menghabiskan hartamu dengan para pelacur, lalu kamu langsung memotong anak sapi yang terbaik baginya!’

31 “Lalu bapak itu berkata, ‘Benar, Nak,
kamu selalu bersama saya, dan semua
milik saya, milikmu juga.
32 Tetapi sudah seharusnya kita
bersukacita dan merayakan kepulangan
adikmu! Karena dulu saya pikir adikmu
ini seperti sudah hilang dan mati, tetapi
ternyata dia masih hidup dan bertemu
kembali dengan kita di sini.’”

Perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur

16 1 Yesus berkata lagi kepada
murid-murid-Nya, “Adalah
seorang kaya yang mempunyai seorang
bendahara yang mengurus hartanya.
Orang kaya itu mendengar berita
bahwa bendaharanya itu menghambur-
hamburkan kekayaannya.
2 Lalu orang kaya tersebut memanggil
bendaharanya itu dan berkata, ‘Saya
sudah mendapat laporan yang jelek

tentang pekerjaanmu. Karena itu saya
akan memecat kamu sebagai bendahara
saya. Tetapi sebelumnya berikanlah dulu
laporan tentang semua harta saya yang
sudah kamu urus itu.’
3 “Lalu bendahara itu berkata dalam
hatinya, ‘Apakah yang harus saya lakukan
sekarang?! Karena tuan saya pasti akan
memecat saya! Saya tidak bisa menjadi
tukang kebun, karena saya tidak kuat.
Kalau saya menjadi pengemis saya malu!
4 Baiklah, sekarang saya tahu apa yang
akan saya lakukan! Saya harus bertindak
dengan cerdik kepada beberapa orang
supaya mereka bersedia menerima saya
di rumahnya ketika saya dipecat sebagai
bendahara.’
5 “Lalu dia memanggil setiap orang yang
berutang kepada tuannya. Kepada orang
pertama dia berkata, ‘Berapa utangmu
kepada tuan saya?’

6 Jawab orang itu, ‘Seratus tempayan
minyak zaitun.’ “Lalu bendarahara itu
berkata, ‘Sobat, inilah surat utangmu.
Duduklah dan segeralah tulis di situ
menjadi lima puluh tempayan saja!’
7 “Kepada orang berikut bendahara
itu berkata, ‘Berapa utangmu?’ “Kata
orang itu, ‘Seribu keranjang gandum.’
“Katanya kepada orang itu, ‘Sobat, inilah
surat utangmu. Tulislah di situ menjadi
delapan ratus saja!’
8 “Lalu, ketika orang kaya itu
mengetahui tindakan bendaharanya
yang tidak jujur itu, dia berkata, ‘Wah,
cerdik juga dia— ya?!’” Lalu Yesus
menjelaskan kepada murid-murid-Nya,
“Memang biasanya orang-orang yang
hidupnya hanya memikirkan dunia ini
lebih cerdik mengurus masalah duniawi
daripada orang-orang yang sudah
menjadi warga negara Kerajaan Terang—
yaitu kerajaan Allah.

9 Karena itu Aku sungguh-sungguh
berkata kepada setiap kalian:
Gunakanlah kekayaan dunia ini
untuk mencari sahabat— yaitu sehabat
duniawi dan surgawi, supaya pada
waktu kekayaamu itu habis, kamu akan
diterima di dalam berbagai rumah yang
selama-lamanya.
10 “Setiap orang yang bisa dipercaya
dalam hal-hal kecil juga akan bisa
dipercaya dalam hal-hal besar. Dan
setiap orang yang tidak jujur dalam
hal-hal kecil juga tidak akan jujur dalam
hal-hal besar.
11 Jadi, kalau kamu ternyata tidak
bisa dipercaya untuk mengurus harta
duniawi dengan jujur, maka Allah tidak
akan mempercayakan harta surgawi
kepadamu.
12 Dan kalau ternyata kamu tidak bisa
dipercaya untuk mengurus harta yang
sebenarnya bukan milikmu— tetapi milik

Allah, maka kamu tidak akan diijinkan memiliki apa pun di surga.
13 “Perhatikanlah contoh ini: Tidak baik kalau seseorang mempunyai dua majikan. Karena tidak mungkin dia melayani kedua-duanya dengan baik. Tentu dia akan mengasihi dan setia kepada majikan yang satu, tetapi benci dan masa bodoh terhadap majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang.”

Yesus menunjukkan berbagai kesalahan orang-orang Farisi

14 Ketika orang-orang Farisi mendengar ajaran-Nya itu, mereka mengejek Yesus, karena mereka mata duitan.
15 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalian selalu berusaha supaya orang-orang lain memuji kalian sebagai orang baik, tetapi Allah tahu isi hati kalian!

Karena hal apa pun di dunia ini yang
dipuji oleh manusia dibenci oleh Allah.
16 “Hukum Taurat dan tulisan para
nabi sudah berlaku untuk mengajarkan
kehendak Allah tentang bagaimana
cara hidup manusia yang seharusnya—
sampai pada saat Yohanes Pembaptis
mulai mengajar. Sejak saat itu, Kabar
Baik tentang kerajaan Allah mulai
diberitakan. Hendaklah setiap orang
berusaha keras untuk bisa masuk ke
dalam kerajaan Allah itu.
17 Tetapi langit dan bumi lebih gampang
hilang lenyap daripada satu titik dari
Hukum Taurat batal.
18 “Setiap suami yang menceraikan
istrinya lalu kawin atau nikah lagi dengan
perempuan lain, maka laki-laki itu
berzina. Dan laki-laki yang mengawini
atau menikahi perempuan yang
diceraikan suaminya, dia juga berzina.”

Perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus

19 Yesus juga mengajar mereka dengan
menggunakan perumpamaan ini:
"Adalah seorang kaya yang selalu
memakai jubah yang indah dan
dibuat dari kain halus. Setiap hari dia
memuaskan keinginannya dengan hidup
serba mewah.
20 Adalah juga seorang pengemis
bernama Lazarus. Setiap hari dia
terbaring di pintu gerbang rumah orang
kaya itu. Badan Lazarus penuh dengan
luka bernanah dan busuk.
21 Lazarus sangat lapar dan hanya
berharap bisa makan sisa-sisa makanan
yang jatuh terbuang dari meja makan
orang kaya itu. Tetapi hal yang lebih
menjijikkan lagi, anjing-anjing biasa
datang menjilati luka-lukanya itu.

22 “Kemudian matilah Lazarus, lalu para
malaikat mengantarnya ke tempat yang
terhormat di samping Abraham. Orang
kaya itu juga mati lalu dikuburkan.
23 Sementara orang kaya itu tersiksa di
dalam neraka, dia melihat ke atas. Dari
jauh dia melihat Abraham dan Lazarus.
Lazarus duduk di tempat yang terhormat
di samping Abraham.
24 Kemudian orang kaya itu berteriak,
katanya, ‘Bapak Abraham, kasihanilah
saya! Saya sangat tersiksa di dalam api
ini! Jadi tolonglah saya. Suruhlah Lazarus
mencelupkan ujung jarinya ke dalam air
lalu datang ke sini untuk membasahi
lidah saya.’
25 “Tetapi jawab Abraham, ‘Anakku,
ingatlah! Kamu sudah puas menerima
hal-hal yang baik ketika kamu hidup
di dunia. Sedangkan Lazarus hanya
menerima hal-hal yang buruk. Sungguh

adil kalau sekarang dia terhibur di sini
sedangkan kamu tersiksa di situ.
26 Selain itu, di antara kami dan kamu
dibuat jurang yang sangat dalam,
sehingga tidak ada orang yang bisa
menyeberang dari sini ke situ dan dari
situ ke sini.’
27 “Kata orang kaya itu, ‘Kalau begitu,
saya mohon kepada Bapak untuk
menyuruh Lazarus ke rumah orang tua
saya.
28 Karena lima saudara saya ada di sana.
Suruhlah Lazarus pergi memperingatkan
mereka, supaya mereka jangan sampai
ikut masuk ke tempat yang penuh
penderitaan ini!’
29 “Tetapi Abraham berkata, ‘Ada pada
mereka buku-buku Taurat Musa dan
para nabi. Hendaklah mereka menaati
apa yang tertulis di situ.’
30 “Kata orang kaya itu, ‘Bapak
Abraham, itu saja tidak cukup! Tetapi

kalau ada seseorang dari antara orang
mati pergi kepada mereka, mereka akan
bertobat.’
31 “Tetapi Abraham menjawabnya,
‘Kalau mereka tidak menaati apa yang
tertulis dalam buku-buku Taurat Musa
dan tulisan para nabi, mereka tetap
tidak akan percaya sekalipun ada orang
yang mati hidup kembali dan datang
memperingatkan mereka.’”

Beberapa Nasihat

17 1 Yesus berkata kepada para
murid-Nya, “Di dalam dunia ini,
pasti akan selalu ada godaan-godaan
sehingga orang-orang jatuh ke dalam
dosa. Tetapi celakalah orang yang
menyebabkan hal-hal itu terjadi.
2 Kalau ada orang yang menyebabkan
orang yang belum dewasa secara
rohani— seperti anak-anak ini, untuk
berdosa, orang itu akan mendapat

hukuman yang berat sekali dari Allah.
Daripada dia melakukan dosa besar
itu, lebih baik lehernya dikalungkan
batu besar lalu dibuang ke laut dalam.
Kesusahan itu jauh lebih ringan
daripada hukuman selama-lamanya dari
Allah yang akan dialaminya kalau dia
menyebabkan orang yang belum dewasa
secara rohani jatuh ke dalam dosa!
3 Karena itu berjaga-jagalah terhadap
diri kalian! Jangan sampai kalian
melakukan hal yang seperti itu! “Kalau
saudaramu seiman melakukan kesalahan
kepadamu, tegurlah dia. Kalau dia
menyesali kesalahannya, maafkanlah
dia.
4 Bahkan kalau dia melakukan kesalahan
lagi kepadamu tujuh kali dalam sehari,
dan tujuh kali juga dia datang kepadamu
dan berkata, ‘Saya menyesali kesalahan
saya itu, dan karena itu saya minta maaf,’
hendaklah kamu memaafkan dia.”

Keyakinan yang bisa memindahkan pohon

5 Lalu kedua belas rasul itu berkata
kepada Tuhan, “Tolonglah kami supaya
kami lebih percaya lagi kepada Allah.”
6 Lalu Tuhan berkata, “Kalau
keyakinanmu sebesar biji sesawi,
kamu bisa berkata kepada pohon ini,
‘Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah
di laut,’ maka pohon itu akan taat kepada
perintahmu.”

Jadilah budak Allah yang rendah hati

7 “Kalau di antara kalian ada seseorang
yang mempunyai seorang budak
yang membajak di ladang atau
menggembalakan domba-dombamu,
ketika budak itu pulang dari ladang
pastilah kamu tidak akan berkata
kepadanya, ‘Mari masuk dan makan.’

8 Melainkan kamu akan berkata kepada
budaknya itu, ‘Siapkan makanan untuk
saya. Pakailah pakaian yang disediakan
untuk tugas dalam rumah. Layanilah
saya di meja makan sampai saya selesai
makan. Sesudah itu kamu boleh makan.’
9 Dan kamu tidak perlu berterima
kasih kepada budak itu ketika dia
sudah selesai melakukan hal-hal yang
diperintahkanmu.
10 Hendaklah kamu masing-masing
juga seperti itu. Ketika kamu sudah
melakukan semua yang diperintahkan
Allah kepadamu, hendaklah kamu
berkata, ‘Saya hanyalah seorang budak
yang biasa saja. Saya hanya melakukan
apa yang sudah menjadi tugas saya.’”

Sepuluh orang disembuhkan, tetapi hanya satu orang yang berterima kasih

11 Ketika Yesus dalam perjalanan ke
Yerusalem, Dia berjalan melewati daerah
perbatasan Samaria dan Galilea.
12 Waktu Dia memasuki sebuah desa,
sepuluh orang laki-laki yang sakit kulit
yang menular datang kepada-Nya, tetapi
mereka berdiri agak jauh.
13 Lalu mereka berseru kepada-Nya,
"Tuhan Yesus, kasihanilah kami."
14 Sambil melihat mereka Yesus
berkata, "Pergilah dan perlihatkanlah
diri kalian masing-masing kepada imam."
Lalu mereka pun pergi dan ketika mereka
dalam perjalanan, mereka sembuh.
15 Tetapi ketika salah satu dari mereka
melihat bahwa dia sudah sembuh, dia
kembali kepada Yesus sambil memuji
Allah dengan suara keras.

16 Lalu dia bersujud di depan kaki Yesus
dan bersyukur kepada-Nya. Orang itu
bukanlah orang Yahudi, tetapi orang
Samaria.
17 Lalu Yesus berkata, “Ada sepuluh
orang yang sudah Ku-sembuhkan—
bukan?! Jadi kenapa yang sembilan
orang lagi tidak kembali?
18 Kasihan! Hanya orang yang bukan
Yahudi ini saja kembali untuk bersyukur
kepada Allah.”
19 Kemudian Yesus berkata kepadanya,
“Berdirilah dan pergilah. Karena kamu
percaya kepada-Ku, kamu menjadi
sembuh.”

Kerajaan Allah dan kedatangan Kristus

20 Beberapa orang Farisi bertanya
kepada Yesus, “Kapan Allah datang
untuk mendirikan kerajaan-Nya?” Jawab
Yesus, “Kerajaan Allah tidak akan mulai

didirikan dengan tanda-tanda yang bisa dilihat.
21 Orang-orang tidak akan berkata,
‘Ibukota kerajaan Allah adalah di sini,’
atau ‘Allah sudah mendirikan kerajaan-
Nya di sana.’ Karena pemerintahan Allah
di tengah-tengah kita sudah berjalan.”
22 Kemudian Dia berkata kepada murid-
murid-Nya, “Akan datang waktunya
nanti, kalian akan sangat merindukan-Ku
seperti ini, ‘Oh, alangkah baiknya kalau
Yesus kembali hari ini dan memerintah
sebagai Anak Manusia!’ Tetapi itu tidak
akan terjadi.
23 Orang-orang akan berkata kepada
kalian, ‘Lihat, sekarang Yesus ada di sini!’
atau ‘Dia ada di sana!’ Tetapi janganlah
kalian percaya atau jangan pergi ke
tempat yang mereka sebutkan.”
24 Karena seperti kilat memancar
di langit dan menerangi langit dari
ujung yang satu ke ujung yang lain,

begitu jugalah nanti keadaannya pada
hari kedatangan-Ku— Anak Manusia,
kembali.
25 Tetapi sebelumnya Aku harus banyak
menderita dan orang-orang yang hidup
pada jaman sekarang akan menolak Aku.
26 “Sama seperti keadaan orang-orang
yang hidup pada jaman Nuh, begitu
jugalah yang akan terjadi pada hari
kedatangan-Ku.
27 Karena mereka itu tidak berpikir
bahwa bencana akan menimpa mereka.
Mereka sibuk makan dan minum,
laki-laki menikahi perempuan, dan
perempuan dinikahi laki-laki. Mereka
terus hidup seperti biasanya sampai tiba
waktunya Nuh masuk ke dalam perahu
besar, lalu datanglah banjir besar dan
binasalah mereka semua.
28 “Hari kedatangan-Ku juga akan tiba
seperti bencana yang terjadi pada jaman
Lot. Penduduk Sodom hidup seperti

biasanya. Ada yang sibuk makan dan minum, dan ada yang sibuk jual beli. Ada yang sedang bercocok tanam, dan ada yang sedang membangun rumah.
29 Tetapi tiba-tiba pada saat Lot keluar dari kota itu, hujan api dan belerang turun dari langit dan membinasakan mereka semua.
30 Begitu juga, tanpa disangka-sangka orang, hari di mana Aku datang untuk memerintah sebagai Anak Manusia akan terjadi secara tiba-tiba.
31 “Pada hari itu, orang yang berada di teras rumah janganlah dia masuk ke dalam kembali untuk mengambil sesuatu dari harta bendanya. Begitu juga orang yang sedang berada di ladang, janganlah dia pulang ke rumahnya.
32 Ingatlah apa yang terjadi kepada istri Lot!
33 “Setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya di dunia ini

akan tetap kehilangan nyawanya. Tetapi
setiap orang yang siap mengurbankan
nyawanya karena mengikut Aku,
dia akan memperoleh hidup yang
selama-lamanya.
34 “Aku sungguh-sungguh berkata
kepada kalian: Pada waktu kedatangan-
Ku, hal-hal seperti ini akan terjadi: Pada
malam itu, dua orang sedang tidur di
tempat tidur yang sama. Yang satu akan
dibawa malaikat, dan yang satu lagi akan
ditinggalkan.
35 Dan di tempat lain, dua orang
perempuan sedang menggiling gandum
dengan batu gilingan. Yang satu akan
dibawa, dan yang satu lagi akan
ditinggalkan.”
36 (17:35)
37 Lalu murid-murid Yesus bertanya
kepada-Nya, “Di mana hal itu akan
terjadi, Tuhan?” Jawab-Nya, “Keadaan
nanti akan seperti yang sering dikatakan,

‘Di mana ada bangkai, di situ juga burung-burung pemakan bangkai selalu berkumpul.’”

Allah pasti akan menjawab doa umat-Nya

18 [1] Yesus menyampaikan kepada para murid-Nya suatu perumpamaan yang menggambarkan bahwa betapa pentingnya mereka tetap saja berdoa dan jangan putus asa.
[2] Kata-Nya, “Adalah seorang hakim di suatu kota. Hakim itu tidak menghormati Allah dan tidak peduli kepada siapa pun.
[3] Di kota itu juga ada seorang janda yang sering mendatangi hakim itu dan berkata, ‘Belalah perkara saya terhadap orang yang mau merugikan saya itu.’
[4] Cukup lama juga hakim itu menolak untuk menolong janda itu. Tetapi kemudian dia berkata dalam hatinya,

‘Biarpun saya tidak menghormati Allah
atau tidak peduli kepada siapa pun,
5 tetapi karena janda ini terus saja
datang mengganggu saya, sebaiknya
saya memutuskan perkaranya dengan
adil. Dengan begitu, dia tidak akan
datang lagi menyusahkan saya.’”
6 Lalu Tuhan berkata, “Perhatikanlah
apa yang dikatakan oleh hakim yang
tidak adil itu!
7 Kalau hakim itu bisa menolong
perkara janda itu, pastilah Allah akan
menolong umat-Nya yang Dia sendiri
sudah pilih— yang terus memohon
kepada-Nya siang dan malam. Dia
akan menjawab doa mereka tanpa
menunda-nunda waktunya!
8 Aku sungguh-sungguh berkata kepada
kalian: Allah akan segera memutuskan
semua perkara mereka dengan adil.
Biarpun begitu, ketika Anak Manusia—
yaitu Aku, datang kembali, belum tentu

Aku menemukan orang-orang yang masih percaya kepada-Ku di dunia ini.”

Perumpamaan tentang cara berdoa seorang Farisi dan penagih pajak

9 Ada orang-orang yang hadir di situ merasa diri mereka benar di hadapan Allah dan oleh karena itu mereka menganggap diri mereka lebih baik dari orang lain. Jadi Yesus menyampaikan perumpamaan yang berikut ini:
10 “Adalah dua orang pergi ke teras Rumah Allah untuk berdoa— yang satu orang Farisi dan yang satu lagi penagih pajak.
11 Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dengan membanggakan dirinya sendiri, ‘Ya Tuhan, saya berterima kasih kepada-Mu karena saya tidak berdosa seperti orang-orang lain— dan khususnya seperti penagih pajak yang di sana.

Karena saya tidak mencuri, tidak menipu,
dan tidak berzina.
12 Saya berpuasa dua kali seminggu,
dan saya memberikan perpuluhan dari
seluruh penghasilan saya.’
13 “Tetapi penagih pajak itu berdiri
agak jauh dari orang-orang lain. Dia
tidak berani melihat ke surga seperti
kebiasaan orang Yahudi waktu berdoa,
tetapi dengan hati yang sangat sedih
dan menyesal dia berdoa, ‘Ya Allah,
kasihanilah saya orang berdosa ini!’
14 Aku sungguh-sungguh berkata
kepada kalian: Ketika kedua orang itu
pulang ke rumah mereka masing-masing,
doa penagih pajak itulah yang diterima
Allah— bukan doa orang Farisi itu.
Karena siapa yang meninggikan dirinya
akan direndahkan oleh Allah, dan
siapa yang merendahkan hatinya akan
ditinggikan-Nya.”

Yesus menyambut anak-anak

15 Orang-orang membawa anak-anak
mereka yang masih kecil kepada Yesus
supaya Dia menjamah anak-anak itu
dan memberkati mereka. Tetapi ketika
para murid-Nya melihat hal itu mereka
melarang orang-orang itu dengan keras.
16 Tetapi Yesus memanggil anak-anak
itu dan berkata, “Biarkanlah anak-anak
itu datang kepada-Ku dan jangan
melarang mereka. Karena orang-orang
yang seperti inilah yang menjadi warga
kerajaan Allah.
17 Yang Ku-katakan ini benar: Kamu
harus menerima kerajaan Allah seperti
seorang anak menerima sesuatu dari
orang tuanya. Kalau tidak begitu, kamu
tidak akan masuk ke dalamnya.”

Orang kaya sangat sulit masuk ke dalam kerajaan Allah

18 Seorang pemimpin Yahudi bertanya
kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang
harus saya lakukan untuk mendapatkan
hidup yang selama-lamanya?”
19 Tetapi Yesus bertanya kembali
kepadanya, “Kenapa kamu mengatakan
Aku baik? Hanya Allah saja yang baik.
Tidak ada yang lain.
20 Kamu tentu sudah tahu perintah ini:
‘Jangan berzina, jangan membunuh,
jangan mencuri, jangan memberi
kesaksian palsu, hormatilah ibu
bapakmu.’”
21 Lalu pemimpin Yahudi itu berkata,
“Semua perintah itu sudah saya taati
sejak masa muda saya sampai sekarang.”
22 Ketika mendengar dia berkata begitu
Yesus berkata kepadanya, “Masih ada
satu hal lagi yang perlu kamu lakukan:

Pulanglah dan juallah semua milikmu.
Lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada
orang-orang miskin. Dengan begitu
kamu akan memperoleh harta di surga.
Kemudian datanglah kepada-Ku dan
ikutlah Aku."
23 Ketika dia mendengar apa yang
dikatakan Yesus itu, dia menjadi sangat
sedih, karena dia sangat kaya dan tidak
mau menjual hartanya.
24 Ketika Yesus melihat bagaimana
orang kaya itu menanggapi perkataan-
Nya Dia berkata, "Betapa sulitnya orang
kaya menjadi warga kerajaan Allah!
25 Lebih gampang seekor unta masuk
melewati lubang jarum daripada seorang
yang kaya masuk ke dalam kerajaan
Allah."
26 Mendengar hal itu, yang hadir di situ
berkata, "Wah! Kalau begitu, siapa yang
bisa selamat dan masuk surga?"

27 Tetapi Yesus menjawab, “Apa yang
tidak bisa dilakukan manusia, Allah
sanggup melakukannya.”
28 Lalu Petrus berkata kepada-Nya,
“Bagaimana dengan kami? Kami sudah
meninggalkan semua milik kami dan
mengikut Engkau.”
29 Jawab Yesus kepada mereka, “Apa
yang Ku-katakan ini sungguh benar:
Setiap orang yang meninggalkan
rumahnya, istrinya, saudara-saudarinya,
orang tuanya, atau anak-anaknya demi
kerajaan Allah,
30 maka dia akan menerima kembali
berlipat ganda hal yang sama dalam
hidup yang sekarang. Di dunia ini dia
itu akan menerima lebih banyak rumah,
saudara laki-laki, saudara perempuan,
ibu, anak-anak, dan ladang. Di luar
semua itu dia juga akan dianiaya.
Dan pada jaman yang akan datang,

Allah akan memberikan hidup yang selama-lamanya kepadanya.”

Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya

31 Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan berkata kepada mereka, “Sekarang kita menuju Yerusalem. Di sanalah akan terjadi segala sesuatu yang dahulu ditulis oleh para nabi tentang Anak Manusia— yaitu Aku.
32 Jadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan, Aku akan diserahkan kepada para pembesar yang bukan orang Yahudi. Dan mereka akan menghina, menyiksa, dan meludahi Aku.
33 Sesudah mereka mencambuki Aku, mereka akan membunuh Aku. Tetapi pada hari yang ketiga sesudah Aku mati, Aku akan hidup kembali.”
34 Tetapi murid-murid-Nya sama sekali tidak mengerti apa yang dikatakan Yesus

itu. Arti perkataan-Nya itu tersembunyi bagi mereka.

Yesus membuat si buta bisa melihat

35 Ketika Yesus dan para murid-Nya hampir tiba di kota Yerikho, ada seorang buta sedang duduk mengemis di pinggir jalan.
36 Karena dia mendengar suara orang banyak melewati jalan itu, lalu dia bertanya kepada orang-orang di situ, “Apa yang sedang terjadi?”
37 Mereka memberitahu dia, “Yesus orang Nazaret sedang lewat.”
38 Karena itu dia berseru, “Yesus, Keturunan Daud, kasihanilah saya!”
39 Tetapi orang-orang yang berjalan di depan Yesus menyuruh dia diam. Tetapi dia semakin keras berteriak, “Yesus, Keturunan Daud, kasihanilah saya!”
40 Kemudian Yesus berhenti dan menyuruh orang buta itu dituntun

kepada-Nya. Ketika orang buta itu
mendekat, Yesus bertanya,
41 "Apa yang kamu mau Aku perbuat
bagimu?" Kata orang itu, "Tuhan,
tolonglah supaya saya bisa melihat
kembali."
42 Yesus berkata kepadanya, "Kalau
begitu melihatlah! Karena kamu percaya
kepada-Ku, maka sekarang kamu bisa
melihat."
43 Saat itu juga orang itu bisa melihat
lagi, lalu mengikut Yesus sambil memuji-
muji Allah. Dan orang banyak yang
melihat kejadian itu juga memuji-muji
Allah.

Zakheus bertemu Yesus dan bertobat

19 1 Kemudian Yesus dan para
murid-Nya memasuki kota
Yerikho dan meneruskan perjalanan
mereka melalui kota itu.

2 Di kota itu ada seorang kepala penagih
pajak yang kaya, namanya Zakheus.
3 Dia ingin melihat wajah Yesus, tetapi
tidak bisa karena terlalu banyak orang
berkerumun di sekeliling-Nya, lagi pula
badannya pendek.
4 Karena itu dia lari mendahului orang
banyak itu dan memanjat pohon ara,
supaya dia bisa melihat Yesus— yang
akan melewati jalan di bawah pohon itu.
5 Ketika Yesus sampai di tempat itu, Dia
melihat ke atas dan berkata kepadanya,
“Zakheus, segeralah turun! Karena hari
ini Allah mau supaya Aku menginap di
rumahmu.”
6 Dia segera turun dari pohon itu dan
dengan sukacita dia menerima Yesus di
rumahnya.
7 Ketika melihat kejadian itu, semua
orang bersungut-sungut lalu berkata,
“Ih! Dia akan menginap di rumah orang
berdosa.”

8 Tetapi berdirilah Zakheus dan berkata
kepada Yesus, “Ya Tuhan, separuh dari
harta saya, akan saya berikan kepada
orang-orang miskin. Siapa saja yang saya
tipu pajaknya, akan saya kembalikan
kepadanya empat kali lipat.”
9 Lalu waktu orang banyak itu masih
mendengar, Yesus berkata kepadanya,
“Hari ini Allah sedang bekerja untuk
menyelamatkan kamu dan keluargamu.
Hari ini sudah nyata bahwa kamu juga
keturunan Abraham!
10 Karena memang, Anak Manusia—
yaitu Aku, diutus oleh Allah untuk
mencari dan menyelamatkan orang-
orang yang tersesat.”

Perumpamaan tentang budak yang setia dan yang kurang setia

11 Di Yerikho, rombongan Yesus sudah
dekat dengan kota tujuan mereka,
karena Yerusalem dekat dengan Yerikho.

Tetapi banyak orang menyangka bahwa waktu Yesus tiba di Yerusalem, Dia akan segera mendirikan kerajaan Allah dan negeri Israel akan bebas dari penjajahan Roma. Oleh karena itu, Dia menceritakan perumpamaan ini:

12 “Adalah seorang bangsawan pergi jauh ke ibukota kerajaan untuk diangkat sebagai raja di wilayahnya. Sesudah itu dia akan kembali memerintah di sana.
13 Sebelum dia berangkat, dia memanggil sepuluh orang budaknya dan memberikan satu uang logam emas besar kepada mereka masing-masing. Katanya kepada mereka, ‘Sementara aku pergi, pakailah uang itu sebagai modal kalian untuk berdagang.’
14 Tetapi penduduk negeri itu benci kepada bangsawan itu. Sesudah dia berangkat mereka mengirim beberapa orang utusan kepada raja agung yang berencana mengangkat dia sebagai raja

wilayah itu untuk menyampaikan, ‘Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.’

15 “Biarpun begitu, bangsawan itu tetap diangkat menjadi raja. Ketika dia kembali ke wilayah itu, dia menyuruh orang memanggil budak-budaknya yang menerima uang itu, supaya dia mendengar laporan mereka masing-masing tentang berapa keuntungan yang mereka dapat dari usaha dagang mereka.

16 Budak yang pertama datang dan berkata, ‘Ya raja, saya memulai usaha dengan satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya sudah menghasilkan sepuluh uang logam emas lagi.’

17 Raja itu berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu adalah budak yang baik! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka kamu akan memerintah atas sepuluh kota.’

18 “Kemudian budak yang kedua datang
dan berkata, ‘Ya Raja, saya memulai
usaha dengan satu uang logam emas
yang Tuan berikan itu. Saya sudah
menghasilkan lima uang logam emas
lagi.’
19 Raja itu berkata juga kepadanya,
‘Kamu akan memerintah atas lima kota.’
20 “Lalu budak yang lain datang dan
berkata, ‘Ya Raja, inilah satu uang
logam emas yang Tuan berikan itu. Saya
menyimpannya dalam sepotong kain.
21 Saya takut kepada Tuan Raja, karena
Tuan adalah orang yang kejam yang
mengambil banyak dari usaha orang
lain. Contohnya, Tuan menuai di tempat
yang Tuan tidak pernah menanam, dan
mengambil hasil di tempat yang Tuan
tidak pernah menabur.’
22 “Raja itu berkata kepadanya, ‘Hei
budak yang tidak berguna! Saya akan
mengadili kamu sesuai dengan apa yang

kamu sendiri katakan. Kamu sudah tahu
bahwa saya adalah orang yang “kejam”
yang mengambil banyak dari usaha
orang lain.
23 Kalau begitu seharusnya kamu
menabung uang saya itu di bank, supaya
waktu aku kembali, saya mendapat uang
saya itu ditambah dengan bunganya.’
24 Lalu raja itu berkata kepada orang-
orang yang berdiri di dekatnya, ‘Ambil
uang itu dari dia dan berikan kepada
budakku yang menghasilkan sepuluh
uang logam emas itu.’
25 “Tetapi orang-orang itu berkata
kepada raja itu, ‘Wah, Tuan Raja, jangan
begitu! Orang itu sudah mempunyai
sepuluh uang logam emas!’
26 “Jawab raja itu, ‘Saya sunguh-
sungguh berkata kepada kalian: Setiap
orang yang setia mengusahakan
apa yang diberikan Allah kepadanya
akan diberi lagi kepadanya. Tetapi

kepada setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang diberikan kepadanya, apa yang masih ada padanya akan diambil.
27 Tetapi sekarang tentang orang-orang yang benci kepadaku dan yang tidak menginginkan saya menjadi raja: Bawalah mereka semua ke sini dan bunuh mereka di hadapan saya!’”

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja

28 Sesudah menyampaikan perumpamaan itu, Yesus berjalan di depan mereka dan meneruskan perjalanan menuju Yerusalem.
29 Ketika mereka sudah mendekati desa Betfage dan Betania— di bukit yang bernama Bukit Zaitun, Dia menyuruh dua orang murid-Nya dengan berkata,
30 “Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan

menemukan seekor keledai muda
yang belum pernah ditunggangi orang
dan yang sedang terikat dekat rumah
seseorang. Lepaskanlah ikatannya dan
bawalah ke sini.
31 Kalau seseorang bertanya, ‘Kenapa
kalian melepaskan ikatannya?’ jawablah
dia, ‘Tuhan membutuhkannya.’”
32 Lalu kedua utusan itu pun pergi dan
menemukan tepat seperti apa yang
dikatakan-Nya kepada mereka.
33 Ketika mereka sedang melepaskan
ikatan keledai itu, beberapa orang
anggota keluarga yang punya keledai itu
bertanya kepada mereka, “Kenapa kalian
melepaskan keledai itu?”
34 Jawab mereka, “Tuhan
membutuhkannya.”
35 Mereka menuntun keledai itu dan
membawanya kepada Yesus, lalu mereka
berdua mengalasi punggung keledai
itu dengan jubah-jubah mereka—

kemudian membantu Yesus naik ke atas punggungnya.
36 Dan orang banyak yang melihat
Dia menunggangi keledai itu dan
berangkat ke Yerusalem terus menggelar
jubah-jubah mereka di sepanjang jalan
yang dilewati oleh Yesus.
37 Ketika Yesus hampir tiba di
Yerusalem— di jalan menurun pada
Bukit Zaitun, para murid-Nya dan
semua orang banyak yang mengikut-Nya
bersukacita memuji Allah dengan suara
keras. Mereka memuji Allah karena
semua keajaiban yang dilakukan Yesus
yang sudah mereka lihat.
38 Mereka berseru-seru, “Biarlah Allah
memberkati raja Israel yang baru ini!
Raja kita ini yang datang mewakili Tuhan!
Sekarang kita akan berdamai dengan
Allah di surga! Kemuliaan bagi Allah di
tingkat surga yang tertinggi!”

39 Beberapa orang Farisi di antara orang
banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru,
suruhlah para pengikutmu itu diam!”
40 Tetapi jawab-Nya, “Aku sungguh-
sungguh berkata kepada kalian: Kalau
mereka diam, maka batu-batu yang ada
di sepanjang jalan ini akan bersorak
dengan kata-kata yang sama.”

Yesus meratapi kehancuran Yerusalem

41 Ketika Yesus semakin dekat dengan
Yerusalem, Dia memandang kota itu lalu
meratapinya,
42 “Kasihan sekali, hai kalian penduduk
Yerusalem! Alangkah baiknya kalau
hari ini kalian tahu caranya berdamai
dengan Allah, tetapi tidak mungkin
kalian mengerti sekarang!
43 Karena akan datang masanya ketika
para musuh kalian mengepung kota
ini, menimbun tanah untuk memasuki

temboknya, dan akan terus menyerang kalian dari segala arah.
44 Mereka akan membunuh seluruh penduduk kota kalian ini dan menghancurkan semua tembokmu sampai rata dengan tanah, sampai tidak akan ada batu yang tinggal tersusun. Hal itu akan terjadi karena kalian tidak menyadari artinya hari-hari yang sedang terjadi sekarang ini— yaitu waktu Aku sebagai wakil Allah mengunjugi kalian."

Yesus di teras Rumah Allah

45 Lalu Yesus masuk ke teras Rumah Allah dan mengusir para pedagang yang sedang berjualan di sana.
46 Kata-Nya kepada mereka, "Di dalam Kitab Suci Allah berkata, 'Rumah-Ku akan dikhususkan sebagai tempat berdoa.' Tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi 'tempat persembunyian bagi para pencuri!'"

47 Sesudah itu setiap hari Yesus
mengajar di teras Rumah Allah.
Sedangkan para imam kepala, ahli-ahli
Taurat, dan para pemimpin orang
Yahudi berusaha mencari cara untuk
membunuh Dia.
48 Tetapi mereka tidak menemukan cara
apa yang bisa mereka lakukan, karena
di sekeliling-Nya selalu banyak orang
sangat tertarik untuk mendengarkan
setiap kata dari ajaran-Nya.

Yesus ditanya tentang hak-Nya untuk mengubahkan kebiasan orang Yahudi

20 1 Ketika Yesus sedang
menyampaikan ajaran-Nya
dan memberitakan Kabar Baik tentang
kerajaan Allah kepada orang banyak di
teras Rumah Allah, datanglah kepada-
Nya para imam kepala, ahli-ahli Taurat,
dan para pemimpin orang Yahudi.

2 Mereka bertanya kepada-Nya, “Coba
katakan kepada kami: Siapa yang
memberikan hak kepadamu untuk
mengajar dan mengubah kebiasaan-
kebiasaan kami? Atas nama siapa kamu
melakukan semua hal itu?”
3 Jawab-Nya kepada mereka, “Aku juga
mau menanyakan sesuatu kepada kalian.
Coba kalian jawab pertanyaan-Ku ini:
4 Siapa yang memberikan hak kepada
Yohanes Pembaptis untuk membaptis?
Apakah Allah yang memberikannya, atau
dia bekerja atas kemauannya sendiri?”
5 Lalu mereka membicarakan hal itu
di antara mereka sendiri, “Kalau kita
mengatakan, ‘Dari Allah,’ maka dia akan
berkata, ‘Kalau begitu, kenapa kalian
tidak percaya kepada Yohanes?’
6 Tetapi kalau kita berkata, ‘Dia bekerja
atas kemauannya sendiri,’ maka semua
orang ini akan melempari kita dengan

batu! Karena mereka yakin Yohanes adalah seorang nabi."
7 Jadi akhirnya mereka menjawab,
"Kami tidak tahu."
8 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
"Kalau begitu Aku juga tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal itu."

Perumpamaan yang menunjukkan bahwa orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah

9 Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak. Kata-Nya,
"Pada suatu hari seorang pemilik tanah menyuruh hamba-hambanya menanam pohon anggur di dalam kebun anggurnya yang besar. Kemudian dia menyewakan kebunnya itu kepada petani-petani penggarap, lalu dia bersama para

hambanya pergi ke negeri lain untuk waktu yang cukup lama.
10 Ketika musim panen anggur sudah tiba, pemilik kebun itu menyuruh salah satu hambanya pergi menagih hasil kepada para penggarap itu, supaya mereka memberikan hasil kebun yang menjadi bagian pemilik itu. Tetapi setibanya di sana, para penggarap itu memukuli si hamba itu, mengusirnya, lalu dia pulang dengan tangan kosong.
11 Kemudian pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain. Tetapi sekali lagi mereka mencaci maki dan memukulinya, mengusirnya, lalu dia pulang dengan tangan kosong.
12 Lagi-lagi pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang ketiga. Tetapi mereka memukuli dia lagi— bahkan sampai melukainya. Lalu mereka menyeretnya keluar dari kebun itu.

13 “Akhirnya pemilik kebun itu
berpikir, ‘Sekarang, apa yang akan aku
lakukan? Aku akan mengutus anakku
satu-satunya— yang sangat kukasihi.
Mungkin mereka akan menyegani dan
menghormati anakku sendiri.’
14 Tetapi ketika para penggarap itu
melihat anak pemilik kebun itu datang,
mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat!
Yang datang ini adalah anaknya sendiri!
Dia yang akan menjadi ahli waris kebun
ini kalau bapaknya sudah meninggal.
Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini
menjadi milik kita!’
15 Lalu mereka menyeret anaknya itu
keluar dari kebun itu dan membunuhnya.
“Jadi coba pikir: Kalau sudah begitu, apa
lagi yang akan diperbuat oleh pemilik
kebun itu kepada mereka?
16 Tentu dia sendiri yang akan datang
dan membunuh para penggarap itu.
Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu

kepada penggarap-penggarap lain." Lalu orang-orang yang sedang mendengarkan Yesus itu berkata, "Wah! Jangan sampai hal itu terjadi!"

17 Tetapi Yesus memandangi mereka dan berkata, "Kalau begitu, coba kalian artikan ayat dari Kitab Suci ini, 'Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan sudah dijadikan Allah sebagai batu pondasi yang terutama.'

18 Dan Aku berkata kepada kalian: Setiap orang yang tersandung pada batu itu akan hancur. Dan setiap orang yang tertimpa batu itu akan hancur lebur."

19 Lalu para ahli Taurat dan para imam kepala yang sedang mendengarkan Yesus menyadari bahwa melalui perumpamaan itu Yesus sudah berkata, "Kalian pemimpin Yahudi seperti penggarap-penggarap yang jahat itu!" Oleh karena itu, mereka ingin menangkap Yesus pada saat itu juga.

Tetapi mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak yang mengagumi Yesus itu bisa marah dan langsung bertindak terhadap mereka.

Para pemimpin Yahudi berusaha membujuk Yesus supaya melawan pemerintahan Roma

20 Karena itu para pemimpin Yahudi mengawasi Yesus dengan baik, karena mereka berencana membujuk Dia untuk berkata sesuatu yang melawan pemerintahan Roma. Jadi mereka mengirim beberapa orang mata-mata yang menyamar sebagai orang baik untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada-Nya. Kalau jawaban Yesus melawan pemerintahan Roma, mereka berencana langsung menangkap dan menyerahkan Dia ke dalam kuasa gubernur yang ditugaskan oleh pemerintah Roma.

21 Mata-mata itu berkata kepada-Nya,
“Guru, kami tahu bahwa semua ajaran
dan perkataan Bapak selalu benar. Bapak
tidak takut pendapat siapa pun tetapi
selalu mengajar dengan jujur tentang
apa yang Allah kehendaki untuk kita
lakukan.
22 Jadi, pertanyaan kami: Menurut
Hukum Taurat, bolehkah kita membayar
pajak kepada pemerintah Roma, atau
tidak?”
23 Tetapi Yesus menyadari bahwa
mereka mempunyai rencana jahat. Lalu
Dia berkata kepada mereka,
24 “Coba tunjukkan satu keping
uang perak yang biasa dipakai untuk
membayar pajak.” Waktu mereka
menunjukkannya kepada-Nya, Dia
bertanya, “Ukiran muka siapa yang ada
di sini? Dan nama siapa yang tertulis di
sini?” Jawab mereka, “Raja Roma.”

25 Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau
begitu, apa yang perlu kamu berikan
kepada raja, berikanlah! Dan apa yang
perlu kamu berikan kepada Allah,
berikanlah!”
26 Jadi mata-mata itu tidak berhasil
menjebak-Nya melalui kata-kata-
Nya di hadapan orang banyak itu.
Semua mereka begitu terheran-heran
mendengar jawaban-Nya itu sehingga
mereka menjadi diam saja.

Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian

27 Beberapa anggota kelompok Saduki
juga mendatangi Yesus. (Kelompok
Saduki percaya bahwa setiap orang yang
sudah mati tidak akan hidup kembali.)
Lalu mereka bertanya kepada-Nya,
28 “Guru, Musa menuliskan peraturan
ini untuk kita, ‘Kalau seorang suami

mati dan belum mempunyai anak,
maka saudaranya hendaklah kawin
dengan jandanya itu untuk meneruskan
keturunan bagi saudaranya yang
meninggal itu.’
29 Adalah tujuh orang bersaudara.
Laki-laki yang pertama menikah dengan
seorang perempuan, lalu dia meninggal
dan tidak mempunyai anak.
30 Kemudian saudara kedua mengawini
dengan janda abangnya itu, lalu dia mati.
31 Lalu saudara yang ketiga mengawini
dengan janda abangnya itu. Hal yang
sama terjadi sampai kepada saudara
yang ketujuh. Dan semua mereka mati
dan tidak mempunyai anak dari janda
itu.
32 Akhirnya janda itu juga mati.
33 Jadi, kalau memang benar orang-
orang yang sudah mati akan dihidupkan
kembali, lalu janda itu akan disebut istri

siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah menikahi perempuan itu.”
34 Kata Yesus kepada mereka, “Orang-orang di jaman ini memang menikahi dan dinikahi.
35 Di dalam jaman yang akan datang tidaklah seperti itu. Karena orang-orang yang dianggap layak untuk memperoleh hidup yang selama-lamanya tidak akan menikah dan dinikahi.
36 Mereka juga tidak bisa mati lagi, karena mereka akan hidup selamanya seperti para malaikat. Mereka juga dianggap anak-anak Allah, karena Dia yang sudah membangkitkan mereka.
37 “Tetapi tentang kebangkitan manusia sesudah kematian, itu sudah dinyatakan dalam cerita tentang semak-semak yang menyala. Karena Tuhan berkata kepada Musa, ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Isak, dan Allah Yakub.’

38 Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya. Walaupun orang mati tidak lagi di dunia, di hadapan Allah mereka masih tetap hidup. Karena di hadapan-Nya semua orang tetap hidup.”
39 Lalu beberapa ahli Taurat berkata, “Guru, jawabanmu tepat sekali!”
40 Dan sesudah itu, tidak ada lagi orang yang berani menguji Dia dengan pertanyaan seperti itu.

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud

41 Yesus berkata kepada mereka, “Kenapa selalu diajarkan bahwa Kristus akan datang sebagai keturunan Daud?
42 Karena Daud sendiri berkata di dalam kitab Mazmur, ‘Tuhan Allah berkata kepada Tuhan saya, “Duduklah

di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah
sebagai Raja,
43 dan Aku akan mengalahkan semua
musuh-Mu dan menjadikan mereka
budak-budak-Mu.”
44 Jadi Daud sendiri sangat
menghormati Kristus dengan menyebut
Dia ‘Tuhan saya.’ Kalau begitu, kenapa
selalu diajarkan bahwa Raja Penyelamat
hanya berasal dari keturunan Daud?”

Yesus mengajarkan untuk janganlah mencontoh para ahli Taurat

45 Sementara orang banyak masih
mendengarkan Yesus, Dia berkata
kepada para murid-Nya,
46 “Hati-hatilah! Janganlah kalian
mencontoh para ahli Taurat. Mereka
senang berjalan-jalan dan pamer diri di
tempat umum dengan memakai baju
bagus. Dan waktu berjalan di pasar,
mereka senang waktu orang-orang

memberi salam kepada mereka dengan penuh hormat. Dan juga di rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka duduk di kursi-kursi yang paling depan.
47 Tetapi mereka juga biasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, ‘Saya akan membantumu mengurus harta suamimu yang sudah mati.’ Tetapi sebenarnya mereka hanya pura-pura membantu karena mau mencuri banyak dari harta itu. Dan untuk menutupi kejahatan mereka itu, mereka berdoa panjang-panjang di rumah pertemuan supaya orang berpikir bahwa mereka orang baik. Akibat dari perbuatan seperti itu, Allah pasti akan memberi hukuman yang sangat berat kepada mereka.”

Seorang janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah

21 1 Ketika Yesus berada di teras
Rumah Allah, Dia memperhatikan
orang-orang kaya yang memasukkan
uang persembahan ke dalam kotak
persembahan.
2 Dia juga memperhatikan seorang
janda miskin memasukkan dua keping
uang logam yang nilainya paling rendah.
3 Lalu Yesus berkata, “Aku berkata
sungguh-sungguh kepada kalian:
Persembahan janda miskin ini nilainya
lebih besar dari persembahan semua
orang yang lain ini!
4 Karena semua orang ini memberi
sebagian kecil dari harta mereka yang
berlebihan, sedangkan janda yang sangat
miskin ini memberi semua miliknya.
Tidak ada lagi sesuatu padanya yang bisa
dipakai untuk membeli makanan.”

Yesus mengajar tentang akhir jaman

5 Pada waktu itu ada beberapa orang
berbicara tentang kompleks Rumah
Allah. Mereka kagum melihat batu-batu
bangunan yang besar dan bagus, dan
barang-barang persembahan yang
menghiasi bangunan itu.
6 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
“Waktunya akan datang di mana semua
yang kalian lihat ini akan dirobohkan—
sampai tidak ada satu batu pun yang
masih tersusun di atas batu yang lain.”
7 Lalu mereka bertanya kepada-Nya,
“Guru, kapan hal-hal itu akan terjadi?
Dan apa tandanya kalau hal-hal itu akan
segera terjadi?”
8 Lalu Yesus menjawab, “Hati-hatilah,
jangan sampai kalian ikut tertipu! Karena
banyak orang akan muncul dan berkata,
‘Akulah Kristus, dan akhir jaman akan

segera terjadi!’ Janganlah kalian menjadi pengikut mereka.
9 Dan janganlah kalian takut kalau kalian mendengar berbagai berita peperangan dan kerusuhan. Karena semua itu harus terjadi terlebih dahulu, tetapi bukan hal itu saja yang menunjukkan bahwa sudah masuk jaman akhir dunia.”
10 Lalu Yesus berbicara lagi, “Akan terjadi perang antar suku dan antar negara.
11 Dan nanti di mana-mana akan terjadi juga gempa bumi dan bahaya kelaparan. Bencana-bencana yang hebat dan tanda-tanda yang dahsyat akan terjadi di langit.
12 “Tetapi sebelum semuanya itu terjadi, orang-orang akan menangkap dan menganiaya kalian. Dan ada dari antara kalian yang akan diadili di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, dan ada yang akan dipenjarakan. Dan

oleh karena kalian percaya kepada-Ku,
ada dari antara kalian yang akan diseret
dan diperhadapkan kepada raja-raja dan
para penguasa.
13 Kejadian-kejadian itu merupakan
kesempatan yang diberikan Tuhan
bagimu supaya kamu bersaksi tentang
Aku kepada mereka.
14 Oleh karena itu, sebelum kamu diadili
di dalam ruang pengadilan, janganlah
kamu kuatir dengan berkata, ‘Apa yang
harus saya katakan untuk membela diri?’
15 Karena Aku sendiri yang akan
memampukan kamu untuk berbicara
dengan kata-kata yang bijak, sehingga
para orang-orang yang memusuhi kalian
tidak bisa menentang dan membantah
apa yang kamu katakan.
16 Bahkan orang tua, saudara-saudari,
keluarga dan sahabat-sahabatmu akan
mengkhianati kamu. Dan dari antara

kalian akan ada banyak yang mereka bunuh.
17 Dan ke mana saja kalian pergi, akan ada orang-orang yang membenci kalian karena kalian percaya kepada-Ku.
18 Biarpun mereka bisa membunuh tubuhmu, tetapi sebenarnya mereka tidak bisa berbuat apa-apa kepada kalian. Bahkan sehelai rambutmu pun tidak akan ada yang hilang!
19 Dengan tetap bertahan dalam kesusahan itu, maka kalian akan memperoleh hidup yang selama-lamanya."

Kota Yerusalem akan hancur

20 "Waktu kalian melihat Yerusalem dikepung oleh para tentara, ketahuilah bahwa sudah tiba waktunya untuk kota itu dihancurkan.
21 Pada waktu itu, kalian yang masih di propinsi Yudea harus melarikan diri

ke pegunungan. Dan kalian yang ada
di dalam kota Yerusalem harus segera
keluar dari kota itu. Dan kalian yang ada
di luar kota, janganlah masuk kembali.
22 Karena itulah waktunya Allah akan
membalas kejahatan bangsa ini, supaya
semua yang ditulis oleh para nabi
tentang hukuman itu dipenuhi.
23 Pada waktu bencana itu terjadi,
kasihan sekali ibu-ibu hamil dan
yang menyusui! Mereka akan sangat
menderita karena sulit melarikan diri.
Kesusahan besar akan menimpa seluruh
penduduk negeri ini, karena Tuhan akan
menunjukkan kemarahan-Nya terhadap
bangsa ini.
24 Banyak yang akan dibunuh dengan
pedang, dan banyak juga yang dibawa
sebagai tawanan ke segala negeri orang
bukan Yahudi. Lalu bangsa-bangsa itu
akan menguasai Yerusalem sampai

waktu yang sudah ditentukan oleh Tuhan bagi mereka berakhir.”

Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali dari surga

25 “Akan ada berbagai keajaiban pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Dan seluruh bangsa di dunia ini akan takut dan bingung menghadapi gelora ombak laut yang akan berbunyi besar seperti guntur.
26 Orang-orang akan sangat ketakutan karena kuatir terhadap semua yang terjadi di atas bumi ini, karena para penguasa rohani yang mengatur benda-benda di langit akan menjadi kacau-balau.
27 Kemudian manusia di dunia akan melihat Aku— Anak Manusia, datang dalam awan dengan penuh kuasa dan dengan sinar kemuliaan yang sangat bercahaya.

28 Dan pada waktu hal-hal itu mulai
terjadi, bangkitlah dan kuatkanlah
hati kalian, karena Allah segera akan
menyelamatkan kalian!”
29 Kemudian Yesus menceritakan
perumpamaan ini: “Perhatikanlah pohon
ara dan pohon apa saja.
30 Ketika kalian melihat pohon-pohon
itu sudah mulai bertunas, kalian sendiri
mengetahui bahwa musim panas sudah
dekat.
31 Demikian juga, kalau kamu melihat
tanda-tanda itu terjadi, ketahuilah
bahwa waktunya Allah mendirikan
kerajaan-Nya di dunia ini sudah dekat.
32 “Apa yang Aku katakan ini benar:
Semua tanda itu akan terjadi sementara
orang-orang jaman ini masih hidup.
33 Hal-hal ini pasti akan terjadi semua.
Langit dan bumi akan hilang, tetapi
ajaran-Ku tetap akan berlaku untuk
selama-lamanya.”

Bersiap-siaplah selalu

34 “Berjaga-jagalah! Jangan sampai
kamu terlalu asyik dengan pesta pora
dan mabuk-mabukan, dan jangan
sampai kamu terus kuatir tentang
kebutuhan hidup sehari-hari, supaya
pada saat hari terakhir kamu tidak
sampai terperangkap!
35 Karena hari terakhir itu akan datang
tiba-tiba menimpa semua orang di bumi
ini.
36 Jadi tetaplah berjaga-jagalah! Dan
berdoalah selalu supaya kamu mampu
bertahan dan bisa lolos dari semua hal
tersebut yang akan terjadi, supaya kamu
bisa menyambut kedatangan-Ku dengan
bersukacita dan tanpa malu.”
37 Setiap hari pada minggu itu Yesus
menyampaikan ajaran-Nya di teras
Rumah Allah, dan malam harinya Dia
pergi bermalam di Bukit Zaitun.

38 Lalu pagi-pagi sekali semua orang
banyak sudah bangun dan datang di
teras Rumah Allah untuk mendengarkan
ajaran-Nya.

Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus

22 1 Ketika Perayaan Paskah sudah
dekat,
2 secara diam-diam para imam kepala
dan ahli-ahli Taurat mencari jalan untuk
bisa membunuh Yesus tanpa ketahuan
sama orang banyak. Mereka takut
kepada orang banyak, karena orang
banyak yang senang kepada Yesus bisa
langsung bertindak terhadap mereka.

Yudas menjual Yesus

3 Lalu iblis menguasai hati Yudas yang
dari kampung Kariot— yaitu salah satu
dari kedua belas murid Yesus.

4 Karena itu dia menemui imam-imam
kepala dan para kepala pengawal Rumah
Allah untuk membicarakan tentang
bagaimana caranya menyerahkan Yesus
kepada mereka.
5 Mereka senang sekali mendengarkan
hal itu, lalu mereka sepakat untuk
memberikan sejumlah uang kepadanya.
6 Yudas pun setuju dan mencari
kesempatan yang baik untuk
menyerahkan Yesus kepada mereka—
tanpa diketahui oleh orang banyak.

Persiapan Paskah

7 Lalu tibalah hari pertama dalam
Perayaan Paskah— yaitu hari di mana
semua domba Paskah dipotong.
8 Maka Yesus menyuruh Petrus dan
Yohanes serta berkata, “Pergilah dan
siapkanlah makanan untuk perjamuan
Paskah bagi kita.”

9 Dan mereka pun bertanya,
“Di manakah Bapa mau kami
menyiapkannya?”
10 Jawab Yesus, “Begitu kalian
memasuki Yerusalem, kalian akan
bertemu dengan seorang budak laki-laki
yang membawa kendi berisi air. Ikutilah
dia sampai ke rumah yang dia masuki.
11 Lalu katakanlah kepada pemilik
rumah itu, ‘Bapak, Guru kami
menanyakan kepada Bapak: Di manakah
tempatnya Aku dan murid-murid-Ku
makan makanan Paskah?’
12 Lalu orang itu akan menunjukkan
satu ruangan besar di lantai atas yang
sudah lengkap dengan meja dan perabot
lain. Di situlah kalian siapkan makanan
untuk perjamuan Paskah bagi kita.”
13 Maka Petrus dan Yohanes pergi
ke Yerusalem, dan mereka mendapati
tepat seperti yang sudah dikatakan

Yesus kepada mereka. Lalu mereka menyiapkan makanan Paskah di situ.

Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya

14 Ketika tiba waktunya, Yesus dan para murid-Nya— yang juga disebut para rasul-Nya, duduk bersama untuk merayakan perjamuan Paskah.
15 Kata-Nya kepada mereka, “Aku sudah rindu sekali kita bisa sama-sama merayakan perjamuan Paskah ini sebelum tiba waktunya Aku hadapi penderitaan-Ku.
16 Oleh karena itu, Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa Aku tidak akan makan perjamuan Paskah lagi sampai arti dari perayaan ini menjadi nyata di dalam kerajaan Allah.”
17 Lalu Dia mengambil cawan berisi anggur dan mengucap syukur kepada Allah atasnya. Kemudian Dia berkata,

“Ambillah dan bagikanlah ini di antara kalian.
18 Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa sesudah ini, Aku tidak akan minum air anggur lagi sampai Allah mendirikan kerajaan-Nya dengan nyata di bumi.”
19 Kemudian Dia mengambil roti dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Lalu Dia merobek-robek roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya sambil berkata, “Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan kepada Allah demi kalian. Lakukanlah seperti ini untuk mengenang Aku.”
20 Sesudah mereka makan, Yesus melakukan hal yang sama lagi dengan cawan yang berisi anggur. Ketika Dia memberikannya kepada mereka Dia berkata, “Air anggur ini menyatakan perjanjian yang baru antara Allah dan manusia— di mana darah kematian-Ku

yang ditumpahkan demi kalian menjadi
tanda bahwa perjanjian itu sudah resmi.
21 “Tetapi perhatikanlah! Orang yang
akan menyerahkan Aku kepada orang-
orang yang memusuhi-Ku, sekarang dia
sama-sama duduk dengan Aku di meja
ini.
22 Memang Aku— sebagai Anak
Manusia, akan mati seperti yang sudah
ditetapkan Allah, tetapi celakalah
orang yang menyerahkan Aku kepada
orang-orang yang memusuhi-Ku!”
23 Kemudian para murid-Nya sangat
marah dan mulai bertanya satu sama
lain, “Siapakah di antara kita yang
sampai hati melakukan hal itu?!”

Pemimpin hendaklah seperti pelayan

24 Lalu mereka bertengkar satu sama
lain tentang siapa murid yang nomor
satu di antara mereka.

25 Oleh karena itu Yesus berkata kepada
mereka, “Di dunia ini setiap raja dan
setiap penguasa lainnya senang untuk
menindas dan memperbudak rakyatnya.
Dan walaupun seorang raja menindas
rakyatnya, tetapi rakyatnya harus selalu
menyebut dia ‘penolong rakyat.’
26 Tetapi kalian tidak boleh seperti itu.
Siapa yang ingin menjadi nomor satu di
antara kalian biarlah dia menjadi seperti
orang yang paling hina. Dan siapa yang
ingin menjadi pemimpin di antara kalian
hendaklah dia menjadi seperti seorang
pelayan.
27 Coba pikirkan contoh ini: Di dalam
suatu ruangan ada dua orang. Orang
yang kesatu sedang melayani makan
orang yang kedua di meja. Dari antara
mereka berdua, siapa yang lebih
penting? Yang duduk di meja— bukan?!
Tetapi ingatlah teladan-Ku di antara

kalian: Aku berbuat segala sesuatu
seperti pelayan.
28 “Kalianlah yang sudah berdiri teguh
bersama-Ku dalam segala kesusahan
yang Aku sudah alami.
29 Oleh karena itu, Aku akan
memberikan kuasa kepada kalian
untuk memerintah bersama Aku di
dalam kerajaan yang diberikan Bapa
kepada-Ku.
30 Jadi kalian akan makan dan minum
bersama-Ku di dalam kerajaan-Ku, dan
setiap kalian akan duduk di atas takhta
untuk memerintah bersama-Ku di atas
kedua belas suku Israel.”

Petrus akan menyangkal Yesus

31 Lalu Yesus berkata, “Simon, Simon,
dengarlah baik-baik! Iblis sudah minta
ijin kepada Allah untuk mencobai kalian
semua dengan cara seperti petani
memisahkan gandum dari kulitnya.

32 Tetapi Aku sudah mendoakanmu,
Simon, supaya kamu tetap yakin kepada-
Ku. Dan sesudah ujian ini— ketika kamu
sudah kembali percaya kepada-Ku,
hendaklah kamu menguatkan keyakinan
saudara-saudarimu.”
33 Lalu Petrus berkata kepada-Nya,
“Tetapi Tuhan, saya akan tetap ikut
Engkau— sekalipun saya masuk penjara
atau mati dibunuh bersama-Mu.”
34 Tetapi Yesus berkata, “Petrus, Aku
sungguh-sungguh berkata kepadamu
bahwa pagi-pagi sebelum ayam
berkokok, kamu sudah tiga kali
menyangkal Aku.”

Bersiaplah menghadapi kesulitan

35 Kemudian Yesus berkata kepada
para murid-Nya, “Coba kalian ingat
kembali waktu Aku mengutus kalian
pergi memberitakan Kabar Baik tanpa
membawa kantong uang, tas, atau

sepatu. Apakah kalian mengalami
kekurangan?” Jawab mereka, “Tidak.”
36 Lalu Dia berkata kepada mereka,
“Tetapi sekarang, kalau kalian masing-
masing mempunyai kantong uang atau
tas, hendaklah kamu membawanya.
Dan kalau kamu tidak mempunyai
pedang, hendaklah kamu membelinya—
sekalipun kamu harus menjual jubahmu
supaya bisa memilikinya.
37 Karena Aku sungguh-sungguh
berkata kepada kalian bahwa sekarang
ini sedang ditepati nubuatan para nabi
tentang Aku. Semua harus terjadi sesuai
dengan yang dinubuatkan tentang Aku—
termasuk nubuatan yang ini: ‘Orang
itu akan diperlakukan sebagai seorang
penjahat.’”
38 Lalu mereka berkata, “Ya Tuhan,
lihatlah! Di sini ada dua pedang.” Maka
kata-Nya, “Cukuplah.”

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani

39 Lalu seperti kebiasaan Yesus, Dia
dan para murid-Nya meninggalkan
Yerusalem dan pergi ke Bukit Zaitun.
40 Sesudah tiba di tempat itu,
Dia menyuruh mereka seperti ini,
“Berdoalah supaya kalian masing-masing
tidak berbuat dosa ketika dicobai oleh
iblis.”
41 Kemudian Yesus pergi sedikit jauh
dari mereka kira-kira sejauh tiga puluh
meter. Di situlah Dia sujud berdoa,
kata-Nya,
42 “Ya Bapa! Aku mohon, kalau Bapa
mau, janganlah biarkan Aku menjalani
penderitaan ini! Tetapi janganlah terjadi
menurut kehendak-Ku, melainkan
kehendak-Mu sajalah yang jadi.”
43 [Lalu malaikat menampakkan dirinya
kepada Yesus dan menguatkan-Nya

supaya Dia bisa menghadapi penderitaan
yang segera akan dialami-Nya.
44 Karena beratnya penderitaan itu,
Yesus makin bersungguh-sungguh
berdoa sampai keringat-Nya seperti
titik-titik darah yang menetes ke tanah.]
45 Sesudah selesai berdoa, Dia berdiri
dan kembali kepada para murid-Nya
dan mendapati mereka sedang tidur.
Mereka sangat sedih, sehingga sulit
tahan kantuk.
46 Lalu kata-Nya kepada mereka,
“Kenapa kalian tidur?! Bangunlah dan
berdoalah supaya kalian masing-masing
tidak berbuat dosa ketika dicobai oleh
iblis.”

Yesus ditangkap

47 Waktu Yesus masih berbicara,
datanglah orang banyak, dan Yudas—
salah satu dari kedua belas murid-Nya,
berjalan di depan mereka sebagai

penunjuk jalan. Dia mendekati Yesus lalu memeluk-Nya.
48 Tetapi kata Yesus kepadanya, “Yudas! Kenapa kamu mengkhianati Aku dengan pelukanmu!”
49 Ketika para murid yang lain melihat apa yang sedang terjadi, mereka berkata, “Tuhan, kami siap melawan mereka dengan pedang!”
50 Lalu salah satu dari murid-murid itu menyerang budak imam agung dengan pedang. Tetapi dia hanya berhasil memotong telinga kanannya sampai putus.
51 Tetapi Yesus berkata, “Hentikan!” Lalu Yesus menjamah telinga orang itu dan menyembuhkannya.
52 Kemudian Yesus berkata kepada imam-imam kepala, para kepala pengawal Rumah Allah, dan para pemimpin orang Yahudi yang datang untuk menangkap-Nya, “Kalian pikir Aku

ini orang jahat— kah?!— sehingga kalian harus membawa pedang dan tongkat kayu ke sini!
53 Padahal setiap hari Aku berada di antara kalian di teras Rumah Allah. Kenapa kalian tidak berani menangkap Aku di situ?! Tetapi memang waktu yang gelap ini cocok bagi kalian, karena kalian menjalankan kemauan para penguasa kegelapan.”

Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus

54 Sesudah mereka menangkap Yesus, lalu mereka mengantarkan-Nya ke rumah imam agung. Sedangkan Petrus mengikuti mereka dari jauh.
55 Orang-orang sudah menyalakan api di tengah-tengah halaman rumah itu, dan mereka duduk menghangatkan badan di sekelilingnya. Maka Petrus juga duduk di situ di antara mereka.

56 Seorang pembantu perempuan
melihat Petrus duduk dekat api. Dia
memandangi Petrus, lalu berkata,
“Orang ini juga pengikut Yesus.”
57 Tetapi Petrus menyangkalnya,
katanya, “Ibu, saya tidak kenal orang
itu.”
58 Tidak lama kemudian seorang
laki-laki melihat Petrus dan berkata,
“Kamu juga pengikut orang itu.” Tetapi
Petrus berkata, “Bukan, Pak!”
59 Kira-kira satu jam kemudian,
seorang yang lain berkata dengan yakin,
“Sungguh, orang ini adalah pengikut
Yesus, karena dia juga orang Galilea.”
60 Tetapi Petrus berkata, “Pak, saya
tidak mengerti maksud Bapak.” Saat itu
juga— ketika dia masih berbicara, ayam
pun berkokok.
61 Lalu Tuhan Yesus berbalik
memandang Petrus. Maka teringatlah
dia tentang apa yang dikatakan Tuhan

kepadanya, “Pagi-pagi sebelum ayam
berkokok, kamu sudah menyangkal Aku
tiga kali.”
62 Lalu Petrus keluar dari halaman
rumah itu dan menangis dengan sangat
sedih.

Para pengawal Rumah Allah mempermainkan Yesus

63 Lalu para pengawal Rumah Allah
yang menahan Yesus mempermainkan
Dia dengan mengejek dan memukul Dia.
64 Mereka menutup muka-Nya dengan
kain lalu berulang-ulang berkata, “Kalau
kamu betul-betul nabi, katakanlah siapa
yang memukulmu.”
65 Dan masih banyak lagi kata-kata yang
mereka ucapkan untuk mencaci maki
Dia.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi

66 Pada pagi harinya berkumpullah para
anggota Mahkama Agama— termasuk
para pemimpin Yahudi, imam-imam
kepala, dan para ahli Taurat. Lalu Yesus
dibawa menghadap mereka.
67 Mereka berkata, “Katakan kepada
kami: Apakah betul kamu ini Kristus?”
Lalu jawab Yesus, “Kalau Aku berkata
bahwa Aku adalah Kristus, kalian tidak
akan percaya.
68 Begitu juga kalau Aku bertanya
sesuatu kepada kalian, kalian juga tidak
akan menjawab Aku.
69 Tetapi tidak lama lagi, Anak
Manusia— yaitu Aku, akan duduk
di tempat yang paling terhormat di
samping Allah yang Mahakuasa— yaitu
di sebelah kanan-Nya.”

70 Lalu mereka semua berkata,
“Kalau begitu, kamu ini benar Anak
Allah?” Jawab Yesus kepada mereka,
“Demikianlah, seperti yang kalian
katakan.”
71 Kemudian mereka semua berkata,
“Kita tidak perlu mencari saksi yang
lain lagi! Karena dia sendiri yang sudah
mengakuinya barusan, dan kita sendiri
langsung mendengarnya!”

Gubernur Pilatus memeriksa Yesus

23 1 Kemudian seluruh anggota
sidang itu berdiri lalu mereka
membawa Yesus untuk diperhadapkan
kepada Pilatus.
2 Di situ mereka mulai menuduh Yesus
dengan berkata, “Orang ini menyesatkan
bangsa kami, menghasut orang-orang
supaya tidak membayar pajak kepada
kerajaan Roma, dan mengakui dirinya
Kristus— yaitu raja orang Yahudi.”

3 Lalu Pilatus bertanya kepada Yesus,
“Apakah benar kamu ini raja orang
Yahudi?” Jawab Yesus, “Demikianlah.”
4 Lalu Pilatus berkata kepada para imam
kepala dan orang banyak itu, “Saya tidak
menemukan kesalahan apa pun pada
orang ini.”
5 Tetapi mereka semakin mendesak
Pilatus dengan berkata, “Lewat
ajarannya dia sudah menghasut rakyat
di seluruh Yudea untuk memberontak—
mulai dari Galilea dan sekarang sudah
sampai ke sini.”
6 Mendengar itu, Pilatus bertanya,
“Apakah orang ini orang Galilea?”
7 Ketika dia tahu bahwa Yesus berasal
dari wilayah kekuasaan Raja Herodes,
maka dia menyuruh orang membawa
Yesus kepada Herodes— yang pada
waktu itu kebetulan dia sedang ada di
Yerusalem.

Raja Herodes memeriksa Yesus

8 Herodes sudah lama ingin melihat
Yesus, karena dia sudah mendengar
banyak hal tentang Yesus. Jadi, dia
senang sekali melihat Yesus, dan
berharap bisa melihat Yesus melakukan
suatu keajaiban.
9 Herodes menanyai Dia dengan
banyak pertanyaan, tetapi Yesus tidak
menjawabnya sama sekali.
10 Tetapi dalam waktu yang bersamaan,
para imam kepala dan para ahli Taurat
berdiri di dekat Yesus dan terus saja
melemparkan tuduhan terhadap Yesus.
11 Maka Herodes dan juga para
tentaranya menghina-Nya dan
mempermainkan-Nya. Ketika Herodes
mengejek Yesus sebagai seorang raja,
dia menyuruh mereka memakaikan
jubah yang indah kepada Yesus. Jadi
masih dalam keadaan memakai jubah

itu, Herodes menyuruh para tentaranya untuk mengantarkan Yesus kembali kepada Pilatus.
12 Dan sejak saat itu, Herodes dan Pilatus menjadi bersahabat. Karena sebelumnya mereka saling membenci.

Pilatus menyerahkan Yesus supaya dihukum mati

13 Lalu Pilatus mengumpulkan para imam kepala, para anggota sidang Mahkama Agama, serta rakyat.
14 Katanya kepada mereka, “Kalian mengantarkan orang ini kepada saya dengan tuduhan bahwa dia menghasut rakyat untuk memberontak. Tetapi waktu saya memeriksa dia di depan kalian, saya tidak menemukan kesalahan seperti yang kalian tuduhkan kepadanya.
15 Dan Herodes pun tidak menemukan kesalahan padanya. Karena itu Herodes menyuruh Yesus diantarkan kembali

kepada kita di sini. Sungguh tidak ada satu kesalahan pun yang Yesus lakukan yang membuat dia pantas dihukum mati.
16 Jadi saya akan menyuruh para tentara saya untuk mencambuki dia. Sesudah itu saya lepaskan.”
17 (23:16)
18 Akan tetapi semua orang yang berkumpul di situ berteriak, “Bunuh dia! Bebaskan Barabas untuk kami!”
19 (Barabas sedang dipenjarakan karena dia melakukan suatu pemberontakan dan kekacauan di kota itu, dan karena dia terlibat dalam pembunuhan satu orang dalam kekacauan itu.)
20 Pilatus ingin membebaskan Yesus, jadi dia berbicara lagi kepada orang banyak itu dengan suara keras.
21 Tetapi semakin keras lagi mereka berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!”

22 Dan untuk ketiga kalinya Pilatus
bertanya kepada mereka, “Kejahatan
apakah yang sudah dilakukan orang
ini?! Tidak ada satu kesalahan pun
yang dia lakukan yang membuat dia
pantas dihukum mati. Karena itu saya
akan menyuruh para tentara saya untuk
mencambuki dia. Sesudah itu saya
lepaskan.”
23 Tetapi mereka semakin keras
berteriak untuk mendesak dan
menuntut supaya Yesus disalibkan.
Dan akhirnya mereka menang karena
teriakan mereka yang keras itu.
24 Pilatus pun menjatuhkan hukuman
mati kepada Yesus sesuai dengan
tuntutan orang banyak itu.
25 Keputusannya itu memang sungguh
tidak adil, karena hanya berdasarkan
tuntutan mereka dia membebaskan
Barabas— yang dipenjarakan karena
melakukan pemberontakan serta terlibat

dalam pembunuhan, sedangkan Yesus diserahkannya untuk mereka perlakukan sesuai dengan keinginan hati mereka.

Yesus disalibkan

26 Sesudah Yesus dicambuki, lalu tentara-tentara Roma membawa Dia ke luar kota Yerusalem. Yesus sendiri yang memikul kayu salib-Nya. Tetapi ketika tentara-tentara itu melihat seseorang yang bernama Simon— yang berasal dari kota Kirene dan kebetulan baru saja memasuki kota, mereka memaksa dia untuk memikul salib Yesus itu dengan berjalan di belakang Yesus.
27 Banyak sekali orang yang mengikuti Yesus dari belakang, antara lain para perempuan yang menangisi dan meratapi penderitaan-Nya.
28 Tetapi Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, “Hai ibu-ibu Yerusalem, janganlah menangisi Aku.

Tetapi tangisilah diri kalian sendiri dan
anak-anak kalian.
29 Karena akan tiba waktunya Allah
menghukum kota ini. Dan pada
waktu itu orang-orang akan berkata,
‘Berbahagialah ibu mandul yang tidak
pernah hamil, tidak pernah melahirkan
atau tidak pernah menyusui.’
30 Karena kesusahan yang terjadi
pada waktu itu begitu ngeri sehingga
penduduk daerah ini akan berteriak,
‘Hai gunung-gunung dan bukit-bukit,
runtuhlah dan segera timpa kami!’
31 Karena kalau sekarang orang-orang
memperlakukan Aku seperti ini, coba
bayangkan kejahatan yang seperti apa
lagi yang akan dilakukan manusia ketika
sudah tiba masanya!”
32 Para tentara itu juga menggiring
dua orang penjahat yang sudah dijatuhi
hukuman mati, supaya menyalibkan
keduanya bersamaan dengan Yesus.

33 Sesudah tiba di tempat yang
bernama Tengkorak, tentara-tentara itu
pun menyalibkan Yesus dan juga kedua
penjahat itu— yang seorang disalibkan
di sebelah kanan-Nya, dan yang seorang
lagi di sebelah kiri-Nya.
34 [Kemudian Yesus berkata, “Bapa,
ampunilah orang-orang ini. Karena
mereka tidak tahu apa yang mereka
lakukan.”] Lalu tentara-tentara itu
membagi-bagikan pakaian-Nya dengan
cara membuang undi.
35 Sambil berdiri orang banyak yang ada
disana menyaksikan semua kejadian itu.
Para pemimpin Yahudi terus mengejek
Dia dengan berkata, “Orang lain dia
selamatkan. Kalau memang benar dia
Kristus yang dipilih dan diutus oleh Allah,
biarlah sekarang dia menyelamatkan
dirinya sendiri.”
36 Para tentara juga mengolok-olok
Dia. Mereka beberapa kali mendekati-

Nya dan menawarkan anggur asam
kepada-Nya
37 dengan berkata, “Kalau benar kamu
ini raja orang Yahudi, selamatkanlah
dirimu!”
38 Juga pada bagian atas kayu salib itu—
yaitu di atas kepala-Nya, para tentara itu
menempelkan tulisan, “Inilah raja orang
Yahudi.”
39 Salah satu penjahat yang sama-sama
disalibkan di sana juga mulai menghina
Yesus dengan berkata, “Kamu ini
Kristus— bukan? Selamatkanlah dirimu
dan juga kami!”
40 Penjahat yang satu lagi menegur dia
katanya, “Kenapa kamu berkata begitu?!
Ternyata kamu tidak takut dan tidak
hormat kepada Allah! Walaupun kita
bertiga sama-sama dihukum mati,
41 tetapi hanya kita berdua yang
pantas dijatuhkan hukuman itu karena

kejahatan yang kita lakukan. Padahal Yesus ini sama sekali tidak bersalah!”
42 Lalu dia berkata kepada Yesus, “Ya Yesus, tolong ingat saya ketika Engkau sudah mulai memerintah sebagai Raja!”
43 Yesus menjawabnya, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mulai hari ini juga kamu sudah bersama dengan Aku di surga.”

Yesus mati

44 Kira-kira jam dua belas siang, tiba-tiba matahari berhenti bersinar, sehingga seluruh negeri itu menjadi gelap sampai jam tiga sore. Keajaiban lain yang terjadi adalah gorden yang selalu tergantung pada pintu Ruang Kudus di dalam Rumah Allah robek sendiri dari atas sampai ke bawah menjadi dua bagian.
45 (23:44)
46 Lalu Yesus berseru dengan suara keras, “Bapa, Aku serahkan diri-Ku

kepada-Mu.” Sesudah berkata begitu,
Dia menghembuskan napas terakhir.
47 Ketika letnan yang memimpin
tentara-tentara tersebut melihat
kejadian itu, dia memuji Allah dengan
berkata, “Sungguh, orang ini tidak
bersalah.”
48 Ketika melihat kejadian-kejadian itu,
semua orang banyak yang berkumpul
menyaksikan kematian ketiga orang itu
pulang dengan hati yang sangat sedih
dan menyesal.
49 Tetapi semua sahabat-Nya berdiri
jauh-jauh sambil menyaksikan semua
kejadian itu, termasuk ibu-ibu yang
menyertai Dia dari Galilea.

Mayat Yesus dikuburkan

50 Ada seorang laki-laki bernama Yusuf
yang berasal dari kota Arimatea di
propinsi Yudea. Dia orang baik dan jujur,
dan sedang menunggu saatnya Allah

dengan nyata mendirikan kerajaan-
Nya di dunia ini. Dia anggota sidang
Mahkamah Agama Yahudi, tetapi dia
tidak setuju atas keputusan dan tindakan
sidang itu terhadap Yesus.
51 (23:50)
52 Jadi, segera sesudah Yesus mati,
Yusuf pergi menghadap Pilatus supaya
dia diijinkan menguburkan mayat Yesus.
53 Atas ijin Pilatus, Yusuf dan beberapa
orang lain menurunkan mayat-Nya, lalu
membungkus-Nya dengan kain kafan
yang terbuat dari lenan. Lalu mereka
meletakkan-Nya di dalam kuburan yang
dibuat seperti gua di dalam bukit batu.
Kuburan itu masih baru dan belum
pernah dipakai.
54 Hal-hal itu dilakukan pada hari Jumat
ketika hari Sabat hampir mulai.
55 Ibu-ibu yang menyertai Yesus
dari Galilea itu mengikuti Yusuf dari
jauh, melihat kuburan Yesus, dan juga

bagaimana Yusuf meletakkan mayat
Yesus di situ.
56 Kemudian mereka kembali ke
Yerusalem untuk menyiapkan rempah-
rempah yang harum dan minyak mur
untuk membungkus mayat Yesus dengan
baik sesuai dengan kebiasaan orang
Yahudi. Dan pada Hari Sabat mereka
beristirahat menaati Hukum Taurat.

Yesus hidup kembali

24 1 Pagi-pagi benar pada hari
pertama minggu itu, ibu-ibu
itu pergi ke kuburan Yesus dengan
membawa rempah-rempah yang harum
dan minyak wangi yang sudah mereka
siapkan.
2 Sesudah tiba di sana, mereka
menemukan batu penutup kuburan itu
sudah terguling.

3 Sesudah memasuki kuburan itu,
mereka tidak menemukan mayat Tuhan
Yesus lagi di situ.
4 Sementara mereka masih bingung
tentang kejadian itu, tiba-tiba muncullah
dua malaikat yang berdiri di dekat
mereka. Keduanya kelihatan seperti
laki-laki dengan pakaian yang bersinar.
5 Dengan penuh rasa takut, ibu-ibu itu
bersujud menyembah dengan muka
pada tanah. Lalu keduanya berkata
kepada mereka, “Tidak usah kalian
mencari Orang yang hidup di tempat
orang-orang mati!
6 Yesus tidak ada lagi di sini. Dia sudah
hidup kembali. Ingatlah apa yang sudah
dikatakan-Nya kepada kalian ketika
masih bersama-Nya di Galilea—
7 yaitu, ‘Supaya nubuatan para nabi
ditepati, Anak Manusia— yaitu Aku,
akan diserahkan ke tangan orang-orang

berdosa, mati disalibkan, dan akan hidup kembali pada hari yang ketiga.’”
8 Lalu mereka pun teringat akan
kata-kata Yesus itu.
9 Lalu mereka meninggalkan kuburan
itu dan pergi memberitahukan semua
kejadian itu kepada kesebelas murid-Nya
dan semua pengikut yang lain.
10 Ibu-ibu itu adalah Maria dari
desa Magdala, Yohana, Maria ibunya
Yakobus, dan ibu-ibu lain. Mereka
itulah yang menyampaikan kejadian
itu kepada rasul-rasul Yesus— yaitu
murid-murid-Nya.
11 Tetapi bagi murid-murid-Nya, berita
itu seperti omong kosong saja. Mereka
tidak percaya kepada apa yang dikatakan
ibu-ibu itu.
12 Walaupun begitu, Petrus bangkit
berdiri dan berlari ke kuburan itu. Sambil
membungkuk dia melihat ke dalam
kuburan itu dan hanya melihat kain

kafan bekas pembungkus mayat-Nya. Lalu dengan terheran-heran dia pulang dan bertanya-tanya dalam hati apa yang sudah terjadi.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada dua orang pengikut-Nya dalam perjalanan ke Emaus

13 Pada hari yang sama dua orang pengikut Yesus sedang dalam perjalanan ke suatu desa yang bernama Emaus, yang berjarak kira-kira sebelas kilometer dari Yerusalem.
14 Sambil berjalan mereka bercakap-cakap tentang semua kejadian itu.
15 Dan ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran tentang kejadian-kejadian itu, Yesus sendiri datang mendekati mereka lalu berjalan bersama mereka.
16 Memang keduanya melihat Dia, tetapi seperti ada suatu penghalang

yang membuat mereka tidak mengenali-Nya.
17 Lalu Yesus bertanya kepada mereka,
“Apa yang sedang kalian bicarakan
satu sama lain dalam perjalanan ini?”
Kemudian dengan muka yang sedih
mereka pun berhenti berjalan.
18 Salah satu dari mereka yang bernama
Kleopas menjawab, “Mungkin hanya
Bapak satu-satunya pendatang di
Yerusalem yang belum tahu tentang
kejadian-kejadian yang terjadi beberapa
hari terakhir ini.”
19 Lalu Dia bertanya lagi, “Tentang
apakah itu?” Jawab mereka, “Tentang
Yesus orang Nazaret itu. Dia terbukti
sebagai nabi yang penuh kuasa dalam
perkataan dan perbuatannya— baik
di hadapan Allah maupun di hadapan
semua orang.
20 Tetapi imam-imam kepala dan para
anggota Mahkamah Agama kami sudah

menyerahkan dia kepada penguasa Roma untuk dihukum mati, lalu dia disalibkan.
21 Padahal sebelumnya kami berharap dialah yang akan membebaskan kami orang Israel dari penjajahan kerajaan Roma. Ternyata dia bukanlah Raja Penyelamat yang kami nanti-nantikan, karena hari ini adalah hari yang ketiga sejak kejadian itu terjadi.
22 Dan juga tadi pagi ada beberapa orang ibu dari kelompok kami yang membuat kami terkejut. Karena pagi-pagi sekali mereka sudah pergi ke kuburan,
23 tetapi mereka tidak menemukan mayatnya lagi di sana. Lalu mereka kembali dan memberitahukan kepada kami bahwa mereka melihat dua malaikat dalam suatu penglihatan. Dan kedua malikat itu berkata bahwa Yesus sudah hidup kembali.

24 Lalu beberapa orang sahabat kami
pergi juga ke kuburan itu dan ternyata
mereka juga tidak melihat mayat Yesus
lagi di sana— tepat seperti kata ibu-ibu
itu.”
25 Kemudian Yesus berkata kepada
mereka berdua, “Wah! Kenapa sampai
kalian berdua belum memahami
dan sangat sulit mempercayai setiap
nubuatan para nabi!
26 Seharusnya kamu tahu bahwa
sebelum Kristus masuk ke dalam
kemuliaan-Nya, Dia sudah ditetapkan
untuk menderita dulu.”
27 Lalu Yesus menjelaskan segala
sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci
mengenai diri-Nya— mulai dari Kitab
Musa sampai semua kitab para nabi.
28 Waktunya sudah sore ketika mereka
bertiga mendekati desa Emaus. Yesus
berbuat seperti mau meneruskan
perjalanan-Nya.

29 Tetapi kedua orang itu mendesak-Nya
dengan berkata, “Tinggallah bersama
kami karena matahari hampir terbenam
dan hari sudah mau gelap.” Lalu Yesus
ikut memasuki desa itu seperti Dia mau
bermalam bersama mereka.
30 Ketika mereka duduk untuk makan
bersama, Dia mengambil roti dan
bersyukur kepada Allah atas roti itu.
Kemudian disobek-sobekkan-Nya roti itu
lalu diberikan kepada mereka.
31 Pada saat itu tiba-tiba mata mereka
terbuka dan mengenali Yesus. Tetapi Dia
langsung tidak terlihat lagi oleh mereka.
32 Lalu kedua orang itu bercakap-cakap
tentang apa yang terjadi dan berkata,
“Oh, semangat kita begitu menyala-
nyala dalam perjalanan tadi ketika Dia
berbicara dan menjelaskan isi Kitab Suci
kepada kita!”
33 Pada saat itu juga— walaupun sudah
malam, mereka bangkit berdiri lalu

kembali ke Yerusalem. Di sana mereka menemui kesebelas murid-Nya sedang berkumpul bersama para pengikut Yesus yang lain.

34 Lalu mereka yang ada di Yerusalem memberitahukan kepada kedua pengikut-Nya itu, “Tuhan Yesus benar-benar sudah hidup kembali dan sudah memperlihatkan diri-Nya kepada Petrus!”

35 Kemudian kedua pengikut itu juga memberitahukan kepada mereka yang di Yerusalem kejadian apa yang mereka alami ketika mereka berdua dalam perjalanan ke Emaus, dan bagaimana keduanya mengenali Yesus ketika Dia menyobek-nyobek roti.

Yesus memperlihatkan diri kepada pengikut-Nya

36 Ketika kedua pengikut itu masih berbicara tentang kejadian itu, tiba-tiba

Yesus berdiri di antara mereka dan memberi salam kepada mereka dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”
37 Mereka semua kaget dan takut, karena mereka menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu.
38 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Tidak usah kaget dan bimbang!
39 Aku sendirilah ini! Lihatlah kedua tangan-Ku dan kedua kaki-Ku! Peganglah dan lihatlah sendiri. Aku mempunyai tulang dan daging. Jadi Aku bukan hantu!”
40 Sesudah berkata begitu, Yesus memperlihatkan kedua tangan dan kedua kaki-Nya kepada mereka.
41 Tetapi mereka belum juga percaya sepenuhnya karena begitu bersukacita dan terheran-heran melihat Yesus. Karena itu Yesus berkata kepada mereka,

“Apakah kalian mempunyai makanan di sini?”
42 Lalu mereka memberikan sepotong ikan bakar kepada-Nya.
43 Dia pun mengambil dan memakannya di hadapan mereka semua.
44 Lalu Dia berkata kepada mereka, “Sekarang Ku-ulangi lagi apa yang Ku-katakan kepada kalian ketika Aku masih bersama dengan kalian, ‘Segala nubuatan yang tertulis tentang diri-Ku dalam kitab Hukum Musa, kitab para nabi, dan buku Mazmur harus ditepati.’”
45 Kemudian Yesus menerangi pikiran mereka sehingga mereka bisa memahami isi Kitab Suci.
46 Lalu Dia berkata kepada mereka, “Inilah yang sudah dinubuatkan dalam Kitab Suci tentang Aku: ‘Sesuai dengan rencana Allah, Kristus akan menderita dan pada hari yang ketiga akan hidup kembali dari kematian.

47 Lalu utusan-utusan Aku akan
mengabarkan berita keselamatan
kepada seluruh bangsa— mulai dari
Yerusalem, supaya mereka bertobat dan
dosa-dosa mereka diampuni.’
48 Kalianlah yang menjadi saksi mata
yang akan Ku-utus untuk memberitakan
tentang semua kejadian itu.
49 Dan kepada kalian Aku akan
mengutus Dia yang sudah dijanjikan oleh
Bapa-Ku. Tinggallah di kota ini sampai
Allah memperlengkapi kalian dengan
kuasa dari surga.”

Yesus terangkat ke surga

50 Kemudian Dia mengajak mereka
ke luar kota Yerusalem, dan mereka
semua pergi ke dekat Betania. Lalu Dia
mengangkat kedua tangan-Nya untuk
memberkati mereka.

51 Ketika Dia sedang memberkati
mereka, Dia terpisah dari mereka lalu
terangkat ke surga.
52 Mereka semua sujud menyembah-
Nya, lalu kembali ke Yerusalem dengan
penuh sukacita.
53 Mereka selalu memuji-muji Allah,
dan karena itu mereka hampir tidak
pernah meninggalkan teras Rumah
Allah.

Yohanes

Kristus datang ke dunia ini

1 [1] Dulu sekali, sebelum dunia ini
diciptakan, Dia yang disebut Firman
sudah bersama dengan Allah. Dan
Firman itu juga adalah Allah.
[2] Dari permulaan, Dia sudah hidup
bersama dengan Allah.
[3] Allah menciptakan segala sesuatu
melalui Dia. Dan tidak ada satu pun yang
diciptakan oleh Allah tanpa Dia yang
bernama Firman.
[4] Di dalam diri Firman itu ada kuasa
yang memberi kehidupan kepada
semua makhluk. Dan kuasa kehidupan
itu adalah seperti terang, yang bisa
menerangi hati manusia.

5 Jadi Firman itu juga disebut Terang
Dunia. Dia bersinar di dalam kegelapan,
dan kegelapan tidak bisa menutupi
cahaya-Nya.
6 Pada waktu yang sudah ditetapkan
Allah, Dia mengutus seorang yang
bernama Yohanes
7 untuk mengabarkan tentang Dia
yang disebut Firman itu. Dan melalui
pemberitaan Yohanes ini, setiap orang
mendapat kesempatan untuk percaya
kepada Dia yang menerangi hati manusia
itu.
8 Yohanes sendiri bukanlah Terang
Dunia itu, tetapi dia hanya disuruh untuk
beritakan kabar tentang Terang itu.
9 Pada waktu itu Terang yang
sesungguhnya sedang datang ke dunia
ini. Dia adalah terang yang benar-benar
bisa menerangi setiap hati manusia.
10 Sebenarnya Dia yang disebut Firman
itu dari mulanya sudah ada di dalam

dunia ini. Dunia ini diciptakan oleh Dia,
tetapi orang-orang yang ada di dalam
dunia ini tidak mengenal Dia.
11 Dia datang kepada bangsa yang
sudah dipilih-Nya, tetapi sebagian
besar dari mereka tidak mau percaya
kepada-Nya.
12 Tetapi kepada setiap orang yang
menerima-Nya, Dia memberikan
hak untuk menjadi anak-anak Allah.
Yang dimaksud dengan kata ‘mereka
menerima Dia’ adalah bahwa mereka
percaya kepada-Nya.
13 Mereka menjadi anak-anak Allah
bukan karena mereka dilahirkan melalui
kelahiran biasa, dan hal itu bukan karena
keinginan atau rencana manusia, tetapi
Allah sendiri yang menjadikan mereka
sebagai anak-anak-Nya.
14 Jadi, Firman itu sudah menjadi
manusia dan tinggal bersama-sama
dengan kita. Sebagian dari kita sudah

menyaksikan kemuliaan-Nya— yaitu kemuliaan sebagai Anak satu-satunya dari Bapa. Kita mengenal semua kebaikan hati Allah kepada kita melalui Firman itu, dan Dia sangat layak untuk dipercaya.

15 Waktu Yohanes memberi kesaksian tentang Firman itu, dia berkata dengan suara keras, “Inilah Dia yang saya maksudkan waktu saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah saya jauh lebih penting dari saya, karena jauh sebelum saya dilahirkan, Dia sudah ada.’”

16 Benar sekali, Firman itu sangat layak untuk dipercaya, dan melalui Dia kita terus-menerus menerima bukti kebaikan hati Allah kepada kita.

17 Memang Allah memberikan Hukum Taurat kepada kita melalui Nabi Musa, tetapi kita sudah menerima bukti kebaikan hati-Nya dan ajaran benar yang

pantas kita percaya melalui Yesus, yang adalah Kristus.

18 Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali Dia yang adalah Anak satu-satunya dari Bapa. Dialah yang paling dekat dengan Bapa, dan Dia sendiri pun adalah Allah. Dialah yang perkenalkan Allah kepada kita.

Yohanes Pembaptis memberi kesaksian tentang Yesus

19 Ketika Yohanes sedang bersaksi tentang Kristus, para pemimpin Yahudi dari Yerusalem menyuruh beberapa imam dan pelayan-pelayan dari keturunan Lewi untuk bertanya kepada dia, “Tugasmu sebagai apa?”

20 Dengan terus terang Yohanes mengaku, “Saya bukanlah Kristus.”

21 Lalu mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, tugasmu sebagai apa? Apakah kamu pengganti Nabi Elia

yang dinubuatkan itu?” Dan Yohanes menjawab, “Bukan.” Mereka bertanya lagi, “Apakah kamu nabi yang sudah dinubuatkan untuk menggantikan Musa?” Dia menjawab, “Bukan.”

22 Lalu mereka bertanya lagi kepada dia, “Jadi sebenarnya tugasmu sebagai apa? Tolong jawab kami, supaya kami bisa memberikan jawaban kepada mereka yang menyuruh kami datang kepadamu. Kamu berkata apa tentang dirimu sendiri?”

23 Jawab Yohanes, “Saya ini adalah orang yang sudah disebutkan oleh Nabi Yesaya waktu dia berkata, ‘Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini: Marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Tuhan!’”

24 Sebagian dari mereka yang disuruh datang menemui Yohanes itu adalah dari

kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi.
25 Lalu mereka berkata kepada Yohanes,
“Kamu sudah mengatakan bahwa kamu
bukan Kristus, bukan pengganti Elia, dan
juga bukan nabi yang dinubuatkan itu.
Jadi kenapa kamu membaptis orang?”
26 Kemudian dia menjawab, “Saya
membaptis dengan air, tetapi di tengah-
tengah kalian ada Seorang yang belum
kalian kenal.
27 Dialah Orang yang datang sesudah
saya. Saya tidak pantas untuk melayani
Dia, sekalipun hanya untuk membuka
tali sandal-Nya.”
28 Semua itu terjadi dekat desa Betania,
di tempat di mana Yohanes membaptis.
(Tempat itu di sebelah timur Sungai
Yordan.)

Yesus adalah Anak Domba Allah

29 Pada hari berikutnya, Yohanes
melihat Yesus datang kepadanya. Lalu
Yohanes berkata kepada orang-orang
yang ada di situ, “Lihat! Dia itulah
Anak Domba Allah! Dialah yang akan
menghapuskan dosa orang-orang di
dunia.
30 Dialah yang saya maksudkan waktu
saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah
saya jauh lebih penting dari saya, karena
Dia sudah ada jauh sebelum saya
dilahirkan.’
31 Dulu saya sendiri juga tidak mengenal
Dia. Tetapi Allah mengutus saya untuk
membaptis orang-orang Israel dengan
air supaya mereka bisa mengenal Dia—
bahwa Dia adalah Kristus.”
32 Dan Yohanes berkata lagi, “Dulu,
saya tidak mengenal siapa Kristus itu,
tetapi Allah yang mengutus saya untuk

membaptis orang-orang dengan air
sudah memberitahukan kepada saya,
‘Engkau akan melihat Roh-Ku turun ke
atas Seseorang dan tinggal di atas-Nya.
Dialah yang akan membaptis dengan
Roh-Ku.’” Lalu Yohanes berkata lagi,
“Dan saya sudah melihat hal itu! Saya
melihat Roh Kudus turun dari langit
seperti burung merpati dan hinggap di
atas Dia. Oleh karena itu, saya bersaksi
kepada kalian bahwa benar, Dia itulah
Anak Allah.”
33 (1:32)
34 (1:32)

Yesus memilih murid-murid-Nya yang pertama

35 Pada hari berikutnya, Yohanes
Pembaptis berdiri lagi di tempat itu
bersama dengan kami, dua orang dari
murid-muridnya.

36 Waktu dia melihat Yesus sedang
lewat, dia berkata, “Lihat, itulah Dia,
Anak Domba Allah!”
37 Dan waktu kami kedua murid itu
mendengar dia berkata begitu, kami
langsung mengikuti Yesus dari belakang.
38 Ketika Yesus berbalik dan melihat
kami sedang mengikuti-Nya, Dia
bertanya, “Kalian cari apa?” Kami
menjawab, “Rabi tinggal di mana?”
(Panggilan ‘Rabi’ dari bahasa Ibrani, yang
artinya ‘Guru’.)
39 Lalu Dia menjawab, “Ikut saja, dan
kalian sendiri akan lihat.” Lalu kami
mengikuti Dia dan melihat di mana Dia
tinggal. Dan mulai hari itu, kira-kira jam
empat sore, kami tinggal bersama-sama
dengan Dia.
40 Andreas adalah salah seorang dari
kami berdua yang mendengar perkataan
Yohanes itu dan kemudian mengikut
Yesus. Dia mempunyai saudara bernama

Simon. Lalu Andreas segera mencari saudaranya dan berkata kepadanya, “Kami sudah bertemu dengan Mesias!” (Mesias artinya “Kristus.”) Lalu Andreas membawa Simon kepada Yesus. Waktu Yesus melihat Simon, Dia berkata kepadanya, “Namamu adalah Simon, anak Yohanes. Tetapi Aku memberikan nama yang baru kepadamu— yaitu Kefas.” (‘Kefas’ dalam bahasa Ibrani mempunyai arti yang sama dengan kata “petrus”— yang berasal dari bahasa Yunani. Arti kedua kata itu adalah ‘batu besar’.) Karena itu, Simon sering disebut Petrus.

41 (1:40)

42 (1:40)

43 Hari berikutnya, Yesus memutuskan untuk berangkat ke daerah Galilea. Di sana Dia bertemu dengan Filipus lalu berkata kepadanya, “Mari ikut Aku!”

44 Filipus itu berasal dari kota Betsaida.
Andreas dan Petrus juga dari kota itu.
45 Sesudah itu, Filipus mencari Natanael
dan berkata kepadanya, “Kami sudah
menemukan orang yang dinubuatkan
oleh Musa dalam Buku Hukum Taurat,
dan juga yang dinubuatkan oleh para
nabi. Dia adalah Yesus, anak Yusuf, dari
kampung Nazaret.”
46 Kata Natanael kepada Filipus,
“Apakah mungkin seorang yang baik bisa
berasal dari kampung itu?” Lalu Filipus
menjawab, “Mari dan lihatlah sendiri!”
47 Waktu Yesus melihat Natanael
sedang datang, Dia berkata tentang
Natanael kepada kami, “Lihat, dia ini
adalah orang Israel yang sejati, yang
tidak mungkin menipu.”
48 Natanael bertanya, “Bagaimana Bapa
bisa tahu tentang saya?” Lalu jawab
Yesus kepadanya, “Sebelum Filipus
memberitahu tentang Aku kepadamu,

Aku sudah melihat kamu sedang duduk
di bawah pohon ara.”
49 Lalu Natanael berkata kepada Yesus,
“Guru, Engkau adalah Anak Allah! Raja
orang Israel!”
50 Dan Yesus berkata kepadanya,
“Apakah kamu percaya hanya karena Aku
berkata kepadamu bahwa Aku sudah
melihat kamu duduk di bawah pohon
ara? Nanti kamu akan melihat hal-hal
yang jauh lebih ajaib daripada itu.”
51 Lalu Yesus berkata lagi kepada dia
dan juga kepada kami semua yang ada
di situ, “Apa yang Aku katakan ini benar
sekali: Kalian akan melihat langit terbuka
dan ‘malaikat-malaikat naik turun’
melalui Anak Manusia— yaitu Aku.”

Pesta pernikahan di kampung Kana

2 1 Dua hari kemudian ada pesta
pernikahan di kampung Kana, di

daerah Galilea, dan ibu Yesus hadir
dalam pesta itu.
2 Yesus dan kami murid-murid-Nya juga
diundang hadir ke pesta itu.
3 Waktu air anggur habis, ibu Yesus
berkata kepada-Nya, “Mereka sudah
kehabisan anggur.”
4 Lalu Yesus menjawab, “Ibu, tidak
usah ikut campur urusan-Ku. Belum
tiba waktunya untuk menunjukkan
kuasa-Ku.”
5 Walaupun Yesus menjawab seperti
itu, ibu-Nya berkata kepada para pelayan
yang ada di rumah itu, “Lakukanlah apa
saja yang Dia katakan!”
6 Di rumah itu ada enam bak air yang
besar, yang terbuat dari batu. Bak itu diisi
air supaya setiap tamu bisa membasuh
tangannya di situ sesuai dengan adat
Yahudi. Setiap bak isinya kira-kira 100
liter.

7 Yesus berkata kepada para pelayan
itu, “Isilah air ke dalam semua bak itu.”
Jadi semua bak itu mereka isi air sampai
penuh.
8 Kemudian Dia berkata kepada mereka,
“Sekarang ambillah air yang ada di situ
sedikit dan berikanlah kepada pengurus
pesta.” Lalu mereka melakukan seperti
yang dikatakan Yesus.
9 Waktu pengurus pesta itu mencicipi
air itu, ternyata air itu sudah berubah
menjadi anggur! Dia tidak tahu anggur
itu dari mana, tetapi para pelayan yang
membawa air itu sudah tahu hal itu. Lalu
pengurus pesta itu memanggil pengantin
laki-laki itu
10 dan berkata kepadanya, “Waktu
orang mengadakan pesta, mereka selalu
menghidangkan anggur yang lebih enak
dulu. Dan sesudah semua tamu sudah
minum secukupnya, barulah mereka
menghidangkan yang lebih murah untuk

menghemat. Tetapi baru sekarang
Saudara mau menghidangkan yang
terbaik.”
11 Begitulah Yesus melakukan keajaiban
yang pertama. Hal itu dilakukan di
kampung Kana di daerah Galilea.
Dengan begitu, Yesus mulai menyatakan
kemuliaan-Nya, dan kami murid-murid-
Nya mulai percaya kepada-Nya.
12 Sesudah itu Yesus pergi ke
Kapernaum bersama ibu-Nya, saudara-
saudara-Nya, dan juga kami murid-
murid-Nya. Kami tinggal di situ selama
beberapa hari.

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan teras Rumah Allah seperti pasar

13 Pada waktu itu, hari raya agama
Yahudi yang disebut Paskah sudah dekat,
jadi Yesus pergi ke Yerusalem.

14 Di teras Rumah Allah, Yesus melihat
ada banyak orang yang menjadikan
tempat itu seperti pasar. Orang-orang
itu menjual sapi, domba, dan burung
merpati. Ada juga penukar uang.
15 Karena itu, Yesus membuat alat
pemukul dari beberapa potongan tali,
lalu Dia mengusir mereka semua dari
teras Rumah Allah itu, termasuk semua
ternak mereka. Dan Dia membalikkan
meja-meja yang dipakai oleh para
penukar uang, sehingga uang itu
berhamburan ke mana-mana.
16 Dia berkata kepada para penjual
merpati, “Bawa keluar semua burung itu.
Jangan kalian jadikan Rumah Bapa-Ku ini
sebagai pasar!”
17 Waktu itu kami murid-murid-Nya
teringat bahwa dalam Firman Tuhan
ada orang yang berkata kepada Allah,
“Justru oleh karena rasa sayang kepada
Rumah-Mu, saya siap untuk disusahkan

dan dihancurkan, supaya Rumah-Mu
dihormati.”
18 Lalu para pemimpin agama Yahudi
menentang Yesus dengan berkata
kepada-Nya, “Buktikan bahwa kamu
berhak mengubah kebiasaan-kebiasaan
kita! Keajaiban apa yang akan
kamu tunjukkan kepada kami untuk
membuktikannya?!”
19 Lalu Yesus menjawab mereka, “Ini
yang akan menjadi buktinya: Silakan
kalian bongkar Rumah Allah ini, dan Aku
akan membangunnya kembali dalam
tiga hari saja.”
20 Dan mereka berkata kepada-Nya,
“Rumah ini dibangun selama empat
puluh enam tahun, dan kamu berkata
akan membangunnya kembali dalam
tiga hari saja!”
21 Tetapi yang Yesus maksudkan
dengan perkataan ‘Rumah Allah’ adalah

tubuh-Nya sendiri— bukan Rumah Allah yang ada di Yerusalem.

22 Di kemudian hari, waktu Yesus sudah hidup kembali dari kematian, kami murid-murid-Nya teringat bahwa Dia sudah mengatakan hal itu. Oleh karena itu, kami benar-benar percaya kepada Firman Tuhan dan semua perkataan Yesus.

23 Yesus berada di Yerusalem selama Hari Raya Paskah itu. Pada waktu itu banyak orang yang percaya kepada-Nya, karena melihat keajaiban-keajaiban yang Dia lakukan.

24 Walaupun begitu, Yesus tidak mau terlalu dekat kepada mereka, karena Dia tahu isi hati mereka semua.

25 Dia juga tidak membutuhkan seseorang untuk memberitahukan kepada-Nya tentang orang lain, karena Dia sudah tahu semua yang ada di dalam hati manusia.

Yesus dan Nikodemus

3 [1] Ada seorang yang bernama
Nikodemus yang datang pada suatu
malam kepada Yesus. Dia adalah anggota
dari kelompok agama Yahudi yang
disebut Farisi, dan dia juga salah satu
pemimpin dari agama itu. Dia berkata
kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa
Bapa diutus oleh Allah untuk mengajar
kami, karena tanpa bantuan Allah, tidak
ada seorang pun yang bisa melakukan
keajaiban-keajaiban seperti yang Bapak
lakukan.”
[2] (3:1)
[3] Lalu jawab Yesus kepadanya, “Apa
yang Aku katakan kepadamu ini benar
sekali: Tidak ada seorang pun yang bisa
menjadi warga kerajaan Allah kalau dia
tidak dilahirkan kembali.”
[4] Lalu Nikodemus bertanya, “Bagaimana
mungkin seseorang dapat dilahirkan

lagi kalau dia sudah dewasa? Tidak mungkin dia bisa masuk kembali ke dalam kandungan ibunya dan dilahirkan sekali lagi!”

5 Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Aku katakan kepadamu ini benar sekali: Setiap orang yang ingin menjadi anggota kerajaan Allah harus dilahirkan dari air dan Roh Kudus. Kalau tidak begitu, dia tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah.

6 Secara badani, manusia memang lahir oleh karena orang tuanya, tetapi secara rohani, manusia harus dilahirkan dari Roh Kudus.

7 Janganlah merasa heran karena Aku berkata, ‘Kalian semua harus dilahirkan kembali.’

8 Karena kelahiran dari Roh Kudus adalah seperti putaran angin yang bertiup ke mana saja. Kita hanya bisa mendengar bunyinya, tetapi tidak

tahu dari mana angin itu datang, atau
ke mana angin itu pergi. Begitu juga
dengan pekerjaan Roh Kudus dalam hati
manusia."
9 Lalu Nikodemus bertanya lagi,
"Bagaimana mungkin hal-hal itu bisa
terjadi?"
10 Yesus menjawab, "Bagaimana Bapak
bisa menjadi guru agama untuk orang
Israel kalau Bapak sendiri tidak mengerti
hal-hal ini?!
11 Apa yang Aku katakan kepadamu ini
benar sekali: Aku dan murid-murid-Ku
mengajar tentang hal-hal yang kami
sudah tahu. Dan kami bersaksi mengenai
apa yang sudah kami lihat, tetapi kalian
tidak menerima kesaksian kami.
12 Ternyata kalian tidak percaya kalau
Aku mengajar tentang hal-hal duniawi,
jadi bagaimana mungkin kalian bisa
percaya kalau Aku mengajar tentang
hal-hal surgawi?

13 Tidak ada orang yang pernah naik
ke surga dan turun lagi, supaya dia bisa
mengajar kalian tentang hal-hal surgawi.
Hanya Anak Manusia— yaitu Aku, yang
pantas mengajar hal-hal itu, karena
hanya Aku yang turun dari sana.
14 "Waktu nenek moyang kita sedang
berada di padang gurun, sebuah ukiran
ular digantungkan oleh Musa di atas
tiang kayu. Demikian juga Aku— Anak
Manusia, harus digantungkan di atas
tiang kayu,
15 supaya setiap orang yang percaya
kepada-Ku menerima hidup untuk
selama-lamanya."
16 Memang kasih Allah sangat luar
biasa kepada orang-orang di dunia ini
sehingga Dia menyerahkan Anak-Nya
yang satu-satunya, supaya setiap orang
yang percaya kepada Anak-Nya itu tidak
akan binasa, tetapi menerima hidup
yang selama-lamanya.

17 Karena Allah mengutus Anak-Nya ke
dalam dunia ini— bukan untuk memberi
hukuman kepada manusia, tetapi supaya
melalui Dia manusia dapat diselamatkan.
18 Semua orang yang percaya kepada
Anak Allah tidak akan dihukum oleh
Allah. Tetapi semua orang yang tidak
percaya seperti itu sudah berada di
bawah hukuman Allah, karena mereka
tidak percaya kepada Anak Allah
satu-satunya.
19 Dan inilah dasar dari hukuman
itu: Terang dari surga sudah datang
ke dunia ini, tetapi manusia lebih
senang hidup di dalam kegelapan
daripada hidup di dalam terang, karena
perbuatan-perbuatan mereka jahat.
20 Semua orang yang berbuat jahat
membenci terang. Mereka tidak mau
datang kepada terang itu, karena terang
itu akan membuat semua perbuatan
mereka yang jahat menjadi kelihatan.

21 Tetapi semua orang yang mengikuti
jalan yang benar akan datang kepada
terang itu, supaya kelihatan bahwa
mereka melakukan perbuatan-
perbuatan yang benar atas pertolongan
Allah.

Yesus dan Yohanes Pembaptis

22 Sesudah itu Yesus pergi bersama
dengan kami murid-murid-Nya ke
propinsi Yudea. Di sana Dia tinggal
beberapa waktu lamanya bersama kami
dan membaptis banyak orang.
23 Pada waktu itu, Yohanes belum
dimasukkan ke dalam penjara. Dia juga
membaptis orang-orang yang datang
kepadanya di Ainon, yang letaknya dekat
Salim, karena di situ ada banyak air.
24 (3:23)
25 Kemudian timbullah pertengkaran di
antara para pengikut Yohanes dan orang

Yahudi yang lain tentang syarat-syarat pembersihan diri sesuai adat Yahudi.
26 Maka mereka datang dan berkata kepada Yohanes, “Guru, apakah Bapak masih ingat orang yang bersama Bapak di seberang Sungai Yordan, yang sudah pernah Bapak saksikan itu? Soalnya sekarang ini dia juga membaptis, dan hampir semua orang pergi kepadanya.”
27 Lalu Yohanes menjawab mereka, “Kita manusia hanya menerima apa yang Allah berikan kepada kita.
28 Kalian sendiri sudah mendengar waktu saya berkata, ‘Saya bukan Kristus yang sudah dijanjikan itu, tetapi saya diutus Allah hanya untuk mempersiapkan jalan bagi Dia.’
29 Yesus dan saya mempunyai hubungan seperti pengantin laki-laki dan sahabatnya. Waktu pernikahan, pengantin perempuan akan diantar ke rumah pengantin laki-laki. Sahabat

pengantin laki-laki itu menyaksikan hal itu dan turut merasakan kegembiraannya. Demikian juga, saya merasa sangat gembira atas semua yang Allah berikan kepada Yesus sekarang.
30 Dia harus semakin besar, tetapi saya harus semakin kecil."

Dia yang datang dari surga

31 Kita yang berasal dari dunia ini hanya sanggup berpikir dan berbicara tentang hal-hal duniawi saja. Tetapi Dia yang datang dari surga tidak seperti itu, karena Dia yang datang dari atas lebih besar dari semua orang.
32 Dia memberi kesaksian mengenai hal-hal yang sudah dilihat dan didengar-Nya di surga, tetapi hanya sedikit orang saja yang menerima kesaksian-Nya itu.
33 Tetapi semua yang menerima kesaksian-Nya mengakui bahwa kabar

yang Dia sampaikan itu sangat layak dipercaya, karena berasal dari Allah.
34 Dan kita tahu bahwa kabar itu benar, karena Dia yang diutus Allah ke dalam dunia ini benar-benar menyampaikan ajaran dari Allah sendiri. Dan sudah jelas bahwa Allah memberikan Roh-Nya sepenuhnya kepada Dia.
35 Allah mengasihi Anak-Nya dan sudah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya.
36 Oleh karena itu, setiap orang yang percaya kepada Anak Allah sudah mempunyai hidup untuk selama-lamanya. Tetapi semua orang yang tidak taat kepada Anak Allah tidak akan mendapat hidup selama-lamanya. Melainkan mereka akan terus-menerus mengalami kemarahan Allah.

Yesus bercakap-cakap dengan perempuan Samaria

4 [1] Orang Farisi sudah mendengar
bahwa Yesus menjadikan dan
membaptis lebih banyak pengikut
daripada Yohanes.
[2] Tetapi sebenarnya bukan Yesus
yang membaptis, melainkan kami
murid-murid-Nya. Yesus tahu bahwa
orang Farisi sudah mendengar tentang
diri-Nya.
[3] Jadi Dia bersama kami meninggalkan
propinsi Yudea dan kembali lagi ke
propinsi Galilea.
[4] Dalam perjalanan ke sana Dia harus
melewati daerah Samaria.
[5] Waktu di Samaria, Yesus dan kami
sampai di sebuah kampung yang
bernama Sikhar. Kampung itu letaknya
dekat dengan tanah yang dulu diberikan
Yakub kepada Yusuf, anaknya.

6 Dan sumur Yakub ada di situ. Karena
perjalanan jauh, Yesus merasa cape
sekali, jadi Dia duduk di pinggir sumur
itu. Waktu itu kira-kira tengah hari.
7 Kemudian seorang perempuan
Samaria datang ke sumur itu untuk
menimba air. Lalu Yesus berkata
kepadanya, “Tolong berikan air
kepada-Ku, supaya Aku minum.”
8 Waktu kejadian itu, kami sudah pergi
ke desa Sikhar untuk membeli makanan.
9 Lalu perempuan itu berkata kepada-
Nya, “Saya heran! Bagaimana mungkin
Bapak— seorang Yahudi, minta
air minum kepada saya— seorang
Samaria!” Dia berkata begitu karena
orang Yahudi menganggap orang
Samaria najis.
10 Lalu Yesus menjawab, “Ibu tidak
tahu hadiah apa yang Allah mau berikan
kepadamu, dan tidak mengenal Aku—
yang minta air darimu. Kalau Ibu sudah

mengenal Aku, pastilah Ibu akan lebih
dulu minta air hidup dari Aku. Dan Aku
siap memberikannya kepadamu."
11 Lalu perempuan itu berkata, "Bapak
tidak punya timba, dan juga sumur
ini sangat dalam. Bagaimana mungkin
Bapak bisa memberikan air hidup itu
kepada saya?
12 Yakub, nenek moyang kita yang
memberikan sumur ini kepada kami.
Dulu dia dan anak-anaknya dan juga
semua ternaknya minum dari air sumur
ini. Pasti Bapak tidak merasa diri lebih
besar dari dia— bukan?!"
13 Lalu Yesus menjawab, "Setiap orang
yang minum air dari sumur ini akan haus
lagi.
14 Tetapi siapa saja yang minum air
yang akan Ku-berikan tidak akan haus
lagi untuk selama-lamanya. Karena
air itu akan menjadi seperti mata
air di dalam dirinya, yang akan terus

mengalir dan memberinya hidup yang
selama-lamanya.”
15 Kata perempuan itu, “Bapak,
berikanlah air itu kepada saya, supaya
saya tidak haus lagi dan tidak usah
kembali menimba air ke sini.”
16 Lalu Yesus berkata kepadanya,
“Pergilah, panggillah suamimu dan
kembalilah dengan dia ke sini.”
17 Dan perempuan itu menjawab lagi,
“Tetapi saya tidak punya suami.” Lalu
Yesus berkata kepadanya, “Apa yang
Ibu katakan tepat sekali. Kamu tidak
mempunyai suami,
18 karena kamu sudah lima kali kawin
cerai dengan laki-laki yang berbeda. Dan
laki-laki yang hidup bersamamu sekarang
bukanlah suamimu. Ya, perkataanmu itu
memang benar.”
19 Dan dia berkata, “Bapak, sekarang
saya sadar bahwa Bapak seorang nabi.

20 Nenek moyang kami selalu
menyembah Allah di atas gunung itu,
tetapi kalian orang Yahudi berkata
setiap orang harus menyembah Allah di
Yerusalem."
21 Lalu Yesus menjawab, "Ibu,
percayalah kata-Ku ini: Di kemudian hari
kalian boleh menyembah Allah Bapa di
mana saja, dan tidak usah naik lagi ke
gunung itu atau pergi ke Yerusalem.
22 Kalian orang Samaria memang
menyembah Allah, tetapi tidak
mengenal Dia. Sedangkan kami orang
Yahudi menyembah Allah yang sudah
kami kenal. Karena Allah sudah berjanji
bahwa keselamatan akan diberikan
kepada manusia melalui orang Yahudi.
23 Tetapi waktunya akan datang dan
sebenarnya sudah tiba sekarang—
di mana setiap orang yang benar-
benar mau menyembah Dia akan
menyembah-Nya melalui persatuan

dengan Roh Kudus dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah. Karena Allah menginginkan orang-orang yang seperti itu untuk menyembah-Nya.
24 Karena Allah bukan daging, tetapi Roh. Oleh karena itu, setiap orang yang mau menyembah Dia hendaklah menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh Kudus dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah."
25 Lalu perempuan itu berkata kepada-Nya, "Saya tahu bahwa Mesias akan datang nanti. Waktu Dia datang, Dia akan memberitahukan semua kehendak Allah kepada kami." ('Mesias' dalam bahasa Ibrani artinya 'Kristus'. !!)
26 Dan Yesus berkata kepadanya, "Aku—yang sedang berbicara denganmu, adalah Mesias."
27 Pada saat itu, kami murid-murid-Nya sudah kembali dan sampai di sumur itu. Kami heran ketika melihat Yesus sedang

berbicara dengan seorang perempuan. Tetapi tidak ada dari kami yang berani bertanya kepada perempuan itu, “Ibu cari apa?” Dan tidak ada yang bertanya kepada Yesus, “Kenapa Bapa bicara dengan dia?”

28 Lalu perempuan itu meninggalkan tempat airnya di situ, dan masuk ke kampung dan berkata kepada orang-orang yang ada di sana,

29 “Mari lihat! Di sana ada seseorang yang sudah memberitahukan saya tentang semua yang pernah saya lakukan! Apakah mungkin dia itu Kristus?!”

30 Jadi orang-orang itu keluar dari kampung mereka dan mendatangi Yesus.

31 Tetapi sebelum mereka datang, kami mengajak Dia makan, dengan berkata, “Guru, mari kita makan!”

32 Tetapi Dia menjawab, “Aku
mempunyai makanan yang kalian belum
ketahui.”
33 Oleh karena itu kami saling bertanya,
“Apakah mungkin seseorang datang
membawa makanan untuk Dia?”
34 Lalu Yesus berkata kepada kami,
“Makanan-Ku adalah melakukan
kehendak Bapa yang mengutus Aku ke
dunia ini— yaitu untuk menyelesaikan
tugas yang Dia berikan kepada-Ku.
35 Pada umumnya orang tahu dan
berkata, ‘Sesudah empat bulan tibalah
waktu panen.’ Tetapi Aku berkata kepada
kalian, bukalah mata hati kalian! Lihatlah
kebun-kebun ini. Gandum ini sudah siap
dipanen.
36 Aku sudah menyuruh orang-orang
menanam gandum yang sekarang ini
kita lihat. Gandum ini Aku gambarkan
sebagai jiwa-jiwa orang yang sedang
diselamatkan, dan orang yang sekarang

sedang panen adalah gambaran dari kita yang bekerja supaya orang lain bisa masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya. Semua orang yang ikut untuk panen gandum ini akan menerima upah yang tahan untuk selama-lamanya. Jadi akhirnya, mereka yang dulu menanam gandum ini akan bergembira bersama-sama dengan kita yang sekarang sedang panen.
37 Jadi, perkataan yang selalu kita dengar ini adalah benar: ‘Ada yang tugasnya menanam, dan ada juga yang tugasnya untuk panen.’
38 Aku menyuruh kalian untuk panen hasil di ladang-Ku— di mana dulu Aku tugaskan orang lain untuk menanam. Sekarang kalian disuruh hanya untuk panen hasil usaha mereka.”
39 Akhirnya, banyak orang Samaria dari kampung itu percaya kepada Yesus karena mereka mendengar kesaksian

perempuan itu yang berkata, “Dia memberitahukan kepada saya tentang semua hal yang pernah saya lakukan!”
40 Waktu orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka minta supaya Dia tinggal bersama mereka. Yesus setuju, dan kami tinggal bersama mereka selama dua hari.
41 Lalu orang-orang kampung itu bertambah banyak lagi yang menjadi percaya karena mereka sendiri yang sudah mendengar ajaran-Nya.
42 Dan mereka berkata kepada perempuan itu, “Memang sebelumnya kami percaya kepada-Nya karena apa yang kamu katakan. Tetapi sekarang kami percaya karena kami sendiri yang sudah mendengar ajaran-Nya. Jadi sekarang sudah jelas bagi kami bahwa Dia ini sungguh Raja Penyelamat manusia.”

Yesus menyembuhkan anak pejabat pemerintah

43 Sesudah dua hari di Sikhar, Yesus
bersama kami murid-murid-Nya
berangkat ke propinsi Galilea.
44 Dia sendiri pernah mengajar bahwa
seorang nabi jarang dihormati di
daerahnya sendiri,
45 tetapi waktu Dia tiba, orang Galilea
menyambut-Nya dengan baik. Hal itu
terjadi karena mereka juga hadir pada
perayaan Paskah di Yerusalem, jadi
mereka sudah melihat semua yang Dia
lakukan di sana.
46 Ketika di Galilea, Yesus kembali lagi
ke desa Kana— di mana Dia pernah
mengubah air menjadi anggur. Desa
itu tidak jauh dari kota Kapernaum.
Pada waktu itu ada seorang pejabat
pemerintah yang tinggal di kota itu. Anak
laki-lakinya sedang sakit

47 dan hampir mati. Jadi waktu pejabat
itu mendengar bahwa Yesus sudah
datang dari propinsi Yudea dan ada di
Galilea, dia pergi ke Kana dan minta
dengan sangat kepada-Nya supaya Dia
langsung ikut ke Kapernaum untuk
menyembuhkan anaknya.
48 Tetapi Yesus berkata kepadanya dan
kepada semua orang yang ada di situ,
“Orang-orang di sini tidak mau percaya
kepada-Ku kalau mereka belum melihat
keajaiban-keajaiban.”
49 Lalu orang itu berkata kepada-Nya,
“Tuan, tolong datang sebelum anak saya
mati!”
50 Tetapi Yesus menjawab, “Kamu boleh
pulang ke rumahmu, karena anakmu
sudah sembuh dan tidak jadi mati.”
Pejabat itu percaya kepada apa yang
Yesus katakan dan langsung pulang.
51 Dalam perjalanan kembali ke
Kapernaum, dia bertemu dengan

pembantu-pembantunya yang
datang dari rumahnya. Mereka
memberitahukan kepadanya seperti ini,
“Anakmu sudah sembuh.”
52 Lalu pejabat itu bertanya kepada
mereka, “Jam berapa dia sembuh?”
Dan mereka menjawab, “Kemarin siang
kira-kira jam satu demamnya hilang.”
53 Lalu dia teringat bahwa tepat pada
jam itu juga Yesus berkata kepadanya,
“Anakmu sudah sembuh.” Jadi dia dan
semua keluarganya menjadi percaya
kepada Yesus.
54 Dengan begitu, Yesus sudah dua
kali pulang ke Galilea dari Yudea dan
membuat keajaiban.

Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda

5 1 Sesudah itu, Yesus pergi ke
Yerusalem untuk mengikuti salah
satu perayaan orang Yahudi.

2 Di Yerusalem ada sebuah kolam. Di
sekitar kolam itu ada lima teras. Dalam
bahasa Ibrani kolam itu disebut Betesda.
Kolam itu terletak di dekat pintu masuk
kota yang bernama “Pintu Domba.”
3 Banyak orang sakit yang berbaring
di dalam teras-teras itu, termasuk
orang-orang yang buta, pincang, dan
lumpuh total.[Mereka menunggu air
kolam itu berguncang,
4 karena sewaktu-waktu ada malaikat
yang turun dan mengguncangkan air itu.
Pada saat itu terjadi, orang yang pertama
sekali masuk ke dalam kolam itu akan
menjadi sembuh dari penyakitnya.]
5 Di situ juga terbaring seorang laki-laki
yang sudah sakit selama tiga puluh
delapan tahun. Waktu Yesus melihat dia,
Yesus tahu bahwa orang itu sudah lama
sekali sakit. Lalu Dia bertanya kepadanya,
“Apakah kamu mau sembuh?”
6 (5:5)

7 Orang sakit itu menjawab, “Tuan,
waktu air mulai berguncang, tidak ada
orang yang bisa membantu menurunkan
saya ke dalam kolam ini. Tetapi waktu
saya berusaha masuk dengan cepat,
orang lain sudah turun duluan.”
8 Lalu Yesus berkata kepadanya,
“Berdirilah! Angkatlah kasurmu dan
berjalanlah.”
9 Pada saat itu juga orang itu sembuh!
Lalu dia mengangkat kasurnya dan
berjalan. Kesembuhan ini terjadi pada
Hari Sabat.
10 Karena itu, beberapa pemimpin
Yahudi berkata kepada orang yang
disembuhkan itu, “Ini Hari Sabat—
bukan! Menurut peraturan kita, kamu
tidak boleh membawa kasurmu pada
Hari Sabat.”
11 Tetapi dia menjawab, “Orang yang
menyembuhkan saya, dialah yang

menyuruh saya, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalan.’”
12 Lalu mereka bertanya, “Siapa yang menyuruh kamu untuk melakukan itu?”
13 Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak mengenal Orang yang menyembuhkan dia. Karena di tempat itu ada banyak orang, dan secara diam-diam Yesus pergi dengan cepat dari situ.
14 Beberapa waktu kemudian, di salah satu teras Rumah Allah, Yesus bertemu dengan orang itu dan berkata kepadanya, “Sekarang kamu sudah sembuh. Berhentilah berbuat dosa, supaya tidak terjadi lagi sesuatu yang lebih buruk kepadamu.”
15 Lalu orang itu kembali lagi kepada para pemimpin Yahudi tersebut dan memberitahukan, “Orang yang menyembuhkan saya itu namanya Yesus.”

16 Yesus menyembuhkan orang itu pada
Hari Sabat. Karena itulah para pemimpin
Yahudi mulai mempersulit Dia.
17 Tetapi Dia berkata kepada mereka,
“Bapa-Ku bekerja terus-menerus, dan
Aku juga selalu bekerja seperti Dia.”
18 Jawaban itu membuat mereka lebih
marah lagi, sehingga mereka mencari
jalan untuk membunuh Dia. Karena
menurut mereka, Dia sudah melanggar
peraturan Musa tentang Hari Sabat,
dan juga berkata bahwa Allah adalah
Bapa-Nya. Berarti Dia membuat diri-Nya
sama dengan Allah.

Anak Allah memiliki kuasa Allah

19 Oleh karena mereka marah seperti
itu, Yesus berkata kepada mereka, “Apa
yang Aku katakan ini benar sekali: Aku—
sebagai Anak dari Bapa-Ku, tidak bisa
mengerjakan sesuatu atas kemauan-Ku
sendiri, tetapi Aku melakukan apa yang

Bapa-Ku sedang kerjakan. Apa yang
Ku-lihat Bapa-Ku lakukan, itu juga yang
Aku lakukan.
20 Bapa-Ku menghidupkan orang
dari kematian. Demikian juga, Aku
memberikan hidup kepada siapa saja
yang Aku mau. Bapa-Ku mengasihi Aku.
Itu sebabnya Dia menunjukkan segala
sesuatu yang Dia kerjakan kepada-Ku.
Dan Bapa akan melibatkan Aku dalam
hal-hal yang lebih besar lagi, supaya
kalian menjadi heran.
21 (5:20)
22 “Bapa-Ku tidak menghukum siapa
pun, tetapi Dia sudah menyerahkan
semua pekerjaan itu kepada-Ku.
23 Bapa sudah memutuskan seperti itu
supaya semua orang menghormati Aku,
sama seperti mereka menghormati Dia.
Kalau orang tidak menghormati Aku,
berarti mereka juga tidak menghormati

Bapa-Ku yang mengutus Aku ke dalam
dunia ini.
24 “Yang Ku-katakan ini benar sekali:
Semua orang yang mengikuti apa yang
Aku katakan dan percaya kepada Bapa
yang mengutus Aku, mereka sudah
memiliki hidup yang selama-lamanya.
Allah tidak akan menghukum mereka,
karena mereka sudah dibebaskan dari
kuasa kematian dan dipindahkan ke
dalam kelompok orang yang hidup
selama-lamanya.
25 Percayalah hal ini: Waktunya akan
datang dan sebenarnya sudah mulai—
di mana orang-orang yang sudah mati
akan mendengar suara Anak Allah, yaitu
suara-Ku, dan mereka akan hidup.
26 Hal itu terjadi karena Bapa-Ku adalah
sumber hidup, dan Dia sudah berikan
kuasa kepada-Ku untuk memberi hidup
kepada manusia.

27 Bapa-Ku juga sudah memberikan
kuasa kepada-Ku untuk menghakimi
manusia, karena Aku adalah Anak
Manusia.
28 “Yang lebih mengherankan lagi:
Akan tiba waktunya ketika semua orang
mati yang ada di dalam kubur akan
mendengar suara Anak Manusia— yaitu
Aku.
29 Lalu mereka semua akan bangkit
dan keluar dari kubur-kubur mereka
masing-masing. Yang sudah hidup benar
akan mendapat hidup selama-lamanya,
tetapi Aku akan menghukum mereka
yang sudah hidup dalam kejahatan.
30 “Aku akan menghakimi dengan adil,
karena Aku tidak bisa berbuat apa-apa
atas kemauan-Ku sendiri. Aku hanya
menghakimi sesuai dengan apa yang
Aku dengar dari Bapa-Ku. Hukuman yang
Aku berikan pasti adil, karena Aku tidak
mengikuti kemauan-Ku sendiri, tetapi

Aku selalu mengikuti kemauan Bapa
yang mengutus Aku ke dalam dunia ini.

Yesus berbicara dengan
para pemimpin Yahudi

31 “Kalau hanya Aku sendiri yang
bersaksi tentang diri-Ku, dan tidak ada
orang lain yang menguatkan apa yang
Aku katakan, maka kalian tidak akan
menerima kesaksian-Ku itu.
32 Tetapi ada Orang lain yang bersaksi
mengenai Aku— yaitu Bapa-Ku. Dan Aku
tahu bahwa kesaksian-Nya tentang Aku
adalah benar.
33 “Kalian sudah menyuruh beberapa
orang pergi kepada Yohanes Pembaptis
untuk bertanya tentang Aku. Dan semua
yang Yohanes katakan tentang Aku
adalah benar.
34 Sebenarnya, Aku tidak perlu bantuan
dari manusia untuk bersaksi tentang
Aku. Aku hanya mengingatkan kalian

tentang apa yang Yohanes katakan
supaya kalian dapat diselamatkan.
35 Waktu Yohanes tinggal di antara
kalian, dia seperti pelita yang
menyala dan bercahaya. Dan hanya
sementara waktu saja kalian memang
menikmati cahayanya itu dan menerima
kesaksiannya mengenai Aku.
36 “Tetapi yang lebih penting dari
kesaksian Yohanes adalah semua yang
Aku kerjakan di antara kalian, karena
semua yang Bapa berikan untuk Aku
kerjakan membuktikan bahwa Dia sudah
mengutus Aku ke dalam dunia ini.
37 Dan Bapa yang mengutus Aku,
Dia sendiri yang langsung memberi
kesaksian tentang Aku kepada manusia.
Tetapi kalian tidak pernah mendengar
suara-Nya dan tidak pernah juga melihat
muka-Nya.
38 Kalian tidak bisa menerima apa
yang Dia katakan, karena kalian tidak

mau percaya kepada-Ku yang sudah diutus-Nya.
39 Kalian senang belajar dari Kitab Suci, karena kalian berpikir bahwa dengan berbuat begitu kalian akan mendapat hidup untuk selama-lamanya. Tetapi justru buku-buku Firman Allah itu memberi kesaksian tentang Aku.
40 Walaupun begitu, kalian tidak mau datang kepada-Ku untuk belajar bagaimana menerima hidup itu.
41 "Aku tidak mencari pujian dari manusia.
42 Tetapi Aku mengenal hati kalian—yaitu Aku tahu bahwa kalian tidak mengasihi Allah.
43 Aku sudah datang dari Bapa-Ku untuk mewakili Dia. Tetapi kalian tidak menerima Aku. Padahal kalau orang lain datang dan membawa pengajaran atas namanya sendiri, kalian akan menerima dia dengan senang hati.

44 Itu karena kalian suka mencari
pujian dari sesama kalian saja, tetapi
kalian tidak pernah mencari pujian
dari Allah yang satu-satunya. Kalau
begitu, bagaimana kalian bisa percaya
kepada-Ku?
45 Jangan kalian berpikir bahwa Aku
akan berdiri di hadapan Bapa dan
berbicara tentang kesalahan-kesalahan
kalian. Musalah— yang kalian harapkan
untuk membela kalian, yang akan
melakukan itu!
46 Kalau kalian percaya apa yang
dikatakan Musa, seharusnya kalian juga
mempercayai apa yang Aku katakan,
karena dia sudah menulis tentang Aku.
47 Tetapi kalau kalian tidak percaya
kepada apa yang sudah ditulis oleh
Musa, jadi tidak mungkin kalian percaya
tentang apa yang Ku-katakan.”

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih

6 [1] Sesudah itu, Yesus berangkat
dengan kami murid-murid-Nya ke
seberang Danau Galilea— yang juga
disebut Danau Tiberias.
[2] Ke mana saja Dia pergi, orang banyak
selalu mengikuti Dia, karena mereka
melihat keajaiban-keajaiban yang
dilakukan-Nya atas orang-orang sakit.
[3] Lalu Yesus naik ke bukit dan duduk di
situ bersama kami.
[4] Pada waktu itu, hari raya Paskah
sudah dekat— yaitu salah satu hari raya
orang Yahudi.
[5] Waktu Yesus memandang ke
sekeliling-Nya dan melihat banyak orang
sedang berdatangan kepada-Nya, Dia
berkata kepada Filipus, “Di mana kita
bisa membeli roti supaya mereka semua
bisa makan?”

6 Dia berkata seperti itu hanya untuk
menguji Filipus, karena Dia sendiri sudah
tahu apa yang akan dilakukan-Nya.
7 Lalu Filipus menjawab, “Wah! Kalau
kami kedua belas murid bekerja selama
satu bulan penuh, upah kami belum
tentu cukup untuk membeli makanan
bagi mereka semua, walaupun mereka
masing-masing hanya dapat sepotong
kecil saja.”
8 Kemudian salah satu dari kami— yaitu
Andreas (saudara Petrus) berkata,
9 “Ada seorang anak laki-laki di sini yang
mempunyai lima buah roti jelai dan dua
ekor ikan, tetapi itu percuma saja untuk
orang sebanyak ini.”
10 Jumlah mereka kira-kira lima ribu
orang laki-laki. (Belum termasuk
perempuan dan anak-anak.) Di tempat
itu padang rumputnya luas, jadi Yesus
berkata kepada kami, “Suruhlah mereka

duduk.” Lalu kami menyuruh mereka semua duduk.
11 Kemudian Yesus mengambil roti dan ikan itu dan mengucap syukur kepada Allah atas roti dan ikan itu, lalu Dia minta tolong kepada kami untuk membagi-bagikannya kepada orang banyak itu. Walaupun mereka begitu banyak, kalau ada yang belum kenyang, mereka boleh minta tambah lagi.
12 Sesudah mereka semua kenyang, Yesus berkata kepada kami, “Kumpulkanlah makanan yang tersisa itu supaya tidak ada yang terbuang.”
13 Ketika kami mengumpulkannya, tersisalah dua belas keranjang penuh makanan itu.
14 Tetapi waktu orang banyak itu melihat keajaiban itu, mereka berkata, “Wah, orang ini pasti nabi yang kita nanti-nantikan, yang sudah dinubuatkan oleh Musa untuk datang menolong kita!”

15 Yesus tahu bahwa orang banyak
itu sedang mengatur rencana untuk
memaksa Dia menjadi raja atas mereka.
Oleh karena itu, Dia pergi menyendiri ke
tempat yang berbukit.

Yesus berjalan di atas air

16 Kemudian ketika hari mulai malam,
kami murid-murid-Nya turun ke pinggir
danau.
17 Waktu itu hari sudah mulai gelap,
dan Yesus tidak ikut bersama kami.
Sesuai dengan perintah-Nya, kami naik
ke dalam perahu dan menyeberang ke
arah kota Kapernaum.
18 Lalu angin mulai bertiup dengan
kencang sekali, dan ombak juga menjadi
besar.
19 Pada saat itu kami sudah mendayung
perahu kira-kira lima atau enam
kilometer. Kemudian kami melihat Yesus

berjalan di atas air sedang mendekati perahu, dan kami menjadi takut.
20 Tetapi Dia berkata, “Jangan takut! Ini Aku.”
21 Waktu Dia berkata begitu, dengan senang hati kami menolong Dia naik ke dalam perahu. Dan saat itu juga perahu itu sudah tiba di tempat tujuan kami!

Orang banyak mencari Yesus

22 Hari berikutnya, orang banyak yang masih tinggal di seberang danau menjadi sadar bahwa kemarinnya hanya ada satu perahu saja di situ, dan Yesus tidak ikut menyeberang bersama kami.
23 Kemudian ada beberapa perahu yang lain datang dari kota Tiberias. Perahu-perahu itu tiba dan berlabuh tidak jauh dari tempat di mana Yesus memberikan roti kepada orang banyak itu sesudah Dia mengucap syukur kepada Allah.

24 Jadi waktu mereka melihat bahwa
Yesus dan kami murid-murid-Nya
tidak ada lagi di situ, mereka naik ke
perahu-perahu itu dan menyeberang ke
Kapernaum untuk mencari Yesus.

Yesus adalah roti yang memberi hidup

25 Waktu mereka tiba di seberang
danau, mereka mencari Yesus sampai
ketemu. Ketika ketemu, mereka bertanya
kepada-Nya, “Kapan guru tiba di sini?”
26 Lalu Yesus menjawab, “Apa yang
Aku beritahukan ini benar sekali: Kalian
mencari Aku bukan karena mengerti
keajaiban-keajaiban yang sudah Aku
lakukan, tetapi karena kalian sudah
makan roti sampai kenyang.
27 Makanan duniawi akan habis dan
cepat menjadi busuk. Jadi janganlah
bekerja untuk mendapat makanan
seperti itu. Lebih baik kalian bekerja
untuk mendapat makanan yang tidak

ada habis-habisnya dan tidak akan
busuk— yaitu makanan yang memberi
hidup yang selama-lamanya. Dan
makanan itu hanya Aku, Anak Manusia,
yang bisa memberikannya kepada kalian,
karena Allah Bapa sudah memberikan
hak itu kepada-Ku."
28 Lalu mereka bertanya kepada-Nya,
"Jadi apa yang harus kami lakukan?—
supaya Allah senang kepada kami
sehingga kami mendapatkan makanan
yang memberi hidup yang selama-
lamanya itu?"
29 Yesus menjawab, "Inilah yang
Allah mau kalian lakukan: Percayalah
kepada-Ku, yang sudah diutus-Nya ke
dalam dunia ini."
30 Mereka bertanya lagi kepada-Nya,
"Keajaiban apa yang akan kamu
lakukan? Tolong buktikan!— supaya
dengan melihat itu, kami akan percaya
kepadamu.

31 Nenek moyang kita sudah makan
manna waktu Musa memimpin mereka
di padang gurun. Hal itu sesuai dengan
yang tertulis dalam Firman Tuhan, ‘Dia
sudah memberi mereka makan roti dari
surga.’”
32 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
“Apa yang Aku katakan ini benar sekali:
Bukan Musa yang memberikan roti dari
surga kepada nenek moyang kita, tetapi
Bapa-Ku yang memberikan roti itu. Dan
sekarang Dia mau memberikan roti
surgawi yang sebenarnya kepada kalian.
33 Akulah roti dari surga itu, karena Aku
sudah turun dari surga untuk memberi
hidup yang sesungguhnya kepada
orang-orang di dalam dunia ini.”
34 Lalu mereka berkata kepada-Nya,
“Tuan, berikanlah selalu roti itu kepada
kami.”
35 Yesus menjawab, “Akulah roti yang
memberi hidup. Setiap orang yang

datang kepada-Ku tidak akan lapar
lagi, dan setiap orang yang percaya
kepada-Ku tidak akan haus lagi.
36 Tetapi Aku ulangi lagi: Kalian sudah
melihat Aku, tetapi kalian tetap tidak
percaya kepada-Ku.
37 Semua orang yang sudah
dipercayakan Bapa-Ku kepada-Ku
akan datang kepada-Ku, dan Aku tidak
akan menolak siapa saja yang datang
kepada-Ku.
38 Karena Aku turun dari surga— bukan
untuk melakukan kemauan-Ku sendiri,
tetapi melakukan kemauan Bapa yang
mengutus Aku.
39 Inilah kemauan Bapa: Supaya setiap
orang yang diserahkan oleh Bapa
kepada-Ku, seorang pun tidak akan
Ku-biarkan binasa. Dan Bapa mau supaya
mereka semua Aku hidupkan kembali
pada hari terakhir ketika setiap orang
dihakimi.

40 Setiap orang yang memandang
Anak-Nya— yaitu Aku, dan percaya
kepada-Ku akan menerima hidup yang
selama-lamanya. Dan setiap mereka
akan Aku hidupkan kembali pada hari
terakhir itu. Semua itu adalah kemauan
Bapa-Ku."
41 Lalu para pemimpin Yahudi mulai
bersungut-sungut tentang Yesus, karena
Dia berkata, "Akulah roti yang sudah
turun dari surga."
42 Mereka berkata, "Yesus ini hanya
anak Yusuf. Dan kita mengenal ibu
bapaknya. Bagaimana dia bisa berkata,
'Aku sudah turun dari surga'?"
43 Kata Yesus kepada mereka,
"Janganlah kalian bersungut-sungut.
44 Karena siapa pun tidak bisa datang
kepada-Ku atas kemauannya sendiri.
Kalau seseorang datang kepada-Ku,
itu karena Bapa yang mengutus Aku
sudah bekerja dalam hatinya sehingga

dia datang kepada-Ku. Dan setiap orang
yang datang kepada-Ku, pada hari
terakhir akan Aku hidupkan kembali.
45 Hal itu sesuai dengan apa yang ditulis
oleh para nabi, ‘Allah akan mengajar
mereka semua.’ Jadi setiap orang yang
mendengar dan menerima ajaran dari
Bapa akan datang kepada-Ku.
46 Tidak ada seorang pun yang pernah
melihat Bapa, kecuali Aku yang datang
dari Dia. Hanya Aku saja yang sudah
pernah melihat Dia.
47 “Apa yang Aku katakan ini benar
sekali: Setiap orang yang percaya
kepada-Ku sudah mempunyai hidup
yang selama-lamanya.
48 Akulah roti yang memberi hidup.
49 Nenek moyang kalian memang sudah
makan manna dari Allah di padang
gurun. Tetapi sesudah itu, mereka tetap
saja mati sama seperti semua manusia.

50 Tetapi roti yang sesungguhnya yang
turun dari surga sekarang ada di sini.
Setiap orang yang makan roti ini tidak
akan mati.
51 Akulah roti hidup yang sudah turun
dari surga. Setiap orang yang makan roti
ini akan hidup untuk selama-lamanya.
Karena roti yang Ku-berikan itu adalah
tubuh-Ku, yang diserahkan supaya
orang-orang di dalam dunia ini bisa
menerima hidup yang sesungguhnya."
52 Kemudian para pemimpin itu
mulai bertengkar satu sama lain.
Mereka berkata, "Bagaimana dia bisa
memberikan tubuhnya untuk kita
makan?"
53 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
"Apa yang Anak Manusia— yaitu Aku,
beritahukan ini benar sekali: Kalian harus
makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku.
Kalau tidak, kalian tidak akan hidup
untuk selama-lamanya.

54 Siapa saja yang makan tubuh-Ku
dan minum darah-Ku akan hidup untuk
selamanya, dan orang itu akan Aku
hidupkan kembali pada hari terakhir.
55 Karena tubuh-Ku adalah makanan
yang sesungguhnya, dan darah-Ku
adalah minuman yang sesungguhnya.
56 Setiap orang yang makan tubuh-Ku
dan minum darah-Ku menjadi satu
dengan-Ku, dan Aku juga menjadi satu
dengan dia.
57 Bapa-Ku adalah sumber hidup. Dialah
yang mengutus Aku, dan Aku hidup
karena bersatu dengan Bapa. Begitu
juga, setiap orang yang makan tubuh-Ku
dan minum darah-Ku akan hidup karena
dia sudah menjadi satu dengan Aku.
58 Jadi, Aku adalah roti dari surga. Roti
yang Ku-berikan tidak seperti roti yang
dimakan oleh nenek moyang kalian
itu. Walaupun mereka makan roti itu,
mereka tetap saja mati seperti semua

manusia. Tetapi setiap orang yang makan
roti yang Aku berikan akan hidup untuk
selama-lamanya.”
59 Yesus mengatakan semuanya itu
di Kapernaum, waktu Dia mengajar di
rumah pertemuan orang Yahudi.

Banyak pengikut Yesus yang meninggalkan Dia

60 Ketika orang banyak yang biasa
mengikuti Yesus mendengarkan ajaran
itu, mereka berkata, “Ajaran ini sulit
sekali. Tidak ada orang yang bisa
mengerti.”
61 Yesus tahu bahwa mereka yang biasa
mengikuti Dia sedang bersungut-sungut
karena ajaran-Nya itu, jadi Dia berkata
kepada kami kedua belas murid-Nya,
“Apakah kalian juga tidak senang dengan
ajaran-Ku itu?

62 Kalau begitu, kalian pasti tidak
senang kalau melihat Anak Manusia—
yaitu Aku, kembali lagi ke surga!
63 Karena apa yang tadi Aku ajarkan
kepada kalian berasal dari Roh Kudus,
jadi ajaran-Ku itu mempunyai kuasa Roh
untuk memberi kehidupan. Segala usaha
manusia tidak bisa memberi hidup. Yang
memberi hidup kepada manusia adalah
Roh Kudus.
64 Tetapi Aku tahu bahwa ada beberapa
dari antara kalian yang tidak percaya
kepada-Ku.” (Karena Yesus sudah tahu
dari permulaan siapa saja yang tidak
percaya kepada-Nya— bahkan Dia tahu
orang yang akan mengkhianati Dia di
kemudian hari.)
65 Lalu Dia berkata kepada kami,
“Itulah sebabnya Aku berkata kepada
kalian, ‘Siapa pun tidak bisa datang
kepada-Ku atas kemauannya sendiri.
Karena Bapa-Ku yang harus bekerja dulu

di dalam hatinya, baru dia bisa datang kepada-Ku.’”
66 Sesudah itu, banyak orang yang sudah mengikuti Yesus tidak mau mengikuti Dia lagi, dan mereka pergi meninggalkan Dia.
67 Lalu Yesus bertanya kepada kami, “Apakah kalian juga mau meninggalkan Aku?”
68 Lalu Petrus menjawab, “Tuhan, kami tidak bisa meninggalkan Engkau, karena ajaran-ajaran-Mu berkuasa sehingga kami bisa memperoleh hidup yang selama-lamanya.
69 Dan kami percaya bahwa Engkau adalah Utusan yang kudus dari Allah.”
70 Lalu Yesus menjawab kami, “Walaupun Aku sendiri yang sudah memilih kalian yang dua belas orang ini menjadi murid-Ku, tetapi salah satu dari antara kalian adalah hamba iblis.”

71 Yang Yesus maksudkan adalah Yudas,
anak Simon, dari desa Kariot. Yudas
termasuk salah satu dari kami kedua
belas murid itu, tetapi dialah yang
kemudian mengkhianati Yesus.

Yesus dan saudara-saudara-Nya

7 1 Sesudah itu Yesus berjalan keliling
di propinsi Galilea. Dia tidak mau ke
propinsi Yudea karena para pemimpin
Yahudi di sana mau membunuh Dia.
2 Pada waktu itu sudah dekat hari raya
orang Yahudi yang disebut Hari Raya
Pondok Cabang-cabang Berdaun.
3 Lalu saudara-saudara Yesus berkata
kepada-Nya, “Pergilah ke Yudea supaya
orang banyak yang selalu mengikutimu
bisa melihat keajaiban-keajaiban yang
kamu lakukan.
4 Karena kalau seseorang mau menjadi
terkenal, dia tidak bisa menyembunyikan
apa yang dia lakukan. Jadi kalau kamu

mampu melakukan keajaiban-keajaiban,
tunjukkanlah dirimu kepada semua
orang.”
5 Saudara-saudara Yesus berkata begitu
karena mereka juga tidak percaya bahwa
Dia adalah Kristus.
6 Jawab Yesus kepada mereka,
“Sekarang belum waktunya Aku pergi ke
Yerusalem. Tetapi bagi kalian, kapan saja
kalian bisa pergi.
7 Karena manusia duniawi tidak
bisa membenci kalian. Tetapi mereka
membenci Aku, karena Aku selalu
berterus terang memberitahukan
kepada mereka bahwa perbuatan-
perbuatan yang mereka lakukan adalah
jahat.
8 Biarlah kalian saja yang pergi ke
perayaan itu. Aku tidak pergi sekarang,
karena belum tiba waktu-Ku untuk pergi
ke sana.”

9 Sesudah berkata begitu, Yesus tetap
tinggal di Galilea.
10 Tetapi sesudah saudara-saudara-Nya
pergi ke perayaan itu, secara diam-diam
Yesus pun pergi, supaya tidak diketahui
oleh orang banyak.
11 Pada perayaan itu, para pemimpin
Yahudi mencari Dia dan bertanya-tanya
terus, “Di mana orang itu?”
12 Di antara orang banyak yang ada
di pesta itu, mulai terdengar banyak
bisikan tentang Yesus. Karena ada yang
berkata, “Dia orang baik.” Tetapi ada
juga yang berkata, “Bukan, dia penyesat
yang menyesatkan banyak orang!”
13 Tetapi seorang pun tidak ada yang
berani berbicara secara terang-terangan
tentang Dia, karena mereka takut kepada
para pemimpin Yahudi.

Yesus mengajar di Yerusalem

14 Pada pertengahan dari beberapa
hari perayaan itu, Yesus masuk ke
dalam salah satu teras Rumah Allah, lalu
mengajar orang banyak yang ada di situ.
15 Para pemimpin Yahudi menjadi heran
dan berkata, “Wah, bagaimana orang
ini bisa tahu banyak hal?— padahal dia
bukan orang yang berpendidikan seperti
kita.”
16 Lalu Yesus menjawab mereka, “Apa
yang Aku ajarkan ini tidak berasal dari
diri-Ku sendiri, melainkan ajaran-Ku
berasal dari Bapa yang mengutus Aku
kepada manusia di dunia ini.
17 Setiap orang yang mau melakukan
kehendak Allah akan tahu kalau ajaran-
Ku benar-benar berasal dari Allah, atau
hanya berasal dari pikiran-Ku sendiri.
18 Kalau ajaran seseorang berasal
dari pikirannya sendiri, berarti dia

mencari hormat untuk dirinya sendiri.
Tetapi ajaran-Ku mendatangkan hormat
bagi Bapa yang mengutus Aku. Itulah
tandanya bahwa Aku tidak menipu,
dan kalian boleh percaya apa yang Aku
ajarkan.
19 Percuma saja Musa memberikan
Hukum Taurat kepada kalian! Karena
seorang pun dari kalian tidak ada yang
mengikuti Hukum Taurat itu! Lalu kenapa
kalian melanggar Hukum Taurat dengan
berusaha membunuh-Ku?”
20 Lalu orang banyak itu menjawab,
“Engkau sudah gila karena kerasukan
setan! Tidak ada orang yang berusaha
membunuhmu!”
21 Dan Yesus menjawab mereka, “Aku
sudah melakukan satu keajaiban pada
Hari Sabat dan kalian menjadi heran.
22 Tentang pekerjaan pada Hari Sabat,
kalian harus ingat bahwa kalian juga
melakukan sunat kepada anak laki-laki

pada Hari Sabat, apabila anak itu lahir pada Hari Sabat sebelumnya. Hal itu sesuai dengan Hukum Musa, akan tetapi sebenarnya adat sunat itu tidak berasal dari ajaran Musa tetapi dari nenek moyang kita.

23 Jadi untuk menaati Hukum Musa, kalian menyunat alat kelamin anak laki-laki pada Hari Sabat. Kalau begitu, kalian jangan marah kalau Aku menyembuhkan seluruh tubuh orang sakit pada Hari Sabat!

24 Jangan kamu menuduh Aku atau orang lain tanpa berpikir baik-baik, tetapi pertimbangkanlah perbuatan orang dengan benar dan adil.”

Pertanyaan orang Yahudi kalau Yesus adalah Kristus

25 Kemudian ada beberapa orang Yerusalem yang berkata, “Bukankah

dia ini yang sedang dicari-cari untuk dibunuh?
26 Tetapi lihat! Sekarang dia mengajar dengan bebas di depan umum, dan mereka tidak berbuat apa-apa kepada dia! Apakah mungkin para pemimpin kita sekarang sudah berubah pikiran dan menyadari bahwa dia adalah Kristus?”
27 Tetapi orang lain juga berkata, “Kemungkinan orang Nazaret ini bukan Kristus, karena kalau Kristus datang, seorang pun tidak akan ada yang tahu dari mana asal-Nya. Karena waktu Dia diutus dari surga, tidak mungkin kita menyebut Dia ‘orang Nazaret.’”
28 Karena itu, waktu Yesus masih mengajar di dalam salah satu teras Rumah Allah, Dia berkata kepada orang banyak itu dengan suara keras, “Memang kalian mengenal Aku dan kalian tahu tempat asal-Ku. Tetapi Aku datang bukan karena kemauan-Ku sendiri. Aku diutus

oleh Bapa-Ku— yaitu Dia yang selalu dapat dipercaya. Kalian belum mengenal Dia.
29 Tetapi Aku mengenal Dia, karena Aku datang dari Dia. Dia jugalah yang sudah mengutus Aku.”
30 Pada waktu Yesus berkata seperti itu, para pemimpin Yahudi berusaha untuk menangkap Dia. Tetapi satu pun dari antara mereka tidak ada yang sampai berbuat apa-apa kepada-Nya, karena belum tiba waktunya untuk menangkap Dia.
31 Tetapi dari antara orang banyak itu, banyak yang percaya kepada-Nya. Mereka berkata, “Waktu Kristus datang, keajaiban yang Dia buat pasti tidak akan lebih banyak dari yang Yesus buat sekarang ini!”

Para pemimpin Yahudi berusaha menangkap Yesus

32 Lalu orang-orang Farisi mendengar
apa yang dibicarakan oleh orang banyak
itu tentang Yesus. Jadi mereka bersama
para imam kepala menyuruh tentara
penjaga Rumah Allah untuk menangkap
Dia.
33 Lalu Yesus berkata kepada orang
banyak itu, “Hanya sebentar lagi Aku
bersama kalian. Aku akan kembali
kepada Bapa yang sudah mengutus Aku.
34 Kalian akan mencari Aku, tetapi
kalian tidak akan bisa menemukan Aku,
karena kalian tidak akan bisa datang ke
tempat di mana Aku berada.”
35 Lalu para pemimpin Yahudi itu
berkata satu sama lain, “Dia ini mau
pergi ke mana sehingga kita tidak bisa
menemukan dia? Apakah dia mau pergi
ke negara-negara di mana orang Yahudi

sudah tersebar? Apakah mungkin dia
mau mengajar mereka yang berbahasa
Yunani di sana?
36 Apa maksud perkataannya ini?—
‘Kalian akan mencari aku, tetapi kalian
tidak akan bisa menemukan aku.’ Dan
kenapa dia berkata?— ‘Kalian tidak akan
bisa datang ke tempat di mana aku
berada.’”

Air yang memberi kehidupan

37 Waktu tiba hari terakhir dari Perayaan
Pondok Cabang-cabang Berdaun itu—
yaitu hari yang paling penting, Yesus
berdiri dan berkata dengan suara keras
kepada orang banyak yang ada di dalam
teras Rumah Allah itu, “Siapa saja
yang haus di antara kalian, datanglah
kepada-Ku untuk minum!
38 Seperti tertulis dalam Firman
Allah, orang yang percaya kepada-Ku,

‘dari dalam hatinya akan mengalir
aliran-aliran air yang memberi hidup.’”
39 Maksud Yesus adalah Roh Kudus
yang akan diterima di dalam hati setiap
orang yang percaya kepada-Nya. Tetapi
pada waktu Dia berkata begitu, Roh
Kudus belum diberikan kepada orang
percaya, karena Yesus belum mengalami
kematian dan belum diangkat ke tempat
kemuliaan-Nya di surga.

Orang banyak berdebat tentang Yesus

40 Sebagian dari orang banyak yang
mendengar perkataan-perkataan Yesus
itu berkata, “Dia ini benar-benar nabi
yang kita nanti-nantikan, yang sudah
dijanjikan untuk menggantikan Musa.”
41 Dan yang lain lagi berkata,
“Dia adalah Kristus.” Yang lain lagi
mengatakan, “Bukan! Kristus tidak akan
datang dari Galilea,

42 karena dalam Firman Tuhan sudah
tertulis bahwa Kristus akan berasal
dari keturunan Daud— dari kampung
Betlehem, di mana dulu Daud pernah
tinggal.”
43 Demikianlah orang banyak itu
bertengkar satu sama lain tentang Yesus.
44 Beberapa orang dari antara orang
banyak itu mau menangkap Dia, tetapi
seorang pun tidak berani menyentuhnya.

Para pemimpin Yahudi tidak mau percaya

45 Lalu tentara-tentara penjaga itu
kembali kepada para imam kepala dan
orang-orang Farisi yang sudah menyuruh
mereka untuk menangkap Yesus.
Kemudian mereka ditanya, “Kenapa
kalian tidak membawa dia?”
46 Lalu mereka menjawab, “Belum
pernah ada orang yang mengajar seperti
dia!”

47 Lalu orang-orang Farisi itu menjawab,
“Wah! Kalian juga sudah disesatkan oleh
dia!
48 Belum ada dari antara kami para
pemimpin dan orang Farisi yang percaya
kepada dia— bukan?!
49 Tetapi orang banyak yang mengikuti
dia itu, tidak tahu apa-apa tentang
Hukum Taurat. Biarlah Allah menghukum
mereka!”
50 Tetapi di situ juga ada Nikodemus—
yaitu salah satu dari antara mereka yang
sebelumnya sudah menemui Yesus. Lalu
dia berkata kepada mereka,
51 “Jangan kita melanggar Hukum
Taurat! Kita harus mendengar langsung
dari orang itu, dan memeriksanya kalau
dia betul berbuat salah sebelum kita
berkata bahwa dia sudah menyesatkan
orang.”

Perempuan yang berzina

52 Lalu jawab mereka kepadanya,
“Kenapa kamu membela dia?! Kamu
bukan orang Galilea! Cari sendiri dalam
Kitab Suci. Kamu akan lihat bahwa tidak
ada tertulis bahwa seorang nabi akan
berasal dari Galilea.” [
53 Sesudah itu, mereka semua pulang
ke rumah masing-masing.]
8 1 [Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun.
2 Hari berikutnya, pagi-pagi sekali,
Dia kembali ke salah satu teras Rumah
Allah, dan banyak orang datang kepada-
Nya. Lalu Dia duduk dan mengajar
mereka.
3 Kemudian para ahli Taurat dan
beberapa anggota kelompok Farisi
datang membawa seorang perempuan
kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap
basah berbuat zina. Mereka memaksa
dia berdiri di depan orang banyak itu.

4 Lalu mereka berkata kepada Yesus,
“Guru, perempuan ini tertangkap basah
sedang berbuat zina.
5 Nah, menurut Hukum Taurat, orang
seperti ini harus dilempari dengan batu
sampai mati. Tetapi menurut kamu
bagaimana?”
6 Mereka bertanya kepada Yesus seperti
itu karena mereka sudah sepakat kalau
jawaban Yesus tidak sesuai dengan
Hukum Taurat, mereka berencana untuk
menyalahkan Dia. Tetapi Yesus hanya
tunduk saja dan menulis dengan jari-Nya
di tanah.
7 Ketika para pemimpin masih terus
mendesak Dia untuk memberi jawaban,
Dia mengangkat kepala-Nya dan berkata
kepada mereka, “Siapa di antara kalian
yang merasa dirinya tidak pernah
berbuat dosa, biarlah dia yang lebih dulu
melemparkan batu kepada perempuan
ini.”

8 Kemudian Dia tunduk lagi dan menulis
di tanah.
9 Ketika mereka mendengar jawaban
Yesus itu, mereka pergi satu persatu—
mulai dari yang lebih tua, sampai
akhirnya tinggal Yesus sendiri di
situ bersama perempuan itu. Dan
perempuan itu masih berdiri di
tempatnya.
10 Lalu Yesus mengangkat kepala-Nya
dan bertanya kepada dia, “Di manakah
orang-orang itu? Apakah tidak ada orang
yang mau menghukum kamu?”
11 Lalu perempuan itu menjawab,
“Tidak ada, Bapa.” Dan Yesus
berkata kepadanya, “Aku juga tidak
menghukummu. Pergilah, dan mulai
sekarang jangan berbuat dosa lagi.”]

Yesuslah terang dunia

12 Sesudah itu, Yesus kembali berbicara
kepada orang banyak itu. Dia berkata,

“Akulah terang dunia. Setiap orang
yang mengikut Aku tidak akan hidup
dalam kegelapan. Karena terang-Ku
akan meneranginya dan membawanya
kepada hidup yang selama-lamanya.”
13 Lalu orang-orang Farisi berkata
kepada-Nya, “Tetapi hanya kamu yang
bersaksi tentang dirimu sendiri, dan
tidak ada orang lain yang menjadi saksi
untuk menguatkan kesaksianmu itu. Jadi
kami tidak bisa percaya apa yang kamu
saksikan itu.”
14 Lalu Dia berkata kepada mereka,
“Walaupun tidak ada orang lain yang
menjadi saksi untuk menguatkan
kesaksian-Ku ini, kesaksian-Ku masih
tetap benar. Karena Aku tahu dari mana
Aku datang dan ke mana Aku akan pergi.
Tetapi kalian tidak tahu apa-apa tentang
Aku.
15 Kalian menyalahkan Aku sesuai
dengan kebiasaan manusia duniawi,

tetapi Aku datang ke dunia ini bukan
untuk menjatuhkan hukuman kepada
manusia.
16 Kalau Aku mengadili orang, Aku
akan mengadilinya dengan adil, karena
Aku tidak mengadili sendirian, tetapi
bersama-sama dengan Bapa-Ku yang
sudah mengutus Aku.
17 Di dalam Kitab Taurat, Musa sudah
menyuruh kalian bahwa ketika mengadili
orang, paling sedikit harus ada dua
orang saksi mata yang mengatakan hal
yang sama sebelum membenarkan atau
mempersalahkan orang itu.
18 Yang memberi kesaksian tentang
diri-Ku ada dua: Aku bersaksi tentang
diri-Ku sendiri, dan Bapa yang mengutus
Aku juga bersaksi tentang Aku."
19 Lalu mereka bertanya kepada-Nya,
"Di mana bapamu itu?" Dan Yesus
menjawab, "Kalian tidak mengenal
Aku dan juga Bapa-Ku. Kalau kalian

benar-benar mengenal Aku, pasti kalian juga sudah mengenal Bapa-Ku.”
20 Yesus mengatakan semua itu waktu Dia mengajar di teras Rumah Allah di mana terdapat beberapa kotak untuk menaruh sumbangan uang. Walaupun Dia mengajar di depan umum di tempat itu, tidak ada orang yang berusaha untuk menangkap Dia, karena belum tiba waktunya Dia ditangkap.

Para pemimpin Yahudi tidak mengerti ajaran Yesus

21 Yesus berkata lagi kepada orang banyak itu, “Aku akan pergi meninggalkan kalian. Lalu kalian akan mencari Aku, dan kalian akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosa kalian. Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.”
22 Lalu para pemimpin Yahudi itu bertanya satu sama lain, “Apakah dia

mau bunuh diri? Mungkin itu sebabnya dia berkata, ‘Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.’”

23 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Kalian berasal dari bawah sini, sedangkan Aku berasal dari atas sana. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini.

24 Itu sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa kalian akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosa kalian. Ya, seperti itulah yang akan terjadi kepada kalian kalau kalian tidak percaya bahwa Akulah Dia yang kalian nanti-nantikan.”

25 Lalu mereka bertanya lagi, “Wah, tidak mungkin! Kamu pikir kamu siapa?— sampai kamu berkata seperti itu!” Lalu Yesus menjawab, “Sejak pertama kali Aku mengajar kalian, Aku sudah menjelaskan tentang diri-Ku!

26 Sebenarnya masih ada banyak hal yang bisa Ku-sampaikan untuk

menyatakan dosa-dosa kalian. Tetapi
Aku hanya menyampaikan sesuai dengan
apa yang Aku dengar dari Bapa yang
mengutus Aku. Dia menyampaikan yang
benar saja, dan itu jugalah yang Aku
sampaikan kepada kalian di dunia ini."
27 Tetapi mereka tidak mengerti bahwa
Yesus berbicara tentang Bapa-Nya yang
ada di surga— bukan yang di dunia ini.
28 Karena itu, Yesus berkata kepada
mereka, "Pada waktu kalian menaikkan
dan menggantungkan Anak Manusia—
yaitu Aku, saat itulah kalian akan
tahu: Sungguh Akulah Dia yang kalian
nanti-nantikan itu. Dan kalian akan
menyadari bahwa tidak ada satu pun
yang Ku-lakukan atau yang Ku-ajarkan
dari pikiran-Ku sendiri, tetapi itu semua
sesuai dengan apa yang sudah diajarkan
oleh Bapa-Ku.
29 Bapa yang mengutus Aku selalu
bersama-Ku. Dia tidak pernah

meninggalkan Aku, karena Aku selalu
melakukan apa yang menyenangkan
hati-Nya.”
30 Pada waktu mereka mendengar
Yesus berbicara seperti itu, banyak orang
menjadi percaya kepada-Nya.

Bagaimana caranya bebas dari dosa

31 Lalu Yesus berkata kepada orang
Yahudi yang sudah percaya kepada-Nya,
“Kalau kalian tetap mengikuti ajaran-Ku,
berarti kalian benar-benar pengikut-Ku.
32 Kalian akan menerima ajaran-ajaran
yang benar, dan ajaran yang benar itulah
yang akan membebaskan kalian.”
33 Lalu ada yang berkata kepada-Nya,
“Kami adalah keturunan Abraham! Kami
tidak pernah menjadi budak bangsa lain.
Bagaimana kamu bisa berkata bahwa
kami akan dibebaskan?”
34 Lalu Yesus menjawab, “Apa yang Aku
katakan ini benar sekali: Setiap orang

yang berbuat dosa sudah menjadi budak
dari dosa yang diperbuatnya.
35 Pikirkan contoh ini: Seorang
budak yang dibeli tidak termasuk
sebagai anggota keluarga tuannya.
Kedudukannya tidak sama dengan
anak— yang adalah anggota keluarga
itu untuk selamanya. Kalian berpikir,
‘Kami adalah keturunan Abraham,
berarti kami termasuk keluarga Allah.’
Tetapi sebenarnya kalian adalah budak
dosa. Karena itu, kalau Anak dari
Tuan Rumah membebaskan kalian,
maka kalian benar-benar bebas dari
perbudakan. Memang Aku tahu kalian
adalah keturunan Abraham. Tetapi
meskipun begitu, kalian berusaha untuk
membunuh-Ku, karena kalian tidak mau
menerima ajaran-Ku.
36 (8:35)
37 (8:35)

38 Yang Aku ajarkan adalah hal-hal
yang sudah dinyatakan Bapa kepada-Ku.
Tetapi kalian hanya melakukan apa yang
kalian pelajari dari bapak kalian.”
39 Kemudian mereka menjawab, “Kami
adalah keturunan Abraham.” Lalu Yesus
menjawab, “Kalau kalian benar-benar
keturunan Abraham, pastilah kalian
mengikuti contoh Abraham.
40 Ajaran benar yang Aku dengar dari
Allah, Aku sampaikan kepada kalian,
tetapi kalian berusaha membunuh-Ku!
Abraham tidak pernah melakukan
seperti itu!
41 Jadi sudah jelas bahwa kalian bukan
keturunan Abraham, karena kalian
mengikuti contoh bapak lain.” Kemudian
orang Yahudi itu menjawab, “Kami ini
bukanlah anak-anak haram! Sebenarnya
Allah yang satu-satunya yang menjadi
Bapak kami semua.”

42 Lalu Yesus berkata lagi kepada
mereka, “Kalau benar Allah itu Bapa
kalian, pasti kalian akan mengasihi Aku,
karena Aku datang dari Dia. Aku datang
bukan karena kemauan-Ku sendiri, tetapi
Dialah yang mengutus Aku ke dalam
dunia ini.
43 Dan inilah sebabnya kalian tidak bisa
mengerti kata-kata-Ku: Karena kalian
menolak menerima ajaran-Ku.
44 Bapak kalian adalah iblis! Itulah
sebabnya kalian senang melakukan
kemauannya. Dari permulaan, iblis
adalah pembunuh, dan dia selalu
melawan ajaran benar. Karena ajaran
benar tidak bisa tinggal di dalam dirinya.
Dia suka menipu karena memang itulah
sifat aslinya. Dia adalah penipu dan
bapak dari semua penipu.
45 “Sedangkan ajaran-Ku adalah
benar. Jadi itulah sebabnya kalian tidak
mungkin percaya kepada-Ku!

46 Kalian sama sekali tidak pernah
membuktikan bahwa Aku berbuat dosa.
Jadi kalau Aku mengajar ajaran yang
benar, kenapa kalian tidak percaya
kepada-Ku?
47 Setiap orang yang berasal dari Allah,
dia pasti akan mendengarkan ajaran
dari Allah. Ternyata kalian tidak mau
mendengarkan ajaran-Nya! Karena itu,
sudah terbukti bahwa kalian bukan
berasal dari Allah.”

Yesus berbicara tentang diri-Nya dan Abraham

48 Lalu para pemimpin Yahudi itu
langsung menghina Dia, “Kamu adalah
orang Samaria yang sudah gila dan
kerasukan setan!”
49 Dan Yesus menjawab, “Aku
tidak kerasukan. Aku bekerja untuk
memuliakan Bapa-Ku, tetapi kalian
menghina Aku.

50 Aku tidak mencari pujian untuk
diri-Ku sendiri. Tetapi ada Satu yang mau
supaya Aku dihormati. Dialah juga yang
sedang membela Aku.
51 Apa yang Aku katakan ini benar
sekali: Semua orang yang tetap
mengikuti ajaran-Ku tidak akan mati
untuk selama-lamanya.”
52 Lalu orang Yahudi itu berkata lagi
kepada-Nya, “Sekarang sudah jelas
bahwa kamu ini gila dan kerasukan
setan! Abraham sudah mati, dan
nabi-nabi juga sudah mati. Tetapi
kamu berkata, ‘Semua orang yang
mengikuti ajaranku tidak akan mati
untuk selama-lamanya.’
53 Jadi kamu pikir dirimu lebih hebat
dari Abraham— kah?! Dia sudah mati,
dan semua nabi sudah mati juga. Kamu
pikir dirimu lebih hebat dari mereka
semua— kah?!”

54 Lalu Yesus menjawab, “Kalau Aku
bekerja mencari hormat untuk diri-Ku
sendiri, kalian tidak usah percaya
kepada-Ku. Tetapi Yang menghormati-Ku
adalah Bapa-Ku— yaitu Dia yang kalian
sebut sebagai Allah kalian.
55 Tetapi kalian belum mengenali Dia.
Aku yang mengenali Dia. Kalau Aku
berkata bahwa Aku tidak mengenali Dia,
berarti Aku sudah menjadi penipu—
sama seperti kalian. Tetapi Aku
mengenali Dia, dan Aku selalu menaati
perintah-Nya.
56 Nenek moyang kalian Abraham
senang sekali ketika dia mendengar
tentang rencana pelayanan-Ku di dunia
ini. Ketika dia menyaksikannya dari awal,
dia gembira sekali.”
57 Lalu mereka berkata kepada-Nya,
“Apa?! Umurmu belum sampai lima
puluh tahun, dan kamu berkata bahwa
kamu sudah melihat Abraham!”

58 Kemudian Yesus menjawab, “Apa
yang Aku katakan ini benar sekali:
Sebelum Abraham dilahirkan, Aku sudah
ada.”
59 Ketika mereka mendengar Yesus
berkata seperti itu, mereka mengambil
batu-batu untuk melempari Dia supaya
mati. Tetapi tiba-tiba Yesus membuat
mereka tidak bisa melihat diri-Nya, lalu
pergi meninggalkan Rumah Allah.

Yesus membuat si buta bisa melihat

9 1 Pada waktu kami murid-murid-Nya
berjalan bersama Yesus, kami semua
melihat seseorang yang buta sejak
lahirnya.
2 Lalu kami bertanya, “Guru, kira-kira
siapa yang berbuat dosa sampai dia
dilahirkan buta? Apakah karena dosanya
sendiri waktu dia masih berada di dalam
kandungan ibunya, atau karena dosa ibu
atau bapaknya?”

3 Lalu Yesus menjawab, “Dia dilahirkan
buta bukan karena dosanya, dan juga
bukan karena dosa ibu atau bapaknya.
Tetapi hal itu terjadi supaya melalui
dirinya kuasa Allah bisa dinyatakan
kepada banyak orang.
4 Selama Aku masih berada di dunia
ini, Aku adalah terang dunia. Jadi
sekarang selama hari masih siang,
kita harus melakukan berbagai tugas
yang diberikan oleh Bapa yang sudah
mengutus Aku. Karena malam segera
akan tiba dan siapa pun tidak ada yang
bisa melakukan apa-apa lagi.”
5 (9:4)
6 Sesudah Yesus berkata begitu,
Dia membuang ludah ke tanah dan
mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah
sampai menjadi lumpur, kemudian Dia
oleskan pada kelopak mata orang buta
itu.

7 Lalu Dia berkata, “Pergilah ke kolam
Siloam dan cucilah matamu di sana.”
(Dalam bahasa Ibrani, ‘Siloam’ berarti
‘Diutus’.) Lalu orang itu pergi mencuci
matanya ke kolam itu. Ketika dia kembali,
dia sudah bisa melihat.
8 Sesudah dia kembali, para tetangganya
dan orang-orang yang pernah melihat
dia mengemis sebelumnya berkata satu
sama lain, “Bukankah dia ini orang buta
yang biasa duduk minta-minta uang?!”
9 Ada yang menjawab, “Benar, memang
inilah dia.” Tetapi ada juga yang berkata,
“Bukan, dia hanya mirip dengan orang
buta itu.” Lalu dia pun berkata, “Benar,
sayalah si buta yang dulu itu!”
10 Karena itu mereka bertanya
kepadanya, “Bagaimana caranya kamu
bisa melihat?”
11 Dia menjawab, “Orang yang bernama
Yesus itu mencampur ludahnya dengan
tanah sampai menjadi lumpur, lalu dia

oleskan pada kelopak mata saya. Lalu dia menyuruh saya pergi mencuci mata saya di kolam Siloam. Kemudian saya pergi. Sesudah saya mencuci mata saya, saya bisa melihat."

12 Lalu mereka bertanya lagi kepadanya, "Di mana orang itu?" Dan dia menjawab, "Saya tidak tahu."

Kelompok Farisi memeriksa apakah benar mantan orang buta itu buta sejak lahir

13 Lalu orang-orang itu membawa mantan orang buta itu kepada anggota-anggota kelompok Farisi,

14 karena hari ketika Yesus membuat lumpur dan membuat si buta itu bisa melihat adalah Hari Sabat.

15 Jadi orang-orang Farisi itu juga bertanya kepadanya, "Bagaimana caranya kamu bisa melihat?" Lalu orang itu menjawab, "Yesus mengoleskan

lumpur pada kelopak mata saya, lalu saya pergi mencuci mata saya, dan sekarang saya bisa melihat.”

16 Kemudian beberapa orang Farisi itu berkata, “Tidak mungkin Yesus diutus Allah, karena dia tidak taat kepada aturan Hukum Taurat tentang Hari Sabat.” Tetapi beberapa anggota lain berkata, “Orang berdosa tidak mungkin bisa melakukan keajaiban seperti ini!” Maka terjadilah beda pendapat yang hebat di antara mereka.

17 Lalu mereka bertanya lagi kepada orang itu, “Kamulah si buta yang sudah dibuatnya bisa melihat. Jadi bagaimana pendapatmu tentang orang itu?” Mantan orang buta itu menjawab, “Dia adalah nabi.”

18 Tetapi mereka tetap tidak percaya bahwa dia memang buta sebelumnya dan sekarang sudah bisa melihat. Oleh

karena itu, mereka memanggil ibu dan bapaknya.
19 Lalu mereka bertanya kepada kedua orang tuanya, “Orang ini anakmu— bukan! Apakah dia benar-benar buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana caranya sehingga dia bisa melihat?”
20 Orang tua itu menjawab, “Benar dia ini anak kami. Dia benar-benar buta sejak lahirnya.
21 Tetapi kami tidak tahu bagaimana caranya sehingga dia bisa melihat, dan kami tidak mengenal orang yang membuat matanya bisa melihat. Silakan Bapak-bapak bertanya kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia sendiri bisa menjawabnya.”
22 Ibu dan bapaknya berkata begitu kepada orang-orang Farisi itu karena mereka takut kena hukuman— yaitu mereka bisa dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan orang Yahudi.

Karena sebelumnya, para pemimpin orang Yahudi sudah bersepakat bahwa siapa yang mengaku Yesus adalah Kristus dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan.

23 Oleh karena itulah orang tuanya itu berkata, “Silakan Bapak-bapak bertanya kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia sendiri bisa menjawabnya.”

24 Jadi, untuk kedua kalinya orang-orang Farisi itu memanggil mantan orang buta itu dan berkata kepadanya, “Bersumpahlah di hadapan Allah bahwa kamu akan mengatakan yang benar kepada kami! Karena kami tahu Yesus itu orang berdosa.”

25 Lalu dia menjawab, “Dia orang berdosa atau tidak, saya tidak tahu. Yang saya tahu ini saja: Dulu saya buta, tetapi sekarang saya sudah bisa melihat!”

26 Lalu mereka bertanya, “Apa yang dia
perbuat terhadap kamu? Bagaimana dia
membuat matamu bisa melihat?”
27 Dan dia menjawab, “Baru saja saya
jelaskan kepada kalian, tetapi kalian
tidak memperhatikannya. Kenapa
kalian mau mendengarkannya lagi?!
Jangan-jangan kalian juga mau menjadi
pengikutnya!”
28 Lalu mereka menghina dia dengan
berkata, “Kamulah pengikut orang
berdosa itu— bukan kami! Kami adalah
pengikut Musa.
29 Kami tahu bahwa Allah sudah
berbicara kepada Musa. Tetapi kami
tidak tahu apa-apa tentang orang itu!”
30 Lalu mantan orang buta itu berkata
kepada mereka, “Wah, ini aneh sekali!
Kalian berkata bahwa kalian tidak tahu
apa-apa tentang Yesus, padahal dia
sudah membuat mata saya bisa melihat.

31 Karena kita tahu bahwa Allah tidak
mungkin mendengar permohonan orang
berdosa. Tetapi Dia mendengar setiap
orang yang menghormati-Nya dan yang
melakukan kehendak-Nya.
32 Dari sejak dunia ada sampai
sekarang, belum pernah kita dengar ada
orang yang sanggup membuat mata
orang yang buta sejak lahir bisa melihat.
33 Kalau orang itu tidak diutus oleh
Allah, tidak mungkin dia melakukan
keajaiban seperti ini!”
34 Lalu mereka berkata kepadanya,
“Saat kamu dilahirkan kamu sudah
penuh dengan dosa. Karena itulah kamu
buta! Dan sekarang kamu menganggap
dirimu pantas untuk mengajar kami—
begitu?!” Dan sejak saat itu, dia dilarang
masuk ke dalam rumah pertemuan
mana pun.

**Jangan sampai mata
hati kita menjadi buta**

35 Pada waktu Yesus mendengar bahwa
mantan orang buta itu dilarang masuk
ke dalam rumah pertemuan mana pun,
Yesus mencari dia, dan ketika bertemu
Yesus bertanya, “Apakah kamu percaya
kepada Anak Manusia?”
36 Lalu orang itu menjawab, “Bapa,
siapakah Dia? Katakanlah kepada saya
supaya saya percaya kepada-Nya!”
37 Lalu Yesus berkata, “Kamu sudah
melihat Dia. Sebenarnya Anak Manusia
itu adalah Aku— yang sudah diutus oleh
Allah ke dalam dunia ini dan sekarang
sedang berbicara dengan kamu.”
38 Orang itu menjawab, “Saya percaya,
Tuhan!” Lalu dia sujud menyembah-Nya.
39 Lalu Yesus berkata, “Aku datang ke
dunia ini untuk membuat pemisahan di
antara manusia: Orang yang buta akan

melihat, dan orang yang menganggap
dirinya bisa melihat akan menjadi buta."
40 Ada beberapa anggota dari kelompok
Farisi di situ yang mendengar perkataan
Yesus itu. Mereka berkata kepada-Nya,
"Jadi maksudmu, kami ini buta—
begitu?!"
41 Jawab Yesus, "Kalau kalian masing-
masing mengaku kamu buta, berarti saat
ini kamu tidak melakukan dosa. Tetapi
karena kamu masih tetap berkata bahwa
kamu bisa melihat, itu berarti kamu
terus menambah kepada dosamu."

Gembala dan domba-domba-Nya

10 1 Lalu Yesus berkata kepada
mereka semua yang ada di situ,
"Apa yang Aku katakan ini benar sekali:
Setiap orang yang mau masuk ke dalam
kandang domba harus melewati pintu.
Kalau malam hari dia masuk dengan
memanjat pagar, tentulah dia orang

yang mau mencuri dan merampok
domba-domba itu.
2 Sedangkan gembala domba itu pasti
masuk melalui pintu.
3 Lalu penjaga kandang akan membuka
pintu baginya. Dan waktu gembala itu
memanggil nama setiap dombanya,
domba-domba itu pun akan mengenal
suaranya, dan mengikutinya ketika dia
menuntun domba-dombanya keluar.
4 Dan ketika dia mengeluarkan domba-
domba itu, dia selalu berjalan di depan.
Domba-dombanya selalu mengikuti dia,
karena mereka mengenal suaranya.
5 Tetapi domba-domba itu tidak akan
mengikuti orang lain— bahkan akan lari
dari orang itu karena domba-domba itu
tidak mengenal suaranya.”
6 Sesudah Yesus menceritakan kiasan
itu, kami semua yang mendengarkan-
Nya tidak mengerti apa maksudnya.

Yesus gembala yang setia

7 Jadi, Yesus berkata lagi, “Apa yang Aku
katakan ini benar sekali: Akulah pintu
masuk ke kandang domba.
8 Setiap orang yang datang sebelum
Aku dan mengaku sebagai gembala, dia
adalah pencuri dan perampok. Tetapi
domba-domba itu tidak mengikuti orang
seperti itu.
9 Ya, Akulah pintu. Setiap orang yang
masuk melalui Aku, akan selamat. Dan
Aku akan menjaga dia supaya bisa keluar
masuk kandang dengan aman dan
mendapatkan makanan.
10 Tetapi pencuri datang hanya
untuk mencuri, membunuh, dan
membinasakan. Tetapi Aku sudah datang
ke dunia ini untuk memberi hidup—
yaitu hidup yang penuh berkat.
11 “Akulah gembala yang setia. Seorang
gembala yang setia akan menyerahkan

nyawanya untuk menyelamatkan
domba-dombanya.
12 Tetapi pekerja upahan tidak akan
bekerja seperti gembala pemilik
domba-domba itu. Waktu pekerja itu
melihat serigala datang, dia akan lari dan
meninggalkan domba-domba itu. Lalu
serigala itu akan menangkap salah satu
domba, dan yang lainnya akan lari ke
sana ke mari.
13 Dia lari karena dia bekerja hanya
sebagai seorang upahan saja dan dia
tidak peduli dengan domba-domba itu.
14 “Aku adalah gembala yang setia.
Aku menyerahkan nyawa-Ku untuk
menyelamatkan domba-domba-Ku.
Sama seperti Bapa-Ku sangat mengenal
Aku, begitu juga Aku mengenal domba-
domba-Ku. Dan sama seperti Aku
sangat mengenal Bapa, begitu juga
domba-domba-Ku mengenal Aku.
15 (10:14)

16 Aku juga mempunyai domba-domba
lain yang belum tergabung ke dalam
kelompok ini. Jadi Aku perlu memimpin
mereka supaya bergabung ke dalam
kelompok yang satu ini. Mereka juga
akan mendengar suara-Ku. Dan akhirnya
semua domba-Ku akan menjadi satu
kelompok dengan satu gembala— yaitu
Aku.
17 Jadi, itulah sebabnya Bapa
mengasihi Aku: Karena Aku sudah
bersedia menyerahkan nyawa-Ku untuk
menyelamatkan mereka. Tetapi setelah
mati, Aku akan hidup lagi.
18 Kematian-Ku bukan karena siapa-
siapa. Sebaliknya, Aku sendiri yang
menyerahkan nyawa-Ku. Karena Aku
sendiri yang berhak atas nyawa-Ku—
baik untuk menentukan waktu kematian-
Ku maupun waktu Aku hidup kembali.
Ini semua sesuai dengan perintah Bapa
kepada-Ku.”

19 Waktu orang Yahudi mendengar
Yesus mengajar begitu, mereka mulai
bertengkar satu sama lain.
20 Banyak di antara mereka yang
mengatakan, “Dia gila karena dikuasai
setan. Tidak usah dengarkan dia!”
21 Tetapi yang lain berkata, “Apa yang
barusan dia katakan itu bukan seperti
perkataan orang yang dikuasai setan!
Orang yang dikuasai setan tidak mungkin
menyembuhkan mata orang buta.”

Pertengkaran antara para pemimpin Yahudi dan Yesus

22 Tidak lama kemudian Yesus berada
di Yerusalem pada waktu perayaan
memperingati Peresmian Rumah Allah.
Waktu itu musim dingin.
23 Dan Yesus sedang berjalan-jalan di
Teras Salomo di Rumah Allah.
24 Kemudian para pemimpin Yahudi
datang berkumpul di sekeliling Yesus

dan berkata kepada-Nya, “Sudah
begitu lama kami menunggu untuk
kamu mengatakan dengan terus terang
tentang siapa dirimu sebenarnya! Kalau
kamu memang Kristus, katakanlah!”
25 Lalu jawab-Nya, “Aku sudah
memberitahukan, tetapi kalian tidak
percaya. Aku sudah melakukan banyak
keajaiban dalam nama Bapa-Ku. Hal-hal
itu menunjukkan jabatan-Ku.
26 Tetapi kalian tidak percaya karena
kalian bukan domba-domba-Ku.
27 Karena domba-domba-Ku selalu
mendengarkan suara-Ku. Aku mengenal
mereka, dan mereka selalu mengikut
Aku.
28 Aku memberikan hidup yang
selama-lamanya kepada mereka. Jadi
domba-domba-Ku tidak akan mati
selamanya, dan tidak ada yang bisa
merampas mereka dari tangan-Ku.

29 Yang sudah memberikan domba-
domba itu kepada-Ku adalah Bapa-Ku.
Dialah yang lebih berkuasa dari semua
yang ada, dan tidak ada yang bisa
merampas mereka dari tangan Kami.
30 Bapa dan Aku adalah satu.”
31 Lalu sekali lagi para pemimpin itu
mengambil batu untuk melempari Yesus
sampai mati.
32 Tetapi Dia berkata kepada mereka,
“Sesuai perintah Bapa-Ku, Aku sudah
mengerjakan banyak keajaiban di
tengah-tengah kalian. Jadi, apakah
ada keajaiban yang kalian tidak suka,
sehingga kalian mau membunuh Aku
dengan batu?”
33 Lalu mereka menjawab, “Bukan!
Kami tidak mau membunuh kamu
karena keajaiban yang kamu lakukan,
tetapi karena kamu menghina Allah.
Kamu hanya manusia saja, tetapi kamu
menjadikan dirimu sama seperti Allah.”

34 Lalu Yesus menjawab, “Kalian sudah
menerima Firman Tuhan, dan memang
pernah membaca di dalamnya bahwa
Allah berkata, ‘Kalian semua adalah
anak-anak Allah yang Maha Besar, dan
bersifat seperti Dia.’
35 Tentu Firman Tuhan selalu benar.
Jadi, kalau Allah sendiri menyebut
orang-orang itu anak-anak-Nya— yaitu
orang-orang yang sudah menerima
Firman Allah,
36 jadi kalian tidak perlu berpikir bahwa
Aku menghina Allah karena Aku berkata,
‘Aku adalah Anak Allah.’ Dialah yang
mengkhususkan dan mengutus Aku ke
dalam dunia ini.
37 Kalau Aku tidak melakukan keajaiban-
keajaiban yang memuliakan Bapa-Ku,
tidak usah kalian ikut ajaran-Ku.
38 Tetapi kalau Aku memang melakukan
banyak keajaiban yang memuliakan
Bapa-Ku, dan kalian tetap tidak mau

percaya kepada-Ku, sebaiknya hendaklah kalian percaya bahwa hal-hal yang Aku lakukan itu berasal dari Bapa. Dengan begitu kalian akan tahu dan mengerti bahwa Bapa sudah bersatu dengan Aku, dan Aku bersatu dengan Dia.”
39 Lalu mereka mencoba lagi untuk menangkap Yesus, tetapi ada sesuatu yang menghalangi mereka sehingga Dia terlepas dari tangan mereka.
40 Kemudian Dia pergi ke seberang sungai Yordan, tempat Yohanes dulu membaptis orang, lalu tinggal di sana.
41 Banyak orang datang kepada-Nya. Mereka berkata, “Satu keajaiban pun tidak pernah Yohanes lakukan, tetapi semua yang dia katakan tentang orang ini adalah benar.”
42 Dan di situ banyak orang yang menjadi percaya bahwa Yesus adalah Kristus.

Kematian Lazarus

11 [1] Pada waktu itu, teman Yesus
yang bernama Lazarus sedang
sakit. Dia tinggal dengan dua orang
saudarinya— yaitu Maria dan Marta,
di kampung Betania, dekat Yerusalem.
(Maria ini yang akan meminyaki kaki
Yesus dengan minyak harum dan
mengusapnya dengan rambutnya.) Jadi
kedua saudari Lazarus itu menyuruh
orang pergi menemui Yesus dengan
berita seperti ini, “Tuhan, sahabat-Mu
yang Engkau kasihi sedang sakit.”
[2] (11:1)
[3] (11:1)
[4] Waktu Yesus mendengar berita itu,
Dia berkata, “Penyakit itu tidak akan
berakhir dengan kematian. Melainkan
supaya Allah dimuliakan. Dan melalui
hal itu Aku sebagai Anak Allah juga akan
dimuliakan.”

5 Walaupun Yesus mengasihi Maria,
Marta dan Lazarus,
6 tetapi ketika Dia mendengar berita itu,
Dia masih tetap tinggal di situ selama dua
hari lagi dengan kami murid-murid-Nya.
7 Sesudah itu, Dia berkata kepada kami,
“Mari kita kembali ke Yudea.”
8 Lalu kami menjawab, “Guru, belum
lama para pemimpin Yahudi hampir
melempari Engkau dengan batu, jadi
apakah Engkau sungguh-sungguh mau
kembali ke sana?!”
9 Lalu Dia menjawab, “Setiap hari
matahari bersinar selama dua belas jam.
Jadi kalau kita berjalan pada siang hari,
kita tidak akan jatuh, karena cahayanya
menyinari kita.
10 Tetapi siapa yang berjalan di waktu
malam, sering bisa jatuh karena tidak
ada terang untuk menuntunnya.”
11 Lalu Dia berkata lagi, “Sahabat
kita Lazarus sedang tidur sekarang,

tetapi Aku mau pergi ke sana untuk membangunkan dia.”
12 Lalu kami menjawab, “Tuhan, kalau dia sedang tertidur, hal itu baik. Berarti dia akan sembuh dan bangun sendiri.”
13 (Kami pikir maksud Yesus, Lazarus sedang tidur seperti biasanya. Tetapi sebenarnya maksud Yesus ‘tidur’ dalam kata kiasan— yang artinya ‘mati’.)
14 Karena itu, Dia berkata dengan terus-terang kepada kami, “Lazarus sudah mati.
15 Dan sebenarnya lebih baik waktu itu Aku tidak hadir di sana untuk menyembuhkan dia. Karena kejadian ini akan membuat kalian lebih percaya kepada-Ku. Tetapi sekarang marilah kita pergi kepadanya.”
16 Salah satu dari kami adalah Tomas, yang biasa dipanggil si Anak Kembar. Saat itu dia berkata, “Mari kita ikut Dia,

supaya kita juga ikut dibunuh bersama Dia.”

Hanya Yesus saja yang memberi kebangkitan dan hidup

17 Waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya tiba di Betania, ada yang memberitahukan kepada Yesus bahwa mayat Lazarus sudah berada di dalam kubur selama empat hari.
18 Kampung Betania dekat Yerusalem. Jaraknya kira-kira tiga kilometer.
19 Pada waktu itu banyak orang Yahudi sudah datang mengunjungi Marta dan Maria, untuk menghibur mereka karena kematian saudara mereka.
20 Waktu Marta mendengar bahwa Yesus sudah dekat, dia langsung pergi menjemput Yesus, sedangkan Maria tetap berada di dalam rumah.
21 Waktu mereka bertemu, Marta berkata kepada-Nya “Tuhan, kalau

Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal.
22 Tetapi saya tahu bahwa sekarang ini juga, Allah akan memberikan kepada-Mu apa saja yang Engkau minta kepada-Nya."
23 Lalu Yesus menjawab, "Saudaramu itu akan hidup lagi."
24 Dan Marta berkata kepada-Nya, "Saya tahu bahwa dia akan bangkit dan hidup lagi ketika semua orang dibangkitkan pada waktu dunia ini berakhir."
25 Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Akulah yang memberi kebangkitan dan hidup. Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan tetap hidup walaupun dia sudah mati.
26 Dan semua orang yang masih hidup dan percaya kepada-Ku, sebenarnya mereka tidak akan pernah mati. Marta, apakah kamu percaya akan hal ini?"

27 Lalu dia menjawab, “Ya, Tuhan. Saya
percaya bahwa Engkau adalah Anak
Allah dan Kristus— yang sudah dijanjikan
untuk datang ke dalam dunia ini.”

Yesus menangis

28 Sesudah Marta berkata begitu, dia
kembali ke rumah untuk memanggil
Maria. Karena ada orang-orang lain di
dalam rumah, Marta berbisik kepadanya,
“Guru sudah ada di sini, dan Dia mau
bertemu denganmu.”
29 Mendengar hal itu, Maria langsung
berdiri dan pergi menemui Yesus.
30 Pada waktu itu, Yesus belum masuk
ke kampung itu, tetapi Dia masih berada
di tempat di mana Marta bertemu
dengan Dia.
31 Kebetulan waktu itu ada banyak
orang Yahudi yang sudah datang ke
rumah itu untuk menghibur Maria.
Waktu mereka melihat dia berdiri

dan cepat-cepat pergi ke luar, mereka berpikir dia mau pergi ke kubur Lazarus untuk menangis. Jadi mereka mengikuti dia.

32 Waktu Maria sampai di tempat Yesus berada dan melihat-Nya, dia langsung sujud menyembah di depan kaki-Nya. Lalu dia berkata, “Tuhan, kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal.”

33 Waktu melihat Maria dan orang Yahudi yang datang bersama dia menangis, Yesus merasa sangat sedih dan bersusah hati.

34 Lalu Yesus bertanya kepada Maria dan Marta, “Di manakah kalian menguburkan dia?” Dan mereka menjawab, “Mari ikutlah, Tuhan, dan lihat sendiri!”

35 Lalu Yesus menangis.

36 Karena itu orang-orang yang ikut
itu berkata, “Lihat! Yesus pasti sangat
mengasihi dia.”
37 Tetapi di antara mereka ada juga yang
berkata, “Yesus pernah menyembuhkan
mata orang buta— bukan! Kalau begitu
kenapa dia tidak mencegah supaya
Lazarus tidak mati?”

Yesus menghidupkan Lazarus kembali

38 Dengan hati yang sangat sedih, Yesus
sampai di kuburan. Kuburan itu adalah
sebuah gua batu yang ditutup dengan
batu besar.
39 Lalu Yesus berkata kepada orang-
orang yang ada di situ, “Pindahkan
batu itu.” Tetapi Marta berkata, “Tuhan,
sudah empat hari mayatnya di dalam
kuburan itu. Pasti sudah bau busuk.”
40 Lalu Yesus berkata kepadanya,
“Ingatlah apa yang Aku sudah katakan
kepadamu! Kalau kamu percaya kepada-

Ku, Allah akan menunjukkan kuasa
dan kemuliaan-Nya yang sangat hebat
kepadamu!”
41 Sesudah mereka memindahkan batu
itu, Yesus melihat ke langit dan berkata,
“Bapa, Aku berterima kasih kepada-Mu
karena Engkau sudah mendengar
doa-Ku.
42 Aku tahu bahwa Engkau selalu
mendengarkan Aku. Tetapi Aku berkata
seperti itu karena orang banyak yang
berkumpul di sini sedang mendengar
doa-Ku, dan Aku mau supaya mereka
percaya bahwa Engkaulah yang
mengutus Aku.”
43 Sesudah berkata demikian, Dia
memanggil dengan suara yang kuat,
“Lazarus, keluarlah!”
44 Lalu Lazarus keluar. Kaki dan
tangannya masih terikat dengan kain
pembungkus mayat, dan mukanya juga
masih terikat dengan sepotong kain.

Lalu Yesus berkata kepada mereka itu,
“Bukalah kain-kain itu supaya dia bisa
bebas untuk berjalan.”

Para pemimpin Yahudi mengatur rencana untuk membunuh Yesus

45 Saat itu, banyak dari mereka yang
secara kebetulan hadir untuk menghibur
Maria menjadi percaya kepada Yesus,
karena mereka menyaksikan sendiri
keajaiban itu.
46 Tetapi ada juga dari antara mereka
yang pergi kepada orang-orang Farisi dan
melaporkan apa yang dilakukan Yesus.
47 Karena itu kelompok Farisi bersama
para imam kepala berkumpul dengan
anggota-anggota sidang Mahkamah
Agama. Mereka membicarakan soal
Yesus seperti ini, “Apa yang harus kita
lakukan? Orang itu melakukan banyak
keajaiban.

48 Kalau kita membiarkan dia terus
melakukan yang seperti itu, pasti semua
orang akan percaya kepadanya. Maka
raja Roma akan menyuruh tentaranya
datang dan menghancurkan Rumah
Allah dan semua orang Yahudi."
49 Salah satu di antara mereka bernama
Kayafas. Dia yang adalah imam agung
pada tahun itu. Dia berkata kepada
mereka, "Kalian tidak tahu apa-apa!
50 Kapankah kalian sadar?! Daripada
semua bangsa Yahudi binasa, lebih baik
satu orang yang mati demi bangsa kita."
51 Tetapi sebenarnya Kayafas
mengatakan hal itu bukan dari
pikirannya sendiri. Pada tahun itu dia
menjabat sebagai imam agung. Jadi
tanpa sadar, perkataannya merupakan
nubuatan dari Roh Kudus bahwa Yesus
akan mati untuk semua orang Yahudi.
52 Dan kematian Yesus bukan hanya
untuk orang Yahudi saja. Tetapi tujuan

dari pengorbanan-Nya adalah untuk
mengumpulkan dan mempersatukan
semua orang dari seluruh dunia yang
akan menjadi anak-anak Allah.
53 Jadi, pada hari itu para pemimpin
Yahudi mengambil keputusan untuk
membunuh Yesus.
54 Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan
secara terang-terangan di depan umum
di antara orang Yahudi di propinsi Yudea.
Dia pergi dengan kami murid-murid-Nya
ke daerah yang sepi dekat kampung
Efraim dan tinggal di situ.
55 Beberapa hari sebelum hari besar
orang Yahudi yang disebut Paskah,
banyak orang dari seluruh negeri Israel
pergi ke Yerusalem. Sesuai dengan
Hukum Taurat, mereka datang beberapa
hari sebelumnya untuk mengikuti
upacara pembersihan diri sebelum
perayaan itu.

56 Pada waktu itu para imam kepala dan
kelompok Farisi sudah mengeluarkan
perintah bahwa orang yang mengetahui
di mana Yesus berada harus melaporkan-
Nya kepada mereka, supaya mereka
bisa menangkap Dia. Jadi banyak orang
yang mencari Dia. Waktu mereka berdiri
di teras Rumah Allah, mereka sering
berkata satu sama lain, “Bagaimana
pendapat kamu? Apakah Yesus akan
datang ke pesta ini?”
57 (11:56)

Maria menggosok minyak di kaki Yesus di Betania

12 1 Enam hari sebelum perayaan
Paskah, Yesus dan kami murid-
murid-Nya kembali lagi ke Betania.
Betania itu adalah kampung Lazarus,
yang Yesus sudah menghidupkan
kembali dari kematian.

2 Orang-orang di kampung itu
mengadakan jamuan makan malam
untuk menghormati Yesus. Dan Marta
juga ikut mengatur makanan, sedangkan
Lazarus termasuk salah satu dari orang-
orang yang duduk makan bersama-sama
dengan Yesus.
3 Lalu Maria membawa setengah liter
minyak wangi murni yang sangat mahal,
dan dia menggosok minyak di kaki Yesus,
kemudian diusapnya dengan rambutnya.
Bau harum minyak itu memenuhi
seluruh rumah itu.
4 Tetapi Yudas— salah satu murid
Yesus yang berasal dari desa Kariot dan
sesudah kejadian ini akan menjual Yesus,
protes dengan berkata,
5 “Lebih baik Maria menyerahkan
minyak itu untuk kita jual. Karena kalau
dijual akan menghasilkan uang yang
banyak, dan uang itu bisa kita gunakan
untuk membantu orang-orang miskin.”

6 Tetapi Yudas berkata begitu bukan
karena dia sungguh-sungguh mau
membantu orang miskin, melainkan
karena dia seorang pencuri. Dia sebagai
bendahara yang menerima semua uang
persembahan yang diberikan kepada
Yesus dan kami, yang disimpan di dalam
kantong. Tetapi dia sering mencuri uang
dari dalam kantong itu.
7 Lalu Yesus berkata, “Tidak usah kalian
menegur perempuan ini! Tanpa disadari
dia sudah melakukan persiapan bagi
tubuh-Ku pada waktu Aku dikuburkan.
8 Orang-orang miskin akan selalu ada
di antara kalian, dan kalian mempunyai
banyak kesempatan untuk menolong
mereka. Tetapi Aku tidak akan selalu ada
bersama kalian.”

Rencana para imam kepala terhadap Lazarus

9 Hari itu banyak orang Yahudi
mendengar bahwa Yesus berada di
kampung Betania. Jadi mereka pergi
ke sana untuk melihat Yesus dan
Lazarus yang sudah dihidupkan-Nya dari
kematian.
10 Oleh karena itu, para imam kepala
mengatur rencana untuk membunuh
Lazarus juga.
11 Karena sesudah mendengar cerita
tentang Lazarus, banyak orang Yahudi
menjadi percaya kepada Yesus, lalu
mereka mulai meninggalkan pihak para
imam kepala.

Orang banyak menyambut Yesus sebagai raja

12 Besoknya, tersebarlah berita bahwa
Yesus sedang menuju ke Yerusalem. Jadi

orang banyak yang sudah berkumpul di
situ untuk mengikuti perayaan Paskah
13 mengambil daun-daun palem dan
pergi keluar kota untuk menyambut
Yesus. Mereka bersorak-sorak, “Hosana!
Pujilah Allah! Biarlah Allah memberkati
raja Israel yang baru ini! Raja inilah yang
datang mewakili Tuhan!”
14 Waktu itu Yesus mendapati seekor
keledai muda, lalu Dia naik ke atas
keledai itu. Hal itu terjadi sesuai dengan
apa yang sudah tertulis di dalam Firman
Tuhan,
15 “Penduduk Yerusalem, jangan takut!
Lihatlah! Raja kalian sedang datang
dengan menunggangi seekor keledai
muda.”
16 Waktu kami murid-murid-Nya
ikut bersama orang banyak itu, kami
tidak mengerti bahwa hal itu sudah
tertulis tentang Kristus. Tetapi sesudah
Yesus dimuliakan melalui kematian

dan kenaikan-Nya ke surga, baru
kami mengerti bahwa kami sudah
melakukannya sesuai dengan perkataan
nabi.
17 Oleh sebab ini, pada hari itu
banyak sekali orang pergi untuk
menyambut Yesus: Karena waktu
Yesus menghidupkan Lazarus dengan
memanggil dia keluar dari kuburnya,
banyak orang melihat peristiwa itu. Lalu
mereka terus menceritakan tentang
keajaiban itu kepada orang-orang lain.
18 (12:17)
19 Waktu orang-orang Farisi melihat
hal itu, mereka berkata satu sama lain,
“Lihat! Semua yang kita lakukan sama
sekali tidak berhasil. Semua orang sudah
mengikuti orang itu!”

Yesus berbicara tentang kematian-Nya

20 Di antara orang-orang yang datang
beribadah ke Yerusalem pada Hari Raya

Paskah, ada juga beberapa orang yang bukan Yahudi.
21 Mereka datang kepada Filipus dan berkata kepadanya, “Tuan, kami mau bertemu dengan Yesus.” (Filipus berasal dari kota Betsaida di Galilea.)
22 Kemudian dia pergi dan menyampaikan permohonan mereka kepada Andreas. Lalu Andreas dan Filipus menyampaikannya kepada Yesus.
23 Lalu Yesus berkata kepada mereka yang bukan Yahudi itu, “Sudah tiba waktunya Anak Manusia— yaitu Aku, dimuliakan melalui jalan kematian.
24 Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Apa yang segera terjadi kepada-Ku dapat digambarkan seperti satu biji gandum. Untuk menghasilkan banyak biji gandum, biji itu harus ditanam dan mati, baru bisa tumbuh kembali dan menghasilkan banyak biji gandum. Kalau

tidak begitu, biji itu akan tetap satu biji saja.
25 Begitu juga, orang yang mau mempertahankan hidupnya di dunia ini akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang rela serahkan hidupnya, akan memiliki hidup untuk selama-lamanya.
26 Setiap orang yang mau melayani Aku hendaklah ikut ke mana saja Aku pergi, supaya mereka tetap bersama-Ku. Bapa-Ku akan menghargai setiap orang yang melayani Aku.”
27 “Sekarang hati-Ku sangat sedih. Sebaiknya apa yang Ku-katakan dalam doa-Ku? Memang pantas bagi-Ku berdoa seperti ini, ‘Bapa, selamatkanlah Aku sekarang dari penderitaan ini!’ Tetapi Aku tidak bisa memohon seperti itu, karena justru untuk mengalami penderitaan inilah Aku datang ke dalam dunia ini.

28 Jadi Aku hanya berdoa, ‘Bapa, biarlah
nama-Mu dimuliakan melalui apa yang
terjadi atas diri-Ku!’” Lalu kami semua
yang ada di situ mendengar suara
dari surga yang berkata, “Aku sudah
memuliakan nama-Ku melalui Engkau,
dan Aku akan melakukannya lagi!”
29 Kami yang berdiri di situ, ada yang
berkata, “Itu bunyi guntur.” Tetapi ada
juga yang berkata, “Bukan. Itu suara
malaikat yang berbicara kepada-Nya.”
30 Lalu Yesus berkata kepada kami
semua, “Suara itu bukan untuk Aku
dengar, tetapi supaya kalian dengar.
31 Sekarang sudah tiba waktunya
orang-orang di dunia ini dihakimi. Dan
sekarang juga penguasa dunia ini— yaitu
iblis, akan dijatuhkan dan kuasanya
dihancurkan.
32 Lalu Anak Manusia akan diangkat dan
digantungkan di atas bumi. Ketika hal itu

terjadi, Aku akan membuka jalan supaya setiap orang bisa datang kepada-Ku.”
33 Yesus berkata seperti itu untuk memberitahukan bagaimana caranya Dia akan mati.
34 Lalu dari antara orang banyak itu ada yang berkata kepada-Nya, “Kami sudah membaca di dalam Firman Tuhan bahwa Kristus akan hidup selama-lamanya. Jadi kenapa kamu berkata bahwa ‘Anak Manusia harus diangkat dan digantungkan?’ Dengan berkata ‘Anak Manusia,’ siapa yang kamu maksudkan?”
35 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Hanya tinggal sebentar lagi terang bersama kalian di dunia ini. Jadi hendaklah kalian menggunakan waktu yang ada selagi terang itu bersama kalian, supaya waktu kegelapan datang, kegelapan itu tidak akan menguasai kalian. Karena orang yang berjalan di

dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi.

36 Jadi selama Aku masih bersama kalian, hendaklah kalian percaya kepada-Ku sebagai terang itu. Dengan begitu terang itu akan memenuhi hidup kalian, dan kalian tidak akan tersesat karena dikuasai oleh kegelapan." Sesudah Yesus berkata begitu, Dia berangkat dengan kami murid-murid-Nya dan pergi ke tempat yang tidak diketahui oleh orang banyak itu.

Pendapat orang Yahudi tentang Yesus

37 Walaupun orang Yahudi sudah menyaksikan begitu banyak keajaiban yang Yesus lakukan, tetapi mereka masih tetap tidak percaya kepada-Nya.

38 Dengan demikian perkataan Nabi Yesaya ditepati, waktu dia berkeluh kesah kepada Allah, "Ya Allah, hampir tidak ada yang percaya waktu saya

menyampaikan berita dari Engkau! Dan waktu Engkau mengulurkan tangan-Mu yang penuh kuasa untuk melakukan keajaiban-keajaiban, mereka seperti tidak bisa melihat!”

39 Oleh karena itu, mereka tidak bisa percaya: Karena Yesaya juga sudah berkata seperti ini,

40 “Allah sudah membuat mata mereka menjadi buta, sehingga mereka tidak bisa melihat, dan juga menutup pikiran mereka, sehingga mereka tidak bisa mengerti. Dengan begitu mereka tidak bisa berbalik kepada-Nya. Tetapi kalau mereka kembali, Allah sudah berjanji, ‘Aku akan tetap menyembuhkan mereka.’”

41 Yesaya berkata begitu karena jauh sebelum Yesus datang ke dalam dunia ini, dia sudah pernah melihat kemuliaan Kristus, dan menyatakan bahwa akan seperti itulah nanti kehidupan Yesus.

42 Tetapi pada waktu itu, sebenarnya
sudah cukup banyak orang yang percaya
kepada Yesus, termasuk para pemimpin
Yahudi. Tetapi karena mereka takut
kepada kelompok Farisi, mereka tidak
mau mengakuinya secara terus terang,
karena mereka takut diusir dan dilarang
masuk ke rumah-rumah pertemuan
orang Yahudi.
43 Mereka lebih suka menyenangkan
hati manusia daripada menyenangkan
hati Allah.

Manusia akan dihakimi menurut ajaran Yesus

44 Tetapi Yesus memang pernah berseru
kepada orang banyak, “Setiap orang
yang percaya kepada-Ku bukan hanya
percaya kepada-Ku, tetapi juga percaya
kepada Dia yang sudah mengutus Aku ke
dunia ini.

45 Orang yang melihat Aku, berarti
sudah melihat Dia yang mengutus Aku.
46 Aku sudah datang ke dalam dunia ini
sebagai terang, supaya setiap orang yang
percaya kepada-Ku tidak tinggal lagi di
dalam kegelapan.
47 “Tetapi bukan Aku yang menghukum
orang-orang yang menolak ajaran-
Ku. Karena Aku datang ke dalam
dunia ini bukan untuk menjatuhkan
hukuman kepada manusia, tetapi untuk
membebaskan mereka dari hukuman
akibat dosa-dosa mereka.
48 Tetapi ingat: Siapa saja yang menolak
Aku dan ajaran-Ku akan kena hukuman
dari Allah pada hari terakhir— yaitu
hukuman yang sesuai dengan ajaran-Ku!
49 Karena ajaran-Ku bukan berasal dari
diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa yang
mengutus Aku. Dialah yang memberi
tugas kepada-Ku untuk menyampaikan
ajaran ini.

50 Dan Aku tahu bahwa ajaran dari
Bapa memimpin kepada hidup untuk
selama-lamanya. Itu sebabnya Aku selalu
mengajar sesuai dengan apa yang sudah
disampaikan oleh Bapa kepada-Ku.”

Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya

13 1 Pada malam sebelum ari Raya
Paskah, Yesus tahu bahwa sudah
tiba waktu-Nya untuk Dia meninggalkan
dunia ini dan kembali kepada Bapa-Nya.
Yesus selalu mengasihi semua yang
menjadi milik-Nya di dunia ini, dan
begitu juga Dia tetap membuktikan
kasih-Nya kepada kami sampai hari
terakhir hidup-Nya.
2 Pada waktu Yesus dan kami murid-
murid-Nya sedang makan malam
bersama, iblis sudah bekerja di dalam
hati Yudas supaya dia menjual Yesus
kepada musuh-musuh-Nya. (Yudas itu
adalah anak Simon, dari desa Kariot.)

3 Yesus tahu bahwa Bapa-Nya sudah
menyerahkan semua kuasa ke dalam
tangan-Nya. Dia juga tahu bahwa Dia
datang dari Allah, dan saat itu sudah
hampir dekat waktu-Nya untuk Dia
kembali kepada Allah.
4 Sementara kami sedang makan,
Yesus berdiri dan membuka jubah-Nya.
Kemudian Dia mengambil handuk dan
mengikat handuk itu di pinggang-Nya.
5 Lalu Dia mengisi air ke dalam sebuah
baskom dan mulai mencuci kaki kami
semua dan mengeringkan lagi dengan
handuk yang Dia sudah ikat pada
pinggang-Nya.
6 Waktu Dia sampai kepada Petrus—
yang juga disebut Simon, Petrus berkata
kepada-Nya, “Tuhan, tidak usah Engkau
mencuci kaki saya.”
7 Lalu Yesus menjawab kepadanya, “Apa
yang Aku sedang lakukan, kamu tidak

akan mengerti sekarang. Tetapi nanti
kamu akan mengerti.”
8 Lalu Petrus berkata lagi, “Saya tidak
akan pernah mengijinkan Engkau
mencuci kaki saya!” Tetapi Yesus
berkata kepadanya, “Kalau Aku tidak
mencuci kakimu, berarti kamu bukan
lagi pengikut-Ku.”
9 Lalu Petrus berkata kepada-Nya,
“Tuhan, kalau begitu, jangan hanya kaki
saya saja yang Engkau cuci, tetapi cucilah
juga tangan dan kepala saya!”
10 Yesus berkata kepadanya, “Orang
yang sudah mandi, tubuhnya sudah
bersih. Sesudah berjalan, dia hanya
perlu membersihkan kakinya saja. Pada
umumnya kalian sudah bersih di mata
Allah, tetapi ada di antara kalian yang
tidak bersih.”
11 Yesus berkata begitu karena Dia
tahu siapa yang sudah berencana untuk

menjual Dia. Itu sebabnya Dia berkata,
“Ada di antara kalian yang tidak bersih.”
12 Sesudah Yesus mencuci kaki kami
semua, Dia memakai jubah-Nya lagi
dan kembali ke tempat duduk-Nya.
Kemudian Dia berkata kepada kami,
“Apakah kalian mengerti apa yang Aku
kerjakan kepada kalian tadi?
13 Kalian memanggil Aku ‘Guru’ dan
‘Tuhan.’ Dan kedua panggilan itu benar,
karena memang itulah Aku.
14 Jadi walaupun Aku adalah Guru dan
Tuhan kalian, Aku sudah merendahkan
diri seperti seorang hamba dan mencuci
kaki kalian. Itu berarti bahwa kalian juga
harus mencuci kaki satu sama lain.
15 Karena dengan demikian Aku sudah
memberikan contoh kepada kalian,
supaya kalian melakukan hal yang sama
seperti yang Aku lakukan kepada kalian.
16 Apa yang Aku katakan ini benar
sekali: Seorang hamba tidak lebih

tinggi daripada tuannya. Demikian
juga, seorang yang mewakili orang lain
tidak lebih tinggi daripada orang yang
mengirim dia.
17 Hal-hal itu memang sudah jelas.
Jadi kalian akan sangat diberkati
kalau mengikuti contoh-Ku dan saling
melayani.
18 "Aku tidak berkata itu tentang kalian
semua, karena Aku tahu siapa-siapa
yang sudah Aku pilih. Tetapi apa yang
tertulis dalam Firman Tuhan harus
ditepati, yang mengatakan, 'Teman-Ku
yang biasa makan bersama Aku, dialah
yang menjadi musuh-Ku.'
19 Aku sampaikan begitu kepada kalian
sekarang, supaya waktu dia bertindak,
kalian akan percaya bahwa Aku adalah
Dia yang kalian nanti-nantikan.
20 Yang Ku-katakan ini sungguh-sungguh
benar: Siapa saja yang terima orang yang
Aku utus, berarti dia menerima Aku.

Dan siapa yang terima Aku, berarti dia menerima Bapa yang mengutus Aku.”

Yesus berterus-terang tentang orang yang akan menjual Dia

21 Waktu Yesus berkata begitu, Dia menjadi sangat sedih, lalu Dia berkata dengan terus-terang, “Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Salah seorang dari antara kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-Ku.”
22 Kami merasa bingung dan saling melihat satu sama lain, karena kami tidak tahu siapa yang Dia maksudkan.
23 Saya— yaitu murid yang sangat dikasihi oleh Yesus, duduk dekat di sebelah kanan Yesus.
24 Kemudian Petrus memberi tanda dengan tangan kepada saya, supaya saya bertanya kepada Yesus siapa yang Dia maksudkan.

25 Lalu saya berbalik supaya lebih dekat
lagi dan berbisik kepada-Nya, “Tuhan,
siapakah orang itu?”
26 Lalu Dia menjawab, “Orang yang
terima roti yang Aku celupkan ini, dialah
orang itu.” Sesudah berkata begitu,
Dia mengambil sepotong roti, lalu
mencelupkan ke dalam mangkuk dan
memberikan kepada Yudas— yaitu anak
Simon, orang Kariot.
27 Waktu Yudas makan roti itu, iblis
langsung masuk ke dalam hatinya. Lalu
Yesus berkata kepadanya, “Apa yang
kamu rencanakan, cepat lakukan.”
28 Tetapi di antara kami yang sedang
makan itu tidak ada yang mengerti apa
maksud Yesus waktu Dia berkata seperti
itu kepada Yudas.
29 Karena Yudas adalah bendahara,
maka dari antara kami ada yang berpikir
bahwa Yesus bermaksud supaya dia
membeli sesuatu yang diperlukan untuk

hari-hari berikut dalam perayaan itu. Ada juga yang berpikir bahwa Yesus mau supaya dia memberikan sesuatu kepada orang-orang miskin.

30 Jadi sesudah dia makan roti itu, dia langsung pergi. Waktu itu hari sudah malam.

Yesus berbicara tentang kematian-Nya dan memberikan perintah baru

31 Sesudah Yudas keluar, Yesus berkata kepada kami, “Sekarang sudah waktunya untuk Aku, Anak Manusia, dimuliakan. Dan Allah akan dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku.

32 Oleh karena Aku akan memuliakan Allah, maka Dia juga akan memuliakan Aku. Dan Dia akan segera melakukan hal itu.”

33 Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, hanya sebentar saja Aku masih ada bersama kalian, dan sesudah itu kalian

akan mencari Aku. Jadi sekarang Aku berkata kepada kalian sama seperti yang Aku sudah katakan kepada para pemimpin Yahudi: Kalian tidak bisa datang ke tempat di mana Aku pergi.
34 “Aku memberikan perintah baru kepada kalian: Yaitu kalian harus saling mengasihi satu sama lain. Sama seperti Aku sudah mengasihi kalian, begitu juga kalian harus saling mengasihi.
35 Kalau kalian saling mengasihi, maka semua orang akan tahu bahwa kalian adalah murid-murid-Ku.”

Yesus memberitahukan bahwa Petrus akan menyangkal-Nya

36 Lalu Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, Engkau mau ke mana?” Dan Dia menjawab, “Sekarang kamu tidak bisa ikut ke tempat Aku pergi. Tetapi nanti di kemudian hari kamu akan menyusul ke tempat itu.”

37 Petrus bertanya lagi, “Tuhan, kenapa
sekarang saya tidak bisa mengikut
Engkau? Saya sudah siap menyerahkan
nyawa saya untuk menyelamatkan
Engkau.”
38 Yesus menjawab, “Kamu mau
menyerahkan nyawamu untuk
menyelamatkan Aku— kah? Tidak bisa!
Apa yang Aku katakan kepadamu adalah
benar sekali: Sebelum ayam berkokok,
kamu akan berkata tiga kali bahwa kamu
tidak mengenal Aku.”

Yesuslah jalan yang benar menuju kepada Bapa

14 1 Kemudian Yesus berkata
kepada kami murid-murid-Nya,
“Janganlah bersusah hati. Teruslah
percaya kepada Allah dan juga kepada-
Ku.
2 Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat
tinggal, dan Aku yang duluan pergi untuk

menyiapkan tempat tinggal bagi kalian
di sana. Kalau hal itu tidak benar, tidak
mungkin Aku menjanjikan hal yang
seperti itu kepada kalian.
3 Kalau Aku sudah pergi ke rumah
Bapa-Ku dan tempat bagi kalian sudah
siap, Aku akan datang kembali dan
membawa kalian ke tempat itu— supaya
di mana Aku berada, di situ juga kalian
ada.
4 Dan ke tempat mana Aku pergi, kalian
tahu jalan ke situ.”
5 Lalu Thomas berkata kepada-Nya,
“Tuhan, kami belum tahu ke mana
Engkau pergi. Jadi bagaimana kami tahu
jalan ke situ?”
6 Lalu Yesus menjawab, “Akulah jalan
menuju kepada Bapa, dan dasar dari
semua ajaran yang benar, dan Yang
memberikan hidup yang selama-
lamanya. Siapa pun tidak bisa datang
kepada Bapa kecuali melalui Aku.

7 Kalau kalian benar-benar sudah
mengenal Aku, itu berarti kalian juga
mengenal Bapa-Ku. Tetapi sekarang
kalian sungguh sudah mengenal dan
melihat Dia.”
8 Lalu Filipus berkata kepada Yesus,
“Kalau begitu Tuhan, tunjukkanlah
Bapa-Mu kepada kami, supaya hati kami
puas.”
9 Lalu jawab Yesus, “Bukankah sudah
begitu lama Aku bersama kalian! Jadi,
seharusnya kamu sudah mengenal
Aku, Filipus! Orang yang sudah melihat
Aku, berarti sudah melihat Bapa-Ku.
Jadi kenapa kamu masih berkata,
‘Tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami?’
10 Apakah kamu belum percaya bahwa
Aku bersatu dengan Bapa-Ku, dan
Bapa-Ku juga bersatu dengan Aku?
Hal-hal yang Aku ajarkan tidak berasal
dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa bersatu

dengan Aku untuk melakukan semua pekerjaan itu.
11 Percayalah bahwa Aku bersatu dengan Bapa, dan Bapa bersatu dengan Aku. Kalau kalian tidak percaya kepada perkataan-perkataan-Ku, percayalah kepada-Ku karena kalian sudah melihat keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan.
12 Apa yang Ku-katakan ini benar sekali: Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang Aku lakukan. Dan bukan hanya itu saja, tetapi mereka juga akan melakukan berbagai keajaiban yang lebih hebat dari yang Aku lakukan, karena sebentar lagi Aku akan pergi kepada Bapa-Ku.
13 Dan apa saja yang kalian minta di dalam doa supaya Aku dimuliakan, Aku akan menjawab doa kalian itu. Dengan

begitu, Bapa akan dimuliakan melalui
Aku, Anak-Nya.
14 Ya, apa saja yang kalian minta
kepada-Ku demi Aku dimuliakan, Aku
akan memberikannya."

Yesus berjanji untuk memberikan Roh Penolong

15 "Kalau kalian mengasihi Aku, kalian
akan mengikuti semua perintah-Ku.
16 Lalu Aku akan minta kepada Bapa,
supaya Dia memberikan Penolong yang
lain untuk menyertai dan menolong
kalian sampai selama-lamanya.
17 Penolong itu adalah Roh Kebenaran,
yang akan mengajar hal-hal yang benar
kepada kalian. Tetapi orang-orang
duniawi tidak bisa menerima Dia,
karena mereka tidak melihat dan tidak
mengenal Dia. Tetapi kalian mengenal
Dia, karena sekarang Dia ada bersama

kalian, dan nanti Dia akan tinggal di
dalam hati kalian masing-masing.
18 “Aku tidak akan meninggalkan kamu
sendirian. Aku akan datang kembali
kepadamu.
19 Tinggal sebentar lagi, orang-orang
duniawi tidak akan melihat Aku lagi,
tetapi kalian akan melihat Aku. Karena
Aku hidup, berarti kalian juga akan
hidup.
20 Pada waktu itulah kalian akan tahu
bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku,
Aku bersatu dengan kalian, dan kalian
bersatu dengan Aku.
21 Setiap orang yang sungguh-sungguh
mengasihi Aku tentu akan melakukan
perintah-perintah-Ku. Dan orang yang
seperti itulah yang akan dikasihi oleh
Bapa-Ku. Aku juga akan mengasihi
dia, dan akan menyatakan diri-Ku
kepadanya.”

22 Kemudian seorang murid yang
bernama Yudas— yang bukan dari desa
Kariot, bertanya kepada Yesus, “Tuhan,
kenapa Engkau menyatakan diri-Mu
kepada kami, dan kepada orang-orang
duniawi tidak Engkau nyatakan?”
23 Lalu jawab Yesus, “Setiap orang
yang mengasihi Aku akan mengikuti
ajaran-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi
dia. Jadi Aku dan Bapa-Ku akan datang
kepadanya dan tinggal di dalam dia.
24 Tetapi siapa yang tidak mengasihi
Aku juga tidak mengikuti ajaran-Ku.
Ingatlah: Ajaran ini tidak berasal dari
diri-Ku, tetapi dari Bapa yang sudah
mengutus Aku.
25 “Aku sudah mengatakan semua ini
waktu Aku masih ada bersama-sama
dengan kalian.
26 Tetapi Penolong itu— yaitu Roh
Kudus yang akan diutus Bapa supaya
Aku dimuliakan, Dialah yang akan

mengajarkan kalian tentang segala sesuatu. Dan Dia akan mengingatkan kalian tentang semua yang sudah Aku ajarkan kepada kalian.

27 “Sekarang Aku mau meninggalkan berkat untuk kalian, supaya kalian bisa hidup dengan perasaan hati yang tenang. Perasaan tenang yang Aku berikan itu tidak sama seperti perasaan tenang yang diberikan oleh orang-orang duniawi. Jadi janganlah kalian menjadi bersusah hati dan merasa takut.

28 Aku sudah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan pergi, tetapi Aku akan datang kembali kepada kalian. Kalau kalian benar-benar mengasihi Aku, seharusnya kalian bersukacita kalau Aku meninggalkan kalian dan pergi kepada Bapa-Ku, karena Dia lebih berkuasa daripada-Ku.

29 Sekarang Aku sudah memberitahukan hal itu kepada

kalian, supaya waktu hal itu terjadi,
kalian menjadi percaya.
30 “Aku tidak akan berbicara banyak lagi
kepada kalian, karena penguasa duniawi
sedang datang. Tetapi dia sama sekali
tidak mempunyai kuasa atas diri-Ku.
31 Tetapi apa yang Ku-lakukan sekarang
sesuai dengan perintah Bapa kepada-Ku,
supaya orang-orang duniawi tahu bahwa
Aku mengasihi Bapa.” Lalu Yesus berkata
lagi kepada kami, “Sekarang marilah!
Kita pergi dari rumah ini!”

Yesuslah pohon anggur

15 1 Lalu Yesus berkata kepada
kami murid-murid-Nya, “Aku
seperti pohon anggur yang benar-benar
menghasilkan buah sesuai dengan
kehendak Allah, dan Bapa-Ku seperti
petani yang merawat pohon anggur itu.
2 Dia memangkas setiap cabang-Ku
yang tidak menghasilkan buah. Dan Dia

mengurangi daun pada setiap cabang
yang sedang berbuah, supaya buahnya
bertambah banyak lagi.
3 Kalian masing-masing memang sudah
siap untuk berbuah karena ajaran yang
Ku-berikan kepadamu.
4 Hendaklah kamu hidup bersatu
dengan Aku, dan Aku pun akan tetap
hidup bersatu denganmu. Sama seperti
cabang tidak bisa berbuah kalau hidup
terpisah dari pohonnya, begitu juga
dengan kamu. Kalau kamu tidak hidup
bersatu dengan Aku, kamu tidak akan
bisa berbuah.
5 “Aku memang seperti pohon anggur,
dan kamu seperti cabang-cabang-Ku.
Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan
Aku, dan Aku tetap hidup bersatu dengan
kamu, maka kamu akan menghasilkan
banyak buah. Tetapi kalau kamu terpisah
dari-Ku, kamu tidak akan bisa berbuat
apa-apa.

6 Setiap orang yang hidupnya terpisah
dari-Ku seperti cabang-cabang pohon
yang dibuang ke luar dan menjadi kering.
Cabang-cabang itu akan dikumpulkan,
lalu dilemparkan dan dibakar ke dalam
api.
7 Kalau kamu tetap hidup bersatu
dengan Aku, dan ajaran-Ku hidup di
dalam hatimu, kamu boleh minta apa
saja yang kamu perlukan, maka hal itu
akan diberikan kepadamu.
8 Bapa-Ku akan dimuliakan apabila
kamu menghasilkan banyak buah. Hal
itu juga menunjukkan bahwa kamu
benar-benar murid-Ku.
9 “Seperti Bapa selalu mengasihi Aku,
begitu juga Aku selalu mengasihi kamu.
Hendaklah kamu terus hidup sebagai
orang yang Aku kasihi.
10 Tetaplah taat kepada perintah-
perintah-Ku, Aku juga akan tetap
mengasihi kamu. Begitu juga Bapa-Ku

tetap mengasihi-Ku, karena Aku selalu
taat kepada perintah-Nya.
11 Aku sudah memberitahukan semua
ini kepadamu, supaya kamu ikut
merasakan sukacita-Ku, dan supaya
tidak ada sesuatu pun yang kurang dari
sukacitamu.
12 Inilah perintah yang Ku-berikan
kepadamu: Hendaklah kamu saling
mengasihi satu sama lain, sama seperti
Aku mengasihi kamu.
13 Bukti seseorang mempunyai kasih
yang paling luar biasa adalah ketika dia
rela mengurbankan dirinya sendiri demi
menyelamatkan sahabat-sahabatnya.
14 Kamu akan terbukti sebagai sahabat-
Ku kalau kamu melakukan apa yang
Ku-perintahkan kepadamu.
15 Sekarang Aku tidak lagi menyebut
kamu hamba. Karena hamba tidak bisa
tahu rencana-rencana tuannya. Tetapi
Aku menyebut kamu sahabat-Ku, karena

Aku sudah memberitahukan kepadamu
segala sesuatu yang disampaikan oleh
Bapa kepada-Ku.
16 “Bukan kamu yang memilih supaya
kamu menjadi murid-murid-Ku, tetapi
Akulah yang memilih kamu untuk tugas
itu. Dan inilah sebabnya Aku mengangkat
kamu: Supaya kamu pergi ke ladang-Ku
dan menghasilkan banyak buah rohani.
Dan apa yang kamu hasilkan itu akan
tahan selama-lamanya. Karena kamu
menjalankan tugas itu, apa saja yang
kamu minta kepada Allah Bapa dengan
alasan untuk memuliakan Aku, maka Dia
akan memberikannya kepadamu.
17 Jadi Aku ulangi perintah ini:
Hendaklah kamu saling mengasihi satu
sama lain.”

Orang-orang duniawi akan membenci kamu

18 “Waktu orang-orang duniawi
membenci kamu, ingatlah bahwa
mereka sudah lebih dulu membenci-Ku.
19 Kalau kamu masih bersatu dengan
pikiran orang-orang duniawi, pasti
mereka senang sama kamu, karena
kamu masih berpihak kepada mereka.
Tetapi kamu tidak lagi berpihak kepada
mereka, karena Aku sudah memilih kamu
dari antara mereka. Itulah sebabnya
mereka membencimu.
20 Ingatlah apa yang dulu sudah
Ku-katakan kepada kalian: Seorang
hamba tidak lebih dihormati dari
tuannya. Orang-orang duniawi sudah
menyakiti Aku, jadi mereka juga
pasti akan menyakiti kamu. Hanya
beberapa orang saja yang sudah taat
kepada ajaran-Ku, jadi sebegitu jugalah

banyaknya orang yang akan taat ketika kamu menyampaikan ajaran-Ku kepada mereka.
21 Mereka akan melakukan semua itu terhadap kamu karena kamu adalah milik-Ku, dan karena mereka tidak mengenal Bapa yang sudah mengutus Aku.
22 Kalau Aku belum pernah datang dan belum pernah mengajar orang-orang yang menolak Aku dan ajaran-Ku itu, mereka belum sempat melakukan dosa yang seperti itu. Tetapi sekarang Aku sudah menyampaikan ajaran dari Allah. Jadi pada hari terakhir dunia ini pada waktu semua orang diadili karena dosa-dosa mereka, setiap mereka tidak mempunyai alasan untuk berkata, ‘Saya tidak tahu jalan yang benar.’
23 Orang-orang yang membenci Aku, berarti membenci Bapa-Ku juga.

24 Mereka sudah menyaksikan
keajaiban-keajaiban yang sudah Aku
lakukan, yang orang lain belum pernah
lakukan. Kalau Aku belum pernah
melakukan keajaiban-keajaiban itu,
tentulah mereka mempunyai alasan
untuk tidak menerima Aku. Tetapi
sekarang mereka sudah menyaksikan
semua keajaiban-Ku itu dan mereka
masih membenci Aku dan juga Bapa-Ku.
25 Tetapi hal itu terjadi untuk memenuhi
apa yang sudah tertulis tentang Aku di
dalam Firman Allah, ‘Mereka membenci
Aku tanpa alasan.’
26 “Ketika Aku sudah ada bersama
Bapa-Ku nanti, Kami akan mengirim Roh
Penolong kepada kalian. Dialah Roh
Kebenaran, yang akan mengajar hal-hal
yang benar kepada kalian. Dan waktu
Dia datang, Dia akan bersaksi tentang
Aku kepada setiap orang di dunia ini.

27 Dan kalian juga akan bersaksi tentang
Aku, karena dari awal pelayanan-Ku,
kalian sudah bersama-sama dengan
Aku.”

16 1 “Semua ini Ku-katakan
supaya kalian masing-masing
tidak meninggalkan kepercayaanmu
kepada-Ku.
2 Karena kamu pengikut-Ku, nanti
kamu akan diusir dari rumah-rumah
pertemuan orang Yahudi. Dan akan tiba
waktunya beberapa orang pengikut-Ku
akan dibunuh— bahkan dengan berbuat
seperti itu mereka menganggap bahwa
mereka melayani Allah.
3 Mereka melakukan hal itu karena
mereka tidak pernah mengenal Bapa
ataupun Aku.

Pekerjaan Roh Kudus

4 Tetapi sekarang semua ini Ku-katakan
kepada kalian masing-masing, supaya

ketika hal itu terjadi kalian akan ingat bahwa sebelumnya hal-hal itu sudah Ku-beritahukan kepada kalian." "Sejak awal semua hal itu tidak Ku-beritahukan kepada kalian, karena Aku masih bersama kalian.

5 Tetapi sekarang Aku akan kembali kepada Bapa yang sudah mengutus Aku ke sini. Dan tidak ada seorang pun dari antara kalian yang bertanya kepada-Ku, 'Ke mana Engkau pergi?'

6 Karena semua hal itu Ku-beritahukan kepada kalian, maka kesedihan pun memenuhi hati kalian.

7 Tetapi sebenarnya, lebih baik bagi kalian kalau Aku pergi kepada Bapa. Karena kalau Aku tidak pergi, Roh Penolong itu tidak akan datang kepada kalian. Tetapi kalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepada kalian.

8 "Pada waktu Roh Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan orang-orang yang

ada di dunia ini bahwa pendapat mereka salah tentang ketiga hal ini: Tentang dosa, tentang caranya orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah, dan tentang pengadilan terakhir.
9 Pertama, tentang dosa: Dia akan menyadarkan bahwa mereka berdosa kalau mereka tidak sungguh-sungguh percaya kepada-Ku.
10 Kedua, tentang caranya orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah: Karena Aku pergi kepada Bapa dan kalian tidak melihat Aku, Roh Penolong itu akan menyadarkan bahwa Aku sudah membuka jalan sehingga orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah.
11 Dan ketiga, tentang pengadilan terakhir: Dia akan menyadarkan orang-orang di dunia ini bahwa pengadilan terakhir pasti akan terjadi, karena

iblis, penguasa dunia ini, sudah kena hukuman.
12 “Masih ada banyak hal yang mau Ku-sampaikan kepada kalian, tetapi kalian tidak sanggup menerimanya sekarang.
13 Tetapi ketika Roh Kebenaran itu datang, Dialah yang akan memimpin kalian ke dalam semua ajaran rohani yang benar. Karena Dia tidak akan berbicara dari diri-Nya sendiri, melainkan Dia hanya menyampaikan apa yang Dia dengar dari Bapa-Ku. Dia juga akan memberitahukan kepada kalian apa yang akan terjadi nanti.
14 Melalui ajaran-Nya, Aku akan dipermuliakan, karena Dia akan menyampaikan kepada kalian semua yang Dia terima dari Aku.
15 Semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Itulah sebabnya Aku berkata bahwa Roh Penolong itu akan

menyampaikan kepada kalian apa yang
Dia terima dari Aku.”

Dibalik dukacita ada sukacita

16 “Hanya sebentar saja kalian tidak
akan melihat Aku, tetapi tidak lama
kemudian kalian akan melihat Aku lagi.”
17 Beberapa orang dari kami murid-
murid-Nya berkata satu sama lain, “Apa
maksud-Nya?— waktu Dia berkata,
‘Hanya sebentar saja kalian tidak akan
melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian
kalian akan melihat Aku lagi.’ Dan apa
artinya?— waktu Dia berkata, ‘Aku akan
pergi kepada Bapa.’”
18 Dan juga kami saling bertanya,
“‘Sebentar?’— itu maksud-Nya berapa
lama? Kita tidak mengerti.”
19 Yesus tahu bahwa kami ingin sekali
bertanya kepada-Nya, jadi Dia berkata,
“Inilah yang kalian bicarakan satu
sama lain: Tentang maksud dari yang

Ku-katakan, ‘Hanya sebentar saja kalian
tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama
kemudian kalian akan melihat Aku lagi.’
20 Apa yang Ku-katakan ini benar sekali:
Sebentar lagi kalian akan menangis dan
meratap, tetapi orang-orang duniawi
akan senang. Tetapi dukacita kalian itu
akan berubah menjadi sukacita.
21 Apa yang terjadi kepada kalian
sebentar lagi, hal itu sama seperti
yang terjadi kepada perempuan hamil
ketika sudah tiba waktunya melahirkan
anaknya. Dia akan merasa kesakitan.
Tetapi sesudah anaknya lahir, dia
tidak ingat lagi akan penderitaan yang
dialaminya, karena dia sangat senang
bayinya sudah lahir dengan selamat ke
dunia ini.
22 Begitu juga dengan kalian. Sekarang
kalian merasa sedih. Tetapi tidak lama
dari sekarang— saat kalian melihat Aku
lagi, kalian akan sangat bersukacita.

Pada waktu itu kalian sudah melupakan dukacita kalian itu, dan siapa pun tidak bisa menghalangi sukacita yang kalian alami.

23 Dan pada hari itu, kalian masing-masing tidak perlu lagi meminta apa-apa dari-Ku. Yang Aku katakan ini sungguh-sungguh benar: Demi Aku dimuliakan, mintalah apa saja kepada Bapa kita, maka akan diberikan-Nya kepadamu.

24 Sampai sekarang kamu belum minta sesuatu dari Bapa untuk memuliakan Aku. Mintalah hal-hal yang memuliakan Aku, maka kamu akan menerimanya! Dengan demikian kamu akan sungguh-sungguh merasa sukacita.”

Menang melawan keduniawian

25 “Semua hal ini sudah Ku-katakan kepada kalian dengan memakai beberapa kiasan. Tetapi akan tiba waktunya di mana Aku tidak perlu

mengajar kalian dengan cara seperti
itu. Pada waktu itu, Aku akan mengajar
kalian tentang Bapa-Ku secara terus
terang.
26 Mulai hari itu kalian masing-masing
boleh berdoa secara langsung kepada
Bapa untuk meminta hal-hal yang akan
memuliakan Aku. Jadi tidak perlu lagi
Aku yang menyampaikan permintaanmu
itu kepada Bapa-Ku,
27 karena Dia sendiri sangat mengasihi
kamu. Bapa mengasihimu karena kamu
mengasihi Aku dan kamu sudah percaya
bahwa Aku datang dari Dia.
28 Memang Aku berasal dari Bapa
dan sudah datang ke dunia ini. Tetapi
sekarang Aku segera meninggalkan
dunia ini dan kembali lagi kepada-Nya.”
29 Lalu kami berkata kepada-Nya,
“Benar, sekarang Engkau berbicara
secara terus-terang kepada kami dan
tidak lagi memakai kiasan.

30 Sekarang kami tahu bahwa Engkau
mengetahui segala sesuatu, dan tidak
perlu lagi seseorang bertanya tentang
sesuatu kepada-Mu. Bahkan Engkau
sering memberi jawaban sebelum kami
bertanya. Karena itu, kami percaya
bahwa Engkau datang dari Allah."
31 Lalu Yesus menjawab, "Jadi, baru
sekarang kalian percaya?
32 Dengarkanlah: Waktunya akan segera
tiba dan memang bisa dikatakan sudah
tiba— di mana kalian semua akan
meninggalkan Aku sendirian. Kalian
akan lari dan kembali ke rumah kalian
masing-masing. Tetapi sebenarnya Aku
tidak sendirian, karena Bapa selalu
bersama-Ku.
33 "Semua ini Ku-katakan kepada kalian
masing-masing yang sudah bersatu
dengan Aku, supaya kamu bisa hidup
dengan hati yang tenang. Dalam dunia
ini, kamu pasti menderita. Tetapi

kuatkanlah hatimu, karena Aku sudah
mengalahkan dunia ini.”

Doa Yesus untuk para pengikut-Nya

17 1 Sesudah Yesus mengatakan
semuanya itu kepada kami
murid-murid-Nya, kemudian Dia melihat
ke langit dan berdoa, “Bapa, sekarang
sudah tiba waktunya. Muliakanlah Aku
melalui apa yang akan terjadi kepada
diri Anak-Mu ini. Dengan begitu Aku juga
akan memuliakan Engkau.
2 Karena Bapa sudah memberikan
kuasa kepada-Ku atas semua orang,
supaya Aku bisa memberikan hidup yang
selama-lamanya kepada setiap orang
yang Engkau sudah berikan kepada-Ku.”
3 Karena mengingat doa Yesus itu,
saya Yohanes juga berdoa kepada Allah,
“Bapa, memang benar! Inilah jalan untuk
menerima hidup yang selama-lamanya:
Yaitu hendaklah mereka mengenal

Engkau sebagai satu-satunya Allah yang benar, dan juga mengenal Kristus Yesus yang Engkau utus ke dunia ini.”

4 Dan Yesus masih tetap berdoa, “Bapa, Aku sudah memuliakan Engkau di dunia ini melalui semua pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk Ku-lakukan. Sekarang pekerjaan itu sudah selesai.

5 Jadi sekarang, biarlah Bapa membawa Aku kembali ke dalam kemuliaan yang sudah Kita nikmati bersama sebelum dunia ini diciptakan.

6 “Aku sudah memperkenalkan Bapa kepada orang-orang ini. Dulu mereka juga berpihak sama orang-orang duniawi, tetapi Engkau memberikan mereka kepada-Ku. Mereka itu memang adalah milik-Mu, tetapi Bapa sudah menyerahkan mereka kepada-Ku. Dan sekarang mereka sudah taat kepada ajaran-Mu yang Aku sampaikan.

7 Jadi sekarang mereka tahu bahwa
semua yang Aku lakukan dan ajarkan
berasal dari Bapa.
8 Karena Aku sudah menyampaikan
ajaran yang Engkau berikan kepada-Ku,
dan mereka sudah menerima semuanya.
Sekarang mereka tahu bahwa Aku
benar-benar datang dari Bapa, dan
mereka percaya bahwa Engkalah yang
mengutus Aku.
9 Jadi sekarang Aku berdoa secara
khusus untuk mereka. Doa-Ku bukan
untuk orang-orang di dunia ini yang
menolak mengikuti ajaran-Mu. Tetapi
Aku berdoa untuk orang-orang yang
sudah Bapa berikan kepada-Ku, karena
mereka adalah milik-Mu.
10 Semua yang Aku miliki adalah milik
Bapa, dan semua yang Bapa miliki adalah
milik-Ku juga. Jadi pengikut-pengikut-Ku
ini sama-sama milik Kita. Melalui
merekalah Aku sedang dimuliakan.

11 “Tetapi sekarang Aku tidak lagi tinggal
dengan mereka di dunia ini, karena Aku
segera akan datang kembali kepada-Mu.
Bapa yang kudus, lindungilah mereka
dengan kekuatan-Mu— yaitu dengan
kekuatan yang Bapa sudah berikan
kepada-Ku. Dengan begitu mereka akan
menjadi satu, sama seperti Engkau dan
Aku adalah satu.
12 Sewaktu Aku bersama dengan
mereka, Aku sudah menjaga dan
melindungi mereka dengan semua
kekuatan yang Bapa sudah berikan
kepada-Ku, supaya tidak ada yang
binasa. Hanya seorang saja dari mereka
yang akan binasa— yaitu orang yang
sudah ditentukan untuk binasa. Dengan
begitu terpenuhilah apa yang sudah
tertulis dalam Firman-Mu.
13 “Sekarang Aku segera akan kembali
kepada-Mu. Oleh karena itu, tentang
semua hal ini Aku doakan sewaktu

Aku masih ada di dalam dunia ini,
supaya pengikut-pengikut-Ku ini bisa
mengetahui doa-Ku ini sehingga
mereka penuh dengan sukacita. Biarlah
sukacita mereka masing-masing seperti
sukacita-Ku ketika mereka menghadapi
kesusahan.
14 Mereka sudah terima ajaran-Mu
yang Aku sampaikan kepada mereka.
Itu sebabnya orang-orang duniawi
membenci mereka. Karena mereka,
seperti Aku, tidak berpihak kepada
orang-orang duniawi.
15 “Aku tidak minta supaya Engkau
mengambil mereka dari dunia ini,
melainkan supaya Bapa melindungi
mereka dari serangan si jahat— yaitu
iblis.
16 Karena mereka bukan milik dunia ini,
sama seperti Aku bukan milik dunia ini.

17 Buatlah mereka menjadi milik-Mu
yang khusus melalui ajaran benar. Semua
Firman-Mu adalah ajaran benar.
18 Sebagaimana Bapa mengutus Aku ke
dunia ini, begitu juga Aku akan mengutus
mereka ke seluruh dunia.
19 Sekarang Aku juga sebagai milik-Mu
menyerahkan diri-Ku kepada-Mu, ya
Bapa. Dan Aku melakukan itu bagi
mereka, supaya mereka juga bisa
menjadi milik-Mu yang khusus melalui
ajaran-Mu yang benar.
20 “Aku berdoa bukan untuk mereka
saja, tetapi Aku berdoa juga untuk
orang-orang yang kemudian percaya
kepada-Ku karena kesaksian mereka.
21 Dan Aku minta supaya mereka semua
menjadi satu, sebagaimana Bapa dengan
Aku adalah satu dan Aku dengan Bapa
adalah satu. Aku juga berdoa supaya
mereka dengan Kita menjadi satu,
supaya orang-orang duniawi menjadi

percaya bahwa Bapalah yang mengutus
Aku ke dunia ini.
22 Aku sudah memberikan kepada
mereka kuasa dan kemuliaan yang
Engkau sudah berikan kepada-Ku.
Aku memberikannya supaya mereka
tetap bersatu, sama seperti Kita selalu
bersatu—
23 yaitu Aku bersatu dengan mereka,
dan Bapa bersatu dengan Aku, sampai
mereka benar-benar menjadi satu.
Dengan begitu, maka orang-orang
duniawi menjadi tahu bahwa Bapalah
yang sudah mengutus Aku, dan bahwa
Bapa juga selalu mengasihi pengikut-
pengikut-Ku, sama seperti Bapa selalu
mengasihi Aku.
24 “Bapa, mengenai mereka yang sudah
Engkau berikan kepada-Ku, Aku mau
supaya mereka juga selalu bersama-Ku,
di tempat Aku berada nanti. Aku
minta ini supaya mereka bisa melihat

kemuliaan yang Bapa sudah berikan
kepada-Ku sebelum dunia ini diciptakan.
Dan memang, kemuliaan itu sudah
diberikan kepada-Ku karena Engkau
sangat mengasihi Aku.
25 Ya Bapa, Engkau selalu melakukan
yang benar. Walaupun manusia di
dunia ini tidak mengenal Engkau, tetapi
Aku mengenal Engkau. Dan pengikut-
pengikut-Ku ini tahu bahwa Bapa yang
sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini.
26 Aku sudah memperkenalkan Bapa
kepada mereka, dan Aku akan terus
memberitahukan tentang Engkau
kepada mereka. Dengan begitu, mereka
juga akan mengasihi Aku dari dalam
hati— seperti Engkau mengasihi Aku.
Dan Aku akan tetap bersatu dengan
mereka.”

Yesus ditangkap

18 [1] Waktu Yesus selesai berdoa, Dia dengan kami murid-murid-Nya pergi menyeberangi sungai kecil Kidron. Di situ kami semua masuk ke taman zaitun.

[2] Yudas— yang menjual Yesus, juga sudah tahu tempat itu, karena Yesus sering berkumpul dengan kami di situ.

[3] Kemudian Yudas datang ke taman itu dengan membawa pasukan tentara Romawi dan beberapa tentara penjaga Rumah Allah. Rombongan itu disuruh oleh para imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang dengan membawa lampu, obor, pedang, dan alat-alat perang yang lain.

[4] Yesus sudah tahu semua yang akan terjadi atas diri-Nya. Jadi Dia langsung keluar menemui mereka dan bertanya, “Siapa yang kalian cari?”

5 Lalu mereka menjawab, “Yesus, orang
Nazaret itu.” Kemudian Yesus berkata,
“Akulah Dia.” (Yudas juga sudah berdiri di
situ bersama-sama dengan rombongan
itu.)
6 Saat Yesus berkata, “Akulah Dia,”
tiba-tiba tanpa mereka sadari semua
rombongan itu mundur dan jatuh ke
tanah.
7 Sekali lagi Yesus bertanya kepada
mereka, “Kalian cari siapa?” Dan mereka
menjawab, “Yesus, orang Nazaret itu.”
8 Lalu Yesus berkata, “Sudah Ku-katakan
kepada kalian, ‘Akulah Dia.’ Jadi kalau
Aku yang kalian cari, biarkanlah para
pengikut-Ku ini pergi.”
9 Dengan berkata begitu doa Yesus yang
ini terjawab, “Dari mereka yang Bapa
sudah berikan kepada-Ku, tidak akan ada
yang binasa.”
10 Pada waktu itu Petrus— yang juga
disebut Simon, membawa pedang. Dia

langsung mengeluarkan pedang itu dari sarungnya dan mau membunuh seorang budak dari imam agung. Tetapi hanya telinga kanan budak itu yang terpotong sampai putus. (Nama budak itu Malkus.)
11 Lalu Yesus berkata kepada Petrus,
“Masukkan kembali pedangmu ke
dalam sarungnya. Janganlah kamu
menghalangi Aku menjalani penderitaan
yang sesuai dengan apa yang Bapa
tetapkan bagi-Ku.”

Yesus dibawa menghadap Hanas, mantan imam agung

12 Kemudian komandan pasukan
Roma bersama semua rombongan itu
menangkap dan mengikat Yesus.
13 Pertama-tama mereka membawa
Yesus kepada Hanas— yaitu bapak
mertua dari Kayafas. Kayafaslah yang
menjabat sebagai imam agung pada
tahun itu.

14 (Kayafas adalah imam agung yang
pernah berkata kepada para pemimpin
Yahudi seperti ini, “Daripada semua
bangsa Yahudi binasa, lebih baik satu
orang yang mati demi bangsa kita.”)

Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus

15 Pada waktu Yesus dibawa ke rumah
Hanas, Petrus dan saya (Yohanes)
mengikuti rombongan itu dari belakang.
Kebetulan saya kenal imam agung, jadi
saya langsung ikut masuk pada saat
Yesus diantar ke halaman rumahnya.
16 Tetapi Petrus menunggu di luar dekat
pintu pagar halaman. Karena saya sudah
dikenal oleh mantan imam agung dan
para pembantunya, jadi saya keluar
lagi dan berbicara dengan pembantu
perempuan yang menjaga pintu itu.
Setelah diberi ijin, saya mengantar
Petrus ke dalam.

17 Dan pembantu itu sempat bertanya
kepada Petrus, “Kamu juga murid orang
itu— bukan?” Dan dia menjawab,
“Bukan.”
18 Pada malam itu udara dingin. Jadi
para penjaga Rumah Allah dan para
budak imam agung sudah menyalakan
api dari arang. Dan mereka berdiri
menghangatkan badan mereka di dekat
api itu. Petrus juga mendekati mereka
dan berdiri di situ untuk menghangatkan
badannya.

Hanas bertanya tentang ajaran Yesus

19 Sementara itu, mantan imam
agung bertanya kepada Yesus tentang
murid-murid-Nya dan tentang apa yang
Dia ajarkan.
20 Lalu Yesus menjawab, “Aku selalu
berbicara dengan terbuka di depan
orang banyak. Aku selalu mengajar di
rumah-rumah pertemuan dan di teras

Rumah Allah di mana orang Yahudi biasa berkumpul. Aku tidak pernah berbicara secara rahasia.
21 Jadi Bapak tidak perlu bertanya kepada-Ku tentang hal itu. Tanya saja kepada mereka yang sudah mendengar ajaran-Ku. Pasti mereka tahu apa yang sudah Ku-katakan.”
22 Saat Yesus berkata begitu, salah satu penjaga yang berdiri di situ menampar muka Yesus dan berkata, “Jangan bicara seperti itu kepada imam agung!”
23 Lalu Yesus menjawabnya, “Kalau Aku mengatakan sesuatu yang melanggar peraturan, seharusnya tunjukkan dulu kesalahan-Ku itu sebelum kamu menampar Aku. Tetapi kalau perkataan-Ku yang tadi benar, seharusnya kamu tidak boleh menampar-Ku!”
24 Kemudian Hanas mengirim Yesus masih dalam keadaan terikat, kepada imam agung Kayafas.

Petrus menyangkal Yesus lagi

25 Pada waktu Petrus masih berdiri
menghangatkan badannya di dekat api
itu, ada orang yang berkata kepadanya,
“Bukankah kamu salah satu murid dari
orang itu?” Tetapi dia menyangkal dan
berkata, “Bukan.”
26 Ada juga salah satu budak dari
imam agung yang berdiri di situ. Budak
itu adalah keluarga dari budak yang
telinganya dipotong oleh Petrus. Jadi
dia berkata, “Sepertinya saya melihat
kamu tadi bersama Yesus di taman itu—
bukan?!”
27 Begitu Petrus menyangkal lagi,
“Bukan saya,” ayam langsung berkokok.

Pilatus mengadili Yesus

28 Besoknya, pagi-pagi sekali, mereka
membawa Yesus dari rumah Kayafas
ke istana gubernur Roma. Tetapi para

pemimpin Yahudi yang membawa Dia tidak ikut masuk ke dalam istana itu, karena orang Yahudi menganggap najis rumah orang yang bukan Yahudi. Mereka tidak mau menajiskan dirinya, karena hari itu mereka harus tetap siap untuk ikut makan makanan Paskah.

29 Karena itu, Pilatus keluar menemui mereka, lalu dia bertanya, “Apa tuduhan kalian terhadap orang ini?”

30 Lalu mereka menjawab, “Kalau dia bukan penjahat, kami tidak perlu membawa dia kepada Tuan.”

31 Tetapi Pilatus berkata kepada mereka, “Biarlah kalian saja yang mengadili dia sesuai dengan hukum kalian.” Tetapi para pemimpin Yahudi itu berkata, “Menurut hukum Roma, kami orang Yahudi tidak diijinkan untuk menjatuhkan hukuman mati.”

32 (Perkataan mereka itu sebenarnya sesuai dengan ketetapan Allah, supaya

terjadi dengan tepat apa yang dikatakan Yesus sebelumnya tentang bagaimana caranya Dia akan mati.)

33 Kemudian Pilatus masuk lagi ke dalam istana gubernur dan menyuruh tentaranya membawa Yesus masuk. Lalu dia bertanya kepada Yesus, “Apakah betul yang mereka katakan bahwa kamu menganggap dirimu sebagai raja orang Yahudi?”

34 Dan Yesus berkata kepadanya, “Apakah Bapak sendiri mau tahu, atau Bapak bertanya untuk memeriksa apa yang sudah dikatakan orang-orang tentang Aku?”

35 Lalu Pilatus menjawab, “Kamu sudah tahu saya bukan orang Yahudi! Bangsamu sendiri bersama para imam kepala yang menyerahkan kamu kepada saya. Jadi kesalahan apa yang sudah kamu lakukan?”

36 Lalu Yesus berkata kepadanya,
“Pemerintahan-Ku tidak berasal dari
dunia ini. Kalau pemerintahan-Ku
berasal dari dunia ini, pasti mereka yang
berpihak kepada-Ku sudah berjuang
supaya Aku tidak diserahkan kepada
para pemimpin Yahudi. Tetapi memang
tempat pemerintahan-Ku bukan di dunia
ini.”
37 Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Jadi
menurutmu, kamu ini seorang raja—
kah?” Yesus menjawab, “Demikianlah.
Aku seorang raja. Untuk itulah Aku
dilahirkan, dan untuk itulah Aku datang
ke dunia ini— supaya memberitakan
ajaran yang benar. Semua orang yang
senang mendengar ajaran benar
pasti senang juga untuk mendengar
ajaran-Ku.”
38 Lalu Pilatus berkata kepada-Nya,
“Ajaran benar? Apa itu!” Dan dia
langsung pergi keluar lagi dan bertemu

dengan para pemimpin Yahudi itu, lalu dia berkata kepada mereka, “Sama sekali saya tidak menemukan kesalahan apa pun dalam diri orang ini.
39 Tetapi menurut kebiasaan kalian, setiap gubernur akan membebaskan seorang tahanan tiap tahun pada hari Paskah. Apakah kalian mau supaya saya membebaskan dia yang kalian sebut ‘raja orang Yahudi’?”
40 Tetapi mereka berteriak, “Jangan dia! Tetapi bebaskanlah Barabas!” Barabas adalah seorang pemberontak.
19 1 Lalu Pilatus menyuruh para tentaranya mencambuki Yesus dengan membawa-Nya masuk ke dalam bagian istana yang adalah markas mereka.
2 Sesudah mencambuki Dia, mereka mulai mengejek-Nya— karena Yesus mengaku sebagai raja. Jadi mereka memahkotai Dia dengan mahkota

berduri yang mereka buat dari cabang-cabang tumbuhan merambat yang berduri. Dan mereka juga memakaikan baju yang berwarna ungu kepada-Nya.
3 Kemudian mereka mendekati Dia dan berkata kepada-Nya, “Salam, raja orang Yahudi,” lalu menampari muka-Nya.
4 Kemudian Pilatus keluar dari istananya lagi. Kebetulan sudah banyak orang yang berkumpul di situ untuk hal lain, jadi dia berkata kepada mereka, “Lihat, saya membawa orang ini ke luar kepada kalian. Saya mau supaya kalian tahu bahwa sama sekali saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri orang ini.”
5 Lalu Yesus keluar, dan Dia masih memakai mahkota duri dan baju ungu itu. Dan Pilatus berkata kepada mereka, “Inilah dia!”
6 Tetapi pada saat para imam kepala dan para penjaga Rumah Allah itu melihat

Yesus, mereka berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!” Tetapi Pilatus berkata kepada mereka “Kalian sendiri yang membawa dan manyalibkan dia, karena saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada dirinya!”
7 Kemudian orang Yahudi itu menjawab, “Menurut hukum kami, dia harus dihukum mati, karena dia sudah mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’”
8 Waktu Pilatus mendengar perkataan mereka itu, dia semakin takut.
9 Jadi dia masuk kembali ke dalam istana dan menyuruh supaya Yesus dibawa masuk. Lalu dia bertanya kepada-Nya, “Kamu berasal dari mana?” Tetapi Yesus tidak menjawab.
10 Lalu Pilatus berkata, “Kamu tidak mau bicara dengan saya— kah?! Apakah kamu tidak tahu bahwa saya mempunyai kuasa untuk membebaskan kamu dan juga untuk menyalibkan kamu?”

11 Yesus menjawab, “Kuasa yang kamu
miliki atas diri-Ku hanya karena Allah
yang memberikannya kepadamu. Kalau
tidak begitu, kamu tidak mempunyai
kuasa apa-apa atas diri-Ku. Karena itu
orang yang sudah menyerahkan Aku
kepadamu sudah melakukan dosa yang
lebih besar daripada dosa yang akan
kamu lakukan ketika kamu menjatuhkan
hukuman atas diri-Ku.”
12 Mendengar itu, Pilatus berusaha
untuk membebaskan Dia. Tetapi para
pemimpin Yahudi berteriak, “Orang yang
berkata dirinya seorang raja, berarti
dia melawan raja agung di Roma. Kalau
engkau membebaskan dia, berarti
engkau juga melawan raja agung!”
13 Saat Pilatus mendengar perkataan
itu, dia menyuruh supaya Yesus dibawa
keluar, lalu dia duduk di kursi pengadilan.
Tempatnya itu disebut “Lantai Batu.”
(Dalam bahasa Ibrani disebut “Gabata.”)

14 Waktu itu kira-kira tengah hari, dan
itu adalah hari persiapan sebelum hari
terpenting dalam perayaan Paskah. Lalu
Pilatus mengejek para pemimpin Yahudi
dengan berkata, “Lihatlah raja kalian
ini!”
15 Lalu mereka berteriak, “Lenyapkanlah
dia! Lenyapkan dia! Salibkan dia!” Dan
Pilatus berkata lagi kepada mereka,
“Apakah kalian mau supaya saya
menyalibkan raja kalian?” Kemudian
para imam kepala menjawab, “Kami
tidak mempunyai raja yang lain, selain
raja agung di Roma!”

Yesus disalibkan

16 Akhirnya Pilatus mengikuti kemauan
mereka dan menyerahkan Yesus kepada
tentara-tentaranya supaya disalibkan.
Lalu mereka membawa Dia untuk
disalibkan,

17 dan Yesus memikul sendiri salib-Nya.
Mereka membawa Dia ke tempat yang
bernama Tempat Tengkorak. (Dalam
bahasa Ibrani tempat itu disebut
Golgota.)
18 Di situlah mereka menyalibkan Dia.
Ada juga dua orang penjahat yang
sama-sama disalibkan dengan Yesus.
Salib Yesus berada di tengah-tengah,
dan salib kedua penjahat itu di sebelah
kanan dan kiri-Nya.
19 Pilatus sudah menyuruh untuk
memasang suatu tulisan pada salib
Yesus. Tulisan itu adalah keterangan
tentang alasannya Dia dibunuh. Tulisan
itu adalah, “Yesus, orang Nazaret, raja
orang Yahudi.”
20 Banyak orang Yahudi membaca
tulisan itu, karena tempat Yesus
disalibkan tidak jauh dari kota, dan
tulisan itu ditulis dalam tiga bahasa—
yaitu bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.

21 Lalu para imam kepala berkata
kepada Pilatus, “Suruhlah mereka
mengganti tulisan itu! Jangan ‘Raja
orang Yahudi.’ Tetapi harus seperti ini,
‘Orang ini berkata, “Saya adalah raja
orang Yahudi.”’”
22 Tetapi Pilatus menjawab, “Apa yang
sudah saya perintahkan untuk ditulis
tidak akan saya ubah!”
23 Yesus disalibkan oleh empat
orang tentara. Lalu mereka membagi-
bagikan pakaian-Nya di antara
mereka, dan masing-masing mendapat
sebagian. Jubah-Nya panjang tanpa ada
sambungan jahitan, karena ditenun dari
atas ke bawah.
24 Karena itu, mereka berkata satu
sama lain, “Jangan kita robek-robekkan
jubah ini. Kita buang undi saja—
untuk menentukan siapa yang akan
mendapatkannya.” Maka terjadilah
tepat seperti apa yang ditetapkan

Allah— supaya ditepati apa yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci, “Mereka akan membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka, dan mereka membuang undi untuk melihat siapa yang akan mendapatkan jubah-Ku.” Tepat seperti Firman Tuhan itulah yang dilakukan para tentara itu biarpun tanpa mereka sadari.

25 Ibu Yesus berdiri di dekat salib-Nya. Di situ juga berdiri saudari ibu-Nya, dan juga Maria lain— yaitu istri Klopas, dan juga Maria yang dari kampung Magdala.

26 Juga saya (murid Yesus yang sangat dikasihi-Nya) berdiri di situ. Jadi ketika Yesus melihat ibu-Nya dan saya, Dia berkata kepada ibu-Nya, “Ibu, dia itulah anakmu!”

27 Lalu Dia berkata lagi kepada saya, “Dia itulah ibumu!” Jadi mulai hari itu saya membawa ibu Yesus tinggal di rumah saya.

Yesus mati

28 Ketika Yesus tahu bahwa Dia sudah
selesai menjalani semua tugas-Nya,
sesuai dengan apa yang tertulis dalam
Firman Allah Dia berkata, “Aku haus.”
29 Di situ ada tempat yang isinya penuh
dengan air anggur asam. Waktu mereka
mendengar ucapan Yesus itu, salah
satu orang yang ada di situ memasang
sesuatu seperti spons pada ujung
sebatang hisop, lalu mencelupkannya ke
dalam anggur itu, dan mengulurkannya
ke mulut Yesus— supaya Dia bisa
mencicipinya.
30 Ketika Dia mencoba sedikit dari
anggur asam itu, Dia berkata, “Sudah
selesai.” Dia pun menundukkan
kepala-Nya lalu mati.
31 Hari itu adalah hari persiapan
sebelum tiba Hari Sabat yang istimewa
dalam perayaan Paskah. Jadi para

pemimpin Yahudi tidak mau ada orang
yang masih tergantung di kayu salib
pada Hari Sabat istimewa itu. Karena
itu, mereka memohon kepada Pilatus
supaya kaki-kaki dari ketiga orang
yang disalibkan itu dipatahkan, supaya
mereka segera mati, dan mayat mereka
bisa segera diturunkan sebelum malam
tiba.
32 Jadi para tentara mematahkan kaki
kedua orang yang disalibkan di sebelah
kiri dan kanan Yesus.
33 Lalu ketika mereka mau mematahkan
kaki Yesus, mereka melihat Yesus
sudah mati. Karena itu mereka tidak
mematahkan kaki-Nya.
34 Tetapi salah satu dari mereka
menombak lambung-Nya. Darah dan air
langsung keluar dari lambung-Nya itu.
35 (Saya yang menulis buku ini melihat
hal itu dengan mata kepala saya sendiri,
dan saya tahu bahwa hal itu benar-benar

terjadi. Saya menuliskan kesaksian saya ini supaya kalian semua juga percaya.)
36 Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah— supaya ditepati apa yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci, “Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan.”
37 Dan apa yang mereka lakukan sesuai dengan ayat lain yang berkata, “Mereka akan memandang kepada Dia yang sudah mereka tombak.”

Mayat Yesus dikuburkan

38 Sesudah itu, seorang yang bernama Yusuf datang memohon kepada Pilatus supaya dia diijinkan menguburkan mayat Yesus. (Yusuf ini berasal dari kampung Arimatea. Dia adalah pengikut Yesus, tetapi tidak secara terang-terangan, karena dia takut kepada para pemimpin Yahudi.) Waktu Pilatus mengijinkan, dia

bersama beberapa orang lain datang
dan membawa mayat Yesus.
39 Nikodemus— yang dulu pernah
datang menemui Yesus pada malam hari,
juga ikut membantu Yusuf. Nikodemus
membawa ramuan berbau harum—
yaitu campuran mur dan gaharu yang
beratnya lebih dari tiga puluh kilogram.
40 Mereka mengambil mayat Yesus dan
membungkusnya dengan kain halus
bersama dengan ramuan itu, sesuai
dengan cara orang Yahudi membungkus
mayat untuk dikuburkan.
41 Di dekat tempat Yesus disalibkan
ada sebuah taman. Dan di taman itu
ada lobang batu yang disiapkan untuk
kuburan dan belum pernah dipakai.
42 Karena matahari hampir terbenam
dan malam Sabat sudah dekat, jadi
mereka menaruh mayat Yesus di dalam
kuburan yang terdekat dari situ.

Kebangkitan Yesus

20 [1] Masih pagi-pagi buta pada hari
Minggu, Maria— yaitu dia yang
berasal dari desa Magdala, pergi ke
kuburan Yesus. Ketika dia sampai di sana,
dia melihat bahwa batu besar penutup
lubang kuburan itu sudah dipindahkan.
[2] Lalu dia lari menemui Petrus yang
juga disebut Simon, dan juga saya—
yaitu murid yang Yesus sangat kasihi.
Dan Maria berkata kepada kami,
“Orang-orang sudah mengambil mayat
Tuhan dari kuburan-Nya, dan kita tidak
tahu di mana mereka menaruhnya!”
[3] Lalu kami berdua cepat-cepat pergi ke
kuburan itu.
[4] Kami sama-sama berlari, tetapi saya
lari lebih cepat dari Petrus, jadi saya
duluan tiba.
[5] Lalu saya tunduk dan melihat ke dalam
kuburan itu, tetapi saya hanya melihat

kain yang dipakai untuk membungkus mayat Yesus. Saat itu saya tidak masuk ke dalam.
6 Begitu Petrus tiba, dia masuk ke dalam dan melihat di mana kain itu ditaruh.
7 Dia juga melihat kain yang dipakai untuk membungkus kepala Yesus, kain itu sudah terlipat dan ditaruh tersendiri dari kain panjang yang dipakai untuk membungkus tubuh-Nya.
8 Kemudian saya masuk dan melihat semuanya itu. Dan saat itu saya mulai percaya bahwa Yesus sudah hidup kembali dari kematian.
9 (Pada waktu itu, kami belum mengerti bahwa Yesus sudah ditetapkan untuk hidup kembali dari kematian— sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci.)

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Maria yang dari desa Magdala

10 Lalu kami berdua kembali lagi ke
tempat tinggal kami.
11 Tetapi Maria masih berdiri di
luar kuburan dan menangis. Sambil
menangis, dia tunduk dan melihat ke
dalam kuburan.
12 Lalu dia melihat dua malaikat
berpakaian putih sedang duduk di
tempat bekas mayat Yesus ditaruh.
Malaikat yang satu duduk di bagian
kepala dan yang satu lagi duduk dibagian
kaki.
13 Kedua malaikat itu bertanya
kepadanya, “Ibu, kenapa menangis?”
Dan dia menjawab, “Orang-orang
sudah mengambil mayat Tuhan saya,
dan saya tidak tahu di mana mereka
menaruhnya.”

14 Sesudah berkata begitu, dia berbalik
dan melihat Yesus sedang berdiri di situ.
Tetapi dia tidak mengenali-Nya.
15 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Ibu,
kenapa menangis? Ibu cari siapa?” Maria
berpikir bahwa Orang yang bertanya
itu adalah tukang kebun. Jadi dia
menjawab, “Kalau Bapa yang mengambil
mayat-Nya, tolong beritahukan di mana
Bapa menaruhnya, supaya saya bisa
menguburkannya kembali.”
16 Lalu Yesus berkata kepadanya,
“Maria!” Dan Maria berbalik lagi
kepada-Nya dan berkata, “Rabuni!”
(Kata itu adalah dari bahasa Ibrani.
Artinya “Guru.”)
17 Dan Yesus berkata kepadanya,
“Janganlah memegang Aku terus. Karena
Aku belum kembali kepada Bapa kita.
Tetapi pergilah kepada sahabat-sahabat-
Ku dan beritahukanlah bahwa Aku sudah

berangkat kepada Bapa kita, yaitu Allah kita juga.”
18 Lalu Maria pergi menemui kami murid-murid Yesus dan memberitahukan seperti ini, “Saya sudah melihat Tuhan!” Dan Maria juga menyampaikan apa yang sudah dikatakan Yesus kepadanya.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya

19 Waktu malam pada hari Minggu itu, kami murid-murid Yesus dan beberapa pengikut yang lain berkumpul di satu rumah. Semua pintu sudah kami kunci, karena kami takut kepada para pemimpin Yahudi. Tiba-tiba Yesus muncul dan berdiri di tengah-tengah kami dan memberi salam kepada kami dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”
20 Sesudah berkata begitu, Dia memperlihatkan tangan dan lambung-

Nya kepada kami semua yang ada di situ. Pada saat kami melihat Dia, kami semua sangat bersukacita.

21 Lalu Yesus berkata lagi kepada kami semua, “Biarlah kalian merasa tenang di hati. Sama seperti Bapa sudah mengutus Aku, begitu jugalah mulai sekarang Aku mengutus kalian.”

22 Sesudah berkata begitu, Dia meniupkan napas-Nya kepada kami dan berkata, “Terimalah Roh Kudus.

23 Melalui pertolongan-Nya kalian akan menyampaikan berita pengampunan kepada orang-orang lain. Jadi kalau kalian merasa kehendak Tuhan untuk memaafkan dosa orang lain, maka Aku dan Bapa-Ku mengampuninya juga. Tetapi kalau kalian tidak memaafkan dosa orang lain, maka Aku dan Bapa-Ku juga tidak mengampuninya.”

Yesus memperperlihatkan diri-Nya kepada Tomas

24 Tetapi murid Yesus yang bernama
Tomas— yang biasa disebut ‘si Anak
Kembar’, tidak bersama kami ketika
Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada
kami.
25 Ketika Tomas datang, kami
memberitahukan kepadanya, “Kami
sudah melihat Tuhan!” Tetapi dia
menjawab, “Saya tidak akan percaya
sebelum saya melihat bekas luka
paku pada kedua tangan-Nya dan
memasukkan jari saya ke dalam bekas
luka paku-paku besar itu, dan juga
memasukkan tangan saya ke dalam
bekas luka tombak pada lambung-Nya.”
26 Sesudah lewat satu minggu, kami
berkumpul lagi di dalam rumah itu,
Tomas juga ada bersama kami. Seperti
sebelumnya, walaupun pintu-pintu

terkunci, Yesus tiba-tiba muncul dan berdiri di tengah-tengah kami. Lalu Dia berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”

27 Lalu Dia berkata kepada Tomas, “Mari, lihatlah tangan-Ku dan taruhlah jarimu di sini. Dan masukkanlah tanganmu ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Ku. Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah sungguh-sungguh.”

28 Lalu Tomas menjawab, “Ya, Engkau Tuhan saya dan Allah saya!”

29 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Sekarang baru kamu percaya karena sudah melihat Aku, tetapi Allah akan sangat memberkati setiap orang yang percaya kepada-Ku walaupun dia belum melihat Aku.”

Alasan Yohanes menulis buku ini

30 Sebenarnya banyak keajaiban lain
yang dilakukan Yesus di hadapan kami
tetapi tidak dituliskan dalam buku ini.
31 Tetapi semua ini ditulis supaya
kalian bisa menjadi percaya bahwa
Yesus adalah Kristus dan Anak Allah,
dan supaya melalui percaya itu kalian
menjadi satu dengan Yesus dan
mendapatkan hidup yang selama-
lamanya.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ketujuh murid-Nya

21 1 Sesudah itu, Yesus
memperlihatkan diri-Nya
lagi kepada kami murid-murid-Nya
di pinggir Danau Galilea. Beginilah
kejadiannya:
2 Kami yang ada di situ adalah Petrus—
yang juga disebut Simon, Tomas— si

Anak Kembar, Natanael— dari desa Kana di daerah Galilea, saya Yohanes dan abang saya, dan juga dua murid Yesus yang lain.

3 Lalu Petrus berkata kepada kami, “Saya mau pergi menjala ikan.” Dan kami yang lain berkata, “Kami juga ikut kamu— ya!” Lalu kami bertujuh pergi naik perahu. Waktu itu sudah sore. Tetapi sepanjang malam itu seekor ikan pun tidak terjala oleh kami.

4 Pagi-pagi sekali, Yesus berdiri di pinggir danau. Tetapi kami tidak tahu bahwa Dia itu adalah Yesus.

5 Lalu Dia berkata kepada kami dengan suara besar, “Hei, teman-teman, apakah kalian sudah mendapat ikan?” Dan kami menjawab, “Belum.”

6 Lalu Dia berkata, “Lemparkanlah jala kalian ke sebelah kanan perahu, kalian pun akan mendapat ikan.” Lalu kami melemparkannya. Ketika kami mau

menarik jala itu, kami tidak sanggup lagi,
karena ikan yang terjala terlalu banyak.
7 Lalu saya— yaitu murid yang sangat
dikasihi Yesus, berkata kepada Petrus,
“E, orang itu Tuhan!” Ketika Petrus
mendengar hal itu, dia langsung
mengikat jubahnya ke pinggangnya dan
lompat ke dalam danau berenang ke
pinggir. Karena sebelumnya, dia bekerja
tanpa baju panjang itu.
8 Lalu kami yang lain datang dengan
perahu, dan membantu menarik jala
yang penuh dengan ikan itu. Ketika
itu kami tidak jauh dari pinggir danau,
hanya kira-kira seratus meter saja.
9 Ketika kami semua sampai di darat,
kami lihat sudah ada beberapa ekor ikan
dan beberapa roti sedang dibakar di atas
bara api.
10 Lalu Yesus berkata kepada kami,
“Tolong bawa beberapa ekor ikan yang
baru kalian tangkap itu.”

11 Kemudian Petrus naik ke dalam
perahu dan menarik jala itu ke darat.
Jala itu penuh dengan ikan-ikan besar,
153 ekor banyaknya. Biarpun sebanyak
itu, jala itu tidak robek.
12 Lalu Yesus berkata kepada kami,
“Marilah kita sarapan.” Dari antara
kami tidak ada yang berani bertanya
kepada-Nya, “Bapa, siapa namamu?”
Karena kami sudah tahu bahwa Dia itu
Tuhan.
13 Kemudian Yesus membagi-bagikan
roti dan ikan itu kepada kami.
14 Itulah ketiga kalinya Yesus
memperlihatkan diri-Nya kepada
kami sesudah Dia hidup kembali dari
kematian.

Yesus bercakap-cakap dengan Petrus

15 Sesudah kami makan, Yesus bertanya
kepada Simon— yang juga disebut
Petrus, “Simon— anak Yohanes, apakah

kamu lebih mengasihi Aku dari semua sahabatmu ini mengasihi Aku?” Lalu Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu.” Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Tolong berikan makanan kepada anak-anak domba-Ku.”

16 Tidak lama kemudian, Yesus berkata lagi kepada Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?” Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu.” Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Tolong jaga domba-domba-Ku.”

17 Dan untuk ketiga kalinya Yesus berkata, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?” Petrus merasa sedih karena sudah tiga kali Yesus bertanya seperti itu. Jadi dia menjawab, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu!” Lalu Yesus berkata lagi kepadanya,

“Tolong berikan makanan kepada
domba-domba-Ku.
18 Apa yang Ku-katakan ini kepadamu
benar sekali: Sekarang kamu sendiri
yang selalu mempersiapkan dirimu
dan pergi ke mana saja kamu mau.
Tetapi ketika kamu sudah tua, kamu
akan memberikan tanganmu kepada
orang lain, dan mereka akan mengikat
tanganmu, dan membawamu ke tempat
yang kamu tidak suka.”
19 Dengan berkata seperti itu, Dia
menyatakan bagaimana caranya nanti
Petrus mati demi memuliakan Allah.
Kemudian Yesus berkata lagi kepadanya,
“Ikutlah Aku terus!” Lalu mereka mulai
berjalan di pinggir danau itu.

Yesus berbicara tentang Yohanes sendiri

20 Lalu Petrus berbalik dan melihat
bahwa saya juga mengikuti mereka
dari belakang. Sayalah yang dulu duduk

dekat Yesus ketika kami makan bersama pada malam terakhir, dan yang bertanya, “Tuhan, siapakah orang itu yang akan menjual Engkau?”

21 Jadi Petrus bertanya tentang saya kepada Yesus, “Kalau begitu, Tuhan, apa yang akan terjadi kepada dia?”

22 Tetapi Yesus menjawab, “Kamu tidak perlu tahu tentang dia. Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu. Kamu tetaplah ikut Aku!”

23 Karena perkataan Yesus tersebut, tersebarlah berita di antara saudara-saudari seiman bahwa saya tidak akan mati sebelum Yesus kembali. Tetapi Dia tidak berkata seperti itu. Dia hanya berkata, “Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu.”

24 Sayalah murid itu, dan saya menulis buku ini sebagai kesaksian tentang

semua kejadian itu. Dan saya dan Saudara-saudari seiman tahu bahwa kesaksian saya ini adalah benar.

25 Masih banyak hal lain yang Yesus perbuat. Tetapi saya pikir, kalau semuanya itu ditulis, seluruh dunia ini tidak cukup tempat untuk menyimpan buku-buku yang menuliskan tentang semua hal itu.

Kisah Para Rasul

Kata pengantar oleh Lukas

1 [1] Kepada yang terhormat Teofilus:
Di dalam laporan saya yang
pertama, saya sudah menceritakan
kepadamu tentang semua hal yang
sudah Yesus lakukan dan ajarkan dari
awal pelayanan-Nya
[2] sampai hari ketika Allah mengangkat
Dia ke surga. Dari awal pelayanan-Nya,
Dia sudah memilih murid-murid-Nya
untuk menjadi rasul-Nya. Sesudah Dia
menderita lalu mati di kayu salib, Dia
hidup kembali. Dan selama empat
puluh hari, Dia menampakkan diri dan
melakukan banyak keajaiban supaya
rasul-rasul-Nya itu percaya bahwa Dia
benar-benar hidup kembali. Dan Dia

juga mengajar mereka tentang kerajaan
Allah. Sebelum Dia naik ke surga, dengan
pertolongan Roh Kudus Dia memberikan
berbagai perintah kepada para rasul-Nya
itu.
3 (1:2)
4 Dan waktu Yesus masih bersama
dengan mereka, Dia memberitahukan,
“Jangan tinggalkan Yerusalem, tetapi
tunggulah di sini sampai Dia yang sudah
Aku beritahukan kepada kalian itu
datang— yaitu Dia yang sudah dijanjikan
oleh Bapa-Ku.
5 Karena dulu Yohanes membaptis
kalian dengan air, tetapi tidak lama lagi
Allah akan membaptis kalian dengan
Roh-Nya.”

Yesus terangkat ke surga

6 Pada waktu rasul-rasul berkumpul,
mereka bertanya kepada Yesus, “Tuhan,
apakah sekarang waktunya Engkau

mendirikan kembali kerajaan Israel,
supaya negeri kita ini berdiri sendiri dan
tidak lagi di bawah kekuasaan kerajaan
Roma?”
7 Lalu Dia berkata kepada mereka,
“Kalian tidak perlu mengetahui hari atau
waktu yang sudah ditetapkan oleh Bapa
menurut hak-Nya sendiri.
8 Akan tetapi kalian masing-masing
akan menerima kuasa, ketika Roh Kudus
diutus dan tinggal di dalammu. Dengan
kuasa-Nya itu, kamu akan menjadi
saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea,
di Samaria, dan sampai ke semua daerah
terpencil di dunia.”
9 Sesudah Dia berkata begitu kepada
mereka, Dia terangkat ke langit. Ketika
para rasul sedang menyaksikan hal
itu, lalu awan menutupi-Nya sehingga
mereka tidak bisa melihat Dia lagi.
10 Dan sementara mereka masih
berusaha melihat Dia ke langit, tiba-tiba

muncul dua malaikat yang berjubah
putih berdiri di samping mereka. Kedua
malaikat itu kelihatannya seperti ramaja.
11 Lalu kedua malaikat itu berkata,
“Hai orang-orang Galilea, kenapa kalian
masih berdiri di sini dan memandang ke
langit? Pada suatu hari Yesus ini— yang
sudah terangkat ke surga dari antara
kalian, akan datang dengan cara yang
sama seperti yang kalian lihat Dia pergi.”

Pengganti Yudas dipilih

12 Kemudian para rasul itu kembali ke
kota Yerusalem dari Bukit Zaitun, yang
berjarak satu kilometer dari kota itu.
13 Lalu mereka memasuki kota itu dan
pergi ke ruang atas— yaitu tempat di
mana mereka menginap. Para rasul
itu adalah Petrus, Yohanes, Yakobus,
Andreas, Filipus, Tomas, Bartolomeus,
Matius, Yakobus— yaitu anak Alfeus,
Simon— orang yang dulu mengikuti

gerakan Israel merdeka, dan Yudas—
yaitu anak Yakobus.
14 Mereka semua berdoa bersama
dengan tekun dan sehati sepikiran.
Bersama mereka ada juga adik-adik
Yesus dan beberapa perempuan— salah
satunya Maria, ibu-Nya.
15 Sesudah beberapa hari, ada kira-kira
seratus dua puluh orang saudara-saudari
seiman yang sudah berkumpul di situ.
Lalu Petrus berdiri di antara mereka dan
berkata,
16 “Saudara-saudari, ternyata Allah
sudah mengatur supaya semua yang
sudah terjadi sekarang ini sesuai dengan
apa yang tertulis dalam Kitab Suci—
yaitu apa yang dinyatakan oleh Roh
Kudus melalui nubuatan Raja Daud. Dia
berbicara tentang Yudas— yang menjadi
penunjuk jalan untuk orang-orang yang
menangkap Yesus. Sebelumnya Yudas itu

memang termasuk dalam kelompok kita
dan sudah melayani bersama kita."
17 (1:16)
18 (Pada saat Petrus berbicara, Yudas
sudah membeli sebidang tanah dengan
uang yang dia dapatkan dari hasil
kejahatannya waktu dia mengkhianati
Yesus. Kemudian pada waktu dia berada
di tanah itu, dia jatuh tersungkur dengan
tubuh yang terbelah. Semua isi perutnya
keluar lalu dia mati.
19 Kemudian kejadian itu diketahui
oleh semua penduduk Yerusalem. Oleh
karena itu, tanah itu disebut dalam
bahasa mereka, 'Hakeldama.' Artinya,
'tanah yang dibasahi dengan darah.' !!)
20 Lanjut Petrus, "Karena dalam buku
Mazmur tertulis, 'Biarlah tanah orang
itu terlantar, dan biarlah tidak ada orang
yang tinggal di sana.' Dan dalam ayat
lain tertulis, 'Biarlah jabatan orang itu
diambil oleh orang lain.'

21 “Oleh karena itu, kita perlu memilih
seorang lagi sebagai pengganti Yudas,
supaya orang itu bisa termasuk
dengan kami rasul yang lain dalam
memberitakan kesaksian bahwa Tuhan
Yesus sudah hidup kembali. Orang itu
haruslah orang yang selalu bersama
dengan kita sewaktu Yesus berada di
antara kita— mulai dari saat Yohanes
membaptis Dia sampai Dia terangkat ke
surga dari antara kita.”
22 (1:21)
23 Lalu mereka yang berkumpul
mengusulkan dua orang sebagai
pengganti Yudas: Yang pertama, Yusuf
(yang juga dikenal dengan dua nama
lain— yaitu Barsabas dan Yustus) dan
yang kedua, Matias.
24 Lalu mereka berdoa, “Tuhan,
Engkau mengenal isi hati setiap orang.
Tunjukkanlah kepada kami siapa di
antara kedua orang ini yang Engkau pilih

25 untuk melayani sebagai rasul
menggantikan Yudas. Karena Yudas
sudah pergi ke tempat yang sepantasnya
bagi dia.”
26 Kemudian mereka membuang undi
untuk kedua nama itu dan Matiaslah
yang terpilih. Jadi dia ditambahkan
kepada kesebelas rasul itu.

Kedatangan Roh Kudus

2 1 Waktu Hari Pentakosta tiba, semua
orang yang dulu mengikut Yesus
sudah berkumpul di satu rumah.
2 Lalu tiba-tiba terdengarlah bunyi
dari langit seperti angin kencang. Bunyi
itu memenuhi seluruh rumah di mana
mereka sedang berkumpul.
3 Kemudian mereka melihat sesuatu
yang kelihatannya seperti nyala api, yang
menyebar dan berhenti di atas mereka
masing-masing.

4 Lalu mereka semua dipenuhi oleh
Roh Kudus dan mulai berbicara dalam
bahasa-bahasa lain sesuai dengan
kemampuan yang diberikan oleh Roh itu
kepada mereka.
5 Kebetulan pada waktu itu di Yerusalem
ada orang-orang yang beragama Yahudi
yang berasal dari hampir seluruh
dunia. Mereka adalah orang-orang yang
sungguh-sungguh beribadah kepada
Allah yang datang untuk mengikuti
perayaan Pentakosta.
6 Waktu mereka mendengar bunyi
yang keras itu, banyak dari mereka
datang berkumpul ke rumah itu. Mereka
sangat bingung karena mendengar
para pengikut Yesus tersebut sedang
berbicara dalam berbagai bahasa,
sehingga setiap orang bisa mendengar
berita dalam bahasa mereka masing-
masing.

7 Lalu mereka semua terheran-heran
dan berkata, “Bagaimana mungkin
ini bisa terjadi?! Orang-orang yang
berbicara ini semuanya orang Galilea,
tetapi setiap kita mendengar mereka
berbicara dalam bahasa kita masing-
masing! Sungguh heran karena kita
berasal dari banyak daerah,
8 (2:7)
9 termasuk Partia, Media, Elam,
dan penduduk Mesopotamia, Yudea,
Kapadokia, Pontus, dan propinsi Asia.
10 Juga termasuk daerah Frigia, Pamfilia,
Mesir, dan bagian-bagian Libia yang
dekat kota Kirene. Juga ada yang datang
dari ibukota Roma,
11 dari pulau Kreta, dan orang-orang
Arab. Kita yang berkumpul adalah orang
Yahudi, dan juga orang dari bangsa lain
yang sudah menjadi pengikut agama
Yahudi. Heran sekali sampai kita bisa
mendengar mereka berbicara dalam

bahasa kita sendiri tentang hal-hal luar biasa yang dilakukan oleh Allah.”
12 Oleh karena mereka heran dan bingung maka mereka bertanya satu sama lain, “Bagaimana hal ini bisa terjadi?”
13 Tetapi ada juga beberapa orang lain yang menertawakan pengikut-pengikut Yesus itu karena mereka pikir, “Orang-orang itu hanya mabuk saja.”

Petrus berkhotbah kepada orang banyak

14 Kemudian Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, dan dengan suara nyaring dia berkata kepada orang banyak itu, “Saudara-saudari orang Yahudi dan semua orang yang tinggal di Yerusalem, ijinkanlah saya menceritakan arti dari semua yang terjadi ini. Dengarkanlah baik-baik.

15 Kami tidak mabuk, seperti yang
kalian sangka. Karena baru jam sembilan
pagi.
16 Tetapi yang sedang kalian saksikan ini
adalah hal yang dulu sudah dinubuatkan
oleh Nabi Yoel ketika dia berkata,
17 'Allah berkata, "Pada hari-hari
terakhir, Aku akan mencurahkan Roh-Ku
ke atas semua orang, dan anak-anak
yang laki-laki serta yang perempuan
dari antara kalian akan bernubuat, para
pemuda di antara kalian akan mendapat
penglihatan, dan banyak laki-laki yang
tua di antara kalian akan mendapat
mimpi-mimpi khusus.
18 Juga pada hari-hari terakhir itu, Aku
akan mencurahkan Roh-Ku bahkan ke
atas orang-orang yang sudah dijual
kepada majikan sebagai budak— baik
budak laki-laki maupun perempuan.
Mereka pun juga termasuk umat

pilihan-Ku, dan pada hari-hari itu mereka
pun akan bernubuat.
19 Dan pada waktu itu Aku juga akan
membuat banyak keajaiban di langit dan
di bumi, dalam bentuk darah, atau api
dan gumpalan asap.
20 Matahari akan berubah menjadi
gelap, dan bulan akan menjadi merah
seperti darah. Sesudah itu, hari yang
besar dan luar biasa dari Tuhan akan
tiba.
21 Dan setiap orang yang berseru
kepada Tuhan meminta pertolongan-Nya
akan diselamatkan."'
22 "Jadi Saudara-saudari, orang Yahudi,
dengarkanlah apa yang saya beritahukan
ini: Sudah terbukti bahwa Yesus dari
kampung Nazaret itu diutus oleh Allah.
Dan Allah sudah membuktikan hal itu
kepadamu dengan mengadakan segala
macam keajaiban melalui Yesus, seperti
yang sudah kalian ketahui.

23 Sesuai dengan rencana Allah yang
sudah ditetapkan-Nya sejak dulu, Yesus
sudah diserahkan kepada kalian. Dan
dengan bantuan orang-orang yang tidak
mengenal Allah, kalian membunuh Yesus
dengan memakukan Dia pada kayu salib.
24 Tetapi sekarang Allah sudah
membangkitkan Dia dari kematian dan
membebaskan Dia dari derita yang terus
menerus di dalam kerajaan maut. Dan
kerajaan maut tidak mungkin menahan
Dia.
25 Karena Raja Daud sudah bernubuat
tentang Yesus seperti ini: ‘Aku menyadari
bahwa Tuhan selalu beserta-Ku. Aku
akan dilindungi-Nya dari serangan
semua yang memusuhi-Ku, karena Dia
berada di dekat-Ku.
26 Karena itu hati-Ku bersukacita, dan
dengan mulut-Ku Aku selalu memuji-Mu
dengan gembira. Bahkan tubuh-Ku pun

merasa tenang karena pengharapan
yang Engkau sudah berikan kepada-Ku.
27 Karena Engkau tidak akan
meninggalkan Roh-Ku di tempat
orang-orang mati. Dan Engkau juga
tidak akan membiarkan tubuh Orang
Kudus-Mu hancur di dalam kubur.
28 Engkau sudah menunjukkan kepada-
Ku jalan menuju kehidupan. Dan Aku
akan selalu bersukacita karena Aku akan
hidup bersama-Mu.’
29 “Saudara-saudari, ijinkanlah saya
berbicara dengan terus terang kepada
kalian tentang Daud, nenek moyang
kita itu. Apa yang dia katakan itu pasti
tidak mengenai dirinya sendiri, karena
dia sudah mati dan dikuburkan, dan
kuburannya masih ada pada kita sampai
hari ini.
30 Tetapi Daud juga adalah seorang
nabi, dan dia sudah mengetahui bahwa
Allah sudah berjanji dengan bersumpah

bahwa Seorang dari keturunan Daud sendiri akan menjadi raja dan duduk di atas takhta Daud.

31 Jadi Daud sudah mengetahui apa yang akan terjadi, dan itulah sebabnya dia berbicara seperti itu tentang kehidupan kembali Keturunannya itu— yaitu Kristus, karena dia berkata bahwa Orang Kudus itu ‘tidak akan ditinggalkan di tempat orang-orang mati’ dan bahwa ‘tubuh-Nya tidak akan hancur di dalam kubur.’

32 “Jadi, Yesus inilah yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian! Dan semua kami yang ada dalam kelompok ini sudah melihat Dia sesudah Dia hidup kembali, dan sekarang kami diutus untuk menjadi saksi tentang peristiwa itu.

33 Maka sekarang Dia sudah terangkat ke surga dan duduk di tempat yang paling terhormat— yaitu di sebelah kanan Allah. Dan Yesus juga sudah

menerima Roh Kudus yang sudah
dijanjikan Bapa-Nya. Jadi sekarang Yesus
sudah mencurahkan Roh itu, dan itulah
yang sekarang kamu lihat dan dengar.
34 Karena bukan Daud yang terangkat
ke surga, tetapi dia sendiri mengatakan,
‘Allah berkata kepada Tuhanku:
“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan
memerintahlah sebagai Raja
35 sampai Aku mengalahkan semua
yang memusuhi-Mu dan membuat
mereka menjadi budak-Mu.”’
36 “Oleh karena itu, biarlah semua
orang Israel mengetahui dengan pasti
bahwa Allah sudah menetapkan Yesus—
yang kalian salibkan itu, sebagai Tuhan
dan Kristus yang dijanjikan itu.”
37 Pada waktu Petrus selesai berbicara,
tersentuhlah hati orang banyak yang
mendengarkannya. Lalu mereka
bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul

lain, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

38 Petrus menjawab, “Hendaklah kalian masing-masing bertobat dan dibaptis sebagai pengikut Kristus Yesus. Dengan berbuat begitu dosa-dosamu diampuni, dan kamu akan menerima Roh Kudus.

39 Karena janji itu berlaku untuk kalian, anak-anak kalian— bahkan bagi mereka yang berada di tempat yang jauh, yaitu semua orang yang dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”

40 Dan banyak hal lain lagi yang Petrus katakan dan saksikan untuk menguatkan hati mereka. Pada akhirnya dia berkata, “Berusahalah melepaskan dirimu dari hukuman Allah terhadap kejahatan orang-orang jaman sekarang ini!”

41 Lalu mereka yang percaya kepada ajaran Petrus itu dibaptis, dan pada hari itu jumlah orang percaya bertambah lagi kira-kira tiga ribu orang.

42 Mereka rajin mempelajari ajaran
para rasul, dan juga sering berkumpul
dalam persekutuan, berdoa bersama dan
makan bersama (termasuk Perjamuan
Kudus).

Orang-orang percaya saling berbagi milik mereka

43 Pada waktu itu setiap orang di
Yerusalem merasa heran dan takut
karena Allah memberikan kuasa kepada
rasul-rasul untuk melakukan banyak
keajaiban.
44 Semua orang percaya terus bersatu
dan merasa harta kepunyaan mereka
adalah milik bersama.
45 Maka sering terjadi bahwa salah satu
dari mereka menjual tanah miliknya
dan membagi-bagikan hasil penjualan
itu kepada anggota mereka yang
memerlukan bantuan.

46 Setiap hari mereka sehati sepikiran
berkumpul di teras Rumah Allah. Sering
juga mereka saling mengundang untuk
makan bersama di rumah-rumah mereka
(di mana mereka juga merayakan
Perjamuan Kudus). Mereka melakukan
semua itu dengan sangat senang dan
sepenuh hati.
47 Mereka terus memuji-muji Allah,
dan disenangi oleh semua orang.
Dan setiap hari Tuhan menambahkan
orang-orang yang baru diselamatkan
kepada kelompok orang percaya itu.

Petrus menyembuhkan orang lumpuh

3 1 Pada suatu hari, Petrus dan Yohanes
pergi ke teras Rumah Allah untuk
mengikuti jam doa— yaitu kira-kira jam
tiga sore.
2 Di pintu teras Rumah Allah yang
bernama Gerbang Indah, ada seorang
pengemis yang kakinya lumpuh sejak

lahir. Setiap hari teman-temannya
menempatkan dia di pintu teras itu
supaya dia bisa minta-minta uang dari
orang-orang yang keluar masuk teras itu.
3 Pada waktu pengemis itu melihat
Petrus dan Yohanes mau masuk, dia
meminta uang dari mereka.
4 Lalu mereka berdua melihat orang
lumpuh itu dan berkata, “Lihatlah kami.”
5 Maka dia memandang mereka dengan
harapan akan menerima uang dari
mereka.
6 Tetapi Petrus berkata, “Saya tidak
punya uang emas dan perak, tetapi
apa yang saya punya akan saya berikan
kepadamu: Dengan kuasa Kristus
Yesus— yaitu Dia yang berasal dari
Nazaret, saya perintahkan kamu berdiri
dan berjalanlah!”
7 Lalu Petrus memegang tangan
kanannya dan membantu dia untuk

berdiri. Segera kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat.
8 Saat itu juga orang itu langsung berdiri dan mulai berjalan! Lalu dia mengikuti mereka masuk ke dalam teras Rumah Allah sambil berjalan dan melompat-lompat, serta memuji-muji Allah.
9 Dan semua orang yang ada di situ mengenal dia sebagai pengemis yang selalu duduk di pintu teras— yaitu Gerbang Indah. Waktu mereka melihat dia berjalan dan mendengar dia memuji Allah, mereka merasa sangat heran dan bingung karena apa yang sudah terjadi kepadanya.
10 (3:9)

Petrus berbicara kepada orang banyak

11 Orang itu terus saja mengikuti Petrus dan Yohanes dengan tetap berpegangan kepada mereka. Maka semua orang

yang terheran-heran itu berlari kepada
mereka di dalam teras yang bernama
Serambi Salomo.
12 Waktu Petrus melihat orang banyak
itu, dia berkata kepada mereka,
“Saudara-saudari orang Yahudi, kenapa
kalian heran akan kejadian ini? Kenapa
kalian terus memandangi kami?—
seolah-olah kami mempunyai kuasa yang
luar biasa atau kebaikan khusus di mata
Allah untuk membuat orang ini sembuh
dan bisa berjalan.
13 Bukan kami, tetapi Allah yang
menyembuhkan dia. Allah Abraham,
Ishak, dan Yakub— yaitu Allah nenek
moyang kita yang sudah melakukan
hal ini untuk memuliakan Hamba-Nya
Yesus. Dialah Orang yang sudah kalian
serahkan untuk dibunuh. Kalian menolak
Dia di depan Gubernur Pilatus, padahal
Pilatus sudah memutuskan untuk
membebaskan Dia.

14 Kalian tidak mau mengakui Dia yang
kudus dan yang benar, tetapi kalian
minta kepada Pilatus supaya seorang
pembunuh dibebaskan untuk kalian.
15 Jadi sebenarnya kalian membunuh
Dia yang adalah sumber hidup, tetapi
Allah sudah menghidupkan Dia kembali
dari kematian. Kami sudah diutus untuk
bersaksi tentang kejadian itu.
16 Kuasa Yesuslah yang menguatkan
orang lumpuh ini— yang sudah kalian
lihat sendiri dan juga kalian kenal. Hal
itu bisa terjadi karena kami percaya
kepada kuasa-Nya. Sungguh, seperti
yang kalian sudah saksikan sendiri, orang
ini sudah sembuh dengan sempurna
karena keyakinan kami kepada Yesus.
17 “Saudara-saudari, saya tahu bahwa
kalian dan para pemimpin kita tidak
menyadari apa yang sudah kalian
lakukan waktu membunuh Yesus.

18 Tetapi dengan cara itulah Allah
memenuhi apa yang sudah dikatakan-
Nya dulu melalui nubuatan para nabi
bahwa Hamba-Nya Kristus harus
menderita sampai mati.
19 Oleh karena itu, bertobatlah dan
kembalilah kepada Allah, supaya
dosa-dosamu diampuni.
20 Lalu Allah akan memberikan
kesegaran rohani kepadamu. Dan sekali
lagi Allah akan mengutus Yesus kepada
kita— yaitu Dia yang sudah dipilih oleh
Allah sebagai Kristus.
21 Tetapi Yesus harus tinggal di surga
sampai tiba waktu pemulihan dari segala
sesuatu, seperti yang sudah dikatakan
oleh Allah sejak dulu melalui para nabi.
22 Ingatlah apa yang dikatakan oleh
Musa, ‘Tuhan Allahmu akan memberikan
seorang Nabi lagi kepada kalian— yaitu
seorang Nabi seperti saya, yang berasal
dari bangsa kita sendiri. Kalian harus taat

kepada segala sesuatu yang dikatakan
oleh Nabi itu.
23 Dan siapa yang tidak taat kepada
Nabi itu akan dikeluarkan dari umat
Allah.’
24 Mulai dari Nabi Samuel, semua nabi
lain sudah bernubuat tentang jaman ini.
25 Memang kita adalah ahli waris dari
nabi-nabi itu dan kita sudah termasuk
dalam perjanjian yang diberikan
oleh Allah kepada nenek moyang
kita. Sekarang sudah mulai terjadi
sesuai dengan perkataan Allah kepada
Abraham, ‘Melalui keturunanmu semua
bangsa di dunia ini akan diberkati.’
26 Jadi waktu Allah menghidupkan
kembali Hamba-Nya Yesus, pertama
sekali Allah mengutus Dia kepada kita
umat Israel, supaya Dia memberkati kita
apabila kita masing-masing bertobat dari
semua kejahatan kita.”

Petrus dan Yohanes membela diri di depan Mahkamah Agama

4 1 Ketika Petrus dan Yohanes sedang
berbicara kepada orang banyak
itu, beberapa pemimpin Yahudi mulai
menentang mereka. Pemimpin yang
hadir di situ adalah kepala pengawal
Rumah Allah, beberapa imam, dan
beberapa orang dari kelompok Saduki.
2 Mereka sangat marah kepada Petrus
dan Yohanes karena kedua rasul itu
sedang memberitakan dan mengajar
orang banyak bahwa orang-orang
percaya akan hidup kembali dari
kematian melalui kuasa Yesus.
3 Jadi para pemimpin itu menangkap
dan memasukkan kedua rasul itu ke
dalam penjara. Karena hari sudah
malam, maka mereka berdua ditahan di
situ sampai hari berikutnya.

4 Akan tetapi banyak orang yang
sudah mendengar ajaran Petrus dan
Yohanes menjadi percaya kepada Yesus
karena perkataan mereka. Dengan
begitu jumlah orang percaya menjadi
kira-kira lima ribu orang, tidak termasuk
perempuan dan anak-anak.
5 Hari berikutnya, para penguasa dan
para pemimpin Yahudi bersama ahli-ahli
Taurat mengadakan sidang di Yerusalem.
6 Imam agung Hanas hadir bersama
semua orang penting dalam keluarganya,
termasuk Kayafas, Yohanes, dan
Aleksander.
7 Sesudah mereka menyuruh kedua
rasul itu berdiri di depan mereka, sidang
itu mengajukan pertanyaan kepada
mereka, “Dengan kuasa apa atau atas
nama siapa kalian membuat orang
lumpuh itu sembuh?”
8 Kemudian Petrus, yang pada waktu
itu dipenuhi oleh Roh Kudus, berkata

kepada mereka, “Tuan-tuan penguasa
dan pemimpin bangsa:
9 Kalau hari ini kami diadili karena
melakukan perbuatan yang baik kepada
seorang yang lumpuh, dan ditanya
bagaimana dia sudah disembuhkan,
10 maka biarlah kalian semua dan
juga seluruh orang Yahudi tahu bahwa
orang ini disembuhkan atas nama dan
kuasa Kristus Yesus dari Nazaret, yang
sudah kalian salibkan itu. Tetapi Allah
sudah menghidupkan Dia kembali dari
kematian. Jadi melalui kuasa Yesus itulah
orang lumpuh ini bisa berdiri dengan
sehat di hadapan kalian.
11 Seperti Firman Allah yang berkata,
Yesus digambarkan sebagai ‘Batu
pondasi yang dianggap tidak berguna
oleh tukang-tukang bangunan’— yaitu
kalian sendiri, ‘tetapi Allah sudah
membuat Batu itu menjadi Batu yang
terutama.’

12 Jadi Dialah satu-satunya yang bisa
menyelamatkan manusia. Karena di
seluruh dunia hanya Dialah yang dipilih
Allah sebagai Penyelamat manusia. Tidak
ada yang lain.”
13 Saat itu pemimpin-pemimpin
itu menyadari bahwa Petrus dan
Yohanes adalah orang biasa yang tidak
mempunyai pendidikan khusus, tetapi
mereka juga heran karena kedua orang
itu berbicara dengan berani. Dan mereka
juga menyadari bahwa Petrus dan
Yohanes sudah sering bersama Yesus.
14 Dan karena orang yang sudah
disembuhkan itu berdiri di situ bersama
Petrus dan Yohanes, maka mereka tidak
bisa berkata apa-apa untuk menentang
kedua rasul itu.
15 Jadi mereka menyuruh kedua
rasul itu meninggalkan ruang sidang
Mahkamah Agama, lalu mereka
berunding bersama-sama dan berkata,

16 “Apa yang akan kita lakukan terhadap
kedua orang itu? Karena setiap orang
di Yerusalem sudah mengetahui bahwa
keajaiban yang luar biasa itu terjadi
melalui mereka berdua, dan kita tidak
bisa menyangkal hal itu.
17 Tetapi, supaya berita itu tidak
semakin tersebar luas di antara orang
banyak, kita perlu mengancam dan
melarang mereka berdua supaya tidak
berbicara lagi kepada siapa pun dengan
memakai nama orang Nazaret itu.”
18 Maka mereka menyuruh Petrus dan
Yohanes masuk kembali. Kemudian
mereka melarang kedua rasul itu untuk
mengajar atau berbicara kepada siapa
pun tentang Yesus.
19 Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab,
“Sebaiknya kalian sendiri pikirkan mana
yang benar: Taat kepada Allah atau taat
kepada kalian!

20 Karena kami tidak bisa berdiam diri
tentang apa yang sudah kami lihat dan
dengar.”
21 Akhirnya para pemimpin Yahudi
itu tidak menemukan alasan untuk
menghukum kedua rasul itu oleh sebab
semua orang sedang memuji Allah
karena apa yang sudah terjadi, karena
orang yang mengalami kesembuhan
yang ajaib itu sudah berumur lebih dari
empat puluh tahun. Oleh karena itu,
para pemimpin itu membebaskan kedua
rasul itu, tetapi dengan ancaman yang
lebih keras lagi.
22 (4:21)

Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang percaya

23 Sesudah dibebaskan, Petrus
dan Yohanes kembali ke kelompok
orang percaya. Lalu mereka berdua
menceritakan semua yang dikatakan

para imam kepala dan para pemimpin
Yahudi dalam sidang itu.
24 Waktu orang-orang percaya itu
mendengar, mereka semua bersatu hati
berdoa kepada Allah, “Ya Tuhan yang
Mahakuasa, Engkaulah yang menjadikan
langit, bumi, laut, dan segala isinya.
25 Oleh Roh Kudus-Mu, Engkau sudah
berbicara melalui hamba-Mu, nenek
moyang kami Daud, dengan berkata,
‘Percuma saja bangsa-bangsa yang
bukan Yahudi marah dan bertindak
melawan Allah. Dan percuma orang-
orang yang tidak mengenal Allah
berencana melawan Dia.
26 Raja-raja mereka dan para penguasa
dunia menggabungkan tentara mereka
untuk berperang melawan Allah dan
Kristus yang dijanjikan-Nya.’
27 Ya, Tuhan, hal itu benar-benar sudah
terjadi di sini di Yerusalem!— ketika
Raja Herodes, Gubernur Pontius Pilatus,

dan orang yang bukan Yahudi bersama
dengan orang Yahudi bergabung untuk
melawan Yesus— yaitu Hamba-Mu yang
kudus, yang sudah Engkau urapi menjadi
Kristus.
28 Tetapi karena Engkaulah yang
Mahakuasa, semuanya itu sudah
terjadi sesuai dengan kehendak dan
rencana-Mu sejak dulu.
29 Jadi sekarang, ya Tuhan,
perhatikanlah ancaman mereka
terhadap kami, dan tolonglah
kami, hamba-hamba-Mu ini, untuk
memberitakan Kabar Keselamatan yang
dari-Mu dengan penuh keberanian.
30 Dan kami mohon ulurkanlah
tangan-Mu yang penuh kuasa itu untuk
menyembuhkan orang-orang sakit dan
melakukan segala macam keajaiban. Dan
biarlah semuanya terjadi hanya untuk
memuliakan nama Yesus.”

31 Kemudian sesudah mereka
berdoa, tempat mereka berkumpul
itu terguncang. Dan mereka semua
dipenuhi oleh Roh Kudus, lalu mereka
terus memberitakan Firman Allah
dengan penuh keberanian.

Orang percaya saling berbagi harta mereka

32 Seluruh kelompok orang percaya
sehati dan sejiwa. Tidak ada orang
yang mengatakan bahwa harta yang
dimiliknya adalah kepunyaannya sendiri
saja. Semua yang dimiliki mereka
digunakan untuk kepentingan bersama.
33 Dan dengan kuasa besar rasul-rasul
memberitahukan kesaksian mereka
bahwa Tuhan Yesus sudah dihidupkan
kembali dari kematian. Dan Allah terus
saja menunjukkan bahwa Dia sangat baik
hati kepada semua orang percaya itu.

34 Pada waktu itu, tidak ada seorang pun
dari antara mereka yang berkekurangan.
Karena sering terjadi bahwa salah satu
dari antara mereka yang memiliki ladang
atau rumah, menjual miliknya itu dan
hasil penjualannya dibawa
35 dan diserahkan kepada rasul-rasul.
Lalu uang itu dibagikan kepada mereka
yang membutuhkan.
36 Hal seperti itu dibuat oleh seorang
dari mereka yang bernama Yusuf,
yang berasal dari pulau Siprus dan
dari keluarga suku Lewi. Rasul-rasul
memberi nama baru kepadanya— yaitu
Barnabas. Nama itu berarti “orang yang
menguatkan orang lain.”
37 Barnabas menjual ladang miliknya,
lalu membawa dan menyerahkan uang
penjualan ladang itu kepada rasul-rasul.

Ananias dan Safira sepakat untuk menipu rasul-rasul

5 1 Tetapi ada seorang yang bernama
Ananias. Dia bersama istrinya, Safira,
menjual sebidang tanah milik mereka.
2 Kemudian suami-istri itu bersepakat
untuk menahan sebagian dari uang tanah
itu. Lalu Ananias hanya menyerahkan
sebagian uang itu kepada rasul-rasul.
3 Tetapi Petrus berkata, “Ananias,
kenapa kamu biarkan iblis menguasai
hatimu? Kamu sudah berusaha menipu
Roh Kudus dengan menahan sebagian
dari uang tanahmu itu.
4 Sebelum kamu menjualnya, tanah
itu memang milikmu. Dan sesudah
kamu menjualnya, uang tanah itu tetap
milikmu. Kenapa kamu merencanakan
kejahatan ini di dalam hatimu! Kamu
bukan hanya berusaha menipu kami,
tetapi menipu Allah juga!”

5 Ketika Ananias mendengar perkataan
Petrus itu, putuslah napasnya lalu
jatuh. Beberapa pemuda datang dan
membungkus mayatnya dengan kain,
kemudian membawa mayat itu ke luar
kota dan menguburkannya. Semua orang
yang mendengar kejadian itu menjadi
sangat takut.
6 (5:5)
7 Lalu, kira-kira tiga jam kemudian, istri
Ananias masuk. Dia tidak mengetahui
apa yang sudah terjadi dengan suaminya.
8 Lalu sambil menunjukkan uang yang
diserahkan Ananias itu, Petrus berkata
kepada Safira, “Katakanlah kepada
saya, apakah benar bahwa kamu sudah
menjual tanah milikmu itu dengan harga
sekian?” Dan Safira menjawab, “Ya,
memang sebesar itulah jumlahnya.”
9 Kemudian Petrus berkata kepadanya,
“Kenapa kalian berdua sepakat untuk
menguji Roh Tuhan? Lihatlah! Mereka

yang sudah menguburkan mayat
suamimu ada di depan pintu. Dan
mayatmu juga akan mereka angkat ke
luar!”
10 Saat itu juga putuslah napas Safira
lalu jatuh di dekat kaki Petrus. Ketika
pemuda-pemuda itu masuk, mereka
menemukan dia sudah mati. Lalu mereka
membawa mayatnya juga ke tempat
yang sama dan menguburkannya di
samping suaminya.
11 Seluruh jemaat dan semua orang
yang mendengar kejadian itu menjadi
sangat takut.

Banyak keajaiban dari Allah

12 Sesudah itu, semakin bertambah
banyak keajaiban yang dilakukan oleh
para rasul di antara orang banyak.
Pada waktu itu, semua orang percaya
berkumpul secara teratur di teras Rumah
Allah yang bernama Serambi Salomo.

13 Orang-orang lain yang belum percaya
tidak berani bergabung dengan mereka,
tetapi semua orang menghormati
mereka.
14 Dan orang-orang yang percaya
kepada Tuhan semakin bertambah
jumlahnya— baik laki-laki maupun
perempuan.
15 Bahkan orang banyak membawa
orang-orang sakit sampai ke jalan-jalan
dan membaringkan mereka di atas
tempat tidur maupun tikar. Mereka
melakukan seperti itu dengan harapan
orang-orang sakit itu akan sembuh
walaupun hanya kena bayangan Petrus
ketika lewat di situ.
16 Dan dari kota-kota di sekitar
Yerusalem juga banyak sekali orang yang
datang membawa orang-orang sakit dan
yang diganggu oleh roh-roh jahat. Lalu
mereka semua disembuhkan.

Pemimpin-pemimpin Yahudi berusaha menghentikan para rasul

17 Kemudian imam agung dan teman-
temannya mulai bertindak terhadap para
rasul, karena mereka iri hati. (Semua
teman imam agung termasuk kelompok
agama Saduki.)
18 Jadi mereka menangkap para rasul
itu dan memasukkan mereka ke dalam
penjara.
19 Tetapi pada malam hari, malaikat
datang membuka pintu-pintu penjara itu
dan menuntun mereka ke luar. Katanya,
20 “Pergilah dan berdiri di salah satu
teras Rumah Allah dan beritakanlah
kepada orang-orang di sana ajaran
tentang hidup yang baru itu.”
21 Jadi pagi-pagi benar, mereka masuk
ke salah satu teras Rumah Allah
dan mulai mengajar orang banyak,
seperti yang disuruh oleh malaikat itu.

Sementara itu imam agung dan teman-
temannya datang lewat pintu teras yang
lain, kemudian mereka mengumpulkan
anggota sidang Mahkamah Agama
dan seluruh penatua Yahudi untuk
mengadakan sidang. Lalu mereka
menyuruh beberapa pejabat menjemput
rasul-rasul itu dari penjara.
22 Tetapi ketika para pejabat itu tiba
di penjara, mereka tidak menemukan
rasul-rasul itu di sana. Mereka kembali
dan melaporkan hal itu, dengan berkata,
23 “Kami menemukan pintu-pintu
penjara itu terkunci dengan rapat, dan
setiap pengawal berdiri di depan setiap
pintu. Tetapi ketika kami membuka
tiap-tiap pintu, tidak ada orang lagi di
dalamnya.”
24 Ketika kepala pengawal Rumah
Allah dan semua yang hadir mendengar
hal itu, mereka bingung dan berusaha

mengerti apa yang akan terjadi sesudah peristiwa ini.
25 Kemudian seseorang masuk dan berkata, “Dengarkanlah! Orang-orang yang kamu penjarakan kemarin itu sekarang sedang berdiri di teras Rumah Allah dan mengajar orang banyak.”
26 Kemudian kepala pengawal Rumah Allah beserta para pejabatnya itu pergi dan membawa kembali rasul-rasul itu. Tetapi mereka tidak menggunakan kekerasan, karena mereka takut kepada orang banyak yang sedang mengikuti ajaran para rasul itu. Jangan sampai orang-orang itu marah lalu melempari mereka dengan batu.
27 Mereka membawa rasul-rasul itu masuk untuk menghadap sidang Mahkamah Agama. Lalu imam agung berkata kepada rasul-rasul itu,
28 “Kami sudah melarang kalian dengan keras supaya tidak lagi mengajar

tentang orang Nazaret itu, tetapi kalian sudah membawa ajaran kalian ke seluruh Yerusalem, dan kalian juga mau menyalahkan kami atas kematian orang itu."

29 Tetapi Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, "Kami harus lebih menaati Allah dari pada kalian.

30 Kalian sudah membunuh Yesus dengan menggantungkan Dia pada kayu salib, tetapi Allah dari nenek moyang kita sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian.

31 Lalu Allah menempatkan Dia di tempat yang paling terhormat di surga— yaitu di sebelah kanan-Nya. Di situlah Yesus memimpin sebagai Raja dan Penyelamat. Allah melakukan itu supaya semua orang Yahudi mendapat kesempatan untuk bertobat, dan dosa-dosa mereka diampuni.

32 Kami ini diutus untuk bersaksi
tentang semuanya itu. Dan Roh Kudus—
yang sudah Allah berikan kepada kami
semua yang menaati Dia, juga sedang
membuktikan bahwa hal-hal itu benar.”
33 Ketika para pemimpin Yahudi
mendengar itu, mereka menjadi sangat
marah dan mau membunuh rasul-rasul
itu.
34 Tetapi di antara anggota sidang
Mahkamah Agama itu berdiri seorang
Farisi yang bernama Gamaliel. Dia
pengajar Hukum Taurat yang dihormati
oleh semua orang. Dia menyuruh supaya
rasul-rasul itu dibawa ke luar untuk
sementara.
35 Kemudian dia berkata kepada
mereka, “Orang-orang Israel, kita perlu
berhati-hati dengan apa yang akan kita
lakukan terhadap mereka.
36 Karena sebelumnya, muncul seorang
yang bernama Teudas. Dia mengakui

dirinya sebagai pemimpin, dan ada empat ratus orang yang menjadi pengikutnya. Tetapi waktu dia dibunuh, semua pengikutnya terpencar, dan gerakannya hilang begitu saja.

37 Sesudah itu, ketika sensus penduduk, muncul seorang lagi yang bernama Yudas, orang Galilea. Banyak orang tertarik dan mengikuti dia. Tetapi dia juga dibunuh, dan semua pengikutnya terpencar.

38 Jadi dalam masalah sekarang, saya sarankan supaya kita menjauhi dan membiarkan mereka. Karena kalau rencana atau pekerjaan mereka berasal dari manusia, gerakan itu pasti akan gagal.

39 Tetapi kalau gerakan mereka itu berasal dari Allah, kita tidak akan mampu menghentikan mereka. Bahkan mungkin ternyata kitalah yang melawan

Allah!” Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyetujui apa yang dikatakan Gamaliel.
40 Lalu mereka memanggil rasul-rasul itu dan menyuruh supaya para rasul itu dipukuli dengan cambuk. Sesudah itu mereka melarang para rasul itu untuk berbicara lagi tentang Yesus, lalu rasul-rasul itu dilepaskan.
41 Tetapi rasul-rasul itu pergi dengan sukacita dari sidang Mahkamah itu, karena mereka merasa adalah suatu kehormatan kalau mereka dianiaya demi Yesus.
42 Dan mereka tidak berhenti mengajarkan Kabar Baik bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan Allah. Mereka memberitakan hal itu setiap hari di Rumah Tuhan dan di rumah-rumah orang.

Tujuh orang dipilih sebagai pengerja jemaat

6 [1] Pada waktu itu, jumlah para pengikut Yesus semakin bertambah banyak. Lalu saudara-saudari orang Yahudi yang berbahasa Yunani mengeluh terhadap saudara-saudari orang Yahudi yang berbahasa Ibrani. Mereka mengeluh bahwa janda-janda yang ada di antara mereka tidak diperhatikan dalam pembagian makanan setiap hari.
[2] Karena itu kedua belas rasul mengumpulkan seluruh pengikut Kristus dan berkata, “Tidak baik kalau kami meninggalkan pelayanan Firman Allah untuk urusan makanan.
[3] Jadi Saudara-saudari, pilihlah tujuh orang laki-laki dari antara kalian yang sudah dikenal sebagai orang baik, bijaksana, dan penuh dengan Roh Kudus.

Lalu kami akan menyerahkan pelayanan ini sebagai tanggung jawab mereka.
4 Dengan begitu kami sendiri akan bertekun di dalam doa dan mengajarkan Firman Tuhan.”
5 Semua orang yang hadir senang dengan usulan itu. Lalu pengikut-pengikut Kristus memilih Stefanus (seorang yang mempunyai keyakinan yang sangat besar kepada Yesus dan yang dipenuhi oleh Roh Kudus), juga Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus (seorang dari Antiokhia, yang baru saja menjadi penganut agama Yahudi sebelum dia menjadi pengikut Yesus).
6 Waktu ketujuh orang itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul berdoa sambil meletakkan tangan pada mereka itu sebagai tanda bahwa mereka diserahkan dan diutus untuk melakukan tugas itu.

7 Sesudah itu, para pengikut Yesus terus memberitakan Firman Allah kepada orang-orang sehingga Firman Allah tersebar terus, dan jumlah pengikut di Yerusalem semakin bertambah banyak. Bahkan sejumlah besar imam Yahudi menyerahkan diri dan menjadi percaya kepada Yesus.

Orang Yahudi melawan Stefanus

8 Oleh karena kebaikan hati Allah, Stefanus diberikan kuasa yang besar untuk melakukan segala macam tanda ajaib di antara orang banyak.
9 Tetapi beberapa orang mulai berdebat dengan dia. Mereka adalah anggota dari satu rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Rumah Pertemuan Orang-orang Merdeka. Para anggota rumah pertemuan itu adalah penduduk Yerusalem yang datang dari kota Kirene,

kota Aleksandria, propinsi Kilikia, dan propinsi Asia.
10 Tetapi tidak satu pun dari mereka bisa menang dalam perdebatan itu, karena Stefanus berbicara dengan penuh hikmat oleh pertolongan Roh Kudus.
11 Akhirnya mereka menyogok beberapa orang supaya berbohong dengan mengatakan, “Kami mendengar Stefanus menghina Musa dan Allah.”
12 Dengan begitu, mereka menghasut orang banyak dan para pemimpin Yahudi serta ahli-ahli Taurat. Lalu mereka semua menangkap dan membawa Stefanus menghadap sidang Mahkamah Agama.
13 Dan saksi-saksi palsu itu maju dan berkata, “Dia selalu menghina Rumah Allah ini dan Hukum Taurat.
14 Karena kami sudah mendengar dia berkata bahwa Yesus dari Nazaret itu akan membinasakan Rumah Allah ini

dan mengubah kebiasaan-kebiasaan
yang disampaikan Musa kepada kita.”
15 Pada waktu semua orang yang
duduk di dalam sidang itu memandang
Stefanus, mereka melihat wajahnya
memancarkan kebaikan seperti wajah
malaikat.

Pembelaan Stefanus

7 1 Lalu imam agung bertanya kepada
Stefanus, “Apakah laporan mereka
ini benar?”
2 Jawab Stefanus, “Bapak-bapak
dan Saudara-saudara, dengarkanlah
saya! Allah yang Mahamulia sudah
menampakkan diri kepada nenek
moyang kita Abraham. Pada waktu itu
dia masih tinggal di Mesopotamia dan
belum pindah ke Haran.
3 Dan Allah berkata, ‘Tinggalkanlah
negerimu ini dan juga keluargamu,

lalu pergilah ke negeri yang akan Aku
tunjukkan kepadamu.’
4 Abraham meninggalkan negeri orang
Babel dan pindah ke Haran. Sesudah
bapaknya meninggal, Allah menyuruh
Abraham pindah dari sana ke negeri ini,
tempat tinggal kita sekarang.
5 Pada waktu itu Allah sama sekali tidak
memberikan sebidang tanah pun kepada
Abraham untuk menjadi miliknya. Tetapi
Allah berjanji kepadanya, ‘Tanah ini akan
menjadi milik keturunanmu.’ Padahal
waktu itu Abraham belum mempunyai
anak.
6 Allah juga berkata kepadanya,
‘Keturunanmu akan tinggal sebagai
orang asing di negeri bangsa lain,
dan bangsa itu akan memaksa semua
keturunanmu bekerja sebagai budak
mereka, dan memperlakukan mereka
dengan sangat kejam selama empat
ratus tahun.

7 Tetapi Aku akan menghukum bangsa
yang memperbudak mereka. Dan
sesudah itu keturunanmu akan keluar
dari negeri itu dan akan menyembah
Aku di tempat ini.’
8 Lalu Allah memberikan kepada
Abraham perjanjian sunat bagi semua
anak laki-laki. Jadi pada waktu Ishak lahir
dan berumur satu minggu, Abraham
menyunat dia. Begitu juga waktu Ishak
mempunyai anak— yaitu Yakub, dia
juga disunat. Yakub juga melakukan hal
yang sama kepada kedua belas anak
laki-lakinya— yang kemudian menjadi
dua belas nenek moyang dari suku
bangsa Israel.
9 “Karena anak-anak Yakub yang lain
iri hati kepada adik mereka Yusuf, lalu
mereka menjual dia, dan dia terpaksa
bekerja sebagai budak di negeri Mesir.
Tetapi Allah menyertai Yusuf,

10 dan menyelamatkan dia dari setiap
kesusahan yang dia alami. Dan Allah
menjadikan Yusuf sanggup menjawab
raja Mesir dengan bijaksana, sehingga
raja menerima dia dengan senang hati.
Lalu raja itu mengangkat Yusuf menjadi
gubernur atas seluruh Mesir— termasuk
semua urusan istana raja sendiri.
11 Kemudian terjadilah bencana
kelaparan di seluruh Mesir dan Kanaan
sehingga semua orang sangat menderita.
Dan nenek moyang kita di negeri Kanaan
juga tidak bisa mendapat makanan.
12 “Waktu Yakub mendengar bahwa di
Mesir ada makanan, dia mengirim nenek
moyang kita ke sana. Itulah pertama
kalinya mereka pergi ke Mesir.
13 Tetapi ketika makanan mereka itu
habis, mereka pergi lagi untuk kedua
kalinya. Lalu Yusuf memperkenalkan
dirinya dengan terus terang kepada
abang-abangnya itu. Pada waktu itulah

raja Mesir mengetahui tentang keluarga Yusuf.
14 Kemudian Yusuf mengutus abang-abangnya itu pulang lagi untuk menjemput bapaknya dan semua keluarganya, supaya pindah ke Mesir. Pada waktu itu jumlah mereka semua tujuh puluh lima orang.
15 Kemudian Yakub dan semua keluarganya berangkat ke Mesir dan tinggal di sana. Lalu Yakub meninggal di negeri itu, dan juga nenek-nenek moyang kita yang lain meninggal di sana.
16 Tetapi mayat mereka dibawa pulang ke Sikhem dan dikuburkan di kuburan yang sudah dibeli oleh Abraham dari orang-orang setempat— yaitu anak-anak Hamor, dengan uang yang cukup banyak.
17 “Sesudah bertahun-tahun dan waktu Allah sudah siap memenuhi janji-Nya yang dulu Dia berikan kepada Abraham,

jumlah orang-orang dari bangsa kita di Mesir sudah bertambah banyak.
18 Pada waktu itu seorang raja baru memerintah di Mesir yang tidak tahu tentang Yusuf.
19 Raja itu memperdaya dan menyiksa nenek moyang kita. Dia memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka supaya mati.
20 Pada waktu itulah Musa lahir, dan dia adalah anak yang berkenan di mata Tuhan. Orang tuanya menyembunyikan dia selama tiga bulan di rumah mereka.
21 Ketika mereka tidak bisa menyembunyikan dia lagi, terpaksa mereka membuang dia. Lalu anak perempuan raja Mesir mengambil dan memelihara dia seperti anaknya sendiri.
22 Jadi Musa dididik dalam segala ilmu orang Mesir sampai dia menjadi berkuasa— baik dalam perkataan maupun perbuatan.

23 “Sesudah Musa berumur empat
puluh tahun, dia memutuskan untuk
mengunjungi saudara-saudarinya,
bangsa Israel.
24 Pada waktu itu dia melihat seorang
dari mereka sedang dianiaya oleh
seorang Mesir, jadi dia berusaha
membela orang Israel itu. Lalu dia
memukul orang Mesir itu sampai mati.
25 Musa menyangka bahwa saudara-
saudarinya orang Israel bisa mengerti
bahwa Allah sedang memakai dia untuk
menyelamatkan mereka. Tetapi mereka
tidak mengerti hal itu.
26 Pada hari berikutnya dia bertemu
dengan dua orang Yahudi yang sedang
berkelahi. Dia mencoba mendamaikan
mereka dengan berkata, ‘Hai kawan,
kalian bersaudara. Jadi kenapa kalian
berkelahi?’
27 Tetapi orang yang melakukan
kesalahan terhadap yang lain itu

mendorong Musa sambil berkata, ‘Siapa
yang mengangkat kamu untuk menjadi
penguasa dan hakim atas kami!
28 Apakah kamu mau membunuh saya
juga, seperti kemarin kamu membunuh
orang Mesir itu!’
29 Pada waktu Musa mendengar
perkataan orang itu, dia menjadi takut
karena ternyata berita pembunuhan
orang Mesir itu sudah tersebar. Karena
itu dia melarikan diri dan tinggal sebagai
orang asing di negeri orang Midian. Di
sana dia menikah dan mendapat dua
anak laki-laki.
30 “Sesudah empat puluh tahun berlalu,
malaikat menampakkan diri kepada
Musa dalam bentuk semak yang sedang
menyala di padang gurun dekat Gunung
Sinai.
31 Musa sangat heran melihat api itu.
Waktu dia datang mendekati api itu

untuk melihat lebih jelas, dia mendengar
suara Tuhan yang berkata,
32 ‘Akulah Allah nenek moyangmu,
yang disembah oleh Abraham, Ishak,
dan Yakub.’ Waktu Musa mendengar
perkataan itu, dia menjadi gemetar
dan sangat ketakutan, dan tidak berani
melihat api itu lagi.
33 Lalu Tuhan kembali berkata
kepadanya, ‘Buka sandalmu, karena
tempat di mana kamu berdiri ini adalah
tanah yang suci.
34 Aku sudah melihat umat-Ku sangat
dianiaya di Mesir, dan Aku juga
sudah mendengar keluhan-keluhan
mereka. Karena itu, Aku sudah turun
untuk membebaskan mereka. Jadi
bersiap-siaplah, karena sekarang Aku
mengutusmu pergi ke Mesir.’
35 “Jadi Tuhan mengutus Musa yang
dulu tidak diterima oleh orang Israel
ketika mereka berkata, ‘Siapa yang

mengangkat kamu menjadi penguasa
dan hakim atas kami!’ Tetapi justru
dialah yang sudah diutus Allah untuk
menjadi penguasa dan penyelamat,
melalui malaikat yang menampakkan
diri kepadanya di antara semak itu.
36 Lalu Musa memimpin mereka keluar
dari Mesir, dengan melakukan banyak
keajaiban di negeri Mesir, di Laut Merah,
dan juga ketika mereka berada di padang
gurun selama empat puluh tahun.
37 Dan Musa ini juga yang sudah berkata
kepada bangsa Israel, ‘Allah sekali lagi
akan mengangkat seorang Nabi bagi
kalian dari keturunan bangsa kita sendiri.
Dia juga akan menyampaikan pesan
Allah seperti saya.’
38 Musa masih hidup bersama dengan
umat Allah— yaitu nenek moyang
kita, selama mereka berada di padang
gurun. Dan malaikat yang dulu berbicara
kepadanya di Gunung Sinai berulang-

ulang menyampaikan Firman Allah kepadanya dan nenek moyang kita. Dan akhirnya Firman itu disampaikan kepada kita— yaitu perkataan yang memberi hidup.

39 “Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya. Sebaliknya mereka menolak dia. Dan di dalam hati mereka, mereka mau kembali ke Mesir.

40 Lalu mereka berkata kepada Harun, ‘Buatlah untuk kita beberapa patung berhala sebagai dewa yang akan memimpin kita kembali ke Mesir. Karena kita tidak tahu apa yang sudah terjadi dengan Musa, yang sudah membawa kita keluar dari negeri itu.’

41 Lalu mereka membuat patung yang bentuknya seperti anak sapi, dan membawa persembahan kepada berhala itu. Lalu dengan senang hati mereka mengadakan pesta besar untuk

merayakan patung buatan tangan
mereka sendiri.
42 Oleh karena perbuatan-perbuatan
mereka itu, Allah berbalik dari mereka
dan membiarkan mereka untuk
menyembah matahari, bulan, dan
bintang-bintang. Seperti yang tertulis
di dalam buku para nabi, Allah berkata,
‘Kalian orang Israel tidak sungguh-
sungguh membawa kurban sembelihan
dan persembahan kepada-Ku ketika
kalian hidup di padang gurun selama
empat puluh tahun.
43 Karena sampai sekarang di dalam
hati kalian, kalian masih lebih suka
menyembah di kemah dewamu Molokh,
dan menyembah kepada patung berhala
yang kalian buat dalam rupa dewa Refan,
dewa bintang itu. Oleh karena itu, Aku
sudah memutuskan bahwa kalian akan
menjadi tawanan perang dan dibawa

oleh musuh-musuh sampai melewati
kota Babel.’
44 “Nenek moyang kita selalu membawa
Kemah Suci itu ke mana pun mereka
berpindah-pindah selama di padang
gurun. Kemah itu dibuat sesuai dengan
petunjuk Allah, seperti yang sudah
diperintahkan dan diperlihatkan Allah
kepada Musa.
45 Sesudah itu, Yosua memimpin
nenek moyang kita merebut daerah ini.
Mereka bisa tinggal di daerah ini karena
Allah mengusir orang-orang yang tidak
mengenal Dia dari sini. Dan mereka
membawa Kemah Suci itu sampai ke sini,
dan kemah itu ada pada mereka sampai
jaman Daud menjadi raja.
46 Daud sangat berkenan di hati Allah,
jadi dia minta ijin kepada Allah untuk
membangun sebuah rumah bagi Dia—
yaitu Allah yang disembah oleh Yakub.

47 Tetapi anaknya Salomolah yang
membangun Rumah Allah itu.
48 “Tetapi Allah yang Mahatinggi tidak
tinggal di dalam rumah yang dibangun
oleh tangan manusia, seperti perkataan
Tuhan yang disampaikan oleh seorang
nabi, ‘Seluruh langit bisa digambarkan
seperti takhta kerajaan-Ku, dan bumi
hanya sebesar tempat menaruh kaki-Ku.
Jadi tidak mungkin kalian membangun
rumah bagi-Ku atau membangun tempat
untuk Aku beristirahat.
49 (7:48)
50 Ingat, tangan-Ku-lah yang sudah
menjadikan semuanya ini!’”
51 Lalu Stefanus berkata, “Kalian
ini orang-orang yang keras kepala!
Dan di dalam hati, kalian sama saja
dengan suku-suku yang tidak mengenal
Allah! Dan telinga kalian tidak mau
mendengarkan Dia! Kalian sama saja

seperti nenek moyang kita: Kalian juga selalu melawan Roh Kudus!
52 Coba sebutkan satu nama nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyang kita! Memang tidak ada! Bahkan mereka membunuh nabi-nabi yang dulu memberitakan tentang kedatangan Kristus— yaitu Hamba Allah yang selalu hidup benar di mata Allah. Tetapi sekarang kalianlah yang mengkhianati dan membunuh Dia!
53 Kalian memang sudah menerima Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah melalui para malaikat-Nya, tetapi kalian tidak pernah taat kepada hukum itu!”

Stefanus dibunuh

54 Pada waktu para pemimpin Yahudi mendengar semua itu, mereka sangat sakit hati dan hampir tidak bisa menahan diri lagi.

55 Tetapi saat itu Stefanus dipenuhi oleh
Roh Kudus. Dan ketika dia memandang
ke langit, dia melihat kemuliaan Allah.
Dan Yesus sedang berdiri di tempat yang
paling terhormat— yaitu di sebelah
kanan Allah.
56 Lalu dia berkata, “Lihatlah! Saya
melihat surga terbuka dan Yesus sebagai
Anak Manusia berdiri di tempat yang
paling terhormat di sana.”
57 Waktu mereka mendengar perkataan
Stefanus itu, mereka berteriak sambil
menutup telinga mereka, lalu serentak
menyerang dia.
58 Mereka menyeret dia ke luar
kota, lalu melempari dia dengan batu
sampai mati. Orang-orang yang bersaksi
melawan Stefanus itu meninggalkan
jubah mereka di kaki seorang pemuda
yang bernama Saulus.

59 Pada waktu orang-orang melempari
dia dengan batu, Stefanus berdoa,
“Tuhan Yesus, terimalah roh saya.”
60 Lalu sambil berlutut, dia berseru
dengan suara keras, “Tuhan, janganlah
tanggungkan dosa ini atas mereka!”
Sesudah berkata begitu, Stefanus mati.

Saulus menganiaya orang percaya

8 1 Saulus juga setuju bahwa
pembunuhan terhadap Stefanus
merupakan hal yang baik. Sesudah itu,
beberapa orang saleh menguburkan
Stefanus, dan mereka menangisi dia
dengan sangat sedih. Tetapi pada
hari itu juga penganiayaan besar
mulai terjadi terhadap orang percaya
di Yerusalem. Dan Saulus sedang
berusaha untuk membinasakan jemaat.
Dia pergi dari rumah ke rumah dan
menyeret orang-orang percaya supaya
dipenjarakan— baik laki-laki maupun

perempuan. Karena itu banyak sekali orang percaya melarikan diri dari Yerusalem dan tersebar ke berbagai tempat di Yudea dan Samaria, tetapi kedua belas rasul-rasul itu masih tetap berada di Yerusalem.

[2] (1:1)

[3] (1:1)

[4] Orang-orang percaya yang tersebar itu terus memberitakan Kabar Baik ke mana saja mereka pergi.

Filipus memberitakan Kabar Baik di Samaria

[5] Filipus pergi ke kota Samaria dan memberitakan kepada orang-orang di situ tentang Kristus.

[6] Waktu mereka mendengar ajarannya dan menyaksikan banyak keajaiban yang dia lakukan, mereka semua mendengarkan dengan penuh perhatian.

7 Banyak penduduk kota itu kerasukan
roh-roh jahat, tetapi Filipus mengusir
roh-roh itu dalam nama Yesus. Roh-roh
jahat itu pun keluar sambil berteriak
dengan keras. Banyak juga orang pincang
dan lumpuh total disembuhkan.
8 Jadi orang-orang di kota itu sangat
bersukacita karena semua itu.
9 Tetapi ada juga seorang tukang sihir di
Samaria yang bernama Simon. Dia sudah
lama membuat penduduk Samaria
terheran-heran dengan ilmu sihirnya.
Dia juga mengakui dirinya sebagai orang
hebat.
10 Jadi sebelum Filipus datang, semua
orang Samaria— baik orang biasa
maupun orang penting, segan kepada
dia dan berkata, “Orang ini mempunyai
kuasa Allah yang disebut kuasa besar.”
11 Jadi mereka sangat menghormati
Simon, karena dia sudah begitu lama

membuat mereka terheran-heran
dengan ilmu sihirnya.
12 Tetapi waktu Filipus memberitakan
Kabar Baik tentang kerajaan Allah dan
kuasa Kristus Yesus, banyak sekali orang
yang percaya akan beritanya itu— baik
laki-laki maupun perempuan, lalu Filipus
membaptis mereka.
13 Simon sendiri pun percaya dan
dibaptis. Sesudah itu dia selalu
mengikuti Filipus. Dan waktu dia melihat
banyak keajaiban yang luar biasa yang
dilakukan oleh Filipus, dia sangat heran.
14 Ketika rasul-rasul, yang masih
berada di Yerusalem, mendengar bahwa
orang-orang Samaria sudah menerima
Firman Allah yang disampaikan oleh
Filipus itu, maka mereka mengutus
Petrus dan Yohanes ke sana.
15 Pada waktu mereka tiba, mereka
berdoa supaya orang Samaria yang
percaya menerima Roh Kudus.

16 Orang percaya itu memang sudah
dibaptis dalam nama Tuhan Yesus, tetapi
Roh Kudus belum turun ke atas mereka.
17 Jadi waktu Petrus dan Yohanes
meletakkan tangan ke atas mereka,
barulah mereka menerima Roh Kudus.
18 Lalu ketika Simon melihat bahwa Roh
Kudus diberikan kepada orang-orang
itu melalui rasul-rasul yang meletakkan
tangan ke atas mereka, dia menawarkan
uang kepada rasul-rasul itu.
19 Katanya, “Berikanlah kuasa itu
kepada saya juga, supaya ketika saya
meletakkan kedua tangan saya pada
seseorang, orang itu akan menerima Roh
Kudus.”
20 Tetapi Petrus berkata kepada Simon,
“Binasalah kamu bersama uangmu itu!—
karena kamu menganggap bahwa kamu
bisa membeli kemampuan khusus dari
Allah dengan uang.

21 Kamu tidak mempunyai hak untuk
mengambil bagian dalam pekerjaan ini,
karena hatimu tidak benar di hadapan
Allah.
22 Karena itu bertobatlah. Berdoalah
supaya Tuhan mengampuni niat hatimu
yang jahat itu.
23 Karena saya melihat kamu terjerat
dalam dosa dan hatimu penuh dengan
iri hati."
24 Lalu Simon menjawab, "Berdoalah
kalian berdua kepada Tuhan, supaya
semua yang sudah kalian katakan itu
tidak terjadi atas diri saya."
25 Sesudah kedua rasul itu memberi
kesaksian dan memberitakan Firman
Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem.
Dan dalam perjalanan pulang, mereka
melewati banyak desa di daerah Samaria
dan memberitakan Kabar Baik tentang
Yesus kepada orang banyak.

Filipus mengajar orang Etiopia

26 Pada suatu hari salah satu malaikat
berbicara kepada Filipus dan menyuruh
dia seperti ini, “Bersiap-siaplah dan
pergi ke selatan, ke jalan yang turun dari
Yerusalem ke Gaza.” (Jalan itu melintasi
daerah yang sepi.)
27 Jadi Filipus bersiap-siap dan
berangkat. Di sana dia melihat seorang
sida-sida Etiopia, yaitu seorang pejabat
ratu Etiopia yang bertanggung jawab
atas seluruh perbendaharaan negeri itu.
Dia sudah pergi beribadah ke Yerusalem,
28 dan pada waktu itu dia sedang dalam
perjalanan pulang. Pembantunya sedang
mengarahkan keretanya, sedangkan
pejabat itu sendiri duduk dan membaca
dari kitab Nabi Yesaya.
29 Lalu Roh Kudus berkata kepada
Filipus, “Pergilah dan dekatilah kereta
itu.”

30 Jadi Filipus berlari mendekati kereta
itu dan mendengar pejabat itu sedang
membaca dari kitab Nabi Yesaya. Lalu
Filipus bertanya kepadanya, “Apakah
Tuan mengerti apa yang sedang Tuan
baca itu?”
31 Kata pejabat itu, “Saya tidak mungkin
bisa mengerti kalau tidak ada orang
yang menjelaskannya kepada saya.” Lalu
pejabat itu meminta Filipus naik ke atas
keretanya dan duduk bersama dia.
32 Bagian Kitab Suci yang sedang
dibacanya adalah, “Dia sama seperti
domba yang dibawa untuk disembelih,
dan seperti domba yang tidak bersuara
waktu orang menggunting bulunya.
Begitu juga Orang itu tidak mengatakan
sepatah kata pun.
33 Dia dipermalukan dan semua
hak-Nya sudah diambil. Tidak ada
orang yang bisa menceritakan tentang
keturunan-Nya, karena Dia dibunuh dan

diambil dari dunia ini sebelum mendapat anak.”
34 Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Tolong beritahukan kepada saya: Nabi itu berbicara tentang siapa? Apakah tentang dirinya atau tentang orang lain?”
35 Lalu Filipus mulai menjelaskan kepadanya. Mulai dari bagian itu, dia menceritakan Kabar Baik tentang Yesus kepadanya.
36 Dalam perjalanan, mereka tiba di satu tempat yang ada air. Dan pejabat itu berkata kepada Filipus, “Lihat, di sini ada air. Kenapa saya tidak bisa dibaptis sekarang?”
37 (8:36)
38 Lalu pejabat itu menyuruh keretanya berhenti, dan mereka berdua turun dan masuk ke dalam air. Kemudian Filipus membaptis dia.
39 Sesudah mereka keluar dari air, tiba-tiba Roh Tuhan membawa Filipus

dari tempat itu, dan pejabat itu tidak melihat dia lagi. Lalu pejabat itu melanjutkan perjalanannya dengan hati yang gembira.
40 Tetapi Filipus tiba-tiba muncul di kota yang bernama Asdod. Lalu dia berjalan melewati daerah itu sambil memberitakan Kabar Baik di setiap kota yang dilaluinya, sampai dia tiba di kota Kaisarea.

Saulus bertobat

9 1 Akan tetapi Saulus masih terus mengancam para pengikut Tuhan dengan berkata bahwa dia akan membunuh mereka. Karena itu Saulus pergi kepada imam agung,
2 dan meminta supaya dia diberikan surat kuasa yang ditujukan kepada para pemimpin setiap rumah pertemuan orang Yahudi di kota Damsyik. Dalam surat itu tertulis supaya ketika dia

menemukan pengikut-pengikut Yesus—
baik laki-laki maupun perempuan, dia
akan menangkap dan membawa mereka
kembali ke Yerusalem untuk diadili.
3 Ketika Saulus sudah dekat ke kota itu,
tiba-tiba cahaya dari langit menyinari
sekelilingnya.
4 Lalu Saulus jatuh ke tanah dan
mendengar suara yang berkata, “Saulus,
Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku?”
5 Dan Saulus bertanya, “Siapa Engkau,
Tuhan?” Lalu suara itu menjawab,
“Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu.
6 Sekarang berdirilah dan masuklah ke
kota itu. Dan di sana akan diberitahukan
kepadamu apa yang harus kamu
lakukan.”
7 Orang-orang yang bersama dia dalam
perjalanan itu berdiri saja, dan merasa
sangat takut sehingga tidak bisa bicara
apa-apa. Mereka mendengar suara itu,

tetapi tidak melihat siapa Orang yang berbicara itu.
8 Lalu Saulus bangun dari tanah. Tetapi ketika dia membuka matanya, dia tidak bisa melihat apa-apa lagi. Jadi orang-orang yang bersama dengan dia memegang tangannya dan menuntun dia ke kota Damsyik.
9 Sesudah itu, tiga hari lamanya Saulus tidak bisa melihat, juga tidak makan dan tidak minum.
10 Di Damsyik ada seorang pengikut Yesus yang bernama Ananias. Dalam suatu penglihatan, Tuhan memanggil dia, “Ananias!” Lalu Ananias menjawab, “Saya di sini, Tuhan.”
11 Dan Tuhan berkata kepadanya, “Berdirilah dan pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus. Carilah rumah seorang yang bernama Yudas. Katakanlah kepada seseorang di rumahnya bahwa kamu mau bertemu

dengan seorang yang bernama Saulus—
yaitu orang yang berasal dari kota Tarsus.
Dia sekarang sedang berdoa kepada-Ku.
12 Dan dalam suatu penglihatan juga,
Saulus sudah melihat seorang yang
bernama Ananias datang kepadanya, dan
meletakkan kedua tangannya padanya,
supaya dia bisa melihat kembali.”
13 Tetapi Ananias menjawab, “Tuhan,
saya sudah mendengar banyak tentang
orang itu! Dia sudah banyak menganiaya
umat-Mu di Yerusalem!
14 Dan dia datang ke sini dengan
membawa surat kuasa dari imam-imam
kepala untuk menangkap setiap orang
yang percaya kepada-Mu.”
15 Tetapi Tuhan berkata kepadanya,
“Pergilah, karena Aku sudah memilih
dia untuk menjadi hamba-Ku, supaya
dia memberitakan tentang Aku kepada
orang yang bukan Yahudi, dan kepada
raja-raja, dan juga kepada orang Yahudi.

16 Dan Aku sendiri akan menunjukkan
kepadanya begitu banyak penderitaan
yang harus dia alami karena melayani
Aku.”
17 Maka Ananias pergi ke rumah
Yudas untuk menemui Saulus. Lalu
dia meletakkan kedua tangannya
pada Saulus dan berkata, “Saulus,
saudaraku, Tuhan Yesus mengutus saya
kepadamu. Dialah yang kamu lihat dalam
perjalananmu ke sini. Dia mengutus
saya supaya kamu bisa melihat lagi dan
dipenuhi oleh Roh Kudus.”
18 Lalu tiba-tiba ada sesuatu seperti
sisik ikan yang jatuh dari mata Saulus,
dan dia bisa melihat kembali. Sesudah
itu dia berdiri, lalu Ananias membaptis
dia.

Saulus mulai memberitakan tentang Yesus di Damsyik

19 Kemudian Saulus makan dan merasa
kuat kembali. Lalu Saulus tinggal
beberapa hari bersama pengikut-
pengikut Yesus di Damsyik.
20 Dia langsung pergi ke beberapa
rumah pertemuan orang Yahudi dan
mulai memberitakan tentang Yesus
dengan berkata, “Yesus adalah Anak
Allah!”
21 Semua orang yang mendengar dia
menjadi heran dan berkata, “Bukankah
dia ini yang mencoba membinasakan
orang-orang yang percaya kepada
Yesus di Yerusalem?! Karena itulah dia
datang ke sini— untuk menangkap dan
membawa mereka kepada imam-imam
kepala!”
22 Tetapi Tuhan semakin memberi
hikmat dan kemampuan kepada

Saulus untuk meyakinkan orang lewat ajarannya, dan waktu dia berdebat dengan orang Yahudi di Damsyik, tidak ada yang bisa mengalahkan dia, karena dia membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan Allah.

Saulus meloloskan diri dari orang Yahudi di Damsyik

23 Sesudah lewat beberapa hari, orang
Yahudi di Damsyik membuat rencana
untuk membunuh Saulus.
24 Siang dan malam mereka menjaga
pintu-pintu gerbang kota supaya bisa
membunuh dia. Tetapi kemudian
rencana mereka itu diketahui oleh
Saulus.
25 Dan pada suatu malam, orang-orang
yang sudah mengikuti ajaran Saulus
menolong dia untuk meloloskan diri dari
kota itu. Mereka menurunkan dia di

dalam sebuah keranjang besar melalui lobang yang ada di tembok kota itu.

Saulus di Yerusalem

26 Pada waktu Saulus tiba di Yerusalem, dia mencoba bergabung dengan para pengikut Yesus yang lain, tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka tidak percaya bahwa dia sudah menjadi pengikut Yesus.
27 Tetapi Barnabas membawa dia kepada para rasul dan menceritakan bagaimana Saulus sudah melihat Tuhan dalam perjalanan ke Damsyik. Barnabas juga memberitahukan bahwa Tuhan sudah berbicara kepada Saulus, dan Saulus sudah memberitakan tentang Yesus dengan berani di Damsyik.
28 Jadi, Saulus pun bergabung dengan mereka dan sering ikut bersama mereka ke mana saja di seluruh Yerusalem,

dan dia selalu berbicara tentang Tuhan
dengan berani.
29 Tetapi dia sering berdebat dengan
beberapa orang Yahudi yang berbahasa
Yunani, sampai akhirnya mereka
mencoba untuk membunuh dia.
30 Pada waktu hal itu didengar oleh
saudara-saudari seiman yang lain,
mereka mengantar Saulus ke Kaisarea,
lalu mengirim dia ke Tarsus.
31 Sesudah itu, semua orang percaya
di seluruh Yudea, Galilea, dan
Samaria hidup dengan tenang dalam
perlindungan Allah. Mereka hidup
dengan penuh rasa hormat kepada
Tuhan Yesus, dan Roh Kudus selalu
menguatkan mereka, sehingga jumlah
mereka semakin bertambah banyak.

Petrus di kota Lida dan Yope

32 Pada waktu itu, Petrus mengunjungi
semua daerah di sekitar Yerusalem, dan

pergi mengunjungi orang-orang percaya
di Lida.
33 Di sana dia bertemu dengan seorang
yang bernama Eneas yang sudah
delapan tahun lumpuh total dan tidak
bisa bangun dari tempat tidurnya.
34 Petrus berkata kepadanya, “Eneas,
Kristus Yesus menyembuhkan kamu.
Berdirilah dan bereskan tempat
tidurmu.” Dan dia langsung berdiri.
35 Lalu semua orang yang tinggal di
Lida dan Saron melihat Eneas sudah
disembuhkan, lalu mereka bertobat dan
kembali kepada Tuhan.
36 Di kota Yope tinggal seorang pengikut
Yesus yang dalam bahasa Ibrani bernama
Tabita. (Dalam bahasa Yunani Tabita
disebut Dorkas— yaitu ‘rusa kecil’.)
Perempuan itu selalu berbuat hal-hal
yang baik untuk orang lain dan sering
menolong orang miskin.

37 Pada waktu Petrus berada di Lida,
Tabita sakit keras lalu meninggal.
Kemudian ibu-ibu lain memandikan
mayatnya sesuai dengan adat Yahudi
dan menaruh mayatnya di ruangan atas.
38 Kota Lida dekat dengan Yope. Jadi,
ketika orang-orang percaya mendengar
bahwa Petrus berada di Lida, mereka
mengutus dua orang ke sana. Lalu
kepadanya mereka memohon dengan
sangat, “Tolong cepat datang.”
39 Lalu Petrus menyiapkan diri dan ikut
dengan mereka. Ketika tiba di sana,
Petrus diantar ke ruang atas tersebut.
Semua janda berdiri mengelilingi
Petrus di situ. Sambil menangis mereka
memperlihatkan kepadanya jubah-jubah
dan pakaian lain yang dibuat oleh Dorkas
untuk mereka pada waktu dia masih
hidup.
40 Sesudah Petrus menyuruh semua
orang keluar dari ruangan itu, dia

berlutut dan berdoa. Kemudian dia
melihat ke arah mayat itu dan berkata,
“Tabita, bangunlah.” Lalu Tabita
membuka matanya, dan ketika melihat
Petrus, dia bangun dan duduk.
41 Lalu Petrus mengulurkan tangannya
dan membantu Tabita untuk berdiri.
Kemudian Petrus memanggil orang-
orang percaya dan para janda itu, dan
menunjukkan kepada mereka bahwa
Tabita sudah hidup kembali.
42 Berita tentang keajaiban itu tersebar
ke seluruh kota Yope, dan banyak orang
yang menjadi percaya kepada Tuhan.
43 Sesudah itu, Petrus tinggal cukup
lama di Yope bersama seorang yang
bernama Simon, seorang pengolah kulit
binatang.

Petrus dan Kornelius

10 1 Di kota Kaisarea ada seorang
tentara Roma yang bernama

Kornelius. Dia memimpin seratus
anggota tentara yang disebut Pasukan
Italia.
2 Kornelius dan keluarganya sangat
hormat dan taat kepada Allah, dan dia
sering memberikan bantuan kepada
orang-orang miskin, dan dia juga selalu
berdoa kepada Allah.
3 Pada suatu hari sekitar jam tiga
sore, dia mendapat suatu penglihatan
dan melihat dengan jelas bahwa
malaikat datang kepadanya dan berkata,
“Kornelius!”
4 Lalu Kornelius memandang malaikat
itu dengan rasa takut dan bertanya, “Ada
apa Tuan?” Lalu malaikat itu menjawab,
“Allah berkenan atas doa-doamu
dan atas semua bantuanmu kepada
orang-orang miskin. Dan di mata Allah
kedua hal itu sudah menjadi seperti
suatu persembahan.

5 Sekarang kirimlah beberapa orang ke
Yope untuk menjemput seorang yang
bernama Simon— yang juga disebut
Petrus.
6 Dia sedang tinggal sebagai tamu di
rumah seorang pengolah kulit binatang.
Namanya juga Simon, dan rumahnya
berada di pinggir pantai.”
7 Lalu sesudah malaikat itu pergi,
Kornelius memanggil dua orang
hambanya dan seorang tentara yang
bertugas sebagai sekretaris pribadinya.
Tentara itu juga penyembah Allah.
8 Dan sesudah dia menjelaskan semua
kepada mereka bertiga, dia menyuruh
mereka pergi ke Yope.
9 Besok harinya sekitar jam dua belas
siang, waktu mereka dalam perjalanan
dan mendekati kota Yope, Petrus naik
ke teras di bagian atas rumah untuk
berdoa.

10 Lalu dia merasa lapar dan ingin
makan. Ketika orang sedang menyiapkan
makanan, Petrus mendapat suatu
penglihatan.
11 Dia melihat langit terbuka, lalu
ada sesuatu yang kelihatannya seperti
selembar kain lenan yang lebar turun
dari langit. Kain itu tergantung pada
keempat sudutnya.
12 Di dalam kain itu ada banyak sekali
jenis binatang yang tidak boleh dimakan
oleh orang Yahudi, termasuk binatang
berkaki empat, binatang yang merayap
di tanah, dan burung-burung liar.
13 Lalu ada suara yang berkata
kepadanya, “Petrus, berdirilah!
Potonglah itu dan makanlah.”
14 Tetapi Petrus berkata, “Tidak, Tuhan!
Saya tidak pernah makan sesuatu yang
haram atau najis.”

15 Suara itu berbicara untuk kedua
kalinya, “Apa yang Allah katakan halal
janganlah kamu anggap haram.”
16 Penglihatan itu muncul tiga kali,
kemudian kain itu langsung terangkat
kembali ke langit.
17 Waktu Petrus masih memikirkan arti
dari penglihatan itu, orang yang disuruh
oleh Kornelius itu sudah menemukan
rumah Simon dan sedang berdiri di
depan pintu pagar halaman rumah itu.
18 Mereka bertanya, “Apakah orang
yang bernama Simon— yang juga
disebut Petrus, menumpang di sini?”
19 Dan waktu Petrus masih memikirkan
tentang penglihatan itu, Roh Kudus
berkata kepadanya, “Dengar Petrus! Ada
tiga orang sedang mencari kamu.
20 Berdirilah dan turunlah ke bawah.
Pergilah bersama mereka tanpa ragu-
ragu karena Aku yang mengutus mereka
kepadamu.”

21 Petrus turun dan berkata kepada
ketiga orang itu, “Sayalah orang yang
kalian cari. Untuk apa kalian datang?”
22 Mereka berkata, “Kornelius—
seorang letnan Romawi, menyuruh kami
datang ke sini. Dia orang baik. Dia sudah
menjadi penyembah Allah, dan semua
orang Yahudi menghormati dia. Dia
diberitahukan oleh malaikat dari surga
untuk mengundang Bapak datang ke
rumahnya, supaya dia bisa mendengar
ajaran yang akan Bapak sampaikan.”
23 Lalu Petrus mengundang mereka
masuk dan bermalam di rumah itu.
Besok harinya, sesudah bersiap-siap, dia
berangkat bersama mereka. Beberapa
saudara seiman dari Yope juga ikut
bersama mereka.
24 Dan pada hari berikutnya mereka tiba
di Kaisarea. Kornelius sudah menunggu
mereka dan sudah mengumpulkan

seluruh keluarganya dan sahabat-sahabatnya di rumahnya.
25 Waktu Petrus tiba di rumah Kornelius, Kornelius langsung berlutut di depan kaki Petrus dan menyembah dia.
26 Tetapi Petrus memegang dan menarik dia supaya berdiri sambil berkata, “Berdirilah! Saya juga hanya manusia biasa— sama seperti Bapak!”
27 Sambil berbicara dengan Kornelius, mereka masuk ke dalam rumah dan Petrus melihat banyak orang yang sudah berkumpul di situ.
28 Dan Petrus berkata kepada mereka, “Kalian sudah tahu bahwa kami orang Yahudi dilarang bergaul atau mengunjungi orang yang bukan Yahudi seperti kalian. Tetapi Allah sudah menunjukkan kepada saya bahwa saya tidak boleh menganggap siapa pun terlalu najis untuk diterima oleh Allah.

29 Karena itu, waktu saya diundang ke
sini, saya tidak keberatan untuk datang.
Jadi sekarang, saya mau bertanya:
Kenapa kalian memanggil saya?”
30 Dan Kornelius menjawab, “Empat
hari yang lalu, saya sedang berdoa di
rumah ini, pada waktu yang sama seperti
sekarang— yaitu jam tiga sore. Tiba-tiba
ada seorang berdiri di depan saya
dengan pakaian yang berkilau-kilauan.
31 Lalu dia berkata, ‘Kornelius, Allah
berkenan atas doa-doamu dan atas
semua bantuan yang kamu berikan
kepada orang-orang miskin.
32 Oleh karena itu, suruhlah beberapa
orang ke Yope untuk mengundang
Simon— yang juga disebut Petrus,
supaya datang ke sini. Dia sedang tinggal
di rumah Simon, seorang pengolah kulit
binatang. Rumahnya berada di pinggir
pantai.’

33 Jadi saya segera menyuruh orang
pergi memanggil Bapak. Saya berterima
kasih karena bapak sudah datang ke sini.
Jadi, sekarang kami sudah berkumpul
di hadapan Allah untuk mendengarkan
semua yang sudah Tuhan perintahkan
kepadamu untuk disampaikan kepada
kami."

Petrus berbicara di rumah Kornelius

34 Lalu Petrus berkata, "Sekarang saya
sungguh-sungguh sadar bahwa Allah
tidak membeda-bedakan orang.
35 Karena dari bangsa mana pun,
orang-orang yang menghormati-Nya
dan melakukan yang benar diterima
oleh-Nya.
36 Kalian sudah mendengar bahwa
Allah sudah menyampaikan Kabar Baik
kepada bangsa Yahudi, bahwa kami
harus berdamai kembali dengan Allah
melalui Kristus yang telah dijanjikan

itu— yaitu Yesus, yang adalah Tuhan atas
semua orang di dunia ini.
37 Dan kalian sudah mengetahui
tentang apa yang sudah dilakukan oleh
Yesus, orang Nazaret itu di seluruh
Yudea. Dia memulai pelayanan-Nya
di propinsi Galilea sesudah Yohanes
Pembaptis memberitakan kepada
orang Yahudi bahwa mereka harus
bertobat dan dibaptis. Jadi kalian sudah
mengetahui tentang Yesus, yang sudah
diurapi oleh Allah dengan Roh Kudus
dan dengan kuasa-Nya. Lalu Yesus pergi
ke mana saja dan melakukan hal-hal
yang baik dan melepaskan semua yang
dikuasai iblis, karena Allah menyertai
Dia.
38 (10:37)
39 Dan kami adalah saksi mata atas
semua yang sudah Yesus lakukan di
propinsi Yudea dan di Yerusalem. Tetapi
Dia sudah dibunuh oleh orang Yahudi

dengan menggantungkan Dia pada kayu salib.
40 Tetapi pada hari ketiga, Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian, lalu Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami dan orang banyak.
41 Tidak semua masyarakat Yerusalem melihat Dia, tetapi hanya orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah saja yang sudah melihat Dia. Kami yang sudah makan dan minum bersama Dia sesudah Dia hidup kembali dari kematian dipilih-Nya untuk menjadi saksi bagi Dia.
42 Dan Dialah yang sudah memberikan perintah kepada kami untuk memberitakan dan bersaksi kepada semua orang bahwa Allah sudah menentukan Dia untuk mengadili semua orang— baik yang masih hidup maupun yang sudah mati.
43 Semua nabi sudah menyampaikan berita tentang Dia, bahwa melalui

nama Yesus, setiap orang yang percaya kepada-Nya, dosa-dosanya akan diampuni.”

Roh Kudus diberikan kepada orang yang bukan Yahudi

44 Waktu Petrus masih berbicara seperti itu, Roh Kudus turun dan menguasai semua orang yang mendengar berita itu.
45 Orang-orang percaya dari bangsa Yahudi yang ikut serta dengan Petrus sangat heran melihat bahwa Roh Kudus juga dicurahkan kepada orang yang bukan Yahudi itu,
46 karena mereka mendengar orang-orang itu berbicara dan memuji Allah dengan bermacam-macam bahasa Roh. Kemudian Petrus berkata kepada saudara-saudara Yahudi itu,
47 “Ternyata mereka sudah menerima Roh Kudus, sama seperti yang kita alami dulu. Jadi orang tidak bisa menyalahkan

kita kalau kita membaptis mereka
dengan air juga.”
48 Jadi Petrus menyuruh saudara-
saudara seiman dari Yope itu untuk
membaptis orang yang bukan Yahudi
itu dalam nama Kristus Yesus. Sesudah
itu, Kornelius dan yang lainnya meminta
Petrus supaya tinggal bersama mereka
selama beberapa hari lagi.

Petrus kembali ke Yerusalem

11 1 Lalu para rasul dan saudara-
saudari seiman di propinsi Yudea
mendengar bahwa orang yang bukan
Yahudi juga sudah percaya Firman Allah
tentang Tuhan Yesus.
2 Jadi, waktu Petrus pergi ke Yerusalem,
ada saudara-saudari seiman dari bangsa
Yahudi yang bertengkar dengan dia.
3 Mereka berkata, “Kamu sudah pergi
ke rumah orang yang bukan Yahudi dan
bahkan kamu makan bersama mereka!”

4 Karena itu Petrus menjelaskan semua
yang sudah terjadi mulai dari awal
kejadiannya.
5 Petrus berkata, “Waktu saya berada
di kota Yope dan sedang berdoa, saya
mendapat suatu penglihatan, dan saya
melihat sesuatu yang kelihatannya
seperti kain lenan lebar yang turun dari
langit. Kain itu tergantung pada keempat
sudutnya. Lalu kain itu turun tepat di
depan saya.
6 Ketika saya memperhatikan apa yang
ada di dalam kain itu, saya melihat ada
banyak jenis binatang yang tidak boleh
dimakan oleh orang Yahudi, termasuk
binatang berkaki empat, binatang yang
merayap di tanah, dan burung-burung
liar.
7 Kemudian saya mendengar suara yang
berkata kepada saya, ‘Petrus, berdirilah!
Potonglah itu dan makanlah.’

8 Tetapi, saya berkata, ‘Tidak, Tuhan!
Saya tidak pernah makan sesuatu yang
haram atau najis.’
9 Lalu suara itu berkata lagi dari langit,
‘Apa yang Allah katakan halal janganlah
kamu anggap haram.’
10 Penglihatan itu terjadi tiga kali,
kemudian kain itu langsung terangkat
kembali ke langit.
11 Dan tepat pada saat itu juga ada tiga
orang yang datang ke rumah tempat
saya menginap. Mereka dari Kaisarea
yang diutus datang kepada saya.
12 Lalu Roh Kudus berkata kepada
saya untuk ikut dengan mereka tanpa
ragu-ragu. Keenam saudara dari Yope
yang sedang duduk di sini sekarang ikut
juga bersama saya ketika kami masuk ke
dalam rumah orang yang bukan Yahudi
itu.
13 Dan pemilik rumah itu
memberitahukan kepada kami

bagaimana dia melihat malaikat
berdiri di rumahnya dan berkata,
‘Kirimlah beberapa orang ke Yope untuk
menjemput Simon— yang juga disebut
Petrus.
14 Dia akan menyampaikan berita
tentang bagaimana kamu dan semua
orang yang tinggal bersamamu bisa
diselamatkan.’
15 Lalu waktu saya mulai berbicara,
tiba-tiba Roh Kudus turun ke atas
mereka, sama seperti yang kita alami
dulu.
16 Kemudian saya ingat kembali bahwa
Tuhan Yesus pernah berkata, ‘Dulu
Yohanes membaptis kalian dengan air,
tetapi kalian akan dibaptis dengan Roh
Kudus.’
17 Jadi kalau Allah sudah memberikan
Roh-Nya kepada mereka yang bukan
Yahudi, bagaimana mungkin saya bisa
menghalangi Tuhan! Berdasarkan

percaya kepada Tuhan kita Kristus
Yesus, mereka juga sudah mendapat
pemberian yang sama seperti yang dulu
kita terima."
18 Sesudah saudara-saudari Yahudi
itu mendengarkan penjelasan Petrus,
mereka berhenti menentang dia lalu
memuji Allah, "Wah! Kalau begitu, Allah
juga sudah memberikan kesempatan
kepada orang yang bukan Yahudi untuk
bertobat dan menerima hidup yang
selama-lamanya, sama seperti kita!"

Kabar Baik datang ke kota Antiokhia

19 Sementara itu, orang-orang
percaya yang sudah terpencar karena
penganiayaan yang terjadi sesudah
pembunuhan Stefanus melarikan diri
sampai ke negeri Fenisia, pulau Siprus,
dan kota Antiokhia. Mereka masih
terus saja menyampaikan Firman Allah

tentang Yesus di tempat-tempat itu,
tetapi hanya kepada orang Yahudi saja.
20 Tetapi ada beberapa orang dari
antara mereka yang berasal dari Siprus
dan kota Kirene. Pada waktu mereka
datang ke Antiokhia, mereka mulai
menceritakan Kabar Baik tentang Tuhan
Yesus kepada orang yang bukan Yahudi.
21 Dan Tuhan Allah menolong mereka,
sehingga sejumlah besar orang yang
bukan Yahudi percaya dan beralih
menjadi penyembah Tuhan Yesus.
22 Waktu jemaat di Yerusalem
mendengar tentang orang-orang yang
baru percaya itu, mereka mengutus
Barnabas ke Antiokhia.
23 Barnabas orang yang sangat
baik— penuh dengan Roh Kudus dan
mempunyai keyakinan yang kuat. Pada
waktu dia tiba dan melihat bahwa
ternyata Tuhan sedang menunjukkan
kebaikan hati-Nya di sana, dia sangat

gembira. Lalu semua orang percaya yang di sana diajaknya supaya dengan segenap hati terus setia kepada Tuhan. Akhirnya semakin banyak juga orang yang menjadi pengikut Tuhan karena pelayanan Barnabas.

24 (11:23)

25 Lalu Barnabas pergi ke kota Tarsus untuk mencari Saulus.

26 Sesudah dia menemukan Saulus, Barnabas membawanya kembali ke Antiokhia. Lalu selama satu tahun penuh mereka terlibat di dalam jemaat dan mengajar sejumlah besar orang. Dan di Antiokhialah, untuk pertama kalinya, para pengikut Yesus disebut “Kristen.”

27 Pada waktu itu, beberapa orang dari Yerusalem yang mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat datang ke Antiokhia.

28 Salah satu dari mereka bernama Agabus. Dia berdiri dalam pertemuan

jemaat dan dengan kuasa dari Roh
Kudus dia berkata, “Hampir seluruh
penduduk bumi akan mengalami
bencana kelaparan.” (Kelaparan itu
terjadi pada waktu Klaudius sedang
memerintah sebagai raja agung di
Roma.)
29 Sesudah mendengar nubuat itu,
semua pengikut Yesus di Antiokhia
memutuskan untuk mengumpulkan
sumbangan dan mengirimkannya untuk
membantu saudara-saudari seiman
di propinsi Yudea. Mereka sepakat
memberikan sumbangan sebanyak
mungkin— sesuai dengan kemampuan
masing-masing.
30 Hal itu mereka laksanakan, lalu
mereka mengutus Barnabas dan Saulus
untuk menyerahkan dana itu kepada
para penatua orang-orang percaya di
Yerusalem.

Herodes Agripa menganiaya saudara-saudari seiman

12 1 Pada waktu itu juga, Raja
Herodes menyuruh tentara-
tentaranya untuk menangkap dan
menganiaya beberapa orang saudara-
saudari seiman.
2 Dan dia menyuruh tentara-tentaranya
untuk membunuh Yakobus— saudara
Yohanes, dengan pedang.
3 Waktu dia melihat bahwa
pembunuhan itu membuat hati
pemimpin-pemimpin Yahudi senang,
lalu dia menyuruh para tentaranya untuk
menangkap Petrus juga. Hal itu terjadi
pada pekan perayaan Paskah.
4 Ketika Petrus ditangkap dan
dipenjarakan, Herodes menyuruh empat
kelompok tentara untuk menjaga dia.
Masing-masing kelompok terdiri dari
empat orang tentara. Dia berencana

mengadili Petrus di depan umum
sesudah Hari Raya Paskah.
5 Sementara Petrus ditahan dalam
penjara, jemaat sungguh-sungguh
mendoakan dia.

Malaikat membebaskan Petrus dari penjara

6 Pada malam harinya sebelum Petrus
diadili oleh Herodes pada besok harinya,
Petrus sedang tidur dan terikat dengan
dua rantai pada kedua tentara yang
ada di sebelah kiri dan kanannya. Ada
juga tentara-tentara lain yang sedang
berjaga-jaga di pintu penjara.
7 Tiba-tiba salah satu malaikat muncul
di sana, dan terang bersinar di dalam
penjara itu. Lalu malaikat itu menyentuh
Petrus pada bagian rusuknya untuk
membangunkan dia dan berkata, “Cepat
bangun!” Saat itu juga rantai-rantai itu
terlepas dari tangan Petrus.

8 Lalu malaikat itu berkata kepadanya,
“Pakailah bajumu dan sandalmu.” Dan
Petrus pun melakukannya. Kemudian
malaikat itu berkata lagi, “Pakailah
jubahmu dan ikutlah saya.”
9 Lalu Petrus mengikuti malaikat itu
keluar, tetapi dia tidak berpikir bahwa
yang dilakukan malaikat itu benar-benar
terjadi. Dia menyangka bahwa dia
mendapat penglihatan.
10 Mereka melewati penjagaan pertama
dan kedua, lalu mereka sampai di pintu
besi, yang adalah pintu menuju ke kota.
Pintu itu terbuka dengan sendirinya dan
mereka pun keluar dari situ. Sesudah
mereka berjalan dari persimpangan
jalan ke jalan lain, tiba-tiba malaikat itu
menghilang.
11 Saat itu juga Petrus menyadari apa
yang sudah terjadi dan dia berkata,
“Sekarang saya tahu dengan pasti bahwa
Allah sudah mengutus malaikat-Nya

untuk menyelamatkan saya dari tangan Herodes dan dari semua rencana jahat orang Yahudi.”
12 Ketika Petrus sudah sadar tentang apa yang terjadi, dia pergi ke rumah Maria— ibu Markus. Markus itu juga disebut Yohanes. Di rumah itu banyak orang sedang berkumpul dan berdoa.
13 Petrus mengetuk pintu dan seorang perempuan yang bernama Rode datang untuk membuka pintu. Dia bekerja sebagai pembantu di rumah itu.
14 Waktu Rode mengenal suara Petrus, karena dia sangat gembira, dia berlari ke dalam dan lupa untuk membuka pintu. Lalu dia memberitahukan kepada semua yang berkumpul, “Petrus sedang berdiri di depan pintu!”
15 Lalu mereka berkata kepadanya, “Kamu sudah gila!” Ketika dia terus saja berkata bahwa Petrus memang ada di luar, mereka berkata lagi, “Mungkin itu

malaikat yang bertugas untuk selalu
menjaga dia.”
16 Sementara itu Petrus masih terus
mengetuk pintu, dan ketika mereka
membuka pintu dan melihat dia, mereka
heran sekali.
17 Tetapi Petrus memberi tanda dengan
tangannya supaya mereka diam, lalu
dia menceritakan kepada mereka
bagaimana Tuhan sudah mengeluarkan
dia dari penjara. Sesudah itu, dia
berkata kepada mereka, “Beritahukanlah
tentang hal ini kepada Yakobus dan
saudara-saudari seiman yang lain.” Lalu
dia pergi ke tempat lain.
18 Besok paginya, para pengawal dan
tentara-tentara itu menjadi gempar
tentang bagaimana Petrus bisa keluar
dari dalam penjara.

Herodes Agripa meninggal

19 Herodes menyuruh tentara-
tentaranya yang lain untuk mencari
Petrus, tetapi mereka tidak menemukan
dia. Lalu Herodes memeriksa keenam
belas tentara yang sudah menjaga
penjara itu. Akhirnya dia memberikan
perintah supaya mereka semua dibunuh.
Sesudah itu, Herodes berangkat dari
propinsi Yudea ke kota Kaisarea dan
tinggal di sana beberapa lama.
20 Sebelumnya Herodes dan masyarakat
kota Tirus dan Sidon saling dendam.
Jadi pada kunjungan ini, utusan-utusan
dari kedua kota itu berusaha berdamai
dengan raja, karena daerah mereka
bergantung kepada daerah Herodes
untuk mendapatkan makanan. Oleh
karena itu mereka menyuap seorang
pejabat bernama Blastus— yaitu kepala

urusan istana, supaya dia membantu
mereka dalam urusan itu.
21 Jadi, pada hari yang sudah
ditentukan, Herodes memakai jubah
khusus raja, duduk di atas takhta
kerajaan, dan berpidato kepada mereka.
22 Orang banyak dari kedua kota itu
mau menyenangkan hati raja, jadi
mereka memuji dia dengan berteriak,
“Yang kita dengar ini adalah suara dewa,
bukan suara manusia!”
23 Tiba-tiba malaikat menjatuhkan
hukuman atas Herodes karena dia
menerima pujian itu dan tidak memberi
hormat kepada Allah. Lalu usus Herodes
dimakan oleh cacing-cacing hingga dia
mati.
24 Pada waktu itu Firman Allah masih
terus tersebar dan jumlah orang
yang percaya kepada Yesus semakin
bertambah banyak.

25 Sesudah Barnabas dan Saulus
menyelesaikan pelayanan mereka di
Yerusalem, mereka kembali ke Antiokhia.
Markus— yang juga disebut Yohanes,
ikut bersama mereka.

Barnabas dan Saulus diberi tugas khusus

13 1 Pada waktu itu, di antara
saudara-saudari seiman di
Antiokhia ada beberapa orang yang
mempunyai kemampuan khusus untuk
bernubuat atau mengajarkan Firman
Allah. Mereka itu adalah Barnabas,
Saulus, Simeon— yang juga disebut
Niger, Lukius— yang berasal dari
Kirene, dan Manaen. Manaen itu sudah
dibesarkan bersama-sama dengan Raja
Herodes.
2 Waktu mereka sedang mengikuti
pertemuan khusus untuk memuji Tuhan
dan berpuasa, Roh Kudus berkata
kepada mereka, “Tugaskan Barnabas

dan Saulus untuk melakukan pekerjaan
yang sudah Aku siapkan bagi mereka.”
3 Jadi, sesudah mereka berpuasa dan
berdoa lagi, mereka meletakkan tangan
pada Barnabas dan Saulus sebagai tanda
bahwa mereka diserahkan dan diutus
untuk melakukan tugas itu.

Barnabas dan Saulus di pulau Siprus

4 Oleh karena diutus oleh Roh Allah,
mereka pergi ke Seleukia, dan dari sana
mereka berlayar ke pulau Siprus.
5 Waktu mereka sampai di kota
Salamis, mereka menyampaikan berita
keselamatan dari Allah di rumah-rumah
pertemuan orang Yahudi. Markus— yang
dipanggil Yohanes itu, juga ikut untuk
membantu mereka.
6 Lalu mereka mengunjungi semua
tempat di pulau itu sampai mereka tiba
di kota Pafos. Di sana mereka bertemu
dengan seorang tukang sihir dan nabi

palsu yang bernama Bar-Yesus— yang juga dipanggil Elimas dalam bahasa Yunani. Dia adalah orang Yahudi. Dia sudah menjadi teman dengan gubernur di pulau itu yang bernama Sergius— yang juga disebut Paulus, seorang yang pintar. Lalu gubernur memanggil Barnabas dan Saulus, karena dia mau mendengar berita dari Allah itu. Tetapi Elimas menentang mereka berdua, dan berusaha supaya gubernur itu tidak percaya kepada Yesus.

7 (13:6)

8 (13:6)

9 Tetapi Saulus— yang juga disebut Paulus, saat itu dikuasai Roh Kudus dan memandang Elimas

10 lalu menegur dia, “Kamu ini anak iblis! Hatimu penuh dengan penipuan dan ajaran sesat. Kamu adalah musuh dari semua hal yang benar! Kapan kamu

berhenti untuk memutar-balikkan jalan Tuhan!
11 Awas! Tuhan sekarang memukulmu,
dan kamu akan menjadi buta untuk
sementara. Bahkan kamu tidak akan bisa
melihat sinar matahari.” Lalu tiba-tiba
ada sesuatu seperti kabut yang gelap
menutupi Elimas. Dan dia berjalan
meraba-raba dan berusaha mencari
orang untuk memegang tangannya dan
membawa dia pergi.
12 Waktu gubernur melihat apa yang
terjadi itu, dia menjadi percaya kepada
Yesus, karena dia heran sekali dengan
ajaran tentang Tuhan Yesus.

Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokhia di propinsi Pisidia

13 Dari kota Pafos, Paulus dan teman-
temannya berlayar ke Perga, di propinsi
Pamfilia. Di situ, tiba-tiba Markus

meninggalkan mereka dan kembali lagi
ke Yerusalem.
14 Dari Perga, Paulus dan Barnabas
pergi ke Antiokhia, di propinsi Pisidia.
Pada Hari Sabat, mereka masuk ke
rumah pertemuan orang Yahudi dan
duduk di situ.
15 Sesudah pembacaan dari Hukum
Taurat dan salah satu tulisan nabi,
pemimpin-pemimpin rumah pertemuan
itu mengirim pesan kepada Paulus
dan Barnabas. Kata mereka, “Saudara-
saudara, kalau ada di antara kalian
berdua yang bisa memberikan suatu
nasihat untuk menguatkan kami di sini,
silakan sampaikan sekarang.”
16 Lalu Paulus berdiri dan memberi
tanda dengan tangannya bahwa dia
mau berbicara, katanya, “Orang-orang
Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi
yang sudah menjadi penyembah Allah,
dengarkanlah saya!

17 Allah bangsa Israel sudah memilih
nenek moyang kita. Dia memberkati
mereka ketika mereka tinggal sebagai
pendatang di Mesir, sehingga mereka
menjadi bangsa yang besar. Lalu dengan
kuasa-Nya yang besar, Dia membawa
mereka keluar dari negeri itu.
18 Dan selama empat puluh tahun
mereka tinggal di padang gurun, Allah
tetap sabar dengan tingkah laku mereka
yang jahat.
19 Lalu Allah membinasakan tujuh
bangsa yang ada di tanah Kanaan dan
memberikan tanah itu kepada bangsa
Israel untuk menjadi milik mereka.
20 Semua itu berlangsung selama
empat ratus lima puluh tahun. “Sesudah
itu, Allah mengangkat hakim-hakim
untuk memimpin mereka sampai kepada
hakim yang terakhir— yaitu Samuel,
yang juga seorang nabi.

21 Pada waktu itu bangsa Israel
meminta supaya mereka dipimpin oleh
seorang raja. Lalu Allah menunjuk Saul—
anak Kish dari suku Benyamin, dan dia
memimpin mereka selama empat puluh
tahun.
22 Tetapi waktu Tuhan menurunkan
Saul dari takhtanya, Dia mengangkat
Daud sebagai raja. Dan inilah yang Allah
katakan tentang Daud, ‘Aku sudah tahu
tentang Daud, anak Isai itu, bahwa dia
mempunyai hati yang sesuai dengan
keinginan hati-Ku. Dialah yang akan
melakukan semua yang Aku mau.’
23 “Jadi, seperti yang sudah Allah
janjikan, Dia mengangkat Seorang dari
keturunan Daud untuk menyelamatkan
Israel— yaitu Yesus.
24 Sebelum kedatangan-Nya, Yohanes
sudah mengajar bahwa semua orang
Israel harus dibaptis sebagai tanda

bahwa mereka sudah bertobat dari
dosa-dosa mereka.
25 Dan waktu Yohanes hampir
menyelesaikan tugasnya, dia bertanya,
‘Menurut kalian, saya bertugas dengan
jabatan apa? Saya bukanlah Orang yang
kalian nanti-nantikan itu. Tetapi Dia akan
datang sesudah saya. Saya sendiri tidak
layak untuk melayani Dia— sekalipun
hanya untuk membuka tali sandal-Nya
saja.’
26 “Saudara-saudari yang berasal
dari keturunan Abraham, dan kalian
orang-orang bukan Yahudi yang sudah
menjadi penyembah Allah: Berita
tentang keselamatan ini dikirim oleh
Allah kepada kita!
27 Tetapi orang-orang Yerusalem
bersama dengan para pemimpin
mereka tidak menyadari bahwa Yesus
adalah Raja Penyelamat. Mereka juga
tidak mengerti tulisan para nabi yang

dibacakan setiap Hari Sabat. Lalu
secara tidak sadar, mereka menggenapi
nubuatan nabi-nabi ketika mereka
menjatuhkan hukuman mati atas Dia.
28 Padahal mereka sama sekali tidak
menemukan alasan untuk membunuh
Yesus, mereka terus mendesak Pilatus
supaya Dia dibunuh.
29 “Akhirnya sesudah secara tidak sadar
mereka melakukan semua yang ditulis
oleh para nabi tentang diri-Nya, mereka
menurunkan Dia dari kayu salib dan
menaruh mayat-Nya di dalam kuburan
batu.
30 Tetapi Allah menghidupkan Dia
kembali dari kematian.
31 Selama beberapa hari kemudian,
berulang kali Dia menampakkan diri-
Nya kepada orang-orang yang sudah
mengikut Dia ketika pergi dari Galilea ke
Yerusalem. Dan orang-orang itulah yang

sekarang memberitakan tentang Dia
kepada bangsa Israel.
32 “Jadi sekarang kami menyampaikan
kepada kalian Kabar Baik yang sudah
Allah janjikan kepada nenek moyang
kita.
33 Sekarang, bagi kita keturunan
mereka, Allah sudah menggenapi
janji-Nya itu waktu Dia menghidupkan
Yesus kembali dari kematian. Hal itu
sesuai dengan apa yang tertulis dalam
Mazmur Dua, ‘Engkau adalah Anak-Ku,
hari ini Aku mengumumkan bahwa
Akulah Bapa-Mu.’
34 Dan sesuai dengan janji Allah, Dia
menghidupkan Yesus kembali dari
kematian, supaya tubuh-Nya tidak
hancur dalam kubur. Karena Allah
sudah berjanji kepada kita, ‘Aku akan
memberikan kepada kalian berkat
yang kudus dan yang pantas untuk

dipercaya— yaitu yang sudah Aku
janjikan kepada Daud.’
35 Jadi Daud juga berkata kepada Allah
dalam bagian lain dari buku Mazmur,
‘Engkau tidak akan membiarkan mayat
Hamba-Mu yang kudus itu hancur dalam
kubur.’
36 Perkataan itu bukan tentang Daud
sendiri. Karena sesudah dia melayani
Allah selama hidupnya, dia juga
meninggal. Dan kuburannya ada di
tempat yang sama di mana keluarganya
dikuburkan. Jadi mayat Daud memang
hancur di situ.
37 Tetapi yang Allah maksudkan
adalah Yesus! Dialah yang sudah Allah
hidupkan kembali dari kematian dan
yang mayat-Nya tidak hancur dalam
kubur!
38 Jadi Saudara-saudari, kalian juga
harus tahu bahwa hanya melalui
Yesuslah dosa-dosa kita bisa diampuni.

39 Artinya semua dosa kita yang
dulu tidak bisa dihapuskan melalui
persembahan-persembahan kurban
yang dilakukan sesuai dengan Hukum
Musa sekarang sudah dihapuskan bagi
setiap orang yang percaya kepada Yesus.
Hanya melalui percaya kepada Yesus kita
menjadi benar di mata Allah!
40 Oleh karena itu, hendaklah Saudara-
saudari waspada, supaya apa yang Allah
sampaikan melalui nabi-Nya tidak terjadi
pada kalian:
41 'Perhatikanlah baik-baik, kalian
yang suka mengejek waktu mendengar
Firman-Ku! Kalian akan merasa heran,
lalu hilang dari dunia ini. Karena Aku
sedang melakukan sesuatu dalam jaman
ini yang tidak mungkin kalian percayai—
biarpun orang menjelaskannya kepada
kalian.'"
42 Ketika Paulus dan Barnabas keluar
dari rumah pertemuan itu, mereka

berulang kali diminta supaya berbicara
lagi tentang hal yang sama pada Hari
Sabat berikutnya.
43 Waktu mereka sedang bubar dari
rumah pertemuan itu, banyak orang
Yahudi dan penyembah Allah yang sudah
masuk agama Yahudi mengikuti Paulus
dan Barnabas. Kedua rasul itu mengajar
dan menekankan supaya orang-orang itu
tetap berpegang kepada kebaikan hati
Allah yang sudah diberikan kepada kita
melalui Yesus.
44 Pada Hari Sabat berikutnya hampir
semua orang di kota itu berkumpul
untuk mendengar penyampaian Firman
Allah.
45 Tetapi waktu sebagian dari orang
Yahudi yang belum percaya kepada Yesus
melihat begitu banyak orang datang
untuk mendengarkan Paulus, mereka
menjadi iri hati sekali. Lalu mereka

menentang dan menjelek-jelekkan apa
yang diajarkannya itu.
46 Tetapi Paulus dan Barnabas berbicara
dengan berani, “Seharusnya Kabar Baik
dari Allah ini disampaikan lebih dulu
kepada kalian orang Yahudi. Tetapi
karena kalian tidak mau menerimanya,
itu artinya kalian sudah menganggap
diri kalian tidak pantas menerima hidup
yang selama-lamanya. Oleh karena itu,
sekarang kami meninggalkan kalian
dan pergi melayani bangsa yang bukan
Yahudi.
47 Karena Allah sudah menyuruh kami
dengan berkata, ‘Aku sudah memberi
tugas kepada kalian untuk menerangi
orang yang bukan Yahudi, supaya kalian
menyampaikan berita keselamatan
sampai ke ujung-ujung bumi.’”
48 Waktu orang yang bukan Yahudi
mendengar hal itu, mereka senang
dan memuji Allah untuk berita itu. Dan

semua orang yang sudah ditentukan
oleh Allah untuk menerima hidup yang
selama-lamanya menjadi percaya.
49 Lalu berita keselamatan tentang
Tuhan Yesus tersebar ke seluruh daerah
itu.
50 Tetapi orang Yahudi yang tidak
senang kepada mereka berdua
menghasut orang-orang penting di kota
itu, termasuk ibu-ibu terkemuka yang
sudah masuk agama Yahudi. Mereka
menimbulkan penganiayaan terhadap
Paulus dan Barnabas, dan akhirnya
mengusir mereka berdua dari daerah itu.
51 Tetapi Paulus dan Barnabas
melepaskan debu dari kaki mereka
sebagai peringatan kepada penduduk
kota itu bahwa Allah akan menghukum
mereka. Lalu mereka pergi ke kota
Ikonium.

52 Tetapi pengikut-pengikut Yesus yang
baru di Antiokhia tetap hidup dengan
sukacita dan dikuasai Roh Kudus.

Paulus dan Barnabas di Ikonium, ibukota propinsi Likaonia

14 1 Ketika tiba di Ikonium, Paulus
dan Barnabas pergi ke rumah
pertemuan orang Yahudi dan mengajar
tentang Yesus di sana, sama seperti yang
mereka lakukan di Antiokhia. Mereka
mengajar dengan penuh kuasa sehingga
banyak orang Yahudi dan orang yang
bukan Yahudi menjadi percaya kepada
Yesus.
2 Tetapi sebagian orang Yahudi yang
tidak percaya menghasut orang yang
bukan Yahudi, supaya mereka tidak
senang kepada orang-orang yang
percaya itu.
3 Tetapi Paulus dan Barnabas tinggal
lama di sana dan mengajar dengan

berani tentang kebaikan hati Tuhan.
Dan Tuhan menguatkan kesaksian
mereka dengan memberikan kuasa
kepada mereka untuk melakukan banyak
keajaiban.
4 Akhirnya penduduk kota itu terbagi
menjadi dua kelompok. Karena ada yang
berpihak kepada orang-orang Yahudi,
dan ada yang berpihak kepada kedua
rasul itu.
5 Kemudian sebagian orang Yahudi
dan yang bukan Yahudi bersama para
pemimpin kota itu bersepakat untuk
menyiksa dan melempari Paulus dan
Barnabas dengan batu.
6 Tetapi waktu kedua rasul mendengar
tentang rencana itu, mereka melarikan
diri ke daerah yang lain di propinsi
Likaonia— yaitu ke daerah di sekitar kota
Listra dan Derbe.

7 Dan di sana mereka terus
menyampaikan Kabar Baik tentang
Yesus.

Paulus di kota Listra dan Derbe

8 Di Listra ada seseorang yang sudah
lumpuh sejak lahir dan belum pernah
berjalan.
9 Ketika orang itu sedang mendengar
Paulus berbicara, Paulus memandang
dia dan sadar bahwa orang itu
mempunyai keyakinan sehingga dia bisa
disembuhkan.
10 Lalu dengan suara yang kuat Paulus
berkata, “Berdirilah di atas kakimu!” Dan
orang lumpuh itu langsung berdiri dan
mulai berjalan-jalan.
11 Waktu orang banyak melihat apa
yang sudah dibuat Paulus, mereka
berteriak-teriak dalam bahasa Likaonia,
“Dewa-dewa kita sudah turun ke

tengah-tengah kita dalam bentuk manusia!”

12 Lalu mereka mulai memanggil Barnabas dengan nama Zeus, dan Paulus dengan nama Hermes, karena dia yang banyak bicara.

13 Kebetulan rumah ibadah untuk dewa Zeus berada dekat sekali dengan kota itu. Karena mendengar bahwa kedua dewa mereka sudah turun, imam yang bekerja di rumah ibadah itu datang dengan membawa sapi-sapi jantan untuk dipersembahkan kepada Paulus dan Barnabas. Dia juga membawa hiasan lingkaran bunga untuk menghiasi kurban itu.

14 Tetapi waktu Paulus dan Barnabas mendengar rencana imam itu, mereka merobek-robek jubah mereka sebagai tanda bahwa mereka berdua sangat tidak setuju. Lalu mereka berlari ke

antara orang banyak itu sambil berkata
dengan suara keras,
15 “Teman-teman, jangan lakukan
itu! Kami hanya orang biasa— sama
seperti kalian. Kami datang ke sini
untuk mengajar kalian tentang berita
keselamatan supaya kalian berhenti
menyembah allah-allah yang tidak
benar, tetapi berbalik dan menyembah
Allah yang benar saja— yaitu Dia yang
sudah menciptakan langit, bumi, laut,
dan semua yang ada di dalam ketiga
tempat itu.
16 Di masa lalu, Allah membiarkan
semua manusia melakukan apa saja
yang mereka pikir benar.
17 Tetapi Allah memberi berkat-berkat
kepada kalian untuk menunjukkan
bahwa Dia memang ada. Sebagai
contoh, Dia memberikan kepada
kalian hujan dari langit, tanaman yang

memberikan hasil yang banyak, makanan
yang cukup, dan hati yang gembira.”
18 Biarpun mereka berdua bicara
seperti itu, mereka hampir tidak berhasil
mencegah orang banyak itu untuk
mempersembahkan kurban untuk
menghormati mereka berdua. Tetapi
akhirnya persembahan itu tidak jadi
diadakan.
19 Lalu beberapa orang Yahudi dari
Antiokhia dan Ikonium datang ke situ.
Mereka mempengaruhi orang banyak
itu supaya memihak kepada mereka.
Lalu orang banyak itu melempari Paulus
dengan batu dan menyeret dia ke luar
kota, karena mereka menyangka dia
sudah mati.
20 Tetapi waktu orang-orang yang sudah
mulai ikut Yesus berdiri mengelilingi
Paulus, dia berdiri dan masuk lagi ke
dalam kota. Lalu besoknya dia berangkat
ke Derbe bersama Barnabas.

Kedua rasul kembali
ke Antiokhia di propinsi Siria

21 Di kota Derbe, Paulus dan Barnabas
memberitakan kabar keselamatan dan
banyak orang menjadi percaya kepada
Yesus. Sesudah itu, mereka kembali lagi
ke Listra, Ikonium, dan kota Antiokhia—
yang di propinsi Pisidia.
22 Di kota-kota itu, mereka berdua
menguatkan hati orang-orang percaya
untuk tetap memegang keyakinan
mereka kepada Yesus. Mereka berkata,
“Kita harus melalui banyak penderitaan
sebelum masuk ke dalam kerajaan
Allah.”
23 Mereka juga memilih penatua-
penatua untuk setiap jemaat. Dan
sesudah mereka semua berdoa
dan berpuasa, Paulus dan Barnabas
menyerahkan penatua-penatua itu ke

dalam tangan Yesus— yaitu Tuhan yang
sudah mereka percayai.
24 Dan sesudah itu, mereka berdua
berjalan kembali melewati propinsi
Pisidia, lalu tiba di propinsi Pamfilia.
25 Mereka mengajarkan berita
keselamatan sekali lagi di kota Perga,
lalu turun ke kota Atalia.
26 Dan dari situ mereka naik kapal
menyeberang ke kota Antiokhia yang di
propinsi Siria— yaitu tempat di mana
dulu jemaat menyerahkan mereka
supaya dijaga oleh Allah sesuai dengan
kebaikan hati-Nya. Dengan demikian
mereka berdua sudah menyelesaikan
tugas yang dipercayakan kepada mereka.
27 Waktu mereka tiba di Antiokhia,
Paulus dan Barnabas mengumpulkan
jemaat dan menceritakan semua
yang sudah Allah lakukan melalui
mereka berdua. Mereka juga berkata,
“Allah memang sudah membuka pintu

kesempatan supaya banyak orang yang
bukan Yahudi percaya kepada Yesus."
28 Lalu mereka tinggal dalam waktu
yang lama dengan saudara-saudari
seiman di kota itu.

Pertemuan di Yerusalem

15 1 Pada saat itu juga, ada beberapa
orang yang datang dari propinsi
Yudea ke Antiokhia yang mengajar
saudara-saudari yang mengikut Yesus
seperti ini, "Kalau kalian yang bukan
Yahudi tidak mengikut adat sunat seperti
yang Musa ajarkan, kalian tidak akan
selamat."
2 Tetapi Paulus dan Barnabas sangat
tidak setuju dengan ajaran itu. Sesudah
perdebatan yang serius terjadi di
antara mereka, semua saudara seiman
memutuskan untuk mengirim Paulus
dan Barnabas serta beberapa orang
lain untuk pergi kepada para rasul

dan penatua seluruh orang percaya di
Yerusalem untuk membahas masalah
itu.
3 Jadi, dengan dukungan dari jemaat,
mereka pergi ke Yerusalem. Waktu
mereka melewati propinsi Fenisia dan
Samaria, mereka juga mengunjungi
saudara-saudari seiman di situ dan
menceritakan bahwa banyak orang
bukan Yahudi sudah bertobat dan
mengikut Yesus. Mendengar hal itu,
saudara-saudari seiman itu menjadi
sangat bersukacita.
4 Pada waktu mereka tiba di Yerusalem,
mereka disambut dengan baik oleh para
rasul dan penatua serta saudara-saudari
seiman yang lain. Lalu Paulus dan
Barnabas melaporkan semua yang sudah
Allah lakukan melalui mereka.
5 Tetapi beberapa saudara seiman
yang sebelumnya termasuk anggota
kelompok agama Farisi berdiri dan

berkata, “Orang-orang percaya yang
bukan orang Yahudi harus disunat, dan
kita perlu menyuruh mereka untuk
menaati semua Hukum Musa.”
6 Kemudian rasul-rasul dan
para penatua berkumpul untuk
membicarakan masalah itu.
7 Sesudah perdebatan yang panjang,
Petrus berdiri dan berkata, “Saudara-
saudara, kalian tahu bahwa sejak dulu
Allah sudah memilih saya dari antara
kalian, menjadi orang yang pertama
untuk memberitakan Kabar Baik kepada
orang yang bukan Yahudi supaya mereka
menjadi percaya.
8 Dan Allah, yang mengenal hati setiap
orang, sudah menerima orang yang
bukan Yahudi itu. Allah menunjukkan hal
itu kepada kita ketika Dia memberikan
Roh Kudus kepada mereka sama seperti
yang sudah diberikan-Nya kepada kita.

9 Dan Allah sama sekali tidak membeda-
bedakan antara kita dengan mereka.
Sama seperti yang terjadi dengan
kita, saat mereka percaya, Allah
membersihkan hati mereka.
10 Jadi sekarang, kenapa kalian menguji
Allah dengan menyusahkan saudara-
saudari seiman yang bukan Yahudi itu?
Baik kita maupun nenek moyang kita
tidak pernah mampu melakukan seluruh
Hukum Taurat itu. Kenapa membebani
mereka dengan semua itu?
11 Sebaliknya, kita percaya bahwa kita
orang Yahudi hanya bisa diselamatkan
melalui kebaikan hati Tuhan Yesus. Dan
hal itu juga sama untuk mereka yang
bukan Yahudi."
12 Lalu semua yang hadir menjadi
diam dan mendengarkan Barnabas
dan Paulus, yang menceritakan semua
keajaiban yang sudah Allah lakukan

melalui mereka di antara orang yang
bukan Yahudi.
13 Sesudah mereka berdua selesai
berbicara, Yakobus berkata, “Saudara-
saudara, dengarkan saya.
14 Petrus sudah menceritakan kepada
kita bagaimana untuk pertama kalinya
Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya
kepada orang yang bukan Yahudi— di
mana banyak orang diangkat dari antara
mereka menjadi umat-Nya.
15 Hal itu terjadi sesuai dengan apa
yang sudah dinubuatkan oleh salah satu
nabi, seperti yang tertulis,
16 ‘Sesudah itu, Aku akan kembali dan
membangun lagi kerajaan Daud yang
sudah rusak. Hal itu seperti kemah
yang sudah roboh. Tetapi Aku akan
membangun dan mendirikan kemah itu
kembali.
17 Aku akan mengerjakan hal itu supaya
sisa manusia yang masih tertinggal

akan mencari Tuhan— termasuk semua
bangsa yang bukan Yahudi, yaitu mereka
yang sudah Aku pilih untuk menjadi
umat-Ku. Begitulah kata Tuhan, yang
akan melaksanakan hal ini.’
18 ‘Dialah yang sudah memberitahukan
tentang rencana-rencana-Nya ini jauh
sebelum hal-hal itu terjadi.’”
19 Lalu Yakobus melanjutkan, “Karena
itu, menurut pendapat saya, jangan kita
menyusahkan orang yang bukan Yahudi
yang sudah mulai bertobat dan kembali
kepada Allah.
20 Tetapi kita perlu menulis surat
kepada mereka untuk memberitahu
supaya mereka jangan makan daging
yang menjadi najis karena sudah
dipersembahkan kepada berhala,
atau daging binatang yang dibunuh
dengan dicekik lehernya, atau apa saja
yang mengandung darah, dan jangan
melakukan dosa percabulan.

21 Larangan-larangan ini bukan hal
baru bagi mereka, karena sejak dulu
sampai sekarang Hukum Musa sudah
diajarkan setiap Hari Sabat di dalam
rumah pertemuan orang Yahudi di setiap
kota."

Surat kepada saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi

22 Kemudian para rasul dan penatua
bersama-sama dengan seluruh jemaat
memutuskan untuk memilih dan
mengutus beberapa orang dari antara
mereka ke Antiokhia bersama Paulus
dan Barnabas. Lalu mereka memilih Silas
dan Yudas— yang juga disebut Barsabas.
Kedua orang itu dihormati sebagai
pemimpin di antara saudara-saudari
seiman di Yerusalem.
23 Kepada kedua orang itu dititipkan
sebuah surat untuk mereka bawa, yang
berbunyi sebagai berikut: "Salam kepada

semua saudara-saudari seiman yang
bukan orang Yahudi yang ada di kota
Antiokhia dan tempat-tempat lain di
propinsi Siria dan Kilikia. Surat ini dari
rasul-rasul dan para penatua seluruh
orang percaya di Yerusalem— yaitu
saudara-saudara kalian.
24 Kami sudah mendengar bahwa ada
beberapa orang yang datang kepada
kalian dari daerah kami, dan mereka
sudah mengajar kalian dengan hal-hal
yang membuat kalian ragu dan bimbang
akan keyakinan kalian masing-masing.
Tetapi kami tidak mengutus mereka
untuk datang mengajar kalian.
25 Karena itu, kami semua dengan
sehati memutuskan untuk memilih dua
orang dan mengutus mereka kepada
kalian bersama kedua saudara kekasih
kita— yaitu Barnabas dan Paulus.

26 Barnabas dan Paulus telah
mempertaruhkan hidup mereka demi
melayani Tuhan kita Kristus Yesus.
27 Jadi kami sudah mengutus Yudas
dan Silas untuk memberitahukan secara
langsung kepada kalian seperti yang
tertulis juga dalam surat ini.
28 Karena pendapat Roh Kudus dan juga
kami adalah untuk tidak membebani
kalian dengan peraturan yang lebih dari
hal-hal yang diperlukan— yaitu:
29 Jangan makan daging yang sudah
dipersembahkan kepada berhala,
atau daging binatang yang dibunuh
dengan dicekik lehernya, atau apa saja
yang mengandung darah. Dan jangan
melakukan dosa percabulan. Kalau kalian
menghindari hal-hal itu, kalian berbuat
baik. Sekian, dan salam dari kami.”
30 Jadi rombongan utusan itu
meninggalkan Yerusalem dan
pergi ke Antiokhia. Waktu tiba,

mereka mengumpulkan jemaat dan menyampaikan isi surat itu.
31 Dan waktu surat itu dibacakan, jemaat sangat bersukacita karena nasihat dalam surat itu menghibur mereka.
32 Yudas dan Silas juga mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat. Jadi mereka berbicara banyak untuk menasihati dan menguatkan saudara-saudari seiman itu.
33 Lalu sesudah keduanya tinggal beberapa waktu lamanya di situ, jemaat Antiokhia mengutus mereka kembali kepada jemaat Yerusalem. Ketika pamit, jemaat mendoakan mereka supaya Allah selalu melindungi mereka.
34 (15:33)
35 Tetapi Paulus dan Barnabas masih tinggal beberapa waktu lamanya di Antiokhia. Mereka bersama banyak orang lain mengajarkan berita

keselamatan dan Firman Tuhan kepada orang-orang yang ada di sana.

Paulus dan Barnabas berpisah

36 Lalu sesudah beberapa hari, Paulus berkata kepada Barnabas, “Marilah kita kunjungi kembali saudara-saudari seiman kita di setiap kota di mana sebelumnya kita sudah memberitakan Firman Tuhan— supaya kita tahu bagaimana keadaan mereka.”
37 Barnabas setuju, tetapi dia mau supaya Markus— yang disebut Yohanes, ikut bersama mereka lagi.
38 Tetapi Paulus merasa tidak baik untuk membawa dia, karena Yohanes sudah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak melanjutkan pekerjaan pelayanan bersama mereka.
39 Karena hal itu, maka terjadilah perselisihan yang besar antara Paulus dan Barnabas sehingga mereka berpisah.

Barnabas membawa Markus dan naik
kapal ke pulau Siprus.
40 Tetapi Paulus memilih Silas,
lalu mereka berangkat sesudah
saudara-saudari seiman di Antiokhia
mempercayakan mereka kepada Tuhan
Allah, supaya dengan kebaikan hati-Nya
Dia menjaga mereka.
41 Lalu Paulus dan Silas mengunjungi
seluruh propinsi Siria dan Kilikia serta
menguatkan keyakinan jemaat-jemaat
yang ada di sana.

Timotius menemani Paulus dan Silas

16 1 Lalu Paulus pergi juga ke kota
Derbe dan Listra. Dan di sana ada
seorang pengikut Kristus yang bernama
Timotius. Ibunya adalah orang Yahudi
yang sudah percaya kepada Yesus, tetapi
bapaknya adalah orang Yunani.

2 Semua saudara-saudari seiman di
Listra dan Ikonium mengatakan bahwa
Timotius adalah orang baik.
3 Paulus mau supaya Timotius ikut
dengan mereka berdua. Jadi dia
menyunat Timotius supaya orang-orang
Yahudi bisa menerima dia. Paulus
tidak mau terjadi persoalan, karena
semua orang di daerah itu tahu bahwa
bapaknya Timotius adalah orang Yunani.
4 Waktu mereka berkunjung dari
satu kota ke kota lain, mereka
menyampaikan kepada jemaat-jemaat
tentang peraturan-peraturan yang sudah
diputuskan oleh rasul-rasul dan para
penatua di Yerusalem.
5 Dengan demikian, jemaat-jemaat
dikuatkan dalam keyakinan mereka,
dan setiap hari jumlah orang percaya
semakin bertambah.

Penglihatan Paulus tentang kebutuhan orang-orang di propinsi Makedonia

6 Lalu Paulus dan mereka yang
menyertai dia melakukan perjalanan
melalui propinsi Frigia dan Galatia,
karena mereka dilarang oleh Roh Kudus
untuk mengabarkan berita keselamatan
di propinsi Asia.
7 Waktu mereka tiba di perbatasan
propinsi Misia, mereka mencoba untuk
pergi ke propinsi Bitinia. Tetapi sekali lagi
Roh Yesus tidak mengijinkan mereka ke
sana.
8 Oleh karena itu, mereka pergi
melintasi propinsi Misia sampai tiba di
kota pelabuhan Troas.
9 Pada malam itu Tuhan memberikan
penglihatan kepada Paulus. Dia melihat
seseorang dari propinsi Makedonia
berdiri dan memohon kepadanya,

“Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami!”

10 Lalu sesudah Paulus mendapat penglihatan itu, kami— termasuk saya, Lukas, langsung bersiap-siap untuk berangkat ke Makedonia. Karena dari penglihatan itu kami menyimpulkan bahwa Allah sudah memanggil kami untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang Makedonia.

Lidia percaya kepada Yesus

11 Lalu kami naik kapal dari Troas dan berlayar langsung ke pulau Samotrake, dan pada hari berikutnya kami tiba di kota Neapolis.

12 Dari sana kami berjalan ke kota Filipi— yaitu kota terpenting di Makedonia, dan satu kota di mana penduduknya dianggap sebagai warga negara Roma oleh pemerintah. Kami tinggal di sana selama beberapa hari.

13 Pada Hari Sabat kami pergi ke
luar pintu gerbang kota ke pinggir
sungai. Karena di kota itu belum ada
rumah pertemuan orang Yahudi, jadi
kami berpikir kemungkinan di situ ada
tempat untuk mereka berkumpul dan
berdoa setiap Hari Sabat. Pada waktu
kami mendapatkan tempat itu, kami
duduk dan berbicara dengan beberapa
perempuan yang sudah berkumpul di
sana.
14 Salah satu dari mereka adalah
seorang perempuan bernama Lidia yang
berasal dari kota Tiatira. Dia pedagang
kain ungu, dan dia sudah menjadi
penyembah Allah, walaupun dia bukan
orang Yahudi. Waktu dia mendengarkan
Paulus, Tuhan membuka hatinya dan dia
percaya kepada apa yang diajarkan oleh
Paulus.
15 Jadi dia dan semua orang yang
tinggal di rumahnya dibaptis. Lalu

Lidia mengundang kami ke rumahnya. Katanya, “Kalau kalian menganggap bahwa saya benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus, mari masuk dan menumpang di rumah saya.” Dan dengan senang hati kami setuju untuk menumpang di rumahnya.

Paulus dan Silas di penjara

16 Pada hari yang lain waktu kami sedang pergi ke tempat berdoa di pinggir sungai itu, kami berhadapan dengan seorang perempuan peramal, dan perempuan itu adalah hamba dari beberapa orang majikan. Perempuan itu sudah dirasuki oleh setan yang membuat dia mampu untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Dan setiap orang yang datang kepada peramal itu untuk diramal masa depannya harus memberikan uang dulu kepada majikannya. Jadi

majikan-majikannya mendapat banyak uang karena peramal itu.
17 Dia mengikuti Paulus terus dan juga kami sambil berulang-ulang berteriak, “Orang-orang ini adalah hamba Allah yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepada kita tentang jalan keselamatan.”
18 Berhari-hari dia melakukan hal itu sampai Paulus tidak bisa menahan kemarahannya lagi. Jadi Paulus berbalik dan berkata kepada setan itu, “Atas nama Kristus Yesus, saya perintahkan supaya kamu keluar dari perempuan ini!” Dan saat itu juga setan itu keluar.
19 Tetapi waktu para majikan perempuan itu melihat bahwa mereka tidak akan mendapatkan keuntungan lagi dari hasil pekerjaannya, mereka menangkap Paulus dan Silas lalu menyeret mereka berdua ke tempat pertemuan umum di pasar untuk menghadap kepada para pejabat kota.

20 Lalu di hadapan para pejabat
majikan-majikan itu berkata, “Orang-
orang ini adalah orang Yahudi yang
mengacaukan penduduk kota ini!
21 Mereka mengajarkan adat istiadat
orang Yahudi, dan kita sebagai warga
negara Roma tidak pantas mengikuti
atau melakukannya!”
22 Lalu orang banyak juga ikut
menentang kedua rasul itu. Dan
pejabat-pejabat itu merobek-robek
pakaian Paulus dan Silas sampai mereka
telanjang, lalu pejabat-pejabat itu
memerintahkan supaya mereka berdua
dipukuli dengan tongkat.
23 Sesudah dipukuli dengan babak
belur, mereka dimasukkan ke dalam
penjara. Pejabat-pejabat kota menyuruh
kepala penjara supaya menjaga mereka
dengan ketat.
24 Karena perintah itu, maka kepala
penjara memasukkan Paulus dan Silas ke

dalam ruangan yang paling dalam dan aman dalam gedung itu. Kemudian kaki mereka dipasung.
25 Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah, dan para tahanan yang lain ikut mendengarkan mereka.
26 Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang kuat sehingga batu-batu pondasi dari penjara itu terguncang. Semua pintu penjara terbuka, dan semua rantai para tahanan terlepas.
27 Lalu kepala penjara itu terbangun. Pada waktu dia melihat bahwa pintu-pintu penjara itu sudah terbuka, dia mencabut pedangnya untuk bunuh diri, karena dia mengira bahwa semua tahanan sudah melarikan diri.
28 Tetapi Paulus berkata kepadanya dengan suara keras, “Hei, Bapak, jangan

bunuh diri! Kami semua masih ada di sini.”
29 Lalu sesudah kepala penjara itu menyuruh hambanya untuk mengambil lampu, dia berlari masuk ke dalam dan dengan gemetar ketakutan berlutut di depan Paulus dan Silas.
30 Lalu dia mengantar mereka berdua ke luar dan bertanya, “Tuan-tuan, apa yang harus saya lakukan supaya saya diselamatkan?”
31 Lalu jawab mereka, “Percayalah kepada Tuhan Yesus, maka kamu akan diselamatkan. Begitu juga yang seharusnya dilakukan oleh semua orang yang tinggal di dalam rumahmu.”
32 Lalu malam itu juga, kepala penjara itu membawa mereka berdua ke rumahnya, membersihkan luka-luka mereka dan memberi mereka makan.
Jadi mereka menyampaikan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepada dia dan

kepada semua orang yang tinggal di rumahnya. Kemudian dia dan yang lainnya dibaptis, dan mereka semua bergembira karena mereka sudah percaya kepada Allah.
33 (16:32)
34 (16:32)
35 Lalu besok paginya para pejabat mengirimkan beberapa petugas keamanan kota kepada kepala penjara itu untuk memberitahukan, “Lepaskanlah kedua orang itu.”
36 Kemudian kepala penjara itu menyampaikan kepada Paulus, “Para pejabat sudah menyuruh supaya Tuan-tuan dibebaskan. Jadi sekarang kalian boleh keluar dan pergi dengan selamat.”
37 Lalu Paulus berkata kepada para petugas keamanan itu, “Kami warga negara Roma, tetapi pejabat-pejabat kota ini sudah menyuruh supaya kami dipukuli di depan umum, dan itu dibuat

tanpa menemukan kesalahan apa pun
pada kami! Lalu tanpa alasan mereka
memasukkan kami ke dalam penjara.
Dan sekarang mereka mau kami pergi
secara diam-diam. Tentu saja kami tidak
mau! Mereka sendiri yang harus datang
ke mari dan mengantar kami ke luar!”
38 Lalu para petugas keamanan itu pergi
melaporkan kata-kata Paulus kepada
pejabat-pejabat itu. Waktu mereka
mendengar bahwa Paulus dan Silas
adalah warga negara Roma, mereka
menjadi takut. Karena kalau hal itu
dilaporkan kepada atasan mereka,
mereka bisa kena hukuman.
39 Maka mereka datang dan minta
maaf. Sesudah mengantar Paulus dan
Silas ke luar, mereka memohon supaya
keduanya meninggalkan kota itu.
40 Sesudah itu, mereka berdua pergi
ke rumah Lidia. Dan waktu mereka
sudah bertemu dan menghibur

saudara-saudari seiman, mereka pergi meninggalkan kota itu.

Paulus dan Silas di kota Tesalonika

17 1 Sesudah itu, Paulus dan Silas pergi ke kota Tesalonika melalui kota Amfipolis dan Apolonia. Di kota itu sudah ada rumah pertemuan orang Yahudi.
2 Maka sesuai dengan kebiasaannya, Paulus pergi ke rumah pertemuan itu. Dan selama tiga kali Hari Sabat berturut-turut dia berdiskusi dengan orang-orang Yahudi tentang Kitab Suci.
3 Berdasarkan tulisan para nabi dia menjelaskan dan membuktikan bahwa Kristus harus menderita, lalu mati, dan kemudian hidup kembali dari kematian. Paulus menegaskan, “Yesus yang sedang saya beritakan kepadamu, Dialah Kristus yang dijanjikan itu.”

4 Kemudian sebagian dari mereka
menjadi percaya dan bergabung dengan
Paulus dan Silas— termasuk sejumlah
besar orang Yunani yang sebelumnya
sudah menjadi penyembah Allah, dan
juga banyak perempuan terkemuka.
5 Tetapi orang Yahudi yang lain menjadi
iri hati saat melihat hal itu. Jadi mereka
mengumpulkan beberapa penjahat
yang selalu menganggur di pasar,
dan bersama gerombolan itu mereka
membuat kerusuhan besar di kota itu.
Kemudian mereka menyerang rumah
Yason untuk mencari Paulus dan Silas,
dengan maksud untuk menyeret mereka
ke hadapan orang banyak.
6 Tetapi ketika mereka tidak
menemukan kedua rasul itu, maka
Yason dan beberapa saudara seiman
yang lain diseret kepada para pejabat
kota. Mereka berteriak, “Orang-orang
terkenal yang sudah menyebabkan

kekacauan di seluruh dunia sekarang
sudah datang ke sini juga!
7 Dan Yason sudah menerima mereka
di rumahnya. Mereka melakukan
hal-hal yang bertentangan dengan
perintah-perintah raja kita di Roma,
karena mereka mengatakan bahwa ada
raja lain yang bernama Yesus."
8 Ketika mendengar perkataan mereka
itu, orang banyak dan para pejabat
kota itu menjadi marah sehingga terjadi
keributan.
9 Maka para pejabat kota itu memaksa
Yason dan orang-orang percaya itu
untuk membayar denda sebagai jaminan
bahwa kekacauan seperti ini tidak
akan terjadi lagi. Sesudah itu mereka
dilepaskan.

Paulus dan Silas ke Berea

10 Lalu pada malam itu, saudara-saudari
seiman di situ segera mengirim Paulus

dan Silas ke kota Berea. Sesudah
sampai di sana, mereka pergi ke rumah
pertemuan orang Yahudi.
11 Orang-orang di Berea lebih terbuka
kepada pengetahuan baru daripada
orang-orang di Tesalonika. Mereka
senang mendengarkan ajaran dari
Paulus dan Silas, dan setiap hari
mereka menyelidiki Kitab Suci untuk
membuktikan kalau apa yang dikatakan
Paulus dan Silas itu benar.
12 Oleh sebab itu banyak dari antara
mereka menjadi percaya— termasuk
orang Yunani yang sebelumnya sudah
menjadi penyembah Allah, baik
beberapa perempuan terkemuka
maupun banyak laki-laki.
13 Tetapi pada waktu orang-orang
Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa
Paulus sedang memberitakan Firman
Allah lagi di Berea, mereka pergi ke sana

untuk menghasut orang banyak supaya
terjadi lagi keributan.
14 Oleh karena itu, saudara-saudari
seiman di sana segera mengirim Paulus
ke daerah pantai, tetapi Silas dan
Timotius tetap tinggal di Berea.
15 Lalu mereka yang mengantar Paulus
membawa dia sampai ke kota Atena.
Sesudah itu mereka kembali ke Berea
dengan membawa pesan dari Paulus
untuk Silas dan Timotius, supaya mereka
berdua segera datang kepadanya.

Paulus di Atena

16 Ketika Paulus sedang menunggu
kedatangan Silas dan Timotius, hatinya
merasa sangat terganggu karena melihat
bahwa kota Atena itu penuh dengan
patung berhala.
17 Oleh karena itu, dia sering masuk
ke rumah pertemuan orang Yahudi dan
berbicara tentang Yesus bersama orang

Yahudi dan juga yang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah. Dan setiap hari dia juga pergi ke pasar dan berbicara tentang Yesus kepada siapa saja yang dia temui.

18 Lalu beberapa ahli filsafat dari aliran Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan Paulus. Di antara mereka ada yang berkata, “Ajaran si pembual itu tidak masuk akal.” Dan yang lain berkata, “Rupanya dia berbicara tentang dewa-dewa asing.” Mereka berkata seperti itu karena Paulus memberitakan tentang Yesus dan khususnya bahwa Yesus hidup kembali dari kematian.

19 Lalu mereka membawa dia ke pertemuan ahli-ahli filsafat yang diadakan di tempat sidang para pejabat kota yang bernama Sidang Areopagus. Dan di situ mereka berkata, “Tolong jelaskan kepada kami tentang ajaran baru yang kamu sampaikan itu.

20 Karena kami mendengar bahwa
kamu menyampaikan ajaran baru yang
aneh, jadi kami mau tahu lebih lanjut
tentang arti ajaran itu.”
21 (Mereka berkata begitu karena kota
Atena terkenal sebagai kota di mana
penduduknya dan semua pendatang
sibuk hanya membicarakan atau
mendengarkan pemikiran-pemikiran
yang terbaru.)
22 Jadi Paulus berdiri di hadapan Sidang
Areopagus dan berkata, “Orang-orang
Atena, saya melihat dengan jelas
bahwa kalian sungguh-sungguh orang
beragama.
23 Karena waktu saya berjalan-jalan
di kota ini, saya perhatikan bahwa
kalian mempunyai banyak tempat untuk
menyembah dewa-dewa. Saya juga
melihat tulisan pada salah satu mezbah:
‘Kurban untuk dewa yang belum dikenal.’
Biarkanlah saya memperkenalkan Dia

yang kalian sembah tetapi tidak
mengenal-Nya!
24 “Dialah Allah yang sudah
menciptakan dunia ini dengan
segala isinya. Dan Dialah Tuhan yang
berkuasa atas langit dan bumi. Jadi Dia
tidak tinggal di dalam rumah-rumah
sembahyang yang dibangun oleh
manusia.
25 Dia tidak membutuhkan pertolongan
manusia. Karena Dialah yang
memberikan hidup, napas, dan
segala sesuatu yang lain kepada kita.
26 Dimulai dari satu orang, Allah
menciptakan semua bangsa yang hidup
di bumi ini. Dan Dialah yang menentukan
kapan setiap bangsa maju atau mundur
menjadi kerajaan, dan juga batas-batas
daerah kekuasaan mereka.
27 Lewat semua yang diperbuat-Nya itu,
Allah bermaksud supaya kita berusaha
mencari Dia— dengan harapan kita

menemukan-Nya, meskipun sebenarnya
Dia tidak jauh dari kita masing-masing.
28 Jadi seperti yang sudah biasa
dikatakan, ‘Kita boleh hidup, bergerak,
dan bernapas hanya karena kuasa-Nya.’
Dan beberapa puisi yang dikarang oleh
putra-putra daerah di sini berkata, ‘Kita
semua adalah anak-anak-Nya.’
29 “Jadi, karena kita adalah ‘anak-anak-
Nya,’ janganlah kita berpikir bahwa
Allah itu adalah sesuatu yang bisa
manusia bayangkan atau terbuat dari
emas, perak, atau batu, sesuai dengan
kepintaran kita.
30 Pada masa yang lalu, Allah tidak
peduli ketika manusia tidak mengenal-
Nya dan tidak tahu bagaimana caranya
menyembah Dia. Tetapi sekarang Dia
perintahkan setiap orang di mana saja
supaya bertobat dan hanya menyembah
Dia saja.

31 Karena Allah sudah menentukan
satu hari di mana Dia akan menghakimi
semua manusia dengan adil. Pengadilan
itu akan dilakukan melalui satu Orang
yang sudah ditetapkan-Nya. Dan Allah
sudah membuktikan hal itu kepada
semua orang dengan menghidupkan
Orang itu kembali dari kematian."
32 Ketika orang-orang itu mendengar
Paulus berkata bahwa ada Orang yang
pernah dihidupkan dari kematian, ada
di antara mereka yang menertawakan
Paulus. Tetapi yang lain berkata, "Kami
mau mendengarkan kamu berbicara lagi
tentang hal ini."
33 Jadi Paulus meninggalkan mereka.
34 Tetapi ada beberapa dari mereka
yang percaya kepada Yesus dan
bergabung dengan Paulus. Termasuk
di antara mereka adalah Dionysius—
yang adalah anggota Sidang Areopagus,

seorang perempuan bernama Damaris,
dan beberapa orang lain juga.

Paulus di Korintus

18 1 Sesudah itu, Paulus
meninggalkan kota Atena
dan pergi ke Korintus.
2 Di sana dia bertemu dengan seorang
Yahudi yang bernama Akwila, yang
berasal dari propinsi Pontus. Dia
bersama istrinya, Priskila, baru saja
datang dari Italia, karena raja agung
Klaudius sudah memerintahkan bahwa
semua orang Yahudi harus meninggalkan
Roma.
3 Dan karena Paulus mempunyai
pekerjaan yang sama dengan mereka—
yaitu membuat tenda, jadi dia tinggal
dan bekerja bersama mereka berdua.
4 Setiap Hari Sabat Paulus pergi ke
rumah pertemuan orang Yahudi dan
berbicara dengan semua orang yang

hadir di situ— baik orang Yahudi
maupun yang bukan Yahudi. Dia
berusaha meyakinkan mereka supaya
percaya kepada Yesus.
5 Tetapi waktu Silas dan Timotius
datang dari Makedonia, Paulus memberi
diri sepenuhnya untuk mengajarkan
berita keselamatan kepada semua orang
yang beragama Yahudi. Dia terus saja
memberi kesaksiannya bahwa Yesus
adalah Kristus yang sudah dijanjikan
Allah.
6 Tetapi waktu mereka melawan dan
menghina Paulus, dia mengebaskan
debu dari jubahnya— sebagai tanda
bahwa mereka harus menanggung
hukuman Allah, dan berkata kepada
mereka, “Kalian sendiri yang akan
menanggung hukuman Allah— bukan
saya! Jadi, mulai sekarang, saya akan
pergi mengajarkan berita keselamatan

kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.”
7 Jadi Paulus meninggalkan rumah pertemuan itu dan masuk ke rumah Titius— yang ada di sebelah rumah pertemuan itu. Titius— yang juga disebut Yustus, adalah orang yang bukan Yahudi yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah.
8 Krispus, kepala rumah pertemuan itu, bersama semua keluarganya juga percaya kepada Tuhan Yesus. Dan banyak orang lain di Korintus yang mendengar ajaran Paulus menjadi percaya, dan semua orang percaya itu dibaptis.
9 Pada suatu malam Tuhan berkata kepada Paulus dalam suatu penglihatan, “Jangan takut. Tetaplah mengajar dengan berani dan jangan berdiam diri,
10 karena Aku menyertai kamu! Tidak ada seorang pun yang akan menyusahkan kamu. Tetaplah mengajar,

karena Aku sudah memilih banyak orang
di kota ini untuk menjadi umat-Ku.”
11 Lalu Paulus pun tinggal dan tetap
mengajarkan berita keselamatan di sana
selama satu setengah tahun.

Paulus dihadapkan kepada Galio

12 Tetapi pada waktu Galio menjabat
sebagai gubernur propinsi Akaya, para
pemimpin orang Yahudi bersatu untuk
melawan Paulus. Mereka menangkap
dan membawa dia ke depan Galio untuk
diadili.
13 Mereka menuduh dia dengan
mengatakan, “Orang ini mengajar
orang-orang untuk menyembah Allah
dengan cara yang berlawanan dengan
Hukum Taurat kami.”
14 Begitu Paulus mau berbicara, Galio
menjawab mereka, “Kalau kalian orang
Yahudi melaporkan dia karena berbuat

kesalahan atau sesuatu kejahatan, saya
bisa sabar mendengar pengaduan kalian.
15 Tetapi pengaduan kalian hanyalah
soal kata-kata dan nama-nama yang
terdapat dalam hukum agama Yahudi
saja. Hal-hal seperti itu bisa kalian urus
sendiri. Saya menolak menjadi hakim
untuk hal-hal yang seperti itu.”
16 Lalu Galio menyuruh supaya mereka
diusir dari ruang pengadilan.
17 Pada waktu orang-orang Yahudi
itu sedang diusir, beberapa petugas
keamanan yang melakukan itu
menangkap Sostenes— yaitu pemimpin
rumah pertemuan Yahudi, lalu
memukulnya. Walaupun dia dipukul di
tengah-tengah ruang pengadilan itu,
Galio sama sekali tidak mau peduli.

Paulus kembali ke Antiokhia di propinsi Siria

18 Sesudah itu, Paulus masih tinggal
beberapa bulan lagi di Korintus. Lalu
dia pamit kepada saudara-saudari
seiman dan berlayar ke propinsi Siria
bersama Priskila dan Akwila. Ketika
di kota pelabuhan Kengkrea, sebelum
berangkat, Paulus mencukur rambutnya
sesuai dengan adat Yahudi, sebagai
tanda bahwa dia sudah menetapkan
perjanjian dengan Tuhan.
19 Pada waktu mereka tiba di Efesus,
Paulus masuk ke rumah pertemuan
orang Yahudi dan berdiskusi dengan
orang Yahudi yang hadir di situ. Mereka
meminta dia untuk tinggal lebih lama
di sana, tetapi dia menolak dengan
berkata, “Kalau Allah mengijinkan, saya
akan datang lagi ke sini.” Sesudah itu

dia pergi naik kapal dan meninggalkan Priskila dan Akwila di sana.
20 (18:19)
21 (18:19)
22 Pada waktu Paulus tiba di Kaisarea, dia pergi ke Yerusalem untuk memberi salam kepada jemaat di sana. Lalu dia melanjutkan perjalanan ke Antiokhia.
23 Sesudah tinggal beberapa lama di sana, dia pergi mengunjungi jemaat-jemaat di propinsi Galatia dan Frigia— di mana keyakinan semua pengikut Yesus semakin dikuatkan.

Apolos di Efesus dan propinsi Akhaya

24 Pada waktu yang sama, seorang Yahudi bernama Apolos datang ke Efesus. Dia berasal dari kota Aleksandria, Mesir. Dan dia orang yang sudah banyak mempelajari tentang Kitab Suci dan pandai sekali berbicara.

25 Dengan semangat yang menyala-
nyala, dia mengajar di rumah pertemuan
orang Yahudi tentang jalan keselamatan
yang akan datang melalui Yesus. Dia
mengajar dengan teliti tentang Yesus,
padahal dia hanya mengetahui cerita
tentang Yesus sampai baptisan Yohanes.
26 Priskila dan Akwila hadir waktu
Apolos mulai mengajar dengan berani
di rumah pertemuan, jadi mereka
membawa dia ke rumah mereka dan
menjelaskan lebih lengkap lagi tentang
jalan keselamatan kepadanya.
27 Sesudah itu, Apolos mau pergi ke
propinsi Akhaya. Lalu saudara-saudari
seiman di Efesus membantu dia dengan
menulis surat pengantar, supaya
semua saudara-saudari seiman di sana
menerima dia dengan baik. Pada waktu
dia tiba di sana, dia banyak menolong
mereka yang oleh karena kebaikan hati
Tuhan sudah percaya kepada Yesus.

28 Karena dalam perdebatan-
perdebatan umum, dengan hebatnya
dia mengalahkan orang-orang Yahudi
yang tidak percaya kepada Yesus. Dia
membuktikan dari ayat-ayat Kitab Suci
bahwa Yesus adalah Kristus yang sudah
dijanjikan.

Ketika Paulus berada di Efesus

19 1 Ketika Apolos masih berada di
kota Korintus di propinsi Akhaya,
Paulus mengunjungi beberapa daerah
di propinsi Galatia dan Frigia. Kemudian
dia berjalan terus melintasi pedalaman
propinsi Asia, lalu dia tiba kembali di
Efesus. Di situ, dia bertemu dengan
beberapa orang percaya.
2 Kemudian dia bertanya kepada
mereka, “Ketika kalian percaya kepada
Yesus, apakah kalian juga sudah
menerima Roh Kudus?” Jawab mereka,

“Belum— bahkan kami belum pernah
mendengar bahwa ada Roh Kudus.”
3 Lalu dia bertanya lagi, “Kalau begitu,
baptisan yang diajarkan oleh siapakah
yang kalian ikuti?” Mereka berkata,
“Yang diajarkan Yohanes.”
4 Lalu Paulus berkata, “Yohanes
membaptis orang-orang sebagai tanda
bahwa mereka sudah bertobat dari
dosa-dosa mereka. Dan pada waktu itu
juga dia memberitahukan bahwa mereka
harus percaya kepada Seseorang yang
akan datang sesudah dia— yaitu Yesus.”
5 Ketika mereka mendengar Paulus
berkata begitu, mereka meminta dia
untuk membaptis mereka dalam nama
Tuhan Yesus.
6 Dan pada saat Paulus meletakkan
kedua tangannya pada setiap mereka,
Roh Allah turun ke atas mereka. Dan
mereka mulai berbicara dalam berbagai
bahasa Roh dan bernubuat.

7 Jumlah mereka kira-kira dua belas
orang laki-laki.
8 Selama tiga bulan berikutnya Paulus
tinggal di Efesus, dia sering masuk ke
rumah pertemuan orang Yahudi. Dengan
berani dia berdebat dan meyakinkan
mereka tentang berita keselamatan dan
kerajaan Allah.
9 Tetapi ada beberapa orang dari antara
mereka yang mengeraskan hati dan
menolak untuk percaya kepada Yesus.
Dan di depan umum mereka menghina
jalan keselamatan melalui Yesus. Oleh
karena itu Paulus meninggalkan rumah
pertemuan itu, dan dia mengajak
orang-orang percaya yang lain untuk
memisahkan diri dari orang-orang yang
tidak percaya kepada Yesus. Sesudah itu
tiap-tiap hari dia mengajar orang-orang
percaya itu di balai pertemuan yang
dinamakan Balai Diskusi Tiranus.

10 Dan sampai dua tahun berikutnya
Paulus melanjutkan mengajar di tempat
itu, sehingga semua orang yang tinggal
di propinsi Asia mendengar berita
keselamatan tentang Tuhan Yesus— baik
orang Yahudi maupun orang yang bukan
Yahudi.

Tujuh anak Skewa meniru Paulus

11 Pada waktu itu, Allah melakukan
banyak keajaiban yang luar biasa melalui
Paulus.
12 Kalau orang-orang sakit tidak
bisa datang menemui Paulus, maka
orang-orang membawa sapu tangan
atau kain yang dijamah oleh Paulus
dan meletakkannya atas orang-orang
sakit, maka mereka menjadi sembuh.
Dan ada juga yang meletakkannya
pada orang-orang yang kerasukan, lalu
roh-roh jahat meninggalkan mereka.

13 Tetapi ada beberapa dukun dari
orang Yahudi yang berjalan dari kota ke
kota. Mereka berusaha mengusir roh-
roh jahat dengan menggunakan nama
Tuhan Yesus. Dan beberapa kali mereka
mencoba berkata kepada orang-orang
yang kerasukan roh-roh jahat, “Dengan
nama Yesus yang diajarkan Paulus itu,
kami perintahkan roh-roh jahat keluar
dari orang ini.”
14 Tujuh anak laki-laki dari seorang
bapak yang bernama Skewa yang
melakukan hal itu. (Skewa itu adalah
keturunan dari imam Yahudi, dan dia
mengatakan dirinya sebagai imam
agung.)
15 Tetapi pada suatu waktu mereka
mencoba melakukan hal seperti itu lagi,
lalu roh jahat itu menjawab mereka
melalui mulut orang yang kerasukan
itu, “Saya sudah mengenal siapa Yesus

dan pernah mendengar tentang Paulus,
tetapi kamu ini siapa?!”
16 Maka orang yang kerasukan roh
jahat itu tiba-tiba berdiri dan menyerang
mereka. Dia mengalahkan dan merobek
pakaian mereka, sampai mereka terluka
lalu lari dengan telanjang dari rumah itu.
17 Ketika kejadian itu didengar oleh
semua orang yang tinggal di Efesus—
baik orang Yahudi maupun orang yang
bukan Yahudi, mereka menjadi sangat
takut dan hormat kepada Tuhan Yesus.
18 Lalu banyak orang yang sudah
percaya kepada Yesus, datang dan
mengaku di depan umum bahwa mereka
sudah pernah terlibat dengan ilmu sihir.
19 Bahkan banyak dari antara mereka
mengumpulkan buku-buku sihir mereka,
dan membakarnya di hadapan semua
orang. Kalau dihitung dengan uang,
harga semua buku itu kira-kira 50.000
keping uang perak.

20 Dengan demikian, berita keselamatan
tentang Tuhan Yesus semakin tersebar
dan semakin besar pengaruhnya.

Paulus merencanakan perjalanan

21 Sesudah semua kejadian itu,
Paulus berencana untuk pergi ke
Yerusalem dengan melewati Makedonia
dan Akhaya. Dan dia juga berkata,
“Sesudah saya pergi ke sana, saya harus
mengunjungi Roma.”
22 Lalu Paulus mengirim kedua orang
wakilnya— yaitu Timotius dan Erastus,
untuk mendahului dia ke propinsi
Makedonia. Sementara itu, dia sendiri
masih tinggal beberapa waktu lamanya
di propinsi Asia.

Kerusuhan di Efesus

23 Kira-kira pada waktu itu, terjadi
kerusuhan besar karena orang-orang

menentang jalan keselamatan yang diajarkan oleh Paulus.
24 Masalah ini dimulai dari seorang pengusaha yang bernama Demitrius. Dia mempunyai usaha dalam pembuatan benda-benda seni yang terbuat dari perak. Di kota itu terdapat rumah penyembahan dewi Artemis, dan Demitrius bersama teman sekerjanya membuat rumah-rumah kecil dalam bentuk rumah dewi itu. Rumah-rumah kecil itu dijual kepada para penyembah dewi itu, jadi semua yang terlibat dalam usaha itu mendapat banyak uang.
25 Demitrius itu mengumpulkan semua tukang yang terlibat dalam pekerjaan itu dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kalian semua tahu bahwa kita mendapat banyak uang karena pekerjaan ini.
26 Tetapi sekarang kalian sendiri melihat dan mendengar bahwa Paulus sudah

mengubah pikiran banyak orang dengan mengatakan, ‘Dewa-dewi yang dibuat oleh tangan manusia tidak hidup dan tidak berkuasa atas apa pun.’ Dan dia sudah berhasil mengubah pikiran banyak orang— baik penduduk Efesus maupun penduduk dari semua daerah di Asia.
27 Jadi celakanya bukan hanya pekerjaan kita ini yang akan dianggap sia-sia, tetapi juga pusat penyembahan dewi kita ini nanti akan dianggap sia-sia, dan kebesaran nama Artemis sendiri pun akan diinjak-injak! Sungguh celaka! Karena dialah dewi yang dipuja oleh semua orang di Asia dan di seluruh dunia.”
28 Waktu mereka mendengar dia berkata seperti itu, hati mereka menjadi panas dan mereka berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”
29 Lalu seluruh kota itu menjadi kacau. Dan kedua pengikut Paulus yang dari

Makedonia, Gayus dan Aristarkhus,
ditangkap dan diseret ketika orang
banyak beramai-ramai lari memasuki
stadion.
30 Saat itu Paulus juga mau masuk
ke dalam stadion itu untuk berbicara
kepada orang banyak itu, tetapi saudara-
saudari seiman tidak mengijinkan
dia.
31 Malah beberapa pembesar propinsi
Asia yang sudah menjadi sahabat Paulus
mengirim pesan supaya dia tidak masuk
ke tempat itu.
32 Keadaan di dalam stadion itu kacau
sekali, karena ada orang yang berteriak
tentang masalah yang satu, dan ada
yang berteriak tentang hal yang lain. Jadi
kebanyakan orang tidak tahu untuk apa
mereka berkumpul di situ.
33 Lalu beberapa orang Yahudi
mendorong maju seorang yang bernama
Aleksander, karena mereka mau

supaya dia menjelaskan bahwa yang menyebabkan masalah ini bukanlah orang Yahudi. Karena Aleksander mau berbicara, dia memberi tanda dengan tangannya supaya mereka diam.
34 Tetapi waktu orang banyak mengenal dia sebagai orang Yahudi, mereka berteriak-teriak selama kira-kira dua jam, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”
35 Lalu sekretaris kota itu menyuruh supaya orang banyak itu tenang. Sesudah itu dia berkata, “Hai orang Efesus, tidak usah ribut! Bukankah semua orang di dunia ini sudah tahu bahwa kita orang Efesus yang menjaga rumah pusat penyembahan dewi besar kita Artemis! Dan kitalah yang menjaga patungnya yang jatuh dari langit.
36 Dan memang tidak akan ada orang yang bisa membantah hal itu. Oleh karena itu, hendaklah kita tenang.

Janganlah terburu-buru mengambil tindakan.
37 Percuma kalian membawa kedua orang ini ke sini. Karena mereka tidak mencuri apa pun dari rumah dewi kita, dan mereka juga tidak menghina dia.
38 Jadi, kalau Demitrius dan teman sekerjanya marah dengan seseorang, mereka bisa membawa perkara itu kepada sidang pengadilan— di mana secara teratur kedua pihak bisa saling menunjukkan kesalahan di depan para hakim.
39 Dan kalau kalian masih mempunyai masalah-masalah yang lain, itu bisa kita selesaikan nanti dalam sidang rakyat yang sah.
40 Karena para penguasa kita pemerintah Romawi bisa menyalahkan kita karena kekacauan yang terjadi hari ini. Kalau mereka bertanya, ‘Kenapa

kalian membuat kerusuhan itu?’— maka kita tidak bisa memberikan alasan.”
41 Sesudah berkata begitu, dia menyuruh mereka untuk bubar. Dan mereka pun bubar.

Paulus ke propinsi Makedonia dan Akhaya

20 1 Sesudah kerusuhan itu berhenti, Paulus mengumpulkan semua pengikut Yesus dan menguatkan hati mereka. Lalu dia berpamitan dan berangkat ke propinsi Makedonia.
2 Di situ dia mengunjungi jemaat-jemaat dan memberi banyak nasihat untuk menguatkan mereka. Lalu dia sampai ke propinsi Akhaya— yang juga disebut Yunani.
3 Dia tinggal di sana selama tiga bulan. Tetapi ketika dia bersiap-siap untuk berlayar ke Siria, dia mendengar bahwa orang-orang Yahudi sedang

merencanakan untuk membunuh dia dalam perjalanan itu. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.
4 Orang-orang yang menyertai dia dalam perjalanan itu adalah Timotius, Sopater (anak Pirus dari kota Berea), Aristarkhus dan Sekundus (kedua orang itu dari kota Tesalonika), Gayus (dari Derbe), dan Tikhikus dan Trofimus (keduanya dari propinsi Asia).
5 Mereka berangkat lebih dulu, lalu Paulus dan saya (Lukas) menyusul kemudian dan mereka menunggu kami di Troas.
6 Kemudian, sesudah Hari Raya Paskah, kami berangkat dengan kapal dari Filipi menuju Troas. Sesudah lima hari perjalanan, kami berdua tiba di Troas dan bertemu dengan mereka. Kami semua tinggal di sana selama tujuh hari.

Kunjungan Paulus yang terakhir ke kota Troas

7 Pada hari minggu malam, kami dan saudara-saudari seiman di Troas berkumpul untuk makan bersama dan merayakan Perjamuan Kudus. Paulus berkhotbah kepada mereka lama sekali, sampai tengah malam, karena rombongan kami berencana untuk berangkat meninggalkan mereka besok paginya.
8 Kami semua berkumpul di sebuah ruangan di tingkat atas dan banyak lampu yang menyala.
9 Seorang pemuda yang bernama Eutikus sedang duduk di jendela. Sementara Paulus masih terus berbicara, Eutikus mengantuk dan sampai akhirnya tidak bisa menahan kantuknya, lalu tertidur dan jatuh ke bawah dari tingkat tiga. Ketika orang-orang turun dan

mengangkat dia, ternyata dia sudah mati.
10 Tetapi Paulus turun ke bawah dan langsung berlutut di samping pemuda itu dan memeluk dia. Lalu Paulus berkata, “Jangan kuatir, karena dia masih hidup.”
11 Kemudian Paulus dan kami yang lain kembali naik ke atas, dan dia memimpin Perjamuan Kudus. Lalu dia lanjut berbicara dengan mereka sampai subuh. Sesudah itu, dia berangkat bersama-sama dengan kami rombongannya.
12 Lalu Eutikus itu diantar pulang ke rumahnya, dan semua saudara-saudari seiman di situ sangat senang karena dia masih hidup.

Perjalanan Paulus dari Troas ke kota Miletus

13 Sesuai dengan rencana yang sudah kami atur, Paulus berjalan kaki dari

Troas ke kota Asos, sedangkan saya
(Lukas) dengan anggota rombongan
yang lain berlayar lebih dulu ke Asos dan
menunggu dia di sana.
14 Jadi waktu Paulus tiba di Asos, dia
juga naik kapal yang kami tumpangi, dan
kami melanjutkan perjalanan ke kota
Mitilene.
15 Hari berikutnya kami berlayar dari
Mitilene sampai melihat pulau Khios.
Kami terus berlayar, dan hari berikutnya
kami melewati pulau Samos. Lalu besok
harinya, kami tiba di Miletus.
16 Dengan demikian kami sudah
melewati Efesus. Paulus memang sudah
memutuskan untuk tidak mampir di
situ, supaya tidak terlalu lama tinggal di
propinsi Asia. Karena dia mau sedapat
mungkin mengikuti hari raya Pentakosta
di Yerusalem.

Paulus berbicara untuk terakhir kali kepada penatua-penatua jemaat di Efesus

17 Karena itu Paulus mengirim berita
ke Efesus dan meminta para penatua
jemaat di sana datang untuk menemui
dia di Miletus.
18 Sesudah mereka tiba, dia berkata
kepada mereka, “Kalian tahu, bagaimana
caranya saya hidup di antara kalian, sejak
hari pertama saya tiba di Asia sampai
saat ini.
19 Saya selalu melayani Tuhan dengan
rendah hati dan sering menangis karena
saya sangat mengasihi kalian. Saya juga
sudah mengalami banyak kesusahan
karena rencana-rencana jahat orang
Yahudi terhadap saya.
20 Biarpun begitu, saya tidak pernah
menahan suatu ajaran yang berguna
bagi kalian— baik ketika saya mengajar

di muka umum maupun dari rumah ke rumah.
21 Saya selalu mengajar dengan terus terang— baik kepada orang Yahudi maupun kepada orang yang bukan Yahudi, supaya mereka bertobat dan percaya kepada Tuhan kita Yesus.
22 “Tetapi sekarang saya wajib menaati Roh Allah yang menyuruh saya pergi ke Yerusalem. Dan saya tidak tahu apa yang akan terjadi dengan saya di sana.
23 Tetapi di setiap kota yang baru-baru ini saya kunjungi, Roh Kudus sudah memberitahukan kepada saya bahwa nanti saya akan dimasukkan ke dalam penjara dan mengalami penderitaan.
24 Tetapi bagi saya, hidup atau mati itu tidak penting. Saya hanya berpikir untuk berjuang sampai garis terakhir dan menyelesaikan tugas yang Tuhan Yesus sudah percayakan kepada saya—

yaitu untuk memberitakan Kabar Baik
tentang kebaikan hati Allah.
25 “Dan sekarang saya tahu bahwa
kalian semua yang sudah lama saya
layani dan ajar tentang kerajaan Allah
tidak akan bertemu dengan saya lagi.
26 Jadi, hari ini saya tegaskan kepada
kalian bahwa kalau ada di antara kalian
yang masuk neraka, Tuhan tidak akan
menuntut saya!
27 Karena dengan setia saya sudah
memberitahukan kepada kalian semua
ajaran yang Allah kehendaki untuk kalian
ketahui.
28 “Jadi, saya mendorong setiap
kalian supaya menjaga diri sendiri
dan menggembalakan seluruh jemaat
dengan baik, karena Roh Kudus sudah
menetapkan kalian sebagai penjaga dan
gembala jemaat Allah— yang adalah
kawanan domba-Nya yang sudah Dia
tebus dengan darah Anak-Nya.

29 Saya tahu bahwa sesudah saya
pergi, serigala-serigala yang jahat akan
menyusup ke antara kalian, dan mereka
akan berusaha membinasakan kawanan
domba ini.
30 Bahkan dari antara kalian akan
muncul orang-orang yang berusaha
untuk memutarbalikkan ajaran benar,
untuk menarik saudara-saudari seiman
menjadi pengikut mereka.
31 Oleh karena itu, berjaga-jagalah!
Ingatlah bahwa selama tiga tahun, siang
dan malam, dan dengan banyak tetesan
air mata, saya tidak pernah berhenti
menasihati setiap kalian.
32 “Dan sekarang saya menyerahkan
kalian kepada Allah sesuai dengan
janji-Nya kepada kita di dalam berita
keselamatan tentang kebaikan hati-Nya.
Kabar Baik itulah yang berkuasa untuk
menguatkan kalian supaya menerima

semua berkat yang sudah Allah sediakan
bagi umat-Nya yang disucikan-Nya.
33 Saya tidak pernah menginginkan
harta kalian— baik berupa perak, emas,
atau pakaian.
34 Kalian sendiri tahu bahwa saya
sudah bekerja dengan kedua tangan
saya supaya bisa memenuhi semua
kebutuhan saya dan kebutuhan
beberapa saudara seiman yang
bekerjasama dengan saya.
35 Dengan begitu saya selalu berusaha
untuk menjadi teladan, bagaimana
seharusnya kita bekerja keras untuk
menolong orang-orang yang lemah. Dan
kita juga harus ingat bahwa Tuhan Yesus
sudah berkata, ‘Allah lebih memberkati
orang yang memberi bantuan daripada
orang yang menerima bantuan.’”
36 Sesudah Paulus mengatakan semua
itu, dia berlutut dengan mereka semua
dan dia memimpin mereka dalam doa.

37 Mereka semua menangis sambil
memeluk dan mencium dia berulang-
ulang.
38 Mereka sangat sedih, terlebih karena
Paulus berkata bahwa mereka tidak
akan bertemu dia lagi. Lalu mereka
mengantarkan dia ke kapal.

Paulus pergi ke Yerusalem

21 1 Kami dengan para penatua
jemaat Efesus saling berpisah
dengan rasa berat hati, kemudian kami
berlayar dengan lancar dan langsung
menuju ke pulau Kos. Besok harinya,
kami ke pulau Rodos. Dan dari situ, kami
melanjutkan perjalanan sampai ke kota
Patara.
2 Di sana kami melihat kapal yang akan
menyeberang ke daerah Fenisia. Lalu
kami naik ke kapal itu dan berangkat.
3 Ketika kami sedang berlayar, kami
melihat pulau Siprus di sebelah kiri. Kami

hanya melewatinya dan terus berlayar
ke Siria. Akhirnya kami tiba di kota Tirus,
karena kapal itu membawa muatan yang
harus diturunkan di situ.
4 Waktu itu kami menemukan beberapa
pengikut Yesus di situ dan tinggal
bersama mereka selama tujuh hari.
Melalui nubuatan dari Roh Allah mereka
menasihatkan Paulus supaya jangan
pergi ke Yerusalem.
5 Ketika tiba waktunya untuk berangkat
dengan kapal itu lagi, semua saudara
seiman di sana bersama para istri dan
anak-anak mereka mengantar kami
sampai ke luar kota. Lalu di pinggir
pantai, kami semua berlutut dan berdoa.
6 Sesudah berpamitan, kami naik ke
kapal, dan mereka pulang ke rumah
masing-masing.
7 Dari Tirus, kami lanjut berlayar dan
tiba di kota Ptolemais. Kami mencari
saudara-saudari seiman di situ. Ketika

kami bertemu dan bersalam-salaman
dengan mereka, mereka mengajak kami
tinggal bersama mereka malam itu.
8 Besoknya kami berlayar lagi dan tiba di
kota Kaisarea. Di situ kami pergi kepada
Filipus dan tinggal di rumahnya. Dia
yang memiliki kemampuan khusus untuk
mengabarkan berita keselamatan, dan
dia juga salah satu dari ketujuh orang
yang dulu dipilih sebagai petugas jemaat
untuk melayani kebutuhan janda-janda.
9 Dia mempunyai empat anak gadis
yang memiliki kemampuan khusus untuk
bernubuat.
10 Sesudah kami tinggal di sana
beberapa hari, secara kebetulan seorang
yang bernama Agabus datang dari
propinsi Yudea, dan dia juga mempunyai
kemampuan khusus untuk bernubuat.
11 Dia menghampiri kami, mengambil
ikat pinggang Paulus, lalu mengikat
kaki dan tangannya sendiri dengan

ikat pinggang itu. Kemudian dia berkata, “Roh Kudus berkata, ‘Dengan cara beginilah orang Yahudi yang di Yerusalem akan mengikat orang yang punya ikat pinggang ini. Lalu mereka akan menyerahkan dia ke dalam tangan orang yang bukan Yahudi.’”

12 Waktu mendengar hal itu, kami bersama dengan saudara-saudari seiman yang ada di situ meminta Paulus supaya jangan melanjutkan perjalanan ke Yerusalem.

13 Tetapi Paulus menjawab, “Kenapa kalian menangis dan membuat hati saya hancur! Bukan hanya untuk diikat bahkan mati pun di sana, saya sudah siap— demi nama Tuhan Yesus dimuliakan.”

14 Kami tidak bisa mengubah pendapatnya, jadi akhirnya kami berhenti membujuk dia dan berkata, “Biarlah kehendak Tuhan yang jadi.”

15 Sesudah beberapa hari di Kaisarea,
kami bersiap-siap untuk berangkat ke
Yerusalem.
16 Dan ada beberapa pengikut Yesus
dari kota itu yang ikut bersama kami dan
yang akan mengantarkan kami ke rumah
Manason, tempat di mana kami akan
menginap selama kami di Yerusalem.
Manason adalah orang Siprus yang
sudah lama menjadi pengikut Yesus.

Paulus mengunjungi Yakobus

17 Pada waktu kami tiba di Yerusalem,
saudara-saudari seiman menyambut
kami dengan senang hati.
18 Lalu pada hari berikutnya Paulus
bersama kami pergi menemui Yakobus.
Semua penatua yang lain juga sudah
berkumpul bersama Yakobus.
19 Paulus memberi salam kepada
mereka dan menyampaikan laporan
satu persatu tentang semua hal yang

Allah sudah lakukan di antara orang yang
bukan Yahudi melalui pelayanannya.
20 Sesudah mendengar laporan dari
Paulus itu, mereka semua memuji Allah.
Lalu mereka berkata kepada Paulus,
“Saudara, kamu sendiri bisa melihat
bahwa sekarang sudah ada ribuan orang
Yahudi yang percaya kepada Yesus, dan
mereka semua berpegang teguh kepada
Hukum Taurat.
21 Tetapi mereka sudah mendengar
cerita palsu tentang kamu, bahwa
Saudara mengajar semua orang
Yahudi yang tersebar di daerah-daerah
yang bukan Yahudi supaya mereka
meninggalkan Hukum Musa. Misalnya
mereka mendengar bahwa kamu
mengajar supaya orang Yahudi tidak
perlu mengikuti adat-istiadat Yahudi
atau menyunat anak laki-laki mereka.
22 Jadi, sekarang kita perlu memutuskan
sesuatu untuk memperbaiki situasi ini,

karena mereka pasti akan mendengar
bahwa kamu sudah kembali ke sini.
23 Jadi kami penatua menasihatkan
Saudara untuk melakukan ini: Di
antara saudara seiman, ada empat
orang yang sudah menyelesaikan masa
perjanjian khusus dan perlu mengikuti
upacara penyucian di teras Rumah
Allah. Dukunglah mereka, dan Saudara
sendiri ikut dengan mereka dalam
upacara penyucian, dan bayarlah ongkos
untuk mencukur rambut kalian. Dengan
demikian, waktu melihat kamu, semua
orang Yahudi di daerah ini akan tahu
bahwa kabar tentang kamu itu tidak
benar dan kamu sendiri masih mengikuti
Hukum Taurat.
24 (21:23)
25 Sedangkan tentang saudara-saudari
yang sudah percaya kepada Yesus
dari bangsa yang bukan Yahudi, kami
sudah mengirim surat kepada mereka

di mana kami melarang mereka seperti
ini: ‘Jangan makan daging yang sudah
dipersembahkan kepada berhala,
atau daging binatang yang dibunuh
dengan dicekik lehernya, atau apa saja
yang mengandung darah, dan jangan
melakukan dosa percabulan.’”
26 Jadi pada hari berikutnya, Paulus
pergi bersama keempat orang itu untuk
mendukung acara penyucian tersebut
dan dia sendiri ikut juga dalam upacara
itu. Kemudian dia masuk ke dalam teras
Rumah Allah untuk memberitahukan
kepada para imam tanggal berakhirnya
ketujuh hari proses penyucian mereka,
dan persembahan mereka masing-
masing akan diberikan pada tanggal
itu.

Paulus ditangkap di Rumah Allah

27 Ketika waktu yang tujuh hari untuk
penyucian mereka hampir berakhir,

beberapa orang Yahudi dari propinsi
Asia melihat Paulus di salah satu teras
Rumah Allah. Lalu mereka menghasut
orang banyak yang ada di sana supaya
menangkap dia.
28 Mereka berteriak, “Hei orang
Yahudi, tolong! Inilah dia— orang yang
mengajari semua orang di mana saja
untuk menentang adat-istiadat bangsa
kita, Hukum Taurat, dan Rumah yang
Kudus ini. Bahkan sekarang dia sudah
menajiskan tempat suci ini dengan
membawa orang yang bukan Yahudi ke
dalam teras Rumah Allah.”
29 (Mereka berkata seperti itu karena
mereka pernah melihat Paulus di
Yerusalem bersama dengan Trofimus,
orang dari Efesus itu. Mereka mengira
bahwa Paulus sudah membawa dia ke
dalam teras Rumah Allah, padahal tidak.)
30 Lalu seluruh kota menjadi kacau,
dan orang banyak berlari-lari berkumpul

mengelilingi Paulus. Mereka menangkap
dia dan menyeretnya ke luar dari teras
Rumah Allah itu. Dan saat itu juga
pintu-pintu teras Rumah Allah ditutup
oleh imam-imam penjaga.
31 Sementara orang banyak itu
mencoba membunuh Paulus, laporan
datang kepada komandan pasukan
tentara Roma bahwa seluruh penduduk
Yerusalem sedang rusuh.
32 Dia langsung menyuruh para tentara
dan letnan berlari ke tempat kerusuhan
itu. Ketika orang-orang Yahudi melihat
komandan pasukan dan tentaranya
datang, mereka berhenti memukuli
Paulus.
33 Sesudah komandan itu datang, dia
menyuruh tentara-tentaranya untuk
menangkap Paulus dan mengikatnya
dengan rantai kepada dua tentara
di sebelah kiri dan kanannya. Lalu dia

bertanya, “Siapa orang ini, dan kesalahan
apa yang sudah dilakukannya?”
34 Tetapi di antara orang banyak itu ada
yang berteriak begini, dan ada juga yang
berteriak begitu. Komandan pasukan itu
tidak bisa memastikan mana yang benar
karena suara orang-orang yang sangat
ribut itu, sehingga dia memerintahkan
supaya Paulus dibawa ke markas mereka.
35 Ketika sampai di tangga batu, tentara-
tentara terpaksa mengangkat Paulus
karena orang banyak itu mendesak
dengan sangat keras supaya dia dibunuh,
36 dan karena terlalu banyak orang
yang mengikuti sambil berteriak-teriak,
“Binasakanlah dia!”
37 Pada waktu tentara-tentara itu sudah
siap membawa Paulus ke dalam markas,
Paulus bertanya kepada komandan
pasukan, “Bolehkah saya bicara sebentar
dengan Tuan?” Komandan pasukan

menjawab, “Wah, rupanya kamu bisa berbahasa Yunani!
38 Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu yang lalu memulai pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pemberontak masuk ke padang gurun.”
39 Lalu Paulus menjawab, “Saya memang orang Yahudi, tetapi saya berasal dari kota Tarsus di propinsi Kilikia. Jadi saya adalah warga salah satu kota penting dalam kerajaan Roma. Saya minta ijin untuk berbicara kepada orang banyak ini.”
40 Lalu komandan pasukan mengijinkan Paulus untuk berbicara kepada orang banyak itu. Paulus berdiri di atas tangga dan memberi tanda dengan tangannya kepada orang banyak itu supaya diam. Ketika mereka diam, mulailah dia berbicara dalam bahasa Ibrani:

Paulus membela diri di hadapan orang banyak

22 1 “Saudara-saudara dan Bapak-
bapak, dengarkanlah apa yang
mau saya katakan kepada kalian untuk
membela diri.”
2 Ketika mereka mendengar bahwa dia
berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka
menjadi lebih tenang lagi. Maka dia
lanjut bicara,
3 “Saya orang Yahudi, yang dilahirkan
di propinsi Kilikia di kota Tarsus, tetapi
saya dibesarkan di kota ini. Saya murid
Gamaliel, dan saya dididik dengan ketat
menurut hukum nenek moyang kita.
Jadi saya sungguh-sungguh taat kepada
Allah, sama seperti kalian hari ini.
4 Karena itu, saya sangat menganiaya
semua pengikut ‘jalan’ yang diajarkan
Yesus— sampai ikut membunuh mereka.
Saya juga menangkap dan memasukkan

mereka ke dalam penjara— baik laki-laki maupun perempuan.
5 Dan imam agung serta semua pemimpin Yahudi bisa bersaksi tentang hal itu. Karena dari mereka saya menerima surat-surat yang ditujukan kepada para pemimpin rumah-rumah pertemuan di Damsyik, supaya ketika saya datang, saya bisa menangkap dan mengikat orang-orang yang mengikuti gerakan itu dan membawa mereka ke Yerusalem untuk dihukum.
6 “Tetapi ketika saya dalam perjalanan mendekati Damsyik, kira-kira tengah hari, tiba-tiba cahaya yang sangat terang dari langit menyinari saya.
7 Lalu saya terjatuh ke tanah dan mendengar suara yang mengatakan, ‘Saulus, Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku?’

8 “Saya menjawab, ‘Siapakah Engkau,
Tuhan?’ “Lalu jawab-Nya, ‘Akulah Yesus
dari Nazaret, yang kamu aniaya itu.’
9 Mereka yang ikut bersama saya juga
melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak
mendengar suara yang berbicara kepada
saya.
10 “Lalu saya bertanya, ‘Apa yang harus
saya perbuat, Tuhan?’ “Dan Tuhan
menjawab, ‘Berdirilah dan pergi ke
Damsyik. Di sana akan diberitahukan
kepadamu semua hal yang sudah Aku
rencanakan untuk kamu kerjakan.’
11 “Tetapi karena cahaya yang terlalu
silau itu, mata saya menjadi buta. Jadi
mereka yang bersama dengan saya
menuntun saya ke Damsyik.
12 Di Damsyik, ada seorang yang
bernama Ananias. Dia seorang yang
sangat setia menaati Hukum Taurat, dan
semua orang Yahudi yang tinggal di sana
menghormati dia.

13 Dia datang berdiri di samping saya
dan berkata, ‘Saudara Saulus, biarlah
kamu melihat kembali!’ Dan saat itu juga
saya bisa melihat dia.
14 “Lalu Ananias berkata kepada saya,
‘Allah nenek moyang kita sudah memilih
kamu untuk mengetahui kehendak-Nya,
dan untuk mendengar suara Yesus dan
melihat Dia yang selalu hidup benar di
mata Allah.
15 Karena Dia sudah memilih kamu
untuk memberitakan kesaksianmu
kepada semua orang tentang apa yang
sudah kamu lihat dan dengar.
16 Jadi sekarang apa lagi yang kamu
tunggu?! Berdirilah dan biarlah kamu
dibaptis. Berdoalah kepada Tuhan
Yesus supaya kamu dibersihkan dari
dosa-dosamu.’
17 “Sesudah saya kembali ke Yerusalem
dan waktu saya sedang berdoa di Rumah
Allah, saya mendapat suatu penglihatan.

18 Dan saya melihat Yesus dalam
penglihatan itu yang mengatakan,
‘Cepat pergi dari Yerusalem, karena
orang-orang di sini tidak akan menerima
kesaksianmu tentang Aku.’
19 “Tetapi saya menjawab, ‘Tuhan,
mereka tahu bahwa saya sudah masuk
ke rumah-rumah pertemuan untuk
menangkap orang-orang yang percaya
kepada-Mu. Lalu saya memukul dan
memasukkan mereka ke dalam penjara.
20 Dan ketika Stefanus, saksi-Mu yang
setia itu dibunuh, saya berdiri di sana
dan setuju dia dibunuh. Bahkan saya
menjaga jubah para pembunuh itu.’
21 “Kemudian Yesus berkata kepada
saya, ‘Pergilah! Karena Aku akan
mengutus kamu ke tempat-tempat yang
jauh— yaitu kepada bangsa-bangsa yang
bukan Yahudi.’”
22 Orang banyak itu mendengarkan
Paulus sampai kepada kata-katanya

yang menyebutkan “bangsa-bangsa
yang bukan Yahudi.” Lalu mereka semua
berteriak dengan keras, “Binasakanlah
orang itu! Dia tidak pantas hidup lagi!”
23 Sambil berteriak-teriak, mereka
melepaskan jubah mereka dan
melemparkan debu ke udara.
24 Saat itu, komandan pasukan itu
menyuruh supaya Paulus dibawa masuk
ke dalam markas. Lalu dia memberi
perintah supaya Paulus dicambuk sambil
diperiksa, untuk mengetahui kenapa
orang banyak itu berteriak-teriak seperti
itu terhadap dia.
25 Tetapi ketika tentara-tentara
mengikat Paulus untuk dicambuk,
dia bertanya kepada salah seorang
letnan yang berdiri di situ, “Apakah
diperbolehkan bagi kalian untuk
mencambuk seorang warga negara
Roma sebelum dia diadili?”

26 Waktu letnan itu mendengar kata-
kata Paulus, dia pergi kepada komandan
pasukan itu dan berkata, “Tolong
pikirkan baik-baik tentang apa yang akan
Bapak lakukan terhadap orang itu! Dia
itu warga negara Roma.”
27 Maka komandan itu datang kepada
Paulus dan bertanya, “Katakanlah
kepada saya: Apakah benar kamu warga
negara Roma?” “Benar,” jawab Paulus.
28 Lalu komandan itu mengejek yang
biasa dikatakan oleh tahanan Yahudi
dengan berkata, “Dan sekarang kamu
akan mengatakan bahwa kamu sudah
membayar mahal sekali untuk menjadi
warga negara Roma.” Tetapi Paulus
menjawab, “Bukan. Saya dilahirkan
sebagai warga negara Roma.”
29 Waktu mendengar jawaban itu,
mereka yang disuruh untuk mencambuk
dia langsung mundur. Dan komandan
itu menjadi takut ketika dia menyadari

bahwa Paulus— yang dia sudah suruh untuk diikat tanpa memeriksanya, adalah warga negara Roma.

Paulus membela diri di depan sidang Mahkamah Agama Yahudi

30 Tetapi komandan itu ingin mengetahui kenapa Paulus dituduh oleh orang Yahudi. Jadi pada hari berikutnya dia menyuruh supaya semua imam kepala dan seluruh sidang Mahkamah Agama berkumpul. Lalu dia menyuruh supaya Paulus berdiri di hadapan mereka tanpa diikat dengan rantai.

23 1 Kemudian Paulus menatap anggota-anggota sidang Mahkamah Agama itu baik-baik, lalu berkata, “Saudara-saudara, sampai hari ini saya hidup baik di mata Allah tanpa rasa bersalah di dalam hati.”

2 Lalu imam agung Ananias menyuruh
supaya salah seorang yang berdiri di
samping Paulus menampar mulutnya.
3 Lalu Paulus berkata kepada Ananias,
“Allah akan menampar engkau, hai orang
yang hanya berpura-pura baik! Engkau
duduk di situ untuk mengadili saya
menurut Hukum Taurat, padahal engkau
sendiri melanggar Hukum Taurat dengan
menyuruh orang untuk menampar saya.”
4 Lalu mereka yang berdiri di dekat
Paulus berkata, “Berani sekali kamu
menghina imam agung, hamba Allah!”
5 Dan Paulus menjawab, “Saudara-
saudara, saya tidak tahu bahwa dia
adalah imam agung, karena ada tertulis,
‘Jangan kamu menghina pemimpin
bangsamu.’”
6 Paulus sudah mengetahui bahwa
sebagian dari anggota sidang itu terdiri
dari kelompok Saduki dan sebagian
dari kelompok Farisi, jadi dia berseru,

“Saudara-saudara, saya adalah orang
Farisi, dan bapak saya juga seorang Farisi!
Hari ini saya diadili karena keyakinan
saya— yaitu bahwa orang-orang yang
sudah mati akan dihidupkan kembali!”
7 Sesudah Paulus berkata seperti itu,
maka terjadilah perselisihan besar
antara kedua kelompok itu, dan sidang
Mahkamah itu terbagi menjadi dua.
8 (Hal itu terjadi karena kelompok
Saduki mengajar bahwa sesudah
manusia mati tidak akan ada kehidupan
kembali, dan mereka tidak percaya
bahwa ada malaikat-malaikat atau
roh-roh. Tetapi orang Farisi percaya
kepada semua hal itu.)
9 Karena itu terjadilah keributan besar.
Lalu beberapa orang ahli Taurat yang
juga anggota kelompok Farisi berdiri
dan memprotes dengan keras. Mereka
berkata, “Menurut kami, orang ini sama
sekali tidak bersalah! Mungkin benar

ada malaikat atau roh yang berbicara kepadanya.”

10 Akhirnya perdebatan itu menjadi semakin besar dan berbahaya sehingga komandan pasukan itu takut kalau Paulus akan dikeroyok oleh mereka. Jadi dia menyuruh tentaranya untuk menyelamatkan Paulus dari tengah-tengah mereka dan membawa dia ke markas.

11 Pada malam itu Tuhan berdiri di samping Paulus dan berkata, “Jangan takut. Sebagaimana kamu sudah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, begitu jugalah kamu akan bersaksi tentang Aku di Roma.”

Orang Yahudi membuat rencana untuk membunuh Paulus

12 Besok paginya orang Yahudi mengatur rencana secara rahasia untuk membunuh Paulus. Mereka bersumpah

kepada Allah bahwa mereka tidak akan
makan dan tidak akan minum sebelum
mereka berhasil membunuh Paulus.
13 Ada lebih dari empat puluh orang
yang sepakat bersumpah seperti itu.
14 Lalu mereka pergi kepada imam-
imam kepala dan para pemimpin Yahudi
untuk memberitahukan, “Kami sudah
bersumpah di hadapan Allah bahwa
kami tidak akan makan dan tidak akan
minum apa-apa sebelum kami berhasil
membunuh Paulus.
15 Sekarang kalian atas nama sidang
Mahkamah Agama mintalah kepada
komandan pasukan supaya Paulus
dibawa lagi kepada kalian, seolah-olah
kalian mau memeriksa perkaranya lebih
teliti. Tetapi dia tidak akan sampai di
sini, karena kami sudah siap untuk
membunuh dia di dalam perjalanan
sebelum dia tiba di sini.”

16 Tetapi keponakan laki-laki Paulus
mendengar tentang rencana itu. (Dia
adalah anak dari saudara perempuan
Paulus.) Lalu dia pergi ke markas dan
memberitahukan hal itu kepada Paulus.
17 Lalu Paulus memanggil salah satu
letnan dan berkata, “Tolong bawa remaja
ini kepada komandan, karena dia mau
menyampaikan sesuatu kepadanya.”
18 Maka letnan itu membawa dia
kepada komandan dan berkata, “Paulus,
tahanan itu, memanggil dan meminta
saya supaya remaja ini diantarkan
kepadamu. Dia mau menyampaikan
sesuatu.”
19 Lalu komandan itu memegang tangan
remaja itu dan membawa dia ke samping
dan bertanya, “Apa yang kamu mau
katakan kepada saya?”
20 Dan remaja itu berkata, “Orang-orang
Yahudi sudah membuat rencana untuk
meminta kepada Tuan supaya membawa

Paulus ke Mahkamah Agama besok pagi. Mereka akan berpura-pura mau memeriksa perkaranya lebih teliti.
21 Tetapi Tuan, jangan mendengarkan mereka, karena lebih dari empat puluh orang dari mereka sudah mengatur rencana untuk menyerang dia dalam perjalanan. Mereka sudah bersumpah bahwa mereka tidak akan makan dan tidak akan minum sebelum mereka berhasil membunuh Paulus. Dan sekarang mereka sudah siap dan hanya menunggu keputusan dari Tuan."
22 Maka komandan itu menyuruh remaja itu pulang dan berpesan, "Jangan katakan kepada siapa pun bahwa kamu sudah memberitahukan hal ini kepada saya."

Paulus dikirim ke Kaisarea

23 Kemudian komandan itu memanggil dua letnannya dan berkata, "Siapkan

tiga kelompok tentara untuk membawa Paulus dengan aman kepada Gubernur Feliks di Kaisarea. Tiga kelompok itu terdiri dari dua ratus tentara berpedang, dua ratus tentara bertombak, dan tujuh puluh penunggang kuda. Siapkan juga beberapa ekor kuda untuk Paulus dan segala keperluannya. Bersiap-siaplah untuk berangkat jam sembilan malam ini."

24 (23:23)

25 Lalu komandan itu menulis surat yang bunyinya seperti ini,

26 "Kepada yang mulia dan terhormat Gubernur Feliks: Salam dari Klaudius Lisias.

27 Bersama surat ini saya mengirim satu orang tahanan. Orang ini sudah ditangkap oleh orang-orang Yahudi, dan mereka bermaksud membunuh dia. Tetapi saya datang dengan tentara saya untuk menyelamatkan dia, karena saya

sudah mendengar bahwa dia adalah warga negara Roma.
28 Saya mau mengetahui kenapa dia dituduh oleh mereka, jadi saya membawa dia ke sidang Mahkamah Agama mereka.
29 Ternyata mereka menuduh dia karena beberapa persoalan Hukum Taurat mereka, tetapi dia tidak dituduh tentang sesuatu yang pantas dihukum dengan hukuman mati atau hukuman penjara.
30 Ketika saya diberitahu bahwa orang Yahudi sudah mengatur rencana untuk membunuh dia, saya langsung mengirim dia kepada Tuan. Saya juga sudah menyuruh mereka yang menuduh dia untuk mengatakan segala tuduhan mereka di hadapan Tuan."
31 Sesuai dengan perintah yang diberikan kepada mereka, tentara-

tentara itu membawa Paulus ke kota
Antipatris pada malam hari.
32 Hari berikutnya pasukan berkuda
meneruskan perjalanan dengan Paulus,
sedangkan empat ratus tentara yang lain
kembali ke markas.
33 Ketika tujuh puluh penunggang kuda
itu bersama Paulus tiba di Kaisarea,
mereka menyerahkan Paulus bersama
surat itu kepada gubernur.
34 Sesudah gubernur membaca surat
itu, dia bertanya kepada Paulus, “Kamu
berasal dari propinsi mana?” Ketika
Paulus menjawab bahwa dia dari
propinsi Kilikia,
35 lalu berkatalah gubernur, “Aku
akan mendengar perkaramu waktu
orang-orang yang menuduh kamu sudah
tiba di sini.” Kemudian dia memberi
perintah supaya Paulus dipenjarakan
di dalam gedung pemerintah yang
dibangun Raja Herodes.

Para pemimpin Yahudi menuduh Paulus di depan Gubernur Feliks

24 [1] Sesudah lewat lima hari, imam agung Ananias dan beberapa pemimpin orang Yahudi pergi ke Kaisarea. Mereka pergi kepada gubernur untuk mengajukan tuduhan-tuduhan terhadap Paulus. Seorang ahli hukum negara yang bernama Tertulus ikut bersama mereka.

[2] Lalu Paulus dipanggil dan dibawa menghadap gubernur. Sesudah itu, Tertulus mulai menuduh Paulus dengan berkata, “Bapak Gubernur Feliks yang saya hormati, oleh karena pemerintahan Bapak, kami sudah menikmati kedamaian. Dan bangsa kami juga sudah banyak mengalami perbaikan karena kebijaksanaan Bapak. Jadi dalam semua hal itu dan di mana pun kami berada, kami sangat menghargai semua

hal yang sudah Bapak perbuat, dan kami
berterima kasih untuk semua itu.
3 (24:2)
4 Namun, supaya tidak terlalu banyak
membuang waktu Bapak, saya minta
dengan hormat supaya Bapak bersedia
mendengarkan pengaduan kami yang
singkat ini.
5 Kami sudah menemukan bahwa orang
ini adalah pengacau. Dia membuat
banyak perpecahan di antara orang
Yahudi di seluruh dunia. Dia juga seorang
pemimpin dari kelompok yang mengikuti
ajaran orang Nazaret itu.
6 Dia juga sudah mencoba menajiskan
Rumah Allah, tetapi kami cepat
menangkap dia. Kalau Bapak memeriksa
dia, Bapak sendiri akan mengetahui
bahwa semua tuduhan kami terhadap
dia benar.”
7 (24:6)
8 (24:6)

9 Dan orang-orang Yahudi yang berada
di situ pun ikut mendukung dan
menegaskan bahwa semua tuduhan itu
memang benar.

Paulus membela diri
di hadapan Gubernur Feliks

10 Ketika gubernur memberi tanda
sebagai ijin kepada Paulus untuk
berbicara, lalu Paulus berkata, “Yang
saya hormati, Bapak Gubernur: Saya tahu
bahwa Bapak sudah bertahun-tahun
lamanya menjadi pemimpin bangsa
ini dan memutuskan perkara-perkara
mereka. Karena itu saya tidak takut
membela diri di hadapan Bapak.
11 Bapak sangat gampang membuktikan
bahwa tidak lebih dari dua belas hari
yang lalu saya datang ke Yerusalem
untuk beribadah di Rumah Allah. Jadi
tidak ada waktu untuk saya melakukan

hal-hal yang seperti mereka tuduhkan terhadap saya.
12 Dan seorang pun tidak pernah melihat saya bertengkar atau melakukan kekacauan— baik di dalam teras Rumah Allah maupun di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, atau di mana saja di dalam kota itu.
13 Dan orang-orang ini tidak bisa membuktikan kepada Bapak bahwa tuduhan-tuduhan mereka itu benar.
14 “Tetapi saya mengakui bahwa saya menyembah Allah nenek moyang kami dengan mengikuti ‘jalan keselamatan’ yang diajarkan oleh Yesus, orang Nazaret itu. Menurut orang-orang ini, siapa saja yang mengikuti jalan itu adalah pengikut ajaran sesat. Tetapi saya masih percaya kepada semua yang tertulis dalam Hukum Taurat dan buku para nabi.
15 Sama seperti mereka, saya juga mempunyai keyakinan bahwa

pada suatu hari nanti Allah akan
menghidupkan kembali setiap orang
yang sudah mati— baik itu orang benar
maupun orang jahat.
16 Dan oleh karena itu, saya selalu
berusaha melakukan yang terbaik
supaya hati nurani saya tidak merasa
bersalah, dan dengan demikian saya
hidup benar dalam pandangan Allah dan
manusia.
17 “Sesudah beberapa tahun
meninggalkan Yerusalem, saya kembali
ke sana untuk membawa beberapa
kurban persembahan kepada Allah dan
juga sumbangan dana untuk menolong
saudara-saudari sebangsa yang miskin.
18 Ketika beberapa orang Yahudi dari
Asia menemukan saya di dalam teras
Rumah Allah, saya baru saja selesai
menjalani upacara penyucian diri, dan
saat itu tidak ada orang banyak di situ
dan saya tidak terlibat dalam kekacauan.

Seharusnya orang-orang Asia itulah yang
datang dan menyampaikan tuduhan
mereka kepada Bapak, sekiranya ada
tuduhan mereka terhadap saya.
19 (24:18)
20 Atau biarlah orang-orang yang ada
di sini mengatakan kesalahan apa yang
mereka temukan ketika saya berdiri
untuk diperiksa di depan Mahkamah
Agama. Pada waktu itu, mereka tidak
menemukan kesalahan apa pun pada
diri saya, kecuali mereka tidak senang
dengan perkataan saya yang saya
sampaikan dengan suara keras. Saya
berkata, ‘Hari ini saya diadili karena
keyakinan saya— yaitu bahwa orang-
orang yang sudah mati akan dihidupkan
kembali!’”
21 (24:20)
22 Waktu mendengar hal itu, Gubernur
Feliks menunda sidang itu dengan
berkata, “Waktu komandan Lisias

datang, saya akan memutuskan perkaramu.” (Kebetulan Feliks sudah tahu banyak tentang jalan yang diajarkan oleh Yesus.)

23 Lalu dia memerintahkan letnannya supaya Paulus terus dijaga, tetapi tidak perlu diikat dengan rantai, dan tidak menghalang-halangi sahabat-sahabat Paulus untuk membantu dia ketika dia membutuhkan sesuatu.

Paulus berbicara kepada Feliks dan istrinya

24 Beberapa hari kemudian, Feliks bersama istrinya kembali ke kota itu dari suatu kunjungan. (Istrinya Drusila adalah seorang perempuan Yahudi.) Lalu Feliks menyuruh supaya Paulus menghadap mereka berdua. Kemudian mereka mendengarkan Paulus berbicara tentang bagaimana percaya kepada Kristus Yesus.

25 Tetapi waktu Paulus menjelaskan
tentang cara hidup yang benar di mata
Tuhan, tentang menguasai diri, dan
bagaimana nanti Allah akan menghakimi
manusia, Feliks menjadi takut lalu
berkata, “Cukup sudah! Kamu boleh
pergi sekarang. Kalau ada kesempatan,
saya akan memanggil kamu lagi.”
26 Selama ini Feliks berharap bahwa
Paulus akan memberi uang suap
kepadanya. Karena itulah dia sering
menyuruh supaya Paulus dibawa
menghadap untuk berbicara dengan dia.
27 Tetapi sesudah lewat dua tahun,
Feliks digantikan oleh Perkius Festus.
Karena ingin menyenangkan hati orang
Yahudi, ketika Feliks meninggalkan
jabatannya itu, dia dengan sengaja
membiarkan Paulus tetap dalam
penjara.

Paulus memohon supaya dia diadili oleh raja agung Roma

25 1 Tiga hari sesudah Gubernur
Festus tiba di Kaisarea, dia pergi
ke Yerusalem.
2 Di sana, para imam kepala dan
para pemimpin orang Yahudi yang lain
datang kepadanya untuk menyampaikan
berbagai tuduhan terhadap Paulus.
Mereka memohon dengan sangat supaya
Paulus dikirim kembali ke Yerusalem.
Karena secara diam-diam mereka sudah
merencanakan untuk membunuh dia
ketika dia dalam perjalanan.
3 (25:2)
4 Tetapi Festus menjawab, “Paulus
ditahan di Kaisarea, dan saya sendiri
akan segera pergi ke sana.
5 Jadi biarlah beberapa orang dari
pemimpin kalian ikut dengan saya ke
sana. Kalau memang dia berbuat salah,

merekalah yang akan mengadukan dia di sana.”
6 Sesudah Festus tinggal di Yerusalem kira-kira delapan atau sepuluh hari, lalu dia kembali ke Kaisarea. Hari berikutnya dia mengadakan sidang pengadilan dan memerintahkan orang-orang untuk membawa Paulus menghadap dia.
7 Waktu Paulus masuk ke ruangan itu, orang-orang Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri mengelilingi dia. Dan mereka mengajukan banyak tuduhan yang berat terhadap dia, tetapi mereka tidak bisa membuktikan bahwa apa yang mereka katakan itu benar.
8 Kemudian Paulus membela diri dengan berkata, “Saya tidak pernah melanggar Hukum Taurat orang Yahudi. Saya juga tidak melakukan kesalahan terhadap Rumah Allah, apalagi melawan raja Roma.”

9 Tetapi karena Festus mau mengambil
hati orang Yahudi, dia bertanya kepada
Paulus, “Apakah kamu mau pergi ke
Yerusalem untuk diadili di sana di
hadapan saya tentang semua tuduhan
ini?”
10 Lalu Paulus menjawab, “Saya
sekarang berdiri di hadapan pengadilan
raja Roma dan di sinilah tempat yang
pantas untuk saya diadili. Saya tidak
bersalah terhadap bangsa Yahudi,
seperti yang engkau sendiri sudah
ketahui.
11 Kalau saya terbukti melakukan
kejahatan yang membuat saya pantas
dihukum mati, saya terima dengan rela.
Tetapi karena apa yang mereka tuduhkan
terhadap saya tidak benar, tidak ada
orang yang berhak menyerahkan saya
kepada mereka. Saya minta supaya raja
agung sendiri yang mengadili perkara
saya.”

12 Lalu, sesudah Festus membicarakan
hal ini dengan para penasihatnya, dia
menjawab, “Baiklah. Sesuai dengan
permohonanmu supaya diadili oleh raja
agung, kamu akan pergi ke Roma untuk
menghadap dia.”

Festus bertanya kepada Raja Herodes Agripa tentang Paulus

13 Beberapa hari kemudian, Raja
Agripa dan adik perempuannya yang
bernama Bernike tiba di Kaisarea untuk
mengunjungi Gubernur Festus.
14 Sesudah mereka tinggal di sana
beberapa hari, Festus menjelaskan
tentang persoalan Paulus kepada raja
seperti ini, “Di sini ada seorang tahanan
yang ditinggalkan oleh Feliks di dalam
penjara.
15 Dan waktu saya berada di Yerusalem,
para imam kepala dan pemimpin-
pemimpin Yahudi menyampaikan bahwa

orang ini sudah melakukan banyak kejahatan. Jadi mereka meminta saya supaya dia dihukum mati.
16 Tetapi saya menjawab mereka bahwa menurut hukum Roma, tidak bisa dengan sembarangan menyerahkan seseorang tertuduh kepada orang-orang yang menuduh dia. Sebelumnya dia harus diberi kesempatan berhadapan dengan orang-orang yang memusuhinya itu supaya membela diri atas tuduhan-tuduhan mereka.
17 Jadi, waktu mereka datang ke sini bersama dengan saya, saya tidak menunda untuk mengurus masalah itu. Besoknya saya langsung mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh supaya orang itu dibawa menghadap saya.
18 Tetapi ketika orang-orang yang memusuhinya menyampaikan tuduhan-tuduhan terhadap dia, mereka tidak menunjukkan kesalahan berat yang

sudah dia perbuat— sama seperti yang sudah saya sangka.
19 Tetapi masalahnya hanya perbedaan pendapat tentang ajaran agama mereka, dan tentang seseorang yang sudah mati yang bernama Yesus. Tetapi Paulus berkata bahwa orang itu hidup kembali.
20 Jadi saya bingung bagaimana saya harus menyelidiki masalah ini. Makanya saya menanyakan dia apakah dia mau diadili tentang tuduhan-tuduhan itu di Yerusalem.
21 Tetapi Paulus sendiri meminta supaya perkaranya diadili langsung oleh raja agung kita. Jadi saya memerintahkan supaya dia tetap ditahan sampai saya mendapat kesempatan untuk mengirim dia kepada raja kita.”
22 Lalu jawab Agripa kepada Festus, “Saya sendiri juga ingin mendengar orang itu berbicara.” Festus menjawab, “Kalau begitu, saya akan mengatur waktu

supaya Bapak mendapat kesempatan untuk mendengarkan dia besok.”

23 Dan besoknya Agripa bersama Bernike datang dan disambut dengan upacara penghormatan yang meriah. Mereka masuk ke ruang sidang pengadilan bersama-sama dengan para komandan tentara dan orang-orang penting di kota itu. Lalu Festus memberi perintah supaya Paulus dibawa masuk.

24 Kemudian Festus berkata, “Raja Agripa dan semua yang berkumpul di sini, kalian lihat orang ini. Semua orang Yahudi— baik yang ada di Yerusalem maupun yang ada di sini, sudah menuntut saya dengan berteriak-teriak bahwa orang ini tidak boleh dibiarkan hidup lagi.

25 Tetapi waktu saya memeriksa masalahnya, saya tidak menemukan satu kesalahan pun yang membuat dia pantas dihukum mati. Jadi ketika dia

minta supaya masalahnya diadili oleh
raja agung kita, maka saya memutuskan
untuk mengirim dia ke Roma.
26 Tetapi saya tidak mempunyai
pernyataan yang masuk akal yang
bisa ditulis dalam surat keterangan
kepada raja agung kita. Karena itu, saya
membawa dia menghadap kalian, dan
terutama kepada Bapak, Raja Agripa,
supaya melalui pemeriksaan ini, apa
yang harus saya tulis menjadi jelas.
27 Karena menurut pendapat saya,
tidak pantas membawa seorang tahanan
kepada raja agung kita tanpa surat
keterangan tentang apa yang dituduhkan
terhadap dia."

Paulus membela diri di hadapan Raja Agripa

26 1 Lalu Agripa berkata kepada
Paulus, "Kamu boleh berbicara
untuk membela dirimu." Kemudian

Paulus mengangkat tangannya sebagai
tanda bahwa dia mulai membela dirinya
sendiri. Dia berkata,
2 “Yang Mulia Raja Agripa, saya senang
sekali karena hari ini saya bisa berdiri di
hadapan Bapak untuk membela diri dari
semua tuduhan yang disampaikan oleh
orang Yahudi—
3 terutama karena Tuan mengetahui
sedalam-dalamnya tentang semua adat
istiadat orang Yahudi dan hal-hal yang
menimbulkan perbedaan pendapat di
antara mereka. Karena itu, saya minta
supaya Bapak mendengarkan saya
dengan sabar.
4 “Semua orang Yahudi tahu pendidikan
saya dan cara hidup saya sebagai orang
Yahudi, karena sejak saya masih muda
saya tinggal di antara mereka— pertama
di kota saya Tarsus, dan kemudian di
Yerusalem.

5 Mereka sudah lama mengenal saya,
dan kalau mereka mau bersaksi, mereka
bisa berkata bahwa saya sudah hidup
dengan baik sebagai anggota kelompok
Farisi— yaitu kelompok orang yang
paling ketat dari agama kami.
6 Dan sekarang, di sini saya berdiri untuk
diadili justru karena keyakinan saya—
yaitu bahwa Allah akan memenuhi salah
satu janji yang penting yang dulu Dia
janjikan kepada nenek moyang kami.
7 Begitu juga, kedua belas suku bangsa
kami masih sangat mengharapkan janji
itu ditepati. Oleh karena itulah mereka
sungguh-sungguh beribadah kepada
Allah siang dan malam. Tetapi justru
karena pengharapan yang sama itulah,
ya Raja Agripa, saya dituduh oleh bangsa
saya!
8 Jadi saya bertanya kepada kalian
semua: Kenapa kalian susah sekali
percaya bahwa Allah berkuasa

menghidupkan kembali orang-orang
mati?
9 “Sebenarnya dulu saya juga berpikir
bahwa semua orang Yahudi wajib
bertindak keras untuk melawan segala
sesuatu yang dilakukan atas nama Yesus,
orang Nazaret itu.
10 Hal itu jugalah yang pernah saya
lakukan di Yerusalem. Dengan kuasa
yang saya dapat dari imam-imam kepala,
saya sudah memasukkan banyak sekali
umat Allah ke dalam penjara. Dan
saat mereka diadili oleh Mahkama
Agama, saya juga berpihak kepada
para pemimpin yang menuntut supaya
mereka dihukum mati.
11 Bahkan sering kali saya juga menyiksa
mereka di dalam rumah-rumah
pertemuan dan berusaha memaksa
mereka untuk menghina nama Yesus.
Kemarahan sangat menguasai diri saya,

sehingga saya mengejar mereka ke
kota-kota lain.

Paulus menceritakan
bahwa dia melihat Yesus

12 “Dalam rangka itulah saya pergi ke
Damsyik dengan surat-surat ijin dan
kuasa penuh dari imam-imam kepala.
13 Tetapi Yang Mulia, kira-kira tengah
hari dalam perjalanan itu, suatu
cahaya dari surga— yang lebih terang
dari matahari, menyinari saya dan
juga menyinari mereka yang berjalan
bersama saya.
14 Kami semua jatuh ke tanah, lalu
saya mendengar suara yang berkata
kepada saya dalam bahasa Ibrani, ‘Saul,
Saul, kenapa engkau menganiaya Aku?
Engkau sama seperti sapi yang terus saja
menendang tongkat tajam gembalanya.
Dengan melawan kehendak-Ku, kamu
menyusahkan dirimu sendiri.’

15 “Lalu saya bertanya, ‘Siapa Engkau,
Tuhan?’ “Dan Tuhan menjawab, ‘Akulah
Yesus, yang kamu aniaya itu.
16 Tetapi sekarang, berdirilah!
Aku memperlihatkan diri kepada
kamu karena Aku sudah memilihmu
untuk melayani-Ku. Dan kamu akan
memberitakan kesaksianmu tentang apa
yang sudah kamu lihat dan apa yang
akan Ku-tunjukkan kepadamu nanti.
17 Aku akan menyelamatkan kamu dari
orang-orang yang memusuhimu— baik
yang berasal dari orang Yahudi maupun
yang bukan Yahudi. Dan sekarang Aku
mengutusmu kepada orang yang bukan
Yahudi,
18 supaya kamu membuat mereka
sadar sehingga tidak lagi hidup di
dalam kegelapan tetapi hidup di dalam
terang. Dan juga supaya mereka tidak
lagi dikuasai iblis, tetapi dikuasai oleh
Allah. Dengan begitu, dosa mereka

akan diampuni, dan mereka akan ikut
ambil bagian bersama orang-orang yang
sedang disucikan karena percaya penuh
kepada-Ku.’

Paulus menjelaskan tentang pekerjaan pelayanannya

19 “Karena itu, ya Rajaku Agripa, saya
memang berusaha untuk tetap taat
kepada penglihatan yang diberikan dari
surga itu.
20 Lalu saya mulai mengajarkan berita
keselamatan pertama-tama di antara
orang-orang di Damsyik, kemudian
di Yerusalem, lalu di seluruh propinsi
Yudea, dan juga di daerah-daerah orang
yang bukan Yahudi. Saya memberitakan
bahwa mereka harus bertobat dari
dosa-dosa mereka dan berbalik kepada
Tuhan, dan melakukan hal-hal yang
menunjukkan bahwa mereka memang
sudah bertobat.

21 Karena itulah orang Yahudi
menangkap saya di Rumah Allah dan
berusaha membunuh saya.
22 Tetapi sampai hari ini Allah selalu
melindungi saya, sehingga saya bisa
berdiri di sini dan bersaksi kepada
kalian semua— baik kepada orang
yang berkedudukan rendah maupun
yang berkedudukan tinggi. Dan saya
hanya memberitakan apa yang sudah
dinubuatkan oleh para nabi dan Musa—
23 yaitu bahwa sudah ditetapkan oleh
Allah untuk Kristus menderita dan mati,
lalu dihidupkan kembali sehingga Dia
menjadi Orang pertama yang hidup
kembali dari kematian. Lalu berita
keselamatan akan menjadi seperti
cahaya terang yang menerangi bangsa
Yahudi dan bangsa-bangsa yang bukan
Yahudi.”

Paulus mendorong Raja Agripa untuk menjadi pengikut Kristus

24 Sementara Paulus sedang membela
dirinya demikian, Festus berkata dengan
suara keras, “Paulus, kamu sudah gila!
Kamu sudah terlalu banyak belajar
tentang agama sehingga kamu menjadi
gila.”
25 Tetapi Paulus menjawab, “Saya tidak
gila, Festus Yang Mulia! Apa yang saya
katakan itu benar dan masuk akal.
26 Yang mulia Raja Agripa juga sudah
tahu tentang hal-hal ini, dan oleh karena
itu saya bisa berbicara dengan terus
terang kepadanya. Dan saya yakin
bahwa dia bukan orang yang baru saja
mendengar tentang hal-hal ini, karena
semua ini sudah sangat diketahui oleh
umum.
27 Nah, Raja Agripa, apakah engkau
percaya apa yang sudah dinubuatkan

oleh nabi-nabi? Saya yakin bahwa
engkau percaya akan hal-hal itu!”
28 Lalu Agripa menjawab Paulus,
“Apakah kamu pikir bahwa kamu bisa
membujuk saya untuk menjadi Kristen
dalam waktu yang singkat ini?”
29 Dan Paulus menjawab, “Biar singkat
atau panjang, saya berdoa kepada Allah
supaya bukan hanya engkau, tetapi
semua yang mendengarkan saya hari ini
bisa menjadi sama seperti saya, tetapi
tidak diikat dengan rantai besi seperti
ini.”
30 Sesudah Paulus berkata begitu, Raja
Agripa berdiri dan mulai berjalan ke
luar. Lalu Bernike, Gubernur Festus,
dan semua orang yang duduk bersama
mereka berdiri dan meninggalkan
ruangan itu. Sesudah di luar, mereka
berkata satu sama lain, “Orang itu tidak
melakukan kejahatan yang membuat dia

harus dihukum mati atau dimasukkan ke dalam penjara.”

31 (26:30)

32 Lalu Raja Agripa berkata kepada Festus, “Seandainya orang ini tidak meminta perkaranya diadili oleh raja agung, sebenarnya dia sudah bisa dibebaskan.”

Paulus berlayar ke Roma

27 1 Ketika tiba tanggal yang ditentukan, kami— termasuk saya, Lukas, akan berlayar ke propinsi Italia, Paulus dan beberapa tahanan lain diserahkan kepada seorang letnan yang bernama Yulius. Dia adalah anggota dari pasukan khusus raja agung.

2 Aristarkhus— yang berasal dari kota Tesalonika di propinsi Makedonia, juga ikut bersama kami. Kemudian kami naik ke sebuah kapal yang berasal dari kota Adramitium, yang akan berlabuh di

beberapa pelabuhan di sepanjang pantai propinsi Asia.
3 Besok harinya, kami tiba di Sidon. Yulius berbaik hati kepada Paulus dengan mengijinkan dia turun untuk mengunjungi teman-temannya di kota itu, supaya mereka bisa memberikan apa yang dia butuhkan.
4 Ketika kami berlayar dari Sidon, angin kencang bertiup dari arah depan kapal, jadi kapal berlayar mengikuti pinggir laut pulau Siprus, supaya terlindung dari angin itu.
5 Ketika kapal menyeberangi laut yang luas yang berhadapan dengan propinsi Kilikia dan Pamfilia, kami tiba di kota Mira di propinsi Likia, lalu kami turun dari kapal itu.
6 Ternyata di situ ada kapal dari Aleksandria yang akan berangkat ke Italia. Lalu letnan itu mengurus supaya

kami semua bisa ikut berlayar dengan kapal itu.
7 Oleh karena angin terus bertiup dengan keras dari arah depan kapal, selama beberapa hari kami terpaksa berlayar dengan sangat lambat, dan dengan susah payah kami tiba di dekat kota Knidus. Kemudian, karena angin terus saja menghalangi kapal bergerak maju, maka kapal berlayar ke arah selatan. Dengan mengikuti pantai selatan pulau Kreta, dekat tanjung Salmone, kapal sedikit terlindung dari angin.
8 Dan dengan susah payah kami berlayar di sepanjang pantai selatan itu sampai kami tiba di satu tempat yang bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.
9 Kami sudah kehilangan banyak waktu, dan karena Hari Puasa orang Yahudi sudah lewat, tidak aman lagi untuk

melanjutkan pelayaran. Karena itu,
Paulus menasihatkan Yulius dan para
anak buah kapal, katanya,
10 “Saudara-saudara, saya melihat kalau
kita melanjutkan perjalanan, maka akan
terjadi bencana dan kerugian besar—
bukan hanya pada kapal dan muatannya,
tetapi nyawa kita pun bisa terancam.”
11 Tetapi Yulius lebih percaya kepada
orang yang mengemudikan kapal dan
pemilik kapal, daripada kata-kata Paulus.
12 Dan memang pelabuhan itu bukanlah
tempat yang baik untuk tinggal selama
musim dingin. Karena itu, kebanyakan
anak buah kapal memilih untuk terus
berlayar dan berusaha untuk sampai di
pelabuhan Feniks, supaya kami semua
bisa tinggal di sana selama musim dingin.
Pelabuhan itu lebih terlindung dari angin
karena menghadap ke barat daya dan
barat laut.

Terjebak dalam angin topan

13 Jadi ketika angin mulai bertiup
dengan pelan dari arah selatan, para
anak buah kapal menyangka bahwa
mereka sudah bisa berlayar lagi sesuai
dengan rencana mereka. Karena itu,
mereka mengangkat jangkar dan
berlayar lagi mengikuti pantai selatan
Kreta.
14 Tetapi tidak lama kemudian, angin
topan— yang terkenal sebagai ‘Angin
Timur Laut’, bertiup dari arah pulau itu.
15 Lalu kapal terjebak di tengah-tengah
angin topan itu, dan kapal tidak mungkin
bisa berlayar lagi melawan angin
keras itu. Jadi para anak buah kapal
membiarkan kapal terbawa oleh angin.
16 Ketika kami hanyut dan terlindung
sedikit karena melewati pinggir laut
sebuah pulau kecil yang bernama Kauda,
dengan susah payah kami berhasil

mengamankan perahu kecil yang terikat
di belakang kapal itu.
17 Sesudah perahu kecil itu ditarik
ke atas kapal, para anak buah kapal
memasang tali kuat-kuat melingkar di
sekeliling kapal itu. Mereka melakukan
itu karena takut jangan sampai kapal
itu terkandas di pasir yang dangkal
di tempat yang bernama Sirtis. Jadi
sesudah itu mereka juga menurunkan
layar dan jangkar, supaya kapal lebih
pelan terbawa angin.
18 Tetapi angin topan dan gelombang
masih sangat kencang menghantam
kapal, sehingga besok harinya, para anak
buah kapal membuang muatan ke laut,
supaya kapal lebih ringan.
19 Dan pada hari berikutnya mereka
bahkan membuang sebagian alat-alat
kapal ke laut.
20 Berhari-hari lamanya kami tidak
melihat matahari atau bintang, dan

angin topan itu terus saja bertiup dengan kencang. Dan akhirnya kami tidak punya harapan lagi untuk bisa selamat.
21 Berhari-hari lamanya kami semua tidak makan, lalu Paulus berdiri di antara kami semua dan berkata, “Saudara-saudara, seandainya dulu kalian mengikuti nasihat saya supaya tidak berlayar dari Kreta, kita tidak akan mengalami bencana dan kerugian seperti ini.
22 Tetapi sekarang saya menasihatkan supaya kalian jangan putus asa. Karena tidak ada satupun dari antara kita yang akan binasa. Hanya kapal ini saja yang akan hancur.
23 Saya berkata begitu karena tadi malam, Allah yang saya sembah dan yang saya ini hamba-Nya menyuruh salah satu malaikat-Nya datang dan berdiri di samping saya.

24 Malaikat itu berkata, ‘Paulus, jangan
takut. Kamu pasti akan menghadap raja
agung Roma. Dan atas kebaikan hati
Allah kepadamu, Dia berjanji bahwa
semua orang yang berlayar denganmu
akan selamat.’
25 Jadi Saudara-saudara, janganlah
putus asa, karena saya yakin kepada
Allah, bahwa semua akan terjadi sesuai
dengan janji-janji-Nya itu kepada saya.
26 Tetapi kapal ini pasti akan terkandas
di sebuah pulau.”
27 Pada malam yang keempat belas—
masih dalam keadaan ditimpa angin
topan, kami terombang-ambing sampai
ke tengah Laut Adria. Pada tengah
malam para anak buah kapal merasa
bahwa kapal sedang mendekati daratan.
28 Lalu mereka mengukur kedalaman
laut dengan menjatuhkan batu bertali,
dan ternyata dalamnya kira-kira tiga
puluh tujuh meter. Sesudah berlayar

sedikit lagi, mereka kembali mengukur kedalaman dan ternyata laut di tempat itu dalamnya hanya dua puluh tujuh meter.
29 Karena takut kalau-kalau kapal terkandas pada batu karang, jadi mereka menurunkan empat jangkar dari belakang kapal supaya kapal maju pelan-pelan, lalu mereka berdoa semoga hari cepat pagi.
30 Tetapi pada waktu itu para anak buah kapal menurunkan perahu kecil untuk melarikan diri dari kapal itu. Mereka menipu kami dengan berpura-pura bahwa mereka mau menurunkan beberapa jangkar dari depan kapal.
31 Tetapi Paulus berkata kepada Yulius dan tentara-tentaranya yang lain, “Kalau anak buah kapal itu tidak tetap tinggal di dalam kapal ini, kalian semua tidak akan selamat.”

32 Jadi, tentara-tentara itu memotong
tali-tali yang mengikat perahu itu dan
membiarkannya jatuh dan hanyut
terbawa ombak.
33 Menjelang pagi, Paulus mendesak
kami semua untuk makan dengan
berkata, “Sudah empat belas hari kita
tidak makan apa-apa karena menunggu
dengan kuatir.
34 Karena itu, saya menasihatkan kalian
masing-masing untuk makan sekarang,
supaya mendapat kekuatan untuk
menyelamatkan diri. Tidak seorang pun
dari antara kalian yang akan binasa.
Bahkan sehelai rambut di kepala kita
pun tidak akan ada yang hilang.”
35 Sesudah dia berkata demikian, dia
mengambil roti dan mengucap syukur
kepada Allah atas roti itu di hadapan
semua orang. Lalu dia menyobek-nyobek
roti itu, mengambil sebagian dan mulai
makan.

36 Lalu kami semua menjadi
bersemangat lagi dan ikut makan
roti itu bersama Paulus.
37 (Kami yang ada di dalam kapal itu
berjumlah dua ratus tujuh puluh enam
orang.)
38 Sesudah kami semua makan
secukupnya, kemudian para anak buah
kapal meringankan kapal lagi dengan
membuang muatan gandum ke laut.

Kapal kandas dan hancur

39 Lalu waktu matahari sudah terbit,
mereka melihat daratan yang tidak
dikenal, tetapi mereka melihat juga ada
teluk dengan pantainya. Karena itu,
mereka memutuskan untuk mencoba
mendaratkan kapal di pantai itu.
40 Jadi mereka memotong tali-tali
jangkar dan membiarkan jangkar itu
tenggelam ke dalam laut. Pada waktu itu
juga, mereka melepaskan tali-tali yang

mengikat alat kemudi kapal, lalu mereka menaikkan layar supaya angin meniup kapal itu menuju ke pantai.
41 Tetapi di suatu tempat di mana dasar laut tidak dalam, kapal itu menabrak pasir sehingga terkandas. Bagian depan kapal itu terbentur dengan sangat keras ke pasir sehingga tidak bisa bergerak sama sekali, sedangkan bagian belakang kapal itu mulai hancur karena dihantam oleh ombak.
42 Pada waktu itu, tentara-tentara berencana untuk membunuh semua tahanan, supaya tidak ada yang berenang ke darat dan tidak ada yang melarikan diri.
43 Tetapi Yulius mau menyelamatkan Paulus. Jadi dia melarang mereka dan memerintahkan supaya mereka yang bisa berenang lebih duluan terjun ke laut dan berenang ke daratan.

44 Dan penumpang lain yang tidak bisa
berenang disuruh untuk berpegangan
pada papan-papan atau pecahan-
pecahan lain kapal itu. Dengan cara
seperti itu, semua orang sampai di
pantai dengan selamat.

Paulus di pulau Malta

28 1 Sesudah kami tiba di daratan
dengan selamat, kami baru
diberitahukan oleh penduduk di situ
bahwa pulau itu bernama Malta.
2 Orang-orang yang tinggal di pulau itu
menerima dan menolong kami dengan
sangat baik. Mereka menyalakan api
untuk menghangatkan badan kami,
karena hujan masih turun dan cuaca
sangat dingin.
3 Tetapi ketika Paulus sudah
mengumpulkan cabang-cabang
kayu dan meletakkannya di atas api,
seekor ular beracun yang bersembunyi

di dalam kayu itu keluar karena panasnya api, lalu menggigit dan tergantung di tangan Paulus.

4 Ketika para penduduk melihat kejadian itu, mereka berkata satu sama lain, “Pasti orang ini seorang pembunuh, karena walaupun dia sudah selamat dari bahaya laut, tetapi dewi Keadilan tidak membiarkan dia hidup.”

5 Tetapi Paulus menggoyangkan tangannya sehingga ular itu terlepas dan jatuh ke dalam api, dan dia tidak merasa sakit apa-apa.

6 Memang penduduk di situ menyangka bahwa tangan Paulus akan menjadi bengkak atau tiba-tiba putus napasnya dan terjatuh. Tetapi sesudah cukup lama menunggu dan tidak melihat sesuatu yang terjadi kepadanya, mereka berubah pikiran dan berkata, “Wah, pasti orang ini adalah dewa!”

7 Tidak jauh dari tempat itu terdapat
tanah milik gubernur pulau itu, namanya
Publius. Dia mengundang dan menerima
kami di rumahnya, dan dia sangat baik
kepada kami sewaktu kami bertamu di
situ. Kami tinggal bersama dia selama
tiga hari.
8 Pada waktu itu, bapaknya Publius
sedang terbaring di tempat tidur karena
demam dan diare. Lalu Paulus pergi
melihat dia, dan ketika Paulus berdoa
sambil meletakkan kedua tangannya ke
atas dia, orang itu pun langsung sembuh.
9 Sesudah hal itu terjadi, semua orang
sakit yang lain di pulau itu datang kepada
Paulus, dan mereka pun mengalami
kesembuhan ilahi.

Paulus berlayar dari Malta menuju Roma

10 Karena hal itu, mereka sangat
menghormati kami. Sesudah tiga

bulan di sana, tiba waktunya untuk kami melanjutkan perjalanan, mereka menyediakan semua kebutuhan kami. Sesudah itu, kami berangkat lagi dengan sebuah kapal yang berasal dari Aleksandria, yang selama musim dingin berada di pulau itu. Di bagian depan kapal itu diukir lambang Dewa Kembar.
11 (28:10)
12 Lalu kami tiba di kota Sirakusa (di pulau Sicilia) dan tinggal di sana selama tiga hari.
13 Dari situ kami berlayar ke seberang dan tiba di kota Regium (di ujung propinsi Italia). Dan besoknya angin dari selatan bertiup, sehingga kami bisa berlayar ke utara dan sampai ke kota Puteoli pada hari berikutnya.
14 Di kota itu kami bertemu dengan beberapa orang saudara seiman, dan mereka meminta kami menginap di rumah mereka selama tujuh hari.

Kemudian kami melanjutkan perjalanan dan tiba di Roma.

15 Saudara-saudari seiman di kota Roma sudah mendengar berita bahwa kami dalam perjalanan ke kota itu. Dan mereka datang menemui kami di dua kampung yang bernama Pasar Apius dan Tiga Tempat Penginapan. Ketika Paulus melihat mereka, dia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

Paulus di Roma

16 Sesudah kami tiba di Roma, pemimpin di sana memberi ijin kepada Paulus untuk tinggal sendiri, dan seorang tentara disuruh untuk menjaga dia.

17 Sesudah tiga hari, Paulus mengundang para pemimpin orang Yahudi yang ada di Roma untuk menemui dia. Sesudah mereka berkumpul, dia berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, walaupun saya tidak berbuat

sesuatu yang melawan bangsa kita atau melanggar adat istiadat nenek moyang kita, orang Yahudi menangkap saya di Yerusalem dan menyerahkan saya ke dalam tangan para penguasa Roma.
18 Ketika pejabat-pejabat kerajaan Roma setempat memeriksa saya, mereka mau membebaskan saya. Karena mereka tidak menemukan kesalahan apa pun dalam diri saya yang membuat saya pantas dihukum mati.
19 Tetapi orang Yahudi sangat menentang kalau saya dibebaskan. Karena itu, saya terpaksa memohon supaya perkara saya diajukan kepada raja agung. Tetapi saya tidak bermaksud untuk menyalahkan bangsa saya sendiri.
20 Karena itulah saya minta bertemu dan berbicara dengan kalian. Karena sebenarnya, justru karena keyakinan saya akan semua janji Allah kepada

nenek moyang kita orang Yahudi, saya diikat dengan rantai besi ini.”
21 Lalu mereka menjawab, “Kami belum menerima surat dari propinsi Yudea tentang kamu. Dan juga belum ada orang Yahudi yang dari sana datang membawa berita atau menceritakan bahwa kamu sudah berbuat kejahatan.
22 Tetapi kami mau mendengar langsung dari Saudara tentang keyakinanmu itu. Karena kami tahu bahwa di mana-mana orang berbicara menentang aliranmu itu.”
23 Lalu mereka menentukan waktu untuk bertemu lagi dengan Paulus. Dan pada hari itu lebih banyak orang datang berkumpul di rumah tempat dia menginap. Lalu dari pagi sampai malam dia menjelaskan dan bersaksi kepada mereka tentang kerajaan Allah. Dan dia mencoba meyakinkan mereka untuk percaya kepada Yesus dengan

menggunakan ayat-ayat Hukum Musa
dan tulisan para nabi.
24 Ada dari antara mereka yang menjadi
percaya karena ajaran Paulus itu. Tetapi
ada juga yang tidak percaya.
25 Maka mereka saling berdebat dan
mulai meninggalkan tempat itu ketika
Paulus mengakhiri dengan berkata
seperti ini: “Memang tepat sekali apa
yang dikatakan oleh Roh Kudus melalui
Nabi Yesaya kepada nenek moyang kita!
Tuhan berkata,
26 ‘Pergilah kepada bangsamu yang
keras kepala itu dan sampaikanlah berita
ini: Biarpun kalian terus mendengar
berita dari Allah, tetapi kalian tidak akan
pernah mengerti. Dan biarpun kalian
terus melihat apa yang Tuhan sedang
kerjakan, tetapi kalian tetap tidak akan
pernah mengerti apa yang terjadi.
27 Karena hati bangsa ini sudah tidak
mau mengerti lagi. Telinga mereka

sudah tidak mau mendengar, dan
mata mereka tertutup rapat sehingga
tidak bisa melihat apa yang benar.
Tetapi seandainya pikiran mereka
tidak tertutup, mereka bisa sungguh-
sungguh melihat dengan mata mereka,
mendengar dengan telinga mereka,
dan mengerti dengan pikiran mereka.
Kasihan sekali mereka tidak mungkin
kembali kepada-Ku, walaupun Aku
bersedia menyembuhkan mereka.'
28 "Jadi, Saudara-saudara, karena kalian
orang Yahudi tidak mau mendengarkan
berita keselamatan dari Allah itu, maka
kalian harus tahu bahwa Allah sekarang
sudah mengirim berita itu kepada orang
yang bukan Yahudi. Dan mereka pun
sedang menerima berita itu."
29 (28:28)
30 Lalu selama dua tahun penuh Paulus
tinggal di rumah yang dia sewa sendiri,

dan dia menerima semua orang yang
datang untuk mengunjungi dia.
31 Dengan penuh keberanian dan
tanpa dihalangi oleh siapa pun, dia
memberitakan tentang kerajaan Allah
dan mengajar tentang Tuhan Yesus—
yaitu Kristus yang dijanjikan Allah.

Roma

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman di Roma: Salam dari Paulus, hamba Kristus Yesus. Allah sudah memanggil saya menjadi seorang rasul, dengan tugas untuk memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada semua orang.
[2] Pada aman dulu melalui nubuatan para nabi yang tertulis dalam Kitab Suci, Allah sudah berjanji untuk menyampaikan Kabar Baik itu kepada kita.
[3] Kabar Baik itu menjelaskan tentang Anak Allah dan Tuhan kita, Kristus Yesus. Dia layak disebut Anak Allah karena kedua hal ini: Pertama, sebagai manusia, Dia lahir dari keturunan Daud. Kedua, dengan kuasa yang luar biasa

Yesus sudah terbukti sebagai Anak
Allah. Hal itu terjadi waktu Roh Kudus
menghidupkan Dia kembali dari antara
orang mati.
4 (1:3)
5 Melalui kebaikan hati Kristus, saya
menerima pelayanan istimewa dari
Allah untuk menjadi rasul Kristus. Saya
bertugas menuntun orang-orang dari
segala bangsa supaya percaya dan taat
kepada Kristus.
6 Dan kalian yang di Roma juga
termasuk di antara mereka yang
dipanggil untuk menjadi milik Kristus
Yesus.
7 Saya menulis surat ini kepada kalian
Saudara-saudari di Roma, yang dikasihi
Allah, yang dipanggil menjadi orang-
orang kudus-Nya. Doa saya, Allah Bapa
dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu
baik hati kepada kalian masing-masing
dan menjagamu supaya kamu hidup

dengan tenang dalam perlindungan
Bapa dan Tuhan kita.

Keinginan Paulus untuk memberitakan Kabar Baik di ibukota Roma

8 Pertama-tama— kepada Allah yang
saya sembah melalui Kristus Yesus, saya
sangat bersyukur karena kalian sudah
percaya kepada-Nya. Di mana-mana di
seluruh dunia orang-orang menceritakan
bahwa kalian yang di Roma sangat
percaya kepada Dia.
9 Jadi saya terus-menerus mendoakan
kalian. Dan Saksi saya adalah Allah yang
saya layani dengan segenap hati dengan
cara memberitakan Kabar Baik tentang
Anak-Nya.
10 Saya sudah lama berdoa dan
memohon dengan sangat supaya Allah
mengijinkan saya mengunjungi kalian.

11 Saya ingin bertemu dengan kalian
untuk membagikan berkat rohani yang
bisa menguatkan kalian.
12 Maksud saya, waktu saya bersama
kalian, kita bisa saling menguatkan
supaya lebih percaya kepada Kristus.
13 Saudara-saudari, saya mau supaya
kalian tahu bahwa saya sudah berkali-kali
berencana untuk mengunjungi kalian,
tetapi sampai sekarang selalu ada
halangan. Saya mau datang supaya nanti
di antara kalian pekerjaan pelayanan
saya terus berhasil dengan baik—
sebagaimana saya sudah berhasil di
antara orang yang bukan Yahudi di
tempat lain.
14 Karena saya merasa wajib melayani
semua orang— baik orang Yunani yang
mempunyai bahasa dan budaya yang
tinggi maupun orang yang terbelakang,
baik orang yang berpendidikan maupun
yang belum berpendidikan.

15 Karena itulah saya juga mau
memberitakan Kabar Baik kepada kalian
yang tinggal di Roma.

Tema surat ini

16 Saya bangga sekali akan Kabar
Baik itu, karena Allah bekerja melalui
kabar yang penuh kuasa itu untuk
menyelamatkan setiap orang yang
percaya penuh kepadanya— baik orang
Yahudi maupun yang bukan Yahudi.
17 Karena kabar itu menyatakan
bagaimana Allah membenarkan manusia
di hadapan-Nya— yaitu hanya karena
percaya saja. Hal itu sesuai dengan yang
tertulis dalam Firman Allah, “Orang yang
dianggap benar oleh Tuhan akan hidup
untuk selama-lamanya karena percaya
penuh kepada-Nya.”

Semua manusia layak dihukum oleh Allah

18 Kabar Baik itu penting, karena
kemarahan Allah terhadap semua dosa
dan kejahatan manusia sudah mulai
dinyatakan dari surga. Karena dosa dan
kejahatan itu menjadi penghalang bagi
manusia untuk mengenal ajaran yang
benar dari Allah.
19 Apa yang harus diketahui manusia
tentang Allah sudah jelas sekali, karena
Dia sendiri yang sudah menyatakan hal
itu kepada manusia.
20 Karena sejak penciptaan dunia,
sifat-sifat-Nya sebagai Allah sudah
kelihatan dengan jelas, dilihat dari segala
sesuatu yang sudah diciptakan-Nya. Dan
oleh karena itu kita mengerti hal-hal
yang tidak bisa dilihat dengan mata
tentang Dia— yaitu keadaan-Nya sebagai
Allah dan bahwa Dia mempunyai kuasa

untuk selama-lamanya. Jadi manusia tidak mempunyai alasan untuk tidak mengenal Allah.
21 Biarpun mereka mengenal Dia seperti itu, tetapi mereka tidak memuliakan-Nya sebagai Allah dan tidak bersyukur kepada-Nya, sehingga mereka memikirkan hal-hal yang sia-sia dan bodoh, dan pikiran mereka menjadi penuh dengan kegelapan.
22 Mereka berkata bahwa mereka bijaksana, tetapi ternyata mereka bodoh.
23 Mereka menolak untuk memuliakan Allah— seperti yang seharusnya kita lakukan terhadap Dia yang hidup selama-lamanya. Melainkan mereka menyembah patung-patung berhala yang mereka buat sendiri dalam bentuk makhluk yang bisa mati— yaitu dalam bentuk manusia, burung-burung,

binatang-binatang berkaki empat, dan
binatang-binatang menjalar.
24 Oleh karena itu, Allah angkat tangan
dan membiarkan mereka diperbudak
oleh keinginan-keinginan mereka yang
jahat. Dan akibatnya, mereka saling
menajiskan tubuh mereka dengan
melakukan hal-hal yang memalukan.
25 Biarpun mereka tahu hal-hal
yang benar tentang Allah, mereka
memilih untuk percaya kepada yang
salah. Daripada menyembah dan
melayani Dia yang menciptakan segala
sesuatu, mereka lebih memilih untuk
menyembah kepada ciptaan-Nya.
Padahal hanya Dialah yang layak dipuji
untuk selama-lamanya! Amin.
26 Karena manusia seperti itu, maka
Allah membiarkan mereka diperbudak
oleh keinginan-keinginan mereka yang
memalukan. Salah satu contohnya,
beberapa perempuan melakukan

hubungan seks dengan sesama perempuan, padahal perbuatan yang seperti itu tidak wajar dan seharusnya tidak boleh dilakukan.

27 Begitu juga dengan laki-laki. Mereka mulai merasa bosan berhubungan seks yang wajar dengan perempuan, dan ingin melakukan hal-hal yang memalukan dengan berhubungan seks dengan sesama laki-laki. Karena itu mereka menerima hukuman Allah di dalam diri mereka sesuai dengan cara hidup mereka yang memalukan itu.

28 Ternyata manusia merasa tidak perlu lagi mengenal Allah. Oleh karena itu Allah angkat tangan lagi dan membiarkan mereka diperbudak oleh pikiran mereka yang sia-sia, sehingga manusia semakin melakukan apa yang seharusnya tidak boleh mereka lakukan.

29 Jadi hati mereka dikuasai oleh segala macam dosa, termasuk pikiran

jahat, mementingkan diri sendiri, dan membenci. Pikiran mereka penuh dengan iri hati, ingin membunuh, berkelahi, menipu, dan menyimpan dendam. Mereka membawa cerita palsu tentang orang lain
30 dan saling menjelekkan. Mereka benci kepada Allah. Dan mereka terlalu kasar, congkak, dan menyombongkan diri. Mereka pintar memikirkan cara-cara baru untuk melakukan kejahatan, dan tidak taat kepada orang tua.
31 Mereka bodoh, tidak menepati janji-janji mereka, dan tidak tahu menunjukkan kebaikan dan belas kasihan kepada orang lain.
32 Mereka sudah tahu Hukum Allah yang mengatakan bahwa orang yang hidup seperti itu pantas dihukum mati. Tetapi mereka terus saja hidup dalam kejahatan, dan memuji orang lain yang juga melakukan kejahatan.

Jangan menganggap diri lebih baik dari orang lain

2 [1] Jadi Sahabat-sahabat saya, kalau kamu menganggap bahwa kamu bisa menghakimi orang lain, berarti kamu salah. Kamu juga bersalah karena berbuat dosa. Tidak pantas kamu menghakimi sesamamu, karena kamu juga melakukan kejahatan yang sama seperti dia. Jadi setiap kali kamu menghakimi orang lain, hal itu sama seperti kamu meminta Allah menjatuhkan hukuman bagi dirimu sendiri.

[2] Kita semua tahu bahwa Allah adil waktu Dia menjatuhkan hukuman bagi orang yang tidak jujur seperti itu.

[3] Kalau kamu menunjukkan kesalahan orang yang melakukan kejahatan, sedangkan kamu sendiri melakukan kejahatan yang sama seperti dia, apakah

kamu menganggap bahwa kamu bisa melarikan diri dari hukuman Allah?
4 Padahal Allah sangat baik dan sabar kepadamu. Allah sudah menunggumu untuk bertobat, tetapi kamu tidak peduli akan semua kebaikan-Nya. Kamu harus mengerti bahwa kebaikan hati-Nya yang ditunjukkan-Nya kepadamu adalah untuk membimbingmu supaya kamu bertobat.
5 Tetapi kamu mengeraskan hatimu dan tidak mau bertobat. Tidak tahukah kamu bahwa kamu sedang menjatuhkan hukuman yang lebih berat bagi dirimu! Pada hari Allah menyatakan kemarahan-Nya, semua orang akan melihat bahwa hukuman Allah itu adil!
6 Karena Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.
7 Ada orang yang mencari hidup selama-lamanya dan selalu tekun berbuat baik, yang hidup dengan cara

yang membawa pujian dan hormat
kepada Allah. Kepada orang-orang
seperti itu, Dia akan memberikan hidup
selama-lamanya.
8 Tetapi ada orang-orang lain yang
mencari hormat bagi dirinya sendiri.
Mereka menolak mengikuti ajaran yang
benar, dan senang mengikuti yang jahat.
Dia akan menghukum mereka dengan
sangat marah.
9 Allah akan memberikan kesusahan
dan penderitaan kepada setiap orang
yang berbuat jahat— baik kepada orang
Yahudi maupun kepada orang yang
bukan Yahudi.
10 Tetapi setiap orang yang berbuat
baik akan diberkati-Nya supaya mereka
dipuji, dihormati, dan merasa tenang—
baik itu orang Yahudi maupun orang
yang bukan Yahudi,
11 karena Allah tidak membeda-
bedakan orang.

12 Jadi orang-orang yang sudah
mengetahui Hukum Taurat dan
melanggarnya sama saja dengan orang-
orang yang belum pernah mendengar
tentang hukum itu dan melakukan
dosa. Orang-orang yang berdosa yang
belum mengetahui Hukum Taurat akan
dibinasakan. Begitu juga, orang-orang
yang sudah mengetahui Hukum Taurat
dan melakukan dosa akan diadili
menurut hukum itu.
13 Karena bukan orang yang hanya
mendengar Hukum Taurat yang dianggap
benar di mata Allah. Tetapi yang akan
ternyata benar di hadapan-Nya adalah
orang-orang yang melakukan aturan-
aturan yang terdapat dalam Hukum
Taurat itu.
14 Memang orang yang bukan Yahudi
tidak mewarisi Hukum Taurat dari
pendahulu mereka. Tetapi kalau mereka
hidup sesuai dengan Hukum Taurat,

maka mereka sudah menunjukkan
bahwa aturan-aturan Allah sudah ada
dalam hati mereka.
15 Mereka menunjukkan bahwa cara
hidup yang ditetapkan Allah untuk
manusia sudah ada dalam hati mereka.
Dan setiap saat hati nurani mereka
membantu mereka untuk membedakan
apakah mereka melakukan yang benar
atau salah.
16 Jadi, Allah akan mengadili semua
orang sesuai dengan hati nurani mereka
masing-masing. Dan hal itu akan terjadi
pada waktu Dia menghakimi setiap
manusia sesuai dengan pikiran-pikiran
yang mereka rahasiakan di dalam hati
mereka. Penghakiman yang adil itu akan
terjadi melalui Kristus Yesus. Hal itulah
yang saya beritakan di dalam Kabar Baik
yang Allah berikan kepada saya.

Orang Yahudi dan aturan-aturan Hukum Taurat

17 Tetapi bagaimana dengan kalian yang keturunan Yahudi?— termasuk saya sendiri. Kita merasa bangga karena kita keturunan Yahudi, dan merasa bahwa kita sendirilah yang paling dekat dengan Allah, karena mewarisi Hukum Taurat.
18 Kita tahu apa yang dikehendaki Allah untuk kita lakukan dan kita bisa mengerti apa yang terbaik dalam setiap situasi, karena kita sudah mendalami Hukum Taurat.
19 Kita berpikir bahwa kita layak menjadi guru bagi orang yang bukan Yahudi yang tidak mengetahui jalan yang benar. Dan kita pikir bahwa kita seperti terang yang menerangi mereka yang berada di dalam kegelapan.
20 Kita merasa diri kita sudah pantas untuk menjadi guru kepada orang-orang

yang kurang bijaksana dan yang baru mulai menerima ajaran benar. Karena sudah memiliki Hukum Taurat, kita pikir bahwa kita sudah menguasai sumber pengetahuan dan ajaran benar yang ada di dalamnya.

21 Nah, siapa di antara kita yang mau menjadi guru, kenapa kamu tidak mengajari dirimu sendiri? Kamu melarang orang lain untuk mencuri, tetapi kamu sendiri masih mencuri.

22 Dalam ajaranmu kamu melarang orang lain berzina, tetapi kamu sendiri berzina. Atau kamu membenci penyembahan berhala, tetapi kamu sendiri mencuri harta benda dari rumah berhala milik orang lain.

23 Jadi walaupun kita bangga karena memiliki Hukum Taurat, tetapi lewat perbuatan kita, kita melanggar hukum itu. Dan oleh karena itu nama Allah sering dihina oleh orang lain!

24 Maka terjadilah seperti yang tertulis
dalam Kitab Suci, “Karena kesalahan
yang dilakukan oleh kita (orang Yahudi),
orang-orang dari bangsa lain menghina
nama Allah.”
25 Nah, kita semua orang Yahudi sudah
disunat. Jadi kalau kita menaati Hukum
Taurat, sunat kita itu sudah cocok dan
berguna. Tetapi kalau kita melanggar
Hukum Taurat, berarti di hadapan Allah
kita sama saja dengan orang yang bukan
Yahudi dan sunat kita itu sama sekali
tidak ada artinya!
26 Sedangkan kalau orang-orang yang
tidak bersunat taat kepada tuntutan
Hukum Taurat, berarti Allah akan
menganggap mereka seperti sudah
disunat.
27 Seharusnya kita orang Yahudi malu
terhadap mereka! Kita disunat dan
memiliki Hukum Taurat secara tertulis,
tetapi masih terus melanggar hukum itu.

Mereka yang menaati maksud Hukum Taurat walaupun tidak mewarisi adat sunat dari pendahulu mereka akan menunjukkan bahwa kita bersalah.

28 Di hadapan Allah, orang Yahudi yang sejati bukan saja karena lahir dari keturunan Yahudi. Dan inti dari sunat itu bukanlah hanya tanda yang dibuat pada tubuh.

29 Tetapi orang yang layak disebut Yahudi sejati adalah orang yang sungguh-sungguh Yahudi di dalam hatinya. Dan di hadapan Allah orang yang sungguh-sungguh disunat adalah orang yang hatinya sudah diperbarui oleh Roh Kudus. Sunat yang sedemikian bukan hanya sekedar memenuhi aturan hukum yang tertulis. Orang-orang seperti itulah yang menerima pujian—bukan dari manusia, tetapi dari Allah.

3 1 Jadi, pasti ada orang Yahudi yang akan bertanya, “Kalau begitu, apakah

kita orang Yahudi masih lebih baik di mata Allah daripada orang yang bukan Yahudi? Apakah Allah menganggap kita lebih baik karena kita sudah disunat?”

2 Tentu saja kita orang Yahudi (termasuk saya sendiri) memiliki banyak kebiasaan yang bisa menolong kita taat kepada Allah. Tetapi hal yang paling penting adalah bahwa Allah sudah mempercayakan janji-janji-Nya kepada kita.

3 Apakah menjadi masalah kalau ada orang Yahudi yang tidak setia kepada Allah? Apakah hal itu membuat Allah juga tidak menepati janji-Nya?

4 Tidak! Allah akan tetap melakukan apa yang sesuai dengan janji-Nya, walaupun setiap orang ternyata pembohong. Seperti tertulis dalam Kitab Suci waktu seseorang berkata kepada Allah, “Engkau akan terbukti benar dalam semua perkataan-Mu, dan Engkau akan

menang terhadap mereka yang berkata bahwa Engkau sudah berbuat salah.”
5 Tetapi kadang-kadang ada di antara kita orang Yahudi yang berkata, “Kita ini bangsa pilihan Allah, jadi kenapa Allah bisa marah kepada kita kalau kita berbuat dosa? Bukankah hal itu masih memuliakan Allah?— karena dosa kita itu menunjukkan bahwa Dia baik hati dan setia kepada janji-janji-Nya. Kalau begitu Allah seharusnya tidak boleh membinasakan kita karena dosa kita itu.” Tetapi hal itu hanya pikiran manusia saja
6 dan sama sekali salah! Kalau Allah tidak adil kepada semua manusia, maka Dia tidak bisa menghakimi dunia ini.
7 Tetapi orang bisa saja berkata, “Misalnya, kalau saya berdosa dengan menipu orang, hal itu hanya akan membuat lebih jelas bahwa Allah selalu benar. Bukankah hal itu masih

memuliakan Allah? Jadi, Allah tidak memperlakukan saya dengan adil kalau Dia menjatuhkan hukuman atas saya karena dosa itu.”

8 Tetapi hal itu sama saja dengan berkata, “Biarlah kita melakukan kejahatan supaya terjadi kebaikan.” Ada orang yang menyebarkan cerita palsu bahwa kami mengajarkan yang seperti itu. Orang yang berkata seperti itu sudah sepantasnya menerima hukuman Allah!

Semua manusia berdosa

9 Apakah kita orang Yahudi lebih baik daripada orang yang bukan Yahudi? Tidak! Kami sudah sampaikan bahwa semua orang— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, sudah dikuasai oleh keinginan untuk berbuat dosa.

10 Seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci, “Orang yang hidupnya benar tidak
ada— seorang pun tidak!
11 Tidak ada orang yang hidup
dengan bijaksana. Tidak ada orang
yang sungguh-sungguh hidup untuk
menyenangkan hati Allah.
12 Semua orang sudah berbalik dari
Allah, dan semua orang hidup dengan
sia-sia di mata Allah. Tidak ada orang
yang berbuat baik. Sama sekali tidak
ada!”
13 “Orang-orang lain mati karena
kata-kata jahat yang keluar dari mulut
mereka. Mereka menggunakan lidah
mereka hanya untuk berbohong.”
“Perkataan mereka seperti racun ular,”
14 “mulut mereka penuh dengan kutuk
dan kepahitan.”
15 “Mereka selalu siap menyakiti dan
membunuh.

16 Ke mana saja mereka pergi, mereka
membuat kehancuran dan kesusahan.
17 Mereka tidak tahu bagaimana hidup
damai dengan sesama.”
18 “Mereka tidak takut dan tidak hormat
kepada Allah.”
19 Semua kutipan dari kitab Hukum
Taurat itu tidak menuduh orang yang
bukan Yahudi saja, melainkan menuduh
orang Yahudi juga— yaitu bangsa yang
mewarisi Hukum Taurat itu! Ayat-ayat itu
menunjukkan bahwa setiap orang dari
suku mana pun tidak mempunyai alasan
untuk membenarkan diri di hadapan
Allah dan pantas dihukum oleh Allah.
20 Karena tidak ada seorang pun yang
akan dibenarkan di hadapan Allah
dengan melakukan Hukum Taurat. Tetapi
Hukum Taurat selalu menunjukkan
dosa-dosa kita.

Bagaimana manusia dibenarkan di hadapan Allah

21 Tetapi Allah sudah menyatakan cara
baru supaya manusia bisa dibenarkan di
hadapan-Nya. Cara untuk dibenarkan ini
bukan berdasarkan Hukum Taurat, tetapi
Hukum Taurat dan perkataan para nabi
sudah menyaksikan tentang hal itu.
22 Caranya adalah Allah membenarkan
setiap orang hanya melalui percaya
penuh kepada Kristus Yesus. Allah
melakukan hal itu untuk semua orang
yang percaya kepada Kristus, karena
semua bangsa mempunyai kebutuhan
rohani yang sama.
23 Karena semua orang sudah berbuat
dosa dan tidak layak menikmati
kemuliaan Allah.
24 Manusia dibenarkan di hadapan
Allah hanya karena kebaikan hati-Nya.
Dan hal itu diberikan secara cuma-cuma

melalui Kristus Yesus, yang menebus dan membebaskan kita dari hukuman dosa kita masing-masing.
25 Allah sudah mengutus Yesus untuk membuka jalan itu, supaya setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus dosanya diampuni dan Allah tidak marah lagi kepadanya. Pengampunan itu berdasarkan darah Yesus waktu Dia mati untuk kita. Dengan demikian Allah menunjukkan bahwa Dia selalu melakukan yang benar dan adil.
Di masa lalu Allah tetap sabar dan tidak membinasakan manusia karena dosa-dosa mereka.
26 Karena pada waktu itu, Allah sudah merencanakan untuk membenarkan manusia melalui Yesus. Dan sekarang Allah juga melakukan yang benar dan adil ketika Dia membenarkan orang berdosa karena mereka percaya kepada Yesus.

27 Jadi oleh karena itu tidak ada lagi
alasan bagi salah satu bangsa untuk
membanggakan diri dengan berkata
bahwa Allah lebih berkenan kepada
mereka daripada bangsa lain. Kenapa?
Kita dibenarkan hanya karena percaya
penuh kepada apa yang Yesus perbuat—
bukan karena hasil usaha kita dalam
menaati Hukum Taurat!
28 Jadi kita boleh berkata begini: Kita
dibenarkan Allah bukan karena kita
menaati Hukum Taurat, tetapi karena
kita percaya penuh kepada Yesus.
29 Kalau tidak begitu, kita orang Yahudi
bisa saja berkata bahwa Allah hanya
peduli kepada orang Yahudi. Tetapi
yang sebenarnya, semua bangsa adalah
kepunyaan Allah.
30 Karena hanya ada satu Allah. Dialah
yang membenarkan orang Yahudi di
hadapan-Nya karena mereka percaya
kepada Yesus. Dan Dia juga yang

membenarkan orang yang bukan Yahudi di hadapan-Nya juga karena mereka percaya kepada Yesus.

31 Tentu orang-orang akan bertanya, “Apakah ini berarti bahwa Hukum Taurat tidak perlu diperhatikan lagi karena sekarang kita lebih mengutamakan percaya kepada Yesus?” Tentu tidak! Sesungguhnya melalui percaya kepada Yesus kita taat kepada maksud Hukum Taurat!

Teladan Abraham

4 1 Jadi, apakah yang bisa kita katakan tentang Abraham?— yaitu nenek moyang kita yang berasal dari orang Yahudi.

2 Kalau Abraham menjadi benar di hadapan Allah karena hal-hal baik yang dia perbuat, dia mempunyai alasan untuk membanggakan diri bahwa dia lebih baik dari orang lain. Tetapi di

hadapan Allah, Abraham tidak boleh membanggakan diri seperti itu.
3 Karena inilah yang dikatakan Kitab Suci tentang dia: “Abraham percaya penuh kepada janji Allah, dan karena itulah Allah menerima dia sebagai orang benar.”
4 Perhatikanlah! Kalau seseorang bekerja untuk majikannya, upah yang diberikan tidak dianggap sebagai hadiah, tetapi sebagai haknya yang wajib diberikan.
5 Tetapi kalau seseorang tidak bergantung pada hasil usahanya sendiri dan hanya percaya penuh kepada janji Allah saja, berkat yang dia terima dianggap sebagai hadiah. Dan itulah yang benar tentang kita! Allah mengampuni kejahatan kita masing-masing tanpa syarat, lalu Allah menerima kita sebagai orang yang hidupnya benar.

6 Raja Daud juga menyatakan hal
yang sama: Sungguh diberkati Allah
orang yang Allah terima sebagai
orang benar tanpa memperhitungkan
perbuatan-perbuatan baiknya. Daud
berkata,
7 “Sungguh diberkati Allah orang
yang pelanggaran dan dosa-dosanya
diampuni!
8 Sungguh diberkati Allah orang yang
dosa-dosanya tidak lagi dihitung-
hitung!”
9 Apakah berkat itu hanya untuk
orang Yahudi saja?— yaitu bangsa
yang bersunat. Atau apakah termasuk
juga orang dari bangsa lain? Sudah
jelas bahwa Abraham percaya penuh
kepada janji Allah, dan karena itulah
Allah menerima dia sebagai orang yang
hidupnya benar.
10 Kapan hal itu terjadi? Apakah Allah
menerima Abraham seperti itu sebelum

atau sesudah dia disunat? Memang itu terjadi sebelum dia disunat.
11 Abraham diterima oleh Allah sebagai orang benar, lalu dia disunat sebagai tanda bahwa dia diterima Allah. Dengan begitu jelaslah bahwa Abraham adalah bapak semua orang percaya yang walaupun tidak disunat. Melalui percaya penuh kepada janji Allah, mereka juga diterima oleh Allah sebagai orang yang hidupnya benar.
12 Dan Abraham juga bapak dari orang yang disunat. Tetapi bukan karena sunat itu Abraham menjadi bapak mereka. Dia menjadi bapak mereka hanya kalau mereka percaya seperti Abraham percaya sebelum dia disunat.

Kita menerima janji Allah melalui percaya

13 Allah berjanji untuk memberikan dunia ini kepada Abraham dan

keturunannya. Perhatikanlah bahwa janji Allah bukan karena Abraham taat kepada Hukum Taurat. Abraham menerima berkat itu karena dia percaya penuh kepada janji Allah, lalu dia diterima oleh Allah sebagai orang yang hidupnya benar.

14 Kalau hanya orang yang melakukan Hukum Taurat yang diberkati Allah, berarti janji Allah kepada Abraham omong kosong saja. Artinya juga sia-sialah kita percaya seperti Abraham percaya.

15 Hukum Taurat tidak bisa membawa berkat, melainkan hanya bisa menyebabkan kemarahan Allah waktu kita melanggarnya. Tetapi kalau pada jaman Abraham tidak ada Hukum Taurat, berarti tidak ada peraturan yang dilanggar.

16 Jadi kunci untuk dibenarkan di mata Allah adalah percaya penuh!

Orang-orang yang percaya penuh kepada-Nya akan menerima berkat dari janji Allah seperti yang terjadi kepada Abraham. Allah mengatur seperti itu supaya pembenaran sesuai dengan janji itu merupakan hadiah yang diberikan secara cuma-cuma. Dan kalau janji itu adalah hadiah, artinya semua keturunan Abraham pasti akan menerimanya. Janji itu bukan hanya untuk keturunannya yang hidup sesuai dengan Hukum Taurat, tetapi juga untuk keturunan yang percaya penuh seperti dia. Jadi di hadapan Allah secara rohani Abraham adalah nenek moyang kita semua.

17 Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Abraham, “Aku akan menjadikan engkau bapak dari banyak bangsa.” Abraham mempercayai perkataan Allah itu, karena dia tahu bahwa Allah yang menghidupkan orang mati, dan dia percaya bahwa melalui

perkataan-Nya saja Allah menciptakan hal-hal yang belum pernah ada menjadi ada.

18 Pada waktu itu tidak ada pengharapan bagi Abraham untuk mempunyai anak, tetapi Abraham terus berharap kepada Allah dan percaya kepada janji itu. Hal itulah yang membuatnya menjadi bapak bagi banyak bangsa, sama seperti yang dikatakan Allah kepadanya, “Keturunanmu akan menjadi banyak sekali.”

19 Saat itu Abraham sudah menyadari bahwa dia sudah berumur hampir seratus tahun dan sudah terlalu tua untuk menjadi bapak. Lagi pula, Sarah tidak bisa lagi mempunyai anak. Biarpun begitu sama sekali dia tidak ragu akan janji Allah.

20 Abraham tidak setengah hati ketika dia percaya bahwa Allah bisa melakukan apa yang sudah Dia janjikan kepadanya.

Dia sudah mengambil keputusan untuk
menghormati Allah, jadi dia semakin
percaya,
21 sampai dia yakin penuh bahwa Allah
mampu melakukan apa yang sudah Dia
janjikan.
22 Jadi karena itulah, Abraham
“diterima Allah sebagai orang yang
hidupnya benar.”
23 Kata-kata, “diterima sebagai orang
yang hidupnya benar” tidak hanya
tertulis tentang Abraham.
24 Kata-kata itu juga tentang kita yang
sudah diterima Allah sebagai orang yang
hidupnya benar— yaitu kita yang pada
jaman ini percaya penuh kepada Allah,
yaitu Dia yang sudah menghidupkan
kembali Tuhan kita Yesus dari kematian.
25 Yesus sudah diserahkan sampai mati
disalibkan karena pelanggaran kita, dan
sudah dihidupkan kembali dari kematian

supaya kita bisa dibenarkan di hadapan Allah.

Berdamai dan bersukacita di hadapan Allah

5 [1] Oleh karena kita percaya penuh kepada janji Allah, kita sudah dibenarkan di hadapan-Nya. Artinya kita sudah berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Kristus Yesus!
[2] Dengan keyakinan kita itu, Kristus sudah membawa kita kepada kebaikan hati Allah, yang sekarang kita nikmati. Dan kita sangat bersukacita karena kita mempunyai pengharapan untuk menikmati kemuliaan Allah.
[3] Kita juga bersukacita karena penderitaan yang kita alami. Kenapa kita bersukacita karena penderitaan itu? Karena kita tahu bahwa penderitaan itu membuat kita menjadi lebih sabar.

4 Kesabaran itu membuat kita tahan uji.
Dan tahan uji memberikan pengharapan
kepada kita.
5 Dan pengharapan tidak pernah
mengecewakan kita karena Allah sudah
mencurahkan kasih-Nya untuk mengisi
hati kita. Allah memberikan kasih-Nya
kepada kita melalui Roh Kudus yang
sudah diberikan kepada kita.
6 Sebelumnya manusia sama sekali
tidak bisa berbuat apa-apa untuk
menjadi benar di hadapan Allah. Tetapi
justru ketika kita dalam keadaan seperti
itu, Kristus mati bagi kita yang selalu
memusuhi Allah.
7 Sangat sulit bagi seseorang
mengurbankan dirinya sendiri untuk
menyelamatkan orang lain— sekalipun
orang itu orang jujur. Tetapi bisa saja
seseorang mengurbankan dirinya dan
mati demi menyelamatkan sahabatnya.

8 Tetapi Kristus mati bagi kita ketika kita masih hidup sebagai orang berdosa yang memusuhi Allah. Dengan begitu Allah sudah menunjukkan bahwa Dia sangat mengasihi kita.
9 Oleh karena itu sudah menjadi sangat jelas: Karena kita sudah dijadikan benar di hadapan Allah melalui darah Kristus, Allah pasti tidak marah lagi kepada kita, dan akan menyelamatkan kita dari hukuman yang akan Dia jatuhkan kepada semua orang yang berdosa.
10 Dan kita bisa yakin akan hal itu! Karena kalau Anak Allah mati untuk kita waktu kita masih memusuhi Allah, sudah lebih pasti lagi Yesus akan menyelamatkan kita yang sekarang berdamai dengan Allah dari hukuman terakhir— yaitu waktu Allah membinasakan semua orang jahat. Dan keselamatan kita itu lebih pasti lagi karena Yesus— yang dulu mati untuk

kita, sudah hidup kembali dan terus menjaga kita!

11 Bukan hanya keselamatan yang membuat kita sangat bersukacita sekarang. Tetapi kita juga bersukacita dan bangga atas apa yang sudah Tuhan kita Kristus Yesus lakukan sehingga hubungan kita dengan Allah menjadi baik kembali.

Warisan kepada semua manusia dari Adam: kematian. Tetapi warisan dari Yesus: kehidupan!

12 Jadi inilah yang sudah terjadi: Waktu manusia pertama Adam jatuh ke dalam dosa, maka kuasa dosa masuk seperti penyakit keturunan yang menular kepada semua manusia. Dan bersama kuasa dosa datang juga kematian. Oleh karena itu semua orang pasti mati, karena semua orang sudah berdosa.

13 Kuasa dosa itu memang sudah ada
di dalam dunia ini sebelum manusia
mendengar Hukum Taurat. Tetapi Allah
tidak memperhitungkan dosa sebagai
pelanggaran kalau manusia belum
mendengarkan ajaran yang ada di dalam
Hukum Taurat.
14 Biarpun dosa tidak diperhitungkan
pada jaman dahulu itu, akibat dari
dosa Adam, maka semua manusia dari
jaman Adam sampai Musa mengalami
kematian. Walaupun pada jaman itu
manusia tidak melanggar peraturan
Hukum seperti Adam melanggar
perintah Allah di taman Eden, tetapi
manusia tetap tidak bisa terlepas dari
kematian. Adam menggambarkan
Kristus yang Allah janjikan untuk datang
kemudian.
15 Tetapi apa yang Adam perbuat
dengan apa yang Kristus perbuat
sungguh sangat jauh berbeda! Akibat

dari pelanggaran Adam, semua manusia mewarisi kematian. Tetapi akibat dari pengorbanan Kristus, semua orang bisa dibenarkan di hadapan Allah dan menerima hidup yang selama-lamanya! Hal itu membuktikan kebaikan hati Allah yang teramat luar biasa!

16 Akibat dosa Adam, semua manusia pantas dihukum. Karena sesudah Adam berbuat dosa, manusia pun semakin banyak berbuat dosa. Tetapi apa yang Allah perbuat sekarang sangat jauh berbeda dan mengherankan— di mana Allah memberikan hadiah melalui Kristus supaya kita yang banyak sekali berbuat dosa bisa dibenarkan di hadapan-Nya!

17 Karena pelanggaran satu orang, kematian menguasai semua orang seperti seorang raja yang kejam menguasai rakyatnya. Tetapi jauh lebih luar biasa lagi akibat dari apa yang diperbuat satu Orang lain— yaitu Kristus

Yesus, untuk kita! Karena kebaikan hati Allah yang luar biasa, kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian, dan kita akan ikut memerintah bersama Kristus.

18 Jadi, akibat pelanggaran Adam saja sudah membuat semua orang menjadi layak dibinasakan. Tetapi akibat perbuatan Kristus saja, jalan menjadi terbuka supaya setiap orang bisa dibenarkan dan memperoleh hidup yang selama-lamanya!

19 Dan begitu juga, karena satu orang yang tidak taat kepada Allah membuat semua orang menjadi berdosa. Tetapi akibat dari satu Orang yang lain yang taat kepada Allah, semua orang diberikan kesempatan untuk dibenarkan di hadapan Allah.

20 Ternyata Allah memberikan Hukum Taurat kepada manusia supaya pelanggaran dan dosa menjadi semakin nyata. Tetapi ketika manusia semakin

berdosa, kebaikan hati Allah semakin luar biasa supaya semua orang bisa diampuni.

21 Jadi, dulu manusia hidup di bawah kuasa dosa, hal itu juga membawa kita kepada kematian. Tetapi sekarang kebaikan hati Allah berkuasa atas kita. Oleh karena itu kita dibenarkan di hadapan-Nya dan diberikan hidup yang selama-lamanya melalui apa yang sudah diperbuat oleh Tuhan kita Kristus Yesus.

Bersatu dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya

6 1 Jadi, bagaimana kita akan berpikir tentang kebaikan hati Allah kepada kita? Apakah kita boleh terus berbuat dosa supaya kebaikan hati Allah semakin bertambah kepada kita?

2 Janganlah kita berpikir seperti itu! Secara rohani kita sudah mati bersama Kristus. Berarti kita dibebaskan dari

kuasa dosa. Tentulah kita tidak bisa terus hidup di dalam dosa seperti sebelum mengenal Kristus!

3 Janganlah kita lupa bahwa kita semua sudah bersatu secara rohani dengan kematian Kristus Yesus ketika kita dibaptis.

4 Jadi, pada waktu kita dibaptis, kita seperti sudah mati dan dikuburkan bersama Kristus. Dan ketika Allah menggunakan kuasa-Nya yang mulia untuk menghidupkan Yesus kembali, kita juga ikut dihidupkan kembali kepada suatu kehidupan yang baru.

5 Jadi kalau kita sudah dipersatukan secara rohani dengan Kristus dalam kematian-Nya, berarti kita juga ikut dihidupkan kembali dan akan hidup bersama Dia.

6 Kita tahu bahwa hidup kita yang lama sudah mati disalibkan bersama Kristus. Hal itu masuk dalam rencana Allah,

supaya tubuh kita tidak lagi diperbudak oleh kuasa dosa.
7 Kelepasan itu terjadi karena kita menjadi seperti orang mati— yang tidak lagi tergoda dan sudah dibebaskan dari kuasa dosa.
8 Kalau kita sudah mati bersama Kristus, sudah jelas kita akan hidup bersama dengan Dia.
9 Karena kalau Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian, tentu Dia tidak akan pernah mati lagi. Kematian tidak berkuasa lagi atas Dia.
10 Artinya waktu Kristus mati satu kali, hal itu sudah cukup untuk mengalahkan kuasa dosa untuk selamanya. Sekarang Dia mempunyai hidup yang baru, dan karena Dia hidup bersatu dengan Allah, tidak mungkin Dia bisa mati lagi.
11 Demikian juga dengan kita: Kita sendiri menganggap diri kita mati terhadap dosa dan bersatu dengan

Kristus Yesus supaya kita hidup hanya bagi Allah saja.

12 Jadi, kita tidak boleh lagi membiarkan dosa menguasai tubuh kita. Karena kita menggunakan tubuh kita hanya sementara saja lalu mati. Jadi janganlah kita menuruti keinginan badani kita yang jahat.

13 Dan janganlah sampai menyerahkan anggota tubuh kita menjadi alat untuk melakukan yang jahat. Tetapi hendaklah kita menyerahkan seluruh hidup kita untuk berpihak kepada Allah! Karena dulu kita mati rohani, tetapi sekarang rohani kita sudah dihidupkan kembali. Jadi hendaklah anggota tubuh kita ini kita gunakan menjadi alat untuk melakukan kehendak Allah!

14 Karena kuasa dosa tidak berkuasa lagi atas hidup kita. Karena kita sudah mati terhadap semua kewajiban lama—termasuk segala peraturan dalam

Hukum Taurat. Sekarang kita wajib hidup sebagai orang yang bersyukur karena kebaikan hati Allah yang sudah diberikan kepada kita.

Kita sebagai milik kepunyaan Tuhan harus hidup menyenangkan Dia

15 Tentu akan ada orang yang berkata, “Kalau Allah baik hati kepada kita, dan kalau kita tidak lagi wajib hidup menurut Hukum Taurat, apakah hal itu berarti kita boleh terus berbuat dosa?” Tentu tidak!
16 Kamu tentu tahu, kalau kamu menyerahkan diri untuk melakukan kemauan orang lain, kamu sudah menjadi hamba orang itu. Begitu juga kalau kamu berbuat dosa kamu menjadi budak dosa— yang menjeratmu kepada kematian. Atau, kalau kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba Allah— hasilnya kamu menaati dan berhubungan baik dengan Dia.

17 Puji Tuhan, kita tidak lagi menjadi
budak dosa! Tetapi dengan segenap
hati, kita sudah taat kepada ajaran yang
sudah kita terima dari Allah,
18 sehingga kita dibebaskan dari kuasa
dosa dan sekarang hidup sebagai hamba
Allah yang dengan segenap hati mau
hidup dengan benar di mata-Nya.
19 Contoh-contoh saya tadi sangat
sederhana, karena lebih mudah bagi
kita yang mempunyai kelemahan
manusia untuk mengerti prinsip rohani
ini. Dahulu kita memberikan anggota
tubuh kita menjadi budak dosa dan
kejahatan, sehingga kita hidup hanya
untuk kejahatan. Tetapi sebaliknya
sekarang, kita harus memberikan diri
kita menjadi hamba Allah yang selalu
berusaha melakukan yang benar sesuai
dengan kemauan-Nya. Sekarang kita
hidup hanya bagi Allah saja.

20 Dulu kita budak dosa, dan hampir
tidak pernah berpikir untuk hidup
dengan benar.
21 Hidup yang seperti itu hanya
membuat kita malu. Dan akhir dari hidup
yang seperti itu adalah kematian rohani.
22 Tetapi sekarang kita sudah
dibebaskan dari kuasa dosa supaya
menjadi hamba Allah. Berarti kita hidup
sebagai orang yang sudah Dia sucikan,
dan hal itu akan menghasilkan hidup
yang selama-lamanya.
23 Karena dosa menjerat kita kepada
kematian rohani. Tetapi kalau kita
bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus,
maka Allah akan selalu baik hati kepada
kita dan memberikan kita hidup yang
selama-lamanya!

Contoh yang menunjukkan bagaimana orang percaya dibebaskan dari Hukum Taurat

7 1 Saudara-saudari— khususnya
kalian orang Yahudi yang ada di
kota Roma, saya mau mengingatkan
sesuatu mengenai Hukum Taurat:
Peraturan-peraturannya hanya berlaku
selama manusia masih hidup.
2 Seperti seorang perempuan yang
sudah menikah: Dia harus hidup
bersama dengan suaminya selama
suaminya itu masih hidup. Tetapi kalau
suaminya mati, dia bebas dari peraturan
pernikahan yang ada dalam Hukum
Taurat.
3 Kalau perempuan itu kawin atau
berhubungan seks dengan laki-laki
lain sementara suaminya masih hidup,
peraturan itu mengatakan bahwa
dia berzina. Kalau suaminya mati,

dia menjadi bebas dari peraturan pernikahan itu. Jadi, kalau perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sesudah suaminya meninggal, dia tidak berzina.

4 Demikian juga Saudara-saudari, karena kita bersatu dengan tubuh Kristus, kita menganggap bahwa diri kita yang lama sudah mati bersama Dia. Dengan demikian kita sudah bebas dari kewajiban kita untuk hidup menurut Hukum Taurat. Dan kita juga menganggap bahwa diri kita bersatu dengan Dia ketika Dia dihidupkan kembali dari kematian. Dengan demikian kita dibebaskan supaya cara hidup kita memuliakan Allah.

5 Dulu kita manusia lemah karena dikuasai oleh keinginan-keinginan badani kita yang jahat. Memang Hukum Taurat mengingatkan kita untuk tidak berbuat dosa, tetapi justru peringatan itu membangkitkan keinginan kita untuk

melanggar Hukum itu lagi. Karena dikuasai oleh keinginan itu, kita terus berbuat dosa yang menjerat kita ke dalam kematian roh dan jiwa kita.

6 Dulu kita terikat kepada Hukum Taurat seperti dalam ikatan pernikahan. Tetapi sekarang kita dibebaskan dari Hukum Taurat karena kita sudah menganggap diri kita mati. Jadi bukan lagi ikatan Hukum Taurat itu yang mengatur kita! Tetapi sekarang kita melayani Allah dengan cara baru menurut Roh Kudus—bukan dengan cara lama menurut peraturan-peraturan yang tertulis.

Perlawanan kita terhadap dosa

7 Mungkin ada di antara kalian yang menganggap bahwa saya bermaksud mengatakan, “Hukum Taurat itu tidak baik.” Maksud saya tidak seperti itu! Tetapi kalau Hukum Taurat tidak pernah ada, saya tidak akan pernah

mengerti dan sadar akan dosa-dosa saya. Contohnya, kalau Hukum Taurat tidak menuliskan, “Kamu tidak boleh menginginkan milik orang lain,” saya tidak mengetahui bahwa saya bersalah waktu melakukan itu.

8 Dan kuasa dosa di dalam tubuh saya justru menggunakan larangan itu untuk membujuk saya semakin menginginkan segala macam hal yang tidak baik. Tetapi kalau larangan dari Hukum Taurat tidak pernah ada, kuasa dosa di dalam diri saya itu tidak bisa menggunakan larangan-larangan itu sebagai alat untuk membujuk saya.

9 Dulu sebelum saya mengenal peraturan Hukum Taurat, saya merasa bahwa saya hidup dengan baik. Tetapi ketika saya belajar tentang peraturan-peraturan Hukum itu, keinginan dosa semakin menguasai hidup saya,

10 dan saya merasa diri saya seperti
mati dan terpisah dari Allah. Sebenarnya
Hukum Taurat dimaksudkan untuk
memimpin saya kepada hidup yang
selama-lamanya, tetapi bagi saya malah
mendatangkan kematian rohani.
11 Kuasa dosa dalam diri saya
menggunakan peraturan hukum
itu untuk menipu dan juga seperti
membunuh roh dan jiwa saya.
12 Hukum Taurat memang suci, dan
peraturannya suci, benar, dan baik.
13 Apakah itu berarti bahwa sesuatu
yang baik mendatangkan kematian
rohani bagi saya? Tidak! Tetapi kuasa
dosa menggunakan sesuatu yang baik
sehingga saya mati rohani. Hal itu
terjadi supaya saya bisa menyadari
betapa jahatnya kuasa dosa itu di
dalam diri saya, dan bahwa kuasa dosa
menggunakan peraturan yang baik
sebagai alat kejahatan.

Paulus berbicara sebagai orang yang belum mengenal Kristus

14 Jadi kita tahu bahwa Hukum Taurat
berasal dari Allah dan diberikan untuk
memimpin kita kepada kehidupan
rohani. Tetapi saya ini manusia yang
lemah. Karena keinginan-keinginan
badani saya yang jahat, saya menjadi
budak dosa.
15 Jadi saya sendiri tidak mengerti
kelakuan saya. Saya tidak melakukan
hal-hal yang baik, padahal hal-hal yang
baik itu yang saya inginkan untuk saya
lakukan. Tetapi saya melakukan hal-hal
yang tidak baik— yang sama sekali tidak
saya inginkan lakukan.
16 Dan kalau saya terus melakukan
hal-hal yang saya tidak inginkan, berarti
saya setuju bahwa Hukum Taurat itu
baik.

17 Tetapi sesungguhnya, yang
melakukan yang jahat itu bukan saya,
melainkan kuasa dosa yang hidup di
dalam saya.
18 Saya tahu bahwa tidak ada kuasa
untuk hidup benar sesuai dengan Hukum
Taurat di dalam diri saya. Maksudnya,
saya tidak mampu hidup baik karena
kelemahan manusia yang berada di
dalam diri saya. Saya memang ingin
melakukan yang baik, tetapi tidak bisa.
19 Dengan kata lain, saya mau
melakukan yang baik, tetapi tidak saya
lakukan, dan saya tetap melakukan yang
jahat yang tidak saya sukai.
20 Jadi, kalau saya melakukan yang tidak
saya sukai, sesungguhnya itu bukan saya
yang melakukannya, tetapi kuasa dosa
yang ada di dalam diri saya!
21 Jadi inilah kesimpulannya: Walaupun
saya mau melakukan hal-hal yang baik

menurut Hukum Taurat, tetapi saya terlalu gampang melakukan yang jahat!
22 Hatiku senang sekali dengan semua peraturan dalam Hukum Allah.
23 Tetapi ternyata ada sesuatu seperti peraturan lain yang bekerja di dalam diri saya. Peraturan itu berlawanan dengan peraturan Allah yang saya sukai dalam pikiran saya. Peraturan lain yang bekerja dalam anggota-anggota tubuh saya adalah kuasa dosa, dan kuasa dosa itu yang mengikat saya supaya saya menjadi budak dosa.
24 Jadi beginilah persoalan saya: Dalam pikiran, saya ingin menjalankan semua peraturan dalam Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah, tetapi karena keinginan-keinginan badani saya, saya masih diperbudak oleh kuasa dosa. Celakalah saya! Siapa yang akan menyelamatkan saya dari kuasa dosa yang ada di dalam tubuh saya dan yang

menjerat saya kepada kematian rohani?
Karena itulah saya sangat bersyukur
kepada Allah karena semua yang sudah
Dia perbuat bagi kita melalui Tuhan kita
Kristus Yesus!
25 (7:24)

Hidup bersatu dengan Roh Allah

8 1 Jadi sekarang, kita yang bersatu
dengan Kristus Yesus tidak perlu lagi
takut kepada hukuman yang sebenarnya
patut untuk Allah jatuhkan atas kita!
2 Kenapa tidak perlu takut? Karena
kita yang sudah bersatu dengan Kristus
Yesus sudah menerima Roh Allah yang
memberi hidup! Dan Roh-Nya itulah
yang membebaskan kita dari kuasa dosa
dalam diri kita yang dulu selalu menjerat
kita kepada kematian rohani.
3 Sebelumnya Hukum Taurat tidak
bisa menolong kita untuk mengalahkan
keinginan-keinginan badani kita yang

jahat. Tetapi Allah sendiri yang sudah mengatasi persoalan ini dengan mengutus Anak-Nya sendiri ke dalam dunia ini dalam bentuk tubuh manusia yang lemah. Dan Anak-Nya itulah yang menjadi kurban untuk membebaskan kita dari semua hukuman karena dosa-dosa kita. Jadi melalui kurban-Nya itu, kuasa dosa sudah dikalahkan-Nya—yaitu keinginan-keinginan badani kita yang cenderung berbuat dosa.

4 Allah melakukan hal itu supaya cara hidup benar yang dituntut oleh Hukum Taurat terpenuhi di dalam diri kita karena bersatu dengan Kristus, karena sekarang kita dimampukan untuk hidup taat kepada pimpinan Roh Allah, dan tidak lagi mengikuti keinginan-keinginan badani kita.

5 Setiap orang yang masih hidup mengikuti keinginan badaninya yang lemah, tujuan hidupnya hanyalah untuk

memuaskan keinginan dirinya sendiri. Tetapi setiap orang yang hidupnya bergantung kepada Roh Allah ditolong-Nya untuk berpikir sesuai dengan kehendak-Nya.

6 Kalau tujuan hidup kita hanya untuk memuaskan keinginan badani kita sendiri, berarti kita terjerat dalam kematian roh dan jiwa. Tetapi kalau hidup kita dikuasai oleh Roh Allah, berarti kita akan mendapatkan hidup yang selama-selamanya dan akan merasa tenang dalam perlindungan Tuhan.

7 Kalau tujuan hidup seseorang hanya untuk memuaskan keinginan badaninya, berarti dia memusuhi Allah. Dia tidak mau menaati peraturan Hukum Allah dan sama sekali tidak mampu menjalankannya.

8 Karena orang yang hidup menurut
keinginan badaninya sendiri tidak
mungkin berkenan kepada Allah.
9 Tetapi setiap kalian yang bersatu
dengan Kristus tidak lagi dikuasai oleh
keinginan badanimu! Melainkan kamu
dikuasai oleh Roh Allah, karena Roh
Kristus benar-benar ada di dalam dirimu.
Kalau Roh Kristus tidak ada di dalam diri
seseorang, berarti dia bukanlah milik
Kristus.
10 Memang badanimu yang selalu ingin
berbuat dosa itu tetap akan mati. Tetapi
kalau Kristus tinggal di dalam dirimu,
Roh-Nya akan menghidupkan roh dan
jiwamu karena hidup sesuai dengan
pimpinan Roh-Nya dan dibenarkan-Nya
di hadapan Allah. Dan oleh karena
Roh Allah tinggal di dalam diri kita—
yaitu Dia yang menghidupkan Kristus
kembali dari kematian, Dia juga yang

akan menghidupkan kita kembali dengan tubuh yang baru.
11 (8:10)
12 Jadi Saudara-saudariku, sekarang kita wajib hidup menurut pimpinan Roh Allah. Jangan lagi keinginan badani kita yang menjerat dan menguasai hidup kita!
13 Karena kalau kita hidup menuruti keinginan badani kita, roh dan jiwa kita tetap mati. Sebaliknya dengan pertolongan Roh Allah hendaklah kita berpikir bahwa secara badani kita sudah mati terhadap keinginan dosa, maka kita akan hidup!
14 Karena semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anggota keluarga Allah.
15 Karena Roh-Nya yang sudah diberikan kepada kita bukanlah untuk memperbudak kita, sehingga kita menjadi takut menghadap Allah.

Tetapi Roh-Nya menjadikan kita anak angkat-Nya. Dan sebagai bukti, sekarang Roh-Nya memimpin kita untuk berseru kepada Allah, “Abba, ya Bapa!”
16 Jadi Roh-Nya sendiri meyakinkan roh kita bahwa kita adalah anggota keluarga-Nya.
17 Dan kalau kita adalah anggota keluarga-Nya, kita juga berhak menikmati semua harta yang dijanjikan untuk keluarga-Nya. Sebagai anggota keluarga Allah, kita memiliki segala sesuatu bersama Kristus— Saudara angkat yang sulung bagi kita. Dan ini jugalah yang menjadi buktinya: Kalau kita menderita karena mengikut Dia, tentu kita juga akan ikut masuk dalam kemuliaan-Nya!

Kita akan ikut menikmati kemuliaan bersama Kristus

18 Oleh karena itu, menurut saya
penderitaan yang kita alami sekarang
ini tidak bisa dibandingkan dengan
kemuliaan yang akan dinyatakan kepada
kita.
19 Sebenarnya pada jaman ini seluruh
alam semesta menunggu dan sepertinya
sangat merindukan saatnya Allah
akan menyatakan semua anggota
keluarga-Nya.
20 Karena seluruh alam semesta sudah
terhalang supaya pada jaman sekarang
tidak bisa memenuhi tujuan Allah
waktu Dia menciptakannya. Halangan
itu termasuk rencana Allah, dan hal itu
akan berlangsung sampai rencana-Nya
tercapai. Dan rencana Allah
21 adalah supaya alam semesta dan
semua makhluk ciptaan-Nya dibebaskan

dari kematian dan segala sesuatu yang ingin menghancurkan mereka, dan mereka juga akan menikmati kemuliaan bersama keluarga besar Allah.

22 Karena kita tahu bahwa semua alam semesta seperti bersusah hati dan sangat menderita sampai sekarang—seperti semua ciptaan sama-sama sakit berat dan menangis.

23 Dan bukan hanya makhluk hidup di dunia saja yang merasakan kesusahan ini. Tetapi kita yang sudah menerima Roh Allah pun merasa bersusah hati. Akan tetapi Roh-Nya merupakan jaminan bagi kita bahwa kita akan menerima semua yang dijanjikan Allah. Karena itulah dengan yakin dan sukacita kita menantikan saatnya Allah menyatakan segala sesuatu yang sudah Dia sediakan bagi semua anak angkat-Nya. Pada saat itu jugalah tubuh kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian.

24 Hal itulah yang sudah mulai kita
harapkan sejak kita diselamatkan
oleh Kristus. Dan kita masih tetap
mengharapkan hal yang seperti itu
sampai sekarang. Akan tiba saatnya
nanti di mana kita tidak perlu lagi
mengharapkan sesuatu, karena semua
yang kita harapkan sudah terpenuhi.
25 Tetapi walaupun belum terjadi
sekarang, kita menantikannya dengan
yakin dan sabar.
26 Roh Allah juga menolong kita dalam
kelemahan kita. Karena kita tidak
tahu sebenarnya apa yang pantas
kita doakan. Tetapi Roh-Nya sendiri
berdoa untuk kita, dan menyampaikan
permohonan kita kepada Allah dengan
penuh perasaan dan dengan cara yang
tidak bisa dijelaskan dengan bahasa
manusia.
27 Memang Allah tahu apa yang ada di
dalam hati manusia. Dan Allah juga tahu

sedalam-dalamnya tentang permohonan yang disampaikan oleh Roh-Nya sendiri. Dan memang Roh-Nya memohon kepada Allah untuk umat-Nya sesuai dengan kehendak-Nya.

28 Sekarang kita boleh yakin bahwa bagi kita semua yang mengasihi Dia, Allah selalu mengatur semua hal yang kita alami dan hadapi, supaya hal-hal itu menghasilkan kebaikan. Karena kita adalah orang-orang yang sudah dipilih-Nya sesuai dengan rencana-Nya.

29 Karena sejak semula Allah sudah mengenal dan mengasihi kita, dan Dia berencana supaya kita menjadi serupa dengan Anak-Nya. Dan rencana-Nya juga supaya Yesus menjadi Anak sulung di antara banyak saudara-saudari.

30 Kita sudah masuk di dalam rencana Allah dari sejak awal, lalu kita dipanggil menjadi anggota keluarga-Nya, dan melalui pekerjaan Kristus kita dibenarkan

dalam pandangan-Nya, dan akhirnya kita akan menikmati kemuliaan-Nya.

Semua yang memusuhi kita tidak bisa menghentikan Allah untuk mengasihi kita

31 Jadi, apa tanggapan kita tentang semuanya itu? Kalau Allah berpihak kepada kita, semua yang memusuhi kita tidak akan bisa mengalahkan kita!
32 Yang menjadi bukti akan hal itu adalah bahwa Allah tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri supaya tidak mengalami penderitaan, tetapi Allah sendiri menyerahkan-Nya untuk dikurbankan demi menyelamatkan kita. Kalau begitu tentulah Dia akan tetap berbaik hati kepada kita dan memberikan semua hal yang lain yang sudah dijanjikan-Nya kepada kita.
33 Jadi siapa lagi yang berani menuduh kita?! Karena kita sudah dipilih Allah

dan Dialah yang sudah melakukan
hal-hal yang luar biasa itu sehingga kita
dibenarkan di hadapan-Nya.
34 Dan hal apakah yang masih bisa
mengancam kita?! Tidak ada! Karena
Kristus sudah mati bagi kita— bahkan
Dia juga hidup kembali dari kematian
dan sekarang duduk di tempat yang
paling terhormat di dekat Allah, yaitu
di sebelah kanan-Nya. Dari situlah Dia
membela kita dan berdoa untuk kita.
35 Jadi kalau begitu, apakah ada lagi
oknum yang bisa menghentikan Kristus
mengasihi kita? Tidak ada! Kalau kita
ditindas, atau menghadapi kesengsaraan
atau penganiayaan, apakah itu berarti
Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak!
Atau kalau yang memusuhi Kristus
membuat kita sebagai pengikut-Nya
tidak bisa membeli makanan, atau
pakaian, atau pun membunuh kita,

apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak!
36 Karena memang hal-hal itu masih tetap terjadi kepada kita, seperti tertulis dalam Kitab Suci, “Demi Engkau, Allah, kami berada dalam bahaya maut tiap-tiap hari. Dan kami diperlakukan seperti domba yang mau dipotong.”
37 Tetapi dalam semua hal, kita mendapat kemenangan yang sempurna melalui Kristus yang sudah menyatakan kasih-Nya yang luar biasa kepada kita.
38 Karena saya yakin bahwa semua yang memusuhi kita tidak bisa menghentikan kasih-Nya kepada kita— baik yang menyakiti kita selama masih hidup, maupun yang membunuh kita. Baik para malaikat— maupun semua roh jahat, tidak mampu mencegah Allah supaya tidak mengasihi kita lagi. Dan kita tidak perlu takut lagi terhadap tuduhan atau ancaman— baik tuduhan atau ancaman

pada jaman sekarang, maupun yang
akan datang, atau dari semua penguasa
gelap. Karena semua ciptaan Allah—
baik kuasa yang ada di langit yang
paling tinggi maupun di bagian bumi
yang paling rendah, tidak ada yang bisa
menghentikan kasih Allah kepada kita—
yaitu kasih yang kita dapat karena kita
sudah bersatu dengan Tuhan kita Kristus
Yesus.
39 (8:38)

Allah dan orang Israel

9 1 Tetapi sekarang saya mau
menyatakan kesedihan saya yang
sangat besar! Dan apa yang akan saya
katakan sekarang benar sekali. Saya
tidak berbohong. Saya mengetahui
hal ini karena bersatu dengan Kristus,
dan karena Roh Kudus yang memberi
keyakinan bahwa hal ini benar dalam
pandangan Allah.

2 Yang saya mau katakan adalah hati
saya sangat sedih karena orang Israel.
3 Karena mereka adalah saudara-
saudari saya sebangsa, dan mereka
seperti darah daging saya sendiri di
dunia ini. Jadi saya ingin sekali menolong
mereka— bahkan saya rela dikutuk dan
dipisahkan dari Kristus demi mereka,
asalkan hal itu bisa menyelamatkan
mereka!
4 Karena mereka adalah bangsa Israel
yang sudah dipilih Allah dan diangkat
menjadi anak-Nya. Dia pun sudah
menyatakan kemuliaan-Nya kepada
mereka, meneguhkan janji-janji-Nya
yang besar dengan mereka, serta
memberikan Hukum Taurat kepada
mereka. Hal ini termasuk aturan-aturan
bagaimana harus menyembah Allah
di Rumah-Nya, dan juga memberikan
janji-janji tentang masa depan mereka.

5 Mereka adalah keturunan nenek
moyang orang Yahudi. Dan mereka
adalah keluarga Kristus secara jasmani
di bumi ini— biarpun sebenarnya
Kristus adalah Allah atas segala sesuatu.
Terpujilah Dia selama-lamanya. Amin.
6 Seperti yang sudah saya katakan,
mereka yang satu bangsa dengan saya
membuat saya sangat sedih, tetapi
hal ini tidak berarti bahwa Allah tidak
akan memenuhi janji-janji-Nya kepada
mereka. Karena sebenarnya janji itu
diberikan hanya kepada orang Israel yang
sesungguhnya. Hendaklah kalian sadar
bahwa tidak semua orang yang lahir
dari bangsa Israel dianggap oleh Allah
sebagai orang Israel yang sesungguhnya.
7 Jadi tidak semua keturunan Abraham
termasuk keluarga Allah yang Dia sudah
janjikan kepada Abraham. Tetapi Allah
berkata kepadanya, “Hanya keturunan

Ishak-lah yang akan disebut sebagai keturunanmu.”
8 Artinya, ketika Tuhan memberikan janji-janji-Nya kepada Abraham tentang keluarganya, Dia tidak bermaksud bahwa semua anak kandung Abraham adalah keturunannya. Tetapi Allah bermaksud bahwa janji-janji-Nya itu hanya kepada keturunan Abraham yang dipilih Allah sebagai keturunan Abraham yang sesungguhnya. Hanya mereka yang terpilih sebagai keturunan Abraham itu dianggap sebagai keluarga Allah.
9 Karena Allah berjanji kepada Abraham, “Tahun depan pada bulan yang sama seperti ini, Aku akan kembali dan Sarah sudah mempunyai seorang anak laki-laki.”
10 Ada juga contoh yang lain. Hal yang sama juga pernah terjadi pada Ribka, ketika dia mengandung anak kembar

dari suaminya Ishak— nenek moyang kita.

11 Sebelum kedua anak itu lahir, Allah sudah memberitahukan kepada Ribka, “Keturunan anak yang lebih tua akan melayani keturunan anak yang lebih muda.” Dan Allah menyampaikan hal itu sebelum kedua anak itu melakukan apa yang baik atau pun yang jahat. Hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, “Aku akan mencintai Yakub tetapi membenci Esau.” Dengan begitu jelaslah bahwa Allah yang menentukan dan memilih sesuai dengan rencana-Nya, dan bukan berdasarkan apa yang dilakukan manusia.

12 (9:11)

13 (9:11)

14 Jadi apa yang kita pelajari dari contoh itu? Apakah itu artinya Allah tidak adil kepada manusia? Sama sekali tidak!

15 Karena Allah berhak memilih siapa
saja— seperti yang dikatakan-Nya
kepada Musa, “Kalau Aku ingin berbelas
kasihan kepada siapa saja, Aku akan
berbelas kasihan kepadanya. Dan kalau
Aku ingin berbaik hati kepada siapa saja,
Aku akan berbaik hati kepadanya.”
16 Jadi hal itu tidak tergantung kepada
kemauan atau usaha seseorang, tetapi
tergantung hanya kepada kebaikan hati
Allah saja.
17 Contohnya dalam Kitab Suci Allah
berkata kepada raja Mesir, “Aku
menjadikan engkau raja hanya dengan
maksud ini: Supaya semua orang di
dunia ini mengenal Aku lewat kuasa
besar yang Aku nyatakan kepadamu.”
18 Jadi, sudah jelas bahwa Allah
membuat orang-orang keras kepala
sesuai dengan kehendak-Nya, dan Dia
juga menunjukkan belas kasihan kepada
orang-orang yang Dia pilih.

19 Karena itu tentu akan ada orang
yang bertanya kepada saya, “Kalau Allah
yang mengatur siapa-siapa yang menjadi
keras kepala atau tidak, lalu kenapa Dia
masih menyalahkan kita kalau kita keras
kepala?”
20 Tetapi kita tidak boleh berkata seperti
itu! Kita hanyalah manusia. Dan manusia
tidak berhak untuk berkata kepada Allah
bahwa Dia bersalah. Bejana keramik
tidak berhak untuk menyalahkan tukang
keramik yang sudah membuatnya!
Maksud saya, sebuah bejana tidak
berhak berkata, “Kenapa engkau
membentuk saya seperti ini?!”
21 Si pembuat bejana berhak membuat
bejana yang bentuknya sesuai dengan
keinginannya. Dia bisa menggunakan
tanah liat yang sama untuk membuat
bejana yang khusus untuk hal yang
istimewa, atau bejana untuk keperluan
sehari-hari.

22 Jadi Allah bertindak dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh tukang keramik itu. Dia mau menyatakan kepada manusia bahwa Dia berhak— baik untuk menunjukkan kuasa-Nya maupun kemarahan-Nya atas dosa manusia. Dia juga berhak untuk menyelamatkan yang dikehendaki-Nya. Jadi Allah juga berhak untuk panjang sabar kepada orang-orang yang membuat Dia marah— yaitu orang-orang yang sudah disiapkan-Nya untuk dibinasakan.

23 Dan Allah juga berhak untuk bekerja dengan sabar kepada orang-orang yang Dia sudah pilih dan siapkan untuk menerima belas kasihan-Nya— yaitu kita yang akan melihat betapa berlimpah dan mulia belas kasihan-Nya itu. Karena Dia yang sudah memilih kita— bukan saja dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara orang yang bukan Yahudi.

24 (9:23)

25 Hal ini sesuai dengan yang tertulis
tentang orang yang bukan Yahudi di
dalam kitab Hosea, “Kepada orang yang
dulu tidak termasuk umat kepunyaan-Ku
Aku akan berkata, ‘Kalian adalah
umat-Ku.’ Dan kepada bangsa yang dulu
tidak Ku-kasihi Aku akan berkata, ‘Kalian
adalah orang-orang yang Ku-kasihi.’”
26 “Dan kepada penduduk setiap daerah
di mana Allah pernah berkata, ‘Kalian
bukan umat-Ku,’ tetapi di situ juga
penduduknya akan disebut ‘anak-anak
Allah yang hidup.’”
27 Sedangkan Nabi Yesaya pernah
bernubuat dengan tegas tentang bangsa
Israel, katanya, “Biarpun jumlah orang
Israel sebanyak pasir di pantai, tetapi
hanya sedikit saja yang akan selamat.
28 Karena Allah akan segera
menjatuhkan hukuman kepada
semua penduduk bumi.”

29 Dan dalam ayat lain Yesaya bernubuat
lagi tentang orang Yahudi, “Tuhan yang
Mahakuasa hanya mengijinkan
beberapa orang dari bangsa kita untuk
diselamatkan. Kalau tidak begitu,
kita semua dibinasakan sama seperti
penduduk Sodom, dan kita menjadi
sama seperti penduduk Gomora.”
30 Jadi, apa yang kita pelajari dari
semua ini? Kesimpulannya sebagai
berikut: Dulu orang yang bukan Yahudi
memang tidak mencari Allah dan tidak
berusaha untuk menjadi benar dalam
pandangan-Nya. Tetapi sekarang melalui
percaya penuh kepada Kristus, maka
terbukalah kesempatan bagi mereka
untuk menjadi benar dalam pandangan
Allah.
31 Sedangkan orang Yahudi memang
sudah berusaha keras untuk hidup
benar dalam pandangan Allah dengan

menjalankan Hukum Taurat, tetapi
mereka tidak berhasil.
32 Kenapa mereka tidak berhasil?
Karena mereka menolak untuk percaya
penuh kepada Allah, dan berusaha
membenarkan diri di hadapan Allah
berdasarkan perbuatan mereka sendiri.
Mereka jatuh tersandung pada batu
sandungan
33 yang disebutkan dalam Kitab Suci,
“Perhatikanlah, Aku sedang meletakkan
sebuah Batu di Sion yang akan membuat
orang tersandung, yaitu Batu besar yang
akan membuat orang jatuh. Tetapi orang
yang percaya penuh kepada Dia tidak
akan kecewa.”

10 1 Saudara-saudariku, kerinduan
hati dan permohonan saya
yang sungguh-sungguh kepada Allah
adalah supaya semua orang Yahudi bisa
diselamatkan.

2 Saya tahu benar bahwa orang Yahudi
sungguh-sungguh berusaha hidup
untuk menyenangkan hati Allah, tetapi
usahanya tidak berdasarkan pengertian
yang benar.
3 Karena mereka tidak mengerti
bagaimana caranya Allah membenarkan
manusia. Jadi mereka berusaha dengan
cara mereka sendiri— bukan dengan
cara Allah. Dan karena itu mereka tidak
mau taat dan mengikuti cara yang sudah
ditentukan Allah.
4 Mereka tidak mengerti bahwa Kristus
sudah memenuhi semua peraturan
dalam Hukum Taurat bagi kita. Jadi
setiap orang yang percaya penuh kepada
Yesus dibenarkan di hadapan Allah—
tanpa perlu tergantung lagi kepada
peraturan-peraturan itu.
5 Tentang cara untuk dibenarkan
melalui taat kepada peraturan Taurat,
Musa menulis, “Orang yang dianggap

benar di hadapan Allah harus mengikuti semua peraturan Hukum Taurat ini.”
6 Karena itu lebih baik kita juga taat dengan sepenuh hati kepada apa yang tertulis tentang orang yang dibenarkan oleh Allah karena percaya penuh kepada-Nya— yaitu, “Kalian tidak perlu lagi naik sampai ke langit yang paling tinggi dan turun sampai ke dasar bumi yang paling dalam.” Arti Firman Tuhan itu adalah: Kalian tidak perlu lagi mencari jalan sampai ke surga untuk bisa menurunkan Kristus ke dunia ini supaya Dia bisa menolong kalian, dan kalian tidak perlu lagi turun sampai ke dunia orang mati untuk membawa Kristus naik ke sini. Karena Kristus sudah dekat dengan kita.
7 (10:6)
8 Jadi cara baru untuk diselamatkan yang kami beritakan ini tidaklah sulit! Hal itu juga seperti yang dikatakan

dalam Kitab Suci, “Pesan yang benar dari
Allah sudah dekat kepadamu, di dalam
mulutmu dan di dalam hatimu.”
9 Dan inilah pesan Allah itu: Kalau
kamu mengaku dengan mulutmu bahwa
Yesus adalah Tuhan, dan percaya penuh
di dalam hatimu bahwa Allah sudah
kembali menghidupkan Yesus dari
antara orang mati, maka kamu akan
diselamatkan.
10 Beginilah caranya: Kalau kita percaya
penuh seperti itu di dalam hati, maka
kita dibenarkan dalam pandangan Allah.
Lalu dengan mulut kita terus terang
mengakui bahwa kita mengikut Yesus,
maka kita sudah diselamatkan.
11 Karena di dalam Kitab Suci tertulis,
“Semua yang percaya kepada-Nya tidak
akan kecewa.”
12 Perkataan Allah itu berlaku untuk
semua orang— baik orang Yahudi
dan orang yang bukan Yahudi. Karena

hanya ada satu Allah untuk semua orang, dan dengan berlimpah Dia memberkati setiap orang yang memohon pertolongan-Nya.

13 Karena Firman Tuhan juga berkata, “Setiap orang yang berseru kepada Tuhan untuk meminta pertolongan-Nya akan diselamatkan.”

14 Tetapi bagaimana orang bisa minta pertolongan-Nya kalau mereka belum percaya kepada-Nya? Dan bagaimana orang bisa percaya kepada Dia kalau mereka belum mendengar tentang Dia? Dan bagaimana orang bisa mendengar tentang Dia kalau tidak ada orang yang memberitakan tentang Dia?

15 Dan bagaimana kita bisa memberitakan tentang Dia kepada mereka kalau kita tidak diutus? Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Betapa indahnya kedatangan orang-orang yang

diutus untuk menyampaikan Kabar Baik.”

16 Jadi, orang-orang menjadi percaya karena mereka mendengar berita yang disampaikan kepada mereka. Dan mereka mendengar berita itu karena ada orang yang memberitakan tentang Kristus. Tetapi tidak semua orang siap menerima Kabar Baik itu. Karena itulah Nabi Yesaya mengeluh kepada Allah, “Tuhan, hampir tidak ada orang yang percaya kepada berita yang Engkau perintahkan untuk saya sampaikan.”

17 (10:16)

18 Tetapi bagaimana dengan orang Yahudi? Apakah mereka bisa berkata bahwa mereka belum mendengar berita ini? Mereka tidak punya alasan untuk berkata seperti itu!— karena Firman Tuhan berkata, “Matahari, bulan, dan semua bintang menyuarakan berita tentang Allah ke seluruh dunia bahwa

Dialah yang menciptakan segala sesuatu.
Jadi manusia tidak punya alasan untuk
tidak mengenal Allah.”
19 Tetapi saya bertanya lagi: Kenapa
orang Israel seperti tidak bisa mengerti
Kabar Baik? Pertama kita perlu
mengingat bahwa Allah sudah berkata
melalui Musa, “Aku akan membuat
kalian iri hati ketika Aku memberkati
bangsa-bangsa lain yang kalian anggap
tidak berguna. Dan sebagai alat untuk
membuat kalian marah Aku akan
memakai bangsa yang dulu tidak
mengenal Aku.”
20 Kemudian Nabi Yesaya dengan
berani menyampaikan perkataan Allah
ini: “Bangsa-bangsa yang dulu tidak
mencari Aku akan menemukan Aku. Dan
Aku akan menyatakan diri-Ku kepada
orang-orang yang tidak mengenal Aku.”
21 Tetapi mengenai orang Israel Allah
berkata, “Sudah terlalu lama Aku

mengulurkan tangan-Ku dan menunggu mereka kembali kepada-Ku, tetapi mereka tetap mengeraskan hatinya dan tidak mau taat kepada-Ku.”

Allah masih berencana untuk memberkati umat pilihan-Nya

11 [1] Apakah itu artinya Allah sudah memutuskan untuk menolak bangsa Israel— umat pilihan-Nya sendiri?! Tentu tidak! Dan salah satu contohnya adalah saya sendiri. Saya ini orang Israel, keturunan Abraham, dari suku Benyamin.

[2] Tentu Allah tidak akan menolak mereka— yaitu orang-orang yang sudah dilpilih-Nya dari sejak semula. Dan hendaklah kalian mengingat apa yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Elia. Dia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah dengan meminta supaya bangsa Israel dihukum, dengan berkata

3 “Ya Tuhan, mereka sudah membunuh
nabi-nabi-Mu dan menghancurkan
mezbah-mezbah-Mu. Hanya saya saja
nabi yang masih hidup. Dan mereka juga
berusaha untuk membunuh saya!”
4 Tetapi apa jawab Allah kepada Elia?
Kata-Nya, “Aku sudah memilih dan
menjaga tujuh ribu orang Israel bagi
diri-Ku sendiri— yaitu mereka yang tidak
pernah menyembah Baal.”
5 Demikian juga pada jaman sekarang
ini: Masih ada sejumlah kecil bangsa
Israel yang Allah pilih sebagai umat-Nya
hanya karena kebaikan hati-Nya.
6 Allah memilih sejumlah orang ini
hanya karena kebaikan hati-Nya, dan
bukan karena hal-hal baik yang pernah
mereka buat untuk Allah. Seandainya
Allah memilih mereka atas dasar
perbuatan mereka, maka pilihan-Nya
tidak lagi karena kebaikan hati-Nya.

7 Jadi, beginilah yang terjadi:
Pada umumnya orang Israel tidak
mendapatkan apa yang mereka cari
dengan usaha mereka sendiri— yaitu
bagaimana caranya menjadi benar
dalam pandangan Allah. Dan hanya
sejumlah kecil yang mendapatkannya—
yaitu orang-orang yang telah dipilih
oleh Allah. Tetapi yang lain dikeraskan
hatinya.
8 Seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci, “Allah membuat mereka tidak
sadar— seperti orang yang sedang
tidur.” “Sampai hari ini pun Allah belum
mengijinkan mereka untuk melihat
dengan mata mereka. Dan Dia menutup
telinga mereka supaya mereka tidak bisa
mendengar.”
9 Dan Daud berdoa, “Tuhan, biarlah
mereka merasa puas dengan makanan
dan kekayaan yang berlebihan supaya
mereka melupakan Engkau. Dan biar

kemakmuran mereka itu menjadi
perangkap yang menjerat mereka
sendiri.
10 Biarlah mata mereka tetap tertutup
supaya mereka tidak sadar akan apa
yang sedang terjadi kepada mereka.
Dan biarlah mereka dihukum supaya
mereka tetap hidup dalam kesusahan
dan memikul beban berat— sampai
bungkuk selamanya.”
11 Oleh karena itu, tentu ada dari
antara kalian yang akan bertanya,
“Kalau bangsa Israel sudah tersandung
demikian, apakah itu artinya mereka
tidak akan pernah diselamatkan?”
Sekali-kali tidak! Tetapi akibat dari
kesalahan mereka itu, jalan keselamatan
bagi bangsa-bangsa yang bukan Yahudi
menjadi terbuka. Hal itu termasuk dalam
rencana Allah, supaya kalau bangsa
Yahudi melihat berkat-berkat yang

diberikan kepada bangsa yang bukan Yahudi, mereka akan merasa iri hati.
12 Bangsa Yahudi bersalah karena kekerasan hati mereka, sehingga kesempatan menjadi terbuka kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi untuk menerima berkat yang luar biasa. Tetapi coba pikirkan betapa lebih luar biasa lagi berkat kepada seluruh dunia ketika Allah memanggil bangsa Yahudi kembali, dan mereka juga mengikuti jalan keselamatan.
13 Sekarang saya berbicara kepada kalian yang bukan bangsa Yahudi. Saya diutus sebagai rasul untuk orang yang bukan Yahudi. Jadi saya berusaha supaya pelayanan saya ini berhasil dan dipuji.
14 Karena dengan berbuat begitu saya mengharapkan bangsa saya sendiri menjadi iri hati kepada bangsa-bangsa lain. Dengan cara itu, saya mengharapkan beberapa orang dari

antara mereka bisa tertolong untuk diselamatkan.

15 Maksud saya, ketika Allah berbalik dari bangsa Yahudi, berarti kesempatan terbuka untuk semua bangsa lain di dunia ini supaya berdamai dengan Allah. Jadi, pada saat Allah menerima bangsa Yahudi kembali, pastilah kejadian itu akan sangat mengherankan— seperti bangsa itu hidup kembali dari kematian, dan seluruh dunia akan ikut bersukacita.

16 Hal itu pasti akan terjadi, karena kalau nenek moyang mereka diterima dan dibenarkan oleh Allah, maka pada suatu ketika pastilah keturunan mereka juga akan turut dibenarkan. Karena bangsa Yahudi seperti pohon zaitun yang ditanam di ladang Allah sebagai milik-Nya yang istimewa. Artinya cabang-cabangnya tetap juga milik-Nya.

17 Sekarang hal yang terjadi adalah seperti beberapa cabang pohon zaitun

Allah itu dipotong dan dibuang. Sebagian orang Yahudi seperti cabang-cabang itu. Lalu cabang-cabang lain ditempelkan ke pohon zaitun-Nya itu, dan cabang-cabang itu diambil dari pohon zaitun liar. Itulah kalian bangsa-bangsa yang bukan Yahudi! Sekarang kalian menerima hidup dan kekuatan dari akar pohon yang ditanam oleh Allah itu.

18 Jadi, kalian cabang-cabang baru yang disambungkan itu tidak boleh menganggap diri kalian lebih besar daripada cabang asli yang sudah dipotong dan dibuang itu! Dan ingatlah: Bukan kalian yang memberi hidup pada akarnya, tetapi akarlah yang memberikan hidup kepada kalian.

19 Tetapi di antara kalian yang bukan Yahudi tentu akan ada yang berkata, “Ya benar, tetapi salah satu cabang yang pertama itu dipotong supaya saya bisa tersambung pada pohon Allah itu.”

20 Benar demikian! Tetapi perlu diingat
bahwa cabang pertama itu dipotong
karena tidak percaya. Dan kalian orang
yang bukan Yahudi bisa terus bersatu
dengan pohon itu hanya karena percaya.
Jadi janganlah kalian menjadi sombong.
Lebih baik kalian takut untuk dipotong
juga!
21 Karena kalau Allah tidak mengijinkan
cabang-cabang yang pertama itu terus
tersambung, maka kalian bisa dipotong
juga kalau berhenti percaya.
22 Jadi sekarang sudah terbukti
bahwa kebaikan hati Allah sungguh
luar biasa, dan hukuman-Nya juga
sungguh mengerikan! Karena Dia akan
menjatuhkan hukuman berat kepada
orang-orang yang tidak mau mengikut
jalan keselamatan yang diberikan-Nya,
tetapi Dia sangat baik hati kepada
kalian— asalkan kalian tetap bergantung
pada kebaikan hati-Nya itu! Kalau tidak

begitu kalian juga akan dipotong dari pohon-Nya itu!
23 Dan kalau orang Yahudi tidak keras kepala lagi lalu percaya kepada berita keselamatan dari Allah, maka mereka akan ditempelkan kembali pada pohon itu. Dan tentu Allah sanggup melakukan hal itu!
24 Bukan hal yang biasa terjadi kepada kalian orang yang bukan Yahudi, karena cabang dari pohon zaitun liar jarang ditempelkan pada pohon zaitun yang ditanam di ladang. Bangsa Yahudi sama seperti cabang asli dari pohon zaitun yang di ladang Allah itu. Jadi, cabang asli akan lebih mudah ditempelkan kembali pada pohon asalnya.
25 Saudara-saudari yang bukan orang Yahudi, saya mau membukakan rahasia ini kepada kalian supaya kalian tidak menjadi sombong dan membanggakan diri: Sementara ini, Allah sudah membuat

supaya sebagian orang dari bangsa Israel keras kepala. Tetapi hal itu akan berubah saat semua bangsa lain yang diundang oleh Allah sudah bergabung dengan kita.
26 Pada waktu itu terjadi, Allah akan membuka jalan keselamatan kembali kepada semua orang Israel. Hal itu sesuai dengan perkataan Allah dalam Kitab Suci yang mengatakan, “Juruselamat kalian akan muncul di kota suci— yaitu Yerusalem, dan Dia akan menjauhkan segala kejahatan dari keturunan Yakub.
27 Dan Aku akan memenuhi perjanjian-Ku dengan mereka ketika Aku menghapuskan dosa-dosa mereka.”
28 Karena orang Yahudi tidak mau menerima Kabar Baik dari Allah, maka mereka menjadi musuh-Nya. Hal itu terjadi supaya terbuka kesempatan kepada kalian orang yang bukan Yahudi untuk diselamatkan. Tetapi orang Yahudi tetap umat pilihan Allah yang

sangat dikasihi-Nya. Dia tetap mengasihi
mereka karena janji-janji-Nya kepada
nenek moyang mereka.
29 Karena kalau Allah memilih dan
memberkati orang, Dia tidak pernah
mengubah rencana-Nya itu dan
mengambil kembali berkat-Nya itu dari
mereka.
30 Dahulu kalian orang yang bukan
Yahudi tidak mau taat kepada Allah.
Tetapi sekarang kalian sudah menerima
belas kasihan-Nya sehingga bisa
bertobat. Hal itu terjadi karena untuk
sementara waktu orang Yahudi tidak
mau taat.
31 Boleh juga dijelaskan seperti ini:
Sekarang orang Yahudi tidak mau
taat karena untuk sementara Allah
menunjukkan belas kasihan-Nya kepada
kalian. Tetapi hal itu terjadi supaya di
kemudian hari mereka juga mendapat

kesempatan lagi untuk menerima belas kasihan-Nya.

32 Ternyata Allah sudah mengatur supaya semua bangsa mengalami masa di mana mereka diperbudak oleh dosa dan tidak mau taat kepada Allah! Dengan demikian Dia membuka kesempatan bagi semua orang untuk menerima belas kasihan-Nya!

Pujian bagi Allah

33 Oh benar sekali, Allah kita sangat baik kepada kita semua! Kebijaksanaan dan pengetahuan-Nya tidak bisa dipahami oleh manusia. Dan tidak mungkin kita mengerti keputusan-keputusan-Nya dan bagaimana Dia mengatur semua.

34 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Siapa yang mengetahui pikiran Tuhan? Siapa yang sanggup menjadi penasihat bagi Allah?”

35 “Siapa yang pernah meminjamkan
sesuatu kepada Allah?— sehingga
Dia wajib membayarkan sesuatu
kepadanya.”
36 Karena hanya Allah saja yang
menjadikan segala sesuatu. Dan segala
sesuatu berlangsung melalui Dia dan
untuk Dia. Berikanlah segala kemuliaan
kepada-Nya sampai selama-lamanya.
Amin.

Serahkanlah hidupmu kepada Allah

12 1 Oleh karena Allah begitu
murah hati kepada kita, maka
sudah sepantasnyalah kita membalas
kebaikan hati-Nya! Hendaklah setiap
kita mengambil keputusan seperti
ini, “Ya Tuhan, saya persembahkan
tubuh saya sebagai kurban bagi-
Mu!”— padahal sebenarnya kita masih
hidup. Keputusan yang seperti itu

merupakan persembahan yang suci dan menyenangkan hati Tuhan.

2 Artinya kita tidak boleh lagi mengikuti cara hidup yang tidak baik yang sudah menjadi kebiasaan orang-orang duniawi. Tetapi marilah kita menyerahkan tubuh kita sebagai kurban persembahan kepada Allah, dan Dia akan memperbarui pikiran kita— sehingga kita bisa mengetahui apa yang menjadi kehendak Allah bagi kita dan apa yang terbaik dalam setiap keadaan. Maksud saya, kita bisa mengerti dan memilih apa yang baik dan yang paling tepat bagi kita, serta apa yang menyenangkan hati Tuhan.

3 Jadi Saudara-saudari, oleh karena Allah begitu baik hati kepada saya sehingga Dia memilih saya sebagai rasul-Nya, saya mau memberikan nasihat ini kepada kalian masing-masing: Janganlah kamu menganggap dirimu lebih tinggi

dari yang sebenarnya. Tetapi pikirkanlah tentang pengetahuan dan kemampuan khusus yang diberikan Tuhan kepadamu dengan jujur dan rendah hati— sesuai dengan keyakinanmu tentang pemberian Tuhan itu.

4 Karena setiap kita yang bersatu dengan Kristus merupakan anggota tubuh Kristus. Dan tubuh Kristus itu bisa digambarkan seperti tubuh manusia. Tubuh kita memang satu, tetapi mempunyai banyak anggota, dan setiap anggota mempunyai tugasnya sendiri-sendiri. Begitu jugalah dengan kita: Biarpun banyak, tetapi setiap kita merupakan anggota dari satu tubuh— yaitu tubuh Kristus. Jadi setiap kita saling berkaitan satu sama lain.

5 (12:4)

6 Dan setiap kita diberi kemampuan khusus yang berbeda-beda— menurut kebaikan hati Allah kepada kita masing-

masing. Jadi kalau saudara sudah diberi kemampuan untuk bernubuat, sampaikanlah setiap nubuatan sesuai dengan apa yang kamu yakini.
7 Kalau saudara sudah diberi kemampuan untuk melayani, hendaklah saudara melayani. Kalau saudara diberi kemampuan untuk mengajar, hendaklah saudara mengajar.
8 Kalau saudara diberi kemampuan untuk menghibur orang lain, hiburlah orang lain. Atau kalau saudara diberi kemampuan untuk menolong orang lain, tolonglah orang lain dengan murah hati. Kalau saudara diberi kemampuan untuk menjadi pemimpin, pimpinlah orang lain dengan sepenuh hati. Dan kalau saudara diberi kemampuan untuk berbelas kasihan, berbelas kasihanlah kepada orang lain dengan senang hati.
9 Janganlah kita hanya berpura-pura mengasihi orang lain. Tetapi hendaklah

kita mengasihi dengan tulus, dan
melakukan yang baik saja, serta
membenci semua jenis kejahatan.
10 Sebagai saudara-saudari seiman yang
sudah bersatu dengan Kristus, hendaklah
kita satu sama lain saling mengasihi
dengan sepenuh hati. Dan marilah kita
berusaha menghormati semua saudara
seiman lebih dari diri kita sendiri.
11 Hendaklah kita rajin bekerja dan
jangan malas! Dengan kuat kuasa yang
diberikan oleh Roh Allah hendaklah
kita melayani Tuhan dengan penuh
semangat.
12 Bersukacitalah, karena kita boleh
yakin tentang apa yang kita harapkan.
Kalau menghadapi kesusahan, hendaklah
kita berdiri teguh. Dan dalam keadaan
apa pun, tetaplah berdoa!
13 Ketika saudara-saudari kita seiman
perlu bantuan, tolonglah mereka.
Dan kalau mereka membutuhkan

tumpangan, hendaklah pintu rumahmu terbuka sebagai tempat menumpang untuk mereka.

14 Kalau ada orang yang menyakitimu, mintalah kepada Allah supaya Dia memberkati orang itu. Ya, mintalah berkat-Nya untuk dia, dan jangan minta kepada Allah untuk mengutuk dia!

15 Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis.

16 Hendaklah kita sehati sepikiran. Janganlah ada yang merasa dirinya lebih penting dari orang lain, tetapi selalu bersedia bergaul dengan orang biasa. Dan janganlah menganggap dirimu pandai.

17 Kalau ada orang yang berbuat jahat kepadamu, janganlah kamu membalasnya dengan kejahatan lagi. Tetapi pikirkanlah baik-baik, supaya apa

yang mau kamu buat terhadap orang itu dianggap baik oleh semua orang.
18 Sedapat mungkin dari pihakmu, berusahalah untuk hidup damai dengan semua orang.
19 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah balas dendam kepada orang yang berbuat jahat kepadamu. Biar Allah saja— sesuai dengan kemarahan-Nya, yang membalas kejahatan orang itu. Karena di dalam Firman Tuhan tertulis, “Hanya Aku yang berhak memberikan hukuman. Setiap orang yang melakukan kejahatan, Akulah yang akan membalasnya!”
20 Tetapi hendaklah kita melakukan apa yang sesuai dengan ayat Firman Tuhan ini, “Kalau orang yang memusuhimu lapar, berilah dia makan; Kalau orang yang memusuhimu haus, berilah dia minum. Karena dengan cara itu, kamu akan membuat dia menjadi malu.”

21 Janganlah sampai kejahatan
mengalahkan kita. Tetapi marilah kita
mengalahkan kejahatan dengan cara
terus berbuat baik.

Taatilah peraturan pemerintah

13 1 Hendaklah kita semua taat
kepada pemerintah, karena
tidak ada pejabat yang duduk dalam
pemerintahan tanpa seijin Allah.
Dan setiap pejabat yang memerintah
sekarang ditetapkan oleh Allah.
2 Jadi, setiap orang yang melawan
pemerintah sebenarnya melawan apa
yang sudah ditetapkan oleh Allah. Dan
orang yang melakukan hal yang seperti
itu akan mendatangkan hukuman atas
dirinya sendiri.
3 Karena orang yang berbuat baik tidak
perlu takut kepada pemerintah. Jadi
kalau kamu ingin bebas dari rasa takut
kepada pemerintah, lakukanlah yang

baik, maka kamu akan mendapat pujian
dari mereka yang memerintah.
4 Karena setiap pejabat pemerintah
adalah hamba Allah yang bekerja untuk
melayani kepentinganmu. Tetapi kalau
kamu berbuat jahat, tentu kamu takut
kepada mereka! Dan jangan kamu
sangka bahwa kamu bisa terhindar dari
kuasa para pejabat untuk menghukum
kamu. Karena mereka juga adalah
hamba-hamba Allah yang bertugas
untuk menghukum orang yang berbuat
jahat.
5 Jadi, seharusnyalah kita taat kepada
pemerintah— bukan karena kita takut
dihukum kalau kita tidak taat, tetapi
kita taat karena kita tahu bahwa hal itu
pantas dan benar di mata Allah.
6 Karena alasan itu jugalah kita
membayar pajak kepada pemerintah.
Karena para pejabat pemerintah bekerja

untuk Allah dan menghabiskan sebagian
besar waktu mereka untuk memerintah.
7 Jadi berikanlah kepada setiap
petugas pemerintah sesuai dengan
apa yang pantas diberikan. Kalau kamu
mempunyai utang pajak, bayarlah.
Dan berikanlah cukai kepada pihak
yang berhak menerima cukai. Hormat
dan taatlah kepada semua pejabat
pemerintah dan kepada setiap orang
yang patut dihormati.

Mengasihi sesama adalah hukum yang terutama

8 Jangan berutang apa pun kepada
seseorang— kecuali saling berutang
kasih satu sama lain. Karena waktu kita
mengasihi sesama kita, berarti kita juga
sedang memenuhi semua maksud dari
Hukum Taurat tentang hubungan antar
sesama kita.

9 Karena di dalam Hukum Taurat
tertulis, “Jangan berzina, jangan
membunuh, jangan mencuri, jangan
mengingini milik orang lain.” Hukum
Taurat itu memang terdiri dari banyak
perintah, tetapi arti dari semua perintah
itu sebenarnya adalah satu— yaitu,
“Kasihilah sesamamu sama seperti kamu
mengasihi dirimu sendiri.”
10 Karena dengan mengasihi, tentu kita
tidak menyakiti orang lain. Jadi dengan
mengasihi, sama saja kita menaati
semua Hukum Taurat.
11 Saya memberi nasihat seperti itu
karena hal itu sangat pantas bagi kita
yang hidup pada jaman ini. Karena
sekarang sudah tiba saatnya kita bangun
dari tidur. Karena waktunya untuk kita
diselamatkan sudah lebih dekat sekarang
daripada ketika kita baru mulai percaya.
12 Malam sudah hampir beralu, dan
siang akan segera tiba. Karena itu

hendaklah kita berhenti melakukan segala perbuatan yang berasal dari kegelapan. Dan marilah kita menyiapkan diri kita dengan perlengkapan senjata yang berasal dari terang untuk melawan semua penguasa gelap.

13 Hendaklah kita hidup dengan benar seperti orang yang berada dalam terang. Janganlah kita berpesta pora dan mabuk-mabukan, juga jangan melakukan percabulan atau dosa lain dengan tubuh kita. Janganlah saling bertengkar, dan jangan saling iri hati satu sama lain.

14 Tetapi marilah kita menjadi seperti Tuhan kita Kristus Yesus, supaya waktu orang melihat apa yang kita lakukan, mereka seperti melihat Kristus di dalam diri kita. Dan jangan pernah berpikir lagi untuk memuaskan keinginan-keinginan dirimu sendiri.

Jangan saling menyalahkan saudara seiman

14 [1] Terimalah dengan baik orang-
orang yang kurang percaya penuh
tentang kebebasan kita yang bersatu
dengan Kristus. Janganlah buang-buang
waktu untuk debat pendapat dengan
mereka.
[2] Karena ada saudara-saudari kita yang
sangat percaya penuh kepada Kristus,
yang merasa bahwa mereka diijinkan
oleh Allah untuk makan semua jenis
makanan. Tetapi ada juga saudara-
saudari lain yang ragu-ragu, yang merasa
bahwa mereka diperbolehkan oleh Allah
hanya untuk makan sayur-sayuran.
[3] Orang yang yakin boleh makan semua
jenis makanan janganlah menganggap
dirinya lebih baik dari orang yang
hanya makan sayur-sayuran. Begitu juga
orang yang keyakinannya hanya makan

sayur-sayuran, janganlah menganggap bersalah orang yang makan semua jenis makanan. Karena Allah sudah menerima saudara-saudari seiman itu, tanpa mempersoalkan keyakinannya tentang makanan.

4 Sebagai contoh, kamu tidak berhak menghakimi hamba orang lain. Hanya majikannyalah yang berhak menentukan hamba itu benar atau salah. Pikirkankanlah ini: Kita adalah milik kepunyaan Tuhan! Dia pasti sanggup menopang kita supaya tidak jatuh!

5 Atau, ada saudara-saudari kita yang yakin bahwa hari yang satu lebih penting dari hari-hari yang lain. Tetapi ada juga saudara-saudari lain yang yakin bahwa semua hari sama-sama penting. Untuk hal-hal seperti itu, hendaklah setiap orang mengambil keputusan bagi dirinya sendiri sesuai dengan keyakinannya.

6 Bagi saudara-saudari yang memperingati hari-hari tertentu, mereka melakukannya demi kemuliaan Tuhan. Dan saudara-saudari yang merasa bahwa mereka boleh makan semua jenis makanan, mereka juga makan untuk memuliakan Tuhan dan bersyukur kepada Allah untuk makanan itu. Dan mereka yang tidak makan beberapa jenis makanan, mereka juga melakukan itu untuk memuliakan Tuhan. Dan mereka juga bersyukur kepada Allah karena hal itu.

7 Di antara kita tidak ada yang hidup atau mati untuk dirinya sendiri.

8 Kalau kita hidup, kita hidup untuk memuliakan Tuhan. Dan kalau kita mati, kita juga mati untuk memuliakan Tuhan. Jadi baik hidup maupun mati, kita melakukan segala sesuatu untuk memuliakan Tuhan, karena kita adalah milik Tuhan.

9 Karena untuk itulah Kristus mati
dan dihidupkan kembali dari kematian,
supaya Dia menjadi Tuhan atas semua
orang— baik yang masih hidup maupun
yang sudah mati.
10 Jadi, janganlah kita saling
menyalahkan sesama saudara seiman!
Kita tidak berhak melakukan itu. Dan
janganlah kita menganggap diri kita lebih
baik dari saudara-saudari seiman yang
lain. Karena kita semua akan berdiri di
hadapan Allah, dan Dialah yang akan
menghakimi kita.
11 Karena di dalam Kitab Suci tertulis,
“Tuhan berkata, ‘Atas diri-Ku sendiri
sebagai Allah yang hidup Aku bersumpah
bahwa semua orang akan sujud
menyembah di hadapan-Ku, dan semua
orang akan mengaku bahwa Aku-lah
Allah.’”

12 Jadi, setiap kita akan
mempertanggung jawabkan semua
perbuatan kita kepada Allah.

Jangan membuat orang lain berdosa

13 Jadi, kita harus berhenti untuk saling
menyalahkan. Dan marilah kita putuskan
untuk tidak lagi melakukan perbuatan
yang membuat saudara kita menjadi
lemah atau jatuh ke dalam dosa.
14 Biarlah saya membagikan pendapat
saya sebagai orang yang bersatu dengan
Tuhan Yesus: Saya yakin bahwa bagi kita
tidak ada makanan yang haram. Tetapi
bagi seseorang yang meyakini suatu
jenis makanan haram— kalau dia makan
makanan haram itu, berarti dia bersalah.
15 Kalau kamu tahu saudaramu seiman
menganggap suatu makanan haram,
tetapi kamu masih dilihatnya makan
makanan tersebut, maka kamu sedang
merusak keyakinan saudaramu itu dan

kamu sungguh-sungguh tidak melakukan kasih. Jadi janganlah mematahkan keyakinan saudara seimanmu itu hanya karena soal makanan. Ingatlah bahwa Kristus juga sudah mati untuk saudaramu itu.

16 Janganlah membiarkan sesuatu yang kamu anggap baik menjadi sesuatu yang dipandang saudara kita yang lain sebagai kejahatan.

17 Karena bagi kita warga kerajaan Allah, makanan dan minuman bukanlah hal yang penting. Tetapi yang penting adalah hidup benar di hadapan Allah, berdamai, dan bersukacita dalam Roh Kudus.

18 Karena setiap orang yang melayani Kristus dengan cara seperti itu pasti menyenangkan hati Allah. Dan mereka itu akan diterima oleh orang lain dengan baik juga.

19 Jadi, marilah kita berusaha dengan
giat untuk melakukan apa yang
mendatangkan damai di antara kita, dan
apa yang bisa membangun rohani setiap
orang.
20 Jangan sampai soal makanan saja
menghancurkan pekerjaan Allah di
dalam hidup saudara atau saudarimu
seiman. Karena semua makanan
adalah halal, tetapi kita bersalah kalau
memakan sesuatu di hadapan orang
yang menganggap makanan itu haram.
Kalau dia ikut makan makanan itu, dia
sudah jatuh ke dalam dosa.
21 Lebih baik tidak makan daging
atau tidak minum anggur atau tidak
melakukan apa pun, kalau hal itu
membuat saudara atau saudarimu jatuh
ke dalam dosa.
22 Biarlah pendapatmu tentang hal-
hal seperti itu kamu pegang sendiri
dan hanya kamu dengan Allah yang

tahu. Betapa bahagianya orang yang
melakukan apa yang diyakininya benar di
hadapan Allah sehingga dia tidak merasa
tertuduh.
23 Tetapi kalau kamu makan sesuatu
dan tidak yakin makanan itu halal,
maka kamu bersalah, karena kamu
tidak mengikuti apa yang kamu yakini.
Karena orang yang menentang apa yang
diyakininya benar di hadapan Allah,
berarti dia berbuat dosa.
15 1 Bagi kita yang dewasa dalam
keyakinan tentang kebebasan
kita yang bersatu dengan Kristus, kita
harus sabar dan menolong anggota yang
masih ragu-ragu tentang hal-hal yang
seperti itu. Jadi kita tidak boleh hanya
menyenangkan diri kita sendiri.
2 Melainkan usahakanlah supaya satu
sama lain hidup saling menyenangkan,
sehingga kita saling menolong dan saling
menguatkan.

3 Karena waktu Kristus hidup di dunia
ini, Dia juga hidup tidak hanya untuk
menyenangkan diri-Nya sendiri. Tetapi
apa yang tertulis di dalam Kitab Suci
terpenuhi dalam diri-Nya— seperti
ketika si penulis mengeluh kepada Allah,
“Ya Allah, ketika orang-orang menghina
Engkau, sama seperti mereka menghina
diriku sendiri.”
4 Segala sesuatu yang tertulis di dalam
Kitab Suci adalah sebagai ajaran bagi
kita. Dan semua ajaran itu diberikan
untuk menjadikan kita bisa tabah dan
kuat, sehingga kita terus berharap
kepada Allah sebagai Penolong kita.
5 Dialah sumber kesabaran dan
kekuatan bagi kita. Dan saya berdoa
supaya Allah menolong kalian semua
untuk hidup rukun— seperti yang
dikehendaki oleh Kristus Yesus,
6 sehingga kalian semua akan bersatu
dan sehati. Dengan demikian kalian akan

seia sekata memuji dan memuliakan
Allah— yang adalah Bapa dari Tuhan kita
Kristus Yesus.
7 Oleh karena Kristus sudah menerima
kalian sebagai umat-Nya, hendaklah
kalian juga saling menerima satu sama
lain sesama saudara-saudari seiman,
supaya Allah dimuliakan.
8 Saya berkata begitu karena Kristus
sudah menjadi hamba bagi bangsa
Yahudi untuk menunjukkan bahwa
Allah menepati semua janji-Nya kepada
mereka. Dan Kristus membuktikan
bahwa semua perjanjian Allah kepada
nenek moyang orang Yahudi adalah
benar.
9 Kristus juga melakukan hal itu supaya
bangsa-bangsa yang bukan Yahudi
juga turut memuliakan Allah karena
kebaikan hati-Nya yang Dia nyatakan
kepada mereka. Hal itu seperti apa
yang dikatakan oleh seseorang kepada

Allah dalam Kitab Suci, “Karena itu aku
akan memuliakan Engkau di antara
bangsa-bangsa yang bukan Yahudi, dan
aku akan menyanyikan lagu pujian bagi
nama-Mu.”
10 Dan juga tertulis, “Hai bangsa-bangsa
yang bukan Yahudi, bersukacitalah
bersama dengan umat Allah.”
11 Juga tertulis, “Hai semua bangsa yang
bukan Yahudi, pujilah Tuhan! Biarlah
segala bangsa memuji Tuhan.”
12 Dan Nabi Yesaya bernubuat, “Akan
datang Seorang dari keturunan Isai. Dia
akan maju untuk memerintah semua
bangsa, dan orang yang bukan Yahudi
akan berharap kepada-Nya.”
13 Karena itu saya mendoakan kalian
semua yang percaya kepada Kristus: Saya
berharap Allah— sumber pengharapan
kita itu, akan sangat memberkati
kalian dengan sukacita dan ketenangan
dalam perlindungan-Nya. Oleh karena

berkat-Nya itu dan dengan kuasa Roh Kudus, kalian tentu akan semakin yakin atas kebaikan hati-Nya kepada kita.

Paulus menceritakan pekerjaannya

14 Saudara-saudariku, saya yakin bahwa kalian hidup dengan cara yang sangat baik, dan saya yakin juga bahwa kalian sudah mempunyai semua pengetahuan yang diperlukan sehingga kalian bisa saling menasihati.
15 Walaupun begitu, saya memberanikan diri menulis surat ini untuk memperingatkan kalian dengan tegas tentang beberapa hal— sesuai dengan tugas yang Allah berikan kepada saya karena kebaikan hati-Nya.
16 Dialah yang memanggil saya menjadi pelayan Kristus Yesus, dan Dia yang memberikan tugas kepada saya untuk mengabarkan Kabar Baik-Nya kepada orang yang bukan Yahudi. Jadi saya

melayani sama seperti seorang imam, karena saya juga bekerja sebagai perantara supaya orang yang bukan Yahudi juga bisa memberikan hidup mereka kepada Allah seperti kurban persembahan yang hidup. Dan Allah akan menerima mereka karena mereka sudah disucikan oleh Roh-Nya.

17 Karena itu saya senang sekali atas semua yang Kristus Yesus kerjakan melalui saya demi kemuliaan Allah.

18 Tentang pelayanan saya, saya tidak mau membanggakan diri. Tetapi saya hanya akan membicarakan apa yang sudah Kristus lakukan melalui saya, sehingga saya bisa memimpin orang yang bukan Yahudi taat kepada Allah melalui apa yang saya katakan dan lakukan.

19 Dan mereka menjadi taat kepada Allah karena Roh Kudus menunjukkan kuasa-Nya melalui saya sehingga terjadi

banyak keajaiban. Dan saya sudah
menceritakan Kabar Baik tentang
Kristus dengan lengkap mulai dari
kota Yerusalem sampai jauh ke daerah
Ilirikum.
20 Keinginan saya adalah untuk
selalu menceritakan Kabar Baik ke
mana saja ke tempat-tempat di mana
orang-orang belum pernah mendengar
tentang Kristus, karena saya tidak mau
membangun pekerjaan pelayanan saya
di atas pondasi yang sudah dibangun
oleh orang lain.
21 Hal itu juga seperti tertulis dalam
Kitab Suci, “Orang-orang yang belum
pernah menerima berita tentang Dia,
mereka akan melihat Dia. Dan orang-
orang yang belum pernah mendengar
berita tentang Dia, mereka akan menjadi
mengerti.”

Rencana Paulus untuk mengunjungi Roma

22 Karena sebelumnya saya selalu sibuk
di daerah lain, hal itulah yang sering
menghalangi saya untuk mengunjungi
kalian.
23 Tetapi sekarang saya sudah
menyelesaikan pekerjaan saya di daerah-
daerah lain. Dan sudah bertahun-tahun
lamanya saya ingin mengunjungi kalian,
jadi saya merasa senang sekali kalau hal
itu segera terjadi.
24 Saya berencana mengunjungi kalian
sebelum saya pergi ke Spanyol. Ya, saya
berharap bisa mengunjungi kalian dalam
perjalanan saya ke Spanyol. Sesudah
beberapa lama nanti ketika rasa rindu
saya sudah puas dalam persekutuan
bersama dengan kalian, saya harap
kalian bisa menolong saya meneruskan
perjalanan saya.

25 Sekarang saya sedang pergi ke
Yerusalem dalam rangka untuk
memberikan bantuan kepada umat
Allah.
26 Umat-Nya yang sangat miskin cukup
banyak di Yerusalem. Dan beberapa
jemaat di Makedonia dan Akhaya sudah
memutuskan untuk menyumbangkan
dana untuk menolong mereka.
27 Saudara-saudari kita di Makedonia
dan Akhaya dengan sangat senang hati
melakukan hal itu. Memang sudah
sepantasnya mereka menolong saudara-
saudari seiman di Yerusalem, karena
mereka orang yang bukan Yahudi sudah
turut menerima berkat rohani yang luar
biasa dari orang Yahudi. Jadi mereka
merasa berhutang kepada orang Yahudi
sehingga mereka mengirimkan berkat
materi.
28 Jadi, saya pergi ke Yerusalem untuk
menjamin bahwa bantuan ini diberikan

kepada anggota-anggota yang miskin
di Yerusalem. Sesudah menyelesaikan
tugas itu, saya akan berangkat ke
Spanyol. Tetapi dalam perjalanan itu,
saya akan mengunjungi kalian dulu.
29 Dan waktu saya sudah sampai
di kota Roma dan kita sudah saling
bertemu, saya yakin Kristus akan sangat
memberkati kita!
30 Saudara-saudari, saya minta tolong
supaya kalian sungguh-sungguh berdoa
kepada Allah tentang pekerjaan saya.
Lakukanlah itu oleh karena kita sama-
sama bersatu dengan Tuhan kita Kristus
Yesus dan karena kasih yang diberikan
oleh Roh Kudus kepada kita.
31 Doakan juga supaya saya selamat dari
orang-orang yang tidak percaya kepada
Kristus di Yudea, dan supaya bantuan
yang saya bawa ke Yerusalem itu akan
berkenan bagi umat Allah di sana.

32 Dengan demikian, kalau Allah
mengijinkan, saya akan datang kepada
kalian dengan senang hati! Dan
waktu kita sudah bertemu, kita akan
mempunyai banyak kesempatan untuk
saling menguatkan.
33 Saya berharap supaya Allah— yaitu
Dia yang selalu menjaga kita supaya
hidup dengan perasaan tenang, tetap
menyertai kalian! Amin.

Kata-kata terakhir dari Paulus

16 1 Saya mohon kalian mau
mengenal dan mempercayai
saudari seiman kita— Febe. Dia sudah
ditugaskan sebagai pelayan khusus di
dalam jemaat di Kengkrea.
2 Terimalah dia karena dia juga sudah
bersatu di dalam Tuhan— seperti yang
sepantasnya bagi umat Allah. Tolong
bantu dia dalam hal apa saja yang dia
perlukan, karena dia sendiri sudah

menolong banyak orang— termasuk saya.

3 Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila. Mereka melayani bersama saya karena mereka juga sudah bersatu dengan Kristus Yesus.

4 Mereka sudah mempertaruhkan nyawa mereka demi menyelamatkan hidup saya. Saya sangat berterima kasih kepada mereka, dan bukan hanya saya saja tetapi semua jemaat yang bukan orang Yahudi, juga berterima kasih kepada mereka karena hal itu.

5 Sampaikan juga salam saya kepada jemaat yang berkumpul di rumah mereka. Sampaikan salam saya kepada sahabat saya Epenetus yang terkasih. Dialah orang pertama di Asia yang menjadi pengikut Kristus.

6 Sampaikan salam saya kepada Maria. Dia sudah banyak bekerja untuk jemaat di Roma.

7 Sampaikan salam saya kepada
Andronikus dan Yunias. Mereka adalah
orang Yahudi seperti saya dan juga
pernah dipenjarakan bersama saya.
Mereka sudah menjadi pengikut Kristus
sebelum saya, dan mereka berdua
terkenal sebagai utusan Kristus untuk
melakukan pekerjaan-Nya.
8 Sampaikan salam saya kepada
Ampliatus yang saya kasihi di dalam
Tuhan.
9 Sampaikan salam saya kepada
Urbanus, teman sepelayanan kita di
dalam Kristus. Juga sampaikan salam
saya kepada sahabat saya yang terkasih,
Stakhis.
10 Sampaikan salam saya kepada
Apeles. Dia sudah dicobai dan terbukti
bahwa kasihnya murni kepada Kristus.
Sampaikan salam saya kepada setiap
orang dalam keluarga Aristobulus.

11 Sampaikan salam saya kepada teman
saya Herodion— yang sebangsa dengan
saya. Sampaikan salam saya kepada
keluarga Narkisus saudara-saudari
seiman kita di dalam Kristus.
12 Sampaikan salam saya kepada
Trifena dan Trifosa. Kedua perempuan
itu selalu sungguh-sungguh bekerja
untuk melayani Tuhan. Sampaikan salam
kepada sahabat saya yang terkasih—
Persis. Dia juga banyak bekerja demi
kemuliaan Tuhan.
13 Sampaikan salam saya kepada Rufus.
Dia adalah orang yang istimewa di
mata Tuhan. Dan sampaikan juga salam
saya kepada ibunya— yang juga sudah
menjadi seperti ibu saya sendiri.
14 Sampaikan salam saya kepada
Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas,
Hermas, dan saudara-saudara seiman
lain yang ada bersama mereka.

15 Sampaikan salam saya kepada
Filologus dan Yulia, Nereus dan
saudarinya, serta Olimpas, dan juga
untuk semua umat Allah yang ada
bersama mereka.
16 Saudara-saudari, sebagai umat yang
disucikan oleh Allah, hendaklah kalian
saling memberi salam satu sama lain
dengan penuh kasih. Semua jemaat
Kristus menyampaikan salam kepada
kalian.
17 Saudara-saudari, saya menasihati
kalian supaya kalian hati-hati terhadap
orang yang suka membuat perpecahan.
Hati-hatilah dengan orang yang suka
merusak keyakinan orang lain. Mereka
melawan ajaran benar yang sudah kalian
terima. Jauhilah mereka.
18 Orang seperti itu tidak melayani
Kristus— Tuhan kita. Yang mereka
inginkan hanya untuk menyenangkan
diri mereka sendiri. Mereka memakai

kata-kata yang indah untuk membohongi
orang-orang yang tulus hati.
19 Tetapi semua saudara seiman sudah
mendengar tentang kalian— jemaat
Roma, bahwa kalian sangat taat kepada
Tuhan Yesus. Jadi saya sangat bersukacita
karena kalian! Tetapi saya minta kalian
supaya terus bijaksana terhadap semua
hal yang baik, dan tetap merasa bahwa
tidak perlu mengetahui apa pun tentang
yang jahat.
20 Allah— yaitu Dia yang selalu menjaga
kita supaya hidup dengan tenang,
akan segera menghancurkan iblis dan
menaklukkan dia di bawah kuasa kita.
Doa saya, Tuhan kita Yesus akan selalu
baik hati kepada kalian.
21 Timotius— sahabat saya
sepelayanan, menyampaikan salam
kepada kalian. Juga salam dari teman
sebangsa dengan saya— Lukius, Yason,
dan Sosipater.

22 Saya, Tertius, juga menyampaikan
salam kepada kalian dalam Tuhan.
Saya yang membantu Paulus untuk
menuliskan surat ini— sesuai dengan
apa yang dia ucapkan.
23 Salam dari Gayus kepada kalian.
Dia yang sudah mengijinkan saya,
Paulus, dan semua jemaat di sini untuk
menggunakan rumahnya. Erastus
dan saudara kita seiman Kwartus
menyampaikan salam kepada kalian.
Erastus adalah bendahara kota ini.
24 (16:23)
25 Kemuliaan bagi Allah! Dialah yang
bisa menguatkan kalian supaya kalian
terus percaya kepada Kristus sesuai
dengan Kabar Baik yang saya ajarkan—
yaitu apa yang sudah Allah nyatakan
kepada kita. Itulah rencana Allah tentang
Kristus Yesus yang dirahasiakan dari
sejak semula kepada manusia.

26 Tetapi sekarang Allah sudah
menyatakan rencana-Nya itu. Pertama-
tama dinyatakan dalam tulisan para
nabi— yang ditulis sesuai dengan apa
yang diperintahkan oleh Allah. Sekarang
kita mengabarkan berita itu kepada
semua bangsa supaya mereka percaya
penuh kepada Kristus dan taat kepada
Allah yang hidup selama-lamanya.
27 Dialah satu-satunya Allah yang penuh
hikmat. Untuk selamanya berikanlah
kemuliaan kepada Allah kita melalui
Kristus Yesus! Amin.

1 Korintus

1 [1] Kepada yang kekasih Saudara-
saudari saya seiman jemaat Allah
di Korintus— yaitu kepada kalian yang
dikuduskan karena bersatu dengan
Kristus Yesus: Kalian juga sudah dipanggil
untuk menjadi umat Allah bersama
dengan semua orang di mana saja yang
percaya kepada Kristus Yesus— yaitu
Tuhan mereka dan Tuhan kita. Salam dari
Paulus, yang dipanggil atas kehendak
Allah menjadi rasul Kristus Yesus, dan
dari Sostenes— saudara kita seiman.
[2] (1:1)
[3] Doa kami, Allah Bapa dan Tuhan kita
Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada
kalian masing-masing dan menjagamu
supaya kamu hidup dengan tenang

dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Paulus bersyukur kepada Allah

4 Saya selalu bersyukur kepada Allah karena ternyata kebaikan hati-Nya sudah diberikan kepada kalian melalui Kristus Yesus.
5 Karena kalian juga sudah diberkati dalam segala hal, diperkaya dalam segala perkataan dan pengetahuan. Hal ini terjadi karena bersatu dengan Yesus.
6 Dan hal itu membuktikan bahwa kesaksian yang saya berikan tentang Kristus kepada kalian adalah benar.
7 Dan akibatnya kalian mempunyai semua kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah sementara kita menunggu kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus.
8 Yesus juga akan selalu menguatkan kalian supaya bisa bertahan sampai pada

akhirnya, sehingga kalian tidak bercela
pada hari kedatangan Tuhan kita Kristus
Yesus.
9 Allah selalu bisa dipercaya. Dialah
yang sudah memanggil kalian untuk
mendapat bagian dalam hidup bersama
dengan Anak-Nya Kristus Yesus— Tuhan
kita.

Masalah dalam jemaat Korintus

10 Saudara-saudari, saya sungguh-
sungguh memohon dalam nama Tuhan
kita Kristus Yesus supaya kalian seia
sekata, supaya tidak ada perpecahan di
antara kalian. Biarlah kalian sungguh-
sungguh bersatu, sehati dan sepikir.
11 Saudara-saudari, saya mendorong
begitu karena beberapa orang dari
keluarga Kloe sudah memberitahukan
kepada saya bahwa ada pertengkaran
yang terjadi di antara kalian.

12 Maksud saya: Di antara kalian ada
yang berkata, “Saya pengikut Paulus,”
sedangkan yang lain berkata, “Saya
pengikut Apolos.” Yang lain berkata,
“Saya pengikut Petrus,” dan yang lain
lagi berkata, “Saya pengikut Kristus.”
13 Coba pikir: Kristus tidak bisa dibagi-
bagi! Dan bukan Paulus yang sudah
disalibkan untuk kalian! Kalian juga tidak
dibaptis dalam nama Paulus!
14 Karena itu saya bersyukur kepada
Allah bahwa saya tidak membaptis
kalian, kecuali Krispus dan Gayus.
15 Saya bersyukur karena sekarang tidak
ada orang yang bisa berkata bahwa
kalian dibaptis dalam nama saya.
16 (Saya memang sudah membaptis
keluarga Stefanus, tetapi saya tidak
mengingat kalau saya membaptis orang
lain.)
17 Karena Kristus tidak memberikan
tugas kepada saya untuk membaptis

orang, melainkan untuk memberitakan Kabar Baik. Dan Dia tidak mau saya memberitakan dengan memakai kepandaian berbicara secara manusia duniawi, supaya kuasa rohani yang berada dalam berita tentang salib Kristus tidak sia-sia.

Kuasa dan Hikmat Allah dalam Kristus Yesus

18 Karena ajaran tentang salib Kristus merupakan hal bodoh bagi orang-orang yang menuju kebinasaan, tetapi bagi kita yang diselamatkan ajaran itu merupakan kuasa Allah.
19 Hal ini sesuai dengan Firman Allah di mana Dia berkata, “Aku akan membinasakan hikmat orang-orang bijak. Aku akan mengacaukan pengertian orang-orang pandai.”
20 Jadi sekarang— baik semua orang bijak, orang yang berpendidikan tinggi,

maupun ahli-ahli berdebat di masa
sekarang ini seharusnya merasa malu.
Allah sudah membuat hikmat dunia
menjadi kebodohan.
21 Karena inilah yang diinginkan
oleh Allah dengan hikmat-Nya: Dunia
tidak akan mengenal Allah melalui
hikmatnya sendiri. Jadi, Allah berkenan
menggunakan pemberitaan Kabar Baik
yang merupakan hal bodoh untuk
menyelamatkan orang-orang percaya.
22 Karena orang Yahudi meminta
keajaiban sebagai bukti, sedangkan
orang yang bukan Yahudi tidak mau
percaya kalau suatu ajaran tidak sesuai
dengan apa yang mereka anggap sebagai
hikmat.
23 Tetapi kami mengabarkan berita
tentang Kristus yang sudah disalibkan.
Berita itu merupakan masalah besar bagi
orang Yahudi. Dan orang yang bukan

Yahudi menganggap berita itu sebagai kebodohan.
24 Tetapi Kristus adalah kuasa dan hikmat Allah bagi semua orang yang sudah dipanggil Allah— baik bagi orang Yahudi maupun bagi orang bukan Yahudi.
25 Karena ajaran Allah yang dianggap bodoh itu lebih berhikmat dari hikmat manusia. Dan sifat-sifat Allah yang dianggap lemah adalah lebih kuat dari kekuatan manusia.
26 Coba ingat, Saudara-saudari, kedudukan kalian masing-masing waktu dipilih oleh Allah! Tidak banyak dari antara kalian yang dianggap orang bijak dalam pandangan manusia. Tidak banyak dari antara kalian yang dianggap orang besar atau kaya.
27 Tetapi Allah memilih ajaran dan orang-orang percaya yang dianggap bodoh oleh manusia di dunia ini untuk mempermalukan orang-orang yang

dianggap bijak. Dan Allah memilih
berita dan kita yang dianggap lemah
oleh manusia di dunia ini untuk
mempermalukan orang-orang kuat.
28 Bahkan kita dan keyakinan kita
dianggap tidak penting, dihina, dan
sama sekali tidak ada arti oleh manusia
di dunia ini. Biarpun begitu, sebenarnya
kita dan keyakinan kita itu dipilih
Allah untuk menghapus hal-hal yang
dianggap penting oleh orang-orang yang
berkedudukan tinggi dan yang dianggap
pintar!
29 Allah melakukan itu supaya tidak ada
orang yang bisa membanggakan diri di
hadapan-Nya.
30 Allah sendirilah yang sudah
mempersatukan kalian dengan Kristus
Yesus. Allah juga yang sudah menjadikan
Kristus sebagai sumber hikmat bagi kita.
Dan Kristuslah yang membuat kita benar
di hadapan Allah, dan Dia juga yang

menyucikan serta membebaskan kita
dari dosa.
31 Oleh karena itu— seperti yang
tertulis dalam Firman Allah, “Orang
yang mau bangga, berbanggalah hanya
tentang apa yang Tuhan perbuat—
bukan membanggakan dirinya sendiri!”

Berita tentang Yesus yang disalibkan

2 1 Demikian juga, Saudara-
saudari, ketika saya pertama
kali menyampaikan berita keselamatan
di antara kalian— yaitu ajaran Allah
yang dulu dirahasiakan kepada manusia,
saya tidak menggunakan kata-kata yang
indah-indah ataupun hikmat duniawi
untuk mengajar.
2 Karena pada waktu itu saya sudah
mengambil keputusan bahwa selama
bersama dengan kalian, saya akan
melupakan semua ajaran lain kecuali

Kristus Yesus dan kematian-Nya di kayu salib.
3 Dan ketika saya datang, saya sedang lemah dan gemetar ketakutan.
4 Biarpun ajaran dan kata-kata saya bukanlah kata-kata hikmat yang bisa meyakinkan orang, tetapi ajaran saya sudah diteguhkan oleh kuasa Roh Kudus.
5 Dan hal itu baik, karena dengan demikian kepercayaan kalian atas dasar kuasa Allah saja— bukan atas dasar hikmat manusia.

Hikmat Allah

6 Tetapi sebenarnya, waktu bersama orang-orang yang dewasa secara rohani, kami mengajarkan hikmat. Tetapi hikmat kami tidak berasal dari dunia ini, dan tidak berasal dari penguasa-penguasa dunia yang akan segera dibinasakan.
7 Yang kami ajarkan adalah hikmat Allah yang dulu tersembunyi bagi manusia

sejak penciptaan dunia. Tetapi sekarang hikmat itu sudah Allah nyatakan kepada kita, supaya kita ikut menikmati kemuliaan-Nya.

8 Sebelumnya, para penguasa dan raja-raja dunia ini tidak pernah mengerti hikmat itu. Kalau mereka mengerti, maka mereka tidak akan menyalibkan Yesus— Tuhan kita yang mulia.

9 Tetapi hal itulah yang dimaksudkan ayat Kitab Suci ini: “Tidak ada manusia yang pernah melihat, mendengar, ataupun membayangkan apa yang sudah Allah siapkan bagi orang-orang yang mengasihi Dia.”

10 Tetapi sekarang Allah sudah menunjukkan hal-hal itu kepada kita melalui Roh-Nya! Karena Roh Kudus itu mengetahui segala sesuatu— bahkan rahasia Allah yang tersembunyi sekalipun.

11 Contohnya, tidak seorang pun tahu
pikiran orang lain, kecuali rohnya yang
tinggal di dalam dia. Demikian juga
halnya dengan Allah: Tidak ada yang
tahu pikiran Allah, kecuali Roh Allah
sendiri.
12 Dan sekarang kita tidak menerima
roh yang berasal dari dunia ini, tetapi
kita sudah menerima Roh Allah sendiri!
Maka dengan bantuan Roh-Nya kita
diberikan kemampuan untuk mengerti
hal-hal yang Allah berikan kepada kita
karena kebaikan hati-Nya.
13 Jadi waktu kami mengajarkan
hal-hal rohani tersebut, kami
tidak menyampaikannya dengan
menggunakan kata-kata yang diajarkan
oleh hikmat manusia. Melainkan kami
menggunakan kata-kata yang diberikan
oleh Roh Kudus kepada kami. Dengan
demikian kata-kata hikmat dari Roh

Kudus dipakai untuk menjelaskan hal-hal rohani.

14 Tetapi seorang yang tidak hidup bersama Roh Allah tidak bisa menerima ajaran yang berasal dari Roh Allah itu. Karena orang seperti itu akan berpikir bahwa ajaran itu merupakan suatu kebodohan. Dia tidak mungkin mengerti, karena ajaran dari Roh Allah hanya bisa dimengerti dengan bantuan Roh Allah.

15 Oleh karena itu kita yang bersatu dengan Roh Allah bisa menilai semua ajaran rohani yang dalam, sedangkan orang-orang di luar tidak mampu menilai hal apa pun tentang kita. Hal ini sesuai dengan Firman Allah yang berkata,

16 “Manusia tidak mungkin mengetahui pikiran Tuhan! Siapa pun tidak mampu memberikan nasihat kepada-Nya.” Oleh karena itu hal yang sangat luar biasa bagi kita adalah: Melalui Roh-Nya kita

diberikan kemampuan untuk berpikir seperti Kristus!

Hikmat Allah tidak memimpin kepada perpecahan dalam jemaat

3 [1] Dan Saudara-saudari, dulu saya tidak bisa berbicara kepada kalian seperti berbicara kepada orang yang sudah bersatu dengan Roh Allah. Saya terpaksa berbicara kepada kalian sebagai orang yang masih dikuasai oleh keinginan-keinginan diri sendiri— yaitu seperti bayi rohani dalam hal mengikut Kristus.

[2] Ajaran yang saya sampaikan seperti susu— bukan seperti makanan keras. Saya melakukan hal itu karena kalian belum bisa menerima makanan orang dewasa. Bahkan sekarang pun kalian belum siap untuk makan makanan rohani yang seperti itu.

3 Karena kalian masih dikuasai oleh
keinginan-keinginan badani. Dengan
keadaan kalian yang masih saling iri hati
dan bertengkar, hal itu membuktikan
bahwa kalian belum lepas dari keinginan-
keinginan itu. Berarti kalian masih hidup
sama seperti orang duniawi.
4 Hal ini terbukti karena di antara
kalian ada yang berkata, “Saya pengikut
Paulus,” dan yang lain berkata, “Saya
pengikut Apolos.” Ketika kalian berkata
seperti itu, kalian masih seperti orang
duniawi.
5 Apakah Apolos orang penting? Tidak.
Apakah saya Paulus orang penting?
Tidak. Kami hanyalah pelayan Tuhan
yang menjalankan tugas dari-Nya dan
yang menolong kalian untuk percaya
penuh kepada-Nya.
6 Jadi saya yang menanam bibit, Apolos
yang menyiramnya. Tetapi yang bisa

membuat bibit itu tumbuh hanya Allah saja!
7 Karena itu pelayan yang menanam atau pun yang menyiram tidak penting. Hanya Allah yang penting karena Dialah yang membuat supaya bibit itu bisa tumbuh.
8 Jadi sebenarnya pelayan yang menanam dan pelayan yang menyiram mempunyai tujuan dan kedudukan yang sama. Dan setiap pelayan akan mendapat upah sesuai dengan pekerjaan pelayanannya.
9 Karena kami sama-sama pelayan Allah, dan kalian seperti ladang milik kepunyaan Allah. Dan kalian juga merupakan Rumah Allah yang baru.
10 Sesuai dengan kebaikan hati Allah yang diberikan kepada saya, saya ditugaskan untuk meletakkan pondasi Rumah Allah itu— yaitu saya yang mengajarkan kalian tentang Kristus

Yesus. Jadi saya ditugaskan seperti seorang ahli bangunan. Tetapi sekarang orang-orang lain sedang membangun di atas pondasi yang sudah saya kerjakan itu. Karena itu, hendaklah tiap-tiap orang berhati-hati tentang bagaimana caranya dia membangun di atas pondasi itu.

11 Jangan sampai ada orang yang membangun di atas dasar yang lain! Pondasi yang satu-satunya hanya Kristus Yesus!

12 Dan mutu pekerjaan tiap-tiap orang yang membangun di atas dasar itu akan diuji. Pada Hari Pengadilan akan kelihatan kalau bahan yang dipakai oleh tiap orang untuk membangun tahan uji atau tidak. Akan kelihatan kalau orang membangun ruangan dengan bahan yang tahan uji, seperti emas, perak, atau batu permata. Dan juga akan tampak kalau orang membangun ruangan dengan bahan yang bersifat sementara

saja, seperti kayu, rumput, atau jerami.
Karena pada Hari Pengadilan pekerjaan
setiap orang akan diuji dengan api.
13 (3:12)
14 Kalau ruangan yang dibangun itu
masih tetap berdiri sesudah diuji, orang
yang membangun itu akan menerima
upah.
15 Kalau ruangannya itu terbakar, dia
akan mengalami kerugian. Biarpun
begitu, dia akan diselamatkan, tetapi dia
akan seperti orang yang melarikan diri
waktu rumahnya terbakar.
16 Jadi kalian harus mengerti bahwa kita
semua merupakan Rumah Allah dan Roh
Allah hidup di dalam kita.
17 Kalau ada orang yang
menghancurkan Rumah Allah, maka
Allah juga akan menghancurkan dia.
Karena Rumah Allah adalah suci, dan
secara rohani kita umat Allah adalah
Rumah-Nya.

18 Janganlah kalian masing-masing
menipu dirimu sendiri. Siapa di antara
kamu yang merasa bahwa dia bijak
menurut ukuran dunia ini, biarlah dia
menjadi bodoh menurut ukuran dunia
ini supaya dia benar-benar bijak menurut
ukuran Tuhan.
19 Karena hikmat dunia ini merupakan
kebodohan bagi Allah. Seperti
yang tertulis dalam Kitab Suci,
“Allah menggunakan kecerdikan
orang berhikmat seperti jerat untuk
menangkapnya.”
20 Dan juga tertulis, “Tuhan tahu bahwa
pikiran orang-orang yang berhikmat
adalah sia-sia.”
21 Oleh karena itu, jangan lagi
membanggakan diri sebagai pengikut
saya, Apolos, atau guru lain. Karena
bagi kita yang bersatu dengan Kristus,
semuanya menjadi milik kita:

22 Paulus, Apolos, Petrus, dunia ini,
kehidupan ataupun kematian, baik
hal-hal yang sekarang maupun hal-hal
yang akan datang— semuanya milik kita.
23 Hal itu benar karena kita adalah milik
Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

Hubungan para rasul Kristus dengan jemaat

4 1 Dengan demikian kalian seharusnya
menganggap kami sebagai
pelayan Kristus, karena Allah sudah
mempercayakan kepada kami tugas
untuk menyatakan rencana-Nya yang
dulu dirahasiakan kepada manusia.
2 Dan seorang pelayan perlu
menunjukkan bahwa dia sungguh-
sungguh bisa dipercayai.
3 Tetapi bagi saya, tidak menjadi soal
kalau saya dinilai oleh kalian, atau badan
pengadilan manusia. Bahkan saya tidak
menilai diri saya sendiri.

4 Dalam hati, saya tidak merasa
bersalah. Tetapi itu tidak membuktikan
bahwa saya benar. Biarlah Tuhan yang
menilai pelayanan saya.
5 Jadi saya menasihatkan supaya jangan
menilai para pelayan Tuhan sebelum
Tuhan sendiri datang. Dialah yang akan
menyatakan segala hal yang dirahasiakan
dalam kegelapan, termasuk alasan dan
pikiran manusia. Kemudian Allah akan
memberikan pujian kepada semua
pelayan-Nya yang layak menerimanya.
6 Dalam ajaran tadi, Saudara-saudari,
saya sudah memakai Apolos dan diri saya
sendiri sebagai contoh untuk kalian. Saya
melakukan itu supaya kalian bisa belajar
prinsip ini, “Taatlah hanya kepada yang
tertulis dalam Kitab Suci.” Jadi, saya
berharap jangan ada lagi di antara kalian
yang menganggap bahwa pelayan Tuhan
yang satu lebih baik dari pada yang lain.

7 Kalau masih mau bertengkar, alasan
apa yang kamu pakai untuk merasa
dirimu lebih baik dari saudara-saudari
seiman yang lain? Pikirkanlah ini:
Semua kemampuan yang kamu miliki
hanyalah pemberian Tuhan saja. Jadi,
kalau pemberian itu hanya karena
kebaikan hati Allah, janganlah kamu
menyombongkan diri— seolah-olah
kamu mendapatkan itu karena
kekuatanmu sendiri!
8 Tetapi ternyata kalian jemaat di
Korintus sudah menganggap diri
kalian mempunyai semua yang kalian
butuhkan! Kalian sudah kaya. Kalian
sudah menjadi seperti raja. Anggapan itu
muncul sesudah kami tidak lagi bertugas
di antara kalian. Wah, bagus benar kalau
kalian menjadi raja! Dengan begitu, kami
sebagai rasul yang menginjili kalian juga
bisa dianggap menjadi orang besar!

9 Tetapi sebenarnya menurut saya, Allah
sudah memberikan tempat yang paling
terakhir kepada kami rasul-rasul Kristus.
Kami diperlakukan seperti tawanan
perang yang dijatuhi hukuman mati. Lalu
kami menjadi tontonan umum— baik
di hadapan semua manusia di dunia ini
maupun di hadapan para malaikat.
10 Gara-gara kami melayani Kristus,
kami dianggap orang bodoh, tetapi
kalian masih dianggap orang berhikmat.
Kami pelayan Kristus selalu dianggap
lemah, tetapi kalian merasa diri kalian
kuat. Di mana-mana kami dihina, tetapi
kalian dihormati.
11 Bahkan sampai saat ini, kami sering
tidak mendapat makanan dan minuman
yang cukup, dan juga tidak mempunyai
pakaian yang cukup. Kami sering dipukuli
dan tidak mempunyai tempat tinggal.
12 Kami terpaksa bekerja keras dengan
tangan kami sendiri. Dan kami sering

dihina, tetapi kami membalas mereka dengan memberkati saja. Dan ketika kami dianiaya, kami menerima itu dengan sabar.

13 Waktu kami difitnah, kami membalas dengan lemah-lembut saja. Sampai saat ini kami masih diperlakukan seperti sampah dunia— sama seperti kotoran yang dibuang.

14 Saya menulis hal-hal ini bukan untuk mempermalukan kalian, tetapi untuk menegur kalian sebagai anak-anak saya yang saya kasihi!

15 Karena biarpun kalian boleh mempunyai ribuan guru yang bisa mengajar kalian tentang Kristus, tetapi kalian tidak mempunyai banyak bapak. Hanya sayalah yang menjadi bapak rohani kalian, karena saya yang memberitakan Kabar Baik tentang Kristus Yesus kepada kalian.

16 Oleh karena itu, saya mendorong
kalian untuk ikut teladan saya.
17 Karena itulah saya mengutus
Timotius kepada kalian. Karena kami
sama-sama bersatu dengan Tuhan, maka
dia sudah menjadi seperti anak yang
saya kasihi— yang sangat setia melayani
Tuhan. Dia akan mengingatkan kalian
tentang cara hidup saya, dan tentang
cara hidup yang sesuai bagi kita yang
bersatu dengan Kristus Yesus— seperti
yang saya ajarkan kepada setiap jemaat.
18 Ternyata ada orang-orang di antara
kalian yang sudah menjadi sombong dan
menganggap diri sebagai pemimpin.
Tentu hal itu terjadi karena mereka pikir
bahwa saya tidak akan mengunjungi
kalian lagi.
19 Tetapi kalau Tuhan menghendaki,
saya akan segera datang kepada kalian.
Dan saat itu kita akan lihat siapa yang
memimpin dengan kuasa dari Tuhan,

dan siapa saja yang menyombongkan diri.
20 Karena pekerjaan kerajaan Allah bukanlah soal perkataan manusia saja, tetapi soal kuasa yang diberikan oleh Allah!
21 Jadi sekarang tinggal kalian pilih saja: Apakah kalian mau supaya saya datang dengan cambuk untuk mengatur kalian? Atau kalau kalian sudah taat, saya bisa datang dengan sikap yang penuh kasih dan kelembutan.

Masalah tingkah laku dalam jemaat

5 1 Saya sangat prihatin mendengar berita bahwa ada dosa percabulan yang sangat memalukan di antara kalian, dan jenis percabulan yang seperti itu jarang terjadi sekali pun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan! Karena saya dengar ada seorang laki-laki yang mengambil istri ayahnya.

2 Karena itu, kalian tidak pantas menjadi
sombong dan banga sebagai umat Allah
yang hebat! Lebih baik kalian menangis!
Lalu dia yang melakukan dosa itu harus
dikeluarkan dari antara kalian.
3 Biarpun secara jasmani saya tidak
bersama kalian, tetapi saya merasa
seperti roh saya ada bersama kalian.
Dan saya sudah menghakimi orang yang
sudah berbuat dosa itu, seperti saya ada
bersama kalian.
4 Jadi waktu kalian sudah berkumpul
dalam nama Tuhan kita Yesus, dan roh
saya dengan kuasa Tuhan kita Yesus
sudah bersama kalian,
5 serahkanlah orang itu kepada
iblis. Hendaklah itu dibuat supaya—
melalui hukuman yang diberikan oleh
iblis, keinginan-keinginan badaninya
bisa dihancurkan supaya rohnya bisa
diselamatkan pada hari kedatangan
Tuhan.

6 Memang sekarang tidak pantas untuk
kalian membanggakan diri sebagai umat
Allah yang baik. Ingatlah peribahasa ini,
“Sedikit saja ragi akan membuat seluruh
adonan mengembang.”
7 Seperti yang selalu dilakukan sebelum
orang Yahudi merayakan Paskah,
buanglah semua ragi yang lama— yaitu
dosa, sehingga kalian menjadi seperti
adonan yang baru. Karena sesungguhnya
kita bagaikan roti yang tidak beragi.
Kurban domba Paskah kita adalah
Kristus— yang sudah dikurbankan untuk
menyucikan kita.
8 Oleh karena itu, marilah kita hidup
seperti orang-orang yang merayakan
Paskah. Tidak cocok bagi kita untuk
makan roti yang dibuat dengan ragi
yang lama. (Berarti kita tidak boleh
terlibat dalam dosa dan kejahatan
yang lama, seperti yang kita lakukan
sebelum mengenal Kristus.) Kita seperti

orang-orang yang ikut merayakan Paskah
dengan makan roti yang tidak beragi—
yang melambangkan kita hidup murni
dan sesuai dengan ajaran benar.
9 Saya pernah menulis surat kepada
kalian dengan perintah supaya kalian
tidak bergaul dengan orang yang
melakukan percabulan.
10 Sekarang saya perlu menjelaskan
bahwa yang saya maksudkan bukanlah
supaya kita tidak bergaul dengan
semua orang duniawi yang melakukan
percabulan, atau orang yang berbuat
dosa lain— seperti orang yang serakah,
orang yang menipu orang lain untuk
mendapatkan uang, atau penyembah
berhala. Supaya terhindar dari orang-
orang seperti itu, kita perlu keluar dari
dunia ini!
11 Tetapi maksud saya hindarilah
orang yang menyebut dirinya saudara
seiman, sedangkan dia masih melakukan

percabulan ataupun berbuat dosa lain—
yaitu serakah, menyembah berhala,
atau orang yang menghina orang
lain, pemabuk, atau orang yang suka
menipu untuk mendapatkan uang.
Jangan pernah berhubungan dengan
orang-orang seperti itu yang pura-pura
berbuat baik— bahkan makan bersama
juga jangan!
12 Bukan urusan kita untuk menghakimi
orang-orang yang bukan saudara
seiman. Itu urusan Allah. Tetapi kalian
harus mengatur dan siap menghakimi
orang-orang yang sudah menjadi
anggota jemaat. Seperti tertulis dalam
Firman Tuhan, “Usirlah orang jahat dari
antara kalian!”
13 (5:12)

Mengatasi masalah di antara sesama saudara seiman

6 1 Saya sangat tidak setuju kalau
terjadi perkara di antara kalian, dan
ada yang berani membawa perkara
itu kepada hakim yang tidak percaya
kepada Allah! Kenapa kamu tidak
meminta salah satu saudara seiman
untuk menyelesaikan perkara-perkara
yang terjadi di antara kalian? Hal itu akan
lebih baik karena saudara seiman itu
sudah disucikan oleh Kristus, sedangkan
hakim-hakim dari luar jemaat belum.
2 Apakah kamu tidak tahu bahwa
umat Allah-lah yang akan menghakimi
dunia ini? Jadi, kalau kamu yang akan
menghakimi dunia ini, tentu kamu juga
bisa menyelesaikan perkara-perkara
yang kecil.
3 Bahkan kita akan mengadili malaikat-
malaikat! Kalau begitu tentulah kita bisa

menyelesaikan perkara-perkara biasa
dalam hidup ini.
4 Jadi, kalau kamu mempunyai perkara
seperti itu yang harus diadili, kenapa
kamu membawa hal itu kepada hakim
yang tidak termasuk saudara seiman?
Itu kebodohan!
5 Seharusnya kamu merasa malu!
Apakah tidak ada satu orang pun di
antara kamu yang cukup berhikmat
untuk mengadili perkara-perkara yang
terjadi di antara saudara-saudari
seiman?!
6 Tetapi sekarang, ada saudara seiman
yang membawa saudara seiman yang
lain ke pengadilan— bahkan pengadilan
itu dilaksanakan di hadapan orang-orang
yang tidak percaya kepada Kristus!
7 Dengan adanya perkara di antara
kalian sudah jelas bahwa kalian sudah
bersalah. Dari pada mempertahankan
perkara lebih baik kamu membiarkan

saudara seiman melakukan kesalahan terhadap kamu atau merugikan kamu.
8 Tetapi malah kamu sendiri terlibat dalam hal yang tidak adil dan merugikan orang— bahkan saudara-saudari seiman!
9 Janganlah lupa bahwa orang-orang yang jahat tidak akan menjadi warga kerajaan Allah! Janganlah kena tipu! Yang tidak akan masuk ke dalam kerajaan Allah adalah orang-orang yang melakukan percabulan, penyembah berhala, orang yang berbuat zina, yang melakukan segala macam perbuatan homoseks, orang rakus, pencuri, pemabuk, pemfitnah, dan penipu.
10 (6:9)
11 Dan memang di antara kalian ada yang dulu hidup seperti itu! Tetapi sekarang kalian sudah dibersihkan, disucikan, dan dibenarkan di hadapan Allah karena bersatu dengan Tuhan kita

Kristus Yesus dan dengan Roh dari Allah kita.

Pakailah tubuhmu untuk kemuliaan Allah

12 Nah, tentu akan ada yang berkata, “Kita pengikut Kristus diperbolehkan berbuat apa saja dan makan apa saja!” Tetapi saya menjawab bahwa tidak semua hal berguna. Dan saya tidak mau membiarkan hal apa pun dalam hidup saya sebagai alat iblis supaya bisa menguasai saya.

13 Contohnya, ada yang berkata, “Makanan diberikan oleh Allah untuk mengisi perut, dan perut diciptakan untuk menikmati makanan.” Saya menjawab bahwa kedua-duanya itu tidak akan masuk surga tetapi akan dihancurkan oleh Allah. Karena itu pahamilah bahwa tubuh kita diciptakan Allah bukan untuk melakukan

percabulan, tetapi diciptakan untuk memuliakan Tuhan. Dan Tuhan juga peduli atas apa yang kita lakukan terhadap tubuh kita.

14 Dan Allah yang menunjukkan kuasa-Nya waktu menghidupkan tubuh Tuhan Yesus dari kematian, Dia juga akan menghidupkan kita dari kematian. Karena itu hati-hatilah menggunakan tubuh kita!

15 Janganlah kalian lupa bahwa tubuh kita masing-masing merupakan bagian dari tubuh Kristus. Karena itu, apakah pantas seorang pengikut Kristus mengambil anggota tubuh Kristus— yaitu tubuhnya sendiri, dan mempersatukannya dengan tubuh pelacur? Tentu tidak!

16 Karena Firman Tuhan berkata, “Dalam pernikahan seorang laki-laki dipersatukan dengan seorang calon istrinya— sehingga mereka berdua

menjadi satu.” Jadi kamu harus tahu bahwa siapa yang bersetubuh dengan pelacur, berarti dia menjadi satu tubuh dengan pelacur itu.
17 Sebaliknya, orang yang menyerahkan dirinya kepada Tuhan sudah bersatu dengan Tuhan di dalam roh.
18 Jadi jangan pernah melakukan percabulan. Semua dosa yang lain tidak langsung melekat kepada tubuh orang yang melakukan dosa itu. Tetapi orang yang melakukan dosa percabulan, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.
19 Janganlah lupa bahwa tubuh kita masing-masing seperti Ruang Mahakudus untuk Roh Allah!— yaitu Roh-Nya yang sudah kita terima dari Allah dan yang tinggal di dalam diri kita masing-masing. Artinya tubuh kita ini bukan milik kita sendiri lagi.
20 Karena kita sudah ditebus dengan harga yang sangat mahal— yaitu darah

Kristus. Oleh karena itu, marilah kita memuliakan Allah dengan tubuh kita.

Tentang pernikahan

7 1 Sekarang saya akan membicarakan mengenai hal-hal yang sudah kalian tulis kepada saya: Ya, saya setuju bahwa bisa “berkenan kepada Allah kalau seorang laki-laki tidak mempunyai istri dan tidak berhubungan seks dengan perempuan.”

2 Tetapi karena bahaya percabulan, sebaiknya setiap laki-laki mempunyai istri sendiri yang akan memenuhi kebutuhan seksnya. Demikian juga dengan setiap perempuan sebaiknya mempunyai suami sendiri.

3 Dan suami harus memenuhi kebutuhan seks istrinya. Demikian juga istri terhadap suaminya.

4 Karena istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi

suaminyalah yang berkuasa atas tubuhnya. Sama halnya dengan suami. Dia tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinyalah yang berkuasa.

5 Jangan menolak untuk saling memberikan tubuhmu, kecuali untuk sementara waktu atas kesepakatan bersama. Maksudnya supaya kamu mempunyai waktu khusus untuk sungguh-sungguh berdoa, kemudian bersatu lagi. Hal itu perlu supaya iblis tidak mencobai kamu bila kamu tidak bisa menahan hawa nafsumu.

6 Saya mengatakan hal itu untuk memberi ijin kepadamu, supaya kamu bisa mempunyai waktu khusus seperti itu untuk sementara waktu. Itu bukanlah perintah.

7 Sebenarnya saya ingin supaya setiap orang seperti saya, tetapi saya menyadari bahwa setiap pengikut Kristus menerima

berkatnya sendiri lewat kebaikan hati Allah. Ada orang yang menerima berkat seperti saya untuk hidup tanpa istri, tetapi yang lain menerima berkat untuk mempunyai istri.

8 Tetapi untuk orang yang belum mempunyai suami atau istri, dan juga para janda dan duda, saya anjurkan: Lebih baik kamu hidup tidak terikat dengan istri atau suami— seperti saya juga.

9 Tetapi kalau kamu tidak bisa menguasai diri, lebih baik kamu mempunyai suami atau istri. Karena lebih baik menikah daripada terbakar oleh keinginan nafsu seks.

10 Dan sekarang saya memberi perintah kepada orang yang sudah menikah: Perintah ini bukan berasal dari saya sendiri, tetapi dari Tuhan. Seorang istri tidak boleh memutuskan hubungan dengan suaminya.

11 Tetapi kalau seorang istri terlanjur
berpisah dari suaminya, dia harus tetap
hidup seorang diri tanpa mempunyai
suami lagi. Atau dia bisa berdamai
kembali dengan suaminya. Juga seorang
suami tidak boleh menceraikan istrinya.
12 Dan sekarang saya mau memberi
nasihat lagi kepada kalian dalam situasi
lain. Nasihat ini dari saya sendiri— bukan
dari Tuhan: Kalau ada seorang saudara
seiman yang mempunyai istri yang
belum percaya kepada Tuhan, tetapi
kalau istrinya itu masih bersedia hidup
dengan dia, maka suami itu tidak boleh
menceraikan dia.
13 Dan sebaliknya, kalau seorang
perempuan mempunyai suami yang
belum percaya kepada Tuhan dan
suaminya itu masih bersedia hidup
dengan dia, maka istrinya tidak boleh
menceraikan suaminya.

14 Karena suami yang belum percaya
sudah disahkan di mata Allah karena
bersatu dengan istrinya yang sudah
percaya kepada Yesus. Dan istri yang
belum percaya sudah disahkan karena
bersatu dengan suami yang sudah
percaya. Kalau tidak begitu, anak-anak
mereka dianggap oleh Tuhan sebagai
anak-anak yang haram. Tetapi sekarang
mereka sudah diterima oleh Tuhan.
15 Tetapi kalau suami atau istri
yang belum percaya kepada Kristus
memutuskan untuk bercerai dari
saudara atau saudari yang adalah
pengikut Kristus, biarkan dia bercerai.
Kalau hal itu terjadi, saudara atau
saudari seiman tidak terikat lagi. Karena
ini adalah kehendak Allah supaya kita
hidup dengan tenang dan damai dengan
semua orang.
16 Inilah alasan dari nasihat saya itu:
Kita selalu berharap bahwa suamimu

atau istrimu yang tidak percaya itu
nanti akan menjadi percaya karena
teladanmu, dan akhirnya diselamatkan.

Hiduplah tenang di mata Allah dalam keadaan seperti waktu kamu dipanggil oleh Allah

17 Saya menasihatkan setiap orang
percaya untuk hidup sesuai dengan
peraturan ini: Teruslah hidup dalam
keadaan yang sama seperti waktu
Allah memanggil kamu untuk menjadi
pengikut Kristus— yaitu keadaan hidup
yang Allah sudah berikan kepadamu
pada waktu itu. Inilah prinsip yang saya
ajarkan di semua jemaat.
18 Misalnya, kalau seorang laki-laki
sudah disunat pada waktu Allah
memanggil dia untuk menjadi pengikut
Kristus, dia tidak perlu menutupi tanda
sunatnya. Dan kalau seorang laki-laki

belum disunat pada waktu dia mengikut Kristus, dia tidak perlu disunat.
19 Bersunat atau tidak bersunat, itu tidak penting. Yang penting adalah taat kepada perintah-perintah Allah.
20 Setiap orang hendaklah terus hidup seperti keadaan pada waktu Allah memanggilnya untuk menjadi pengikut Kristus.
21 Sebagai contoh, kalau kamu sudah dijual untuk bekerja sebagai budak waktu Allah memanggilmu untuk mengikut Kristus, itu tidak masalah. Tetapi, kalau kamu mendapat kesempatan untuk bebas dari perbudakan, gunakanlah kesempatan itu.
22 Seorang budak yang tidak bebas secara jasmani pada waktu Tuhan memanggilnya sudah menjadi seperti bebas karena bersatu dengan Tuhan. Demikian juga, orang yang bebas waktu

Tuhan memanggilnya sebenarnya sudah menjadi budak Kristus.
23 Kita semua sudah dibeli dengan harga yang sangat mahal! Jadi, janganlah kita menjadi hamba manusia!
24 Jadi, peraturannya, Saudara-saudari, biarlah kita masing-masing hidup tenang di mata Allah dalam keadaan sama seperti pada waktu Dia memanggil kita untuk menjadi pengikut Kristus.

Pertanyaan tentang pernikahan

25 Dan sekarang saya menulis tentang perempuan muda yang belum menikah. Saya tidak mendapat perintah dari Tuhan tentang hal ini, tetapi saya menyampaikan pendapat saya. Dan karena belas kasihan Tuhan yang begitu besar sudah ditunjukkan-Nya kepada saya, saya merasa bahwa nasihat ini bisa dipercaya.

26 Karena kita sedang hidup dalam masa yang sukar, jadi saya pikir lebih baik bagi kalian masing-masing terus hidup tenang dalam keadaanmu yang sekarang.
27 Jadi, kalau kamu mempunyai istri, jangan berusaha menceraikan dia. Dan kalau kamu tidak terikat dengan istri, janganlah berusaha mencari istri.
28 Tetapi kalau kamu memutuskan untuk menikah, hal itu bukan dosa. Jadi kalau seorang perempuan muda menikah, itu bukan dosa. Pahamilah bahwa orang yang sudah menikah akan mendapat lebih banyak masalah dalam hidupnya. Jadi maksud nasihat saya itu supaya terhindar dari masalah yang seperti itu.
29 Akan tetapi Saudara-saudari, maksud saya begini: Kita tidak mempunyai banyak waktu lagi! Jadi, mulai sekarang orang yang mempunyai istri harus

menggunakan waktunya untuk melayani Tuhan seperti dia tidak mempunyai istri.
30 Begitu juga orang yang bersedih hati, hiduplah seperti tidak bersedih hati. Dan orang yang berbahagia, hiduplah seperti orang yang tidak berbahagia. Dan orang yang membeli harta dunia, sebaiknya hidup seperti tidak mempunyai apa-apa.
31 Juga orang yang menggunakan barang-barang dari dunia ini, hiduplah seperti barang-barang itu tidak berarti baginya. Karena dunia ini akan segera hilang lenyap!
32 Nasihat saya adalah supaya kamu tidak kuatir tentang hidup ini. Orang yang tidak menikah bebas untuk memberi dirinya sepenuhnya untuk pekerjaan Tuhan. Jadi dia hanya berusaha untuk menyenangkan hati Tuhan.
33 Sedangkan orang yang sudah menikah akan sibuk dengan hal-hal

duniawi— yaitu dia perlu berusaha
untuk menyenangkan hati istrinya.
34 Jadi perhatiannya terbagi
antara menyenangkan istrinya dan
menyenangkan Tuhan. Begitu juga,
perempuan yang tidak mempunyai
suami boleh memberi diri sepenuhnya
untuk pekerjaan Tuhan. Jadi dia hanya
berusaha untuk menyenangkan Tuhan—
baik dengan tubuh maupun rohnya.
Sedangkan perempuan yang sudah
menikah akan sibuk dengan hal-hal
dunia ini, karena dia berusaha untuk
menyenangkan hati suaminya.
35 Saya memberikan nasihat itu hanya
untuk menolong kalian— bukan untuk
membatasi kalian. Saya mau supaya
kalian melakukan yang pantas, supaya
kalian bisa melayani Tuhan sebaik
mungkin dan tanpa kuatir tentang
hal-hal duniawi.

36 Tetapi kalau seorang laki-laki
berpikir bahwa dia tidak melakukan hal
yang terbaik terhadap tunangannya,
kalau tunangannya itu semakin tua,
dan dia sendiri merasa cocok untuk
menikah, hendaklah dia melakukan
yang diinginkannya itu. Kalau mereka
menikah, mereka tidak berdosa.
37 Tetapi kalau seorang laki-laki sudah
memutuskan dalam hatinya bahwa dia
tidak perlu menikah, dan dia juga merasa
mampu menguasai diri, dia bebas untuk
tetap hidup tanpa menikah. Seorang
yang yakin dalam hatinya seperti itu
melakukan yang baik dengan tidak
menikahi tunangannya.
38 Jadi, orang yang menikahi
tunangannya, melakukan yang
baik. Dan orang yang bisa melayani
Tuhan tanpa menikah melakukan yang
lebih baik lagi.

39 Perlu diingat bahwa seorang
perempuan terikat kepada suaminya
selama suaminya itu hidup. Tetapi kalau
suaminya meninggal, perempuan itu
bebas untuk menikah dengan laki-laki
yang disukainya. Tetapi dia hanya boleh
menikah dengan laki-laki yang percaya
penuh kepada Tuhan.
40 Tetapi pendapat saya adalah bahwa
janda itu akan lebih bahagia kalau dia
tidak menikah lagi, dan saya merasa
bahwa Roh Allah juga setuju dengan
nasihat saya itu.

Pelajaran tentang daging yang dipersembahkan kepada berhala

8 1 Sekarang saya menulis tentang sisa
daging binatang yang dikurbankan
kepada berhala. Tentang hal itu sering
orang-orang Kristen merasa bahwa kita
semua mempunyai pengetahuan. Tetapi
perlu kita ingat bahwa pengetahuan

sering membuat kita sombong. Sedangkan kasih lebih penting dari pada pengetahuan, karena kasih menolong saudara-saudari seiman kita untuk bertumbuh.

2 Kalau ada orang di antara kalian yang berpikir bahwa dia sudah cukup banyak pengetahuan, sebenarnya dia tidak tahu apa-apa!

3 Sedangkan orang yang mengasihi Allah, dialah yang berkenan di mata Allah.

4 Jadi, tentang penjualan sisa daging dari binatang yang dikurbankan kepada berhala: Kita tahu bahwa berhala menggambarkan sesuatu yang sebenarnya tidak ada dan tidak berkuasa. Karena tidak ada allah lain selain Allah yang Esa.

5 Karena biarpun orang-orang lain menganggap bahwa ada banyak allah

atau banyak tuhan— baik yang ada di surga maupun yang ada di bumi,
6 tetapi bagi kita hanya ada satu Allah—
yaitu yang kita sebut Bapa. Segala
sesuatu berasal dari Dia, dan kita hidup
untuk Dia. Dan hanya ada satu Tuhan—
yaitu Kristus Yesus. Segala sesuatu
dijadikan dengan perantaraan Yesus, dan
kita hidup karena Dia.
7 Tetapi, tidak semua pengikut Kristus
mempunyai pengetahuan akan hal itu.
Ada saudara-saudari seiman yang dulu
penyembah berhala. Jadi kalau mereka
makan sisa daging dari kurban itu,
mereka masih merasa seperti sedang
terlibat dalam penyembahan berhala.
Hati mereka gampang merasa bersalah
karena mengingat agama mereka yang
dulu.
8 Tetapi sebenarnya makanan tidak
mengubah kedudukan kita di hadapan
Allah. Menolak makan tidak membuat

kita lebih dekat kepada Allah. Dan kalau kita makan sesuatu, itu juga tidak membuat kita menjadi lebih baik di hadapan Allah.

9 Biarpun begitu, kita harus hati-hati supaya kebebasan kita tidak membuat saudara kita yang lemah jatuh ke dalam dosa, karena dia gampang merasa bersalah.

10 Coba pikirkan, apa yang terjadi kalau kamu yang merasa bisa makan segala sesuatu terlihat makan daging di dalam rumah makan, dan rumah makan itu biasanya menjual sisa daging dari kurban berhala. Kalau ada saudara seiman yang melihat kamu sedang makan daging itu, dan dulu dia hidup sebagai penyembah berhala, tentu dia ingin makan daging itu lagi. Tetapi kalau dia makan daging itu, dia akan mudah merasa bersalah di dalam hatinya.

11 Kalau itu terjadi, kamu yang
membanggakan pengetahuanmu sudah
menghancurkan saudara seiman itu,
walaupun dia juga— sama seperti kamu,
orang yang sudah Yesus selamatkan
melalui kematian-Nya.
12 Dengan demikian kamu sudah
berdosa terhadap saudara seimanmu.
Waktu kamu memberi teladan yang
membuat saudara yang lemah itu untuk
melakukan apa yang dia anggap dosa,
kamu juga berdosa di hadapan Kristus.
13 Jadi, kalau daging yang saya makan
bisa membuat saudara saya jatuh ke
dalam dosa, saya tidak akan makan
daging lagi seumur hidup saya! Dan saya
bersedia berhenti makan daging untuk
selamanya supaya saya tidak membuat
saudara seiman saya berdosa.

Hak sebagai rasul yang tidak digunakan oleh Paulus

9 [1] Saya berkata begitu walaupun saya
bebas dari kewajiban kepada siapa
pun. Saya seorang rasul. Saya sudah
melihat Yesus, Tuhan kita. Kalian semua
adalah hasil dari pekerjaan saya sebagai
rasul Tuhan.
[2] Mungkin ada orang lain yang tidak
menerima saya sebagai rasul, tetapi
pasti kalian terima! Karena kalian semua
merupakan bukti bahwa saya bekerja
dengan kuasa Tuhan.
[3] Inilah jawaban yang saya berikan
kepada orang-orang yang mau menilai
saya sebagai rasul Kristus:
[4] Apakah saya dan Barnabas tidak
mempunyai hak untuk mendapat
makanan dan tempat menginap karena
pekerjaan kami?— sama seperti
rasul-rasul yang lain.

5 Seperti Petrus, rasul-rasul lain,
dan adik-adik Tuhan Yesus, apakah
hanya Barnabas dan saya tidak berhak
membawa istri dalam perjalanan
kami?— kalau kok kami mempunya
istri masing-masing dan mereka seiman
dengan kami.
6 Atau apakah hanya Barnabas dan saya
yang terpaksa bekerja untuk mencukupi
kebutuhan hidup kami?
7 Coba pikirkan contoh-contoh ini:
Tidak ada tentara yang membayar
gajinya sendiri. Begitu juga dengan orang
yang menanam anggur di kebun, dia
berhak makan buah dari kebunnya itu.
Seorang gembala berhak minum susu
dari ternaknya.
8 Hal-hal itu memang masuk akal bagi
semua orang, tetapi lebih pasti lagi
karena Hukum Musa mengatakan hal
yang sama.

9 Karena di situ ada tertulis, “Jangan
mengikat mulut sapi jantan yang dipakai
untuk menginjak-injak gandum. Biarkan
dia makan sedikit dari gandum itu
sambil bekerja.” Tentu waktu Allah
berkata seperti itu, yang Dia maksudkan
bukanlah sapi saja.
10 Sebenarnya Dia juga berbicara
tentang kami rasul Kristus. Semua orang
yang bekerja di ladang Tuhan— baik
orang yang membajak tanah maupun
yang membersihkan hasil panen, merasa
berhak untuk menikmati sesuatu dari
hasil pekerjaan mereka.
11 Jadi, kalau kami sudah menanam
bibit rohani di antara kalian, kami
pun wajar mendapatkan hasil untuk
keperluan hidup badani kami. Kenapa
tidak?!
12 Karena kalian memberi dana kepada
guru-guru lain yang berkhotbah di
dalam jemaat. Dan mereka memang

berhak menerima dana itu. Artinya kami tentu lebih berhak menerima bantuan daripada orang-orang lain. Tetapi kami tidak pernah menuntut hak itu! Melainkan kami menanggung segala keperluan kami dan juga rela menghadapi segala macam kesusahan supaya tidak ada yang menjadi penghalang bagi orang lain untuk menerima Kabar Baik tentang Kristus.

13 Sebagai contoh, ingatlah bahwa imam-imam yang bekerja di dalam Rumah Allah mendapat makanan dari apa yang dipersembahkan kepada Tuhan. Dan mereka yang melayani di mezbah Tuhan mendapat bagian dari daging yang dikurbankan.

14 Demikian juga, sudah ditetapkan oleh Tuhan bahwa kami yang bekerja untuk memberitakan Kabar Baik berhak menerima biaya untuk keperluan hidup kami dari pekerjaan pelayanan itu.

15 Tetapi satu pun dari hak-hak yang
biasa diterima setiap rasul, saya tidak
pernah tuntut! Dan saya menuliskan ini
bukan untuk menuntut supaya kalian
mulai memberikan sesuatu kepada saya.
Karena hal ini adalah kebanggaan saya—
bahwa saya memberitakan Kabar Baik
tanpa dibayar. Dan saya lebih senang
mati daripada kehilangan hal yang saya
banggakan itu!
16 Dalam tugas saya sebagai rasul, kalau
saya memberitakan Kabar Baik, saya
tidak pantas membanggakan diri. Karena
memberitakan Kabar Baik wajib bagi
saya. Dan saya sangat melalaikan tugas
saya kalau saya tidak memberitakan
Kabar Baik!
17 Kalau saya seorang upahan, maka
saya pantas mengharapkan upah. Tetapi
saya menjadi pelayan Tuhan bukan
karena pilihan saya. Tuhanlah yang

memilih saya sebagai hamba-Nya dan
mempercayakan tugas ini kepada saya.
18 Jadi, apa yang menjadi upah saya
dalam pekerjaan pelayanan ini? Inilah
upah saya: Saya senang memberitakan
Kabar Baik tanpa dibayar dan tanpa
menuntut upah apa pun secara jasmani
sebagai hak saya yang wajar atas
pekerjaan rohani yang saya kerjakan.
19 Jadi pekerjaan pelayanan saya bebas
dari segala macam pikiran tentang
upah jasmani dan tidak berkewajiban
kepada siapa pun. Biarpun begitu, saya
menjadikan diri saya sebagai hamba
yang melayani semua orang, supaya saya
bisa memenangkan sebanyak mungkin
orang bagi Kristus.
20 Jadi, waktu saya bersama orang
Yahudi, saya hidup seperti orang Yahudi.
Saya melakukan itu untuk memenangkan
mereka. Dan walaupun saya sendiri
sudah dibebaskan dari ikatan Hukum

Musa, tetapi waktu bersama dengan orang-orang yang masih terikat dengan Hukum Musa, saya juga hidup seperti mereka. Saya melakukan hal itu supaya saya bisa memenangkan mereka yang hidupnya terikat dengan Hukum Musa.
21 Tetapi waktu saya bersama orang-orang yang hidup tanpa memikirkan Hukum Musa— yaitu orang yang bukan Yahudi, saya juga hidup seperti orang yang tidak memikirkan Hukum Musa. (Sebenarnya saya tidak melupakan Hukum Allah, tetapi saya diatur oleh Hukum Kristus.) Saya juga hidup seperti itu supaya saya bisa memenangkan mereka yang hidup tanpa Hukum Musa.
22 Begitu juga waktu saya bersama orang-orang yang lemah, saya menjadi seperti orang yang lemah, supaya saya bisa memenangkan mereka. Jadi saya berusaha menyesuaikan diri dengan bermacam-macam orang, dengan

harapan supaya sebanyak mungkin
orang diselamatkan melalui cara hidup
saya.
23 Dan saya melakukan semua itu
supaya Kabar Baik semakin tersebar,
sehingga pada suatu hari nanti saya
turut diberkati bersama kalian semua
lewat berita keselamatan itu.
24 Ingatlah bahwa dalam sebuah
pertandingan lari, semua peserta ikut
berlari, tetapi hanya satu yang menang
dan mendapat hadiah. Karena itu, mari
kita berlari dalam perlombaan rohani
ini sedemikian rupa, supaya kita pantas
menjadi pemenang.
25 Ingatlah juga bahwa semua peserta
dalam pertandingan sudah mengikuti
latihan keras dan harus menguasai diri.
Mereka melakukan semua itu dengan
harapan untuk menerima sebuah
mahkota penghargaan. Dan mahkota itu
hanyalah benda dunia yang tidak akan

tahan lama. Tetapi mahkota kita akan tahan selamanya.

26 Jadi, saya tidak berlari dalam perlombaan rohani ini seperti orang yang berlari tanpa sasaran yang pasti. Contoh pertandingan lainnya, saya tidak bersikap seperti petinju yang asal meninju dan pukulannya tidak kena pada sasaran.

27 Sebaliknya saya seperti olahragawan yang dengan sengaja mengikuti latihan keras— supaya bisa menguasai tubuh dan pikirannya. Saya melakukan itu supaya saya jangan sampai tidak menerima hadiah kemenangan sesudah saya mengajak orang lain untuk masuk dalam perlombaan rohani ini.

Peringatan dari sejarah umat Allah

10 1 Saya berkata seperti itu, Saudara-saudari, karena saya mau kamu menyadari apa yang terjadi

kepada para nenek moyang kita pada jaman Musa. Allah melindungi dan membimbing mereka dengan awan yang bergerak mendahului mereka, dan mereka berjalan di atas tanah daratan di antara laut yang sudah terbelah dua.
2 Dan dalam keadaan mereka diliputi dengan awan dan berjalan melintasi laut, seperti mereka dibaptis menjadi pengikut Musa.
3 Lalu mereka makan makanan rohani yang sama,
4 dan juga minum minuman rohani yang sama— yaitu mereka minum dari batu besar yang menyertai mereka dan yang mempunyai arti rohani. Batu besar itu melambangkan Kristus.
5 Tetapi akhirnya Allah tidak berkenan kepada sebagian besar dari mereka, maka mayat mereka tertinggal di sepanjang jalan di padang gurun.

6 Hal yang terjadi itu merupakan
contoh bagi kita, supaya kita jangan
menginginkan hal-hal yang jahat seperti
yang diinginkan dan dilakukan oleh
mereka itu.
7 Dan kita tidak boleh menyembah
berhala seperti yang dilakukan oleh
sebagian dari mereka. Mengenai mereka
tertulis dalam Kitab Suci, “Sesudah
mereka mengadakan pesta makan dan
minum, lalu mereka mulai melakukan
percabulan dan menyembah berhala.”
8 Janganlah kita terlibat dalam
percabulan seperti yang dilakukan oleh
sebagian mereka itu, dan akibatnya dua
puluh tiga ribu orang mati dalam satu
hari.
9 Juga tidak boleh mencobai Kristus
seperti yang dilakukan oleh sebagian
dari mereka, sehingga mereka mati
digigit ular.

10 Dan tidak boleh juga bersungut-
sungut seperti yang dilakukan oleh
sebagian dari mereka, sehingga Allah
mengutus malaikat yang membawa
kematian bagi mereka.
11 Hal-hal itu yang terjadi pada mereka
merupakan contoh bagi kita, dan hal-hal
itu sudah tertulis di dalam Firman
Allah sebagai peringatan bagi kita yang
sekarang hidup di masa akhir jaman.
12 Karena itu, orang yang berpikir
bahwa dia berdiri teguh, hati-hatilah
supaya dia tidak jatuh.
13 Jadi ketahuilah: Setiap pencobaan
yang kalian masing-masing hadapi
hanyalah pencobaan yang biasa dialami
manusia. Allah setia kepada kita, jadi Dia
tidak akan membiarkan kamu dicobai
melebihi kemampuanmu. Dan pada saat
kamu dicobai, Dia akan memberikan
jalan keluar kepadamu, sehingga kamu
bisa bertahan.

14 Karena itu Saudara-saudari yang
saya kasihi, jauhkanlah dirimu dari
penyembahan berhala!
15 Saya mengajak kalian dengan penuh
kesadaran bahwa kalian adalah orang
bijak. Jadi kalian mampu memutuskan
sendiri apakah ajaran saya ini benar.
16 Waktu kita merayakan Perjamuan
Kudus, sudah jelas bahwa cawan air
anggur yang kudus dan yang kita syukuri
itu merupakan gambaran bahwa kita
turut mengambil bagian dalam darah
Kristus. Demikian juga roti yang kita
sobek-sobek itu merupakan gambaran
bahwa kita turut mengambil bagian
dalam tubuh Kristus.
17 Walaupun kita banyak, tetapi dalam
Perjamuan Kudus kita benar-benar satu
tubuh, karena kita semua turut ambil
bagian dari roti yang satu itu.
18 Contoh lain, coba pikirkan ketika
orang Israel mempersembahkan

binatang sebagai kurban. Ketika mereka
makan daging binatang itu, semua yang
ikut makan dianggap sudah menerima
berkat yang sama.
19 Maksud saya memberikan contoh-
contoh tersebut adalah untuk mengajar
tentang berhala seperti ini: Daging
yang dipersembahkan kepada berhala
sungguh-sungguh tidak berarti, dan
berhala bukan sesuatu yang berkuasa.
20 Tetapi harus diketahui bahwa sesuatu
yang dipersembahkan kepada berhala
sebenarnya adalah persembahan kepada
roh-roh jahat— bukan kepada Allah. Dan
saya tidak mau kalian mengambil bagian
dalam penyembahan roh-roh jahat!
21 Setiap kamu tidak boleh minum
dari cawan Tuhan lalu minum juga dari
cawan roh-roh jahat. Kamu tidak boleh
makan di meja perjamuan Tuhan lalu
mengambil bagian juga di meja roh-roh
jahat.

22 Ataukah kamu sengaja membuat
Tuhan cemburu?! Ataukah kamu merasa
diri lebih kuat dari Dia?!

Pakailah kebebasanmu untuk memuliakan Allah

23 Sekali lagi, tentu akan ada yang
menjawab, “Kita pengikut Kristus
diperbolehkan berbuat apa saja.” Tetapi
saya menjawab bahwa tidak semua
perbuatan berguna. Ada hal-hal yang
diperbolehkan tetapi tidak menguatkan
keyakinan saudara seiman kita.
24 Janganlah kita hanya mencari apa
yang terbaik untuk diri kita sendiri saja,
tetapi marilah kita berusaha untuk apa
yang terbaik untuk saudara-saudari
seiman yang lain.
25 Jadi kamu boleh makan semua
daging yang dijual di pasar, dan tidak
perlu bertanya dari mana asalnya,

supaya tidak menjadi kesempatan untuk kamu merasa bersalah.
26 Karena kita tahu bahwa “bumi dan semua isinya adalah milik Tuhan.”
27 Dan juga, kalau orang yang belum percaya penuh kepada Kristus mengundang kamu makan di rumahnya, dan kalau kamu mau, silakan makan semua yang dihidangkan untuk kamu. Jangan bertanya dari mana asalnya daging itu supaya hal itu tidak membuatmu merasa bersalah.
28 Tetapi kalau ada saudara seiman di rumah itu yang memberitahukan kepadamu, “Awas, daging itu adalah sisa dari persembahan kepada berhala,” maka janganlah makan itu, untuk menghormati pendapat dan menjaga hati saudara yang memberitahukan itu.
29 Walaupun makan daging itu tidak menjadi soal untuk kamu sendiri, tetapi sudah jelas bahwa saudara itu

menganggap hal itu salah. Nah, kalau
begitu, pasti ada di antara kalian yang
akan berkata, “Wah, kenapa saya sendiri
harus dibatasi oleh pendapat dan hati
orang lain?
30 Kalau saya mengucap syukur kepada
Allah sebelum menikmati makanan itu,
tidak adil orang lain menganggap saya
orang berdosa!”
31 Saya menjawab, apa saja yang kita
lakukan— baik itu makan atau minum
atau hal yang lain, lakukanlah itu untuk
memuliakan Allah!
32 Dan janganlah kita melakukan
sesuatu yang dianggap salah— baik
itu di mata orang Yahudi, orang yang
bukan Yahudi, maupun saudara seiman
di dalam jemaat Allah.
33 Karena itulah saya selalu
berusaha dengan cara apa pun
untuk menyenangkan hati semua orang.
Artinya saya berusaha mendahulukan

kepentingan orang-orang lain di
atas kepentingan pribadi saya. Saya
melakukan itu supaya mereka menjadi
pengikut Kristus dan diselamatkan.
11 [1] Jadi ikutlah teladan saya, sama
seperti saya juga mengikuti
teladan Kristus.

Beberapa petunjuk untuk laki-laki dan perempuan dalam ibadah bersama

[2] Saya sangat senang bahwa kalian
selalu mengingat saya dan juga tetap
mengikuti semua ajaran yang sudah saya
sampaikan kepada kalian!
[3] Tetapi sekarang saya mau
menyampaikan hal ini: Kepala dari
Kristus adalah Allah. Dan kepala dari
setiap laki-laki adalah Kristus, dan kepala
dari setiap istri adalah suaminya.
[4] Jadi, kalau laki-laki bernubuat atau
berdoa dengan memakai kain penutup
kepala, berarti dia tidak menghormati

dan tidak menaati Kristus sebagai
Kepalanya.
5 Sebaliknya, waktu perempuan berdoa
atau bernubuat, dia harus memakai kain
penutup kepala. Kalau tidak, berarti
dia tidak hormat dan tidak taat kepada
suaminya sebagai kepalanya. Karena
tidak pantas bagi seorang perempuan
kalau dia berdoa atau bernubuat tanpa
penutup kepala. Hal itu memalukan
sama seperti perempuan yang kepalanya
dicukur sampai botak.
6 Kalau seorang perempuan tidak mau
memakai penutup kepala, biarlah dia
memotong rambutnya supaya pendek
seperti rambut laki-laki! Tetapi kalau
dia merasa malu dilihat dengan rambut
pendek seperti laki-laki ataupun dicukur,
maka biarlah dia memakai penutup
kepala.
7 Tetapi seorang laki-laki memang tidak
perlu memakai kain penutup kepala

waktu berdoa atau bernubuat, karena laki-laki diciptakan menggambarkan Allah dan menunjukkan kemuliaan Allah. Sedangkan perempuan menunjukkan kemuliaan laki-laki.

8 Karena laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuanlah yang berasal dari laki-laki.

9 Dan juga laki-laki yang pertama— yaitu Adam, tidak diciptakan untuk membantu perempuan, tetapi perempuan yang pertama— yaitu Hawa, diciptakan untuk membantu laki-laki.

10 Karena itu, perempuan perlu memakai penutup kepala untuk menunjukkan bahwa dia hormat dan taat kepada kepalanya— yaitu suaminya. Dan hal itu juga dibuat karena mengingat bahwa malaikat-malaikat selalu hadir dalam ibadah kita.

11 Tetapi perlu kita ingat— biarpun pada awalnya perempuan berasal dari

laki-laki, tetapi kemudian setiap laki-laki
dilahirkan oleh perempuan. Baik laki-laki
maupun perempuan berasal dari Allah.
Dan setiap kita yang bersatu dengan
Tuhan Yesus menyadari bahwa laki-laki
dan perempuan saling membutuhkan.
12 (11:11)
13 Coba kalian pikir baik-baik tentang
hal ini: Apakah pantas bagi seorang
perempuan berdoa kepada Allah
di dalam pertemuan jemaat tanpa
memakai kain penutup kepala?!
14 Sebaliknya, setiap orang tahu bahwa
tidak pantas laki-laki mempunyai rambut
panjang seperti perempuan.
15 Sedangkan rambut yang panjang
adalah kebanggaan perempuan, karena
rambut yang panjang diberikan Allah
secara khusus kepada perempuan
sebagai tanda bahwa setiap perempuan
ada di bawah pimpinan suaminya.

16 Tetapi, tentang ajaran ini, kalau ada
orang yang mengotot untuk mengubah
kebiasaan ini, biarlah kalian ketahui
bahwa hanya inilah yang kami— para
rasul, ajarkan, dan jemaat-jemaat Allah
tidak mempunyai kebiasaan lain.

Perjamuan Tuhan

17 Dalam hal berikut ini, saya tidak
bisa memuji kalian. Karena pertemuan-
pertemuan kalian tidak menghasilkan
hal-hal yang baik, melainkan hal-hal
yang tidak baik.
18 Karena pertama-tama, saya
mendengar bahwa waktu kalian
berkumpul, di antara kalian masih ada
perpecahan. Dan saya pikir berita itu ada
benarnya.
19 Kasihan sekali! Mungkin ada yang
merasa bahwa harus ada perpecahan
di antara kalian supaya menjadi jelas

kelompok mana di antara kalian yang benar!
20 Jadi, saya dengar bahwa waktu kalian berkumpul, ternyata perjamuan yang kalian rayakan tidak pantas disebut "Perjamuan Tuhan."
21 Karena ketika kalian makan bersama sebelum Perjamuan Tuhan, setiap orang mengambil makanannya sendiri tanpa menunggu yang lain. Akhirnya ada anggota yang tidak mendapat bagian dan kelaparan, sedangkan yang lain kekenyangan lalu minum sampai mabuk.
22 Kalian yang rakus makanan dan minuman, janganlah melakukan hal seperti itu di dalam pertemuan jemaat! Makanlah dulu di rumah kalian masing-masing. Karena dengan kelakuanmu itu kamu menghina jemaat Allah dan mempermalukan anggota-anggota kita yang miskin! Jadi apa lagi yang bisa saya

katakan kepada kalian?! Tentu saya tidak
bisa memuji kalian untuk hal itu!
23 Karena ajaran yang sudah saya
berikan kepada kalian sama seperti
ajaran yang sudah saya terima dari
Tuhan sendiri: Yaitu, pada malam ketika
Tuhan Yesus diserahkan kepada yang
memusuhi-Nya, Dia mengambil roti
24 dan bersyukur kepada Allah atas
roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobek roti
itu dan berkata, “Inilah tubuh-Ku yang
dikurbankan demi kalian. Lakukanlah
seperti ini untuk mengenang Aku.”
25 Dengan cara yang sama, sesudah
makan, Yesus mengambil cawan berisi
air anggur. Dan Dia berkata, “Darah-Ku
ini menggambarkan bahwa sudah
disahkan perjanjian yang baru antara
Allah dan manusia. Lakukanlah seperti
ini untuk mengingat Aku, waktu kalian
minum air anggur seperti ini.”

26 Jadi, sesuai dengan perkataan Tuhan
itu, setiap kali kita makan roti dan minum
air anggur seperti ini sebelum Dia datang
kembali, itu berarti kita memberitakan
kembali tentang kematian Tuhan.
27 Jadi, kalau dalam Perjamuan Tuhan
seseorang makan roti dan minum air
anggur dengan cara yang tidak takut dan
tidak taat kepada Tuhan, maka orang
itu berdosa terhadap tubuh dan darah
Tuhan.
28 Karena itu biarlah setiap orang
memeriksa dirinya sendiri sebelum
dia makan roti dan minum air anggur
perjamuan untuk memastikan bahwa
dia menyadari apa itu arti dari roti dan
air anggur itu. Karena kalau seseorang
makan roti dan minum anggur itu
dengan tidak sadar akan artinya, dia
mendatangkan hukuman atas dirinya
sendiri.
29 (11:28)

30 Dan oleh karena itulah ada banyak
di antara kalian yang sering sakit dan
lemah, dan ada juga yang mati!
31 Tetapi kalau kita memeriksa diri
kita sendiri dan sadar akan arti dari
perjamuan itu, maka kita tidak perlu lagi
takut akan hukuman Tuhan.
32 Sekalipun Tuhan memberi hukuman
kepada kita, hal itu untuk mendidik
kita— supaya kita tidak dibinasakan
bersama orang-orang jahat yang ada di
dunia ini.
33 Oleh karena itu, Saudara-saudari,
apabila kalian berkumpul untuk
Perjamuan Tuhan, sabarlah menunggu
dan saling bergiliran sehingga kalian
merayakannya secara tertib dan teratur.
34 Kalau ada orang yang lapar,
sebaiknya dia makan dulu di rumahnya,
sehingga perayaan bersama tidak
menjadi kesempatan bagi dia untuk
mendatangkan hukuman atas dirinya.

Dan mengenai pertanyaan-pertanyaan kalian yang lain, saya akan ajarkan ketika saya datang.

Kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah

12 [1] Sekarang, Saudara-saudari, saya mau supaya kalian memahami tentang kemampuan-kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah.
[2] Kalian sendiri ingat bahwa sebelum kalian menjadi orang percaya, kalian membiarkan dirimu dipengaruhi dan dibawa untuk menyembah berhala-berhala yang tidak hidup dan tidak bersuara.
[3] Jadi karena itu saya mau kalian menyadari bahwa tidak mungkin seseorang yang dipimpin oleh Roh Allah berkata, “Terkutuklah Yesus.” Dan tidak mungkin seseorang mengatakan, “Yesus

adalah Tuhan," tanpa pertolongan Roh Allah.

4 Ada bermacam-macam kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah sebagai tanda kebaikan hati Allah, tetapi semua itu berasal dari Roh Allah saja.

5 Dan biarpun ada bermacam-macam cara pelayanan, semua itu berasal dari Tuhan yang sama.

6 Demikianlah Allah bekerja dengan bermacam-macam cara di dalam diri setiap saudara seiman, tetapi hanya Allah yang Esa saja yang mengerjakan semuanya itu.

7 Setiap kemampuan tersebut diberikan kepada kita sebagai tanda nyata dari Roh Allah, dan hendaklah digunakan untuk saling menguatkan.

8 Misalnya kepada yang lain Roh Allah memberikan kemampuan untuk menyampaikan nasihat yang bijaksana. Kepada yang lain, Roh yang

sama memberi kemampuan untuk
menyampaikan pengetahuan yang luar
biasa.
9 Kepada yang lain lagi Roh yang sama
itu memberi keyakinan yang luar biasa.
Dan Roh yang satu itu juga memberi
kemampuan untuk menyembuhkan
orang sakit.
10 Dan kepada yang lain lagi di antara
kita Roh itu memberi kemampuan untuk
melakukan tanda ajaib, dan kepada yang
lain untuk bernubuat, dan kepada yang
lain kemampuan untuk membedakan
kalau berita yang disampaikan berasal
dari Roh Allah atau roh jahat. Roh Allah
juga memberi kemampuan kepada yang
lain untuk berbicara dalam berbagai
bahasa Roh, dan kepada yang lain lagi,
kemampuan untuk menerjemahkan apa
yang disampaikan dalam bahasa Roh itu.
11 Roh Allah yang sama dan satu itulah
yang mengerjakan semuanya itu! Dan

Dialah yang menentukan kemampuan apa yang diberikan kepada setiap saudara atau saudari seiman kita.

Semua orang percaya sebagai tubuh Kristus

12 Jadi, sama seperti tubuh seorang manusia hanya satu tetapi mempunyai banyak anggota, begitu juga kita yang banyak ini merupakan satu tubuh— yaitu tubuh Kristus.
13 Jadi tidak ada masalah kalau anggota kita berasal dari orang Yahudi atau orang yang bukan Yahudi, maupun budak atau yang bukan budak. Karena setiap kita seperti sudah dibaptis dalam Roh Allah yang satu itu— atau seperti kita masing-masing sudah minum air murni dari cawan yang sama. Artinya Roh yang satu itu membuat kita semua menjadi seperti satu tubuh— yaitu tubuh Kristus.

14 Karena memang, tubuh manusia
tidak terdiri dari satu anggota saja, tetapi
mempunyai banyak anggota.
15 Kalau misalnya kaki bisa iri hati
dan berkata, “Aku bukan tangan. Jadi,
aku bukan anggota tubuh ini.” Tetapi
perkataan itu tidak mengubah keadaan,
dan kaki itu tetap anggota dari tubuh itu.
16 Begitu juga, telinga bisa berkata, “Aku
bukan mata. Jadi, aku bukan anggota
tubuh ini.” Tetapi perkataan telinga itu
juga tidak mengubah keadaan. Telinga
itu tetap anggota dari tubuh itu.
17 Kalau seluruh tubuh terdiri dari
mata saja, tubuh tidak bisa mendengar
apa-apa. Dan kalau seluruh tubuh
terdiri dari telinga saja, tubuh tidak bisa
mencium apa-apa.
18 Jadi kalau seluruh tubuh terdiri
dari hanya satu anggota, maka tidak
bisa disebut tubuh lagi. Allahlah yang
mengatur tiap-tiap anggota supaya

berfungsi dalam tubuh sesuai dengan kehendak-Nya.
19 (12:18)
20 Jadi tubuh itu satu, tetapi mempunyai banyak anggota.
21 Karena itu mata tidak bisa berkata kepada tangan, “Aku tidak membutuhkan kamu.” Dan kepala tidak bisa berkata kepada kaki, “Aku tidak membutuhkan kamu.”
22 Sebaliknya, bagian-bagian tubuh yang tampaknya lemah atau dianggap kurang terhormat sebenarnya sangat penting dan selalu diberi perhatian yang khusus. Jadi kita melindungi anggota-anggota tubuh yang tidak pantas dilihat dengan pakaian. Dengan demikian setiap anggota tubuh yang dianggap kurang terhormat justru selalu diberikan perhatian khusus.
23 (12:22)

24 Sedangkan anggota-anggota tubuh
kita yang dianggap lebih terhormat tidak
memerlukan perhatian khusus. Dengan
begitu Allah sudah mempersatukan
tubuh, supaya anggota-anggota yang
dianggap lemah dan kurang terhormat
diberikan perhatian dan penghargaan
khusus,
25 sehingga tubuh tidak terpecah-
pecah, tetapi setiap anggota saling
memperhatikan dan saling peduli satu
sama lain.
26 Kalau satu anggota tubuh menderita,
maka semua anggota tubuh yang lain
ikut menderita. Atau kalau satu anggota
tubuh dipuji, semua anggota tubuh yang
lain juga ikut merasa senang.
27 Kita semua merupakan tubuh Kristus,
dan setiap kalian merupakan anggota
dari tubuh-Nya itu.
28 Dan di dalam seluruh kesatuan
jemaat Kristus, Allah sudah menetapkan

sebagai berikut: pertama ada yang
dipilih sebagai rasul-rasul, kedua, ada
yang dipilih untuk bernubuat, dan
ketiga, ada yang dipilih untuk mengajar.
Kemudian ada dari antara kita yang
Allah pilih untuk melakukan keajaiban,
dan ada yang menerima kemampuan
khusus untuk menyembuhkan orang
sakit, atau untuk menolong orang lain,
atau menjadi pemimpin, atau berbicara
dalam berbagai bahasa Roh.
29 Jadi tidak semua anggota dipilih
untuk menjadi rasul, atau untuk
bernubuat, atau untuk mengajar.
Dan tidak semua kita bisa melakukan
keajaiban.
30 Tidak semua kita mempunyai
kemampuan untuk menyembuhkan
orang sakit, atau untuk berbicara
dalam berbagai bahasa Roh. Dan tidak
semua bisa menerjemahkan apa yang
disampaikan dalam bahasa Roh itu.

Mengasihi lebih penting dari pada semua kemampuan khusus

31 Tetapi hendaklah kalian semua
rindu untuk menerima kemampuan-
kemampuan yang lebih penting. Dan
saya sekarang akan menunjukkan hal
yang terbaik kepada kalian!

13 1 Sebagai contoh, kalau saya
diberikan kemampuan khusus
untuk berbicara dalam semua bahasa
manusia bahkan bahasa-bahasa yang
digunakan oleh para malaikat, tetapi
kalau saya tidak mengasihi orang lain,
kemampuan saya itu sama sekali tidak
ada artinya— sama seperti lonceng atau
gong yang hanya berbunyi saja.
2 Dan kalau saya memiliki kemampuan
khusus untuk bernubuat, dan
mempunyai kemampuan pengetahuan
sampai saya bisa mengerti segala
sesuatu— bahkan rencana-rencana

rahasia Allah, dan juga memiliki
kemampuan keyakinan yang besar—
sehingga atas perintah saya gunung
berpindah, tetapi kalau saya tidak
mengasihi orang-orang lain, semua
kemampuan khusus saya itu sama sekali
tidak ada artinya!
3 Atau dengan bangganya saya
memberikan semua harta saya kepada
orang miskin dan bahkan menyerahkan
tubuh saya sebagai kurban, tetapi kalau
saya tidak mengasihi sesama, semuanya
itu tidak ada artinya!
4 Sifat kasih itu adalah sabar, murah
hati, tidak iri hati, tidak membesarkan
diri, dan tidak sombong.
5 Kasih itu tidak berbuat kasar, tidak
mencari kepentingan sendiri, tidak
gampang marah, dan tidak mengingat-
ingat kesalahan yang pernah dibuat oleh
orang lain.

6 Kasih itu tidak bersukacita waktu
melihat orang lain melakukan yang jahat,
tetapi bersukacita waktu melihat mereka
melakukan yang benar.
7 Kasih itu kuat sehingga bisa tahan
dalam menghadapi segala sesuatu, dan
kasih selalu siap untuk percaya dan
berharap yang terbaik tentang orang
lain, dan kasih selalu sabar dalam setiap
situasi.
8 Kasih tidak akan pernah habis
kepentingannya! Tetapi akan datang
waktunya di mana kemampuan-
kemampuan khusus tidak diperlukan
lagi— termasuk kemampuan bernubuat,
berbicara dalam bahasa-bahasa Roh,
atau untuk menyampaikan pengetahuan.
9 Kemampuan khusus untuk bernubuat
atau menyampaikan pengetahuan,
sekarang memang berguna, tetapi tidak
bisa menyampaikan hal-hal itu dengan
lengkap.

10 Tetapi sesudah Yesus kembali nanti,
pengetahuan kita akan menjadi lengkap,
dan kemampuan khusus yang sekarang
kurang lengkap ini akan dihapuskan
karena tidak diperlukan lagi.
11 Waktu saya masih kecil, saya
berbicara, berpikir, dan membuat
rencana seperti anak kecil. Tetapi waktu
saya sudah menjadi dewasa, saya
berhenti berbuat hal-hal yang bersifat
seperti anak-anak.
12 Demikian juga dengan kita. Sekarang
kita seperti melihat ke kaca cermin yang
kabur, tetapi ada waktunya nanti kita
akan melihat dengan jelas. Sekarang
pengetahuan saya kurang lengkap, tetapi
ada saatnya nanti saya akan mengerti
semuanya sampai sedalam-dalamnya—
sama seperti Allah sudah mengenal diri
saya.
13 Jadi, ketiga hal ini akan selalu
penting— yaitu percaya, berharap, dan

mengasihi. Tetapi yang paling penting dari ketiga hal itu adalah mengasihi!

Tentang kemampuan-kemampuan yang Roh Allah berikan untuk menguatkan jemaat

14 [1] Oleh karena itu, biarlah kita selalu mengutamakan kasih, lalu berusaha sungguh-sungguh untuk menerima kemampuan-kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah—terutama kemampuan untuk bernubuat.
[2] Saya berkata seperti itu karena orang-orang yang mempunyai kemampuan khusus untuk berbicara dalam bahasa Roh biasanya tidak menyampaikan sesuatu yang bisa dimengerti oleh orang lain. Melalui Roh Kudus mereka hanya berbicara kepada Allah tentang hal-hal yang hanya dimengerti oleh Allah.
[3] Sedangkan orang-orang yang bernubuat, berbicara kepada orang

lain untuk menguatkan, memberikan
dorongan, dan menghibur mereka.
4 Orang yang berbicara dalam berbagai
bahasa Roh biasanya hanya menguatkan
dirinya sendiri, sedangkan orang yang
bernubuat bisa menguatkan seluruh
jemaat.
5 Saya rindu setiap kalian mendapat
kemampuan khusus berbicara dalam
berbagai bahasa Roh. Tetapi yang lebih
saya rindukan adalah supaya kamu
bernubuat. Orang yang bernubuat
lebih penting dari orang yang hanya
berbicara dalam bahasa Roh. Tetapi
kemampuan bahasa Roh dinilai sama
dengan bernubuat kalau ada anggota
yang mempunyai kemampuan rohani
menerjemahkan bahasa Roh itu sehingga
jemaat bisa dikuatkan melalui apa yang
disampaikannya.
6 Saudara-saudari, percuma saya datang
kepada kalian kalau saya hanya berbicara

dalam bahasa Roh yang kalian tidak mengerti. Saya hanya bisa menolong kalian kalau saya menyampaikan pernyataan atau pengetahuan dari Allah, atau bernubuat, atau mengajar kalian dalam bahasa yang kalian mengerti.

7 Hal itu bisa digambarkan dengan alat musik— seperti suling atau gitar. Biarpun alat musik itu bukan manusia yang hidup, tetapi kalau dimainkan asal-asalan, maka orang yang mendengar tidak bisa menangkap lagu apa yang sedang dimainkan.

8 Demikian juga seorang tentara yang bertugas sebagai pemain terompet, kalau dia tidak tahu cara meniup dengan jelas, maka tentara yang lain tidak akan mengerti kalau bunyi terompetnya itu merupakan perintah supaya siap siaga untuk berperang.

9 Demikian juga halnya dengan kamu yang berbicara dalam bahasa Roh. Kalau

kata-katamu tidak bisa dimengerti,
bagaimana kata-katamu itu bisa berguna
bagi para pendengar? Kamu seperti
berbicara kepada angin saja.
10 Memang ada banyak sekali bahasa
di dunia, dan setiap bahasa digunakan
untuk menyampaikan pesan-pesan yang
berarti kepada para penganut bahasa
itu.
11 Tetapi kalau saya tidak mengerti
bahasa seseorang, maka saya menjadi
orang asing bagi dia, dan saya juga
menganggap dia orang asing.
12 Demikian juga dengan kamu.
Kamu sangat merindukan kemampuan
khusus dari Roh Kudus. Jadi, mintalah
dengan sungguh-sungguh kepada Allah
supaya kamu diberikan kemampuan-
kemampuan yang bisa menguatkan
jemaat.
13 Jadi, orang yang mempunyai
kemampuan khusus berbicara dalam

bahasa Roh, hendaklah dia berdoa supaya diberikan juga kemampuan untuk menerjemahkan apa yang dia sampaikan dalam bahasa Roh itu.
14 Kalau saya berdoa dalam bahasa Roh, yang berdoa hanya roh saya saja, sedangkan pikiran saya diam.
15 Jadi, saya putuskan untuk melakukan ini: Waktu saya berdoa, saya akan melibatkan roh dan pikiran saya. Dan waktu saya menyanyikan pujian, saya akan melibatkan roh dan pikiran saya.
16 Karena kalau kamu memuji Allah dengan rohmu dalam bahasa Roh saja, bagaimana pendengar yang tidak mengerti bisa turut memuji Allah atau mengucapkan “Amin” atas ucapan syukurmu itu?
17 Biarpun kamu bersyukur kepada Allah dengan cara yang baik sekali, tetapi orang lain yang mendengar tidak bisa dikuatkan oleh bahasa Rohmu itu.

18 Saya bersyukur kepada Allah karena
saya lebih sering berbicara dalam
berbagai bahasa Roh dari kalian.
19 Tetapi dalam pertemuan jemaat,
daripada saya mengucapkan ribuan
kata-kata dalam bahasa Roh, lebih baik
saya mengucapkan lima kata yang bisa
dimengerti— supaya para pendengar
dikuatkan oleh ajaran saya.
20 Saudara-saudari, tentang hal ini
janganlah berpikir seperti anak-anak.
Tetapi tentang kejahatan— yah, jadilah
seperti bayi! Tetapi dalam pemikiranmu
tentang hal ini, hendaklah kamu menjadi
dewasa!
21 Tentang kemampuan khusus bahasa
Roh, bisa dibaca di dalam Firman Tuhan,
“Dengan memakai orang-orang yang
memusuhi mereka yang berbicara dalam
bahasa yang lain— yaitu suku-suku
orang asing, Aku akan berbicara kepada
bangsa Israel yang keras kepala ini, tetapi

mereka tetap tidak akan mendengarkan Aku.” Demikianlah perkataan Tuhan.
22 Dan dari perkataan itu kita lihat bahwa pemakaian bahasa Roh lebih cocok untuk orang-orang yang keras kepala dan yang tidak mau percaya penuh kepada Tuhan— bukan untuk orang yang percaya penuh. Sedangkan bernubuat sangat berguna untuk orang yang sudah percaya penuh, dan kurang cocok untuk mereka yang belum percaya.
23 Walaupun begitu, kalau ada beberapa orang yang baru masuk ke dalam pertemuan jemaat ketika kalian semua berbicara dalam berbagai bahasa Roh, pasti mereka pikir kalian gila.
24 Tetapi seandainya kalian semua sedang bernubuat dan orang yang belum percaya atau belum mengerti masuk ke dalam pertemuan kalian itu, maka nubuatan dari kalian akan menyatakan

dosa-dosanya, dan dia akan merasa diadili oleh semua yang kalian katakan.
25 Dan hal-hal rahasia yang ada di dalam hatinya akan dinyatakan. Akhirnya dia akan berlutut dan menyembah Allah serta mengaku, “Allah benar-benar bersama kalian.”

Hendaklah pertemuan jemaat teratur supaya saling menguatkan

26 Jadi Saudara-saudari, inilah kesimpulan dari semuanya: Waktu kalian berkumpul, hendaklah kalian masing-masing terlibat sesuai dengan kemampuan khususmu— baik untuk membawa nyanyian, atau mengajar, atau menyampaikan pernyataan dari Allah, atau berbicara dalam bahasa Roh, atau menerjemahkan apa yang disampaikan dalam bahasa Roh. Tujuan dari semuanya itu haruslah untuk saling menguatkan.

27 Kalau ada yang sudah siap berbicara
dalam bahasa Roh, maka hanya
diperbolehkan dua atau paling banyak
tiga orang saja. Hendaklah mereka
berbicara satu persatu, dan di antara
orang yang hadir harus ada yang bisa
menerjemahkan apa yang mereka
sampaikan.
28 Kalau tidak ada orang yang
mempunyai kemampuan khusus untuk
menerjemahkan, maka mereka tidak
boleh berbicara dalam bahasa Roh
dalam pertemuan itu. Biarlah mereka
hanya memakai kemampuan itu untuk
berbicara kepada dirinya sendiri dan
kepada Allah.
29 Tentang orang-orang dengan
kemampuan khusus bernubuat, hanya
dua atau tiga dari mereka boleh
berbicara dalam satu pertemuan. Dan
hendaklah saudara-saudari yang lain
juga menilai apa mereka katakan.

30 Tetapi kalau Allah menyatakan
sesuatu kepada salah satu dari mereka
yang hadir, maka orang yang sedang
bicara harus diam— supaya pesan Allah
disampaikan dengan teratur.
31 Dengan demikian kamu semua yang
mempunyai kemampuan bernubuat
mendapat kesempatan satu-persatu,
supaya semua yang hadir bisa
mendapatkan pengajaran dan dikuatkan.
32 Karena setiap orang yang mempunyai
kemampuan untuk bernubuat
sanggup mengendalikan dirinya dan
sabar menunggu kapan mereka
menyampaikan berita dari Allah.
33 Karena Allah tidak menginginkan
kekacauan, tetapi segala sesuatu yang
kita lakukan berdasarkan pimpinan-Nya
akan selalu berlangsung dengan tenang.
Sesuai dengan apa yang dilakukan dalam
semua ibadah umat Allah,

34 perempuan-perempuan sebaiknya
berdiam diri dalam ibadah. Perempuan-
perempuan tidak diijinkan langsung
berbicara, karena mereka harus terus
hormat dan taat kepada pimpinan suami
masing-masing— seperti yang dikatakan
dalam Hukum Taurat.
35 Kalau seorang perempuan ingin
bertanya sesuatu, hendaklah dia
bertanya kepada suaminya di rumah,
karena perempuan sebaiknya tidak
berbicara di dalam ibadah.
36 Kalau ada di antara kalian yang tidak
senang dengan ajaran saya ini, ingatlah
bahwa bukan kalian yang pertama
menerima ajaran dari Allah, dan bukan
kalian saja yang menjadi pengikut
Kristus! Biarlah kalian juga mengikuti
kebiasaan jemaat-jemaat Tuhan di
tempat-tempat yang lain.
37 Kalau ada di antara kalian yang
merasa bahwa dia mempunyai

kemampuan khusus untuk bernubuat atau dipenuhi oleh Roh Allah, biarlah dia mengakui juga bahwa apa yang saya tuliskan ini adalah perintah dari Tuhan.
38 Dan kalau orang itu tidak mengakui ajaran ini, berarti dia tidak mempunyai kemampuan bernubuat— bahkan tidak dipenuhi oleh Roh Allah!
39 Jadi Saudara-saudari, mintalah dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan supaya setiap kalian diberikan kemampuan khusus untuk bernubuat. Dan jangan melarang saudara seiman yang lain untuk menggunakan kemampuan khususnya untuk berbicara dalam bahasa Roh.
40 Tetapi semuanya harus dilakukan dengan cara yang baik dan teratur.

Hal-hal terpenting dalam Kabar Baik

15 1 Dan sekarang Saudara-saudari, saya ingin mengingatkan kalian

tentang Kabar Baik yang sudah saya
beritakan kepada kalian. Berita itulah
yang sudah kalian terima dan yang
sampai sekarang masih terus kalian
pertahankan.
2 Dan melalui berita itulah kalian
sedang mendapatkan keselamatan—
asal kalian terus teguh mempercayai apa
yang sudah saya beritakan kepada kalian
masing-masing! Kalau tidak, percuma
saja kamu menjadi percaya!
3 Karena saya sudah menyampaikan
kepada kalian berita yang paling
penting yang sudah saya terima— yaitu
bahwa Kristus Yesus sudah mati untuk
menanggung hukuman akibat dosa-dosa
kita— seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci.
4 Sesudah Dia dikuburkan, pada hari
yang ketiga Allah menghidupkan Kristus
kembali dari kematian— seperti tertulis
dalam Kitab Suci.

5 Saya juga sampaikan bahwa Yesus
sudah menampakkan diri-Nya kepada
Petrus, lalu kepada kedua belas
rasul-Nya.
6 Sesudah itu Yesus menampakkan
diri kepada lima ratus orang lebih
saudara-saudari seiman kita pada waktu
yang sama. Sebagian besar dari mereka
masih hidup sampai sekarang, tetapi
beberapa orang dari mereka sudah
meninggal.
7 Sesudah itu Yesus menampakkan diri
kepada adik-Nya Yakobus, lalu kepada
semua rasul.
8 Dan yang terakhir, Dia juga
menampakkan diri kepada saya.
Jadi bisa dikatakan saya ini menjadi
rasul seperti bayi yang lahir terlambat—
sesudah sepuluh bulan.
9 Jadi saya memikirkan diri saya sebagai
yang paling hina dari semua rasul.
Bahkan saya tidak layak disebut rasul,

karena saya sudah menganiaya umat Allah sebelum saya percaya kepada Yesus.

10 Tetapi saya menjadi seperti yang sekarang ini hanya karena kebaikan hati Allah. Dan sudah terbukti saya tidak sia-siakan kebaikan hati-Nya itu! Karena saya bekerja keras melebihi rasul-rasul yang lain. Tetapi itu bukan karena kekuatan saya atau karena saya yang terlalu rajin, melainkan karena terdorong oleh kebaikan hati Allah yang ada di dalam diri saya.

11 Jadi, baik saya maupun rasul-rasul lain yang menyampaikan berita keselamatan kepada kalian, berita itulah yang selalu kami sampaikan, dan berita itu jugalah yang sudah kalian percayai.

Sesudah mati, kita akan hidup kembali

12 Jadi, kalau kami para rasul selalu memberitakan bahwa Kristus sudah

dihidupkan kembali dari kematian,
kenapa ada beberapa orang di antara
kalian yang berkata bahwa kita orang-
orang percaya tidak akan dihidupkan
dari kematian?
13 Karena kalau kita tidak dihidupkan
kembali dari kematian, itu berarti Kristus
juga tidak pernah hidup kembali dari
kematian.
14 Dan sekiranya Kristus tidak pernah
dihidupkan kembali, maka sia-sialah
berita yang kami sampaikan. Dan
keyakinan kalian juga sia-sia saja.
15 Kalau begitu kami juga keliru, karena
ternyata kami sudah mengajarkan
yang salah tentang Allah. Karena kami
sudah memberitakan bahwa Allah
sudah menghidupkan Kristus kembali.
Padahal— kalau benar bahwa orang-
orang mati tidak pernah dihidupkan
kembali, maka Allah pun tidak pernah
menghidupkan Kristus!

16 Karena kalau benar orang-orang
mati tidak akan pernah dihidupkan
kembali, berarti Kristus juga tidak pernah
dihidupkan kembali.
17 Dan kalau Kristus tidak dihidupkan
kembali dari kematian, percuma saja
keyakinan kita, dan kita masih hidup di
dalam dosa!
18 Demikian juga saudara-saudari kita
yang sudah bersatu dengan Kristus
dan yang sudah mati. Mereka tidak
diselamatkan melainkan sudah binasa!
19 Dan kalau pengharapan kita kepada
Kristus hanya untuk kehidupan di dalam
dunia ini saja, kitalah yang paling malang
di antara semua manusia!
20 Tetapi sebenarnya Kristus sudah
dihidupkan kembali dari antara orang-
orang mati! Hal itulah yang menjadi
jaminan bahwa orang-orang lain yang
sudah mati pasti akan dihidupkan
kembali.

21 Jadi perhatikanlah hal ini: Kuasa
kematian menular kepada manusia
karena perbuatan satu orang— yaitu
Adam. Jadi sekarang oleh karena Satu
Orang jugalah— yaitu Yesus, manusia
dihidupkan kembali dari kematian.
22 Karena sebagai keturunan Adam,
semua manusia mengalami kematian.
Tetapi setiap kita yang bersatu dengan
Kristus dihidupkan kembali dari
kematian.
23 Tetapi proses kehidupan kembali ini
terjadi secara bertahap: Pertama Kristus
sudah dihidupkan kembali dari kematian
sebagai jaminan buat kita. Kemudian
pada kedatangan-Nya kembali, kita
semua yang sudah menjadi milik Kristus
dihidupkan kembali dari kematian.
24 Kemudian terjadilah hal yang
terakhir dari semuanya— yaitu waktu
Kristus akan membinasakan setiap
pemerintahan, kerajaan, dan penguasa

yang lain. Sesudah itu Dia akan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Bapa, supaya Allah memerintah sebagai Raja Agung.
25 Karena Allah sudah menetapkan untuk Kristus “duduk di sebelah kanan” Allah dan memerintah sebagai Raja sampai tiba saat yang Allah sudah janjikan kepada-Nya— yaitu, “Aku akan mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.”
26 Musuh terakhir yang akan dibinasakan adalah kuasa kematian.
27 Karena Kitab Suci menuliskan, “Allah sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya.” Dengan tulisan, “Allah sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya,” jelaslah bahwa Allah Bapa sendiri tidak ikut di dalamnya.
28 Tetapi sesudah segala sesuatu berada di bawah kuasa Anak Allah, maka Kristus

sendiri yang akan menunjukkan bahwa diri-Nya sendiri juga berada di bawah kuasa Allah Bapa— yaitu Dia yang sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Anak-Nya. Dengan demikian nyatalah bahwa Allah adalah yang Mahakuasa dan Mahatinggi.

29 Dan lagi tentang kebangkitan kita orang-orang percaya dari kematian: Kalau memang benar orang-orang mati tidak dihidupkan kembali dari kematian, kenapa pernah ada dari saudara-saudari kita seiman yang minta dibaptis dengan air sekali lagi untuk mewakili bapak atau ibunya yang sudah mati? Sudah jelas saudara-saudari kita itu berpikir bahwa kita sebagai pengikut Kristus juga akan dihidupkan kembali dari kematian. Kalau tidak begitu, kenapa mereka memohon untuk melakukan yang seperti itu?

30 Dan kami rasul-rasul menjadi bukti lagi: Kalau kita tidak akan dihidupkan

kembali dari kematian, kenapa
setiap saat kami tidak pernah takut
menghadapi bahaya?
31 Benar Saudara-saudari, setiap saat
saya siap mati! Saya bersumpah bahwa
itu benar, dan rasa bangga saya terhadap
kalian juga adalah benar! Saya bangga
terhadap kalian karena kalianlah bukti
pelayanan saya dalam pimpinan Tuhan
kita Kristus Yesus.
32 Buat apa saya rela berjuang melawan
orang-orang yang sangat ganas di kota
Efesus?! Kalau kita manusia hanya
mati saja dan tidak pernah dihidupkan
kembali, maka akan terjadilah seperti
ini, “Marilah kita memuaskan diri kita
dengan makanan dan minuman, karena
besok kita akan mati.”
33 Tetapi janganlah kalian tertipu oleh
orang-orang yang berkata seperti itu!
Karena ada peribahasa, “Kalau bergaul

dengan orang-orang jahat, nanti kamu akan menjadi seperti mereka.”
34 Jadi, sekarang benar-benarlah sadar! Dan janganlah berbuat dosa lagi! Seharusnya kalian malu, karena sudah jelas bahwa di antara kalian ada beberapa orang yang tidak mengenal Allah.

Waktu kita dihidupkan kembali, bagaimana dengan tubuh kita

35 Tetapi sering ada pertanyaan, “Bagaimana orang mati akan dihidupkan kembali? Waktu kita dihidupkan, seperti apakah tubuh kita nanti?”
36 Pertanyaan itu adalah pertanyaan bodoh. Bibit tanaman yang ditanam pertama mengalami kematian supaya bisa tumbuh dan hidup kembali.
37 Dan kalau kamu menanam suatu tanaman, yang kamu tanam bukanlah semua bagian tanaman yang masih

tumbuh. Tetapi yang ditanam adalah
bijinya— seperti biji gandum atau
biji-bijian yang lain.
38 Sesudah ditanam, Allah selalu
memberikan tubuh kepada bibit itu
sesuai dengan yang ditetapkan-Nya
untuk setiap jenis bibit.
39 Ada bermacam-macam tanaman,
begitu juga ada perbedaan antara badan
manusia dengan badan makhluk hidup
yang lain— seperti binatang, burung,
dan ikan.
40 Begitu juga benda-benda yang ada
di bumi berbeda dengan benda-benda
yang ada di langit. Dan keindahan
benda-benda di langit berbeda dengan
keindahan benda-benda di bumi.
41 Keindahan matahari berbeda dengan
keindahan bulan. Dan setiap bintang
keindahan cahayanya berbeda-beda.
42 Demikian juga akan ada perubahan
tubuh yang kita akan alami pada saat

kita dihidupkan kembali! Tubuh kita
yang dikuburkan akan hancur seperti
bibit yang ditanam, tetapi tubuh
yang diberikan kepada kita ketika kita
dihidupkan kembali tidak bisa hancur
lagi!
43 Ketika tubuh kita dikuburkan—
seperti bibit yang ditanam, kelihatannya
hina dan lemah. Tetapi ketika dihidupkan
kembali, menjadi tubuh surgawi yang
mulia dan mempunyai kuasa!
44 Tubuh yang digambarkan seperti
bibit yang ‘ditanam’ itu adalah tubuh
jasmani. Tetapi yang dihidupkan kembali
adalah tubuh rohani. Tentu saja, kalau
ada tubuh jasmani, berarti tubuh rohani
juga harus ada.
45 Seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci, “Manusia yang pertama— yaitu
Adam, menjadi makhluk yang hidup.”
Tetapi Orang yang seperti Adam yang

terakhir !!— yaitu Kristus, adalah Roh yang memberi hidup.
46 Dari contoh itu kita bisa lihat bahwa yang pertama datang adalah makhluk jasmani, kemudian barulah makhluk rohani.
47 Manusia yang pertama— yaitu Adam, diciptakan dari debu tanah, sedangkan Dia yang digambarkan sebagai Adam kedua— yaitu Kristus, berasal dari surga.
48 Begitu juga kita manusia duniawi mempunyai tubuh duniawi seperti Adam. Dan semua orang yang menjadi warga kerajaan surga diberikan tubuh seperti tubuh Dia yang berasal dari surga.
49 Sekarang kita hidup menurut gambar manusia pertama yang berasal dari debu tanah. Begitu juga nanti kita diubahkan menjadi manusia yang baru sesuai dengan gambar Dia yang berasal dari surga.

50 Saudara-saudari, ini penting untuk
dimengerti: Tubuh jasmani kita yang
terdiri dari daging dan darah tidak bisa
menjadi warga kerajaan Allah. Tubuh
kita ini yang menuju kematian tidak bisa
masuk ke tempat yang selama-lamanya.
51 Perhatikanlah! Karena sekarang saya
mau bukakan suatu rahasia kepada
kalian: Kita tidak akan mati semuanya,
tetapi setiap kita akan diubahkan!
52 Hal itu akan terjadi sesaat saja atau
hanya dalam sekejap mata, dan kita
semua akan diubahkan. Dan kejadian
itu akan terjadi ketika terdengar bunyi
terompet terakhir. Saat itu semua orang
yang percaya penuh yang sudah mati
akan dihidupkan kembali dengan tubuh
yang baru— yaitu tubuh yang tidak bisa
mengalami kematian lagi, dan setiap kita
yang masih hidup pada waktu kejadian
itu langsung diubahkan menjadi seperti
mereka.

53 Perubahan yang kita alami nanti bisa
digambarkan seperti pada waktu kita
mengganti pakaian. Karena tubuh yang
bisa mati itu akan diganti dengan tubuh
yang tidak bisa mati.
54 Jadi, waktu tubuh kita yang bisa mati
itu diganti dengan tubuh yang tidak bisa
mati, tepatlah firman yang tertulis ini,
“Kuasa kematian sudah dikalahkan, dan
kita sudah menang!”
55 “Hei maut, kami tidak takut
kepadamu lagi! Hei maut, kamu tidak
berkuasa lagi untuk menyakiti kami!”
56 Kuasa maut untuk menyakiti berasal
dari dosa. Dan Hukum Taurat sering
menjadi pendorong sehingga manusia
menjadi budak dari kuasa dosa.
57 Tetapi kita bersyukur kepada Allah,
karena melalui Tuhan kita Kristus Yesus,
kita diberi kemenangan!
58 Oleh karena itu, Saudara-saudari
yang saya kasihi, bertahanlah! Apa

pun tidak boleh mengguncangkan keyakinanmu! Berikanlah dirimu sepenuhnya kepada pekerjaan pelayanan Tuhan, karena kita tahu—dengan pimpinan Tuhan, apa saja yang kita kerjakan tidak akan pernah sia-sia.

Bantuan untuk saudara-saudari seiman

16 [1] Dan sekarang saya mau memberi petunjuk tentang dana yang sedang dikumpulkan untuk umat Allah yang berada di propinsi Yudea. Saya mau memberi nasihat yang sama seperti yang saya berikan kepada jemaat-jemaat di Galatia:

[2] Setiap hari Minggu, hendaklah kalian masing-masing memisahkan sejumlah uang dari penghasilan yang Tuhan berikan kepadamu. Kumpulkanlah uangmu itu lalu simpanlah dengan aman, sehingga kamu tidak perlu

mengumpulkan uang lagi pada waktu saya datang.
3 Ketika saya datang, kita akan mengutus beberapa orang yang kalian pilih sendiri untuk membawa pemberian itu ke Yerusalem. Mereka juga akan membawa surat pengantar.
4 Atau kalau kalian rasa lebih baik, saya juga akan ikut pergi bersama mereka.

Rencana Paulus

5 Dalam perjalanan menuju kalian, saya berencana melewati propinsi Makedonia.
6 Mungkin saya akan tinggal beberapa waktu bersama kalian— bahkan sampai akhir musim dingin. Dengan begitu, kalian bisa menolong saya melanjutkan perjalanan ke mana pun saya pergi.
7 Karena saya tidak mau sebentar saja mengunjungi kalian. Saya berharap saya

bisa tinggal lebih lama bersama kalian—
kalau Tuhan menghendaki.
8 Tetapi saya akan tinggal di Efesus
sampai hari raya Pentakosta.
9 Saya memutuskan seperti itu
karena kesempatan untuk berhasil
menyampaikan berita keselamatan
terbuka lebar bagi saya di sini. Tetapi
banyak juga orang yang menentang
pekerjaan saya itu.
10 Kalau Timotius mengunjungi kalian,
usahakanlah supaya dia tidak perlu
kuatir tentang apa pun selama dia
bersama kalian, karena dia bekerja untuk
Tuhan— sama seperti saya.
11 Jadi jangan sampai ada yang
merendahkan dia. Tetapi kalian
tolonglah dia dalam perjalanannya
dengan berkat yang ada pada kalian,
sehingga dia bisa kembali kepada
saya dengan selamat. Karena saya
menantikan dia bersama dengan

saudara-saudara seiman yang lain yang akan ikut bersama dia.

12 Sekarang tentang saudara kita Apolos: Saya sungguh-sungguh mendesak dia supaya dia bersama saudara-saudara yang lain itu datang mengunjungi kalian. Tetapi dia menolak untuk datang sekarang. Dia akan mencari kesempatan yang baik untuk mengunjungi kalian.

Paulus mengakhiri suratnya

13 Waspadalah. Teruslah percaya penuh kepada Kristus. Berjuanglah dengan berani demi Yesus, dan tetaplah berpegang kepada Dia.

14 Hendaklah kamu melakukan segala sesuatu dengan mengasihi sesamamu.

15 Kalian tahu bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang yang pertama percaya kepada Yesus di Akhaya. Dan mereka sudah merelakan diri

untuk melayani umat Allah. Karena itu
Saudara-Saudari, saya mohon supaya
kalian
16 menaati mereka dan semua orang
lain yang bekerja keras seperti mereka
dalam pekerjaan pelayanan Tuhan.
17 Saya senang sekali atas kedatangan
Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus.
Dulu saya merasa kesepian karena
kalian semua tidak bersama saya. Tetapi
sekarang, dengan mereka ada di sini,
saya merasa seperti bersama kalian lagi.
18 Mereka sudah menghiburkan dan
menguatkan hati saya— sebagaimana
mereka sering lakukan di antara kalian.
Biarlah kalian selalu menghargai
orang-orang seperti mereka.
19 Jemaat-jemaat yang di sini di Asia
menyampaikan salam kepada kalian.
Akwila dan Priskila menyampaikan salam
penuh kasih dalam Tuhan kepada kalian.
Juga jemaat yang selalu berkumpul di

rumah mereka menyampaikan salam kepada kalian.
20 Semua saudara-saudari seiman di sini menyampaikan salam kepada kalian. Dan sesudah kalian membaca surat ini, sebagai umat yang sudah disucikan oleh Allah, hendaklah kalian saling memberi salam dengan penuh kasih satu sama lain.
21 Saya, Paulus, menuliskan salam terakhir saya ini dengan tangan saya sendiri.
22 Biarlah semua orang yang tidak mengasihi Tuhan Yesus menerima hukuman yang berat dari Dia! Datanglah, ya Tuhan!
23 Doa saya, Tuhan Yesus akan selalu baik hati kepada kalian.
24 Saya juga mengasihi kalian semua yang bersatu dengan Kristus Yesus.

2 Korintus

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-
saudari saya seiman jemaat Allah
di Korintus dan semua umat Allah di
seluruh daerah Akhaya: Salam dari
Paulus, yang menjadi seorang rasul
Kristus Yesus atas kehendak Allah, dan
dari Timotius— saudara kita dalam
Kristus.
[2] Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita
Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada
kalian masing-masing dan menjagamu
supaya kamu hidup dengan tenang
dalam perlindungan Bapa dan Tuhan
kita.

Paulus bersyukur kepada Allah

[3] Terpujilah Allah!— yaitu Bapa dari
Tuhan kita Kristus Yesus, Bapa yang

penuh belas kasihan, dan Dia yang selalu menguatkan kita!
4 Dialah yang menguatkan kami sehingga kami sanggup menghadapi setiap penderitaan yang kami alami. Karena dengan kami kuat, kami bisa menguatkan orang lain yang mengalami bermacam-macam penderitaan. Mereka dikuatkan ketika kami menyaksikan kepada mereka bagaimana Allah sudah menguatkan kami lewat penderitaan yang kami alami.
5 Karena seperti Kristus menderita di dunia ini, kita yang melayani Dia juga menderita. Dan kalau kita semakin menderita bagi Kristus, Dia juga semakin menguatkan kita supaya kita bisa menguatkan orang lain.
6 Contohnya, kalau kami dibuat menderita, hal itu adalah untuk menguatkan kalian dan demi keselamatan kalian juga. Dan ketika

Kristus menguatkan kami, hal itu juga memberikan kekuatan kepada kalian, sehingga kalian bertahan dengan sabar waktu kalian mengalami penderitaan seperti yang kami alami.

7 Besar harapan kami terhadap kalian, karena kami tahu bahwa kalian juga menderita— sama seperti kami menderita. Maka kalian juga pasti akan dikuatkan oleh-Nya— seperti kami selalu dikuatkan.

8 Saudara-saudari, kami mau supaya kalian tahu tentang penganiayaan yang kami alami di propinsi Asia. Kami mendapat beban yang berat di sana melebihi kekuatan kami— sampai kami putus asa atas hidup kami.

9 Bahkan waktu itu kami berpikir, “Kami akan segera dibunuh!”— sepertinya kami sudah dihukum mati. Hal itu terjadi supaya kami tidak mengandalkan kekuatan kami sendiri,

tetapi mengandalkan Allah yang menghidupkan kembali orang mati.
10 Dialah yang sudah melepaskan kami dari bahaya kematian yang sangat mengerikan itu. Dan kami terus berharap penuh kepada-Nya untuk terus menyelamatkan kami.
11 Pertolongan itu terjadi karena kalian masing-masing terus menopang kami di dalam doa-doamu. Dan Allah akan terus menolong kami sebagai jawaban atas doa dari banyak orang, sehingga banyak orang akan bersyukur kepada-Nya.

Perubahan rencana Paulus

12 Inilah yang kami banggakan, dan dengan segenap hati saya berkata bahwa ini benar: Dalam segala hal yang sudah kami lakukan di dunia ini, kami melakukannya dengan hati nurani yang jujur dan murni yang berasal dari Allah. Dan hal itu semakin nyata dalam

pekerjaan yang kami lakukan bersama dengan kalian. Kami melakukannya berdasarkan kebaikan hati Allah— bukan berdasarkan hikmat dunia ini.
13 Yang kami tuliskan kepada kalian hanyalah hal-hal yang bisa kalian baca dan mengerti. Tetapi seperti yang kalian sudah mengerti sebagian tentang kami, saya berharap kalian juga akan mengerti lebih dalam tentang kami. Dengan demikian pada hari Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali, saya berharap kalian juga bangga karena kami yang sudah mengerjakan pelayanan di antara kalian— seperti kami juga bangga terhadap kalian!
14 (1:13)
15 Maka dengan harapan penuh untuk bisa datang dan melayani kalian, saya sudah merencanakan untuk mengunjungi kalian dalam perjalanan ke Makedonia, dan juga dalam perjalanan

pulang. Saya merencanakan seperti itu supaya kalian mendapat berkat dua kali lipat dan untuk memberikan kesempatan kepada kalian untuk mengutus saya ke Yudea.

16 (1:15)

17 Tetapi saya harus mengubah rencana itu. Waktu kalian mendengar hal itu, apakah kalian pikir rencana saya asal-asalan saja? Atau mungkin kalian berpikir bahwa saya membuat rencana seperti orang duniawi— yaitu orang yang tidak bisa dipercaya karena rencananya sering asal-asalan, sebentar berkata "Rencana ini, ya" dan sebentar lagi berkata "Rencana ini, tidak."

18 Demi Allah yang selalu setia, saya berjanji kepada kalian bahwa sikap saya tidak seperti itu!

19 Karena sesuai dengan berita keselamatan tentang Anak Allah kita Kristus Yesus, rencana-Nya tidak pernah

asal-asalan! Berita tentang Dia yang Silas, Timotius, dan saya sendiri beritakan bahwa Yesus bukan Orang yang sebentar berkata “Ya” dan sebentar lagi berkata “Tidak.” Dia bukan orang yang seperti itu! Dia sungguh sangat layak dipercaya!
20 Karena bagi kita yang sudah bersatu dengan Dia, Kristus sendiri yang sudah membuktikan bahwa Allah akan selalu setia menepati janji-Nya kepada umat-Nya. Dan karena itulah di dalam Kristus kita juga bersyukur serta memuliakan Allah dan berkata “Amin!”
21 Allah sendirilah yang menambah bukti atas kesetiaan-Nya. Dia menguatkan kalian dan menguatkan kami supaya kita tetap berdiri teguh sebagai pengikut Kristus, dan Dia yang sudah mengurapi kita dengan Roh-Nya sehingga kita sanggup melayani Dia.
22 Roh Kudus yang ada di dalam diri kita masing-masing menjadi seperti cap atau

tanda yang menunjukkan bahwa kita sudah resmi menjadi milik Allah, dan Roh itulah yang menjamin bahwa Allah akan memenuhi semua janji-Nya kepada kita.

23 Tetapi sekarang di hadapan Allah saya berjanji bahwa apa yang saya sampaikan ini benar: Adapun alasan saya untuk tidak kembali ke Korintus pada waktu itu karena saya tidak mau kunjungan saya membuat hati kalian semakin sedih dan malu karena masalah dalam jemaat belum dibereskan.

24 Maksud saya dan rasul Kristus yang lain bukan untuk memerintahkan kalian jemaat Korintus bagaimana caranya kalian masing-masing menjalankan keyakinanmu. Kami yakin bahwa setiap kalian akan terus berdiri teguh dalam keyakinanmu. Kami hanya mau bekerjasama dengan kamu supaya kamu

semakin bersukacita karena hidup sesuai
dengan keyakinanmu itu.
2 [1] Oleh karena itu saya putuskan
untuk tidak lagi membuat hati kalian
sedih pada waktu saya datang kembali
mengunjungi kalian.
[2] Karena kalau saya datang dan
membuat hati kalian sedih maka saya
pun akan lebih sedih, jadi siapa lagi yang
akan menghibur saya selain kalian yang
sudah saya buat sedih?!
[3] Karena itulah saya menuliskan tentang
perkara itu di dalam surat saya yang lalu,
supaya ketika saya datang, kalian tidak
membuat saya sedih. Karena seharusnya
kalianlah yang menjadi sumber sukacita
saya! Dan saya yakin, ketika saya tiba,
kalian semua akan baik-baik saja,
sehingga saya akan bersukacita, dan
kalian juga akan ikut merasa sukacita.
[4] Jadi dengan hati yang berat dan hati
yang hancur dan juga dengan air mata

yang terus mengalir saya menulis surat saya yang dulu kepada kalian. Saya tidak bermaksud membuat kalian sedih, tetapi supaya kalian tahu betapa besarnya kasih saya kepada kalian!

Maafkanlah orang yang bersalah

5 Saudara kita yang saya bicarakan dalam surat saya itu, kesalahannya lebih mengecewakan kalian daripada saya. Supaya tidak melebih-lebihkan keadaannya, ada di antara kalian yang hanya sedikit merasa kecewa, tetapi ada yang sangat dikecewakan.
6 Sesuai dengan nasihat saya, hukuman yang diberikan kepadanya oleh sebagian besar dari kalian sudah cukup.
7 Jadi sekarang biarlah kalian memaafkan dan menguatkan saudara kita itu. Hal itu akan menolong dia supaya tidak tenggelam dalam kesedihan.

8 Oleh karena itu, sekarang saya mohon
kalian menunjukkan kepadanya bahwa
kalian masih mengasihi dia.
9 Dalam surat yang dulu itu kepada
kalian, alasan saya menulis tentang
perkara itu adalah untuk menguji hati
kalian. Saya mau melihat apakah kalian
tetap taat biarpun kalian mengalami
perkara yang sulit.
10 Waktu kalian memaafkan saudara
kita itu, biarlah kalian tahu saya juga
sudah memaafkan dia. Belum tentu
dia bersalah kepada saya, tetapi di
hadapan Kristus saya sungguh-sungguh
memaafkan dia, karena itu demi
kesatuan kita semua.
11 Dengan cara saling memaafkan
akan lebih baik bagi kita, supaya kita
tidak tertipu oleh iblis. Karena kita
bukan orang bodoh yang tidak tahu
rencana-rencana iblis!

Kekhawatiran Paulus di Troas

12 Ketika saya tiba di Troas dalam rangka
memberitakan Kabar Baik tentang
Kristus, Tuhan membuka kesempatan
baik bagi saya.
13 Tetapi saya tidak bisa tenang
di situ, karena saya tidak bertemu
dengan saudara kita Titus. Jadi saya
mengucapkan selamat tinggal kepada
pengikut-pengikut Kristus yang ada di
sana dan pergi ke Makedonia.

Kemenangan melalui Kristus

14 Tetapi syukur kepada Allah, karena
Dia yang selalu memimpin kami hamba-
hamba-Nya ke dalam kemenangan
melalui kuasa Kristus. Allah memakai
kami untuk memperkenalkan Kristus
kepada semua orang di mana saja,
jadi pelayanan kami seperti bau

harum wangi-wangian yang tercium ke
mana-mana.
15 Bagi Allah, pelayanan kami seperti
persembahan yang harum baunya,
karena kami mempertaruhkan hidup
kami demi mengabarkan berita tentang
Anak-Nya. Dan bagi orang-orang
yang sedang ikut jalan keselamatan,
pelayanan kami juga seperti bau yang
harum. Tetapi tanggapan orang-orang
yang ikut jalan menuju kebinasaan
sangat berbeda.
16 Bagi mereka, pelayanan kami
seperti bau bangkai busuk yang sangat
menjijikkan. Tetapi bagi orang-orang
yang sedang diselamatkan, pelayanan
kami seperti bau harum dari surga yang
memberi hidup. Sebenarnya ini adalah
tanggung jawab yang sangat berat bagi
setiap kita yang mau melayani Kristus!
17 Banyak guru palsu yang menjadikan
berita dari Allah sebagai barang yang bisa

dijual demi keuntungan pribadi. Tetapi kami tidak seperti mereka! Kami tahu bahwa Allahlah yang mengutus kami dan bahwa pelayanan yang kami kerjakan terbuka di mata-Nya. Karena itulah kami sungguh-sungguh hanya mengandalkan Kristus dalam memberitakan berita keselamatan yang dari Allah.

Sifat-sifat para hamba Allah

3 [1] Mengenai hal yang saya tulis di atas, jangan sampai kalian pikir bahwa kami juga membanggakan diri seperti guru-guru palsu itu. Kami tidak seperti mereka yang perlu surat pengantar untuk memperkenalkan pelayanan mereka kepada jemaat baru.
[2] Karena kalianlah yang merupakan surat pengantar kami! Karena waktu orang-orang memperhatikan cara hidup kalian, kalian menjadi seperti surat Kristus yang bisa diketahui dan dibaca

oleh semua orang. Surat itu ditulis
bukan dengan tinta, tetapi dengan
Roh Allah yang hidup. Dan surat itu
tidak diukir pada batu, tetapi di dalam
hati kalian. Tetapi karena kami yang
memperkenalkan Kristus kepada kalian,
Tuhan juga mengukir nama kalian di
dalam hati kami.
3 (3:2)
4 Kami bisa berbicara seperti itu karena
Kristuslah yang memberikan keyakinan
itu kepada kami di hadapan Allah.
5 Maksud saya bukan untuk mengatakan
bahwa kami bisa melayani Allah karena
kemampuan kami sendiri. Bukan! Tetapi
Allahlah yang memampukan kami untuk
melayani Dia.
6 Karena Dialah yang memampukan
kami sebagai hamba untuk
menyampaikan berita tentang sebuah
perjanjian yang baru dengan-Nya—
yang tidak didasarkan pada peraturan

dan hukum yang tertulis, melainkan pada Roh Allah. Menjalankan peraturan lama dan hukum tertulis itu tidak membuat kita hidup tetapi membawa kita kepada kematian. Sedangkan Roh Allah membawa kita kepada kehidupan!

Perjanjian yang baru lebih mulia dari perjanjian yang lama

7 Memang perjanjian yang lama diukir pada batu dan disertai dengan kemuliaan Allah. Tetapi biarpun begitu, perjanjian tersebut membawa kita kepada kematian. Pada waktu perjanjian itu diberikan, sinar kemuliaan terpancar dari muka Musa, sehingga orang Israel tidak bisa terus memandang wajahnya. Tetapi sinar kemuliaan itu hanya sementara saja.

8 Jadi, kalau perjanjian yang lama disertai dengan kemuliaan, tentu lebih

mulia lagi kemuliaan perjanjian yang
baru yang berasal dari Roh Allah!
9 Maksud saya adalah: Kalau perjanjian
yang lama— yang membawa hukuman
kepada kita, mempunyai kemuliaan,
tentu lebih mulia lagi kemuliaan dari
perjanjian yang baru yang membuat kita
dibenarkan di hadapan Allah.
10 Sebenarnya perjanjian yang lama
itu— yang dulu dianggap mulia,
sekarang tidak begitu mulia lagi kalau
dibandingkan dengan perjanjian yang
baru— yang jauh lebih mulia.
11 Karena kalau perjanjian yang lama—
yang sekarang diganti dengan yang
baru, diberikan dengan kemuliaan, maka
perjanjian yang selama-lamanya pastilah
mempunyai kemuliaan yang lebih mulia.
12 Oleh karena kami sangat yakin akan
apa yang kita harapkan dari Allah,
maka kami berani sekali memberitakan
tentang perjanjian yang baru ini.

13 Kami tidak seperti Musa yang
menutupi mukanya dengan kain supaya
orang-orang Israel tidak bisa melihat
sinar kemuliaan itu sedang menghilang.
14 Tetapi pikiran nenek moyang orang
Israel sudah tertutup. Bahkan sampai
sekarang pun, ketika anak-anak mereka
membaca buku Perjanjian Lama,
sepertinya kain selubung itu masih
menutupi pikiran mereka sehingga
mereka tidak bisa mengerti apa
maksudnya. Karena kain selubung itu
hanya bisa disingkirkan ketika seseorang
percaya kepada Kristus.
15 Tetapi kasihan, sampai hari ini ketika
mereka membaca Hukum Musa, seperti
masih ada kain yang menutupi pikiran
mereka.
16 Akan tetapi ketika seseorang
bertobat dan mengikut Tuhan, maka kain
itu akan Allah singkirkan dari pikirannya.

17 Dan sinar kemuliaan yang memancar
dari Tuhan Yesus kepada kita
menggambarkan Roh Kudus. Dan
di mana ada Roh Tuhan, di situ ada
kebebasan dari peraturan dan hukum
yang lama itu.
18 Jadi, dengan muka yang tidak lagi
berselubung, kita semua memandang
kepada Tuhan dan memancarkan
kemuliaan-Nya. Kita menjadi seperti
cermin! Dengan demikian Tuhan Yesus—
yaitu oleh Roh-Nya, mengubahkan kita
sehingga kita menjadi semakin sempurna
memancarkan kemuliaan-Nya.

Harta rohani dalam bejana tanah liat

4 1 Allah memberikan tugas pelayanan
ini kepada kami hanya oleh karena
kebaikan hati-Nya. Oleh karena itulah
kami tidak pernah putus asa!
2 Kami sama sekali tidak mau terlibat
dalam gerakan agama yang dilakukan

secara diam-diam, dan semua sifat
hidup yang memalukan. Kami tidak
menggunakan cara yang licik dan
tidak mengubah ajaran Allah untuk
menyenangkan manusia. Sebaliknya
kami tetap mengajarkan hal-hal yang
benar dengan terus terang. Dan
secara terus terang pula kami mau
menunjukkan kepada orang lain siapa
kami sebenarnya. Dengan begitu mereka
bisa menilai kami sesuai dengan hati
nurani mereka di hadapan Allah.
3 Kalau Kabar Baik yang kami beritakan
tidak masuk akal untuk orang-orang lain
karena pikiran mereka sepertinya masih
tertutup dengan kain selubung tersebut,
nyatalah bahwa mereka itu orang-orang
yang menuju kebinasaan.
4 Karena penguasa dunia ini sudah
membuat buta mata hati mereka,
sehingga mereka tidak bisa melihat sinar
kemuliaan yang ada di dalam Kabar

Baik tentang Kristus— di mana Kristus benar-benar adalah gambar Allah! Karena itu mereka tidak percaya kepada Kabar Baik dari Allah itu.

5 Karena berita yang kami beritakan bukanlah tentang diri kami sendiri! Tetapi yang kami beritakan adalah bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan, dan kami hanyalah pelayan yang hina untuk kalian karena kehendak Yesus.

6 Karena Allah yang sudah berkata, “Dari dalam kegelapan hendaklah terang memancarkan sinarnya.” Dialah yang sudah memancarkan terang-Nya di dalam hati kita supaya kita bisa mengerti dan melihat kemuliaan Allah yang terpancar dari wajah Kristus.

7 Tetapi harta rohani yang indah itu sudah diisi di dalam diri kita yang hanya seperti bejana-bejana tanah liat. Dengan begitu sudah nyata bahwa kuasa yang

luar biasa itu berasal dari Allah— bukan dari diri kita sendiri.

8 Karena itu, biarpun kami seringkali ditindas dari segala arah, tetapi kami tidak hancur! Biarpun kami sering tidak tahu jalan keluar dari masalah yang kami hadapi, tetapi kami tidak pernah putus asa!

9 Ketika kami dianiaya, kami tetap yakin bahwa Allah tidak akan meninggalkan kami sendirian. Dan biarpun kami sering dipukuli dan berulang kali dibanting ke tanah, tetapi Allah selalu menolong kami sehingga kami tidak sampai mati.

10 Jadi melalui penderitaan yang kami alami secara badani, kami menunjukkan bahwa kami bersatu dengan Yesus dalam kematian-Nya. Dengan demikian kuasa kehidupan Yesus juga terlihat dalam tubuh kami.

11 Ya, memang kami masih hidup! Tetapi karena melayani Yesus, hidup

kami selalu terancam. Hal itu terjadi
kepada kami supaya kuasa kehidupan
Yesus juga bisa terlihat dalam tubuh
kami yang fana ini.
12 Jadi, biarpun hidup kami selalu
terancam, tetapi hal itu membawa
kehidupan kepada kalian!
13 Dalam Kitab Suci tertulis, “Saya
percaya, maka aku bersaksi.” Kami pun
mempunyai keyakinan yang sama: Kami
percaya, maka kami bersaksi.
14 Kami berani bersaksi karena
kami tahu bahwa Allah yang sudah
menghidupkan kembali Tuhan Yesus dari
kematian juga akan menghidupkan kami
kembali dari kematian, supaya kami bisa
hidup bersama Yesus. Dan akhirnya kami
dan kalian akan berdiri di hadapan Allah.
15 Jadi semua hal yang kami alami itu
terjadi demi kebaikan kalian! Ternyata
Allah menghendaki penderitaan kami itu
supaya berita tentang kebaikan hati-Nya

semakin disebarluaskan kepada banyak orang, sehingga semakin melimpah ucapan syukur kepada-Nya. Dengan begitu Allah semakin dimuliakan.

Hidup berdasarkan keyakinan

16 Karena itu kami tidak putus asa! Biarpun secara badani kami semakin lemah, tetapi secara rohani kami terus diperbarui setiap hari!
17 Karena semua kesusahan yang kami alami sekarang hanyalah sementara dan sebenarnya boleh dianggap ringan. Tetapi justru kesusahan itu sedang menghasilkan bagi kami kemuliaan surgawi yang akan tahan untuk selama-lamanya dan yang tidak bisa dibandingkan dengan apa pun! Karena begitu mulianya, maka semua penganiayaan dan penderitaan yang sekarang kami alami tidak perlu dipikirkan lagi!

18 Jadi, sekarang kami memikirkan
hal-hal yang tidak kelihatan, dan hal-hal
yang kelihatan kami tidak pikirkan.
Karena yang kelihatan hanya sementara
saja, tetapi yang tidak kelihatan tahan
sampai selama-lamanya.

5 1 Saya berkata seperti itu karena
kita tahu bahwa tubuh duniawi
kita seperti tenda yang dipakai untuk
sementara saja, lalu binasa. Tetapi ketika
hal itu terjadi, Allah sudah menyediakan
tubuh surgawi bagi kita— yaitu tubuh
seperti rumah yang tidak dibangun oleh
manusia dan yang tetap ada sampai
selama-lamanya.

2 Karena dalam tenda kita yang kita
diami sekarang ini, kita sering mengeluh.
Karena itulah kita sangat merindukan
tubuh surgawi— yang akan kita pakai
seperti memakai pakaian baru.

3 Jadi selama kita masih tinggal di dalam
tubuh duniawi ini, kita mengeluh karena

kita merasakan tubuh ini seperti beban yang berat. Tetapi bukan kemauan kita untuk melepaskan tubuh duniawi ini dan hidup seperti roh tanpa badan. Kita ingin segera memakai tubuh surgawi. Kalau hal itu terjadi, tepatlah Firman Allah yang berkata, “Kuasa kematian sudah dikalahkan” oleh kuasa kehidupan.
4 (5:3)
5 Hal itu sudah Allah sediakan bagi kita! Dan Dia memberikan Roh-Nya kepada kita untuk menjamin semuanya bagi kita.
6 Karena itulah kita selalu tabah dengan penuh keyakinan. Karena kita tahu bahwa selama kita masih mendiami tubuh duniawi ini, kita masih belum bisa tinggal bersama Tuhan.
7 Karena hidup ini kita jalani hanya oleh karena percaya penuh kepada semua janji Allah— bukan hanya kepada hal-hal yang kelihatan!

8 Karena itulah seharusnya kita selalu
tabah dengan penuh keyakinan bahwa
saat kita tidak lagi memakai tubuh
duniawi ini, kita sudah tinggal bersama
Tuhan.
9 Karena itu jugalah kita harus selalu
berusaha supaya tujuan hidup kita yang
utama adalah untuk menyenangkan hati
Allah— baik ketika kita masih di dalam
tubuh duniawi maupun ketika kita sudah
di dalam tubuh surgawi.
10 Karena kita semua pasti akan berdiri
di hadapan takhta pengadilan Kristus—
di mana kita akan menerima balasan
setimpal dengan apa yang kita perbuat
selama kita ada di dalam tubuh duniawi,
dan memberikan pertanggungjawaban
atas perbuatan kita yang baik maupun
yang jahat.

Utusan-utusan Allah yang membawa berita bahwa manusia dengan Allah bisa berdamai

11 Jadi, karena kami pelayan-pelayan
Tuhan mengerti arti ‘takut akan Tuhan’,
kami berusaha meyakinkan setiap orang
tentang berita keselamatan. Allah tahu
kesungguhan hati kami dalam melayani
Dia. Dan saya harap dalam hati nurani
kalian, kalian pun akan tahu tentang
kesungguhan hati kami!
12 Dengan menulis hal-hal di atas,
sekali lagi maksud saya bukan untuk
membanggakan pelayanan kami,
melainkan saya menyatakan hal-hal itu
untuk memberikan alasan bagaimana
kalian bisa bangga karena kami sudah
melayani di antara kalian. Dengan
begitu kalian mempunyai jawaban
kepada guru-guru palsu itu yang lebih

membanggakan hal-hal yang kelihatan daripada hati nurani yang bersih.
13 Kalau orang-orang menganggap kami gila, tidak apa-apa! Karena kami melayani Allah. Tetapi kalau kalian menganggap kami waras, itu lebih baik, karena memang kami terus berusaha melayani kalian.
14 Karena kasih Kristus yang menguasai hidup kami, maka kami yakin bahwa Kristus sudah mati untuk semua orang. Artinya kita semua yang bersatu dengan Dia secara rohani juga sudah mati terhadap cara hidup kita yang lama.
15 Dan Kristus mati untuk semua orang, supaya kita yang masih hidup tidak hidup lagi hanya untuk diri kita sendiri, tetapi hidup bagi Dia yang sudah mati dan hidup kembali bagi kita.
16 Oleh karena itu, sejak kami mengerti tentang semua itu, kami tidak lagi bisa menilai seseorang menurut penilaian

manusia duniawi. Dulu memang kami menilai Kristus menurut penilaian manusia, tetapi sekarang tidak lagi demikian.

17 Yang penting, waktu seseorang bersatu dengan Kristus, dia sudah menjadi ciptaan baru! Semua cara hidup yang lama sudah berlalu, dan hidup yang baru itu sungguh indah!

18 Dan sumber dari semua perubahan hidup itu adalah Allah sendiri— yang dengan perantaraan Kristus sudah membuat kita berdamai kembali dengan Dia. Lalu Dia mengutus kami sebagai pelayan-Nya untuk memberitakan tentang perdamaian itu.

19 Yang kami memberitakan adalah bahwa Allah— lewat kematian Kristus, sudah membuka jalan bagi semua orang di dunia ini untuk berdamai dengan Allah. Bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus, Allah tidak lagi

memperhitungkan dosa dan kesalahan kita. Itulah berita perdamaian yang Allah percayakan kepada kami!

20 Artinya kami sudah menjadi utusan-utusan Kristus Yesus— Raja kita. Melalui kami Allah mengajak dan memanggil setiap kalian untuk mendengarkan berita ini: Atas nama Kristus Yesus berdamailah dengan Allah!

21 Ingatlah bahwa Kristus sama sekali tidak pernah berbuat dosa, tetapi Allah sudah membuat Dia diperlakukan seperti orang berdosa demi menanggung dosa kita. Allah melakukan itu supaya kita yang bersatu dengan Kristus dibenarkan di hadapan Allah.

6 1 Jadi sebagai utusan-utusan Allah, kami mengajak setiap kalian: Janganlah sia-siakan kabar tentang kebaikan hati Allah yang sudah diberitakan kepada kalian.

2 Karena Allah berkata, “Aku sudah
mendengarkan permohonan kalian
tepat pada waktunya, dan Aku sudah
memberikan pertolongan kepada kalian
pada hari keselamatan.” Jadi kami
memberitakan kepada setiap kalian:
Sekarang inilah ‘waktu yang tepat’ itu,
dan hari inilah ‘hari keselamatan’ yang
tepat bagimu!
3 Jadi kami utusan-utusan Tuhan
berusaha supaya cara hidup kami tidak
menjadi penghalang bagi orang lain
untuk menerima berita keselamatan.
Karena kami tidak mau pelayanan kami
tercela.
4 Karena itu dalam segala keadaan
kami berusaha untuk menunjukkan
kepada setiap orang bahwa kami hidup
dengan cara yang sepantasnya sebagai
pelayan Allah— yaitu kami bertahan
dalam penganiayaan, kemiskinan, atau
kesusahan.

5 Kami sering dipukuli dan dipenjarakan.
Orang-orang menjadi kacau dan
menyerang kami. Kami terpaksa bekerja
keras untuk mencari nafkah. Sering kali
hidup kami terancam sehingga kami
tidak bisa tidur pada malam hari dan
tidak mempunyai makanan.
6 Biarpun begitu, kami terus berusaha
untuk hidup dengan hati yang bersih,
bijaksana, sabar, dan murah hati. Kami
bersandar kepada Roh Kudus, dan
berusaha mengasihi semua orang
dengan hati yang tulus.
7 Kami selalu mengajar yang benar,
dan mengandalkan kuasa Allah. Kami
memakai semua perlengkapan perang
rohani yang diberikan kepada orang-
orang yang hidupnya benar— baik untuk
membela diri dan untuk menyerang
penguasa gelap.
8 Karena dalam pelayanan kami ada
orang yang menghargai kami, tetapi

ada juga yang menghina kami. Ada
yang memuji kami, tetapi ada juga
yang menjatuhkan nama baik kami.
Biarpun begitu kami terus mengajarkan
yang benar, namun masih tetap ada
yang mengata-ngatai kami sebagai
pembohong.
9 Walaupun kami sudah dikenal, kami
diperlakukan seperti orang yang belum
pernah dikenal. Sepertinya kami sudah
mati, tetapi lihatlah, kami masih tetap
hidup. Kami sering dihukum dengan cara
dipukuli, tetapi tidak mati.
10 Biarpun kami sering mengalami
kesedihan, tetapi kami tetap bersukacita.
Kami sangat miskin, tetapi sebenarnya
pelayanan kami membuat banyak orang
menjadi kaya secara rohani. Kami tidak
mempunyai apa-apa, tetapi sebenarnya
kami mempunyai segala sesuatu.
11 Dengan berkata semuanya itu,
Saudara-saudari saya yang kekasih yang

ada di Korintus, kami sudah berbicara secara terbuka dan hati kami juga terbuka selebar-lebarnya terhadap kalian.

12 Kalau ada yang menghalangi hubungan kita, bukan kami yang kurang mengasihi kalian! Tetapi apakah hati kalian sudah tertutup bagi kami?

13 Saya berbicara kepada kalian sebagai anak-anak yang saya kasihi. Jadi, sebagai balasan kasih kami terhadap kalian, bukalah hati kalian untuk kami!

Umat Allah sebagai Rumah Allah yang suci

14 Janganlah kita menjadi terikat dengan orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus, karena orang yang hidupnya benar tidak bisa bekerjasama dengan orang yang hidupnya tidak benar. Sebagai contoh, kuasa gelap tidak bisa bersatu dengan kuasa terang.

15 Kristus tidak bisa sepaham dengan
iblis! Orang yang percaya kepada Kristus
tidak bisa bersahabat dengan orang yang
tidak percaya kepada-Nya.
16 Dan sungguh sangat tidak pantas
menaruh berhala-berhala di dalam
Rumah Allah. Tetapi bagi Allah yang
hidup, kita adalah seperti Rumah Allah,
karena Dia hidup di antara kita— seperti
yang Allah katakan, “Aku akan hidup
bersama mereka dan berjalan bersama
mereka. Aku akan menjadi Allah mereka,
dan mereka akan menjadi umat-Ku.”
17 “Jadi, keluarlah dari antara orang-
orang yang jahat itu dan pisahkanlah
diri kalian masing-masing dari mereka,
kata Tuhan. Jangan menyentuh barang
najis mereka, maka Aku akan menerima
kamu.”
18 Karena Tuhan yang Mahakuasa
berkata: “Aku akan menjadi Bapamu,

dan kalian akan menjadi anak-anak-Ku
laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan.”
7 1 Saudara-saudari saya yang terkasih,
oleh karena Allah sudah memberikan
janji-janji yang sungguh manis, maka
sudah sepantasnyalah kita berusaha
menjaga tubuh dan roh kita supaya
bersih dari semua hal yang najis.
Takut dan hormatlah kepada Allah!
Oleh karena itu marilah kita semakin
disempurnakan menjadi semakin seperti
serupa Allah dalam kekudusan-Nya.

Sukacita Paulus

2 Saya mohon kalian terus membuka
hati kalian untuk kami! Kami tidak
pernah berbuat salah kepada siapa
pun di antara kalian, atau menyesatkan
kalian, atau memanfaatkan kalian untuk
mendapatkan uang.
3 Saya berkata begitu bukan untuk
menyatakan kesalahan kalian. Karena

seperti yang sudah pernah saya katakan, kalian sudah mendapat tempat yang istimewa di dalam hati kami! Biarpun kita saling berjauhan, tetapi kalian selalu dekat di hati kami— sampai kami rela mati dianiaya demi kalian.

4 Saya sangat mempercayai dan membanggakan kalian, karena kalian adalah hasil pekerjaan pelayanan kami. Karena kalian juga, sukacita kami melimpah dan kami semakin dikuatkan dalam semua penderitaan kami.

5 Saya berkata begitu karena waktu kami tiba di Makedonia, kami sama sekali tidak bisa tenang. Berbagai penderitaan menyerang kami baik dari luar maupun dari dalam diri kami. Dari luar sering menghadapi pertengkaran, dari dalam sering ketakutan.

6 Tetapi Allah yang selalu menghibur umat-Nya yang putus asa, menguatkan kami juga dengan kedatangan Titus.

7 Kedatangan Titus bukan hanya
menguatkan kami, tetapi saya
lebih bersukacita lagi ketika dia
memberitahukan tentang kerinduan
kalian untuk bisa bertemu lagi dengan
saya, dan bagaimana kalian sungguh-
sungguh menyesal atas semua kesalahan
yang sudah terjadi, dan kalian sangat
senang bekerjasama dengan saya lagi.
Mendengar semua itu, sukacita saya
sangat melimpah.
8 Biarpun surat saya yang sebelumnya
membuat kalian sedih, saya tidak
menyesal menuliskannya. Memang saya
tahu surat itu membuat kalian sedih,
tetapi itu hanya untuk sementara saja.
9 Sekarang saya bersukacita— bukan
karena saya sudah membuat kalian
sedih. Tetapi saya bersukacita karena
kesedihanmu itu sudah membuat kalian
bertobat. Berarti kalian bersedih sesuai
dengan kehendak Allah. Dan hal itu

tidak membuat kalian putus asa, tetapi semakin kuat.

10 Karena kesedihan yang dikehendaki Allah membuat kita bertobat dan memimpin kita kepada keselamatan. Dan kita tidak perlu lagi menyesali kesedihan itu, tetapi bersyukur karena kita menjadi lebih dekat kepada Tuhan. Tetapi kesedihan yang berasal dari dunia ini hanya akan menjebloskan kita kepada kematian rohani.

11 Jadi sekarang perhatikanlah hasil dari kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah itu: Yaitu sekarang kalian lebih bersungguh-sungguh mengikuti kemauan Tuhan, kalian sudah berusaha membuktikan bahwa kebanyakan dari kalian tidak bersalah, kalian lebih benci dan takut berbuat dosa, kalian lebih rindu dan bersemangat akan apa yang baik dan adil, dan kalian memberi hukuman kepada pihak yang salah. Jadi

kalian sudah menunjukkan banyak bukti bahwa kebanyakan dari kalian tidak bersalah dalam masalah itu.

12 Saya mau kalian tahu bahwa alasan saya untuk menulis surat itu bukan untuk menyatakan siapa yang bersalah kepada siapa. Tetapi saya menulis surat itu supaya di hadapan Allah kalian mendapat kesempatan untuk menyatakan betapa besar kesungguhan hati kalian untuk mengikut kami.

13 Karena itu, waktu kami mendengar berita itu dari Titus, kami sangat dikuatkan. Dan kami bukan hanya merasa dikuatkan, tetapi kami lebih bersukacita lagi karena melihat Titus sangat bersukacita, karena kalian semua sudah membuat hatinya lega dan tenang.

14 Memang, sebelum dia mengunjungi kalian, saya sudah memberitahukan banyak hal yang baik tentang kalian

jemaat Korintus. Dan sekarang
saya senang di mana Titus sudah
membuktikan semua pujian yang saya
sampaikan itu. Sebagaimana saya selalu
terus terang mengatakan ajaran yang
benar kepada kalian, begitu juga pujian
saya tentang kalian yang pernah saya
katakan kepada Titus sudah terbukti
benar.
15 Dan kasihnya kepada kalian semakin
dalam setiap kali dia mengingat
cara kalian mendengarkan dia, dan
bagaimana kalian menyambut dia
dengan rasa takut dan hormat.
16 Saya bersukacita karena saya bisa
mempercayai kalian dalam segala hal.

Cara memberi bantuan dana sesuai dengan kehendak Allah

8 1 Dan sekarang, Saudara-saudari,
kami ingin kalian tahu bagaimana
kebaikan hati Allah sudah bekerja

di dalam hati saudara-saudari kita
jemaat-jemaat di propinsi Makedonia.
2 Mereka sedang diuji dengan banyak
penderitaan, tetapi karena kebaikan hati
Allah itu, sukacita mereka melimpah
sehingga mereka memberi bantuan
dana dengan sangat murah hati. Biarpun
mereka sangat miskin, tetapi mereka
menjadi kaya dalam hal memberi.
3 Saya bersaksi bahwa mereka memberi
di luar kemampuan mereka, sampai
mereka semakin miskin. Dan mereka
memberi dengan hati yang rela.
4 Bahkan mereka berulang kali
memohon kepada kami supaya kami
mengijinkan mereka untuk ikut ambil
bagian juga dalam pelayanan yang mulia
ini kepada umat Allah di Yerusalem.
5 Dan waktu kami memberi ijin, mereka
ikut ambil bagian dengan cara yang tidak
kami sangka-sangka— di mana sebelum
mereka memberi, mereka menyerahkan

diri dulu kepada Tuhan, baru kepada kami rasul-rasul-Nya. Hal yang luar biasa ini mereka lakukan sesuai dengan kehendak Allah!

6 Karena itulah kami minta Titus untuk meneruskan pelayanan ini, karena pada awalnya dialah yang sudah memulainya oleh karena kebaikan hati Allah.

7 Kalian sudah sangat diberkati dalam segala hal, sehingga kalian berlimpah-limpah dalam berbagai kemampuan khusus yang diberikan Roh Allah: Kalian sungguh luar biasa percaya kepada Kristus, kemampuan berbicara kalian sungguh luar biasa, dan hikmat kalian luar biasa. Semangat kalian untuk Tuhan juga luar biasa, dan kasih kalian sangat dalam untuk kami. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini hendaklah kemurahan hati kalian juga semakin luar biasa!

8 Yang saya tuliskan ini bukanlah suatu
perintah. Tetapi oleh karena jemaat lain
sudah menunjukkan semangat yang luar
biasa untuk membantu saudara-saudari
kita seiman di Yerusalem, maka sudah
waktunya kalian membuktikan bahwa
kalian juga sungguh-sungguh mengasihi
saudara-saudari kita itu.
9 Karena kalian sudah mengenal
kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus:
Biarpun Dia sangat kaya, tetapi demi
untuk menyelamatkan kita, Dia pernah
menjadi miskin— bahkan menjadi
orang yang paling miskin, supaya kita
menerima semua kekayaan rohani!
10 Jadi inilah nasihat saya tentang
apa yang terbaik bagi kalian dalam
pelayanan ini: Tahun lalu kalian
menjadi jemaat pertama yang rela
menyumbangkan sesuatu dan yang
memulai mengumpulkan dana. Oleh
karena kalian sudah menjadi teladan

bagi jemaat-jemaat lain, sebaiknya
selesaikanlah pelayanan yang kalian
sudah mulai itu. Biarlah kalian masing-
masing melakukannya dengan hati yang
rela seperti waktu itu, dan berikanlah
apa saja sesuai dengan kemampuanmu.
11 (8:10)
12 Karena kalau seseorang ingin
memberikan bantuan, maka Allah akan
menerima apa yang diberikan orang
itu menurut kemampuannya. Karena
Tuhan tidak pernah menuntut kita untuk
memberi di luar kemampuan kita.
13 Dan kami memang tidak mau
kalian berkekurangan demi orang lain
berkelebihan. Bukan begitu! Kami
mau supaya kebutuhan hidup kita
masing-masing sama-sama tercukupi.
14 Saat ini kalian berkelimpahan
dan mampu menolong saudara-
saudari seiman yang berkekurangan
di Yerusalem. Tetapi suatu saat nanti

ada waktunya mereka berkelimpahan
dan kalian berkekurangan, dan mereka
juga bisa mencukupi kekurangan kalian.
Dengan demikian kebutuhan hidup kita
sama-sama tercukupi.
15 Jadi bisa terjadi lagi seperti
yang tertulis dalam Kitab Suci,
“Pada waktu itu, orang-orang yang
mengumpulkan banyak manna tidak
mengalami kelebihan, dan mereka yang
mengumpulkan sedikit tidak mengalami
kekurangan.”

Tentang pelayanan Titus dan kedua temannya

16 Saya bersyukur kepada Allah karena
Dia sudah menaruh keinginan yang kuat
di dalam hati Titus untuk menolong
kalian— sama seperti yang ada di dalam
hati saya.
17 Karena waktu kami meminta dia
untuk mengunjungi kalian lagi, dia

senang sekali, karena sebelum kami
bertanya, dia sudah merindukan kalian
dan berencana pergi untuk melihat
kalian.
18 Bersama Titus kami juga mengutus
salah satu saudara seiman yang
lain— yang sangat dipuji oleh semua
jemaat karena pelayanannya dalam
memberitakan Kabar Baik.
19 Selain itu, saudara itu juga dipilih
oleh jemaat-jemaat di sini untuk ikut
bersama kami membawa sumbangan
itu ke Yerusalem. Kami berharap
sumbangan itu akan memuliakan Tuhan
dan juga akan membuktikan bahwa kami
sungguh-sungguh mau menolong.
20 Jadi agak banyak orang yang akan ikut
ke Yerusalem, supaya tidak ada orang
yang berani mengata-ngatai bahwa kami
mengambil sebagian dari sumbangan
yang sangat besar itu untuk kepentingan
pribadi.

21 Karena kami sedang berusaha
melakukan yang benar— baik di
hadapan Tuhan maupun manusia.
22 Bersama mereka berdua, kami juga
mengutus seorang saudara seiman
yang sudah berkali-kali membuktikan
bahwa dia selalu bersedia membantu.
Bahkan sekarang dia sangat bersedia
lagi untuk membantu karena dia sangat
mempercayai kalian.
23 Kalau ada orang yang bertanya
tentang Titus, katakanlah bahwa dia
adalah sahabat saya yang bekerja
bersama saya untuk membantu kalian.
Dan tentang saudara-saudara seiman
yang lain, mereka diutus oleh jemaat-
jemaat di sini dengan tujuan memuliakan
Kristus.
24 Oleh karena itu, hendaklah kalian
tunjukkan kepada mereka bahwa
kalian sungguh-sungguh mengasihi
semua saudara-saudari seiman. Dengan

begitu, para jemaat di sini akan
mendengar kesaksian tentang kalian
sehingga terbukti kenapa kami selalu
membanggakan kalian.

Dorongan untuk membantu saudara-saudari seiman yang berkekurangan

9 1 Memang dalam surat ini, saya
tidak perlu mendorong kalian untuk
ikut ambil bagian dalam pelayanan ini
kepada umat Allah di Yerusalem,
2 karena saya tahu kalian selalu siap
sedia memberikan bantuan. Bahkan
saya sudah mendorong jemaat-jemaat
di Makedonia dengan membanggakan
kalian. Saya memberitahukan bahwa
kalian di propinsi Akhaya sudah siap
memberi sumbangan sejak tahun
lalu. Dan semangat kalian sudah
menggerakkan hati sebagian besar dari
mereka untuk ikut ambil bagian.

3 Tetapi saya mengutus ketiga saudara
itu kepada kalian supaya cerita kami
yang membanggakan kalian jangan
dianggap omong kosong saja. Saya mau
supaya sumbangan kalian benar-benar
sudah siap— seperti yang sudah saya
beritahukan kepada mereka.
4 Karena kalau ada saudara-saudara
seiman dari Makedonia yang datang
bersama saya, dan mereka melihat
bahwa kalian belum siap, maka kami
akan malu! Tentu kalian juga akan malu,
kalau apa yang kami banggakan tentang
kalian dengan begitu yakin ternyata
omong kosong.
5 Karena itulah saya mendorong
ketiga saudara itu mendahului kami.
Mereka akan membantu kalian untuk
mempersiapkan dana yang sudah kalian
janjikan, supaya dana itu sudah siap
pada waktu kami tiba. Dengan begitu,
dana dari kalian akan benar-benar

dianggap sebagai pemberian sukarela dan bukan paksaan.

6 Perhatikanlah ini: Orang yang menanam sedikit akan menuai sedikit, dan orang yang menanam banyak akan menuai banyak!

7 Hendaklah setiap kalian memberi dengan hati yang rela. Jangan memberi dengan hati yang sedih atau paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan hati yang senang.

8 Ingatlah bahwa Allah sanggup menunjukkan kebaikan hati-Nya kepadamu dalam segala hal, sehingga keperluanmu selalu tercukupi— bahkan lebih dari cukup! Dengan begitu kamu lebih sanggup lagi melakukan hal-hal yang baik.

9 Seperti yang dikatakan Kitab Suci, “Orang-orang yang hidupnya benar seperti petani yang menaburkan benih. Mereka sering memberi dengan

murah hati kepada orang-orang miskin.
Perbuatan-perbuatan baik mereka
itu tidak akan pernah dilupakan oleh
Tuhan.”
10 Jadi sebagaimana Allah menyediakan
bibit bagi penabur dan hari demi
hari memberikan makanan untuk
kita makan, demikian juga Dia akan
memberkati kamu dengan berlimpah-
limpah. Maksud saya, kamu akan
dimampukan untuk memberi dengan
murah hati kepada orang-orang lain,
lalu perbuatan-perbuatan baikmu itu
akan menghasilkan banyak kebaikan di
hadapan Tuhan.
11 Jadi kamu akan diperkaya dalam
segala hal, sehingga kamu selalu
sanggup memberi dengan murah hati.
Dan pemberianmu melalui dana yang
kami kumpulkan akan membuat semakin
banyak orang yang bersyukur kepada
Allah.

12 Pelayanan kita ini tidak hanya
mencukupi kebutuhan umat Allah
di Yerusalem, tetapi akan membuat
semakin banyak orang yang bersyukur
kepada Allah.
13 Karena pelayananmu ini, saudara-
saudari kita akan memuji Allah.
Karena kemurahan hati kalian kepada
mereka dan kepada semua orang yang
membuktikan bahwa kalian sungguh-
sungguh hidup sesuai dengan Kabar Baik
tentang Kristus.
14 Dan ketika mereka berdoa, mereka
akan mendoakan kalian dengan penuh
kasih, karena ternyata Allah sangat luar
biasa menunjukkan kebaikan hati-Nya
kepada kalian.
15 Syukur kepada Allah atas hadiah
terbesar yang diberikan-Nya kepada
kita— yaitu Kristus sendiri! Nilai hadiah
terbesar itu tidak bisa dijelaskan dengan
kata-kata apa pun!

Paulus mempertahankan pelayanannya

10 [1] Saya, Paulus, sudah tahu bahwa
ada orang di antara kalian yang
berkata kalau saya bersama kalian,
saya selalu bersikap rendah hati. Tetapi
kalau saya jauh dari kalian, saya menjadi
berani menulis surat yang isinya teguran
keras kepada kalian. Oleh karena itu
saya mohon kepada kalian dengan
kelembutan dan kerendahan hati Kristus
[2] supaya kalian tidak terpengaruh
dengan orang-orang yang menyangka
bahwa saya dan teman sekerja saya
bekerja dengan cara duniawi. Karena
waktu saya datang, saya berencana
menentang mereka dengan berani. Jadi
saya berharap saya tidak perlu memakai
keberanian seperti itu terhadap kalian!
[3] Kami berjuang bukan secara duniawi—
walaupun kami masih hidup di dunia ini.

4 Karena senjata-senjata yang kami
pakai bukan senjata duniawi tetapi
senjata rohani. Keampuhan senjata kami
berasal dari Allah. Karena itulah kami
bisa menghancurkan segala macam
perlawanan dan serangan musuh— yaitu
iblis. Jadi kami merebut orang-orang
yang sudah ditawan oleh iblis dan
mengalahkan perdebatan musuh
5 dan semua kesombongan manusia
yang menjadi penghalang bagi manusia
itu sendiri untuk mengenal Allah. Seperti
pasukan tentara yang menawan musuh-
musuh mereka, kami juga mengalahkan
semua pikiran yang menentang ajaran
tentang Kristus, supaya orang lain
disiapkan untuk taat kepada-Nya.
6 Jadi waktu kami datang, kami akan
siap menghukum setiap orang yang tidak
taat kepada Kristus. Tetapi sebelumnya,
sebaiknya kalianlah yang memulai untuk
taat sepenuhnya kepada-Nya!

7 Kebanyakan kalian hanya berpikir
tentang hal-hal yang jasmani dan tidak
menyadari hal-hal yang rohani! Dan
di antara kalian ada orang-orang yang
membanggakan dirinya sebagai pelayan
Kristus. Seharusnya mereka menyadari
bahwa kami juga pelayan Kristus!
8 Kalau saya dianggap terlalu bangga
atas kuasa yang diberikan Tuhan kepada
kami, saya masih tidak merasa bersalah.
Karena Tuhan benar-benar sudah
memberikan kuasa kepada kami untuk
membangun keyakinanmu— bukan
untuk menghancurkan!
9 Saya berkata begitu karena ada yang
sudah mengatakan, “Paulus menegur
kita dengan tegas dan penuh kuasa
dalam surat-suratnya. Tetapi kalau dia
bersama kita, dia lemah dan sama sekali
tidak pandai berkhotbah.” Kalau begitu,
jangan sampai ada di antara kalian yang
menyangka bahwa saya hanya membuat

kalian takut dengan apa yang sudah saya tulis!

10 (10:9)

11 Biarlah orang yang berpikir seperti itu mengerti hal ini: Sifat tegas dan penuh kuasa akan kalian perhatikan waktu saya datang lagi mengunjungi kalian— seperti yang sudah kalian baca dalam surat-surat saya!

12 Orang-orang yang menentang kami membanggakan diri dengan berkata mereka juga utusan Kristus seperti kami. Tetapi saya sebagai utusan Kristus tidak mau membandingkan diri saya dengan mereka. Mereka senang membandingkan kemampuan khusus mereka dengan kemampuan khusus orang lain— termasuk kami. Mereka bangga dengan kemampuan khusus mereka, tetapi kelakuan mereka itu kurang bijaksana.

13 Saya tidak akan membanggakan diri
dengan cara yang kurang bijaksana,
tetapi saya pantas bangga karena luasnya
daerah pelayanan yang diberikan Allah
kepada kami. Karena kamilah yang
pertama menyampaikan Kabar Baik
tentang Kristus kepada kalian, jadi
daerah kalian juga termasuk daerah
pelayanan kami. Jadi kami bukan seperti
orang yang mau merampas daerah
pelayanan dari orang yang sudah
membuka daerah pelayanan tertentu.
14 (10:13)
15 Kalau rasul Kristus yang lain sudah
membuka suatu daerah pelayanan,
saya tidak membanggakan diri dengan
berkata, “Daerah itu daerah pelayanan
saya.” Tetapi harapan kami adalah bahwa
keyakinan kalian kepada Kristus akan
terus bertumbuh, sehingga pelayanan
kita bersama akan semakin berkembang

dan bertambah luas menurut kehendak Tuhan.

16 Dengan begitu kami bisa menyampaikan Kabar Baik kepada orang-orang di luar daerah kalian. Akhirnya akan menjadi jelas bagi semua orang bahwa kami tidak perlu membanggakan pelayanan yang sudah dilakukan oleh utusan Kristus yang lain.

17 Karena Kitab Suci menuliskan, “Orang yang mau bangga, berbanggalah hanya tentang apa yang Tuhan perbuat—bukan membanggakan dirinya sendiri!”

18 Karena orang yang membanggakan dirinya dengan berkata, “Saya diutus Kristus,” perkataannya itu belum tentu benar. Lebih baik kita menunggu waktunya Tuhan akan menunjukkan pekerjaan pelayanan siapa yang sungguh-sungguh berkenan kepada-Nya.

Paulus tidak bekerja seperti rasul-rasul palsu

11 [1] Saya mohon kalian sabar
terhadap saya, karena saya mau
menulis sesuatu yang dapat dianggap
kurang bijaksana. Memang kalian sudah
sangat sabar untuk membaca surat ini
sampai bagian ini!
[2] Sebelum saya menyampaikan hal itu,
perlu saya beritahukan bahwa Allah
menghendaki saya untuk terus menjaga
kalian dengan ketat supaya kalian tetap
setia kepada Kristus. Karena Kristus
menganggap seluruh kesatuan jemaat
seperti calon istri-Nya. Jadi saya yang
sudah mempertunangkan kalian dengan
Kristus seperti seorang perawan yang
ditunangkan dengan calon suaminya.
Jadi saya seperti bapak yang menjaga
anak gadisnya supaya tetap setia kepada

calon suaminya sampai pada hari pernikahannya.

3 Tetapi saya takut jangan-jangan kalian tertipu dan pikiran kalian disesatkan, lalu meninggalkan kesetiaan kalian yang sungguh-sungguh dan murni terhadap Kristus— seperti Hawa tertipu oleh kelicikan iblis dalam bentuk ular.

4 Karena ternyata kalian sangat sabar untuk mendengarkan setiap guru baru yang datang dengan membawa ajaran tentang Yesus yang berbeda dengan yang kami sudah ajarkan kepada kalian! Dan kalian bersedia menerima ajaran tentang Roh Kudus dan Kabar Baik yang berbeda dengan yang kami sudah sampaikan!

5 Tetapi saya pikir saya tidak kalah hebatnya dari ‘rasul-rasul yang luar biasa’ itu!

6 Benar, mungkin saya bukan pengkhotbah yang hebat, tetapi saya

tidak kalah dalam bidang pengetahuan.
Karena dengan segala cara, saya
dan teman sekerja saya sudah
membuktikannya dengan jelas kepada
kalian.
7 Atau apakah sekarang saya dianggap
bersalah karena sudah memberitakan
Kabar Baik kepada kalian tanpa dibayar?!
Kalau begitu, tolong maafkan saya
karena saya merendahkan diri demi
kepentingan kalian!
8 Pada waktu itu saya menerima
bantuan dana dari jemaat-jemaat lain.
Mungkin ada yang menganggap bahwa
saya mencuri dari mereka supaya saya
bisa melayani kalian.
9 Dan ketika saya bersama kalian, kalau
saya mengalami kekurangan, saya tidak
membebani siapa pun di antara kalian.
Karena beberapa orang saudara dari
Makedonia datang untuk mencukupi
keperluan saya. Jadi saya menjaga diri

saya supaya tidak pernah menjadi beban bagi kalian, dan saya akan terus bersikap seperti itu.

10 Bahkan saya berjanji demi ajaran benar dari Kristus yang ada dalam diri saya: Keputusan untuk tidak menerima bantuan dana dari kalian akan terus saya jalankan. Jadi tidak seorang pun di antara kalian di Akhaya yang bisa menghentikan rasa bangga saya karena tidak menerima bantuan dana dari kalian.

11 Kenapa saya berkata begitu? Apakah kalian pikir itu tandanya saya tidak mengasihi kalian? Tidak! Allah tahu bahwa saya mengasihi kalian!

12 Saya akan terus menjalankan keputusan untuk tidak menerima bantuan dari kalian, karena saya mau menutup mulut ‘rasul-rasul baru’ itu yang ingin membanggakan diri mereka dengan berkata bahwa mereka bekerja seperti kami bekerja.

13 Karena mereka adalah rasul palsu,
yang bekerja dengan licik dan menyamar
sebagai rasul Kristus.
14 Dan hal itu tidak mengherankan.
Karena iblis pun sering menyamar
seperti malaikat yang memancarkan
sinar terang supaya bisa menipu manusia
sebagai pembawa pesan Allah.
15 Jadi bukan hal yang aneh kalau
hamba-hamba iblis itu membuat diri
mereka seperti hamba Allah. Pada
akhirnya nanti mereka akan mendapat
upah mereka sesuai dengan apa yang
mereka perbuat!

Paulus merasa terpaksa menceritakan tentang penderitaannya

16 Jadi jangan kalian menyangka
bahwa saya juga kurang bijaksana,
sama seperti guru-guru baru itu yang
suka membanggakan dirinya! Tetapi
kalau masih ada di antara kalian yang

menganggap saya kurang bijaksana, terimalah saya seperti kalian sudah menerima guru-guru baru itu, supaya saya juga bisa sedikit membanggakan diri.

17 (Memang tadi saya memakai sindiran. Sebenarnya membanggakan diri tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Jadi biarlah saya membanggakan diri dengan meniru perkataan orang yang kurang bijaksana.)

18 Sekarang ada banyak guru yang membanggakan diri mereka secara duniawi, jadi biarlah saya juga mencontoh mereka.

19 Karena kalian sangat sabar mendengarkan kata-kata sombong dari guru-guru yang bodoh itu! Wah! Karena memang kalian terlalu bijaksana!

20 Karena itulah kalian sabar dan ikut saja waktu guru-guru yang baru itu menipu kalian, mengambil harta

kalian, dan mereka meninggikan diri
dengan memperlakukan kalian seperti
kaki-tangan mereka. Bahkan kalian
terlalu sabar waktu mereka menampar
muka kalian!
21 Memang, kalau saya dan Timotius
dibandingkan dengan guru-guru baru
itu, ternyata kami terlalu lemah! Apakah
kalian pikir kami harus malu karena kami
tidak menampar kalian?! Jadi, hal-hal di
mana mereka berani membanggakan
diri, saya juga bisa membanggakan diri
dalam hal yang sama. (Tetapi ingatlah
bahwa saya berbicara seperti orang yang
kurang bijaksana.)
22 Mereka orang Ibrani— bukan?
Saya juga orang Ibrani! Mereka
orang Israel? Saya juga orang Israel!
Mereka keturunan Abraham? Saya juga
keturunan Abraham!
23 Dan mereka membanggakan diri
karena mereka melayani Kristus. Saya

melayani Kristus lebih dari mereka! (Ucapan saya ini hanya seperti ucapan orang mabuk!) Saya bekerja keras, mendapat hukuman penjara, dan dicambuki lebih dari mereka, dan juga lebih sering hampir mati.

24 Orang Yahudi sudah lima kali menghukum saya dengan cambukan sebanyak tiga puluh sembilan kali— seperti yang diijinkan menurut Hukum Taurat.

25 Dan pejabat pemerintah Roma sudah tiga kali menghukum saya untuk dipukuli dengan tongkat kayu. Satu kali saya hampir mati karena dilempari dengan batu. Tiga kali saya mengalami kapal tenggelam— termasuk satu kali di mana saya berada di laut sepanjang malam, sampai besok sorenya.

26 Dalam perjalanan sering kali saya terancam bahaya sungai, bahaya pencuri, bahaya dari bangsa saya sendiri,

dan bahaya dari orang yang bukan
Yahudi. Begitu juga kalau saya berada
di kota, di tempat-tempat yang sunyi,
atau di laut. Dan saya juga dalam bahaya
ketika bersama-sama dengan orang yang
menyamar sebagai saudara seiman.
27 Saya sering mengerjakan pekerjaan
berat dan berjuang keras, dan sering
tidak tidur. Sering kali saya lapar dan
haus, dan sering saya menahan lapar
karena tidak ada makanan. Saya sering
kedinginan dan kekurangan pakaian.
28 Dan lebih dari semua hal itu, tiap-tiap
hari saya merasa terbeban karena
pergumulan-pergumulan tentang semua
jemaat.
29 Jadi waktu saya mendengar ada
anggota jemaat yang merasa lemah, saya
juga ikut merasa lemah. Atau kalau saya
mendengar iblis berhasil menjatuhkan
salah satu anggota, amarah saya
terbakar dan hati saya hancur.

30 Karena saya merasa terpaksa
membanggakan diri sendiri, lebih baik
saya membanggakan hal-hal yang
menunjukkan kelemahan saya.
31 Dengan contoh ini, di hadapan
Allah saya berjanji bahwa saya tidak
bohong. Dialah Bapa dari Tuhan Yesus
dan hendaklah Allah dipuji untuk
selama-lamanya!
32 Ketika saya di kota Damsyik,
gubernur yang diangkat oleh Raja
Aretas mau menangkap saya. Karena
itu dia menempatkan tentara di seluruh
gerbang kota.
33 Tetapi beberapa teman memasukkan
saya ke dalam keranjang besar dan
menurunkan saya lewat jendela yang
tinggi yang ada pada tembok kota itu—
sehingga saya bisa lari dari dia.

Berkat khusus dalam hidup Paulus

12 [1] Saya merasa terpaksa membanggakan diri, walaupun itu tidak ada gunanya. Jadi saya lanjutkan memberitahukan tentang banyak penglihatan dan pengetahuan tentang hal-hal rohani yang Tuhan nyatakan kepada saya.

[2] Ada pengikut Kristus yang saya kenal yang empat belas tahun yang lalu diangkat ke tingkat yang paling tinggi di surga. Saya tidak tahu kalau orang itu benar-benar tubuhnya yang dibawa atau hanya rohnya saja. Hanya Allah yang tahu hal itu.

[3] Dan saya tahu dia dibawa sampai ke Firdaus. Hanya Allah yang tahu kalau tubuhnya yang dibawa atau hanya rohnya saja. Tetapi di sana dia mendengar hal-hal mulia! Dan manusia tidak boleh menceritakannya— bahkan

tidak bisa dijelaskan dengan bahasa manusia.
4 (12:3)
5 Saya bangga atas apa yang terjadi sama orang itu, tetapi saya tidak mau membanggakan diri saya sendiri dalam hal seperti itu. Lebih baik saya bangga dengan kelemahan-kelemahan saya!
6 Kalau saya ingin membanggakan diri karena hal-hal luar biasa seperti itu, saya tidak akan membanggakan diri seperti guru-guru yang kurang bijaksana itu, karena saya hanya mengatakan yang benar. Tetapi tentang hal-hal itu tidak perlu saya ceritakan secara berlebihan, karena saya tidak mau kalian menilai saya dengan hal-hal seperti itu! Tetapi nilailah saya lewat perbuatan yang nyata dan ajaran yang langsung kalian dengar dari saya.
7 Tetapi supaya saya tidak terlalu bangga dengan hal-hal luar biasa

yang Dia nyatakan kepada saya, saya diberikan suatu penyakit yang menyiksa tubuh saya. Melalui penyakit itu, Allah mengijinkan iblis memukul saya supaya saya tidak terlalu membanggakan diri saya.

8 Sudah tiga kali saya mohon kepada Tuhan supaya Dia menyembuhkan saya dari penyakit itu.

9 Tetapi Tuhan menjawab, “Kebaikan hati-Ku sudah cukup bagimu! Karena kuasa-Ku menjadi sangat nyata ketika kamu lemah.” Jadi, jauh lebih baik saya membanggakan kelemahan-kelemahan saya, supaya saya merasakan kuasa Kristus melindungi saya.

10 Oleh karena itu sebagai utusan Kristus saya sudah belajar merasa senang ketika saya mengalami kelemahan, hinaan, kesusahan, penganiayaan atau kesengsaraan. Karena justru waktu saya

lemah, saat itulah saya benar-benar mendapat kekuatan!

Paulus kuatir mengenai jemaat di Korintus

11 Sekarang saya sudah berbicara seperti orang yang kurang bijaksana, tetapi karena kalianlah saya membanggakan diri seperti itu. Waktu orang lain menghina saya, seharusnya kalianlah yang memuji saya, dan bukan saya sendiri. Karena saya merasa bahwa saya sama sekali tidak kalah kalau dibandingkan dengan ‘rasul-rasul yang luar biasa’ itu— walaupun sebenarnya saya ini bukan siapa-siapa!
12 Kalian sendiri sudah melihat buktinya bahwa saya adalah rasul ketika kalian menyaksikan segala macam keajaiban yang saya lakukan lewat kuasa Tuhan di antara kalian. Dan tugas saya itu saya lakukan dengan penuh kesabaran.

13 Saya melayani kalian dan jemaat-
jemaat lain dengan cara yang sama.
Bedanya hanya satu: Saya tidak pernah
menyusahkan kalian untuk membiayai
saya. Kalau hal itu dianggap salah,
maafkanlah saya!
14 Sekarang saya siap mengunjungi
kalian untuk ketiga kalinya. Dan
saya tidak akan menyusahkan kalian
dengan bantuan dana. Karena yang
saya inginkan bukan harta kalian,
tetapi kalian sendiri— supaya menjadi
seperti anak-anak saya. Memang bukan
anak-anak yang mengumpulkan harta
untuk orang tua mereka, tetapi orang
tualah yang mengumpulkan harta untuk
anak-anaknya.
15 Jadi, saya dengan senang hati rela
memberikan apa pun yang saya punya
demi kepentingan kalian— bahkan saya
rela menyerahkan diri saya sendiri untuk
kalian. Tetapi kalau kasih saya kepada

kalian semakin melimpah, masakan kasih kalian kepada saya semakin berkurang!
16 Tetapi mungkin di antara kalian ada yang berkata, “Memang Paulus tidak pernah meminta dana dari kita untuk membiayai hidupnya, tetapi dia licik dan sudah menipu kita untuk mendapatkan keuntungan.”
17 Hal itu tidak mungkin! Tentu kalian sendiri tahu bahwa saya tidak pernah menggunakan cara yang licik untuk mendapatkan keuntungan dari kalian melalui orang yang saya utus kepada kalian.
18 Contohnya, saya sudah meminta Titus untuk mengunjungi kalian, dan bersama dia saya mengutus saudara seiman kita. Titus tidak memungut dana dari kalian— bukan? Kalian memang tahu bahwa Titus dan saya bekerja dengan tujuan dan cara yang sama.

19 Nah, selama kalian membaca surat
ini, apakah kalian pikir kami sedang
berusaha membenarkan diri di hadapan
kalian? Bukan! Saudara-saudari yang
kami kasihi, saya berjanji demi Allah
dan demi persatuan kita dalam Kristus
bahwa kami menulis surat ini hanya
untuk menguatkan kalian.
20 Karena saya takut bahwa waktu saya
datang, jangan sampai saya melihat
kalian tidak seperti yang saya inginkan,
atau kalian melihat sikap saya tidak
seperti yang kalian harapkan. Jadi
jangan sampai ada di antara kalian ada
yang berkelahi, iri hati, marah-marah,
pihak-memihak, memfitnah, bergunjing,
sombong, atau kelompok yang membuat
kekacauan.
21 Waktu saya datang kembali, jangan-
jangan saya kecewa dan merasa malu di
hadapan Allah karena di antara kalian
masih ada yang hidupnya tidak sesuai

dan tidak pantas sebagai pengikut Kristus. Kalau di antara kalian masih ada yang belum bertobat dari perbuatan-perbuatan jahat yang lama— yaitu hubungan seks di luar nikah atau semua dosa perzinaan yang lain, saya akan sangat terharu dan menangis karena ternyata pelayanan kami di antara kalian benar-benar gagal!

Peringatan terakhir dan salam

13 [1] Saudara-saudari, kunjungan saya ini adalah yang ketiga kalinya. Dan saya siap menyelesaikan perkara-perkara yang masih ada di antara kalian. Jadi saya ingatkan apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Setiap perkara harus dikuatkan oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah keputusan atas perkara itu sah.”

[2] Sementara kita masih berjauhan, kepada kalian semua— khususnya

mereka yang pada waktu kunjungan saya
yang kedua sudah hidup dalam dosa,
saya merasa perlu memperingatkan
kembali peringatan yang sudah saya
berikan pada waktu itu: Yaitu, bahwa
pada kunjungan saya kali ini siapa pun
di anatar kalian yang terus hidup dalam
dosa tidak akan bebas dari hukuman
yang saya akan berikan sesuai dengan
perbuatan masing-masing!
3 Berarti kalian mendapat kesempatan
untuk menyaksikan bukti yang kalian
inginkan— yaitu bahwa Kristus berbicara
dengan penuh kuasa melalui saya.
Kristus memang tidak bekerja dengan
lemah di antara kalian, tetapi Dia akan
menyatakan kuasa-Nya di dalam hidup
kalian.
4 Kristus memang kelihatan lemah
ketika Dia disalibkan pada kayu salib,
tetapi sekarang Dia hidup melalui kuasa
Allah. Kami utusan Kristus juga kelihatan

lemah seperti Dia. Tetapi karena kami bersatu dengan Kristus, kalian akan menyaksikan kami bertindak dengan kuasa Allah demi kebaikan kalian.

5 Ujilah diri kalian masing-masing dengan teliti. Periksalah dirimu sendiri apakah kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, atau tidak! Apakah kamu yakin bahwa Kristus Yesus hidup bersatu dengan kamu? Jangan sampai kamu jatuh dalam ujian ini!

6 Dan saya berharap, sesudah menguji dirimu sendiri, kamu akan menyadari bahwa kami juga tahan uji sebagai rasul Kristus.

7 Kami mohon kepada Allah supaya kalian tidak menjadi keras kepala dan terus melakukan kesalahan. Tidak perlu kalian membuktikan bahwa kami bisa menggunakan kuasa Kristus. Yang penting kalian melakukan yang benar—biarpun orang menganggap kami gagal

karena tidak sempat memperlihatkan kuasa yang kami miliki sebagai rasul Kristus.

8 Kami tidak bisa bertindak dengan cara yang bertentangan dengan ajaran yang benar. Tujuan kami adalah untuk mendorong kalian untuk hidup sesuai dengan ajaran yang benar.

9 Kami senang kalau ternyata kalian sudah berdiri teguh dalam persatuan dengan Tuhan waktu kami tiba— biarpun kami akan dianggap lemah karena tidak ada kesempatan untuk bertindak keras terhadap kalian. Dan kami berdoa supaya kehidupan rohani kalian semakin dewasa.

10 Karena itulah saya menulis surat ini sebelum saya datang kepada kalian, supaya waktu saya tiba, saya tidak perlu menggunakan kuasa yang diberikan Tuhan untuk menjatuhkan hukuman yang berat. Kuasa itu diberikan kepada

saya untuk menguatkan keyakinan kalian— bukan untuk menghancurkan kalian.

11 Akhirnya Saudara-saudari, bersukacitalah! Usahakanlah kehidupan rohani kalian masing-masing supaya terus semakin dewasa. Terimalah semua nasihat saya. Hendaklah kalian sehati sepikiran dan hidup dengan damai. Dan saya berdoa supaya Allah— yaitu Dia yang selalu mengasihi dan memberi ketenangan, tetap menyertai kalian.

12 Dan sesudah kalian membaca surat ini— sebagai umat yang sudah disucikan oleh Allah, biarlah kalian bersalam-salaman dengan penuh kasih satu sama lain. Semua umat Allah yang di sini kirim salam kepada kalian.

13 Doa saya, kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu ada di dalam hidup kalian, dan Allah selalu mengasihi kalian, dan Roh Kudus juga selalu

menyertai kalian semua supaya tetap
bersatu sebagai saudara-saudari seiman.
14 (13:13)

Galatia

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-saudari seiman di setiap jemaat di propinsi Galatia: Salam dari saya, Paulus, dan dari semua saudara seiman yang ada bersama saya. Saya menjadi rasul bukan karena diangkat atau diutus oleh manusia, tetapi saya menerima jabatan ini langsung dari Kristus Yesus dan dari Allah Bapa— yang sudah menghidupkan Yesus kembali dari kematian.
[2] (1:1)
[3] Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

4 Sesuai dengan kehendak Allah Bapa,
Yesus sudah mengurbankan diri-Nya
demi menghapus dosa-dosa kita dan
menyelamatkan kita dari jaman yang
jahat ini.
5 Untuk selamanya berilah kemuliaan
kepada Allah! Amin!

Kabar Baik dari Allah tidak berubah

6 Saya merasa heran sekali karena
dalam waktu yang begitu singkat kalian
sudah berbalik dari Allah yang sudah
memanggil kalian karena kebaikan
hati-Nya untuk berdamai dengan-Nya
melalui Kristus! Dan sekarang kalian
sudah mengikuti suatu ‘kabar baik’ yang
lain—
7 yang sebenarnya bukan Kabar Baik!
Hal ini terjadi hanya karena kalian sudah
dipengaruhi oleh beberapa orang yang
mau mengubah Kabar Baik yang asli
tentang Kristus.

8 Jangan terpengaruh! Siapa saja yang
memberitakan kabar baik tentang
Kristus yang berbeda dari yang sudah
kami beritakan kepada kalian— biarpun
saya, rasul lain, atau malaikat dari surga
pun, dia harus dibuang ke dalam api
neraka!
9 Saya ulangi dan tegaskan apa yang
pernah kami sampaikan kepada kalian:
Siapa saja yang memberitakan kabar
baik tentang Kristus kepada kalian, yang
berbeda dengan yang sudah kalian
terima dari kami, dia harus dibuang ke
dalam api neraka!
10 Apa yang baru saya tuliskan
kepada kalian, jelaslah bahwa saya
tidak mengubah ajaran saya untuk
menyenangkan hati manusia. Saya hanya
berusaha menyenangkan hati Allah saja!
Kalau saya berusaha menyenangkan hati
manusia, berarti saya bukan lagi hamba
Kristus.

Cara Paulus dipanggil Allah untuk menjadi rasul

11 Saudara-saudari, penting sekali kalian
ketahui bahwa Kabar Baik yang saya
beritakan tidak berasal dari manusia.
12 Karena saya tidak menerima berita
keselamatan itu dari manusia, dan saya
tidak diajari oleh siapa pun. Kristus Yesus
sendirilah yang sudah menyatakan Kabar
Baik itu kepada saya.
13 Tentu kalian sudah mengetahui cara
hidup saya dulu dalam agama Yahudi.
Dan kalian sudah dengar bagaimana
saya sangat menganiaya semua pengikut
Kristus— yaitu anggota-anggota
persatuan jemaat Allah, dan berusaha
membinasakan mereka.
14 Dan dibandingkan dengan
kebanyakan orang Yahudi seusia
saya, saya lebih banyak mendalami
agama Yahudi dan lebih giat berusaha

untuk mematuhi semua peraturan yang diberikan oleh nenek moyang kita.
15 Tetapi dulu saya tidak menyadari bahwa Allah sudah lama mempunyai rencana yang luar biasa untuk saya—bahkan sejak saya masih di dalam kandungan ibu saya. Jadi sesuai dengan kemurahan hati-Nya Dia mengijinkan saya untuk melihat dan mengenal Anak-Nya, lalu Allah memanggil saya sehingga saya bisa memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya kepada kalian orang yang bukan Yahudi. Sesudah itu saya tidak langsung pergi kepada siapa pun untuk minta nasihat mereka.
16 (1:15)
17 Saya tidak pergi ke Yerusalem untuk meminta nasihat dari mereka yang lebih duluan menjadi rasul Kristus. Kebetulan pada waktu itu saya pergi ke negeri Arab, dan dari situ saya kembali ke kota Damsyik.

18 Lalu, tiga tahun kemudian, saya pergi
ke Yerusalem untuk menemui Petrus.
Dan saya sempat tinggal bersama dia
selama lima belas hari.
19 Pada waktu itu saya tidak sempat
bertemu dengan rasul-rasul yang lain—
kecuali Yakobus, saudara Tuhan Yesus.
20 Allah tahu bahwa apa yang saya tulis
ini adalah benar! Saya tidak menipu
kalian.
21 Sesudah itu saya pergi ke beberapa
daerah di propinsi Siria dan Kilikia.
22 Pada waktu itu para anggota jemaat
pengikut Kristus di Yudea belum pernah
bertemu secara langsung dengan saya.
23 Mereka hanya berulang-ulang
mendengar tentang saya, “Dia yang
dulu begitu kejam menganiaya kita
sekarang sudah bertobat— bahkan
sedang memberitakan Kabar Baik yang
kita yakini, yaitu berita keselamatan

di mana dulu dia berusaha untuk melenyapkannya!”
24 Lalu mereka memuji Allah karena apa yang Allah lakukan dalam diri saya.

Rasul-Rasul lain mengakui Paulus sebagai Rasul

2 1 Sesudah empat belas tahun, saya pergi lagi ke Yerusalem bersama Barnabas. Titus juga ikut bersama kami.
2 Saya pergi ke sana karena Allah sudah langsung memberitahukan kepada saya untuk pergi. Pada waktu itulah saya sempat menjelaskan— secara pribadi, kepada orang-orang yang terkemuka dari jemaat di sana tentang Kabar Baik yang sudah saya beritakan kepada orang yang bukan Yahudi. Saya membuat ini karena saya tidak mau seluruh pekerjaan saya dianggap sia-sia— terutama di hadapan Tuhan, dan juga di hadapan manusia.

3 Tetapi walaupun pengikut kami Titus
orang yang bukan Yahudi, mereka tidak
menyuruh dia untuk disunat.
4 Adapun hal itu terjadi karena
beberapa orang Yahudi yang sudah
menyamar sebagai pengikut Kristus dan
masuk ke dalam jemaat-jemaat Tuhan
secara diam-diam— dengan alasan
mereka mau memata-matai kita. Karena
mereka mau mengintai kebebasan kita
dari aturan-aturan agama Yahudi—
yang kita peroleh karena bersatu
dengan Kristus Yesus. Mereka mau
memperbudak kita supaya terikat lagi
kepada berbagai peraturan dan Hukum
Taurat.
5 Tetapi sedikit pun kami tidak
menyerah untuk mengikuti
pengaruh mereka. Karena kami
mau mempertahankan ajaran benar
yang terdapat di dalam Kabar Baik
tentang Kristus, sehingga kalian terus

bisa mempercayai apa yang sudah kami ajarkan kepada kalian.
6 Lalu mereka yang dianggap terkemuka itu tidak mengusulkan tambahan apa pun kepada Kabar Baik yang sudah saya sampaikan. (Tetapi sebenarnya saya tidak peduli kedudukan orang, apakah mereka terkemuka atau tidak. Dan memang Allah tidak pilih kasih kepada siapa pun.)
7 Akhirnya orang-orang itu pun menyadari bahwa pelayanan yang Allah berikan kepada saya berbeda dengan yang Allah berikan kepada Petrus— yaitu Allah sudah memberikan tugas khusus kepada saya untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang yang bukan Yahudi, sedangkan Petrus ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang Yahudi.
8 Karena sudah terbukti bahwa Allah yang memberikan kemampuan khusus

kepada Petrus sebagai rasul bagi orang Yahudi juga memberikan kemampuan yang sama kepada saya sebagai rasul bagi orang yang bukan Yahudi.
9 Jadi, ketika Yakobus, Petrus, dan Yohanes— yang termasuk kelompok orang terkemuka itu, menyadari bahwa atas kebaikan hati Allah-lah tugas khusus itu diberikan kepada saya, maka mereka bersalaman dengan Barnabas dan saya untuk suatu kesepakatan, “Biarlah kalian melayani orang yang bukan Yahudi, dan kami tetap akan melayani orang Yahudi.”
10 Satu-satunya permohonan mereka kepada kami adalah supaya kita ingat bahwa saudara-saudari kita yang miskin di daerah Yerusalem yang memerlukan bantuan. Dan sejak dulu saya selalu siap menolong mereka.

Paulus menegur Petrus

11 Tetapi ketika Petrus mengunjungi
Antiokhia, karena kelakuannya yang
salah, saya merasa perlu menegurnya
secara langsung.
12 Beginilah yang terjadi: Pada
permulaan kunjungannya ke Antiokhia,
dia makan bersama orang yang bukan
Yahudi. Kemudian ketika rombongan
yang diutus oleh Yakobus sudah tiba,
Petrus memisahkan diri dan menjauhi
orang yang bukan Yahudi itu. Dia
tidak mau menyinggung perasaan
rombongan orang Yahudi itu, karena
orang-orang dalam rombongan itu yang
mengharuskan sunat kepada semua
saudara-saudara kita yang bukan Yahudi.
13 Lalu, beberapa orang Yahudi yang lain
mengikuti cara Petrus itu berpura-pura
baik. Mereka juga berhenti makan
bersama orang yang bukan Yahudi yang

hadir di situ— bahkan Barnabas pun ikut terpengaruh.

14 Jadi waktu saya melihat bahwa sikap mereka tidak sesuai dengan ajaran benar yang terdapat di dalam Kabar Baik tentang Kristus, di depan umum saya langsung menegur Petrus, “Biarpun kamu orang Yahudi, tetapi baru saja kamu hidup seperti orang yang bukan Yahudi waktu kamu masih bergabung dengan mereka. Jadi sekarang, sama sekali kamu tidak cocok bergabung dengan kelompok yang mau memaksa orang yang bukan Yahudi untuk hidup sesuai dengan peraturan-peraturan orang Yahudi!”

Orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi diselamatkan hanya melalui percaya penuh kepada Kristus

15 Saudara-saudari kita yang dilahirkan sebagai orang Yahudi— termasuk saya

sendiri, memang kita sudah pernah mengikuti kebiasaan orang Yahudi dengan menyebut orang yang bukan Yahudi sebagai “orang berdosa”— karena mereka tidak menaati Hukum Taurat.

16 Tetapi kita sekarang sudah tahu bahwa tidak ada seorang manusia pun yang bisa dibenarkan di hadapan Allah dengan cara menaati Hukum Taurat. Satu-satunya cara untuk dibenarkan di hadapan Allah adalah melalui percaya penuh kepada Kristus Yesus— baik itu orang yang bukan Yahudi maupun orang Yahudi! Sebelumnya kita yang orang Yahudi ternyata ‘orang berdosa’ juga— tetapi sekarang sudah percaya penuh kepada Kristus Yesus supaya dibenarkan di hadapan Allah. Siapa pun tidak bisa dibenarkan di hadapan Allah melalui taat kepada Hukum Taurat, karena tidak

ada seorang pun yang sanggup menaati
semua Hukum Taurat.
17 Tetapi ada orang Yahudi yang
sudah percaya penuh kepada Kristus
yang masih belum mengerti cara kita
dibenarkan di hadapan Allah— yaitu
hanya oleh karena bersatu dengan
Kristus. Bagi mereka, kalau kita tidak lagi
bergantung kepada Hukum Taurat untuk
dibenarkan di hadapan Allah, berarti kita
sudah menjadi ‘orang berdosa’. Memang
hal itu sama sekali salah! Menjadi
pengikut Kristus sama sekali tidak berarti
kita menjadi ‘orang berdosa’!
18 Karena dulu kita sudah mengajar,
“Mari menjadi benar di mata Allah
melalui bergantung kepada Kristus.”
Sekarang kalau kita mengajar, “Berbalik
dari Kristus dan bergantung lagi kepada
Hukum Taurat,” berarti ternyata sekali
kita ‘orang berdosa’!

19 Dan inilah yang sudah saya alami:
Waktu saya berusaha dengan kekuatan
diri saya sendiri untuk menaati seluruh
Hukum Taurat, akhirnya saya menyadari
bahwa saya tidak sanggup dan akan mati
dalam dosa saya. Tetapi justru dalam
keadaan putus asa itu, saya menerima
Kristus dan pemberian Allah— yaitu
hidup yang selama-lamanya. Sekarang
saya menganggap bahwa diri saya sudah
disalibkan bersama Kristus.
20 Dan bukan lagi saya yang mengurus
hidup saya, tetapi Kristus yang hidup
di dalam diri saya. Seluruh hidup saya
dalam tubuh duniawi ini saya jalani
hanya melalui keyakinan kepada Anak
Allah itu, yang begitu mengasihi saya
sampai Dia menyerahkan diri-Nya untuk
menebus saya.
21 Jadi saya tidak mau berbalik dari
kebaikan hati Allah yang kita terima
karena bersatu dengan Kristus supaya

kembali berusaha dibenarkan di
hadapan Allah berdasarkan Hukum
Taurat. Karena kalau kita berpikir
bahwa manusia bisa dibenarkan dengan
menaati Hukum Taurat, maka percuma
saja kematian Kristus untuk menebus
kita.

Janji-janji Allah kita terima hanya karena percaya— bukan karena perbuatan baik kita

3 1 Saudara-saudari di Galatia,
kenapa kalian bisa begitu bodoh!?
Kenapa kalian begitu cepat tertipu?!—
padahal di hadapan kalian saya sudah
menerangkan dengan sangat jelas
tentang caranya Kristus Yesus mati
disalibkan demi kita!
2 Coba saja jawab pertanyaan saya ini:
Apakah kalian menerima Roh Kudus
karena menaati Hukum Musa? Atau
apakah Roh Kudus diberikan kepada

kalian ketika kalian mendengar berita keselamatan dan percaya kepada Kristus?

3 Tentu ketika kalian percaya— bukan?! Kalau begitu kenapa kalian begitu bodoh sampai berpikir begini: “Saya tidak perlu lagi pimpinan Roh Kudus. Saya menjadi sempurna karena kemampuan saya sendiri dalam melaksanakan Hukum Taurat.”

4 Coba kalian ingat bahwa sesudah kalian percaya kepada Kristus kalian juga mengalami penganiayaan. Jangan sampai kalian sia-siakan penderitaan kalian itu dengan berbalik dari percaya menjadi tidak percaya!

5 Dan juga coba pikir tentang pengalaman kalian sehari-hari: Ketika Allah menolong kalian melalui Roh-Nya dengan melakukan berbagai keajaiban di antara kalian, apakah itu terjadi sebagai upah karena kalian menaati

Hukum Taurat? Atau apakah berbagai keajaiban itu terjadi karena kalian sudah mendengar Kabar Baik dan terus percaya penuh kepada Kristus?

6 Tentu karena kalian percaya penuh—
bukan?! Dan begitulah yang terjadi
dengan Abraham. Karena Kitab Suci
berkata, “Abraham percaya penuh
kepada janji Allah, dan karena itulah
Allah menerima dia sebagai orang
benar.”

7 Karena itu hendaklah kalian tahu
bahwa kita yang percaya seperti
Abraham akan diterima Allah sebagai
keturunan Abraham secara rohani.

8 Dan karena itu, Kitab Suci
mengungkapkan rencana Allah
jauh sebelumnya dengan bernubuat
bahwa orang yang bukan Yahudi akan
dibenarkan oleh Allah atas dasar percaya
penuh. Karena itulah Allah menyatakan
Kabar Baik ini kepada Abraham, “Dengan

mengikuti teladanmu seluruh bangsa
akan diberkati oleh Allah.”
9 Jadi siapa yang percaya kepada
janji-janji Allah seperti pahlawan iman
kita Abraham juga turut diberkati seperti
dia.
10 Karena terkutuklah orang yang
berusaha membenarkan dirinya di
hadapan Allah dengan cara menaati
Hukum Musa! Karena Kitab Suci berkata,
“Terkutuklah setiap orang yang gagal
menaati semua perintah yang tertulis
dalam Kitab Hukum Taurat.”
11 Jadi jelaslah bahwa tidak ada seorang
pun yang bisa diterima sebagai orang
benar di hadapan Allah karena menaati
Hukum Musa, karena Kitab Suci berkata,
“Orang yang dianggap benar oleh Tuhan
akan hidup selamanya karena percaya
penuh kepada-Nya.”
12 Sedangkan Hukum Musa bukan
atas dasar percaya, tetapi atas dasar

perbuatan. Karena ada tertulis, “Hidup seseorang diberkati hanya kalau berbuat sesuai semua perintah dalam Hukum Taurat.”

13 Jadi kita semua terkutuk karena setiap kita “gagal menaati semua perintah yang ada di dalam Hukum Taurat.” Tetapi Kristus menebus kita dari kutukan itu dengan menggantikan diri-Nya sendiri sebagai yang terkutuk itu demi untuk kita semua. Karena tertulis dalam Kitab Suci, “Terkutuklah orang yang mati digantung di tiang kayu.”

14 Begitulah rencana Allah, supaya berkat yang dijanjikan kepada Abraham itu bisa diberikan— bukan hanya kepada orang Yahudi saja, tetapi juga kepada “semua bangsa yang bukan Yahudi,” yaitu kepada setiap kita yang melalui percaya penuh bersatu dengan Kristus Yesus. Dan melalui percaya itulah kita

juga menerima Roh Kudus sesuai dengan janji Allah.

15 Saudara-saudari, biarlah saya memberikan contoh yang sederhana: Kalau seseorang sudah membuat suatu surat perjanjian atau surat warisan dan surat itu sudah disahkan, maka siapa pun tidak boleh membatalkannya atau menambahkan ketentuan-ketentuan lain ke dalam surat itu.

16 Begitu juga perjanjian yang disahkan Allah dengan Abraham dan keturunannya tidak bisa diubah. Juga pada waktu Allah berjanji kepada Abraham, Dia tidak berkata, “kepadamu dan kepada semua keturunanmu.” Tetapi Dia berkata kepadanya, “kepadamu dan si keturunanmu”— maksudnya Seorang Keturunan yang tunggal. Dan Keturunan yang dimaksud adalah Kristus. Jadi yang saya maksudkan adalah: Janji yang diberikan Allah kepada Abraham sudah

lama disahkan sebelum Hukum Musa ada— persisnya 430 tahun sebelum Allah memberikan Hukum Taurat kepada Musa. Oleh karena itu, dengan memberikan Hukum Taurat kepada Musa, Allah tidak membatalkan atau mengubah janji yang disahkan-Nya dengan Abraham.

17 (3:16)

18 Jadi berkat yang kita warisi dari Abraham karena kita bersatu dengan Kristus— yaitu si Keturunan Abraham itu, bukan atas dasar taat kepada Hukum Taurat. Karena kalau atas dasar perbuatan kita sendiri, berarti bukan atas dasar suatu perjanjian. Tetapi memang berkat itu diberikan oleh Allah karena kebaikan hati-Nya kepada Abraham melalui perjanjian tersebut.

19 Karena itu tentu akan ada orang yang bertanya, “Kalau manusia bisa dibenarkan Allah hanya melalui percaya

kepada janji-janji Allah, lalu kenapa
Allah memberikan Hukum Taurat
lagi?" Jawaban saya: Adapun Hukum
Taurat diberikan lagi supaya setiap
kita sadar akan pelanggaran kita.
Dan Hukum Taurat berlaku selama
manusia menanti-nantikan kedatangan
Keturunan Abraham yang sudah
dijanjikan itu. Dan perhatikanlah bahwa
Hukum Taurat tidak langsung Allah
berikan kepada manusia— seperti ketika
Dia memberikan perjanjian-Nya kepada
Abraham. Tetapi para malaikatlah
yang menyampaikannya kepada Musa,
dan Musa menyampaikannya kepada
umat Allah. Sedangkan perjanjian-Nya
kepada Abraham, Allah sendiri langsung
sampaikan tanpa perantara.
20 (3:19)
21 Jadi, pasti ada orang yang mau
bertanya, "Kalau begitu apakah Hukum
Taurat yang diberikan oleh Allah

bertentangan dengan janji-janji-Nya kepada Abraham?” Tentu saja tidak! Kita harus memahami bahwa Hukum Musa tidak mempunyai kekuatan untuk memberi hidup yang selama-lamanya kepada siapa pun. Hukum Taurat Allah berikan bukan sebagai jalan supaya kita menjadi benar di hadapan Allah.

22 Bahkan Kitab Suci berkata bahwa dosa sudah menguasai kehidupan manusia. Jadi satu-satunya jalan untuk bisa diselamatkan hanyalah melalui percaya penuh kepada Kristus Yesus, dan melalui percaya kita menerima berkat yang sudah Allah janjikan kepada Abraham.

23 Tetapi sementara manusia menunggu kedatangan Kristus— yaitu Keturunan Abraham itu, dan sebelum kita bisa dibenarkan di hadapan Allah melalui percaya tersebut, Allah memberikan Hukum Taurat untuk mengatur manusia.

Pada waktu itu Hukum Musa menjadi seperti pagar yang memagari kita sampai kesempatan terbuka untuk kita percaya dan dihidupkan secara rohani.

24 Atau Hukum Musa bisa juga digambarkan seperti pengawas yang mengawasi, mendidik, dan menuntun kita kepada Kristus, supaya kita mendapat kesempatan untuk dibenarkan Allah melalui percaya penuh kepada Kristus.

25 Tetapi bagi kita yang sekarang sudah percaya dan bersatu dengan Kristus, kita tidak perlu lagi diawasi dan dituntun oleh pengawas itu. Semua kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus melalui baptisan sudah mengalami kehidupan rohani yang baru— seolah-olah sifat-sifat Kristus sendiri membungkus kita seperti pakaian baru. Dan melalui percaya penuh kepada Anak Allah, kita semua menjadi anak-anak Allah.

26 (3:25)
27 (3:25)
28 Jadi di antara kita saudara-saudari seiman, kita tidak pantas lagi membeda-bedakan antara orang Yahudi dan orang yang bukan orang Yahudi, atau antara budak dan yang bukan budak, ataupun antara laki-laki dan perempuan. Karena kita semua sudah menjadi satu karena bersatu dengan Kristus Yesus.
29 Dan sebagai milik kepunyaan Kristus, maka melalui Dia kita semua menjadi keturunan Abraham yang mewarisi janji Allah.

4 1 Sebagai gambaran bagi kita:
Ketika seorang bapak yang sudah membuat surat warisan meninggal sebelum anaknya dewasa, maka kedudukan anak itu tidak jauh berbeda dengan kedudukan seorang budak—padahal secara tertulis anak itulah yang

mempunyai semua warisan bapaknya
itu.
2 Karena selama anak itu belum
mencapai umur yang ditentukan oleh
bapaknya di dalam surat warisan itu, dia
harus taat kepada para pengawas dan
pengurus yang sudah ditentukan untuk
mengurus segala keperluannya.
3 Begitu juga dengan kita. Selama kita
masih belum dewasa secara rohani,
kita perlu Hukum Taurat yang menjadi
seperti pengawas kita, karena kita masih
diperbudak oleh para penguasa gelap
yang memerintah di dunia ini.
4 Tetapi tepat pada waktu yang sudah
ditentukan Allah Bapa kita di surga,
Dia mengutus Anak-Nya ke dunia ini.
Dan sesuai dengan rencana Allah, Yesus
dilahirkan oleh seorang gadis seperti
manusia biasa, dan sejak kelahiran-Nya
Dia hidup menaati seluruh Hukum
Taurat.

5 Dengan demikian Yesus dipersiapkan
untuk bisa menebus dan membebaskan
kita yang dulu hidup seperti budak di
bawah pengawasan Hukum Taurat. Dan
hal itu dilakukan-Nya supaya secara
rohani kita diangkat menjadi anak-anak
Allah.
6 Jadi karena kita adalah anak-anak-Nya,
Dia mengutus Roh Anak-Nya ke dalam
hati kita masing-masing. Karena itu
dengan segenap hati kita berseru kepada
Allah, “Ya, Abba, Bapaku,” karena kita
berdoa sesuai dengan pimpinan Roh
Kristus.
7 Hal itu menjadi bukti bagi kita bahwa
kita tidak lagi seperti budak, tetapi
diterima sebagai anak-anak Allah yang
sah. Dan sebagai anak-anak-Nya, kita
juga berhak mewarisi semua hal yang
dijanjikan kepada anak-anak-Nya.

Paulus merasa seperti seorang bapak yang kuatir sama anak-anaknya

8 Pada umumnya kalian yang di Galatia
bukan orang Yahudi. Jadi sebelum kalian
mengenal Allah, kalian sudah menjadi
budak dari bermacam-macam tuhan
palsu— yaitu berhala dan roh-roh yang
disebut ilahi, padahal bukan.
9 Karena itu tidak masuk akal kalian
yang sudah mengenal Allah— bahkan
yang sudah Dia akui sebagai anak-anak-
Nya, berbalik kembali menjadi seperti
budak kepada hal-hal yang lemah dan
tidak berguna— bahkan kepada para
penguasa gelap yang memerintah di
dunia ini!
10 Buktinya saya mendengar bahwa
kalian sudah mulai melakukan berbagai
syarat agama lama tentang hari-
hari tertentu, atau perayaan yang

berhubungan dengan bulan, musim,
atau tahun.
11 Kalau begitu, saya kuatir tentang
kalian! Jangan sampai semua kerja keras
saya untuk memenangkan banyak jiwa
di antara kalian menjadi sia-sia.
12 Jadi Saudara-saudari, saya mohon
supaya kalian bebas dari aturan-aturan
agama lama itu— sebagaimana saya
sudah menyesuaikan diri dan tidak
mengikuti semua aturan Yahudi selama
saya hidup bersama kalian. Kalian
tentu masih ingat bahwa kunjungan
saya yang pertama terjadi karena
saya sedang sakit. Tetapi hal itu justru
menjadi kesempatan bagi saya untuk
memberitakan Kabar Baik kepada kalian.
Ingatlah cara kalian menerima saya
dengan baik dan tidak pernah mengejek
saya.
13 (4:12)

14 Walaupun tubuh saya begitu
menjijikkan, kalian tidak menolak atau
menghina saya. Tetapi kalian menerima
saya sebagai utusan Allah, seperti
menerima malaikat ataupun Kristus
Yesus sendiri.
15 Tetapi sekarang saya merasa bahwa
pendapat kalian tentang saya sudah
sangat berubah! Dulu kalian merasa
diberkati karena kehadiran saya. Tetapi
sekarang mungkin kalian menganggap
saya seperti musuh karena saya menulis
hal-hal yang benar ini kepada kalian!
Saya mengingatkan kalian bahwa dulu
kalian begitu sayang kepada saya,
sampai kalian bersedia mencabut mata
sendiri untuk menggantinya dengan
mata saya— kalau hal itu mungkin!
16 (4:15)
17 Guru-guru palsu itu berusaha keras
mempengaruhi kalian supaya kalian
berpihak kepada mereka, tetapi hal

itu tidak baik karena tidak dilakukan dengan hati yang tulus. Mereka ingin menjauhkan kalian dari kami, supaya kalian bersemangat hanya untuk mengikuti mereka saja.

18 Memang saya senang kalau kalian bersemangat, tetapi haruslah tentang hal yang baik— baik waktu saya ada maupun tidak ada.

19 Anak-anak saya yang saya kasihi, karena kuatir tentang kalian, perasaan saya seperti seorang ibu yang menderita pada waktu melahirkan anaknya. Memang saya pernah menjadi bapak rohani kalian, tetapi saya merasa sangat terbeban lagi karena kalian belum dewasa dalam hal bersatu dengan Kristus!

20 Yah, karena itu saya sangat rindu bersama kalian lagi! Kalau kita bisa berbicara, saya bisa tahu kalau pikiran kalian untuk mengikuti ajaran yang sesat

itu sudah berubah atau tidak. Kalau sudah, berarti saya berhenti mengajak kalian untuk bertobat.

Hagar dan Sarah menjadi gambaran tentang kedua perjanjian Allah

21 Sekarang biarlah saya berbicara kepada kalian yang mau berbalik dan hidup lagi di bawah Hukum Taurat: Kapan kalian akan mengerti apa yang tertulis di dalam Kitab Taurat?!
22 Karena di situ tertulis, Abraham mempunyai dua anak laki-laki. Anak yang satu— Ismael, anak dari seorang perempuan budak yang bernama Hagar, dan Ismael dilahirkan seperti biasa— sesuai dengan rencana manusia. Sedangkan anak yang satu lagi— Isak, anak dari perempuan yang bukan budak yang bernama Sarah. Kelahiran Ishak terjadi secara luar biasa— sesuai dengan janji Allah kepada Abraham.

23 (4:22)
24 Kita bisa gambarkan kedua perempuan itu sebagai lambang dari kedua perjanjian Allah— yang lama dan yang baru. Yang pertama— yaitu Hagar, juga bisa digambarkan seperti Gunung Sinai di negeri Arab— di mana Allah memberikan Hukum Taurat kepada Musa. Jadi semua yang masih hidup terikat kepada Hukum Taurat menjadi seperti keturunan Hagar secara rohani— yaitu mereka yang hidup dalam keadaan seperti budak. Dengan gambaran lain, anak-anak Hagar adalah semua orang yang menganggap Yerusalem yang sekarang sebagai ibukota negara mereka. Maksudnya, mereka menganggap diri belum dibebaskan dari ikatan Hukum Taurat.
25 (4:24)
26 Tetapi ibukota negara kita adalah Yerusalem surgawi! Berarti kita

seperti keturunan Sarah— yang bukan keturunan budak.

27 Jadi, karena Sarah merupakan ibu kita, maka akan terjadi seperti yang dinubuatkan tentang dia dalam Kitab Suci, “Hai kamu, perempuan yang dulu mandul, bersukacitalah! Berserulah dengan sukacita, kamu yang tidak pernah mengalami sakit bersalin! Karena kamu yang dulu tidak pernah mempunyai keturunan akan mempunyai lebih banyak keturunan dari ibu yang tidak dianggap mandul oleh suaminya.”

28 Jadi Saudara-saudari, kita bisa digambarkan sama seperti Ishak— yang dilahirkan sesuai dengan janji Allah. Kita juga menjadi keturunan Abraham sesuai dengan perjanjian Allah kepada Abraham, dan seperti Ishak kita hidup tidak terikat kepada Hukum Taurat.

29 Tetapi seperti sikap yang saling memusuhi yang terjadi di antara

Ismael— yang dilahirkan sesuai dengan rencana manusia, dengan Ishak— yang dilahirkan sesuai dengan kehendak dan kuasa Roh Allah, begitulah yang terjadi sekarang antara orang-orang yang masih terikat kepada Hukum Taurat dan kita yang dibebaskan oleh Roh Allah. Karena itulah mereka menganiaya kita.

30 Tetapi dengarlah apa yang dikatakan oleh Kitab Suci: “Usirlah perempuan budak itu dan juga anaknya! Karena anak yang dilahirkan perempuan budak itu tidak boleh sama-sama menerima warisan dengan anak yang dilahirkan oleh ibu yang bukan budak itu.”

31 Jadi Saudara-saudari, saya perlu tegaskan: Kita bukanlah seperti keturunan perempuan budak itu yang wajib hidup seperti budak. Tetapi kita seperti keturunan perempuan yang bukan budak itu.

Kita sudah dibebaskan oleh Kristus

5 [1] Kristus sudah membebaskan kita
dari kewajiban untuk hidup seperti
budak, jadi hendaklah kita terus bebas!
Oleh karena itu, berdirilah kuat dan
janganlah berbalik lagi untuk hidup
seperti budak dengan terus terikat
kepada Hukum Taurat.
[2] Perhatikanlah apa yang saya tekankan
ini: Kalau kamu (laki-laki yang bukan
Yahudi) ikut ajakan guru-guru palsu
itu dan memberi dirimu untuk disunat
oleh mereka, berarti kamu seperti
berkata kepada Allah, “Keselamatan
yang Kristus kerjakan di kayu salib,
saya tidak perlukan lagi.” Kamu seperti
sudah meninggalkan Kristus lalu
mengusahakan keselamatanmu sendiri
dengan mengikuti aturan-aturan agama
Yahudi. Dan saya perlu beritahukan
kepadamu bahwa setiap kalian yang

mereka sunat wajib taat kepada semua perintah dan aturan yang ada dalam Hukum Taurat. Karena kalau kamu berusaha menjadi benar di hadapan Allah melalui Hukum Taurat, sepertinya kamu memutuskan hubunganmu dengan Kristus dan kamu seperti berkata kepada Allah, “Saya tidak perlu lagi kebaikan hati-Mu!”

3 (5:2)

4 (5:2)

5 Tetapi inilah cara yang benar untuk kita: Kita bergantung kepada pertolongan Roh Allah, dan kita sangat menanti-nantikan semua yang dijanjikan kepada orang yang percaya penuh kepada janji Allah. Karena itulah Dia menerima kita sebagai orang benar!

6 Karena bagi kita yang bersatu dengan Kristus Yesus, tidak ada perbedaan antara orang yang sudah disunat dengan orang yang tidak disunat. Yang penting

kita saling mengasihi saudara-saudari seiman oleh karena kita percaya penuh kepada Kristus!

7 Dulu saya lihat kalian sudah maju dengan baik dan semakin dewasa secara rohani. Jangan dengarkan lagi orang yang membujuk kalian untuk berhenti mengikuti ajaran benar.

8 Ajaran orang itu tidak berasal dari Allah yang memanggil kalian untuk mengikut Kristus.

9 Ingatlah peribahasa ini, “Sedikit ragi saja membuat semua adonan mengembang.”

10 Karena saya tahu kalian milik kepunyaan Tuhan, saya juga yakin bahwa kalian akan mengubah pendapat kalian seperti apa yang saya nasihatkan dalam surat ini. Tetapi orang yang mengacaukan pikiran kalian akan dihukum Allah!

11 Perhatikanlah Saudara-saudari, kalau saya mengganti ajaran saya dengan

mengajarkan bahwa setiap anggota yang laki-laki di antara kita harus disunat dulu supaya diterima oleh Allah, maka saya tidak akan dianiaya lagi oleh orang Yahudi. Tetapi saya mengajarkan bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah hanya melalui apa yang Kristus kerjakan bagi kita di kayu salib. Hal itulah yang menjadi masalah besar bagi mereka.

12 Sunat saja tidak cukup untuk guru-guru palsu yang sudah mengacaukan kalian. Biarlah setiap mereka memotong semua alat kelaminnya!

Marilah kita hidup dengan bergantung kepada Roh Kudus

13 Jadi Saudara-saudari, kita sudah dipanggil Allah kepada kehidupan yang bebas dari ikatan Hukum Taurat. Tetapi janganlah kita menggunakan kebebasan kita itu sebagai alasan untuk memuaskan keinginan-keinginan badani

kita. Melainkan hendaklah kita saling melayani karena didorong dalam ikatan kasih persaudaraan.

14 Karena seluruh Hukum Taurat sudah disimpulkan dalam satu perintah—yaitu, “Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”

15 Tetapi waspadalah supaya kalian tidak seperti binatang buas yang terus saling menggigit dan saling menelan— bahkan kalian sampai saling menghancurkan!

16 Jadi inilah nasihat saya kepada setiap kalian: Hiduplah dengan taat kepada pimpinan Roh Kudus. Dengan demikian kamu tidak lagi memuaskan keinginan-keinginan badanimu yang jahat.

17 Karena keinginan badani kita selalu berlawanan dengan keinginan Roh Kudus, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan badani kita. Karena

keduanya saling bertentangan, dan keduanya ada di dalam diri kita masing-masing. Jadi kita tidak bisa hidup sesuka hati kita.

18 Tetapi dalam setiap hal di mana kita dipimpin oleh Roh Kudus, kita tidak perlu lagi diawasi oleh Hukum Taurat.

19 Sudah sangat jelas kalau kita hidup sesuai dengan keinginan badani kita yang jahat, maka kita akan jatuh dalam perbuatan-perbuatan dosa ini: percabulan, hubungan seks yang tidak wajar, mengikuti hawa nafsu,

20 menyembah berhala, terlibat dalam ilmu sihir, membenci orang lain, berkelahi, cemburu, gampang marah, mementingkan diri sendiri, menimbulkan perpecahan, terlibat dalam kelompok ajaran sesat,

21 iri hati, mabuk-mabukan, berpesta tanpa batasan moral, dan semua dosa yang lain. Sekarang saya ulangi lagi apa

yang sudah pernah saya peringatkan
kepada kalian waktu kita dulu masih
bersama-sama: Orang-orang yang
melakukan hal-hal seperti itu tidak akan
menjadi warga kerajaan Allah.
22 Tetapi kalau Roh Kudus memimpin
hidup kita akan terbukti melalui
kita saling mengasihi, bersukacita,
hidup damai, sabar dalam kesusahan,
bermurah hati, menolong sesama,
menepati janji,
23 lemah lembut, dan bisa menguasai
diri sendiri. Memang, hal-hal seperti itu
tidak dilarang dalam Hukum Taurat!
24 Kita yang menjadi milik Kristus tidak
lagi dikuasai oleh hawa nafsu dan semua
keinginan badani. Kita seperti sudah
memakukan hawa nafsu dan keinginan
badani kita pada kayu salib Kristus.
25 Kita sudah diberikan hidup yang baru
oleh Roh Allah. Oleh karena itu biarlah

kita juga terus hidup dengan taat kepada pimpinan Roh Allah.
26 Janganlah kita menjadi sombong dan berkata dalam hati kita, “Saya lebih baik dari saudara-saudari seiman yang lain.” Janganlah juga berkata langsung, “Saya lebih baik di mata Tuhan daripada kamu!” Dan janganlah kita iri hati dengan berpikir, “Saudara seiman saya itu sudah menjadi lebih hebat dari saya dalam jemaat.”

Hidup persaudaraan dalam jemaat

6 1 Saudara-saudari, kalau di antara jemaat ada orang yang ketahuan jatuh ke dalam dosa, maka hendaklah setiap kalian yang hidupnya dipimpin Roh Kudus membimbing dia untuk kembali kepada jalan yang benar. Tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut sambil tetap waspada dengan dirimu

sendiri, supaya kamu tidak ikut tergoda
untuk berbuat dosa.
2 Hendaklah setiap kita saling tolong
menolong untuk meringankan beban
saudara-saudari kita seiman yang
mengalami kelemahan atau kesusahan.
Dengan begitu kita menaati Hukum
Kasih yang diberikan oleh Kristus.
3 Karena kalau kamu menganggap
dirimu lebih istimewa untuk menolong
saudara-saudari kita itu, berarti kamu
menipu dirimu sendiri. Kamu tidak lebih
istimewa dari saudara seiman yang
mana pun!
4 Tidak usah membanding-bandingkan
dirimu dengan saudara-saudari seiman
yang lain. Tetapi biarlah kamu sendiri
saja yang menilai perbuatanmu. Lalu
kamu boleh puas dengan cara kamu
sendiri melayani Kristus— tanpa
memikirkan orang lain.

5 Karena setiap kita akan menghadap
Allah dan mempertanggung-jawabkan
perbuatan kita masing-masing.
6 Hendaklah setiap kita anggota jemaat
yang menerima pengajaran Firman Allah
membagikan sebagian dari penghasilan
kita kepada orang yang bertugas
mengajar kita.
7 Jangan keliru! Janganlah menganggap
keadilan dan kebenaran Allah bisa
dipermainkan! Karena pada suatu
hari nanti cepat atau lambat setiap
kita akan menuai apa yang kita tabur.
Artinya kalau kamu hidup hanya untuk
memuaskan keinginan badanimu, kamu
akan menerima kebinasaan. Tetapi
kalau kamu terus hidup bergantung
kepada pimpinan Roh Allah kamu akan
menerima hidup yang selama-lamanya.
8 (6:7)
9 Jadi janganlah kita putus asa berbuat
baik. Karena ada waktunya nanti kita

akan menuai hasilnya— asal kita tidak berputus asa.
10 Karena itu, setiap kali kita mempunyai kesempatan, marilah kita terus berbuat baik kepada semua orang— terutama kepada saudara-saudari kita seiman.

Nasihat terakhir dan kata penutup dari Paulus

11 Dalam bagian terakhir ini, perhatikanlah betapa besar huruf-huruf yang saya tulis kepada kalian dengan tangan saya sendiri.
12 Sekali lagi tentang saudara-saudara kita yang dulu beragama Yahudi dan yang memaksa kalian untuk disunat: Hal itu bukan untuk menolong kalian. Tetapi mereka melakukan itu untuk menyenangkan hati orang Yahudi yang lain, dan juga supaya mereka tidak dianiaya karena ajaran kita tentang manusia dibenarkan di hadapan Allah

hanya melalui kurban Kristus di kayu salib.
13 Memang mereka bersunat, tetapi mereka sendiri tidak menaati semua Hukum Taurat. Padahal yang mereka inginkan supaya kalian disunat sehingga mereka bisa membanggakan diri dengan berkata kepada orang Yahudi yang lain, “Oleh karena ajaran kami, sekarang orang-orang di Galatia sudah masuk agama Yahudi.”
14 Tetapi saya tidak akan membanggakan apa pun— kecuali Tuhan kita Kristus Yesus yang disalibkan! Karena melalui Yesus disalibkan, bagi saya semua hal yang duniawi seperti sudah ikut disalibkan pada kayu salib-Nya, dan seperti saya juga sudah mati bersama Dia terhadap semua hal yang duniawi.
15 Jadi tidak ada lagi perbedaan antara orang bersunat dan orang yang tidak

bersunat. Yang penting adalah rohani
kita masing-masing sudah diperbarui
karena bersatu dengan Kristus— seperti
menjadi ciptaan baru!
16 Kepada setiap kalian yang menjalani
hidup sebagai ciptaan baru dan
yang tidak membanggakan dirinya,
biarlah Allah selalu mengasihani dan
menjagamu supaya hidup dengan
tenang dalam perlindungan-Nya, karena
secara rohani kamu sudah menjadi
warga negara Israel yang baru— yaitu
kerajaan Allah.
17 Mulai dari sekarang, saya tidak peduli
lagi kepada orang yang mencela saya
dengan berkata, “Kamu tidak melayani
Allah sehebat saya.” Dan saya akan
menjawab, “Bekas-bekas luka di tubuh
saya ini merupakan tanda cap yang
membuktikan bahwa saya adalah milik
Yesus yang melayani Dia!”

18 Saudara-saudari, doa saya, Tuhan
kita Kristus Yesus akan selalu baik
hati kepada kalian masing-masing dan
menyertaimu selalu. Amin.

Efesus

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman [jemaat Efesus] !!— yaitu kalian yang percaya penuh kepada Kristus Yesus dan yang disucikan-Nya: Salam dari Paulus, rasul Kristus Yesus, yang menjadi rasul karena kehendak Allah.

[2] Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Berkat-berkat rohani dalam Kristus Yesus

[3] Terpujilah Allah— yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus. Karena melalui

persatuan kita dengan Kristus, Allah
sudah memberikan kepada kita setiap
berkat rohani yang ada di surga.
4 Karena Allah sudah memilih kita
sebelum dunia ini diciptakan. Artinya Dia
sudah mengasihi kita, dan merencanakan
supaya kita disucikan dan tidak bersalah
di hadapan-Nya oleh karena bersatu
dengan Kristus.
5 Sebelum dunia ini diciptakan, kita
sudah Allah tetapkan untuk diangkat
menjadi anak-anak-Nya melalui Kristus
Yesus, sesuai dengan kehendak-Nya.
Itulah yang berkenan kepada-Nya.
6 Jadi kita memuji Allah karena
kebaikan hati-Nya yang mulia, yang
sudah diberikan kepada kita dengan
cuma-cuma karena kita bersatu dengan
Anak-Nya yang dikasihi-Nya.
7 Melalui persatuan dengan Kristus,
kita ditebus dengan kurban darah-Nya
sebagai bayaran atas hukuman dosa

yang seharusnya kita tanggung. Berarti kita menerima pengampunan dosa karena kebaikan hati Allah yang luar biasa kepada kita.

8 Kebaikan hati-Nya itu diberikan kepada kita secara berkelimpahan, sesuai dengan semua kebijaksanaan dan pengertian Allah.

9 Jadi sekarang rencana Allah sudah dinyatakan kepada kita— yaitu rencana-Nya yang dulu dirahasiakan kepada manusia. Sesuai dengan kehendak-Nya, rencana Allah itu berpusat pada Kristus,

10 dan akan diselesaikan-Nya pada waktu yang sudah Allah tentukan.
Dan inilah tujuan rencana-Nya itu:
Kristus akan menjadi kepala di atas segala sesuatu— baik yang ada di surga maupun yang ada di bumi.

11 Memang Allah mengatur segala sesuatu sesuai dengan apa yang sudah ditentukan dan dikehendaki-Nya. Dan

kita pun ternyata sudah dipilih dari permulaan dunia untuk mewarisi hak sebagai umat-Nya melalui persatuan dengan Kristus.

12 Jadi kitalah yang pertama menjadi umat-Nya yang berharap kepada Kristus! Oleh karena itu marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-Nya.

13 Dengan begitu ketika kalian mendengar ajaran yang benar— yaitu Kabar Baik tentang bagaimana Allah menyelamatkan kita, kalian percaya kepada Kristus. Dan oleh karena itu, Allah memberikan Roh Kudus yang sudah dijanjikan-Nya kepada kalian sebagai tanda bahwa kalian adalah milik kepunyaan Allah.

14 Roh-Nya menjamin bahwa kita akan menerima segala sesuatu yang sudah Allah janjikan kepada kita umat-Nya, dan melalui Roh-Nya itulah kita tahu bahwa harga penebusan kita sudah dibayar

dengan lunas. Jadi saya katakan sekali lagi, marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-Nya!

Doa Paulus

15 Oleh karena semua itu, saya selalu mendoakan kalian dan bersyukur kepada Allah oleh karena kalian. Saya tidak berhenti melakukan hal itu sejak mendengar tentang keyakinan kalian kepada Tuhan Yesus dan kasih kalian kepada semua umat Allah.
16 (1:15)
17 Dalam doa saya kepada Allah—yaitu Bapa yang mulia dari Tuhan kita Kristus Yesus, saya memohon kepada Allah supaya Dia menambahkan hikmat dan pengetahuan rohani kepada kalian melalui Roh Kudus. Dengan demikian kalian akan semakin mengenal Allah.
18 Saya juga berdoa supaya Allah membuat kalian masing-masing bisa

mengerti dan yakin akan semua hal
yang baik yang sudah Dia sediakan bagi
kita— yaitu kita yang sudah dipanggil
untuk menjadi anak-anak-Nya. Saya
juga berdoa supaya kalian tahu betapa
berharganya dan mulianya warisan
yang sudah dijanjikan Allah kepada
kita— yaitu umat-Nya yang sudah
disucikan-Nya.
19 Dan saya berdoa supaya kalian tahu
bahwa kuasa-Nya sangat besar bagi kita
yang percaya. Kuasa itu adalah kekuatan
Allah yang hebat
20 yang dipakai-Nya untuk
menghidupkan Kristus kembali dari
kematian. Dan kuasa itu juga terlihat
waktu Dia menempatkan Kristus di
tempat yang paling terhormat di
samping-Nya di surga— yaitu di sebelah
kanan-Nya,
21 di mana Kristus memerintah sebagai
Raja Agung di atas segala pemerintah,

pemimpin, kuasa, dan para raja,
termasuk para penguasa jaman sekarang
dan yang akan datang.
22 Dan Allah meletakkan segala sesuatu
di bawah kuasa Kristus. Allah juga
menjadikan Dia kepala atas seluruh
persatuan jemaat Kristus, untuk
memimpin kita dalam segala hal.
23 Persatuan jemaat-Nya— yaitu
suatu kesatuan yang terdiri dari setiap
kita yang dipenuhi oleh Roh Kristus,
merupakan tubuh Kristus di dunia ini.
Dan melalui tubuh-Nya, Kristus semakin
memenuhi dan melengkapi segala
sesuatu di mana saja.

Dari kematian menuju kehidupan

2 1 Dulu memang kita hidup secara
badani, tetapi sebenarnya kita sudah
mati secara rohani. Hal itu terjadi karena
dosa-dosa kita dan karena kita terus-

menerus melanggar perintah-perintah
Allah.
2 Karena pada waktu itu kita selalu
mengikuti kebiasaan-kebiasaan jahat
dunia ini, dan juga mengikuti kemauan si
jahat— yaitu iblis, yang sekarang sedang
memerintah atas semua kuasa gelap di
dalam dunia ini. Dialah yang berkuasa
dalam kehidupan semua orang yang
tidak mau taat kepada Allah.
3 Dulu kita semua juga hidup
seperti itu— dengan selalu berusaha
memuaskan keinginan-keinginan badani
kita. Dan kita terbawa arus keinginan
itu ke sana ke mari. Sama seperti orang-
orang lain, kita juga pantas menanggung
kemarahan Allah.
4 Tetapi cara Allah mengasihani kita
sangat luar biasa, dan Dia sangat
mengasihi kita!
5 Jadi pada waktu kita masih dalam
keadaan mati secara rohani dan terus-

menerus melawan perintah-Nya, Allah sudah memberikan hidup yang baru kepada kita. Hal itu terjadi karena kita sudah bersatu dengan Kristus, dan secara rohani kita ikut dihidupkan kembali bersama Dia ketika Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Jadi sudah jelas bahwa kita diselamatkan hanya karena kebaikan hati Allah!

6 Dan karena kita bersatu dengan Kristus Yesus, kita juga secara rohani diangkat ke surga bersama Kristus. Di sana secara rohani kita sudah duduk bersama Raja kita Yesus.

7 Allah melakukan semua itu supaya pada masa yang akan datang, Dia bisa membuktikan kepada kita bahwa Dia sangat baik hati kepada kita. Kebaikan hati-Nya memang luar biasa bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus!

8 Maksud saya adalah kita diselamatkan
oleh karena kebaikan hati Allah. Dan
keselamatan itu kita terima hanya
karena kita percaya penuh kepada
Kristus. Kita tidak bisa selamat karena
usaha kita sendiri. Keselamatan itu
adalah pemberian Allah.
9 Jadi kita selamat bukan karena kita
melakukan perbuatan baik. Memang
Allah yang sudah mengatur hal itu
supaya tidak ada seorang pun yang
membanggakan dirinya tentang
keselamatannya.
10 Keselamatan kita adalah hasil karya
Allah sendiri. Kita yang bersatu dengan
Kristus Yesus seperti diciptakan kembali
menjadi manusia baru. Dengan begitu
kita dimampukan untuk melakukan
hal-hal yang baik yang sudah Allah
rencanakan dari sejak semula untuk kita
lakukan.

Bersatu dalam Kristus

11 Saya mau mengingatkan setiap
kalian yang bukan orang Yahudi tentang
keadaanmu sebelum mengenal Kristus.
Kalian memang disebut “orang yang
tidak bersunat” oleh orang Yahudi,
karena mereka menyebut diri mereka
“orang bersunat.” Mereka bangga karena
sudah mengikuti adat sunat, walaupun
itu hanya tanda yang dilakukan oleh
tangan manusia pada anggota tubuh
laki-laki saja. Hal itu tidak bisa membuat
hidupmu berubah.
12 Sebelum kalian mengenal Kristus,
kalian tidak bisa berharap untuk menjadi
warga kerajaan Allah— yang sekarang
secara rohani merupakan umat Israel
yang baru. Dan kalian sama sekali tidak
ikut ambil bagian dalam perjanjian-
perjanjian Allah kepada umat-Nya. Jadi

kalian hidup di dunia ini tanpa harapan
dan tanpa mengenal Allah.
13 Tetapi walaupun dulu kalian sudah
jauh sekali dari Dia, sekarang kalian
sudah dibawa dekat kepada-Nya. Karena
sekarang kalian sudah bersatu dengan
Kristus Yesus dan sudah disucikan
melalui kurban darah Kristus.
14 Hanya karena Kristuslah kita semua
bisa berdamai dengan Allah, dan hal itu
berlaku baik untuk orang Yahudi maupun
untuk orang yang bukan Yahudi. Dengan
keadaan kita yang sudah dipersatukan
dengan Kristus waktu Dia disalibkan,
berarti kita juga dipersatukan sebagai
umat Allah. Jadi Kristus sendirilah yang
sudah merobohkan tembok permusuhan
yang memisahkan kita selama ini.
15 Waktu perdamaian itu dibuat, Kristus
sudah mencabut Hukum Taurat dan
segala perintah serta peraturan hukum
itu. Artinya bahwa semua orang dari

bangsa mana pun— kalau setiap mereka sudah bersatu dengan Kristus, mereka seperti diciptakan menjadi bangsa yang baru dan bangsa yang berdamai.

16 Jadi melalui kurban diri-Nya di kayu salib, Kristus sudah mengakhiri permusuhan antara orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Dan kita semua menjadi seperti satu tubuh— di mana setiap anggota tubuh berdamai dengan Allah.

17 Dan Kristus sudah datang dan memberitakan perdamaian, baik kepada kalian orang yang bukan Yahudi— yaitu seluruh bangsa yang dulu jauh dari Allah, maupun kepada kami orang Yahudi— bangsa yang dulu lebih dekat kepada Allah.

18 Sekarang kita semua— melalui apa yang sudah Kristus buat bagi kita, kita mempunyai hak untuk datang kepada

Bapa melalui Roh Kudus yang ada di
dalam diri kita masing-masing.
19 Jadi kalian orang yang bukan Yahudi
tidak dianggap lagi seperti pendatang
yang tidak mempunyai hak apa pun.
Tetapi sekarang kalian sudah menjadi
orang-orang yang disucikan oleh Allah,
warga kerajaan Allah, dan anggota
keluarga Allah.
20 Kita semua menjadi seperti sebuah
rumah yang dibangun di atas batu-
batu pondasi yang besar— yang
melambangkan para nabi dan rasul.
Dan batu pondasi yang terutama adalah
Kristus Yesus sendiri.
21 Saat kita masing-masing bersatu
dengan Kristus, semua bangunan itu
menjadi semakin besar sampai menjadi
Rumah yang kudus bagi Allah.
22 Jadi kita yang berasal dari bangsa
mana saja, sama-sama dijadikan oleh

Kristus menjadi tempat kediaman Allah melalui Roh Kudus.

Paulus adalah rasul untuk orang yang bukan Yahudi

3 [1] Saya Paulus sekarang ini dipenjarakan karena pelayanan saya kepada Kristus Yesus— khususnya yang saya kerjakan untuk menolong kalian orang yang bukan Yahudi.

[2] Kalian pasti sudah mendengar tentang tugas yang diberikan Allah kepada saya untuk menyampaikan kepada kalian tentang kebaikan hati Allah.

[3] Hal itu juga termasuk berita yang langsung disampaikan kepada saya ketika Allah memberitahukan rahasia rahasia-Nya kepada saya— seperti yang saya tuliskan secara singkat dalam surat ini.

[4] Dengan membacanya, kalian bisa mengerti apa yang saya sudah mengerti

tentang rencana yang dulu Allah
rahasiakan kepada manusia— yaitu
rahasia tentang Kristus.
5 Kepada orang yang hidup pada
jaman dulu tidak pernah diberitahukan
tentang hal itu. Tetapi sekarang Allah
melalui Roh-Nya sudah menyatakan
rahasia itu kepada utusan-utusan yang
sudah disucikan-Nya— yaitu rasul-rasul
dan orang-orang yang menerima
kemampuan untuk bernubuat.
6 Dan inilah rahasia itu: Semua orang
yang percaya kepada Kabar Baik tentang
Kristus Yesus— baik orang Yahudi
maupun orang yang bukan Yahudi,
akan sama-sama mewarisi kerajaan
Allah. Keduanya menjadi seperti
anggota-anggota dalam satu tubuh dan
sama-sama menerima semua yang Allah
janjikan kepada umat-Nya.
7 Melalui kuasa dan kebaikan hati
Allah kepada saya, saya sudah menjadi

hamba-Nya yang ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik itu.
8 Dan hal itu sungguh mengherankan, karena di antara umat yang sudah disucikan oleh Allah, saya adalah orang yang paling hina. Tetapi Dia memberikan tugas itu kepada saya hanya karena kebaikan hati-Nya. Dan tugas saya adalah memberitakan kepada orang yang bukan Yahudi tentang berkat-berkat rohani besar yang kita terima secara berlimpah melalui Kristus. Kelimpahan berkat-Nya itu terlalu luar biasa untuk dijelaskan dengan bahasa manusia.
9 Dan saya dipilih untuk menyatakan kepada semua orang tentang rencana Allah itu. Karena rencana itu sudah berabad-abad tersembunyi dalam hati Allah, Pencipta segala sesuatu.
10 Kehendak Allah adalah supaya melalui kita— yaitu seluruh kesatuan jemaat-Nya, semua penguasa di

segala tingkat surgawi dan semua
penguasa rohani yang lain bisa
menyaksikan bermacam-macam cara
Allah menunjukkan kebijaksanaan-Nya,
11 yaitu rencana-Nya dari sejak semula,
yang Dia kerjakan melalui Kristus Yesus,
Tuhan kita.
12 Karena kita yang percaya penuh
kepada Kristus sudah bersatu dengan
Dia, maka kita merasa bebas dan tidak
perlu takut lagi datang kepada Allah
dalam doa.
13 Jadi, saya minta kepada kalian
supaya jangan kecewa dan putus asa
karena mendengar tentang apa yang
saya alami di penjara ini. Sebaliknya
banggalah karena penderitaan saya ini
demi kepentingan kalian.

Doa Paulus supaya jemaat Efesus mengenal kasih Kristus

14 Oleh karena semua itu saya sujud
berdoa kepada Bapa—
15 yaitu kepada Dia yang menjadi Bapa
kita semua, baik yang ada di bumi
maupun yang ada di surga.
16 Saya mohon, “Ya Allah Bapa, biarlah
nama-Mu dimuliakan karena Engkau
menggunakan kekuatan-Mu yang tidak
terbatas untuk menguatkan setiap
anggota jemaat di Efesus. Kuatkanlah
hati dan roh mereka masing-masing
melalui Roh-Mu.”
17 Dan saya berdoa supaya melalui
keyakinan yang kalian miliki, Kristus
hidup di dalam diri kalian masing-
masing, dan supaya kalian bertumbuh
dalam kasih yang sudah Allah tunjukkan
kepada kita, dan biarlah kasih itu
menjadi dasar untuk kehidupan kalian.

18 Karena saya mau supaya kalian dan
semua umat Allah bisa mengerti betapa
lebarnya, panjangnya, tingginya, dan
dalamnya kasih Kristus kepada kita.
19 Saya berdoa seperti itu walaupun
kasih Kristus terlalu sulit untuk kita
pahami. Tetapi kita berusaha mengerti
kasih-Nya itu, karena dengan demikian
hidup kita dipenuhi dan dilengkapi
dengan kekuatan Allah sendiri.
20 Biarlah Allah— yang mampu
melakukan jauh lebih besar dari apa
yang bisa kita minta atau pikirkan,
selalu dimuliakan oleh kesatuan semua
jemaat-Nya. Muliakanlah Dia karena
kuasa-Nya yang luar biasa yang bekerja
di dalam hidup kita masing-masing.
Dan karena kita bersatu dengan Kristus
Yesus, muliakanlah Allah dari abad ke
abad sampai selama-lamanya! Amin!
21 (3:20)

Kesatuan tubuh Kristus

4 [1] Jadi saya, sebagai orang yang
dipenjarakan karena melayani
Tuhan, menasihati kalian masing-
masing supaya hidup sesuai dengan
panggilanmu sebagai umat Allah.
[2] Teruslah rendah hati, lemah lembut,
dan sabar. Hendaklah kalian saling
memaafkan dan saling mengasihi.
[3] Kita sudah dipersatukan dan hidup
bersama-sama dengan damai karena
kita semua sudah menerima Roh Kudus.
Oleh karena itu teruslah berusaha
memelihara kesatuan itu.
[4] Setiap kita sudah menjadi anggota
yang berbeda-beda dalam satu tubuh—
yaitu tubuh Kristus, dan kita mempunyai
Roh Allah yang sama, dan Allah
sudah memanggil kita untuk memiliki
pengharapan yang sama.

5 Kita hanya percaya kepada Tuhan
yang satu-satunya saja, dan mempunyai
keyakinan yang sama, dan kita sudah
dibaptis dalam nama Tuhan yang sama.
6 Dan bagi kita semua hanya ada satu
Allah dan Bapa, yang memerintah di atas
segala sesuatu, yang ada di mana-mana
dan di dalam segala sesuatu.
7 Tetapi Kristus sudah memberikan
kemampuan khusus kepada kita masing-
masing sesuai dengan kebaikan hati-Nya
kepada kita.
8 Karena itu dalam Kitab Suci tertulis,
“Waktu Dia memenangkan peperangan,
Dia akan naik ke tempat yang tertinggi.
Dia akan membuat malu semua orang
yang memusuhi-Nya, karena mereka
sebagai tawanan perang dipaksa untuk
mengikuti-Nya dari belakang. Lalu Dia
akan memberikan berbagai hadiah
kemenangan kepada orang-orang yang
berpihak kepada-Nya.”

9 Perhatikanlah bahwa ayat itu berkata,
“Dia akan naik.” Maksudnya Kristus
sebelumnya perlu turun ke tempat yang
paling rendah di bumi.
10 Dan Dia yang sudah turun ke tempat
tersebut sekarang sudah naik juga
sampai ke tempat yang jauh lebih tinggi
dari langit. Dia melakukan itu supaya
seluruh alam semesta ini dipenuhi
dengan kehadiran-Nya.
11 Jadi Kristuslah yang memberikan
kemampuan khusus yang berbeda
kepada setiap kita: Ada yang menerima
kemampuan untuk menjadi rasul, dan
ada yang menerima kemampuan untuk
bernubuat, atau kemampuan untuk
memberitakan Kabar Baik tentang
Yesus, atau kemampuan untuk menjadi
gembala jemaat, atau kemampuan
untuk mengajar umat Allah.
12 Semua kemampuan itu diberikan
supaya kita bisa mempersiapkan dan

melengkapi umat Allah, supaya melalui pelayanan kita masing-masing tubuh Kristus bisa dikuatkan.

13 Pekerjaan itu harus terus berlangsung supaya kita semua semakin erat bersatu di dalam keyakinan dan pengetahuan kita tentang Anak Allah. Hendaklah kita semakin dewasa secara rohani, dan terus bertumbuh menjadi seperti Kristus.

14 Jadi, jangan lagi kita seperti anak-anak, yang mudah terpengaruh dan terbawa ke sana kemari oleh arus ajaran-ajaran baru. Karena ada banyak guru palsu yang menyesatkan dengan ajaran licik yang sengaja dibuat supaya kelihatan benar.

15 Sebaliknya marilah kita berpegang terus kepada ajaran yang benar dan selalu saling mengasihi. Dengan begitu kita akan semakin bertumbuh menjadi seperti Kristus dalam semua sifat-Nya. Berarti kita sebagai anggota-anggota

tubuh Kristus akan semakin menyerupai
Dia yang adalah Kepala atas kita.
16 Dialah yang mengatur supaya semua
anggota disusun dan disatukan dengan
sempurna, supaya kita seperti tubuh
yang bisa bergerak dan bertumbuh
karena ada sendi-sendi dan anggota-
anggota tubuh yang lain. Ketika tiap-tiap
anggota berfungsi dengan teratur, kita
seperti tubuh yang sehat, karena saling
menguatkan dan saling mengasihi.

Cara hidup yang benar

17 Di dalam nama Tuhan saya
peringatkan kalian: Jangan lagi hidup
seperti orang-orang yang tidak mengenal
Allah. Pikiran mereka sia-sia,
18 dan pengertian mereka masih gelap.
Mereka jauh sekali dari cara hidup yang
dikehendaki Allah. Hal itu karena mereka
tidak tahu apa-apa tentang Allah, dan
juga karena kekerasan hati mereka.

19 Mereka tidak tahu malu. Karena
itu mereka memberi diri mereka
sepenuhnya untuk melakukan segala
hal yang jahat, dan tidak pernah merasa
puas.
20 Tetapi bukan seperti itu cara hidup
yang sudah kalian pelajari pada waktu
pertama kali kalian mengenal Kristus!
21 Tentu saja, kalian sudah mendengar
tentang Dia, dan belajar tentang
persatuan dengan Dia, sesuai dengan
ajaran benar yang kita terima dari Dia.
22 Jadi setiap kalian sudah diajar untuk
meninggalkan sifat-sifat hidupmu yang
lama. Hidup lama itu harus dibuang
seperti baju lama yang dibuang.
Kelakuan lama itu semakin buruk karena
dipimpin oleh hawa nafsu yang gampang
menipu kita.
23 Karena itu, biarlah hati dan pikiranmu
diperbaharui oleh Roh Allah.

24 Sebagaimana kamu memakai baju
baru, begitulah hendaknya seluruh
hidupmu menjadi baru. Karena kamu
sudah diciptakan menjadi manusia baru,
yang semakin serupa dengan Allah.
Berarti kamu akan sungguh-sungguh
hidup suci dan benar di hadapan-Nya.
25 Jadi, karena kamu seperti sudah
mengganti baju yang lama itu— yaitu
hidupmu yang lama, jangan lagi menipu
sesamamu. “Katakan yang benar satu
sama lain,” karena kita masing-masing
adalah anggota dari satu tubuh.
26 Dan “apabila kamu menjadi marah,
janganlah sampai kemarahan itu
membuat kamu berdosa.” Berhentilah
marah sebelum matahari terbenam.
27 Dalam hal itu, janganlah beri
kesempatan kepada iblis untuk
mengalahkanmu.
28 Kalau dulu kamu pencuri, berarti
kamu tidak boleh lagi mencuri. Dan

kamu harus berusaha bekerja dengan
tanganmu sendiri, supaya kamu
mempunyai penghasilan sendiri dan
sebagian dari penghasilanmu itu bisa
kamu bagikan kepada orang-orang yang
berkekurangan.
29 Ketika kamu berbicara, janganlah
sampai kata-kata kotor keluar dari
mulutmu, atau kata-kata yang menyakiti
hati orang lain. Tetapi bicaralah
seperlunya, supaya perkataanmu
menolong, mendatangkan kebaikan,
dan menguatkan orang-orang yang
mendengarnya.
30 Dan jangan sampai cara hidupmu
membuat Roh Kudus bersedih hati.
Karena Roh itu merupakan bukti bahwa
kamu adalah milik Allah, dan Roh Kudus
juga menjamin keselamatanmu pada
hari terakhir.
31 Buanglah semua rasa sakit hati,
dendam, dan kemarahan dari hidupmu.

Jangan bertengkar dan saling menghina.
Berhentilah melakukan segala macam
kejahatan.
32 Tetapi hendaklah kamu selalu baik
hati dan saling mengasihi satu sama
lain. Dan saling memaafkan kesalahan
antara satu dengan yang lain— seperti
Allah sudah mengampuni kamu karena
bersatu dengan Kristus.
5 1 Jadi, oleh karena kamu adalah
anak-anak Allah yang dikasihi-Nya,
hiduplah dengan benar dan bersih dari
segala kesalahan— yaitu seperti Allah
sendiri.
2 Biarlah kalian saling mengasihi,
sesuai dengan teladan Kristus. Karena
Dia sudah mengasihi kita sampai Dia
memberikan diri-Nya sendiri sebagai
kurban demi kita. Persembahan-Nya itu
sangat harum dan menyenangkan hati
Allah.

3 Janganlah ada percabulan, kejahatan,
atau keserakahan di antara kalian.
Hal-hal itu sama sekali tidak pantas bagi
umat Allah.
4 Juga janganlah ada di antara kalian
yang mengucapkan kata-kata jahat,
kotor, atau kata-kata yang tidak berguna.
Hal itu tidak pantas lagi bagi kalian.
Tetapi hendaklah kalian bersyukur.
5 Biarlah kalian mengetahui hal
ini: Orang-orang yang melakukan
dosa percabulan, kejahatan, atau
keserakahan, tidak akan menjadi warga
kerajaan Kristus dan Allah. Orang-
orang yang serakah sama saja dengan
penyembah berhala, karena uang yang
menjadi tuhan mereka.
6 Janganlah ikut tertipu oleh ajaran
sesat! Justru karena manusia melakukan
dosa-dosa tersebut, maka kemarahan
Allah akan menimpa semua orang yang
tidak taat.

7 Oleh karena itu, janganlah kalian ikut
melakukan dosa-dosa itu sama seperti
mereka.
8 Karena dahulu kalian hidup di dalam
kegelapan, tetapi sekarang kalian sudah
masuk ke dalam terang Tuhan. Jadi
hiduplah sebagai warga Kerajaan Terang.
9 Karena hidup di dalam terang Allah
selalu menghasilkan semua perbuatan
yang baik, hidup yang benar, dan
mengikuti ajaran benar.
10 Jadi berusahalah mencari hal-hal
yang membuat hati Tuhan senang.
11 Jangan lagi kalian ikut melakukan
apa yang dilakukan oleh orang yang
masih hidup dalam kegelapan. Semua
itu percuma saja. Melainkan hendaklah
kalian masing-masing hidup dan
berbicara dengan cara yang menyatakan
bahwa hidup dalam kegelapan itu adalah
salah.

12 Karena hal-hal yang mereka
lakukan secara gelap dan rahasia itu,
hanya dibicarakan saja sudah sangat
memalukan.
13 Tetapi ketika perbuatan-perbuatan
mereka yang gelap itu dinyatakan dalam
terang, maka segala perbuatan mereka
ternyata salah.
14 Karena perbuatan-perbuatan jahat
menjadi kelihatan ketika ada terang.
Karena itulah peribahasa ini sering
diucapkan, “Bangunlah, kamu yang tidur
Bangkitlah dari antara orang mati, dan
Kristus akan bersinar atasmu.”
15 Jadi, berhati-hatilah dengan cara
hidup kalian masing-masing. Jangan
hidup seperti orang bodoh, tetapi
hiduplah seperti orang bijaksana.
16 Maksud saya adalah, supaya kamu
menggunakan setiap kesempatan untuk
melakukan yang baik, karena jaman ini
adalah jaman yang jahat.

17 Jadi janganlah hidup sembarangan,
tetapi usahakanlah supaya kamu
mengetahui apa yang Tuhan mau untuk
kamu lakukan.
18 Janganlah hidupmu dikuasai oleh air
anggur yang memabukkan, karena hal
itu bisa membuat kamu binasa. Tetapi
hendaklah hidupmu dikuasai oleh Roh
Allah.
19 Saling memberi dorongan satu sama
lain dengan menyanyikan semua jenis
lagu pujian kepada Tuhan— baik itu
dengan lagu dari Kitab Mazmur atau
Firman Allah dan lagu rohani yang
lain. Hendaklah kamu selalu bernyanyi
dengan hati yang senang untuk memuji
Tuhan.
20 Dan dalam segala keadaan mengucap
syukurlah selalu kepada Allah Bapa
karena kita sudah bersatu dengan Tuhan
kita Kristus Yesus.

Nasihat kepada suami-istri

21 Hendaklah kalian rendah hati dan
bersedia untuk saling menghormati
kemauan satu sama lain. Lakukanlah itu
karena kamu menghormati Kristus.
22 Setiap istri, taatilah kemauan
suamimu sendiri, sama seperti kamu
menaati kehendak Tuhan.
23 Karena suami adalah kepala dari istri,
sama seperti Kristus adalah kepala dari
seluruh jemaat Allah. Kita seperti tubuh
Kristus yang taat kepada kehendak
Kristus, yang sudah menyelamatkan kita
sebagai tubuh-Nya.
24 Jadi sebagaimana seluruh jemaat
sebagai tubuh Kristus menaati
kehendak-Nya, begitu jugalah istri
menaati kemauan suaminya dalam
segala hal.
25 Hai suami, hendaklah kamu
mengasihi istrimu sama seperti Kristus

sudah mengasihi kita— bahkan sampai
Dia mempersembahkan diri-Nya sebagai
kurban demi semua jemaat,
26 supaya kita disucikan dan menjadi
milik-Nya yang istimewa. Juga kita
disucikan melalui Firman Allah yang
sudah Yesus ajarkan. Firman Allah itu
bagaikan air murni yang membersihkan
kita.
27 Karena itulah Kristus mati untuk
kita: Supaya kita dalam kesatuan
jemaat-Nya dikhususkan bagi diri-Nya
sendiri, sebagaimana seorang pengantin
laki-laki mengambil seorang pengantin
perempuan sebagai istrinya. Maksudnya
adalah bahwa kita disucikan dan
dimuliakan secara khusus untuk tinggal
menetap bersama Dia— tanpa dosa,
tanpa kesalahan, atau tanpa noda apa
pun.
28 Jadi demikianlah setiap suami
harus mengasihi istrinya sama seperti

mengasihi tubuhnya sendiri. Karena
waktu suami mengasihi istrinya, hal
itu sama seperti dia mengasihi dirinya
sendiri.
29 Tidak ada orang yang pernah
membenci tubuhnya sendiri. Setiap
orang memberi tubuhnya makan serta
merawatnya. Dan itulah yang selalu
dilakukan oleh Kristus untuk jemaat-Nya,
30 karena kita adalah anggota-anggota
tubuh-Nya.
31 Hal itu sesuai dengan yang tertulis
dalam Kitab Suci, “Dalam pernikahan,
seorang laki-laki selalu meninggalkan
ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan
seorang calon istrinya— sehingga
mereka berdua menjadi satu.”
32 Ajaran yang baru saja saya nyatakan
ini artinya sangat dalam. Maksud saya
adalah bahwa salah satu arti dari tulisan
itu adalah tentang Kristus dan kesatuan
seluruh jemaat-Nya.

33 Jadi inilah kesimpulannya: Setiap
suami harus mengasihi istrinya sama
seperti dia mengasihi dirinya sendiri, dan
istri harus menaati suaminya.

Nasihat kepada anak-anak dan orang tua

6 1 Anak-anak, taatilah orang tuamu.
Kalau kamu sudah menjadi pengikut
Tuhan, sudah seharusnya kamu menaati
mereka.
2 Ingatlah perintah Tuhan ini:
"Hormatilah ibu-bapakmu." Perintah itu
adalah perintah pertama yang disertai
dengan janji Allah,
3 yaitu, "Hormatilah supaya kamu
mendapatkan kebaikan dan panjang
umur di dunia ini."
4 Kepada setiap bapak, janganlah
membuat anak-anakmu sakit hati, tetapi
besarkanlah mereka dengan didikan dan
nasihat sesuai dengan kemauan Tuhan.

Nasihat kepada para budak dan majikan

5 Dan kepada setiap orang yang dijual
kepada orang lain untuk bekerja sebagai
budak tuannya: Taatilah tuanmu yang di
dunia ini dengan rasa takut dan penuh
hormat. Dan lakukanlah itu dengan
segenap hatimu— sama seperti kamu
taat kepada Kristus.
6 Ikutilah kemauan mereka selalu—
baik pada waktu mereka ada maupun
pada waktu mereka tidak ada. Janganlah
hanya berpura-pura kerja. Karena Kristus
sebenarnya Majikanmu! Jadi hendaklah
kamu melayani para majikan duniawi
dengan sepenuh hati dan sesuai dengan
kemauan Tuhan.
7 Kerjakanlah tugasmu dengan senang
hati, karena sebenarnya yang sedang
kamu layani adalah Tuhan— bukan
manusia.

8 Dan ingatlah bahwa Tuhan akan
memberikan upah kepada setiap orang
yang melakukan kebaikan— baik kepada
orang yang hidup sebagai budak maupun
yang bukan budak.
9 Begitu juga setiap majikan: Hendaklah
kamu bersikap baik terhadap budak-
budakmu. Jangan membuat mereka
takut dengan selalu mengancam
mereka. Ingatlah bahwa kamu dan
mereka mempunyai Tuhan yang sama
di surga, yang menghakimi setiap orang
dengan tidak pandang muka.

Pakailah seluruh perlengkapan perang yang diberikan Allah

10 Sebagai pesan terakhir, hendaklah
kalian masing-masing menjadi kuat
karena terus berharap sepenuhnya
kepada kuasa Tuhan yang luar biasa, dan
juga karena kalian sudah bersatu dengan
Dia.

11 Sama seperti seorang tentara
memakai perlengkapan perangnya,
kamu pun harus memakai semua
perlengkapan perang yang Allah berikan
kepada kita. Dengan begitu, kamu bisa
menolak tipuan iblis.
12 Karena kita berperang bukan
melawan orang-orang yang di bumi ini.
Tetapi kita berperang melawan roh-roh
jahat dan semua kuasa yang memerintah
roh-roh jahat itu. Mereka itulah yang
sekarang menguasai dunia yang gelap ini
dari langit di atas.
13 Karena itu kamu perlu memakai
semua alat perang dari Allah itu,
supaya pada waktu musuh datang
menyerangmu, kamu tidak lari tetapi
kamu bisa melawannya dan tetap
bertahan sampai perang berakhir.
14 Jadi, berdirilah teguh. Peganglah
ajaran yang benar dari Allah. Karena
ajaran benar itu seperti ikat pinggang

yang akan membuat kamu siap untuk
bertindak. Jalanilah hidup yang benar.
Karena hidup benar itu seperti baju
besi yang akan melindungi kamu dari
serangan musuh.
15 Dan teruslah berpegang kepada
Kabar Baik tentang Kristus. Kabar itu
menolong kamu supaya kamu merasa
tenang dalam perlindungan Allah.
Teruslah berpegang kepada kabar itu
sama seperti seorang tentara selalu
memakai sepatu yang kuat, supaya kamu
tetap berdiri teguh dalam peperangan.
16 Selain itu, teruslah yakin dan percaya
kepada Tuhan. Karena keyakinanmu itu
seperti alat perang yang melindungi
kamu dari semua anak panah berapi
yang dilepaskan oleh iblis kepada kita.
17 Yakinlah bahwa Allah sudah
menyelamatkan kamu, karena hal
itu seperti topi perang bagimu. Dan
peganglah semua perkataan Allah

seperti memegang pedang, karena perkataan-Nya mempunyai kekuatan dari Roh Kudus.

18 Dalam segala keadaan berdoalah selalu. Dan untuk semua hal yang kamu perlukan, berharaplah sepenuhnya kepada Roh Kudus. Hendaklah kamu berjaga-jaga untuk hal-hal yang perlu didoakan. Jangan menyerah! Dan berdoalah terus-menerus untuk semua umat Allah.

19 Dan saya berharap kalian juga akan mendoakan saya. Mintalah Tuhan memberikan hikmat kepada saya sehingga saya berbicara dengan berani waktu saya menyampaikan Kabar Baik yang dulu dirahasiakan itu.

20 Karena saya adalah utusan Allah untuk memberitakan tentang kerajaan-Nya, walaupun saat ini saya dipenjarakan dan diikat dengan rantai besi. Jadi berdoalah supaya saya menyampaikan

berita dari Allah itu dengan berani,
sesuai dengan tugas saya.

Salam terakhir

21 Tikikus, saudara kita yang saya kasihi,
sudah membawa surat ini kepada kalian.
Sebagai saudara kita yang sudah bersatu
dengan Tuhan, dia melayani Tuhan
dengan setia sekali. Saya juga mengutus
dia supaya dia bisa menyampaikan
berita tentang keadaan dan pekerjaan
pelayanan saya, supaya kalian bisa
mengetahui tentang keadaan kami dan
supaya dia bisa menguatkan hati kalian.
22 (6:21)
23 Saudara-saudari, doa saya, Allah
Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus
akan selalu menjaga kalian masing-
masing supaya hidupmu tenang dalam
perlindungan Tuhan, dan Dialah yang
membuat kalian supaya kalian saling

mengasihi selalu dan terus berpegang
kepada keyakinan kita.
24 Kepada semua yang mengasihi Tuhan
kita Kristus Yesus dengan kasih yang
tidak pernah padam, doa saya, Allah
akan selalu baik hati kepada kalian.

Filipi

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-
saudari saya seiman di Filipi— yaitu
semua yang sudah disucikan oleh Allah
karena bersatu dengan Kristus Yesus,
khususnya kepada semua penatua dan
para pengerja jemaat. Salam dari Paulus
dan Timotius, hamba Kristus Yesus.
[2] Doa kami, Allah Bapa dan Tuhan kita
Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada
kalian masing-masing dan menjagamu
supaya kamu hidup dengan tenang
dalam perlindungan Bapa dan Tuhan
kita!

Doa Paulus

[3] Setiap kali saya teringat mendoakan
kalian, saya selalu bersyukur kepada
Allah yang saya layani.

4 Dengan senang hati saya selalu berdoa
untuk kalian semua,
5 karena saya ingat bagaimana cara
kalian bekerjasama dengan saya dalam
pemberitaan Kabar Baik tentang Kristus
sejak kalian percaya kepada berita itu
sampai sekarang.
6 Dan saya yakin bahwa Allah yang
sudah memulai pekerjaan rohani yang
indah ini di dalam diri kalian masing-
masing, akan meneruskannya sampai
menjadi sempurna pada hari Kristus
Yesus datang kembali.
7 Saya memang pantas berpikir seperti
itu tentang kalian, karena saya merasa
kalian sudah mendapat tempat di
dalam hati saya. Hal itu karena kalian
sudah menjadi teman sekerja saya
dalam tugas yang diberikan Allah
kepada saya. Tugas itu diberikan hanya
karena kebaikan hati-Nya. Baik pada
waktu saya dipenjarakan maupun tidak

dipenjarakan, tugas saya adalah untuk membela dan mempertahankan Kabar Baik dari Allah.

8 Dan Allah sendiri tahu bahwa saya benar-benar rindu kepada kalian semua dengan perasaan kasih yang berasal dari Kristus Yesus.

9 Jadi inilah doa saya bagi kalian: Saya berdoa supaya kasih kalian masing-masing semakin bertambah-tambah, dan supaya kasihmu dilengkapi dengan kebijaksanaan dan pengertian yang benar,

10 sehingga kamu bisa mengetahui jalan mana yang terbaik, dan dengan demikian hidupmu menjadi sungguh-sungguh sempurna dan bersih dari segala kesalahan pada hari kedatangan Kristus kembali.

11 Dan saya berdoa supaya hidupmu yang benar di mata Allah akan menghasilkan banyak hal yang baik—

yaitu hal-hal yang dikerjakan lewat
kuasa Kristus Yesus untuk kemuliaan dan
pujian bagi Allah.

Penderitaan Paulus membuat Kabar Baik semakin tersebar

12 Saudara-saudari, saya mau kalian
tahu bahwa melalui semua masalah dan
penderitaan yang sedang saya alami
Kabar Baik tentang Kristus semakin
tersebar,
13 sehingga semua orang di sini—
khususnya para pengawal istana Roma,
sudah mengetahui dengan jelas bahwa
saya dipenjarakan karena saya pengikut
Kristus.
14 Dan karena saya dipenjarakan,
sebagian besar saudara-saudari kita
yang percaya kepada Tuhan Yesus
semakin berani memberitakan Kabar
Baik tentang Dia.

15 Memang ada beberapa orang yang
memberitakan tentang Kristus karena iri
hati kepada saya, atau karena mereka
mau menjadi lebih terkenal dari saya.
Tetapi kebanyakan saudara-saudari
seiman memberitakan Kabar itu
karena mereka sungguh-sungguh ingin
menyenangkan hati Tuhan.
16 Mereka melakukan itu karena
mereka juga mengasihi saya dan
menyadari bahwa saya dipenjarakan
karena kehendak Allah— yaitu berjuang
demi membela dan mempertahankan
Kabar Baik dari Allah.
17 Tetapi beberapa orang lain masih
memberitakan tentang Kristus demi
kepentingan diri mereka sendiri dan
bukan dengan hati yang tulus ikhlas.
Setiap mereka berpikir, “Biar Paulus
lebih susah lagi ketika dia mendengar
bahwa di sini saya mempunyai lebih
banyak pengikut dari dia.”

18 Tetapi kalau mereka
menyombongkan diri seperti itu,
hal itu tidak menggangu saya! Karena
yang penting bagi saya adalah berita
tentang Kristus tersebar luas— biarpun
itu dilakukan dengan alasan yang murni
atau tidak. Jadi saya tetap bersukacita.
Ya, saya akan terus bersukacita!
19 Karena melalui doa-doa kalian dan
pertolongan dari Roh Kristus Yesus, saya
yakin bahwa pada akhirnya saya akan
dibebaskan.

Tujuan hidup Paulus hanya untuk memuliakan Kristus

20 Karena saya sungguh-sungguh
merindukan dan mengharapkan supaya
saya tidak gagal dalam melaksanakan
tugas saya dan tidak menjadi malu di
hadapan Tuhan. Yang saya mau adalah
supaya saya terus bersaksi dengan
penuh keberanian— sebagaimana saya

sudah pernah bersaksi sebelumnya. Dengan begitu, saya berharap bahwa Kristus selalu dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri saya— baik hidup maupun mati.

21 Karena bagi saya, hidup ini hanyalah untuk memuliakan Kristus! Dan kalau saya mati, hal itu hanya akan membawa keuntungan bagi saya— yaitu hidup bersama Kristus.

22 Tetapi kalau saya masih hidup di dunia ini, saya akan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak lagi dalam pelayanan saya kepada Tuhan. Jadi, kalau saya diberi ijin untuk memilih, saya tidak tahu kalau saya lebih senang hidup atau segera mati.

23 Memang sangat sulit bagi saya untuk memilih di antara keduanya! Secara pribadi lebih baik kalau saya meninggalkan tubuh ini dan tinggal

bersama Kristus. Ya, karena hal itu jauh
lebih baik bagi saya!
24 Tetapi mengingat kalian masih
membutuhkan saya, maka saya yakin
bahwa saya masih perlu hidup lebih
lama di dunia ini.
25 Oleh karena saya yakin akan hal
itu, maka saya berpikir Tuhan akan
mengijinkan saya hidup dan tinggal
bersama kalian. Dengan begitu saya
akan menolong kalian untuk semakin
bertumbuh dan bersukacita karena
keyakinan kita kepada Kristus—
26 sehingga pada waktu saya datang
kembali kepada kalian, tentu kalian akan
sangat senang dan bersyukur kepada
Kristus Yesus!

Bersatulah dan terus hidup sebagai warga kerajaan Surga

27 Tetapi apa pun yang terjadi dengan
saya, hal yang terpenting adalah kalian

tetap hidup sesuai dengan Kabar Baik tentang Kristus— yaitu dengan cara yang pantas bagi warga kerajaan Allah. Dengan demikian— biarpun saya datang dan melihat kalian atau hanya mendengar berita tentang kalian, saya akan tahu bahwa kalian sehati sepikiran terus bertahan dan berjuang demi keyakinan kita kepada Kabar Baik.

28 Janganlah takut kepada orang-orang yang menentang kalian. Hal itu akan membuktikan kepada mereka bahwa mereka akan dibinasakan, sedangkan Allah sendiri akan menyelamatkan kita.

29 Karena kebaikan hati Allah, Dia memilih kalian— bukan saja untuk percaya kepada Kristus, tetapi juga untuk menderita demi kemuliaan-Nya!

30 Dan penderitaan yang sedang kalian alami sama seperti penderitaan yang saya alami— seperti yang sudah pernah kalian saksikan, dan kalian sendiri

juga mendengar bahwa saya masih menderita sampai sekarang.

Bersatulah dan saling memperhatikan

2 [1] Jadi karena semua itu, Saudara-saudariku, pikirkanlah hal-hal yang kita alami bersama karena kita bersatu dengan Kristus! Dia selalu menguatkan dan menghibur kita, karena Dia mengasihi kita. Dan kita menikmati persaudaraan karena Roh Kudus tinggal di dalam diri kita masing-masing. Karena itulah kita saling memperhatikan dan saling mengasihi. Nah, berdasarkan semua itu,

[2] saya mendorong kalian untuk membuat saya semakin bersukacita waktu saya mendengar bahwa kalian hidup seia sekata, dan terus memiliki kasih yang sama antara yang satu dengan yang lain, dan bekerjasama dengan sehati sepikiran.

3 Apa saja yang kalian masing-masing lakukan, tidak boleh mementingkan kepentinganmu sendiri atau menonjolkan dirimu. Tetapi utamakanlah kepentingan setiap saudara seiman daripada kepentinganmu sendiri dan tetap rendah hati.
4 Janganlah kamu hanya sibuk memikirkan keperluanmu sendiri, tetapi pikirkanlah juga keperluan orang lain.

Mengikuti contoh Kristus yang tidak mementingkan diri-Nya sendiri

5 Jadi hendaklah kita masing-masing mengikuti sikap Kristus Yesus!
6 Biarpun Yesus mempunyai semua sifat Allah, tetapi Dia tidak pernah berpikir bahwa kedudukan-Nya sebagai Allah adalah sesuatu yang harus tetap dipertahankan-Nya.
7 Tetapi Dia merendahkan diri-Nya dan meninggalkan semuanya. Lalu Dia

mengambil kedudukan yang paling hina
sebagai hamba untuk melayani kita, dan
datang ke dunia ini sebagai manusia
biasa. Dan dalam keadaan sebagai
manusia,
8 Dia lebih lagi merendahkan diri-Nya
untuk taat kepada kehendak Allah,
hingga Dia menyerahkan tubuh-Nya
sampai mati— bahkan sampai mati
disalibkan.
9 Oleh karena itulah Allah sudah
mengangkat Dia ke tempat yang paling
terhormat, dan meninggikan Dia di atas
segala penguasa yang lain!
10 Allah melakukan hal itu supaya setiap
orang— baik yang ada di surga, di bumi,
maupun yang ada di dalam dunia orang
mati, akan berlutut menyembah Yesus.
11 Dan setiap orang akan mengaku
bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan.
Dengan begitu Allah Bapa juga akan
turut dimuliakan.

Jadilah umat yang dikehendaki Allah

12 Karena itu saudara-saudari yang
saya kasihi, sebagaimana kalian selalu
taat kepada saya, maka sekarang saya
mendorong kalian untuk berusaha
hidup sesuai dengan apa yang pantas
bagi orang yang sudah diselamatkan
oleh Allah— dengan takut dan hormat
kepada-Nya. Jangan lakukan itu hanya
pada waktu saya ada bersama kalian,
tetapi lebih baik lagi kalau kalian
melakukannya pada waktu saya tidak
bersama kalian.
13 Karena Allah-lah yang memberi
keinginan bahkan kemampuan kepada
kita masing-masing untuk melakukan
hal-hal yang menyenangkan hati-Nya.
14 Lakukanlah segala sesuatu dengan
tidak bersungut-sungut dan tanpa
bertengkar.

15 Dengan begitu kalian layak disebut
anak-anak Allah, karena kalian hidup
murni dan tidak ternoda serta bersih
dari segala kesalahan— walaupun
kalian berada di antara orang-orang
sesat dan berhati busuk. Dan karena
kalian memberitahukan kepada mereka
ajaran yang memberi hidup, hendaklah
kalian bersinar di antara mereka seperti
bintang-bintang yang bersinar di dalam
dunia yang gelap. Dengan demikian, saya
akan sangat bersukacita waktu Kristus
datang kembali, karena akan terbukti
bahwa usaha dan perjuangan saya tidak
sia-sia.
16 (2:15)
17 Kalian percaya penuh kepada-Nya
sehingga kalian mengurbankan hidup
kalian untuk melayani Allah. Jadi
sekalipun saya harus memberikan
darahku sendiri bersama kurban kalian—
maksudnya kalau saya juga dibunuh

karena terus berjuang mempertahankan keyakinan kita tentang Kristus, saya tetap senang! Dan saya mau supaya kalian turut merasakan sukacita itu bersama saya.
18 Ya, biar kalian ikut senang dan penuh sukacita bersama saya!

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

19 Saya berharap supaya Tuhan Yesus akan segera membuka jalan mengutus Timotius kepada kalian. Karena saya akan sangat bersukacita pada waktu dia kembali lagi dengan membawa berita tentang kalian.
20 Karena saya tidak mempunyai teman sekerja yang lain yang seperti Timotius— yang sehati dengan saya dan sungguh-sungguh memikirkan keperluan kalian.
21 Karena orang-orang lain lebih memikirkan kepentingan diri mereka

sendiri, dan kurang memperhatikan
pelayanan pekerjaan Kristus Yesus.
22 Dan kalian pun sudah tahu sifat
Timotius bahwa dia sudah melayani
bersama saya dalam pemberitaan Kabar
Baik— seperti seorang anak membantu
bapaknya.
23 Karena itu saya berharap bisa segera
mengutus Timotius kepada kalian pada
saat saya tahu lebih lanjut tentang kasus
saya.
24 Dan saya yakin Tuhan akan menolong
saya, supaya saya sendiri pun segera
datang kepada kalian.
25 Tetapi saya merasa perlu mengutus
Epafroditus kembali kepada kalian.
Dia adalah saudara seiman saya yang
baik, teman sekerja dan seperjuangan
dalam melayani pekerjaan Tuhan.
Memang dulu kalian mengutus dia untuk
mengurus keperluan saya di dalam
penjara ini.

26 Tetapi alasan saya mengutus dia
kembali karena dia sendiri rindu sekali
bertemu kembali dengan kalian semua.
Dia merasa kuatir karena dia sudah
mengetahui bahwa kalian sudah tahu
dia sakit keras.
27 Memang dia pernah sakit parah
dan hampir mati, tetapi Allah berbelas
kasihan kepada dia dan menolong dia.
Allah bukan saja kasihan kepada dia,
tetapi kepada saya juga— sehingga saya
sangat terhibur.
28 Jadi saya senang bisa mengutus dia
kembali kepada kalian. Dengan begitu
kalian akan senang melihat dia kembali,
dan saya tidak perlu lagi kuatir tentang
kesehatannya.
29 Jadi sambutlah dia dengan penuh
sukacita sebagai saudara yang juga
sudah bersatu dengan Tuhan. Dan
hormatilah orang-orang yang seperti dia,

30 karena dia hampir mati dalam tugas melayani pekerjaan Kristus. Dia rela mati untuk memenuhi tugas yang kalian berikan ketika mengutus dia— yaitu untuk mengurus keperluan saya selama dipenjarakan di sini.

Mengenal Kristus jauh lebih berarti dari segala apa pun

3 1 Akhirnya Saudara-saudari yang saya kasihi, bersukacitalah karena bersatu dengan Tuhan! Saya tidak malu mengulangi apa yang sudah saya tuliskan sebelumnya. Bahkan saya menegaskan hal bersukacita itu supaya secara rohani kalian aman.

2 Hati-hatilah terhadap guru-guru palsu! Mereka seperti anjing! Menurut mereka adat sunat Yahudi wajib untuk setiap laki-laki. Tetapi sebenarnya mereka adalah penjahat yang hanya mau memotong kulit alat kelaminmu saja!

3 Tetapi kita sudah menerima sunat
yang sejati— yaitu sunat hati! Buktinya
kita menyembah Allah melalui Roh-Nya
dan kita hanya bangga dengan apa
yang Kristus Yesus kerjakan untuk
menyelamatkan kita. Dan kita tidak
bergantung kepada upacara yang
dilakukan dengan tangan manusia pada
tubuh laki-laki atau peraturan-peraturan
jasmani yang lain.
4 Kalau guru-guru palsu itu merasa
bahwa mereka bisa bergantung kepada
hal-hal jasmani seperti itu, atau status
mereka dalam agama Yahudi, maka saya
lebih pantas lagi berbangga atas hal
seperti itu!
5 Saya disunat waktu berumur satu
minggu. Saya adalah keturunan Israel
dari suku Benyamin. Saya orang Ibrani
dan orang tua saya juga orang Ibrani.
Saya juga anggota kelompok agama

Farisi, jadi jelaslah bahwa saya sangat menaati semua Hukum Taurat.
6 Dan saya begitu semangat berjuang mempertahankan agama Yahudi sehingga saya menganiaya orang-orang yang percaya kepada Yesus. Pada waktu itu semua orang Yahudi bersaksi bahwa saya hidup benar dan tanpa noda sesuai dengan Hukum Taurat.
7 Memang dulu saya bangga dan merasa beruntung karena semuanya itu. Tetapi sekarang saya menganggap semua hal itu tidak berguna, karena sekarang saya hanya bangga kepada apa yang sudah Kristus kerjakan!
8 Bukan hanya itu saja— bahkan saya menganggap segala sesuatu tidak ada artinya kalau dibandingkan dengan apa yang saya miliki sekarang, yaitu mengenal Tuhan saya Kristus Yesus! Karena Kristus, semua yang dulu saya banggakan sekarang saya anggap tidak

ada artinya dan sama saja dengan sampah. Mengenal Kristus jauh lebih berarti!

9 Dan saya hanya ingin terus bersatu dengan Dia. Jadi saya dibenarkan di hadapan Allah bukan karena hasil usaha saya dalam menaati Hukum Taurat, tetapi saya dibenarkan di hadapan-Nya karena Kristus! Cara dibenarkan yang seperti itu Allah sendiri yang sudah usahakan— atas dasar percaya penuh kepada Kristus.

10 Yang saya rindukan hanyalah mengenal Kristus dan kuasa yang menghidupkan Dia dari kematian. Dan saya rindu ikut menderita dalam rangka melayani Kristus sama seperti Dia sendiri menderita— sampai saya rela mati seperti Dia!

11 Dengan begitu saya sangat berharap supaya saya sendiri pantas ikut dihidupkan kembali dari kematian.

12 Saya tidak berkata bahwa saya sudah
berhasil mencapai tujuan saya itu! Saya
belum sempurna. Tetapi saya terus
berusaha untuk mencapai tujuan itu,
karena itulah yang sudah direncanakan
oleh Kristus Yesus untuk saya sebelum
Dia memanggil saya menjadi milik
kepunyaan-Nya.
13 Saudara-saudari, saya tahu bahwa
saya belum mencapai tujuan itu, tetapi
mata saya hanya tertuju untuk mencapai
sasaran ini saja: Saya melupakan semua
hal yang sudah lewat dan berusaha
sekuat tenaga untuk mencapai apa yang
ada di hadapan saya.
14 Sama seperti saya ikut lomba
lari, mata saya tetap tertuju kepada
sasaran— yaitu hadiah kemenangan
yang sudah disiapkan bagi saya di surga!
Dan memang kita yang bersatu dengan
Kristus Yesus sudah dipanggil oleh Allah
untuk mencapai sasaran surgawi itu.

15 Jadi hendaklah kita semua yang
sudah menjadi dewasa secara rohani
mempunyai tujuan dan sasaran seperti
saya. Dan kalau ada di antara kalian yang
tidak setuju dengan ajaran ini, maka
Allah akan memberikan pengertian dan
memimpin kalian masing-masing ke
jalan yang benar.
16 Yang penting kita masing-masing
tidak mundur dari tingkat kedewasaan
rohani yang sudah kita capai.
17 Jadi Saudara-saudari, biarlah kalian
semua ikut teladan saya. Perhatikanlah
dan contohlah setiap orang yang
hidupnya seperti teladan kami.
18 Saya berkata begitu karena ada hal
yang sangat menyedihkan hati saya:
Seperti yang sudah pernah saya katakan
berulangkali kepada kalian, sekali lagi
saya ingatkan bahwa sekarang banyak
orang yang mengakui diri mereka
sebagai pengikut Kristus, tetapi hidup

mereka bertolak belakang dengan
apa yang Kristus perbuat melalui kayu
salib-Nya!
19 Cara hidup yang seperti itu akan
membawa mereka ke dalam kebinasaan.
Mereka hanya memikirkan hal-hal
duniawi saja dan tidak melayani Allah.
Hidup mereka hanya untuk memuaskan
keinginan diri sendiri saja. Dan mereka
melakukan segala macam hal yang
memalukan— bahkan mereka bangga
atas semua hal itu.
20 Tetapi kita sudah menjadi warga
negara kerajaan surga! Dan kita
sangat merindukan saatnya Tuhan dan
Juruselamat kita Kristus Yesus datang
kembali dari sana.
21 Dan dengan memakai kuasa-Nya
yang luar biasa, Dia akan mengubah
tubuh kita yang hina ini menjadi
serupa dengan tubuh-Nya yang mulia.
Kuasa-Nya yang luar biasa itu adalah

kuasa yang terus Dia gunakan untuk
menaklukkan segala sesuatu di bawah
pemerintahan-Nya.

Nasihat terakhir

4 [1] Oleh karena itu Saudara-Saudari
yang saya kasihi dan saya rindukan,
saya minta supaya kalian masing-masing
terus bersatu dengan Tuhan! Berdirilah
teguh, karena kalianlah sukacita saya
dan hasil kerja pelayanan saya yang
sangat saya banggakan!
[2] Saya mohon kepada kedua saudari
kita— Eyodia dan Sintike, supaya sehati
sepikiran karena sudah bersatu dengan
Tuhan.
[3] Saya minta kepada teman sekerja saya
yang setia— yaitu pemimpin jemaat,
supaya kamu menolong kedua saudari
kita itu. Karena saya ingat bagaimana
mereka berdua melayani dan berjuang
bersama saya, Klemens, dan saudara-

saudari yang lain dalam pemberitaan Kabar Baik. Nama-nama mereka pasti ada dalam buku kehidupan!

4 Bersukacitalah selalu karena sudah bersatu dengan Tuhan! Ya, saya tidak malu untuk mengulanginya: Sekali lagi saya pesankan, teruslah bersukacita!

5 Biarlah melalui hidup kalian masing-masing nyata bahwa kamu selalu lemah-lembut. Tuhan akan segera datang!

6 Janganlah kuatir tentang apa pun, tetapi berdoalah untuk segala sesuatu. Sampaikanlah permohonanmu kepada Allah dalam doa dan jangan lupa bersyukur.

7 Dengan demikian, ketenangan dalam perlindungan Allah yang kita terima karena bersatu dengan Kristus Yesus akan memelihara hati dan pikiranmu. Ketenangan yang diberikan Allah itu melebihi segala pengertian manusia!

8 Akhirnya Saudara-saudari, arahkanlah
pikiranmu kepada ajaran-ajaran yang
benar dan hal apa pun yang patut
dipuji— yaitu semua hal yang baik,
hal-hal yang memimpin kepada hidup
yang benar dan yang terhormat, dan
hal-hal yang murni, indah, dan yang
menyenangkan.
9 Dan lakukanlah semua ajaran yang
sudah kamu terima dari saya— baik
melalui perkataan saya maupun
perbuatan saya. Dengan demikian
Allah— yang adalah sumber ketenangan
hati kita, akan menyertai kamu.

Ucapan terima kasih dari Paulus kepada jemaat di Filipi

10 Tuhan memberikan sukacita yang luar
biasa kepada saya karena ternyata kalian
masih mengingat saya yang dipenjarakan
di sini dengan mengirimkan bantuan lagi.
Memang kalian selalu peduli dengan

keadaan saya, tetapi biasanya kalian tidak mempunyai kesempatan untuk membantu.
11 Saya mengatakan hal itu bukan karena saya masih merasa kekurangan, karena saya sudah terlatih untuk memuaskan diri dalam segala keadaan.
12 Jadi saya tahu bagaimana memuaskan diri— baik ketika hidup dalam kekurangan maupun dalam kelebihan. Karena saya sudah menemukan rahasia bagaimana caranya bisa merasa puas dalam segala keadaan— baik kenyang maupun lapar, baik kaya maupun miskin.
13 Saya bisa menghadapi segala keadaan karena Kristus yang selalu memberi kekuatan kepada saya!
14 Walaupun begitu, saya senang dan berterimakasih bahwa kalian sudah menolong saya dalam kesusahan yang saya alami sekarang ini.

15 Memang kalian tahu bahwa waktu
pertama kali saya meninggalkan kalian di
Makedonia untuk memberitakan Kabar
Baik di tempat lain, tidak ada jemaat
lain yang terlibat penuh— yaitu yang
sungguh menjadi sahabat sekerja saya
dan yang menerima berkat juga karena
berulang kali mendukung saya dengan
dana. Hanya kalianlah yang mendukung
seperti itu.
16 Dan ketika saya melayani di
Tesalonika, kalian sudah mengirimkan
bantuan beberapa kali untuk mencukupi
kebutuhan saya.
17 Saya mengatakan hal itu bukan untuk
mencari bantuan lagi dari kalian! Tetapi
saya mau supaya setiap kalian diberkati
secara berlimpah-limpah karena kalian
menabung harta di surga.
18 Semua kebutuhan saya sudah
terpenuhi— bahkan saya mempunyai
lebih dari yang saya butuhkan,

karena Epafroditus sudah membawa bantuan kalian kepada saya. Bagi Allah, pemberian kalian itu merupakan suatu persembahan yang harum, dan Dia sudah menerima persembahan itu dan berkenan atasnya.

19 Allah yang saya layani akan membalasnya dengan mencukupi segala kebutuhanmu juga, karena Dia akan melimpahkan segala kekayaan rohani— yaitu kemuliaan surgawi, kepada kita yang bersatu dengan Kristus Yesus.

20 Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya! Amin!

21 Sampaikanlah salam saya kepada semua saudara-saudari di sana— yaitu semua yang sudah disucikan oleh Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus. Saudara-saudara yang bersama saya juga kirim salam kepada kalian.

22 Dan semua saudara-saudari kita di sini yang seperti kalian disucikan

Allah juga kirim salam kepada kalian—
terutama yang bertugas di dalam istana
raja agung.
23 Doa saya, Tuhan kita Kristus Yesus
akan selalu baik hati dan menyertai
kalian masing-masing.

Kolose

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman yang tinggal di kota Kolose— yaitu kalian yang sudah disucikan oleh Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus dan setia kepada-Nya: Dari kami, Paulus dan saudara kita, Timotius. Karena kehendak Allah, saya Paulus menjadi rasul Kristus Yesus. Doa saya, Allah Bapa kita akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.
[2] (1:1)

Paulus bersyukur dalam doa untuk saudara-saudari seiman di Kolose

3 Waktu kami berdoa, kami sangat
bersyukur tentang kalian kepada Allah—
yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus.
4 Kami bersyukur karena kami sudah
mendengar bahwa kalian terus percaya
penuh kepada Kristus Yesus dan juga
sangat mengasihi semua saudara kita—
yaitu kita semua yang sudah disucikan
oleh Dia.
5 Dan kalian terus percaya dan saling
mengasihi karena yakin bahwa kita pasti
akan menerima apa yang sudah Allah
sediakan untuk kita di surga. Kalian
sudah belajar tentang itu di dalam Kabar
Baik— yaitu ajaran yang benar tentang
Yesus
6 yang sudah disampaikan kepada
kalian. Dari berita itu kita mengenal
dengan benar bahwa Allah sangat baik

hati kepada kita. Kabar Baik itu juga sedang disampaikan ke semua daerah di dunia. Dan seperti yang terjadi di antara kalian, semakin banyak orang menjadi percaya dan cara hidup mereka diubahkan.

7 Yang mengajar berita itu kepada kalian adalah Epafras. Memang dia adalah sahabat kami dalam pelayanan Kristus. Dan dengan setia dia bekerja sebagai wakil kami di daerah kalian.

8 Pada waktu dia tiba di sini, dia menyampaikan kepada kami bahwa kalian sangat mengasihi kami dan semua umat Allah dengan kasih yang berasal dari Roh Kudus.

9 Karena itu, sejak kami mendengar tentang kalian, kami tidak berhenti berdoa untuk kalian. Kami selalu memohon supaya Allah membuat kalian menjadi orang yang sangat bijaksana—supaya melalui Roh-Nya kalian bisa

mengerti cara hidup yang sesuai dengan kemauan-Nya.
10 Dengan begitu kalian akan selalu hidup sebagai milik kepunyaan Tuhan Yesus, dan Dia akan senang dengan semua yang kalian lakukan. Artinya kalian akan terus berbuat segala macam hal yang baik dan terus maju dalam hal mengenal Allah.
11 Kami juga berdoa supaya Allah menguatkan kalian dengan kuasa-Nya yang sangat luar biasa— sehingga kalian pantang menyerah dan tidak putus asa pada waktu kalian mengalami kesusahan. Dan dalam keadaan bagaimana pun juga, kami berdoa supaya kalian terus bersukacita
12 dan bersyukur kepada Allah Bapa. Dialah yang sudah mengangkat kita sebagai milik kepunyaan-Nya sendiri— sehingga kita berhak tinggal selama-lamanya dalam terang Allah yang mulia

dan menerima semua yang Dia janjikan
kepada kita yang sudah disucikan-Nya.
13 Dan Allah sudah melepaskan kita dari
kerajaan kuasa gelap dan menjadikan
kita warga dalam kerajaan Anak-Nya
yang sangat dikasihi-Nya.
14 Semua itu terjadi karena Yesus sudah
mengampuni kita dengan membayar
semua utang dosa kita.

Kristus yang terutama dalam segala sesuatu

15 Kristus Yesus mencerminkan semua
sifat Allah. Walaupun manusia tidak bisa
melihat Allah, tetapi kita bisa mengenal
Dia melalui Anak-Nya. Kristus adalah
yang Terutama di atas semua yang
diciptakan.
16 Karena melalui Dia, Allah sudah
menciptakan segala sesuatu yang ada,
baik di dunia maupun di semua tingkat
surga, baik hal-hal yang bisa dilihat

dan yang tidak bisa dilihat oleh mata manusia, termasuk semua penguasa rohani yang besar dan yang kecil, dan semua kerajaan di dunia. Allah menciptakan semua itu melalui Dia, dan supaya Anak-Nya itu menjadi Raja atas semuanya itu.

17 Yesus sudah ada sebelum segala sesuatu diciptakan. Dan Dialah yang mengatur supaya semua yang diciptakan-Nya masih tetap berlangsung.

18 Jadi Yesus juga kepala atas semua orang yang percaya penuh kepada-Nya— yaitu kita yang berfungsi sebagai tubuh-Nya di dunia ini. Dia jugalah sumber hidup bagi kita, dan Dialah yang pertama sekali mempunyai hidup yang selama-lamanya sesudah kematian. Ini sesuai rencana Allah Bapa— supaya Anak-Nya menjadi yang terutama dalam segala hal.

19 Karena Bapa-Nya sendiri yang
menghendaki dan memutuskan
supaya— ketika Anak-Nya menjadi
manusia, Dia terus mempunyai semua
sifat Allah.
20 Dan Allah merencanakan hal itu
supaya melalui Yesus, semua yang
sudah diciptakan-Nya— baik yang ada
di bumi maupun yang ada di surga,
menjadi berdamai kembali dengan Allah
Bapa. Perdamaian itu terjadi hanya
melalui darah Anak-Nya— yaitu Dia yang
berlumuran darah waktu disalibkan.
21 Memang, sebelum kita mengenal
Yesus, hidup kita jauh dari Allah dan kita
selalu memusuhi Dia di dalam pikiran
dan perbuatan kita yang jahat.
22 Tetapi sekarang, Yesus sudah
menjadi Pengantara— sehingga kita
sudah berdamai dengan Allah. Hal itu
terjadi waktu Dia— dalam keadaan
sebagai manusia, mati disalibkan

untuk menggantikan setiap kita. Jadi di hadapan Allah kita sudah disucikan dan bersih tanpa noda— seperti tidak pernah berbuat dosa.

23 Hal itu benar tentang kita, asal kita terus percaya kepada Kabar Baik yang sekarang sudah disampaikan kepada kalian. Itulah dasar atas semua yang kita harapkan. Janganlah kalian berpindah dari dasar itu. Bertahanlah, karena berita itu sudah disebarkan ke semua daerah di dunia ini. Juga saya, Paulus, sudah ditugaskan untuk mengabarkan berita itu.

Pekerjaan Paulus untuk semua pengikut Kristus

24 Sekarang ini, saya senang karena saya tahu bahwa penderitaan yang sedang saya alami di dalam penjara ini sebenarnya demi kepentingan kalian dan semua pengikut Kristus. Kita masing-

masing adalah seperti bagian-bagian tubuh Kristus di dunia ini. Jadi kalau salah satu bagian menderita, itu berarti Kristus sendiri turut menderita. Sama halnya dengan saya. Saya sudah dipilih oleh Dia untuk menderita di penjara ini untuk menguatkan semua orang yang percaya.

25 Jadi sesuai dengan rencana Allah, saya menjadi pelayan untuk kalian semua, dan tugas saya adalah untuk menyampaikan berita Allah dengan selengkapnya kepada semua orang—khususnya kepada kalian yang bukan orang Yahudi.

26 Berita itu sama sekali tidak diketahui oleh siapapun sejak permulaan dunia, karena Allah merahasiakannya. Tetapi sekarang, berita itu dinyatakan kepada kita yang sudah disucikan oleh Yesus.

27 Berita Allah itu sangat menyenangkan dan sangat indah untuk semua orang—

termasuk kalian yang bukan orang Yahudi. Dan inilah intinya: Biarlah Kristus hidup di dalam hatimu! Karena Roh Yesus berada di dalam hati kita, kita semakin yakin bahwa kita akan masuk ke dalam kemuliaan Allah di surga.

28 Karena itulah kami yang sudah menjadi rasul Yesus terus memberitakan Kabar Baik! Kami berusaha memakai semua kebijaksanaan yang sudah Allah berikan untuk menasihati dan mengajar setiap orang. Karena kami rindu membawa sebanyak mungkin orang kepada Allah sebagai anggota tubuh Yesus yang dewasa dalam hal bersatu dengan Kristus.

29 Dan untuk itulah saya berjuang dan berusaha keras— dengan bersandar kepada Yesus yang selalu memberi kekuatan kepada saya.

2 1 Saudara-saudari, saya ingin kalian tahu bahwa saya berjuang keras

untuk menolong kalian— yaitu semua saudara seiman yang ada di Kolose dan Laodikia, dan juga untuk menolong semua saudara kita yang belum pernah melihat saya.

2 Perjuangan saya ini adalah untuk mendorong kalian semua supaya lebih percaya kepada Yesus dan saling mengasihi lebih sungguh-sungguh, sehingga kalian semakin bersatu. Dengan demikian kalian akan lebih mengerti dan yakin bahwa rencana keselamatan yang Allah nyatakan kepada kita adalah berkat yang sangat luar biasa! Dasar rencana itu adalah untuk mengenal Raja kita sendiri— yaitu Kristus Yesus!

3 Dia seperti kunci yang membuka pikiran kita untuk semua hal yang dulu dirahasiakan kepada manusia— yaitu kebijaksanaan Allah yang sangat indah sekali tentang rencana keselamatan-Nya.

4 Saya mengatakan itu supaya kalian
jangan mengikuti ajaran sesat, walaupun
ajaran itu disampaikan dengan cara yang
kelihatannya seperti bijaksana.
5 Walaupun saya tidak bersama kalian,
tetapi hati dan pikiran saya bersama
kalian. Dan saya akan selalu senang
waktu saya mendengar bahwa kalian
hidup dengan teratur, dan masih terus
kuat dalam hal percaya penuh kepada
Kristus.

Kita berusaha supaya tetap hidup bersatu dengan Yesus

6 Oleh karena kalian masing-masing
sudah menerima Kristus Yesus sebagai
Tuhanmu, teruslah hidup bersatu
dengan Dia.
7 Sadarlah bahwa kamu sudah bersatu
dengan Yesus— sama seperti ranting
bersatu dengan pohonnya. Jadikanlah
Tuhan dasar hidupmu. Teruslah percaya

penuh kepada Dia tanpa goyah—
seperti yang diajarkan oleh Epafras
kepada kalian. Dan ingatlah untuk selalu
bersyukur kepada Allah.
8 Berjaga-jagalah supaya kalian tidak
dipengaruhi oleh siapa pun untuk
mengikuti ajaran sesat. Berhati-hatilah
terhadap orang yang mau mengajar
kalian tentang hal-hal yang mereka
anggap sebagai ajaran yang dalam,
padahal itu sebenarnya hanya pikiran
manusia saja. Jangan ikut tertipu oleh
mereka, karena sebenarnya ajaran
mereka berasal dari para penguasa gelap
yang memerintah di dunia ini— bukan
dari Kristus.
9 Ingatlah bahwa Allah sendiri selalu
hidup sepenuhnya dalam diri Yesus.
Begitu juga waktu Yesus hidup di dunia
ini dengan tubuh manusia biasa.
10 Dan ingatlah bahwa kalian sudah
bersatu sepenuhnya dengan Yesus dan

sudah dilengkapi oleh Dia— yaitu Raja di atas semua penguasa duniawi dan rohani.

11 Karena kita sudah bersatu dengan Kristus, kita semua sungguh-sungguh sudah disunat— baik laki-laki maupun perempuan, bukan dengan sunat badani, tetapi sunat secara rohani. Arti dari sunat secara rohani adalah kita sudah dibebaskan dari perbudakan kepada keinginan-keinginan badani kita yang jahat.

12 Dan hal bersatu dengan Yesus itu ditunjukkan ketika kita dibaptis. Dalam baptisan, hidup kita yang lama seperti sudah mati, dan kita seperti sudah dikuburkan bersama Yesus. Lalu secara rohani kita dihidupkan kembali bersama Dia. Hidup baru yang kita alami ini terjadi karena kita percaya bahwa Allah— yang sudah menghidupkan Yesus kembali dari

kematian, berkuasa juga dalam hidup kita.

13 Artinya bahwa keadaan kita yang dulu— walaupun kita masih bernapas, tetapi mati secara rohani karena dosa-dosa kita. Hati kita belum disunat. Artinya kita masih diperbudak oleh bermacam-macam keinginan badani kita yang jahat. Setiap pelanggaran kita terhadap hukum Allah sudah dicatat dalam buku dosa kita di hadapan Allah. Dan dosa itulah yang memisahkan kita dari Allah. Tetapi sekarang Allah sudah memakukan buku dosa itu pada kayu salib Yesus. Catatan itu sudah dihapuskan dan tidak lagi memisahkan kita dari Allah. Artinya kita sudah diampuni dari semua dosa kita. Lalu Allah menghidupkan kita kembali bersama Yesus.

14 (2:13)

15 Jadi melalui salib-Nya, dengan
cara yang sangat terbuka, Allah sudah
mengalahkan semua penguasa gelap
dan menghancurkan kuasa mereka.

**Kita yang bersatu dengan Yesus
tidak bergantung kepada
aturan-aturan agama**

16 Jadi, kita tidak boleh mengikuti
orang yang mengajar seperti ini, “Allah
akan menghukum kalian kalau tidak
ikut merayakan hari besar itu, atau
perayaan bulan baru ini, atau Hari Sabat
dan hari-hari besar lain agama Yahudi.”
Orang seperti itu juga mau memaksakan
kita untuk berpuasa dan mengikuti
peraturan lain tentang makanan dan
minuman.
17 Acara dan peraturan lama seperti
itu hanya merupakan sifat agama yang
sementara, yang hanya diwajibkan pada
jaman sebelum Kristus datang. Hal-hal

itu hanya bayangan hubungan yang sudah kita terima karena bersatu dengan Kristus.

18 Waspadalah! Jangan kalian mengikuti orang yang mengajak kalian untuk tunduk dan menyembah kepada malaikat-malaikat— seperti yang mereka lakukan. Atau mereka akan berkata, “Kalau kalian tidak mengikuti berita yang saya terima dalam penglihatan, kalian tidak akan diberkati Allah.” Percuma saja orang-orang seperti itu menyombongkan diri, karena agama mereka hanya pikiran manusia saja.

19 Orang-orang seperti itu tidak bergantung lagi kepada Kristus. Dialah sebagai kepala, dan kita yang bersatu dengan Dia sebagai anggota tubuh-Nya di dunia ini. Hal itu seperti anggota tubuh manusia— yang bisa bersatu dan bergerak bersama karena hubungan antara tulang dan otot. Begitu juga kita

sebagai tubuh Kristus: Dia sebagai kepala
yang mengatur dan memberikan segala
sesuatu yang diperlukan, supaya kita
saling bersatu dan bertumbuh bersama
seperti yang Allah mau.
20 Ingatlah bahwa kita yang bersatu
dengan Kristus sudah menganggap diri
kita mati disalibkan bersama dengan Dia.
Artinya kita juga sudah dibebaskan dari
hal-hal duniawi, termasuk semua ikatan
roh-roh yang berkuasa di dunia ini. Kalau
begitu kenapa kalian masih hidup seperti
masih terikat dengan hal-hal duniawi?
21 Buktinya kalian masih berpikir
bahwa ajaran yang seperti ini kita harus
jalankan, “Jangan makan makanan ini
sedikit pun!” “Jangan pegang benda ini!”
“Jangan jamah benda yang lain itu!”
22 Aturan-aturan seperti itu tidak
penting, karena hanya tentang hal-hal
yang sementara saja di dunia ini.
Contohnya makanan: Sesudah dimakan,

sudah tidak ada lagi. Dan semua aturan seperti itu hanya perintah dan ajaran manusia.

23 Dan orang-orang yang mengajarkan aturan-aturan seperti itu mungkin kelihatannya bijaksana, karena mereka mengajar aturan yang merendahkan diri dengan menyiksa diri sendiri. Tetapi agama seperti itu hanya agama buatan manusia saja. Dan mengikuti aturan-aturan seperti itu tidak sanggup menolong kita untuk mengendalikan bermacam-macam keinginan jahat yang berasal dari diri kita.

Hidup baru karena sudah bersatu dengan Kristus

3 1 Seperti yang saya katakan tadi, kita menganggap diri kita bersatu dengan tubuh Kristus waktu Dia hidup kembali dari kematian dan naik ke surga. Oleh karena itu, mari kita berpikir seperti ini,

“Saya hanya merindukan surga saja—
di mana Kristus Yesus duduk di sebelah
kanan Allah!”
2 Jadi biarlah hati dan pikiran kita
tertuju ke surga, jangan ke dunia ini.
3 Karena di dunia ini, hidup kita tidak
lagi seperti sebelum kita mengenal
Yesus. Tetapi kita sudah mati terhadap
cara hidup yang seperti itu. Dan roh kita
sudah bersama Kristus Yesus di surga—
di mana Dia hidup bersatu dengan Allah.
4 Sumber hidup kita yang sebenarnya
adalah Kristus. Jadi pada waktu Allah
memperlihatkan Raja kita kepada semua
orang, kita juga akan ikut diperlihatkan
bersama Dia di dalam cahaya terang
kemuliaan-Nya!
5 Karena itu biarlah setiap kita
meyakinkan diri kita sendiri seperti
ini, “Setiap anggota tubuh saya sudah
mati terhadap bermacam-macam
keinginan duniawi seperti keinginan

untuk berzina, dosa-dosa seks yang lain, hawa nafsu, keinginan untuk berbuat kejahatan yang lain, dan keinginan untuk mempunyai banyak uang.” Keinginan untuk mempunyai banyak uang sama saja dengan menyembah patung berhala, karena kamu sudah menjadi hamba uang.

6 Hal-hal jahat itu membuat Allah marah, maka Dia akan segera membinasakan semua orang di dunia ini yang tidak mau taat kepada-Nya.

7 Dan kita tidak boleh lupa bahwa dulu kita juga hidup seperti mereka!

8 Tetapi sekarang, marilah kita masing-masing membuang semua sifat hidup lama yang ada dalam diri kita seperti marah, benci dan menjelekkan orang lain, serta ucapan yang kotor.

9 Dan sesama saudara-saudari seiman tidak boleh saling menipu. Karena kita sudah membuang sifat hidup lama

seperti itu— seperti orang membuang pakaian yang rusak.

10 Sekarang kita sudah diberikan pakaian yang baru— yaitu hidup baru, yang semakin hari berubah menjadi seperti Yesus sendiri. Allah Pencipta yang menjadikan hal ini di dalam diri kita, karena kita sudah mengenal Dia melalui Yesus.

11 Oleh karena itu, kita tidak lagi merasa ada perbedaan antara orang Yahudi (bangsa yang bersunat) dan orang yang bukan Yahudi (bangsa-bangsa yang tidak bersunat). Dan kita tidak lagi membeda-bedakan asal usul orang— baik bangsa asing atau bangsa yang jahat, maupun orang berkedudukan tinggi atau rendah sebagai budak. Tetapi hal yang terpenting bagi kita adalah bahwa kita semua sudah menjadi satu umat karena bersatu dengan Kristus!

Hidup baru bersama orang lain

12 Oleh karena itu Saudara-saudari,
biarlah sifat-sifat ini menjadi seperti
pakaian baru untuk kita yang sudah
dipilih, dikasihi, dan disucikan oleh
Allah sebagai umat-Nya sendiri: saling
mengasihani dalam kesusahan, selalu
murah hati, rendah hati, lemah lembut,
dan sabar terhadap orang lain.
13 Janganlah kita melihat kelemahan
saudara-saudari kita seiman, tetapi
hendaklah kita saling memaafkan—
kalau ada yang melakukan kesalahan.
Ingatlah bahwa Allah sudah terlebih
dahulu mengampuni dosa-dosa kita,
jadi demikian juga kita wajib saling
memaafkan.
14 Tetapi sifat yang paling penting dari
semua ini adalah saling mengasihi.
Hendaklah kasih sebagai tali pengikat

yang mempersatukan kita dengan sempurna.

15 Dan biarlah ketenangan dalam perlindungan Kristus menguasai hati dan pikiranmu. Karena untuk itulah Allah sudah memanggil kita menjadi anggota dari satu tubuh— yaitu tubuh Kristus, supaya kita hidup bersatu dan tenang. Dan marilah kita selalu bersyukur kepada-Nya.

16 Biarlah ajaran tentang Kristus terus memimpin dan bertumbuh dengan subur di dalam hatimu, supaya kalian saling mengajar dan menasihati dengan bijaksana. Salah satu cara untuk melakukan hal itu adalah nyanyikanlah nyanyian yang berdasarkan Kitab Mazmur, dan lagu pujian lain, serta lagu yang diberikan oleh Roh Allah. Biarlah hatimu selalu dipenuhi dengan rasa syukur kepada Allah.

17 Dan semua yang kita katakan dan
lakukan, hendaklah kita perbuat seperti
kita mewakili Tuhan Yesus di dunia ini.
Dan melalui Dia hendaklah kita terus
bersyukur kepada Allah Bapa!

Hidup baru di antara keluarga

18 Saya mendorong setiap istri untuk
mengikuti kemauan suaminya, karena
itulah cara hidup yang sesuai bagi kita
yang bersatu dengan Tuhan.
19 Setiap suami wajib mengasihi
istrinya, dan tidak boleh menyakiti dia.
20 Juga anak-anak, taatilah orang tuamu
dalam segala hal, karena itu sangat
menyenangkan hati Tuhan.
21 Dan bapa-bapa, janganlah membuat
anak-anakmu sakit hati. Kalau
melakukan seperti itu, mereka tidak
akan bersemangat untuk hidup dengan
baik.

Hidup baru antara tuan dengan budak

22 Setiap kalian yang sudah dijual
kepada orang kaya dan bekerja sebagai
budaknya, taatilah dia dalam segala
hal. Jangan menaati dia hanya di
hadapannya— seperti orang-orang yang
mau menyenangkan manusia saja. Tetapi
taatilah dia dengan sepenuh hati, karena
kamu takut dan taat kepada Tuhan
Yesus.
23 Apa saja yang kamu kerjakan untuk
tuanmu, lakukanlah dengan sepenuh
hati. Karena kamu sebenarnya sedang
melayani Tuhan— bukan manusia!
24 Ingatlah bahwa Tuhanlah yang akan
memberikan upah kepadamu— yaitu
waktu Dia memberikan apa yang sudah
Dia janjikan kepada kita yang diangkat
sebagai anak-anak-Nya. Jangan lupa
bahwa kamu sebenarnya hamba Kristus
yang sedang bekerja bagi-Nya!

25 Tetapi Tuhan akan menghukum
setiap orang yang melakukan hal yang
tidak jujur. Dan Tuhan tidak pandang
muka!

4 1 Setiap kalian yang mempunya
budak, perlakukanlah mereka
dengan jujur dan benar. Kamu sebagai
tuan tidak boleh lupa akan Tuanmu yang
di surga!

Dorongan Paulus untuk semua pengikut Kristus

2 Berjuanglah terus dengan doa.
Berjaga-jagalah selalu untuk
memperhatikan hal-hal yang perlu
didoakan, dan selalu bersyukur kepada
Allah.
3 Ingatlah bahwa saya dipenjarakan
sekarang karena saya memberitakan
Kabar Baik tentang Kristus— yang sudah
Allah nyatakan kepada kita. Oleh karena
itu berdoalah juga supaya Allah terus

memberi kesempatan kepada kami
untuk menyampaikan berita itu.
4 Khususnya berdoa supaya saya bisa
menyampaikannya dengan jelas, karena
itulah tanggung jawab yang sudah Allah
berikan kepada saya.
5 Pikirkanlah dengan bijaksana tentang
bagaimana hidup di antara orang-orang
yang belum percaya kepada Yesus, dan
gunakanlah setiap kesempatan yang
diberikan supaya Dia dimuliakan.
6 Bicaralah selalu dengan ramah dan
manis didengar. Dengan demikian kalian
akan belajar bagaimana menjawab
setiap pertanyaan mereka dengan
bijaksana apabila mereka menanyakan
sesuatu tentang Raja kita.

Berita tentang orang-orang yang bersama Paulus

7 Tikikus— yang membawa surat ini
kepada kalian, adalah saudara kekasih

kita yang sama-sama sudah bersatu
dengan Tuhan Yesus. Dia dengan saya
sama-sama hamba Kristus, dan dia
setia menolong saya dalam pelayanan.
Dia akan menceritakan kepada kalian
tentang semua yang sedang terjadi
kepada saya.
8 Karena itulah saya sudah mengutus
dia kepada kalian. Saya mengharapkan
supaya dia memberitahukan tentang
keadaan kami di sini, dan supaya dia
menguatkan hati kalian.
9 Bersama dia saya juga sudah
mengutus saudara kita yang terkasih
Onesimus. Onesimus berasal dari jemaat
kalian, dan dia sangat setia kepada Yesus.
Dua saudara kita itu akan menceritakan
tentang semua yang sedang terjadi di
sini.
10 Aristarkus— yang sama-sama
dipenjarakan dengan saya di penjara
ini, kirim salam kepada kalian. Dan

Markus— saudara sepupu Barnabas,
juga kirim salam. Saya sudah mengirim
berita kepada kalian tentang Markus.
Kalau dia datang, harap kalian menerima
dia dengan baik.
11 Yustus— yang dulu dipanggil Yesus,
juga kirim salam kepada kalian. Sama
seperti saya, ketiga saudara seiman
itu juga orang Yahudi. Hanya mereka
bertigalah yang sekarang bertugas
bersama saya sehingga semakin banyak
orang menjadi warga kerajaan Allah.
Betapa terhiburnya saya karena mereka!
12 Epafras— yang dari jemaat kalian,
juga kirim salam kepada kalian. Dia juga
bertugas sebagai hamba Kristus Yesus.
Dia selalu bergumul dalam doa untuk
kalian— supaya kalian bertahan dan
menjadi dewasa dalam hal mengikut
Yesus, dan supaya kalian menjadi
yakin sekali tentang semua yang Allah
kehendaki untuk kalian.

13 Saya bersaksi kepada kalian bahwa
dia sungguh-sungguh bergumul untuk
kalian— termasuk untuk saudara-saudari
seiman yang ada di Laodikia dan di
Hierapolis.
14 Lukas— yaitu dokter yang kita kasihi,
dan Demas juga kirim salam kepada
kalian.
15 Sampaikan salam kami kepada
saudara-saudari seiman kita di Laodikia.
Kami juga kirim salam kepada Nimfa
dan jemaat yang biasa berkumpul di
rumahnya.
16 Sesudah surat ini dibacakan
kepada jemaat kalian, tolong kirim
lagi ke Laodikia— supaya mereka juga
membacanya. Dan saya harap kalian juga
membaca surat yang sudah saya tulis
kepada jemaat di Laodikia.
17 Dan saya minta kalian menyampaikan
kepada Arkipus, “Perhatikanlah baik-baik
supaya kamu menyelesaikan tugas

yang diberikan kepadamu karena kamu
bersatu dengan Tuhan Yesus.”
18 Saya Paulus yang menulis kata salam
ini dengan tangan saya sendiri: Salam
dari saya! Jangan lupa mendoakan saya
yang terikat dengan rantai besi di dalam
penjara ini! Doa saya, Allah akan selalu
baik hati kepada kalian masing-masing.

1 Tesalonika

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-
saudari saya seiman di Tesalonika—
yaitu kalian yang sudah bersatu dengan
Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus:
Salam dari Paulus, Silas, dan Timotius.
Doa saya, Allah Bapa kita akan selalu
baik hati kepada kalian masing-masing
dan menjagamu supaya kamu hidup
dengan tenang dalam perlindungan-Nya.

Teladan jemaat Tesalonika dalam percaya penuh kepada Kristus

[2] Setiap kali kami mengingat kalian di
dalam doa kami, kami selalu mengucap
syukur kepada Allah karena kalian
semua.
[3] Khususnya kami selalu bersyukur
kepada Allah Bapa karena kami teringat

akan apa yang sudah kalian lakukan
karena percaya penuh kepada Kristus,
dan karena perbuatan kasih kalian, dan
juga bahwa kalian sangat berharap akan
kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus.
Pengharapan itulah yang menguatkan
kalian sehingga bisa bertahan dalam
penderitaan.
4 Saudara-saudari yang Allah kasihi,
kami tahu bahwa Dia sudah memilih
kalian masing-masing untuk menjadi
milik-Nya sendiri.
5 Karena ketika kami datang membawa
Kabar Baik tentang Kristus, kamu tidak
menerima kabar itu seperti kabar biasa
saja, tetapi sebagai Firman Allah yang
berkuasa. Dan Roh Kudus memberikan
keyakinan penuh kepada kalian bahwa
kabar itu benar. Kalian juga tentu
masih ingat bagaimana hidup kami
juga menjadi kesaksian di antara kalian
bahwa kabar itu benar.

6 Dan kami tahu bahwa Allah memilih
kalian masing-masing karena kamu
sudah mengikuti teladan kami dan
teladan Tuhan Yesus sendiri. Maksud
saya, ketika orang-orang lain banyak
menyusahkan kamu karena kamu
percaya penuh kepada Yesus, kamu
terus menerima ajaran kami itu dengan
sukacita dari Roh Kudus.
7 Dengan demikian, Saudara-saudari
sudah menjadi teladan bagi semua
orang percaya yang berada di propinsi
Makedonia dan Akhaya.
8 Karena dari kalianlah tersebar berita
keselamatan dari Tuhan— bukan hanya
di kedua propinsi itu, tetapi ke mana
saja kami pergi, keyakinan kalian kepada
Allah sudah terkenal. Jadi Silvanus,
Timotius, dan saya tidak perlu lagi
menceritakan tentang kalian kepada
orang-orang lain.

9 Justru merekalah yang lebih dulu
menceritakan kepada kami bagaimana
cara kalian menerima kami dengan
baik ketika kami bersama Saudara-
saudari, dan bagaimana kalian berhenti
menyembah berhala dan berbalik untuk
melayani Allah yang satu-satunya— yaitu
Allah yang hidup dan yang benar.
10 Dan mereka juga menceritakan
bagaimana kalian menantikan
kedatangan Anak Allah dari surga—
yaitu Yesus yang sudah dihidupkan-
Nya kembali dari kematian. Yesus
itulah yang akan menyelamatkan kita
dari kemarahan Allah yang segera
akan dinyatakan pada waktu Allah
menghukum orang-orang berdosa di
dunia ini.

Pekerjaan Paulus di Tesalonika

2 1 Saudara-saudari, kalian sendiri
sudah tahu bahwa ternyata

kunjungan kami kepada kalian di
Tesalonika bukan sesuatu yang percuma.
2 Kalian juga sudah tahu bahwa sebelum
kami datang, kami dihina dan dianiaya
ketika kami memberitakan Kabar Baik
dari Allah di Filipi. Walaupun begitu,
Allah membuat kami tetap berani untuk
memberitakan Kabar Baik yang sama
kepada kalian, biarpun orang-orang di
kotamu ada juga yang menentang kami
dengan keras.
3 Jadi kalian bisa melihat bahwa kami
mengajak kalian untuk percaya kepada
Kabar Baik itu bukan karena alasan yang
tidak benar atau tidak murni, dan juga
bukan untuk menipu kalian.
4 Tetapi sebaliknya, kami berbicara
sebagai orang yang dianggap layak oleh
Allah dan yang dipercayakan sebagai
utusan-Nya. Jadi kami berbicara bukan
untuk menyenangkan hati manusia,

tetapi untuk menyenangkan hati Allah
yang menguji isi hati setiap kami.
5 Kalian sudah melihat dan Allah
juga menjadi saksi bahwa ini adalah
benar: Kami tidak pernah berusaha
mempengaruhi kalian dengan kata-
kata manis, dan kami tidak pernah
mengajar kalian dengan alasan untuk
mendapatkan uang.
6 Dan juga kami tidak pernah melayani
untuk mencari pujian dari manusia—
baik dari kalian maupun dari orang lain.
7 Memang sebagai rasul Kristus,
kami berhak menyuruh kalian untuk
menunjukkan rasa hormat kalian
kepada kami. Tetapi kami tidak mau
membebani kalian. Melainkan pada
waktu kami berada di antara kalian, kami
memperlakukan kalian dengan lemah
lembut, sama seperti seorang ibu yang
merawat anak-anaknya.

8 Kami sangat mengasihi kalian,
sehingga kami bukan hanya rela untuk
membagikan Kabar Baik dari Allah—
bahkan diri kami sepenuhnya kami
serahkan untuk menolong kalian.
9 Saudara-saudari, tentu kalian masih
ingat bagaimana kami bekerja keras
siang dan malam untuk memenuhi
keperluan kami sendiri. Kami melakukan
itu supaya kami tidak menjadi beban
bagi kalian selama kami bersama kalian.
10 Kalian adalah saksi— juga Allah
sendiri, bahwa kami hidup suci, benar,
dan tanpa kesalahan di hadapan kalian
yang percaya kepada Kristus.
11 Kalian tahu bahwa kami hidup di
antara kalian masing-masing sama
seperti seorang bapak hidup bersama
anaknya sendiri—
12 yaitu, menasihati, menghibur, dan
mengajak kamu supaya kamu hidup
baik di hadapan Allah yang sudah

memanggilmu masuk ke dalam kerajaan-Nya dan menikmati kemuliaan-Nya.
13 Hal ini juga yang membuat kami tidak henti-hentinya bersyukur kepada Allah!— yaitu, waktu kalian mendengar berita keselamatan itu dari kami, kalian masing-masing menerimanya sebagai Firman Allah, dan bukan sebagai perkataan manusia. Dan tanggapanmu itu sungguh benar, karena Firman Allah hidup dan berkuasa di dalam diri kita masing-masing yang percaya kepada Kristus.
14 Saudara-saudari terbukti sebagai orang percaya, karena kalian terpaksa mengikuti teladan saudara-saudarimu di Yudea— yaitu mereka yang bersamamu bersatu dengan Kristus Yesus. Karena para anggota jemaat di sana sangat disiksa oleh orang Yahudi yang tidak percaya— sebagaimana kalian juga dianiaya oleh bangsa kalian sendiri.

15 Orang Yahudi itu sudah membunuh
para nabi dan Tuhan Yesus, lalu mereka
menganiaya saudara-saudari kita,
sampai sebagian terpaksa melarikan diri
dari Yudea. Mereka menyakiti hati Allah
dan memusuhi semua orang.
16 Cara mereka memusuhi semua orang
adalah dengan berusaha menghentikan
kami untuk menyampaikan berita
keselamatan kepada kalian yang
bukan orang Yahudi. Mereka tidak
mau kalian menjadi selamat! Dengan
demikian mereka terus menambah
dosa mereka sampai sudah kelewat
batas. Oleh karena itu Allah sudah mulai
menimpakan kemarahan-Nya kepada
mereka.

Paulus ingin kembali mengunjungi Tesalonika

17 Saudara-saudari, untuk sementara
waktu dalam keadaan yang sangat

terpaksa, secara badani kami terpisah
dari kalian. Tetapi kerinduan hati kami
selalu ingin kembali kepada kalian. Jadi,
karena kami sangat merindukan kalian,
kami sudah berulang kali berusaha keras
untuk bisa bertemu dengan kalian lagi.
18 Jadi memang kami ingin kembali.
Terlebih saya Paulus, sudah berusaha
berkali-kali untuk bisa mengunjungi
kalian. Tetapi iblis terus menghalangi
kami.
19 Jangan heran kalau kami rindu sekali
bertemu dengan kalian, karena kalianlah
kebanggaan dan sukacita kami! Karena
kami yakin bahwa kalian akan terus
setia kepada Tuhan kita Kristus Yesus.
Dan ketika Dia datang kembali ke dalam
dunia ini, kami dengan bangga akan
berkata kepada-Nya bahwa kalian adalah
hasil kerja pelayanan kami.
20 Sungguh, kalianlah kebanggaan dan
sukacita kami!

3 [1] Ketika kerinduan kami bertiga
untuk bertemu dengan kalian
tidak bisa ditahan lagi, akhirnya kami
memutuskan untuk mengutus saudara
kita seiman Timotius untuk datang
kembali kepada kalian. Sementara kami
berdua tetap tinggal di kota Atena, dia
yang akan menguatkan dan memberi
dorongan kepada kalian supaya kalian
terus percaya penuh kepada Yesus. Dia
dengan kami sama-sama bekerja untuk
melayani Allah dalam memberitakan
Kabar Baik tentang Kristus.
[2] (3:1)
[3] Kami mengutus dia karena kami
tidak menginginkan di antara kalian ada
yang putus asa oleh karena kesusahan
dan penganiayaan yang kita alami
sekarang ini. Karena kalian sendiri
sudah tahu bahwa sebenarnya Allah
yang mengijinkan kita untuk mengalami
hal-hal yang sukar itu.

4 Karena ketika kami bersama kalian,
kami sudah pernah memberitahukan hal
itu kepada kalian. Dan tentu kalian masih
ingat bahwa segera sesudah itu kita pun
dianiaya.
5 Jadi, karena saya merasa tidak bisa
tahan lagi tanpa berita dari kalian,
karena itulah saya segera mengutus
Timotius kepada kalian, supaya saya bisa
mendengar kalau kalian masing-masing
masih terus percaya penuh kepada
Yesus. Saya kuatir jangan sampai iblis—
Si Pencoba, berusaha mencobai kalian
sehingga semua kerja keras kami di
antara kalian menjadi sia-sia.
6 Tetapi sekarang Timotius sudah
kembali dengan membawa berita yang
sangat menyenangkan bahwa kalian
masih terus percaya penuh kepada
Kristus dan terus saling mengasihi. Dia
menceritakan kepada kami bahwa kalian
selalu ingat dan sayang kepada kami,

dan rindu bertemu lagi dengan kami—
sama seperti kami juga rindu bertemu
dengan kalian.
7 Jadi Saudara-saudari, di dalam semua
penderitaan dan kesukaran yang kami
sedang alami, kami sekarang merasa
terhibur karena kami tahu bahwa kalian
masih berpegang pada keyakinan kalian
kepada Yesus.
8 Sekarang hidup kami benar-benar
disegarkan kembali karena kalian masih
tetap teguh bersatu dengan Tuhan.
9 Kami sungguh sangat bersyukur
kepada Allah karena kalian! Karena
ketika kami berdoa kepada-Nya dan
mendoakan kalian, hati kami selalu
dipenuhi sukacita.
10 Siang dan malam kami sungguh-
sungguh berdoa supaya kami bisa
melihat kalian lagi, dan supaya kami
boleh mengajarkan hal-hal yang kalian

perlukan sehingga keyakinan kalian masing-masing semakin dikuatkan.
11 Harapan dan doa kami, supaya Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus membuka jalan bagi kami untuk kita bisa bertemu lagi.
12 Dan doa kami supaya Tuhan Yesus membuat kasih kalian masing-masing semakin bertumbuh di antara saudara-saudarimu seiman dan kepada semua orang. Jadi saya berdoa supaya Allah bekerja di dalam hati kalian sebagaimana Dia sudah mengukir nama kalian di dalam hati kami.
13 Dan juga kami meminta Tuhan kita Yesus untuk menguatkan hati kalian supaya menjadi suci— tanpa noda dan tanpa kesalahan di hadapan Allah Bapa kita pada waktu Yesus datang kembali bersama semua umat yang disucikan-Nya.

Cara hidup yang berkenan di hadapan Allah

4 1 Selanjutnya Saudara-saudari,
oleh karena kita bersatu dengan
Tuhan Yesus, kami sekali lagi sangat
mendorong setiap kalian seperti yang
sudah pernah kami ajarkan kepada
kalian— yaitu supaya hidup dengan
cara yang berkenan kepada Allah. Kamu
memang sedang hidup berkenan kepada
Allah, tetapi kami mendorong supaya
kamu semakin berkenan kepada-Nya.
2 Tentu kamu masih ingat ajaran yang
sebagai utusan Tuhan Yesus sudah kami
sampaikan kepadamu—
3 yaitu, Allah mau supaya kita hidup
semakin suci dan menjauhkan diri dari
dosa percabulan.
4 Allah juga mau supaya setiap kita
tahu bagaimana caranya menguasai
diri sendiri— khususnya menguasai

keinginan hawa nafsu supaya kita terus
hidup suci, dan hidup dengan cara yang
terhormat di hadapan semua orang.
5 Jadi janganlah biarkan hawa nafsumu
menguasai dirimu— seperti cara hidup
orang-orang yang tidak mengenal Allah.
6 Dalam hal hawa nafsu ini, janganlah
berbuat salah terhadap saudaramu
seiman! Maksud saya, jangan sampai
ada saudara seiman yang berbuat zina
dengan istri dari saudara seiman yang
lain. Karena dulu kami sudah mengajar
kalian dengan terus terang bahwa Tuhan
akan menghukum setiap orang yang
berbuat cabul seperti itu.
7 Karena Allah memanggil kita untuk
hidup suci— bukan untuk hidup dalam
percabulan.
8 Jadi, siapa yang menolak ajaran ini
bukan menolak manusia, tetapi menolak
Allah yang memberikan Roh-Nya yang
kudus kepada kita.

9 Nah, sekarang tentang hal mengasihi
saudara-saudari kita seiman, ternyata
kami tidak perlu memberikan dorongan
lagi, karena Allah yang sudah mengajar
kalian bagaimana saling mengasihi.
10 Ternyata hal itu sedang kalian lakukan
terhadap saudara-saudari seiman di
seluruh Makedonia. Biarpun begitu
Saudara-saudari, kami mendorong kalian
supaya kalian semakin saling mengasihi
lagi.
11 Berusahalah hidup dengan tenang,
dan jangan mencampuri urusan
orang lain. Seperti yang pernah kami
ajarkan, bekerjalah dengan rajin untuk
memenuhi kebutuhanmu sehari-hari.
12 Kalau kalian semua hidup seperti
itu dengan tidak perlu lagi hidup
bergantung kepada orang lain, maka
setiap kalian akan membawa kesaksian
yang baik kepada orang-orang yang
belum mengenal Kristus.

Kedatangan Tuhan Yesus

13 Saudara-saudari, jangan sampai
kamu tidak tahu jawaban dari
pertanyaan ini, “Apa yang terjadi
kepada saudara-saudari kita seiman
yang sudah meninggal?” Karena kami
tidak mau kalian berdukacita seperti
orang-orang lain yang belum mempunyai
pengharapan bahwa di balik kematian
ada kehidupan lagi.
14 Karena kita percaya bahwa Yesus
sudah mati dan hidup kembali. Oleh
karena itu, kita juga menjadi percaya
bahwa ketika Tuhan Yesus datang
kembali, Allah juga akan membawa
kembali ke dunia ini semua saudara-
saudari kita seiman yang sudah
mati.
15 Karena apa yang kami sampaikan ini
adalah pesan langsung dari Tuhan Yesus
sendiri: Ketika Tuhan datang kembali,

kita bersama semua orang percaya yang masih hidup tidak akan mendahului orang-orang percaya yang sudah mati untuk bertemu dengan Tuhan.

16 Karena saat Tuhan sendiri turun dari surga bersama para malaikat, dengan suara yang nyaring Dia akan memberikan perintah supaya semua orang yang sudah mati hidup kembali. Kemudian pemimpin malaikat akan berseru dengan suara yang keras, dan terdengar bunyi terompet surgawi, lalu semua orang yang sudah mati dalam keadaan bersatu dengan Kristus akan lebih dulu hidup kembali.

17 Lalu mereka bersama kita yang masih hidup pada waktu itu akan diangkat bersama-sama ke awan-awan di angkasa untuk bertemu dengan Tuhan. Lalu kita akan hidup bersama dengan Tuhan selamanya.

18 Jadi hendaklah kalian saling
mendorong dan saling menghibur satu
sama lain dengan ajaran ini.

Siap sedialah menyambut kedatangan Tuhan kembali

5 1 Tetapi Saudara-saudari, tentang
waktu dan saatnya hal ini akan
terjadi, kami tidak perlu menjelaskan
lagi kepada kalian dalam surat ini.
2 Karena kalian sudah tahu dengan
jelas bahwa hari kedatangan Tuhan akan
datang secara tiba-tiba, seperti pencuri
yang datang pada malam hari.
3 Pada waktu itu, pasti akan ada
orang-orang yang berkata, “Segala
sesuatu aman dan tertib”— tetapi justru
pada waktu itulah tiba-tiba mereka
binasa dan tidak ada orang yang bisa
melarikan diri. Semua orang tiba-tiba
akan menyadari bahayanya— seperti ibu

hamil tiba-tiba merasa sakit pada waktu dia mau melahirkan anaknya.

4 Tetapi Saudara-saudari, kita tidak hidup di dalam kegelapan. Jadi hari itu tidak akan membuat kita kaget, seperti kedatangan pencuri.

5 Karena kita semua sudah menjadi anak-anak terang, dan hidup kita diterangi oleh Tuhan. Kita bukan anak-anak gelap yang berjalan di malam gelap.

6 Jadi janganlah kita seperti orang-orang lain yang tidak sadar— yaitu seperti mereka yang sedang tertidur. Tetapi hendaklah kita terus berjaga-jaga dan menguasai diri.

7 Karena orang yang hidup tanpa sadar bisa digambarkan seperti orang yang sedang tidur nyenyak pada malam hari, dan juga seperti orang yang mabuk pada malam hari.

8 Tetapi kita adalah anak-anak terang,
jadi hendaklah kita menguasai diri kita
sendiri. Karena kita sedang berperang
melawan iblis. Dan hendaklah kita
memakai alat-alat perang yang ada
pada kita. Biarlah keyakinan kita kepada
Yesus dan kasih kepada saudara-saudari
seiman menjadi seperti baju besi
yang melindungi hati kita. Dan biarlah
keyakinan kita akan diselamatkan
menjadi seperti topi perang.
9 Karena sebagai orang pilihan Allah,
kita dipilih bukan untuk dihukum
menurut kemarahan-Nya, tetapi Dia
memilih kita untuk diselamatkan melalui
Tuhan kita Kristus Yesus.
10 Yesus sudah mati untuk kita. Karena
itu Dialah yang menjamin kita, sehingga
biarpun kita sudah mati atau masih
hidup pada waktu Dia kembali, kita akan
hidup bersama Dia.

11 Jadi, hendaklah kalian terus saling
memberikan dorongan dan saling
menguatkan satu sama lain dengan
ajaran ini, seperti yang sedang kalian
lakukan.

Petunjuk terakhir dan salam

12 Saudara-saudari, kami mohon supaya
setiap kalian menghargai hamba-hamba
Tuhan di antara kalian— di mana dengan
susah payah mereka bekerja untuk
memimpin dan menasihati kalian.
13 Hormati dan kasihilah mereka
dengan sungguh-sungguh, karena
mengingat segala sesuatu yang mereka
lakukan untuk jemaat. Hiduplah dengan
damai satu sama lain.
14 Kami juga mendorong Saudara-
saudari supaya menegur anggota-
anggota jemaat yang malas bekerja.
Kuatkanlah hati saudara-saudari kita
yang takut mengikut Yesus. Tolonglah

mereka yang lemah. Sabarlah terhadap semua orang.
15 Perhatikanlah supaya tidak ada anggota kita yang membalas kejahatan dengan kejahatan. Tetapi berusahalah untuk selalu berbuat baik kepada saudara-saudari seiman dan semua orang.
16 Bersukacitalah selalu.
17 Tetaplah berdoa.
18 Bersyukurlah kepada Allah dalam segala keadaan, karena itulah yang Allah inginkan untuk kita lakukan sebagai orang yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus.
19 Janganlah padamkan api Roh Kudus, yang bekerja di dalam diri kalian masing-masing.
20 Sebagai contoh, ketika salah satu anggota jemaat bernubuat, jangan menganggap remeh berita yang disampaikannya.

21 Tetapi setiap nubuatan hendaklah
kalian uji dulu sebelum kalian
menerimanya. Kalau isi nubuatan itu
ternyata dari Roh Tuhan, barulah kalian
menerimanya.
22 Jangan terlibat dalam kejahatan apa
pun.
23 Sekarang kami mempercayakan
kalian kepada Allah— yaitu Dia yang
selalu memberikan ketenangan dalam
perlindungan-Nya. Doa kami, Dia
semakin menyucikan setiap kalian
sampai sempurna, supaya seluruh
hidupmu terus tanpa kesalahan di
hadapan Tuhan— baik roh, pikiran,
maupun perbuatan, sampai pada saat
Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali.
24 Karena yang memanggil kalian
masing-masing adalah Allah, dan
Dia bisa dipercaya! Dialah yang akan
menyelesaikan semua itu dalam dirimu!
25 Saudara-saudari, doakanlah kami.

26 Sebagai umat yang disucikan
oleh Allah, saling memberi salam
dengan penuh kasih kepada semua
saudara-saudari seiman yang ada di
sana.
27 Demi kesatuan kita dengan Tuhan,
saya ingatkan supaya surat ini dibacakan
kepada semua saudara-saudari seiman
yang lain
28 Doa saya, kebaikan hati Tuhan kita
Kristus Yesus akan selalu menyertai
kalian masing-masing.

2 Tesalonika

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman jemaat Tesalonika— yaitu kalian yang sudah bersatu dengan Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus. Salam dari Paulus, Silas, dan Timotius.

[2] Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Paulus menghibur jemaat dalam penganiayaan

[3] Kami selalu bersyukur kepada Allah karena kalian, Saudara-saudari. Dan kami merasa pantas sekali untuk melakukan

itu, karena keyakinan kalian tentang Yesus terus bertumbuh, dan kalian semua semakin mengasihi satu sama lain.

4 Jadi kami selalu senang untuk menceritakan tentang kalian kepada jemaat-jemaat yang lain, yaitu mereka yang sama seperti kita sudah dipilih oleh Allah. Kami menceritakan kepada mereka bagaimana kalian tetap bertahan dan berpegang kepada keyakinanmu pada waktu kalian dianiaya dan menderita banyak hal.

5 Cara kalian bertahan seperti itu membuktikan bahwa Allah selalu bertindak adil terhadap manusia, sehingga kalian dinyatakan layak masuk ke dalam kerajaan Allah. Karena memang kalian sedang menderita karena kalian setia kepada kerajaan-Nya itu.

6 Pada waktu Allah memberi hukuman berat kepada mereka yang membuat

kalian menderita sekarang, Dia juga akan melakukannya dengan adil.
7 Pada waktu itu juga Dia akan memberikan perasaan lega kepada kalian yang sedang menderita, dan begitu juga kepada kami. Hal itu akan terjadi pada waktu Tuhan Yesus datang kembali dari surga dan menampakkan diri-Nya lagi kepada dunia ini. Pada waktu itu para malaikat-Nya dengan kuasa yang hebat akan menyertai Dia.
8 Dan semua orang yang tidak mengenal Allah dan tidak mau taat kepada Kabar Baik tentang Tuhan kita Yesus akan dihukum-Nya dengan api yang menyala-nyala.
9 Mereka akan dihukum selama-lamanya di tempat yang jauh dari hadapan Tuhan, dan untuk selama-lamanya mereka tidak boleh menikmati kemuliaan Allah dan segala kuasa-Nya.

10 Hukuman itu akan terjadi ketika
Tuhan Yesus datang kembali. Pada waktu
itu, semua orang yang disucikan-Nya—
yaitu semua yang percaya kepada-Nya,
akan merasa kagum dan memuliakan
Dia karena kuasa-Nya. Tentu kalian juga
akan ikut menyambut kedatangan-Nya
itu karena kalian percaya akan kesaksian
yang kami sampaikan.
11 Oleh karena itu, kami selalu
mendoakan kalian. Dan kami memohon
kepada Allah untuk menolong kalian
supaya hidup dengan cara yang pantas
bagi orang yang sudah dipanggil-Nya.
Dan kami berdoa supaya melalui kuasa
Allah, Dia akan memampukan kalian
untuk menyelesaikan semua hal baik
yang ingin kalian lakukan— khususnya
hal-hal baik yang sesuai dengan kita yang
percaya kepada Yesus.
12 Dengan demikian nama Yesus—
Tuhan kita, akan dipermuliakan melalui

hidup kalian masing-masing. Dan karena kalian bersatu dengan Dia, maka kalian juga akan dihormati sesuai dengan kebaikan hati Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus.

Hal-hal yang akan terjadi sebelum Yesus kembali

2 [1] Saudara-saudari, perlu kami sampaikan kepada kalian tentang harinya Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali, dan waktu Allah akan mengumpulkan kita untuk menyambut Dia.

[2] Janganlah kalian cepat bingung atau kaget kalau mendengar orang-orang berbicara tentang hari itu seperti ini, “Tanpa kita tahu atau sempat berkumpul dengan saudara seiman yang lain, Tuhan Yesus sudah datang kembali.” Jangan berpikir seperti itu biarpun orang berkata, “Roh Allah sudah

memberitahukan kami seperti itu.” Juga jangan percaya kalau orang berkata, “Saya sudah mendengar Paulus berkata bahwa Tuhan Yesus sudah datang kembali.” Dan kalau berita seperti itu datang dalam surat, jangan kalian percaya bahwa surat itu berasal dari kami.

3 Apa pun usaha orang untuk menipu kalian tentang hal itu, jangan kalian percaya. Karena Tuhan tidak akan datang kembali sebelum terjadi waktu di mana banyak orang menolak untuk mengikuti Allah. Hal itu akan terjadi waktu mereka menjadi pengikut seorang raja kejahatan yang pada waktu itu baru saja mulai bertindak. Dialah yang akan dibinasakan pada hari terakhir.

4 Dia akan melawan semua oknum yang disembah oleh manusia, termasuk Allah sendiri. Dia akan meninggikan dirinya atas semuanya itu, sampai dia masuk ke

dalam Rumah Allah dan duduk di Ruang
Kudus, supaya semua orang mengakui
bahwa dia adalah Allah.
5 Tetapi kenapa sampai kalian lupa
akan hal itu! Waktu saya bersama
kalian, saya sudah berulang-ulang kali
memberitahukan hal itu.
6 Jadi kalian harus ingat bahwa sudah
ada Penguasa yang lain di dunia ini. Dan
sekarang Penguasa itu yang menghalangi
raja kejahatan itu, sehingga dia tidak
bisa menampakkan dirinya sebelum tiba
waktu yang ditentukan oleh Allah.
7 Sekarang raja itu sudah mulai bekerja
secara diam-diam di dalam dunia ini,
supaya manusia melawan Allah. Tetapi
Penguasa tersebut akan menghalangi
raja itu sampai Allah menyuruh untuk
membiarkan raja itu bekerja dengan
bebas.
8 Baru pada saat itulah, raja itu
akan bekerja dengan nyata. Sesudah

itu, Tuhan Yesus akan turun dari
surga dengan penuh kemuliaan dan
segera membinasakan dia dengan
perkataan-Nya saja.
9 Waktu raja itu menampakkan diri,
dia akan mengerjakan segala macam
keajaiban dengan kuasa iblis, supaya
manusia berpikir bahwa dia adalah
Allah.
10 Dan dia akan menggunakan segala
macam tipu daya yang jahat untuk
menyesatkan orang-orang yang sedang
mengikuti jalan kebinasaan. Mereka
akan binasa karena mereka menutup
hati mereka terhadap ajaran benar yang
bisa menyelamatkan mereka.
11 Karena itulah Allah akan
membutakan mata hati mereka,
sehingga mereka terus percaya kepada
ajaran palsu itu.
12 Allah melakukan itu supaya setiap
orang yang terus menikmati kejahatan

dan menolak untuk percaya kepada
ajaran benar akan dihukum-Nya.

Kita yang percaya harus bertahan

13 Tetapi Saudara-saudari yang Tuhan
Yesus kasihi, memang seharusnya kami
selalu bersyukur kepada Allah, karena
Dia sudah memilih kalian sejak dunia
diciptakan. Dia memilih kalian untuk
diselamatkan melalui keyakinan kalian
kepada ajaran benar, dan melalui Roh
Allah yang menyucikan kalian.
14 Dengan demikian Allah sudah
menggunakan Kabar Baik yang kami
sampaikan untuk memanggil kalian,
supaya kalian mendapat bagian dalam
kemuliaan Tuhan kita Kristus Yesus.
15 Karena itu Saudara-saudari, teruslah
bertahan dan berpegang pada ajaran-
ajaran yang sudah kami sampaikan—
baik lewat perkataan maupun surat.

16 Oleh karena semua itu, kami berdoa untuk kalian kepada Tuhan kita Kristus Yesus dan kepada Allah Bapa kita. Allah Bapa sangat mengasihi kita, dan selalu menguatkan hati kita sehingga kita semakin yakin untuk hidup selama-lamanya bersama Tuhan. Kita memiliki keyakinan itu karena Yesus sudah sangat baik hati kepada kita.
17 Jadi kami berdoa supaya Tuhan Yesus dan Allah Bapa selalu menguatkan hati kalian masing-masing. Dengan begitu kalian akan selalu melakukan yang terbaik— lewat perkataan dan perbuatan.

Paulus minta dukungan doa jemaat

3 1 Akhirnya Saudara-saudari, saya minta kalian berdoa untuk kami supaya ajaran kita tentang Tuhan Yesus bisa menyebar dengan cepat. Doakan juga supaya orang-orang menerima

ajaran itu serta menghargainya— sama seperti yang sudah terjadi di antara kalian.

2 Berdoalah juga supaya Allah melepaskan kami dari para pengacau dan orang-orang yang jahat kepada kami, karena tidak semua orang yang mau percaya kepada ajaran tentang Tuhan.

3 Tetapi Tuhan Yesus selalu setia. Dia akan menguatkan keyakinan kalian masing-masing dan melindungi kalian dari iblis.

4 Dan karena kamu juga bersatu dengan Tuhan, kami juga yakin bahwa kamu sedang melakukan, dan akan terus melakukan apa yang kami ajarkan.

5 Kami berdoa supaya Tuhan Yesus menolong kalian untuk semakin yakin bahwa Allah sangat mengasihi kalian, dan supaya kalian bisa terus bertahan

sama seperti Kristus terus bertahan
waktu Dia menderita.

Kita harus bekerja

6 Saudara-saudari, sebagai utusan
Tuhan kita Kristus Yesus, kami
perintahkan kalian supaya jangan
bergaul dengan saudara atau saudari
seiman yang malas bekerja, dan yang
tidak mau hidup sesuai dengan ajaran
yang kalian terima dari kami.
7 Saya minta kepada kalian untuk selalu
mengingat cara hidup kami waktu kita
bersama dan mengikuti contoh kami,
karena kami tidak pernah malas bekerja.
8 Ingatlah bahwa kami tidak pernah
makan makanan orang lain tanpa
membayar. Kami bekerja keras siang
dan malam, supaya kami tidak menjadi
beban bagi siapa pun di antara kalian.
9 Sebenarnya, sebagai pelayan Tuhan,
kami berhak menerima bantuan dari

kalian. Tetapi kami sendiri bekerja untuk
mencukupi keperluan kami, karena kami
mau menjadi contoh bagi kalian.
10 Dan waktu kita masih bersama,
kami sudah menyuruh kalian seperti ini,
“Siapa yang tidak mau bekerja, tidak
boleh makan.”
11 Kami mengingatkan kalian tentang
hal itu karena kami mendengar bahwa
ada beberapa orang di antara kalian yang
malas bekerja. Mereka sama sekali tidak
bekerja, tetapi hanya sibuk mencampuri
urusan orang lain.
12 Sebagai pelayan Tuhan kita Kristus
Yesus, kami dengan tegas memberikan
nasihat supaya mereka hidup teratur,
dan mereka harus bekerja untuk mencari
nafkah untuk memenuhi kebutuhan
mereka sendiri.
13 Dan Saudara-saudari, kami
mendorong kalian semua: Janganlah kita
capek berbuat baik.

14 Kalau ada orang yang tidak mengikuti
apa yang kami ajarkan dalam surat
ini, perhatikanlah siapa mereka dan
janganlah berhubungan dekat lagi
dengan mereka. Dengan begitu, mereka
akan sadar dan malu tentang kesalahan
mereka.
15 Tetapi janganlah menganggap
mereka sebagai musuh. Teruslah
menasihati mereka sebagai saudara-
saudari seiman.

Kata-kata terakhir

16 Akhirnya kami berdoa untuk
kalian kepada Tuhan Yesus— yang
selalu memberikan ketenangan dalam
perlindungan-Nya kepada kita.
17 Saya, Paulus, yang menulis salam
terakhir ini dengan tangan saya sendiri.
Salam! Ini adalah cara yang biasa saya
pakai sebagai tanda bahwa surat ini
benar-benar dari saya.

18 Dan saya berdoa supaya Tuhan kita
Kristus Yesus selalu baik hati kepada
kalian semua.

1 Timotius

1 [1] Kepada yang kekasih Saudara saya
seiman Timotius— yang sungguh-
sungguh seperti anak saya sendiri karena
kamu mengikut saya dalam keyakinan
yang sama. Salam dari Paulus, rasul
Kristus Yesus. Saya diutus sebagai rasul
karena perintah Allah— yang juga
adalah Juruselamat kita. Perintah itu
juga dari Kristus Yesus— yang adalah
Pengharapan kita. Doa saya, Allah Bapa
dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu
baik hati kepadamu, mengasihanimu,
dan menjagamu supaya kamu hidup
dengan tenang dalam perlindungan
Bapa dan Tuhan kita.
[2] (1:1)

Melawan guru ajaran sesat

3 Waktu saya pergi ke Makedonia, saya
minta supaya kamu tetap tinggal di
Efesus, karena di situ ada beberapa orang
yang sudah mengajarkan ajaran sesat.
Jadi saya mohon supaya kamu menyuruh
mereka berhenti mengajarkan hal-hal
itu.
4 Dan jangan sampai jemaat
mendengarkan ajaran yang berdasarkan
cerita dongeng atau tentang daftar
keturunan nenek moyang orang yang
mengajar itu. Pelajaran seperti itu
membosankan karena tidak ada habis-
habisnya, dan hanya mengakibatkan
perdebatan tentang hal-hal yang tidak
bisa dipastikan. Dan ajaran seperti itu
tidak memimpin jemaat untuk hidup
lebih percaya kepada Allah.
5 Maksud pesan saya tadi adalah
supaya jemaat saling mengasihi dengan

sungguh-sungguh. Kasih seperti itu
hanya ada kalau hati kita dibersihkan
oleh Allah dan kalau kita berusaha
supaya hati nurani kita tetap bersih,
serta sungguh-sungguh percaya kepada
ajaran benar tanpa berpura-pura.
6 Tetapi sebagian orang sudah tidak
lagi hidup seperti itu, dan mereka hanya
buang-buang waktu saja dengan ajaran
yang tidak berguna.
7 Mereka ingin menjadi guru Hukum
Taurat, tetapi mereka tidak mengerti
apa yang mereka bicarakan— bahkan
mereka tidak mengerti hal-hal yang
mereka tegaskan dengan penuh percaya
diri.
8 Kita tahu bahwa Hukum Taurat
itu baik— asal kita mengajarkan
Hukum Taurat itu sesuai dengan tujuan
utamanya.
9 Karena kita tahu bahwa Hukum Taurat
diberikan bukan untuk menghukum

orang-orang yang hidupnya benar.
Tetapi Hukum Taurat itu diberikan
untuk mengatur orang-orang yang
suka melanggar perintah Tuhan, suka
melawan Allah, tidak tahu menghormati
Tuhan, berbuat dosa, tidak mau hidup
suci, hanya memikirkan hal-hal dunia,
dan membunuh orang— bahkan ada
yang sampai membunuh orang tua
mereka.
10 Dan juga, Hukum Taurat diberikan
untuk menghukum mereka yang
melakukan hubungan seks di luar nikah
atau dengan jenis kelamin yang sama.
Orang-orang yang pantas dihukum
juga adalah orang yang menjual budak,
semua pendusta, dan orang yang
memberi kesaksian palsu tentang orang
lain, dan setiap orang yang kelakuannya
bertentangan dengan ajaran yang benar.
11 Dan ajaran benar itu sesuai dengan
Kabar Baik yang Allah berikan kepada

saya untuk saya beritakan. Hendaklah Allah dipuji melalui Kabar Baik itu yang mencerminkan kemuliaan-Nya!

Bersyukur atas kebaikan hati Allah

12 Saya bersyukur kepada Tuhan kita Kristus Yesus yang selalu memberi kekuatan kepada saya. Saya juga sangat bersyukur kepada-Nya yang menganggap saya setia sehingga Dia mempercayakan pemberitaan Kabar Baik itu kepada saya.
13 Padahal dulu saya adalah orang yang menghina nama-Nya, suka bertindak keras, serta menganiaya para pengikut-Nya. Tetapi Kristus mengasihani saya! Karena waktu itu saya belum percaya kepada-Nya, sehingga saya tidak tahu apakah yang saya lakukan itu baik atau tidak baik.
14 Biarpun begitu, kebaikan hati Tuhan kita sangat melimpah kepada saya sehingga saya menjadi percaya kepada-

Nya dan mulai mengasihi sesama. Itu terjadi karena saya terima Kristus Yesus dan bersatu dengan Dia.

15 Jadi ajaran berikut ini terbukti benar dan pantas dipercayai sepenuhnya: Kristus Yesus sudah datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Dan dari antara orang-orang berdosa itu, dosa sayalah yang paling berat.

16 Justru karena dosa saya itulah saya dikasihani dan diampuni, supaya melalui saya orang-orang bisa melihat kesabaran Kristus Yesus yang luar biasa. Jadi Kristus sudah menunjukkan kesabaran-Nya kepada saya supaya saya menjadi contoh bagi orang-orang yang mau percaya kepada-Nya dan memperoleh hidup yang selama-lamanya.

17 Oleh karena itu, marilah kita menghormati dan memuliakan Allah sampai selama-lamanya! Dialah Raja

yang memerintah selama-lamanya, yang
tidak bisa dilihat dan yang tidak akan
pernah binasa. Dialah satu-satunya
Allah! Amin.
18 Anak saya Timotius, saya percayakan
perintah ini kepadamu— dan ingatlah
bahwa dorongan saya ini sesuai
dengan apa yang pernah dinubuatkan
tentang dirimu sebelum kamu memulai
pelayananmu: Berjuanglah dengan baik
dalam peperangan rohani ini.
19 Tetaplah percaya penuh kepada
ajaran benar dan jagalah supaya hati
nuranimu tetap bersih. Karena ada
beberapa orang yang sudah menolak
untuk hidup sesuai dengan tuntunan
hati nurani mereka, sehingga mereka
tidak lagi mampu percaya kepada ajaran
yang benar.
20 Dua orang yang seperti itu adalah
Himeneus dan Aleksander. Saya sudah
menyerahkan mereka kepada iblis.

Dengan begitu mereka bisa belajar
berhenti menghina Allah.

Dorongan untuk berdoa

2 [1] Saya menasihatkan kamu untuk
mengajar hal-hal ini kepada
jemaat yang kamu layani: Pertama-
tama hendaklah setiap anggota
jemaat menyampaikan segala macam
permohonan doa kepada Allah demi
semua orang— disertai dengan ucapan
syukur.
[2] Dan berdoalah untuk raja-raja dan
semua penguasa pemerintah. Mintalah
kepada Allah supaya kita bisa hidup
dengan tenang dan damai, dan bisa
bebas untuk hidup sesuai dengan
kehendak Allah dan dengan cara yang
pantas dalam pandangan semua orang.
[3] Setiap doa yang seperti itu baik dan
menyenangkan hati Allah— yang adalah
Juruselamat kita.

4 Dan sebagai Juruselamat kita,
memang Allah mau supaya setiap orang
diselamatkan dan mengenal ajaran
benar tentang Kristus.
5 Karena hanya ada satu Allah, dan
hanya satu Orang saja yang menjadi
Perantara antara Allah dengan manusia:
Dialah Kristus Yesus, yang juga adalah
manusia.
6 Dialah yang sudah menyerahkan
diri-Nya sendiri sebagai bayaran untuk
membebaskan setiap kita dari dosa. Hal
itu— yang sudah terjadi di dunia ini pada
waktu yang tepat, menjadi bukti akan
kebaikan hati Allah kepada manusia.
7 Lalu saya dipilih sebagai rasul untuk
memberitakan Kabar Baik ini. Dalam
kesaksian saya ini, saya mengatakan
yang benar dan saya tidak berbohong:
Saya diutus sebagai guru bagi orang
yang bukan Yahudi, supaya mereka

mendengar ajaran yang benar dan
menjadi percaya.

Ajaran khusus tentang laki-laki dan perempuan

8 Jadi, di mana saja saudara-saudari
seiman berkumpul, saya mau supaya
setiap laki-laki yang memimpin doa
adalah orang yang tidak bercela. Maksud
saya, kedua tangan yang diangkat ke
surga waktu berdoa tidak boleh dikotori
dengan dosa, dan dia bukanlah seorang
yang pemarah dan suka bertengkar.
9 Saya juga mau supaya setiap
perempuan berdandan dengan cara
yang pantas, dengan bijak memilih
pakaian yang sopan dan rapi. Jangan
suka pamerkan diri dengan menghiasi
rambut secara berlebihan, atau dengan
terlalu banyak perhiasan emas, mutiara,
atau pakaian yang mahal-mahal.

10 Sebaliknya cara yang pantas
untuk mempercantik diri bagi setiap
perempuan yang mengaku dirinya
sebagai penyembah Allah adalah
melakukan hal-hal baik.
11 Dalam pertemuan jemaat, hendaklah
setiap perempuan berdiam diri supaya
bisa mendengar apa yang diajarkan dan
taat sepenuhnya kepada ajaran itu.
12 Saya tidak mengijinkan perempuan
mengajar atau memerintah laki-laki.
Waktu jemaat sedang diajar mereka
harus tetap berdiam diri.
13 Karena Adamlah yang diciptakan
lebih dulu, kemudian Hawa.
14 Dan bukan Adam yang ditipu oleh
iblis, melainkan perempuanlah yang
tertipu sehingga dia menjadi pelaku
dosa yang pertama sekali.
15 Akibat dosa itu keturunan Hawa yang
perempuan kena hukuman Allah dengan
rasa sakit pada waktu melahirkan.

Tetapi biarpun begitu, Allah bersedia menolong dan menyelamatkan setiap perempuan— asal dia tetap percaya penuh kepada-Nya, berbuat kasih, serta hidup suci dan bijaksana.

Sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi penatua jemaat

3 [1] Ajaran yang berikut terbukti benar: Kalau seseorang ingin menjadi penatua jemaat, berarti dia menginginkan tanggung jawab yang baik.

[2] Karena yang diangkat sebagai seorang penatua, haruslah orang yang hidupnya tidak bercela, setia kepada istrinya dan tidak boleh mempunyai istri lebih dari satu. Penatua juga haruslah orang yang selalu menguasai dirinya, bijaksana, dan hidup teratur, suka memberi tumpangan, dan mampu mengajar orang lain dengan baik.

3 Pemabuk dan orang yang suka
berkelahi tidak boleh diangkat sebagai
penatua. Karena seorang penatua harus
adil, suka damai, dan tidak mata duitan.
4 Dia haruslah orang yang tahu
mengatur keluarganya dengan baik, dan
yang mendidik anak-anaknya sehingga
mereka taat dan hormat kepadanya.
5 Karena kalau orang yang ingin menjadi
penatua tidak tahu cara mengatur
rumah tangganya, dia pasti tidak mampu
memimpin jemaat Allah.
6 Seseorang yang baru saja percaya
kepada Yesus tidak boleh diangkat
menjadi penatua, karena hal itu bisa
membuat dia menjadi sombong, lalu
iblis akan menggunakan kesombongan
itu untuk menjatuhkan dia.
7 Seorang penatua juga harus dikenal
sebagai orang baik oleh orang-orang
yang bukan anggota-anggota jemaat,
sehingga iblis tidak bisa menjeratnya

melalui perkataan orang lain yang menjelekkan namanya.

Sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi pengerja jemaat

8 Begitu juga, orang-orang yang diangkat sebagai pengerja jemaat haruslah orang yang terhormat, jangan ular kepala dua, jangan pemabuk, dan jangan mata duitan.
9 Setiap pengerja jemaat haruslah percaya sepenuhnya kepada ajaran-ajaran benar yang Allah sudah nyatakan kepada kita, dan dia harus hidup dengan hati nurani yang bersih.
10 Dan setiap calon pengerja jemaat harus diuji dengan memberikan tugas pelayanan sementara. Sesudah terbukti bahwa calon tersebut melayani dengan baik, barulah dia boleh diangkat sebagai pengerja jemaat.

11 Demikian juga dengan istri setiap
pengerja jemaat, dia juga haruslah
orang yang terhormat, dan tidak suka
membicarakan kejelekan orang lain,
selalu menguasai diri, dan bisa dipercaya
dalam segala hal.
12 Laki-laki yang melayani sebagai
pengerja jemaat harus setia kepada
istrinya, dan tidak boleh mempunyai istri
lebih dari satu. Untuk diangkat sebagai
pengerja jemaat, haruslah orang yang
bisa mengatur anak-anaknya dan rumah
tangganya dengan baik.
13 Setiap pengerja jemaat yang
melayani dengan baik akan semakin
dihormati, dan oleh karena itu dia
akan semakin penuh percaya diri untuk
memberitakan keyakinannya akan
Kristus Yesus kepada orang lain.

Berita keselamatan yang dinyatakan kepada kita

14 Walaupun saya berharap segera
datang kepadamu, tetapi saya sudah
merasa bijaksana menulis hal-hal ini
untukmu sekarang.
15 Tetapi kalau saya terlambat datang,
melalui surat ini kamu akan mengetahui
bagaimana seharusnya kita hidup
sebagai keluarga Allah. Yang saya
maksudkan sebagai keluarga Allah
adalah kesatuan seluruh jemaat
kepunyaan Allah yang hidup. Memang
sebagai anggota kesatuan itu, kita
terlibat untuk mendukung dan
mempertahankan ajaran benar dari
Allah— sebagaimana tiang penopang
dan batu dasar yang menguatkan rumah.
16 Sungguh benar bahwa ajaran-ajaran
benar yang Allah sudah nyatakan kepada
kita sangat luar biasa! Oleh karena

itu, sesuai kehendak Allah kita percaya penuh bahwa Kristus datang dan hidup di dunia ini dengan tubuh secara manusia. Roh Allah membuktikan bahwa semua yang Dia ajarkan tentang diri-Nya adalah benar. Seluruh hidup-Nya disaksikan oleh para malaikat. Sekarang bangsa-bangsa yang bukan Yahudi sudah mendengar Kabar Baik tentang Dia. Di seluruh dunia orang-orang percaya kepada-Nya. Dan Dia sudah diangkat ke tempat semula bersama dengan Allah dalam kemuliaan.

Nubuatan tentang guru-guru palsu

4 [1] Roh Kudus dengan jelas berkata bahwa pada waktu yang akan datang, banyak orang tidak mau lagi mempercayai ajaran yang benar. Mereka akan mengikuti roh-roh jahat yang menyesatkan dan percaya kepada berbagai ajaran setan-setan.

2 Ajaran itu berasal dari pembohong-
pembohong yang hanya berpura-pura
sebagai orang baik. Hati nurani mereka
sudah membatu, sehingga mereka
tidak bisa lagi membedakan apakah
perbuatan mereka salah atau benar.
3 Sebagai contoh, mereka melarang
kita untuk menikah atau memakan
makanan tertentu. Padahal Allah-lah
yang menjadikan dan menyediakan
makanan itu untuk kita yang percaya dan
yang sudah mengetahui ajaran benar.
Yang penting, kita makan dengan ucapan
syukur.
4 Karena semua yang diciptakan oleh
Allah adalah baik. Satu pun tidak ada
yang haram. Dengan ucapan syukur
segala sesuatu boleh kita makan dan
nikmati.
5 Jadi oleh karena Firman Tuhan dan
sebagai jawaban atas doa kita, Allah

menjadikan semua makanan halal untuk kita.

Jadilah hamba Kristus Yesus yang baik

6 Ajarkanlah hal-hal seperti itu kepada saudara-saudari seiman di sana, sehingga di hadapan Tuhan kita Kristus Yesus kamu akan terbukti sebagai hamba-Nya yang baik. Seorang hamba Kristus yang baik haruslah semakin dewasa dalam segala macam ajaran yang membangun keyakinan kita— seperti ajaran-ajaran baik yang kamu sudah ikuti.

7 Tetapi janganlah libatkan dirimu dengan ajaran yang berdasarkan cerita-cerita dongeng. Karena ajaran semacam itu selalu berdasarkan pikiran duniawi saja dan penuh kebodohan. Lebih baik terus melatih diri secara rohani supaya semakin berkenan kepada Allah.

8 Latihan jasmani memang ada
gunanya, tetapi terbatas. Sedangkan
hidup yang sesuai kehendak Allah selalu
jauh lebih berguna, karena membawa
berkat baik untuk hidup yang sekarang
maupun yang akan datang.
9 Ajaran itu terbukti benar dan pantas
dipercayai sepenuhnya.
10 Karena kita menaruh pengharapan
kita kepada Allah yang hidup. Dia juga
Juruselamat bagi semua orang— yaitu
bagi mereka yang percaya kepada-Nya.
Karena itulah kita terus berjuang dan
bekerja keras.
11 Nasihati dan ajarkanlah jemaat Tuhan
yang kamu layani untuk melakukan
hal-hal tersebut.
12 Biarpun kamu masih muda, jangan
sampai ada orang yang menganggap
kamu rendah. Karena itu hendaklah
kamu menjadi contoh bagi orang-orang
percaya melalui cara bicaramu, gaya

hidupmu, kasihmu, keyakinanmu kepada
Kristus, dan melalui hidupmu yang suci.
13 Sebelum saya datang, utamakanlah
hal-hal ini dalam pelayananmu: Bacakan
dan ajarkanlah Kitab Suci kepada jemaat,
dan doronglah mereka untuk terus
melakukannya.
14 Ingatlah selalu menggunakan dan
mengembangkan kemampuan khusus
yang diberikan kepadamu melalui
nubuatan— yaitu ketika para penatua
jemaat meletakkan tangan atasmu.
15 Kerjakanlah terus tugas-tugas
itu dengan sepenuh hati, sehingga
keyakinan dan pelayananmu semakin
bertumbuh dengan nyata di hadapan
semua orang.
16 Awasilah dirimu sendiri! Dan
berikanlah perhatian penuh kepada
hal-hal yang kamu ajarkan! Berdirilah
teguh dalam hal-hal itu, maka kamu
akan menyelamatkan dirimu dan juga

orang-orang yang mendengarkan
ajaranmu.

Cara memimpin jemaat berdasarkan tingkatan umur

5 1 Janganlah tegur dengan keras
saudara seiman yang lebih tua
darimu, tetapi dengan penuh rasa
hormat berilah nasihat kepadanya
seperti kepada bapakmu sendiri. Dan
nasihatilah saudara seiman yang lebih
muda darimu seperti adikmu sendiri.
2 Demikian juga, dengan penuh rasa
hormat berilah nasihat kepada saudari
seiman yang lebih tua darimu, seperti
kepada ibumu sendiri. Dan dengan
hati yang tulus nasihatilah saudari
seiman yang lebih muda darimu, seperti
menasihati adikmu sendiri.

Caranya jemaat memperhatikan kebutuhan para janda

3 Dengan rasa hormat perhatikanlah
kebutuhan para janda yang tidak
mempunyai keluarga yang bisa
membantu mereka.
4 Tetapi kalau seorang janda
mempunyai anak-anak atau cucu-
cucu, hendaklah keturunannya itu lebih
dulu belajar melayani Allah dengan
memperhatikan kebutuhan orang tua
atau nenek mereka sendiri. Dengan
cara ini, biarlah setiap anak atau cucu
tersebut membalas kebaikan orang
tua atau neneknya, karena hal itu
menyenangkan hati Allah.
5 Tetapi hendaklah jemaat
memperhatikan kebutuhan para
janda yang benar-benar hidup sendiri
dan tidak ada orang yang bisa
membantunya, karena mereka selalu

berharap sepenuhnya kepada Allah
dan siang malam berdoa meminta
pertolongan-Nya untuk dirinya sendiri
dan saudara-saudari kita yang lain.
6 Tetapi setiap janda yang hidup hanya
untuk menikmati kesenangan dunia saja
sebenarnya secara rohani dia sudah
mati, walaupun dia masih hidup.
7 Sampaikanlah hal-hal itu kepada
saudara-saudari seiman di sana, supaya
mereka mengatur pelayanan kepada
para janda dengan baik. Dengan
demikian cara hidup jemaat tidak
ternoda di hadapan orang-orang yang
belum percaya kepada Kristus.
8 Dan sebaliknya, kalau salah satu
anggota jemaat tidak memelihara
kaum keluarganya, terutama keluarga
dekatnya, berarti dia tidak sungguh-
sungguh percaya dan mengikuti ajaran
kita, dan di hadapan Allah dia lebih

buruk dari orang-orang yang belum percaya kepada Kristus.

9 Yang bisa masuk ke dalam daftar para janda hanyalah perempuan yang umurnya enam puluh tahun ke atas, dan dulunya dikenal sebagai istri yang setia kepada suaminya.

10 Hendaklah setiap janda yang didaftarkan dikenal lewat perbuatannya sebagai ibu yang baik— misalnya dia sudah membesarkan anak-anaknya dengan baik, suka memberi tumpangan, rela menjadi pelayan bagi saudara-saudari seiman, suka membantu orang yang mengalami kesusahan, dan selalu melibatkan diri dalam segala macam perbuatan yang baik.

11 Tetapi para janda yang berumur kurang dari enam puluh tahun tidak boleh didaftarkan. Karena kalau suatu waktu ada keinginan untuk bersuami, maka keinginan itu akan membuat

mereka dengan mudah melupakan
janji mereka— yaitu janji hanya untuk
melayani Kristus saja.
12 Jadi janganlah mendaftarkan
para janda muda, supaya mereka
tidak terkena hukuman Allah karena
melanggar janji mereka untuk melayani
Kristus saja.
13 Juga, para janda muda sering menjadi
pemalas. Dan yang lebih buruk lagi,
mereka suka menghabiskan waktu
dengan keluar-masuk rumah orang-
orang, suka membicarakan kejelekan
orang lain, suka mencampuri urusan
orang lain, dan suka membicarakan
hal-hal yang tidak pantas.
14 Jadi, saya mau supaya para janda
muda menikah lagi, membesarkan
anak-anak, dan mengurus rumah
tangganya. Dengan begitu orang-orang
yang memusuhi kita tidak mempunyai
alasan untuk menjelek-jelekkan kita lagi.

15 Karena pernah terjadi beberapa
janda muda tersesat dan menjadi kaki
tangan iblis.
16 Kebutuhan para janda hendaklah
diperhatikan oleh para anggota
keluarganya dalam jemaat. Sehingga
jemaat tidak perlu repot lagi mengurus
mereka dan bisa mengurus para janda
lain yang hidup sendiri tanpa keluarga.

Beberapa petunjuk untuk Timotius

17 Para penatua yang memimpin jemaat
dengan baik pantas dihargai dengan dua
cara— yaitu menghormati mereka dan
juga memberikan honor yang pantas,
khususnya kepada penatua-penatua
yang mempunyai tanggung jawab untuk
berkhotbah dan mengajar.
18 Karena dalam Kitab Suci terdapat
dua ayat ini. Yang pertama, “Jangan
mengikat mulut sapi yang sedang
bekerja menginjak-injak gandum untuk

melepaskan biji dari bulirnya. Biarkanlah sapi itu makan sambil bekerja.” Yang kedua, “Seorang pekerja berhak menerima upahnya.”

19 Jangan dengarkan tuduhan tentang kesalahan seorang penatua kecuali ada dua saksi mata atau lebih yang menguatkan tuduhan itu.

20 Kalau terbukti seorang penatua hidup dalam dosa, tegurlah dia di hadapan seluruh jemaat, sehingga semua yang lain takut melakukan kesalahan seperti yang dilakukan orang itu.

21 Di hadapan Allah, dan Kristus Yesus, dan para malaikat surgawi, saya perintahkan kamu untuk menuruti semua petunjuk ini. Dan lakukanlah semua ini untuk setiap anggota jemaat tanpa pilih kasih dan tanpa berpihak kepada siapa pun.

22 Sebelum calon penatua terbukti sebagai orang baik, janganlah

meletakkan tanganmu pada orang
itu untuk meresmikannya sebagai
penatua. Jangan sampai orang-orang
lain menuduh kamu terlibat dalam
dosa-dosanya. Awasilah dirimu selalu
supaya tetap murni dan tidak ternoda.
23 Dosa-dosa yang dilakukan sebagian
orang segera ketahuan dan menjadi
nyata sebelum perkara mereka diperiksa.
Tetapi dosa-dosa sebagian orang lain
tersembunyi dan hanya akan ketahuan
di kemudian hari. Demikian juga,
perbuatan-perbuatan baik yang kita
lakukan biasanya segera ketahuan,
tetapi yang tidak segera ketahuan tidak
mungkin tersembunyi selamanya. Juga
saya menasihati kamu: Di samping
air minum yang biasa, minumlah juga
sedikit air anggur sebagai obat, supaya
kamu tidak sering mengalami sakit
perut.
24 (5:23)

25 (5:23)

6 1 Setiap budak yang sudah menjadi pengikut Kristus hendaklah menghormati tuannya sepenuhnya. Dengan begitu orang lain tidak akan menghina Allah dan ajaran kita.

Ajaran sesat dan kekayaan yang sejati

2 Dan kepada setiap budak berilah dorongan seperti ini, “Kalau keluarga tuanmu sama-sama seiman denganmu, janganlah merasa bahwa hal itu menjadi alasan untuk bersikap kurang hormat kepada mereka. Tetapi kamu harus lebih rajin bekerja untuk melayani mereka karena mereka adalah saudara-saudari seimanmu yang terkasih.” Jadi Timotius, hendaklah kamu terus mengajar dan mendorong semua jemaat Tuhan yang kamu layani itu untuk melakukan hal-hal tersebut.

3 Karena kalau ada orang yang
mengajarkan ajaran yang salah, berarti
orang itu sombong dan tidak tahu
apa-apa. Dengan berkata ‘ajaran yang
salah’, saya bermaksud ajaran yang
bertentangan dengan ajaran benar
yang berasal dari Tuhan kita Kristus
Yesus dan yang tidak memimpin kepada
hidup yang memuliakan Allah. Orang-
orang yang mengajarkan ajaran sesat
seperti itu senang sekali berdebat dan
bertengkar tentang hal-hal yang tidak
penting— seperti perbedaan kecil dalam
arti istilah-istilah. Tetapi perdebatan
seperti itu hanya menimbulkan iri hati,
perpecahan, fitnah, dan saling curiga.
4 (6:3)
5 Orang-orang semacam itu selalu
menimbulkan pertengkaran tentang
hal-hal yang tidak penting. Pikiran
mereka sudah menjadi kacau, sehingga
mereka tidak mampu lagi membedakan

yang salah dan yang benar. Dan mereka berpikir bahwa menuruti beberapa peraturan agama tertentu adalah kunci supaya Allah memberkati mereka dengan kekayaan.

6 Tetapi secara rohani kita sungguh mendapatkan kekayaan besar— kalau kita merasa puas dengan apa yang kita miliki dan tetap hidup sesuai dengan kehendak Allah.

7 Memang kita tidak membawa apa-apa ke dalam dunia ini ketika kita lahir. Dan harta apa pun tidak kita bawa ketika kita meninggal dunia.

8 Jadi kalau sudah ada makanan dan pakaian, cukupkanlah diri kita dengan itu.

9 Tetapi orang-orang yang ingin menjadi kaya sering jatuh ketika mereka mengalami pencobaan. Dan mereka terjebak dalam jerat iblis di mana mereka— tidak menyadari bahayanya,

mengikuti hawa nafsu mereka ke mana-mana dan sangat rugi sekali. Akibatnya mereka tiba-tiba binasa total— seperti kena bencana banjir.

10 Karena cinta akan uang adalah penyebab utama dari segala macam kejahatan. Banyak orang yang sudah tersesat dan meninggalkan keyakinan mereka kepada Kristus demi mengejar harta duniawi, dan akhirnya yang mereka dapatkan hanya sakit hati yang mendalam dan penderitaan yang berat.

Visi dan misi yang Paulus berikan kepada Timotius

11 Tetapi Timotius, karena kamu adalah milik Allah, jauhkanlah dirimu dari semuanya itu. Kejarlah terus hidup yang benar dan yang sesuai kehendak Allah, tetap yakin kepada Kristus, berbuat kasih kepada semua orang, bertahan

dalam penderitaan, dan tetap bersikap
lemah-lembut.
12 Seperti orang yang bertekun melatih
diri untuk pertandingan olahraga, seperti
itulah kamu berjuang keras supaya kamu
tetap percaya penuh kepada ajaran
benar. Berjuanglah untuk mendapatkan
hadiah kemenangan sesuai dengan
panggilan Allah di dalam dirimu— yaitu
hidup selama-lamanya. Ingatlah bahwa
kamu tidak malu mengakui keyakinanmu
itu di hadapan orang banyak.
13 Jadi sekarang saya mendorong kamu
untuk berjanji lagi di hadapan Allah—
yang memberi hidup kepada segala
makhluk, dan di hadapan Kristus Yesus—
yang mengakui diri-Nya dengan berani di
hadapan Pontius Pilatus:
14 Lakukanlah setiap perintah Kristus
dengan hati yang murni dan tanpa
noda atau kesalahan, sampai Tuhan kita
Kristus Yesus datang kembali.

15 Waktu yang tepat untuk kedatangan-
Nya hanya ditentukan oleh Allah—
Penguasa yang satu-satunya dan yang
terpuji, Raja atas segala raja dan Tuhan
atas segala tuan.
16 Hanya Dia yang tidak pernah mati,
yang tinggal di dalam cahaya yang begitu
terang sehingga tidak ada yang bisa
mendekati-Nya. Manusia yang ada di
dunia ini belum pernah melihat Dia
dan tidak ada yang sanggup melihat
Dia. Hormat dan kuasa bagi Dia untuk
selama-lamanya! Amin.
17 Nasihatilah orang-orang yang kaya
akan harta dunia mereka supaya mereka
tidak sombong, dan tidak berharap
kepada barang-barang yang tidak tetap,
tetapi berharap kepada Allah saja.
Karena dengan segala kekayaan-Nya,
Allah bermurah hati menyediakan
segala keperluan kita, dan semua itu
diberkati-Nya untuk kita nikmati.

18 Nasihatilah juga mereka supaya
mereka menjadi kaya di mata Allah—
yaitu murah hati, suka memberi, dan
menggunakan harta mereka untuk
mengerjakan segala perbuatan yang
baik. Dengan begitu, mereka seperti
menabung harta di surga— di mana
harta itu merupakan tabungan yang
baik untuk hidup mereka di surga nanti,
sehingga mereka berharap penuh pada
bagian mereka di dalam hidup yang
sesungguhnya.
19 (6:18)
20 Timotius, kerjakanlah terus tugas
pelayanan yang Allah sudah percayakan
kepadamu. Jauhkanlah dirimu dari
ajaran-ajaran yang tidak berasal
dari Allah dan dari perdebatan yang
tidak berguna dengan orang-orang
yang memusuhi kita berdasarkan
‘pengetahuan’ mereka. ‘Pengetahuan’

mereka itu sebenarnya adalah
kebodohan.
21 Dengan mengikuti ‘pengetahuan’ itu,
ada orang-orang yang sudah tersesat
dan meninggalkan keyakinan yang benar.
Dan kepada semua yang membaca
surat ini, doa saya supaya kebaikan
hati Allah akan selalu menyertai kalian
masing-masing.

2 Timotius

1 [1] Kepada yang kekasih anak saya
Timotius: Salam dari Paulus, rasul
Kristus Yesus. Saya sudah diutus
sebagai rasul karena kehendak Allah,
untuk memberitakan tentang hidup
yang selama-lamanya yang sudah Dia
janjikan. Hidup selama-lamanya itu
kita peroleh karena bersatu dengan
Kristus Yesus. Doa saya, Allah Bapa dan
Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik
hati kepadamu, mengasihanimu, dan
menjagamu supaya kamu hidup dengan
tenang dalam perlindungan Bapa dan
Tuhan kita.
[2] (1:1)

Ucapan syukur dan penghiburan

3 Timotius, karena kamu saya sangat
bersyukur kepada Allah— yaitu Dia
yang saya layani dengan hati yang tidak
merasa bersalah, seperti yang dilakukan
oleh nenek moyang saya. Siang dan
malam saya tidak lupa mendoakanmu.
4 Dan ketika teringat kepadamu, saya
mengingat air matamu waktu kita
berpisah. Jadi saya rindu sekali bertemu
denganmu, supaya hati saya penuh
dengan sukacita lagi.
5 Saya ingat bahwa kamu sungguh-
sungguh percaya kepada Kristus. Hal
itu sangat terbukti bagi saya. Dan
dalam sifat itu kamu mengikuti teladan
nenekmu Lois dan ibumu Eunike.
6 Oleh karena itu saya mau
mengingatkan kamu supaya terus
memanfaatkan dan meningkatkan
kemampuan rohani yang diberikan Allah

kepadamu pada saat saya meletakkan
tangan saya atasmu. Kemampuan itu
seperti api yang tidak dibiarkan padam,
tetapi perlu terus dinyalakan.
7 Karena ketika Roh Allah memimpin
hidup kita, kita tidak perlu takut atau
malu. Sebaliknya Roh itu menambah
kemampuan kita untuk hidup dengan
kuasa, penuh kasih, dan penguasaan diri.
8 Jadi, janganlah kamu malu memberi
kesaksian tentang Tuhan kita, dan
janganlah malu karena saya— yang
dipenjarakan karena melayani Dia.
Sebaliknya, dengan kekuatan dari Allah,
kamu juga turut menderita bersama
saya demi Kabar Baik.
9 Karena Allah sudah menyelamatkan
kita lalu memanggil kita untuk hidup
sebagai umat yang dikuduskan-Nya.
Semuanya itu bukan terjadi karena
perbuatan kita. Hanya oleh karena
kehendak-Nyalah dan melalui kebaikan

hati-Nya saja kita diselamatkan dan
dipanggil! Dan kebaikan hati-Nya itu
sudah direncanakan sebelum permulaan
jaman dan diberikan kepada kita karena
kita dipersatukan dengan Kristus Yesus.
10 Keselamatan itu sekarang sudah
dinyatakan kepada kita dengan
kedatangan Kristus Yesus, Juruselamat
kita. Dia sudah membinasakan kuasa
maut atas kita, dan melalui Kabar Baik
Dia menunjukkan jalan menuju hidup
selama-lamanya dan yang tidak ada
habis-habisnya.
11 Supaya Kabar Baik itu semakin
tersebar luas, maka Allah memilih saya
sebagai pemberita, rasul, dan guru.
12 Itulah sebabnya saya menderita
di penjara ini! Tetapi saya tidak malu,
karena saya sudah mengenal Yesus.
Dia sangat layak dipercaya, dan saya
yakin bahwa Dia mampu menjaga dan
menjamin hasil dari pelayanan yang Dia

sudah percayakan kepada saya sampai
Hari kedatangan-Nya.
13 Peganglah teguh ajaran benar
yang saya ajarkan kepadamu. Tetaplah
percaya kepada Kristus dan hiduplah
dengan kasih yang kita peroleh karena
bersatu dengan Dia.
14 Kepadamu Allah sudah
mempercayakan ajaran benar yang
sangat berharga itu. Jadi jagalah itu
dengan pertolongan Roh Kudus yang
hidup di dalam kita.
15 Kamu sudah mendengar bahwa
semua saudara seiman di daerah Asia
sudah meninggalkan saya— termasuk
Figelus dan Hermogenes.
16 Hal itu membuat saya merindukan
Onesiforus! Saya berdoa supaya Tuhan
memberkati keluarga Onesiforus sesuai
dengan kebaikan hati-Nya. Biarpun saya
di penjara, dia tidak malu mengunjungi
saya. Bahkan ketika dia datang ke Roma,

dia terpaksa mencari saya ke sana ke
mari sampai menemukan saya. Dia
selalu menghibur dan menguatkan saya.
17 (1:16)
18 Dan kamu pasti masih ingat
betapa banyak dia menolong saya
di Efesus. Hendaklah kebaikan hati
Tuhan menyertai Onesiforus pada Hari
Pengadilan!

Menjadi tentara Kristus Yesus yang setia

2 1 Anakku Timotius, hendaklah kamu
terus dikuatkan melalui kebaikan
hati Allah yang luar biasa— yang kita
peroleh karena bersatu dengan Kristus
Yesus.
2 Dan semua ajaran yang sudah
kamu dengar ketika saya mengajar
para saudara-saudari seiman,
hendaklah kamu juga mengajarkan
dan mempercayakannya kepada
saudara-saudari yang lain— khususnya

kepada mereka yang sanggup mengajar
dan yang setia menyampaikan ajaran itu
kepada orang lain lagi.
3 Teladanilah saya ketika kamu juga
dibuat menderita sebagai pengikut
Kristus Yesus. Sebagai pengikut-Nya,
kamu menjadi seperti tentara dalam
pasukan Kristus.
4 Seorang tentara tidak menyibukkan
dirinya dengan berbagai pekerjaan yang
lain, karena dia mau menyenangkan hati
komandannya.
5 Atau contoh lain: Dalam pertandingan
olahraga, seorang pelari tidak akan
menerima hadiah kemenangan kalau
dia tidak lari sesuai dengan peraturan-
peraturan pertandingan itu.
6 Dan contoh lain: Seorang petani yang
bekerja keras pantas menjadi orang
pertama yang menikmati hasil panen
yang ditanamnya.

7 Pikirkanlah contoh-contoh ini, dan
Tuhan akan memberikan kemampuan
kepadamu untuk mengerti lebih dalam
tentang hal-hal ini.
8 Pikirkanlah selalu tentang Kristus
Yesus! Dia Keturunan Daud. Dan Dia
sudah hidup kembali dari kematian.
Itulah Kabar Baik yang saya beritakan.
9 Tetapi justru karena saya
mengabarkan berita keselamatan
itulah maka saya dibuat menderita!
Sampai saat ini saya dipenjarakan dalam
keadaan terikat dengan rantai— seperti
saya seorang penjahat. Tetapi Firman
Allah tidak bisa dipenjarakan! Masih ada
banyak Saudara-saudari kita yang terus
memberitakan kabar keselamatan itu.
10 Jadi saya rela bertahan dalam
segala macam penderitaan, karena
dengan demikian saya mempertahankan
kebenaran dalam Kabar Baik yang
sedang diberitakan dan dipercayai itu.

Karena dengan bertahan teguh saya
sebenarnya menolong semua umat
pilihan Allah, supaya mereka mendapat
kesempatan menerima keselamatan
yang kita peroleh karena bersatu dengan
Kristus Yesus. Dengan demikian mereka
akan turut menikmati kemuliaan-Nya
selama-lamanya.
11 Perkataan ini sangat layak dipercaya:
Kalau kita menganggap diri mati bersama
Dia, kita juga akan hidup bersama Dia.
12 Kalau kita tetap setia kepada-Nya—
biarpun dalam penderitaan, kita juga
akan memerintah bersama Dia. Tetapi
kalau kita menyangkal Dia dengan
berkata, “Saya bukan pengikut Yesus,”
maka Dia juga akan berkata, “Kamu
bukan pengikut-Ku.”
13 Walaupun begitu, kalau kita hidup
kurang setia sesuai dengan kehendak-
Nya, Dia akan tetap setia menepati
segala janji-Nya kepada kita, karena Dia

tidak bisa menyangkal perkataan-Nya sendiri.

Berusahalah supaya diakui oleh Allah

14 Tetaplah ingatkan saudara-saudari kita tentang semua hal itu, dan di hadapan Allah berilah nasihat kepada mereka dengan tegas, supaya mereka tidak bertengkar tentang hal-hal yang tidak berguna. Pertengkaran seperti itu tidak bisa menghasilkan sesuatu yang baik, tetapi menyesatkan sampai membuat orang yang mendengarnya menjadi binasa.

15 Berusahalah sungguh-sungguh supaya diakui oleh Allah sebagai hamba yang pantas bekerja bagi-Nya. Hendaklah kamu menjadi hamba yang tidak perlu merasa malu atas pekerjaanmu, karena kamu mengajarkan dengan tepat ajaran yang benar dari Allah.

16 Janganlah kamu melibatkan diri
pada waktu orang-orang membicarakan
ajaran yang tidak berguna— yaitu ajaran
yang tidak berasal dari Allah. Siapa yang
melibatkan diri dalam pembicaraan
seperti itu, hidupnya akan semakin jauh
dari kehendak Allah.
17 Ajaran-ajaran semacam itu menular
seperti penyakit berbahaya. Himeneus
dan Filetus adalah guru-guru palsu yang
mengajarkan hal-hal semacam itu!
18 Mereka berdua sudah mengikuti jalan
sesat, karena mereka mengajar bahwa
Allah tidak akan menghidupkan kita
kembali sesudah mati, karena menurut
mereka satu-satunya kesempatan
untuk dihidupkan kembali sudah
terjadi. Dengan demikian mereka sudah
mengacaukan keyakinan beberapa orang
saudara-saudari kita.
19 Tetapi ajaran benar dari Allah adalah
bagaikan batu pondasi yang besar bagi

kita pengikut Kristus. Dan dua perkataan ini ditulis dengan huruf besar pada batu pondasi itu: “Tuhan mengenal siapa yang sudah menjadi milik-Nya, dan siapa yang belum menjadi milik-Nya.” Dan “Setiap orang yang mengatakan, ‘Saya adalah pengikut Tuhan,’ harus berhenti melakukan kejahatan.”

20 Coba pikirkan contoh ini: Di dalam sebuah rumah yang mewah ada bermacam-macam piring dan alat dapur lainnya yang terbuat dari bahan-bahan yang berharga— seperti emas dan perak. Dan ada juga yang terbuat dari kayu dan tanah liat. Yang terbuat dari bahan berharga dipakai hanya untuk keperluan yang istimewa, sedangkan yang terbuat dari kayu dan tana liat dipakai untuk keperluan sehari-hari.

21 Demikian juga kamu! Kalau kamu mengkhususkan dirimu hanya bagi Tuhan saja— dengan menjaga dirimu

supaya tetap hidup murni, kamu akan
menjadi seperti bejana istimewa. Berarti
kamu menjadi bejana yang bersih
dan layak dipakai Tuhan untuk setiap
pekerjaan yang baik.
22 Tetapi jauhkanlah dirimu dari segala
hal yang menimbulkan hawa nafsu
dan keinginan orang muda. Berusaha
keraslah untuk tetap hidup benar, tetap
yakin kepada ajaran yang benar, tetap
berbuat kasih, dan tetap hidup berdamai
dengan sesamamu. Semua itu perlu
dilakukan secara bersama-sama dalam
persekutuan dengan saudara-saudari
yang (seperti kamu sendiri) setiap hari
meminta pertolongan Tuhan dengan hati
yang sungguh.
23 Dan sekali lagi saya berpesan:
Janganlah terlibat dalam perdebatan
yang bodoh tentang ajaran yang tidak
berguna, karena kamu sudah tahu

bahwa perdebatan semacam itu hanya menimbulkan pertengkaran.
24 Dan memang tidak pantas bagimu sebagai hamba Tuhan untuk bertengkar. Sebaliknya setiap hamba Tuhan harus ramah kepada semua orang, pintar mengajar, dan sabar menghadapi masalah atau kesusahan.
25 Dan sebagai hamba Tuhan, hendaklah kamu lemah lembut kepada mereka yang melawanmu ketika kamu mengajar atau menunjukkan kesalahan mereka. Karena kita bekerja dengan harapan bahwa Tuhan akan bekerja dalam hati mereka supaya bertobat dan menerima ajaran benar.
26 Jadi harapan kita, mereka bisa sadar kembali dan bisa lepas dari jerat iblis. Karena bukan secara kebetulan orang-orang mengikuti ajaran sesat. Tetapi mereka ditipu dan diikat oleh iblis supaya mereka menjadi kaki-tangannya.

Sifat-sifat manusia pada jaman sekarang

3 [1] Anakku, hendaklah kita menyadari
bahwa dalam jaman terakhir ini kita
pasti akan mengalami banyak kesulitan.
[2] Banyak orang akan mengasihi dirinya
sendiri, mata duitan, sombong dan suka
memuji diri sendiri, suka menghina
orang lain, tidak menaati orang tua, tidak
tahu berterima kasih, tidak menghormati
Allah,
[3] tidak mengasihi orang lain, tidak
memaafkan kesalahan orang lain, suka
menjelek-jelekkan orang lain, tidak bisa
menguasai diri sendiri, bersifat kasar dan
kejam, dan membenci segala sesuatu
yang baik.
[4] Orang-orang pada jaman terakhir
ini akan suka mengkhianati temannya,
tidak berpikir panjang, sombong
dan menganggap diri lebih penting
daripada orang lain, dan lebih suka

menikmati kesenangan duniawi daripada menyenangkan hati Allah.
5 Memang, di mata orang-orang lain, mereka mau dianggap pengikut agama, tetapi mereka tidak mau sungguh-sungguh mengenal Allah atau diubah oleh kuasa-Nya! Jauhkanlah dirimu dari orang-orang seperti itu.
6 Karena orang-orang seperti itulah yang mengatakan dirinya sebagai guru agama, supaya diundang masuk ke rumah-rumah orang lain. Lalu mereka menipu dan menjerat perempuan-perempuan yang belum dewasa secara rohani dan terlalu cepat percaya apa saja. Maksud saya, perempuan yang merasa beban dosa mereka sangat berat karena membiarkan diri mereka terbawa ke sana ke mari oleh segala macam keinginan.
7 Perempuan seperti itu selalu bersedia belajar tentang hal-hal rohani,

tetapi ternyata mereka tidak mampu
membedakan ajaran benar dan ajaran
palsu.
8 Sedangkan ‘guru-guru agama’ seperti
itu adalah seperti Yanes dan Yambres
yang melawan Musa. Berarti pikiran
guru-guru itu sudah menjadi kacau
dan mereka selalu melawan ajaran
yang benar. Apa yang mereka percayai
sebenarnya tidak masuk akal.
9 Tetapi guru-guru palsu itu tidak akan
berhasil menjerat dan menyesatkan
banyak orang. Karena kebodohan
mereka akan menjadi sangat nyata,
sama seperti yang terjadi pada Yanes
dan Yambres.

Menjadi hamba Tuhan seperti Paulus

10 Tetapi anakku, kamu sudah mengikuti
ajaran dan teladan saya. Tujuan hidup
saya sudah menjadi tujuan hidupmu.
Kamu dan saya sudah mempunyai

keyakinan dan kesabaran yang sama. Cara kita mengasihi sesama dan bertahan dalam kesusahan juga sama.
11 Di daerahmu sendiri, kamu jelas tahu bagaimana penduduk kota Antiokhia, Ikonium, dan Listra menganiaya saya dan membuat saya menderita. Tetapi ingatlah bahwa Tuhan menyelamatkan saya dari semuanya itu!
12 Setiap hamba Kristus Yesus yang sungguh-sungguh mau hidup menyenangkan hati Allah akan dianiaya.
13 Sedangkan orang jahat dan guru-guru palsu akan terus menjadi semakin berbahaya. Mereka menyesatkan orang lain, tetapi mereka sendiri juga tersesat.
14 Oleh karena itu, Timotius, hendaklah kamu tetap mengikuti ajaran yang sudah saya ajarkan dan yang diajarkan oleh hamba-hamba Tuhan yang lain kepadamu. Kamu sudah percaya akan

ajaran itu karena kamu tahu bahwa kami yang mengajarkannya layak dipercayai.
15 Dan keyakinanmu itu juga berdasarkan Kitab Suci, yang sejak kecil kamu sudah kenal. Dan melalui Firman Tuhan itu kamu menjadi bijaksana, sehingga kamu menerima keselamatan yang kita peroleh karena percaya kepada Kristus Yesus.
16 Seluruh Kitab Suci ditulis sesuai dengan perkataan Allah sendiri. Dan semuanya berguna untuk mengajar, menegur, menunjukkan kesalahan, dan mendidik kita bagaimana hidup benar di mata Allah.
17 Jadi melalui Firman Allah, kita sebagai hamba Allah dimampukan dan diperlengkapi untuk menjalankan setiap tugas yang baik yang diberikan Tuhan kepada kita.

4 1 Mengingat bahwa Kristus Yesus akan datang kembali dan

memerintah sebagai Raja, lalu Dia akan
mengadili semua orang— baik yang
mati maupun yang masih hidup, maka
di hadapan Allah dan Kristus Yesus saya
memberi perintah ini kepadamu:
2 Beritakanlah Firman Allah selalu—
baik ketika jemaat yang kamu layani
mau mendengar atau pun tidak mau
mendengar. Dengan bersabar terhadap
berbagai kelemahan mereka, mendidik
mereka berdasarkan Firman-Nya.
Tunjukkanlah kesalahan mereka, tegur
dan kuatkanlah hati mereka.
3 Karena waktunya akan datang di mana
orang tidak mau lagi mendengarkan
ajaran yang benar. Sebaliknya, mereka
akan mencari ke sana ke mari untuk
mendapatkan guru-guru yang akan
mengajar mereka tentang hal-hal yang
enak didengar— yaitu sesuai dengan
keinginan hati mereka saja.

4 Jadi mereka tidak akan mau lagi untuk
mendengarkan ajaran yang benar, tetapi
mereka akan senang mendengarkan
ajaran berdasarkan cerita dongeng atau
cerita omong kosong.
5 Tetapi hendaklah kamu menahan
dirimu setiap waktu. Janganlah takut
menghadapi kesusahan yang terjadi
karena melayani Tuhan. Lakukanlah
tugasmu sebagai pemberita Kabar Baik.
Lengkapilah seluruh tugasmu sebagai
seorang hamba Allah.
6 Karena sudah tiba waktunya saya
akan dibebaskan dari tubuh duniawi
ini! Darah saya akan segera dicurahkan
seperti suatu persembahan bagi Tuhan,
lalu Dia akan menerima jiwa saya.
7 Saya sudah mencapai garis terakhir
dalam perlombaan rohani ini. Saya sudah
menjadi pemenang dalam perjuangan
ini! Saya sudah berdiri kuat dalam apa
yang saya percayai sampai hari terakhir.

8 Jadi sekarang hampir tiba waktunya
saya menerima mahkota kemenangan
yang sudah disiapkan bagi saya.
Mahkota itu akan menunjukkan bahwa
Hakim yang adil— Tuhan, mengakui
saya sebagai orang yang sudah hidup
dengan benar. Saya merindukan hari
kemenangan itu ketika saya bertemu
dengan-Nya dan menerima mahkota itu.
Dan mahkota kemenangan disiapkan
bukan hanya untuk saya, tetapi juga
bagi semua orang yang merindukan hari
kedatangan-Nya kembali.

Petunjuk pribadi

9 Berusahalah datang kepada saya
secepat mungkin.
10 Karena Demas— yang terlalu
mencintai dunia ini, sudah meninggalkan
saya dan pergi ke Tesalonika. Sedangkan
saya sudah mengutus Kreskes ke Galatia
dan Titus ke Dalmatia.

11 Hanya Lukas yang masih bersama
saya. Waktu datang, ajaklah Markus ikut
bersamamu, karena dia sudah menjadi
penolong yang baik bagi saya.
12 Dan Tikikus lagi, saya sudah
mengutus dia ke Efesus.
13 Waktu melewati Troas, ambillah
jubah tebal yang saya tinggalkan sama
Karpus, dan juga kitab-kitab saya—
khususnya yang terbuat dari kulit
binatang.
14 Aleksander— pengusaha tembaga
dan besi itu, sudah tambah lagi sangat
menganiaya saya, sehingga masalah
terhadap saya bertambah. Tuhan
akan menghukumnya sesuai dengan
perbuatannya.
15 Kamu juga harus waspada terhadap
dia, karena dia sangat menentang ajaran
kita.
16 Pertama kali saya membela diri di
pengadilan, tidak ada satu teman pun

yang menolong saya. Semuanya sudah meninggalkan saya. Hendaklah Allah mengampuni mereka.

17 Tetapi saat itu Tuhan tetap menyertai saya. Dan Dia memberi kekuatan kepada saya, sehingga saya bisa memberitakan Kabar Baik sepenuhnya kepada orang-orang yang hadir— yang semuanya orang yang bukan Yahudi. Maka akhirnya saya diselamatkan dari mulut singa.

18 Tuhanlah yang sanggup menyelamatkan saya dari segala ancaman apapun, dan akhirnya Dia yang akan membawa saya dengan selamat ke dalam kerajaan-Nya di surga. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin!

Salam terakhir

19 Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila, dan kepada keluarga Onesiforus.

20 Dalam perjalanan ke sini, Erastus
memutuskan untuk tinggal di Korintus.
Dan saya meninggalkan Trofimus di
Miletus karena dia sedang sakit.
21 Usahakanlah sedapat mungkin
datang kemari sebelum musim dingin.
Ebulus dan juga Pudes, Linus, Klaudia,
dan semua saudara-saudari seiman di
sini kirim salam kepadamu.
22 Timotius, doa saya, Tuhan akan selalu
menyertaimu. Dan kepada semua yang
membaca surat ini, doa saya, kebaikan
hati Allah akan selalu menyertai kalian
masing-masing.

Titus

1 [1] Kepada yang kekasih saudara
saya seiman Titus— yaitu anak
rohani saya yang sesungguhnya karena
mempunyai keyakinan yang sama:
Salam dari Paulus, hamba Allah dan
rasul Kristus Yesus. Saya sudah diutus
untuk menolong umat Allah supaya
semakin percaya kepada Kristus dan
mengetahui ajaran benar. Dan ajaran
benar itu memimpin kita supaya hidup
menurut kemauan Allah. Karena kita
percaya dan mengikuti ajaran itu, kita
yakin bahwa kita memiliki hidup yang
selama-lamanya. Allah, yang tidak
pernah berdusta, sudah menjanjikan
hidup itu bagi kita sebelum dunia
diciptakan. Lalu pada waktu yang tepat,
Allah, yang juga adalah Juruselamat kita,

menyatakan tentang hidup itu kepada dunia melalui Kabar Baik, dan saya dipercayakan tugas untuk mengabarkan berita keselamatan itu. Doa saya, Allah Bapa dan Juruselamat kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepadamu dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Juruselamat kita.

[2] (1:1)
[3] (1:1)
[4] (1:1)

Pekerjaan Titus di Kreta

[5] Saya sudah meninggalkan kamu di pulau Kreta supaya kamu bisa menyelesaikan pekerjaan yang masih perlu dikerjakan, dan bisa mengangkat beberapa orang di setiap kota untuk menjadi penatua.

[6] Untuk dipilih menjadi penatua, orang itu harus hidup tidak bercela. Dia

harus setia kepada istrinya dan tidak boleh mempunyai istri lebih dari satu. Anak-anaknya juga harus orang percaya. Mereka tidak boleh dikenal sebagai anak yang tidak bisa diatur atau yang tidak taat.

7 Seorang penatua mempunyai tugas mengurus pekerjaan Allah. Oleh karena itu hanya bisa diangkat kalau hidupnya tidak bercela. Dia tidak boleh sombong, keras kepala, atau cepat marah, atau pemabuk. Jangan mengangkat orang yang suka berkelahi atau yang berusaha menjadi kaya dengan menipu orang lain.

8 Seorang penatua juga harus siap menolong orang lain dengan menerima mereka di dalam rumahnya. Dia harus selalu mau yang terbaik bagi semua orang. Dia harus bijaksana dan hidup dengan benar, dan dia harus setia kepada Allah dan berkenan pada-Nya.

9 Seorang penatua harus setia
mengikuti semua yang kita ajarkan,
supaya dia bisa menolong orang-orang
dengan ajaran yang benar. Karena
dengan begitu dia bisa menunjukkan
kepada orang yang melawan ajaran itu
bahwa mereka salah.
10 Hal itu penting karena ada banyak
orang yang tidak mau taat dan yang
menyesatkan orang-orang lain. Yang
saya maksud adalah khususnya mereka
yang mengatakan bahwa semua laki-laki
harus disunat.
11 Kita harus hentikan mereka supaya
tidak mengajar lagi, karena ajaran
mereka itu menyebabkan kepercayaan
banyak keluarga beriman menjadi
kacau— baik itu orang tua maupun
anak-anak. Dan mereka juga memakai
ajaran palsu itu sebagai alasan untuk
minta uang.

12 Pada waktu yang lalu, ada seorang
terkenal yang juga berasal dari Kreta
yang menulis, “Semua penduduk pulau
Kreta adalah pembohong. Mereka
seperti binatang jahat, malas bekerja,
dan hanya mau makan saja.”
13 Apa yang dikatakan oleh orang
terkenal itu memang benar! Jadi
tegurlah mereka dengan tegas, supaya
mereka tetap percaya kepada ajaran
benar.
14 Dengan begitu mereka tidak akan
peduli pada cerita-cerita dongeng dari
orang Yahudi, dan mereka akan berhenti
mengikuti perintah dari orang-orang
yang sudah meninggalkan ajaran benar.
15 Bagi orang-orang yang murni hatinya,
semua makanan dan benda adalah
murni. Tetapi bagi mereka yang penuh
dosa dan tidak percaya, tidak ada yang
murni. Sesungguhnya pikiran mereka

sudah menjadi jahat dan hati nurani
mereka sudah kotor.
16 Mereka mengatakan bahwa mereka
mengenal Allah, tetapi perbuatan
mereka tidak membuktikan hal itu.
Mereka menolak untuk taat kepada
Allah, dan tidak mampu melakukan
sesuatu yang baik. Allah membenci cara
hidup mereka.

Menaati ajaran yang benar

2 1 Namun, kamu Titus, harus selalu
mengajarkan cara hidup yang sesuai
dengan ajaran yang benar.
2 Ajarlah laki-laki yang sudah tua untuk
menguasai diri, untuk hidup bijaksana,
dan sebagai orang yang bisa dihormati.
Mereka harus tetap percaya ajaran yang
benar, sungguh-sungguh mengasihi
orang lain, dan selalu bertahan waktu
menghadapi kesusahan.

3 Juga, nasihatilah perempuan-
perempuan yang sudah tua supaya
hidup hanya untuk menyenangkan Allah.
Mereka tidak boleh bercerita bohong
tentang orang-orang lain, dan jangan
sampai mereka tidak bisa lepas dari
minuman keras. Mereka juga harus
mengajarkan hal-hal yang baik saja.
4 Dengan demikian, mereka bisa
mengajar perempuan-perempuan yang
muda untuk mengasihi suami dan
anak-anak mereka.
5 Mereka juga bisa mengajar
perempuan-perempuan muda untuk
hidup bijaksana dan dengan hati yang
bersih. Sebaiknya yang muda juga belajar
bagaimana mengurus rumah tangga
dengan baik, dan cara melayani suami.
Dengan begitu, tidak ada orang yang
bisa menjelekkan ajaran yang sudah
diberikan Allah kepada kita.

6 Demikian juga, ajarlah laki-laki yang
muda untuk hidup bijaksana.
7 Titus, dalam segala hal kamu harus
menjadi contoh yang baik kepada
mereka. Ajarlah mereka dengan hati
yang jujur, dengan memakai cara yang
patut dihormati.
8 Dan semua ajaranmu haruslah
yang benar, supaya tidak memberi
kesempatan kepada mereka yang
menentang kita. Dengan begitu,
mereka akan malu karena mereka tidak
menemukan kesalahan yang bisa dipakai
untuk mencela kita.
9 Dan sampaikanlah hal-hal ini kepada
orang-orang yang bekerja sebagai budak
milik orang lain: Mereka harus selalu
bersedia melayani tuan mereka masing-
masing, harus berusaha menyenangkan
mereka, dan tidak boleh membantah
tuannya.

10 Mereka tidak boleh mencuri
harta dari tuan. Tetapi mereka harus
membuktikan bahwa mereka benar-
benar bisa dipercaya dalam segala
hal. Dengan begitu, semua orang akan
senang pada ajaran kita tentang cara
Allah menyelamatkan manusia.
11 Itulah cara hidup yang seharusnya
bagi kita, karena sekarang Allah sudah
menunjukkan kebaikan hati-Nya yang
bisa menyelamatkan setiap orang.
12 Jadi, selama hidup di dunia sekarang
ini, kebaikan hati Allah itu bekerja dalam
hati kita supaya kita belajar untuk hidup
bijaksana, jujur, melayani Allah, dan
melepaskan diri dari keinginan-keinginan
dunia yang selalu bertentangan dengan
kemauan Tuhan.
13 Jadi sekarang, dengan gembira dan
sangat yakin, kita menantikan waktu
kedatangan kembali Juruselamat kita
Kristus Yesus. Pada waktu itu sinar

kemuliaan Yesus sebagai Allah yang sangat berkuasa akan terlihat di dunia ini.

14 Dia sudah menyerahkan diri-Nya untuk dibunuh supaya kita dibersihkan dan dibebaskan dari segala kejahatan, supaya kita menjadi umat-Nya yang khusus dan selalu rajin berbuat baik.

15 Itulah hal-hal yang harus kamu sampaikan kepada mereka. Ajaklah mereka untuk mengikuti hal-hal itu. Dan kalau mereka tidak taat, tegurlah mereka. Kamu mempunyai kuasa penuh untuk melakukan itu, jadi jangan biarkan seorang pun menganggap bahwa mereka bisa mengabaikan kamu.

Cara hidup yang benar

3 1 Tolong Saudara ingatkan kepada semua pengikut Kristus supaya mereka selalu menghormati semua pemimpin pemerintah, taat kepada

mereka, dan selalu bersedia melakukan
yang baik.
2 Sampaikan kepada mereka supaya
mereka jangan menjelekkan orang
lain, tetapi hidup dalam damai dengan
semua. Mereka juga harus lemah-lembut
dan sopan terhadap setiap orang.
3 Karena dulu, kita juga orang yang
bodoh yang tidak taat kepada Allah.
Kita sesat dan kita terikat oleh
bermacam-macam keinginan yang hanya
menyenangkan tubuh kita. Dan kita
selalu mempunyai rencana jahat dan iri
hati. Orang-orang membenci kita dan
kita membenci mereka.
4 Namun, waktu keadaan kita begitu,
Allah, yang juga adalah Juruselamat
kita, menunjukkan kebaikan hati dan
kasih-Nya kepada kita semua dengan
membuka jalan keselamatan untuk kita.
5 Kita diselamatkan bukan karena
perbuatan-perbuatan baik kita, tetapi

karena Dia sendiri mengasihani kita. Dia menyelamatkan kita melalui Roh-Nya yang membersihkan kita dari dosa, sehingga kita dilahirkan kembali dan mempunyai hidup baru.

6 Dan Dia mencurahkan Roh-Nya dengan sepenuhnya atas kita melalui Kristus Yesus, Juruselamat kita.

7 Hanya dengan kebaikan hati Allah saja kita sudah menjadi benar di mata-Nya! Tujuan semua ini adalah supaya kita menjadi anak-anak Allah yang berhak menerima hidup selama-lamanya. Itulah yang kita nantikan dengan yakin.

8 Semua yang sudah saya katakan itu benar. Dan saya mau supaya Saudara mengajarkan semua itu dengan tegas, sehingga orang-orang yang percaya kepada Allah sungguh-sungguh berusaha untuk berbuat baik. Cara hidup itu cocok bagi kita pengikut Kristus, dan juga berguna bagi semua orang.

9 Tetapi janganlah melibatkan dirimu
kalau ada yang bertengkar tentang
ajaran Yahudi, misalnya kalau mereka
bertengkar tentang nama-nama nenek
moyang mereka, dan juga tentang
Hukum Taurat. Pertengkaran tentang hal
semacam itu tidak berguna dan kurang
bijaksana.
10 Jadi kalau ada orang yang membuat
perpecahan karena suka bertengkar,
kamu harus menegur dia sampai dua kali
untuk berhenti. Kalau dia tetap membuat
persoalan, jangan berhubungan lagi
dengan dia.
11 Karena kamu tahu bahwa orang-
orang seperti itu berdosa dan tidak
mengikuti ajaran benar. Dosa-dosa
mereka membuktikan bahwa mereka
bersalah.

Petunjuk terakhir dan salam

12 Saya akan mengutus Artemas atau
Tikikus kepadamu. Waktu salah satu
dari mereka tiba, mohon Saudara segera
datang kepada saya ke Nikopolis. Saya
sudah memutuskan untuk tinggal di sana
selama musim dingin ini.
13 Waktu Apolos dan ahli hukum
Zenas sudah siap untuk pergi dari
situ, saya minta jemaat membantu
mereka sebaik mungkin, supaya mereka
bisa melanjutkan perjalanan tanpa
kekurangan.
14 Sebaiknya, kita sebagai pengikut-
pengikut Kristus, harus belajar untuk
saling membantu seperti itu, dan selalu
siap untuk berbuat baik waktu orang lain
perlu bantuan. Jangan sampai kita hidup
percuma saja.
15 Semua orang yang bersama
saya di sini kirim salam kepadamu.

Sampaikanlah salam kami kepada orang-orang yang mengasihi kami karena kita percaya kepada Yesus. Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing.

Filemon

1 [1] Kepada yang kekasih saudara saya
seiman Filemon— teman sekerja
kami, dan kepada saudari seiman kita
Afia, dan seluruh anggota jemaat yang
berkumpul di rumah Filemon, dan
kepada saudara seiman Arkipus— yang
berjuang bersama kami untuk Tuhan.
Salam dari Paulus yang dipenjarakan
karena Kristus Yesus, dan salam dari
Timotius— saudara seiman kita.
[2] (1:1)
[3] Doa kami, Allah Bapa dan Tuhan
kita Kristus Yesus akan selalu baik
hati kepada kalian masing-masing dan
menjagamu supaya kamu hidup tenang
dalam perlindungan Bapa dan Tuhan
kita.

Kasih dan keyakinan Filemon

4 Setiap kali saya teringat mendoakan
Saudara, saya selalu bersyukur kepada
Allah kita karena kamu.
5 Saya bersyukur karena saya sudah
mendengar bahwa Saudara banyak
berbuat kasih kepada semua umat Allah
dan terus percaya sepenuhnya kepada
Tuhan Yesus.
6 Dan saya berdoa supaya keyakinan
yang kita miliki itu akan semakin
memberikan semangat kepada Saudara
sehingga kita lebih memperhatikan
hal-hal yang baik yang bisa kita lakukan
demi kemuliaan Kristus.
7 Saudara Filemon, perbuatan kasihmu
kepada semua umat Allah sangat
menyenangkan hati saya dan memberi
kekuatan kepada saya. Dan hati
semua saudara-saudari seiman sudah
disegarkan karena pelayananmu.

Terimalah Onesimus sebagai saudara seiman

8 Jadi sebenarnya, sebagai rasul yang
diutus Kristus saya bisa menyuruh
Saudara untuk melakukan apa yang
pantas kamu lakukan,
9 tetapi karena kita saling mengasihi,
saya lebih suka memohon kepadamu.
Tentu Saudara juga akan kasihan kepada
saya karena teringat, “Paulus sudah
tua, dan sedang dalam penjara karena
melayani Kristus Yesus.”
10 Saya mohon kepadamu demi anak
saya Onesimus! Dia sudah seperti anak
saya sendiri, karena dia percaya kepada
Yesus melalui apa yang saya ajarkan di
dalam penjara ini.
11 Pada waktu dia masih budakmu,
memang dia ‘Tidak Berguna’ bagimu!
Tetapi sekarang dia sudah sangat

‘Berguna’ !!— baik untuk Saudara,
maupun untuk saya.
12 Saya sudah menyuruh dia kembali
kepadamu— yaitu dia yang sudah
menjadi buah hati saya!
13 Sebenarnya saya mau menahan dia
di sini supaya dia bisa membantu
saya dalam segala hal selama
saya dipenjarakan karena berita
keselamatan— sehingga dia menjadi
seperti pengganti dirimu. Karena saya
tahu kalau Saudara ada di sini, Saudara
juga pasti akan menolong saya!
14 Tetapi saya tidak mau menahan dia
tanpa persetujuan Saudara! Karena kalau
saya menahan dia secara diam-diam, hal
itu sama seperti Saudara menolong saya
karena terpaksa. Tetapi kalau Saudara
mau menolong saya, saya mau supaya
kamu perbuat itu dengan hati yang rela.
15 Atau mungkin Allah mengijinkan
dia lari dari Saudara untuk sementara

waktu, sehingga sesudah dia kembali dia akan bersamamu untuk seterusnya.
16 Sekarang Onesimus bukan hanya sebagai budak lagi, tetapi derajatnya sudah naik! Karena dia sudah menjadi saudara seiman yang terkasih— khususnya bagi saya, dan teristimewa bagimu— sebagai budakmu dan sekaligus sebagai saudaramu seiman, karena sama-sama bersatu dengan Tuhan.
17 Jadi kalau Saudara menganggap saya sebagai saudaramu seiman, terimalah Onesimus kembali sama seperti kamu menerima saya.
18 Kalau dia sudah melakukan kesalahan atau mempunyai utang kepadamu, biarlah saya yang menanggungnya!
19 Saya Paulus menulis ini dengan tangan saya sendiri: Saya akan membayar semua utang Onesimus. Dan sebenarnya saya tidak perlu

mengingatkan Saudara bahwa kamu
mempunyai banyak utang kepada saya—
yaitu utang roh dan jiwamu, karena saya
yang menyampaikan berita keselamatan
kepadamu!
20 Ya, kita menjadi saudara karena
Tuhan Yesus, jadi sudah waktunya
Saudara melakukan sesuatu yang
berguna bagi saya! Tenangkanlah hati
saya karena kesatuan kita dengan
Kristus!
21 Saya menulis surat ini dengan
keyakinan bahwa Saudara tidak hanya
menjawab apa yang saya minta, tetapi
akan melakukan lebih dari apa yang saya
minta.
22 Juga tolong siapkan kamar untuk
saya. Karena saya berharap Allah akan
menjawab doa-doa kalian, dan saya bisa
datang lagi kepada kalian.

23 Epafras— yang dipenjarakan bersama
saya karena melayani Kristus Yesus, kirim
salam kepadamu.
24 Teman-teman sekerja saya— yaitu
Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas,
juga kirim salam kepadamu.
25 Doa saya, kebaikan hati Tuhan kita
Kristus Yesus akan selalu menyertai
kalian masing-masing.

Ibrani

Allah sudah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya

1 [1] Sejak awal Allah sudah berulang
kali berbicara kepada nenek moyang
kita. Dia menyampaikan pesan-pesan-
Nya melalui para nabi dengan berbagai
cara.
[2] Tetapi sekarang di hari-hari terakhir
dari dunia ini, Allah sudah berbicara
kepada kita melalui Anak-Nya sendiri.
Dulu sekali Allah sudah menetapkan
Anak-Nya itu untuk memiliki segala
sesuatu, lalu Dia menciptakan segala
sesuatu yang ada di langit dan di bumi
ini melalui pekerjaan Anak-Nya.
[3] Anak-Nya itu mencerminkan segala
kemuliaan Allah, dan Dia adalah gambar

yang nyata dan yang sesungguhnya dari keberadaan Allah. Melalui perintah-Nya yang penuh kuasa, Anak-Nya itu mengatur supaya semua yang diciptakan-Nya masih tetap berlangsung. Sesudah Dia mati untuk membersihkan kita dari dosa-dosa kita, Dia kembali ke surga di mana Dia duduk di tempat yang paling terhormat di dekat Allah yang Mahamulia— yaitu di sebelah kanan-Nya.

4 Dengan demikian, jelaslah bahwa kedudukan yang diberikan kepada Anak-Nya itu jauh lebih tinggi daripada kedudukan malaikat mana pun. Begitu juga hubungan antara Anak dengan Bapa-Nya jauh lebih dekat daripada hubungan antara Allah dengan malaikat.

5 Karena Allah tidak pernah mengatakan seperti ini kepada malaikat: “Engkaulah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.” Allah juga

tidak pernah berkata tentang malaikat
seperti Dia berkata tentang Anak-Nya
melalui perkataan nabi ini, “Aku akan
menjadi Bapa-Nya, dan Dia akan menjadi
Anak-Ku.”
6 Selanjutnya, waktu Allah mengutus
Anak-Nya yang sulung itu ke dalam dunia
ini, Dia memerintahkan, “Biarlah semua
malaikat menyembah Anak-Ku itu.”
7 Tetapi tentang para malaikat
Allah hanya berkata, “Para malaikat
melakukan tugas dari Allah dengan cepat
seperti angin. Kuasa yang diberikan
kepada mereka seperti nyala api.”
8 Sedangkan kepada Anak-Nya Allah
berkata, “Anak-Ku, Engkau adalah Allah
yang akan memerintah dari takhta
kerajaan-Mu untuk selama-lamanya.
Kuasa yang akan Engkau tunjukkan
dengan tongkat kerajaan-Mu akan selalu
menghasilkan keadilan.

9 Engkau mengasihi orang-orang
yang melakukan kebenaran, tetapi
membenci orang-orang yang melakukan
kejahatan. Karena itu Aku— sebagai
Allah-Mu, melantik dan mengurapi-Mu
dengan minyak sebagai tanda bahwa
kerajaan-Mu mendatangkan sukacita.
Dan sukacita itu lebih besar daripada
sukacita yang Ku-berikan kepada para
sahabat-Mu.”
10 Dan Allah juga mengatakan—
bukan kepada malaikat, tetapi kepada
Anak-Nya Yesus seperti ini, “Engkau juga
adalah Tuhan yang menciptakan dasar
bumi ini, dan dengan tangan-Mu sendiri
Engkau menjadikan segala sesuatu di
langit.
11 Semua ciptaan itu akan lenyap, tetapi
Engkau tetap ada untuk selama-lamanya.
Semuanya itu akan menjadi rusak seperti
pakaian lama.

12 Dan nanti semua ciptaan sudah
menjadi rusak itu akan Engkau gulung
dan buang— seperti waktu seseorang
menggulung lalu membuang pakaiannya
yang rusak. Lalu seperti seorang
yang memakai pakaian yang baru,
demikianlah Engkau akan menggantikan
dan memperbarui segala sesuatu
yang sudah rusak itu. Tetapi Engkau
sendiri tidak akan pernah berubah, dan
hidup-Mu tidak akan pernah berakhir.”
13 Dan Allah tidak pernah mengatakan
seperti ini kepada malaikat, “Duduklah
di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah
sebagai Raja sampai Aku mengalahkan
semua yang memusuhi-Mu dan
membuat mereka menjadi budak-Mu.”
14 Tetapi para malaikat adalah roh-roh
yang melayani Allah, yang diutus-Nya
untuk menolong kita yang sedang
diselamatkan.

Keselamatan yang langsung kita terima melalui Yesus janganlah kita sia-siakan

2 [1] Jadi, marilah kita lebih sungguh-
sungguh lagi memperhatikan dan
menaati ajaran yang sudah kita terima
dari Yesus Anak Allah, supaya kita tidak
ikut disesatkan oleh arus jahat dunia ini.
[2] Karena kalau perintah-perintah Allah
yang disampaikan kepada Musa melalui
malaikat-malaikat harus ditaati, tentu
kita harus lebih taat kepada ajaran
yang langsung disampaikan oleh Anak
Allah sendiri kepada kita! Sejarah
Israel menunjukkan bahwa seluruh
Hukum Taurat itu terbukti benar, dan
siapa pun yang tidak menaatinya akan
menerima balasannya dari Allah sesuai
dengan perbuatannya. Jadi, janganlah
kita berpikir bahwa kita bisa terlepas
dari hukuman Allah kalau kita tidak
menghargai dan tidak menaati berita

keselamatan yang disampaikan oleh Tuhan Yesus sendiri! Dan perlu kita ingat bahwa kita menerima berita keselamatan itu dari orang-orang pertama yang mendengarkannya secara langsung dari Tuhan. Mereka sudah menjelaskannya secara tegas kepada kita bahwa kabar itu benar.
3 (2:2)
4 Allah sendiri juga membuktikan bahwa berita itu benar— yaitu dengan cara membuat segala macam keajaiban, dan melalui berbagai macam kemampuan khusus yang diberikan kepada kita oleh Roh Kudus sesuai dengan kehendak Allah.

Kristus menjadi manusia demi kita selamat

5 Karena para malaikat tidak dipilih Allah untuk memerintah atas ‘ciptaan baru’ yang sedang kita bicarakan itu.

6 Tetapi Kitab Suci menuliskan bahwa
seseorang berkata secara terus-terang
kepada Allah, “Ya Allah, kenapa Engkau
peduli terhadap manusia? Dan kenapa
Engkau mengasihani kami keturunan
Adam?
7 Untuk sementara waktu Engkau sudah
membuat kedudukan kami lebih rendah
dari para malaikat, tetapi dari semua
makhluk lain Engkau sudah menjadikan
kami seperti raja-raja yang mulia dan
terhormat,
8 karena Engkau sudah meletakkan
segala sesuatu di bawah kuasa kami
manusia.” Memang Firman Tuhan itu
berkata bahwa Allah sudah meletakkan
‘segala sesuatu’ di bawah kuasa kita—
artinya bahwa tidak ada roh atau
makhluk lain yang tidak tunduk kepada
kita. Tetapi sekarang kita belum melihat
hal itu dengan nyata— di mana kita

memerintah ‘seperti raja’ atas ‘segala sesuatu’.

9 Tetapi kenyataan yang sudah kita lihat sekarang adalah Yesus! Seperti Firman Allah tadi, waktu Kristus hidup di dunia ini “untuk sementara waktu Dia sudah dibuat lebih rendah kedudukannya dari para malaikat.” Tetapi sekarang di surga Allah sudah memahkotai Dia dengan mahkota kerajaan. Berarti Dialah sekarang ‘Raja yang mulia dan terhormat’ atas ‘segala sesuatu’. Hal itu terjadi kepada-Nya karena Dia sudah mengurbankan hidup-Nya sendiri demi kita semua sesuai dengan kebaikan hati Allah kepada kita.

10 Allah sendiri yang sudah menciptakan segala-galanya, dan semua ciptaan itu dibuat untuk memuliakan Allah. Karena itu, tepat sekali bagi Allah mendapatkan banyak anak— yaitu kita, supaya kita hidup bersama Dia dalam kemuliaan-

Nya. Dan Allah memutuskan bahwa Anak sulung-Nya itu— Yesus, harus layak menjadi Raja Penyelamat dan Perantara yang sempurna melalui penderitaan-Nya bagi kita sebagai anak-anak angkat Allah. Jadi Yesus— yang membuat kita menjadi kudus dan kita yang dikuduskan-Nya sama-sama memanggil Allah ‘Bapa kita’. Oleh karena itu Yesus tidak malu menyebut kita sebagai ‘saudara-saudari’-Nya!

11 (2:10)

12 Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci ketika Yesus berkata kepada Allah, “Ya Allah, Aku akan memperkenalkan Engkau kepada saudara-saudari-Ku. Di antara kumpulan semua umat-Mu Aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu.”

13 Dia juga berkata, “Aku akan tetap percaya akan pertolongan Allah.” Dan Dia juga berkata, “Inilah Aku— bersama

anak-anak yang sudah Allah berikan
kepada-Ku.”
14 Perhatikanlah bahwa kita yang
disebut Yesus sebagai ‘anak-anak’-Nya
adalah manusia biasa yang terdiri dari
darah dan daging. Oleh karena itu, sudah
tepat juga untuk Yesus sendiri menjadi
manusia biasa dengan tubuh biasa.
Dengan begitu, melalui kematian-Nya
Dia bisa menghancurkan iblis— yaitu dia
yang berkuasa atas kerajaan maut.
15 Dengan cara itulah Yesus sudah
membebaskan kita— yang sebelumnya
dikuasai oleh rasa takut akan maut
sepanjang hidup kita.
16 Sudah jelas: Bukan para malaikat
yang ditolong Yesus, tetapi kita yang
adalah keturunan Abraham.
17 Oleh karena itulah, Yesus harus
menjadi manusia sama seperti kita
saudara-saudari-Nya dalam segala hal.
Dengan begitu Dia bisa menjadi Imam

Agung bagi kita— yang penuh belas kasihan dan sangat setia dalam tugas itu di hadapan Allah. Sebagaimana sebelumnya para imam selalu membawa darah binatang kurban kepada Allah untuk mendamaikan manusia dengan Allah, sekarang Imam Agung kita, Yesus !!— melalui darah-Nya sendiri, sudah mendamaikan kita dengan Allah.

18 Dan oleh karena Dia sendiri sudah pernah menderita dan dicobai, Dia mengerti kelemahan kita dan sanggup menolong kita yang sering dicobai.

Yesus jauh lebih hebat dari Musa

3 1 Jadi Saudara-saudari, dengan dipilih-Nya kita menjadi warga kerajaan surga, marilah kita lebih mengenal Yesus yang sudah kita akui itu. Dialah yang menjadi wakil Allah dan Imam Agung kita di dunia ini. Dalam menjalankan tugas-Nya itu Yesus

melayani dengan setia— sebagaimana juga Musa pernah melayani dengan setia dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin umat Israel.

[2] (3:1)

[3] Tetapi Yesus lebih pantas dihormati daripada Musa. Musa bisa digambarkan sebagai pengurus dalam keluarga besar, sedangkan Yesus seperti Kepala yang membangun keluarga itu.

[4] Memang kalau ada keluarga, tentu ada juga kepala yang membangun keluarga itu. Tetapi sebagai Ahli Bangunan dalam segala sesuatu adalah Allah.

[5] Jadi sebagai pengurus, Musa memang setia dalam pelayanannya kepada keluarga Allah. Pelayanan Musa itu menggambarkan apa yang akan Allah lakukan dan ajarkan kepada kita melalui Kristus.

[6] Tetapi, Kristus adalah Anak sulung yang setia dan bertanggung jawab

penuh atas keluarga Allah. Dan setiap kita termasuk anggota keluarga-Nya—asal kita tetap berpegang teguh kepada keyakinan dan tetap berani bersaksi tentang pengharapan kita.

Bagaimana masuk ke dalam "negeri tenang" Allah

7 Oleh karena itu, ingatlah apa yang dikatakan Roh Kudus dalam Kitab Suci,
"Hari ini, ketika kalian masing-masing mendengar suara Tuhan,
8 janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyangmu, ketika mereka keterlaluan melawan Aku dan menguji kesabaran-Ku pada waktu mereka dalam perjalanan di padang gurun.
9 Biarpun sudah empat puluh tahun mereka melihat banyak keajaiban yang Aku lakukan di padang gurun, tetapi mereka masih tetap menguji Aku dan kesabaran-Ku.

10 Jadi, Aku sangat marah kepada
mereka semua dan berkata, ‘Hati
mereka selalu ingin mengikuti jalan
sesat. Mereka selalu menolak untuk taat
kepada perintah-perintah-Ku.’
11 Oleh karena mereka sudah membuat
Aku begitu marah, maka Aku bersumpah,
‘Mereka tidak akan pernah memasuki
negeri tenang yang Aku sudah siapkan
bagi mereka.’”
12 Jadi, Saudara-saudari, berjaga-
jagalah supaya tidak ada di antara
kalian yang mempunyai hati yang jahat
dan menolak untuk percaya, sehingga
membuat kalian berhenti taat kepada
Allah yang hidup.
13 Tetapi marilah kita saling menguatkan
setiap hari. Firman Tuhan tersebut
dimulai dengan, “Hari ini.” Jadi setiap
hari selama masih bisa disebut
‘hari ini’, marilah kita berjaga-jaga
supaya tidak ada di antara kita yang

mengeraskan hatinya karena tertipu
oleh dosa-dosanya sendiri.
14 Karena kita sudah menjadi teman
seperjuangan Kristus, asal kita tetap
berpegang kepada keyakinan kita sampai
akhir hidup kita— sama seperti ketika
kita pertama kali percaya kepada-Nya.
15 Hal itu sesuai dengan Firman Tuhan
yang tadi saya kutip, “Hari ini, ketika
kalian masing-masing mendengar
suara-Ku, janganlah keraskan hatimu
seperti nenek moyang kalian, ketika
mereka keterlaluan melawan Aku.”
16 Siapakah mereka itu yang mendengar
suara Allah dan tetap melawan-Nya?
Yaitu semua nenek moyang kita yang
dipimpin oleh Musa ke luar dari Mesir!
17 Dan kepada siapakah Allah sangat
marah selama empat puluh tahun?
Kepada nenek moyang kita yang sudah
berdosa! Karena itulah mayat mereka

berserakan di sepanjang jalan di padang gurun.

18 Lalu siapakah yang dimaksudkan
Allah waktu Dia bersumpah, “Mereka
tidak akan pernah memasuki negeri
tenang yang Aku sudah siapkan bagi
mereka.” Ya, mereka yang menolak taat
kepada-Nya.

19 Jadi, sudah jelas bahwa nenek
moyang kita itu tidak diijinkan masuk ke
negeri itu karena mereka menolak untuk
percaya kepada Allah.

4 1 Jadi marilah kita berjaga-jaga
dengan perasaan takut! Karena janji
Allah tentang kesempatan masuk ‘hari
ini’ ke dalam ‘negeri tenang’ itu masih
tetap berlaku untuk kita. Karena itu,
siapa pun dari antara kita tidak boleh
gagal untuk mendapatkan kesempatan
itu!

2 Karena dulu kita sama seperti nenek
moyang kita, sudah menerima Kabar

Baik tentang jalan keselamatan. Memang
mereka pernah mendengar kabar itu
dari Allah, tetapi itu tidak menolong
mereka, karena mereka tidak percaya
penuh kepada kabar itu.
3 Jadi kita yang percaya dipersilahkan
untuk masuk sekarang dan mendapatkan
ketenangan yang luar biasa dalam
perlindungan Allah. Jadi kita tidak
seperti umat Israel yang gagal
mendapatkan ketenangan ini— seperti
yang Allah katakan, “Oleh karena mereka
membuat Aku begitu marah, maka Aku
bersumpah, ‘Mereka tidak akan pernah
memasuki negeri tenang yang Aku sudah
siapkan bagi mereka.’” Dia berkata
seperti itu, walaupun negeri tenang itu
sudah selesai dikerjakan, karena segala
sesuatu yang dikerjakan Allah sudah siap
sejak penciptaan dunia ini.
4 Kita sudah tahu hal itu karena Allah
sudah berkata dalam Kitab Suci, “Dan

pada hari ketujuh Allah beristirahat
dari semua pekerjaan-Nya dalam
menciptakan segala sesuatu.”
5 Tetapi mengenai hal itu ayat lain
menuliskan, “Mereka tidak akan pernah
masuk ke dalam negeri tenang yang
sudah Ku-siapkan bagi mereka.”
6 Jadi negeri itu masih terbuka dan kita
masih mempunyai kesempatan untuk
masuk ke situ. Tetapi nenek moyang kita
yang sudah lebih dulu mendengarkan
Kabar Baik itu sudah gagal masuk, karena
mereka menolak untuk percaya kepada
Allah.
7 Karena itu Allah menentukan lagi
suatu hari yang lain sebagai kesempatan
untuk masuk ke dalam negeri itu. Yaitu
ayat yang saya kutip dari Mazmur di atas
yang menyebutkan ‘hari ini’— di mana
sesudah bertahun-tahun kemudian Allah
berkata tentang hari itu melalui Raja
Daud, “Hari ini, ketika kalian mendengar

suara-Ku, janganlah keraskan hati kalian seperti nenek moyang kalian.”

8 Karena kalau saja Yosua benar-benar berhasil membawa bangsa Israel masuk ke ‘negeri tenang’ yang dijanjikan Allah, maka Allah tidak perlu lagi menentukan kesempatan yang lain untuk masuk ke negeri itu!

9 Jadi hal itu menunjukkan bahwa masih ada kesempatan bagi kita umat Allah untuk memasuki “negeri tenang” Allah itu— yaitu suatu ketenangan rohani yang bisa digambarkan seperti berhenti bekerja pada Hari Sabat.

10 Semua yang masuk ke dalam negeri itu beristirahat dari segala pekerjaan mereka masing-masing, sama seperti Allah sampai sekarang masih beristirahat dari segala pekerjaan-Nya sejak hari ketujuh yang pertama itu.

11 Karena itu, marilah kita lebih giat dan rajin lagi supaya kita masuk dan hidup

dalam ‘negeri tenang’ itu. Jangan sampai ada di antara kita yang gagal seperti nenek moyang kita yang menolak untuk percaya kepada Allah.

12 Oh, Firman Allah sungguh hidup dan berkuasa! Karena kita mengalami bahwa Firman-Nya mempunyai kekuatan yang besar di dalam diri kita. Kekuatannya lebih tajam daripada pedang yang kedua sisinya paling tajam. Jadi Firman Allah sangat berkuasa sampai bisa tembus menusuk hati kita !!— sehingga pikiran, keinginan, dan niat hati kita yang sebenarnya dinyatakan kepada kita.

13 Dan ingatlah: Tidak ada makhluk yang bisa menyembunyikan diri dari Allah. Segala sesuatu terlihat jelas oleh Allah— bahkan semua isi hati kita terbuka di hadapan-Nya. Dan setiap kita akan berdiri dan memberi pertanggung-jawaban kepada-Nya.

Yesus tepat sekali dalam tugas-Nya sebagai Imam Agung bagi kita

14 Jadi, kita sangat beruntung karena
Yesus Anak Allah yang sudah mendahului
kita ke surga— di mana Dia bertugas
sebagai Imam Agung kita. Oleh karena
itu, marilah kita tetap berpegang teguh
kepada Yesus— sesuai dengan keyakinan
kita yang kita akui itu.
15 Karena biarpun Imam Agung kita itu
ada di surga, Dia bisa turut merasakan
semua kelemahan kita. Karena Dia sudah
pernah hidup di dunia ini dan mengalami
segala macam cobaan sama seperti
yang kita alami. Tetapi Dia tidak pernah
berdosa.
16 Oleh karena itu, kita bisa langsung
menghadap takhta Allah dalam doa. Dan
biarlah kita datang tanpa rasa takut,
karena Imam Agung kita sudah berada
di samping takhta-Nya itu— di mana

kita akan diterima dengan kebaikan
hati Allah. Dengan begitu, kapan pun
kita perlu pertolongan, Allah akan
mengasihani dan menunjukkan kebaikan
hati-Nya kepada kita.

5 [1] Kita tahu bahwa setiap imam agung
agama Yahudi, dipilih dari antara
orang biasa. Dan dia bertugas sebagai
perantara antara manusia dengan Allah,
supaya berbagai pemberian sukarela
dan kurban-kurban untuk menebus dosa
manusia bisa diberikan kepada Allah
sesuai dengan peraturan Hukum Taurat
yang berlaku.
[2] Oleh karena setiap imam agung
adalah manusia biasa, dia juga
masih sadar akan kelemahan-
kelemahannya sendiri. Dengan demikian
dia memang boleh memiliki hati yang
berpengertian terhadap sesamanya
yang sudah melakukan kesalahan karena

ketidaktahuan mereka akan kehendak Allah.

3 Dan itulah sebabnya sebelum imam agung mempersembahkan kurban untuk dosa sesamanya, dia harus lebih dulu mempersembahkan kurban untuk dosanya sendiri.

4 Adalah kehormatan besar apabila seseorang menjadi imam agung, karena seseorang tidak bisa mengangkat dirinya menjadi imam agung, tetapi Allah-lah yang memilihnya— sama seperti Harun pada jaman dahulu.

5 Begitu juga dengan Kristus. Dia tidak mengangkat diri-Nya menjadi Imam Agung, tetapi Allah-lah yang memilih Dia untuk jabatan yang terhormat itu ketika Dia berkata kepada Kristus, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.”

6 Dan lagi dalam ayat yang lain
Allah berkata kepada-Nya, “Engkau
mempunyai jabatan sebagai imam
untuk selamanya sesuai dengan pola
pengangkatan Imam Melkisedek
dahulu.”
7 Ketika Yesus hidup di dunia ini, Dia
selalu berdoa memohon pertolongan
Allah dengan banyak jeritan dan air
mata. Karena Dia percaya bahwa
Allah pasti bisa menyelamatkan Dia
dari kematian. Dan Allah menjawab
permintaan-Nya itu, karena Yesus selalu
sangat menghormati Allah.
8 Biarpun Yesus Anak Allah, Dia juga rela
menderita untuk membuktikan bahwa
Dia taat kepada Allah.
9 Sesudah semua penderitaan itu
selesai dijalani-Nya, maka sempurna
dan lengkaplah pengalaman-Nya dalam
pandangan Allah, sehingga Kristus
menjadi Penyelamat dan sumber

keselamatan untuk selamanya bagi
setiap kita yang taat kepada-Nya.
10 Dan Dia juga sumber keselamatan
bagi kita karena Allah mengangkat Dia
sebagai Imam Agung— bukan menurut
keturunan Harun, tetapi menurut pola
pengangkatan Imam Melkisedek.

Dorongan untuk menjadi dewasa secara rohani

11 Sebenarnya masih banyak hal
tentang Yesus dan Melkisedek yang
ingin saya jelaskan kepada kalian. Tetapi
hal-hal ini tidak mudah untuk dijelaskan,
karena saya tahu kalian sudah tidak mau
berusaha untuk mengerti.
12 Memang sekarang sudah waktunya
bagi kalian untuk menjadi guru,
tetapi sampai sekarang kalian masih
memerlukan orang lain untuk mengajar
kalian tentang dasar-dasar dari Firman
Allah. Kalian masih sama seperti bayi

yang hanya bisa minum susu dan belum
bisa makan makanan yang keras.
13 Karena siapa yang masih minum susu
saja berarti dia masih bayi. Orang yang
seperti itu belum siap untuk menerima
ajaran-ajaran yang lebih tinggi, karena
belum terlatih bagaimana caranya
membedakan ajaran yang benar dari
ajaran yang sesat.
14 Sedangkan orang-orang yang dewasa
secara rohani siap untuk menerima
ajaran-ajaran yang lebih tinggi. Karena
mereka sudah melatih diri mereka
untuk membedakan antara ajaran benar
dengan ajaran yang jahat.
6 1 Jadi, oleh karena kalian perlu
ajaran-ajaran yang memimpin kalian
kepada kedewasaan rohani, saya tidak
mau lagi mengulangi ajaran-ajaran
dasar tentang Kristus kepada kalian.
Marilah kita sekarang meningkat kepada
ajaran-ajaran yang lebih tinggi. Jadi saya

tidak akan mengulangi ajaran-ajaran
dasar ini: tentang pertobatan dari segala
macam perbuatan yang sebenarnya
membawa kalian kepada kematian
rohani, tentang percaya kepada Allah,
2 tentang perbedaan baptisan agama
Yahudi, baptisan Yohanes, dan baptisan
sebagai pengikut Kristus, tentang
berbagai macam pemberkatan dengan
meletakkan tangan, tentang keyakinan
kita bahwa orang-orang mati akan hidup
kembali, dan tentang hukuman yang
selama-lamanya yang akan diberikan
Allah kepada setiap orang yang berbuat
jahat.
3 Jadi, atas pertolongan Allah, biarlah
saya memberikan ajaran yang lebih
tinggi yang bisa mendewasakan rohani
kita!
4 Hati-hatilah! Jangan sampai ada
di antara kita yang kembali kepada
kehidupan yang gelap! Karena orang

yang seperti itu tidak mungkin kita bimbing kembali untuk bertobat seperti ketika dia baru mengikut Kristus. Orang seperti itu sudah pernah mengalami kebaikan hati Allah yang dia terima melalui Yesus, dan dia juga sudah mengalami pertolongan Roh Kudus. Dia juga sudah mengalami begitu indahnya Kabar Baik dari Allah, dan sudah mengalami kemampuan-kemampuan rohani yang akan kita nikmati pada jaman yang akan datang. Jadi kalau orang seperti itu meninggalkan Kristus, tidak mungkin dia bertobat lagi. Karena ketika dia meninggalkan Kristus, di mata banyak orang dia seperti sudah menginjak-injak Anak Allah. Kalau orang semacam itu berusaha bertobat lagi, dia seperti minta kepada Yesus, “Yesus, tolong mati disalibkan sekali lagi bagi saya, supaya Engkau menebus dosa-dosa

saya yang saya perbuat waktu saya meninggalkan Engkau!”
[5] (6:4)
[6] (6:4)
[7] Kehidupan rohani kita bisa digambarkan seperti ladang. Karena kebaikan Tuhan maka suatu ladang selalu mendapat air hujan yang sangat cukup, lalu menjadi subur dan menghasilkan banyak tanaman bagi para petani, maka Allah akan tetap memberkati ladang itu.
[8] Padahal, kalau ladang itu hanya menghasilkan alang-alang dan tanaman berduri, maka ladang itu akan dianggap tidak berguna. Dan akhirnya ladang itu akan dikutuk Allah lalu dibakar.
[9] Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah kecewa! Biarpun saya sudah menulis hal-hal yang berat itu kepada kalian, saya yakin bahwa kalian bukanlah orang-orang yang meninggalkan Yesus

itu, tetapi termasuk kepada kita yang sedang diselamatkan.

10 Karena Allah adil. Dia akan tetap ingat apa saja yang kalian masing-masing sudah lakukan bagi-Nya, terutama ketika kamu berbuat kasih kepada saudara-saudari seiman untuk memuliakan Allah. Dia memperhatikan bagaimana kamu sudah sering melayani mereka dan masih melayani mereka terus sampai sekarang, dan Dia tidak akan pernah lupa memberkatimu.

11 Tetapi yang saya sangat rindukan adalah supaya kamu terus bersemangat dan terus berbuat kasih yang nyata itu sampai akhir hidupmu, karena dengan begitu kamu memastikan bahwa kamu akan menerima apa yang kita harapkan di surga.

12 Dengan begitu kamu juga tidak akan menjadi pemalas. Tetapi hendaklah kamu mengikuti teladan saudara-saudari

seiman kita yang sudah mendahului kita ke surga. Perhatikanlah bahwa mereka tetap sabar dan percaya penuh kepada Kristus sampai akhir hidup mereka. Pikirkanlah bahwa sekarang mereka sedang menikmati semua janji Allah.

Allah tidak akan pernah ingkar janji

13 Abraham adalah contoh bagi kita. Allah berjanji kepadanya dengan ‘bersumpah atas diri-Nya sendiri’, waktu Allah berkata, “Aku bersumpah atas diri-Ku sendiri: … Aku sungguh-sungguh berjanji akan memberkatimu dan memberikan banyak keturunan kepadamu.” Lalu, sesudah Abraham menunggu dengan penuh keyakinan dan kesabaran, dia pun menerima apa yang dijanjikan-Nya itu. Dan karena inilah dia bisa yakin akan janji Allah itu: Allah menguatkan janji-Nya dengan “bersumpah demi diri-Nya sendiri.”

Karena memang tidak ada yang lebih
besar dari Allah, jadi karena itulah
Dia menguatkan janji-Nya dengan
menyebutkan diri-Nya sendiri.
14 (6:13)
15 (6:13)
16 Kita tahu bahwa manusia selalu
bersumpah dengan menyebut nama
seseorang yang lebih berkuasa dan
biasanya menyebut nama Allah. Dan
kalau bersumpah di depan pengadilan
dengan menyebut nama Allah, artinya
Allah akan menghukum orang itu kalau
berdusta, dan kesaksiannya dianggap
sah.
17 Begitu juga waktu Allah mau
menguatkan kebenaran janji-Nya,
Dia menguatkan janji-Nya itu dengan
sumpah. Karena Allah mau supaya
kita keturunan Abraham secara rohani
menyadari seperti ini, “Apa yang Allah
janjikan kepada kita pasti akan ditepati.”

18 Jadi Allah sudah memberikan janji
dan sumpah-Nya. Kedua hal itu tidak
mungkin diubah-Nya, karena Allah tidak
mungkin berdusta. Oleh karena itu, kita
yang bergantung penuh kepada kebaikan
hati Allah untuk menyelamatkan kita
merasa dikuatkan dengan harapan
seperti ini, “Allah pasti akan menepati
semua janji-Nya kepada kita!”
19 Biarlah harapan kita itu berfungsi
seperti sebuah jangkar yang kuat dan
aman bagi diri kita sendiri, supaya
kita dikuatkan dan tidak terbawa oleh
arus apapun. Karena Pengharapan
kita sebenarnya adalah Yesus sendiri,
yang sudah membuka jalan bagi kita
ke dalam Ruang Mahakudus di Rumah
Allah di surga. Jadi sekarang kita bisa
langsung mendekat kepada-Nya di sana
dalam doa, karena Yesus sudah bertugas
sebagai Imam Agung bagi kita untuk

selama-lamanya, sesuai dengan pola
Imam Melkisedek.
20 (6:19)

Imam Melkisedek lebih besar daripada Abraham

7 1 Melkisedek itu adalah raja kota
Salem dan imam Allah yang
Mahatinggi. Dialah yang bertemu
dengan Abraham ketika Abraham
dengan teman-temannya kembali
dari peperangan mengalahkan semua
pasukan tentara dari beberapa kerajaan.
Pada hari itu Melkisedek memberkati
Abraham.
2 Dan Abraham memberikan kepada
Melkisedek sepersepuluh dari semua
harta yang direbutnya dari perang itu.
Nama Melkisedek berarti “raja keadilan.”
Tetapi nama kotanya adalah Salem—
yang berarti ‘damai’. Jadi boleh dikatakan
juga bahwa dia adalah raja kedamaian.

3 Tetapi tidak ada tulisan dalam Kitab
Suci mengenai bapaknya atau tempat
asalnya. Juga tidak ada keterangan
tentang di mana dia dilahirkan atau
kapan dia mati. Jadi, imam Melkisedek
bisa disamakan seperti Anak Allah
sendiri— yang bertugas sebagai imam
untuk selamanya.
4 Jadi, kita melihat bahwa Melkisedek
memang adalah orang yang sangat
penting. Karena Abraham— nenek
moyang kita yang terkenal itu,
memberikan kepadanya sepersepuluh
dari semua harta terbaik yang dirampas
dalam perang itu.
5 Tetapi di kemudian hari, Hukum
Taurat mengatakan bahwa “hanya
para pelayan Rumah Tuhan— yaitu
orang-orang dari suku Lewi, yang berhak
menerima persepuluhan dari umat
Israel.” Mereka menerima persepuluhan

itu dari saudara-saudari mereka sendiri
yang sama-sama keturunan Abraham.
6 Biarpun Melkisedek bukan orang
Lewi, dia menerima persepuluhan itu
dari Abraham. Dan Melkisedek juga
memberkati Abraham— yaitu nenek
moyang kita yang sudah menerima
janji-janji Allah.
7 Dan kita tahu bahwa orang yang
memberkati selalu lebih besar daripada
orang yang menerima berkat.
8 Juga, pikirkan perbedaan ini: Para
pelayan dari suku Lewi itu yang
menerima persepuluhan, mereka
hanyalah manusia yang akan mati.
Sedangkan kesaksian Firman Tuhan
tentang Melkisedek, dia hidup
selamanya.
9 Dan boleh dikatakan bahwa Lewi
sendiri— yaitu nenek moyang dari
mereka yang berhak menerima

persepuluhan, membayar persepuluhan kepada Melkisedek melalui Abraham.
10 Karena waktu Abraham bertemu dengan Melkisedek dan memberikan persepuluhan, Lewi belum lahir. Jadi boleh dianggap bahwa Lewi hadir walaupun masih dalam tubuh Abraham.

Yesus adalah Imam sesuai dengan pola Melkisedek

11 Jadi sekarang kita bisa mengambil kesimpulan: Ternyata kesempurnaan rohani tidak bisa dicapai melalui pelayanan para keturunan Lewi—biarpun pelayanan mereka berdasarkan Hukum Taurat. Karena kalau kesempurnaan rohani bisa dicapai melalui mereka, Allah tidak perlu mengutus Imam lain yang tidak berasal dari keturunan Lewi dan Harun.
12 Dan kalau Allah mengutus Imam dengan cara yang berbeda dari yang

sudah ditentukan, berarti seluruh
Hukum Taurat pun harus berubah.
13 Maksud saya, Tuhan kita Yesus tidak
berasal dari suku Lewi— tetapi dari suku
Yehuda. Orang-orang dari suku itu tidak
pernah melayani persembahan kurban
binatang di atas mezbah di dalam Rumah
Allah, dan Musa tidak mengijinkan orang
dari suku itu untuk bertugas sebagai
imam.
14 (7:13)
15 Perbedaan yang sudah terjadi
semakin jelas ketika kita menyadari
bahwa Imam yang baru ini adalah seperti
Melkisedek.
16 Dia diangkat sebagai Imam Agung—
bukan karena peraturan lama yang
berdasarkan keturunan jasmani,
melainkan karena Dia memiliki kuasa
yang tidak bisa dibinasakan, yaitu kuasa
untuk hidup selama-lamanya.

17 Inilah yang tertulis dalam Kitab
Suci tentang Dia, “Engkau mempunyai
jabatan sebagai Imam untuk selama-
lamanya— sesuai dengan pola
pengangkatan imam Melkisedek
dahulu.”
18 Jadi sekarang kita lihat bahwa Hukum
yang lama itu sudah dibatalkan, karena
hukum itu terlalu lemah dan tidak
berguna.
19 Karena dengan menaati Hukum
Taurat siapa pun tidak akan pernah
menjadi sempurna di hadapan Allah.
Tetapi sekarang jalan baru sudah
dibukakan bagi kita untuk mencapai apa
yang kita harapkan— di mana kita bisa
langsung bertemu dengan Allah.
20 Dan kita boleh lebih yakin akan jalan
baru ini— yaitu melalui Imam Agung
kita Yesus, karena Dia disahkan oleh
Allah dengan sumpah. Sedangkan para
imam lain diangkat tanpa sumpah.

Karena Allah bersumpah kepada Yesus seperti yang tertulis dalam Mazmur Daud, “Tuhan sudah berjanji dengan bersumpah dan tidak akan mengubah pikiran-Nya: ‘Engkau mempunyai jabatan sebagai Imam untuk selama-lamanya—sesuai dengan pola pengangkatan Imam Melkisedek dahulu.’”

21 (7:20)

22 Jadi, karena Allah bersumpah seperti itu, nyatalah bahwa perjanjian yang baru dari Allah ini lebih terjamin daripada perjanjian-perjanjian yang lama dengan nenek moyang Israel. Dan nyatalah juga bahwa Yesus sebagai Perantara kita dalam perjanjian yang baru ini.

23 Ada juga perbedaan ini: Menurut peraturan-peraturan lama, selalu ada pergantian imam agung, karena setiap imam agung terhambat oleh kematian sehingga tidak bisa meneruskan jabatannya.

24 Tetapi Yesus hidup selamanya, jadi
sebagai Imam Agung, Dia tidak akan
pernah digantikan oleh siapa pun.
25 Oleh karena itu, Yesus bisa
menyelamatkan dengan sempurna
setiap kita yang datang kepada Allah
melalui Dia. Karena selamanya Dia
hidup, dan selalu siap sedia memohon
pertolongan bagi kita kepada Allah.
26 Jadi, Yesuslah Imam Agung yang
sangat tepat bagi kita! Karena Dia kudus,
dan di dalam Dia tidak ada dosa atau
kesalahan apapun. Dia juga diangkat
ke tempat yang terpisah dari orang
berdosa— yaitu tempat yang terhormat
di surga.
27 Dia tidak seperti para imam yang lain
yang perlu mempersembahkan kurban
setiap hari. Dan mereka masing-masing
harus mempersembahkan kurban untuk
dosanya sendiri sebelum melayani
kurban untuk dosa orang lain. Tetapi

Yesus mempersembahkan hidup-Nya
sendiri sebagai kurban hanya satu kali
saja untuk selamanya.
28 Memang perbedaan ini disebabkan
karena Hukum Taurat mengangkat imam
agung dari manusia biasa— biarpun
dia mempunyai kelemahan. Sedangkan
perjanjian yang disertai sumpah Allah
dan yang diberikan sesudah Hukum
Taurat mengangkat Anak Allah sendiri
sebagai Imam Agung. Jadi untuk selama-
selamanya Dialah Imam Agung yang
sangat sempurna dan tepat bagi kita!

Yesus adalah Imam Agung kita

8 1 Jadi, garis besar dari semua yang
saya tuliskan di atas adalah bahwa
Imam Agung kita itu duduk di tempat
yang paling terhormat di samping takhta
Allah yang Mahatinggi di surga.
2 Di situ juga Dia melayani di dalam
pusat penyembahan yang mahakudus

!!— yaitu di dalam Kemah Tuhan yang sejati. Kemah itu didirikan oleh Allah sendiri di surga— bukan kemah lama yang dibuat oleh tangan manusia.

3 Memang, setiap imam agung bertugas untuk mempersembahkan bermacam-macam pemberian dan kurban kepada Allah. Begitu juga dengan Imam Agung kita: Dia harus mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan.

4 Kalau Yesus masih hidup di dunia ini, maka Dia tidak mungkin diangkat menjadi imam. Karena sudah ada orang-orang dari suku lain yang melayani semua persembahan sesuai dengan Hukum Taurat.

5 Tetapi Rumah Allah duniawi di mana para imam duniawi melayani hanyalah gambaran atau bayangan dari Kemah Tuhan yang sebenarnya di surga. Perhatikanlah bahwa sebelum Musa membangun Kemah Tuhan yang

pertama Allah menyuruhnya seperti ini,
“Kamu harus membuat semuanya persis
sama dengan contoh yang sudah Aku
tunjukkan kepadamu di atas gunung ini.”
6 Tetapi sekarang Yesus sudah
diberikan pelayanan yang jauh lebih
mulia daripada pelayanan para imam
duniawi itu, oleh karena Dia menjadi
Perantara yang mengurus perjanjian
yang baru antara Allah dan kita. Dan
perjanjian yang baru itu jauh lebih
mulia dari perjanjian yang lama, karena
Allah menjanjikan hal-hal yang lebih
baik— seperti yang saya akan jelaskan
selanjutnya.
7 Kalau perjanjian sebelumnya yang
diadakan melalui perantaraan Musa
sudah memuaskan, maka perjanjian
yang kedua tidak perlu diadakan.
8 Tetapi Allah sendiri tidak puas dengan
perjanjian yang lama itu, sehingga Dia
berkata kepada umat Israel, “Beginilah

perkataan Tuhan: Pada hari yang akan
datang, Aku akan menetapkan suatu
perjanjian yang baru dengan kalian
bangsa Yehuda dan seluruh umat Israel.
Perjanjian yang baru ini tidak sama
seperti yang dulu sudah Ku-tetapkan
dengan nenek moyang kalian ketika
Aku mengasihani mereka dan dengan
tangan-Ku sendiri membimbing mereka
keluar dari Mesir. Tetapi mereka tidak
tetap hidup sesuai dengan semua
peraturan dalam perjanjian itu, lalu Aku
lepas tangan dari mereka. Tetapi inilah
perjanjian yang baru yang nanti akan
Ku-tetapkan dengan kalian umat Israel:
Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam
pikiran kalian, dan Aku akan menuliskan
hukum-Ku di dalam hati kalian. Maka
Aku akan menjadi Allah kalian, dan
kalian akan menjadi umat-Ku.
[9] (8:8)
[10] (8:8)

11 Oleh karena itu, nanti kalian tidak
lagi perlu saling mengingatkan saudara
seiman seperti ini, ‘Kenallah Tuhan.’
Karena kalian semua— besar kecil, akan
sungguh-sungguh mengenal Aku.
12 Karena dengan belas kasihan yang
besar Aku akan mengampuni semua
kejahatan kalian dan tidak lagi mengingat
dosa-dosa kalian.”
13 Jadi, karena Allah berbicara tentang
suatu perjanjian yang baru, maka sudah
jelas bahwa perjanjian yang diadakan
dengan perantaraan Musa itu sudah
dianggap berlalu. Artinya perjanjian yang
lama itu tidak akan berlaku lagi.

Berbagai aturan mengenai cara menyembah Allah sesuai dengan perjanjian yang lama

9 1 Pada perjanjian yang pertama
itu, ada berbagai aturan mengenai

cara menyembah Allah di dalam Kemah Tuhan yang duniawi.
2 Halaman Kemah Tuhan dipagari, dan di bagian belakang halaman itu Kemah Tuhan ada dua ruangan. Ruangan yang pertama disebut Ruang Kudus. Di dalam ruangan ini ada lampu dan meja. Dan setiap Hari Sabat roti disediakan di atas meja itu di hadapan Tuhan.
3 Pintu Ruang Kudus dibatasi oleh kain gorden. Di belakang ruangan yang pertama itu ada pintu masuk ke ruangan yang kedua, dan pintu itu dibatasi oleh kain gorden kedua. Ruangan yang kedua itu disebut Ruang Mahakudus.
4 Di dalam ruangan yang kedua itu terdapat mezbah kecil yang terbuat dari emas— yang digunakan untuk mempersembahkan kemenyan. Dan juga ada Peti Perjanjian yang semuanya dilapisi dengan emas. Di dalam peti itu tersimpan botol emas yang berisi

makanan yang disebut manna. Dan di
situ juga ada tongkat Harun yang pernah
bertunas, dan dua lempengan batu
yang bertuliskan Kesepuluh Perintah
Allah. Kedua lempengan itu sebagai
tanda bukti perjanjian dengan Allah yang
pertama itu.
5 Di atas peti itu ada dua ukiran malaikat
penjaga saling berhadapan— di mana
sayap kedua malaikat itu terbuka lebar
menaungi penutup peti itu. Kedua ukiran
malaikat itu melambangkan kemuliaan
Allah. Tutup peti itu disebut Tempat
Pendamaian. Tetapi sekarang bukan
waktunya untuk menjelaskan semua hal
itu secara terperinci.
6 Sesudah semua itu disiapkan seperti
yang sudah saya jelaskan, tiap-tiap hari
para imam keluar masuk ke dalam Ruang
Kudus untuk melaksanakan tugas-tugas
mereka.

7 Tetapi hanya imam agung saja
yang boleh masuk ke dalam Ruang
Mahakudus, dan itu pun hanya sekali
setahun. Pada waktu dia masuk dia
harus membawa darah dari dua ekor
hewan untuk dipercikkan pada Tempat
Pendamaian itu. Darah hewan yang
pertama dipercikkan untuk dosanya
sendiri, dan darah hewan yang kedua
untuk dosa-dosa yang tidak sengaja
dilakukan oleh umat Israel.
8 Melalui berbagai aturan itu Roh Kudus
menunjukkan bahwa jalan untuk masuk
ke Ruang Mahakudus dan langsung
menghadap Allah belum terbuka.
Selama ruangan yang pertama masih
ada, berarti kita sebagai orang biasa
tidak boleh masuk ke situ.
9 Ini adalah suatu gambaran yang
menunjukkan perbedaan antara cara
lama dengan cara baru. Dengan
cara lama, pemberian sukarela dan

kurban pengampunan dosa memang
dipersembahkan kepada Allah, tetapi
semua itu tidak bisa membuat hati
nurani orang-orang yang membawa
persembahan itu bersih dengan
sempurna.
10 Semua persembahan itu hanya
berupa aturan-aturan agama tentang
makanan, minuman, dan berbagai
adat pembersihan. Semua itu hanyalah
aturan tentang hal-hal jasmani, dan
hanya berlaku sampai Allah memperbaiki
semuanya dengan cara yang baru.

Pelayanan Kristus yang sempurna dalam Kemah Tuhan di surga

11 Jadi, sekarang Kristus sudah menjadi
Imam Agung bagi kita. Semua hal yang
baik yang Allah janjikan bagi kita, kita
terima melalui Dia. Ruang Mahakudus
di mana Dia melayani adalah ruang
yang surgawi dan sempurna— bukan

kemah duniawi yang dibuat oleh tangan manusia.
12 Dan ketika Kristus masuk ke Ruang Mahakudus itu, Dia tidak membawa darah kambing jantan atau anak sapi jantan seperti imam agung dengan cara lama. Tetapi Dia membawa darah-Nya sendiri untuk membayar tebusan bagi kita sekali saja untuk selamanya.
13 Dengan cara lama, darah kurban kambing atau sapi jantan dipercikkan kepada para penyembah untuk membersihkan tubuh mereka dari kenajisan. Atau dalam upacara penyucian setiap penyembah dipercikkan dengan cairan air murni yang dicampur dengan abu dari kurban bakaran satu ekor sapi betina yang muda.
14 Tetapi dengan cara baru, jauh lebih ampuh lagi darah Kristus— yang melalui Roh Allah, Roh yang hidup selama-lamanya, mempersembahkan diri-Nya

sendiri sebagai kurban! Darah-Nya yang sangat sempurna itu menyucikan diri kita seutuhnya, sehingga kita tidak mau lagi melibatkan diri dengan perbuatan-perbuatan yang membawa kita kepada kematian rohani. Dengan begitu kita sungguh-sungguh bebas untuk melayani Allah yang hidup.

15 Jadi dengan perjanjian yang baru itu, Kristus adalah Perantara antara kita dengan Allah. Dengan begitu, kita yang sudah dipanggil oleh Allah bisa menerima semua berkat yang sudah dijanjikan-Nya— yaitu berkat-berkat yang tahan untuk selama-lamanya. Kita seperti mewarisi berkat-berkat itu. Dan Kristus layak sebagai Perantara karena kematian-Nya membayar harga penebusan manusia— yang diperlukan karena siapa pun tidak diampuni dengan sempurna melalui bermacam-macam

kurban persembahan yang dilakukan
dengan cara perjanjian yang lama.
16 Dan oleh karena kematian Kristus,
perjanjian yang baru dengan Allah itu
mulai berlaku secara wajar— yaitu
seperti kesepakatan yang dibuat dalam
suatu surat warisan. Caranya seperti ini:
Suatu surat warisan hanya bisa berlaku
apabila pemberi surat warisan itu sudah
terbukti meninggal.
17 Karena surat warisan menjadi
sah kalau pemberi surat itu sudah
meninggal. Kalau orang itu masih hidup,
tentu saja surat itu belum berlaku.
18 Begitu juga dengan perjanjian Allah
yang pertama dengan umat Israel
disahkan dengan darah hewan.
19 Karena sesudah Musa
memberitahukan semua perintah
dari Hukum Taurat kepada seluruh umat
Israel, lalu dia mencampurkan darah
beberapa ekor sapi jantan dan kambing

dengan air. Lalu dia menggunakan
tali wol merah yang sudah diikat
kepada ranting tanaman hisop sebagai
alat percik. Dan dengan alat itu dia
memercikkan cairan berdarah itu pada
Kitab Taurat dan kepada seluruh umat
20 sambil berkata, “Darah ini menjadi
tanda bahwa perjanjian dengan Allah
sudah sah, dan kita wajib mengikuti
perjanjian ini.”
21 Dan dengan cara yang sama, Musa
juga memercikkan darah itu pada
Kemah Suci dan pada semua alat yang
digunakan dalam ibadah.
22 Dan boleh dikatakan bahwa menurut
Hukum Taurat, hampir semua hal harus
disucikan dengan darah hewan kurban,
dan dosa tidak diampuni tanpa darah
hewan kurban.
23 Ingatlah bahwa Kemah Suci di dunia
yang disucikan seperti itu hanyalah
gambaran atau bayangan dari yang

sesungguhnya di surga. Jadi, kalau kemah duniawi yang dibuat dengan tangan manusia harus disucikan dengan darah hewan, tentu kemah yang sesungguhnya harus disucikan dengan persembahan yang jauh lebih mulia dari darah kurban hewan. Dan itulah yang terjadi ketika Kristus masuk dengan darah-Nya sendiri ke Ruang Mahakudus yang sebenarnya! Maka Dia masih berada di sana sebagai Perantara bagi kita di hadapan Allah.

24 (9:23)

25 Kristus bukan seperti imam agung duniawi— yang terpaksa memasuki Ruang Mahakudus setiap tahun dengan membawa darah yang bukan darahnya sendiri. Kalau Kristus seperti itu, berarti Dia harus menderita dan mempersembahkan diri-Nya berulang kali sejak penciptaan dunia. Tetapi menurut kehendak Allah, Kristus sudah

datang ke dunia ini satu kali saja untuk
mempersembahkan diri-Nya sendiri
sebagai kurban untuk menghapus dosa.
Dan dengan demikian di jaman sekarang
ini begitu banyak nubuatan para nabi
menjadi nyata!
26 (9:25)
27 Memang Allah sudah menentukan
bahwa kita manusia hidup matinya
hanya satu kali saja, dan sesudah itu kita
diadili.
28 Begitu juga Kristus mati sebagai
kurban satu kali saja untuk menanggung
semua dosa kita. Tetapi ketika Dia
datang untuk yang kedua kalinya,
Dia tidak akan berurusan lagi dengan
dosa. Itulah saatnya kita semua yang
sangat merindukan kedatangan-Nya
akan menerima keselamatan yang kita
harapkan itu!

Kurban Kristus saja yang memenuhi kehendak Allah dan yang menyucikan kita dengan sempurna

10 [1] Jadi, cara menyembah Allah yang tertulis di dalam Hukum Taurat hanyalah gambaran atau bayangan dari hal-hal baik yang Allah rencanakan untuk menyatakan kepada umat-Nya pada waktu yang sudah Dia tetapkan. Cara menyembah Allah yang lama itu tidak menunjukkan kehendak Allah yang sesungguhnya. Karena dengan cara lama itu, walaupun setiap tahun selalu dipersembahkan kurban hewan, namun kurban-kurban itu tidak bisa membersihkan hati nurani para penyembah dengan sempurna.

[2] Kalau hati nurani para penyembah itu benar-benar sudah dibersihkan melalui kurban hewan tersebut, pasti mereka tidak akan merasa tertuduh lagi dengan

dosa-dosa mereka. Kalau demikian pasti
mereka juga merasa tidak lagi perlu
mempersembahkan hewan kurban.
3 Melainkan yang terjadi adalah bahwa
kurban-kurban itu membuat mereka
teringat akan dosa-dosa mereka setiap
kali mereka mempersembahkannya.
4 Karena persembahan darah sapi
jantan dan kambing jantan sebenarnya
tidak bisa menghapus dosa manusia.
5 Karena itulah ketika Kristus datang
ke dalam dunia ini, Dia berkata kepada
Allah, “Engkau tidak menginginkan
kurban dan persembahan, tetapi Engkau
sudah menyediakan tubuh bagi-Ku untuk
melayani Engkau sepenuhnya.
6 Engkau tidak berkenan kepada
kurban-kurban untuk menghapuskan
dosa— biarpun ketika semua bagian dari
persembahan hewan itu dibakar sampai
habis.

7 Karena itu Aku berkata, ‘Ya Allah,
Aku siap! Seperti yang sudah tertulis
tentang Aku di dalam Kitab Suci, Aku
sudah datang untuk melaksanakan
kehendak-Mu.’”
8 Pertama dalam kutipan di atas Kristus
berkata bahwa Allah tidak menginginkan
dan tidak berkenan kepada ‘kurban dan
persembahan’, dan semua jenis ‘kurban
untuk menghapuskan dosa’ — termasuk
juga kurban di mana ‘hewan itu dibakar
sampai habis’. Tetapi justru itulah yang
diperintahkan di dalam Hukum Taurat.
9 Lalu Dia berkata, “Ya Allah, Aku siap!
Aku sudah datang untuk melaksanakan
kehendak-Mu.” Jadi, dengan berkata
begitu, Kristus membatalkan cara yang
lama untuk menghapuskan dosa dan
membuat cara yang baru.
10 Karena yang Allah kehendaki adalah
dengan satu kali saja mengurbankan

tubuh Kristus Yesus, selamanya kita dikuduskan.

11 Dengan cara yang lama, setiap hari seorang imam harus berdiri di depan mezbah di dalam Rumah Tuhan dan berulang kali melakukan aturan-aturan agama dan memberikan berbagai jenis kurban yang sama sekali tidak pernah bisa menghapuskan dosa.

12 Sedangkan Imam Agung kita Kristus mempersembahkan satu kurban saja yang berlaku untuk selamanya, lalu Dia duduk di tempat yang paling terhormat di samping Allah.

13 Dan sekarang Dia menantikan "saatnya Allah membuat semua musuh-Nya tunduk kepada-Nya."

14 Jadi, dengan mempersembahkan satu kurban saja, Kristus sudah menyucikan kita dari dosa dengan sempurna untuk selamanya. Begitu juga

dalam kehidupan kita sehari-hari, kita semakin dikuduskan-Nya.

15 Dan Roh Kudus juga mengatakan hal yang sama kepada kita dalam ayat yang sudah saya kutip. Karena dulu Dia berkata,

16 “Demikianlah perkataan Tuhan:
Inilah perjanjian yang baru yang nanti akan Ku-tetapkan dengan kalian umat Israel: Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam pikiran kalian, dan Aku akan menulis hukum-Ku di dalam hati kalian.”

17 Kemudian Dia berkata, “Aku tidak akan mengingat dosa-dosa dan kejahatan kalian lagi.”

18 Jadi, kalau semuanya itu sudah diampuni, maka tidak perlu lagi mempersembahkan kurban untuk menghapus dosa.

Datanglah dengan bebas kepada Allah dalam doa

19 Karena itulah Saudara-saudari, oleh
karena darah Yesus, kita boleh masuk ke
pusat penyembahan yang mahakudus di
surga tanpa rasa takut!
20 Karena dulu jalan masuk ke tempat
itu tertutup bagi kita dengan kain
gorden, dan sekarang jalan baru
dibukakan bagi kita oleh Perantara kita
Yesus. Dan Tubuh-Nya sendiri adalah
pintu masuk bagi kita— yaitu pintu yang
hidup.
21 Dan sekarang, oleh karena Imam
Agung kita memerintah atas semua
umat Allah,
22 marilah kita bebas datang kepada
Allah di dalam doa kita masing-masing—
tanpa rasa takut, dengan hati yang sudah
disempurnakan, dan dengan percaya
penuh kepada-Nya. Karena secara

rohani, hati kita sudah dipercik dengan cairan yang menyucikan hati nurani kita dari beban dosa dan perasaan bersalah. Dan secara rohani, tubuh kita sudah dibersihkan dengan air yang murni.

23 Marilah kita berpegang teguh kepada kepercayaan kita itu— yaitu segala sesuatu yang kita harapkan dan akui! Karena Dia sangat setia untuk memenuhi segala sesuatu yang Dia janjikan.

Marilah kita pegang teguh kepercayaan kita kepada Allah dan tetap setia kepada-Nya

24 Oleh karena itu, marilah kita semua berpikir bagaimana kita bisa saling mendorong dan saling mengingatkan untuk berbuat kasih dan melakukan hal-hal yang baik.

25 Janganlah kita menjadi malas berkumpul bersama dalam persekutuan kita— seperti yang sudah menjadi

kebiasaan sebagian orang dari
kita. Sebaliknya, marilah kita saling
mendorong untuk tetap rajin berkumpul
dan lebih rajin lagi, karena kita
menyadari bahwa hari kedatangan
Kristus semakin dekat.
26 Karena kalau kita terus dan sengaja
berbuat dosa sesudah kita menerima
berita benar tentang semua yang Kristus
sudah lakukan bagi kita, maka tidak ada
lagi kurban yang bisa menghapus dosa
tersebut.
27 Siapa di antara kita yang hidup
seperti itu, dia hanya tinggal menunggu
Allah menjatuhkan hukuman terakhir
yang mengerikan— saat Dia menghakimi
semua yang memusuhi-Nya lalu
membuang mereka ke dalam api yang
menyala-nyala yang sudah disediakan
untuk membinasakan mereka.
28 Sebagai contoh, ingatlah apa yang
dilakukan dengan cara lama: Siapa saja

yang melanggar Hukum Musa dibunuh tanpa belas kasihan berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang saksi mata.
29 Jadi coba bayangkan, orang yang menghina Anak Allah pantas dihukum! Orang-orang semacam itu mengakui dirinya sebagai pengikut Kristus, tetapi mereka terus saja hidup di dalam dosa. Mereka menganggap murahan darah Yesus yang menguduskan kita— yaitu darah yang sudah Dia curahkan untuk membuat sah perjanjian yang baru dengan Allah. Dan dengan demikian mereka menghina Roh Allah— yaitu Roh-Nya yang menyampaikan Kabar Baik tentang kebaikan hati Allah kepada kita.
30 Orang yang seperti itu pasti tidak akan lepas dari hukuman, karena kita sudah tahu siapa Allah yang sebenarnya. Dialah yang berkata, “Akulah yang berhak untuk membalas kejahatan. Biarlah Aku sendiri yang membalas.” Dan

lagi Tuhan berkata, “Aku, Tuhan, akan
mengadili umat-Ku.”
31 Berjaga-jagalah dengan takut! Jangan
sampai kamu mendapat kemarahan
Allah yang hidup!
32 Tetapi saya mohon supaya kalian
masing-masing tidak lupa akan apa
yang terjadi ketika pertama kali hatimu
diterangi oleh Allah untuk mengenal
Kristus. Biarpun kalian dibuat sangat
banyak menderita, kalian tetap berdiri
dengan kuat.
33 Ada di antara kalian yang dihina di
depan umum, atau pun dipukuli. Dan
ada juga yang menolong saudara-saudari
kita yang dianiaya seperti itu.
34 Dan waktu saudara-saudari kita
seiman dipenjarakan, kalian turut
merasakan penderitaan mereka—
seolah-olah kamu sendiri yang
dipenjarakan. Bahkan ada di antara
kalian yang dianiaya sampai barang-

barang kalian pun dirampas. Dalam keadaan seperti itu juga, kalian tetap bersukacita, karena kalian tahu bahwa kalian mempunyai harta surgawi yang terjamin dan yang tahan untuk selama-lamanya.

35 Jadi, tetaplah berani dan janganlah ada siapa pun di antara kalian yang melepaskan keyakinannya kepada Kristus— yang sudah kalian pegang teguh sampai sekarang. Karena keyakinanmu itu akan menghasilkan upah yang besar.

36 Yang penting bagi kita sekarang adalah tetap sabar dalam kesusahan, supaya kita tetap melakukan kehendak Allah. Dengan demikian kita akan menerima semua yang dijanjikan Allah kepada kita.

37 Karena ada tertulis di dalam Kitab Suci, “Hanya sedikit lagi waktunya, Dia

yang datang itu akan tiba dan tidak akan menunda waktunya lagi.
38 Orang yang benar dihadapan-Ku akan hidup selamanya karena dia percaya penuh kepada-Ku. Tetapi Aku tidak akan berkenan kepada orang yang meninggalkan Aku ketika dia mengalami kesusahan.”
39 Saudara-saudari, saya yakin bahwa kita bukanlah orang yang ‘meninggalkan’ Tuhan lalu dibinasakan. Tetapi kita adalah orang yang ‘percaya penuh’ kepada-Nya dan diselamatkan.

Pahlawan-pahlawan iman

11 1 Dengan ‘percaya penuh’ artinya yakin kepada Allah bahwa apa yang kita harapkan pasti akan kita terima— biarpun kita belum melihatnya.
2 Karena dengan penuh percayalah nenek moyang kita menjadi berkenan di mata Allah.

3 Dengan penuh percayalah kita
mengerti bahwa dengan perkataan-Nya
saja, Allah menciptakan segala sesuatu
yang ada di bumi dan di langit. Jadi
segala sesuatu yang bisa kita lihat
diciptakan dari hal-hal yang tidak bisa
kita lihat.
4 Oleh karena Habel percaya penuh
kepada Allah, dia mempersembahkan
kurban yang lebih baik dari kurban
yang dipersembahkan oleh Kain. Karena
itu Allah berkenan kepada Habel dan
menerima dia sebagai orang benar. Jadi
biarpun Habel sudah lama mati, tetapi
karena kepercayaannya itu, dia masih
menjadi teladan bagi kita.
5 Begitu juga dengan Henokh: Karena
dengan percaya penuh, dia terangkat
ke surga tanpa mengalami kematian.
Seperti yang tertulis di dalam Kitab Suci,
“Tiba-tiba dia menghilang, karena dia
diangkat oleh Allah.” Karena sebelum

dia terangkat, dia terkenal sebagai orang yang hidupnya selalu menyenangkan hati Allah.

6 Jelaslah bahwa tanpa percaya penuh, kita tidak mungkin menyenangkan hati-Nya. Karena setiap orang yang mau datang kepada-Nya harus percaya bahwa Allah itu benar-benar ada dan bahwa Dia memberkati setiap orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

7 Contoh lain adalah Nuh: Dia percaya penuh ketika Allah memberitahukan tentang hal-hal yang belum pernah dilihat manusia. Karena Nuh percaya dan menghormati Allah, dia membangun sebuah kapal untuk menyelamatkan keluarganya. Dan karena dengan percaya sepenuhnyalah dia membuktikan bahwa orang-orang yang ada di dunia pada waktu itu salah, dan Allah menerima dia sebagai orang benar.

8 Dan kepercayaan Abraham adalah
contoh juga: Dia percaya penuh kepada
Allah ketika dia disuruh pergi ke
negeri lain— yaitu negeri yang Allah
janjikan akan diwariskan kepadanya
dan keturunannya. Lalu dengan percaya
penuh dia berangkat walaupun dia
belum tahu ke mana dia harus pergi.
9 Oleh karena dia percaya penuh, dia
bertahan hidup sebagai orang asing
di negeri yang Allah janjikan sebagai
miliknya. Abraham, Ishak, dan Yakub
tinggal di sana di dalam kemah-kemah
saja. Dan mereka sama-sama mewarisi
perjanjian yang sama.
10 Sudah jelas bahwa Abraham
sedang menanti-nantikan kota yang
direncanakan dan dibangun oleh Allah,
supaya dia menjadi penduduk kota itu—
yaitu kota yang pondasinya tidak akan
pernah goncang.

11 Kepercayaan Abraham juga menjadi
teladan ketika Sara akan melahirkan
Ishak. Biarpun mereka sudah tua dan
Sara mandul, tetapi Allah membuat Sara
bisa mengandung, sehingga mereka
mendapatkan keturunan. Hal ini terjadi
karena Abraham percaya penuh bahwa
Allah setia dan akan menepati janji-Nya.
12 Jadi, karena satu orang saja—
yaitu Abraham, percaya sepenuhnya
ketika dia sudah tua dan hampir mati,
tetapi “keturunannya tidak terhitung
banyaknya— seperti bintang-bintang di
langit atau pasir di pantai.”
13 Semua orang yang disebutkan itu
percaya penuh sampai mati. Biarpun
mereka belum melihat apa yang Allah
janjikan kepada mereka, tetapi mereka
seperti sudah melihat bayangannya dari
jauh dan menyambut hal-hal itu dengan
penuh percaya. Lalu mereka sadar dan

mengakui bahwa mereka hanya seperti tamu dan pendatang saja di bumi ini.
14 Dengan berkata seperti itu, jelaslah bahwa mereka menantikan suatu tanah air yang akan menjadi milik mereka sendiri.
15 Yang mereka katakan itu bukan tentang negeri yang sudah mereka tinggalkan. Karena kalau mereka merindukan negeri itu, maka mereka mempunyai banyak kesempatan untuk kembali ke situ.
16 Yang mereka rindukan adalah suatu negeri yang jauh lebih baik dari negeri itu— yaitu negeri surga. Jadi Allah sudah menyiapkan sebuah kota untuk mereka, dan Dia senang disebut Allah mereka.
17 Abraham juga menjadi contoh ketika kepercayaannya diuji oleh Allah— yaitu ketika Allah menyuruh dia untuk mempersembahkan Ishak. Abraham percaya penuh, lalu dengan

rela mengurbankan anaknya yang
satu-satunya (melalui Sara)— biarpun
Abraham sudah menerima janji-janji
Allah,
18 termasuk janji ini: “Hanya keturunan
Ishak sajalah yang akan merupakan
keturunanmu di hadapan-Ku.”
19 Biarpun begitu dia rela
mengurbankan Ishak, karena dia
percaya penuh bahwa Allah berkuasa
menghidupkan anaknya itu dari
kematian. Dan sesungguhnya, waktu
Allah berkata, “Jangan bunuh,” Abraham
seperti menerima Ishak hidup kembali
dari kematian.
20 Dan Ishak juga percaya penuh bahwa
Allah akan menepati janji-janji-Nya di
masa yang akan datang. Karena itu dia
mengingatkan janji-janji tersebut ketika
dia memberkati Yakub dan Esau.
21 Dan Yakub juga percaya penuh
ketika dia sudah tua sekali dan hampir

mati, waktu dia meletakkan tangannya pada kedua anak laki-laki Yusuf dan memberkati mereka. Lalu dia memuji Allah dengan bersandar di ujung tongkatnya.

22 Begitu juga Yusuf percaya penuh. Ketika dia hampir mati, dia mengingatkan keluarga Israel tentang janji Allah untuk membawa mereka keluar dari Mesir, dan dia berpesan supaya di kemudian hari mayatnya juga ikut dibawa keluar.

23 Orang tua Musa juga sebagai contoh orang yang percaya: Mereka percaya penuh kepada Allah, dan karena itu mereka tidak takut melanggar perintah raja. Sesudah Musa lahir, mereka menyembunyikannya selama tiga bulan. Mereka menyadari bahwa Allah sudah memberikan anak yang luar biasa kepada mereka.

24 Lalu Musa sendiri juga sebagai contoh orang yang percaya penuh:

Karena sesudah dewasa, dia menolak disebut anak dari putri Raja Firaun.
25 Dia pikir lebih baik disiksa dan susah bersama umat Allah daripada hidup bersenang-senang dalam dosa di istana raja. Dia menyadari bahwa hidup bersenang-senang seperti itu hanya sementara saja.
26 Dengan percaya penuh dia menantikan masa depan— ketika Kristus akan datang untuk menyelamatkan umat Israel. Oleh karena itu dia menganggap jauh lebih berharga menderita aniaya demi kepentingan Kristus daripada mendapatkan seluruh kekayaan Mesir. Dia merasa jauh lebih baik menantikan upah yang akan diberikan Allah kepadanya.
27 Dan karena Musa percaya penuh kepada Allah, Dia berani meninggalkan Mesir. Dia tidak takut terhadap kemarahan Firaun, tetapi dengan mata

tetap tertuju ke depan, dia berjalan
seperti melihat Allah yang tidak kelihatan
itu.
28 Dan juga karena percayanya itu,
Musa mengadakan Hari Paskah yang
pertama dengan memercikkan darah
pada setiap pintu rumah umat Israel,
sehingga setiap rumah orang Israel
terhindar dari malaikat yang akan
membunuh anak-anak sulung.
29 Umat Israel juga sebagai contoh umat
yang percaya penuh: Karena percayanya
itu mereka bisa menyeberangi Laut
Merah— seperti melewati tanah
yang kering. Tetapi para tentara
Mesir tenggelam ketika mencoba
menyeberanginya.
30 Mereka percaya penuh. Karena itu,
sesudah mereka berjalan mengelilingi
tembok Yerikho dari luar selama tujuh
hari, tembok kota itu runtuh.

31 Dan karena Rahab si pelacur percaya penuh kepada Allah, maka dia menerima dan menolong dua orang mata-mata Israel yang memata-matai daerah mereka. Oleh karena itu dia tidak ikut binasa bersama seluruh penduduk kota itu yang menolak untuk percaya kepada Allah.

32 Dan masih banyak lagi yang bisa saya ceritakan! Tetapi tidak cukup waktu untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para nabi.

33 Mereka juga percaya penuh. Karena itu mereka diberi kuasa untuk merampas daerah-daerah kekuasaan raja-raja bangsa lain, dan yang lain di antara mereka diberi kuasa untuk memerintah dengan adil atas musuh-musuh mereka, dan ada yang menerima apa yang Allah janjikan kepada mereka, dan yang

lainnya dilindungi-Nya sehingga tidak dimakan singa.

34 Beberapa orang lain di antara mereka terhindar dari bahaya api yang besar, dan yang lain terhindar dari perang, dan ada yang lemah sekali tetapi diberi kekuatan yang luar biasa. Ada juga di antara mereka yang menjadi pahlawan dalam perang. Dan pernah terjadi hanya sedikit saja tentara Israel, tetapi sudah mengalahkan pasukan-pasukan tentara musuh, lalu musuh-musuh itu melarikan diri.

35 Juga, karena mereka percaya penuh kepada Allah, beberapa perempuan mengalami keajaiban di mana anggota keluarga mereka hidup kembali dari kematian. Tetapi ada juga contoh orang-orang lain yang percaya penuh: Ada yang terus disiksa dalam penjara. Orang yang menyiksa setiap mereka berkata, “Hina allahmu dan kami akan

membebaskanmu!” Tetapi mereka menolak untuk dibebaskan, karena mereka percaya penuh bahwa sebagai hasil kesetiaan mereka, mereka pasti akan dihidupkan kembali dari kematian kepada suatu kehidupan yang jauh lebih baik.

36 Dan ada juga di antara mereka yang tetap bertahan ketika kepercayaan mereka diuji— walaupun mereka diejek dan dipukuli habis-habisan, atau ditinggalkan dalam penjara dalam keadaan terikat dengan rantai besi.

37 Dari antara orang-orang percaya itu ada juga yang dilempari batu sampai mati, ada yang tubuh mereka dipotong dua dengan gergaji, dan ada yang dibunuh dengan pedang. Dan dari antara mereka, ada yang sangat miskin sehingga mereka tidak mempunyai tempat tinggal dan hanya mempunyai pakaian di badan yang terbuat dari kulit domba

atau kambing. Mereka kekurangan
makanan, dibuat menderita, dan terus
disiksa. Orang-orang seperti itu terlalu
baik untuk tinggal di dalam dunia ini!
Sehingga mereka hidup mengembara
saja— baik di padang gurun atau
gunung-gunung, dan terpaksa tinggal
di dalam gua-gua maupun di dalam
lubang-lubang di bawah tanah.
38 (11:37)
39 Sekarang, orang-orang itu menjadi
contoh yang baik bagi kita, karena sudah
terbukti bahwa mereka percaya penuh
kepada Allah. Biarpun mereka mati
sebelum menerima apa yang sudah
Allah janjikan, Allah tetap senang kepada
mereka karena kepercayaan mereka.
40 Karena rencana Allah bukan hanya
untuk mereka saja, tetapi untuk kita
juga. Allah menetapkan bahwa lebih
baik mereka menunggu kita, dan ketika
kepercayaan kita sudah selesai diuji dan

disempurnakan, barulah kita semua menerima berkat yang luar biasa yang disediakan bagi kita!

Caranya bertahan dalam pertandingan iman

12 [1] Oleh karena semua itu, Saudara-saudari, marilah kita ingat dan mengikuti cara hidup para pahlawan iman kita yang sudah mendahului kita dan yang sedang menanti-nantikan kita sekarang! Jadi, marilah kita lepaskan dan tinggalkan semua beban dan dosa yang menghalangi kita dalam pertandingan yang sudah ditetapkan Allah untuk kita jalani, dan marilah kita terus berjuang mencapai tujuan kita.

[2] Dalam pertandingan ini, biarlah mata kita terus memandang ke depan yaitu kepada Yesus. Dialah Raja dan Pahlawan Iman yang terutama bagi kita, dan Dia menyelesaikan pertandingan yang

diberikan kepada-Nya dengan sempurna. Dia rela menahan penderitaan yang sangat memalukan di kayu salib karena Dia memandang terus ke depan kepada sukacita yang disediakan untuk Dia di kemudian hari. Sekarang Dia sudah duduk menantikan kita di tempat yang paling terhormat di samping takhta Allah.

3 Karena itu, biarlah kita selalu merenungkan teladan Yesus— yang berdiri teguh ketika orang-orang berdosa menghina dan menganiaya Dia dengan sangat kejam. Kalau kita meneladani Yesus, kita tidak akan gampang lemah dan putus asa.

4 Karena memang, dalam perjuangan kita melawan dosa, kita belum sampai terbunuh.

5 Janganlah kita melupakan nasihat yang diberikan Tuhan— di mana setiap kita Dia sebut “anak-Ku.” Kata-Nya,

“Anak-Ku, janganlah pandang enteng
didikan-Ku. Dan janganlah putus asa
ketika Aku menegurmu.
6 Karena Aku memberikan didikan
kepada setiap anak yang Ku-kasihi, dan
Aku mencambuki setiap orang yang
Ku-terima sebagai anak.”
7 Jadi, waktu kita menderita karena
cambukan dari Bapa surgawi kita,
kita harus ingat bahwa Allah sedang
memperlakukan kita sebagai anak-Nya.
Karena, kalau bapak memberikan
didikan kepada anaknya sendiri, itu
bukan hal yang aneh!
8 Kalau kamu tidak pernah dikoreksi
oleh Tuhan, berarti kamu bukan anak-
Nya yang sah. Karena Tuhan mengoreksi
semua anak-Nya.
9 Memang, bapak kita yang ada di
dunia ini pernah mengoreksi kita.
Sesudah itu, kita menghormati mereka.
Jadi terlebih lagi marilah kita tunduk

kepada Allah sebagai Bapa rohani kita, karena kalau kita bertahan dalam ujian, kita akan masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya.

10 Dan bapak-bapak kita yang di dunia ini mengoreksi kita masing-masing hanya untuk sementara saja— sesuai dengan apa yang mereka anggap baik. Tetapi waktu Bapa surgawi mengoreksi kita selalu tepat dan berguna, supaya kita disucikan sebagaimana Dia suci.

11 Memang, setiap kali kita dikoreksi, pengalaman itu tidak membuat kita senang, tetapi membuat kita sedih. Tetapi sesudah kita dididik oleh pengalaman itu, hasilnya adalah kita hidup lebih benar dan merasa tenang di mata Allah.

12 Jadi, oleh karena kita dipanggil untuk berlari dalam pertandingan ini, kuatkanlah tangan kita yang lemah, dan jangan biarkan lutut kita gemetar.

13 Dan biarlah kaki kita tetap berlari
lurus ke depan. Jangan belok ke kiri
atau ke kanan. Dengan demikian, kalau
orang yang lemah atau pincang ikut
teladan kita, kaki mereka tidak terkilir
karena tersandung, tetapi semakin
disembuhkan dan dikuatkan.

Janganlah menolak kebaikan hati Allah

14 Berusahalah hidup damai dengan
semua orang! Berusahalah juga untuk
hidup kudus! Karena siapa yang tidak
berusaha untuk hidup kudus tidak akan
melihat Tuhan.
15 Berjaga-jagalah supaya jangan
seorang pun di antara kalian yang
berhenti berpegang kepada kebaikan
hati Allah. Karena kalau ada orang
yang seperti itu, dia akan menjadi
seperti tanaman beracun yang bisa
meracuni orang-orang di antara kita,

sehingga orang-orang tertular dengan kenajisannya.

16 Dan kalian juga harus berjaga-jaga supaya tidak ada di antara kalian yang hidupnya cabul dan tidak menghormati Allah seperti yang dilakukan Esau. Sebenarnya sebagai anak pertama, dialah yang berhak mewarisi semua harta benda bapaknya ketika bapaknya meninggal. Tetapi dia menjual semua hartanya itu hanya untuk satu piring makanan saja.

17 Ingatlah yang terjadi kemudian: Ketika dia berubah pikiran dan mau menerima berkat dari bapaknya sebagai anak pertama, tetapi bapaknya menolak untuk memberikan berkat itu kepadanya. Walaupun dia menangis, dia tidak bisa mengubah apa yang sudah dilakukannya.

Perjanjian Allah yang lama menakutkan, tetapi perjanjian yang baru menggembirakan

18 Kita yang datang kepada Allah melalui
Kristus dan sesuai dengan perjanjian
yang baru tidak seperti umat Israel yang
menerima perjanjian yang lama. Mereka
datang mendekati gunung duniawi—
yaitu Gunung Sinai. Mereka takut sekali
karena tiba-tiba cuaca mendung, diliputi
kegelapan, diserang angin kencang, dan
gunung itu sedang terbakar dengan api
yang menyala-nyala.
19 Lalu mereka mendengar bunyi
terompet surgawi yang nyaring dan
suara Allah sendiri. Nenek moyang kita
menjadi sangat takut sehingga mereka
meminta Musa supaya Allah tidak
lagi berbicara secara langsung kepada
mereka.

20 Karena mereka sangat takut sehingga
tidak bisa tahan terhadap perintah
Allah— yaitu, “Kalau seseorang atau
seekor binatang pun menyentuh gunung
ini, harus dilempari dengan batu sampai
mati.”
21 Dan memang, apa yang mereka lihat
begitu menakutkan sampai Musa sendiri
pun berkata, “Saya sangat takut dan
gemetar.”
22 Sebaliknya, secara rohani kita
sudah datang kepada Allah melalui
perjanjian yang baru. Dan kita diantar
oleh Kristus ke Bukit Sion yang baru—
yaitu Yerusalem surgawi dan tempat
tinggal Allah yang hidup. Kita disambut
dengan sukacita sebagai warga kerajaan
surga oleh ribuan malaikat, karena kita
datang melalui Anak Pertama Allah
dan mewarisi segala sesuatu bersama
Dia. Kita jemaat dari Anak Allah, dan
setiap nama kita tertulis dalam buku

kehidupan di surga. Kita diterima oleh
Allah— yaitu Dia yang akan mengadili
semua orang, dan kita sekarang masuk
dalam persekutuan semua orang benar
yang sudah mendahului kita dan sudah
dijadikan sempurna.
23 (12:22)
24 Dan Yesus— yang adalah Perantara
perjanjian yang baru dari Allah,
menerima kita. Memang kita sebagai
keturunan Kain mewarisi hukuman dari
dia karena pembunuhan pertama waktu
dia menumpahkan darah adiknya Habel.
Kita semua pantas dihukum. Tetapi
sekarang secara rohani kita dipercik
dengan darah Yesus yang membersihkan
hati nurani kita dari dosa. Kita sudah
bebas dari hukuman.
25 Jadi Saudara-saudari, marilah
kita masing-masing menjaga diri kita
supaya jangan ada di antara kita yang
menolak untuk mendengar Allah yang

sedang berbicara kepada setiap kita
dari surga. Karena kalau nenek moyang
kita tidak menghindar dari hukuman
ketika menerima pesan Allah melalui
perantara manusia duniawi— yaitu
Musa, pastilah kita pantas menerima
hukuman yang lebih berat kalau
menolak mendengarkan Dia yang
sekarang berbicara kepada kita dari
surga!
26 Pada waktu Allah berbicara kepada
nenek moyang kita di Gunung Sinai,
suara-Nya membuat bumi berguncang.
Tetapi sekarang Dia sudah berjanji begini,
“Sekali lagi Aku akan mengguncangkan
bumi, dan bukan hanya bumi tetapi
langit dan surga juga.”
27 Dengan menyebut “Sekali lagi,”
sudah jelas bahwa Allah bermaksud
bahwa segala sesuatu yang sudah
diciptakan yang bisa diguncangkan akan

binasa, supaya hal-hal yang tidak bisa
diguncangkan akan tinggal tetap.
28 Jadi, Saudara-saudari, oleh karena
kita sudah menjadi warga kerajaan
Allah yang tidak bisa diguncangkan, jadi
hendaklah kita bersyukur kepada-Nya.
Dan marilah kita menyenangkan hati
Allah dengan menyembah Dia dengan
penuh rasa takut dan hormat.
29 Karena tentang Allah kita Kitab Suci
menuliskan, Allah kita “bagaikan api
yang menghanguskan segala sesuatu
yang tidak sempurna.”

Cara hidup yang menyenangkan hati Allah

13 1 Hendaklah kalian selalu saling
mengasihi sebagai saudara-
saudari seiman.
2 Ingatlah ini: Hendaklah tiap-tiap pintu
rumah kalian sering terbuka bagi siapa
saja yang memerlukan tumpangan.

Karena dengan berbuat begitu— tanpa
mereka sadari, pernah ada beberapa
orang menerima malaikat-malaikat
sebagai tamu di rumah mereka!
3 Dan janganlah lupa berdoa dan
menolong saudara-saudari kita seiman
yang sekarang dipenjarakan. Lakukanlah
itu seperti kamu sendiri juga sedang
menderita bersama mereka di dalam
penjara itu. Dan turutlah merasakan
kesusahan saudara-saudari kita seiman
yang sedang dibuat menderita—
seolah-olah kamu sendiri juga menderita
sama seperti mereka.
4 Hendaklah kita semua menghargai
hubungan pernikahan kita masing-
masing sebagai sesuatu yang kudus, dan
hendaklah hubungan suami-istri dijaga
supaya tetap murni. Karena Allah akan
menghukum setiap orang yang berbuat
cabul atau zina.

5 Janganlah hidup kita dikuasai oleh
uang. Sebaliknya, hendaklah kita puas
dengan apa yang kita punya, karena
Allah berkata, “Aku tidak akan pernah
membiarkan kamu, Aku tidak akan
pernah meninggalkan kamu sendirian.”
6 Jadi, seperti penulis Mazmur, dengan
yakin kita bisa berkata, “Tuhan adalah
Penolong saya! Saya tidak akan takut.
Orang yang memusuhi saya tidak bisa
melakukan apa-apa terhadap saya.”
7 Ingatlah para pemimpin kita yang
menyampaikan Firman Allah kepada
kita dan yang sudah mendahului kita
ke surga. Renungkanlah cara hidup
mereka yang baik dan tiruhlah keyakinan
mereka.
8 Kristus Yesus tidak pernah berubah—
dari dulu, sekarang, dan sampai
selama-lamanya.
9 Janganlah kita disesatkan oleh
orang-orang yang membawa segala

macam ajaran lain. Lebih baik hatimu dikuatkan karena kamu bergantung kepada kebaikan hati Allah saja daripada ikut mereka yang sibuk dengan banyak peraturan tentang makanan. Karena dengan mengikuti aturan-aturan semacam itu tidak ada orang yang pernah berhasil menjadi sempurna di mata Allah.

10 Cara persembahan kurban yang lama, para imam bisa memakan dua bagian daging dari setiap kurban hewan. Sedangkan dalam cara baru kita diberkati melalui mezbah surgawi, dan para imam yang melayani di Rumah Allah duniawi tidak berhak makan apapun dari mezbah itu.

11 Tetapi boleh dikatakan bahwa cara yang baru mirip dengan cara yang lama. Karena dengan kurban pengampunan dosa, daging kurban itu tidak ada yang dimakan oleh imam. Sesudah imam

agung membawa darah hewan tersebut
ke dalam Ruang yang Mahakudus—
yaitu darah untuk pengampunan dosa,
lalu semua bagian tubuh hewan itu
dibakar sampai menjadi debu di tempat
lain di luar perkemahan umat Israel—
bukan di atas mezbah di dalam Rumah
Tuhan.
12 Demikian juga Yesus sudah
menderita di luar kota Yerusalem,
supaya kita disucikan dengan darah-Nya
sendiri dan menjadi umat-Nya.
13 Karena itu, secara rohani marilah kita
pergi kepada Yesus di luar pagar kota.
Maksud saya, janganlah kita malu untuk
meninggalkan aturan-aturan Yahudi
yang lama, dan marilah kita menganggap
sebagai suatu kehormatan kalau kita
dihina karena mengikut Yesus saja.
14 Karena di bumi ini, kita tidak
mempunyai kota yang tetap ada untuk

selama-lamanya, tetapi kita menantikan Yerusalem yang baru.

15 Jadi, melalui Yesus, marilah kita selalu memberikan persembahan rohani kepada Allah— yaitu melalui semua perkataan kita hendaklah kita memuji Allah, dan dengan berani memberitakan bahwa Yesus adalah Tuhan kita.

16 Dan janganlah kita lupa melakukan hal-hal yang baik terhadap orang-orang lain dan saling menolong, karena itu juga merupakan persembahan yang menyenangkan hati Allah.

17 Hendaklah kita menghormati dan menaati para pemimpin kita yang seiman. Karena Allah memberi tugas kepada mereka untuk berjaga-jaga atas kehidupan rohani kita masing-masing, dan mereka tahu bahwa nanti mereka akan memberi pertanggung-jawaban kepada Allah. Jadi hormat dan taatlah kepada mereka selalu supaya mereka

bisa melaksanakan tugas mereka dengan senang hati. Karena kalau mereka bekerja dengan hati yang sedih, hal itu pasti tidak membawa berkat bagi kita.

18 Tetaplah berdoa untuk saya dan semua orang yang bekerjasama dengan saya. Karena kami yakin bahwa hati nurani kami tidak bersalah, dan kami selalu berusaha melakukan yang benar.

19 Dan secara khusus saya mohon, doakanlah saya supaya Allah segera mengutus saya kembali kepada kalian.

Doa berkat dan kata-kata terakhir

20 Hendaklah Allah— yaitu Dia yang selalu menjaga kita untuk hidup dengan perasaan tenang dan yang membangkitkan Tuhan kita Yesus dari kematian, melengkapi segala sesuatu yang kalian butuhkan untuk melakukan kehendak-Nya. Dan hendaklah Allah melalui pertolongan Kristus Yesus—

yaitu Gembala Agung kita yang membuat sah perjanjian yang baru yang dari Allah melalui persembahan darah-Nya sendiri, memampukan kalian untuk melakukan segala sesuatu yang menyenangkan hati Allah. Berilah kemuliaan kepada-Nya sampai selama-lamanya. Amin.
21 (13:20)
22 Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian sabar mendengarkan nasihat-nasihat saya dalam surat ini ketika dibacakan dalam jemaat, karena surat saya ini tidak terlalu panjang.
23 Saya mau kalian tahu bahwa saudara kita, Timotius, sudah dibebaskan dari penjara. Kalau dia segera datang ke sini, kami berdua akan mengunjungi kalian.
24 Sampaikan salam saya kepada semua pemimpin kalian dan kepada semua saudara-saudari kita seiman— yaitu semua yang sudah disucikan oleh Tuhan.

Dan semua saudara-saudari seiman di
Italia kirim salam kepada kalian.
25 Doa saya, Allah akan selalu baik hati
kepada kalian masing-masing.

Yakobus

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-
saudari saya seiman kedua belas
suku umat Allah yang sekarang tersebar
di seluruh dunia: Salam dari Yakobus,
hamba Allah dan hamba dari Tuhan kita
Kristus Yesus.

Berdiri teguh dalam keyakinan sambil berdoa untuk diberikan hikmat

[2] Saudara-saudari, setiap kali keyakinan
kalian masing-masing diuji lewat
berbagai kesusahan hendaklah kamu
menganggap semuanya itu sebagai
berkat yang membawa sukacita bagimu.
[3] Karena kamu tahu bahwa setiap kali
keyakinan kita diuji, hal itu membuat
kita lebih dewasa untuk bertahan dalam
keyakinan kita itu.

4 Jadi biarlah kita semakin kuat untuk
bertahan, supaya kita semakin dewasa
dan semakin diperlengkapi, dengan tidak
kekurangan apa-apa secara rohani.
5 Tetapi dalam suatu ujian iman, kalau
kamu merasa kekurangan hikmat,
mintalah hikmat dari Allah. Karena Allah
sangat murah hati kepada semua orang,
dan Dia tidak pernah tersinggung kalau
kita meminta hal itu kepada-Nya. Karena
itu mintalah, dan hikmat yang kamu
perlukan akan diberikan kepadamu.
6 Tetapi ketika kamu berdoa untuk
hal itu, percayalah penuh dengan
tidak ragu-ragu bahwa Allah bersedia
memberikan hikmat yang kamu perlukan
itu. Karena orang yang ragu-ragu sama
seperti ombak yang ditiup oleh angin ke
sana kemari.
7 Orang seperti itu belum memutuskan
dalam hatinya kalau dia akan percaya
sepenuhnya dan mengandalkan Tuhan

atau tidak. Dia tidak bisa maju karena
pikirannya selalu berubah-ubah. Jadi
orang yang seperti itu tidak usah
berharap doanya akan dijawab Tuhan!
8 (1:7)

Kedudukan tinggi yang sebenarnya

9 Saudara-saudari seiman, kalau kamu
miskin atau mempunyai kedudukan
rendah, bersukacitalah! Karena Allah
sudah memberikan kedudukan yang
tinggi kepadamu— yaitu sebagai warga
kerajaan-Nya.
10 Sedangkan kalau kamu kaya
atau mempunyai kedudukan tinggi,
bersukacitalah kalau kamu sudah
menyadari bahwa kekayaan atau
kedudukanmu itu hanyalah sementara
saja. Karena orang kaya digambarkan
seperti bunga tanaman liar yang cepat
layu dan rontok.

11 Karena pagi hari ketika matahari
makin tinggi dan panas, lalu tanaman
itu menjadi kering dan bunganya pada
rontok. Dan keindahan bunga itu hilang.
Begitu juga yang akan terjadi kepada
setiap orang kaya. Dia akan mati pada
waktu dia masih sibuk dengan segala
usahanya.

Godaan bukan dari Allah

12 Setiap kalian yang bertahan ketika
keyakinanmu diuji oleh Allah lewat
kesusahan hendaklah kamu bersukacita,
karena kamu benar-benar akan diberkati
Allah! Karena sesudah kamu lulus dari
semua ujian itu, kamu akan diberikan
mahkota kemenangan ketika kamu
masuk surga untuk hidup selama-
lamanya— sesuai dengan janji Allah
kepada kita semua yang mengasihi-Nya.
13 Tetapi kalau kamu merasa tergoda
untuk berdosa, janganlah kamu berpikir

bahwa Allah yang memberi godaan itu
kepadamu. Karena Allah tidak mungkin
tergoda untuk membuat kejahatan,
dan Dia tidak pernah memberi godaan
kepada siapa pun.
14 Tetapi keinginan-keinginan kita
sendiri yang membuat kita tergoda,
karena kita membiarkan diri kita terseret
sampai terjerat pada keinginan kita
sendiri.
15 Lalu setiap keinginan jahat kita itu
berkembang, jadi bisa digambarkan
seperti binatang buas yang bunting dan
mau beranak. Sesudah berkembang,
keinginan itu akan menghasilkan dosa.
Lalu dosa itu juga berkembang lagi
sampai akhirnya menghasilkan maut.
16 Saudara-saudari yang saya kasihi,
janganlah berpikir salah tentang hal ini:
17 Allah adalah sumber segala
pemberian yang baik dan yang
sempurna. Segala berkat itu turun dari

Allah Bapa yang menciptakan semua benda penerang di langit. Tetapi Dia bukan seperti bulan— yang cahayanya tidak tetap dan sering berubah-ubah.
18 Sebagai contoh pemberian yang sempurna itu: Allah sudah memilih kita untuk menerima kelahiran baru melalui berita keselamatan yang benar dari Dia, supaya kita yang percaya akan berita itu menjadi umat kepunyaan Allah yang istimewa.

Jadilah pelaku Firman Allah, jangan hanya pendengar saja

19 Saudara-saudari yang saya kasihi, ini penting! Hendaklah setiap kita selalu lebih suka mendengar daripada berbicara. Dan tidak boleh cepat marah.
20 Karena waktu kita bertindak dalam keadaan marah, pasti kita tidak bertindak sesuai dengan kemauan Allah.

21 Oleh karena itu, marilah kita
membuang segala sesuatu yang masih
terdapat dalam hati kita yang kotor,
najis, atau jahat. Lalu dengan rendah
hati, mari kita menerima ajaran benar
yang ditaburkan Allah di dalam hati kita
masing-masing— yaitu Firman-Nya yang
berkuasa untuk menyelamatkan kita.
22 Tetapi hendaklah kita menjadi pelaku
Firman-Nya. Janganlah kita menipu
diri kita sendiri dengan berpikir, “Bagi
saya mendengar Firman-Nya saja sudah
cukup!”
23 Karena siapa yang hanya mendengar
ajaran Allah tetapi tidak melakukannya,
dia sama saja seperti orang yang
mengamat-amati mukanya sendiri pada
cermin.
24 Tetapi sesudah mengamat-amatinya
ada sedikit kotoran di pipinya, dia
langsung pergi dan lupa membersihkan
kotoran itu!

25 Sedangkan siapa yang mendalami
dan merenungkan Hukum Tuhan yang
sempurna dan yang memberikan
kebebasan !!— bukan hanya mendengar
dan melupakannya dengan cepat tetapi
menjadi pelaku Hukum Tuhan, dialah
yang akan diberkati Allah dalam segala
hal yang dia lakukan.
26 Karena orang yang berpikir bahwa
dia sudah hidup baik sesuai dengan
peraturan agamanya, tetapi dia tidak
menguasai lidahnya sendiri, dia adalah
orang yang hanya berpura-pura baik,
yang sudah menipu dirinya sendiri.
Karena cara beragama semacam itu
percuma saja.
27 Cara beragama yang sempurna dan
yang tidak bercela di mata Allah bisa
terlihat dalam hal seperti ini: Ketika kita
memperhatikan penderitaan anak yatim
piatu atau janda dan menolong mereka,
dan ketika kita tidak membiarkan

diri kita ternoda dengan mengikuti
keinginan-keinginan duniawi.

Mengasihi dan mengasihani semua orang tanpa pilih kasih karena kedudukan mereka

2 1 Saudara-saudari, bagi kita yang
percaya kepada Tuhan kita, Kristus
Yesus yang mulia, kita tidak boleh pilih
kasih berdasarkan kedudukan orang.
2 Sebagai contoh, ketika dua orang
masuk ke dalam pertemuan kalian—
yang satu adalah orang kaya yang
memakai pakaian yang sangat bagus
dan cincin emas yang besar, sedangkan
yang kedua adalah orang miskin yang
berpakaian jelek.
3 Sering terjadi kalian memberi
perhatian khusus kepada orang yang
berpakaian bagus itu dan berkata
kepadanya, “Silakan duduk di tempat
yang baik ini.” Tetapi kepada orang

miskin itu kalian katakan, “Kamu berdiri di sana” atau, “Duduk di lantai di dekat kaki saya.”

4 Tetapi dengan berbuat begitu, jelaslah bahwa kalian merasa diri hebat untuk membeda-bedakan orang, walaupun hal itu masih berdasarkan ukuran duniawi dan pikiran yang jahat!

5 Tetapi coba pikir, Saudara-saudari yang saya kasihi! Ternyata Allah sudah memilih banyak orang miskin secara jasmani untuk menjadi kaya secara rohani! Karena mereka percaya penuh kepada Kristus, dan melalui percaya itulah mereka memperoleh hak untuk menjadi warga kerajaan Allah— sesuai dengan janji-Nya kepada setiap kita yang mengasihi-Nya.

6 Karena itu siapa saja tidak pantas kita anggap hina! Dan apakah kalian sudah lupa bahwa justru orang kayalah yang selalu menindas kita! Justru merekalah

yang selalu menyeret kita ke pengadilan untuk merampas hak atau milik kita.
7 Dan merekalah yang suka menjelek-jelekkan nama baik Yesus, yang menjadikan kita milik-Nya.
8 Tetapi kalau setiap kalian menaati Hukum Kasih yang diberikan oleh Raja kita Yesus, maka kamu akan melakukan yang benar— yaitu perintah yang tertulis di dalam Kitab Suci, “Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”
9 Tetapi kalau kamu pilih kasih karena kedudukan orang, ternyata kamu berdosa karena melanggar Hukum Kasih itu.
10 Ingatlah bahwa kalau seorang bisa menaati seluruh Hukum Taurat, lalu dia lupa melakukan satu peraturan kecil yang tertulis di dalamnya, dia sudah menjadi pelanggar Hukum Taurat dan layak dihukum Allah. Karena Hukum

Taurat dianggap sebagai sesuatu yang utuh.

11 Sebagai contoh, Allah menyuruh kita dalam Hukum Taurat, “Jangan berzina” dan “Jangan membunuh.” Jadi, kalau kamu tidak berzina tetapi membunuh seseorang, kamu sudah menjadi pelanggar Hukum Taurat— bukan hanya pelanggar hukum tentang membunuh itu.

12 Oleh karena itu, hendaklah kita berbicara dan menjalani hidup kita sebagai orang-orang yang Kristus akan adili sesuai dengan Hukum Kasih-Nya— yaitu Hukum yang memberikan kebebasan.

13 Karena pada Hari Pengadilan, siapa yang tidak menunjukkan belas kasihan kepada sesamanya juga tidak akan dikasihani oleh Tuhan. Tetapi kalau kita menjadi orang yang berbelas kasih, maka kita tidak perlu takut Hari Pengadilan!

Keyakinan kita dilengkapi dan dibuktikan lewat perbuatan baik

14 Saudara-saudari, kalau seseorang
dari antara kita berkata, “Saya percaya
penuh kepada Kristus,” tetapi dia tidak
melakukan apa-apa yang menunjukkan
bahwa dia sebagai orang yang percaya
penuh kepada-Nya, berarti ucapannya
itu omong kosong saja. Kita diselamatkan
tidak hanya berdasarkan ucapan seperti
itu!
15 Coba pikirkan contoh ini: Ada
saudara-saudari yang hari ini
membutuhkan pakaian dan makanan.
16 Lalu kamu yang sudah berkelebihan
dalam hal makanan dan pakaian berkata
kepadanya, “Selamat jalan! Semoga
Allah memberi pakaian dan makanan
kepadamu”— tetapi kamu sama sekali
tidak membagikan apa-apa kepadanya,

maka kata-katamu itu omong kosong saja.

17 Begitu juga dengan hal percaya penuh: Kalau keyakinan kita itu tidak dinyatakan lewat perbuatan, maka itu tidak ada artinya.

18 Tetapi akan ada orang yang menentang saya dengan berkata, “Tetapi saya tidak seperti kamu! Saya percaya penuh tanpa harus membuktikannya melalui perbuatan.” Tetapi saya menjawab orang seperti itu, “Bagaimana saya bisa tahu kalau kepercayaanmu itu benar-benar ada atau omong kosong saja kalau kamu sendiri tidak pernah membuktikannya? Saya yakin kita lebih baik membuktikan kepercayaan kita kepada Kristus lewat kasih dalam perbuatan!”

19 Sebagai contoh, kamu mengatakan bahwa kamu mempunyai kepercayaan karena kamu yakin bahwa hanya ada

satu Allah. Oh kamu sungguh hebat!
Setan-setan pun percaya seperti kamu!
Dan mereka gemetar ketakutan karena
mereka sudah tahu bahwa ‘kepercayaan’
mereka itu tidak mampu menyelamatkan
mereka dari neraka.
20 Janganlah begitu bodoh! Kalau
kamu masih memerlukan bukti bahwa
kepercayaan yang tidak ditunjukkan
lewat perbuatan tidak ada artinya,
pikirkanlah contoh ini:
21 Pasti nenek moyang kita Abraham
diterima oleh Allah sebagai orang benar
karena perbuatannya— yaitu ketika
Allah melihat bahwa Abraham sudah
siap mengurbankan anaknya Ishak di
atas mezbah.
22 Jadi, kita bisa melihat bahwa
kepercayaan dan perbuatan
Abraham bekerja sama. Maksudnya,
kepercayaannya dilengkapi karena ada
perbuatan yang membuktikannya.

23 Itulah yang dimaksudkan ayat Kitab
Suci yang mengatakan, “Abraham
percaya kepada janji Allah, dan karena
itu dia diterima Allah sebagai orang
benar.” Karena itulah dalam Kitab Suci
tertulis dia sebagai “Sahabat Allah.”
24 Jadi jelaslah bahwa kita dibenarkan
di hadapan Allah lewat perbuatan kita
juga— dan bukan hanya karena percaya.
25 Begitu juga dengan Rahab— yaitu
pelacur yang menerima dua orang
mata-mata yang diutus oleh Yoshua
itu. Kepercayaannya menjadi nyata
lewat perbuatannya ketika dia mengajak
mereka berdua pulang melalui jalan
lain, dan karena itu dia diterima
sebagai perempuan yang benar dan
diselamatkan.
26 Ketika seseorang tidak bernapas lagi,
berarti dia sudah mati. Begitu juga kalau
mengaku percaya penuh kepada Kristus
tetapi tidak menunjukkan keyakinannya

lewat perbuatan yang baik. Hal itu
percuma saja!

Jagalah kata-katamu

3 [1] Saudara-saudariku, sebaiknya
janganlah banyak dari antara kalian
yang menjadi guru Firman Tuhan. Karena
kalian tahu bahwa Allah akan mengadili
para guru Firman-Nya dengan ukuran
yang lebih berat.
[2] Tentu setiap kita banyak melakukan
kesalahan! Tetapi kalau ada orang yang
tidak pernah mengatakan sesuatu yang
salah, dia orang yang sempurna. Kalau
dia bisa melakukan hal itu, berarti
dia mampu mengendalikan seluruh
tubuhnya.
[3] Sebagai contoh, kita bisa
mengendalikan seluruh tubuh kuda
kalau kita bisa menguasai mulutnya.
Karena itulah kekang dipasang pada
mulut kuda.

4 Begitu juga dengan kapal. Kapal
memang besar sekali dan dibawa
oleh angin yang keras, tetapi yang
mengendalikan kapal besar itu adalah
kemudi kecil. Dan orang yang memegang
kemudilah yang menentukan ke mana
kapal itu pergi.
5 Begitu juga dengan lidah kita.
Meskipun lidah hanya bagian kecil dari
tubuh kita, tetapi kita bisa memakai
lidah itu untuk menyombongkan diri
dan menyakiti hati saudara-saudari
kita! Biarpun kecil, tetapi bisa merusak
banyak hal— sebagaimana hutan yang
luas bisa terbakar hanya karena lidah api
yang kecil.
6 Memang pantas menggambarkan
lidah sebagai api! Karena semua
kejahatan dunia ini seperti tersimpan
dalam lidah kita. Dan seperti racun,
kejahatan itu menular dari situ untuk
merusak seluruh tubuh kita. Lidah kita

seperti lidah api neraka! Maksud saya,
iblis seperti menyalakan api melalui
lidah kita. Lalu seperti gambaran hutan
luas yang terbakar itu, seluruh hidup kita
bisa dicemarkan oleh lidah saja.
7 Ternyata manusia sudah bisa
menjinakkan hampir setiap jenis
binatang, burung, binatang merayap,
dan binatang laut,
8 tetapi tidak ada seorang pun yang bisa
menjinakkan lidahnya sendiri. Lidah kita
begitu liar dan jahat, bagaikan ular yang
penuh dengan racun yang mematikan.
9 Lidah kita terlalu cepat berbalik dari
memuji Allah Bapa kepada mengutuk
orang lain— padahal orang lain itu
adalah manusia yang sudah diciptakan
oleh Tuhan segambar dengan diri-Nya
sendiri.
10 Berarti dengan mulut yang sama kita
memuji Allah dan mengutuk sesama

kita. Saudara-saudariku, janganlah kita seperti itu!
11 Air tawar dan air asin tidak bisa keluar dari mata air yang sama— bukan!
12 Juga Saudara-saudariku, pohon ara tidak mungkin menghasilkan buah zaitun. Pohon anggur tidak bisa menghasilkan buah ara. Dan air tawar tidak mengalir dari sumber air asin.

Sifat-sifat hikmat yang dari Allah

13 Siapa yang merasa dirinya pintar dan bijaksana, biarlah dia tunjukkan melalui cara hidup dan perbuatan yang baik yang dilakukan dengan rendah hati. Kalau kamu bijak, kamu juga akan rendah hati.
14 Tetapi kalau dalam hatimu masih ada iri hati, dendam, dan sikap mementingkan diri sendiri, janganlah kamu berpikir, “Saya ini sangat bijaksana.” Karena ternyata pikiranmu itu keliru,

15 dan kebijaksanaanmu bukan hikmat
yang berasal dari Allah. Kamu hanya
mempunyai kebijaksanaan duniawi,
yang berasal dari keinginanmu sendiri
dan dari roh-roh jahat.
16 Karena, kalau kamu masih iri hati
dan mementingkan diri sendiri, berarti
hidupmu masih kacau dan kamu masih
bisa melakukan kejahatan apa saja.
17 Sedangkan hikmat yang benar-benar
datang dari Allah memimpin kita untuk
hidup seperti ini: Pertama-tama suci,
selanjutnya berdamai dengan sesama,
lemah-lembut, dan terbuka untuk
mengikuti kemauan orang lain. Hikmat
juga memimpin kita untuk merasa belas
kasihan kepada sesama kita dan tetap
berbuat baik kepada mereka. Hikmat
dari Allah juga selalu jujur dan tidak pilih
kasih.
18 Sungguh diberkati Allah orang yang
bekerja untuk mendatangkan damai! Dia

itulah yang betul-betul berhikmat, dan hasil hikmat itu ternyata dalam hidup yang benar.

Janganlah bercabang hati, tetapi rendahkanlah dirimu di hadapan Allah

4 [1] Kenapa kalian berkelahi dan bertengkar satu sama lain?! Bukankah semua itu disebabkan oleh keinginan-keinginan kalian masing-masing yang saling berperang untuk menguasai dirimu?
[2] Kamu mengingini sesuatu, tetapi tidak bisa mendapatkannya. Lalu kamu iri hati kepada teman yang punya, sampai kamu siap melakukan apa saja untuk mendapatkan barang itu—seperti bertengkar, berkelahi, bahkan membunuh. Karena inilah kamu tidak mendapatkan barang itu: Kamu lupa memintanya dari Allah dalam doa!

3 Atau kamu sudah berulang-ulang
memintanya kepada Allah, tetapi Dia
tidak menjawab doamu. Hal itu terjadi
karena kamu memintanya dengan
alasan yang salah— karena kamu mau
menggunakannya untuk kesenangan
dirimu sendiri.
4 Kamu sama seperti pelacur! Memang
pelacur tidak mau setia kepada satu
laki-laki, dan begitu juga kamu tidak mau
setia kepada Allah! Seharusnya kamu
tahu kalau bersahabat dengan hal-hal
yang duniawi berarti memusuhi Allah.
Sekali lagi saya ulangi: Kamu yang mau
bersahabat dengan dunia ini, berarti
kamu menjadikan dirimu musuhnya
Allah.
5 Atau mungkin kamu menganggap
ayat Kitab Suci yang berikut ini omong
kosong saja— kah? Ayat yang saya
maksudkan itu berkata, “Roh Allah yang
diutus oleh Allah Bapa untuk berdiam

di dalam hidup kita sungguh dengan cemburu merindukan supaya kita setia kepada-Nya.”

6 Tetapi kenyataannya, kebaikan hati Allah semakin lebih besar kepada kita, seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi Dia baik hati kepada orang yang rendah hati.”

7 Karena itu, taatlah kepada Allah. Lawanlah iblis, maka dia akan lari dari kamu.

8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Hei kamu orang berdosa, jangan lagi gunakan tanganmu untuk berbuat dosa! Murnikanlah hatimu kembali, karena hatimu sudah dicemarkan karena kamu belum memutuskan kalau mengikut Allah atau arus dunia ini.

9 Bertobatlah sungguh-sungguh dengan hati yang sedih, menyesal, dan

menangis. Daripada bersenang-senang
dan gembira, lebih baik kamu meratap
karena keadaan rohanimu.
10 Rendahkanlah dirimu di hadapan
Tuhan, maka Dia akan mengangkat dan
menolongmu.

Kamu tidak berhak mencela sesamamu

11 Saudara-saudari, janganlah kamu
saling memfitnah. Kalau kamu mencela
sesamamu, hal itu sama seperti kamu
mengangkat dirimu menjadi hakim.
Maksud saya, ternyata kamu merasa diri
hebat— bukan saja untuk menghakimi
sesamamu, tetapi juga untuk berkata,
“Hukum Tuhan itu perlu diubah.” Bukan
urusanmu untuk mengubah perintah
Tuhan, tetapi tugasmu adalah untuk
menaati Hukum Kasih itu!
12 Hanya ada satu Hakim yang berhak
menentukan Hukum bagi kita—
yaitu Allah, bukan kamu! Dialah juga

yang berkuasa menyelamatkan atau membinasakan. Karena itu kamu tidak boleh lagi mencela sesamamu!

Hormati dan taatilah Allah dalam rencana-rencanamu

13 Hai Saudara-saudari yang berkata, “Hari ini atau besok kami akan pergi ke suatu kota, lalu berdagang di sana selama satu tahun, dan pasti kami akan mendapat uang yang banyak,”—
14 padahal kamu tidak tahu apa-apa tentang hidupmu besok! Hidupmu hanya seperti asap— sebentar ada, sebentar lagi hilang.
15 Jadi sebaiknya kamu berkata seperti ini: “Kalau Tuhan menghendakinya, kami akan hidup dan akan melakukan ini atau itu.”
16 Tetapi dalam rencana yang tadi itu, ternyata kamu sombong dan

mengandalkan kekuatan sendiri. Semua kesombongan seperti itu adalah salah.
17 Siapa yang mengetahui apa yang benar untuk dilakukan tetapi tidak melakukannya, maka dia berdosa.

Celakalah orang kaya

5 1 Hei orang-orang kaya, celakalah kamu! Menangislah dan merataplah, karena Allah sudah siap menghukummu dengan kesusahan yang berat!
2 Waktu Allah mendatangkan hukuman itu atas kamu, sepertinya semua kekayaanmu itu sudah menjadi sampah dan pakaianmu yang indah itu sudah dimakan ngengat.
3 Hartamu yang terbuat dari emas dan perak sudah tidak berharga lagi! Bahkan hartamu itu menjadi bukti di mata Allah bahwa kamu tidak jujur! Kamu menimbun harta hanya untuk dirimu sendiri saja

tanpa peduli kepada sesamamu yang kekurangan. Jadi hartamu itu akan menjadi seperti penyakit kanker yang akan menghancurkan dan membakar tubuhmu sendiri seperti api.

4 Bukti ketidak-jujuranmu nyata di mata Tuhan, karena upah orang-orang yang sudah beberapa bulan lalu bekerja di ladangmu masih ada di dalam dompetmu. Dan sekarang keluhan-keluhan mereka yang sudah menuai hasil ladangmu sudah didengarkan oleh Tuhan yang Mahakuasa.

5 Selama hidupmu di dunia ini, kamu sudah biasa dengan gaya hidupmu yang mewah dan apa saja yang kamu inginkan harus tercapai. Jadi akhirnya kamu sudah menjadi gemuk seperti hewan peliharaan yang siap dipotong untuk pesta makan. Hari besar untuk kamu dipotong sudah tiba!

6 Allah melihat waktu kamu
menggunakan kuasamu untuk
menginjak-injak hak orang-orang yang
tidak sanggup melawanmu. Lewat
ketidak-jujuranmu, kamu seperti sudah
membunuh mereka! Celakalah kamu!

**Bersabarlah dan bertahan
dalam keyakinan**

7 Jadi Saudara-saudari, karena Tuhan
mengetahui segala kesusahan kita,
bersabarlah sampai Tuhan Yesus datang
kembali. Sebagai contoh, pikirkanlah
para petani yang dengan begitu sabar
menantikan turunnya hujan sesudah
musim tanam dan sebelum musim
panen.
8 Demikian jugalah kalian masing-
masing: Sabarlah dan kuatkanlah
hatimu, karena Tuhan segera datang.
9 Saudara-saudari, janganlah kita saling
mencari dan saling membicarakan

kesalahan dan kelemahan saudara-saudari kita. Lihat! Kedatangan Hakim yang adil Kristus sudah dekat, dan Dia akan menjatuhkan hukuman yang lebih berat kepada mereka yang suka melakukan hal yang seperti itu.

10 Saudara-saudari, marilah kita meneladani para nabi yang diutus Tuhan menyampaikan berita-Nya kepada nenek moyang orang Yahudi. Mereka tetap bersabar, biarpun mereka sering dianiaya dan banyak menderita.

11 Ingatlah bahwa sekarang kita sangat menghormati mereka karena mereka bertahan dalam penderitaan itu. Antara lain, Ayub menjadi contoh orang yang terus kuat. Dan kalian sudah tahu bagaimana akhirnya Allah memberkati dia, karena Tuhan penuh dengan belas kasihan dan baik hati.

Menghormati Allah dalam perkataan dan janji

12 Saudara-saudari, hal ini sangat
penting: Waktu kamu mengatakan
sesuatu atau berjanji tentang sesuatu,
janganlah menguatkan perkataan atau
janjimu itu dengan bersumpah atas
nama apapun. Jadi jangan menyebut
surga atau bumi sebagai saksi atas
sumpahmu. Kalau hal yang dibicarakan
itu benar, cukup kamu katakan saja, “Ya,
itu benar.” Kalau hal itu salah, katakan
saja, “Itu tidak benar.” Karena setiap kali
kamu berkata sesuatu dengan sumpah,
Tuhan akan mengadili kamu kalau apa
yang kamu sumpahkan itu tidak benar.

Memuliakan Allah dalam segala keadaan, dan khususnya waktu sakit

13 Siapa di antara kita yang menderita,
hendaklah dia berdoa. Siapa di antara

kita yang bersukacita, hendaklah dia bernyanyi memuji Tuhan.
14 Siapa di antara kita yang sakit, hendaklah dia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakannya dan mengoleskan minyak kepadanya sebagai peringatan bahwa mereka sudah memohon Tuhan untuk menyembuhkannya.
15 Dan Allah akan menjawab doa mereka yang berdasarkan percaya penuh bahwa Tuhan sedang menyembuhkannya. Tuhan akan menguatkan dan menyembuhkannya. Dan kalau penyakitnya disebabkan karena dosa-dosanya, atas doa mereka bersama, orang itu akan diampuni Tuhan.
16 Karena itu saya mendorong supaya setiap kita saling mengakui dosa dan kelemahan kita supaya bisa saling mendoakan. Dengan demikian kita akan

diampuni dan disembuhkan. Karena doa
orang benar sangat berkuasa dan besar
pengaruhnya.
17 Sebagai contohnya, Elia adalah orang
biasa yang sama seperti kita. Tetapi
dia berdoa dengan sungguh-sungguh
supaya hujan tidak turun, dan ternyata
hujan tidak turun di negeri itu selama
tiga tahun enam bulan!
18 Lalu ketika Elia berdoa lagi meminta
hujan, lalu hujan pun turun, dan
tanaman di ladang tumbuh kembali.
19 Saudara-saudari yang saya kasihi,
ingatlah hal ini: Kalau ternyata salah
satu dari antara kita sudah mengikuti
jalan sesat, tetapi saudara atau saudari
yang lain memimpin dia kembali kepada
ajaran dan cara hidup yang benar,
berarti saudara atau saudari itu yang
mengasihani dan yang memimpin dia
kembali sudah menyelamatkan dia dari
neraka dan membuka jalan baginya

sehingga dosa dan kesalahannya yang
banyak itu diampuni.
20 (5:19)

1 Petrus

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-
saudari saya seiman umat pilihan
Allah: Salam dari Petrus, rasul Kristus
Yesus. Saya menulis surat ini secara
khusus untuk kalian yang karena percaya
kepada Yesus sudah dianiaya sehingga
kalian terpaksa meninggalkan propinsi
Yahudi. Jadi sekarang kalian tinggal
sebagai pendatang di beberapa propinsi
di kerajaan Romawi— yaitu di Pontus,
Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia.
[2] Sejak semula sesuai dengan rencana
Allah Bapa, Dia sudah memilih kalian,
supaya kalian disucikan melalui
pekerjaan Roh Kudus. Dan secara rohani
melalui Roh Kudus dan melalui darah
Kristus Yesus kalian sudah diberi tanda
menjadi milik Allah. Dan oleh karena itu

kalian menjadi orang-orang yang taat kepada Allah. Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.

Harapan kita di dalam Yesus yang hidup

3 Terpujilah Allah, Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus! Oleh karena belas kasihan-Nya yang luar biasa, Dia memberikan hidup yang baru kepada kita melalui Anak-Nya yang sudah hidup kembali dari kematian— sehingga kita memiliki harapan yang pasti berdasarkan Yesus yang sudah hidup kembali.
4 Dan harapan kita adalah untuk menerima semua berkat yang sudah Allah sediakan bagi kita anak-anak-Nya. Semua berkat itu tersimpan di surga, dan tidak bisa rusak atau busuk, dan keindahannya tidak akan hilang.

5 Karena kalian sudah percaya kepada
Yesus, maka Allah dengan kuasa-Nya
yang besar terus menjaga kalian sampai
kalian mencapai keselamatan yang
sudah Allah sediakan bagi kita dan yang
sudah siap dinyatakan kepada kita pada
hari terakhir.
6 Jadi pengharapan kita itu membuat
kita sangat bersukacita, walaupun
sementara ini ada banyak kesempatan
untuk merasa sedih. Karena dalam
kehendak Tuhan, kita sedang mengalami
berbagai macam kesulitan.
7 Dengan demikian Tuhan mengijinkan
kita diuji, untuk membuktikan apakah
kita sungguh-sungguh yakin kepada
Kristus, atau tidak. Keyakinan kita itu
bisa dibandingkan dengan emas, yang
juga diuji dan dimurnikan dengan
membakarnya di dalam api. Padahal
emas juga tidak bisa tahan selamanya.
Jadi keyakinan yang kita miliki itu lebih

berharga dari emas, karena itulah yang akan membuat kita menerima hormat, pujian, dan kemuliaan ketika Kristus Yesus menyatakan diri-Nya pada hari terakhir.

8 Kalian memang belum pernah melihat Yesus, tetapi kalian sudah mengasihi Dia. Biarpun kalian tidak bisa melihat Dia sekarang, tetapi kalian tetap percaya kepada-Nya. Oleh sebab itulah kalian merasa sangat bersukacita sampai tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata apa pun. Dan perasaan sukacita kalian itu penuh dengan kemuliaan yang berasal dari surga.

9 Kalian bergembira karena sudah jelas bahwa kita yang percaya kepada Kristus Yesus akan mencapai apa yang kita harapkan— yaitu kita mendapatkan hidup yang selama-lamanya.

10 Pada jaman dulu nabi-nabi sudah berusaha dengan tekun dan teliti untuk

lebih mengerti bagaimana caranya manusia diselamatkan. Biarpun mereka tidak mengerti sepenuhnya, mereka masih terus menyampaikan berita keselamatan yang dari Allah itu— bahwa kita diselamatkan hanya oleh karena kebaikan hati Allah.

11 Nabi-nabi itu memang ingin mengetahui, “Siapa Raja Penyelamat yang akan datang itu?” Dan, “Kapan hal-hal itu akan terjadi?” Mereka bertanya-tanya tentang berita nubuat yang disampaikan oleh Roh Kristus yang ada di dalam diri mereka, “Ketika Kristus datang nanti, kenapa Dia ditetapkan untuk banyak menderita sebelum Dia dimuliakan?”

12 Tetapi Roh Kristus hanya menjawab bahwa berita tentang rencana Allah itu bukan untuk diri mereka sendiri. Tetapi sebenarnya mereka bekerja untuk melayani kita, untuk membuktikan

kebenaran yang sudah kita dengar melalui Kabar Baik. Sekarang Roh Kudus sudah dikirim dari surga, dan dengan kuasa Roh-Nya, Kabar Baik itu sudah disampaikan kepada kita, termasuk berita tentang rencana Allah. Bahkan para malaikat di surga pun ingin mengetahui lebih dalam tentang hal-hal itu.

Panggilan untuk hidup suci

13 Jadi, bersiaplah! Berjaga-jagalah dan kuasailah diri kalian masing-masing. Dan taruhlah harapanmu sepenuhnya kepada Allah Bapa, yang akan menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita ketika Kristus Yesus menyatakan diri-Nya kepada kita. Jadi hendaklah kita hidup sebagai anak-anak Bapa yang taat kepada-Nya. Jangan kita mundur lagi untuk memuaskan keinginan-keinginan

kita yang lama. Pada waktu kita hidup
seperti itu, kita belum mengenal Allah.
14 (1:13)
15 Tetapi sekarang hendaklah kita suci
dalam segala kelakuan kita, sama seperti
Allah yang sudah memanggil kita adalah
suci.
16 Karena ada tertulis di dalam Firman
Tuhan, “Hendaklah kalian hidup suci,
karena Aku suci.”
17 Sebaiknya kita ingat bahwa Dia yang
kita sebut ‘Bapa’ pada saat kita berdoa
tidak membeda-bedakan orang. Dia akan
menghakimi kita semua sesuai dengan
perbuatan kita masing-masing. Jadi
hendaklah kita hidup dengan hormat
dan takut kepada-Nya selama kita hidup
sebagai pendatang di dunia ini.
18 Karena kita tahu bahwa Allah sudah
membayar lunas untuk membebaskan
kita dari kehidupan kita yang sia-sia,
yang kita warisi dari nenek moyang

kita. Dan bayarannya tidak memakai
barang-barang dari dunia ini— seperti
emas dan perak. Karena semuanya itu
bisa rusak.
19 Tetapi bayaran yang dipakai
untuk membebaskan kita jauh lebih
berharga— yaitu darah Kristus, yang
sudah dipersembahkan seperti kurban
domba yang tidak bercacat dan tidak
bernoda.
20 Tugas Kristus itu sudah ditentukan
oleh Allah sebelum dunia ini diciptakan,
tetapi baru saja Dia menunjukkan
diri-Nya supaya kita bisa diselamatkan.
Kedatangan Kristus itu menunjukkan
bahwa akhir jaman dari dunia ini sudah
mulai.
21 Jadi melalui Kristus kita percaya
kepada Allah, yang sudah menghidupkan
Dia dari kematian dan memberikan
kemuliaan kepada-Nya. Karena itulah

kita percaya dan menaruh harapan kita sepenuhnya kepada Allah.

22 Ketika kita menyerahkan diri kita untuk mengikuti ajaran yang benar, kita dibersihkan dari dosa-dosa kita. Hal itu memampukan kita untuk saling mengasihi dengan hati yang tulus kepada sesama saudara-saudari seiman kita. Jadi marilah kita saling mengasihi dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati.

23 Karena kita sudah menjadi manusia yang baru. Kita sudah dilahirkan kembali karena sudah menerima Firman Allah, dan Firman itu bertumbuh di dalam hati kita. Firman Allah tidak mungkin binasa, tetapi tetap berlaku sampai selama-lamanya.

24 Hal itu sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci: “Setiap manusia seperti rumput saja, yang cepat layu lalu mati. Dan kemuliaan manusia

itu adalah seperti bunga-bunga tanaman
liar, yang cepat rontok dan hilang.
25 Tetapi Firman Allah tetap berlaku
untuk selama-lamanya.” Dan tentu
saja Kabar Baik yang sudah diberitakan
kepada kalian termasuk Firman Allah
yang ‘tetap berlaku’ itu!

Yesus bagaikan batu pondasi yang terutama bagi kita

2 1 Karena itu, lepaskanlah dirimu dari
segala macam kejahatan. Jangan
kalian berbohong, jangan berpura-pura
bahwa kamu lebih baik dari orang lain,
jangan iri hati, dan jangan membicarakan
tentang kesalahan orang lain.
2 Sebagaimana bayi yang baru lahir
yang selalu haus akan air susu murni
dari ibunya, begitu juga kalian hendaklah
selalu haus akan pelajaran rohani yang
benar— yaitu yang terdapat dalam
Firman Allah. Karena dalam Firman Allah

dikatakan seperti ini, “Kalian sendiri sudah merasakan kebaikan Tuhan.” Dengan demikian kalian akan semakin dewasa rohani sampai pada hari Allah menyelamatkan kita dari dunia ini.
3 (2:2)
4 Karena kita sekarang semakin mendekat kepada Tuhan Yesus. Biarpun manusia menganggap Dia tidak berguna, Allah sangat menghargai Dia, dan memilih Dia untuk menjadi seperti batu pondasi yang terutama dalam Rumah Allah. Bagi kita, Dia sudah menjadi batu pondasi yang hidup.
5 Dan setiap kita juga seperti tiang-tiang dan kayu-kayu lain yang Allah pakai untuk membangun Rumah-Nya, sampai kita menjadi tempat tinggal Roh Allah sendiri. Dan di dalam Rumah-Nya itu, kita menjadi imam-imam yang melayani Allah. Tugas kita sebagai imam adalah untuk membawa persembahan-

persembahan rohani kepada-Nya, yang Allah terima karena kita sudah bersatu dengan Kristus Yesus.

6 Hal ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman Tuhan, “Lihatlah, Aku memilih sebuah batu yang sangat Aku hargai, yang Aku letakkan sebagai batu pondasi di Rumah-Ku di Yerusalem. Semua orang yang percaya kepada-Nya tidak akan merasa kecewa.”

7 Jadi bagi kita yang percaya kepada Yesus, Dia sangat berharga. Tetapi bagi semua orang yang tidak percaya, terjadilah kepada mereka seperti Firman Allah ini: “Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan sudah dijadikan Allah sebagai batu pondasi yang terutama.”

8 Dan ada ayat lain yang mengatakan, “Batu itu akan menyebabkan banyak orang jatuh, seperti ketika kaki orang terkena sesuatu sehingga dia jatuh.”

Mereka jatuh karena tidak mau percaya
dan mengikuti Firman Allah. Itulah yang
sudah ditentukan Allah bagi mereka.
9 Tetapi kita sudah dipilih Allah menjadi
umat-Nya yang istimewa, bangsa yang
suci, dan imam-imam yang melayani
Dia yang adalah Raja Agung. Semua hal
itu Allah perbuat bagi kita supaya kita
mengabarkan hal-hal yang luar biasa
yang sudah dilakukan-Nya— khususnya
ketika Dia memanggil kita keluar dari
kegelapan masuk ke dalam terang-Nya
yang luar biasa.
10 Jadi kitalah yang dimaksudkan
oleh ayat Firman Allah yang tertulis
begini, “Dulu kalian bukan milik Allah,
tetapi sekarang kalian sudah menjadi
milik-Nya yang istimewa. Dulu Allah tidak
mengasihani kalian, tetapi sekarang
kalian sudah menjadi orang-orang yang
Dia kasihani.”

Hidup sebagai warga kerajaan Allah

11 Saudara-saudari yang saya kasihi,
kita ini seperti pendatang dan orang
yang tidak menetap di dunia ini.
Karena itu saya mohon supaya kalian
masing-masing tidak mengikuti
keinginan-keinginan badanimu yang
jahat. Keinginan-keinginan itulah yang
berperang melawan keinginan jiwa kita.
12 Karena sekarang kita berada di antara
orang-orang yang belum mengenal
Allah, dan mereka menuduh kita sebagai
orang jahat. Jadi kita perlu menunjukkan
kelakuan baik kita kepada mereka,
dan akhirnya mereka bisa sadar dan
bertobat. Dengan begitu mereka akan
memuji Allah ketika mereka melihat Dia
pada hari terakhir.
13 Supaya nama baik Tuhan kita Kristus
Yesus tidak tercoreng, hendaklah
kita taat kepada semua penguasa

pemerintah di dunia ini— baik kepada
kepala negara sebagai penguasa tertinggi
14 dan juga kepada wakil-wakilnya
yang dia tugaskan untuk menghukum
orang-orang yang berbuat jahat dan
menghormati orang-orang yang berbuat
baik.
15 Karena kemauan Allah untuk kita
adalah supaya melalui perbuatan-
perbuatan kita yang baik, kita
akan menutup mulut orang-orang
yang kurang bijaksana, yang suka
menyebarkan fitnah.
16 Harap diingat bahwa sebelum kita
dibebaskan oleh Yesus, kita hidup
seperti budak iblis. Janganlah sampai
kita berpikir: “Sekarang saya sudah
bebas dan termasuk orang yang dipilih
oleh Allah, jadi tidak apa-apa kalau saya
berbuat dosa.” Sebaliknya, kita harus
menganggap diri kita adalah hamba
kepunyaan Allah.

17 Jadi kita harus menghormati semua
orang, mengasihi saudara-saudari
seiman, hidup dengan rasa hormat dan
takut kepada Allah, dan hormat kepada
kepala negara kita yang ada di dunia ini.

**Penderitaan Kristus sebagai
contoh untuk kita ikuti**

18 Setiap kalian yang sudah dijual
kepada orang-orang kaya dan bekerja
sebagai budak mereka, hendaklah kalian
mengikuti kemauan mereka dengan
penuh rasa hormat— bukan saja pada
waktu mereka bersikap baik, tetapi juga
pada waktu mereka bersikap kejam.
19 Kalau kamu tidak bersalah lalu
dipukul oleh tuanmu, hendaklah kamu
diam saja dan ingatlah bahwa Tuhan juga
melihat hal itu. Dengan begitu Tuhan
akan memberkati kamu.
20 Tetapi kalau kamu sudah salah
dan dihukum, jangan harap Tuhan

memberkati kamu— biarpun kamu hanya diam saja. Kamulah yang bersalah— bukan?! Tetapi kalau kamu dibuat susah padahal kamu melayani dengan baik dan kamu bertahan dengan sabar, Allah akan memberkati kamu.

21 Untuk itulah Allah memanggil kamu! Karena Kristus sendiri yang sudah menderita bagi kita. Dan Dialah yang menjadi contoh bagi kita, supaya kita bisa bertahan di dalam penderitaan seperti Dia.

22 “Dia tidak pernah berbuat dosa, dan tidak ada seorang pun yang pernah mendengarkan Dia menipu.”

23 Pada waktu Kristus dihina, Dia tidak membalas dengan menghina. Waktu Dia menderita, Dia tidak berkata, “Awas, Aku juga akan balas.” Tetapi Dia hanya menyerahkan diri-Nya kepada Allah, karena Dia tahu bahwa Allah adalah hakim yang adil.

24 Yesus sudah menanggung dosa-dosa
kita di dalam tubuh-Nya sendiri di kayu
salib, supaya secara rohani kita mati
terhadap kuasa dosa, dan hidup kembali
menjadi manusia baru yang hidup benar
di hadapan Allah. Jadi melalui luka-luka
Yesus, kita sudah disembuhkan.
25 Dulu kita hidup seperti domba
yang tersesat. Tetapi sekarang kita
sudah kembali kepada Gembala yang
memelihara hidup kita!

Tentang hidup suami dan istri

3 1 Begitu juga setiap kalian istri-istri
hendaklah kamu taat kepada
kemauan suamimu. Dengan berbuat
seperti itu, apabila ada suami yang
belum percaya kepada ajaran Kristus,
dengan melihat cara hidupmu saja dia
bisa menjadi percaya. Kamu tidak perlu
berbicara apa-apa kepadanya,

2 karena setiap hari kamu bersaksi
kepadanya lewat kelakuanmu yang
murni atas dasar hormat kepada Allah.
3 Janganlah kecantikanmu hanya cantik
luar saja, seperti menghias rambut,
memakai perhiasan emas, atau pakaian
yang indah.
4 Tetapi biarlah kecantikanmu
merupakan hal-hal yang tidak kelihatan
juga— yaitu kecantikan yang keluar dari
dalam hatimu. Maksudnya hati yang
lemah lembut dan tenang. Dan sampai
kamu menjadi tua, kecantikan seperti itu
tidak akan hilang dan sangat berharga di
mata Allah.
5 Begitulah cara yang dipakai oleh
perempuan-perempuan yang suci
pada jaman dulu untuk menjadikan
diri mereka cantik: Mereka bersandar
kepada Allah dan taat kepada kemauan
suami mereka masing-masing.

6 Sebagai contoh, Sara mengikuti
kemauan Abraham dan memanggil dia
“Tuan.” Kalian masing-masing juga akan
menjadi putri Sara, kalau kamu terus
berbuat baik dan tidak takut kepada
ancaman apa pun dari suamimu atau
orang lain.
7 Begitu juga, para suami, hendaklah
kalian masing-masing hidup baik
dengan istrimu, dan menyadari bahwa
secara jasmani perempuan lebih
lemah dari laki-laki. Dan kamu juga
harus menghormati istrimu, dengan
mengingat bahwa dia juga— lewat
kebaikan hati Allah, akan masuk ke
dalam hidup yang selama-lamanya.
Kalau kamu tidak menghormati istrimu,
maka doa-doamu tidak akan didengar
dan tidak akan dijawab oleh Allah.

Menderita karena berbuat benar

8 Jadi kesimpulannya, hendaklah
kalian hidup dengan satu tujuan,
rendah hati, saling mengasihi, saling
mengasihani, dan saling berbaik hati
sebagai saudara-saudari seiman.
9 Ketika orang lain berbuat jahat
kepadamu, janganlah membalasnya
dengan kejahatan. Ketika orang lain
menghinamu, janganlah membalasnya
dengan balik menghina dia. Tetapi
berdoalah supaya Allah memberkati
dia. Karena justru untuk itulah kita
dipanggil menjadi milik Allah yang
istimewa: Supaya pada waktu kamu
dibuat susah, kamu membalasnya
dengan memberkati. Dengan begitu
kamu juga akan diberkati oleh Allah di
kemudian hari.
10 Karena dalam Firman Allah tertulis
seperti ini, “Kalau kamu ingin menikmati

hidup ini dan mengalami banyak hari
yang penuh berkat, kamu harus menjaga
lidahmu supaya tidak berkata tipu,
dan supaya tidak berbicara yang jahat
tentang orang lain.
11 Kamu juga harus berhenti melakukan
hal-hal yang jahat, dan berusaha
melakukan hal-hal yang baik. Hendaklah
kamu mencari jalan lurus, supaya kamu
boleh hidup damai dengan orang lain.
12 Karena mata Tuhan selalu tertuju
kepada orang yang hidupnya benar,
dan telinga Tuhan selalu terbuka untuk
mendengarkan doa mereka, tetapi
tertutup untuk doa orang-orang yang
melakukan kejahatan.”
13 Kalau kamu selalu rajin berbuat
baik seperti itu, tidak ada yang akan
membuat kamu susah.
14 Tetapi kalau kamu masih menderita
karena melakukan hal-hal yang benar,
ingatlah bahwa Tuhan pasti akan

memberkatimu. Dan ingatlah Firman Tuhan ini: “Janganlah kamu merasa takut kepada mereka yang mengancam kamu. Jangan merasa kuatir.”

15 Dalam keadaan itu, tinggikanlah Kristus sebagai satu-satunya Tuhan di dalam hidupmu. Dan hendaklah setiap kalian selalu siap menjawab orang-orang yang bertanya, “Kenapa kamu masih berharap kepada Yesus?”

16 Tetapi hendaklah kamu menjawab dengan lemah-lembut dan dengan rasa hormat. Dan jagalah supaya hatimu tetap bersih. Dengan demikian, orang-orang itu yang menceritakan hal-hal yang tidak benar tentang kamu akan merasa malu sendiri ketika mereka melihat bukti bahwa memang kelakuanmu baik karena kamu melayani Kristus.

17 Karena itu ingatlah: Kita tidak perlu malu menderita karena kita hanya melakukan hal-hal yang baik saja— kalau

hal itu terjadi sesuai dengan kemauan Allah. Tetapi kalau kita menderita karena melakukan hal-hal yang jahat, seharusnya kita malu.

18 Karena Kristus adalah teladan bagi kita. Dia sendiri menderita ketika Dia mati karena dosa-dosa kita. Dia yang tidak bersalah menggantikan kita yang bersalah. Hal ini Dia lakukan untuk mendamaikan kita dengan Allah. Tetapi sesudah Dia mati dibunuh secara jasmani, Roh Allah menghidupkan Dia kembali.

19 Dan dengan kuasa dari Roh Allah Dia turun ke dunia orang mati, untuk menyampaikan berita dari Allah kepada roh-roh yang sudah lama terpenjarakan.

20 Yaitu roh-roh dari mereka yang tidak taat kepada Allah pada jaman Nuh, walaupun Allah menunggu dengan sabar supaya mereka bertobat waktu Nuh sedang membuat kapal besar itu.

Akhirnya tidak banyak— hanya delapan orang saja yang masuk ke dalam kapal itu dan dibawa dengan selamat melewati air banjir itu.

21 Air banjir itu menggambarkan air baptisan untuk kita. Baptisan bukan untuk membersihkan kotoran dari tubuh kita. Tetapi waktu kita dibaptis, kita diselamatkan karena dengan hati yang bersih kita berjanji kepada Allah, “Sekarang saya mau ikut Kristus Yesus.” Lalu secara rohani kita ikut dikuburkan dan dihidupkan kembali bersama-sama dengan Yesus.

22 Tetapi sekarang Yesus sudah naik ke surga, dan di sana Dia sedang memerintah bersama dengan Allah. Dan Allah sudah membuat semua malaikat, para penguasa, dan semua pemerintah untuk taat kepada Yesus.

Nasihat supaya hidup memuliakan Allah

4 [1] Jadi, kita perlu ingat bahwa Kristus menderita untuk kita ketika Dia hidup sebagai manusia biasa di dalam dunia ini. Karena itu hendaklah kita juga menguatkan diri kita dengan pikiran yang sama seperti pikiran Kristus. Karena orang yang menderita karena mengikut Yesus juga sudah memutuskan untuk berhenti berbuat dosa.

[2] Dengan begitu, sisa waktumu untuk hidup di dunia ini, kamu tidak hidup sesuai dengan keinginan secara manusia duniawi lagi, tetapi menurut kehendak Allah.

[3] Karena sebelum mengikut Yesus, sudah cukup banyak waktu yang kita buang dengan hidup secara manusia duniawi yang tidak mengenal Allah! Jadi kita tidak perlu lagi hidup seperti mereka yang terlibat dalam segala macam

dosa percabulan, dan mengikuti semua keinginan badani, mabuk-mabukan, mengikuti pesta seks dan pesta mabuk-mabukan, dan membuat hal-hal yang kotor sekali dalam penyembahan berhala.

4 Orang-orang yang masih mengejar keinginannya ke sana kemari merasa heran tentang kita dan berpikir, “Kenapa mereka tidak ikut kita lagi?” Oleh karena itu, orang-orang itu menghina kita.

5 Tetapi tidak lama lagi, mereka masing-masing harus memberi pertanggung jawaban atas kejahatan mereka. Karena sekarang Allah sudah siap mengadili semua orang— baik yang sudah mati maupun yang masih hidup.

6 Karena itulah Kabar Baik disampaikan oleh Kristus kepada roh-roh itu di dalam dunia orang mati. Biarlah hal itu menjadi peringatan untuk kita semua: Allah akan mengadili kita semua

sesuai dengan perbuatan kita masing-masing. Tetapi Kabar Baik disampaikan supaya orang bisa hidup bersama Allah selama-lamanya.

Cara memakai kemampuan yang kita terima dari Allah

7 Hari terakhir dunia ini sudah dekat. Karena itu hendaklah kita menguasai diri dan menjaga pikiran kita supaya kita selalu siap untuk berdoa.
8 Tetapi hal yang paling penting dari semuanya— yaitu kita harus sungguh-sungguh saling mengasihi. Karena sifat saling mengasihi mendorong kita untuk saling memaafkan.
9 Dan kalau saudara seiman kita perlu tempat untuk menginap, saya harap kalian selalu bersedia menerimanya di rumahmu tanpa bersungut-sungut.
10 Sebagai tanda kebaikan hati Allah, kita masing-masing sudah menerima

kemampuan yang berbeda-beda dari Roh Allah. Dan semua kemampuan itu diberikan supaya kita saling melayani. Jadi kita masing-masing bertanggung jawab untuk memakai kemampuan itu dengan baik.

11 Jadi kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk mengajar Firman Tuhan atau menyampaikan berita dari Allah, hendaklah kamu berpikir seperti ini, “Kata-kata yang saya sampaikan ini bukan berasal dari diri saya, tetapi dari Tuhan.” Kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk melayani dengan cara lain, hendaklah kamu berpikir, “Saya bisa melayani hanya karena Tuhan yang memberikan kemampuan kepada saya.” Dengan melakukan itu, Allah akan dimuliakan melalui segala sesuatu yang kita kerjakan, karena Kristus Yesus memberikan kemampuan itu kepada kita. Dialah yang berkuasa dan pantas

untuk dipuji sampai selama-lamanya!
Amin.

Menderita karena menjadi pengikut Kristus

12 Saudara-saudari yang saya kasihi,
janganlah kaget ketika kalian mengalami
banyak penderitaan karena mengikut
Yesus. Memang kita akan mengalami
penderitaan yang sangat menyakitkan,
yang rasanya seperti kena nyala api.
Hal itu terjadi untuk menguji kalau
kita sungguh-sungguh percaya kepada
Kristus, dan untuk membuktikan apakah
kita setia atau tidak kepada-Nya. Jadi,
jangan kita berpikir bahwa kesusahan
yang kita alami adalah sesuatu yang luar
biasa.
13 Tetapi hendaklah kita bergembira,
karena kalau kita ikut mengalami
penderitaan seperti yang Kristus alami,
itu berarti kita benar-benar sudah

bersatu dengan Dia. Dengan begitu,
pastilah kita akan sangat bersukacita
pada waktu Dia datang kembali untuk
menyatakan kemuliaan-Nya!
14 Jadi kalau ada orang yang menghina
kamu karena mengikut Kristus, biarlah
kamu merasa bahwa kamu sudah
diberkati oleh Allah. Karena hinaan
orang itu sudah menjadi tanda bukti
bahwa kemuliaan dari Roh Allah ada
bersama dengan kamu.
15 Tetapi kalau kamu menderita karena
menjadi pembunuh, pencuri, penjahat,
atau pun karena mencampuri urusan
orang lain, kamu seharusnya malu.
16 Tetapi kalau kamu menderita karena
kamu seorang Kristen, janganlah merasa
malu. Sebaliknya hendaklah kamu
memuji Allah karena orang sudah
menyebut kamu sebagai pengikut
Kristus.

17 Karena sudah tiba hari terakhir di
mana Allah sudah mulai menghakimi
dunia. Dan kita— yaitu umat-Nya sendiri,
yang sekarang sedang dihakimi lebih
dulu. Hal ini terjadi karena melalui
penderitaanlah, kita disempurnakan.
Dengan begitu pastilah orang-orang
yang tidak mau percaya kepada Kabar
Baik tentang Kristus akan kena hukuman
yang jauh lebih berat dari penderitaan
yang kita alami sekarang.
18 Seperti yang tertulis dalam Firman
Allah, “Tidak gampang bagi orang
baik untuk diselamatkan. Apa lagi
orang-orang yang berdosa dan yang
melawan Allah pasti akan dibuang ke
dalam api neraka.”
19 Karena itu, kalau Allah menghendaki
kita untuk menderita, hendaklah
kita tetap melakukan yang baik dan
menyerahkan diri kita kepada Allah
dengan berpikir seperti ini, “Pencipta

kita selalu setia untuk melakukan semua tepat seperti yang Dia janjikan kepada kita.”

Nasihat kepada para penatua

5 [1] Saya mau menyampaikan pesan ini kepada para penatua di antara kalian: Saya menjadi saksi mata dari semua penderitaan Kristus, dan saya juga dipilih sebagai penatua. Jadi saya bersama dengan kalian akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan Kristus nyatakan kepada kita waktu Dia datang kembali. Karena itu saya minta kepada kalian masing-masing:

[2] Gembalakanlah kawanan domba yang dipercayakan Allah kepadamu dengan senang hati— bukan karena terpaksa. Dan jangan mengambil tanggung jawab ini untuk mencari keuntungan. Tetapi kerjakanlah pelayanan ini karena sungguh-sungguh mau melayani Allah.

3 Jangan kamu menganggap diri sebagai
raja atas kawanan domba yang sudah
Allah percayakan kepadamu, tetapi
jadilah teladan bagi mereka.
4 Lalu pada waktu Raja kita— yaitu
Gembala Agung datang, kita masing-
masing akan diberi mahkota. Dan
mahkota itu akan mencerminkan
kemuliaan Kristus, dan keindahannya
tidak bisa hilang.

Memberi dorongan-dorongan terakhir

5 Ini juga yang saya mau sampaikan
kepada para pemuda: Hendaklah kalian
taat kepada para penatua. Tunjukkanlah
sifat rendah hati kepada semua anggota
yang lain, karena, “Allah melawan
orang-orang yang sombong, tetapi Dia
baik hati kepada orang-orang yang
rendah hati.”
6 Karena itu, apa pun yang terjadi
rendahkanlah hatimu di hadapan Allah

yang Mahakuasa, maka pada waktu Dia berkenan, Dia akan meninggikan kamu.
7 Serahkanlah kepada Allah semua masalah yang membuat kalian kuatir, karena Dia peduli terhadap kalian.
8 Berjaga-jagalah! Dan hendaklah kalian tetap menguasai diri. Karena musuh kita iblis seperti singa yang mengaum-aum dengan suara keras sambil berjalan kesana kemari mencari orang yang bisa dimakannya.
9 Dengan tetap percaya kepada Kristus, lawanlah dia! Karena kamu tahu bahwa saudara-saudari seiman kita di seluruh dunia tetap berdiri teguh ketika mereka mengalami penderitaan yang sama seperti yang kamu alami.
10 Memang penderitaan yang kita alami sekarang ini, hanya untuk sementara saja. Tetapi karena Allah selalu sangat baik hati, Dia sudah memanggil kita melalui Kristus untuk ikut ambil bagian

dalam kemuliaan-Nya untuk selama-lamanya. Sesudah kita menderita untuk sementara waktu saja, Dia sendiri akan menolong, menguatkan, memulihkan, dan memberikan semangat yang baru kepada kita.

11 Dialah yang berkuasa sampai selama-lamanya! Amin.

Salam terakhir

12 Saya menulis surat yang singkat ini kepada kalian dengan bantuan Silas, yang saya anggap sebagai saudara seiman kita yang bisa dipercaya. Maksud saya menulis surat ini adalah untuk menguatkan hati kalian dengan meyakinkan bahwa Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita melalui apa saja yang kita alami. Jadi hendaklah kalian tetap berdiri teguh dalam kebaikan hati Allah itu!

13 Jemaat di sini di kota Babel !!— yang
sama seperti kalian sudah dipilih oleh
Allah, mengirim salam kepada kalian.
Salam juga dari Markus, yang saya kasihi
seperti anak saya sendiri.
14 Saudara-saudari, sebagai orang-
orang yang disucikan oleh Allah,
hendaklah kalian satu sama lain
memberi salam dengan penuh kasih.
Kepada setiap kalian yang bersatu
dengan Kristus, doa saya, kalian akan
selalu hidup dengan perasaan tenang
dalam perlindungan-Nya.

2 Petrus

1 [1] Kepada yang kekasih Saudara-
saudari saya seiman— yaitu kalian
yang sudah diberkati Allah sehingga
kalian percaya penuh kepada Kristus
Yesus sama seperti kami. Dan oleh
karena percaya itu kalian diberkati
dengan berlimpah-limpah sama seperti
kami— yaitu kita sudah diselamatkan
melalui apa yang Kristus Yesus buat
untuk membenarkan kita. Dialah Allah
dan Penyelamat kita! Salam dari Simon
Petrus, rasul dan hamba Kristus Yesus.
[2] Karena kalian masing-masing sudah
mengenal Allah dan Tuhan kita Yesus,
doa saya, Allah akan selalu sangat
baik hati kepadamu dan menjagamu
supaya hidupmu tenang dalam
perlindungan-Nya!

Cara kita menjadi yakin akan panggilan kita masing-masing

3 Dengan kuasa-Nya sendiri, Allah
sudah memberikan kepada kita segala
sesuatu yang kita butuhkan untuk
menjalani hidup yang sesuai dengan
kehendak-Nya. Semua berkat rohani
itu diberikan kepada kita karena kita
benar-benar mengenal Allah— yang
sudah memanggil kita sesuai dengan
kemuliaan dan kebaikan-Nya.
4 Dan juga melalui kuasa kemuliaan dan
kebaikan-Nya itu, Dia sudah menjanjikan
banyak hal kepada kita— dengan
janji-janji yang berharga dan sangat
besar. Karena melalui janji-janji Allah
itu kita menerima Roh Allah sendiri dan
menjadi bersatu dengan Dia. Dengan
begitu kita tidak terikat lagi dengan
segala macam dosa yang disebabkan
oleh keinginan-keinginan kita yang

jahat. Dosa itu sedang menguasai
dunia ini seperti penyakit menular yang
mematikan.
5 Oleh karena segala pemberian dan
janji Allah kepada kita itu, janganlah
kita sekedar percaya akan hal-hal yang
dijanjikan kepada kita, tetapi marilah
kita masing-masing sungguh-sungguh
berusaha untuk menjalankan apa yang
kita percaya itu. Caranya adalah—
pertama, hidup dengan baik. Kedua,
tambahkanlah kepada pengetahuanmu
tentang cara hidup yang bijaksana.
6 Ketiga, belajarlah bagaimana cara
menguasai diri. Keempat, belajarlah
bagaimana cara bertahan dalam
kesusahan. Kelima, berusahalah semakin
hidup sesuai kemauan Allah.
7 Keenam, belajarlah bagaimana cara
mengasihi saudara-saudari seiman.
Dan ketujuh, hendaklah kita nyatakan

kasih kita kepada semua orang melalui perbuatan.
8 Karena, kalau semua sifat itu ada pada diri kita masing-masing dan kalau kita semakin bertumbuh dalam hal-hal itu, maka kita akan terbukti sebagai orang yang benar-benar mengenal Tuhan kita Kristus Yesus. Berarti kita tidak lagi menjadi pengikut Kristus yang tidak berguna atau yang tidak memuliakan Dia dalam kehidupan kita masing-masing.
9 Tetapi kalau saudara atau saudari seiman tidak memiliki sifat-sifat itu—sepertinya mata rohaninya sudah kabur dan hampir menjadi buta. Orang seperti itu lupa bahwa sebenarnya dosa-dosanya yang lama sudah dibersihkan ketika dia percaya kepada Kristus.
10 Oleh karena itu, Saudara-saudari, berusahalah lebih keras lagi melakukan ketujuh hal yang saya tuliskan di atas. Karena dengan begitu kamu memastikan

bahwa kamu benar-benar sudah
dipanggil dan dipilih oleh Allah. Karena
kalau kamu tetap melakukan hal-hal itu,
kamu pasti tidak akan gagal mencapai
tujuan surgawimu.
11 Dengan begitu waktu kamu masuk
ke dalam kerajaan yang selama-lamanya
kamu akan disambut dengan penuh
sukacita oleh Tuhan dan Raja Penyelamat
kita Kristus Yesus.

Keyakinan kita berdasarkan Firman Allah

12 Oleh karena itu, saya akan tetap
mengingatkan kalian tentang hal-hal
tersebut, meskipun kalian sudah tahu
dan berpegang teguh kepada ajaran
benar yang kita sudah terima dari Allah.
13 Selama saya masih hidup dalam
tubuh ini— yang seperti tenda
sementara saja, saya merasa

bertanggung jawab untuk terus
mengingatkan kalian akan hal-hal itu.
14 Karena saya tahu bahwa tidak lama
lagi saya akan mati— seperti yang sudah
dinyatakan oleh Tuhan kita Kristus Yesus
kepada saya.
15 Karena itulah saya akan selalu
berusaha keras supaya kalian selalu
bisa mengingat kembali semua hal itu,
biarpun saya sudah mati.
16 Karena waktu kami memberitahukan
kepada kalian tentang kuasa Tuhan
kita Kristus Yesus dan tentang
kedatangan-Nya kembali ke dunia ini,
kami tidak seperti guru-guru palsu
yang menguatkan ajarannya dengan
menceritakan dongeng-dongeng
karangan mereka sendiri untuk menipu
orang. Karena kami sendiri sudah
melihat kebesaran Yesus.
17 Karena kamilah yang hadir di atas
gunung suci itu ketika Dia menerima

hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa
yang Mahamulia. Yaitu ketika terdengar
suara Allah dari surga yang berkata,
“Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi.
Dialah yang menyenangkan hati-Ku.”
18 (1:17)
19 Hal itu membuat kami lebih
yakin kepada semua nubuatan yang
disampaikan oleh para nabi tentang
kedatangan-Nya kembali. Oleh karena
itu, sebaiknya kita memperhatikan
nubuatan-nubuatan itu dengan teliti.
Karena sampai Tuhan Yesus kembali, apa
yang dikatakan oleh para nabi seperti
lampu yang bersinar menyinari dunia
yang gelap ini. Kedatangan-Nya akan
seperti fajar yang baru terbit dalam
dunia yang baru, dan waktu itu Yesus
akan menyinari hati kita seperti bintang
pagi.
20 Yang penting kita ingat adalah:
Seluruh nubuatan yang tertulis dalam

Kitab Suci tidak berasal dari pikiran nabi sendiri.
21 Karena mereka tidak pernah menyampaikan nubuatan menurut kemauan mereka sendiri. Tetapi apa yang mereka nubuatkan, mereka sampaikan sesuai dengan apa yang mereka terima dari Roh Allah.

Guru-guru palsu

2 1 Seperti pada jaman dulu nabi-nabi palsu juga muncul di tengah-tengah umat Allah, sekarang juga begitu: Guru-guru palsu pasti akan muncul di antara kalian. Mereka akan mengajar ajaran-ajaran yang sangat menyesatkan, dan mereka bahkan akan menyangkal Tuhan Yesus yang sudah mati untuk membebaskan mereka. Dengan begitu mereka segera akan mendatangkan kebinasaan atas diri mereka sendiri.

2 Banyak saudara-saudari seiman yang
akan tersesat dan mengikuti cara hidup
mereka— yaitu cara hidup yang dipimpin
oleh hawa nafsu. Lalu waktu orang-orang
lain yang belum percaya kepada Kristus
melihat hal itu, mereka akan menghina
ajaran kita, karena mereka akan berpikir
bahwa ajaran sesat itu memang ajaran
kita.
3 Guru-guru palsu itu sangat rakus.
Jadi lewat ajaran yang licik, mereka
akan berusaha menipu kalian untuk
mendapatkan uang. Sejak dulu, Allah
sudah menyiapkan hukuman bagi
mereka, dan Dia tidak tidur. Dia melihat
semua yang mereka lakukan, dan pasti
akan membinasakan mereka.
4 Sebagai bukti yang pertama, Allah
tidak memberi ampun kepada malaikat-
malaikat yang berdosa, tetapi mereka
dipenjarakan di dalam jurang yang gelap

di dalam neraka, supaya diadili pada Hari Pengadilan.

5 Dan bukti kedua, Allah menghukum orang-orang pada jaman Nuh ketika Dia mendatangkan banjir besar. Tetapi Allah melindungi Nuh dan tujuh orang lainnya. Nuh adalah orang yang memberitakan tentang hidup yang benar, sedangkan mereka yang binasa adalah orang yang menolak untuk bertobat dan melayani Allah.

6 Bukti yang ketiga: Allah menghukum kota Sodom dan Gomora dengan menghanguskan semua isinya sampai menjadi abu. Biarlah kejadian itu menjadi peringatan bagi kita, supaya kita tidak mencontoh cara hidup mereka yang tidak menghormati Allah.

7 Perhatikan bahwa Allah menyelamatkan Lot. Karena Lot memang orang yang benar, tetapi setiap hari dia menderita karena melihat

dan mendengar tentang perbuatan
hawa nafsu bejat yang dilakukan oleh
penduduk kedua kota itu. Jadi selama
orang benar itu hidup di antara mereka,
hatinya hancur karena perbuatan
mereka yang begitu jahat.
8 (2:7)
9 Jadi dari ketiga contoh itu, jelaslah
bahwa Tuhan Allah pasti akan
menyelamatkan orang-orang yang
melayani-Nya dari kesusahan. Dan
tentu saja orang-orang yang jahat akan
dipenjarakan sampai tiba waktunya
mereka dihukum pada Hari Pengadilan—
10 khususnya mereka yang terus
menuruti berbagai keinginan hawa
nafsunya sehingga mereka ternoda, juga
menganggap rendah para pemimpin
jemaat. Guru-guru palsu seperti itu
juga sombong dan membanggakan diri
sampai tidak takut untuk menghina baik

para pemimpin jemaat maupun para malaikat kepala di surga!
11 Padahal para malaikat, walaupun mereka lebih berkuasa daripada semua manusia, tidak menghina guru-guru palsu itu di hadapan Tuhan.
12 Tetapi guru-guru palsu itu menghina apa saja yang tidak mereka ketahui. Mereka tidak berakal— sama seperti binatang yang bertindak hanya berdasarkan naluri. Dan mereka juga sama seperti binatang yang kena jerat dan dibinasakan. Begitu juga guru-guru palsu itu akan dibinasakan.
13 Itulah upah yang akan mereka terima atas perbuatan mereka yang jahat. Waspadalah! Mereka senang bergabung dengan kita supaya mereka bisa mempengaruhi kita dengan ajaran sesat mereka. Dan mereka ingin masuk ke antara kita dan ikut dalam pesta perjamuan kita. Tetapi kalau mereka

ikut, mereka sangat mencemarkan persekutuan kita. Hal yang paling menggembirakan mereka adalah—ketika sambil makan dan minum dengan rakus dalam pesta perjamuan, mereka menyusup ke dalam persekutuan kita dan dengan licik mempengaruhi kita.

14 Pikiran mereka penuh dengan hawa nafsu untuk berbuat zina dan tidak pernah bosan melakukan kejahatan. Mereka suka merayu dan menjerat saudara-saudari kita yang baru percaya. Dan hati mereka penuh keserakahan, sehingga mereka pintar menipu orang untuk mendapatkan uang. Allah siap menghukum mereka!

15 Mereka tersesat dan sudah meninggalkan jalan yang benar. Mereka sudah mengikuti jalan yang dulu ditempuh Bileam, anak Beor. Maksud saya, sama seperti dia, mereka juga

senang sekali dengan uang yang mereka terima dari hasil perbuatan jahat.

16 Tetapi Bileam langsung ditegur karena dosanya itu, waktu Allah membuat keledainya berbicara dengan bahasa manusia. Karena itu Bileam dilarang keras oleh Allah supaya jangan bekerja sebagai dukun gila yang mata duitan.

17 Guru-guru palsu itu sangat tidak berguna. Bagi orang yang haus secara rohani, mereka seperti sungai yang kering. Atau bagi petani yang mengharapkan hujan, mereka seperti awan yang ditiup angin keras, sehingga tidak jadi hujan. Mereka tidak akan pernah terlepas dari hukuman Allah yang sudah disediakan bagi mereka di tempat yang sangat gelap!

18 Mereka menyampaikan ajaran-ajaran mereka supaya kedengarannya seperti ilmu yang tinggi, tetapi sebenarnya tidak

masuk akal. Mereka mengajar seperti ini, “Sekarang Allah sudah membebaskan kita, jadi Dia tidak akan menghukum kita kalau kita mengikuti berbagai keinginan hawa nafsu yang berasal dari badan kita.” Dengan ajaran seperti itu mereka menjebak saudara-saudari kita yang baru saja meninggalkan hidup mereka yang penuh dosa. Karena guru-guru palsu itu berkata, “Marilah kita hidup bebas,” tetapi hasil ajaran seperti itu bukan kebebasan, tetapi perbudakan. Karena mereka sendiri pun adalah budak dosa. Siapa saja yang dikuasai dosa, dia sudah menjadi budak dosa.

19 (2:18)

20 Kasihan sekali! Karena kalau seseorang sudah mulai luput dari berbagai kejahatan dunia karena dia baru mengenal Tuhan dan Juruselamat kita Kristus Yesus, lalu kalau dia terjerat lagi dan dikuasai oleh dosa, berarti

keadaannya lebih parah daripada ketika
dia hidup sebelum percaya kepada
Yesus.
21 Karena lebih baik kalau kita belum
pernah mengetahui ajaran tentang
bagaimana kita dibenarkan Allah dan
dimampukan untuk hidup suci, daripada
kita sudah mengetahui ajaran itu tetapi
menolaknya.
22 Karena orang itu akan seperti anjing
dan babi dalam kedua peribahasa ini:
“Anjing yang muntah akan memakan
muntahnya lagi.” Dan “Babi yang sudah
dimandikan dengan bersih akan kembali
mandi lumpur di dalam kolam lumpur.”

Yesus pasti kembali

3 1 Saudara-saudari yang saya kasihi,
inilah surat saya yang kedua yang
saya tulis kepada kalian. Lewat kedua
surat ini, saya berusaha menolong kalian

supaya kalian berpikir secara jujur, dan supaya mengingatkan kalian
2 kepada berita yang sudah disampaikan oleh para nabi yang diutus Allah, dan juga tentang apa yang diperintahkan oleh Tuhan dan Juruselamat kita— yang disampaikan kepada kalian oleh semua kami yang diutus-Nya.
3 Dan inilah hal yang sangat penting bagi kalian: Pada hari-hari terakhir akan muncul banyak orang yang akan suka mengejek dan menertawakan ajaran yang benar. Mereka adalah orang yang suka mengikuti bermacam-macam keinginan mereka.
4 Mereka akan mengatakan, “Kristus sudah berjanji akan datang kembali. Di manakah Dia? Nenek moyang kita sudah mati, tetapi segala sesuatu masih berjalan seperti biasa sejak penciptaan.”
5 Dengan berkata begitu, mereka sengaja melupakan kenyataan bahwa

melalui perkataan Allah saja langit dan bumi diciptakan, dan darat dikumpulkan di tengah-tengah air. Dan air itu menjadi alat yang dipakai Tuhan.
6 Kemudian, dengan menggunakan air lagi, Allah membinasakan dunia pertama dengan banjir yang besar.
7 Tetapi Allah siap menggunakan perkataan-Nya dengan cara yang dasyat seperti itu lagi! Yaitu Dia akan menjatuhkan hukuman atas langit dan bumi yang sekarang dengan menggunakan api, yang pada Hari Pengadilan akan membinasakan semua orang yang melawan-Nya.
8 Jadi Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah kalian lupa akan hal ini: Hitungan waktu bagi Tuhan dan bagi manusia tidak sama. Bagi Tuhan seribu tahun sama seperti satu hari bagi manusia, dan sebaliknya bagi Tuhan

satu hari sama seperti seribu tahun bagi manusia.

9 Janganlah kalian terpengaruh oleh orang-orang yang berkata, “Ternyata Tuhan menunda-nunda terus untuk menepati janji-Nya! Dan sampai sekarang kenapa Yesus belum datang kembali?” Jawaban yang benar untuk setiap orang yang berkata seperti itu adalah: Tuhan sabar terhadap kamu, karena Dia tidak mau kamu ikut binasa. Tuhan masih memberi kesempatan kepada setiap orang untuk bertobat.

10 Tetapi seperti pencuri yang datang pada waktu yang tidak disangka-sangka, begitulah hari kedatangan Tuhan Yesus kembali. Dia akan datang secara tiba-tiba. Langit dan bumi yang besar ini akan lenyap, benda-benda di langit akan terbakar, dan juga bumi dan segala sesuatu disiapkan untuk Hari

Pengadilan— di mana segala perbuatan manusia tidak ada yang tersembunyi.
11 Jadi, kalau segala sesuatu akan hancur dan terbuka dengan cara yang demikian, tentu kita harus berusaha hidup semakin suci dan menurut kemauan Allah!
12 Sementara kita menanti-nantikan waktu yang ditentukan Allah itu, hendaklah kita berjuang supaya lebih banyak lagi orang siap untuk bertemu dengan Tuhan. Biarpun langit akan dibinasakan dengan api dan semua benda langit akan melebur karena panasnya,
13 kita tidak perlu takut. Karena sesuai dengan janji Allah, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, yang akan menjadi tempat tinggal bagi semua kita yang sudah dibenarkan Allah.
14 Jadi Saudara-saudari yang saya kasihi, oleh karena kita menantikan hal-hal itu,

marilah kita berusaha sebisanya untuk hidup tidak berdosa, tidak ternoda, dan siap bertemu dengan Tuhan.
15 Dan hendaklah hari demi hari kita anggap sebagai bukti kesabaran Tuhan— di mana Dia memberi kesempatan lagi kepada banyak orang supaya menikmati berbagai berkat keselamatan. Saudara kita yang terkasih, Paulus, juga menulis seperti ini kepada kalian, sesuai dengan hikmat yang diberikan Tuhan kepadanya.
16 Dalam semua suratnya dia membicarakan tentang hal-hal ini. Dan dalam surat-suratnya itu juga terdapat beberapa hal yang sulit dimengerti. Dan bagian-bagian yang sulit itulah yang disalah-artikan oleh orang-orang yang belum mempelajarinya secara mendalam dan suka mengubah apa yang mereka percayai. Lalu apa yang mereka salah mengerti itu mereka ajarkan kepada orang lain— seperti yang mereka

lakukan dengan bagian-bagian lain dari Kitab Suci. Akibatnya mereka sendirilah yang mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.

17 Jadi Saudara-saudari yang saya kasihi, karena kalian sudah mengetahui hal-hal itu, hendaklah kalian berhati-hati! Jangan sampai kalian ikut terjebak dalam kesalahan orang yang hidupnya tidak sesuai dengan Firman Tuhan, sehingga kalian tidak percaya penuh lagi kepada ajaran benar yang dulu kalian sudah pegang dengan teguh.

18 Tetapi hendaklah kalian masing-masing semakin dewasa dan sadar akan kebaikan hati Allah kepadamu dan semakin mengenal Tuhan dan Juruselamat kita Kristus Yesus. Doa saya, Dia saja yang akan selalu dimuliakan—sekarang dan selama-lamanya. Amin.

1 Yohanes

1 [1] Kami ingin memberitakan kepada
kalian tentang Dia yang disebut
Firman— yaitu Dia yang memberikan
hidup kepada kita dan yang sudah ada
sebelum dunia diciptakan. Kami sudah
mendengar dan melihat Dia dengan
mata kami sendiri. Dan sungguh, kami
sudah melihat Dia— bahkan kami sudah
memegang Dia dengan tangan kami
sendiri.
[2] Benar, Dia yang memberikan hidup
itu sudah dinyatakan kepada kami, dan
kami mendapat banyak kesempatan
untuk melihat Dia. Sekarang kami
bersaksi dan memberitakan kepada
kalian tentang Dia yang memberi hidup
yang selama-lamanya— yaitu Dia yang
dari sejak semula sudah tinggal bersama

Allah Bapa dan yang sudah dinyatakan
oleh Bapa kepada kami.
3 Jadi, apa yang sudah kami lihat dan
dengar, itulah yang kami beritakan
kepada kalian, supaya kalian dengan
kami berhubungan dekat dalam
persekutuan kita. Dan bukan saja
kita saling berhubungan, tetapi kita
berhubungan dekat juga dengan Bapa
dan Anak-Nya— yaitu Kristus Yesus.
4 Oleh karena itu, kami menulis surat ini
kepada kalian, supaya melalui hubungan
yang dekat itu sukacita kita semua akan
sempurna.

Allah mengampuni dosa kita

5 Dan inilah berita yang sudah kami
dengar dari Anak Allah dan yang sedang
kami beritakan kepada kalian: Allah itu
seperti terang, dan sama sekali tidak ada
kegelapan di dalam Dia.

6 Jadi kalau kita berkata bahwa kita
dengan Allah mempunyai hubungan
yang erat, padahal kita masih hidup
seperti orang yang tinggal di dalam
kegelapan, berarti kita berbohong dan
tidak menjalankan ajaran benar dari
Allah.
7 Tetapi, kalau kita hidup di dalam
terang sama seperti Allah hidup di dalam
terang, kita dengan saudara-saudari
seiman kita akan tetap mempunyai
hubungan yang erat, dan darah
Yesus— yang adalah Anak Allah, tetap
menyucikan kita dari setiap dosa kita.
8 Kalau ada saudara kita yang berkata,
“Saya tidak berdosa,” berarti dia tidak
menerima ajaran yang benar dari Allah
dan dia sudah menipu dirinya sendiri.
9 Tetapi kalau kita mengakui dosa-dosa
kita kepada Allah, maka sesuai dengan
janji-Nya, Allah yang sangat adil dan
setia itu pasti mengampuni kita dan

membersihkan hati kita dari setiap perbuatan jahat yang sudah kita lakukan.
10 Kalau ada saudara kita yang berkata, “Saya tidak pernah berbuat dosa,” berarti sama saja dia menganggap Allah sebagai Pembohong, dan ternyata ajaran yang benar dari Allah tidak mendapat tempat di dalam hatinya.

Yesus Pembela kita

2 1 Anak-anak saya yang saya kasihi,
saya menulis surat ini kepada kalian
supaya setiap kalian jangan berbuat
dosa. Tetapi kalau ada di antara kita
yang berbuat dosa, kita mempunyai
Pembela yang membela kita di hadapan
Bapa— yaitu Kristus Yesus, yang selalu
melakukan yang adil.
2 Yesus sendiri menyerahkan diri-Nya
sebagai kurban perdamaian yang
menghapus semua dosa kita masing-
masing, sehingga Allah tidak marah lagi

kepada kita. Dan kurban perdamaian-
Nya itu tidak hanya untuk mengampuni
dosa kita saja, tetapi kurban-Nya sudah
cukup untuk pengampunan setiap orang
di dunia yang percaya kepada-Nya.
3 Dan inilah tandanya kita benar-benar
mengenal Allah— yaitu kita menaati
perintah-perintah-Nya.
4 Tetapi kalau seseorang berkata,
“Saya mengenal Allah,” padahal orang
itu tidak menaati perintah-perintah
Allah, berarti dia pembohong. Nyatalah
bahwa sebenarnya ajaran benar dari
Allah belum mendapat tempat di dalam
hatinya.
5 Tetapi semakin kita menaati ajaran
Allah, semakin ternyata bahwa kita
mengasihi Allah dengan sempurna.
Dengan demikian kita tahu bahwa kita
benar-benar sudah bersatu dengan Dia.
6 Kalau seseorang berkata bahwa dia
hidup bersatu dengan Allah, hendaklah

dia hidup seperti Kristus sendiri sudah hidup.

Saling mengasihi sesama saudara-saudari seiman

7 Saudara-saudari yang saya kasihi, apa yang sedang saya tuliskan kepada kalian bukanlah perintah yang baru, tetapi perintah lama. Karena perintah yang saya tekankan di sini adalah ajaran yang sudah pernah kita dengar dari sejak semula.
8 Tetapi yang saya tuliskan kepada kalian bisa dikatakan perintah baru, karena benar-benar nyata di dalam hidup Kristus dan nyata juga di dalam hidup kita. Karena itu jelaslah bahwa kegelapan sedang hilang lenyap, dan sekarang terang yang benar bersinar di dalam hidup kita.
9 Kalau ada seseorang di antara kita yang berkata, “Saya hidup di dalam

terang,” tetapi dia membenci saudaranya seiman, sebenarnya dia masih terus hidup di dalam kegelapan.
10 Sedangkan orang yang mengasihi saudaranya seiman, tentu dia hidup di dalam terang. Dan orang yang seperti itu tidak akan membuat orang lain jatuh ke dalam dosa.
11 Tetapi orang yang membenci saudaranya seiman, dia seperti orang yang berjalan di dalam kegelapan dan tidak tahu ke mana perginya. Karena kegelapan itu sudah membuatnya tidak bisa melihat apa-apa.
12 Kepada kalian— yaitu semua anak saya, saya menuliskan surat ini untuk mengingatkan setiap kalian bahwa dosa-dosamu sudah diampuni Allah karena Kristus.
13 Kepada kalian yang sudah dewasa secara rohani, saya tuliskan ini untuk mengingatkan kalian bahwa kalian sudah

mengenal Anak Allah— yang sudah
ada dari sejak semula. Kepada kalian
yang belum dewasa secara rohani, saya
tuliskan ini untuk mengingatkan kalian
bahwa kalian sudah mengalahkan si
jahat— yaitu iblis.
14 Jadi anak-anak saya, tujuan surat
ini adalah untuk mengingatkan kalian
kembali bahwa kalian sudah mengenal
Allah Bapa. Dan untuk kalian yang sudah
dewasa secara rohani, jangan lupa
bahwa kalian sudah mengenal Dia yang
sudah ada dari sejak semula. Dan untuk
kalian yang belum dewasa secara rohani,
jangan lupa bahwa kalian kuat karena
Firman Allah hidup di dalam hati kalian,
dan dengan demikian kalian sudah
mengalahkan iblis.
15 Janganlah kita mencintai kejahatan
yang ada di dunia ini atau hal apapun
yang ada di dalam dunia ini. Kalau
seseorang mencintai hal-hal duniawi,

berarti dia sama sekali tidak mengasihi Allah Bapa.

16 Karena segala sesuatu yang berasal dari dunia ini menjauhkan kita dari Allah. Sifat-sifat duniawi adalah segala keinginan jahat yang berasal dari badan kita, keinginan untuk memiliki apa yang kita lihat dengan mata, dan perasaan sombong karena apa yang kita miliki. Ketiga sifat itu tidak berasal dari Allah, tetapi dari dunia ini.

17 Ingatlah bahwa dunia dan segala sesuatu yang ada di dalamnya yang diinginkan oleh manusia sedang menuju kepada kebinasaan. Tetapi orang-orang yang melakukan kehendak Allah akan tetap hidup selama-lamanya.

Jangan mengikuti guru-guru palsu

18 Anak-anak saya, akhir jaman sudah dekat. Kalian sudah mendengar bahwa si antikristus akan muncul. Jadi tidak heran

kalau sekarang sudah muncul banyak guru-guru palsu yang sebenarnya adalah utusan antikristus. Dari situlah kita tahu dengan jelas bahwa kita sudah masuk jaman terakhir.
19 Guru-guru palsu itu memang pernah menyamar sebagai anggota kita, tetapi sebenarnya mereka tidak termasuk anggota kita. Kalau mereka benar-benar termasuk anggota kita, tentu mereka tetap bersama kita. Tetapi ketika mereka meninggalkan kita, hal itu membuktikan bahwa mereka sebenarnya tidak termasuk anggota kita.
20 Tetapi kita sudah menerima pengurapan Roh Allah yang diberikan oleh Yang Maha Kudus. Dan karena itu kita semua bisa membedakan ajaran benar dan palsu.
21 Saya tuliskan ini kepada kalian bukan karena kalian tidak mengenal ajaran benar, tetapi justru karena kalian

mengenalnya. Dan kalian juga tahu
bahwa tidak ada kebohongan di dalam
ajaran benar itu.
22 Demikianlah kalian akan mengenal
siapa guru palsu: Kalau ada orang yang
berkata, “Yesus bukanlah Kristus,”
berarti dia utusan antikristus. Dan orang
yang seperti itu juga menyangkal Allah
Bapa maupun Anak-Nya.
23 Orang yang tidak mengakui bahwa
Yesus adalah Anak Allah, dia tidak
mempunyai hubungan dengan Allah
Bapa. Tetapi orang yang mengakui,
“Yesus adalah Anak Allah,” berarti
dia mempunyai hubungan yang dekat
dengan Allah Bapa dan juga Anak-Nya.
24 Oleh karena itu, simpanlah baik-baik
di dalam hati kalian ajaran yang sudah
kalian dengar pada waktu kalian
mulai percaya, sehingga kalian akan
selalu bersatu dengan Anak dan Allah
Bapa-Nya.

25 Dan inilah janji yang sudah Yesus
berikan kepada kita yang bersatu
dengan-Nya: Kita akan hidup selamanya.
26 Saya tuliskan ini karena ada orang-
orang yang sedang berusaha menipu
kalian.
27 Tetapi kita sudah menerima
pengurapan Roh Allah yang selalu
ada di dalam diri kita. Jadi kita tidak
perlu lagi mendengarkan guru siapa
pun yang mengajar kita di luar ajaran
Roh Allah. Karena Roh-Nya itu selalu
mengajarkan semua yang kita perlukan,
dan ajaran-Nya selalu benar, karena Dia
bukan pembohong. Jadi, sesuai dengan
apa yang sudah diajarkan oleh Roh-Nya
kepada kita, tetaplah bersatu dengan
Kristus.
28 Jadi sekarang anak-anak saya yang
saya kasihi, tetaplah bersatu dengan
Kristus, supaya waktu Dia datang
kembali, kita akan langsung menyambut

Dia tanpa rasa takut dan tanpa rasa malu.

29 Kita tahu bahwa Kristus selalu melakukan yang benar. Karena itu, kita bisa mengenali orang-orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa dengan menyaksikan mereka tetap melakukan yang benar.

Kita adalah anak-anak Allah

3 1 Ketahuilah, sungguh luar biasa kasih Bapa kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Allah! Memang kita adalah anak-anak-Nya. Tetapi orang-orang di dunia ini tidak bisa mengenal kedudukan kita sebagai anak-anak Allah karena mereka tidak mengenal Kristus.

2 Saudara-saudari yang saya kasihi, sekarang kita sudah menjadi anak-anak Allah, tetapi keadaan kita nanti belum jelas. Akan tetapi, kita tahu bahwa waktu Kristus datang kembali, kita akan

menjadi sama seperti Dia, karena kita
akan melihat Dia dalam keadaan yang
sebenarnya.
3 Setiap orang yang mempunyai
pengharapan untuk melihat Kristus,
menyucikan dirinya, sama seperti Kristus
suci.
4 Setiap orang yang berbuat dosa
melanggar Hukum Allah. Karena berdosa
berarti melanggar Hukum Allah.
5 Dan saya mau supaya kalian ingat
kembali bahwa Kristus datang untuk
menghapus dosa manusia, dan di dalam
Dia tidak ada dosa.
6 Jadi, setiap orang yang hidup bersatu
dengan Kristus tidak akan terus-menerus
berbuat dosa. Setiap orang yang terus-
menerus berbuat dosa, sebenarnya dia
tidak pernah mengerti tentang Kristus
dan tidak pernah mengenal-Nya.
7 Karena itu anak-anak saya yang saya
kasihi, janganlah membiarkan orang lain

menipu kalian bahwa kita yang bersatu
dengan Kristus boleh saja melakukan
dosa. Kristus hidup dengan benar.
Dan supaya menjadi seperti Kristus,
hendaklah kita melakukan yang benar.
8 Sedangkan iblis sudah berbuat dosa
dari sejak semula. Dan siapa yang
terus-menerus berbuat dosa adalah
milik kepunyaan iblis. Dan untuk
menghancurkan segala perbuatan iblis
itulah Anak Allah sudah datang ke dalam
dunia ini.
9 Siapa saja yang sudah menerima
kelahiran baru dari Allah Bapa, dia
sudah menjadi anak Allah! Dan setiap
anak-Nya tidak mungkin terus berbuat
dosa, karena hidup baru yang diberikan
Allah kepadanya ada di dalam dirinya.
Setiap kita yang sudah menerima
kelahiran baru dari Allah tidak mungkin
terus-menerus berbuat dosa.

10 Dengan begitu nyatalah perbedaan
antara kita anak-anak Allah dengan
anak-anak iblis: Anak-anak iblis tidak
melakukan yang benar dan tidak
mungkin mengasihi kita yang sudah
menjadi anak-anak Allah.

Hendaklah kita saling mengasihi

11 Inilah berita yang sudah kalian
dengar dari sejak semula: Hendaklah
kita saling mengasihi.
12 Janganlah kita seperti Kain, yang
menjadi anak iblis dan membunuh
adiknya. Lalu kenapa dia membunuh
adiknya? Karena Kain melakukan yang
jahat, sedangkan adiknya melakukan
yang benar.
13 Saudara-saudari, janganlah kita
heran waktu orang-orang di dunia ini
membenci kita.
14 Kita tidak termasuk lagi kepada
orang-orang yang hidupnya mati secara

rohani tetapi termasuk kepada orang-orang yang sudah dihidupkan secara rohani. Kita bisa mengetahui hal itu karena kita mengasihi saudara-saudari kita. Kalau kita tidak mengasihi saudara kita, berarti hidup kita masih tetap mati secara rohani.

15 Siapa yang membenci saudaranya sebenarnya adalah pembunuh. Dan tentu kita tahu bahwa pembunuh belum dihidupkan secara rohani, dan oleh karena itu dia tidak memiliki hidup yang selama-lamanya.

16 Dengan cara inilah kita mengenal arti kasih: Kristus mengasihi kita sampai mengurbankan diri-Nya demi kita. Jadi kita pun hendaklah rela berkorban demi saudara-saudari kita.

17 Kalau ada seseorang di antara kita yang mempunyai harta duniawi yang berkecukupan dan melihat saudaranya menderita kekurangan, tetapi dia

menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, berarti kelahiran dari Allah yang memampukan kita untuk mengasihi sesama tidak ada di dalam hati orang itu.

18 Jadi anak-anak saya yang saya kasihi, janganlah dengan mulut saja kita mengaku bahwa kita mengasihi sesama kita, tetapi hendaklah kita sungguh-sungguh mengasihi sesama kita dengan perbuatan yang nyata.

19 Nah, kalau kita mengasihi sesama, berarti kita boleh yakin bahwa kita hidup sesuai dengan ajaran benar dari Allah, dan hal ini akan menolong kita waktu kita datang kepada Allah di dalam doa. Kadang-kadang kita masih merasa bersalah. Tetapi kalau ternyata kita masih mengasihi sesama, kita boleh tenangkan hati kita dengan kesadaran bahwa Allah lebih besar dari hati kita, dan Dia mengetahui segala sesuatu.

20 (3:19)
21 Saudara-saudari yang saya kasihi,
kalau hati kita tidak merasa bersalah,
kita boleh datang kepada Allah dalam
doa tanpa rasa takut,
22 karena ternyata kita menaati
perintah-perintah-Nya dan melakukan
apa yang menyenangkan hati-Nya.
Waktu kita memohon kepada-Nya dalam
keadaan seperti itu, kita akan menerima
jawaban doa kita.
23 Dan perintah-Nya yang inilah yang
saya tekankan: Hendaklah kita percaya
kepada Anak-Nya, Kristus Yesus dan
saling mengasihi— sesuai dengan
perintah yang diberikan Kristus kepada
kita.
24 Kita yang terus taat kepada perintah-
perintah Allah tetap bersatu dengan
Allah, dan Allah tetap bersatu dengan
kita. Dengan cara inilah kita tahu bahwa
kita masih bersatu dengan Allah: Yaitu

kalau Roh-Nya yang sudah diberikan-Nya kepada kita masih ada di dalam kita.

Janganlah mengikuti ajaran sesat

4 [1] Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah cepat percaya kepada seseorang yang mengaku bahwa dia menerima ajarannya atau nubuatannya dari Roh Kudus. Tetapi terlebih dulu kalian harus menguji ajaran atau nubuatannya itu untuk mengetahui apakah itu memang dari Roh Allah atau roh lain. Karena di dalam dunia ini sudah banyak guru dan nabi palsu.

[2] Inilah salah satu cara untuk menguji kalau di dalam diri seseorang ada Roh Allah: Kalau orang itu mengaku, “Saya percaya bahwa Yesus adalah Kristus yang sudah datang dari Allah ke dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa,” berarti roh yang ada di dalam dia berasal dari Allah. Tetapi orang yang tidak

mengaku seperti itu, berarti roh yang
ada di dalam dia tidak berasal dari Allah.
Orang itu adalah utusan antikristus. Dan
kalian sudah tahu bahwa antikristus itu
sedang datang dan sekarang sudah ada
di dalam dunia ini.
[3] (4:2)
[4] Jadi anak-anak saya yang saya kasihi,
kita berasal dari Allah, dan kita sudah
mengalahkan guru-guru palsu itu.
Karena Roh yang ada di dalam kita lebih
besar dari roh antikristus yang sekarang
sudah ada di dunia ini.
[5] Guru-guru palsu itu berasal dari dunia
ini. Dan karena itu, ajaran-ajaran mereka
sesuai dengan pikiran orang-orang
duniawi. Jadi orang-orang duniawi
sajalah yang mendengarkan mereka.
[6] Tetapi kita adalah milik Allah. Jadi
orang-orang yang mengenal Allah-lah
yang mendengarkan kita, sedangkan
mereka yang bukan milik Allah tidak

mendengarkan kita. Dengan begitu
kita bisa mengetahui kalau seseorang
mempunyai Roh Kebenaran— yaitu Roh
Allah, atau roh yang menyesatkan.

Kasih berasal dari Allah

7 Saudara-saudari yang saya kasihi,
marilah kita saling mengasihi. Karena
kasih itu berasal dari Allah, dan setiap
orang yang mengasihi sudah mendapat
kelahiran baru dari Allah dan mengenal
Allah.
8 Kalau seseorang tidak mengasihi
saudaranya seiman, berarti dia tidak
mengenal Allah, karena Allah mengasihi
semua orang.
9 Dan inilah caranya Allah menyatakan
kasih-Nya kepada kita: Waktu Dia
mengutus Anak-Nya yang satu-satunya
ke dalam dunia ini supaya kita bisa
menerima hidup yang selama-lamanya
melalui Anak-Nya.

10 Maka nyatalah kasih yang luar biasa
itu: Kasih yang luar biasa bukan ketika
kita mengasihi Allah, tetapi ketika Allah
menunjukkan kasih-Nya kepada kita—
yaitu ketika Allah mengutus Anak-Nya
untuk menjadi kurban perdamaian yang
menghapus dosa kita di mata Allah,
sehingga Allah tidak marah lagi kepada
kita.
11 Saudara-saudari yang saya kasihi,
kalau Allah begitu mengasihi kita, maka
kita juga harus saling mengasihi.
12 Seorang pun belum pernah ada yang
melihat Allah. Tetapi kalau kita saling
mengasihi, maka Allah hidup bersatu
dengan kita, dan kasih-Nya nyata dengan
sempurna melalui kita.
13 Beginilah caranya kita bisa
mengetahui kalau kita hidup bersatu
dengan Allah dan Dia hidup bersatu
dengan kita: Melalui Roh-Nya yang
sudah diberikan kepada kita.

14 Kami sendiri— yang sudah melihat
dan menyaksikan Yesus, bersaksi kepada
kalian bahwa hal ini benar: Allah Bapa
sudah mengutus Anak-Nya menjadi Raja
Penyelamat bagi manusia di dunia ini.
15 Siapa saja yang mengaku, “Saya
percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah,”
maka Allah bersatu dengan dia, dan dia
bersatu dengan Allah.
16 Jadi kita sudah mengenal dan
percaya akan kasih Allah kepada kita.
Allah mengasihi semua manusia. Dan
kalau kita tetap mengasihi saudara-
saudari kita, berarti kita tetap bersatu
dengan Allah, dan Allah bersatu dengan
kita.
17 Waktu kita hidup bersatu dengan
Allah, kasih Allah semakin nyata dengan
sempurna di antara kita. Oleh karena itu
kita tidak takut lagi akan Hari Pengadilan,
karena sudah terbukti bahwa kita hidup
di dunia ini sama seperti Kristus hidup.

18 Kalau kasih dari Allah itu berada di
dalam hati kita, berarti kita tidak akan
takut lagi kepada hukuman Allah. Karena
kasih yang sempurna menghilangkan
ketakutan. Siapa yang masih takut
diadili oleh Allah, berarti dia masih
menganggap dirinya layak dihukum.
Jadi orang yang takut seperti itu belum
mengalami kasih Allah yang sempurna
itu.
19 Hendaklah kita saling mengasihi,
karena Allah yang sudah terlebih dulu
mengasihi kita.
20 Kalau seseorang berkata, “Saya
mengasihi Allah,” tetapi dia masih
membenci saudaranya, maka dia adalah
penipu. Orang yang tidak mengasihi
saudaranya yang kelihatan tidak
mungkin bisa mengasihi Allah yang tidak
kelihatan.
21 Dan memang Allah yang sudah
memberikan perintah ini kepada kita:

Siapa yang mengasihi Allah harus
mengasihi saudaranya juga.

Anak-anak Allah menang atas kejahatan yang ada di dunia ini

5 [1] Setiap orang yang percaya bahwa
Yesus adalah Kristus berarti dia sudah
menerima kelahiran baru dari Allah
Bapa. Dan setiap orang yang mengasihi
Bapa, juga mengasihi setiap anggota
keluarga Allah— yaitu setiap orang yang
juga sudah menerima kelahiran baru
dari Bapa.
[2] Inilah caranya kita tahu kalau kita
benar-benar saling mengasihi satu sama
lain sesama anak-anak Allah: Kalau
kita mengasihi Allah dan melakukan
perintah-perintah-Nya.
[3] Mengasihi Allah berarti kita menaati
perintah-perintah-Nya. Dan hal itu tidak
sulit dilakukan,

4 karena setiap orang yang menerima
kelahiran baru dari Allah diberi kuasa
untuk mengalahkan kejahatan yang ada
di dunia ini. Dan yang membuat kita
menang atas kejahatan dunia ini adalah
bahwa kita percaya sepenuhnya kepada
Yesus.
5 Siapa pun tidak ada yang bisa
mengalahkan kejahatan dunia ini kecuali
kita yang percaya bahwa Yesus adalah
Anak Allah.

Penyelamat kita sudah datang ke dunia sebagai manusia dengan tubuh biasa

6 Kristus Yesuslah satu-satunya yang
sudah datang ke dunia ini dengan
menunjukkan dua tanda dari Allah—
yaitu tanda air dan tanda darah. Yesus
tidak hanya menunjukkan tanda air
saja, tetapi tanda darah juga. Dan Roh
Kudus— yang selalu bisa dipercaya, juga
bersaksi kepada kita bahwa Yesus datang

dari Allah sebagai manusia dengan
tubuh biasa.
7 Jadi Allah sudah memberikan tiga
saksi yang benar tentang Yesus—
8 yaitu Roh Kudus, air, dan darah. Dan
ketiganya memberi kesaksian yang sama.
9 Coba pikir: Biasanya kita percaya
kepada seseorang yang menyampaikan
tentang suatu kejadian yang dia saksikan
sendiri. Tetapi jauh lebih hebat lagi
kalau Yang memberi kesaksian kepada
kita adalah Allah sendiri! Karena hal-hal
penting yang Allah akui secara terus
terang tentang Anak-Nya disimpulkan
sebagai berikut: Allah sudah memberikan
hidup yang selama-lamanya kepada
kita, dan hidup yang selama-lamanya
itu hanya diberikan kepada orang-orang
yang bersatu dengan Anak-Nya. Setiap
orang yang sudah percaya kepada Anak
Allah yakin di dalam hatinya bahwa
hal-hal itu benar. Tetapi setiap orang

yang tidak percaya kepada hal-hal yang Allah akui itu, berarti dia berkata bahwa Allah adalah Pembohong, karena dia menolak untuk mempercayai kesaksian Allah tentang Anak-Nya.

10 (5:9)

11 (5:9)

12 Siapa mempunyai hubungan yang erat dengan Anak-Nya memiliki hidup yang selama-lamanya. Tetapi siapa yang tidak mempunyai hubungan yang erat dengan Anak Allah, maka dia tidak memiliki hidup yang selama-lamanya.

Keyakinan kita akan kehidupan yang selama-lamanya

13 Saya sudah menulis surat ini kepada kalian yang percaya kepada Anak Allah, supaya kalian tahu bahwa sekarang kalian sudah memiliki hidup yang selama-lamanya.

14 Dengan begitu kita tidak merasa
takut lagi datang ke hadapan Allah di
dalam doa! Kalau apa yang kita minta
sesuai dengan kehendak-Nya, maka Allah
akan mendengarkan dan menjawab doa
kita.
15 Dan kalau kita yakin bahwa Allah
sedang menjawab apa yang kita minta,
berarti kita boleh yakin bahwa kita sudah
menerima dari-Nya apa yang kita minta
itu.
16 Salah satu contoh adalah kalau kita
melihat saudara seiman kita berbuat
dosa. (Maksud saya di sini, berbuat dosa
yang tidak mengakibatkan kematian
yang selama-lamanya. !!) Hendaklah
kita berdoa kepada Allah supaya Allah
menyelamatkan saudara kita itu, dan
Allah akan memberikan kehidupan
kepadanya. (Saya tekankan sekali lagi
bahwa yang saya bicarakan adalah
tentang orang yang melakukan dosa

yang tidak mengakibatkan kematian kekal. Karena ada jenis dosa yang mengakibatkan kematian kekal. Saya tidak meminta kita berdoa kepada Allah untuk orang yang berbuat dosa yang seperti itu.

17 Semua perbuatan jahat adalah dosa, tetapi tidak semua dosa mengakibatkan kematian yang selama-lamanya.)

18 Kita tahu bahwa setiap kita yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah tidak bisa terus menerus berbuat dosa. Karena Yesus— Anak Allah sendirilah, yang selalu melindungi kita, sehingga iblis tidak bisa berbuat apa-apa terhadap kita.

19 Kita tahu bahwa kita sudah menjadi anak-anak Allah, walaupun seluruh dunia ini dikuasai oleh iblis.

20 Kita tahu bahwa Anak Allah sudah datang. Dia sudah memberikan pengertian kepada kita sehingga kita

mengenal Allah yang benar. Dan kita
hidup bersatu dengan Allah karena kita
bersatu dengan Anak-Nya— Kristus
Yesus. Dia juga Allah yang benar, karena
Dia selalu layak dipercaya dan sumber
hidup yang selama-lamanya.
21 Anak-anak saya yang saya kasihi,
jauhkanlah diri kalian masing-masing
dari segala berhala.

2 Yohanes

1 [1] Kepada yang kekasih ibu— yang
sudah dipilih oleh Allah dan kepada
anak-anakmu. Salam dari saya, penatua
jemaat. Saya mengasihi kalian masing-
masing sesuai dengan ajaran benar
yang kita terima dari Allah! Bukan
hanya saya, tetapi semua orang yang
sudah mengenal ajaran benar itu juga
mengasihi kalian.
[2] Itu terjadi karena ajaran benar itu ada
di dalam hati kita, dan akan menyertai
kita selama-lamanya.
[3] Karena kita saling mengasihi dan
hidup sesuai ajaran benar, Allah Bapa
dan Anak-Nya Tuhan kita Kristus
Yesus akan selalu baik hati kepada
kita, mengasihani, dan menjaga kita

sehingga hidup kita tetap tenang dalam perlindungan Allah.
4 Saya sangat bersukacita karena saya sudah menemukan beberapa anak Ibu yang hidup sesuai dengan ajaran benar, seperti yang sudah diperintahkan Bapa kepada kita.
5 Dan sekarang saya mengatakan kepadamu, Ibu, supaya kita semua saling mengasihi. Perintah ini bukan perintah baru yang saya tulis bagimu. Perintah ini sudah ada pada kita sejak semula.
6 Dan yang dimaksud dengan mengasihi adalah kita harus hidup menurut perintah-perintah Allah. Dan inilah perintah-Nya yang saya tegaskan: Hendaklah kita hidup di dalam kasih—seperti yang sudah kita dengar sejak semula.
7 Karena sekarang ini banyak guru palsu sudah muncul di seluruh dunia. Mereka tidak mengakui bahwa Kristus

Yesus sudah datang ke dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa. Siapa saja yang tidak mengakui hal itu adalah guru palsu dan pengikut antikristus.

8 Karena itu, hendaklah kita masing-masing menjaga diri. Jangan sampai ada yang tidak menerima upah kemenangan yang sedang kita perjuangkan dan jangan sampai upahmu dikurangi.

9 Karena kalau kamu mengikuti ajaran sesat dan tidak taat kepada ajaran benar tentang Kristus, maka kamu sudah meninggalkan Allah. Tetapi kalau kamu tetap mengikuti ajaran benar itu, maka kamu tetap mempunyai hubungan erat dengan Allah Bapa dan Anak-Nya.

10 Kalau seseorang datang dengan membawa ajaran lain tentang Kristus, janganlah terima dia di dalam rumahmu— bahkan jangan memberi salam kepadanya.

11 Karena kalau kamu menerima dia,
berarti kamu sudah menjadi penolong
dalam pekerjaannya yang jahat itu.
12 Masih banyak hal lagi yang saya
mau sampaikan kepada kalian, tetapi
rasanya lebih baik saya tidak menulisnya.
Melainkan saya berharap datang
mengunjungi kalian, dan kita bisa
berbicara. Dengan demikian kita sangat
bersukacita.
13 Anak-anak dari saudarimu seiman—
yang juga sudah dipilih oleh Allah,
mengirim salam kepadamu.

3 Yohanes

1 [1] Kepada yang kekasih saudara saya
seiman Gayus— yang saya kasihi
sesuai dengan ajaran benar yang kita
terima dari Allah. Salam dari saya,
penatua jemaat.
[2] Saudara yang saya kasihi, doa saya,
kamu akan berhasil dalam segala hal
dan sehat secara jasmani— sama seperti
kehidupan rohanimu sehat.
[3] Saya sangat bersukacita ketika
beberapa dari saudara seiman datang,
dan mereka mengatakan secara terbuka
bahwa kamu setia dan terus mengikuti
ajaran benar.
[4] Bagi saya tidak ada sukacita yang
lebih besar daripada mendengar bahwa
kalian— yang saya anggap sebagai

anak-anak saya, hidup dengan setia
kepada ajaran yang benar.
5 Saudara yang saya kasihi, kamu
menunjukkan kesetiaan dengan semua
bantuan yang kamu berikan kepada
saudara-saudara seiman kita, walaupun
mereka adalah orang yang tidak kamu
kenal.
6 Mereka telah bersaksi di hadapan
jemaat tentang bagaimana Saudara
mengasihi mereka. Dan sekarang
saya minta Saudara sekali lagi untuk
menolong mereka dengan cara yang
berkenan kepada Allah, supaya mereka
bisa melanjutkan perjalanan mereka.
7 Mereka pergi untuk melayani Kristus
dan tidak menerima bantuan apa pun
dari orang yang tidak mengenal Allah.
8 Sebab itu, pantas bagi kita untuk
menolong mereka. Apabila kita
menolong mereka, kita turut ambil

bagian dalam pekerjaan mereka untuk
mengabarkan ajaran yang benar.
9 Saya sudah menulis surat kepada
jemaat, tetapi Diotrefes tidak mau
mendengarkan apa yang kami katakan.
Dia selalu ingin menjadi orang nomor
satu di antara mereka.
10 Oleh karena itu, waktu saya datang
nanti, saya akan menyatakan berbagai
perbuatan yang sudah dia lakukan—
yaitu cerita palsu dan hal-hal jahat
yang dia katakan tentang kami. Juga
dia tidak mau menerima saudara-
saudara seiman yang datang ke tempat
itu. Dan bukan itu saja, dia bahkan
melarang orang-orang yang mau
menolong saudara-saudara seiman itu.
Dan kalau ada anggota jemaat yang
masih melakukan hal seperti itu, dia
mengeluarkan orang-orang itu dari
jemaat.

11 Saudara saya yang saya kasihi,
janganlah kita mengikuti contoh yang
jahat. Tetapi marilah kita ikuti contoh
yang baik. Orang yang biasanya berbuat
baik berasal dari Allah. Dan orang
yang tetap berbuat jahat tidak pernah
mengenal Allah.
12 Semua orang mengatakan hal-hal
yang baik tentang Demitrius. Dan sudah
terbukti bahwa cara hidupnya sesuai
dengan ajaran yang benar. Kami sendiri
juga bersaksi bahwa dia adalah orang
baik. Dan kamu tahu bahwa apa yang
kami katakan adalah benar.
13 Masih banyak hal lagi yang mau saya
sampaikan kepadamu, tetapi rasanya
lebih baik saya tidak menulisnya.
14 Saya berharap segera
mengunjungimu, dan kita bisa berbicara
langsung. Doa saya, Allah akan selalu
menjagamu supaya hidupmu tenang
dalam perlindungan-Nya. Teman-teman

yang ada di sini kirim salam kepadamu.
Sampaikanlah salam kami kepada setiap
teman yang ada di sana.

Yudas

1 [1] Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman— yaitu kalian yang sudah dipanggil dan yang sangat dikasihi oleh Allah, dan dipelihara oleh Kristus Yesus. Salam dari saya, Yudas— hamba Kristus Yesus, dan saya adalah saudaranya Yakobus.

[2] Doa saya, Allah akan selalu mengasihani dan mengasihi, serta menjaga kalian masing-masing supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya!

Allah akan menghukum orang-orang jahat

[3] Saudara-saudari yang saya kasihi, saya sudah lama ingin dan berencana menulis surat kepada kalian tentang

keselamatan yang sama-sama kita
sudah terima. Tetapi sekarang saya
merasa terdorong untuk menulis hal
yang lain kepada kalian: Saya mau
mendorong kalian supaya kalian masing-
masing berjuang mempertahankan
ajaran-ajaran benar tentang keyakinan
yang sudah disampaikan Allah kepada
kita— yaitu umat-Nya yang sudah
disucikan-Nya. Semua ajaran itu benar
untuk selama-lamanya, dan janganlah
kita membiarkan seseorang mengubah
ajaran kita itu!
4 Karena ada guru-guru palsu yang
dengan rahasia masuk ke tengah-tengah
kita. Merekalah orang yang Allah sejak
dahulu sudah tetapkan untuk dihukum
karena kejahatan mereka, sesuai
nubuatan para nabi dan seperti yang
akan saya jelaskan di bawah. Mereka
melawan Allah dan menyalahgunakan
kebaikan hati Allah sebagai alasan untuk

terus hidup sesuai hawa nafsu mereka.
Mereka menolak mengikut Kristus
Yesus— yaitu Penguasa dan Tuhan kita.
5 Walaupun kalian sudah mengetahui
cerita ini, saya mau mengingatkan kalian
bahwa meskipun Allah menyelamatkan
umat-Nya dari tanah Mesir, tetapi
sesudah itu mereka yang tidak percaya
dibinasakan oleh-Nya.
6 Dan ingatlah malaikat-malaikat yang
sudah Tuhan turunkan dari jabatan
tinggi mereka. Itu karena mereka
meninggalkan tempat tugas mereka.
Karena itu Allah sudah penjarakan
mereka di dalam tempat yang paling
gelap— di mana mereka diikat dengan
rantai besi yang akan tahan untuk
selama-lamanya. Dia menahan mereka
untuk dihakimi pada Hari Pengadilan
yang hebat itu.
7 Ingat juga Sodom dan Gomora dan
kota-kota di sekitar kedua tempat

itu. Penduduk kota-kota berkelakuan sama seperti malaikat-malaikat itu, karena mereka banyak memberikan diri untuk berzina dan terlibat dalam macam-macam dosa seks. Mereka menanggung hukuman api yang akan menyala untuk selama-lamanya, dan hendaklah hal ini menjadi peringatan bagi kita.

8 Demikian juga guru-guru palsu itu. Mereka menganggap bahwa mimpi-mimpi mereka adalah pimpinan dari Tuhan. Dan akibat itu mereka mencemarkan tubuh mereka dengan dosa, dan mereka menolak pimpinan Allah dan menghina penguasa-penguasa rohani.

9 Malaikat kepala Mikhael pun tidak menghina seperti itu. Pada waktu Mikhael bertengkar dengan iblis tentang siapa yang akan memiliki mayat Musa, Mikhael tidak menyombongkan

diri dan menyalahkan iblis dengan menggunakan kata-kata hinaan, tetapi dia hanya mengatakan, “Biarlah Tuhan menghukum engkau!”

10 Tetapi guru-guru palsu itu menghina apa saja yang mereka tidak mengerti. Dan hal-hal yang mereka bisa mengerti hanyalah hal yang dipelajari secara naluri— yaitu hal-hal yang juga diketahui oleh binatang-binatang yang tidak berakal. Dan justru hal-hal itulah yang membinasakan mereka.

11 Celakalah mereka karena mengikuti jalan yang ditempuh Kain. Mereka tersesat karena gila uang seperti Bileam, dan mereka memberontak seperti Korah, sehingga mereka binasa.

12 Dengan berani mereka ikut dalam perjamuan kasih kalian, namun mereka hanya mementingkan diri sendiri dan mencemarkan perjamuan kalian itu. Mereka seperti awan yang tidak berair,

yang berlalu ditiup angin. Mereka
seperti pohon-pohon yang tidak
menghasilkan buah pada musim buah,
yang akar-akarnya dicabut dan akhirnya
mati.
13 Seperti ombak bahaya yang
tinggalkan busa dan kotoran pada
pantai, begitu juga perbuatan-perbuatan
mereka yang memalukan nanti akan
kelihatan. Mereka juga seperti bintang-
bintang yang sudah meninggalkan
tempat mereka di angkasa dan yang
berpindah tanpa aturan. Mereka tidak
akan luput dari hukuman Allah di tempat
yang paling gelap, yang sudah disediakan
bagi mereka untuk selama-lamanya!
14 Henokh, keturunan Adam yang
ketujuh, juga sudah bernubuat tentang
mereka, “Lihatlah, Tuhan sedang datang
dengan beribu-ribu umat-Nya yang
sudah disucikan-Nya.

15 Sesudah itu Dia akan menghakimi
setiap orang, dan khususnya Dia akan
menghukum semua orang jahat yang
melawan-Nya dengan kejahatan mereka.
Dan Dia akan menghukum mereka
karena semua perkataan mereka yang
jahat— di mana orang-orang berdosa itu
sudah melawan Allah.”
16 Guru-guru palsu itu selalu bersungut-
sungut dan suka mencari-cari kesalahan
orang. Padahal mereka sendiri selalu
mengikuti hawa nafsu mereka. Mereka
menyombongkan diri dan memuji-muji
orang lain supaya mendapat keuntungan
untuk diri mereka sendiri.

Peringatan dan nasihat

17 Saudara-saudari yang saya kasihi,
ingatlah yang dulu sudah dikatakan
kepada kita oleh rasul-rasul Tuhan kita
Kristus Yesus.

18 Mereka sudah mengatakan kepada
kalian, “Menjelang akhir jaman akan
muncul pengejek-pengejek yang
melawan Allah dan hidup menurut hawa
nafsu mereka sendiri.”
19 Merekalah yang menimbulkan
perpecahan di antara kita. Mereka tidak
memiliki Roh Kudus dan dikuasai oleh
keinginan-keinginan diri mereka sendiri.
20 Tetapi Saudara-saudari yang saya
kasihi, hendaklah kalian masing-masing
saling menguatkan supaya terus percaya
penuh kepada ajaran yang suci yang
sudah disampaikan kepadamu. Tetaplah
berdoa dengan bantuan Roh Kudus.
21 Jagalah dirimu supaya tetap
menjalin hubungan kasih dengan
Allah, karena Tuhan kita Kristus Yesus
sangat mengasihani kita. Dan karena itu
tetaplah menanti-nantikan waktunya
Tuhan kita Kristus Yesus menunjukkan
kasih-Nya yang besar kepada kita, yang

akan membawa kita kepada hidup yang selama-lamanya.

22 Tunjukkanlah belas kasihan dan kuatkanlah saudara-saudari kita yang ragu-ragu.

23 Dan segeralah bertindak untuk menyelamatkan saudara-saudari kita yang berdosa, karena hal itu seperti menarik mereka dari dalam api neraka. Tetapi waktu kamu mengasihani dan berusaha menguatkan orang-orang seperti itu, kita harus ingat untuk tetap terus takut dan hormat kepada Tuhan, dan bencilah perbuatan mereka yang menajiskan karena keinginan-keinginan badani mereka yang jahat.

Pujian bagi Allah

24 Doa saya, Allah satu-satunya yang akan dipuji selalu! Dialah yang berkuasa dan sanggup menjaga kalian masing-masing supaya kamu jangan jatuh. Dan

Dialah Penyelamat kita yang membuat kita layak masuk ke hadapan kemuliaan-Nya— di mana kita sangat bersukacita karena tidak ada lagi kesalahan pada kita. Bagi Dialah kemuliaan, kebesaran, kuasa, dan kekuatan melalui Tuhan kita Kristus Yesus sebelum ada jaman, sekarang, dan sampai selama-lamanya. Amin!
25 (1:24)

Wahyu

Kata pengantar oleh Yohanes

1 [1] Buku ini isinya mengenai peristiwa-
peristiwa yang sudah ditetapkan
Allah untuk segera terjadi. Pertama sekali
rencana-rencana-Nya itu dinyatakan
oleh Allah kepada Kristus Yesus, lalu
Kristus mengutus salah satu malaikat
untuk menunjukkan semua itu melalui
penglihatan kepada saya, Yohanes—
hamba Kristus.
[2] Dalam buku ini saya menuliskan
kesaksian saya sendiri tentang semua
yang diperlihatkannya itu kepada
saya dan semua pesan Allah yang
disampaikan kepada saya oleh Kristus
Yesus.

3 Diberkatilah setiap orang yang membacakan buku ini kepada orang lain, dan diberkatilah juga semua orang yang mendengarkan serta memperhatikan baik-baik semua yang tertulis di dalam buku ini! Karena waktu yang ditetapkan Allah untuk peristiwa-peristiwa itu terjadi sudah dekat.

4 Saya— Yohanes, kirim salam kepada Saudara-saudari seiman yang ada di ketujuh jemaat di propinsi Asia. Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu sehingga hidupmu tenang dalam perlindungan-Nya. Karena segala berkat yang kita terima berasal dari Allah yang sudah ada sejak penciptaan sampai sekarang, dan yang terus ada sampai masa yang akan datang, dan dari Roh Allah yang dengan seluruh kekuatan-Nya berada di hadapan takhta Allah,

5 dan dari Kristus Yesus, yang selalu
bisa dipercaya dalam semua kesaksian-
Nya tentang Allah Bapa. Dialah yang
pertama sekali mempunyai hidup yang
selama-lamanya sesudah kematian,
dan Dialah Raja Agung atas semua
raja di dunia. Doa saya, Kristus akan
dimuliakan untuk selama-lamanya!
Karena kasih-Nya sangat luar biasa
kepada kita sehingga Dia menyerahkan
diri-Nya untuk disalibkan, supaya melalui
darah-Nya sendiri kita dibebaskan
dari kuasa dosa. Dengan demikian Dia
sudah menjadikan kita warga kerajaan
Allah dan imam yang melayani Allah—
Bapa-Nya, secara rohani. Bagi Kristus
Yesus sajalah, kemuliaan dan kuasa
sampai selama-lamanya. Amin!
6 (1:5)
7 Lihatlah, Yesus datang dengan
dikelilingi awan-awan! Semua manusia
yang sudah mati akan dihidupkan

kembali, dan setiap orang akan menyaksikan kedatangan-Nya—termasuk mereka yang sudah menombak Dia. Lalu semua bangsa di bumi ini akan menangis dengan tangisan yang keras, karena mereka tahu bahwa Dia datang untuk mengadili mereka. Benar, hal itulah yang akan terjadi! Amin!

8 Dan Tuhan Allah berkata, “Aku adalah yang Mahakuasa, dan hanya Akulah yang layak disebut ‘Yang Pertama dan Yang Terakhir.’ Aku saja yang sudah ada dari sebelum penciptaan sampai sekarang dan yang akan terus ada selama segala masa yang akan datang.”

Caranya Kristus menunjukkan diri-Nya kepada Yohanes

9 Saya Yohanes adalah saudara seiman kalian yang juga sering mengalami aniaya seperti yang kalian sedang alami karena mengikut Yesus. Oleh karena itulah kita

belajar bertahan dalam kepercayaan kita kepada-Nya dan menjadi sabar menanti saatnya Allah memerintah sebagai Raja di dunia ini dengan nyata. Oleh karena saya memberitakan Firman Allah dan bersaksi tentang Yesus, maka saya juga ditangkap lalu diungsikan dan dipenjarakan oleh pemerintah kerajaan Roma ke pulau Patmos.

10 Pada suatu Hari Tuhan— yaitu hari Minggu, tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus, lalu tidak jauh dari belakang saya, saya mendengar suara yang keras seperti bunyi terompet

11 yang berkata, “Tuliskanlah semua hal yang akan diperlihatkan kepadamu, lalu kirimkanlah bukunya itu kepada ketujuh jemaat di kota-kota di propinsi Asia— yaitu Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”

12 Kemudian saya menoleh ke belakang untuk melihat Siapa yang berbicara

kepada saya. Lalu saya melihat tujuh lampu yang masing-masing berdiri di atas satu meja khusus, dan semuanya terbuat dari emas.

13 Dan di antara ketujuh lampu itu ada Seorang yang kelihatan seperti ‘manusia biasa’— yaitu Anak Manusia. Dia memakai jubah yang panjangnya sampai ke kaki. Dia juga memakai ikat pinggang yang terbuat dari emas dan sangat lebar hingga sampai ke dada-Nya.

14 Rambut-Nya putih seperti bulu domba, atau seputih salju. Mata-Nya bersinar seperti nyala api.

15 Kaki-Nya seperti pijaran tembaga saat dimurnikan di dalam api yang sangat panas. Suara-Nya keras seperti suara air terjun raksasa.

16 Tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang. Lidah-Nya seperti pedang yang kedua sisinya tajam— yang menggambarkan bahwa semua

perkataan-Nya sangat berkuasa. Dan wajah-Nya bersinar seperti sinar matahari pada waktu tengah hari.

17 Ketika saya melihat-Nya, saya langsung tersungkur di hadapan-Nya dan saya merasa seluruh kekuatan saya hilang— seperti mati mendadak. Lalu Dia meletakkan tangan kanan-Nya pada saya dan berkata, “Jangan takut! Akulah yang selalu ada— baik sebelum awal mula penciptaan maupun sesudah semua ciptaan hilang lenyap.

18 Akulah sumber kehidupan. Biarpun Aku pernah mati, tetapi lihatlah! Aku hidup sekarang, dan hidup sampai selama-selamanya! Aku memegang kuasa penuh untuk menentukan kapan setiap orang mati. Dan Aku memegang kunci kerajaan maut, jadi Aku berkuasa menghidupkan kembali manusia yang sudah mati.

19 “Oleh karena itu, tuliskanlah
semua hal yang akan diperlihatkan
kepadamu, karena semua penglihatan
ini menggambarkan keadaan yang
sekarang berlangsung dan juga peristiwa
yang akan terjadi di kemudian hari.
20 Sekarang Aku jelaskan arti dari
kedua penglihatan tadi: Ketujuh bintang
yang kamu lihat di tangan kanan-Ku
menggambarkan ketujuh pelayan
Tuhan yang mewakili ketujuh jemaat di
kota-kota tersebut, sedangkan ketujuh
lampu emas menggambarkan ketujuh
jemaat itu.”

Surat Yesus kepada jemaat di Efesus

2 1 Lalu Yesus berkata kepada saya,
“Tuliskanlah hal-hal ini kepada
pelayan Tuhan yang mewakili jemaat
Tuhan di kota Efesus: Inilah pesan dari
Aku yang memegang ketujuh bintang

di tangan kanan-Ku dan yang menjaga keadaan ketujuh lampu emas itu:

2 “Aku tahu cara hidup kalian masing-masing, dan Aku perhatikan kalian tetap berjuang untuk Aku dan bertahan dengan sabar. Aku senang bahwa kalian mengusir dari jemaat orang-orang yang terlibat dengan ajaran sesat. Dan pada waktu guru-guru palsu muncul dan mengaku bahwa mereka rasul yang Aku utus, kalian menguji mereka dan akhirnya kalian menyadari bahwa mereka pembohong.

3 Aku tahu kalian terus berdiri teguh sebagai pengikut-Ku. Dan ketika kalian dianiaya karena itu, kalian terus bertahan dan tidak putus asa.

4 “Tetapi Aku kecewa dengan kalian karena hal ini: Kalian tidak lagi mengasihi Aku dan tidak lagi saling mengasihi seperti pada waktu kalian baru percaya kepada-Ku.

5 Sadarlah! Kalian sudah terlalu
jauh meninggalkan Aku. Karena itu
bertobatlah! Dan kembalilah kepada
cara hidup kalian yang semula. Tetapi
kalau kalian tidak bertobat, Aku akan
datang dan memindahkan lampu
emasmu dari tempatnya di hadapan-Ku.
6 Tetapi Aku senang dengan kalian
karena hal ini: Kalian membenci cara
hidup yang diajarkan oleh para pengikut
Nikolaus. Aku juga membenci cara hidup
yang jahat itu.
7 “Kamu punya telinga— bukan?! Jadi
dengarkanlah baik-baik berita ini yang
Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh
jemaat! “Inilah hadiah yang akan
diberikan kepada kalian masing-masing
yang menang dalam peperangan rohani
ini: Kepadamu akan Ku-berikan hak
untuk makan buah dari pohon kehidupan
yang ada di Taman Allah.”

Surat Yesus kepada jemaat di Smirna

8 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan
yang mewakili jemaat di kota Smirna:
Inilah pesan dari Aku yang selalu ada—
baik sebelum awal mula penciptaan
maupun sesudah semua ciptaan hilang
lenyap. Juga Aku sudah pernah mati
tetapi hidup kembali.
9 “Aku tahu kalian menderita aniaya dan
juga miskin, tetapi sebenarnya kalian
kaya! Dan Aku juga tahu bahwa kalian
dituduh melakukan hal-hal yang jahat
oleh mereka yang menyebut dirinya
orang Yahudi. Tetapi sebenarnya mereka
bukan orang Yahudi, tetapi jemaat iblis.
10 Janganlah takut terhadap
penderitaan yang segera akan kalian
alami. Karena iblis akan mempengaruhi
orang-orang untuk memusuhi kalian
sehingga beberapa orang saudara-
saudari dari antara kalian ditangkap dan

dipenjarakan. Memang iblis melakukan itu untuk menguji kesetiaan kalian kepada-Ku. Dan kalian akan mengalami penderitaan yang berat selama sepuluh hari. Teruslah setia— sekalipun kamu harus mati! Lalu Aku akan memberikan mahkota kemenangan kepadamu pada waktu kamu masuk surga untuk hidup selama-lamanya.

11 “Kamu punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat! “Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kalian masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Kamu tidak akan mengalami kematian tahap kedua.”

Surat Yesus kepada jemaat di Pergamus

12 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Pergamus: Inilah pesan dari Aku yang

siap berperang dengan sepenuh kuasa
perkataan-Ku— yang bagaikan pedang
yang tajam kedua sisinya.
13 “Aku tahu bahwa kota kalian adalah
pusat kejahatan, sehingga bisa dikatakan
bahwa iblis bertakhta di sana. Biarpun
begitu kamu masing-masing tetap
setia kepada-Ku. Bahkan kamu tidak
menyangkal bahwa kamu adalah
pengikut-Ku pada waktu saksi-Ku yang
setia— yaitu Antipas, dibunuh di kota
kalian, yaitu kota yang sudah seperti
ibukota kerajaan iblis.
14 “Tetapi Aku kecewa dengan kalian
karena hal ini: Beberapa dari antara
kalian mengikuti ajaran sesat yang dulu
diajarkan Bileam. Ingatlah bagaimana
Bileam mengajari Balak untuk membujuk
orang Israel supaya berbuat dosa— yaitu
dengan ikut dalam pesta makan untuk
menghormati berhala dan melakukan
percabulan.

15 Hampir sama dengan ajaran sesat
Bileam itu adalah orang-orang di antara
kalian yang mengikuti ajaran Nikolaus.
16 Jadi, bertobatlah! Kalau tidak, Aku
akan datang kepada kalian secara
tiba-tiba dan menyerang siapa saja
yang mengikuti ajaran sesat itu dengan
sepenuh kuasa perkataan-Ku. Kuasa
perkataan-Ku itu digambarkan seperti
pedang yang kedua sisinya tajam.
17 “Kamu punya telinga— bukan?!
Jadi dengarkanlah baik-baik berita
ini yang Roh-Ku sampaikan kepada
ketujuh jemaat! “Inilah hadiah yang akan
diberikan kepada kalian masing-masing
yang menang dalam peperangan rohani
ini: Kepadamu akan Ku-berikan hadiah
untuk memakan sebagian dari manna
yang tersembunyi. Dan Aku akan
memberikan batu putih kepadamu, dan
di atas batu putih itu akan tertulis nama
baru yang Aku berikan secara khusus

kepadamu— yang tidak akan dikenal
oleh siapa pun, kecuali kamu sendiri.”

Surat Yesus kepada jemaat di Tiatira

18 “Tuliskanlah ini kepada pelayan
Tuhan yang mewakili jemaat di Tiatira:
Inilah pesan dari Aku— Anak Allah.
Akulah yang mempunyai mata yang
bersinar seperti nyala api, dan kaki-
Ku bersinar seperti tembaga yang
mengkilap saat dimurnikan di dalam api
yang sangat panas.
19 “Aku tahu cara hidup kalian masing-
masing, dan Aku tahu bahwa kalian
tetap saling mengasihi sesama saudara-
saudarimu seiman. Aku tahu kamu
tetap yakin dan setia kepada-Ku, tetap
melayani Aku, dan tetap bertahan dalam
kesusahan. Bahkan dalam semua hal ini
kalian sudah lebih maju dan semakin
mengalami peningkatan dari cara hidup

kalian yang semula ketika kalian baru percaya kepada-Ku.
20 “Tetapi Aku kecewa dengan kalian karena hal ini: Kalian terus saja membiarkan perempuan yang bernama Isebel menyesatkan umat-Ku. Dia mengakui dirinya sebagai nabi, tetapi lewat ajarannya dia mengajak umat-Ku untuk melakukan percabulan dan ikut dalam pesta makan untuk menghormati berhala.
21 Aku sudah memberikan cukup banyak kesempatan supaya dia bertobat, tetapi dia tidak mau bertobat dari percabulannya.
22 Jadi, Aku akan menghukum dia dengan kesakitan yang mengerikan, sehingga terpaksa dia hanya terbaring dan menderita di tempat tidur di mana dia suka berzina. Dan semua laki-laki yang sudah berzina dengan dia, kalau mereka tidak bertobat dari perbuatan

jahat yang diajarkan Isebel itu, mereka juga akan dihukum dengan cara yang sama.

23 Bahkan Aku akan membunuh beberapa orang pengikutnya. Dengan demikian semua jemaat akan tahu bahwa Akulah satu-satunya yang mengetahui isi hati dan pikiran orang. Dan Akulah Dia yang akan membalas kalian sesuai dengan perbuatan kalian masing-masing.

24 "Tetapi bagi kalian yang di Tiatira yang tidak mengikuti ajarannya— yaitu kalian yang menolak mempelajari apa yang mereka sebut 'ajaran tingkat lanjut dari iblis', Aku berkata kepada kalian: Aku tidak akan menanggungkan beban lain kepada kalian.

25 Hanya tetaplah bertahan dalam keyakinanmu kepada-Ku sampai Aku datang kembali.

26 “Inilah hadiah yang akan diberikan
kepada setiap kalian yang tetap taat
kepada-Ku sampai hari terakhir dan
yang menang dalam peperangan rohani
ini: Seperti Aku menerima kuasa dari
Bapa-Ku, kuasa itu jugalah yang akan Ku-
berikan kepadamu— yaitu ‘kuasa untuk
memerintah atas semua bangsa.’ Dan
bersama-Ku kamu akan ‘memberikan
hukuman yang berat atas kesalahan
dan kejahatan mereka.’ Kuasamu untuk
menghukum digambarkan seperti
‘tongkat besi yang dengan mudah
menghancurkan bejana yang terbuat
dari keramik.’ Dan kepadamu juga akan
Ku-berikan sinar kemuliaan seperti
bintang fajar yang bersinar di timur.
27 (2:26)
28 (2:26)
29 “Kamu punya telinga— bukan?!
Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini

yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!”

Surat Yesus kepada jemaat di Sardis

3 1 “Tuliskanlah ini kepada pelayan
Tuhan yang mewakili jemaat di
Sardis: Inilah pesan dari Aku yang
mempunyai seluruh kekuatan Roh Allah
dan yang memegang ketujuh bintang
itu yang menggambarkan ketujuh
jemaat. “Aku tahu cara hidup kalian
masing-masing. Kamu terkenal sebagai
pengikut-Ku yang setia dan rajin, tetapi
sebenarnya secara rohani kamu hampir
mati.
2 Karena itu sadarlah dan bangkitlah
dari kematianmu itu! Dan kuatkanlah
rohanimu yang sudah hampir mati
itu supaya hidup kembali! Karena
Aku tahu— di hadapan Allah, semua
pekerjaanmu belum ada yang selesai
sampai tuntas.

3 Karena itu, ingatlah ajaran yang sudah
kamu dengar dan percayai dari sejak
awal. Taatilah itu dan bertobatlah! Kalau
kalian menolak untuk menjaga rohanimu
supaya hidup kembali, maka Aku akan
datang secara tiba-tiba dan menghukum
kalian. Dan sebelumnya kalian tidak akan
tahu saatnya Aku akan datang, karena
Aku akan datang seperti pencuri.
4 “Tetapi hanya beberapa orang saja
di antara kalian jemaat Sardis yang
tidak menodai diri mereka dengan
melakukan kejahatan. Setiap kamu akan
berjalan bersama-Ku dengan pakaian
putih, karena kamu pantas menerima
kehormatan itu.
5 “Inilah hadiah yang akan diberikan
kepada kalian masing-masing yang
menang dalam peperangan rohani
ini: Pakaian putih itu akan diberikan
kepadamu. Dan namamu tidak akan
Ku-hapus dari Buku Kehidupan. Tetapi di

hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para
malaikat akan Ku-beritahukan bahwa
kamu sudah terbukti setia kepada-Ku.
6 “Kamu punya telinga— bukan?! Jadi
dengarkanlah baik-baik berita ini yang
Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh
jemaat!”

Surat Yesus kepada jemaat di Filadelfia

7 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan
yang mewakili jemaat di Filadelfia:
Inilah pesan dari Aku— yaitu yang
disebut ‘Yang Kudus’ dan yang sangat
layak dipercayai. Aku yang memegang
‘kunci Daud’,” jadi Akulah yang berhak
menentukan siapa yang menerima
hak menjadi warga kerajaan Allah.
Kalau Aku yang membuka pintu
bagi seseorang, siapa pun tidak bisa
menghalanginya dengan menutup pintu
itu. Dan kalau Aku yang menutup pintu

untuk seseorang, siapa pun tidak bisa
membuka pintu itu baginya.
8 “Aku tahu cara hidup kalian masing-
masing. Aku tahu bahwa kekuatan
kalian untuk bertahan sangat terbatas,
tetapi kalian tetap mengikuti ajaran-Ku
dan tidak menyangkal bahwa kalian
adalah pengikut-Ku. Karena itu, lihatlah!
Aku sudah membuka pintu— yaitu
kesempatan, bagi kalian, supaya kalian
memberitakan tentang Aku, dan
siapa pun tidak bisa menutup pintu
kesempatan itu.
9 Dengarkanlah! Orang-orang yang
sekarang memusuhi kalian akan Ku-buat
supaya mereka datang sujud di hadapan
kalian dan bertobat. Mereka itu adalah
orang-orang yang mengakui diri mereka
sebagai penganut agama Yahudi, tetapi
sebenarnya mereka adalah jemaat iblis.
Tetapi Aku akan membuat mereka sadar
bahwa Aku mengasihi kalian.

10 Kalian sudah menaati perintah-Ku
untuk bertahan dengan sabar sebagai
pengikut-Ku. Oleh karena itu Aku pun
akan melindungi kalian dari masa
kesusahan yang akan menimpa seisi
dunia untuk menguji semua manusia
yang tinggal di bumi.
11 “Aku akan segera datang! Tetaplah
bertahan dalam keyakinanmu kepada-Ku
sampai Aku datang, supaya dalam
pertandingan untuk mempertahankan
keyakinanmu ini tidak ada orang yang
bisa merampas mahkota kemenangan
kalian pada saat kalian sudah sangat
dekat dengan garis akhir!
12 “Inilah hadiah yang akan diberikan
kepada kamu masing-masing yang
menang dalam peperangan rohani ini:
Kamu akan Ku-jadikan seperti tiang besar
di dalam Rumah Allah-Ku. Maksud-Ku,
kamu berhak tinggal di sana sampai
selama-lamanya. Dan pada tubuhmu

akan Ku-tuliskan nama Allah-Ku, dan
nama kota Allah-Ku— yaitu Yerusalem
baru yang akan turun dari surga. Juga
akan Ku-tuliskan nama baru-Ku padamu.
13 “Kamu punya telinga— bukan?!
Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini
yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh
jemaat!”

Surat Yesus kepada jemaat di Laodikia

14 “Tuliskanlah ini kepada pelayan
Tuhan yang mewakili jemaat di Laodikia:
Inilah pesan dari Aku yang juga disebut
Yang Amin! Maksud-Ku, Akulah Saksi
yang sangat layak dipercaya— yang
sudah mengajar yang benar tentang
Bapa-Ku. Melalui Akulah, Bapa-Ku
menciptakan segala sesuatu.
15 “Aku tahu cara hidup kalian masing-
masing— bahwa secara rohani kalian
tidak dingin dan tidak panas. Biarlah
kalian menjadi panas atau dingin dan

tidak hanya setengah hati saja mengikut Aku!
16 Jadi kalian bisa digambarkan seperti
makanan yang suam-suam kuku saja—
tidak dingin dan juga tidak panas.
Maksud-Ku, kalian seperti makanan yang
sesudah Aku rasa, Ku-muntahkan dari
mulut-Ku!
17 Karena kalian masing-masing
berpikir, ‘Saya sudah kaya. Harta yang
saya kumpulkan sudah cukup sehingga
saya tidak akan mengalami kekurangan
lagi.’ Tetapi kalian tidak menyadari
bahwa secara rohani kalian sangat
miskin, tanpa harapan, melarat, buta,
dan telanjang.
18 Jadi Aku menasihatkan kalian supaya
kalian menukar harta kekayaanmu itu
dengan emas-Ku— yaitu emas yang
sudah dimurnikan dalam api, sehingga
kalian benar-benar menjadi kaya. Dan
pakailah hartamu itu untuk membeli

pakaian putih dari Aku, supaya nanti
kamu tidak telanjang dan malu lagi. Dan
belilah minyak untuk dioleskan pada
matamu, sehingga mata hatimu bisa
melihat dengan jelas.
19 “Hai anak-anak-Ku yang terkasih,
Akulah yang menegur dan mengoreksi
kalian! Karena itu nyalakanlah api
semangatmu kembali dan bertobatlah!
20 Lihatlah! Aku seperti berdiri di depan
pintu rumah kalian masing-masing,
mengetuknya, dan minta ijin untuk
masuk. Siapa saja yang mendengar
suara-Ku dan membukakan pintu
hatinya bagi-Ku, Aku akan masuk. Lalu
sebagai sahabat kita akan sering makan
bersama-sama.
21 “Inilah hadiah yang akan diberikan
kepada setiap kalian yang menang
dalam peperangan rohani ini: Aku akan
memberikan kuasa kepadamu untuk
memerintah bersama-Ku. Dan kamu

akan duduk di takhta-takhta di sebelah
kiri dan kanan takhta-Ku— sebagaimana
Aku yang sesudah menang dalam
peperangan rohani besar lalu duduk di
sebelah kanan Bapa-Ku.
22 “Kamu punya telinga— bukan?!
Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini
yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh
jemaat!”

Yohanes melihat takhta Allah dan penyembahan-Nya di surga

4 1 Lalu dalam penampakkan yang
terus berlangsung itu saya melihat ke
atas ada sebuah pintu terbuka di surga,
dan saya mendengar suara seperti yang
sebelumnya sekeras bunyi terompet
yang berkata, “Naiklah kemari! Aku akan
menunjukkan kepadamu apa yang harus
terjadi sesudah ini.”
2 Tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus dan
saya seperti sudah tiba di surga di mana

saya melihat takhta Raja, dan Dia yang
Mahakuasa sedang duduk di takhta itu!
3 Dia yang duduk di takhta itu kelihatan
seperti batu permata yang mengkilap
dengan warna merah, hijau, dan
beberapa warna lain. Dan takhta itu
dikelilingi pelangi yang mengkilap-kilap
seperti batu permata.
4 Di sekeliling takhta itu ada dua puluh
empat takhta lain, dan pada takhta
itu duduk dua puluh empat pemimpin
yang memakai jubah putih dan mahkota
emas.
5 Takhta Raja yang Mahakuasa itu
memancarkan sinar kilat disertai bunyi-
bunyi guntur dan gemuruh yang keras.
Di hadapan takhta-Nya ada tujuh obor
yang menyala— yang menggambarkan
seluruh kekuatan Roh Allah.
6 Dan di hadapan takhta itu juga ada
sesuatu seperti lautan kaca yang bening
bagaikan kristal. Dekat sekali dengan

keempat sisi takhta-Nya ada empat
makhluk hidup yang mempunyai banyak
mata di seluruh badan mereka— baik
di bagian depan maupun di bagian
belakang.
7 Makhluk hidup yang pertama seperti
singa. Yang kedua seperti kerbau jantan.
Makhluk hidup yang ketiga mukanya
seperti muka manusia. Dan yang
keempat seperti burung rajawali dengan
sayap terbuka lebar seperti sedang
terbang.
8 Keempat makhluk hidup itu masing-
masing mempunyai enam sayap, dan
seluruh badan mereka mempunyai
banyak mata— bahkan di bagian
dalam sayapnya. Siang malam mereka
bernyanyi tanpa henti-hentinya, “Kudus,
kudus, kuduslah Tuhan Allah yang
Mahakuasa! Dia yang sudah ada dari
sejak penciptaan sampai sekarang, dan

yang terus ada sampai masa yang akan datang.”

9 Pada waktu kedua puluh empat pemimpin itu mendengar para makhluk hidup itu menyanyikan pujian, hormat, dan ucapan syukur kepada Dia yang hidup sampai selama-lamanya itu, mereka juga berulang-ulang sujud menyembah di hadapan Dia yang duduk di takhta itu. Lalu mereka menaruh mahkota mereka masing-masing di hadapan takhta-Nya sebagai tanda bahwa segala kemuliaan sungguh hanya milik-Nya saja. Dan mereka sambil bernyanyi,

10 (4:9)

11 “Ya Tuhan Allah kami. Engkau layak menerima pujian, hormat, dan kuasa! Karena Engkaulah yang menciptakan segala sesuatu. Dan segala sesuatu itu diciptakan dan tetap ada hanya karena kehendak-Mu.”

Anak Domba yang layak membuka gulungan kitab tentang rencana Allah

5 1 Kemudian saya melihat sebuah
gulungan kitab di tangan kanan Dia
yang duduk di atas takhta itu. Gulungan
itu mempunyai tulisan di bagian luar
dan dalam, tetapi tidak bisa dibuka dan
dibaca karena tertutup dengan tujuh
meterai yang terbuat dari lem lilin.
2 Dan saya melihat seorang malaikat
yang sangat kuat bertanya dengan suara
keras, “Siapakah yang layak melepaskan
meterai-meterai gulungan kitab itu dan
membukanya?”
3 Tetapi ternyata seorang pun tidak ada
yang layak membukanya atau melihat
bagian dalamnya— baik yang ada di
surga, maupun yang ada di bumi, atau
yang ada di bawah bumi.

4 Maka saya menangis dengan sangat
sedih, karena tidak ada seorang pun
yang layak untuk melakukan hal itu.
5 Tetapi seorang dari kedua puluh
empat pemimpin itu berkata kepada
saya, “Jangan menangis! Dia yang
seperti singa dari suku Yehuda sudah
menang! Dialah Raja Agung keturunan
Daud. Dialah yang layak melepaskan
ketujuh meterai gulungan kitab itu dan
membukanya!”
6 Kemudian saya melihat seekor Anak
Domba berdiri dekat takhta besar itu dan
dikelilingi oleh keempat makhluk hidup
dan pemimpin-pemimpin itu. Tetapi
Anak Domba itu kelihatannya sudah
pernah dibunuh. Dia juga mempunyai
tujuh tanduk— yang menggambarkan
kuasa ilahi-Nya untuk memerintah, dan
tujuh mata— yang menggambarkan
seluruh kekuatan Roh Allah yang diutus
ke seluruh dunia.

7 Anak Domba itu datang dan
mengambil gulungan kitab itu dari
tangan kanan Yang Mahakuasa yang
duduk di atas takhta itu.
8 Dan ketika Dia sudah mengambil
gulungan kitab itu, keempat makhluk
hidup dan kedua puluh empat pemimpin
itu langsung tersungkur dan menyembah
di hadapan-Nya. Mereka semua
memegang harpa masing-masing. Dan
mereka juga memegang mangkuk emas
yang penuh dengan kemenyan— yang
menggambarkan doa-doa umat Allah.
9 Dan kepada-Nya mereka menyanyikan
nyanyian baru, “Engkau layak menerima
gulungan kitab itu dan melepaskan
meterai-meterainya! Karena Engkau
sudah dibunuh, dan dengan darah-Mu
sendiri Engkau sudah menebus mereka
bagi Allah dari setiap suku, bahasa,
bangsa, dan negara.

10 Juga Engkau sudah menjadikan
mereka warga kerajaan Allah dan
imam-imam yang melayani Allah kita.
Dan Engkau menjadikan mereka raja-raja
yang akan memerintah di atas seluruh
bumi.”
11 Kemudian dalam penglihatan itu
saya mendengar suara malaikat yang
tidak terhitung banyaknya— beribu-ribu
bahkan berjuta-juta. Para malaikat itu
mengelilingi para pemimpin itu, para
pemimpin itu mengelilingi keempat
makhluk hidup itu, dan keempat
makhluk hidup itu mengelilingi takhta
besar itu.
12 Mereka bernyanyi dengan suara
keras, “Biarlah segala kuasa, kekayaan,
hikmat, dan kekuatan menjadi milik
Anak Domba yang sudah dibunuh itu!
Dialah yang layak menerima segala
hormat, kemuliaan, dan pujian!”

13 Kemudian saya mendengar setiap
makhluk hidup yang ada di surga,
di atas bumi, di bawah bumi, dan
di laut— semua yang ada di segala
tempat berseru, “Segala pujian, hormat,
kemuliaan, dan kuasa sampai selama-
lamanya kepada Dia yang duduk di atas
takhta dan kepada Anak Domba itu.”
14 Lalu keempat makhluk hidup itu
berseru, “Amin!” Dan para pemimpin itu
langsung tersungkur dan menyembah
Dia.

Anak Domba melepaskan enam meterai

6 1 Kemudian saya melihat Dia yang
disebut Anak Domba itu melepaskan
meterai yang pertama dari ketujuh
meterai yang ada pada gulungan kitab
itu. Segera sesudah itu saya mendengar
satu dari keempat makhluk hidup itu
berkata dengan suara seperti bunyi
guntur, “Mari!”

2 Dan saya heran melihat seekor
kuda putih bergerak maju di hadapan
mereka semua, dan orang yang sedang
menungganginya memegang busur.
Kepadanya diberikan satu mahkota.
Kemudian dia berangkat ke bumi untuk
mengalahkan para musuhnya.
3 Ketika Anak Domba itu melepaskan
meterai yang kedua, kemudian saya
mendengar makhluk yang kedua
berkata, “Mari!”
4 Lalu majulah seekor kuda lain. Kuda
itu berwarna merah seperti nyala
api. Kepada penunggang kuda itu
diberikan kuasa untuk melenyapkan
damai dari bumi, supaya manusia saling
membunuh. Dan kepadanya diberikan
pedang yang besar.
5 Dan ketika Anak Domba itu
melepaskan meterai yang ketiga,
kemudian saya mendengar makhluk
hidup yang ketiga berkata, “Mari!” Lalu

majulah seekor kuda hitam. Penunggang kuda itu memegang sebuah timbangan di tangannya.

6 Kemudian saya mendengar suara yang kedengaran seperti suara seorang manusia yang keluar dari tengah-tengah keempat makhluk hidup itu. Suara itu berkata, “Aduh! Harga satu liter gandum atau tiga liter gandum jenis murah sudah naik masing-masing menjadi sama dengan upah sehari seorang pekerja! Waduh, jangan sampai harga minyak dan anggur ikut naik!”

7 Ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, lalu makhluk hidup yang keempat berkata, “Mari!”

8 Dan majulah seekor kuda berwarna pucat. Penunggang kuda itu menggambarkan kematian, dan ada seorang yang kelihatan seperti hantu yang mengikuti dia— yang menggambarkan kerajaan maut. Kepada

mereka diberikan kuasa atas seperempat bumi— yaitu kuasa untuk membunuh manusia di bumi melalui perang, kelaparan, penyakit, dan terkaman binatang-binatang buas.

9 Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang kelima, kemudian di bawah mezbah surgawi saya melihat banyak jiwa! Jiwa-jiwa itu adalah mereka yang sudah dibunuh karena memberitakan Firman Allah dengan setia.

10 Mereka sedang berseru-seru, “Ya Tuhan yang kudus dan benar, kapan waktunya Engkau menghakimi dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang di dunia yang sudah membunuh kami?”

11 Maka kepada setiap jiwa itu diberikan jubah putih, dan mereka diberitahukan untuk bersabar sebentar lagi. Karena masih ada lagi saudara-saudari seiman mereka yang akan dibunuh seperti mereka— yaitu orang-orang yang

sedang mencontoh mereka dalam pelayanan kepada Kristus. Hendaklah mereka sabar menunggu sampai— sesuai dengan rencana Allah, jumlah orang yang mati terbunuh sudah tercapai.

12 Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang keenam, terjadilah gempa bumi yang hebat. Dan matahari menjadi hitam seperti pakaian berkabung, dan bulan purnama menjadi merah seperti darah.

13 Bintang-bintang di langit pun berjatuhan ke atas bumi— seperti buah-buah pohon ara yang masih muda jatuh ke tanah ketika diguncangkan angin yang kencang.

14 Lalu langit terbelah dan tergulung— seperti sehelai kertas yang digulung. Lalu setiap gunung dan pulau tergeser dari tempatnya.

15 Kemudian semua orang melarikan
diri dan bersembunyi ke dalam gua-gua
dan celah-celah batu di gunung—
termasuk raja-raja di bumi, orang-orang
terkemuka, para komandan tentara,
orang-orang kaya, orang-orang yang
kuat, dan orang-orang lainnya, baik
budak maupun yang bukan budak.
16 Lalu mereka berkata kepada
gunung-gunung dan batu-batu itu,
“Runtuhlah dan segeralah menimpa
kami! Sembunyikanlah kami dari Dia
yang duduk di atas takhta itu dan dari
kemarahan Dia yang disebut Anak
Domba itu!
17 Karena hari yang paling mengerikan
sudah tiba— di mana Allah dan Anak
Domba itu akan menghukum kita dengan
melampiaskan kemaharan Mereka!
Sesudah itu pasti tidak ada lagi manusia
yang masih hidup!”

144.000 orang diberi tanda cap sebagai milik Allah

7 1 Sesudah kejadian itu saya melihat
lagi empat malaikat berdiri pada
keempat penjuru bumi. Mereka
menahan keempat angin bumi— yaitu
timur, barat, utara, selatan, sehingga
angin tidak bertiup di mana-mana—
baik di darat, di laut, maupun di
pohon-pohon.
2 Keempat malaikat itu sudah menerima
kuasa dari Allah untuk merusakkan bumi
dan laut. Tetapi kemudian saya melihat
malaikat lain yang muncul dari timur
yang membawa sebuah alat cap
yang digunakan untuk memberi cap
sebagai tanda milik Allah yang hidup.
Lalu malaikat lain itu berseru kepada
keempat malaikat itu,
3 "Janganlah merusakkan bumi, laut,
atau pohon-pohon sebelum kami

memberi tanda cap pada dahi setiap
orang yang melayani Allah.”
4 Kemudian saya mendengar bahwa
jumlah mereka yang diberi tanda cap itu
144.000 orang, yang berasal dari semua
suku Israel.
5 Jadi ada 12.000 orang dari setiap suku,
termasuk suku Yehuda, Ruben, Gad,
6 Asyer, Naftali, Manasye,
7 Simeon, Lewi, Isakhar,
8 Zebulon, Yusuf, dan Benyamin. Dari
setiap suku itu 144.000 orang yang diberi
tanda cap Allah.

Kumpulan manusia dari setiap negara, bangsa, suku, dan bahasa, yang tidak terhitung banyaknya

9 Kemudian saya melihat orang yang
jumlahnya banyak sekali sampai tidak
terhitung banyaknya— yang berasal
dari setiap negara, bangsa, suku, dan
bahasa. Di hadapan takhta Allah dan di

hadapan Anak Domba mereka semua berdiri dengan memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem.
10 Mereka berseru-seru, “Terpujilah Engkau, ya Allah kami yang duduk di takhta kerajaan-Mu! Kami selamat karena Engkau dan karena Anak Domba yang Engkau utus!”
11 Para malaikat, kedua puluh empat pemimpin, dan keempat makhluk hidup itu masih berdiri mengelilingi takhta Allah itu. Waktu mereka mendengar pujian dari umat Allah yang sangat banyak itu, mereka semua langsung tersungkur di hadapan takhta Allah dan menyembah-Nya.
12 Mereka semua berseru-seru, “Amin! Bagi Allah segala pujian, kemuliaan, hikmat, syukur, hormat, kuasa, dan kekuatan sampai selama-lamanya. Amin!”

13 Kemudian salah satu dari para
pemimpin itu bertanya kepada saya,
“Apakah kamu tahu siapa mereka yang
memakai jubah putih itu? Dan dari
manakah mereka datang?”
14 Saya menjawabnya, “Tuan, saya
tidak tahu. Tolong beritahu saya.” Dan
dia berkata kepada saya, “Mereka
adalah orang-orang yang keluar dari
penganiayaan yang sangat berat itu.
Mereka sudah membasuh jubah mereka
dengan darah Anak Domba, dan darah-
Nya juga yang membuat jubah mereka
menjadi putih.
15 Karena itulah mereka berhak datang
ke hadapan takhta Allah, dan dengan
semangat mereka beribadah kepada
Allah siang dan malam di sini di Rumah
surgawi-Nya. Dan Dia yang duduk di
atas takhta kerajaan-Nya akan tetap
melindungi mereka.

16 Mereka tidak akan pernah lapar dan
haus lagi. Dan biarpun pada tengah hari
matahari bersinar dengan panasnya, hal
itu juga tidak akan mengganggu mereka
lagi.
17 Karena Anak Domba yang berada
paling dekat dengan takhta Allah itu
akan menggembalakan mereka dan
menuntun mereka ke sumber air
yang memberi hidup. Dan Allah akan
'menghapus semua air mata dari mata
mereka.'"

Anak Domba melepaskan meterai yang ketujuh

8 1 Ketika Anak Domba melepaskan
meterai terakhir dari gulungan
buku itu, surga menjadi diam dan sunyi
kira-kira setengah jam lamanya.
2 Lalu saya melihat ketujuh malaikat
yang terkenal maju dan berdiri di

hadapan Allah. Dan kepada mereka diberikan tujuh terompet.

3 Lalu salah satu malaikat lain datang dan berdiri di dekat mezbah emas— tempat mempersembahkan kemenyan di hadapan Allah. Malaikat itu memegang satu panci emas yang dipakai untuk membakar kemenyan. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembahkan kepada Allah. Malaikat itu mencampurkan kemenyan dalam panci itu dengan api yang dia ambil dari mezbah itu. Kemenyan itu dipersembahkan kepada Allah untuk menggambarkan doa-doa dari seluruh umat-Nya.

4 Lalu dari panci yang ada di tangan malaikat itu ada gumpalan asap kemenyan yang naik ke hadapan Allah. Hal ini menggambarkan doa dari seluruh umat Allah.

5 Sesudah itu malaikat itu mengisi
panci itu lagi dengan api dari mezbah,
lalu dilemparkannya ke bumi! Maka
terjadilah bunyi guntur yang bergemuruh
disertai kilat sambung-menyambung dan
gempa bumi.

Ketujuh malaikat itu meniup terompetnya masing-masing

6 Sesudah itu ketujuh malaikat yang
memegang ketujuh terompet itu
bersiap-siap untuk meniup terompetnya
masing-masing.
7 Malaikat pertama meniup
terompetnya, lalu terjadilah hujan
es, dan api bercampur darah menimpa
bumi. Maka terbakarlah sepertiga dari
bumi dan sepertiga dari pohon-pohon.
Dan semua rumput hijau hangus
terbakar.
8 Malaikat kedua meniup terompetnya,
lalu sesuatu yang kelihatannya seperti

gunung besar yang sedang menyala dilemparkan ke dalam laut. Maka sepertiga dari laut menjadi darah,
9 dan sepertiga dari makhluk hidup yang ada di laut mati, dan sepertiga dari semua kapal juga hancur.
10 Malaikat ketiga meniup terompetnya, lalu satu bintang besar yang menyala seperti obor jatuh dari langit. Bintang itu jatuh menimpa sepertiga dari jumlah sungai dan mata air di bumi.
11 Nama bintang itu adalah Kepahitan. Dan sepertiga dari semua air menjadi pahit sekali, dan banyak orang yang mati karena minum air pahit itu.
12 Malaikat keempat meniup terompetnya, lalu terpukullah matahari, bulan, dan bintang-bintang. Oleh karena itu matahari bersinar tidak lagi dua belas jam, tetapi hanya delapan jam saja. Begitu juga bulan dan bintang-bintang bersinar menjadi sepertiga dari lamanya

waktu bersinar. Akibatnya kegelapan
yang sangat gelap sering terjadi di bumi.
13 Lalu saya melihat sesuatu yang
penting! Saya mendengar seekor
burung elang yang terbang di langit dan
menyerukan pengumuman ini: “Celaka!
Celaka! Celakalah mereka yang hidup di
bumi karena bunyi terompet yang nanti
akan ditiup oleh ketiga malaikat lain!”

9 1 Ketika malaikat kelima meniup
terompetnya, saya melihat satu
bintang yang sudah jatuh dari langit ke
bumi. Tetapi bintang itu seperti malaikat,
dan kepadanya diberikan sebuah kunci
yang bisa membuka lubang jurang maut.
2 Maka dia membuka pintu lubang
jurang maut itu, dan naiklah asap dari
lubang itu seperti asap perapian besar.
Matahari dan langit menjadi gelap
karena asap yang keluar dari lubang itu.
3 Lalu belalang keluar dari asap itu ke
bumi yang jumlahnya sangat banyak

sekali. Dan Allah memberikan kuasa kepada belalang-belalang itu untuk menyakiti manusia dengan racunnya— seperti racun kalajengking.

4 Mereka dilarang merusak rumput, tumbuh-tumbuhan, atau pun pohon-pohonan di bumi. Mereka hanya boleh menyakiti manusia yang tidak mempunyai meterai Allah pada dahi mereka.

5 Belalang itu tidak diijinkan untuk membunuh sebagian manusia tersebut, tetapi hanya boleh menyiksa mereka selama lima bulan— yaitu dengan siksaan yang rasanya sakit seperti terkena racun kalajengking.

6 Selama lima bulan itu, orang-orang akan ingin mati dan mencari jalan keluar dengan cara bunuh diri. Tetapi Allah akan membuat kematian menjauh dari mereka, sehingga usaha bunuh diri yang mereka lakukan gagal.

7 Belalang itu tampak seperti kuda
yang sudah memakai perlengkapan
perang yang terbuat dari plat-plat besi.
Di atas kepala mereka ada sesuatu yang
seperti mahkota emas. Muka belalang
itu seperti muka manusia,
8 dengan rambut panjang seperti
seorang perempuan. Tetapi gigi mereka
tajam seperti gigi singa.
9 Dada mereka seperti ditutupi dengan
baju besi. Bunyi sayap mereka seperti
bunyi sangat banyak kereta perang yang
ditarik oleh kuda supaya lari dengan
cepat menyerang musuh.
10 Ekor belalang itu mengandung racun
seperti racun sengat kalajengking. Ekor
belalang itu digunakan untuk menyiksa
manusia selama lima bulan.
11 Raja yang memerintah para pasukan
belalang itu adalah penguasa jurang
maut. Dalam bahasa Ibrani namanya
Abadon, dan dalam bahasa Yunani

Apolion. Kedua nama itu artinya
‘pembinasa’.
12 Itulah bencana yang pertama yang
diumumkan oleh burung elang yang
sudah disebutkan itu. Tetapi masih ada
dua bencana lagi yang harus terjadi.
13 Ketika malaikat yang keenam meniup
terompetnya, saya mendengar suara
keluar dari mezbah emas yang di
hadapan Allah itu. Mezbah itu berbentuk
segi empat dan di setiap sudutnya
terdapat satu tanduk, dan suara itu
keluar dari salah satu tanduk itu.
14 Suara itu menyuruh malaikat keenam
yang baru saja meniup terompetnya,
“Lepaskanlah keempat setan yang terikat
di dekat sungai Efrat yang besar itu!”
15 Perintah itu terlaksana tepat sesuai
dengan waktu yang sudah ditetapkan
Allah— tahun, bulan, hari, bahkan
jamnya. Maka setan-setan itu dilepaskan
untuk menjalankan tugasnya— yaitu

untuk membunuh sepertiga umat manusia di bumi.
16 Dan saya diberitahu jumlah tentara berkuda yang dipimpin oleh keempat setan itu sebanyak dua ratus juta.
17 Dalam penglihatan saya itu, saya sempat melihat tentara berkuda itu. Mereka memakai baju besi. Sebagian baju besi mereka berwarna merah seperti nyala api, dan sebagian memakai warna biru tua, dan sebagian lagi memakai warna kuning seperti belerang. Kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa. Dan kuda-kuda itu berkuasa juga untuk mengeluarkan api, asap hitam, dan asap belerang dari mulutnya.
18 Lalu sepertiga manusia di bumi dibunuh oleh ketiga bencana yang keluar dari mulut kuda-kuda itu— yaitu api, asap, dan belerang.
19 Kekuatan kuda-kuda itu untuk membunuh bukan saja karena apa

yang keluar dari mulut mereka, tetapi juga karena ekor mereka seperti kepala ular yang bisa menggigit dan menyiksa manusia.

20 Tetapi manusia lain yang tidak terbunuh oleh bencana besar itu masih tidak mau bertobat dari penyembahan berhala. Mereka menolak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala buatan tangan mereka sendiri. Mereka tetap memuji berhala mereka yang terbuat dari emas, perak, tembaga, batu, dan kayu— yaitu benda yang tidak bisa melihat, mendengar, atau berjalan.

21 Dan mereka juga tidak bertobat dari perbuatan jahat mereka yang lain— termasuk pembunuhan, penyihir, percabulan, dan pencurian.

Malaikat yang memberikan gulungan kitab kecil kepada Yohanes

10 [1] Lalu saya melihat malaikat lain yang penuh kuasa turun dari surga. Malaikat itu berjubahkan awan putih. Satu pelangi mengelilingi kepalanya. Mukanya bersinar seperti matahari, dan kakinya kelihatan seperti dua tiang api.

[2] Dia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Kaki kanannya menginjak laut, sedangkan kaki kirinya menginjak bumi.

[3] Malaikat itu berseru dengan suara yang keras sekali— seperti suara singa yang mengaum. Sesudah itu suara Yang Mahakuasa berbicara dari surga seperti bunyi guntur.

[4] Baru saja saya mau menuliskan apa yang saya dengar, tetapi saya mendengar suara yang lain dari surga yang berkata,

“Jangan tuliskan apa yang dikatakan
oleh suara yang seperti bunyi guntur itu.
Rahasiakanlah itu.”
5 Lalu malaikat yang menginjak laut dan
bumi itu mengangkat tangan kanannya
ke langit
6 dan bersumpah seperti ini: “Demi Dia
yang hidup selamanya— yaitu Tuhan
yang sudah menciptakan segala sesuatu,
termasuk segala isi dari langit, bumi
dan laut: Allah tidak akan menunda lagi
untuk melaksanakan apa yang sudah
direncanakan-Nya! Tetapi ketika malaikat
yang ketujuh meniup terompetnya, apa
saja yang dinubuatkan para nabi dan
para utusan Allah akan segera terjadi,
dan apa saja rencana Allah yang masih
dirahasiakan dari manusia akan menjadi
nyata.”
7 (10:6)
8 Kemudian suara yang tadi dari langit
menyuruh saya, “Pergilah dan ambillah

gulungan kitab yang terbuka dari tangan malaikat yang menginjak laut dan bumi itu.”

9 Maka saya pergi kepada malaikat itu dan berkata kepadanya, “Tolong berikan gulungan kitab itu kepada saya.” Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Ambillah ini dan makanlah. Kitab itu akan terasa manis seperti madu di dalam mulutmu, tetapi akan menjadi pahit di dalam perutmu.”

10 Lalu ketika saya mengambil kitab kecil itu dari tangannya dan memakannya, kitab itu manis seperti madu di dalam mulut saya, dan sesudah saya telan perut saya menjadi pahit.

11 Kemudian malaikat itu berkata kepada saya, “Kamu harus bernubuat lagi tentang banyak negara, bangsa, bahasa, dan raja.”

Dua orang saksi akan bernubuat lalu dibunuh

11 [1] Kemudian salah satu malaikat memberikan alat pengukur seperti tongkat kepada saya dan berkata, “Pergilah ke Yerusalem dan ukurlah Rumah Allah dan mesbahnya. Dan hitunglah jumlah mereka yang beribadah di situ. Tetapi jangan mengukur teras Rumah Allah yang di sebelah luar. Karena tempat itu sudah diberikan sebagai tempat berdoa kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi. Dan Allah sudah menentukan bangsa-bangsa itu untuk menguasai Kota Suci (Yerusalem) dan menindas penduduknya selama empat puluh dua bulan lamanya.

[2] (11:1)

[3] Dan Aku akan memberi kuasa kepada dua orang saksi laki-laki yang akan

bersaksi dan bernubuat selama 1. 260 hari. Dan untuk menunjukkan kesedihan mereka akan kejahatan manusia, mereka akan memakai kain kabung setiap hari.”

4 Kedua saksi itulah yang digambarkan dalam tulisan Nabi Zakaria— yaitu kedua pohon zaitun dan kedua lampu besar yang berdiri di hadapan Tuhan yang adalah Raja Agung atas seluruh bumi.

5 Kalau ada orang yang mau menganiaya kedua saksi itu, maka keluarlah api dari mulut mereka berdua dan menghanguskan orang-orang yang mau menganiaya mereka. Cara itulah yang ditentukan Allah untuk menjatuhkan hukuman mati terhadap semua orang yang mau menganiaya mereka berdua.

6 Mereka juga diberikan kuasa untuk menutup langit supaya hujan tidak turun selama mereka bernubuat. Dan mereka berkuasa untuk mengubah air menjadi darah. Mereka juga diijinkan untuk

menghukum manusia di dunia dengan segala macam bencana. Mereka bisa membuat setiap bencana itu kapan saja mereka mau.

7 Tetapi pada waktu kedua saksi itu sudah menyelesaikan tugas yang ditetapkan Allah bagi mereka, akan muncul binatang buas dari jurang maut yang akan menyerang mereka. Lalu Allah akan membiarkan binatang itu mengalahkan dan membunuh mereka.

8 Mayat mereka akan dibiarkan begitu saja di tempat di mana mereka dibunuh di jalan raya kota besar— yaitu kota di mana Tuhan dari kedua saksi itu disalibkan. Kejahatan kota itu bisa digambarkan seperti Sodom. Dan secara rohani penduduk kota itu seperti penduduk Mesir.

9 Lalu orang-orang dari setiap negara, bangsa, suku, dan bahasa akan bersenang-senang dan berpesta

serta saling mengirimkan hadiah karena kematian kedua nabi itu yang sudah menimbulkan begitu banyak penderitaan atas seluruh penduduk bumi. Karena itu selama tiga setengah hari mereka tidak mengijinkan kedua mayat itu dikuburkan.

10 (11:9)

11 Tetapi sesudah tiga setengah hari, Allah memberikan nafas hidup kepada kedua saksi itu. Lalu mereka akan hidup kembali, dan semua orang yang melihat keajaiban ini menjadi sangat takut.

12 Kemudian kedua saksi itu akan mendengar suara dari surga yang berseru, “Mari naiklah kemari!” Lalu awan menutupi mereka berdua dan terangkat ke surga. Sementara itu orang-orang yang memusuhi mereka masih ada di situ dan menyaksikan kejadian itu.

13 Maka pada waktu itu akan terjadi
gempa bumi yang hebat. Gempa itu
menghancurkan sepersepuluh dari kota
Yerusalem dan tujuh ribu orang akan
mati. Semua orang yang tidak mati
akan sangat ketakutan dan berkata
satu sama yang lain, “Memang Allah
yang memerintah dari surga sangat
berkuasa!”
14 Itulah bencana kedua yang
diumumkan oleh burung elang itu.
Tetapi setelah itu bencana yang ketiga
akan segera menyusul.

Terompet yang ketujuh

15 Ketika malaikat yang ketujuh meniup
terompetnya, terdengarlah banyak
suara dari surga yang berseru, “Dari
sekarang sampai selama-lamanya Allah
akan memerintah seluruh dunia dengan
nyata. Dan Kristus— yang sudah dilantik

oleh Allah, akan memerintah sebagai
Raja bersama-Nya!”
16 Kemudian kedua puluh empat
pemimpin yang sebelumnya sedang
duduk di atas takhta masing-masing
mengelilingi takhta Allah langsung
tersungkur dan menyembah Allah
17 sambil bernyanyi, “Kami bersyukur
kepada-Mu, ya Tuhan— Allah yang
Mahakuasa, dan Allah yang selalu
ada, baik sekarang maupun dari sejak
dahulu kala! Karena melalui kuasa-Mu
yang besar Engkau sudah mengalahkan
semua yang memusuhi-Mu dan sudah
mulai memerintah dengan nyata.
18 Memang ‘semua bangsa sudah
marah dan mengatur rencana melawan-
Mu’, tetapi sekarang sudah tiba
waktunya untuk menghukum mereka
sesuai dengan kemarahan-Mu. Sudah
tiba Hari Pengadilan bagi semua
orang mati. Jadi inilah waktunya

Engkau memberi upah kepada seluruh
hamba-Mu— yaitu semua orang yang
takut dan hormat kepada-Mu, baik
yang mempunyai kedudukan tinggi
maupun rendah. Setiap umat-Mu yang
dikuduskan melalui Kristus akan diberi
upah, dan khususnya kepada semua
utusan-Mu yang bernubuat. Tetapi inilah
waktunya juga untuk membinasakan
semua orang yang menghancurkan dan
mencemarkan bumi.”
19 Kemudian terbukalah Ruang
Mahakudus di surga dan di dalamnya
kelihatan Peti Perjanjian— yaitu
peti surgawi yang adalah peringatan
perjanjian Allah dengan umat-Nya.
Lalu di bumi terjadilah kilat, guntur
dan bunyi-bunyi gemuruh yang sangat
keras, gempa bumi, dan hujan es yang
besar-besar.

Penglihatan tentang perempuan yang mulia dan seekor naga yang memusuhi dia

12 1 Sebuah tanda yang penuh arti
diperlihatkan kepada saya: Saya
melihat seorang perempuan yang sangat
mulia di langit. Dia memakai jubah yang
bercahaya seperti terbuat dari matahari.
Di bawah kakinya terletak bulan, dan dia
memakai mahkota yang terdiri dari dua
belas bintang.
2 Tetapi dia sedang hamil dan sudah
waktunya untuk melahirkan. Karena itu
dia menjerit kesakitan.
3 Kemudian terlihatlah sebuah tanda
yang lain di langit— yaitu seekor naga
besar berwarna merah mempunyai
tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Di
setiap kepalanya terdapat satu mahkota.
4 Lalu dengan ekornya naga itu menarik
dan melemparkan sepertiga bintang-

bintang ke bumi. Sesudah itu naga pun berdiri di hadapan perempuan hamil itu supaya dia langsung menelan Anaknya pada saat Dia dilahirkan.

5 Lalu perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki. Anak itulah yang dinubuatkan nabi dengan berkata bahwa Dia akan sangat berkuasa untuk “memerintah atas seluruh bangsa.” Dan kuasa-Nya digambarkan seperti “tongkat besi yang dengan mudah menghancurkan bejana tanah liat.” Tetapi sesudah Anak itu lahir, tiba-tiba Dia diambil dan dibawa kepada Allah untuk memerintah bersama Allah di sebelah takhta-Nya.

6 Sedangkan perempuan itu melarikan diri ke padang gurun, ke tempat yang sudah disediakan Allah baginya. Di tempat itulah dia akan dipelihara oleh para malaikat selama 1. 260 hari.

7 Kemudian terjadilah perang di surga!
Mikael dan para malaikat yang ada di
bawah perintahnya berperang melawan
naga besar itu. Naga itu berperang
dengan bantuan para malaikat yang
sebelum penciptaan sudah berpihak
kepadanya untuk melawan Allah.
8 Tetapi naga itu dikalahkan! Jadi dia
bersama semua malaikat yang berpihak
kepadanya diusir dari surga.
9 Jadi naga besar itu dan semua yang
berpihak kepadanya dilemparkan ke
bumi. Dia itu adalah si ular yang kita
kenal dalam peristiwa yang terjadi di
taman Eden, yang disebut iblis dan yang
bernama Satan, dan yang suka menipu
manusia di seluruh dunia.
10 Kemudian saya mendengar suara
surgawi yang sangat keras sekali
berseru, “Sekarang sudah tiba saatnya
di mana Allah akan menggunakan
kuasa-Nya! Allah akan mendirikan

kerajaan-Nya secara nyata dan Kristus akan memerintah sebagai Raja bersama Dia! Kemenangan-Nya akan terlihat dalam diri setiap umat-Nya yang sudah Dia selamatkan! Karena iblis— yang selalu menuduh saudara-saudari kita seiman siang dan malam di hadapan Allah, sudah dilemparkan keluar dari surga.

11 Saudara-saudari kita sudah mengalahkan iblis karena mereka percaya penuh kepada kemenangan Anak Dombah waktu darah-Nya dicurahkan bagi mereka. Dan mereka menang karena mereka tidak malu bersaksi tentang Raja Penyelamat mereka. Mereka tidak menyayangkan nyawa mereka sendiri— bahkan sampai rela mati.

12 Oleh karena itu bersukacitalah, hai seluruh penduduk surga! Tetapi celakalah kalian hai seluruh penduduk

bumi!— baik yang ada di darat maupun yang ada di laut, karena iblis sudah dilemparkan ke bawah. Dia ada di antara kalian dan sangat marah sekali, karena dia sudah sadar bahwa waktunya untuk melawan Allah sudah hampir habis.”

13 Ketika naga besar itu sadar bahwa dia sudah dilemparkan ke bumi, dia mengejar ibu yang melahirkan Anak laki-laki itu untuk menyakitinya.

14 Tetapi Allah memberikan dua sayap besar kepada ibu itu— seperti sayap burung elang, supaya dia terbang ke padang gurun ke tempat yang sudah disiapkan baginya. Di sanalah dia dipelihara jauh dari naga itu selama tiga setengah tahun.

15 Lalu naga itu menyemburkan air dari mulutnya seperti aliran sungai yang besar ke arah perempuan itu, supaya melalui sungai itu dia bisa mencelakakan ibu itu.

16 Tetapi ibu itu mendapatkan
pertolongan, karena atas perintah Allah
terbukalah lubang tanah yang menelan
air yang disemburkan naga itu.
17 Maka naga itu sangat marah kepada
ibu itu, lalu dia pergi memerangi
anak-anaknya yang lain— yaitu kita yang
taat kepada perintah-perintah Allah dan
yang setia memberitakan ajaran-ajaran
Yesus. (12-18)Lalu naga itu berdiri di
pantai.

Seekor binatang dari laut sebagai wakil naga besar

13 1 Lalu saya melihat seekor
binatang buas yang muncul dari
dalam laut. Binatang itu mempunyai
tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Di
setiap tanduknya ada satu mahkota, dan
di setiap kepalanya tertulis nama hinaan
terhadap Allah— setiap nama berbeda.

2 Binatang itu mirip dengan macan
tutul. Tetapi kakinya besar sekali seperti
kaki beruang, dan mulutnya seperti
mulut singa. Lalu naga yang hebat itu
memberikan kuasa dan kekuatannya
sendiri kepada binatang itu, supaya
binatang buas itu mewakili naga itu
sebagi raja agung di bumi— bahkan
duduk di takhta naga itu.
3 Satu dari kepala binatang itu
kelihatannya terkena luka yang sangat
parah sekali dan mematikan, tetapi luka
parah itu sudah sembuh. Semua orang
di dunia heran dan kagum, lalu mereka
mengikuti dan menaati binatang itu,
karena mereka pikir kesembuhan pada
kepalanya itu suatu keajaiban.
4 Mereka juga menyembah naga itu,
karena dia yang memberikan kuasa
untuk memerintah kepada binatang
itu, dan juga menyembah binatang
itu dengan berkata, “Pasti tidak ada

makhluk yang lebih berkuasa dari
binatang itu! Dan sama sekali tidak
ada makhluk yang sanggup berperang
melawan dia!”
5 Hal-hal ini terjadi karena binatang
itu sudah diberi ijin oleh Allah untuk
memerintah sebagai raja selama empat
puluh dua bulan. Bahkan binatang itu
diijinkankan untuk terus memuji dirinya
sendiri dan menghina Allah.
6 Jadi tanpa henti-hentinya binatang itu
menghina Allah— nama-Nya, Rumah-
Nya di surga, dan semua penduduk
surga.
7 Binatang itu juga diberi ijin untuk
berperang melawan dan mengalahkan
umat Allah— yaitu orang-orang yang
sudah dikuduskan-Nya karena Kristus.
Bahkan binatang itu diberi kuasa
memerintah setiap negara, bangsa,
suku, dan setiap kelompok pengguna
bahasa daerah.

8 Hampir semua orang yang tinggal di
bumi akan menyembah binatang itu—
yaitu setiap orang yang namanya tidak
tertulis di dalam Buku Kehidupan Anak
Domba sejak dunia diciptakan. Padahal
Anak Domba itulah yang layak disembah,
karena Dialah yang sudah menyerahkan
diri-Nya sebagai kurban penghapus
dosa.
9 Oleh karena itu, dengarkanlah— hai
setiap kalian yang punya telinga! Penting
sekali setiap kita mengerti kehendak
Allah tentang jaman terakhir ini:
10 “Setiap kita yang ditentukan Allah
untuk menjadi tawanan pasti akan
menjadi tawanan. Setiap kita yang
ditentukan untuk dibunuh dengan
pedang, pasti akan dibunuh dengan
pedang.” Berarti Allah menghendaki
setiap kita yang dikuduskan oleh Allah
tetap bertahan dan setia kepada Kristus
dalam penganiayaan!

Seekor binatang dari darat sebagai wakil naga besar

11 Lalu saya melihat seekor binatang
lain muncul dari darat. Binatang itu
mempunyai dua tanduk seperti anak
domba, tetapi dengan kata-katanya dia
menipu seperti naga itu.
12 Lalu binatang yang dari laut itu
memberikan kuasa sepenuhnya kepada
binatang yang keluar dari darat itu. Jadi
dengan hak penuh sebagai wakilnya,
binatang yang kedua itu memaksa
seluruh penduduk bumi menyembah
binatang yang pertama— yaitu binatang
yang sudah sembuh dari luka pedang
yang mematikan itu. Dan untuk
menyakinkan manusia, binatang kedua
mengadakan berbagai keajaiban yang
hebat— bahkan menurunkan api dari
langit ke bumi di depan mata semua
orang. Jadi, oleh karena kemampuan

dan kuasa untuk melakukan keajaiban
yang diberikan oleh binatang yang
pertama itu, maka binatang kedua itu
menyesatkan hampir semua penduduk
bumi. Lalu dia menyuruh mereka untuk
membuat patung berhala dalam bentuk
binatang pertama.
13 (13:12)
14 (13:12)
15 Lalu dengan kuasa yang sudah
diberikan oleh binatang yang pertama,
binatang kedua menghidupkan patung
berhala itu supaya bisa berbicara.
Dan ketika patung itu berbicara, dia
memberikan perintah ini, “Siapa saja
yang tidak sujud menyembahku harus
dibunuh!”
16 Lalu binatang kedua memaksa
setiap orang untuk menerima tanda
penyembah binatang pertama
pada tangan kanannya atau pada
dahinya. Setiap orang dipaksa untuk

menerima tanda itu— baik orang yang berkedudukan tinggi maupun rendah, baik orang kaya maupun miskin, baik budak maupun yang bukan budak.
17 Artinya siapa saja tidak boleh membeli atau menjual apa pun kalau tidak mempunyai tanda itu. Tanda penyembah itu menggunakan angka sebagai lambang yang menunjukkan nama binatang pertama itu.
18 Hal ini memerlukan kebijaksanaan untuk mengartikan maksud dari angka yang dipakai sebagai lambang nama binatang pertama itu, karena angka itu menunjukkan seseorang. Dan angka itu adalah 666.

144.000 umat Allah menyanyikan lagu baru

14 1 Ketika saya masih terus dalam penglihatan itu, Anak Domba itu berdiri di Bukit Sion bersama 144.000

orang itu yang pada dahi mereka tertulis
nama Anak Domba dan nama Bapa-Nya.
2 Kemudian saya mendengar bunyi
musik dari surga, tetapi bunyi itu seperti
bunyi air terjun yang besar atau seperti
bunyi guntur yang keras. Atau bunyi itu
seperti bunyi kelompok musik kecapi
yang sangat besar yang memainkan
kecapinya secara bersama.
3 Lalu dengan iringan musik itu,
144.000 orang itu menyanyikan lagu
baru di hadapan takhta Allah, keempat
makhluk hidup, dan kedua puluh empat
pemimpin itu. Lagu baru itu adalah lagu
khusus yang dinyanyikan oleh 144.000
orang yang sudah ditebus oleh Anak
Domba dari bumi. Orang-orang lain tidak
diperbolehkan menyanyikan lagu itu.
4 Karena yang 144.000 orang itu sudah
menjaga diri mereka supaya terus murni
dan mereka tidak mengotori dirinya
dengan percabulan. Mereka tetap suci

seperti seorang perawan. Mereka hidup tanpa noda dan tidak pernah menipu. Mereka mengikuti Anak Domba itu ke mana saja pun Dia pergi. Dialah yang sudah menebus mereka dari antara penduduk bumi. Jadi 144.000 orang itulah yang menjadi umat yang sudah dikhususkan bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

5 (14:4)

Tiga malaikat dan setiap berita yang diumumkannya

6 Lalu saya melihat malaikat lain terbang tinggi di langit sedang turun membawa berita keselamatan yang selama-lamanya untuk dikabarkan kepada semua manusia di bumi—kepada setiap negara, bangsa, suku, dan setiap kelompok pengguna bahasa daerah.

7 Dia berseru-seru, “Pujilah Allah!
Takut dan hormat kepada-Nya! Karena
sudah tiba waktunya bagi Allah untuk
menghakimi setiap manusia. Sembahlah
Allah Pencipta langit, bumi, laut, dan
semua mata air.”
8 Dan ada malaikat kedua yang
menyusul malaikat yang pertama itu.
Malaikat kedua itu juga berseru-seru,
“Kota Babel sudah hancur! Ibukota
besar Babel sudah hancur total! Kota
itu sudah dihukum sesuai dengan
kemarahan Allah karena penduduk kota
itu seperti mengajak penduduk seluruh
negara dan bangsa untuk berpesta
mabuk dengan air anggur mereka. Air
anggur itu menggambarkan cara mereka
melibatkan segala bangsa untuk hidup
mengikuti hawa nafsu percabulan, dan
hal itu seperti meracuni semua bangsa.”
9 Lalu malaikat yang ketiga menyusul
malaikat yang kedua itu. Malaikat ketiga

itu juga berseru-seru, “Awas! Siapa
yang menyembah binatang pertama itu
serta patungnya dan menerima tanda
penyembah pada dahi atau tangannya,
10 mereka juga akan ikut dihukum
dengan minum air anggur beracun
kemarahan Allah seperti penduduk
Babel! Air anggur itu asli— tanpa
campuran apa pun. Janganlah seperti
mereka! Karena mereka ditimpa
kemarahan Allah tanpa ampun, dan akan
disiksa dengan api campur belerang di
hadapan Anak Domba dan para malaikat
surga.
11 Asap api yang menyiksa mereka itu
akan naik ke atas selamanya. Begitulah
siksaan yang akan terjadi kepada mereka
yang menyembah binatang pertama itu
serta patungnya dan yang menerima
tanda namanya. Mereka disiksa siang
dan malam tanpa henti-henti.”

12 Berarti Allah menghendaki setiap
kita yang dikuduskan-Nya supaya tetap
bertahan menaati semua perintah-Nya
dan tetap percaya kepada Kristus!
13 Lalu saya mendengar suara dari surga
yang berkata, “Tuliskanlah pengumuman
ini: Mulai sekarang, sungguh berbahagia
setiap orang yang mati dalam keadaan
bersatu dengan Tuhan Yesus!” Dan
perkataan itu diaminkan oleh Roh Allah
sendiri yang berkata, “Ya, benar! Hidup
mereka akan senang dan mereka akan
istirahat dengan tenang! Mereka tidak
akan pernah mengalami kesusahan
lagi karena mengikut Tuhan, dan
mereka akan diberi upah karena semua
perbuatan baik mereka.”

Waktunya panen gandum dan anggur di bumi

14 Saya masih terus dalam penglihatan
itu, dan saya melihat awan putih. Dan

di atas awan itu duduk seseorang yang kelihatannya seperti Anak Manusia— yaitu seperti Yesus sendiri! Dia memakai mahkota emas, dan memegang satu sabit yang tajam.

15 Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah dan berseru kepada dia yang duduk di atas awan itu, “Ayunkanlah sabit-Mu panenlah semua gandum di bumi! Gandum itu semua sudah masak dan sudah tiba saatnya untuk dipanen!”

16 Kemudian dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabitnya dan memanen semua gandum di bumi itu.

17 Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah di surga. Malaikat itu juga memegang satu sabit yang tajam.

18 Dan dari mezbah yang ada di kemah Allah itu keluar lagi malaikat lain— yaitu dia yang berkuasa atas api mezbah. Dia itu berseru kepada malaikat yang baru keluar dengan memegang sabit

tajam itu, “Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu! Potonglah dan kumpulkanlah semua buah anggur dari bumi, karena semuanya sudah masak.”

19 Kemudian malaikat itu mengayunkan sabitnya dan memotong semua buah anggur dari bumi, lalu melemparkan semuanya ke dalam pemerasan anggur yang sangat besar. Alat pemeras anggur itu menggambarkan tempat pelaksanaan hukuman sesuai dengan kemarahan Allah.

20 Kemudian buah-buah anggur itu diperas di luar kota. Dan darah manusia mengalir seperti sungai dari pemerasan anggur itu. Dalamnya kira-kira dua meter, dan mengalir sampai sejauh tiga ratus kilometer.

Ketujuh malaikat yang mendatangkan bencana hukuman terakhir

15 1 Lalu saya melihat keajaiban yang
lain di surga yang sangat hebat
dan mengherankan: Saya melihat tujuh
malaikat yang bertugas mendatangkan
tujuh bencana yang terakhir. Dengan
demikian semua hukuman karena
kemarahan Allah sudah selesai.
2 Pertama saya melihat lautan kaca itu
yang di hadapan takhta Allah, tetapi kali
ini seperti bercampur api. Dan di pinggir
lautan kaca itu berdiri semua orang yang
sudah menang atas binatang pertama
itu dengan patungnya dan angkanya
yang menggambarkan namanya. Mereka
berdiri sambil memegang kecapi yang
sudah diberikan oleh Allah kepada
mereka.
3 Dan mereka sedang menyanyikan
lagu kemenangan yang dulu diciptakan

oleh Musa— hamba Allah itu. Dengan lagu itu mereka memuji Allah atas kemenangan yang mereka terima dari Anak Domba, “Besar dan ajaiblah segala perbuatan-Mu, ya Tuhan Allah yang Mahakuasa! Raja segala bangsa, segala sesuatu yang Engkau perbuat adalah adil dan benar!

4 Setiap orang akan hormat dan takut kepada-Mu, ya Tuhan. Dan semua orang akan memuji dan memuliakan nama-Mu. Karena nyata sekali bahwa hanya Engkaulah yang kudus. Semua bangsa akan datang dan tersungkur menyembah-Mu, karena sudah jelas bahwa penghakiman-Mu adil dan benar.”

5 Lalu saya melihat kemah Allah di surga dan Ruang Mahakudus yang dulu pintunya tertutup dengan kain gorden. Dan saya melihat bahwa gorden itu sedang dalam keadaan terbuka!

6 Kemudian ketujuh malaikat yang
bertugas mendatangkan ketujuh
bencana yang terakhir keluar dari situ.
Mereka masing-masing memakai jubah
lenan yang sangat putih berkilau-kilauan
dan memakai ikat pinggang emas yang
lebarnya sampai ke dada.
7 Kemudian salah satu dari keempat
makhluk hidup itu memberikan satu
mangkuk emas kepada setiap malaikat
itu. Mangkuk itu berisi penuh dengan
anggur beracun yang menggambarkan
hukuman karena kemarahan Allah—
yaitu Dia yang hidup sampai selama-
lamanya.
8 Dan kemah Allah itu tiba-tiba penuh
dengan asap— menggambarkan
kemuliaan dan kuasa Allah. Karena itu
seorang pelayan pun tidak bisa masuk
ke dalam kemah Allah sebelum ketujuh
bencana yang didatangkan ketujuh
malaikat itu selesai.

Ketujuh mangkuk berisi kemarahan Allah ditumpahkan ke atas bumi

16 1 Kemudian saya mendengar
suara dari kemah Allah yang
berseru kepada ketujuh malaikat
itu, “Pergilah dan tumpahkanlah
ketujuh mangkuk yang berisi air anggur
kemarahan Allah itu ke atas bumi.”
2 Malaikat yang pertama pergi
menumpahkan isi mangkuknya ke atas
bumi. Maka timbullah bisul-bisul yang
parah dan menjijikkan pada semua
orang yang sudah menerima tanda
penyembah binatang dan patungnya itu.
3 Malaikat yang kedua menumpahkan
isi mangkuknya ke atas laut. Kemudian
laut menjadi darah berwarna merah
tua— seperti darah orang mati. Maka
matilah semua yang hidup di dalam laut.

4 Malaikat yang ketiga menumpahkan
isi mangkuknya ke semua sungai dan
mata air. Lalu semuanya menjadi darah.
5 Kemudian saya mendengar malaikat
yang berkuasa atas semua laut, sungai,
dan mata air berseru, “Hukuman-
hukuman-Mu ini sangat adil, ya
Allah yang Mahakudus dan yang
satu-satunya— baik dari sejak dahulu
maupun sampai sekarang!
6 Karena orang-orang itulah yang sudah
menumpahkan darah umat-Mu dan
darah semua nabi dan utusan-Mu,
dan sekarang Engkau yang sudah
membuat mereka terpaksa minum
darah! Hukuman itu setimpal dengan
perbuatan mereka!”
7 Lalu saya mendengar suara dari
mezbah emas yang berseru, “Ya
Tuhan, Allah yang Mahakuasa, Engkau
menjatuhkan hukuman dengan adil dan
benar!”

8 Malaikat yang keempat
menumpahkan isi mangkuknya ke
matahari. Maka keluarlah api dari
matahari itu dan menghanguskan
manusia.
9 Akibatnya manusia mengalami banyak
luka bakar yang sangat parah dan
mengerikan. Lalu mereka menghina
Allah, karena mereka menyadari bahwa
semua bencana itu terjadi atas kuasa-
Nya. Tetapi mereka tetap tidak mau
bertobat dan tidak mau memuliakan
Allah.
10 Malaikat yang kelima menumpahkan
isi mangkuknya ke atas takhta binatang
yang pertama itu. Lalu seluruh daerah
kekuasaannya menjadi gelap. Dan
orang-orang merasa sangat tersiksa
karena ketakutan dan kesakitan.
11 Maka karena bisul, luka bakar,
dan rasa tersiksa itu mereka semakin
menghina Allah di surga. Dan mereka

tetap tidak mau bertobat dari segala kejahatan mereka.

12 Malaikat yang keenam menumpahkan isi mangkuknya ke Sungai Efrat yang besar itu. Lalu air di sungai itu menjadi kering. Hal itu terjadi sesuai dengan rencana Allah, untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja dari timur yang akan datang memimpin para tentara mereka untuk menyeberangi sungai itu.

13 Kemudian saya melihat tiga roh jahat yang mirip seperti katak. Ketiga roh jahat itu masing-masing keluar dari mulut naga itu, dari mulut binatang pertama, dan dari mulut binatang kedua. (Binatang kedua itulah yang bekerja sebagai nabi palsu yang menyesatkan manusia dengan kuasa binatang pertama itu.)

14 Ketiga roh itu adalah setan-setan yang mempunyai kuasa untuk mengadakan

berbagai keajaiban. Dengan demikian
mereka mengajak raja-raja di seluruh
dunia supaya mengumpulkan para
tentara mereka untuk berperang pada
hari peperangan yang terakhir yang
sudah ditetapkan Allah yang Mahakuasa.
15 Kemudian ketiga setan itu
mengumpulkan semua raja dunia
bersama para tentara mereka di tempat
yang bernama Harmagedon dalam
bahasa Ibrani. Tetapi Roh Kristus
berkata, “Dengarlah! Aku datang dengan
tiba-tiba seperti pencuri. Sungguh
diberkatilah setiap kalian yang berjaga-
jaga dan yang tidak membuat dirinya
ternoda dengan melakukan kejahatan!
Kamulah yang akan dianggap pantas
memakai jubah putih, dan dengan
demikian kamu tidak merasa malu
terhadap umat-Ku karena kamu tidak
mempunyai pakaian surgawi.”
16 (16:15)

17 Malaikat yang ketujuh menumpahkan
isi mangkuknya ke udara di bumi. Lalu
keluarlah suara dari takhta Allah yang
ada di dalam Ruang Mahakudus itu yang
berseru, “Semuanya sudah selesai!”
18 Maka terjadilah kilat, guntur dan
bunyi-bunyi gemuruh yang sangat keras,
dan gempa bumi yang hebat. Dari dulu
sejak manusia ada di atas bumi, belum
pernah ada gempa bumi yang seperti
itu. Dan itulah gempa bumi yang paling
hebat.
19 Kota besar yang sering kita sebut
Babel binasa dan terbelah menjadi tiga
bagian. Jadi Allah tidak lupa menghukum
Babel yang besar itu karena kemarahan-
Nya. Karena kejahatan yang dilakukan
oleh raja-raja dan penduduk kota
itu, maka hukuman yang mengerikan
menimpa mereka, dan mereka seperti
dipaksa minum anggur beracun dari
Allah. Banyak juga kota di negeri-negeri

lain yang binasa karena gempa bumi itu. Setiap pulau hilang lenyap. Semua gunung hancur dan menjadi rata.
20 (16:19)
21 Juga hujan es seperti batu-batu yang besar masing-masing beratnya empat puluh kilogram jatuh dari langit menimpa manusia. Lalu manusia semakin menghina Allah karena bencana hujan es yang sangat mengerikan itu.

Penglihatan tentang pelacur dan binatang jahat

17 1 Lalu salah satu dari ketujuh malaikat yang mempunyai ketujuh mangkuk itu datang dan berkata kepada saya, “Datanglah kemari. Saya akan menunjukkan kepadamu hukuman yang akan dijatuhkan kepada pelacur yang terkenal itu— yaitu dia yang duduk di tempat yang banyak sungai mengalir.

2 Raja-raja di bumi sudah berbuat
cabul dengan dia, dan semua penduduk
bumi sudah menjadi mabuk karena air
anggurnya.”
3 Lalu tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus
lalu malaikat itu membawa saya ke
suatu padang gurun. Di situ saya melihat
seorang perempuan yang sedang duduk
di atas punggung seekor binatang yang
berwarna merah. Pada kulit binatang itu
tertulis banyak nama yang semuanya
menghina Allah. Binatang itu juga
mempunyai tujuh kepala dan sepuluh
tanduk.
4 Perempuan itu memakai pakaian yang
sangat mewah yang berwarna ungu
dan merah. Dia juga dihiasi dengan
berbagai hiasan emas, batu permata,
dan mutiara. Dia memegang sebuah
mangkuk emas yang penuh dengan air
anggur kenajisan— yaitu ketidaksetiaan

kepada Allah dan segala macam
perbuatan cabul yang menajiskan.
5 Di dahinya tertulis sebuah nama
yang menggambarkan dirinya yang
sebenarnya— yaitu Aku ibukota Babel
yang terbesar— yaitu ibu dari semua
pelacur dan sumber dari segala kenajisan
di bumi.
6 Lalu saya menyadari bahwa
perempuan itu mabuk karena minum
darah! Yaitu darah umat yang dikuduskan
Allah— yang dibunuh karena mereka
setia dan tidak malu bersaksi tentang
Yesus. Maka saya memandangi dia
dengan sangat heran.
7 Tetapi malaikat itu berkata kepada
saya, “Kenapa kamu heran? Saya akan
menjelaskan kepadamu rahasia dari
yang digambarkan sebagai pelacur dan
binatang yang ditungganginya itu— yang
berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh.

8 Binatang itu menggambarkan seseorang yang dulu pernah hidup di dunia, tetapi sekarang sudah mati. Dia akan hidup kembali dan muncul dari dunia orang mati untuk menjadi raja lagi. Dan seluruh penduduk bumi— yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Buku Kehidupan sejak dunia diciptakan, akan heran melihat binatang itu ketika hidup kembali. Lalu dia akan dibinasakan ke dalam neraka.

9 “Siapa yang mau menjelaskan arti dari hal-hal ini perlu pikiran yang bijaksana. Ketujuh kepala binatang itu menggambarkan tujuh bukit yang adalah tempat perempuan itu duduk dan juga menggambarkan tujuh raja besar.

10 Lima dari raja-raja itu sudah mati. Raja yang keenam sedang memerintah sekarang. Raja yang ketujuh belum muncul, dan waktu dia muncul dia akan memerintah tetapi hanya sebentar saja.

11 Nah, seperti yang saya katakan,
binatang yang berwarna merah itu dulu
hidup di dunia, tetapi sekarang tidak ada
lagi. Dulu dia adalah salah satu raja dari
ketujuh raja itu. Tetapi ketika dia hidup
kembali, dia akan terhitung sebagai raja
kedelapan. Lalu dia akan dibinasakan ke
dalam neraka.
12 “Sepuluh tanduk yang sudah kamu
lihat itu juga menggambarkan sepuluh
raja yang akan memerintah atas sepuluh
negara, tetapi mereka belum mulai
memerintah. Mereka akan menerima
kuasa untuk memerintah bersama
dengan binatang itu selama waktu yang
singkat saja.
13 Kesepuluh raja itu akan bersepakat
untuk menyerahkan segala kuasa
dan kekuatan militer mereka kepada
binatang itu.
14 Mereka semuanya akan berperang
melawan Anak Domba! Tetapi Anak

Domba akan mengalahkan mereka,
karena Dialah Tuhan atas segala tuhan
dan Raja atas segala raja. Dan para
pasukan-Nya adalah umat pilihan-Nya
sendiri— yaitu mereka yang dipanggil-
Nya dan yang setia kepada-Nya.”
15 Lalu malaikat itu berkata kepada
saya, “Di tempat yang banyak sungai
mengalir— yang adalah tempat pelacur
itu duduk, menggambarkan banyak
kelompok orang, termasuk semua
bangsa, suku, dan kelompok pengguna
bahasa daerah.
16 Kesepuluh tanduk—
menggambarkan raja-raja, dan
binatang yang sudah kamu lihat itu akan
membenci pelacur itu. Mereka akan
merampas semua harta dan pakaiannya
sampai membuat dia telanjang. Mereka
akan menangkapnya lalu memakan
dagingnya. Dan akhirnya mereka akan
membinasakan mayatnya dengan api.

17 Sebenarnya hanya Allah saja yang
menggerakkan hati mereka supaya
sepakat melakukan apa yang sesuai
dengan rencana-Nya. Karena itulah
mereka menyerahkan kuasa kerajaan
mereka kepada binatang itu, supaya
semua kehendak dan perkataan Allah
ditepati.
18 Dan penglihatan tentang pelacur itu
menggambarkan ibukota terbesar yang
memerintah atas semua raja di bumi.”

Penglihatan tentang Babel yang sudah binasa

18 1 Sesudah itu saya melihat
malaikat lain turun dari surga. Dia
mempunyai kekuasaan yang besar dan
sinar kemuliaannya menerangi bumi.
2 Malaikat itu berseru dengan suara
yang sangat keras, “Babel sudah binasa!
Ibu kota yang agung itu sudah binasa!
Dan hanya setan-setan dan roh-roh

jahat yang tinggal di kota itu. Tempat
yang dulu ramai sudah menjadi tempat
tinggal burung-burung najis yang dibenci
oleh manusia.
3 Hukuman Allah terhadap kota itu
adil, karena raja-raja di bumi sudah ikut
terpengaruh dengan penduduk kota
itu dalam penyembahan berhala. Di
mata Allah, itu seperti dosa percabulan.
Dan hukum Allah itu adil, karena segala
bangsa menjadi kotor dan najis karena
meniru gaya hidup penduduk kota itu
yang sesuai dengan hawa nafsu duniawi.
Hal itu seperti segala bangsa menjadi
mabuk dengan air anggur yang diberikan
oleh penduduk kota itu. Akibatnya
para pedagang di bumi menjadi kaya
karena berjual beli segala macam barang
mewah dengan mereka yang mereka
pakai untuk memuaskan hawa nafsu
mereka.”

Peringatan Allah kepada kita yang hidup pada jaman sekarang

4 Kemudian saya mendengar suara
Tuhan Yesus dari surga yang berkata,
“Hai umat-Ku, larilah dari kota itu!
Jangan sampai kamu terpengaruh dan
ikut berbuat dosa seperti mereka.
Karena dengan begitu kamu juga akan
ikut dihukum bersama mereka dengan
berbagai bencana.
5 Karena dosa penduduk kota itu
seperti sudah bertimbun-timbun
sampai setinggi langit! Jadi Allah siap
menghukum mereka setimpal dengan
kejahatan mereka.
6 Oh, sudah waktunya! Biarlah
penduduk kota itu menderita seperti
mereka membuat umat-Ku menderita!
Karena mereka sering menyusahkan
orang lain, biarlah kesusahan menimpa
mereka dua kali lipat! Karena mereka

seperti meracuni bangsa-bangsa lain dengan air anggur mereka, jadi sekarang biarlah mereka minum racun yang lebih keras lagi!

7 Ingatlah cara mereka membesarkan diri mereka masing-masing. Jadi sekarang biar mereka merasa sangat berputus asa. Ingatlah hidup mereka begitu mewah, dan sekarang biar mereka hidup susah dan gelisah. Ingatlah, mereka berpikir, ‘Kita inilah orang yang paling terkemuka di bumi! Kita tidak mungkin kekurangan! Kita tidak akan pernah sedih atau berkabung seperti seorang janda yang tidak punya keluarga lagi.’

8 Oleh karena kesombongan mereka itu, biar berbagai bencana datang tiba-tiba menimpa mereka! Jadi pada hari yang sama, biar mereka mengalami kelaparan, kematian, perkabungan, dan binasa terbakar oleh api! Karena Tuhan

yang mengadili mereka adalah Allah
yang kuat dan berkuasa!”

Ratapan yang akan terjadi ketika ibu kota Babel dibinasakan

9 Ketika terlihat asap api yang
membinasakan kota Babel itu, semua
raja di bumi yang sudah mengikuti
penduduk kota itu dalam penyembahan
berhala dan hidup mewah untuk
memuaskan hawa nafsu mereka akan
menangis dan berkabung.
10 Raja-raja itu tidak akan berani
mendekati kota itu, karena mereka
takut terkena siksaan yang sama. Oleh
karena itu mereka akan menonton dari
jauh dengan meratap, “Aduh, sungguh
mengerikan! Betapa hebat bencana
yang menimpa ibu kota yang besar itu!
Kasihan sekali! Karena dulu kota Babel
sangat besar dan kuat. Tetapi dalam satu

jam saja hukuman Allah sudah menimpa mereka!”

11 Demikian juga para pedagang di bumi
akan menangis dan berkabung karena
kota itu, karena pusat pemasaran barang
mereka sudah dibinasakan. Jadi mereka
akan berkata, “Siapa yang akan membeli
semua ini?

12 Siapa yang akan membeli emas,
perak, batu permata, dan mutiara kami
ini? Dan siapa lagi yang akan membeli
kain lenan halus, kain ungu, kain sutera,
dan kain kirmizi kami? Siapa yang akan
membeli berbagai jenis barang dari kayu
yang harum baunya? Atau barang yang
terbuat dari gading, kayu yang mahal,
tembaga, besi, dan batu pualam?

13 Tidak ada lagi pembeli untuk barang-
barang mewah kita— termasuk kayu
manis, rempah-rempah, wangi-wangian,
mur, dan kemenyan. Siapa lagi yang akan
berpesta dan membeli anggur, minyak

zaitun, dan tepung halus? Tidak ada lagi pengusaha yang perlu gandum, lembu sapi, dan domba. Raja siapa yang akan membeli kuda dan kereta kami? Tidak ada orang kaya yang akan membeli budak kami!” (Sungguh mengerikan! Bahkan manusia juga mereka jual!)

14 Jadi para pedagang itu akan meratap, “Oh, sungguh kasihan! Bagi para penduduk Babel, semua barang mahal yang mereka inginkan sudah lenyap. Segala kemewahan dan keindahan mereka sudah dibinasakan. Mereka tidak akan menemukan barang itu lagi!”

15 Dulu memang para pedagang itu menjadi kaya karena barang-barang yang mereka pasarkan di sana. Tetapi melihat bencana itu, mereka hanya akan menonton dari jauh saja, karena mereka takut ditimpa siksaan yang sama. Dengan menangis dan berkabung

16 mereka berkata, “Aduh, sungguh
mengerikan! Betapa hebat bencana yang
menimpa ibukota terbesar itu! Kasihan
sekali! Karena dulu penduduk kota itu
setiap hari berpakaian kain lenan halus,
kain ungu dan kain kirmizi. Dan setiap
hari mereka memakai perhiasan emas,
batu permata, dan mutiara.
17 Tetapi dalam satu jam saja semua
kekayaan mereka sudah dibinasakan!”
Begitu juga setiap pemilik kapal dan
nakhoda, semua anak buah kapal, dan
semua yang berdagang lewat laut akan
menonton bencana besar itu dari jauh.
18 Ketika mereka melihat asap yang naik
ke atas dari api yang menghanguskan
kota itu, mereka akan berkata, “Tidak
pernah ada kota sebagus ibukota
terbesar itu!”
19 Jadi mereka akan berkabung
dengan menghamburkan debu ke atas
kepala mereka dan sambil menangis

mereka akan meratap, “Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota terbesar itu! Kasihan sekali! Karena kita yang dulu terlibat memasarkan barang dengan kapal laut menjadi kaya karena kota itu! Tetapi dalam satu jam saja semuanya sudah dibinasakan!”

20 Tetapi ada suara dari surga yang berseru, “Hai semua penduduk surga, bersukacitalah karena ibu kota yang jahat itu sudah dibinasakan! Dan para utusan Allah yang bernubuat, para rasul Kristus, dan semua umat yang dikuduskan melalui Kristus, hendaklah kalian bersukacita. Karena Allah sudah menjatuhkan hukuman atas penduduk kota itu setimpal dengan kejahatan mereka terhadap kalian.”

Malaikat menggambarkan kebinasaan Babel

21 Lalu satu malaikat yang kuat
mengangkat sebuah batu besar—
sebesar batu gilingan gandum yang
diputar dengan tenaga keledai. Lalu
malaikat itu melemparkannya ke dalam
laut sambil berkata, “Dengan cara
kekerasan seperti inilah kota Babel yang
besar itu akan dibinasakan— sampai
kota itu tidak akan ditemukan lagi!
22 Suara pemain kecapi, seruling,
terompet, dan alat musik lainnya tidak
akan terdengar lagi di sana. Di sana tidak
ada lagi orang yang pintar membuat
barang yang mewah. Bahkan suara batu
gilingan gandum tidak akan terdengar
lagi di sana.
23 Cahaya lampu tidak akan bersinar lagi
di sana. Suara gembira dari pengantin
laki-laki dan perempuan tidak akan

terdengar lagi di sana. Hukuman ini disebabkan karena pedagang-pedagang di sana menjadi orang yang terkaya di dunia karena ilmu sihir mereka yang menyesatkan dan meracuni segala bangsa.

24 Dan di dalam kota itu terdapat darah para nabi, utusan Allah, dan umat Allah yang lain. Dan banyak juga pembunuhan yang dilakukan di tempat lain disebabkan karena pemerintah ibukota itu.”

Sungguh banyak sekali orang memuji Allah di surga

19 1 Sesudah itu saya mendengar suara orang-orang yang berseru-seru di surga yang jumlahnya sangat banyak sekali, “Haleluya! Biarlah segala kemuliaan dan kuasa diberikan kepada Allah kita yang sudah menyelamatkan kita!

2 Karena Dia selalu menghakimi dengan
adil dan benar. Jadi sekarang Allah
sudah menghukum ratu pelacur itu
yang membuat penduduk bumi ternoda
dengan penyembahan berhala. Di mata
Allah, hal itu seperti dosa percabulan.
Dan Allah sudah membalas pembunuhan
hamba-hamba-Nya kepada pelacur itu,
karena dia yang menjadi pelakunya."
3 Sekali lagi orang banyak itu berseru,
"Haleluya! Asap dari api yang menyiksa
pelacur itu akan naik ke atas sampai
selama-lamanya!"
4 Maka kedua puluh empat pemimpin
dan keempat makhluk hidup itu
langsung tersungkur menyembah Allah
yang duduk di atas takhta itu. Mereka
berseru-seru, "Amin! Haleluya!"
5 Lalu terdengarlah suara dari dekat
takhta Allah yang berseru, "Pujilah
Allah kita hai semua hamba Allah!—
yaitu semua yang takut dan hormat

kepada-Nya, baik yang mempunyai kedudukan tinggi maupun rendah.”

6 Kemudian saya mendengar suara orang yang sangat banyak itu dan suara para malaikat. Bunyinya seperti bunyi air terjun yang besar atau seperti bunyi guntur yang hebat ketika mereka bersorak-sorai, “Haleluya! Karena sekarang Tuhan Allah kita memerintah dengan nyata! Terpujilah yang Mahakuasa!

7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai! Marilah kita memuliakan Allah karena hari pernikahan Dia yang disebut Anak Domba sudah tiba! Dan pengantin perempuan-Nya sudah mempersiapkan dirinya.

8 Kepada pengantin-Nya sudah diberikan jubah dari kain lenan putih yang sangat bersih dan mengkilap.” Pengantin perempuan-Nya adalah gambaran semua umat Allah yang

dikuduskan lewat pekerjaan Kristus,
sedangkan lenan putih dan bersih
adalah perbuatan-perbuatan benar yang
dilakukan umat Allah.
9 Kemudian malaikat yang menunjukkan
semua hal itu kepada saya menyuruh
saya, “Tuliskanlah ini: Sungguh diberkati
Allah semua orang yang diundang ke
pesta pernikahan Anak Domba!” Lalu
dia berkata lagi kepada saya, “Itulah
perkataan yang benar dari Allah!”
10 Lalu saya langsung tersungkur untuk
menyembah malaikat itu. Tetapi dia
berkata kepada saya, “Jangan lakukan
itu! Saya juga hamba Allah sama seperti
kamu dan saudara-saudarimu seiman—
yaitu semua orang yang setia bersaksi
tentang Yesus. Sembahlah Allah! Karena
semua orang yang mengabarkan berita
keselamatan tentang Yesus menjalankan
pekerjaan Roh Kudus— sama seperti
bernubuat.”

Penglihatan tentang Yesus yang sedang datang sebagai pemimpin perang

11 Kemudian saya melihat surga terbuka dan seekor kuda putih muncul dengan Orang yang menunggganginya. Penunggangnya Dia yang disebut ‘Yang Setia’ dan ‘Yang Benar’, karena Dia selalu adil ketika Dia menghakimi manusia dan ketika Dia berperang melawan orang-orang yang memusuhi-Nya.
12 Mata-Nya bersinar seperti nyala api dan Dia memakai banyak mahkota. Pada dahi-Nya tertulis suatu nama yang tidak diketahui oleh siapa pun selain Dia sendiri.
13 Dia memakai jubah yang sudah dicelupkan dalam darah. Dan Dia mempunyai nama lain— yaitu “Firman Allah.”
14 Dan Dia disertai oleh para tentara surga. Setiap mereka juga menunggangi

kuda putih, dan jubah mereka juga dari kain lenan yang putih dan bersih.

15 Dia yang memimpin mereka siap berperang dengan kekuatan perkataan-Nya— yang digambarkan seperti pedang yang kedua sisinya tajam. Dengan kekuatan itulah Dia akan mengalahkan bangsa-bangsa yang melawan-Nya. Lalu, ketika Dia memerintah sebagai Raja, Dia akan “menjatuhkan hukuman berat atas kesalahan dan kejahatan mereka.” Kuasa-Nya untuk menghukum digambarkan seperti “tongkat besi yang dengan mudah menghancurkan bejana keramik.” Dialah yang akan menjatuhkan hukuman atas bangsa-bangsa sesuai dengan kemarahan Allah yang Mahakuasa, dan kebinasaan yang dijatuhkan atas mereka digambarkan seperti memeras buah anggur untuk menghasilkan air anggur.

16 Pada bagian jubah-Nya yang
menutupi paha-Nya tertulis nama lain
untuk-Nya— yaitu “Raja atas segala raja
dan Tuhan atas segala tuhan.”
17 Lalu di langit saya melihat malaikat
berdiri menginjak matahari dengan
berseru-seru, “Hai semua burung
yang terbang di langit, marilah ke sini!
Datanglah dan makanlah dalam pesta
kemenangan yang disediakan Allah bagi
kalian!
18 Mari makan daging para raja,
panglima, dan tentara yang perkasa,
dan daging kuda, dan para penunggang
kuda, dan orang dari seluruh bangsa—
termasuk juga budak dan yang bukan
budak, baik yang mempunyai kedudukan
tinggi maupun rendah.”
19 Kemudian saya melihat binatang
yang pertama itu dan segala raja di
bumi bersama para tentara mereka
yang sudah berkumpul untuk melawan

Penunggang kuda putih itu dan para tentara-Nya.
20 Lalu binatang pertama itu ditangkap dan juga binatang kedua. Dialah yang bekerja sebagai nabi yang membuat manusia tersesat dengan melakukan berbagai keajaiban yang diadakan dengan kuasa binatang yang pertama itu. Dengan demikian dia menipu semua orang yang menerima tanda penyembah yang adalah lambang nama binatang pertama itu. Jadi kedua binatang itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api bercampur belerang.
21 Dan Tuhan yang menunggangi kuda putih itu membunuh para tentara mereka dengan kekuatan perkataan-Nya saja. Lalu semua burung kenyang sekali karena memakan daging mereka.

Kerajaan seribu tahun

20 [1] Lalu saya melihat malaikat turun
dari surga memegang kunci pintu
jurang maut dan satu rantai besar di
tangannya.
[2] Lalu malaikat itu menangkap dan
mengikat naga besar itu— yaitu si ular
yang kita kenal dalam cerita taman
Eden, yang disebut iblis dan yang
bernama Satan. Kemudian malaikat itu
melemparkan naga itu ke dalam jurang
maut. Sesudah mengunci pintunya, dia
memasang meterai pada pintu itu. Dan
iblis akan terikat dan dipenjarakan di
situ selama seribu tahun. Jadi dia tidak
bisa menipu bangsa-bangsa sampai
masa seribu tahun itu berakhir. Sesudah
itu ular itu akan dilepaskan lagi, tetapi
hanya sementara saja.
[3] (20:2)

4 Kemudian saya melihat banyak
takhta, dan orang-orang yang duduk di
takhta-takhta itu adalah mereka yang
dianggap pantas menerima kuasa untuk
menghakimi. Saya juga melihat jiwa-jiwa
orang yang sudah dipotong kepalanya
karena mereka bersaksi tentang Yesus
dan memberitakan Firman Allah. Mereka
yang tidak menyembah binatang atau
patungnya itu dan tidak menerima tanda
penyembah binatang itu pada dahi atau
tangan mereka. Mereka hidup kembali
dan memerintah bersama Kristus selama
seribu tahun.
5 Pada waktu itulah tahap pertama
orang-orang mati dihidupkan kembali,
sedangkan orang-orang mati yang lain
tidak akan hidup kembali sebelum
berakhir masa seribu tahun itu.
6 Sungguh diberkati Allah setiap
orang yang turut ambil bagian dalam
kehidupan kembali tahap pertama itu.

Mereka sungguh kudus. Dan mereka tidak akan mengalami hukuman Allah yang disebut dengan “kematian yang kedua.” Dan mereka akan menjadi imam yang melayani Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun.

Iblis dikalahkan

7 Ketika masa seribu tahun itu sudah berakhir, iblis akan dibebaskan dari penjara— yaitu jurang maut.
8 Lalu dia akan pergi menipu segala bangsa ke seluruh dunia— yaitu apa yang digambarkan oleh Nabi Yehezkiel sebagai raja Gog dan bangsa Magog. Lalu dia akan kumpulkan mereka untuk berperang melawan Allah, dan jumlah tentara mereka digambarkan seperti banyaknya pasir di pinggir laut.
9 Semua pasukan iblis itu akan datang dari seluruh daerah di bumi

untuk mengepung perkemahan umat
Allah— yaitu kota yang dikasihi-Nya.
Tetapi api akan turun dari langit dan
menghanguskan mereka.
10 Lalu iblis— penipu ulung itu, akan
dilemparkan juga ke dalam lautan api
bercampur belerang— yaitu tempat
di mana binatang pertama dan kedua
itu sudah dilemparkan. Di sana mereka
akan disiksa siang dan malam sampai
selama-lamanya.

Pengadilan yang terakhir

11 Lalu saya melihat takhta agung
yang putih. Dan Dia yang duduk di atas
takhta itu adalah yang Mahamulia. Dia
begitu mulia sehingga ketika cahaya-Nya
bersinar, langit dan bumi tiba-tiba
lenyap— seperti cahaya matahari yang
panas melenyapkan awan-awan.
12 Kemudian saya melihat bahwa semua
orang mati yang lain hidup kembali.

Mereka berdiri di hadapan takhta itu—
baik yang dulu mempunyai kedudukan
tinggi maupun rendah. Kemudian buku-
buku catatan tentang perbuatan mereka
dibukakan, dan satu buku lagi juga
dibuku— yaitu Buku Kehidupan. Lalu
mereka dihakimi menurut perbuatan
mereka masing-masing sesuai dengan
yang tertulis di dalam buku-buku itu.
13 Orang-orang yang mati di laut pun
hidup kembali dan berdiri di takhta
pengadilan itu. Semua orang dalam
kerajaan maut pun hidup kembali dan
dihakimi sesuai dengan perbuatan
mereka masing-masing.
14 Kemudian setiap orang yang
namanya tidak tertulis dalam Buku
Kehidupan itu dilemparkan ke dalam
lautan api. Dan akhirnya kuasa kematian
dan kerajaan maut dilemparkan juga
ke dalam lautan api itu yang disebut

“kematian tahap kedua.” Tidak ada lagi
kematian! Kuasa kematian sudah lenyap!
15 (20:14)

Yerusalem yang baru

21 1 Lalu saya melihat langit yang
baru dan bumi yang baru. Karena
langit yang pertama dan bumi yang
pertama sudah lenyap, dan laut pun
tidak ada lagi.
2 Kemudian saya melihat kota kudus
Allah— yaitu Yerusalem baru, sementara
Allah sedang turunkan dari surga.
Kota itu indah sekali. Keindahannya
bisa digambarkan seperti pengantin
perempuan yang sudah berdandan pada
waktu pernikahannya dengan pengantin
laki-laki.
3 Kemudian saya mendengar suara dari
dekat takhta Allah yang berseru, “Mulai
sekarang Allah akan tinggal bersama
manusia. Jadi, sekarang Allah sudah

menepati janji-Nya yang Dia sampaikan
melalui para nabi, ‘Aku sendiri akan
tinggal bersama kalian. Kalian akan
menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi
Allah kalian.’
4 Dia juga berkata, ‘Aku akan
menghapus semua air mata mereka.’
Mereka tidak akan mengalami kematian
atau kesakitan lagi dan tidak akan
berkabung atau menangis lagi. Karena
cara hidup yang lama sudah tidak ada
lagi.”
5 Dia yang duduk di atas takhta
itu berkata, “Lihatlah! Aku sedang
memperbarui segala sesuatu!”
Kemudian Dia berkata lagi, “Tuliskanlah
hal-hal ini, karena semua peringatan-Ku
ini benar dan layak dipercaya.”
6 Lalu Dia yang duduk di atas takhta
berkata kepada saya, “Lihatlah!
Semuanya sudah selesai! Aku-lah
yang disebut ‘Alfa dan Omega’— yaitu

Allahmu yang satu-satunya dan yang selalu ada, baik sebelum awal mula penciptaan maupun sesudah semua ciptaan ini lenyap. Bagi siapa yang haus, marilah! Dengan cuma-cuma Aku akan memberikan kepadanya air minum—yaitu air dari mata air yang mengalirkan air kehidupan!

7 Setiap kalian yang tetap setia kepada-Ku dan menang dalam peperangan rohani ini akan menerima semua berkat tersebut. Kalian pantas disebut ‘anak-anak-Ku,’ dan Aku senang disebut ‘Allah kalian.’

8 Tetapi berkat-berkat tersebut tidak akan pernah diterima oleh orang-orang yang seperti ini: penakut, pembunuh, penyembah berhala, tukang sihir, tukang tipu, orang yang tidak setia kepada Yesus, dan orang yang menodai dirinya dengan melakukan percabulan atau bermacam-macam dosa lain yang menjijikkan.

Mereka akan dilemparkan ke dalam
lautan api bercampur belerang.” (Itulah
yang disebut “kematian tahap kedua.”)
9 Kemudian malaikat itu datang
lagi kepada saya. Dia salah satu dari
ketujuh malaikat yang menumpahkan
ketujuh mangkuk yang penuh dengan
ketujuh bencana terakhir itu. Dia
berkata, “Datanglah ke sini. Saya akan
menunjukkan kepadamu pengantin
perempuan Anak Domba— yaitu
kesatuan semua orang percaya yang
seolah-olah menikah dengan Dia.”
10 Lalu Roh Kudus menguasai saya lagi
dan malaikat itu membawa saya ke atas
sebuah gunung yang sangat besar dan
tinggi. Dari situ dia menunjukkan kepada
saya kota kudus itu— yaitu Yerusalem
baru yang Allah turunkan dari surga.
11 Kota itu penuh dengan kemuliaan
Allah, dan semuanya bersinar seperti
batu permata yang sangat jernih—

seperti kristal yang berwarna hijau campur merah.

12 Kota itu mempunyai tembok yang besar dan tinggi sekali. Dan tembok itu mempunyai dua belas pintu gerbang—tiga pintu gerbang pada setiap sisinya, tiga pintu di sebelah timur, tiga pintu di sebelah utara, tiga pintu di sebelah selatan, dan tiga pintu di sebelah barat. Dan setiap pintu dijaga oleh satu malaikat. Di atas setiap pintu itu tertulis masing-masing satu nama dari nama-nama kedua belas suku Israel.

13 (21:12)

14 Tembok kota itu mempunyai dua belas batu pondasi. Pada setiap batu pondasi itu tertulis masing-masing satu nama dari nama-nama kedua belas rasul Anak Domba.

15 Malaikat yang berbicara dengan saya itu memegang tongkat pengukur yang terbuat dari emas, supaya dia bisa

mengukur kota itu— termasuk kedua belas pintu gerbang itu dan temboknya.
16 Kota itu berbentuk kubus— panjang, lebar, dan tingginya sama. Dan ketika malaikat itu mengukur kota itu dengan tongkatnya, panjangnya 12.000 stadia. Begitu juga dengan lebar dan tingginya sama.
17 Lalu malaikat itu juga mengukur lebar tembok itu, dan ternyata 144 hasta. Ukuran-ukuran tersebut sesuai dengan ukuran yang dipakai oleh para malaikat dan tidak berbeda dengan ukuran yang dipakai manusia di dunia.
18 Tembok kota itu terbuat dari batu permata yang bening berwarna hijau campur merah, sedangkan semua bangunan dalam kota itu terbuat dari emas yang sangat murni— sebening kaca.
19 Kedua belas batu pondasi tembok kota itu dihiasi dengan semua jenis batu

permata. Sedangkan setiap batu pondasi itu terdiri dari satu batu yang sangat besar. Batu pondasi yang pertama terdiri dari satu batu permata hijau campur merah, yang kedua permata biru tua, yang ketiga permata hijau muda, yang keempat permata hijau tua,
20 yang kelima permata merah, yang keenam permata merah tua, yang ketujuh permata kuning, yang kedelapan permata biru campur hijau, yang kesembilan permata bening, yang kesepuluh permata hijau, yang kesebelas permata biru, dan yang kedua belas permata ungu.
21 Dan kedua belas pintu gerbang itu masing-masing terdiri dari satu mutiara yang ajaib. Jalan raya yang di tengah kota itu terbuat dari emas yang sangat murni sampai cemerlang seperti kaca bening.
22 Saya tidak melihat Rumah Allah di dalam kota itu, karena Tuhan Allah yang

Mahakuasa dan Anak Domba sendirilah
yang menjadi seperti Rumah Allah untuk
kota itu.
23 Kota itu tidak memerlukan matahari
dan bulan untuk meneranginya, karena
kemuliaan Allah bersinar seperti
matahari. Dan cahaya Anak Domba
seperti lampu menyinari kota itu.
24 Kehidupan seluruh bangsa akan
diterangi oleh cahaya kota itu. Dan
ke dalam kota itu semua raja dunia
akan datang dan membawa harta
kerajaan mereka masing-masing sebagai
persembahan untuk memuliakan Allah
dan Anak Domba.
25 Pintu-pintu gerbang kota itu tidak
pernah ditutup, karena tidak ada lagi
malam di sana.
26 Segala macam kekayaan dari seluruh
bangsa akan dibawa ke dalam kota itu
untuk memuliakan dan menghormati
Allah dan Anak Domba.

27 Tetapi barang-barang yang najis
sama sekali tidak akan dibawa masuk
ke dalam kota itu. Siapa yang membuat
dirinya ternoda dengan dosa besar
tidak diperbolehkan masuk, begitu juga
dengan semua penipu. Hanya orang
yang namanya tertulis di dalam Buku
Kehidupan Anak Domba itu yang bisa
masuk ke dalam kota itu.

22 1 Kemudian malaikat itu
menunjukkan sungai yang
mengalirkan air kehidupan kepada saya.
Sungai itu mengalir dari takhta Allah
dan takhta Anak Domba itu, dan jernih
sekali— seperti kristal.
2 Sungai itu mengalir di tengah-tengah
jalan raya yang ada di tengah kota itu.
Dan pohon-pohon kehidupan ada di
kedua pinggir sungai itu. Pohon-pohon
itu berbuah setiap bulan— dua belas kali
setahun. Dan orang dari segala bangsa

akan memakai daun pohon itu untuk menyembuhkan penyakit mereka.
3 Di dalam kota itu, tidak akan pernah ada orang atau barang yang dikutuk Allah. Kedua takhta Allah dan Anak Domba akan ada di dalam kota itu, dan di situlah hamba-hamba Allah akan melayani dan menyembah-Nya.
4 Mereka pun akan melihat wajah-Nya. Dan nama-Nya akan tertulis pada dahi mereka.
5 Di kota itu tidak akan ada lagi malam hari, dan mereka tidak perlu lagi cahaya lampu atau cahaya matahari. Karena Allah sendirilah yang akan menjadi terang bagi mereka. Dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-Nya sampai selama-lamanya.
6 Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Semua yang kamu dengar dan lihat hari ini benar dan layak dipercaya. Hanya Tuhan Allah saja yang memberi

kemampuan kepada para utusan-Nya
untuk bernubuat, dan Dialah yang sudah
mengutus saya untuk menunjukkan
kepada para hamba-Nya apa yang harus
segera terjadi."
7 Kristus Yesus berkata kepada kita,
"Dengarlah! Aku segera datang. Sungguh
diberkati Allah semua orang yang
menaati semua peringatan yang tertulis
dalam kitab nubuatan ini."
8 Seperti yang saya sudah ceritakan
tentang malaikat itu yang sudah
memperlihatkan dan memberitahukan
semua hal itu kepada saya, saya
(Yohanes)— yang sudah menulis tentang
seluruh penglihatan dalam buku ini,
pernah tersungkur hendak menyembah
malaikat itu.
9 Tetapi dia berkata kepada saya,
"Janganlah berbuat seperti itu! Saya juga
hamba Allah sama seperti kamu dan
saudara-saudarimu para utusan Allah,

dan sama seperti semua orang yang menaati seluruh peringatan yang ada dalam kitab ini. Sembahlah Allah!”

10 Kemudian dia berkata lagi kepada saya, “Jangan merahasiakan nubuatan-nubuatan yang tertulis di dalam buku ini, karena waktu untuk semua hal itu terjadi sudah dekat.

11 Jadi karena sisa waktunya sangat singkat, siapa yang melakukan yang jahat, teruskanlah melakukan yang jahat. Dan siapa yang membiarkan dirinya ternoda, teruskanlah hidup menurut hawa nafsunya. Tetapi siapa yang hidup benar, teruslah hidup benar! Dan siapa yang dikuduskan oleh Kristus, teruslah hidup kudus!”

12 Dan Kristus sendiri mengajak kita, “Dengarlah! Aku datang segera. Aku akan membawa upah yang akan diberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

13 Akulah juga yang disebut ‘Alfa dan
Omega’— yaitu Yang satu-satunya dan
Yang selalu ada, baik sebelum awal mula
penciptaan maupun sesudah semua
ciptaan ini lenyap.
14 Sungguh diberkati Allah semua orang
yang membasuh jubah mereka dengan
darah Anak Domba! Dengan demikian
mereka menerima hak untuk makan
buah dari pohon-pohon kehidupan itu,
dan mereka diperbolehkan masuk ke
dalam kota kudus itu melalui pintu-pintu
gerbangnya.
15 Tetapi orang-orang yang digambarkan
seperti anjing tidak akan diperbolehkan
masuk— yaitu mereka yang membuat
dirinya ternoda menuruti hawa
nafsunya. Jadi yang tidak diperbolehkan
masuk ke dalam kota suci itu adalah
tukang-tukang sihir, orang-orang yang
berbuat cabul, para pembunuh, para

penyembah berhala, dan semua orang yang suka menipu.
16 “Akulah Yesus, yang sudah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat itu. Akulah si Keturunan Daud dan Pemimpin seluruh keturunannya. Aku-lah yang digambarkan seperti bintang fajar yang bersinar terang di timur.”
17 Dan Roh Kudus dan pengantin perempuan Anak Domba tersebut—yaitu seluruh kesatuan jemaat Kristus, berkata “Ya, Kristus, datanglah segera!” Dan biarlah semua orang yang mendengarkannya juga berseru, “Ya Tuhan, mari datanglah!” Tetapi sebelum Kristus datang, siapa yang haus, biarlah dia datang kepada Kristus! Siapa yang hendak minum air kehidupan, terimalah itu dari Yesus! Karena Dia memberikan air itu sebagai hadiah.

18 Saya (Yohanes) memberi peringatan
ini kepada semua orang yang mendengar
nubuatan-nubuatan yang saya
tulis dalam buku ini: Siapa yang
menambahkan sesuatu kepada buku
ini, Allah akan menambahkan hukuman
yang berat kepadanya— yaitu dia harus
mengalami bencana-bencana yang
tertulis di dalam buku ini.
19 Dan siapa yang mengurangi sesuatu
dari nubuatan-nubuatan yang ada dalam
buku ini, Allah akan mencabut haknya
untuk menikmati berbagai berkat
yang tertulis dalam buku ini. Jadi dia
tidak diperbolehkan masuk ke dalam
kota kudus-Nya atau makan buah dari
pohon-pohon kehidupan.
20 Ingatlah! Yesus— yang selalu layak
dipercaya, berkata, “Aku datang segera.”
Amin! Datanglah Tuhan Yesus!

21 Doa saya, Tuhan kita Kristus Yesus
akan selalu baik hati kepada kita
masing-masing. AMIN!

Terjemahan Sederhana Indonesia (TSI) - 2014

Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia (TSI)
© 2014